bank sinarmas



BERGERAK dalam SINERGI
Synergy in Motion

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2025

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT. Bank Sinarmas Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Sinarmas" atau "Bank") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan kriteria *Annual Report Award* maupun praktik terbaik lainnya di industri.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Bank di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Bank mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT. Bank Sinarmas Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Sinarmas" or the "Bank") has been prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the Annual Report Award criteria and other best practices in the industry.

This report contains information regarding sustainability principles across all aspects of the Bank's business, as well as its economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, accompanied by comparisons with previous years' performance. In addition, this Annual Report also presents information related to the Bank's work projections for the following year, which are prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Bank's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that differ materially from those reported. Therefore, the Bank urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lt. 1 & 2 | 1st & 2nd Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 51
Jakarta 10350
T: +62 21 3199 0101
F: +62 21 3199 0401
E: corporate.secretary@banksinarmas.com

BERGERAK dalam SINERGI

Synergy in Motion

Tahun ini Bank Sinarmas melaju ke fase yang lebih dinamis dan menghadirkan tema *Synergy in Motion* yang menggambarkan semangat kolaborasi yang terus bergerak dan berkembang, menciptakan energi positif di seluruh lini bisnis.

Sinergi di sini tidak hanya berarti kerja sama antardivisi, tetapi juga kolaborasi dengan nasabah, mitra, dan masyarakat dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat, setiap langkah Bank Sinarmas kini bergerak selaras menuju pertumbuhan bersama dan kemajuan yang berkesinambungan.

Melalui tema **Bergerak dalam Sinergi**, Bank Sinarmas menegaskan bahwa kemajuan tidak datang dari satu arah, tetapi dari gerak bersama yang harmonis dengan sinergi yang hidup, adaptif, dan penuh energi menuju masa depan yang lebih baik.

In 2025, Bank Sinarmas enters a more dynamic phase, anchored by the theme Synergy in Motion — a reflection of the Bank's collaborative spirit that continues to evolve and generate positive momentum across all business lines.

Synergy, in this context, extends beyond interdivisional cooperation. It encompasses the Bank's deepening partnerships with customers, business partners, and the broader community in co-creating sustainable value. Underpinned by a solid foundation, every step Bank Sinarmas takes is now aligned toward shared growth and enduring progress.

Through Synergy in Motion, Bank Sinarmas reaffirms that meaningful advancement is not driven by a single force but by collective movement—a synergy that is living, adaptive, and energized, pointing toward a stronger and more prosperous future.

KESINAMBUNGAN **TEMA**
THEME CONTINUITY



2021
Adapting Sustainability through Digitalization

Bank Sinarmas mendukung pentingnya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Layanan perbankan yang telah terdigitalisasi secara optimal merupakan langkah Bank Sinarmas untuk terus beradaptasi menuju pembangunan berkelanjutan.

Bank Sinarmas telah meluncurkan sejumlah layanan perbankan digital dan terus melakukan inovasi dan pembaruan terhadap produknya. Layanan digital perbankan yang terintegrasi dalam aplikasi *mobile banking* SimobiPlus mampu memberikan Omnichannel Experience sebagai penunjang gaya hidup nasabah, serta menjadi jembatan nasabah dalam mengakses layanan perbankan.

Sebagai bentuk adaptasi menuju perbankan berkelanjutan, Bank Sinarmas meluncurkan program Green Saving yang mengajak nasabah dan seluruh kalangan masyarakat memaksimalkan penggunaan energi terbarukan, khususnya sinar matahari. Hal sederhana seperti menggunakan Green Energy yang ramah lingkungan dapat membawa perubahan besar di kemudian hari, sesuai tagline Bank Sinarmas #biasakansekarangluarbiasananti.

Bank Sinarmas supports the importance of sustainable economic growth that aligns economic, social, and environmental goals. Optimally digitalized banking services are part of the Bank's efforts to continuously adapt and contribute to the achievement of sustainable development.

Bank Sinarmas has launched various digital banking services and will continue to innovate and update its products. Digital banking services integrated into the SimobiPlus mobile banking application provide an omnichannel experience to support customers' lifestyles and serve as a bridge for accessing banking services.

As part of its adaptation toward sustainable banking, Bank Sinarmas introduced the Green Saving program, which invites customers and the public to maximize the use of renewable energy, particularly solar energy. Simple steps, such as using eco-friendly green energy, can create significant impacts in the future, in line with the Bank's tagline #biasakansekarangluarbiasananti.



2022
Empowering Life

Sepanjang tahun 2022, Bank Sinarmas terus memacu kinerja dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan dalam perekonomian. Melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, Bank Sinarmas terus memobilisasi dana masyarakat untuk digunakan dalam aktivitas produktif yang memberi mata pencaharian bagi jutaan orang. Melalui berbagai layanan perbankan yang diberikan, termasuk layanan perbankan digital terkini dalam aplikasi *mobile banking* SimobiPlus, Bank Sinarmas terus menghadirkan kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik dalam urusan bisnis maupun kehidupan pribadi. Melalui komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Melalui berbagai langkah tersebut, Bank Sinarmas melanjutkan kontribusinya dalam memberdayakan kehidupan semakin banyak orang di Indonesia, kini dan di masa mendatang.

Throughout 2022, Bank Sinarmas continues to boost performance in carrying out its financial intermediation function in the economy. Through funding and lending activities, the Bank continues to mobilize public funds to be used in productive activities that provide livelihoods for millions of people. Through various banking services provided, including the latest digital banking services in the SimobiPlus mobile banking application, Bank Sinarmas continues to provide convenience for customers in carrying out their daily activities, both in business and in personal life. Through its commitment to sustainable finance, Bank Sinarmas supports sustainable economic growth that harmonizes economic, social, and environmental interests.

Through these various initiatives, the Bank continues its contribution to empowering the lives of more people in Indonesia, now and in the future.



2023
Sustaining Business Endurance

Bank Sinarmas terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri di sepanjang tahun 2023. Dengan rangkaian strategi yang saling terintegrasi antara pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Bank terus mengupayakan pertumbuhan bisnis yang sehat, berdaya tahan, dan bermakna. Setiap strategi diambil dengan orientasi jangka panjang, mulai dari penguatan layanan perbankan dengan mengutamakan digitalisasi, pengendalian tingkat suku bunga secara selektif, penguatan permodalan, bahkan pemisahan Unit Usaha Syariah untuk menjaga keseimbangan operasional. Dalam penyaluran kredit, Bank tidak hanya memprioritaskan sektor-sektor yang memiliki prospek usaha yang baik dan agunan yang memadai, tetapi juga mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial di dalamnya.

Bank Sinarmas continued to demonstrate a strong commitment in addressing economic dynamics and industry challenges throughout 2023. With an integrated set of strategies encompassing economic, social, and environmental aspects, the Bank consistently pursued sustainable, resilient, and meaningful business growth. Each strategy was implemented with a long-term orientation, including strengthening banking services by prioritizing digitalization, selectively managing interest rates, reinforcing capital, and separating Sharia Business Units to maintain operational balance. In credit disbursement, the Bank not only prioritized sectors with strong business prospects and adequate collateral but also took into account environmental and social considerations.



2024
Melaju Bersama
Advancing Together

Memperingati ulang tahun ke-35 Bank Sinarmas memperkenalkan tema "Melaju Bersama" yang memiliki makna simbolis yang kuat dan melambangkan perjalanan panjang bersama-sama nasabah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai tujuan bersama.

To commemorate the 35th anniversary, Bank Sinarmas introduces the theme "Advancing Together." This phrase carries profound symbolism, reflecting the Bank's shared journey with customers, employees, and stakeholders toward common goals.



2025
BERGERAK dalam SINERGI
Synergy in Motion

Tahun ini Bank Sinarmas melaju ke fase yang lebih dinamis dan menghadirkan tema *Synergy in Motion* yang menggambarkan semangat kolaborasi yang terus bergerak dan berkembang, menciptakan energi positif di seluruh lini bisnis.

Sinergi di sini tidak hanya berarti kerja sama antardivisi, tetapi juga kolaborasi dengan nasabah, mitra, dan masyarakat dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat, setiap langkah Bank Sinarmas kini bergerak selaras menuju pertumbuhan bersama dan kemajuan yang berkesinambungan.

Melalui tema **Bergerak dalam Sinergi**, Bank Sinarmas menegaskan bahwa kemajuan tidak datang dari satu arah, tetapi dari gerak bersama yang harmonis dengan sinergi yang hidup, adaptif, dan penuh energi menuju masa depan yang lebih baik.

In 2025, Bank Sinarmas enters a more dynamic phase, anchored by the theme Synergy in Motion — a reflection of the Bank's collaborative spirit that continues to evolve and generate positive momentum across all business lines.

Synergy, in this context, extends beyond interdivisional cooperation. It encompasses the Bank's deepening partnerships with customers, business partners, and the broader community in co-creating sustainable value. Underpinned by a solid foundation, every step Bank Sinarmas takes is now aligned toward shared growth and enduring progress.

Through Synergy in Motion, Bank Sinarmas reaffirms that meaningful advancement is not driven by a single force but by collective movement—a synergy that is living, adaptive, and energized, pointing toward a stronger and more prosperous future.

DAFTAR **ISI**
CONTENTS

BERGERAK dalam SINERGI
Synergy in Motion

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

01 IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Highlights 9

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Saham
Financial and Stock Performance Highlights 10

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 13

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14

Ikhtisar Obligasi/Sukuk
Summary of Bonds/Sukuk 16

Pencapaian Kinerja 2025
2025 Performance Achievements 17

Peristiwa Penting
Event Highlights 18

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 20

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 23

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 32

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report Responsibility 44

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 45

Identitas Perusahaan
Company Identity 46

Sekilas Bank Sinarmas
Bank Sinarmas at a Glance 48

Jejak Langkah
Milestones 50

Visi dan Misi
Vision and Missions 52

Tagline Bank Sinarmas
Bank Sinarmas Tagline 52

Nilai-Nilai Luhur
Noble Values 54

Etos Kerja
Work Ethic 55

Kegiatan Usaha
Business Activities 56

Produk dan Layanan/Jasa
Products and Services 58

Wilayah Operasional dan Jaringan
Operational and Network Area 60

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations 61

Struktur Organisasi
Organizational Structure 62

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors 64

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 65

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 68

Profil Senior Eksekutif
Profile of Senior Executives 74

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers 76

Demografi Karyawan
Employee Demographic 82

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure 85

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates 88

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 89

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 91

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
Public Accountants & Public Accounting Firms 92

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 93

Informasi Situs Web Perusahaan
Company Website 94

Nama dan Alamat Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional Operasional, dan Kantor Fungsional UMK
Name and Address of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Offices and Functional Offices for SMEs 95

04 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 115

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment 116

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview 136

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS 189
Business Support Review

Pengembangan Sumber Daya Manusia 190
Human Resource Development

Teknologi Informasi 199
Information Technology

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN 211
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 212
Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 266
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 277
Board of Commissioners

Direksi 292
Board of Directors

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi 307
Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 322
Disclosure of Information on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 323
Committees Under the Board of Commissioners

Komite-Komite di Bawah Direksi 367
Committees under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 392
Corporate Secretary

Satuan Kerja Audit Internal 398
Internal Audit Work Unit

Sistem Pengendalian Intern 407
Internal Control System

Satuan Kerja Kepatuhan 411
Compliance Work Unit

Legal Group 435
Legal Group

Perkara Penting yang Dihadapi 437
Legal Cases

Keterbukaan Informasi 438
Information Disclosure

Akses Informasi dan Data Perseroan 438
Company Information and Data Access

Sistem Pelaporan Pelanggaran 439
Whistleblowing System

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku 443
Code of Ethics and Guidelines of Conduct

Kebijakan Antikorupsi 445
Anti-Corruption Policy

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*) 448
Prevention of Insider Trading

Praktik *Bad Corporate Governance* 449
Bad Corporate Governance Practices

Manajemen Risiko 452
Risk Management

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN 555
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 556
About Sustainability Report

Strategi Berkelanjutan 559
Sustainability Strategy

Mengelola Keberlanjutan 576
Managing Sustainability

Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia 586
Developing Human Resource Competencies

Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Pengembangan Masyarakat 593
Improving Social Awareness and Community Development

Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan 598
Improve Product and Service Quality

Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan 605
Increasing Concern for the Environment

Lembar Umpan Balik 609
Feedback Form

Tanggapan terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya 611
Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 612
List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017

Indeks Isi GRI - dengan Referensi 615
GRI Content Index – with Reference

08 LAPORAN KEUANGAN 617
Financial Statement

INISIATIF DIGITAL KAMI
OUR DIGITAL INITIATIVES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berkomitmen menghadirkan layanan digital yang inovatif untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, aman, nyaman, dan relevan bagi nasabah. Fokus pengembangan dilakukan secara berkelanjutan terutama pada platform digital, khususnya Mobile Banking SimobiPlus, melalui peningkatan kapabilitas layanan, optimalisasi performa sistem, serta penguatan aspek keamanan guna mendukung kebutuhan transaksi nasabah yang terus berkembang.

Selain penguatan kapabilitas, performa, dan keamanan, Perseroan juga senantiasa meluncurkan berbagai inovasi digital yang memperkaya fitur dan layanan SimobiPlus, antara lain:

Throughout 2025, the Company remained committed to delivering innovative digital services to provide a more seamless, secure, convenient, and relevant banking experience for customers. Ongoing development focused on digital platforms, particularly the SimobiPlus Mobile Banking application, through enhancements in service capabilities, system performance optimization, and strengthened security measures to support customers' evolving transaction needs.

In addition to strengthening capabilities, performance, and security, the Company also continuously introduced various digital innovations to enrich the features and services of SimobiPlus, including:

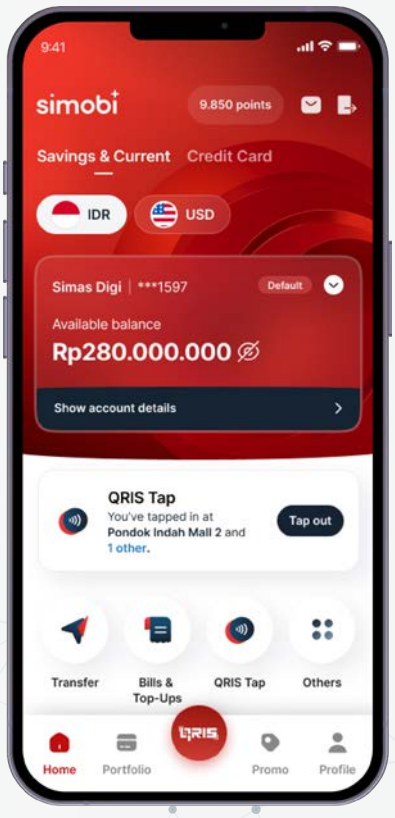

QRIS Tap | QRIS Tap

Menghadirkan metode transaksi yang lebih cepat dan praktis untuk mendukung kebutuhan pembayaran digital nasabah.
Introduces a faster and more practical transaction method to support customers' digital payment needs.

In-App Call Center tanpa biaya pulsa | In-App Call Center with no call charges

Memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi layanan call center langsung melalui aplikasi tanpa dikenakan biaya pulsa.
Provides customers with convenient access to call center services directly through the application without incurring call charges.



Layanan transaksi remittance hingga 21 jam per hari | Remittance Services Available up to 21 Hours per Day

Memperluas kenyamanan layanan transfer internasional dengan ketersediaan waktu transaksi yang lebih panjang.
Expands the convenience of international transfer services with extended transaction availability.

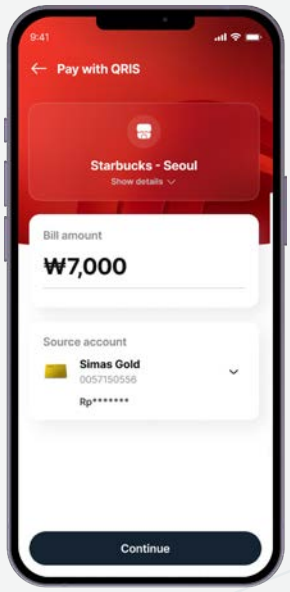

QRIS Cross Border | QRIS Cross Border

Memudahkan nasabah melakukan transaksi lintas negara secara lebih seamless melalui ekosistem pembayaran digital.
Enables customers to conduct cross-border transactions more seamlessly through the digital payment ecosystem.

Fitur widget untuk kemudahan transaksi | Widget Features for Easier Transactions

Memungkinkan nasabah mengakses fungsi transaksi tertentu dengan lebih praktis tanpa perlu membuka aplikasi secara penuh.
Allows customers to access selected transaction functions more conveniently without fully opening the application.

Layanan Prioritas | Priority Services

Menghadirkan pengalaman layanan yang lebih relevan dan bernilai tambah bagi nasabah prioritas melalui platform digital.
Delivers a more relevant and value-added service experience for priority customers through digital platforms.

Penambahan produk investasi | Expansion of Investment Products

Memperluas pilihan produk investasi agar nasabah dapat mengakses solusi keuangan yang lebih lengkap melalui satu platform.
Broadens the range of investment products, enabling customers to access more comprehensive financial solutions within a single platform.

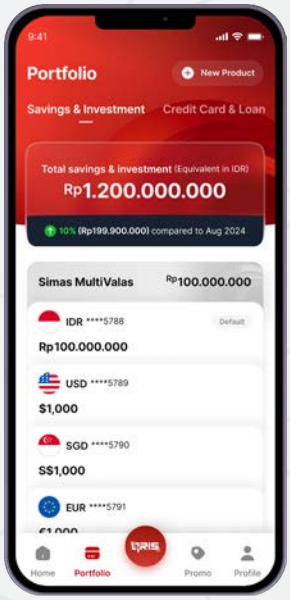

Multi Currency Savings | Multi-Currency Savings

Menambah fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola simpanan dalam berbagai mata uang sesuai kebutuhan transaksi dan perencanaan keuangan.
Enhances flexibility for customers in managing deposits across multiple currencies in line with their transaction and financial planning needs.

bank sinarmas *Prioritas*



LAYANAN PRIORITAS BANK SINARMAS

BANK SINARMAS PRIORITY SERVICES

Perbankan Prioritas (Priority Banking) Bank Sinarmas merupakan one-stop-solution untuk mendukung aspirasi keuangan para nasabah melalui beragam layanan eksklusif. Bank menyediakan solusi terintegrasi demi mewujudkan keuangan berkelanjutan bagi Nasabah Prioritas: dari akses ke beragam fasilitas eksklusif, produk keuangan lebih beragam, serta pendampingan oleh Relationship Manager berpengalaman.

Bank Sinarmas Priority Banking is a one-stop solution to support customers' financial aspirations through a variety of exclusive services. The bank provides integrated solutions to achieve sustainable financing for Priority Customers, including access to a variety of exclusive facilities, a wider range of financial products, and mentoring from experienced Relationship Managers.

IMBAL HASIL MAKSIMUM
MAXIMUM RETURN

Suku bunga khusus bagi Nasabah Prioritas, untuk mengoptimalkan investasi Anda.

Premium interest rates for priority customers to help you maximize your investments.

TRANSAKSI MUDAH
CONVENIENT TRANSACTIONS

Kemudahan bertransaksi di dalam dan luar negeri menggunakan kartu kredit Red Diamond Infinite, beragam promo merchant dan program cicilan khusus bagi nasabah prioritas.

Convenient transactions both domestically and internationally with the Red Diamond Infinite credit card, a variety of merchant promotions, and special installment plans for priority customers.

HADIAH SPESIAL DAN UNDANGAN EKSKLUSIF
SPECIAL PRIZES AND EXCLUSIVE INVITATIONS

Nasabah Prioritas mendapatkan undangan menghadiri acara eksklusif dan berkualitas, sehingga terbuka ruang untuk mengembangkan relasi dengan sesama Nasabah Prioritas.

Priority Customers are invited to exclusive and high-quality events, providing them with the opportunity to develop relationships with other Priority Customers.

BIAYA KHUSUS
SPECIAL FEES

Bagi Nasabah Prioritas, tersedia beragam biaya khusus. Tak ada lagi biaya administrasi, begitu pun biaya transfer dana melalui Simobi+.

For Priority Customers, a variety of special rates are available. There are no longer any administrative fees, as well as no fees for fund transfers via Simobi+.

ANDA PRIORITAS KAMI
YOU ARE OUR PRIORITY

Bank Sinarmas menyediakan layanan istimewa bagi Nasabah Prioritas:
Bank Sinarmas provides special services for Priority Customers:

- **Pendampingan personal dengan Relationship Manager khusus.**
  Personal assistance with a dedicated Relationship Manager.
- **Perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial yang realistis serta menyusun langkah-langkah pencapaiannya, termasuk untuk jangka panjang.**
  Financial planning to achieve realistic financial goals and develop steps to achieve them, including long-term ones.
- **Akses ke produk lebih beragam, dari simpanan hingga investasi.**
  Access to a wider range of products, from savings to investments.
- **Pengelolaan risiko yang memadai sesuai profil dan kebutuhan Nasabah Prioritas.**
  Adequate risk management tailored to the profile and needs of Priority Customers.
- **Tawaran kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi.**
  Offering ease and convenience in transactions.



01
IKHTISAR
KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA **KEUANGAN DAN SAHAM**
FINANCIAL AND STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan [OJK F.2] [GRI 201-1]
Financial Performance Highlights

Rp Juta, kecuali dinyatakan lain

Rp Million, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan						**Statement of Financial Position**
Aset						**Assets**
Kas	472.539	509.207	388.102	386.167	571.425	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.214.016	5.706.437	6.022.812	4.132.468	2.137.244	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – Bersih	1.021.456	2.020.989	2.655.935	1.719.763	3.147.827	Current Accounts with Other Banks – Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih	8.655.557	8.725.976	6.263.377	4.802.861	9.592.917	Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net
Efek-efek – Bersih	25.990.088	22.123.030	18.131.802	18.646.763	14.582.531	Securities – Net
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Bersih	1.394.940	192.215	-	-	1.672.987	Securities Purchased Under Agreements to Resell – Net
Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah – Bersih	10.966.734	12.806.287	15.185.200	13.379.839	16.313.869	Loans and Receivables/Sharia Financing – Net
Tagihan Akseptasi – Bersih	161.224	38.129	78.304	77.389	247.165	Acceptance Receivables – Net
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	406.420	405.091	326.751	304.040	315.777	Accrued Incomes
Biaya Dibayar di Muka	339.441	611.977	921.948	1.279.454	1.601.446	Prepaid Expenses
Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih	1.510.059	1.555.763	1.606.075	1.508.203	1.540.865	Fixed Assets and Right of Use Assets – Net
Aset Ijarah – Bersih	625.030	292.544	384.218	397.619	396.386	Ijarah Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	41.642	261.361	214.568	196.886	64.120	Deferred Tax Assets – Net
Aset Lain-lain – Bersih	445.341	375.427	455.904	519.149	487.422	Other Assets – Net
Jumlah Aset	**58.244.487**	**55.624.433**	**52.634.996**	**47.350.601**	**52.671.981**	**Total Assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Liabilitas Segera	123.060	178.778	167.982	129.064	116.189	Liabilities Immediately Payable
Simpanan	39.878.344	37.897.415	35.142.585	32.397.026	37.961.555	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	512.842	66.760	327.445	14.149	79.243	Deposits from Other Banks
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	879.455	1.051.717	-	-	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Utang Pajak	29.145	52.719	52.572	158.846	29.745	Taxes Payable
Liabilitas Akseptasi	161.553	38.160	79.880	78.065	250.424	Acceptance Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	54.049	44.216	43.816	29.078	23.094	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	22.427	-	-	-	-	Deferred Tax Liabilities – Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	86.507	44.749	35.426	36.141	27.840	Long-term Employee Benefits Liabilities
Pinjaman yang Diterima	120.000	-	-	-	-	Fund Borrowings
Obligasi Subordinasi – Bersih	498.496	497.505	496.512	495.521	-	Subordinated Bonds – Net
Liabilitas Lain-lain	266.922	399.533	390.973	209.291	311.579	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**41.753.345**	**40.099.290**	**37.788.908**	**33.547.181**	**38.799.669**	**Total Liabilities**
Dana Syirkah Temporer						**Temporary Shirkah Fund**
Simpanan	7.152.698	6.922.549	7.003.551	6.317.009	6.507.363	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	55.849	2.972	15.769	201.403	5.533	Deposits from Other Banks
Jumlah Dana Syirkah Temporer	**7.208.547**	**6.925.521**	**7.019.320**	**6.518.412**	**6.512.896**	**Total Temporary Shirkah Fund**

Rp Juta, kecuali dinyatakan lain

Rp Million, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Ekuitas						**Equity**
Modal Saham	1.971.616	1.971.616	1.971.616	1.971.616	1.746.180	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor – Bersih	3.552.194	3.552.194	3.552.194	3.552.194	2.368.655	Additional Paid-in Capital – Net
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	1.408.975	Advance for Shares Subscriptions
Komponen Ekuitas Lainnya	874.388	502.000	588.242	118.628	407.324	Other Equity Components
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	10.800	10.000	9.500	9.000	8.500	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya	2.266.789	1.996.630	1.705.216	1.633.570	1.419.782	Unappropriated Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	606.808	567.182	-	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**9.282.595**	**8.599.622**	**7.826.768**	**7.285.008**	**7.359.416**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	**58.244.487**	**55.624.433**	**52.634.996**	**47.350.601**	**52.671.981**	**Total Liabilities, Temporary Shirkah Fund, and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bunga	2.481.899	3.018.913	2.781.795	2.527.616	2.622.909	Interest Income
Pendapatan Syariah	567.339	769.990	734.016	770.841	695.070	Sharia Income
Beban Bunga	(889.426)	(829.608)	(632.923)	(566.923)	(687.603)	Interest Expenses
Beban Syariah	(306.857)	(360.487)	(259.569)	(198.887)	(214.579)	Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih	1.852.955	2.598.808	2.623.319	2.532.647	2.415.797	Interest and Sharia Income – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	1.853.697	976.348	926.065	760.183	924.999	Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya	(3.186.923)	(3.136.340)	(3.475.806)	(3.015.619)	(3.181.278)	Other Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	519.729	438.816	73.578	277.211	159.518	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(197.299)	(68.679)	2.218	(56.051)	(31.770)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih	322.430	370.137	75.796	221.160	127.748	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	360.543	(85.173)	465.964	(295.568)	(234.151)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	682.973	284.964	541.760	(74.408)	(106.403)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	14,49	14,75	3,84	11,22	6,50	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						**Income (Loss) for the Year**
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	285.748	290.845	75.796	221.160	127.748	Attributable to Owners of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	36.682	79.292	-	-	-	Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan						**Comprehensive Income (Loss) for the Year**
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	643.347	205.672	541.760	(74.408)	(106.403)	Attributable to Owners of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	39.626	79.292	-	-	-	Attributable to Non-Controlling Interests
Laporan Arus Kas						**Cash Flow Statement**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(562.560)	1.165.114	4.628.695	(4.999.465)	7.837.071	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(172.091)	(152.118)	(188.267)	(119.425)	(114.928)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	6.851	372.097	(111.120)	397.299	1.329.009	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(727.800)	1.385.093	4.329.308	(4.721.591)	9.051.152	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Rp Juta, kecuali dinyatakan lain

Rp Million, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	16.963.313	15.331.170	11.042.096	15.452.929	6.316.455	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	128.546	247.050	(40.234)	310.758	85.322	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	16.364.059	16.963.313	15.331.170	11.042.096	15.452.929	Cash and Cash Equivalents End of Year
Rasio Keuangan Penting						**Key Financial Ratios**
Permodalan (%)						**Capital (%)**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,98	30,46	25,34	29,49	29,12	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	33,16	35,17	34,31	34,30	35,65	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif (%)						**Earning Assets (%)**
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif	1,29	1,41	1,66	3,14	1,80	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Kredit Bermasalah – *Gross*	1,47	1,49	1,53	7,99	4,64	Non-performing Loans - Gross
Kredit Bermasalah – Bersih	0,30	0,30	0,35	2,49	1,18	Non-performing Loans - Net
CKPN terhadap Aset Produktif	2,01	3,67	3,82	5,26	3,43	Impairment Losses on Earning Assets
Rentabilitas (%)						**Rentability (%)**
Tingkat Pengembalian Aset	0,99	0,82	0,15	0,54	0,34	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	4,11	5,01	1,07	3,27	2,02	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	4,33	5,89	6,26	5,68	5,79	Net Interest Margin
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	50,01	27,31	26,09	23,09	27,69	Other Operating Revenue to Operating Revenue
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	92,67	88,07	81,16	74,10	71,35	Cost of Income Ratio (CIR)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,22	90,83	103,36	93,27	97,12	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Likuiditas (%)						**Liquidity (%)**
Kredit terhadap Dana Masyarakat	26,12	32,68	40,94	41,07	41,22	Loans to Deposit Ratio
Rasio Dana Murah (CASA)	68,75	71,37	66,64	65,53	69,20	Cash Ratio (CASA)
Liabilitas terhadap Ekuitas	527,46	546,82	572,50	549,97	615,71	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	84,06	84,54	85,13	84,61	86,03	Liabilities to Assets
Kepatuhan (%)						**Compliance (%)**
Pelanggaran BMPK	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Legal Lending Limit Violation
Pihak Terkait	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Unrelated Parties
Pelampauan BMPK	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Legal Lending Limit Excess
Giro Wajib Minimum (GWM) - Rupiah	13,91	12,93	15,22	10,01	5,30	Minimum Statutory Reserves (GWM) - Rupiah
Giro Wajib Minimum (GWM) - Valas	4,37	3,95	4,09	3,95	4,01	Minimum Statutory Reserves (GWM) - Foreign Currency
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,95	1,13	6,57	0,81	1,11	Net Open Position (NOP)
Tagihan dan Liabilitas Derivatif						**Derivative Receivables and Liabilities**
Tagihan Derivatif	5.225	1.855	27.502	6.772	109	Derivative Receivables
Liabilitas Derivatif	1.550	1.746	3.235	7.411	128	Derivative Liabilities

IKHTISAR **OPERASIONAL**
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Rp Juta | Rp Million

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Jenis Kredit dan Piutang/Pembiayaan Syariah						**Loans and Receivables/Sharia Financing Type**
Pinjaman Cicilan	3.769.556	3.557.383	4.427.012	5.919.302	6.219.020	Installment Loan
Pinjaman Tetap	2.828.682	4.763.931	3.868.400	2.646.804	2.922.920	Fixed Loan
Pinjaman Konsumsi	2.081.855	2.395.740	3.084.603	3.344.674	1.909.192	Consumer Loan
Piutang Syariah – Mudharabah	437.615	312.192	679.725	1.197.441	583.031	Sharia Receivables - Mudharabah
Piutang Syariah – Musyarakah	1.225.738	2.375.665	3.936.659	1.603.796	3.726.232	Sharia Receivables - Musyarakah
Pinjaman Anjak Piutang	-	-	-	-	1.207.885	Factoring Loan
Piutang Syariah – Murabahah	646.000	335.423	377.007	281.690	809.950	Sharia Receivables - Murabahah
Pinjaman Rekening Koran	386.336	343.798	218.699	226.657	271.743	Overdraft Loan
Pinjaman Karyawan	132.755	120.872	105.246	81.994	87.911	Employee Loan
Piutang Syariah – Qardh	35.933	13.699	171.907	197.422	193.650	Sharia Receivables - Qardh
Piutang Syariah – Ijarah	1.045	209	2.188	1.184	242	Sharia Receivables - Ijarah
Piutang Syariah – Ijarah Multijasa	167.375	136.891	-	-	-	Sharia Receivables - Ijarah Multijasa
Jumlah	**11.712.890**	**14.355.803**	**16.871.446**	**15.500.964**	**17.931.776**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(746.156)	(1.549.516)	(1.686.246)	(2.121.125)	(1.617.907)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	**10.966.734**	**12.806.287**	**15.185.200**	**13.379.839**	**16.313.869**	**Net Total**
Produk Dana Pihak Ketiga						**Third Party Fund Product**
Giro	16.808.450	**18.164.043**	15.394.881	14.178.895	19.130.608	Current Account
Tabungan	15.523.321	**13.822.052**	12.690.959	11.189.303	11.642.139	Savings Account
Deposito Berjangka	14.699.271	**12.833.869**	14.060.296	13.345.837	13.696.171	Time Deposit
Jumlah	**47.031.042**	**44.819.964**	**42.146.136**	**38.714.035**	**44.468.918**	**Total**

IKHTISAR **SAHAM**
STOCK HIGHLIGHTS

Perkembangan Kinerja Saham Triwulanan (2024-2025)
Quarterly Stock Performance Development (2024-2025)

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I Quarter I	870	730	855	1.200	19.517.921.842	16.687.823.174.910
Triwulan II Quarter II	1.100	790	935	3.600	19.517.921.842	18.249.256.922.270
Triwulan III Quarter III	1050	835	890	60.200	19.517.921.842	17.370.950.439.380
Triwulan IV Quarter IV	950	835	860	66.900	19.517.921.842	16.785.412.784.120
2024						
Triwulan I Quarter I	950	845	950	3.900	19.517.921.842	18.542.025.749.900
Triwulan II Quarter II	955	760	840	2.700	19.517.921.842	16.395.054.347.280
Triwulan III Quarter III	910	755	820	12.900	19.517.921.842	16.004.695.910.440
Triwulan IV Quarter IV	880	615	820	243.200	19.517.921.842	16.004.695.910.440

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement

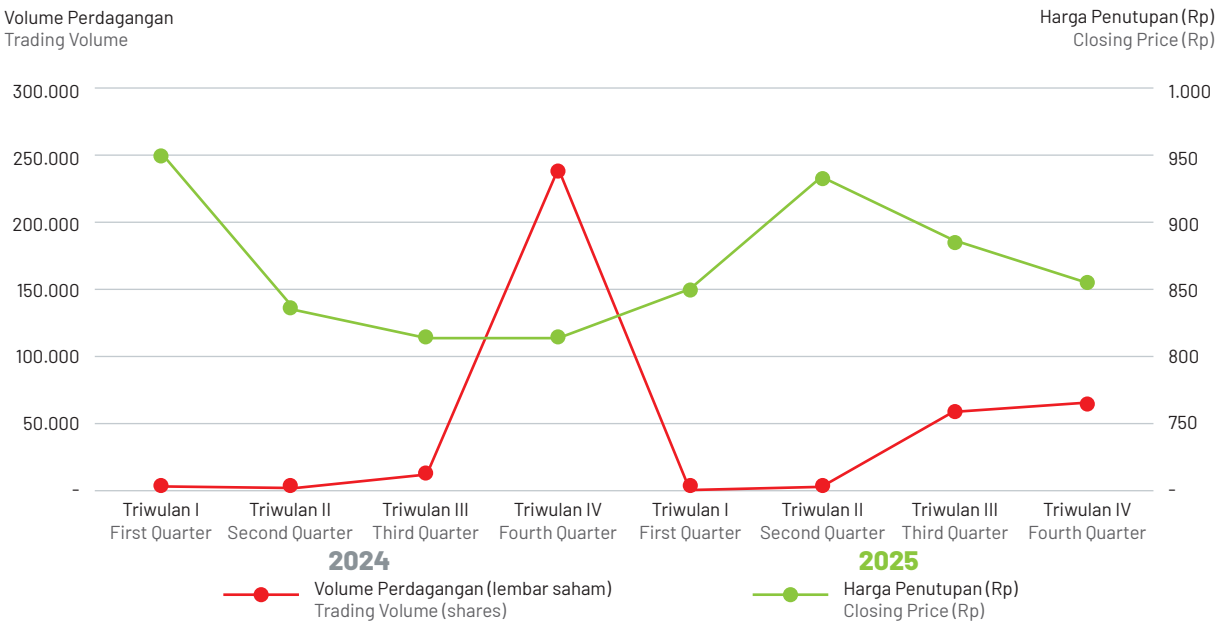

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak perubahan pada saham.

Penghentian Sementara Perdagangan

Pada tahun 2025, perdagangan saham Bank Sinarmas tidak mengalami penghentian perdagangan saham (suspension) maupun pembatasan pencatatan saham (delisting).

Corporate Action

Throughout 2025, Bank Sinarmas did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares.

Temporary Trading Suspension

In 2025, the shares of Bank Sinarmas were traded without any suspension or delisting.

IKHTISAR **OBLIGASI/SUKUK**
SUMMARY OF BONDS/SUKUK

Hingga akhir tahun buku 2025, daftar obligasi bank Sinarmas yang masih beredar diuraikan dalam tabel di bawah ini:

As of the close of fiscal year 2025, the outstanding bonds issued by Bank Sinarmas bonds are presented in the table below:

Nama Obligasi Bond Name	**Tanggal Penerbitan** Issuing Date	**Nilai Penawaran** Offering Value	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agency	**Bursa Saham** Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 Sustainable Subordinated Bonds I Bank Sinarmas Phase I Year 2022	29 Juni 2022 June 29, 2022	500.000.000.000	6,50%	8 Juli 2027 July 8, 2027	Ir A (Single A)	PT Kredit Rating Indonesia	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PENCAPAIAN **KINERJA 2025** [OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3]
2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

EKONOMI | ECONOMY

PENDAPATAN OPERASIONAL
Operating Revenues

Rp3.707 miliar / billion

Rp3.575 miliar | billion (2024)

LABA BERSIH
Net Profit

Rp322 miliar / billion

Rp370 miliar | billion (2024)

PERSENTASE JUMLAH KREDIT/PEMBIAYAAN KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN TERHADAP JUMLAH KREDIT/ PEMBIAYAAN BANK
Percentage of Total Loans/Financing of Sustainable Business Activities to Total Loans/Financing of the Bank

22,85%

16,07% (2024)

PELIBATAN PIHAK LOKAL
Local Party Engagement

9.862 agen laku pandai / laku pandai agents

9.695 agen laku pandai | laku pandai agents (2024)

LINGKUNGAN | ENVIRONMENT

PENGGUNAAN ENERGI
Energy Usage

2.698,94 GJ

1.993,94 GJ (2024)

EMISI YANG DIHASILKAN
Emissions Generated

320,78 $TonCO_2$ eq

416,50 $TonCO_2$ eq (2024)

PEMAKAIAN AIR
Water Usage

Rp61,18 juta / million

Rp36,16 juta | million (2024)

LIMBAH KERTAS
Waste Paper

5,25 ton / tons

4,53 ton | tons (2024)

SOSIAL | SOCIAL

JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BANK SINARMAS 2025
Total Training Hours of Bank Sinarmas Employees 2025

361.653,75 jam / hours

445.707,52 Jam | Hours (2024)

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN 2025
Average Employee Training Hours 2025

84,05 jam/karyawan / hours/employee

91,48 Jam | Hours (2024)

REALISASI BIAYA TJSL SOSIAL KEMASYARAKATAN DAN PENDIDIKAN
Realization of TJSL Costs for Social Community and Education

Rp1,86 miliar / billion

Rp1,98 miliar | billion (2024)

PERISTIWA **PENTING**
EVENT HIGHLIGHTS























01 **13 JANUARI 2025**
JANUARY 13, 2025

Peresmian Pembukaan Kantor Cabang Bank Sinarmas Prioritas pertama di Agora Mall, Jakarta
Inauguration of the First Bank Sinarmas Prioritas Branch at Agora Mall, Jakarta

02 **15 JANUARI 2025**
JANUARY 15, 2025

Peresmian Pembukaan Kantor Cabang Bank Sinarmas Prioritas di Sinarmas Land Plaza Tower 1
Inauguration of Bank Sinarmas Prioritas Branch at Sinarmas Land Plaza Tower 1

03 **14 FEBRUARI 2025**
FEBRUARY 14, 2025

Peluncuran Layanan Setor dan Tarik Tunai Bank Sinarmas
Launch of Bank Sinarmas Cash Deposit and Withdrawal Services

04 **19 FEBRUARI 2025**
FEBRUARY 19, 2025

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Rumah Produksi
Groundbreaking Ceremony for the Production House Development

05 **29 APRIL 2025**
APRIL 29, 2025

Peresmian Rumah Produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera, serta GENCARKAN OJK - Mengakselerasi Pemerataan Literasi Keuangan secara Masif dan Kolaboratif Bersama Kelompok Wanita Tani Sejahtera
Inauguration of the Sejahtera Women Farmers Group (KWT) Production House, as well as OJK GENCARKAN – Accelerating Inclusive and Collaborative Financial Literacy with the Sejahtera Women Farmers Group

06 **19 JUNI 2025**
JUNE 19, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Sinarmas
Annual General Meeting of Shareholders of Bank Sinarmas

07 **16 JULI 2025**
JULY 16, 2025

Peluncuran Produk Bancassurance Simas Scholarship Protection
Launch of the Bancassurance Product Simas Scholarship Protection

08 **15 SEPTEMBER 2025**
SEPTEMBER 15, 2025

MoU dengan Xavier Marks
MoU with Xavier Marks

09 **15 OKTOBER 2025**
OCTOBER 15, 2025

Penandatangan Addendum II Perjanjian Kerja Sama Penjaminan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Antara PT. Jamkrindo Dan PT. Bank Sinarmas Tbk. Serta Workshop Penjaminan KUR
Signing of Addendum II to the KUR (People's Business Credit) Guarantee Cooperation Agreement between PT Jamkrindo and PT. Bank Sinarmas Tbk., as well as KUR Guarantee Workshop

10 **18 NOVEMBER 2025**
NOVEMBER 18, 2025

Penandatangan Addendum II Perjanjian Kerja Sama Penjaminan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Antara PT. Jamkrindo Dan PT. Bank Sinarmas Tbk. Serta Workshop Penjaminan KUR
Signing of Addendum II to the KUR (People's Business Credit) Guarantee Cooperation Agreement between PT Jamkrindo and PT. Bank Sinarmas Tbk., as well as KUR Guarantee Workshop

11 **1 DESEMBER 2025**
DESEMBER 1, 2025

Paparan Publik Bank Sinarmas
Public Expose Bank Sinarmas

PENGHARGAAN **DAN SERTIFIKASI**
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards



14 Februari | February 14, 2025

Indonesia 20 Top Digital Financial Brands Awards 2025: Mobile Banking
Kategori | Category: KBMI 2

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics



14 Februari | February 14, 2025

Indonesia 20 Popular Digital Products Awards 2025: SimobiPlus
Kategori | Category: KBMI 2

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics



14 Februari | February 14, 2025

The Best Indonesia GCG Award IX 2025, Gold Award (B) Excellent (4 Star **) Kategori | Category: Public Company-Sector Bank-Asset > 47 T**

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics



29 April | April 29, 2025

Outstanding Emerging Acquierer
Kategori | Category: Bank Acquirer

Penyelenggara | Organizer
Mastercard

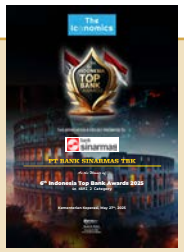

27 Mei | May 27, 2025

6th Indonesia Top Bank Awards 2025
Kategori | Category: KBMI 2

Penyelenggara | Organizer
The Iconomics



11 Juni | June 11, 2025

TOP CSR Awards 2025 - #Star 3

Penyelenggara | Organizer
TOP Business



11 Juni | June 11, 2025

TOP CSR Awards 2025 - TOP Leader on CSR Commintment 2025

Penyelenggara | Organizer
TOP Business



24 Juni | June 24, 2025

The 2nd Best Conventional Bank in Excellence Live Chat Service

Penyelenggara | Organizer
Infobank



24 Juni | June 24, 2025

The Best Conventional Bank in Excellence in Branch ATM

Penyelenggara | Organizer
Infobank



25 Juni | June 25, 2025

Indonesia Best Bank Awards 2025 - Accelerating Digital Innovation and Expanding Nationwide Transaction Accesibility
Kategori: KBMI 2, Swasta
Category: KBMI 2, Private Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi



24 Juli | July 24, 2025

Most Advanced Cloud Adaptation in Financial Services

Penyelenggara | Organizer
XLSMART



19 September | September 19, 2025

ATM Bersama Awards 2025
Kategori | Category: The Most Card Based Transaction Growth

Penyelenggara | Organizer
PT Artajasa Pembayaran Elektronis



9 Oktober | October 9, 2025

Banking Automation
Kategori | Category: Indonesia Technology Excellence Awards 2025

Penyelenggara | Organizer
Asian Business Review



14 November | November 14, 2025

The Best Indonesia Annual Report Award 2025 - Gold Award - Excellent - 4 Stars **

Penyelenggara | Organizer
Economic Review



26 November | November 26, 2025

IT Maestro of the Year

Penyelenggara | Organizer
Tradepass Global

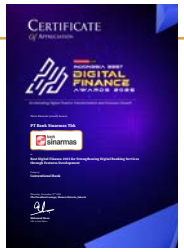

27 November | November 27, 2025

Best Digital Finance 2025 for Strengthening Digital Banking Services through Features Development

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi



27 November | November 27, 2025

Best Corporate in Responsible Business Practices for Implementing Selective Credit Distribution

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

Sertifikasi
Certification

ISO/IEC 27001:2022
Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada Layanan Mobile Banking SimobiPlus, Internet Banking (Personal & Corporate), Pega System CS & Pega Loan Origination System (LOS)
ISO/IEC 27001:2022
Information Security Management System for SimobiPlus Mobile Banking Services, Internet Banking (Personal & Corporate), Pega Customer Service System, and Pega Loan Origination System (LOS)

Masa Berlaku / Validity Period: 11 Maret 2029 | March 11, 2029

Pihak Pemberi | Issuing Body
PT Bureau Veritas Indonesia



02
LAPORAN **MANAJEMEN**
Management Report

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan fondasi permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, serta kinerja profitabilitas yang terjaga, Bank Sinarmas memiliki kapasitas yang solid untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a strong capital foundation, adequate liquidity, and sustained profitability, Bank Sinarmas has a solid capacity to continue growing sustainably while creating added value for all stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis terhadap pengelolaan kegiatan usaha PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") sepanjang tahun buku 2025.

Di tengah kondisi ekonomi global yang diwarnai perlambatan pertumbuhan dan ketidakpastian geopolitik, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif dan adaptif, sehingga Bank mampu menjaga stabilitas fundamental serta mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif.

Penilaian atas Kinerja Direksi terkait Pengelolaan Bank

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang adaptif dalam menavigasi tantangan industri melalui penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta strategi diversifikasi pendapatan yang terukur. Capaian ini tercermin dari perolehan Laba Sebelum Pajak konsolidasian yang mencapai Rp519,73 miliar, tumbuh 18,44% secara tahunan dan melampaui target sebesar 103,62%. Pertumbuhan laba tersebut merupakan hasil yang positif di tengah kontraksi pendapatan bunga dan syariah bersih sebesar 28,70% sebagai dampak dari peningkatan biaya dana, yang berhasil diimbangi melalui optimalisasi pendapatan operasional lainnya.

Pada aspek neraca, total aset konsolidasian tercatat berada pada posisi Rp58.244 miliar, meningkat 4,71% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja aset ini didukung oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp47.031 miliar, di mana realisasi produk deposito mencatatkan performa di atas target. Meskipun volume penyaluran kredit konsolidasian sebesar Rp12.338 miliar (bruto) berada di bawah target, Dewan Komisaris memandang

Dear Shareholders and Stakeholders,

This report represents the accountability of the Board of Commissioners for the execution of its supervisory function and the provision of strategic advice on the management of the business activities of PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or the "Bank") throughout the 2025 financial year.

Against a backdrop of slower global growth and geopolitical uncertainty, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated responsive and adaptive leadership, enabling the Bank to maintain fundamental stability and deliver positive performance growth.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Bank

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated adaptive performance in navigating industry challenges through the implementation of prudential banking principles and a measured income diversification strategy. This achievement is reflected in consolidated profit before tax of Rp519.73 billion, up 18.44% year on year and exceeding the target at 103.62%. The profit growth represents a positive outcome despite a 28.70% contraction in net interest and sharia income due to higher cost of funds, which was offset through the optimization of other operating income.

From a balance sheet perspective, total consolidated assets stood at Rp58,244 billion, an increase of 4.71% compared to the previous year.

Asset performance was supported by the accumulation of Third Party Funds (DPK) amounting to Rp47,031 billion, with time deposits recording performance above target. Although consolidated credit disbursement of Rp12,338 billion (gross) was below target, the Board of Commissioners views this as

bahwa realisasi volume kredit tersebut sejalan dengan kebijakan penyaluran dana yang lebih selektif serta dampak dari pelunasan fasilitas kredit dalam skala besar.

aligned with a more selective lending policy and the impact of large-scale credit facility repayments.

Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL Neto sebesar 0,30%. Dari sisi efisiensi operasional, rasio BOPO berada pada level 90,22%, lebih rendah dari target sebesar 91,68%. Struktur permodalan juga tercatat semakin solid dengan peningkatan Rasio Kecukupan Modal (CAR) menjadi 33,55%.

Asset quality remained sound, with a net NPL ratio of 0.30%. In terms of operational efficiency, the BOPO ratio was recorded at 90.22%, lower than the target of 91.68%. The capital structure also strengthened, as reflected in the increase in the Capital Adequacy Ratio (CAR) to 33.55%.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengoptimalkan pertumbuhan melalui peningkatan kualitas dan akselerasi penyaluran kredit, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang disiplin.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further optimize growth by enhancing asset quality and accelerating credit disbursement, while continuing to uphold prudential principles and disciplined risk management.

Dengan fondasi permodalan dan likuiditas yang memadai serta kinerja profitabilitas yang terjaga, Dewan Komisaris meyakini bahwa Bank memiliki kapasitas yang solid untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With adequate capital and liquidity foundations and sustained profitability performance, the Board of Commissioners believes that the Bank has a solid capacity to achieve sustainable growth and deliver added value to all stakeholders.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam siklus perumusan serta pengawasan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank. Dalam menjalankan fungsi ini, persetujuan diberikan atas target dan rencana kerja yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) setelah melalui proses analisis serta pembahasan bersama Direksi. Langkah tersebut dilakukan guna memastikan arah pengembangan Bank tetap selaras dengan mandat pengelolaan yang ditetapkan serta mematuhi ketentuan regulator yang berlaku.

Board of Commissioners' Oversight in Formulating and Implementing the Bank's Strategy

The Board of Commissioners is actively involved in the formulation cycle and oversight of the implementation of the Bank's strategies and strategic policies. In carrying out this function, approval is granted for targets and work plans set out in the Bank Business Plan (RBB) following a process of analysis and deliberation with the Board of Directors. This approach ensures that the Bank's development direction remains aligned with its established management mandate and complies with applicable regulatory requirements.

Pada tahap implementasi, pengawasan dijalankan secara berkesinambungan melalui rapat gabungan periodik bersama Direksi serta rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Arahan strategis disampaikan agar manajemen tetap responsif terhadap dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, terutama dalam menavigasi perkembangan masif bank digital dan fintech.

At the implementation stage, oversight is conducted on an ongoing basis through periodic joint meetings with the Board of Directors, as well as through recommendations from committees under the Board of Commissioners. Strategic guidance is provided to ensure that management remains responsive to the increasingly competitive dynamics of the banking industry, particularly in navigating the rapid development of digital banking and fintech.

Dewan Komisaris juga secara konsisten memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil Direksi tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan tata kelola risiko yang disiplin. Pengawasan dilakukan terhadap pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas operasional, baik risiko keuangan maupun non-keuangan, termasuk mitigasi terhadap eskalasi risiko keamanan siber guna menjaga kepercayaan nasabah.

The Board of Commissioners also consistently ensures that every policy adopted by the Board of Directors is grounded in prudential banking principles and disciplined risk governance. Oversight extends to the management of risks inherent in operational activities, covering both financial and non-financial risks, including mitigation of escalating cybersecurity risks to safeguard customer trust.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan strategi secara efektif, yang tercermin dari realisasi target operasional dan finansial yang terjaga dalam koridor RBB.

Overall, based on the results of oversight throughout the reporting year, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has effectively implemented its strategies, as reflected in the achievement of operational and financial targets within the parameters of the RBB.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun buku, Dewan Komisaris telah melakukan rapat bersama Direksi sebanyak 11 kali. Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal krusial, antara lain evaluasi kinerja Bank, realisasi RBB, penguatan manajemen risiko, pengembangan bisnis, serta perumusan respons terhadap dinamika kondisi ekonomi dan industri perbankan.

Forum ini berfungsi sebagai wadah strategis bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi terkait kebijakan serta strategi Bank. Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi, serta menyampaikan pandangan mengenai situasi ekonomi dan industri perbankan yang dinilai relevan.

Selain menjalankan fungsi pemantauan, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat melalui rekomendasi, baik secara langsung dalam rapat gabungan maupun melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Pemberian nasihat tersebut tidak terbatas pada forum resmi, namun dapat pula dilakukan diluar agenda rapat rutin. Dewan Komisaris memanfaatkan masukan dari komite-komite pendukung sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Bank berjalan secara optimal dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi menitikberatkan pada keselarasan rencana dan target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Proyeksi tersebut dinilai telah mempertimbangkan faktor eksternal secara komprehensif, baik terkait dengan prediksi perlambatan ekonomi global ke level 3,0% maupun pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan tetap solid di kisaran 4,9%-5,7%.

Selain faktor eksternal, manajemen juga telah mempertimbangkan kondisi internal, termasuk aspek kekuatan dan kelemahan organisasi, untuk mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis secara berkesinambungan. Melalui berbagai pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menilai rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi sebagai inisiatif yang sangat strategis, khususnya pada poin optimalisasi portofolio kredit di segmen korporasi, komersial, serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sejalan dengan upaya tersebut, rencana peningkatan pendanaan berbasis dana murah (CASA) melalui perbaikan struktur liabilitas juga dipandang sebagai langkah tepat untuk mendukung efisiensi biaya dana secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga memandang bahwa penguatan transformasi digital melalui investasi pada infrastruktur

Frequency and Manner of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout the financial year, the Board of Commissioners convened 11 joint meetings with the Board of Directors. The meeting agendas covered a range of critical matters, including the evaluation of the Bank's performance, realization of the RBB, strengthening of risk management, business development, and the formulation of responses to evolving economic conditions and banking industry dynamics.

This forum serves as a strategic platform for the Board of Commissioners to provide advice and direction to the Board of Directors on the Bank's policies and strategies. The Board of Commissioners actively provides input and evaluation of the Board of Directors' performance, as well as perspectives on relevant economic conditions and developments in the banking industry.

In addition to its monitoring function, the Board of Commissioners also provides advice through recommendations, both directly in joint meetings and through committees under the Board of Commissioners. Such advice is not limited to formal forums and may also be delivered outside regular meeting agendas. The Board of Commissioners leverages input from its supporting committees as a basis for formulating recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Bank's management is conducted optimally and in alignment with sound corporate governance principles.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners' assessment of the business outlook prepared by the Board of Directors focuses on the alignment of the plans and targets set out in the Bank Business Plan (RBB). The projections are considered to have comprehensively taken into account external factors, including the anticipated slowdown in global economic growth to 3.0% and domestic economic growth projected to remain solid in the range of 4.9%-5.7%.

In addition to external considerations, management has also taken into account internal conditions, including the organization's strengths and weaknesses, to identify opportunities for sustainable business development. Based on these considerations, the Board of Commissioners views the strategic plan prepared by the Board of Directors as highly strategic, particularly in optimizing the credit portfolio across the corporate, commercial, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) segments.

In line with these efforts, the plan to increase low-cost funding (CASA) through improvements in the liability structure is also regarded as an appropriate measure to support sustainable cost of funds efficiency. The Board of Commissioners further considers that strengthening digital transformation through investment in information technology infrastructure

teknologi informasi serta pengembangan layanan berbasis teknologi akan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya saing Bank di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan berbagai inisiatif tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Bank ke depan tetap berada pada tren yang positif. Pencapaian target-target tersebut diharapkan dapat terealisasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang optimal guna menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Bank. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG merupakan bagian penting dari inisiatif untuk menciptakan fundamental usaha yang kokoh demi menjaga kesinambungan usaha Bank.

Mengacu pada pedoman kerja, Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan GCG terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, selain melakukan pemantauan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan penilaian terhadap beberapa indikator penerapan GCG secara berkala.

Indikator penilaian yang utama mencakup berbagai aspek, seperti kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dari organ tata kelola, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip etika dan integritas. Dewan Komisaris juga memeriksa dan menilai struktur organisasi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta keberlanjutan dari program peningkatan kualitas GCG yang ditetapkan dalam *roadmap* tata kelola Bank.

Pada tahun 2025, penilaian penerapan GCG Bank Sinarmas dilakukan secara mandiri (*self-assessment*). Hasilnya, Bank mendapatkan nilai dengan kategori "Baik."

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas secara konsisten melaksanakan berbagai program CSR yang terarah dan berkelanjutan, yang mencakup pilar literasi dan inklusi keuangan, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat.

Pada aspek literasi dan inklusi keuangan, Bank berperan aktif dalam mendukung program yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui tema "Akselerasi Literasi dan Inklusi

and the development of technology-based services will be a critical factor in enhancing the Bank's competitiveness going forward.

Taking these initiatives into account, the Board of Commissioners believes that the Bank's business prospects remain on a positive trajectory. The achievement of these targets is expected to be realized while upholding prudential principles and optimal risk management to safeguard long-term business sustainability.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is an inseparable part of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across the Bank. In the Board of Commissioners' view, the implementation of GCG is an essential part of building the solid business fundamentals needed to sustain the Bank's continuity.

In line with its working guidelines, the Board of Commissioners is required to ensure that GCG is implemented in every business activity of the Bank and at every organizational level. In carrying this out, the Board of Commissioners not only monitors but also periodically evaluates and assesses several GCG implementation indicators.

The key assessment indicators span a range of areas, including compliance with applicable laws and regulations, transparency in decision-making, accountability of governance organs, and adherence to ethical and integrity principles. The Board of Commissioners also examines and evaluates the organizational structure, internal control, and risk management systems, and the continuity of GCG quality-improvement programs laid out in the Bank's governance roadmap.

In 2025, the assessment of the implementation of GCG at Bank Sinarmas was conducted through a self-assessment. As a result, the Bank received a rating in the "Good" category.

View on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

The Board of Commissioners views the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of the Bank's sustainability strategy, aimed at creating long-term value for society and its stakeholders. Throughout 2025, Bank Sinarmas consistently implemented a range of focused and sustainable CSR programs across the pillars of financial literacy and inclusion, education, health, and community empowerment.

In the area of financial literacy and inclusion, the Bank actively supported the program launched by Otoritas Jasa Keuangan, titled "Accelerating Financial Literacy and

Keuangan Mendukung Program ASTA CITA Pemerintah." Implementasi program dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di berbagai daerah di Indonesia, sebagai upaya memperluas akses dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan.

Selain itu, Bank juga menjalankan program unggulan "Bakti Literasi untuk Anak Indonesia" melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka, yang difokuskan pada peningkatan minat baca, edukasi keuangan sejak dini, serta dukungan terhadap keberlanjutan pendidikan anak-anak. Program ini mencakup pengembangan sarana dan prasarana, dukungan operasional, pembukaan akses keuangan melalui Tabungan SIMPEL, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, termasuk penyaluran pembiayaan UMKM.

Pada aspek pendidikan, Bank terus memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan akses. Inisiatif yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan minat baca, tetapi juga berkontribusi dalam menekan angka putus sekolah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak.

Dalam bidang kesehatan, Bank Sinarmas secara aktif menyelenggarakan kegiatan sosial seperti donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, serta kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Bank terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta dukungan terhadap gaya hidup sehat.

Pada aspek pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, Bank menjalankan berbagai program berbasis pengembangan ekonomi berkelanjutan. Program tersebut antara lain mencakup pengolahan limbah organik melalui teknologi mikroorganisme lokal (MOL), pengembangan sektor pertanian dan peternakan ramah lingkungan, serta pembangunan fasilitas produksi bagi kelompok usaha masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh program CSR yang dilaksanakan telah sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), serta memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Program-program tersebut juga mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas implementasi program CSR, termasuk penguatan pengukuran dampak dan perluasan jangkauan program, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan kinerja Bank secara keseluruhan.

Inclusion in Support of the Government's ASTA CITA Program." The program was carried out through participation in the Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) initiative across various regions of Indonesia, as an effort to broaden public access to — and understanding of — financial services.

In addition, the Bank ran its flagship "Bakti Literasi untuk Anak Indonesia" program through Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka, focusing on raising reading interest, introducing financial education early, and supporting children's educational continuity. The program includes facility and infrastructure development, operational support, financial access openings through Tabungan SIMPEL, and economic empowerment of the surrounding community, including MSME financing disbursements.

In the education space, the Bank continues to expand its collaboration with a variety of partners to improve the quality of education and community literacy, particularly in areas with limited access. These initiatives aim not only to raise reading interest but also to help reduce school dropout rates and build awareness of the importance of wise financial management.

In the health sector, Bank Sinarmas actively organized social activities, including blood donation drives in partnership with Palang Merah Indonesia, as well as free health screenings for the community. These activities reflect the Bank's concern for improving public health and its support for a healthy lifestyle.

In community empowerment and the environment, the Bank rolled out various programs grounded in sustainable economic development. These included organic waste processing using local microorganisms (MOL) technology, the development of eco-friendly agriculture and livestock sectors, and the construction of production facilities for community business groups. These initiatives aim to boost community economic self-reliance while preserving the environment.

The Board of Commissioners considers that all CSR programs implemented are consistent with the principles of sustainable finance and have delivered positive impacts — both direct and indirect — to the community. These programs also reflect the Bank's commitment to inclusive, environmentally conscious development.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously enhance the quality of CSR program implementation, including strengthening impact measurement and expanding program reach, thereby delivering sustainable value creation for communities, the environment, and the Bank's overall performance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025 hingga laporan tahunan ini terbit, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunannya adalah:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 fiscal year up to the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan serta arahan strategis yang diberikan, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara optimal. Atas perolehan kinerja tahun buku 2025 yang mencatatkan hasil positif, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi serta seluruh jajaran organisasi Bank Sinarmas atas dedikasi yang ditunjukkan dalam mengelola kegiatan usaha.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Regulator atas bimbingan dan pengawasan yang diberikan, sehingga kegiatan usaha Bank berjalan selaras dengan regulasi serta praktik perbankan yang sehat di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin baik selama ini. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor penting bagi Manajemen dalam menyajikan kinerja usaha yang baik untuk tahun buku 2025.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the shareholders for their trust and strategic guidance, which have enabled the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties and functions effectively. In recognition of the positive performance recorded in the 2025 financial year, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all levels of the Bank Sinarmas organization for their dedication in managing the Bank's business activities.

The Board of Commissioners also conveys its appreciation to Regulator for their guidance and oversight, which have ensured that the Bank's business activities remain aligned with prevailing regulations and sound banking practices in a dynamic market environment.

To all other stakeholders, the Board of Commissioners extends its appreciation for the constructive collaboration that has been maintained. The support of all stakeholders remains a key factor in enabling Management to deliver solid business performance for the 2025 financial year.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29, 2026
Atas nama Dewan Komisaris PT. Bank Sinarmas Tbk.
On behalf of the Board of Commissioners of PT. Bank Sinarmas Tbk.



Tjendrawati Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN **KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS

SAMMY KRISTAMULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

RUSMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN **DIREKSI** [OJK D.1][GRI 2-22]
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

Bank juga terus memperkuat kapabilitas bisnis melalui pengembangan produk dan layanan, serta peningkatan infrastruktur operasional guna mendukung kebutuhan nasabah yang semakin dinamis. Selain itu, Bank secara konsisten mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang disiplin dalam setiap aspek kegiatan usaha.

The Bank also continues to strengthen its business capabilities through product and service development and operational infrastructure improvements to support the increasingly dynamic needs of our customers. Furthermore, the Bank consistently promotes the implementation of prudent principles and disciplined risk management across all aspects of its business activities.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Penyampaian laporan tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") untuk tahun buku 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen dalam menjalankan mandat pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun. Di tengah dinamika pasar yang fluktuatif, Bank secara konsisten berupaya menjaga stabilitas dan mencatatkan hasil kinerja yang tetap positif.

Capaian kinerja tersebut tercermin dari perolehan laba sebelum pajak konsolidasian yang mencapai Rp519,7 miliar. Nilai ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,44% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp438,8 miliar. Pertumbuhan laba yang positif ini berhasil diraih di tengah tekanan pada marjin bunga bersih, di mana pendapatan bunga dan syariah bersih mengalami kontraksi sebesar 28,70% sebagai dampak dari peningkatan biaya dana serta moderasi penyaluran kredit. Bank secara strategis mampu memitigasi tekanan tersebut melalui optimalisasi kontribusi pendapatan operasional lainnya (*fee-based income*).

Sepanjang tahun 2025, Bank juga mencatat sejumlah pencapaian strategis yang menjadi pilar pertumbuhan jangka panjang. Upaya ini mencakup penajaman struktur pendanaan melalui peningkatan Dana Pihak Ketiga, realokasi portofolio aset ke instrumen yang lebih produktif, serta pemeliharaan kualitas permodalan agar tetap tangguh.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The presentation of the annual report of PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or the "Bank") for the 2025 financial year represents management's accountability in carrying out its mandate in managing business activities throughout the year. In a fluctuating market environment, the Bank consistently maintained its efforts to preserve stability and deliver positive performance results.

This performance is reflected in consolidated profit before tax of Rp519.7 billion, representing an increase of 18.44% compared to Rp438.8 billion in 2024. The positive profit growth was achieved despite pressure on net interest margins, as net interest and sharia income contracted by 28.70% due to higher cost of funds and moderated credit disbursement. The Bank strategically mitigated this pressure by optimizing contributions from other operating income (fee-based income).

Throughout 2025, the Bank also recorded a number of strategic achievements that serve as pillars for long-term growth. These efforts include refining the funding structure through the growth of Third Party Funds, reallocating the asset portfolio into more productive instruments, and maintaining capital quality to remain resilient.

Bank juga terus memperluas kapabilitas operasional melalui inovasi produk dan layanan, serta peningkatan infrastruktur guna merespons ekspektasi nasabah yang kian dinamis. Selaras dengan prinsip prudential banking, penerapan manajemen risiko yang disiplin tetap menjadi prioritas utama di setiap lini usaha.

Di tengah persaingan industri yang kompetitif, Bank secara aktif mendiversifikasi sumber pendapatan berbasis komisi dan meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga kesinambungan bisnis.

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi global sepanjang 2025 ditandai dengan ketidakpastian yang tinggi di tengah eskalasi perang dagang dan ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, termasuk konflik Rusia–Ukraina dan meningkatnya tensi di Timur Tengah, yang secara keseluruhan menekan kepercayaan pelaku ekonomi dan investor. Kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) memicu respons negatif dari negara lain, memperlambat perdagangan global, mengganggu rantai pasok, serta mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam merespons kondisi tersebut, bank sentral global cenderung berhati-hati dalam pelonggaran kebijakan moneter meskipun tetap akomodatif. Namun, ketidakpastian pasar keuangan memicu arus keluar modal dari negara berkembang menuju aset *safe haven* seperti US Treasury dan emas, serta menjaga volatilitas nilai tukar tetap tinggi.

Di tengah ketidakpastian tersebut, perekonomian Indonesia pada 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan *resilience*. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh permintaan domestik yang kuat, terutama dari investasi swasta dan realisasi program prioritas pemerintah seperti pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga meskipun terdapat tekanan pada kelompok berpendapatan menengah bawah.

Dari sisi eksternal, ketahanan tetap terjaga dengan perbaikan transaksi berjalan dan cadangan devisa yang memadai, sementara stabilitas nilai tukar rupiah tetap terjaga berkat langkah-langkah kebijakan Bank Indonesia di tengah dinamika global. Kebijakan moneter yang lebih akomodatif, melalui penurunan suku bunga dan ekspansi likuiditas, turut mendukung momentum pertumbuhan serta stabilitas pasar keuangan.

The Bank continues to expand its operational capabilities through product and service innovation, as well as infrastructure enhancements to respond to increasingly dynamic customer expectations. In line with prudential banking principles, disciplined risk management remains a key priority across all business lines.

In a highly competitive industry landscape, the Bank actively diversifies its fee-based income streams and improves operational efficiency to sustain business continuity.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL DEVELOPMENT

Global conditions throughout 2025 were marked by elevated uncertainty amid escalating trade tensions and persistent geopolitical frictions, including the Russia–Ukraine conflict and heightened instability in the Middle East. Collectively, these developments weighed on business sentiment and investor confidence. The United States' reciprocal tariff policies triggered adverse responses from other countries, slowing global trade, disrupting supply chains, and contributing to a broader deceleration in global economic growth.

Global central banks have responded by remaining cautious in easing monetary policy, while maintaining an accommodative stance. However, financial market uncertainty has continued to drive capital outflows from developing countries toward safe-haven assets such as U.S. Treasuries and gold, sustaining exchange rate volatility.

Amid the prevailing uncertainty, Indonesia's economy in 2025 continued to exhibit robust performance and notable resilience. Growth was propelled by buoyant domestic demand, chiefly underpinned by private sector investment and the execution of the Government's priority initiatives, including the advancement of Special Economic Zones (SEZs), alongside resilient household consumption despite intensifying pressures on lower-middle-income segments.

Externally, resilience remained intact, supported by an improved current account position and adequate foreign exchange reserves, while the stability of the rupiah exchange rate was preserved through Bank Indonesia's policy measures amid ongoing global dynamics. A more accommodative monetary stance, reflected in interest rate reductions and liquidity expansion, further reinforced growth momentum and sustained financial market stability.

Di sektor perbankan, stabilitas sistem keuangan tetap kuat, tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi sebesar 26,05% serta rasio kredit bermasalah (NPL) yang tetap rendah dan terjaga sebesar 2,05%. Kondisi ini menunjukkan kapasitas perbankan yang solid dalam menyerap risiko di tengah ketidakpastian. Likuiditas juga tetap memadai seiring kebijakan ekspansi moneter, meskipun transmisi ke suku bunga kredit masih relatif terbatas. Pertumbuhan kredit tercatat moderat di kisaran 9,69% (*year-on-year*), dengan pertumbuhan kuat pada kredit investasi, sementara kredit modal kerja dan konsumsi cenderung melambat. Ke depan, penguatan intermediasi perbankan masih diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan stabilitas sistem keuangan.

KINERJA BANK TAHUN 2025

Tantangan/Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas secara konsisten menavigasi berbagai tantangan strategis di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, terutama dengan masifnya perkembangan bank digital dan fintech yang mengusung model bisnis berbasis efisiensi tinggi.

Selain itu, kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil dan tekanan inflasi dan suku bunga turut memengaruhi daya beli masyarakat serta laju permintaan pembiayaan.

Di sisi internal, pengkinian infrastruktur teknologi informasi dan penguatan arsitektur digital yang sedang berjalan memerlukan investasi serta penyelarasan kapabilitas Sumber Daya Manusia, yang dalam jangka pendek memengaruhi rasio efisiensi operasional Bank. Selain itu, Bank juga dihadapkan pada penguatan standar regulasi dari otoritas keuangan yang menuntut kepatuhan lebih ketat, serta eskalasi risiko keamanan siber yang mengharuskan penguatan sistem perlindungan data secara berkelanjutan demi menjaga kepercayaan penuh nasabah.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas mengimplementasikan strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan fokus pada pengembangan skema pendanaan yang kompetitif dan kompeten sesuai fragmentasi kebutuhan nasabah. Bank secara aktif memperluas basis nasabah melalui akselerasi program akuisisi, *top-up*, serta *cross-selling* baik melalui kanal cabang maupun digital. Di saat yang sama, Bank memperkuat relationship banking dengan segmen nasabah prioritas melalui berbagai promosi dan aktivitas eksklusif, sembari menjalankan pengelolaan biaya dana (*cost of funds*) yang disiplin untuk menjaga efisiensi operasional.

Within the banking sector, financial system stability remained robust, as reflected in a high Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.05% and a well-contained Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.05%. This underscores the banking sector's solid capacity to absorb risks amid persistent uncertainty. Liquidity conditions also remained ample, supported by an accommodative monetary policy stance, although transmission to lending rates continued to be relatively limited. Credit growth was recorded at a moderate level of approximately 9.69% (year-on-year), with strong growth in investment loans, while working capital and consumer loans showed a moderating trend. Going forward, strengthening banking intermediation will be essential to drive more optimal economic growth, while maintaining prudential principles and financial system stability.

BANK PERFORMANCE IN 2025

Challenges/Obstacles Faced

Throughout 2025, Bank Sinarmas consistently navigated various strategic challenges amid increasingly competitive banking industry dynamics, particularly the rapid expansion of digital banks and fintech players operating on highly efficient business models.

In addition, global economic conditions that have not fully stabilized, along with inflationary pressures and elevated interest rates, have affected purchasing power and the pace of financing demand.

On the internal front, ongoing upgrades to information technology infrastructure and the strengthening of the Bank's digital architecture require investment and alignment of human capital capabilities, which in the short term have affected the Bank's operational efficiency ratio. Furthermore, the Bank faced tighter regulatory standards imposed by financial authorities, requiring enhanced compliance, as well as escalating cybersecurity risks that necessitate continuous strengthening of data protection systems to maintain customer trust.

Strategies and Strategic Policies

Throughout 2025, Bank Sinarmas implemented a Third Party Funds (DPK) mobilization strategy focused on developing competitive and well-calibrated funding schemes aligned with customer segment needs. The Bank actively expanded its customer base through accelerated acquisition, top-up, and cross-selling programs across both branch and digital channels. At the same time, the Bank strengthened relationship banking within the priority segment through various promotions and exclusive activities, while maintaining disciplined cost of funds management to preserve operational efficiency.

Dalam aspek penyaluran dana, Bank menerapkan kebijakan kredit yang prudent dan selektif dengan memprioritaskan debitur pada segmen korporasi blue chip, BUMN, serta penguatan skema *Supply Chain Financing* (SCF). Bank juga terus mengoptimalkan kolaborasi strategis dengan berbagai mitra teknologi finansial (P2P *lending*) untuk memperluas jangkauan pembiayaan, khususnya pada sektor UMKM. Sebagai langkah diversifikasi pendapatan, Bank mengelola portofolio surat berharga secara dinamis sebagai instrumen pendapatan alternatif di luar pendapatan bunga kredit.

In terms of fund disbursement, the Bank applied a prudent and selective credit policy, prioritizing debtors within blue-chip corporate and state-owned enterprise segments, while strengthening Supply Chain Financing (SCF) schemes. The Bank also continued to optimize strategic collaborations with financial technology partners (P2P lending) to broaden financing reach, particularly in the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector. As part of its income diversification strategy, the Bank dynamically managed its securities portfolio as an alternative income source beyond interest income from credit.

Guna mendukung akselerasi ekosistem digital, Bank secara berkesinambungan meningkatkan kapabilitas aplikasi SimobiPlus melalui pembaruan interface dan fitur layanan, mencakup pembukaan rekening secara online, transaksi investasi, hingga perluasan layanan bagi nasabah prioritas. Inovasi produk terus didorong dengan peluncuran berbagai aktivitas baru, seperti pengembangan fitur QRIS Tap berbasis NFC, modernisasi mesin EDC berbasis Android, perluasan instrumen wealth management, serta pengenalan produk inovatif seperti Tabungan Berbasis ESG. Seluruh inisiatif ini dijalankan untuk memastikan *user experience* nasabah yang semakin aman, nyaman, dan relevan di era ekonomi digital.

To support the acceleration of the digital ecosystem, the Bank continuously enhanced the capabilities of the SimobiPlus application through interface upgrades and expanded service features, including online account opening, investment transactions, and broader services for priority customers. Product innovation was further advanced through the introduction of new initiatives, including the development of NFC-based QRIS Tap features, modernization of Android-based EDC machines, expansion of wealth management instruments, and the introduction of innovative products such as ESG-based savings. All of these initiatives were undertaken to ensure a more secure, seamless, and relevant customer experience in the digital economy era.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Proses untuk Memastikan Implementasinya

Direksi memegang peranan sentral dalam menentukan arah kebijakan strategis Bank Sinarmas, dengan komitmen penuh pada penguatan tata kelola dan keberlanjutan usaha. Peran ini selaras dengan mandat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam praktiknya, Direksi memimpin langsung proses penyusunan RBB yang mencakup proyeksi jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) sebagai peta jalan strategis untuk meningkatkan kinerja usaha dan daya saing di industri perbankan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Strategies and Policies and the Process for Ensuring Their Implementation

The Board of Directors plays a central role in determining the strategic policy direction of Bank Sinarmas, with a strong commitment to strengthening governance and business sustainability. This role is aligned with the mandate set forth under Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning the Bank Business Plan (RBB). In practice, the Board of Directors directly leads the preparation of the RBB, which encompasses both short-term (one-year) and medium-term (three-year) projections as a strategic roadmap to enhance business performance and competitiveness within the banking industry.

Dalam fase perumusan strategi, Direksi mengarahkan jajaran manajemen untuk senantiasa responsif dalam mengidentifikasi dinamika pasar, memitigasi potensi risiko, serta menangkap peluang bisnis dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi global dan tantangan industri. Melalui kepemimpinan strategis ini, Direksi menetapkan prioritas pada aspek-aspek krusial seperti optimalisasi penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit yang prudent, hingga akselerasi modernisasi infrastruktur digital. Seluruh rencana bisnis tersebut disusun secara kolaboratif bersama unit organisasi terkait guna memastikan penyelarasan visi di setiap jenjang, sebelum diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

In the strategy formulation phase, the Board of Directors directs management to remain responsive in identifying market dynamics, mitigating potential risks, and capturing business opportunities while taking into account global macroeconomic conditions and industry challenges. Through this strategic leadership, the Board of Directors prioritizes critical areas such as optimizing Third Party Funds mobilization, implementing prudent credit disbursement, and accelerating the modernization of digital infrastructure. The business plan is developed collaboratively with relevant organizational units to ensure alignment of vision across all levels before being submitted for approval by the Board of Commissioners.

Untuk menjamin efektivitas implementasi, Direksi menjalankan fungsi pengawasan intensif dan bekerja sama dengan manajemen serta komite pendukung, guna memastikan seluruh kebijakan dijalankan secara disiplin oleh setiap jenjang organisasi. Direksi juga memastikan komunikasi RBB dilakukan secara efektif kepada pemegang saham dan seluruh insan Bank demi membangun kesamaan pandangan dalam mencapai target finansial maupun operasional.

To ensure effective implementation, the Board of Directors exercises intensive oversight and works closely with management and supporting committees to ensure that all policies are executed with discipline across the organization. The Board of Directors also ensures that communication of the RBB is carried out effectively to shareholders and all employees of the Bank, fostering alignment in achieving both financial and operational targets.

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Target

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas menunjukkan resiliensi yang kuat dengan membukukan Laba Sebelum Pajak konsolidasian sebesar Rp519,73 miliar, tumbuh 18,44% secara tahunan (*yoy*) dan mencapai 103,62% dari target. Meskipun pendapatan bunga bersih terkontraksi 28,70% akibat kenaikan biaya dana, tekanan tersebut berhasil dimitigasi oleh pertumbuhan Pendapatan Operasional Lainnya yang mencapai Rp1.854 miliar.

Performance Achievement and Target Realization

Throughout 2025, Bank Sinarmas demonstrated strong resilience by recording consolidated profit before tax of Rp519.73 billion, up 18.44% year on year and achieving 103.62% of the target. Despite a 28.70% contraction in net interest income due to higher cost of funds, this pressure was mitigated by growth in Other Operating Income, which reached Rp1,854 billion.

Dari sisi fundamental, Total Aset konsolidasian tumbuh 4,71% menjadi Rp58.244 miliar pada akhir tahun 2025, dibandingkan Rp55.624 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan aset ini didukung oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp47.031 miliar, meningkat dari posisi tahun sebelumnya dan mencapai 94,78% dari target tahun 2025. Di sisi lain, penyaluran kredit secara konsolidasian tercatat sebesar Rp12.337 miliar (bruto). Realisasi volume kredit ini turun dibandingkan tahun sebelumnya dan berada di bawah target, yang sejalan dengan kebijakan penyaluran dana yang selektif serta adanya pelunasan fasilitas kredit dalam jumlah besar.

From a fundamental perspective, total consolidated assets grew by 4.71% to Rp58,244 billion at the end of 2025, compared to Rp55,624 billion in 2024. This asset growth was supported by Third Party Funds (DPK) mobilization of Rp47,031 billion, an increase from the prior year and equivalent to 94.78% of the 2025 target. On the lending side, consolidated credit disbursement was recorded at Rp12,337 billion (gross). This credit volume declined compared to the previous year and fell below target, in line with a more selective lending policy and the impact of large-scale credit facility repayments.

Indikator kualitas aset dan efisiensi operasional menunjukkan perkembangan yang positif. Rasio NPL Neto terjaga di level 0,30%, membaik dibandingkan posisi tahun 2024. Rasio BOPO mencapai 90,22%, lebih efisien dibandingkan realisasi tahun 2024 serta lebih baik dari target anggaran sebesar 91,68%. Struktur permodalan juga semakin kuat dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang meningkat menjadi 33,55% dari target 27,60%. Keberhasilan mencapai target laba operasional dan menjaga rasio efisiensi ini menegaskan bahwa strategi modernisasi infrastruktur teknologi dan pengelolaan risiko yang diterapkan Direksi telah berjalan secara efektif untuk mendukung keberlanjutan bisnis Bank ke depan.

Asset quality and operational efficiency indicators showed positive improvement. The net NPL ratio was maintained at 0.30%, improving from its 2024 position. The BOPO ratio stood at 90.22%, reflecting greater efficiency compared to the 2024 realization and outperforming the budget target of 91.68%. The capital structure also strengthened, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) increasing to 33.55%, exceeding the target of 27.60%. The achievement of operational profit targets and the maintenance of efficiency ratios confirm that the Board of Directors' strategy to modernize technology infrastructure and strengthen risk management has been effectively implemented to support the Bank's long-term business sustainability.

Komitmen terhadap UMKM

Bank Sinarmas menjadikan pengembangan UMKM sebagai prioritas strategis dalam mendukung akselerasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar pertumbuhan ekonomi nasional. Langkah ini diwujudkan melalui penguatan fungsi intermediasi yang berkelanjutan, inovasi produk yang adaptif terhadap karakteristik pelaku usaha, serta perluasan akses pembiayaan yang lebih inklusif di seluruh wilayah operasional.

Strategi Bank dalam menyalurkan pembiayaan UMKM difokuskan pada optimalisasi ekosistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses kredit. Hal ini mencakup penerapan mekanisme pre-screening hard rule dan pengembangan scoring model secara berkala guna memastikan kualitas portofolio yang sehat sejak lini terdepan (*front-end*). Selain itu, Bank terus memperkuat penetrasi pasar melalui strategi pemasaran tersegmentasi, yang mencakup akuisisi debitur baru serta pengembangan nasabah eksisting melalui penawaran suku bunga yang kompetitif dan skema *Supply Chain Financing* (SCF). Bank juga aktif menjalin kolaborasi strategis dengan mitra teknologi finansial (P2P *lending*) sebagai kanal channeling maupun referral untuk memperluas jangkauan pembiayaan.

Kinerja pembiayaan di unit UMKM menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hingga YTD 2025, realisasi penyaluran kredit UMKM mencapai Rp2.080 miliar, tumbuh sebesar 114,65% dibandingkan YTD 2024 sebesar Rp969 miliar. Sementara itu, dari sisi portofolio, outstanding kredit UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 16,92%, dari Rp1.810 miliar pada YTD 2024 menjadi Rp2.110 miliar pada YTD 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan serta tetap didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan manajemen risiko yang disiplin, sehingga kualitas aset tetap terjaga.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Saat menyampaikan pengumuman hasil rapat Dewan Gubernur April 2026, Bank Indonesia (BI) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan melambat, dari 3,3% pada tahun 2025 menjadi 3,0% di tahun 2026. Perlambatan tersebut, terutama masih dipengaruhi oleh dampak tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) dan berlanjutnya tensi geopolitik.

Sedangkan untuk perekonomian nasional, Bank Indonesia memproyeksikan akan tumbuh di kisaran 4,9-5,7% pada tahun 2026. Sementara pemerintah, seperti tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026, menargetkan 5,4%.

Commitment to MSMEs

Bank Sinarmas has positioned the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as a strategic priority to support the acceleration of MSMEs as a pillar of national economic growth. This commitment is realized through the strengthening of a sustainable intermediation function, product innovation tailored to the characteristics of business actors, and the expansion of more inclusive financing access across all operational areas.

The Bank's MSME financing strategy is focused on optimizing the digital ecosystem to enhance the efficiency and accuracy of credit processes. This includes the implementation of pre-screening hard rule mechanisms and the periodic development of scoring models to ensure a healthy portfolio quality from the front end. In addition, the Bank continues to strengthen market penetration through a segmented marketing strategy, encompassing the acquisition of new debtors and the development of existing customers through competitive interest rates and Supply Chain Financing (SCF) schemes. The Bank also actively establishes strategic collaborations with financial technology partners (P2P lending) as channeling and referral channels to broaden financing reach.

In the MSME unit financing performance showed positive growth. As of YTD 2025, MSME credit disbursement reached Rp2.080 billion, representing a 114.65% increase compared to YTD 2024 of Rp969 billion. Meanwhile, from a portfolio perspective, outstanding MSME credit also increased by 16.92%, from Rp1,810 billion in YTD 2024 to Rp2,110 billion in YTD 2025. This growth reflects the effectiveness of the Bank's business strategy, supported by the consistent application of prudential banking principles and disciplined risk management, thereby maintaining asset quality.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2026

In announcing the results of the April 2026 Board of Governors' Meeting, Bank Indonesia (BI) indicated that global economic growth is expected to slow, from 3.3% in 2025 to 3.0% in 2026. The slowdown is largely influenced by the impact of reciprocal tariffs imposed by the United States and ongoing geopolitical tensions.

For the domestic economy, Bank Indonesia projects growth in the range of 4.9%–5.7% in 2026. Meanwhile, the Government, as outlined in the 2026 State Budget (APBN), targets growth of 5.4%.

Menurut BI, kinerja perekonomian tahun 2026 akan didorong oleh program belanja pemerintah dan stimulus fiskal yang lebih ekspansif. Bank Indonesia juga terus memperkuat bauran kebijakan melalui kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan berdaya tahan.

According to BI, economic performance in 2026 will be supported by government spending programs and more expansionary fiscal stimulus. Bank Indonesia continues to strengthen its policy mix through monetary, macroprudential, and payment system policies, in close coordination with fiscal stimulus and real sector policies implemented by the Government, to promote higher and more resilient growth.

Untuk industri perbankan, BI memproyeksikan pertumbuhan kredit akan ada di kisaran 8-12% pada tahun 2026, lebih tinggi dari 2025. Hal itu didorong oleh sentimen bisnis yang mulai pulih dan transmisi kebijakan moneter yang membaik.

For the banking industry, BI projects credit growth in the range of 8%–12% in 2026, higher than in 2025, supported by improving business sentiment and more effective monetary policy transmission.

Bank Sinarmas telah menyiapkan strategi adaptif untuk menangkap peluang tersebut dengan fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan penguatan tata kelola risiko. Beberapa prioritas utama dalam strategi bisnis ke depan mencakup:

- Optimalisasi Portofolio Kredit: Mengarahkan strategi untuk peningkatan kinerja portofolio kredit melalui penetrasi yang terukur pada segmen korporasi, komersial, dan UMKM. Fokus pengembangan mencakup akselerasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), ekspansi pembiayaan konsumer melalui kanal digital, serta penguatan hubungan dengan perusahaan blue chip dan BUMN dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Peningkatan Pendanaan Berbasis CASA: Kebijakan pendanaan difokuskan pada perbaikan struktur liabilitas melalui peningkatan porsi dana murah (Giro dan Tabungan) guna menjaga efisiensi biaya dana secara berkelanjutan. Strategi ini didukung oleh program pemasaran yang presisi dan pengembangan layanan kanal elektronik secara berkelanjutan.
- Diversifikasi Pendapatan Non-Bunga: Bank secara aktif memperluas sumber pendapatan di luar bunga melalui penguatan layanan wealth management, perluasan jasa kustodian dan wali amanat, serta inovasi berkelanjutan pada sistem pembayaran dan transaksi digital.
- Penguatan Kualitas Aset dan Disiplin Pengelolaan NPL: Bank menjaga kualitas aset tetap prima melalui proses underwriting yang disiplin, pemanfaatan model credit scoring yang mutakhir, serta penguatan fungsi pemantauan dini (*early warning*).
- Modernisasi Infrastruktur Digital dan Keamanan Siber: Investasi berkelanjutan pada infrastruktur Teknologi Informasi dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas ekosistem digital Bank, yang dibarengi dengan penguatan pertahanan siber guna memitigasi risiko operasional dan menjaga kepercayaan nasabah.

Bank Sinarmas has prepared adaptive strategies to capture these opportunities, with a focus on quality business growth and strengthened risk governance. Key priorities in the forward-looking business strategy include:

- Optimization of the Credit Portfolio: Directing strategies to enhance credit portfolio performance through measured penetration in corporate, commercial, and MSME segments. Key initiatives include accelerating the disbursement of People's Business Credit (KUR), expanding consumer financing through digital channels, and strengthening relationships with blue-chip companies and state-owned enterprises, while upholding prudential principles.
- Strengthening CASA-Based Funding: Funding policies are focused on improving the liability structure by increasing the proportion of low-cost funds (current accounts and savings) to maintain sustainable cost of funds efficiency. This strategy is supported by targeted marketing programs and continuous development of electronic channel services.
- Diversification of Non-Interest Income: The Bank actively expands non-interest income sources through strengthening wealth management services, expanding custodian and trustee services, and continuous innovation in payment systems and digital transaction services.
- Enhancing Asset Quality and NPL Management Discipline: The Bank maintains strong asset quality through disciplined underwriting processes, the utilization of advanced credit scoring models, and strengthened early warning functions.
- Modernization of Digital Infrastructure and Cybersecurity: Ongoing investments in information technology infrastructure are undertaken to enhance the Bank's digital ecosystem capabilities, accompanied by strengthened cybersecurity defenses to mitigate operational risks and maintain customer trust.

Melalui sinergi erat dengan ekosistem Sinar Mas Financial Services, Bank memperkuat kemampuan dalam mengembangkan inovasi produk dan memperluas layanan untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Sinarmas memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) pada setiap kegiatan usaha. Bank menyadari, penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkesinambungan, akan mendukung kinerja usaha secara berkelanjutan, sekaligus memberikan manfaat maksimal kepada para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham.

Untuk itu, Bank senantiasa melakukan evaluasi dan meningkatkan penerapan GCG sesuai perkembangan yang ada, baik dari sisi regulasi maupun praktik terbaik di industri. Untuk tahun 2025, Bank telah mengadopsi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penilaian atas penerapan GCG dilakukan Bank secara berkala. Pada tahun 2025, dari hasil penilaian secara mandiri (*self-assessment*) dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola yang baik (GCG) PT. Bank Sinarmas Tbk. berada pada peringkat **2 (dua)** atau kategori "**Baik**."

PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Bank Sinarmas senantiasa mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh lini aktivitas perbankan guna mendukung terciptanya ekosistem ekonomi yang tangguh, hijau, dan inklusif. Di sepanjang tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan sesuai Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang mencapai Rp2.119 miliar. Portofolio tersebut mencakup alokasi untuk pembiayaan sektor hijau sebesar Rp450 miliar serta dukungan pembiayaan bagi sektor UMKM senilai Rp1.669 miliar sebagai motor penggerak ekonomi nasional.

Selaras dengan strategi investasi yang bertanggung jawab, Perseroan juga memperkuat portofolio pada instrumen keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hingga akhir tahun 2025, Bank Sinarmas mencatatkan kepemilikan surat berharga berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan total nilai portofolio mencapai Rp109,5 miliar.

Through close synergy within the Sinar Mas Financial Services ecosystem, the Bank continues to strengthen its capabilities in developing product innovation and expanding services to reach a broader market segment.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Sinarmas remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities. The Bank recognizes that sustained GCG implementation is essential to supporting long-term business performance while delivering optimal value to stakeholders, including shareholders.

Accordingly, the Bank continuously evaluates and enhances its GCG practices in line with evolving regulatory requirements and industry best practices. In 2025, the Bank adopted Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Bank conducts periodic self-assessments of its GCG implementation. In 2025, the self-assessment concluded that PT. Bank Sinarmas Tbk.'s GCG implementation was rated **2 (two)**, falling under "**Good**" category.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Bank Sinarmas consistently integrates sustainable finance principles across all banking activities to support the development of a resilient, green, and inclusive economic ecosystem. Throughout 2025, this commitment was reflected in financing aligned with the Sustainable Business Activities Criteria (KKUB), which reached Rp2,119 billion. This portfolio includes Rp450 billion allocated to green sector financing and Rp1,669 billion directed to MSME financing as a key driver of national economic growth.

In line with its responsible investment strategy, the Company also strengthened its portfolio in financial instruments that incorporate environmental and social considerations. As of the end of 2025, Bank Sinarmas recorded holdings in Environmental, Social, and Governance (ESG)-based securities with a total portfolio value of Rp109.5 billion.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Bank secara berkesinambungan memperluas jangkauan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan secara aktif mengimplementasikan inisiatif strategis seperti program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini, mendukung Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) yang dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan, serta menjalin kolaborasi edukatif dengan TBM Lentera Pustaka.

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR), the Bank continuously expands the reach of its financial literacy and inclusion programs to enhance community welfare. The Company actively implements strategic initiatives such as the Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) program to promote a saving culture from an early age, supports the Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) initiated by Financial Services Authority, and establishes educational collaborations with TBM Lentera Pustaka.

Melalui berbagai aktivitas sosial di bidang keagamaan dan kesehatan, Bank Sinarmas terus berkomitmen memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan nyata bagi seluruh pemangku kepentingan di Indonesia.

Through various social initiatives in the fields of religious and healthcare activities, Bank Sinarmas remains committed to delivering sustainable and tangible value to all stakeholders in Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN TERJADINYA PERUBAHAN

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Bank sehubungan dengan pengunduran diri Sdr. Sendy dari jabatannya sebagai Direktur yang efektif pada tanggal 18 Desember 2025. Pengunduran diri tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, komposisi Direksi hingga laporan tahunan ini terbit adalah:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout the 2025 financial year, there was a change in the composition of the Bank's Board of Directors following the resignation of Mr. Sendy from his position as Director, effective December 18, 2025. This resignation was formally approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 6, 2026, in accordance with prevailing regulations.

Subsequently, the composition of the Board of Directors as of the publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director
Miko Andidjaja	Direktur Director
Ekajaya Ongny Putra	Direktur Director
Enny Kamal	Direktur Director
Amandalia Johanes	Direktur Director

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga menyampaikan penghargaan tinggi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan dukungan konstruktif sehingga Bank Sinarmas mampu menavigasi dinamika industri dan mencatatkan kinerja yang solid di tahun buku 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Regulator atas bimbingan dan koordinasi yang terjalin dengan sangat baik.

Direksi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan segenap Insan Bank Sinarmas atas dedikasi, kerja keras, dan resiliensi yang luar biasa dalam merealisasikan target-target strategis Perseroan. Pencapaian Laba Sebelum Pajak yang melampaui target anggaran tahun 2025 tidak mungkin terwujud tanpa sinergi dan komitmen penuh dari seluruh karyawan di berbagai lini organisasi.

Terakhir, kami menyampaikan terima kasih kepada nasabah setia, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kerja sama yang telah terjalin. Kepercayaan Anda merupakan inspirasi bagi kami untuk terus berinovasi dalam memperkuat ekosistem digital dan memberikan solusi perbankan yang memberikan manfaat lebih besar bagi kemajuan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Appreciation

At the conclusion of this report, the Board of Directors expresses its sincere gratitude and appreciation to the shareholders for their continued trust. The Board of Directors also extends its highest appreciation to the Board of Commissioners for its oversight and constructive support, which enabled Bank Sinarmas to navigate industry dynamics and deliver solid performance in the 2025 financial year. The Board of Directors further conveys its appreciation to Regulator for their guidance and strong coordination.

The Board of Directors extends its highest appreciation to all management and employees of Bank Sinarmas for their dedication, hard work, and resilience in achieving the Company's strategic targets. The achievement of profit before tax exceeding the 2025 budget target would not have been possible without the strong synergy and full commitment of employees across all levels of the organization.

Lastly, the Board of Directors expresses its appreciation to loyal customers, business partners, and all other stakeholders for their continued support and collaboration. Your trust continues to inspire us to innovate in strengthening the digital ecosystem and to deliver banking solutions that contribute greater value to the sustainable advancement of the national economy.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29, 2026
Atas Nama Direksi PT. Bank Sinarmas Tbk.
On behalf of the Board of Directors of PT. Bank Sinarmas Tbk.



Frenky Tirtowijoyo
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

MIKO ANDIDJAJA
Direktur
Director

ENNY KAMAL
Direktur
Director

FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

AMANDALIA JOHANES
Direktur
Director

EKAJAYA ONGNY PUTRA
Direktur
Director



TANGGUNG JAWAB **LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN**
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT. BANK SINARMAS Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT. Bank Sinarmas Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT. Bank Sinarmas Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Bank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual and Sustainability Report of PT. Bank Sinarmas Tbk. for the year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of the contents in the Annual and Sustainability Report of the Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29 , 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

SAMMY KRISTAMULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RUSMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

MIKO ANDIDJAJA
Direktur
Director

EKAJAYA ONGNY PUTRA
Direktur
Director

ENNY KAMAL
Direktur
Director

AMANDALIA JOHANES
Direktur
Director



03
PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS **PERUSAHAAN** [OJK C.2][OJK C.3][GRI 2-1][GRI 2-6]
COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	bank sinarmas **PT. Bank Sinarmas Tbk.**		
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	18 Agustus 1989 August 18, 1989		
INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON NAME CHANGE	• 1989: Didirikan dengan nama PT Bank Shinta Indonesia. • 2006: Pergantian nama menjadi PT. Bank Sinarmas. • 1989: Established under the name PT Bank Shinta Indonesia. • 2006: Change of name to PT. Bank Sinarmas.		
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Buniarti Tjandra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 21 Oktober 1989 No. 1506/1989.	Based on Deed No. 52 dated August 18, 1989, which was made before Buniarti Tjandra S.H., a Notary in Jakarta, and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia dated October 21, 1989, No. 1506/1989.	
DASAR HUKUM PERUBAHAN NAMA LEGAL BASIS OF NAME CHANGE	Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Based on Deed No. 1 dated November 21, 2006, made before Triphosa Lily Ekadewi, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.	
BIDANG USAHA BUSINESS FIELD	Perbankan Banking	**STATUS BANK** BANK STATUS	Bank Devisa Foreign Exchange Bank
JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK	**69** Kantor Cabang Branch Offices	**175** Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	
	32 Kantor Fungsional Operasional Operational Functional Offices	**3** Kantor Fungsional UMK SME Functional Offices	
ALAMAT KANTOR PUSAT HEAD OFFICE ADDRESS	Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lantai 1 dan 2 | 1st and 2nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 Telp. | Phone (+62 21) 3199 0101 Fax. | Facsimile (+62 21) 3199 0401		
NAMA BURSA STOCK EXCHANGE	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange		
TANGGAL PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING DATE	13 Desember 2010 December 13, 2010	**KODE SAHAM** STOCK CODE	**BSIM**
KODE LAYANAN SERVICE CODE	Swift Code : SBJKIDJA Telex : 67171 SHINPS IA I-Telex : 867171		
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp6.000.000.000.000	**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH** ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL	Rp1.971.616.240.300

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

5.935 orang pada tahun buku 2025
people in the 2025 financial year

CUSTOMER CARE
CUSTOMER CARE

1500153
+62 21 501 88888

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

- @banksinarmas
- Bank Sinarmas
- PT. Bank Sinarmas Tbk.
- @BankSinarmas
- Bank Sinarmas
- +62 8822 1500 153
- @banksinarmasofficial

SITUS WEB DAN EMAIL
WEBSITE AND EMAIL

- www.banksinarmas.com
- corporate.secretary@banksinarmas.com
  care@banksinarmas.com

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk **59,99%**
- Publik | Public **40,01%**

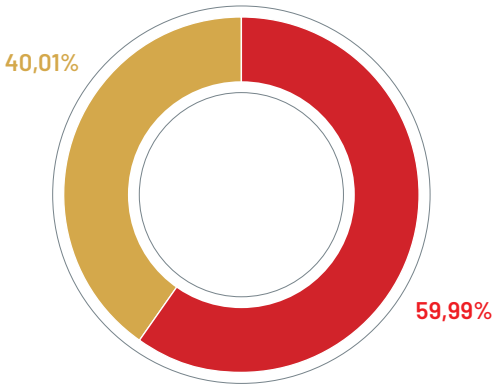



SEKILAS **BANK SINARMAS**
BANK SINARMAS AT A GLANCE



PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas," "Bank") didirikan pada 18 Agustus 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Bank secara bertahap melakukan pengembangan bisnis dengan memperoleh status sebagai Bank Persepsi dan Bank Umum Devisa, serta memperkuat posisi keuangan dengan meningkatkan modal disetor menjadi Rp50 miliar.

Setelah lebih dari 1 (satu) dekade menjalankan bisnis, PT Sinarmas Multiartha Tbk, perusahaan *financial services* yang berada di bawah kelompok usaha Sinarmas, mengambil alih 21% saham PT Bank Shinta Indonesia yang kemudian disusul dengan perubahan logo dan nama Bank menjadi PT Bank Sinarmas. Perubahan pemegang saham mayoritas ini berdampak positif pada perkembangan bisnis Bank. Secara bertahap, Bank memperluas jangkauan bisnis dengan mendirikan beberapa kantor cabang di beberapa kota di Indonesia.

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas," "Bank") was founded on August 18, 1989, under the name PT Bank Shinta Indonesia, as a company engaged in the banking sector. In the early stages of its business journey, the Bank gradually developed its business by obtaining status as a Tax Collection Bank and a Foreign Exchange Commercial Bank, as well as strengthening its financial position by increasing its paid-up capital to Rp50 billion.

After more than a decade in business, PT Sinarmas Multiartha Tbk, a financial services company under the Sinarmas business group, acquired 21% of the shares of PT Bank Shinta Indonesia, which was followed by a change in the Bank's logo and name to PT Bank Sinarmas. This change in majority shareholder had a positive impact on the business development. Gradually, the Bank expanded its business reach by establishing several branch offices in various cities across Indonesia.

Bank Sinarmas terus mengembangkan bisnis dengan memperoleh izin menjalankan Unit Usaha Syariah (UUS), yang selanjutnya disusul dengan aksi korporasi berupa penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2010. Dalam rangka menciptakan industri perbankan syariah nasional yang stabil dan berdaya saing, Bank melakukan *spin off* atas UUS menjadi Badan Usaha Syariah yang diberi nama PT Bank Nano Syariah. Langkah ini dilakukan Bank bersama-sama dengan perusahaan di dalam kelompok usaha Sinarmas, yakni PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas.

Bank Sinarmas continues to develop its business by obtaining a license to operate a Sharia Business Unit (UUS), which was then followed by a corporate action in the form of an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2010. In order to create a stable and competitive national sharia banking industry, the Bank spun off its UUS into a Sharia Business Entity named PT Bank Nano Syariah. This step was taken by the Bank together with companies within the Sinarmas business group, namely PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Asuransi Sinar Mas.

Di sisi lain, akselerasi penggunaan teknologi informasi telah dan terus dilakukan Bank guna mengikuti perkembangan pasar yang dinamis dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Bank Sinarmas juga memiliki inisiatif keberlanjutan dengan menghadirkan program pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB), di mana penyalurannya dipetakan pada portofolio debitur yang terbagi dalam 12 kategori sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

On the other hand, the Bank continues to pursue acceleration in the use of information technology in order to keep up with dynamic market developments and the increasingly complex society's demand. Bank Sinarmas also has sustainability initiatives by introducing a sustainable business financing program (KKUB), where disbursements are mapped to a portfolio of debtors divided into 12 categories according to the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

MAKNA LOGO BANK SINARMAS

MEANING OF BANK SINARMAS LOGO

Logo Bank Sinarmas adalah hasil pengembangan identitas dari logo Sinar Mas yang menggambarkan kekuatan karakter perusahaan secara utuh dan jelas. Logo tersebut terinspirasi dari pancaran sinar matahari yang tak pernah berhenti bersinar serta memberikan terang kehidupan, yang merefleksikan komitmen usaha yang dijalankan Sinar Mas, baik untuk masyarakat maupun kelompok usaha yang dimiliki. Sementara lengkungan di setiap sudut logo menggambarkan karakter perusahaan yang inovatif dan adaptif dalam mengikuti perkembangan dunia.

The Bank Sinarmas logo is the result of developing the identity of the Sinar Mas logo, which portrays the strength and character of the Company completely and clearly. The logo is inspired by the radiance of the sun, which never stops shining and provides brightness for life, reflecting the commitment of Sinar Mas to its endeavors, both for society and its business groups. Meanwhile, the curves at each corner of the logo depict the innovative and adaptive character of the Company in keeping up with global developments.

Dari sisi tipografi, penulisan Bank Sinarmas tanpa huruf kapital melambangkan kesan ramah dan tidak kaku, sehingga mampu merefleksikan karakter perusahaan yang berorientasi pada pasar dan melihat peluang ke depan. Selain itu, perpaduan logo simbol dan huruf Sinar Mas yang saling terintegrasi menggambarkan Bank sebagai kelompok usaha yang utuh dan solid.

In terms of typographical perspective, the writing of Bank Sinarmas without capital letters conveys a friendly and informal impression, avoiding stiffness, thus reflecting the Company's market-oriented character and forward-looking attitude. Additionally, the combination of the symbol logo and the integrated Sinar Mas letters portrays the Bank as a cohesive and solid business group.

JEJAK **LANGKAH**
MILESTONES

1989
Pertama kali berdiri dengan nama Bank Shinta Indonesia.
Initial establishment under the name Bank Shinta Indonesia.

2005
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Shinta Utama menjadi Pemegang Saham Mayoritas Bank; dan
- Perubahan logo Bank.
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Shinta Utama became the majority shareholders of the Bank; and
- Change of the Bank's logo.

2006
Perubahan nama dari PT Bank Shinta Indonesia menjadi PT Bank Sinarmas
Change of name from PT Bank Shinta Indonesia to PT Bank Sinarmas

2009
Mendirikan Unit Usaha Syariah
Establishing a Sharia Business Unit

2010
Menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek
Become a Listed Company on the Stock Exchange

2024
Unit Usaha Syariah Bank Sinarmas efektif menjadi Bank Umum Syariah (PT Bank Nano Syariah) dan anak usaha Bank Sinarmas
Bank Sinarmas Sharia Business Unit effectively became a Sharia commercial bank (PT Bank Nano Syariah) and a subsidiary of Bank Sinarmas

2025
Pembukaan 2 (dua) Kantor Cabang Prioritas
Opening of two Priority Branch Offices




bank
sinarmas

VISI **DAN MISI** [OJK C.1]
VISION AND MISSIONS

VISI | VISION

Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan yang prima.

To become a leading bank in Indonesia with an integrated distribution network and excellent service.

MISI | MISSION

1. Membangun layanan keuangan yang prima guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat;
2. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam rangka memberikan layanan melalui *payment system* yang lengkap; dan
3. Membudayakan sistem manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* (GCG).

1. To create excellent financial services to meet the community's financial needs;
2. To improve the capability of information technology and human resources to provide the best service through a comprehensive payment system; and
3. To develop a risk management system in accordance with prudential and good corporate governance (GCG) principles.

TAGLINE **BANK SINARMAS**
BANK SINARMAS TAGLINE

#SelangkahDemiSelangkah

#SelangkahDemiSelangkah mencerminkan komitmen Bank Sinarmas untuk hadir dan tumbuh bersama nasabah dalam setiap perjalanan finansial. Kami percaya bahwa keberhasilan tidak dicapai dalam satu waktu, melainkan melalui proses yang bertahap, konsisten, dan penuh perencanaan.

Setiap langkah kecil memiliki arti penting, baik dalam memulai kebiasaan finansial yang sehat, mengembangkan usaha, merencanakan masa depan, maupun mewujudkan tujuan hidup yang lebih besar. Karena itu, Bank Sinarmas berupaya menjadi mitra yang dapat diandalkan melalui solusi keuangan yang relevan, layanan yang adaptif, serta dukungan yang berkelanjutan.

Semangat ini menjadi landasan kami untuk terus memberikan layanan keuangan terpadu yang membantu nasabah melangkah dengan lebih percaya diri. Bersama, kami percaya bahwa perjalanan menuju masa depan yang lebih baik dimulai dari satu langkah, lalu terus bertumbuh #SelangkahDemiSelangkah menuju finansial lebih baik.

#SelangkahDemiSelangkah reflects Bank Sinarmas' commitment to walking along with customers and growing with them on every financial journey. We believe that success does not happen overnight, as it takes a gradual, consistent, and well-planned process.

Every small step counts, whether in nurturing healthy financial habits, developing a business, planning for the future, or pursuing larger life goals. That very notion underlies Bank Sinarmas's unwavering efforts to serve as a reliable partner through relevant financial solutions, adaptive services, and dedicated support.

This spirit lays the foundation for us to provide integrated financial services that help customers take more confident steps. Together, we believe that the journey to a better future begins with a single step and continues to grow, step by step toward better financial.

OBJEKTIF JANGKA PANJANG | LONG-TERM OBJECTIVE

Menjadi *Payment & Transaction* Bank dengan jaringan distribusi terlengkap dan terintegrasi.

To become the most comprehensive and integrated Payment & Transaction Bank.



we always care

Kepedulian dari semua lini kerja Bank Sinarmas mengenai pentingnya pelayanan dari hati kepada nasabah, rekan kerja, rekan bisnis, masyarakat, dan lingkungan yang dilakukan secara konsisten dan perbaikan yang berkelanjutan untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Concerns from all Bank Sinarmas work lines about the importance of sincere service to customers, colleagues, business partners, the community, and the environment, which is carried out consistently and continuously to achieve customer satisfaction and loyalty.

#FinansialLebihBaik

Mewujudkan #FinansialLebihBaik adalah komitmen Bank Sinarmas dalam setiap perjalanan keuangan Anda. Kami percaya masa depan yang cerah dimulai dari kemitraan yang tepat, karena kami memahami bahwa bagi Anda, setiap langkah berarti.

Sebagai bagian dari pilar usaha Sinar Mas, kami berdedikasi memberikan solusi keuangan terpadu (one-stop excellent financial solution) di setiap tahapan kehidupan, mulai dari kebutuhan perbankan sehari-hari hingga pengelolaan aset dan perencanaan kekayaan.

Semangat ini juga menjadi landasan kami bahwa setiap langkah dalam melayani dan berinovasi adalah kunci untuk mewujudkan pengalaman keuangan yang berarti. Mari melangkah bersama menuju #FinansialLebihBaik.

Realizing #FinansialLebihBaik is Bank Sinarmas' commitment to every aspect of your financial journey. We believe a bright future starts with the right partnership, because we understand that for you, every step matters.

We dedicate ourselves to providing integrated financial solutions (one-stop excellent financial solutions) as part of Sinar Mas's business pillar, at every stage of life, from daily banking needs to asset management and onto wealth planning.

This passion also highlights our belief that every step in service and innovation is key to creating a meaningful financial experience. Let's take a step forward together towards #FinansialLebihBaik.

NILAI-NILAI **LUHUR** [OJK C.1][OJK F.1]
NOBLE VALUES



INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

Acting on words and promises in order to gain the trust of others.



POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

Displaying behavior that contributes to the creation of a mutually respectful and conducive work environment.



COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

Carrying out the work wholeheartedly to achieve the best results



CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus untuk mencapai hasil terbaik.

Continuously improving our ability or capacity, work unit, and organization to achieve the best results.



INNOVATIVE

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk, alat kerja, atau sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

Generating ideas or create new products, tools, or systems that can increase productivity and company growth.



LOYAL

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari keluarga besar Bank Sinarmas.

Growing the spirit to understand, comprehend, and implement corporate values as part of the Bank Sinarmas big family.

ETOS **KERJA**
WORK ETHIC

Menjalin Hubungan Internasional
International Relations

Senantiasa membina hubungan internal, eksternal, maupun secara global untuk mendukung kinerja dalam dunia bisnis.
Perilaku: Proaktif, Cepat Tanggap, dan Berani.

Constantly fostering internal, external, and global relationships to support our performance in the business world.
Behavior: Proactive, Responsive, and Brave.

Belajar secara Terus Menerus
Constantly Learning

Mengembangkan ide dan pengetahuan serta berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah secara terus menerus.
Perilaku: Kreatif, Inovatif, dan Solutif.

Developing ideas and knowledge, as well as innovating, to continuously increase added value.
Behavior: Creative, Innovative, and Solutive.

Dapat Diandalkan
Reliable

Berkomitmen untuk bekerja dengan tulus sehingga menumbuhkan keyakinan dan sangka baik berlandaskan keandalan.
Perilaku: Kompeten, *Capable*, dan Jujur.

Being committed to working sincerely to foster faith and goodwill based on competence.
Behavior: Competent, Capable, and Honest.

Tangkas
Agile

Mampu memposisikan diri, beradaptasi dan terbuka terhadap kecepatan ("velocity") perkembangan bisnis. Senantiasa selalu berjalan walaupun pelan asal tidak diam "Bu Pa Man, Zhi Pa Zhan" dimana kita tidak hanya berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa, kita dituntut untuk cepat, tanggap, dan terus melangkah dalam setiap keadaan agar kita mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.
Perilaku: Tangkas, Terbuka, dan Cerdas.

Capable of positioning, adapting, and being open to the velocity of business development. Always moving, even if it's slow, as long as it's not silent ("Bu Pa Man, Zhi Pa Zhan"), in which we don't just sit idly by and do nothing, we must be quick, responsive, and constantly moving in every situation to survive in the face of fierce competition.
Behavior: Agile, Open, and Intelligent.

Ayo Bekerja Sama
Let's Work Together

Bekerja sama dalam mencapai tujuan Bank berdasarkan dengan sikap peduli dan menghargai ("tepa selira") agar Bank sehat, kuat, untung, dan dapat mewujudkan mimpi kita bersama.
Perilaku: Dapat Bekerja Sama dan Saling Menghargai.

Cooperating in achieving the Bank's goals with a caring and respectful attitude ("tepa selira") so that the Bank is sound, strong, and profitable, and we can all realize our dreams together.
Behavior: Mutual respect and the ability to work together.



KEGIATAN **USAHA** [OJK C.4][GRI 2-1][GRI 2-6]
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Bank Sinarmas bergerak di bidang perbankan, sesuai Anggaran Dasar yang diungkapkan sebagai berikut.

The business activities of Bank Sinarmas engages in the banking sector, as stated in its Articles of Association, which are disclosed as follows.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025 Business Activities Run in 2025	**Sudah Dijalankan** Running	**Belum Dijalankan** Not Yet Running
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk simpanan lainnya yang dipersamakan. Collecting funds from the public in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equalized forms of deposits.	✓	
Memberikan kredit. Providing loans.	✓	
Menerbitkan surat pengakuan utang. Issuing debt certificates.	✓	
Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah. Buying, selling, or guaranteeing on its own behalf or for the benefit and at the order of customers 1. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank, yang berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud. 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud. 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah. 4. Sertifikat Bank Indonesia. 5. Obligasi. 6. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 tahun. 7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 tahun. 1. Money orders, including accredited money orders by the Bank in which the validity period is not longer than the custom of the trade of such papers. 2. Debt certificates and other trade papers in which the validity period is not longer than the custom of the trade of such papers. 3. State treasury bills and government guarantee letter. 4. Bank Indonesia Certificates. 5. Bonds. 6. Short-term tradeable promissory notes with validity period of up to one year. 7. Other securities with validity period of up to one year.	✓	
Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah. Transferring money, both for own interest and for the customers' interest.	✓	
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek, atau sarana lainnya. Placing funds in, borrow funds from, or lend funds to other banks, either by mail, telecommunication means, or by sight draft, check, or other means.	✓	
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga. Receiving payments from claims on securities and performing calculations with or between third parties.	✓	
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat berharga. Providing place for storing valuables and securities.	✓	
Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak. Conducting custodial activities for the benefits of others under a contract.	✓	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025 Business Activities Run in 2025	Sudah Dijalankan Running	Belum Dijalankan Not Yet Running
Melakukan penempatan dana dari nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek. Performing placement of funds from a customer to another customer in the form of securities that are not listed in the stock exchange.	✓	
Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada bank, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya. Purchasing a collateral, either in whole or in part, through an auction in the event that the debtor cannot meet its obligations to the Bank, provided that the purchased collateral must be disbursed immediately.	✓	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat. Performing factoring activities, credit card business, and trustee activities.	✓	
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Performing foreign currency-related activities by fulfilling the provisions set by Bank Indonesia.	✓	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring dan penjaminan dan lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Conducting equity participation in a bank or other company in the field of finance, leasing companies, venture capital firms, securities companies, insurance companies, clearing and guarantee institutions, as well as depository and settlement institutions in compliance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.	✓	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.*) Conducting temporary equity participation to cope with NPL, subject to withdrawal of statements in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia		✓
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku Acting as the pension fund's founder and administrator in accordance with applicable pension fund laws and regulations.		✓

PRODUK DAN **LAYANAN/JASA** [OJK C.4][GRI 2-6]
PRODUCTS AND SERVICES

PERSONAL BANKING

SIMPANAN | SAVINGS

- Deposito | Time Deposits
- Deposito On Call | On-Call Deposits
- Tabungan Simas Diamond | Simas Diamond Savings
- Tabungan Simas Bisnis | Simas Business Savings
- Tabungan Simas Gold | Simas Gold Savings
- Tabungan Simas Payroll | Simas Payroll Savings
- Tabungan Co-branding | Co-branding Savings
- Simas Tabungan Rencana | Simas Plan Savings
- Tabunganku
- Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) | Simpanan Pelajar (SIMPEL) Savings
- Simac Basic Saving Account (BSA)
- Simas Valas | Simas Foreign Exchange
- Tabungan Simas Pemodal | Simas Pemodal Savings
- Tabungan Simas Investor | Simas Investor Savings
- Tabungan Simas Digi | Simas Digi Savings
- Tabungan Rekening Dana Nasabah | Rekening Dana Nasabah Savings
- Giro Sinarmas | Sinarmas Current Account

REKSADANA | MUTUAL FUNDS

- Danamas Rupiah Plus
- Danamas Dollar
- Danamas Pasti
- Danamas Stabil
- Simas Satu Prima
- Simas Syariah Berkembang
- Simas Satu
- Simas Saham Unggulan
- Simas Danamas Saham
- Simas Saham Maksima
- Reksa Dana Star Stable Income Fund | Star Stable Income Fund Mutual Fund
- Reksa Dana Simas Pendapatan Optima | Simas Pendapatan Optima Mutual Fund
- Reksa Dana Indeks Simas Sri Kehati | Simas Sri Kehati Index Mutual Fund
- Reksa Dana Indeks STAR Infobank 15 Kelas Utama | STAR Infobank 15 Index Mutual Fund (Primary Class)
- Reksa Dana Star Stable Income Fund Kelas Utama | Star Stable Income Fund (Primary Class)

BANCASSURANCE

- Simas KID
- Smile Hospital Plus
- Simas Income Protection
- Sinarmas Maxi Life
- Sinarmas Optima Plus
- Sinarmas Pension Plan
- Smile Flexi Link
- Smile Income Protection
- Smile EduKid
- Siji Fixed Link
- Star Investama Premium
- AsuransiKu
- Dana Kompensasi Pascakerja (DKP) DPLK Simas Jiwa | DPLK Simas Jiwa Post-Employment Compensation Fund (DKP)
- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) DPLK Simas Jiwa | DPLK Simas Jiwa Pension Program with Defined Contribution (PPIP)

LAYANAN INVESTASI REKSADANA | MUTUAL FUNDS INVESTMENT SERVICE

Simas Investment Plan

KARTU KREDIT | CREDIT CARD

- Kartu Kredit Korporat | Corporate Credit Card
- Kartu Kredit Personal | Personal Credit Card

PENJAMINAN | GUARANTEES

- Bank Garansi | Bank Guarantee
- Kontra Bank Garansi | Counter Bank Guarantee

LAYANAN BANK SINARMAS | BANK SINARMAS SERVICES

LAYANAN DIGITAL | DIGITAL SERVICES

- Internet Banking
- SimobiPlus Mobile Banking
- Debit Card
- Credit Card
- Automatic Teller Machine (ATM)
- Phone Banking
- 24 Hours Customer Care
- Cardless Withdrawal
- Chat Box

LAIN-LAIN | OTHERS

- Safe Deposit Box
- Travelers Cheque
- Simas Holiday
- Payroll
- Bill Payment
- Giro Biller

BUSINESS BANKING

PINJAMAN | LOANS

- Simas KUK
- Simas KUK KUR
- Simas Agri
- Simas KTA Sawit/KMU Petani Sawit
- Dana Usaha
- Back to Back
- Perluasan Agunan
- Supply Chain Financing (SCF)
- Simas Dana Tunai (SDT)
- SME Umum

EKSPOR IMPOR | EXPORT IMPORT

- Penagihan Dokumen Impor Nasabah berbasis Documentary Collection | Inward Documentary Collection (L/C SKBDN D/P & D/A Import)
- Penagihan Dokumen Ekspor Nasabah berbasis Documentary Collection | Outward Documentary Collection (L/C SKDBN D/P & D/A Export)
- Penagihan Dokumen Ekspor Nasabah berbasiskan Letter of Credit dan SKBDN | Collection of Customer Export Documents based on Letters of Credit and SKBDN (Bank Drafts)
- Penerbitan Letter of Credit/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri | Issuance of Letters of Credit/ Domestic Documentary Credit
- Negosiasi Sight LC/SKBDN | Negotiation of Sight Letters of Credit (LC)/SKBDN
- Diskonto Usance LC/SKBDN | Usance Discount on Letters of Credit (LC)/SKBDN

TREASURY

- Telegraphic Transfer (TT)
- Bank Notes (BN)
- FX Hedging (Spot/Forward/ Swap)
- Deposito On Call (DOC) | On-Call Deposits
- ODA for G7

WILAYAH **OPERASIONAL DAN JARINGAN** [OJK C.3]
OPERATIONAL AND NETWORK AREA

WILAYAH **OPERASIONAL** [POJK51 - C.3]
OPERATIONAL AREA

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS
248 KANTOR OFFICES

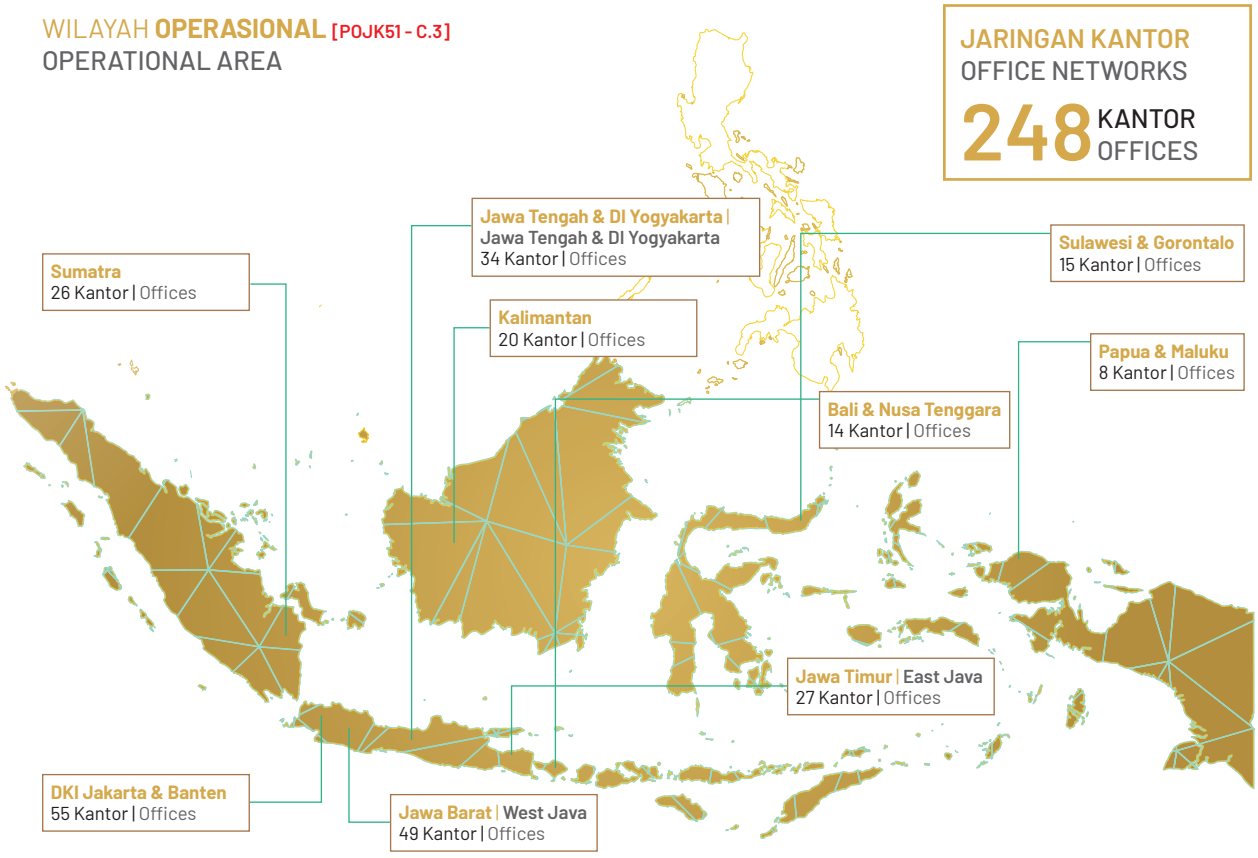

JARINGAN **KANTOR LAYANAN**
SERVICE OFFICE NETWORKS

JARINGAN **KANTOR**
OFFICE NETWORKS

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kantor Cabang (KC)	69	68	68	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	175	192	191	Sub-Branch Offices
Kantor Fungsional Operasional (KFO)	32	62	64	Operational Functional Offices
Kantor Fungsional UMK (KF UMK)	3	10	11	Functional Offices for SMEs

Provinsi Province	KC	KCP	KFO	KF UMK	Jumlah Total
Bali	1	6	0	0	**7**
Bangka Belitung	2	1	0	0	**3**
Banten	1	8	5	0	**14**
Bengkulu	1	4	0	1	**6**
Daerah Istimewa Yogyakarta | Special Region of Yogyakarta	1	1	2	0	**4**
DKI Jakarta	9	31	1	0	**41**
Gorontalo	1	0	0	0	**1**
Jambi	1	6	0	0	**7**
Jawa Barat | West Java	7	32	10	0	**49**
Jawa Tengah | Central Java	7	17	4	2	**30**
Jawa Timur | East Java	9	13	5	0	**27**
Kalimantan Barat | West Kalimantan	1	3	0	0	**4**
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	1	3	0	0	**4**
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1	2	1	0	**4**
Kalimantan Timur | East Kalimantan	2	4	1	0	**7**
Kalimantan Utara | North Kalimantan	1	0	0	0	**1**
Kepulauan Riau	2	1	0	0	**3**
Lampung	1	3	0	0	**4**
Maluku	1	0	0	0	**1**
Maluku Utara | North Maluku	1	0	0	0	**1**
Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tenggara	1	3	0	0	**4**
Nusa Tenggara Timur | East Nusa Tenggara	1	2	0	0	**3**
Papua	1	0	1	0	**2**
Papua Barat | West Papua	0	1	0	0	**1**
Papua Barat Daya | Southwest Papua	1	0	0	0	**1**
Papua Selatan | South Papua	1	0	0	0	**1**
Papua Tengah | Central Papua	0	1	0	0	**1**
Riau	2	6	0	0	**8**
Sulawesi Barat | West Sulawesi	1	0	0	0	**1**
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	1	4	1	0	**6**
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	1	1	0	0	**2**
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	1	1	0	0	**2**
Sulawesi Utara | North Sulawesi	1	1	1	0	**3**
Sumatera Barat | West Sumatera	1	1	0	0	**2**
Sumatera Selatan | South Sumatera	1	11	0	0	**12**
Sumatera Utara | North Sumatera	4	8	0	0	**12**
Total	**69**	**175**	**32**	**3**	**279**

KEANGGOTAAN **PADA ASOSIASI** [OJK C.5][GRI 2-28]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Asosiasi Association Name	Status Anggota Membership Status
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) | Indonesian Banks' Association (PERBANAS)	Aktif | Active
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Indonesian Payment System Association (ASPI)	Aktif | Active
Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesian Public Listed Companies Association	Aktif | Active
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) | Communication Forum for Banking Compliance Director (FKDKP)	Aktif | Active
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Institute for Alternative Banking Dispute Resolution (LAPSPI)	Aktif | Active
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif | Active
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN) | Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif | Active

STRUKTUR **ORGANISASI**
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

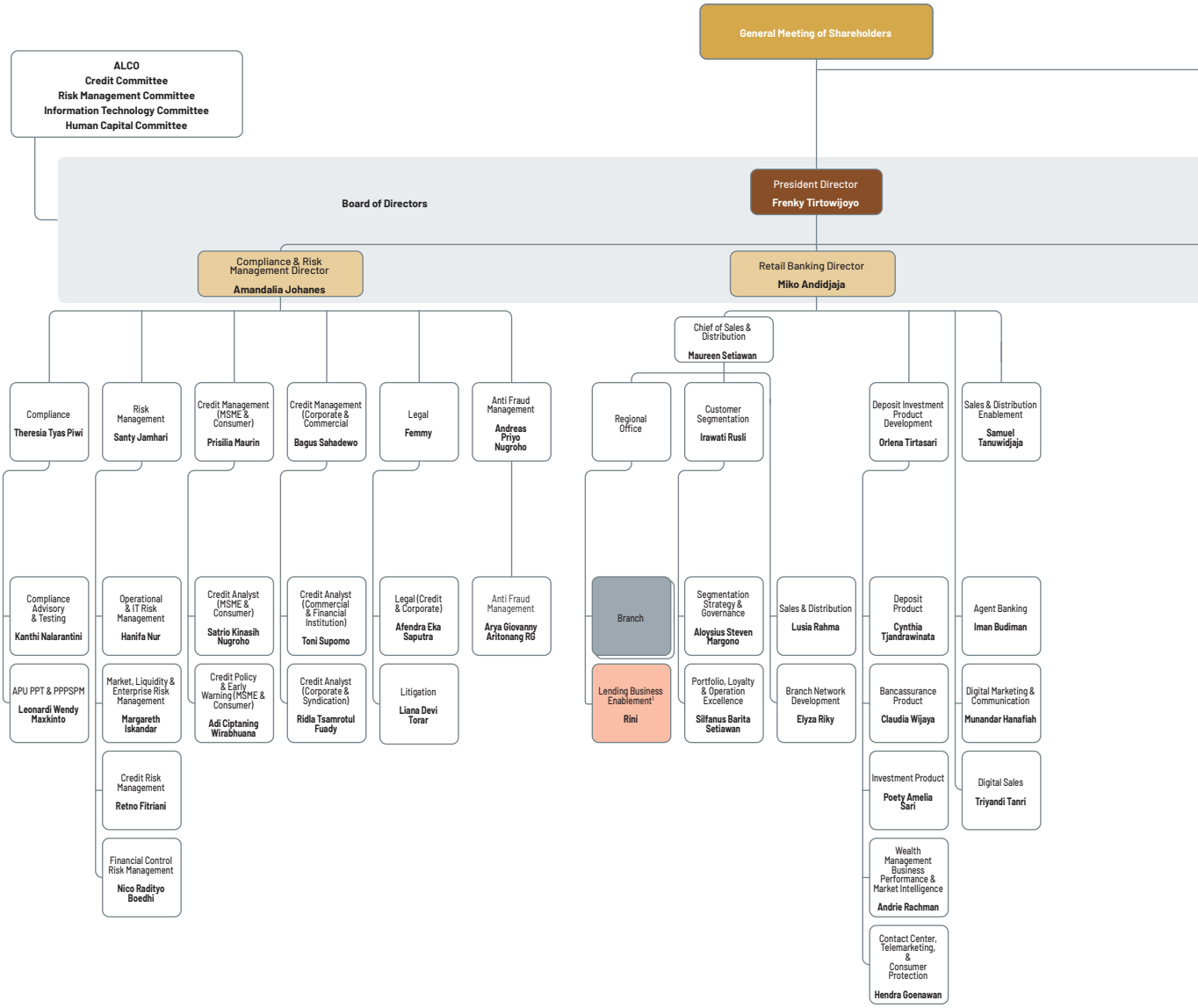

Efektif berlaku per 6 Februari 2026
Effective as of February 6, 2026

- Jabatan Managerial
  Managerial Position
- Jabatan Individual Contributor
  Individual Contributor Position
- Karyawan Cabang
  Branch Employees
- Garis *Reporting*
  Reporting Line
- Garis Koordinasi
  Coordination Line
- * Status Penugasan Sementara
  Temporary Assignment Status
- ** Status Rangkap Jabatan
  Concurrent Position Status
- [1] Penempatan Regional Jakarta 2 - Lavenue
  Jakarta 2 Regional Office - Lavenue

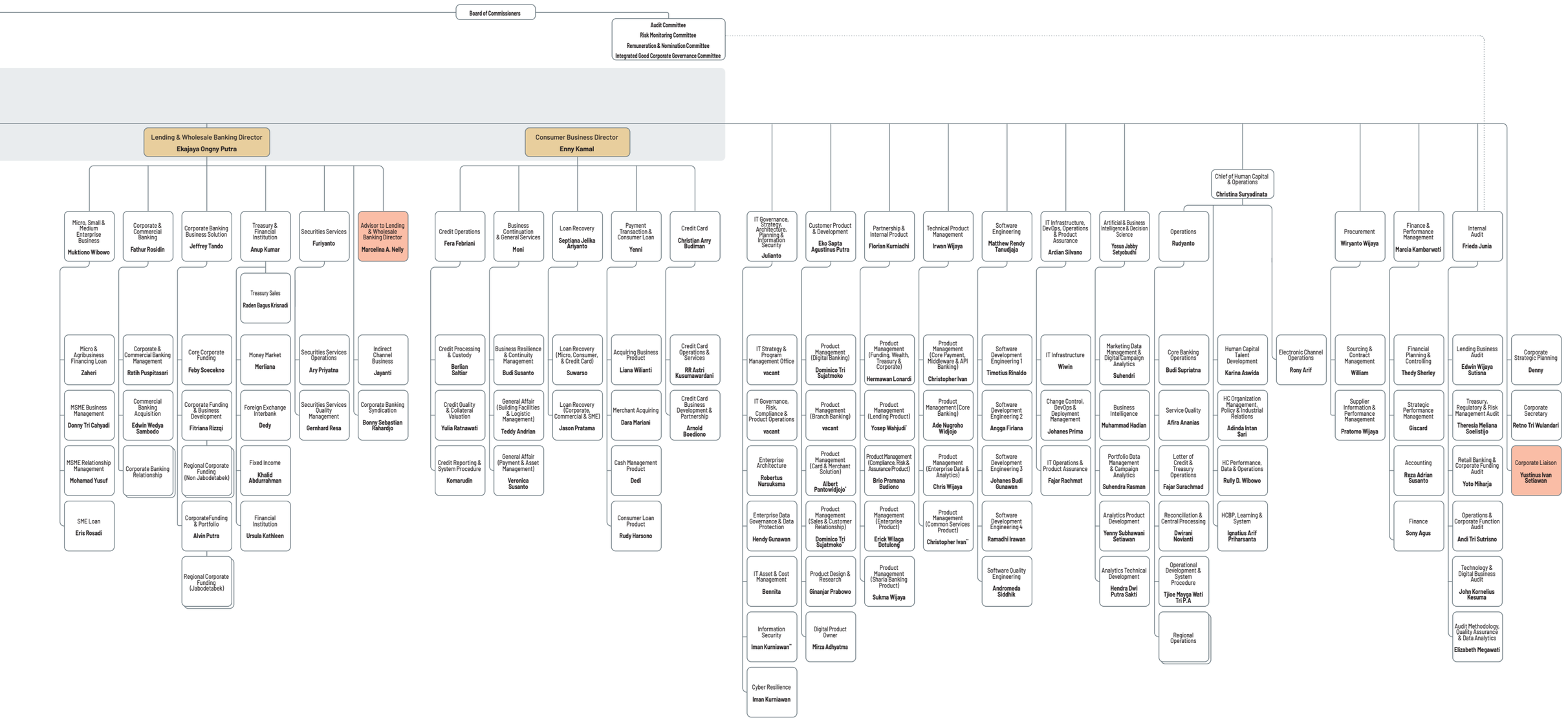
Board of Commissioners
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Remuneration & Nomination Committee
Integrated Good Corporate Governance Committee
Lending & Wholesale Banking Director
Ekajaya Ongny Putra
Micro, Small & Medium Enterprise Business
Muktiono Wibowo
Micro & Agribusiness Financing Loan
Zaheri
MSME Business Management
Donny Tri Cahyadi
MSME Relationship Management
Mohamad Yusuf
SME Loan
Eris Rosadi
Corporate & Commercial Banking
Fathur Rosidin
Corporate & Commercial Banking Management
Ratih Puspitasari
Commercial Banking Acquisition
Edwin Wedya Sambodo
Corporate Banking Relationship
Corporate Banking Business Solution
Jeffrey Tando
Core Corporate Funding
Feby Soecekno
Corporate Funding & Business Development
Fitriana Rizqi
Regional Corporate Funding (Non Jabodetabek)
CorporateFunding & Portfolio
Alvin Putra
Regional Corporate Funding (Jabodetabek)
Treasury & Financial Institution
Anup Kumar
Treasury Sales
Raden Bagus Krisnadi
Money Market
Meriana
Foreign Exchange Interbank
Dedy
Fixed Income
Khalid Abdurrahman
Financial Institution
Ursula Kathleen
Securities Services
Furiyanto
Securities Services Operations
Ary Priyatna
Securities Services Quality Management
Gernhard Resa
Advisor to Lending & Wholesale Banking Director
Marcelina A. Nelly
Indirect Channel Business
Jayanti
Corporate Banking Syndication
Bonny Sebastian Rahardjo
Consumer Business Director
Enny Kamal
Credit Operations
Fera Febriani
Credit Processing & Custody
Berlian Saltiar
Credit Quality & Collateral Valuation
Yulia Ratnawati
Credit Reporting & System Procedure
Komarudin
Business Continuation & General Services
Moni
Business Resilience & Continuity Management
Budi Susanto
General Affair (Building Facilities & Logistic Management)
Teddy Andrian
General Affair (Payment & Asset Management)
Veronica Susanto
Loan Recovery
Septiana Jelika Ariyanto
Loan Recovery (Micro, Consumer, & Credit Card)
Suwarso
Loan Recovery (Corporate, Commercial & SME)
Jason Pratama
Payment Transaction & Consumer Loan
Yenni
Acquiring Business Product
Liana Wilianti
Merchant Acquiring
Dara Mariani
Cash Management Product
Dedi
Consumer Loan Product
Rudy Harsono
Credit Card
Christian Arry Budiman
Credit Card Operations & Services
RR Astri Kusumawardani
Credit Card Business Development & Partnership
Arnold Boediono
IT Governance, Strategy, Architecture, Planning & Information Security
Julianto
IT Strategy & Program Management Office
vacant
IT Governance, Risk, Compliance & Product Operations
vacant
Enterprise Architecture
Robertus Nursuksma
Enterprise Data Governance & Data Protection
Hendy Gunawan
IT Asset & Cost Management
Bennita
Information Security
Iman Kurniawan**
Cyber Resilience
Iman Kurniawan
Customer Product & Development
Eko Sapta Agustinus Putra
Product Management (Digital Banking)
Dominico Tri Sujatmoko
Product Management (Branch Banking)
vacant
Product Management (Card & Merchant Solution)
Albert Pantowidjojo*
Product Management (Sales & Customer Relationship)
Dominico Tri Sujatmoko*
Product Design & Research
Ginanjar Prabowo
Digital Product Owner
Mirza Adhyatma
Partnership & Internal Product
Florian Kurniadhi
Product Management (Funding, Wealth, Treasury & Corporate)
Hermawan Lonardi
Product Management (Lending Product)
Yosep Wahjudi*
Product Management (Compliance, Risk & Assurance Product)
Brio Pramana Budiono
Product Management (Enterprise Product)
Erick Wilaga Dotulong
Product Management (Sharia Banking Product)
Sukma Wijaya
Technical Product Management
Irwan Wijaya
Product Management (Core Payment, Middleware & API Banking)
Christopher Ivan
Product Management (Core Banking)
Ade Nugroho Widjojo
Product Management (Enterprise Data & Analytics)
Chris Wijaya
Product Management (Common Services Product)
Christopher Ivan**
Software Engineering
Matthew Rendy Tanudjaja
Software Development Engineering 1
Timotius Rinaldo
Software Development Engineering 2
Angga Firlana
Software Development Engineering 3
Johanes Budi Gunawan
Software Development Engineering 4
Ramadhi Irawan
Software Quality Engineering
Andromeda Siddhik
IT Infrastructure, DevOps, Operations & Product Assurance
Ardian Silvano
IT Infrastructure
Wiwin
Change Control, DevOps & Deployment Management
Johanes Prima
IT Operations & Product Assurance
Fajar Rachmat
Artificial & Business Intelligence & Decision Science
Yosua Jabby Setyobudhi
Marketing Data Management & Digital Campaign Analytics
Suhendri
Business Intelligence
Muhammad Hadian
Portfolio Data Management & Campaign Analytics
Suhendra Rasman
Analytics Product Development
Yenny Subhawani Setiawan
Analytics Technical Development
Hendra Dwi Putra Sakti
Chief of Human Capital & Operations
Christina Suryadinata
Operations
Rudyanto
Core Banking Operations
Budi Supriatna
Service Quality
Afira Ananias
Letter of Credit & Treasury Operations
Fajar Surachmad
Reconciliation & Central Processing
Dwirani Novianti
Operational Development & System Procedure
Tjioe Mayga Wati Tri P.A
Regional Operations
Human Capital Talent Development
Karina Aswida
HC Organization Management, Policy & Industrial Relations
Adinda Intan Sari
HC Performance, Data & Operations
Rully D. Wibowo
HCBP, Learning & System
Ignatius Arif Priharsanta
Electronic Channel Operations
Rony Arif
Procurement
Wiryanto Wijaya
Sourcing & Contract Management
William
Supplier Information & Performance Management
Pratomo Wijaya
Finance & Performance Management
Marcia Kambarwati
Financial Planning & Controlling
Thedy Sherley
Strategic Performance Management
Giscard
Accounting
Reza Adrian Susanto
Finance
Sony Agus
Internal Audit
Frieda Junia
Lending Business Audit
Edwin Wijaya Sutisna
Treasury, Regulatory & Risk Management Audit
Theresia Meliana Soelistijo
Retail Banking & Corporate Funding Audit
Yoto Miharja
Operations & Corporate Function Audit
Andi Tri Sutrisno
Technology & Digital Business Audit
John Kornelius Kesuma
Audit Methodology, Quality Assurance & Data Analytics
Elizabeth Megawati
Corporate Strategic Planning
Denny
Corporate Secretary
Retno Tri Wulandari
Corporate Liaison
Yustinus Ivan Setiawan

DEWAN **KOMISARIS DAN DIREKSI**
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

MIKO ANDIDJAJA
Direktur
Director

AMANDALIA JOHANES
Direktur
Director

RUSMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

SAMMY KRISTAMULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ENNY KAMAL
Direktur
Director

EKAJAYA ONGNY PUTRA
Direktur
Director



PROFIL **DEWAN KOMISARIS**
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



TJENDRAWATI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
62 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 21 Desember 2009 dan efektif menjabat sejak 20 April 2010 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
First appointment as President Commissioner was based on the Extraordinary GMS Resolution dated December 21, 2009, and has effectively served since April 20, 2010, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Ekonomi, Universitas Satya Wacana, Salatiga (1986).
Bachelor of Economics, Satya Wacana University, Salatiga (1986).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Menjadi bagian tim inti pendirian Bank Sinarmas (d/h Bank Shinta) serta menduduki berbagai jabatan strategis, yakni:
  - Direktur Utama (2003-2010);
  - Direktur Credit dan Marketing (2002-2003);
  - Group Leader Credit dan Marketing (2001-2002);
  - Wakil Pimpinan Cabang dan Pemimpin Cabang (1992-2001);
- Assistant Manager Pemasaran PT Sulindafin (1988-1989); dan
- Manager Keuangan PT Lima Sempurna Makmur (1986).
- Part of the core team in establishing Bank Sinarmas (formerly Bank Shinta) and holding various strategic positions, namely:
  - President Director (2003-2010);
  - Director of Credit and Marketing (2002-2003);
  - Group Leader Credit and Marketing (2001-2002);
  - Vice Branch Manager and Branch Manager (1992-2001);
- Assistant Marketing Manager of PT Sulindafin (1988-1989); and
- Finance Manager of PT Lima Sempurna Makmur (1986).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas (sejak 2021); dan
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas (sejak 2020).
- Member of Risk Monitoring Committee of Bank Sinarmas (since 2021); and
- Member of Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas (since 2020).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
- Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7
- Level 7 Bank Risk Management
- Level 7 Compliance Certification

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

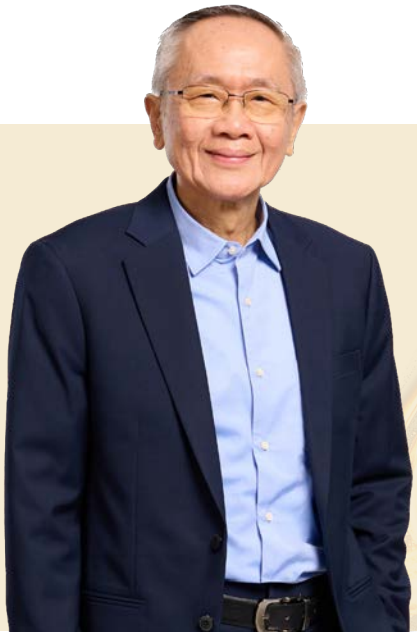

SAMMY KRISTAMULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
71 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 15 Juni 2012 dan efektif menjabat sejak 3 Juli 2012 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as an Independent Commissioner was based on the Extraordinary GMS Resolution dated June 15, 2012, and has effectively served since July 3, 2012, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Doctor of Philosophy (PhD) bidang Strategi dan Bisnis Internasional, City University of London (1998);
- Master of Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, United States (1988); dan
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1980).
- Doctoral's degree in Philosophy (PhD) in Strategy and International Business, City University of London (1998);
- Master's degree in Science in Management, ADL Management Education Institute, Cambridge, United States (1988); and
- Bachelor's degree in Economics in Accounting, Universitas Indonesia (1980).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Rektor Universitas Prasetya Mulya (2004-2012);
- Fasilitator Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) (2003-2020); dan
- Chief of Accountant Bank Dagang Nasional Indonesia (1980-1983).
- Rector of Prasetya Mulya University (2004-2012);
- Facilitator at Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) (2003-2020); and
- Chief of Accountant of Bank Dagang Nasional Indonesia (1980-1983).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Ketua Komite Audit Bank Sinarmas (2021-sekarang); dan
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi LJK Sinarmas Grup (2021-sekarang).
- Chairman of the Audit Committee of Bank Sinarmas (2021-present); and
- Chair of the Integrated Governance Committee, Sinarmas Group (2021-present).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
- Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7
- Level 7 Bank Risk Management
- Level 7 Compliance Certification

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



RUSMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
66 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 13 Juni 2014 dan efektif menjabat sejak 19 Juni 2014 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as an Independent Commissioner was based on the Extraordinary GMS Resolution dated June 13, 2013, and has effectively served since June 19,2014, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Doctor, Curtin University of Technology, Australia (2007);
- Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, United States (1994); dan
- Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (1986)
- Doctor, Curtin University of Technology, Australia (2007);
- Master College of Business and Public Affairs, Murray State University, United States (1994); and
- Bachelor's degree in Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (1986).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan (2019-2024);
- Anggota Komite Audit BNI Sekuritas (2012-2014);
- Anggota Komite Audit Bank Windu Kentjana (2009-2012);
- Dosen dan Kepala Lembaga Penelitian Manajemen dan Akuntansi Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (1985-2009); dan
- Asisten Auditor Kantor Akuntan Publik Hadori & Co (1982).
- Honorary Board Member of Code of Ethics of Audit Board of the Republic of Indonesia (2019-2024);
- Member of the Audit Committee of BNI Sekuritas (2012-2014);
- Member of the Audit Committee of Bank Windu Kentjana (2009-2012);
- Lecturer and Head of Management and Accounting Research Institute at the Academy of Accounting, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (1985-2009); and
- Auditor Assistant at Public Accounting Firm Hadori & Co (1982).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas (sejak 2021);
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas (sejak 2020); dan
- Dosen Universitas Teknologi Yogyakarta (sejak 2009).
- Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Sinarmas (since 2021);
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas (since 2020); and
- Lecturer at Universitas Teknologi Yogyakarta (since 2009).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6
- Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7
- Level 6 Bank Risk Management
- Level 7 Compliance Certification

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2025 there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

PROFIL **DIREKSI**
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



FRENKY TIRTOWIJOYO
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
49 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 8 September 2017 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as President Director was based on the Extraordinary GMS Resolution dated September 8, 2017, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Master of Business Administration, National University of Singapore (2009); dan
- Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University (1998).
- Master of Business Administration, National University of Singapore (2009); and
- Bachelor of Business Administration in Finance, Texas A&M University (1998).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Direktur Bank Sinarmas (2015-2017);
- Senior Business Analyst, Group Operational Risk Assurance dan Senior Manager CDD Operation & Approver Standard Chartered Bank, Singapore (2007-2014);
- Senior Manager Consumer Banking Operations Standard Chartered Bank, Indonesia (2006-2007);
- Assistant Vice President Legacy Texas Bank (2003-2005);
- Credit Portfolio Manager Northern Trust Bank (2002); dan
- Banking Officer dan Senior Credit Analyst Legacy Texas Bank (1998).
- Director of Bank Sinarmas (2015-2017);
- Senior Business Analyst, Group Operational Risk Assurance, and Senior Manager of CDD Operation & Approver of Standard Chartered Bank, Singapore (2007-2014);
- Senior Manager of Consumer Banking Operations of Standard Chartered Bank, Indonesia (2006-2007);
- Assistant Vice President of Legacy Texas Bank (2003-2005);
- Credit Portfolio Manager of Northern Trust Bank (2002); and
- Banking Officer and Senior Credit Analyst of Legacy Texas Bank (1998).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada Bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
Level 7 Bank Risk Management

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



MIKO ANDIDJAJA
Direktur *Retail Banking*
Retail Banking Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
54 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 5 Desember 2018 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as Director was based on the Extraordinary GMS Resolution dated December 5, 2018, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Master of Business Administration, University of East London, United Kingdom (1998); dan
- Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Atmajaya (1995).
- Master of Business Administration, University of East London, United Kingdom (1998); and
- Bachelor's degree in Business Administration, Universitas Atmajaya (1995).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- National Sales and Distribution Head Bank Sinarmas (2015-2018);
- Privilege Banking Business Head Bank UOB Indonesia (2014-2015); dan
- Deposit/Funding, Investment, and Insurance (DIII) Sales Head Bank UOB Indonesia (2010-2013).
- National Sales and Distribution Head of Bank Sinarmas (2015-2018);
- Privilege Banking Business Head of Bank UOB Indonesia (2014-2015); and
- Deposit/Funding, Investment, and Insurance (DIII) Sales Head of Bank UOB Indonesia (2010-2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
Level 7 Bank Risk Management

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



EKAJAYA ONGNY PUTRA
Direktur *Lending & Wholesale Banking*
Lending & Wholesale Banking Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
37 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan per tanggal 14 Juni 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 11 Oktober 2022 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as Director was based on the Annual GMS Resolution dated June 14, 2022, and has effectively served since October 11, 2022, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atmajaya, Makassar (2009).
Bachelor's degree in Civil Engineering, Universitas Atmajaya, Makassar (2009).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Corporate Banking Group Head Bank Sinarmas (2022); dan
- Loan Recovery Group Head Bank Sinarmas (2020-2022).
- Corporate Banking Group Head of Bank Sinarmas (2022); and
- Loan Recovery Group Head of Bank Sinarmas (2020-2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
- Sertifikasi Treasuri Jenjang 7
- Level 7 Bank Risk Management
- Level 7 Treasury Certification

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



ENNY KAMAL
Direktur *Consumer Business*
Consumer Business Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
58 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan per tanggal 27 Juni 2023 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as Director was based on the Annual GMS Resolution dated June 27, 2023, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989).
Bachelor's degree in Economics in Accounting, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Kepala Grup Operasional Bank Sinarmas (Januari 2023-Juni 2023);
- Asisten Direktur Utama Bank Sinarmas (2023); dan
- Kepala Kantor Wilayah V Bank Central Asia (2019-2022).
- Group Head Operations of Bank Sinarmas (January 2023-June 2023);
- Assistant to the President Director of Bank Sinarmas (2023); and
- Head of Regional Office V of Bank Central Asia (2019-2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7
Level 7 Bank Risk Management

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



AMANDALIA JOHANES
Direktur *Compliance & Risk Management*
Compliance & Risk Management Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
58 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 28 Oktober 2024 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026.
The first appointment as Director was based on the Extraordinary GMS Resolution dated October 28, 2024, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Magister Manajemen di bidang Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia, Institute of Technology and Business Kalbe (dahulu STIE Supra Kalbe), Jakarta (2005); dan
- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990).
- Master of Management in Finance, Marketing, and Human Resources, Institute of Technology and Business Kalbe (formerly STIE Supra Kalbe), Jakarta (2005); and
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Risk Management Group Head PT. Bank Sinarmas Tbk. (2020-2024);
- Risk Management, Compliance and AML-CFT Head PT Bank Index Selindo (2020);
- Professional Services Specialist in Risk Management and Governance for Banking and Insurance Industry (2019);
- Group Head Risk Management PT Bank CTBC Indonesia (2014-2019);
- Market and Balance Sheet Risk Management Head PT Bank UOB Indonesia (after merger antara PT Bank UOB Indonesia dan Bank Buana)(2010-2014);
- Head of Risk Management and Country Risk Manager PT Bank UOB Indonesia (2007-2010);
- Head of Risk Management, Head of Credit Reviewer PT Bank BCA Syariah (sebelumnya PT Bank UIB)(2000-2007);
- Kepala Operasional, Kepala Administrasi Kredit PT Bank Central Asia Cabang Gajah Mada (1993-1996); dan
- Management Development Program, PT Bank Central Asia (1992).
- Risk Management Group Head, PT Bank Sinarmas Tbk (2020–2024)
- Risk Management, Compliance and AML-CFT Head, PT Bank Index Selindo (2020)
- Risk Management and Governance Professional Services Specialist, banking and insurance industry (2019)
- Group Head Risk Management, PT Bank CTBC Indonesia (2014–2019)
- Head of Market and Balance Sheet Risk Management, PT Bank UOB Indonesia (post-merger of PT Bank UOB Indonesia and Bank Buana)(2010–2014)
- Head of Risk Management and Country Risk Manager, PT Bank UOB Indonesia (2007–2010)
- Head of Risk Management and Credit Reviewer, PT Bank BCA Syariah (formerly PT Bank UIB)(2000–2007)
- Head of Operations, Head of Credit Administration, PT Bank Central Asia, Gajah Mada Branch (1993–1996)
- Management Development Program, PT Bank Central Asia (1992)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan – Jenjang 7 (BNSP/LSPP)
- Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Subbidang Pengelolaan Bank Umum – Jenjang 7 (BNSP/LSPP)
- Sertifikasi Kompetensi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) – Jenjang 7 (BNSP/LSPP)
- Certified Financial Planner (CFP)
- Qualified Wealth Planner (QWP)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Wakil Manajer Investasi (WMI)
- Certified Enterprise Risk Governance (CERG)
- Certified Anti-Fraud Governance (CAFG)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO)
- Banking Risk Management Certification – Level 7 (BNSP/LSPP)
- Compliance Competency Certification in Commercial Bank Management (Subsector) – Level 7 (BNSP/LSPP)
- Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) and Counter-Proliferation Financing Certification – Level 7 (BNSP/LSPP)
- Certified Financial Planner (CFP)
- Qualified Wealth Planner (QWP)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Licensed Investment Manager Representative (WMI)
- Certified Enterprise Risk Governance (CERG)
- Certified Anti-Fraud Governance (CAFG)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Bank sehubungan dengan pengunduran diri salah satu anggota Direksi yaitu Sdr. Sendy yang disampaikan pada tanggal 18 Desember 2025. Persetujuan atas pengunduran diri tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2026.

Changes to the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Bank's Board of Directors following the resignation of one of its members, Mr. Sendy, which was announced on December 18, 2025. Approval of the resignation was obtained at an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on February 6, 2026.

Susunan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2024 Composition of the Board of Directors based on the Extraordinary GMS dated October 28, 2024		**Susunan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Februari 2026** Composition of the Board of Directors based on the Extraordinary GMS dated February 6, 2026		**Alasan Perubahan** Reason for Change
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position	
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	**Frenky Tirtowijoyo**	**Direktur Utama** President Director	Seorang anggota Direksi, yakni Sdr. Sendy, mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur yang efektif pada tanggal 18 Desember 2025. Pengunduran diri tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. A member of the Board of Directors, Sendy, resigned from her position as Director, effective December 18, 2025. The resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 6, 2026, in accordance with applicable regulations.
Miko Andidjaja	Direktur Director	**Miko Andidjaja**	**Direktur** Director	
Ekajaya Ongny Putra	Direktur Director	**Ekajaya Ongny Putra**	**Direktur** Director	
Enny Kamal	Direktur Director	**Enny Kamal**	**Direktur** Director	
Sendy	Direktur Director	**Amandalia Johanes**	**Direktur** Director	
Amandalia Johanes	Direktur Director			

PROFIL **SENIOR EKSEKUTIF**
PROFILE OF SENIOR EXECUTIVES



CHRISTINA SURYADINATA
Chief of Human Capital & Operations

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
48 tahun | years old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
SK.001/2025/PRESDIR Struktur Organisasi PT. Bank Sinarmas Tbk.
SK.001/2025/PRESDIR Organizational Structure of PT. Bank Sinarmas Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung (1999).
- Bachelor of Economics, Universitas Parahyangan, Bandung (1999)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- *Head of Network & Consumer Lending Business Finance* PT Bank Permata Tbk (2013-2016); dan
- Head of PFS Strategic Business Planning PT Bank UOB Indonesia (2008-2013).
- Head of Network Consumer L ending Business Finance PT Bank Permata Tbk (2013-2016); and
- Head of PFS Strategic Business Planning PT Bank UOB Indonesia (2008-2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas.
Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5.
- Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Level *General Manager*.
- Level 5 Bank Risk Management.
- General Manager-Level Human Resource Management (HRM) .

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, danPemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



MAUREEN SETIAWAN
Chief of Sales & Distribution

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
49 tahun | years old

Dasar Hukum Pengangkatan |
Office and Legal Basis of Appointment
SK.001/2025/PRESDIR Struktur Organisasi PT. Bank Sinarmas Tbk.
SK.001/2025/PRESDIR Organizational Structure of PT. Bank Sinarmas Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Mercu Buana tahun 2022.
- Bachelor's degree in Communication Studies from Universitas Mercu Buana in 2022.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
Vice President di Bank UOB Indonesia.
Vice President in Bank UOB Indonesia.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Does not hold concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6.
Level 6 Bank Risk Management.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, danPemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

PROFIL **PEJABAT EKSEKUTIF**
PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS

ANDREAS PRIYO NUGROHO
Anti Fraud Management Group Head

- Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2023. Sebelumnya berkarier di Bank BTPN dengan posisi terakhir sebagai Fraud Risk Analytic.
- Meraih gelar Sarjana Pertanian dan Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor tahun 2001.

- Indonesian citizen, 47 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2023. Previously held a career at Bank BTPN, most recently serving as Fraud Risk Analytic.
- Obtained Bachelor's degree in Agriculture and Forestry from Bogor Agricultural Institute in 2001.

ANUP KUMAR
Treasury & Financial Institution Group Head

- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2019. Sebelumnya berkarier di PT MNC Asset Management dengan posisi terakhir sebagai Fix Income Fund.
- Meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada tahun 2012.

- Indonesian citizen, 40 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2019. Previously held a career at PT MNC Asset Management, most recently serving as Fixed Income Fund Manager.
- Obtained Master of Business Administration degree from Gadjah Mada University in 2012.

ARDIAN SILVANO
IT Infrastructure, DevOps, Operations & Product Assurance Group Head

- Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2024. Sebelumnya berkarier di Bank Jago dengan posisi terakhir sebagai Head Of Digital Product Risk.
- Meraih gelar Magister Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom tahun 2007.

- Indonesian citizen, 48 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2024. Previously held a career at PT Bank Jago, most recently serving as Head of Digital Product Risk.
- Obtained Master's degree in Economics from Sekolah Tinggi Management Bisnis Telkom in 2007.

BAGUS SAHADEWO
Credit Management Group Head (Corporate & Commercial)

- Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) tahun 2011.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2009.

- Indonesian citizen, 38 years old.
- Joined Bank Sinarmas through the Management Development Program (MDP) in 2011.
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University in 2009.

CHRISTIAN ARRY BUDIMAN
Credit Card Group Head

- Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2010. Sebelumnya berkarier di KPMG dengan posisi terakhir sebagai Customer Service Officer.
- Meraih gelar Sarjana Bisnis dan Manajemen dari Universitas Sahid Jakarta tahun 2001.

- Indonesian citizen, 42 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2010. Previously held a career at KPMG, most recently serving as Customer Service Officer.
- Obtained Bachelor's degree in Business and Management from Universitas Sahid Jakarta in 2001.

EKO SAPTA AGUSTINUS PUTRA
Customer Product & Development Group Head

- Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2023. Sebelumnya berkarier di Sinarmas Mining dengan posisi terakhir sebagai Product Manager.
- Meraih gelar Magister Bisnis dan Manajemen dari Universitas Budi Luhur tahun 2016.

- Indonesian citizen, 36 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2023. Previously held a career at Sinarmas Mining, most recently serving as Product Manager.
- Obtained Master's degree in Business and Management from Budi Luhur University in 2016.

FATHUR ROSIDIN
Corporate & Commercial Banking Group Head

- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) tahun 2012.
- Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Petra tahun 2007 serta meraih Magister Bisnis dan Manajemen dari Universitas Bina Nusantara tahun 2014.

- Indonesian citizen, 40 years old.
- Joined Bank Sinarmas through the Management Development Program (MDP) in 2012.
- Obtained Bachelor's degree in Engineering from Universitas Kristen Petra in 2007 and Master's degree in Business and obtained Management from Universitas Bina Nusantara in 2014.

FEMMY
Legal Group Head

- Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2018. Sebelumnya berkarier di Maybank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager.
- Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara tahun 2005.

- Indonesian citizen, 41 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2018. Previously held a career at Maybank Indonesia, most recently serving as Senior Manager.
- Obtained Bachelor's degree in Law from Universitas Tarumanagara in 2005.

FERA FEBRIANI
Credit Operations Group Head

- Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
- Memulai karier di Bank Shinta melalui *Basic Banking Officer Program* (BBOP) tahun 1997.
- Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996.

- Indonesian citizen, 52 years old.
- Started a career at Bank Shinta through Basic Banking Officer Program (BBOP) in 1997.
- Obtained Bachelor's degree in Architecture from Universitas Katolik Parahyangan in 1996.

FLORIAN KURNIADHI
Partnership & Internal Product Group Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2005.
- Meraih gelar Magister Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2021.

- Indonesian citizen, 43 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2005.
- Obtained Master's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2021.

FRIEDA JUNIA
Internal Audit Group Head

- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2021. Sebelumnya berkarier di Deutsche Bank Ag dengan posisi terakhir Principal Auditor.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional tahun 1996.

- Indonesian citizen, 53 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2021. Previously held a career at Deutsche Bank Ag, most recently serving as Principal Auditor.
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Pendidikan Nasional in 1996.

FURIYANTO
Securities Services Group Head

- Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2022. Sebelumnya berkarier di Maybank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Branch Manager.
- Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990 serta meraih Magister Bisnis dan Manajemen dari Universitas Terbuka tahun 2015.

- Indonesian citizen, 58 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2022. Previously held a career at Maybank Indonesia, most recently serving as Branch Manager.
- Obtained Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Gadjah Mada in 1990 and Master's degree in Business and obtained Management from Universitas Terbuka in 2015.

IRAWATI RUSLI
Customer Segmentation Group Head

- Warga Negara Indonesia, 44 tahun
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2016. Sebelumnya berkarier di BTPN dengan posisi terakhir sebagai Area Business Leader.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 2004.

- Indonesian citizen, 44 years old
- Joined Bank Sinarmas in 2016. Previously held a career at BTPN most recently serving as Area Business Leader.
- Obtained Bachelor's degree in Economic from Universitas Katolik Parahyangan in 2004.

IRWAN WIJAYA
Technical Product Management Group Head

- Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2007. Sebelumnya berkarier di Fujitsu Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Analyst Programmer.
- Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2003 serta meraih Magister Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2021.

- Indonesian citizen, 44 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2007. Previously held a career at Fujitsu Indonesia, most recently serving as Analyst Programmer.
- Obtained Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara in 2003 and obtained Master's degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara in 2021.

IWAN PRAYITNO
Finance & Performance Management Group Head

- Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 13 April 2026. Sebelumnya berkarier di PT Bank DBS Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Vice President, Financial/Regulatory Accounting, GL & Control.
- Meraih gelar Double Degree di Loyola University Maryland, Baltimore, USA Jurusan Master of Sicience in Finance (MSF) dan Master of Business Administration (MBA).

- Indonesian citizen, 56 years old.
- Joined Bank Sinarmas on April 13, 2026. Previously held a careet at PT Bank DBS Indonesia, most recently servings as Vice President of Financial/Regulatory Accounting, General Ledger & Control.
- Obtained a double degree from Loyola University Maryland in Baltimore, USA, with a Master of Science in Finance (MSF) and a Master of Business Administration (MBA).

JEFFREY TANDO
Corporate Banking Business Solution Group Head

- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak Mei 2016.
- Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti tahun 2000.

- Indonesian citizen, 46 years old.
- Joined Bank Sinarmas in May 2016.
- Obtained Bachelor's degree in Engineering from Universitas Trisakti in 2000.

JULIANTO
IT Governance, Strategy, Architecture, Planning & Information Security Group Head

- Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2007. Sebelumnya berkarier di Bintang Top Cell dengan posisi terakhir sebagai Marketing.
- Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2005.

- Indonesian citizen, 42 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2007. Previously held a career at Bintang Top Cell, most recently serving as Marketing.
- Obtained Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara in 2005.

MARCELINA A. NELLY
Advisor to Lending & Wholesale Banking Director

- Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 1993.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Santa Maria Jakarta tahun 1994.

- Indonesian citizen, 55 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 1993.
- Obtained a Bachelor of Economics from Santa Maria Jakarta in 1994.

MATTHEW RENDY TANUDJAJA
Software Engineering Group Head

- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2024.
- Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Bina Nusantara tahun 2014.

- Indonesian citizen, 40 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2024.
- Obtained Master's degree in Engineering from Universitas Bina Nusantara in 2014.

MONI
Business Continuation & General Services Group Head

- Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2023. Sebelumnya berkarier di Bank Central Asia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Pengembangan Bisnis Wilayah.
- Meraih gelar Ahli Madya Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan tahun 1989.

- Indonesian citizen, 58 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2023. Previously held a career at Bank Central Asia, most recently serving as Head of Regional Business Development.
- Obtained Diploma in Economics from Harapan School of Economics in 1989.

MUKTIONO WIBOWO
Micro, Small, & Medium Enterprise Business Group Head

- Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2014. Sebelumnya berkarier di Bank BRI Syariah dengan posisi terakhir sebagai Micro Business Department Head.
- Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I tahun 2018.

- Indonesian citizen, 58 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2014. Previously held a career at Bank BRI Syariah, most recently serving as Micro Business Department Head.
- Obtained Master's degree in Management from Universitas Persada Indonesia Y.A.I in 2018.

ORLENA TIRTASARI
Deposit Investment Product Development Group Head

- Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2022. Sebelumnya berkarier di Bank DBS Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Balance Sheet Manager.
- Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya tahun 2006.

- Indonesian citizen, 41 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2022. Previously held a career at Bank DBS Indonesia, most recently serving as Balance Sheet Manager.
- Obtained Bachelor's degree in Engineering from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya in 2006.

PRISILIA MAURIN
Credit Management Group Head (MSME & Consumer)

- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) tahun 2009.
- Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2007.

- Indonesian citizen, 40 years old.
- Joined Bank Sinarmas through Management Development Program (MDP) in 2009.
- Obtained Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara in 2007.

RADEN BAGUS KRISNADI
Treasury Sales Group Head

- Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2015. Sebelumnya berkarier di Panin Bank dengan posisi terakhir sebagai Treasury - FX Management Dealer.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2009 dan Magister Bisnis dan Manajemen dari Universitas Bina Nusantara tahun 2013.

- Indonesian citizen, 39 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2015. Previously held a career at Panin Bank, most recently serving as Treasury - FX Management Dealer.
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Bina Nusantara in 2009 and Master's degree in Business and Management from Universitas Bina Nusantara in 2013.

RUDYANTO
Operations Group Head

- Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2002. Sebelumnya berkarier di Riimba Dana Dwikatrie dengan posisi terakhir sebagai Business Consultant.
- Meraih gelar Sarjana Bisnis dan Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Darma tahun 1999.

- Indonesian citizen, 49 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2002. Previously held a career at Riimba Dana Dwikatrie, most recently serving as Business Consultant.
- Obtained Bachelor's degree in Business and Management from Widya Darma School of Economics in 1999.

SAMUEL TANUWIDJAJA
Sales & Distribution Enablement Group Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2021. Sebelumnya berkarier di Tanihub Group dengan posisi terakhir sebagai Vice President Commercial.
- Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Melbourne tahun 2008.

- Indonesian citizen, 45 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2021. Previously held a career at Tanihub Group, most recently serving as Vice President Commercial.
- Obtained Master's degree in Business Administration from University of Melbourne in 2008.

SANTY JAMHARI
Risk Management Group Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2015. Sebelumnya berkarier di PT Bank UOB Indonesia sebagai AVP - Privilege Banking.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2004.

- Indonesian citizen, 43 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2015. Previously held a career at PT Bank UOB Indonesia as AVP – Privilege Banking
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Tarumanegara in 2004.

SEPTIANA JELIKA ARIYANTO
Loan Recovery Group Head

- Warga Negara Indonesia, 32 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) tahun 2015.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2014.

- Indonesian citizen, 32 years old.
- Joined Bank Sinarmas through Management Development Program (MDP) in 2015.
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Universitas Tarumanagara in 2014.

THERESIA TYAS PIWI
Compliance Group Head

- Warga Negara Indonesia, 35 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas melalui Management Development Program (MDP) tahun 2014.
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun serta Magister Management dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2013.

- Indonesian citizen, 35 years old.
- Joined Bank Sinarmas through the Management Development Program (MDP) in 2014.
- Obtained Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University in Yogyakarta in and Master's degree in Management from Atma Jaya University in Yogyakarta in 2013.

WIRYANTO WIJAYA
Procurement Group Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2024. Sebelumnya berkarier di Berau Coal Energy (SinarMas Mining) dengan posisi terakhir sebagai Category Manager.
- Meraih gelar Sarjana Teknik dari Unversitas Katolik Atma Jaya tahun 2003.

- Indonesian citizen, 45 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2024. Previously held a career at Berau Coal Energy (SinarMas Mining), most recently serving as Category Manager.
- Obtained Bachelor's degree in Engineering from Universitas Katolik Atma Jaya in 2003.

YENNI
Payment Transaction & Consumer Loan Group Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2006. Sebelumnya berkarier di Bank OCBC NISP dengan posisi terakhir sebagai Branch Manager.
- Meraih gelar Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005.

- Indonesian citizen, 43 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2006. Previously held a careet at Bank OCBC NISP, most recently serving as Branch Manager.
- Obtained Bachelor's degree in Agribusiness from Bogor Agricultural University in 2005.

YOSUA JABBY SETYOBUDHI
Artificial & Business Intelligence & Decision Science Group Head

- Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
- Bergabung di Bank Sinarmas sejak 2020. Sebelumnya berkarier di Kredit Rating Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head Data Analytics.
- Meraih gelar Magister of Economics dari The University of Western Ontario tahun 2009 serta Meraih gelar Magister of Science dari The University of Western Ontario tahun 2008.

- Indonesian citizen, 42 years old.
- Joined Bank Sinarmas in 2020. Previously held a career at Kredit Rating Indonesia, most recently serving as Head of Data Analytics.
- Obtained Master of Economics degree from the University of Western Ontario in 2009 and obtained Master of Science degree from the University of Western Ontario in 2008.

DEMOGRAFI **KARYAWAN** [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Pada tahun 2025, karyawan Bank Sinarmas tercatat sebanyak 5.935 orang, menurun 7,08% dibanding tahun 2024. Berikut komposisi karyawan Bank dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2025, Bank Sinarmas had a total headcount of 5,935 employees, a decrease of 7.08% compared to its 2024's figure. The composition of the Bank's employees in the last three years is as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komisaris | Commissioner	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Top Management	34	19	53	32	18	50	44	19	63
Middle Management	476	333	809	466	329	795	504	357	861
Firstline Management	738	797	1.535	760	788	1.548	780	892	1.672
Staf | Staff	1.030	1.245	2.275	1.123	1.338	2.461	1.338	1.544	2.882
Non-Staf | Non-Staff	1.242	18	1.260	1.457	73	1.530	1.689	61	1.750
Jumlah | Total	**3.522**	**2.413**	**5.935**	**3.840**	**2.547**	**6.387**	**4.357**	**2.874**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<20 tahun | <20 years old	6	3	9	7	6	13	12	7	19
20-30 tahun | 20-30 years old	1.070	894	1.964	1.236	1.013	2.249	1.315	1.131	2.446
31-40 tahun | 31-40 years old	1.499	1.195	2.694	1.632	1.254	2.886	1.977	1.470	3.447
41-50 tahun | 41-50 years old	827	288	1.115	832	241	1.073	907	232	1.139
>50 tahun | >50 years old	120	33	153	133	33	166	146	34	180
Jumlah | Total	**3.522**	**2.413**	**5.935**	**3.840**	**2.547**	**6.387**	**4.357**	**2.874**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pascasarjana | Postgraduate	120	76	196	121	64	185	133	71	204
Sarjana | Bachelor	1.964	2.059	4.023	2.073	2.176	4.249	2.351	2.446	4.797
Diploma | Diploma	171	207	378	204	232	436	212	294	506
SMA | High School	1.248	70	1.318	1.414	71	1.485	1.629	61	1.690
Lain-lain | Others	19	1	20	28	4	32	32	2	34
Jumlah | Total	**3.522**	**2.413**	**5.935**	**3.840**	**2.547**	**6.387**	**4.357**	**2.874**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap | Permanent	2.082	2.098	4.180	2.064	2.161	4.225	2.295	2.390	4.685
Kontrak | Contract	182	250	432	334	313	647	389	423	812
Alih Daya | Outsourcing	1.258	65	1.323	1.442	73	1.515	1.673	61	1.734
Jumlah | Total	**3.522**	**2.413**	**5.935**	**3.840**	**2.547**	**6.387**	**4.357**	**2.874**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition by Length of Service

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
0-1 tahun | 0-1 year	814	586	1.400	1.331	710	2.041	1.359	867	2.226
>1-3 tahun | >1-3 years	654	382	1.036	672	339	1.011	1.383	331	1.714
>3-5 tahun | >3-5 years	398	188	586	881	296	1.177	587	385	972
>5-10 tahun | >5-10 years	1.218	582	1.800	603	623	1.226	649	746	1.395
>10-20 tahun | >10 - 20 years	427	656	1.083	340	563	903	364	526	890
> 20 tahun | > 20 years	11	19	30	13	16	29	15	19	34
Jumlah | Total	**3.522**	**2.413**	**5.935**	**3.840**	**2.547**	**6.387**	**4.357**	**2.874**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025	2024	2023
Pria | Male	3.522	3.840	4.357
Wanita | Female	2.413	2.547	2.874
Jumlah | Total	**5.935**	**6.387**	**7.231**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Percentage
Entry-level	2.272	64,27%	1.263	35,73%
Mid-level	738	48,08%	797	51,92%
Senior-level	357	57,58%	263	42,42%
Executive-level	155	63,27%	90	36,73%
Total Pegawai | Total Employee	**3.522**	**59,34%**	**2.413**	**40,66%**

Komposisi Berdasarkan Rentang Usia, Level Jabatan, dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age Range, Position Level, and Gender

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	207	150	18	14	0	1	0	0	**390**
>25-35	1.068	870	387	402	122	86	20	6	**2.961**
>35-45	731	229	289	354	209	155	92	64	**2.123**
>45-55	256	13	44	27	26	20	32	16	**434**
>55	10	1	0	0	0	1	11	4	**27**

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees resign/Termination of Employment	614	12,84%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of new employees/replacements	863	18,05%

Pegawai Sementara

Temporary Employee

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage Employees (in the reporting year)
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of company employees held by contractors and/or consultants	1.323	27,67%

STRUKTUR **PEMEGANG SAHAM** [OJK C.3][GRI 2-1]
SHAREHOLDERS STRUCTURE

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

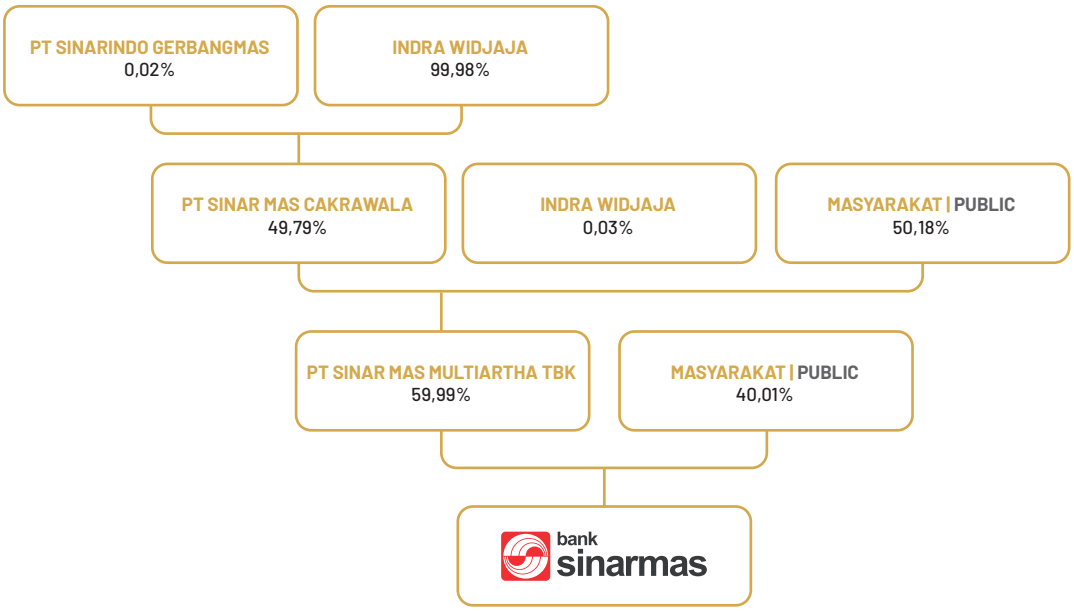

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Sinarmas adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA). SMMA yang tergabung dalam Grup Sinar Mas, merupakan salah satu penyedia jasa keuangan terpadu dan komprehensif, meliputi multifinance, asuransi, pasar modal, jasa administrasi saham, keamanan, perdagangan dan industri serta teknologi Informasi.

Perusahaan ini didirikan pada 21 Oktober 1982 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company dan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan nama menjadi PT Internas Arta Finance Company pada 1 Mei 1989 dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada 25 Februari 1995.

Perlakuan yang Sama terhadap Seluruh Pemegang Saham

Bank Sinarmas menjamin pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, memperoleh perlakukan yang sama terkait pengungkapan/keterbukaan informasi. Hal ini ditujukan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh pemegang saham mayoritas Bank.

The major and controlling shareholder of Bank Sinarmas is PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA). SMMA, which is part of Sinar Mas Group, is one of the providers of integrated and comprehensive financial services, including multi finance, insurance, capital markets, share administration services, security, trading, and industry, as well as information technology.

The Company was established on October 21, 1982, under the name PT Internas Arta Leasing Company and has undergone two name changes, first to PT Internas Arta Finance Company on May 1, 1989, and then to PT Sinar Mas Multiartha Tbk on February 25, 1995.

Equal Treatment of All Shareholders

Bank Sinarmas ensures that shareholders, both majority and minority, receive equal treatment regarding the disclosure/transparency of information. This is aimed at preventing the existence of inside information that is only known by the Bank's major shareholders.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rp) Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rp) Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham ≥5% Share Ownership below 5%						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	11.826.853.600	1.182.685.360.000	59,99	11.826.853.600	1.182.685.360.000	59,99
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership above 5%						
Masyarakat Public	7.889.308.803	788.930.880.300	40,01	7.889.308.803	788.930.880.300	40,01
Jumlah **Total**	**19.716.162.403**	**1.971.616.240.300**	**100**	**19.716.162.403**	**1.971.616.240.300**	**100**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

Status Pemilik Status of Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Lokal Local						
Individu Individual	2.250	1.093.925.369	5,55	2.125	111.733.146	0,57
Institusi Institution	36	15.445.004.712	78,33	39	16.441.025.612	83,39
Jumlah **Total**	**2.286**	**16.538.930.081**	**83,88**	**2.164**	**16.552.758.758**	**83,96**
Asing Foreign						
Individu Individual	15	15.027.077	0,08	8	32.800	0,00
Institusi Institution	23	3.162.205.245	16,04	24	3.163.370.845	16,04
Jumlah **Total**	**38**	**3.177.232.322**	**16,12**	**32**	**3.163.403.645**	**16,04**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung

Direct Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Miko Andidjaja	Direktur Director	-	-	-	-
Ekajaya Ongny Putra	Direktur Director	-	-	-	-
Enny Kamal	Direktur Director	1.683.501	0,0085	-	-
Sendy*	Direktur Director	-	-	800	0,0000
Amandalia Johanes	Direktur Director	-	-	-	-

*) Mengunduran diri dan telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2026.
Resigned and received approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on February 6, 2026.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Secara Tidak Langsung

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Sinarmas.

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of the shares of Bank Sinarmas.

ENTITAS **ANAK DAN ASOSIASI**
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak **Subsidiary**

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank Nano Syariah

Kepemilikan
Ownership

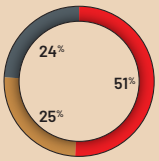

- PT. Bank Sinarmas Tbk **51%**
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk **25%**
- PT Asuransi Sinarmas **24%**

Bidang Usaha Business Field	Jenis Badan Hukum Types of Legal Entity	Status Operasi Operating Status	Total Aset 2025 Total Assets in 2025
Perbankan Syariah Sharia Banking	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)	Beroperasi Operating	**Rp9.793.610.171.158**

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Teuku Cik Ditiro Nomor 29, RT.010, RW.005, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat

Jl. Teuku Cik Ditiro Nomor 29, RT.010, RW.005, Menteng Sub-district, Menteng District, Administrative City of Central Jakarta

nanobank syariah







Entitas Asosiasi
Hingga akhir tahun buku 2025, Bank Sinarmas tidak memiliki entitas asosiasi.

Associates
Until the end of the 2024 financial year, Bank Sinarmas did not have any associates.

KRONOLOGI **PENCATATAN SAHAM**
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Issued Shares (Share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Share)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
2010	Saham Pendiri Founders' Shares	5.680.500.000	-	-	5.680.500.000	568.050.000.000
2010	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.600.000.000	100	150	7.280.500.000	728.050.000.000
2011	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Results of Exercise of Series I Warrant	1.798.369.400	100	-	9.078.869.400	907.886.940.000
2012	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	1.203.186.138	100	250	10.282.055.538	1.028.205.553.800
2012	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Resuts of Exercise of Series I Warrant	1.780.700	100	-	10.283.836.238	1.028.383.623.800
2013	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Resuts of Exercise of Series I Warrant	7.569.399	100	-	10.291.405.637	1.029.140.563.700
2013	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Resuts of Exercise of Series II Warrant	2.825.475.861	100	-	13.116.881.498	1.311.688.149.800
2014	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increases Without Pre-Emptive Rights	896.535.414	100	270	14.013.416.912	1.401.341.691.200
2014	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Resuts of Exercise of Series I Warrant	19.075.400	100	-	14.032.492.312	1.403.249.231.200
2014	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Resuts of Exercise of Series II Warrant	7.676.037	100	-	14.040.168.349	1.404.016.834.900
2015	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Resuts of Exercise of Series I Warrant	89.744.803	100	-	14.129.913.152	1.412.991.315.200
2015	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Resuts of Exercise of Series II Warrant	22.086.577	100	-	14.151.999.729	1.415.199.972.900

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Issued Shares (Share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Share)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
2016	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	1.089.274.037	100	400	15.241.273.766	1.524.127.376.600
2016	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Resuts of Exercise of Series II Warrant	10.400.570	100	-	15.251.674.336	1.525.167.433.600
2016	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	30.000	100	-	15.251.704.336	1.525.170.433.600
2017	Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Resuts of Exercise of Series II Warrant	128.423.462	100	-	15.380.127.798	1.538.012.779.800
2017	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	1.675.268	100	-	15.381.803.066	1.538.180.306.600
2018	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	140	100	-	15.381.803.206	1.538.180.320.600
2019	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	1.600.000.000	100	-	16.981.803.206	1.698.180.320.600
2020	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	480.000.100	100	-	17.461.803.306	1.746.180.330.600
2021	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III Resuts of Exercise of Series III Warrant	2.254.359.097	100	-	19.716.162.403	1.971.616.240.300

KRONOLOGI **PENCATATAN EFEK LAINNYA**
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Pada tanggal 29 Juni 2022, Bank Sinarmas memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.S-107/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp3.000.000.000.000. Aksi korporasi tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun, dengan realisasi pemesanan sebesar Rp500.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, serta melibatkan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat.

On June 29, 2022, Bank Sinarmas obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-107/D.04/2022 to carry out Public Offering of Bank Sinarmas Subordinated Bonds I Phase I Year 2022 with a principal amount of up to Rp3,000,000,000,000. This corporate action is implemented for five years, with an order for the realization of Rp500,000,000,000, a fixed interest rate of 6.50% per annum, and involves PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk. as the trustee.

Nama Obligasi Name of Bonds	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Nilai Penawaran** Offering Value	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agency	**Bursa Saham** Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 Bank Sinarmas Subordinated Bonds I Phase I Year 2022	29 Juni 2022 June 29, 2022	500.000.000.000	6,50%	8 Juli 2027 July 8, 2027	Ir A (Single A)	PT Kredit Rating Indonesia	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi, di mana pembayaran bunga pertama telah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Berikut rincian pembayaran pokok bunga untuk masing-masing Obligasi Subordinasi.

Interest on Subordinated Bonds is paid every three months from the issuance date, with the first interest payment made on October 10, 2022, and maturity on July 8, 2027. The details of the interest principal payments for each Subordinated Bond are as follows.

Bunga ke – Interest Payment	**Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi** Subordinated Bond Interest Payment Date	**Bunga (%)** Interest (%)	**Status Pembayaran** Payment Status
1	10 Oktober 2022 | October 10, 2022	**6,5**	Lunas | Settled
2	17 Januari 2023 | January 17, 2023	**6,5**	Lunas | Settled
3	8 April 2023 | April 8, 2023	**6,5**	Lunas | Settled
4	8 Juli 2023 | July 8, 2023	**6,5**	Lunas | Settled
5	8 Oktober 2023 | October 8, 2023	**6,5**	Lunas | Settled
6	8 Januari 2024 | January 8, 2024	**6,5**	Lunas | Settled
7	8 April 2024 | April 8, 2024	**6,5**	Lunas | Settled
8	8 Juli 2024 | July 8, 2024	**6,5**	Lunas | Settled
9	8 Oktober 2024 | October 8, 2024	**6,5**	Lunas | Settled
10	8 Januari 2025 | January 8, 2025	**6,5**	Lunas | Settled
11	8 April 2025 | April 8, 2025	**6,5**	Lunas | Settled
12	8 Juli 2025 | July 8, 2025	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding

Bunga ke – Interest Payment	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi Subordinated Bond Interest Payment Date	Bunga (%) Interest (%)	Status Pembayaran Payment Status
13	8 Oktober 2025 | October 8, 2025	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
14	8 Januari 2026 | January 8, 2026	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
15	8 April 2026 | April 8, 2026	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
16	8 Juli 2026 | July 8, 2026	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
17	8 Oktober 2026 | October 8, 2026	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
18	8 Januari 2027 | January 8, 2027	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
19	8 April 2027 | April 8, 2027	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding
20	8 Juli 2027 | July 8, 2027	**6,5**	Belum Lunas | Outstanding

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi seluruhnya digunakan untuk memperkuat permodalan Bank setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait. Dana hasil penerbitan obligasi kemudian dihitung sebagai modal pelengkap (tier 2) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

The proceeds obtained from the issuance of bonds are entirely used to strengthen the Bank's capital after deducting related issuance costs. The proceeds from the issuance of bonds are then calculated as supplementary capital (tier 2) to support extending credit plans with longer tenors.

AKUNTAN PUBLIK & **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**
PUBLIC ACCOUNTANTS & PUBLIC ACCOUNTING FIRMS

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Mirawati Sensi Idris
Alamat Address	EightyEight@Kasablanka Office, Lt. 20 Jl. Casablanca, Kav. 28, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia EightyEight@Kasablanka Office, 20th Fl. Jl. Casablanca, Kav. 28, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870, Indonesia
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	**Denny Susanto**
Periode Penugasan KAP & AP Assignment Period of KAP & AP	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa Audit Audit Service	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 Auditing the Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	Perikatan pembuatan penerapan *procedure* yang disepakati atas laporan bank umum sebagai kustodian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Agreement on the implementation of agreed-upon procedures regarding the report of a commercial bank acting as custodian for the fiscal year ending December 31, 2025.
Fee Audit Audit Fee	**< 100.000.000 – 1.000.000.000**
Fee Non-Audit Non-Audit Fee	**< 100.000.000**

LEMBAGA DAN PROFESI **PENUNJANG PASAR MODAL**
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institution/ Professional	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agency		**Kustodian** Custodian
Nama Name	PT Fitch Rating Indonesia	PT Kredit Rating Indonesia	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	DBS Bank Tower, Lt. 24, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 T: +62 21 2988 6800 F: +62 21 2988 6822 DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Phone: +62 21 2988 6800 Facsimile: +62 21 2988 6822	Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lt. 11 Jl. MH Thamrin No. 51 Kav. 22 Jakarta Pusat 10350 T: +62 21 3983 4411 Sinarmas Land Plaza, Tower 3, 11th Floor Jl. MH Thamrin No. 51 Kav. 22, Central Jakarta 10350 Phone: +62 21 3983 4411	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: +62 21 515 2855 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone: +62 21 515 2855
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pemeringkat Kredit Bank. The Bank's Credit Rating.	Pemeringkat obligasi yang diterbitkan Bank. Rating of bonds issued by the Bank.	Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil aksi korporasi, dan jasa-jasa terkait lainnya. Administration of securities accounts, settlement of securities transactions, distribution of corporate action proceeds, and other related services.
Periode Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year		

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institution/ Professional	**Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau	**Notaris** Notary	**Wali Amanat** Trustee
Nama Name	PT Sinartama Gunita	Aulia Taufani, SH	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Alamat Address	Menara Tekno, Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta 10250 T: +62 21 392 2332 Menara Tekno, 7th Floor Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta 10250 Phone: +62 21 392 2332	Menara Sudirman, Lt. 17D Jl. Sudirman, Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 T: +62 21 5289 2366 Menara Sudirman, 17th D Floor Jl. Sudirman, Kav. 60 South Jakarta 12190 Phone: +62 21 5289 2366	Sinarmas MSIG Tower Jl. Jend. Sudiran, Kav. 21 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 T: +62 21 522 8737 ext. 104 F: +62 21 522 8738 Sinarmas MSIG Tower Jl. Jend. Sudiran, Kav. 21 Karet Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12920 Phone: +62 21 522 8737 ext. 104 Facsimile: +62 21 522 8738
Jasa yang Diberikan Services Provided	Administrasi pencatatan dan perdagangan saham Bank. Administration of recording and trading of Bank shares.	Pembuatan akta-akta Bank. Preparing the Bank's deeds.	Perwakilan Pemegang Obligasi. Bondholder Representative.
Periode Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year		

INFORMASI **SITUS WEB PERUSAHAAN**
COMPANY WEBSITE

Informasi Information	Link
Profil Perusahaan Company Profile	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/profil-bank-sinarmas
Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan General Information: Name, Address, Head Office Contact, Representative	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/profil-bank-sinarmas
Riwayat Singkat Brief Profile	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/profil-bank-sinarmas
Struktur Organisasi Organizational Structure	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/struktur-organisasi
Struktur Kepemilikan Ownership Structure	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/struktur-kepemilikan-saham-dan- informasi-saham
Struktur Grup Group Structure	-
Informasi bagi Investor Information for Investors	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor
Prospektus Penawaran Umum Prospectus of Public Offering	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/prospektus
Laporan Tahunan selama 5 Tahun Annual Report (5 Years)	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-tahunan
Kode Etik Code of Ethics	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tatakelola/terkait-etik-pedoman
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/managemen-bank-sinarmas
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tentangkami/managemen-bank-sinarmas
Kinerja Performance	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor
Laporan Keuangan Tahunan Terpisah Separate Annual Financial Statements	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/publikasi-keuangan
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tatakelola
Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/ tatakelola/pdf-pedoman-dewan-komisaris
Piagam Direksi Board of Directors Charter	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/ tatakelola/pdf-pedoman-direksi
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/ tatakelola/piagam-komite-audit2
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tatakelola/piagam-komite-renumerasi-dan-nominasi
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/ tatakelola / piagam-audit-intern
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	https:/www.banksinarmas.com/id/informasiumum/corporatesecretary/tanggung-jawab-sosial-perusahaan

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG, KANTOR CABANG PEMBANTU, KANTOR FUNGSIONAL OPERASIONAL, KANTOR FUNGSIONAL UMK

NAME AND ADDRESS OF BRANCH OFFICES, SUB-BRANCH OFFICES, OPERATIONAL FUNCTIONAL OFFICES AND FUNCTIONAL OFFICES FOR SMEs

SUMATERA UTARA
NORTH SUMATERA

Kantor Cabang
Branch Offices

Medan - Mangkubumi Jl. Mangkubumi No. 18 Kel. Awur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151 T: +62 61 4578 182 F: +62 61 4578 177	**Rantau Prapat - Sisingamangaraja** Jl. Sisingamangaraja, Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara 21421 T: +62 624 327 377 F: +62 624 327 689	**Pematang Siantar - HOS Cokroaminoto** Jl. HOS Cokroaminoto No. 21 RT. 003 RW. 004, Kel. Melayu, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21144 T: +62 622 434 991 F: +62 622 434 973
Padang Sidempuan - Merdeka Komp. Citiwalk Sidempuan Blok C No. 10 Jl. Merdeka, Kel. Kantin, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711 T: +62 634 23234 F: +62 634 27053		

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Gunung Krakatau - Medan Jl. Gunung Krakatau No. 46 B Kel. Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20236 T: +62 61 6643 687 F: +62 61 6641 158	**Asia - Medan** Jl. Asia No. 214 C, Kel. Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20214 T: +62 61 7321 822 F: +62 61 7321 816	**Letda Sudjono - Medan** Jl. Letda Sudjono No. 252, Kel. Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 T: +62 61 7354 106 F: +62 61 7354 116
Jendral Sudirman - Binjai Jl. Jendral Sudirman No. 318 Kel. Pekan Binjai Kec. Binjai Kota Kota Binjai Sumatera Utara 20712 T: +62 61 8454 849 F: +62 61 8454 815	**Kisaran - Asahan** Jl. HOS Cokroaminoto No. 72C, Kel. Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Barat, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21215 T: +62 623 345 052 F: +62 623 345 644	**Kapt. F. Tendean - Tebing Tinggi** Jl. Kapt. F. Tendean No. 155 D/4, Kel. Bajenis, Kec. Bandar Sakti, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20614 T: +62 621 3950 039 F: +62 621 3950 040
Pasar Baru - Sibolga Jl. Mesjid No. 57, Kel. Pasar Baru, Kec. Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara 22513 T: +62 631 21880 F: +62 631 21558	**Imam Bonjol - Labuhan Batu** Jl. Imam Bonjol No. 4C, Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara 21417 T: +62 624 325 853 F: +62 624 327 747	

SUMATERA BARAT
WEST SUMATERA

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu
Branch Offices and Sub-Branch Offices

KC Padang - Damar
Jl. Damar No. 67A RT. 001 RW. 004,
Kel. Olo Ladang Padang Barat, Kec. Padang Barat, Kota Padang,
Sumatera Barat 25116
T: +62 751 811 938
F: +62 751 811 936

KCP Ahmad Karim - Bukittinggi
Jl. Ahmad Karim No. 18C RT. 002 RW. 002, Kel. Benteng Pasar Atas,
Kec. Guguak Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26113
T: +62 752 626 529
F: +62 752 626 528

RIAU

Kantor Cabang
Branch Offices

Pekanbaru - Riau
Jl. Riau No. 105 RT. 003 RW. 005, Kel. Padang Terubuk,
Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155
T: +62 761 33888
F: +62 761 33839

Dumai - Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 250, Kel. Teluk Binjai, Kec. Dumai,
Kota Dumai, Riau 28811
T: +62 765 35870
F: +62 765 35872

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Belilas - Indragiri Hulu
Jl. Lintas Timur RT. 018 RW. 005
Simpang Belilas, Kel. Pangkalan Kasai,
Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu,
Riau 29371
T: +62 769 324 186
F: +62 769 324 143

Perawang - Siak
Jl. Raya Minas-Perawang KM 26,
Komp. IKPP Perawang,
Desa/Kel. Pinang Sebatang,
Kec. Tualang, Kab. Siak, Riau 28772
T: +62 761 92420
F: +62 761 92429

Duri - Bengkalis
Jl. Jend. Sudirman No. 446 C Duri,
Kel. Air Jamban, Kec. Mandau,
Kab. Bengkalis, Riau 28784
T: +62 765 594 383
F: +62 765 594 380

Sudirman - Pekanbaru
Gallery Smartfren Pekanbaru
Jl. Sudirman No. 444, Kel. Tanah Datar,
Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru,
Riau 28115
T: +62 761 848 789
F: +62 761 7894 180

Tuanku Tambusai - Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai No. 223D
RT. 001 RW. 003, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru,
Riau 28125
T: +62 761 7866 060
F: +62 761 7866 161

Soekarno Hatta - Kampar
KUD Berkat Ridho Jl. Soekarno Hatta SP-2
RT. 005 RW. 002, Desa/Kel. Petapaha,
Kec. Tanpung Hilir, Kab. Kampar, Riau 28464
T : 08117577660
F : -

JAMBI

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu
Branch Offices and Sub-Branch Offices

KC Jambi - Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 146-147
RT. 009 RW. 000, Kel. Talang Jauh,
Kec. Jelutung, Kota Jambi,
Jambi 36133
T: +62 741 7554 988
F: +62 741 7554 889

KCP Tungkal Ulu - Tanjung Jabung Barat
Jl. Besar Perkantoran PT. LPPPI
Desa/Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi,
Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi 36556
T: +62 742 552 100
F: +62 742 552 112

KCP M.Yamin - Muara Bungo
Jl. M Yamin No. 32, Kel. Bungo Barat,
Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo,
Jambi 37215
T: +62 747 321 788
F: +62 747 321 399

KCP Selincah - Jambi
Jl. Sentot Alibasa RT. 015 RW. 005,
Kel. Payo Selincah, Kec. Jambi Timur,
Kota Jambi, Jambi 36148
T: +62 741 5918 486
F: +62 741 5918 386

KCP Pattimura - Jambi
Jl. Pattimura No. 43, Kel. Rawasari,
Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi 36126
T: +62 741 65017
F: +62 741 669671

KCP Lintas Sumatera - Sarolangun
Jl. Lintas Sumatera KM 1 No. 05-06
RT. 001, Kel. Aur Gading, Kec. Sarolangun,
Kab. Sarolangun, Jambi 37481
T: +62 745 91322
F: +62 745 91321

KCP Simpang Rimbo - Jambi
Jl. Pattimura RT. 042 RW. 000 Simpang
Rimbo, Kel. Kenali Besar, Kec. Alam Barajo,
Kota Jambi, Jambi 36129
T : +62 741 5910 908
F : -

SUMATERA SELATAN
SOUTH SUMATERA

Kantor Cabang
Branch Offices

Palembang - Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 776, Kel. Ario Kemuning,
Kec. Kemuning, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30128
T: +62 711 371 334
F: +62 711 410 306

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Sudirman - Palembang
Jl. Sudirman KM 35 RT. 013 RW. 005
No. 2937 I/J Kel. Dua Puluh Ilir dIII,
Kec. Iti Palembang, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30129
T: +62 711 316 534
F: +62 711 320 893

Marga Rahayu - Lubuk Linggau
Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 12,
Kel. Marga Rahayu,
Kec. Lubuk Lingau Selatan II,
Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan 31627
T: +62 733 452 515
F: +62 733 452 122

Letkol Iskandar - Palembang
Kompleks Ilir Barat Permai Blok D1 No. 21
Jl. Letkol Iskandar Palembang, Kel. 24 ilir,
Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30134
T: +62 711 316 336
F: +62 711 316 380

Sudirman - Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No. 70-71
RT. 003 RW. 010, Kel. Muara Dua,
Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih,
Sumatera Selatan 31114
T: +62 713 320 410
F: +62 713 320 401

Mayor Ruslan - Lahat
Jl. Mayor Ruslan III No. 092 RT. 001 RW. 004,
Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat, Kab. Lahat,
Sumatera Selatan 31413
T: +62 731 321 827
F: +62 731 321 921

A.Yani - Baturaja OKU
Jl. Jend. A Yani RT. 034 RW. 010,
Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur,
Kab. Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32111
T: +62 735 323 736 / 731
F: +62 735 322 941

PT. OPP Mills - OKI
PT. Oki Pulp & Paper Mills
Desa/Kel. Bukit Batu, Kec. Air Sugihan,
Kab. Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan 30656
T : 08881581502
F : -

Yos Sudarso - Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso No. 66A, Kel. Jawa Kiri I,
Kec. Lubuk Linggau Timur,
Kota Lubuk Linggau,
Sumatera Selatan 31623
T: +62 733 323 323
F: +62 733 322 404

KM 11 - Palembang
Jl. Raya Palembang-Betung 1261
RT. 016 RW. 006, Kel. Alang-Alang Lebar,
Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30154
T: +62 711 431 569
F: +62 711 431 532

Pasar Ilir 15 - Palembang
Jl. Segaran 545, Kel. 15 ilir, Kec. Ilir Timur I,
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30124
T: +62 711 356 732
F: +62 711 356 612

Plaju - Palembang
Jl. Jend. A Yani RT. 019 RW. 007,
Kel. Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II,
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30264
T: +62 711 512 960
F: +62 711 512 972

BENGKULU

Kantor Cabang
Branch Offices

Bengkulu - Jati
Jl. Jati No. 16 RT. 005 RW. 002, Kel. Sawah Lebar,
Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228
T: +62 736 346 828
F: +62 736 341 686

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Manna - Bengkulu Selatan
Jl. A Yani No. 37, Kel. Ibul, Kec. Kota Manna,
Kab. Bengkulu Selatan, Bengkulu 38513
T: +62 739 2360 280
F: -

Panorama - Bengkulu
Jl. Salak Raya Timur No. 97 RT. 008 RW. 003,
Kel. Panorama, Kec. Singaranpati Lingkar
Timur, Kota Bengkulu, Bengkulu 38226
T: +62 736 5408 583
F: +62 736 23785

Pagar Dewa - Bengkulu
Jl. Adam Malik RT. 003 RW. 001,
Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar Bengkulu,
Kota Bengkulu, Bengkulu 38211
T: +62 736 52494
F: +62 736 52803

Ketahun - Bengkulu
Jl. Giri Kencana RT. 002 RW. 004,
Kel. Giri Kencana, Kec. Ketahun,
Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu 38361
T : -
F : -

Kantor Fungsional UMK SME's Functional Office		
Kepahiang - Bengkulu Jl. Santoso, Kel. Dusung Kepahiang, Kec. Kepahiang Bengkulu, Kab. Kepahiang, Bengkulu 39372 T : - F : -		

LAMPUNG

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Branch Offices and Sub-Branch Offices		
KC Bandar Lampung - Ikan Hiu Jl. Ikan Hiu No. 3, Kel. Pesawahan, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35223 T: +62 721 475 300 F: +62 721 472 688	**KCP Sudirman - Metro** Jl. Jend. Sudirman No. 872, Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34111 T : +62 725 7852 881 F : -	**KCP Lintas Timur - Tulang Bawang** Jl. Lintas Timur Dwiwarga Tunggal Jaya Desa Dwiwarga Tunggal Jaya, Kel. Desa Dwiwarga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawan, Lampung 34682 T : +62 726 7758 253 F : -
KCP Kalianda - Lampung Selatan Jl. Kusuma Bangsa RT. 001 RW. 001, Kel. Kalianda, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Lampung 35511 T: +62 727 321 888 F: +62 727 323 002		

BANGKA BELITUNG

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Branch Offices and Sub-Branch Offices		
KC Pangkal Pinang - Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 17 (Jl. Raya Koba Km 5), Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Kab. Bangka Tengah, Bangka Belitung 33171 T: +62 717 4256 885 F: +62 717 4256 878	**KC Belitung - Sudirman** Jl. Jendral Sudirman No. 21, Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Bangka Belitung 33412 T : +62 719 22898 F : -	**KCP Sungai Liat - Bangka** Ruko Town Square No. C3 Jl. Muhidin, Kel. Sungai liat Bangka, Kec. Sungai liat, Kab. Bangka, Bangka Belitung 33211 T : +62 717 95159 F : +62 717 95915

KEPULAUAN RIAU

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Branch Offices and Sub-Branch Offices		
KC Batam - Nagoya Hill Komp. Ruko Nagoya Hill Blok P No. 12 A & B, Kel. Lubuk Baja, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432 T: +62 778 7493 708 F: +62 778 7493 527	**KC Tanjung Pinang - Engku Putri** Jl. Engku Putri No. 41 RT. 001 RW. 012, Kel. Tanjung Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29122 T: +62 771 314 888 F: +62 771 22733	**KCP Batam Center - Batam** Komp. Ruko Raflesia Business Centre Blok F No. 1 Batam Centre – Batam, Kel. Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432 T: +62 778 468 841 F: +62 778 7493 527

DKI JAKARTA

Kantor Cabang
Branch Offices

Jakarta - Thamrin
Sinar Mas Land Plaza - Menara 1
Jl. MH Thamrin No. 51 RT. 008 RW. 004,
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10350
T: +62 21 3199 0101
F: +62 21 3199 0405

Jakarta - Tanah Abang
Jl. Fachrudin No. 18-20,
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250
T: +62 21 3983 5522
F: +62 21 3983 5530

Jakarta - Mangga Dua
Wisma Eka Jiwa Lt. Dasar No. 1 & 2
Jl. Mangga Dua Raya, Kel. Mangga Dua
Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10730
T: +62 21 6230 1505
F: +62 21 6230 1510

Jakarta - Kelapa Gading
Rukan Kelapa Gading Permai Blok LA1
No. 30-31 Jl. Raya Boulevard Barat,
Kel. Kelapa Gading Utara,
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14240
T: +62 21 4515 678
F: +62 21 4515 951

Jakarta - L'Avenue Pasar Minggu
L'Avenue-South Residence Office Towers
Jl. Raya Pasar Minggu Kav 16 Gatot Subroto,
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12780
T : +62 21 8066 7070
F : -

Jakarta - Puri Kembangan
Jl. Puri Kencana Blok M8-3T,
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11610
T: +62 21 5830 1605
F: +62 21 5830 1625

Jakarta - PIK Cordoba
Jl. Marina Raya Ruko Cordoba Blok B No. 5,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
T: +62 21 2257 1051
F: +62 21 2257 1195

Jakarta - Pondok Indah Plaza 2
Pondok Indah Plaza 2 Blok BA Persil No. 11
Jl. Metro Pondok Indah RT. 003 RW. 014,
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
T: +62 21 2782 8338
F: +62 21 2782 8337

Jakarta - Agora Mall
Jl. M.H. Thamrin No.10, Kb. Melati,
Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230
T: -
F: -

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

MSIG - Jakarta
Sinarmas MSIG Tower - Ground Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 21, Kel. Karet,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 10350
T : +62 21 5206 894
F : 088212569604

Cikini - Jakarta
Gedung Graha Multi Modern
Jl. Cikini Raya No. 44, Kel. Cikini,
Kec. Menteng, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10310
T : +62 21 3193 1061
F : -

Slipi - Jakarta
Gedung The Capitol lantai 2
Jl. S Parman Kav 73, Kel. Slipi,
Kec. Palmerah, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11410
T: +62 21 5347 226
F: +62 21 5347 229

Kwitang - Jakarta
Gedung Capitol Sixteen (dahulu Gedung
Kwitang Office) Gedung Capitol ICDX
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 16
RT. 002 RW. 001, Kel. Kwitang, Kec. Senen,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10420
T: +62 21 2234 6688
F: +62 21 2234 6070

Senayan City - Jakarta
Senayan City Mall Lt.6 unit 6-11
Jl. Asia Afrika Lot 19 RT. 001 RW. 003,
Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270
T : +62 21 7278 1554 / +62 21 7278 1587
F : -

Central Park - Jakarta
Central Park Mall Lt. LG
Jl. LetJend S. Parman Kav 28, Kel. Tomang,
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11470
T: +62 21 5698 5210
F: +62 21 5698 5212

Tanjung Duren - Jakarta
Jl. Tanjung Duren No. 25 A
RT. 001 / RW. 007, Kel. Tanjung Duren Utara,
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11250
T: +62 21 5694 1491
F: +62 21 5694 1492

Intercon - Jakarta
Kompleks Pertokoan Taman Kebon Jeruk
(Intercon Plaza) Blok D No. 7,
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11630
T : +62 21 5890 9421
F : -

Harmoni - Jakarta
Jl. Suryopranoto, Komplek Harmoni Plaza
Blok B No. 14-15, Kel. Petojo Utara,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10130
T: +62 21 2206 6343
F: +62 21 2206 9382

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

ITC Roxy Mas - Jakarta
Jl. KH Hasyim Ashari Pusat Pertokoan ITC
Roxy Mas Blok B1 No. 3 RW. 008, Kel. Cideng,
Kec. Gambir, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 10150
T: +62 21 6329 904
F: +62 21 6329 902

Pluit - Jakarta
Jl. Pluit Kencana Raya No. 79 E, Kel. Pluit,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14450
T : +62 21 2608 1234
F : -

Mangga Besar - Jakarta
Jl. Mangga Besar VIII No. 8, Kel. Taman Sari,
Kec. Taman Sari, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11150
T: +62 21 6251 989
F: +62 21 6252 002

Batu Tulis - Jakarta
Jl. Batu Tulis Raya No. 7, Kel. Kebon Kelapa,
Kec. Gambir Kota, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10120
T: +62 21 3802 038
F: +62 21 3802 093

Sunter - Jakarta
Jl. Danau Sunter Utara Blok 74,
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14350
T : +62 21 6583 2083
F : +62 21 6583 2084

Kelapa Gading 2 - Jakarta
Jl. Boulevard Raya Blok PA 11 No. 3-4
RT. 003 RW. 014, Kel. Kelapa Gading,
Kec. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14250
T: +62 21 4584 7393/7490
F: +62 21 4504 128

Season City - Jakarta
Ruko Season City Blok D No. 3
Jl. Jembatan Besi 33 RT. 001 RW. 005,
Kel. Jembatan Besi, Kec. Tambora
Latumenten, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11320
T: +62 21 2937 5041
F: +62 21 2937 5042

ITC Cempaka Mas - Jakarta
Ruko Cempaka Mas Blok E No. 5 & 6
Jl. Let-Djen Suprapto, Kel. Sumur Batu,
Kec. Kemayoran Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10640
T : +62 21 4290 6634
F : +62 21 4290 6635

Samanhudi - Jakarta
Jl. Samanhudi No. 63, Kel. Pasar Baru,
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10710
T: +62 21 3801 312
F: +62 21 3801 321

Bintaro - Jakarta
Jl. Raya Bintaro Utama I Blok E No. 12
Sektor 1 RT. 013 RW. 008, Kel. Bintaro,
Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12330
T: +62 21 7375 226
F: +62 21 7372 410

Permata Hijau - Jakarta
Jl. Permata Hijau Blok CC 6 No. 1,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12210
T : +62 21 5366 3646
F : +62 21 5366 3647

Fatmawati 1 - Jakarta
Komp. Ruko Duta Mas Blk A2 No. 2
Jl. Raya Fatmawati, Kel. Cipete,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12150
T : +62 21 7278 8022
F : -

Sabang - Jakarta
Jl. KH Agus Salim No. 45, Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10340
T: +62 21 3925 472
F: +62 21 3925 391

ITC Mangga Dua - Jakarta
ITC Mangga Dua 2A Lt. 1 Blok D No. 60 A 61 &
60 B Jl. Raya Mangga Dua, Kel. Ancol,
Kec. Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14430
T : +62 21 6230 0902
F : +62 21 6230 0907

Roxy Square - Jakarta
Roxy Square Jl. Kyai Tapa No. 1 RT. 010
RW. 010 Unit D3 Lower Ground, Kel. Tomang,
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11440
T : +62 21 5695 4567
F : +62 21 5695 4545

Menara Tekno - Jakarta
Gedung Menara Tekno Lt. GF,
Jl. KH Fachrudin No. 19 RT. 1 RW. 7,
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250
T : 087788757644
F : -

Hasyim Ashari - Jakarta
Jl. KH Hasyim Ashari No. 34 RT. 003 RW. 001,
Kel. Duri Pulo, Kec. Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10150
T : +62 21 6385 7348/123
F : -

Capitol Salemba - Jakarta
The Capitol Appartment Tower T
Lantai Dasar Lobby Emerald
Jl. Salemba Raya No. 16, Kel. Kenari,
Kec. Senen, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 40115
T : 082123064146
F : -

SOF Summitmas - Jakarta
Gedung Summitmas II Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 61-62, Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190
T : +62 21 2521 902/903
F : +62 21 2521 905

Kali Besar - Jakarta
Jl. Kali Besar No. 8, Kel. ROA Malaka,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11230
T : +62 21 6907 910
F : +62 21 6907 918

Rawamangun - Jakarta
Jl. Paus No. 83 A RT. 001 RW. 008
Rawamangun, Kel. Jati,
Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur,
DKI Jakarta 13220
T : +62 21 4786 9552
F : +62 21 4586 9540

PIK Tzu Chi - Jakarta
Yayasan Budha Tzu Chi Jl. Raya Boulevard
Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta 11440
T : +62 21 2931 6398
F : +62 21 2931 6399

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

OTO Kedoya - Jakarta
Ruko Graha Arteri Mas 5A Jl. Panjang No. 68,
Kel. Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11520
T: +62 21 5830 1070
F: +62 21 5835 6843

JAWA BARAT
WEST JAVA

Kantor Cabang
Branch Offices

Bogor - Padjajaran
Jl. Pajajaran No. 38 A RT. 005 RW. 004,
Kel. Babakan, Kec. Kota Bogor Tengah,
Kota Bogor, Jawa Barat 16128
T: +62 251 8326 577
F: +62 251 8357 495

Cirebon - Wahidin Sudirohusodo
Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo No. 29,
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon,
Jawa Barat 45122
T: +62 231 246 388
F: +62 231 244 198

Tasikmalaya - Sutisna Sanjaya
Jl. Sutisna Sanjaya No. 65
RT. 004 RW. 008, Kel. Lengkongsari,
Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya,
Jawa Barat 46113
T: +62 265 311 929
F: +62 265 313 522

Garut - Ciledug
Jl. Ciledug No. 180 RT. 001 RW. 015,
Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut,
Jawa Barat 44112
T: +62 262 2246 520
F: +62 262 2246 521

Karawang - Kertabumi
Jl. Kertabumi No. 18 A Karawang,
Kel. Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat,
Kab. Karawang, Jawa Barat 41311
T: +62 267 8454 508
F: +62 267 8454 489

Sukabumi - RA Kosasih
Jl. RA Kosasih No. 118 RT. 002 RW. 002,
Kel. Subang Jaya, Kec. Cikole Sukabumi,
Kota Sukabumi, Jawa Barat 43116
T: +62 266 246 788
F: +62 266 246 784

Bandung - Abdul Rivai
Jl. Abdul Rivai No. 2 RT. 005 RW. 017,
Kel. Taman Sari, Kec. Bandung Wetan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40116
T: +62 22 4241 800
F: +62 22 4206 466/ 4212 538

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Ahmad Yani - Bekasi
Jl. Ahmad Yani Komplek Ruko Bekasi Mas
Blok C No. 4-5, Kel. Marga Jaya,
Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17143
T: +6221 8896 2588
F: +62 21 8885 5308

Kota Wisata Cibubur - Jakarta
Perumahan Kota Wisata Cibubur Area Ruko
Sentra Eropa Blok SEA No. 3,
Kel. Ciangsana, Kec. Gunung Putri,
Kab. Bogor, Jawa Barat 16968
T:+622184933877
F: +62 21 8493 3190

Grand Wisata - Bekasi
Perumahan Grand Wisata Celebration
Boulevard Blok AA-15/No. 23,
Kel. Lambang Sari, Kec. Tambun Selatan,
Kab. Bekasi, Jawa Barat 17150
T: +62 21 8261 6201
F: +62 21 8261 5909

Margonda - Depok
Jl. Margonda Raya No. 56 Ruko ITC Depok
No. 1, Kel. Pancoran Mas,
Kec. Pancoran Mas, Kota Depok,
Jawa Barat 16431
T: +62 21 7721 5160
F: +62 21 7721 5161

Sudirman - Bogor
Jl. Jendral Sudirman No. 15H Ruko Pabaton,
Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah,
Kota Bogor, Jawa Barat 16121
T: +62 251 8332 878
F: +62 251 8387 811

Tajur - Bogor
Jl. Raya Wangun Tajur No. 307 C (Jl. Tajur
No. 18) RT. 003 RW. 004, Kel. Sindangsari,
Kec. Bogor Timur, Kota Bogor,
Jawa Barat 16146
T: +62 251 8249 111
F: +62 251 8249 350

Pasar Anyar - Bogor
Jl. Dewi Sartika Blok A No. 64
RT. 001 RW. 002, Kel. Pabaton,
Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor,
Jawa Barat 16121
T: +62 251 8330 699
F: +62 251 8330 755

MTC - Bandung
Komp. MTC Kav B-11
Jl. Soekarno Hatta No. 590 Ruko Metro
Indah Mall B11 RT. 004 RW. 011, Kel. Sekejati,
Kec. Buah Batu, Kota Bandung,
Jawa Barat 40286
T: +62 22 7535 530
F: +62 22 7535 680

Sudirman - Bandung
Ruko Kapitol Jl. Jend. Sudirman No. 91,
Kel. Karang Anyar, Kec. Astana Anyar,
Kota Bandung, Jawa Barat 40241
T: +62 22 4205 002
F: +62 22 4260 106

Jatinangor - Sumedang
Jl. Raya Bandung - Garut KM 215,
Kel. Mekargalih, Kec. Jatinangor,
Kab. Sumedang, Jawa Barat 45363
T: +62 22 7782 757
F: +62 22 7782 725

Grand Center - Cirebon
Ruko Grand Center No. D6 RT. 005 RW. 002
Jl. Pangeran Suryanegara, Kel. Pekalangan,
Kec. Pekalipan, Kota Cirebon,
Jawa Barat 45118
T: +62 231 237 723
F: +62 231 237 722

Mayor Abdurachman - Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman No. 199
RT. 002 RW. 010, Kel. Kotakaler,
Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang,
Jawa Barat 45322
T: +62 261 202 606
F: +62 261 203 839

A.H.Nasution - Bandung
Jl. AH Nasution No. 192, Kel. Cipadung
Kulon, Kec. Panyileukan, Kota Bandung,
Jawa Barat 40614
T: +62 22 8788 0101
F: +62 22 8788 0102

Cikampek - Karawang
Ruko Central Cikampek No. 5
Jl. Ahmad Yani Dawuan, Kel. Dawuan Timur,
Kec. Cikampek, Kab. Karawang,
Jawa Barat 41373
T: +62 264 8386 448
F: +62 264 8386 445

Buah Batu - Bandung
Jl. Buah Batu No. 248, Kel. Cijagra,
Kec. lengkong, Kota Bandung,
Jawa Barat 40265
T : +62 22 7322 348
F : -

Pataruman - Banjar
Jl. Letjen Soewarto No. 97, Kel. Hegarsari,
Kec. Pataruman, Kota Banjar,
Jawa Barat 46322
T: +62 265 2732 500
F: +62 265 2732 501

Lembang - Bandung
Jl. Raya Lembang No. 317-319, Kel. Jayagiri,
Kec. Lembang Bandung,
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40391
T: +62 22 2786 790
F: +62 22 2787 135

Otista - Subang
Jl. Otista No. 252 RT. 095 RW. 026,
Kel. Karanganyar, Kec. Subang,
Kab. Subang, Jawa Barat 41211
T: +62 260 414 699
F: +62 260 414 698

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Amir Mahmud - Cimahi
Jl. Amir Mahmud No. 491 RT. 004 RW. 005,
Kel. Karang Mekar, Kec. Cimahi Tengah,
Kota Cimahi, Jawa Barat 40523
T: +62 22 6646 998
F: +62 22 6647 098

Veteran - Purwakarta
Jl. Veteran No. 98, Kel. Negri Kaler,
Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta,
Jawa Barat 41115
T: +62 264 8225 888
F: +62 264 8225 824

Kopo - Bandung
Komplek Taman Kopo Indah II Blok 1 A
No. 69, Kel. Rahayu, Kec. Margaasih
Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40218
T: +62 22 5419 151
F: +62 22 5419 150

Muwardi - Cianjur
Jl. Dr Muwardi No. 173 RT. 002 RW. 003
Buniwangi, Kel. Bojongherang, Kec. Cianjur,
Kab. Cianjur, Jawa Barat 43216
T: +62 263 2292 878
F: +62 263 2292 877

A.Yani - Sukabumi
Jl. Ahmad Yani No. 235 Ruko No. 3
RT. 002 RW. 004, Kel. Kebonjati, Kec. Cikole,
Kota Sukabumi, Jawa Barat 43112
T: +62 266 229 366
F: +62 266 229 377

Sudirman - Ciamis
Jl. Jendral Sudirman No. 163
RT. 004 RW. 002, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis,
Kab. Ciamis, Jawa Barat 46211
T: +62 265 776 410
F: +62 265 776 420

Siliwangi - Kuningan
Jl. Siliwangi No. 273 B RT. 002 RW. 004
Lingkungan Dago, Kel. Cijoho,
Kec. Kuningan, Kab. Kuningan,
Jawa Barat 45513
T: +62 232 872 458
F: +62 232 872 456

Abdul Halim - Majalengka
Jl. KH Abdul Halim No. 149 Cirebon,
Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka,
Kab. Majalengka, Jawa Barat 45418
T: +62 233 8890 033
F: +62 233 8890 036

KIIC - Karawang
Graha KIIC 1st Floor
Jl. Permata Raya Slot CB-1
Kawasan Industri KIIC Karawang,
Kel. Sukaluyu, Kec. Telukjambe Timur,
Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
T : +62 267 8458 058
F : -

Sudirman - Indramayu
Jl. Sudirman No. 93 RT. 001 RW. 007,
Kel. Lemah Mekar, Kec. Indramayu,
Kab. Indramayu, Jawa Barat 45212
T: +62 234 274 416
F: +62 234 274 424

Jamika - Bandung
Jl. Jamika No. 42 A RT. 003 RW. 007,
Kel. Jamika, Kec. Bojongloa Kaler,
Kota Bandung, Jawa Barat 40231
T: +62 22 6009 100
F: +62 22 6009 172

Delta Mas - Bekasi
Ruko Spanish Square Blok A No. 2
Kota Deltamas, Kel. Hegarmukti,
Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi,
Jawa Barat 17530
T: +62 21 8997 0578
F: +62 21 8997 0581

Jababeka Cikarang - Bekasi
Jl. Niaga Raya Ruko Metro Boulevard Kav A11
Kawasan Industri JABABEKA Cikarang,
Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang, Kab. Bekasi,
Jawa Barat 17835
T: +62 21 8984 2361
F: +62 21 8984 2360

Cibinong - Bogor
Jl. Mayor Oking No. 134, Kel. Cirimekar,
Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16917
T: +62 21 8791 8788
F: +62 21 8790 8740

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

SOF Pondok Gede - Bekasi
Plaza Pondok Gede Ruko Blok F No. 20-22,
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede,
KotaBekasi, Jawa Barat 17411
T : 081210328648
F : -

OTO Point Automotive Cibubur - Depok
Ruko Cibubur Point Automotive Center
Blok A No. 12 B Jl. Raya Alternatif Cibubur
(Trans Yogi) Desa/Kel. Harjamukti,
Kec. Cimanggis, Kota Depok,
Jawa Barat 16454
T: +62 21 8430 0369
F: +62 21 8430 0370

Pindodeli - Karawang
Desa Kuta Mekar BTB 6/9 Karawang,
Kel. Kutamekar, Kec. Ciampel,
Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
T: +62 267 8610 150
F: +62 267 8610 145

Padalarang - Bandung Barat
Kp. Cigeunjing RT. 013 RW. 004,
Desa/Kel. Kertajaya, Kec. Padalarang,
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40553
T : +62 22 8681 5198 / 5197
F : +62 22 6804 101

Soreang - Bandung
Jl. Soreang Banjaran No. 402
Kp. Ciburial Timur RT. 006 RW. 006,
Kel. Soreang, Kec. Soreang, Kab. Bandung,
Jawa Barat 40911
T: +62 22 5891 481
F: +62 22 5891 873

AH Nasution - Bandung
Ruko Bandung Timur Kav. A11,
Jl. AH Nasution No. 46 A, Kel. Pakemitan,
Kec. Cinambo, Kota Bandung,
Jawa Barat 40612
T : +62 22 6376 4445
F : -

SOF Moch.Ramdan - Bandung
Jl. Moch. Ramdan No. 72, Kel. Ciateul,
Kec. Regol, Kota Bandung,
Jawa Barat 40252
T : 08888779854
F : -

SOF Batununggal - Bandung
Jl. Batununggal Indah Raya No. 164 - 166,
Kel. Batununggal, Kec. Bandung Kidul,
Kota Bandung, Jawa Barat 40273
T : 08888779856
F : -

OTO Lengkong Kecil - Bandung
Jl. Lengkong Kecil No. 50, Kel. Paledang,
Kec. Lengkong, Kota Bandung,
Jawa Barat 40261
T: +62 22 4212 580
F: +62 22 4210 189

Cipeujeuh - Cirebon
Jl. MT Haryono No. 38 Dusun 2
RT. 005 RW. 002, Kel. Cipeujeuh Wetan,
Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon,
Jawa Barat 45183
T: +62 231 8638 891
F: +62 231 8638 895

JAWA TENGAH
CENTRAL JAVA

Kantor Cabang
Branch Offices

Semarang - Gang Tengah
Jl. Gang Tengah No. 9, Kel. Kranggan,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50137
T: +62 24 3562 625
F: +62 24 3562 623

Purwokerto - Wiratmaja
Jl. RA Wiratmaja No. 28 RT. 003 RW. 004,
Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53131
T: +62 281 6572 888
F: +62 281 6578 066

Magelang - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 77 RT. 002 RW. 006,
Kel. Kramat Selatan, Kec. Magelang Utara,
Kota Magelang, Jawa Tengah 56115
T: +62 293 3219 595
F: +62 293 3219 596

Kudus - Sudirman
Jl. Jendral Sudirman Ruko Sudirman
No. 6, Kel. Barongan, Kec. Kota Kudus,
Kab. Kudus, Jawa Tengah 59312
T: +62 291 4245 818
F: +62 291 4245 852

Tegal - Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 32,
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal,
Jawa Tengah 52113
T: +62 283 325 323
F: +62 283 325 511

Pekalongan - Dr. Cipto
Jl. Dr. Cipto No. 39, Kel. Keputran,
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan,
Jawa Tengah 51128
T: +62 285 436 110
F: +62 285 437 310

Solo - Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo No. 163
RT. 009 RW. 001, Kel. Kepatihan Wetan,
Kec. Jebres Surakarta, Kota Solo,
Jawa Tengah 57126
T: +62 271 641 093
F: +62 271 641 793

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Sultan Agung - Semarang
Ruko Sultan Agung Kav 9 Jl. Sultan Agung
No. 104-106 RT. 001 RW. 001,
Kel. Wonotingal, Kec. Candisari,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50252
T: +62 24 8509 034
F: +62 24 8509 035

Pemuda - Semarang
Rukan Pemuda Mas Blok A Kav A/8
Jl. Pemuda No. 150, Kel. Sekayu,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50132
T: +62 24 3564 888
F: +62 24 3564 889

Gatot Subroto - Cilacap
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42-44
RT. 001 RW. 10, Kel. Sidanegara,
Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah 53223
T: +62 282 5253 434
F: +62 282 5253 131

Diponegoro - Salatiga
Jl. Diponegoro No. 77 RT. 001 RW. 002,
Kel. Dusun Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo,
Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714
T: +62 298 315 603
F: +62 298 328 856

A.Yani - Pemalang
Jl. Ahmad Yani Utara No. 6
RT. 004 RW. 008, Kel. Kebondalem,
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang,
Jawa Tengah 52312
T: +62 284 323 285
F: +62 284 322 154

Adiwerna - Tegal
Jl. Adiwerna No. 16 RT. 012
RW. 006, Kel. Adiwerna,
Kec. Adiwerna Tegal, Kab. Tegal,
Jawa Tengah 52194
T: +62 283 446 001
F: +62 283 446 122

A.Yani - Purbalingga
Ruko PJKA No. 1 Jl. A Yani RT. 001 RW. 001,
Kel. Kandang Gampang, Kec. Purbalingga,
Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53312
T: +62 281 896 565
F: +62 281 896 061

Muntilan - Magelang
Jl. Pemuda No. 95 RT. 002 RW. 002,
Kel. Pucungrejo, Kec. Muntilan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56414
T: +62 293 587 870
F: +62 293 585 499

Majapahit - Semarang
Komp. Mall Majamas Jl. Brigjend Sudiarto
No. 198 H (jl. Majapahit) RT. 002 RW. 001,
Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50161
T: +62 24 6731 200
F: +62 24 6731 235

Solo Baru - Sukoharjo
Komp. Super Makmur 2 Jl. Raya Solo Baru
No. 10 F-G, Desa/Kel. Madegondo,
Kec. Grogol Sukoharjo, Kab. Sukoharjo,
Jawa Tengah 57552
T: +62 271 6727 273
F: +62 271 6727 263

Rajawali - Klaten
Jl. Rajawali No. 113 RT. 008 RW. 001
Tegal Blateran, Kel. Kabupaten,
Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten,
Jawa Tengah 57413
T: +62 272 3351 528
F: +62 272 3351 527

Tentara Pelajar - Temanggung
Jl. Tentara Pelajar No. 6 (14) RT. 001 RW. 007,
Kel. Temanggung 1, Kec. Temanggung,
Kab. Temanggung, Jawa Tengah 56212
T: +62 293 493 200
F: +62 293 493 232

Banyumanik - Semarang
Jl. Kamfer Raya No. 11 A,
Kel. Padangsari,cKec. Banyumanik
Semarang, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50267
T: +62 24 7648 1977
F: +62 24 7648 1987

Sukowati - Sragen
Jl. Raya Sukowati No. 60 RT. 003 RW. 012
Dukuh Beloran, Kel. Sragen Kulon,
Kec. Sragen, Kab. Sragen,
Jawa Tengah 57212
T: +62 271 8823 401
F: +62 271 8823 403

Sudirman - Semarang
Ruko Siliwangi Square Atrium Kav 9
Jl. Jend. Sudirman No. 322
RT. 001 RW. 001, Kel. Salman Mloyo,
Kec. Semarang Barat,Kota Semarang,
Jawa Tengah 50143
T: +62 24 7667 1266
F: +62 24 7667 1252

Mayjend Sutoyo - Kebumen
Jl. Mayjend Sutoyo No. 41
RT. 006 RW. 006, Kel. Kebumen,
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen,
Jawa Tengah 54311
T: +62 287 385 813
F: +62 287 385 814

Tentara Pelajar - Magelang
Komplek Ruko Top Square Blok A6
Jl.Tentara Pelajar No. 3-5, Kel. Kemirirejo,
Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang,
Jawa Tengah 56123
T: +62 293 310380
F: +62 293 310381

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

Ungaran - Semarang
Ungaran Square Ruko No. 10
Jl. Diponegoro No. 745 RT. 002 RW. 003,
Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat,
Kab. Semarang, Jawa Tengah 50511
T: +62 24 6925 860
F: +62 24 6925 861

Kedungwuni - Pekalongan
Jl. Raya Kedungwuni No. 2
RT. 002 RW. 013, Kel. Kedungwuni Barat,
Kec. Kedungwuni Pekalongan,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51000
T: +62 285 785888
F: +62 285 785400

Jend. Sudirman - Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 226 Bauresan,
Kel. Giritirto, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri,
Jawa Tengah 57611
T: +62 273 323535
F: +62 273 324084

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Lending
Lending Operational Functional Offices

A.Yani - Brebes
Jl. A Yani No. 25 RT. 003 RW. 021,
Kel. Brebes, Kec. Brebes, Kab. Brebes,
Jawa Tengah 52212
T: +62 283 672395
F: +62 283 671222

Kantor Fungsional – UMK
Functional Offices for SMEs

Setiabudi - Pati
Jl. Setiabudi 5D Pati Relokasi Ruko Tentrem
Jl. Setiabudi No. 21E, Kel. Pati Kidul,
Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59115
T : -
F : -

Mayong - Jepara
Ruko Abadi Mayong Jl. Jepara-Kudus KM 22,
Kel. Mayonglor, Kec. Mayong, Kab. Jepara,
Jawa Tengah 59465
T : -
F : -

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SPECIAL REGION FOR YOGYAKARTA

Kantor Cabang
Branch Offices

Yogyakarta - Balapan Kemakmuran
Jl. Balapan Kemakmuran No. 11, Kel. Klitren,
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
DI Yogyakarta 55222
T: +62 274 561372
F: +62 274 561383

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Katamso - Yogyakarta
Ruko Gondomanan Square
Jl. Bridjen Katamso No. 37,
Kel. Prawirodirjen, Kec. Gondomanan,
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55121
T: +62 274 410497
F: +62 274 410498

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

Kalasan - Sleman
Jl. Raya Yogya Solo Km 105
Dukuh Sorogenen 1, Kel. Purwomartani,
Kec. Kalasan, Kab. Sleman,
DI Yogyakarta 55571
T: +62 274 498251
F: +62 274 497636

Ringroad - Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara RT. 28 RW. 16 Mancasan,
Kel. Condong Catur, Kec. Depok,
Kab. Sleman, DI Yogyakarta 55283
T: +62 274 8722345
F: +62 274 8722350

JAWA TIMUR
EAST JAVA

Kantor Cabang
Branch Offices

Malang - Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 58 RT. 008 RW. 009,
Kel. Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang,
Jawa Timur 65119
T: +62 341 360036
F: +62 341 360015

Jember - Sudirman
Jl. PB Sudirman No. 14, Kel. Jember Lor,
Kec. Patrang, Kab. Jember,
Jawa Timur 68117
T: +62 331 481040
F: +62 331 481419

Kediri - Erlangga
Jl. Erlangga No. 32-34 RT. 002 RW. 010,
Kel. Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri,
Jawa Timur 64132
T: +62 354 683388
F: +62 354 683399

Madiun - Sumatera
Jl. Sumatera No. 25 RT. 031 RW. 008,
Kel. Madiun Lor, Kec. Manguharjo,
Kota Madiun, Jawa Timur 63127
T: +62 351 493493
F: +62 351 493492

Mojokerto - Pahlawan
Ruko Royal Regency R1
Jl. Pahlawan No. 7
Ruko Royal Regency R1, Kel. Balongsari,
Kec. Magersari, Kota Mojokerto,
Jawa Timur 61322
T: +62 321 390757
F: +62 321 390805

Gresik - RA Kartini
Jl. RA Kartini No. 236 Kav 7, Kel. Sidomoro,
Kec. Kebomas, Kab. Gresik,
Jawa Timur 61122
T: +62 31 3991920
F: +62 31 3991921

Bojonegoro - Untung Suropati
Jl. Untung Suropati No. 53 RT. 007 RW. 003,
Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro,
Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62155
T: +62 353 885848
F: +62 353 885750

Banyuwangi - Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmad No. 61 RT. 001 RW. 003,
Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi,
Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68413
T: +62 333 418777
F: +62 333 418799

Surabaya - Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 64 RT. 006 RW. 014,
Kel. Dr Soetomo, Kec. Tegalsari,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60264
T: +62 31 5671717
F: +62 31 5671616

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

ITC Mega Grosir - Surabaya
ITC Mega Grosir Ground Floor BT No. 1 C
Jl. Gembong No. 20-30 LT G BT 01 C RT. 003
RW. 010, Kel. Kapasan, Kec. Simokerto,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60141
T: +62 31 3743188
F: +62 31 3743133

J. A. Suprapto - Malang
Ruko Blok B3 Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 40 RT. 009 RW. 001, Kel. Rampal Claket,
Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111
T: +62 341 336060
F: +62 341 336015

Kembang Jepun - Surabaya
Jl. Kembang Jepun No. 86 RT. 003 RW. 005,
Kel. Nyamplungan, Kec. Pabean Cantian,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60161
T: +62 31 3523838
F: +62 31 3545595

Ir.Soekarno (MERR) - Surabaya
Ruko Promenade Kav 15
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 15,
Kel. Kedung Baruk, Kec. Rungkut,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60298
T: +62 31 87851717
F: +62 31 87856788

Mayjen Sungkono - Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 131
RT. 002 RW. 002, Kel. Dukuh Pakis,
Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya,
Jawa Timur 60225
T: +62 31 5616151
F: +62 31 5616160

Kepanjen - Malang
Jl. Panglima Sudirman RT. 002 RW. 002,
Desa/Kel. Ngadilangkung, Kec. Kepanjen,
Kab. Malang, Jawa Timur 65163
T: +62 341 398800
F: +62 341 398448

Ngurah Rai - Tulungagung
Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 63, Kel. Jepun,
Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung,
Jawa Timur 66218
T: +62 355 323999
F: +62 355 337323

Ahmad Yani - Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 24 RT. 023 RW. 004,
Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo,
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61212
T: +62 31 8074777
F: +62 31 8074778

Gatot Subroto - Jombang
Jl. Gatot Subroto No. 126
RT. 001 RW. 001, Kel. Mojongapit,
Kec. Jombang, Kab. Jombang,
Jawa Timur 61413
T: +62 321 868031
F: +62 321 868033

Sendang Harjo - Tuban
Jl. Basuki Rahmat No. 42 RT. 001 RW. 005,
Kel. Sendangharjo, Kec. Tuban, Kab. Tuban,
Jawa Timur 62319
T: +62 356 326777
F: +62 356 329425

Tjiwi Kimia - Sidoarjo
Gedung Tjiwi Kimia
Jl. Raya Surabaya-Mojokerto KM 44,
Desa/Kel. Kramat Temenggung, Kec. Tarik,
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61265
T: +62 321 360377
F: +62 321 360380

Promenade Taman Asri - Sidoarjo
Komplek Pertokoan Promenade Taman Asri
Kav TA 02-03 Jl. Raya Taman Asri Pondok
Tjandra Indah RT. 25 RW. 08,
Kel. Tambak Sumur, Kec. Waru,
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256
T: +62 31 99691717
F: +62 31 99681616

Mojosari - Mojokerto
Jl. Airlangga - Ruko Royal Regency
Blok RA 01 Dusun Paris RT. 001 / RW. 002
Kel. Seduri Kec. Mojosari Kab. Mojokerto
Jawa Timur 61382
T: +62 321 590381
F: +62 321 590402

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding Funding Operational Functional Offices		
Ahmad Yani - Jember Jl. Ahmad Yani No. 85, Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68137 T : +62 331 481399 F : -	**Dewi Sartika - Batu** Jl. Dewi Sartika No. 28 B RT. 005 RW. 009, Kel. Temas, Kec. Batu Kota, Kota Batu, Jawa Timur 65315 T : +62 341 591198 F : +62 341 591177	**Mpu Nala - Mojokerto** Jl. Mpu Nala No. 85 RT. 003 RW. 003, Kel. Balongsari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61316 T: +62 321 332101 / 332095 F: +62 321 320111
Alun-Alun Timur - Ponorogo Jl. Alon-Alon Timur No. 4 RT. 002 RW. 003 Lingkungan Krajan, Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur 63413 T: +62 352 487388 F: +62 352 487288	**Gajah Mada - Banyuwangi** Jl. Gajah Mada Kav 14 RT. 008 RW. 003, Kel. Genteng Kulon, Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68465 T: +62 333 846784 F: +62 333 848783	

BANTEN

Kantor Cabang Branch Offices		
Tangerang - BSD GOP 6 Green Office Park 6-BSD City Wing A-Ground Floor Jl. Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City, Kel. Sampora, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten 15345 T: +62 21 2958 0233 F: +62 21 2958 0235		

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices		
Indah Kiat Serpong - TangSel Wisma Indah Kiat A Building 1st Floor Jl.Raya Serpong KM 8, Kel. Pakulonan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325 T: +62 21 53120271 F: +62 21 53120277	**Alam Sutera - TangSel** Komp. Perumahan Alam Sutera Jl. Jalur Sutera Kav 29 D No. 25, Kel. Pakualam, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15320 T: +62 21 53141101 F: +62 21 53141079	**Otista - Tangerang** Ruko Otista Jl. Otista No. 05 B RT. 001 RW. 002, Kel. Gerendeng, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15113 T: +62 21 55768290 F: +62 21 55768521
Kapt. Soebijanto BSD - TangSel Wisma BCA Wing A/ Ground Floor Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo BSD City Tangerang, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15322 T: +62 21 53167170 F: +62 21 53167192	**Gading Serpong - Tangerang** Jl. Gading Serpong Boulevard Ruko Alexandrite Blok ALX 3 No. 23 Gading Serpong Tangerang, Kel. Curug Serengseng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten 15810 T: +62 21 22228886 F: +62 21 22227677	**BSD Golden Boulevard - TangSel** Ruko Golden Boulevard Jl. Pahlawan Seribu Blok G1 No. 06-07 BSD City, Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 T: +62 21 53161305 F: +62 21 53161304
Indah Kiat - Serang Gedung PT. Indah Kiat Pulp & Paper Jl. Raya Serang KM 76, Kel. Kragilan, Kec. Kragilan, Kab. Serang, Banten 42184 T: +62 254 280979 F: +62 254 280292	**Mahkota Mas - Cilegon** Komplek Cilegon Green Mega blok B1 No. 5 Jl. Raya Ahmad Yani, Desa/Kel. Cibeber, Kec. Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42426 T: +62 254 393953 F: +62 254 393923	

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding Funding Operational Functional Offices		
SOF Grand Arkade Cikupa - Tangerang Ruko Grand Arkade Blok VB No. 10 & 12, Desa/Kel. Mekar Bakti, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten 15710 T : +62 21 22028246 F : -	**SOF Balaraja - Tangerang** Jl. Raya Serang KM 24 No. 3-4 RT. 002 RW. 002, Kel. Balaraja, Kec. Sentul Jaya, Kab. Tangerang, Banten 15610 T: +62 21 5953585/ 5954556 F: +62 21 5954587	**SOF TangCity - Tangerang** Ruko Tangerang City Bussines Park Blok B 19-21 Jl. Jend. Sudirman No. 1 RT. 001 RW. 005, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118 T : +62 21 29239111 F : -
SOF Taktakan - Serang Komp. Ruko Titan Arum Blok H2 Jl. Serang KM 3 No. 4C, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162 T : +62 254 8242783 / 8242676 / 200064 F : -	**OTO Cikokol - Tangerang** Jl. Mohammad Husni Thamrin Cikokol Kompleks Mahkota Mas Blok J No. 39 RT. 003 RW. 010, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117 T : - F : -	

BALI

Kantor Cabang Branch Offices		
Denpasar - Mpu Tantular Jl. Mpu Tantular No. 8, Kel. Dangin Puri Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80234 T: +62 361 230055 F: +62 361 230022		

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices		
Gatot Subroto - Denpasar Jl. Gatot Subroto Tengah No. 100 C-D, Kel.Tonja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80238 T: +62 361 264393 F: +62 361 264378	**Ahmad Yani - Tabanan** Jl. Ahmad Yani No. 2, Kel. Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali 82123 T: +62 361 9315778 F: +62 361 815390	**Ubud - Gianyar** Jl. Raya Andong Br Petulu, Kel. Petulu, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Bali 80571 T: +62 361 4792727 F: +62 361 4792728
Ngurah Rai - Singaraja Jl. Ngurah Rai No. 8 Kota Singaraja, Kel. Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81112 T: +62 362 22799 F: +62 362 22850	**Ngurah Rai - Badung** Jl. By Pass Ngurah Rai No. 188, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80363 T: +62 361 8498195 F: +62 361 8498196	**Dharma Giri - Gianyar** Jl. Dharma Giri No. 4C, Kel. Gianyar, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali 80511 T: +62 361 8958311 F: +62 361 8958312

NUSA TENGGARA BARAT
WEST NUSA TENGGARA

Kantor Cabang
Branch Offices

Mataram - Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 24, Kel. Mataram Barat,
Kec. Selaparan, Kota Mataram, NTB 83126
T: +62 370 644999
F: +62 370 640135

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Pejanggik - Mataram
Jl. Pejanggik, Kel. Cakranegara Barat,
Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
NTB 83239
T: +62 370 633222
F: +62 370 629863

Zainuddin - Lombok Timur
Jl. TGKH M Zainuddin Abdul Madjid,
Kel. Pancor, Kec. Selong,
Kab. Lombok Timur, NTB 83611
T: +62 376 21999
F: +62 376 22066

Gajah Mada - Bima
Jl. Gajah Mada No. 6 Karara,
Kel. Monggonao, Kec. Mpunda,
Kota Bima, NTB 84111
T: +62 374 44111
F: +62 374 43018

NUSA TENGGARA TIMUR
EAST NUSA TENGGARA

Kantor Cabang
Branch Offices

Kupang - Flores
Jl. Flores No. 8, Kel. Fatubesi,
Kec. Kota Lama, Kota Kupang, NTT 85226
T: +62 380 829799
F: +62 380 828611

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Kelimutu - Ende
Jl. Kelimutu No. 58, Kel. Kelimutu,
Kec. Ende Tengah, Kab. Ende, NTT 86319
T: +62 381 2627433
F: +62 381 2627435

Sudirman - Maumere
Jl. Jenderal Sudirman RT. 013 RW. 004,
Kel. Waioti, Kec. Alok Timur,
Kab. Sikka, NTT 86118
T: +62 382 2425425
F: +62 382 2425424

KALIMANTAN BARAT
WEST KALIMANTAN

Kantor Cabang
Branch Offices

Pontianak - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 1 A-B RT. 001 RW. 024,
Kel. Benua Melayu Darat,
Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78122
T: +62 561 766100
F: +62 561 767074

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Suprapto - Ketapang
Jl. Letjen R Suprapto No. 30, Kel. Tengah,
Kec. Delta Pawan Ketapang, Kab. Ketapang,
Kalimantan Barat 78812
T: +62 534 3037100
F: +62 534 3037130

Adi Sucipto - Pontianak
Jl. Adi Sucipto No. 10,
Kel. Bangka Belitung Darat,
Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124
T: +62 561 581617
F: +62 561 581025

MT Haryono - Sintang
Jl. MT Haryono RT. 010 RW. 003,
Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang,
Kab. Sintang, Kalimantan Barat 78614
T: +62 565 2028298
F: +62 565 2028456

KALIMANTAN TENGAH
CENTRAL KALIMANTAN

Kantor Cabang
Branch Offices

Palangkaraya - Tjilik Riwut
Jl. Tjilik Riwut KM 1 No. 68, Kel. Palangka,
Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya,
Kalimantan Tengah 73112
T: +62 536 3247070
F: +62 536 3247080

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

A.Yani - Sampit
Jl. A Yani No. 155 RT. 023 RW. 001,
Kel. Mentawai Baru Hulu,
Kec. Mentawa Baru Ketapang,
Kab. Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah 74322
T: +62 531 23488
F: +62 531 25355

Pangeran Antasari - Pangkalan Bun
Jl. Pangeran Antasari - Jl. H. Udan Said
RT. 003 Kota Pangkalan Bun, Kel. Baru,
Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah 74113
T: +62 532 28900
F: +62 532 28910

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

Sebabi - Kotawaringin Timur
Jl. Jendral Sudirman KM 85
RT. 010 RW. 001, Kel. Sebabi, Kec. Telawang,
Kab. Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah 74353
T : +62 531 2068482
F : +62 531 2068493

KALIMANTAN SELATAN
SOUTH KALIMANTAN

Kantor Cabang
Branch Offices

Banjarmasin - MT Haryono
Jl. MT Haryono No. 40 RT. 006,
Kel. Kertak Baru Ilir, Kec. Banjar Tengah,
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111
T: +62 511 3351333
F: +62 511 3359000

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Batulicin - Tanah Bumbu
Jl. Raya Batulicin, Kel. Kampung Baru,
Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan 72000
T: +62 518 70125
F: +62 518 70124

A.Yani - Banjarmasin
Jl. A Yani KM 3 No. 104, Kel. Kebun Bunga,
Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70235
T: +62 511 3252882
F: +62 511 3252973

Sungai Danau - Tanah Bumbu
Jl. Propinsi No. 230 RT. 005 Dusun II,
Kel. Sungai Danau, Kec. Satui,
Kab. Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan 72275
T: +62 512 61167
F: +62 512 61165

KALIMANTAN TIMUR
EAST KALIMANTAN

Kantor Cabang Branch Offices		
Balikpapan - Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 7 RT. 032, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113 T: +62 542 7205775 F: +62 542 7205705	**Samarinda - Pangeran Antasari** Jl. Pangeran Antasari RT. 062 RW. 000, Kel. Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75127 T: +62 541 746110 F: +62 541 746120	

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices		
Tanjung Redeb - Berau Jl. SA Maulana No. 26-27 RT. 011, Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur 77311 T: +62 554 2025888 F: +62 554 2025356	**Balikpapan Baru - Balikpapan** Komplek Balikpapan Baru, Ruko Sentral Eropa Blok AB7 No. 38, Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 T: +62 542 7204448 F: +62 542 7208886	**Ahmad Dahlan - Samarinda** Jl. Ahmad Dahlan Ruko No. 3, Kel. Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117 T: +62 541 746121 F: -
PSM Sungai Basung - Kutai Barat PT. Kruing Lestari Jaya Sungai Basung Estate, Desa/Kel. Besiq, Kec. Damai, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur 75777 T : 082251044694 F : -		

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding Funding Operational Functional Offices		
PSM3 Muara Wahau - Kutai Timur Komplek Emplasment Jakluay, Kel. Jak Luay, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75655 T : - F : -		

KALIMANTAN UTARA
NORTH KALIMANTAN

Kantor Cabang Branch Offices		
Tarakan - Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 9, Kel. Selumit, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77113 T: +62 551 32566 F: +62 551 32564		

SULAWESI UTARA
NORTH SULAWESI

Kantor Cabang Branch Offices		
Manado - Sam Ratulangi Jl. Sam Ratulangi No. 18, Kel. Wenang, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111 T: +62 431 879584 F: +62 431 879595		

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices
Wolter Monginsidi - Bitung Jl. Wolter Monginsidi No. 14 D, Kel. Wagurer Timur, Kec. Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara 95541 T : +62 438 38511 F : -

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding Funding Operational Functional Offices
Babe Palar - Tomohon Jl. Babe Palar, Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara 95443 T : +62 431 3159516 F : -

SULAWESI TENGAH
CENTRAL SULAWESI

Kantor Cabang Branch Offices
Palu - Masjid Raya Lolu Jl. Masjid Raya Lolu No. 10, Kel. Lolu Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94125 T: +62 451 458058 F: +62 451 455911

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices
Luwuk - Banggai Jl. Kompleks luwuk shopping Mall Blok Timur No. 21, Kel. Luwuk, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94700 T : +62 461 23555 F : +62 461 325141

SULAWESI SELATAN
SOUTH SULAWESI

Kantor Cabang Branch Offices
Makassar - Pengayoman Komp. Panakukang Mas Jl. Pengayoman No. 182, Kel. Kawurisi Utara Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90000 T: +62 411 4663001 F: +62 411 4663002

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices		
Manggis - Makassar Jl. Manggis No. 1 (Jl. Arief Rate), Kel. Losari, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90144 T: +62 411 858700 F: +62 411 858477	**Veteran - Pare-Pare** Jl. Veteran No. 40 RT. 001 RW. 004, Kel. Ujung, Kec. Ujung Sabbang, Kota Pare- pare, Sulawesi Selatan 91114 T: +62 421 27328 F: +62 421 24935	**Langsat - Bone** Jl. Langsat, Kel. Macege, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone, Sulawesi Selatan 92733 T: +62 481 28679 F: +62 481 28783

Lagaligo - Palopo
Jl. Kelapa RT. 001 RW. 004, Kel. Lagaligo,
Kec. Wara, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91000
T : +62 471 351165
F : +62 471 351165

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding
Funding Operational Functional Offices

MTC - Makassar
Jl. A Yani MTC Lantai G Blok A No. 11-12,
Kel. Baru, Kec. Ujung Pandang,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90111
T : +62 411 3632992
F : +62 411 3632992

SULAWESI TENGGARA
SOUTHEAST SULAWESI

Kantor Cabang
Branch Offices

Kendari - MT. Haryono
Jl. MT Haryono No. 88 A, Kel. Wua-Wua,
Kec. Kadia, Kota Kendari,
Sulawesi Tenggara 93117
T: +62 401 3193081 / 3191990
F: +62 401 3191911

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

Bataraguru - Bau-Bau
Jl. Bataraguru No. 70, Kel. Wajo,
Kec. Murhum, Kota Bau – Bau,
Sulawesi Tenggara 93721
T : +62 402 2811182
F : -

GORONTALO

Kantor Cabang
Branch Offices

Gorontalo - Agus Salim
Jl. KH Agus Salim (Basuki Rachmat) No. 11
RT. 003 RW. 004, Kel. Limba B,
Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo,
Gorontalo 96115
T: +62 435 828365
F: +62 435 824370

SULAWESI BARAT
WEST SULAWESI

Kantor Cabang
Branch Offices

Mamuju - KS Tubun
Jl. KS Tubun, Kel. Rimuku, Kec. Mamuju,
Kab. Mamuju, Sulawesi Barat 91511
T: +62 426 2323161
F: +62 426 2323162

MALUKU

Kantor Cabang Branch Offices
Ambon - A Yani Jl. Ahmad Yani RT. 006 RW. 001, Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97125 T: +62 911 321500 / 321501 F: +62 911 321508

MALUKU UTARA
NORTH MALUKU

Kantor Cabang Branch Offices
Ternate - Kamboja Jl. Kamboja (Jl. Perikani) RT. 002 RW. 001, Kel. Takoma, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara 97714 T: +62 921 3125100 F: +62 921 3128500

PAPUA BARAT
WEST PAPUA

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices
Yos Sudarso - Manokwari Jl. Yos Sudarso No. 99, Kel. Sanggeng, Kec. Manokwari Barat, Kota Manokwari, Papua Barat 98312 T : +62 986 216055 F : +62 986 216054

PAPUA

Kantor Cabang Branch Offices
Jayapura - Pasifik Permai Jl. Komp. Pasifik Permai Blk F No. 7-8, Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua 99112 T: +62 967 550410 F: +62 967 550411

Kantor Fungsional Operasional (KFO) Funding Funding Operational Functional Offices
PT.SKIP Lereh - Jayapura PT. SKIP Kasuari Mill, Kel. Lereh, Kec. Kaureh, Kab. Jayapura, Papua 99352 T : 08114816162 F : -

PAPUA SELATAN
SOUTH PAPUA

Kantor Cabang Branch Offices
Merauke - Mandala Jl. Raya Mandala No. 428, Kel. Mandala, Kec. Merauke, Kab. Merauke, Papua Selatan 99616 T : +62 971 324926 F : -

PAPUA TENGAH
CENTRAL PAPUA

Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices
Merdeka - Nabire Jl. Merdeka Ruko JDF No. 1 Kota Nabire Papua Kel. Karang Mulia Kec. Nabire Kab. Nabire Papua Tengah 98815 T : +62 984 23851 F : +62 984 23161

PAPUA BARAT DAYA
SOUTHWEST PAPUA

Kantor Cabang Branch Offices
Sorong - A Yani Jl. A Yani Kld I RT. 004 RW. 006 Distrik Sorong Kota, Kel. Klakublik I, Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya 98414 T : +62 951 333143 F : +62 951 332143



04

PEMBAHASAN DAN **ANALISIS MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN KINERJA **PER SEGMEN USAHA**
PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT



PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") membagi segmen usaha menjadi 5 (lima): Penghimpunan Dana Pihak Ketiga; Penyaluran Kredit; Treasury; Ekspor dan Impor; serta Perbankan Syariah. Uraian kinerja masing-masing segmen tersebut diungkapkan melalui pembahasan di bawah ini.

PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

Segmen usaha penghimpunan dana pihak ketiga Bank Sinarmas menyediakan produk dan jasa bagi nasabah, yang mencakup giro, tabungan, dan deposito berjangka. Untuk giro, pilihan mata uang yang ditawarkan mencakup: Rupiah (Rp), Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD), Euro (EUR), Dolar Australia (AUD), Yen Jepang (JPY), serta Yuan Tiongkok (CNY).

Produk deposito Bank melayani mata uang Rp, USD, AUD, JPY, dan CNY. Bank juga memberikan tenor yang lebih panjang, yakni hingga 36 bulan. Sementara untuk tabungan, mata uang yang dilayani adalah Rp, USD, SGD, CNY, EUR, AUD, NZD, dan GBP.

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or "Bank") groups its business into five segments: Third-Party Fund Collection; Credit Distribution; Treasury; Export and Import; and Sharia Banking. The performance of each segment is described in the discussion below.

THIRD-PARTY FUND COLLECTION

It is the segment where Bank Sinarmas offers products and services to customers, including current account, savings accounts, and time deposits. The currency options in the checking accounts include: Indonesian Rupiah (IDR), United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD), Euro (EUR), Australian Dollar (AUD), Japanese Yen (JPY), and Chinese Yuan (CNY).

The currency options in the deposit products include IDR, USD, AUD, JPY, and CNY. The Bank also offers longer tenors of up to 36 months. Meanwhile, for savings, the currencies served are IDR, USD, SGD, CNY, EUR, AUD, NZD, and GBP.

Produk Penghimpunan Dana
Fund Collection Products

Jenis Tabungan Types of Savings	Uraian Description
Tabungan Simas Bisnis	Tabungan untuk kegiatan usaha nasabah, baik nasabah perorangan maupun non-perorangan. Savings for customer business activities, both individual and non-individual customers.
Tabungan Simas Diamond	Tabungan premium yang diperuntukkan bagi nasabah prioritas dan memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah. Premium savings that offer various benefits for customers.
Tabungan Simas Gold	Tabungan reguler dengan tarif rendah dan menawarkan berbagai promo menarik sepanjang tahun. Regular savings with low fees and offer various attractive promotions throughout the year.
Tabungan Simas Payroll	Tabungan untuk kebutuhan pembayaran *payroll* karyawan. Savings for employee payroll needs.
Tabungan Simas Digi	Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah baru, pembukaan rekening 100% *online* dan mudah, serta memberikan keuntungan bebas biaya. Savings for new customers, with 100% online and easy account opening, and offer fee-free benefits.
Simas Tabungan Rencana (Simas TARA)	Tabungan dengan setoran bulanan untuk perencanaan keuangan nasabah (*saving goals*) yang dilengkapi dengan layanan auto debit. Savings with monthly deposits for customer financial planning (saving goals) equipped with auto debit service.
Tabungan Co-Branding	Tabungan dalam bentuk kerja sama dengan pihak ketiga. Savings in the form of partnerships with third parties.
Tabungan Simas Pemodal	Tabungan untuk kebutuhan transaksi nasabah dengan perusahaan *financial technology*. Savings for customer transaction needs with financial technology companies.
Tabungan Simas Investor	Tabungan dengan keuntungan menarik khusus diperuntukkan bagi nasabah investor yang memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bank Sinarmas. Savings with attractive benefits specifically for investor customers who have customer fund accounts at Bank Sinarmas.
Simas Valas	Tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi dalam valuta asing nasabah. Savings with easy and light requirements to foster a savings culture among the community.
TabunganKu	Tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan untuk menumbuhkan budaya menabung masyarakat. Savings with easy and light requirements to foster a savings culture among the community.
Simpanan Pelajar	Tabungan yang khusus diperuntukkan bagi pelajar, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Savings specifically for students, from Early Childhood Education (PAUD) to Senior High School (SMA) or equivalent, to encourage saving habits from an early age.
Simas Basic Savings Account	Tabungan dengan layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusi (laku pandai) untuk memperluas akses layanan perbankan masyarakat. Savings with branchless financial services in order to promote financial inclusion (Laku Pandai) to expand public access to banking services.

Fokus dan Strategi 2025 [GRI 3-3]
Untuk mendukung kinerja usaha pada segmen penghimpunan dana, fokus dan strategi yang diterapkan oleh Bank sepanjang tahun 2025, antara lain:
1. Menambah *Customer Base* dengan meluncurkan program – program yang fokus pada akuisisi nasabah baru.
2. Melakukan *tier-based approach* dengan AUM ≥ Rp500 Juta terutama bagi nasabah – nasabah pada segment Priority dengan meluncurkan program – program yang fokus pada peningkatan dan pengendapan Dana Pihak Ketiga disertai Debit Card Bank Sinarmas Priority.
3. Menambah *Customer Base* yang memiliki kebutuhan *forex exposure* dan *trade finance* untuk menjadi fondasi produk perbankan lainnya dengan mata uang asing.

2025 Focus and Strategy [GRI 3-3]
To support business performance in the fundraising segment, the Bank's focus and strategies throughout 2025 include:
1. Expanding its customer base by launching programs focused on acquiring new customers.
2. Implementing a tier-based approach for customers with AUM ≥ Rp500 million, especially for Priority customers, by launching programs focused on increasing and depositing Third Party Funds, along with the Bank Sinarmas Priority Debit Card.
3. Expanding its customer base with forex exposure and trade finance needs to serve as a foundation for other foreign currency banking products.

4. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan Pricing yang berlaku pada masing – masing produk yang disesuaikan dengan strategi Bank, kondisi industri Perbankan, kebutuhan pendanaan untuk mendukung pinjaman dan meningkatkan *core funding* dalam jangka panjang.
5. Meningkatkan akses *channel* selain melalui *mobile banking* serta *internet banking* agar memberikan kemudahan bertransaksi perbankan bagi nasabah, maka Bank juga bekerjasama dengan partner yang memiliki jaringan luas dan ternama.
6. Menambah fitur pada mobile banking Bank Sinarmas untuk melakukan *cross selling* produk Non Bank lainnya seperti pembelian Reksadana atau Bancassurance.
7. Meningkatkan bisnis ekosistem nasabah – nasabah korporasi di cabang – cabang Bank dalam rangka meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga

4. Conducting regular evaluations of the pricing policies applicable to each product, tailored to the Bank's strategy, industry conditions, funding needs to support loans, and increasing long-term core funding.
5. Increasing access to channels other than mobile banking and internet banking to facilitate banking transactions for customers. The Bank is also collaborating with partners with extensive and well-known networks.
6. Adding features to Bank Sinarmas' mobile banking to cross-sell other non-bank products, such as mutual funds or bancassurance.
7. Improving the business ecosystem for corporate customers at Bank branches to increase Third Party Funds.

Kinerja Usaha 2025

Kenaikan Dana Pihak Ketiga dikontribusi dari seluruh simpanan yaitu giro, tabungan dan deposito, dimana sejalan dengan strategi Bank yaitu meningkatkan *customer base* baik *retail* maupun korporasi dan meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui program promosi yang berdasarkan *tier-based approach* untuk nasabah baru maupun *existing.*

2025 Business Performance

The increase in Third Party Funds was contributed by all deposits, namely current account, savings accounts, and time deposits. This aligns with the Bank's strategy of expanding its customer base, both retail and corporate, and increasing Third Party Fund collection through promotional programs based on a tier-based approach for new and existing customers.

Komposisi Simpanan Konvensional

Composition of Conventional Saving

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	**Pertumbuhan (Penurunan) (%)** Growth (Decrease) (%)
Giro Current Account	15.756.611	16.144.688	14.584.229	(2,40)
Tabungan Saving Account	12.593.853	11.247.587	10.564.963	11,97
Deposito Berjangka Time Deposit	11.155.495	9.142.343	9.691.539	22,02
Jumlah Total	**39.505.959**	**36.534.618**	**34.840.731**	**8,13**

Kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Triwulan IV 2025 dibukukan sebesar Rp39,51 triliun, mencapai 96,07% dari target periode yang sama.

Secara komposisi, pertumbuhan DPK Bank didominasi oleh peningkatan signifikan pada Deposito dengan kenaikan sebesar 2,01 triliun (22,02%) dan Tabungan dengan kenaikan sebesar Rp1,35 triliun (11,97%) dari posisi Year-to-Date (YTD) Desember 2024.

Third Party Funds (TPF) performance in the fourth quarter of 2025 reached Rp39.51 trillion, reaching 96.07% of the target for the same period.

By composition, the growth in the Bank's TPF was dominated by a significant increase in Time Deposits of Rp2.01 trillion (22.02%) and an increase of Rp1.35 trillion (11.97%) in saving from the year-to-date (YTD) position in December 2024.

Komposisi Giro Konvensional
Composition of Conventional Current Account

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Pihak Berelasi Related Party	3.984.288	25,29	4.597.735	28,48	(13,34)
Pihak Ketiga Third Party	11.772.323	74,71	11.546.953	71,52	1,95
Jumlah Total	**15.758.611**	**100,00**	**16.144.688**	**100,00**	**(2,40)**

Bank membukukan simpanan nasabah dalam bentuk giro konvensional pada tahun 2025 senilai Rp15.757 miliar, turun 2,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.145 miliar. Sebagian besar giro tersebut berasal dari pihak ketiga, yaitu 74,71% dari jumlah giro konvensional.

The bank recorded customer deposits in the form of conventional current accounts of Rp15,757 billion in 2025, a 2.40% decrease from Rp16,145 billion the previous year. Most current accounts came from third parties, accounting for 74.71% of the total conventional current accounts.

Kinerja Produk Tabungan Konvensional
Performance of Conventional Saving Products

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Pihak Berelasi Related Party	66.117	0,52	101.927	0,91	(35,13)
Pihak Ketiga Third Party	12.527.736	99,48	11.145.660	99,09	12,40
Jumlah Total	**12.593.853**	**100,00**	**11.247.587**	**100,00**	**11,97**

Nilai tabungan konvensional yang dihimpun Bank mencapai Rp12.594 miliar, naik 11,97% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp11.248 Miliar. Sebagian besar tabungan tersebut berasal dari pihak ketiga yang mencapai 99,48%.

The Bank's conventional savings reached Rp12,594 billion, an 11.97% increase compared to Rp11,248 billion the previous year. Most savings came from third parties, accounting for 99.48%.

Kinerja Produk Deposito Berjangka Konvensional
Performance of Conventional Time Deposit Products

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
Pihak Berelasi Related Party	874.582	7,84	934.373	10,22	(6,40)
Pihak Ketiga Third Party	10.280.913	92,16	8.207.970	89,78	25,26
Jumlah Total	**11.155.495**	**100,00**	**9.142.343**	**100,00**	**22,02**

Jumlah deposito berjangka konvensional pada tahun 2025 mencapai Rp11.155 miliar, lebih tinggi 22,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.142 miliar. Sebagian besar deposito tersebut berasal dari pihak ketiga, yaitu sebesar 92,16%.

Conventional time deposits reached Rp11,155 billion in 2025, a 22.02% increase from Rp9,142 billion the previous year. The majority of these deposits came from third parties, accounting for 92.16%.

Kinerja Deposito Berjangka Konvensional berdasarkan Waktu
Performance of Conventional Time Deposit Products by Tenor

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	
< 1 bulan Less than 1 month	1.457.106	13,06	534.570	5,85	172,58
1 bulan 1 month	4.891.195	43,85	5.172.118	56,57	(5,43)
3 bulan 3 month	3.281.663	29,42	1.860.998	20,36	76,34
6 bulan 6 month	778.465	6,98	638.354	6,98	21,95
12 bulan 12 month	520.908	4,67	713.631	7,81	(27,01)
> 12 bulan Longer than 12 months	226.158	2,03	222.672	2,44	1,57
Jumlah Total	**11.155.495**	**100,00**	**9.142.343**	**100,00**	**22,02**

Rencana Strategis 2026

Meskipun persaingan suku bunga pasar yang semakin ketat menimbulkan tekanan pada likuiditas, Bank akan mempertahankan kebijakan selektif dalam strategi pemberian suku bunga, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas Bank agar tetap terjaga dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana, Bank tetap memfokuskan pada peningkatan porsi dana-dana murah lewat program akuisisi nasabah baru maupun peningkatan dana dar nasabah *existing*, *baik* dari segi korporasi maupun nasabah individu. Bank senantiasa berupaya menjaga keseimbangan antara penyediaan dan penyaluran dana serta peningkatan posisi *core funding* setiap waktunya.

Strategi Bank dalam meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga yaitu dengan:
1. Menambah *customer base* dengan fokus pada akuisisi nasabah baru dengan menambah varian produk dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai siklus hidup serta untuk membantu diversifikasi dan optimalisasi portofolio nasabah, termasuk jual bersama dengan produk bancassurance atau produk *fee based* lain.
2. Melakukan *tier-based approach* dengan memfokuskan nasabah-nasabah *existing* yang mempunyai *Asset Under Management* (AUM) kurang dari Rp500 juta, sehingga dapat meningkatkan *average product ratio* per nasabah.
3. Menyusun program promosi dan *event* untuk menarik calon nasabah baru, khususnya bagi nasabah segmen prioritas.
4. Meningkatkan DPK dalam mata uang asing seperti tabungan *multicurrency*, program bebas biaya administrasi untuk mata uang tertentu sejalan dengan program Divisi Treasury dalam pengembangan transaksi forex.

2026 Strategic Plan

While the Bank expects more intense market interest rate competition to put further pressure on liquidity, it will maintain its selective interest rate strategy and weigh liquidity conditions to ensure it remains sound.

In an effort to increase fund collection, the Bank remains focused on increasing the portion of low-cost funds through new customer acquisition programs and increasing funds from existing customers, both corporate and individual. The Bank consistently strives to maintain a balance between the provision and distribution of funds, while continuously improving its core funding position.

The Bank's strategy to increase third-party fund collection growth will include:
1. Expanding the customer base by focusing on new customer acquisition and adding product variants to meet the needs of customers across various life cycles and to help diversify and optimize the customer portfolio, including by selling in conjunction with bancassurance or other fee-based products.
2. Implementing a tier-based approach by focusing on existing customers with Assets Under Management (AUM) of less than Rp500 million, thereby increasing the average product ratio per customer.
3. Developing promotional programs and events to attract new potential customers, especially those in priority segments.
4. Increasing third-party funds (DPK) in foreign currencies, such as multicurrency savings accounts and a free administration fee program for certain currencies, in line with the Treasury Division's program to develop forex transactions.

5. Eksplorasi kerja sama dengan beberapa partner yang telah memiliki jaringan luas dan ternama untuk meningkatkan *retail customer* dan *corporate customer* serta meningkatkan nilai ekuitas Bank Sinarmas dan partner.
6. Melengkapi fitur *mobile banking* Bank Sinarmas (SimobiPlus) untuk melakukan *cross selling* produk Bank dan kemudahan transaksi bagi nasabah.
7. Meningkatkan pemasaran atau promosi produk dan layanan melalui beragam media untuk meningkatkan *awareness* nasabah mengenai layanan dan fasilitas dari Bank Sinarmas.
8. Mengembangkan fitur dan layanan transaksi menggunakan kartu ATM/Debit untuk meningkatkan transaksi dan peningkatan pendapatan *fee based*, serta program berbasis transaksi untuk meningkatkan *value customer*.

5. Exploring collaborations with several partners with extensive and well-known networks to increase retail and corporate customer base and increase the equity value of Bank Sinarmas and its partners.
6. Adding more features to Bank Sinarmas' mobile banking (SimobiPlus) to cross-sell Bank products and facilitate transactions for customers.
7. Increasing marketing and promotion of products and services through various media to raise customer awareness of Bank Sinarmas' services and facilities.
8. Developing features and services for ATM/Debit card transactions to increase transactions and fee-based income, as well as transaction-based programs to enhance customer value.

PENYALURAN DANA

Segmen usaha penyaluran dana berupa kredit yang dijalankan oleh Bank Sinarmas merupakan aktivitas memberikan pembiayaan kepada nasabah, baik untuk modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Segmentasi penyaluran kredit Bank terbagi menjadi usaha mikro, kecil dan menengah (MSME), komersial, korporat, dan konsumsi (*consumer*).

FUND DISTRIBUTION

Bank Sinarmas' credit distribution business segment provides financing to customers for working capital, investment, and consumption. The Bank's credit distribution segmentation is grouped into micro, small and medium enterprises (MSME), commercial, corporate, and consumer.

Produk Penyaluran Kredit
Credit Distribution Product

Jenis Produk Type of Product	Uraian	Description
Segmen Mikro Micro Segment		
Simas Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Terdiri dari: • KUR Mikro • KUR Kecil • KUR Khusus, kredit yang diberikan ke para pelaku usaha agribisnis (pertanian dan peternakan) dengan plafon maksimal Rp500 juta/calon nasabah, dengan konsep *off taker*.	Consisting of • Micro KUR • Small KUR • Special KUR, credit given to agribusiness (farmers and livestock) with a maximum ceiling of Rp500 million/potential customer, with an off-taker concept.
Simas Kredit Usaha Kecil (KUK)	Kredit produktif yang diberikan ke pelaku usaha dengan plafon mulai dari Rp100 juta sampai dengan Rp2 miliar per nasabah, dengan jaminan *fixed asset*.	Productive credit provided to business players with credit ceiling ranges from Rp100 million to Rp2 billion per customer.
Kredit Multiguna Usaha Petani Sawit (KMUPS)	Program kredit yang memfokuskan pada pemberian kredit ke para petani sawit untuk kebutuhan pembelian sarana produksi.	Credit programs that focus on providing credit to oil palm farmers for the purchase of production facilities.
Produk Kerja Sama Penyaluran Kredit melalui Perusahaan *Digital Lending*	Fasilitas kredit/pembiayaan dengan skema *channeling/referral* kredit dari perusahaan *peer to peer lending* dengan plafon maksimal Rp2 miliar setiap nasabah, dengan jaminan *fixed asset*.	Credit/financing facilities with a channeling/credit referral scheme from a peer-to-peer lending company with a maximum ceiling of Rp2 billion per customer, with fixed asset collateral.
Segmen Consumer Consumer Segment		
KTA Payroll Payroll Personal Loan	Kredit tanpa agunan berjangka waktu 1-5 tahun untuk karyawan dari perusahaan yang pembayaran *payroll* melalui Bank Sinarmas.	Collateral-free credit with a term of 1-5 years for employees of companies whose payroll payments are made through Bank Sinarmas

Jenis Produk Type of Product	Uraian	Description
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortage	Kredit yang bertujuan untuk pembelian properti, terdiri dari: • KPR primary/baru untuk rumah, apartemen dan ruko, baik inden maupun *ready stock*. • KPR *take over* untuk rumah dan apartemen berjangka waktu hingga 25 tahun. Limit KPR mulai dari Rp500 juta hingga Rp25 miliar.	Loans intended for the purchase of property, consisting of • Primary / new mortgages for houses, apartments and shophouses, both indented and ready stock • Takeover mortgages for houses and apartments with a term of up to 25 years. Mortgage limits range from Rp500 million to Rp25 billion.
Kredit Multiguna (KMG) Multipurpose Loan	Kredit untuk tujuan multiguna, yang terdiri dari KMG dengan jaminan *fixed asset*.	Loans for multipurpose purposes, consisting of KMG secured by fixed assets.
Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) Auto Loan	Kredit yang ditujukan untuk pembelian mobil baru, berjangka waktu 1-3 tahun. Bank Sinarmas bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang mau meningkatkan loyalitas karyawan berprestasi dengan memberikan *benefit* berupa fasilitas COP.	Loans intended for the purchase of new cars, with a term of 1-3 years. Bank Sinarmas cooperates with companies that want to increase the loyalty of outstanding employees by providing benefits in the form of COP facilities.
Segmen Usaha Kecil dan Menengah (SME Loan) Small and Medium Enterprises Segment (SME Loan		
Simas Dana Tunai (SDT)	Kredit beragunan *fixed asset* yang ditujukan pada usaha produktif dan diberikan kepada pelaku usaha, baik perorangan maupun badan usaha, dengan plafon mulai dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar.	Fixed asset-backed credit aimed at productive businesses and provided to business actors, both individuals and business entities, with a ceiling ranging from Rp1 billion to Rp5 billion.
Kredit Modal Kerja Working Capital Credit	Kredit beragunan *fixed asset* yang ditujukan pada usaha produktif dengan jangka waktu relatif pendek umumnya (± 1 tahun) yang digunakan untuk modal kerja usaha dengan plafon sampai dengan Rp15 miliar.	Fixed asset-backed credit targeted to aproductive businesses with a relatively short term generally (± 1 year) which is used for business working capital with a ceiling of up to Rp15 billion.
Kredit Investasi Investment Credit	Kredit beragunan *fixed asset* yang ditujukan pada usaha produktif dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun yang digunakan untuk tujuan Investasi dengan plafon sampai dengan Rp15 miliar.	Fixed asset-backed credit targeted to productive businesses with a term of more than 1 year used for investment purposes with a ceiling of up to Rp15 billion.
Back to Back	Kredit beragunan non *fixed asset* yang bertujuan pada usaha produktif dijamin agunan tunai berupa deposito berjangka maupun setoran jaminan dengan rasio minimal sebesar 100%.	Non-fixed asset-backed credit targeted to productive businesses guaranteed by cash collateral in the form of term deposits or collateral deposits with a minimum ratio of 100%.
Supply Chain Financing (SCF)	Kredit beragunan non *fixed asset* yang diberikan kepada vendor/kontraktor dari Sinarmas Land Group untuk tujuan modal kerja proyek.	Non-fixed- credit provided to vendors/contractors from Sinarmas Land Group for project working capital purposes.
Perluasan Agunan Collateral Expansion	Kredit beragunan non *fixed asset* yang ditujukan pada usaha produktif dijamin dengan agunan produk investasi berupa *bancassurance* dan reksa dana yang diterbitkan oleh *financial service company*, baik yang dipasarkan langsung maupun yang dipasarkan melalui pihak lain.	Non-fixed asset secured credit aimed at productive businesses is guaranteed by collateral in the form of investment products in the form of bancassurance and mutual funds issued by financial service companies, both marketed directly and marketed through other parties.
Segmen Korporat Corporate Segment		
Modal Kerja* Working Capital*	Fasilitas kredit produktif dengan jangka waktu relatif pendek umumnya (± 1 tahun) yang digunakan untuk modal kerja usaha dengan plafon > Rp75 miliar.	Productive credit facilities with a relatively short term generally (± 1 year) used for business working capital with a ceiling of > Rp75 billion.
Investasi Investment	Fasilitas kredit produktif dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun yang diberikan kepada badan usaha untuk tujuan investasi dengan plafon > Rp75 miliar.	Productive credit facilities with a term of more than 1 year provided to business entities for investment purposes with a ceiling of > Rp75 billion.

* Penyaluran kredit dapat dilakukan secara langsung (bilateral) ataupun tidak langsung melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
Credit distribution can be done directly (bilaterally) or through a collaboration with third parties.

Jenis Produk Type of Product	Uraian	Description
Segmen Komersial Commercial Segment		
Modal Kerja Working Capital	Fasilitas kredit produktif dengan jangka waktu relatif pendek (± 1 tahun) yang digunakan untuk modal kerja usaha dengan plafon > Rp15 miliar-Rp75 miliar.	Productive credit facilities with a relatively short term (± 1 year) used for business working capital with a ceiling of > Rp15 billion - Rp75 billion.
Investasi Investment	Fasilitas kredit produktif dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun yang diberikan kepada badan usaha untuk tujuan investasi.	Productive credit facilities with a term of more than 1 year provided to business entities for investment purposes.
Supply Chain Financing	Fasilitas kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank kepada Debitur yang merupakan: 1. Pihak pembeli (Distribution/Sub-Distributor) untuk melakukan pembelian barang dagangan dari pihak penjual (Principal/Distributor) dalam satu mata rantai bisnis; atau 2. *Supplier*/Vendor/Kontraktor yang melakukan pengadaan barang dan/atau jasa kepada *Principal*.	A working capital credit facility provided by a Bank to Debtors who are: 1. Buyers (Distributors/Sub-Distributors) who purchase merchandise from sellers (Principals/Distributors) within a single business chain; or 2. Suppliers/Vendors/Contractors who procure goods and/or services from Principals.

* Penyaluran kredit dapat dilakukan secara langsung (bilateral) ataupun tidak langsung melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
Credit distribution can be done directly (bilaterally) or through a collaboration with third parties.

Fokus dan Strategi 2025
Focus and Strategy 2025

Segmen Segment	Fokus dan Strategi 2025	Focus and Strategy 2025
Segmen Mikro Micro Segment	Dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan bisnis MSME di tahun 2025, Bank Sinarmas mengusung strategi yang berfokus pada *scale-up* bisnis secara agresif namun tetap *prudent*. Hal itu dilakukan melalui optimalisasi potensi pasar, penguatan kapabilitas *sales*, serta transformasi proses kredit yang lebih cepat dan efisien. Pada segmen Micro Loan, strategi diarahkan untuk memperbesar basis nasabah dan meningkatkan penetrasi *existing customer* melalui penguatan produk unggulan serta optimalisasi program *top up* (TUIB dan TUID). Eksekusi di lapangan diperkuat melalui perluasan wilayah pemasaran, program "serbu pasar" yang konsisten, serta rekalibrasi unit untuk meningkatkan produktivitas dengan tetap mempertimbangkan potensi *market* yang ada. Aktivitas pemasaran juga didorong secara lebih masif melalui promosi media cetak dan digital, guna meningkatkan *awareness* dan akuisisi nasabah. Selain itu, Bank juga fokus pada peningkatan jumlah *active seller* sebagai motor utama pertumbuhan, melalui penguatan aktivitas, *monitoring* produktivitas, dan dorongan kinerja yang lebih terukur.	To accelerate MSME business growth in 2025, Bank Sinarmas pursued a strategy focused on aggressive yet prudent business scale-up, and did so through market potential optimization, strengthening of sales capabilities, and transformation of the credit process to be faster and more efficient. In the Micro Loan segment, the strategy was directed at expanding the customer base and increasing existing customer penetration through the strengthening of flagship products and optimization of the top-up program (TUIB and TUID). Field execution was strengthened through the expansion of marketing territory, a consistent "market raid" program, and unit recalibration to enhance productivity while taking into account available market potential. Marketing activities are also pushed more intensively through print and digital media promotion to increase awareness and customer acquisition. In addition, the Bank also focused on increasing the number of active sellers as the main driver of growth, through activity strengthening, productivity monitoring, and more measurable performance incentives.

Segmen Segment	Fokus dan Strategi 2025	Focus and Strategy 2025
Segmen Consumer Consumer Segment	Penyaluran kredit Segmen *Consumer Loan* tahun 2025 sebesar Rp168,71 miliar, dengan kontribusi terbesar dari KPR dengan nilai Rp84,56 miliar dan KTA Rp31,37 miliar. Jumlah akuisi *Developer* Baru dan *Broker* Baru Tahun 2025, berhasil mencapai 29 kerjasama baru, dengan komposisi 11 *Developer* dan 18 *Broker*. Upaya-upaya untuk meningkatkan *relationship* dan *engangement* dengan *Developer* dan *Broker* terus ditingkatkan antara lain dengan melakukan kunjungan rutin dan pelatihan terkait dengan Produk Knowledge. Pemberdayaan sumber daya manusia terus dikembangkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan penjualan dan penetrasi produk *Consumer Loan*. Upaya monitoring kualitas kredit yang dilakukan secara aktif, sistem *Early Warning Sign* yang sudah berjalan, serta monitoring harian dan bulanan atas kualitas kredit masing-masing debitur yang dilakukan secara efektif. Kualitas portofolio *Consumer Loan* Tahun 2025 terjaga diangka sebesar 0,9%.	Consumer Loan segment distribution in 2025 amounted to Rp168.71 billion, with the largest contribution coming from KPR at Rp84.56 billion and KTA at Rp31.37 billion. The total acquisition of New Developers and New Brokers in 2025 successfully reached 29 new partnerships, comprising 11 Developers and 18 Brokers. Efforts to enhance relationships and engagement with Developers and Brokers have been continuously strengthened through, among others, regular visits and Product Knowledge training. Human resource empowerment has been continuously developed and enhanced on an ongoing basis in an effort to increase sales and penetration of Consumer Loan products. Active credit quality monitoring efforts, the established Early Warning Sign system, along with daily and monthly monitoring of each borrower's credit quality have been carried out effectively. The Consumer Loan portfolio quality in 2025 was maintained at 0.9%.
Segmen Usaha Kecil dan Menengah (SME Loan) Small and Medium Enterprises Segment (SME Loan)	Fokus utama dari Segmen SME Loan adalah fleksibilitas pembiayaan, meningkatkan jumlah *leads* dan jumlah akuisisi nasabah melalui penguatan pada skema produk kredit dengan jaminan *fixed asset* seperti Simas Dana Tunai, SME Umum, serta penguatan pada skema pembiayaan berbasis non *fixed asset* seperti *Supply Chain Financing* (SCF), *Back To Back* (BTB) dan perluasan agunan. Strategi pemasaran dijalankan secara terintegrasi melalui kampanye digital yang lebih terarah, serta diperkuat dengan promosi melalui media cetak dan digital untuk memperluas jangkauan pasar. Peningkatan *active seller* juga menjadi perhatian utama untuk memastikan *leads* yang berkelanjutan. Selain itu, program *referral* internal dioptimalkan untuk memperbesar *leads* secara efektif dan berbiaya efisien.	The main focus of the SME Loan Segment was financing flexibility, increasing the number of leads and customer acquisition through the strengthening of credit product schemes secured by fixed assets such as Simas Dana Tunai and SME Umum, together with the strengthening of non-fixed-asset financing schemes such as Supply Chain Financing (SCF), Back To Back (BTB), and collateral expansion. Marketing strategies were carried out in an integrated manner through more targeted digital campaigns, supported by promotions through print and digital media to broaden market reach. Increasing active sellers was also a key priority to ensure sustainable lead generation. In addition, the internal referral program is optimized to expand leads in an effective and cost-efficient manner.
Segmen Korporat Corporate Segment	• Meningkatkan jumlah kredit sindikasi, fokus pada perusahaan besar dan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa pengadaan yang memiliki prospek pertumbuhan usaha dan *track record* yang baik. • Penyaluran kredit kepada debitur dengan mempertimbangkan agunan *fixed asset* atau tunai (*back to back*) atau sumber pembayaran berdasarkan kontrak yang pasti dan jangka waktu yang relatif singkat serta memiliki prospek usaha yang baik. • Menjaga kualitas portofolio kredit dengan memaksimalkan fungsi *early warning* dan pemantauan debitur secara berkala atas kelangsungan usaha Debitur.	• Increasing the volume of syndicated loans, with a focus on large companies and those engaged in trading and procurement services that demonstrate strong business growth prospects and a solid track record. • Extending credit to debtors based on consideration of fixed-asset or cash collateral (back to back) or payment sources backed by definitive contracts with relatively short terms and favorable business prospects. • Maintaining credit portfolio quality by maximizing the early warning function and conducting periodic debtor monitoring to assess the business continuity of Debtors.

Segmen Segment	Fokus dan Strategi 2025	Focus and Strategy 2025
Segmen Komersial Commercial Segment	• Penyaluran kredit modal kerja dengan skema *Supply Chain Financing* (SCF). • Mengeksplorasi pembiayaan melalui kerja sama dengan perusahaan *financial technology* (P2P Lending). • Menjaga kualitas portofolio kredit dengan memaksimalkan fungsi *early warning* dan pemantauan debitur secara berkala atas kelangsungan usaha debitur.	• Disbursing working capital loans through the Supply Chain Financing (SCF) scheme. • Exploring financing through cooperation with financial technology companies (P2P Lending). • Maintaining credit portfolio quality by maximizing the early warning function and conducting periodic debtor monitoring to assess debtor business continuity.

Kinerja Usaha 2025

Hingga akhir tahun buku 2025, outstanding penyaluran dana konvensional Bank Sinarmas mencapai Rp9.279 miliar, lebih rendah 17,28% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp11.217 miliar. Sebagian besar kredit tersebut terserap untuk kebutuhan modal kerja, yakni 45,93%, selanjutnya investasi 32,45%, dan konsumsi 21,61%.

2025 Business Performance

As of the end of fiscal year 2025, outstanding conventional fund disbursement at Bank Sinarmas reached Rp9,279 billion, 17.28% lower than in 2024 of Rp11,217 billion. Most of these loans were absorbed for working capital needs at 45.93%, followed by investment at 32.45%, and consumption at 21.61%.

Kinerja Penyaluran Dana Konvensional
Conventional Fund Disbursement Performance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
Modal Kerja Working Capital	4.262.116	6.200.762	5.346.969	(31,26)
Investasi Investment	3.011.357	2.517.119	3.215.859	19,64
Konsumsi Consumption	2.005.302	2.499.124	3.183.129	(19,76)
Jumlah **Total**	**9.278.775**	**11.217.005**	**11.745.957**	**(17,28)**

Dari sisi kualitas, kredit yang masuk kategori bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) bruto Bank sangat rendah, yakni 1,77%.

In terms of quality, loans classified as problematic, or gross Non-Performing Loans (NPL), at the Bank are very low at 1.77%.

Kualitas Penyaluran Dana Konvensional
Conventional Fund Disbursement Quality

dalam persen (%) | in percent (%)

Uraian Description	2025	2024	2023
NPL Bruto Gross NPL	1,77	1,88	0,94
NPL Neto Net NPL	0,39	0,38	0,48

Rencana Strategis 2026

Uraian tentang rencana strategis segmen usaha penyaluran dana Bank untuk tahun 2025 diuraikan melalui tabel di bawah ini:

2026 Strategic Plan

A description of the strategic plan for the Bank's fund disbursement business segments for 2025 is presented in the table below:

Segmen Segment	Rencana Strategis 2026	2026 Strategic Plan
Segmen Mikro Micro Segment	Micro difokuskan pada produk utama KUR, SIMAS KUK & Agri, Danamas, PMI, dan Kredit Perumahan dengan skema *secured loan (fixed asset).* Pertumbuhan didorong dari *existing customer* melalui *top up* debitur lancar, reakuisisi, dan penyesuaian *coverage* agunan untuk meningkatkan volume tanpa mengorbankan kualitas. Eksekusi diperkuat melalui *sales campaign* yang agresif dan kompetisi berbasis kinerja untuk mendorong produktivitas cabang. Penawaran kredit diakselerasi melalui UR, sehingga proses lebih cepat, praktis, dan scalable.	Micro focuses on its core products: KUR, SIMAS KUK & Agri, Danamas, PMI, and Mortgage under a secured loan scheme (fixed assets). Growth is driven by top-ups from existing, creditworthy borrowing customers, reacquisition, and adjustments to collateral coverage to increase volume without compromising quality. It is paired with strengthening execution through aggressive sales campaigns and performance-based competitions to boost branch productivity. Credit offerings are accelerated through UR to make the process faster, more practical, and scalable.
Segmen Consumer Consumer Segment	Strategi *Consumer Loan* untuk Tahun 2026, masih memfokuskan pada penyaluran Kredit yang berkualitas pada segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) Payroll yang merupakan *backbone* untuk *Consumer Loan* di Bank Sinarmas. Dilakukan *review* dan pengembangan atas proses analisa kredit yang tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kecepatan proses dan kualitas dalam memberikan keputusan. Pengembangan Produk dan Kerjasama Baru (Akuisisi) Pengembangan produk tetap dilakukan guna memenuhi kebutuhan pasar dan kebutuhan para (calon) debitur dengan fitur-fitur dan *pricing* yang kompetitif. Penambahan jumlah kerjasama baru *Developer* dan *Broker* lebih ditekankan kepada Kualitas dari *Developer* dan *Broker* itu sendiri dan dilakukan secara selektif serta lebih diutamakan kepada mereka yang memiliki reputasi, dan rekam jejak yang baik dan memiliki proyek yang berkelanjutan. Pencegahan Kredit Bermasalah menjadi hal sangat penting. Kami melakukan Mitigasi Risiko atas kredit-kredit yang sedang berjalan melalui Sistem *Early Warning Sign* dan melakukan monitoring harian dan bulanan serta melakukan langka-langkah yang diperlukan untuk penanganan kredit bermasalah sehingga kualitas kredit dapat dijaga.	The Consumer Loan Strategy for 2026 continues to focus on disbursing high-quality loans in the Home Mortgage (KPR) and Payroll Unsecured Loan (KTA) segments, which form the backbone of Bank Sinarmas's consumer loan business. Reviews and enhancements to the credit analysis process, which remains grounded in prudential principles, are being conducted to improve both the speed and quality of decision-making. Product Development and New Partnerships (Acquisition) Product development continues to be carried out to meet market demands and the needs of (prospective) borrowers with competitive features and pricing. The addition of new Developer and Broker partnerships places greater emphasis on the quality of the Developers and Brokers themselves and is conducted selectively, with priority given to those with a strong reputation, proven track record, and sustainable projects. Non-Performing Loan prevention remains critically important. We conduct risk mitigation on ongoing loans through the Early Warning Sign system and perform daily and monthly monitoring, taking the necessary steps to address non-performing loans so that credit quality can be maintained.
Segmen Usaha Kecil dan Menengah (SME Loan) Small and Medium Enterprises Segment (SME Loan)	SME Loan tetap berfokus pada dua jenis kredit yaitu kredit dengan beragunan *fix asset* seperti SME Umum & Simas Dana Tunai serta kredit dengan beragunan *non fix asset* seperti *Supply Chain Financing* (SCF), *Back To Back* (BTB) dan Perluasan Agunan dalam rangka untuk menjaga kualitas portofolio. Akselerasi bisnis didorong melalui digitalisasi *end-to-end* (LMS, PSHR, LAMOS, *Credit Scoring*) guna mempercepat proses, meningkatkan approval rate, serta tetap menjaga risk agar lebih termitigasi. Strategi difokuskan pada nasabah *prime* dan akuisisi baru dengan *pricing* kompetitif, serta efisiensi melalui optimalisasi proses survey agunan. Penawaran kredit diperkuat melalui UR yang memungkinkan nasabah melakukan pengajuan secara mandiri, sehingga mempercepat turn around time dan memperluas jangkauan.	SME Loan continued to focus on two types of loans: asset-backed loans, such as General SME and Simas Cash, and non-asset-backed loans, such as Supply Chain Financing (SCF), Back-to-Back (BTB), and Collateral Expansion, to maintain portfolio quality. Business acceleration is driven by end-to-end digitalization (LMS, PSHR, LAMOS, Credit Scoring) to expedite the processes, increase approval rates, and ensure risks are well mitigated. The strategy focused on prime customers and new acquisitions through competitive pricing, as well as on efficiency through the optimized collateral survey process. Credit offerings are strengthened through UR, which enables customers to submit applications independently, accelerating turnaround time and expanding reach.

Segmen Segment	Rencana Strategis 2026	2026 Strategic Plan
Segmen Korporat Corporate Segment	Penyaluran kredit produktif akan tetap dilakukan dengan lebih selektif dan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian serta prospek usaha berkelanjutan dari debitur, melalui: a. Peningkatan portofolio kredit sindikasi, fokus pada perusahaan besar dan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa yang memiliki prospek pertumbuhan usaha dan *track record* yang baik; b. Penyaluran kredit kepada Debitur dengan mempertimbangkan agunan *fixed asset* atau tunai (*back to back*) atau sumber pembayaran berdasarkan kontrak yang pasti dan jangka waktu yang relatif singkat serta memiliki prospek usaha yang baik; c. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan memaksimalkan fungsi *early warning* dan pemantauan Debitur secara berkala atas kelangsungan usaha Debitur.	Productive credit disbursement will continue to be carried out more selectively while upholding the principle of prudence and the sustainable business prospects of debtors, through: a. Expanding the syndicated loan portfolio, focusing on large companies and those engaged in trading goods and services that demonstrate strong business growth prospects and a solid track record; b. Extending credit to Debtors based on consideration of fixed-asset or cash collateral (back to back) or payment sources backed by definitive contracts with relatively short terms and favorable business prospects; c. Maintaining credit portfolio quality by maximizing the early warning function and conducting periodic Debtor monitoring to assess the business continuity of Debtors.
Segmen Komersial Commercial Segment	Penyaluran kredit produktif akan tetap dilakukan dengan lebih selektif dan juga mengedepankan prinsip kehati-hatian serta prospek usaha berkelanjutan dari Debitur, melalui: a. Penyaluran kredit modal kerja dengan skema *Supply Chain Financing* (SCF); b. Mengeksplorasi pembiayaan melalui kerjasama dengan perusahaan *Financial Technology* (P2P *Lending*); c. Menjaga kualitas portofolio kredit dengan memaksimalkan fungsi *early warning* dan pemantauan debitur secara berkala atas kelangsungan usaha Debitur.	Productive credit disbursement will continue to be carried out more selectively while upholding the principle of prudence and the sustainable business prospects of Debtors, through: a. Disbursing working capital loans through the Supply Chain Financing (SCF) scheme; b. Exploring financing through cooperation with Financial Technology (P2P Lending) companies; c. Maintaining credit portfolio quality by maximizing the early warning function and conducting periodic debtor monitoring to assess the business continuity of Debtors.

TREASURY

Sebagai bank devisa, layanan utama segmen usaha *treasury* Bank Sinarmas adalah perdagangan valuta asing. Bank memiliki produk valuta asing unggulan, yakni *plain vanilla*, seperti *today* (TOD), t*omorrow* (TOM), dan SPOT. Selain itu, layanan *plain vanilla derivatives*, seperti *forward* dan *swap*.

Fokus dan Strategi 2025

Fokus dan strategi yang dilakukan Bank Sinarmas dalam rangka meningkatkan kinerja segmen treasury di tahun 2025 adalah pengembangan jumlah nasabah yang bertransaksi valuta asing, serta mengoptimalkan dana yang mengendap di Bank Sinarmas dengan melakukan penetrasi di pasar uang dan pasar modal.

Kinerja Usaha 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Bank berhasil membukukan *fee-based income* sebesar Rp356 milliar. Dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp236 miliar, terjadi kenaikan 50.99%.

Peningkatan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada fixed income sebesar 83.46% dimana Bank mempertahankan kepemilikan surat berharga yang dimiliki dengan melakukan reinvestasi pada surat berharga yang jatuh tempo dan menambah kepemilikan reksadana.

TREASURY

As a foreign exchange bank, the main service of the Bank Sinarmas treasury business segment is foreign currency trading. The Bank offers flagship foreign currency products, namely plain vanilla products such as today (TOD), tomorrow (TOM), and SPOT. It also offers plain vanilla derivatives services such as forward and swap.

Focus and Strategy 2025

The focus and strategy implemented by Bank Sinarmas to enhance the treasury segment's performance in 2025 was to expand the number of customers conducting foreign currency transactions, and to optimize idle funds at Bank Sinarmas by penetrating the money market and capital market.

2025 Business Performance

Throughout fiscal year 2025, the Bank recorded fee-based income of Rp356 billion. Compared to Rp236 billion in 2024, this represents an increase of 50.99%.

This growth was primarily driven by a 83.46% increase in fixed income, where the Bank maintained its securities holdings by reinvesting in maturing securities and expanding its mutual fund holdings.

Kinerja Segmen Treasury Berdasarkan Produk
Treasury Segment Performance by Product

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Growth (Decrease) (%)
Treasury Sales Treasury Sales	55.551	54.698	42.574	1,56
FX Trading FX Trading	42.610	40.511	38.978	5,18
Fixed Income Fixed Income	257.560	140.391	80.043	83,46
Syariah Sharia	-	-	1.551	-
Jumlah **Total**	**355.721**	**235.600**	**163.146**	**50,99**

Rencana Strategis 2026
Strategi Bank Sinarmas dalam meningkatkan segmen usaha treasury di tahun 2026 diungkapkan sebagai berikut.
1. Memaksimalkan potensi kolaborasi antar unit bisnis untuk mengamankan pangsa pasar transaksi valuta asing yang lebih luas agar dapat meningkatkan transaksi valas.
2. Mempersiapkan solusi *e-channel* komprehensif sebagai ujung tombak transaksi ritel dan korporasi yang lebih cepat dan efisien.
3. Memperkuat performa portofolio surat berharga melalui strategi investasi yang tajam dan manajemen risiko yang disiplin.

2026 Strategic Plan
The Bank Sinarmas strategy to enhance the treasury business segment in 2026 is set out as follows.
1. Maximizing collaboration potential across business units to secure broader market share in foreign currency transactions in order to increase forex transaction volume.
2. Preparing a comprehensive e-channel solution as the spearhead for faster and more efficient retail and corporate transactions.
3. Strengthening securities portfolio performance through sharp investment strategy and disciplined risk management.

EKSPOR-IMPOR
Bank Sinarmas menyediakan berbagai produk pembiayaan perdagangan ekspor-impor untuk mendukung kebutuhan nasabah korporasi dan komersial, antara lain Letter of Credit (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), serta Export Bills Collection seperti Documents Against Payment (D/P) dan Documents Against Acceptance (D/A). Selain itu, Bank juga menyediakan fasilitas pembiayaan post export financing, seperti diskonto dan negosiasi surat berharga, yang dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja dengan suku bunga yang kompetitif.

EXPORT-IMPORT
Bank Sinarmas offers a range of trade financing products for export-import activities to support the needs of corporate and commercial customers, including the Letter of Credit (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), and Export Bills Collection services such as Documents Against Payment (D/P) and Documents Against Acceptance (D/A). In addition, the Bank provides post-export financing facilities, including the discounting and negotiation of export bills, which can be utilized as working capital at competitive interest rates.

Fokus dan Strategi 2025
Sepanjang tahun 2025, pendapatan transaksi ekspor-impor Bank didominasi oleh transaksi collection dan diskonto surat berharga. Bank tetap berfokus pada penguatan hubungan dengan nasabah existing serta optimalisasi layanan trade finance untuk menjaga keberlanjutan bisnis pada segmen ini.

Di tengah dinamika perdagangan internasional dan penyesuaian kebijakan pada beberapa sektor industri, Bank terus melakukan penyesuaian strategi bisnis secara selektif guna menjaga kualitas transaksi, memperkuat portofolio nasabah, serta mempertahankan pertumbuhan bisnis ekspor-impor secara berkelanjutan.

Focus and Strategy 2025
Throughout 2025, the Bank's export-import transaction revenue was dominated by collection transactions and the discounting of export bills. The Bank remained focused on strengthening relationships with existing customers and optimizing trade finance services to sustain business continuity within this segment.

Against the backdrop of shifting international trade dynamics and policy adjustments across industry sectors, the Bank continued to selectively recalibrate its business strategy to safeguard transaction quality, strengthen its customer portfolio, and sustain the continued growth of its export-import business.

Kinerja Usaha 2025

Pada tahun buku 2025, total fee-based income yang diperoleh Bank Sinarmas dari transaksi ekspor dan impor mencapai Rp7,77 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp9,32 miliar, kinerja transaksi ekspor-impor tetap terjaga dengan kontribusi yang stabil terhadap pendapatan berbasis komisi Bank, meskipun terdapat penyesuaian pada dinamika perdagangan di beberapa sektor industri sepanjang tahun.

Perubahan tersebut dipengaruhi oleh adanya penyesuaian kebijakan pada sektor-sektor tertentu yang berdampak pada pola transaksi nasabah, khususnya pada aktivitas ekspor. Namun demikian, Bank tetap mampu mempertahankan aktivitas bisnis melalui optimalisasi transaksi collection dan diskonto surat berharga sebagai kontributor utama pendapatan pada segmen ekspor-impor.

Rencana Strategis 2026

Pada tahun 2026, Bank Sinarmas akan tetap berfokus pada penguatan bisnis transaksi ekspor, khususnya melalui optimalisasi transaksi diskonto dan collection surat berharga. Selain itu, Bank juga akan terus memperkuat hubungan dengan nasabah existing serta memperluas peluang bisnis baru pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan perdagangan internasional, guna menjaga keberlanjutan pendapatan fee-based income dan peningkatan kualitas portofolio bisnis ekspor-impor.

PERBANKAN SYARIAH

Segmen usaha perbankan syariah Bank Sinarmas dijalankan oleh entitas anak, yakni PT Bank Nano Syariah. Bank tersebut menjalankan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dengan prinsip syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Kinerja Usaha 2025

Rincian Aset PT Bank Nano Syariah

Pada tahun buku 2025, total aset Bank tercatat sebesar Rp9.794 miliar, meningkat sebesar 1,04% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp9.693 miliar. Peningkatan aset didorong oleh pertumbuhan pada portofolio investasi pada surat berharga yang mengalami kenaikan sebesar 6,53% menjadi Rp5.195 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2024. Dari sisi pembiayaan, Bank mencatat pertumbuhan yang signifikan pada beberapa akad pembiayaan, terdapat pembiayaan-pembiayaan yang meningkat pesat secara *year-on-year*. Di antaranya Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp433 miliar, Pembiayaan Ijarah sebesar Rp333 miliar dan Pembiyaan Murabahah sebesar Rp297 miliar.

2025 Business Performance

In fiscal year 2025, total fee-based income earned by Bank Sinarmas from export and import transactions reached Rp7.77 billion. Compared with the Rp9.32 billion recorded in 2024, export-import transaction performance held steady, delivering a consistent contribution to the Bank's commission-based income, despite adjustments in trade dynamics across several industry sectors throughout the year.

This shift was driven by policy adjustments in certain sectors that changed how customers make their transactions, particularly in exports. Nevertheless, the Bank succeeded in sustaining its business activity through the optimization of collection transactions and the discounting of export bills, which were the primary revenue contributors in the export-import segment.

2026 Strategic Plan

In 2026, Bank Sinarmas will remain focused on strengthening its export transaction business, particularly through the optimization of bill-discounting and collection transactions. In addition, the Bank will continue to deepen relationships with existing customers and explore new business opportunities in sectors offering international trade growth potential, with the aim of sustaining fee-based income and enhancing the quality of its export-import business portfolio.

SHARIA BANKING

The sharia banking business segment of Bank Sinarmas is conducted through its subsidiary, PT Bank Nano Syariah. The bank carries out fund-raising and financing activities in accordance with Sharia principles and prevailing regulatory requirements.

2025 Business Performance

Asset Breakdown of PT Bank Nano Syariah

In the 2025 financial year, the Bank's total assets reached Rp9,794 billion, representing a 1.04% increase compared to Rp9,693 billion in 2024. The growth in assets was primarily driven by the expansion of the investment portfolio in marketable securities, which increased by 6.53% to Rp5,195 billion compared to the previous year. On the financing side, the Bank recorded notable growth across several Sharia financing contracts on a year-on-year basis, particularly in Mudharabah financing amounting to Rp433 billion, Ijarah financing of Rp333 billion, and Murabahah financing totaling Rp297 billion.

Kinerja Perbankan Syariah
Sharia Banking Performance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Kas Cash	29.483	40.119	(10.636)	(26,51)
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	1.065.213	1.456.337	(391.124)	(26,86)
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	132.140	137.203	(5.063)	(3,69)
Investasi pada Surat Berharga Investments in Marketable Securities	5.195.415	4.877.082	318.333	6,53
Piutang Receivables				
Murabahah – Bersih Murabahah – Net	629.215	332.157	297.058	89,43
Multijasa – Bersih Multiservice – Net	163.318	132.196	31.122	23,54
Ijarah – Bersih Ijarah – Net	128	10	118	1.180,00
Pinjaman Qardh – Bersih Qardh Loans – Net	35.409	13.298	22.111	166,27
Pembiayaan Financing				
Mudharabah – Bersih Mudharabah – Net	433.239	-	433.239	100,00
Musyarakah – Bersih Musyarakah – Net	1.079.103	1.920.940	(841.837)	(43,82)
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah – Bersih Assets Acquired for Ijarah – Net	625.030	292.544	332.486	113,65
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	72.906	61.970	10.936	17,65
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	41.642	173.680	(132.038)	(76,02)
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets – Net	291.370	254.990	36.380	14,27
Jumlah Aset **Total Assets**	**9.793.611**	**9.692.526**	**101.085**	**1,04**

Bank menyalurkan dana masyarakat yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan aset produktif. Penyaluran aset produktif disesuaikan dengan tingkat risiko dan bagi hasil yang dapat diterima oleh Bank. Pada 31 Desember 2025, aset produktif Bank mencapai Rp8.582,9 miliar, lebih tinggi 5,32% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8.149,4 miliar.

The Bank deployed funds collected from customers into productive asset financing. The allocation of these productive assets was aligned with the Bank's risk appetite and acceptable profit-sharing returns. As of December 31, 2025, the Bank's productive assets amounted to Rp8,582.9 billion, reflecting a 5.32% increase compared to Rp8,149.4 billion in 2024.

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)|(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	289.950	444.000	(154.050)	(34,70)
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	132.140	137.203	(5.063)	(3,69)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Investasi pada Surat Berharga – Bersih Investments in Marketable Securities – Net	5.195.415	4.877.082	318.333	6,53
Piutang – Bersih Receivables – Net	792.661	464.363	328.298	70,70
Pinjaman Qardh – Bersih Qardh Loans – Net	35.409	13.298	22.111	166,27
Pembiayaan – Bersih Financing – Net	1.512.342	1.920.940	(408.598)	(21,27)
Aset Ijarah – Bersih Ijarah Assets – Net	625.030	292.544	332.486	113,65
Jumlah Aset Produktif **Total Productive Assets**	**8.582.947**	**8.149.430**	**433.517**	**5,32**

Rincian Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas PT Bank Nano Syariah

Pada tahun buku 2025, total liabilitas Bank sebesar Rp1.097,3 miliar, menurun 24,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.460,2 miliar. Total dana syirkah temporer tahun 2025 sebesar Rp7.308,5 miliar yang terdiri dari Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain, meningkat 5,53% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp6.925,5 miliar. Total ekuitas Bank sebesar Rp1.387,6 miliar meningkat Rp80,8 miliar atau sebesar 6,19% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.306,8 miliar. Kenaikan ekuitas terutama didorong oleh peningkatan saldo laba.

Breakdown of Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity of PT Bank Nano Syariah

In the 2025 financial year, the Bank's total liabilities stood at Rp1,097.3 billion, a decrease of 24.85% compared to Rp1,460.2 billion in 2024. Total temporary syirkah funds amounted to Rp7,308.5 billion, consisting of customer deposits and deposits from other banks, reflecting a 5.53% increase from Rp6,925.5 billion in 2024. The Bank's total equity reached Rp1,387.6 billion, rising by Rp80.8 billion or 6.19% compared to Rp1,306.8 billion in the previous year. The increase in equity was primarily driven by higher retained earnings.

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)|(Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Liabilitas Liabilities	1.097.392	1.460.200	(362.808)	(24,85)
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	7.308.546	6.925.521	383.025	5,53
Ekuitas Equity	1.387.673	1.306.805	80.868	6,19
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas **Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity**	**9.793.611**	**9.692.526**	**101.085**	**1,04**

Simpanan masyarakat pada tahun buku 2025 sebesar Rp7.525 miliar menurun 9,18% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp8.285 miliar. Terdapat dua akad yang digunakan, untuk akad wadiah terjadi penurunan sebesar 72,67% dari Rp1.362,8 miliar pada 2024 ke Rp372,4 miliar pada 2025, pada akad mudharabah terjadi kenaikan sebesar 2,32% dari Rp6.922,5 miliar pada 2024 ke Rp7.152,6 miliar pada 2025.

Customer deposits in the 2025 financial year amounted to Rp7,525 billion, representing a 9.18% decline compared to Rp8,285 billion in 2024. Two Sharia contracts were applied. Wadiah deposits decreased by 72.67%, from Rp1,362.8 billion in 2024 to Rp372.4 billion in 2025. In contrast, Mudharabah deposits increased by 2.32%, from Rp6,922.5 billion in 2024 to Rp7,152.6 billion in 2025.

dalam juta Rupiah | in Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	372.385	1.362.797	(990.412)	(72,67)
Giro Mudharabah Mudharabah Current Accounts	882.002	849.868	32.134	3,78
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	2.726.920	2.381.155	345.765	14,52
Deposito Berjangka Mudharabah Mudharabah Time Deposits	3.543.775	3.691.526	(147.751)	(4,00)
Jumlah Simpanan Masyarakat **Total Customer Deposits**	7.525.082	**8.285.346**	(760.264)	(9,18)

Simpanan dari Bank Lain pada tahun buku 2025 sebesar Rp607,08 miliar meningkat signifikan 13.435,79% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp4,48 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SIPA) dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA).

Deposits from other banks in the 2025 financial year amounted to Rp607.08 billion, reflecting a significant increase of 13,435.79% compared to Rp4.48 billion in 2024. The largest contributions came from Interbank Sharia Fund Management Certificates (SIPA) and Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA).

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain) | (Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Giro Wadiah Wadiah Current Accounts	1.231	1.513	(282)	(18,64)
Giro Mudharabah Mudharabah Current Accounts	2.349	1.472	877	59,58
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits	3.500	1.500	2.000	133,33
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SIPA) Interbank Sharia Fund Management Certificates (SIPA)	450.000	-	450.000	100,00
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA)	150.000	-	150.000	100,00
Jumlah Simpanan dari Bank Lain **Total Deposits from Other Banks**	607.080	**4.485**	**602.595**	**13.435,79**

Rincian Kinerja Laba Rugi PT Bank Nano Syariah

Pada tahun buku 2025, Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp205,2 miliar pada 31 Desember 2025, lebih tinggi 14,54% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp179,1 miliar.

Profit and Loss Performance of PT Bank Nano Syariah

In the 2025 financial year, the Bank recorded profit before tax of Rp205.2 billion as of December 31, 2025, representing a 14.54% increase compared to Rp179.1 billion in 2024.

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain) | (Rp million, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan sebagai Mudharib Income as Mudharib	555.486	755.375	(199.889)	(26,46)
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Third Parties' Share of Profit Distribution	(287.259)	(340.238)	52.979	15,57
Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share of Profit Distribution	268.227	415.137	(146.910)	(35,39)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	103.988	106.219	(2.231)	(2,10)
Beban Usaha Operating Expenses	168.508	339.767	(171.259)	(50,40)
Laba Operasional Operating Profit	203.707	181.589	22.118	12,18
Pendapatan dan Beban Non Operasional Non-Operating Income and Expenses	1.499	(2.428)	3.927	161,74
Laba sebelum Pajak **Profit Before Tax**	**205.206**	**179.161**	**26.045**	**14,54**
Beban Pajak – Bersih Tax Expense – Net	130.344	17.341	113.003	651,65
Laba Bersih Net Profit	74.862	161.820	(86.958)	(53,74)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	6.006	2.090	3.916	187,37
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**80.868**	**163.910**	**(83.042)**	**(50,66)**

Rasio Kinerja PT Bank Nano Syariah
Performance Ratios of PT Bank Nano Syariah

Rasio Kinerja	2025	2024	Performance Ratios
Non Performing Financing (NPF) gross	0,61%	0,20%	Non Performing Financing (NPF) gross
Non Performing Financing (NPF) net	0,04%	0,02%	Non Performing Financing (NPF) net
Return on Asset (ROA)	2,54%	2,11%	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	6,45%	15,53%	Return on Equity (ROE)
Net Operation Margin (NOM)	1,36%	0,69%	Net Operation Margin (NOM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,08%	80,40%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	39,45%	41,84%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rencana Strategis 2026

I. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Dengan melihat kondisi Bank saat ini dan arah kebijakan Bank, maka Bank akan berfokus pada diversifikasi segmen pembiayaan guna menurunkan risiko konsentrasi pembiayaan sehingga terdapat penguatan dari sisi bisnis.

Disamping berfokus pada diversifikasi Bank akan tetap berupaya menjaga kualitas pembiayaan untuk memitigasi peningkatan pembiayaan bermasalah dan/atau pembiayaan kualitas rendah serta memperkuat infrastruktur dan pengembangan sistem untuk mendukung aktivitas pembiayaan.

2026 Strategic Plan

I. Financing Distribution Strategy

Taking into account the Bank's current condition and policy direction, the Bank will focus on diversifying its financing segments to reduce concentration risk and strengthen its business fundamentals.

In parallel, the Bank will continue to maintain financing quality to mitigate the potential increase in non-performing and lower-quality financing, while strengthening infrastructure and system development to support financing activities.

II. Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Strategi yang akan dilakukan bank untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dengan Memperkuat pertumbuhan Tabungan dan Giro (khususnya segmen ritel) untuk menekan *Cost of Fund* sejalan dengan target likuiditas (RIM & FDR), Akselerasi Digital lewat AIRA Mobile & Kemudahan sarana pembayaran, Mengoptimalkan fungsi sebagai BPS BPIH untuk mengelola likuiditas dan operasional dana haji (BPKH) dan Memperluas basis nasabah (*customer base*).

Bank akan melakukan *review* berkala terkait kebijakan tingkat bagi hasil dan tarif yang bersaing untuk setiap produk, program dan jasa layanan Bank.

III. Strategi Treasury

Strategi *Treasury* berperan untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengoptimalkan kinerja pendapatan. Langkah-langkah strategis yang terfokus pada pengelolaan likuiditas, inisiatif utama untuk meningkatkan *fee based income*, serta pengembangan infrastruktur IT untuk mendukung aktivitas *Treasury*.

Pengelolaan Likuiditas akan dilakukan dengan cara Mengoptimalkan fungsi Treasury dalam mengelola Likuiditas Bank, dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, koordinasi dengan antar unit kerja terkait dengan pengelolaan Aset dan Liabilitas Bank, Optimalisasi pendapatan dari perubahan atau pergerakan pasar uang dan pasar valuta asing sebagai alternatif pendanaan, dan Pengelolaan kelebihan likuiditas dengan melakukan *switching* ke penempatan instrumen jangka pendek ke jangka panjang yang memiliki imbal hasil lebih baik.

Inisiatif utama untuk meningkatkan *fee based income* akan dilakukan dengan meningkatkan volume transaksi valas melalui produk-produk yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah.

Pengembangan dan Adapatasi Teknologi Informasi dibutuhkan untuk mendukung aktivitas bisnis dan transaksional *Treasury*. Bank telah mempersiapkan sistem dan infrastruktur pendukung transaksional *Treasury*.

II. Third-Party Funds Mobilization Strategy

To enhance the mobilization of Third-Party Funds (DPK), the Bank will strengthen the growth of savings and current accounts, particularly in the retail segment, to lower the cost of funds in line with liquidity targets (RIM & FDR). The Bank will also accelerate digital initiatives through AIRA Mobile and improved payment channels, optimize its role as a Sharia Banking Receiving Bank for Hajj Fund Deposits (BPS BPIH) in managing the liquidity and operations of Hajj funds (BPKH), and expand its customer base.

The Bank will conduct periodic reviews of profit-sharing rates and competitive pricing policies across its products, programs, and services.

III. Treasury Strategy

The Treasury strategy aims to maintain financial stability and optimize income performance. Key initiatives focus on liquidity management, enhancing fee-based income, and developing IT infrastructure to support Treasury activities.

Liquidity management will be carried out by optimizing the Treasury function in managing the Bank's liquidity while ensuring compliance with prevailing regulations, strengthening coordination across relevant business units in asset and liability management, optimizing income from movements in money markets and foreign exchange markets as alternative funding sources, and managing excess liquidity by reallocating placements from short-term to longer-term instruments with more favorable returns.

Key initiatives to increase fee-based income will include expanding foreign exchange transaction volumes through products aligned with Sharia principles.

The development and adaptation of information technology are essential to support Treasury business and transactional activities. The Bank has prepared the necessary systems and supporting infrastructure for Treasury transactions.

KINERJA PROFITABILITAS

Penyampaian kinerja profitabilitas per segmen usaha disesuaikan dengan laporan keuangan Bank Sinarmas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Rinciannya disampaikan di bawah ini.

PROFITABILITY PERFORMANCE

The presentation of profitability performance by business segment is aligned with the Bank Sinarmas financial statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris for the fiscal year ended December 31, 2025, with the following details:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	Pendapatan Revenue		Beban Expenses		Pendapatan Segmen – Bersih Segment Income – Net	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Bank Umum Konvensional Conventional Commercial Bank						
- Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	1.240.924	1.818.189	(873.576)	(867.461)	367.348	950.728
- Treasuri Treasury	1.596.771	1.637.173	(60.118)	(102.352)	1.536.653	1.534.821
- Ekspor-Impor Trade Finance	7.887	9.441	(2.620)	322	5.267	9.763
Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank						
- Pemasaran dan Kredit Marketing and Credit	550.319	545.455	(308.605)	(354.904)	241.714	190.551
- Treasuri Treasury	352.351	290.795	(16.134)	(4.801)	336.217	285.994

TINJAUAN KINERJA **KEUANGAN**
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan opini audit Wajar Tanpa Modifikasian.

The following discussion of the comprehensive financial performance refers to the Consolidated Financial Statements of PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or "the Bank"), which ended on December 31, 2025 and were audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with an unmodified audit opinion.

ASET

Hingga akhir tahun buku 2025, Bank mencatatkan pertumbuhan total aset yang stabil menjadi Rp58.244 miliar, meningkat 4,71% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp55.624 miliar. Peningkatan aset ini didukung oleh keberhasilan strategi penghimpunan dana masyarakat (DPK) yang tumbuh sebesar 5,23% menjadi Rp39.878 miliar. Likuiditas yang berasal dari peningkatan simpanan nasabah tersebut kemudian dialokasikan secara optimal ke dalam instrumen keuangan yang berkualitas, terutama pada penempatan efek-efek yang tumbuh sebesar 17,48% guna menjaga fleksibilitas operasional dan imbal hasil yang optimal.

ASSETS

As of the end of the 2025 financial year, the Bank recorded steady growth in total assets to Rp58,244 billion, an increase of 4.71% compared to Rp55,624 billion in 2024. This asset growth was supported by the successful implementation of the Bank's Third Party Funds (DPK) mobilization strategy, which grew by 5.23% to Rp39,878 billion. Liquidity generated from the increase in customer deposits was then optimally allocated into high-quality financial instruments, particularly securities placements, which grew by 17.48%, to maintain operational flexibility and optimize returns.

Perkembangan Kinerja Aset
Assets Performance Development

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	472.539	509.207	(36.668)	(7,20)
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	6.214.016	5.706.437	507.579	8,89
Giro pada Bank Lain – Bersih Current Accounts with Other Banks – Net	1.201.456	2.020.989	(999.533)	(49,46)
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain – Bersih Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	8.655.557	8.725.976	(70.419)	(0,81)
Efek-efek – Bersih Securities – Net	25.990.088	22.123.030	3.867.058	17,48
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Bersih Securities Purchased under Agreements to Resell – Net	1.394.940	192.215	1.202.725	625,72
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah – Bersih Loans and Sharia Receivables/Financing – Net	10.966.734	12.806.287	(1.839.553)	(14,36)
Tagihan Akseptasi – Bersih Acceptances Receivable – Net	161.224	38.129	123.095	322,84
Pendapatan yang Masih Akan Diterima Accrued Income	406.420	405.091	1.329	0,33
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	339.441	611.977	(272.536)	(44,53)
Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih Property and Equipment and Right of Use Assets – Net	1.510.059	1.555.763	(45.704)	(2,94)
Aset Ijarah – Bersih Ijarah Assets – Net	625.030	292.544	332.486	113,65
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	41.642	261.361	(219.719)	(84,07)
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets – Net	445.341	375.427	69.914	18,62
Jumlah **Total**	**58.244.487**	**55.624.433**	**2.620.054**	**4,71**

Aset Produktif

Aset produktif dikelola secara proaktif guna mencatatkan pertumbuhan yang optimal di tengah dinamika pasar. Per 31 Desember 2025, total Aset Produktif (Neto) tercatat sebesar Rp48.815 miliar, meningkat 5,66% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp46.199 miliar.

Pertumbuhan ini didorong oleh strategi optimalisasi likuiditas, terutama pada instrumen efek-efek bersih yang bertumbuh 17,48% menjadi Rp25.990 miliar dan instrumen Reverse Repo yang meningkat menjadi Rp1.395 miliar. Melalui pemantauan kualitas aset secara intensif, Bank secara konsisten menjaga tingkat risiko kredit pada level yang rendah dan menyediakan cadangan kerugian yang memadai guna memitigasi potensi ketidakpastian di masa depan. Strategi ini merupakan bagian dari komitmen Bank untuk menjaga stabilitas imbal hasil serta memperkuat fundamental keuangan sebagai dasar ekspansi bisnis di masa mendatang.

Earning Assets

Earning assets were managed proactively to deliver optimal growth amid market dynamics. As of December 31, 2025, total net earning assets stood at Rp48,815 billion, an increase of 5.66% compared to Rp46,199 billion in 2024.

This growth was driven by a liquidity optimization strategy, particularly through net securities, which grew by 17.48% to Rp25,990 billion, and reverse repo instruments, which increased to Rp1,395 billion. Through intensive monitoring of asset quality, the Bank consistently maintained credit risk at a low level and provided adequate allowance for impairment losses to mitigate potential future uncertainties. This strategy forms part of the Bank's commitment to maintaining return stability and strengthening financial fundamentals as a foundation for future business expansion.

Rincian Aset Produktif
Details of Earning Assets

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Giro pada Bank Lain – Bersih Current Accounts with Other Banks – Net	1.021.456	2.020.989	(999.533)	(49,46)
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain – Bersih Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	8.655.557	8.725.976	(70.419)	(0,81)
Efek-efek – Bersih Securities – Net	25.990.088	22.123.030	3.867.058	17,48
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Bersih Securities Purchased under Agreements to Resell – Net	1.394.940	192.215	1.202.725	625,72
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah – Bersih Loans and Sharia Receivables/Financing – Net	10.996.734	12.806.287	(1.839.553)	(14,36)
Tagihan Akseptasi – Bersih Acceptances Receivable – Net	161.224	38.129	123.095	322,84
Aset Ijarah – Bersih Ijarah Assets – Net	625.030	292.544	332.486	113,65
Jumlah **Total**	**48.815.029**	**46.199.170**	**2.615.859**	**5,66**

Kas dan Setara Kas

Senantiasa menjaga ketersediaan dana likuid fisik yang optimal di seluruh jaringan kantor dan ATM guna mendukung kelancaran operasional harian serta memenuhi kebutuhan transaksi tunai masyarakat. Per 31 Desember 2025, saldo Kas dan Setara Kas yang dalam laporan ini difokuskan pada instrumen kas fisik tercatat sebesar Rp473 miliar. Nilai ini menunjukkan penurunan sebesar 7,20% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2024 yang sebesar Rp509 miliar. Pengelolaan saldo kas dilakukan secara cermat dan efisien sesuai dengan tren kebutuhan transaksi tunai nasabah untuk memastikan layanan perbankan tetap berjalan dengan baik di seluruh wilayah operasional.

Cash and Cash Equivalents

The Bank consistently maintained optimal levels of physical cash liquidity across its branch network and ATMs to support smooth daily operations and meet public demand for cash transactions. As of December 31, 2025, cash and cash equivalents, as presented in this report with a focus on physical cash instruments, amounted to Rp473 billion. This represents a decrease of 7.20% compared to Rp509 billion at the end of 2024. Cash balance management was carried out prudently and efficiently in line with customer cash transaction trends to ensure that banking services continued to operate effectively across all operational areas.

Giro pada Bank Indonesia

Saldo Giro pada Bank Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,90% menjadi Rp6.214 miliar pada akhir tahun buku 2025, dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp5.706 miliar. Peningkatan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan saldo giro dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp6.035 miliar. Posisi ini mencerminkan komitmen penuh Bank untuk mematuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) yang ditetapkan oleh regulator guna menjaga stabilitas sistem perbankan nasional, sekaligus memastikan Bank memiliki cadangan dana likuid yang sangat memadai.

Current Accounts with Bank Indonesia

Current Accounts with Bank Indonesia increased by 8.90% to Rp6,214 billion at the end of the 2025 financial year, compared to Rp5,706 billion in 2024. The increase was primarily driven by growth in Rupiah-denominated current accounts, which reached Rp6,035 billion. This position reflects the Bank's strong commitment to complying with the statutory reserve requirement (GWM) set by the regulator to maintain the stability of the national banking system, while ensuring that the Bank maintains highly adequate liquid reserves.

Giro pada Bank Indonesia berdasarkan Mata Uang

Current Accounts with Bank Indonesia by Currency

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Rupiah	6.034.791	5.032.452	1.002.339	19,92
Mata Uang Asing Foreign Currency	179.225	673.985	(494.760)	(73,41)
Jumlah Total	**6.214.016**	**5.706.437**	**507.579**	**8,89**

Giro pada Bank Lain – Bersih

Secara aktif mengelola saldo giro pada bank lain sebagai bagian dari strategi penempatan aset untuk mendukung kelancaran transaksi antarbank serta fleksibilitas likuiditas harian. Per 31 Desember 2025, saldo Giro pada Bank Lain (Neto) tercatat sebesar Rp1.021 miliar, mengalami penurunan sebesar 49,46% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang mencapai Rp2.021 miliar. Penurunan ini mencerminkan langkah strategis Bank dalam melakukan realokasi likuiditas ke instrumen keuangan lain yang memberikan imbal hasil lebih optimal dengan tetap mengutamakan profil risiko yang terjaga.

Instrumen ini didominasi oleh penempatan dalam valuta asing sebesar Rp1.006 miliar atau mencakup 98,5% dari total bruto giro pada bank lain. Hal tersebut menunjukkan kapasitas strategis Bank dalam memfasilitasi kebutuhan transaksi lintas negara, terutama untuk mendukung aktivitas perdagangan internasional dan layanan remitansi melalui jaringan bank koresponden internasional yang terkemuka.

Current Accounts with Other Banks - Net

The Bank actively manages current accounts with other banks as part of its asset placement strategy to support interbank transaction flows and maintain daily liquidity flexibility. As of December 31, 2025, net current accounts with other banks amounted to Rp1,021 billion, representing a decrease of 49.46% compared to Rp2,021 billion at the end of 2024. This decline reflects the Bank's strategic reallocation of liquidity into other financial instruments offering more optimal returns, while maintaining a prudent risk profile.

This instrument is predominantly composed of foreign currency placements amounting to Rp1,006 billion, or 98.5% of total gross current accounts with other banks. This underscores the Bank's strategic capacity to facilitate cross-border transactions, particularly in supporting international trade activities and remittance services through its network of leading international correspondent banks.

Giro pada Bank Lain berdasarkan Mata Uang

Current Accounts with Other Banks by Currency

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Rupiah	15.598	19.706	(4.108)	(20,85)
Mata Uang Asing Foreign Currency	1.006.121	2.001.848	(995.727)	(49,74)
Jumlah Total	**1.021.719**	**2.021.554**	**(999.835)**	**(49,46)**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(263)	(565)	302	(53,45)
Jumlah Bersih Net Total	**1.021.456**	**2.020.989**	**(999.533)**	**(49,46)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih

Instrumen penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digunakan oleh Bank sebagai sarana pengelolaan likuiditas jangka pendek yang aman dan efisien. Pada akhir tahun buku 2025, jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Neto) tercatat sebesar Rp8.656 miliar. Posisi ini relatif stabil dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp8.726 miliar.

Komposisi penempatan ini didominasi oleh instrumen dalam mata uang Rupiah sebesar Rp6.571 miliar yang mencakup deposit facility pada Bank Indonesia, call money pada bank lain, serta negotiable certificate of deposit. Sementara itu, penempatan dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp2.085 miliar. Pengelolaan penempatan ini dilakukan dengan memperhatikan profil jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata yang kompetitif guna menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan profitabilitas Bank.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net

Placements with Bank Indonesia and other banks are utilized by the Bank as secure and efficient instruments for short-term liquidity management. As of the end of the 2025 financial year, net placements with Bank Indonesia and other banks amounted to Rp8,656 billion, relatively stable compared to Rp8,726 billion in 2024.

The composition of these placements is predominantly in Rupiah, totaling Rp6,571 billion, comprising deposit facilities with Bank Indonesia, call money with other banks, and negotiable certificates of deposit. Meanwhile, placements in foreign currencies amounted to Rp2,085 billion. These placements are managed with careful consideration of maturity profiles and competitive average interest rates to maintain an optimal balance between liquidity and profitability.

Rincian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Details of Placements with Bank Indonesia and Other Banks

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Rupiah				
Deposit Facility	1.189.797	2.294.000	(1.104.203)	(48,13)
Call Money	5.190.000	2.440.089	2.749.911	112,70
Negotiable Certificate of Deposit	191.387	-	191.387	100,00
Jumlah Rupiah **Total Rupiah**	**6.571.184**	**4.734.089**	**1.837.095**	**38,81**
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Term Deposit	2.001.226	3.702.316	(1.701.090)	(45,95)
Call Money	83.375	289.710	(206.335)	(71,22)
Jumlah Mata Uang Asing **Total Foreign Currency**	**2.084.601**	**3.992.026**	**(1.907.425)**	**(47,78)**
Jumlah **Total**	**8.655.785**	**8.726.115**	**(70.330)**	**(0,81)**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(228)	(139)	(89)	64,03
Jumlah Bersih **Net Total**	**8.655.557**	**8.725.976**	**(70.419)**	**(0,81)**

Efek-efek – Bersih

Per 31 Desember 2025, saldo efek-efek (neto) Bank mencapai Rp25.990 miliar, mencatatkan kenaikan sebesar 17,48% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp22.123 miliar. Portofolio efek-efek Bank didominasi oleh instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang meningkat menjadi Rp19.024 miliar serta Obligasi Korporasi yang memiliki peringkat investasi sangat baik, yang ditujukan untuk menjaga stabilitas pendapatan bunga dan syariah. Peningkatan ini merupakan bagian dari langkah strategis Bank untuk mengalokasikan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) ke dalam aset produktif yang lebih likuid dengan risiko terukur, guna memastikan fleksibilitas operasional dan ketahanan fundamental keuangan.

Securities – Net

As of December 31, 2025, the Bank's net securities portfolio reached Rp25,990 billion, representing an increase of 17.48% compared to Rp22,123 billion at the end of 2024. The portfolio is predominantly composed of government securities (SBN), which increased to Rp19,024 billion, as well as highly rated corporate bonds, aimed at maintaining stability in interest and sharia income. This increase reflects the Bank's strategic initiative to allocate the growth of Third Party Funds (DPK) into more liquid earning assets with measured risk, thereby ensuring operational flexibility and strengthening financial fundamentals.

Rincian Efek-efek
Details of Securities

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Rupiah	25.035.401	21.356.360	3.679.041	17,23
Mata Uang Asing Foreign Currency	954.941	766.915	188.026	24,52
Jumlah **Total**	**25.990.342**	**22.123.275**	**3.867.067**	**17,48**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(254)	(245)	(9)	3,67
Jumlah Bersih **Net Total**	**25.990.088**	**22.123.030**	**3.867.058**	**17,48**

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Bersih
Bank Sinarmas memanfaatkan instrumen Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali sebagai bagian dari strategi pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mengoptimalkan imbal hasil atas dana menganggur. Per 31 Desember 2025, saldo Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp1.395 miliar, meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp192 miliar. Kenaikan ini mencerminkan penempatan likuiditas Bank yang lebih aktif pada instrumen aman, di mana seluruh transaksi dilakukan dengan pihak Bank Indonesia menggunakan berbagai seri Surat Berharga Negara (SBN) sebagai agunan.

Securities Purchased under Agreements to Resell – Net
Bank Sinarmas utilizes Securities Purchased under Agreements to Resell as part of its short-term liquidity management strategy to optimize returns on idle funds. As of December 31, 2025, the balance of securities purchased under resale agreements amounted to Rp1,395 billion, an increase from Rp192 billion at the end of 2024. This increase reflects a more active placement of the Bank's liquidity in secure instruments, with all transactions conducted with Bank Indonesia using various series of government securities (SBN) as collateral.

Rincian Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali
Details of Securities Purchased under Agreements to Resell

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali bersih – pihak ketiga Securities purchased with net resale agreements – third parties	1.399.411	193.748	1.205.663	622,28
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi Unamortized interest received in advance	(4.471)	(1.533)	(2.938)	191,65
Jumlah Bersih **Net Total**	**1.394.940**	**192.215**	**1.202.725**	**625,72**

Biaya Dibayar di Muka
Saldo Biaya Dibayar Dimuka tercatat sebesar Rp339 miliar, mengalami penurunan sebesar 44,53% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp612 miliar. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh berkurangnya saldo asuransi dibayar dimuka dari Rp331 miliar pada 2024 menjadi Rp46 miliar pada akhir 2025, yang mencerminkan beban amortisasi atas polis asuransi kredit.

Komposisi biaya dibayar dimuka pada tahun berjalan didominasi oleh pos pemeliharaan perangkat lunak dan keras sebesar Rp126 miliar, diikuti oleh biaya promosi dan pengembangan usaha sebesar Rp69 miliar, serta sewa sebesar Rp49 miliar. Seluruh pos ini diamortisasi secara berkala sesuai dengan masa manfaat masing-masing guna mencerminkan beban operasional secara akurat.

Prepaid Expenses
Prepaid expenses were recorded at Rp339 billion, representing a decrease of 44.53% compared to Rp612 billion in the previous year. The decline was primarily driven by a reduction in prepaid insurance balances from Rp331 billion in 2024 to Rp46 billion at the end of 2025, reflecting the amortization of credit insurance policies.

The composition of prepaid expenses during the year was dominated by software and hardware maintenance expenses of Rp126 billion, followed by promotion and business development expenses of Rp69 billion, and rental expenses of Rp49 billion. All items are amortized periodically in accordance with their respective useful lives to accurately reflect operating expenses.

Rincian Biaya Dibayar di Muka
Details of Prepaid Expenses

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Asuransi Insurance	45.662	331.165	(285.503)	(86,21)
Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Keras Software and Hardware Maintenance	125.676	116.482	9.194	7,89
Promosi dan Pengembangan Usaha Promotion and Operating Development	68.906	67.490	1.416	2,10
Sewa Rental	48.915	22.820	26.095	114,35
Program Kepemilikan Kendaraan Karyawan Vehicle Ownership Program	18.366	20.993	(2.627)	(12,51)
Jasa Produksi Production Services	2.404	17.034	(14.630)	(85,89)
Renovasi Cabang Baru New Branches Renovation Costs	7.480	14.859	(7.379)	(49,66)
Lain-lain Others	22.032	21.134	898	4,25
Jumlah Total	**339.441**	**611.977**	**(272.536)**	**(44,53)**

Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih
Hingga akhir tahun buku 2025, saldo Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Neto) tercatat sebesar Rp1.510 miliar. Nilai ini menunjukkan penurunan sebesar 2,94% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang mencapai Rp1.556 miliar. Penurunan saldo ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp301 miliar yang melampaui nilai penambahan aset tetap baru. Di sepanjang tahun 2025, Bank tetap menunjukkan komitmen ekspansi yang kuat melalui penambahan aset tetap sebesar Rp174 miliar.

Penambahan tersebut difokuskan pada investasi strategis infrastruktur teknologi informasi melalui pos inventaris kantor yang mencapai Rp171 miliar, termasuk di antaranya pengembangan platform digital SimobiPlus serta otomatisasi sistem manajemen risiko. Langkah ini diambil guna meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas operasional di seluruh titik layanan nasabah, sekaligus memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi transformasi perbankan digital masa depan.

Aset Lain-lain – Bersih
Jumlah Aset Lain-lain (Bersih) pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp445 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,62% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp375 miliar. Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh peningkatan pada akun tagihan komisi asuransi dan reksadana, serta piutang subsidi Pemerintah.

LIABILITAS
Total Liabilitas Bank pada akhir tahun 2025 tercatat mencapai Rp41.753 miliar, meningkat 4,12% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp40.099 miliar. Kenaikan liabilitas ini sejalan dengan strategi Bank dalam memperkuat struktur

Property and Equipment and Right of Use Assets – Net
As of the end of the 2025 financial year, the net carrying amount of Property and Equipment and Right of Use Assets stood at Rp1,510 billion, representing a decrease of 2.94% compared to Rp1,556 billion at the end of 2024. The decline was primarily attributable to depreciation expense for the year of Rp301 billion, which exceeded additions to new fixed assets. Throughout 2025, the Bank continued to demonstrate a strong commitment to expansion through fixed asset additions of Rp174 billion.

These additions were primarily directed toward strategic investments in information technology infrastructure, reflected in office equipment totaling Rp171 billion, including the development of the SimobiPlus digital platform and the automation of risk management systems. These initiatives were undertaken to enhance service quality and operational productivity across all customer touchpoints, while ensuring the Bank's readiness to navigate the future of digital banking transformation.

Other Assets – Net
Total other assets (net) at the end of 2025 amounted to Rp445 billion, representing an increase of 18.62% compared to Rp375 billion in 2024. This growth was primarily driven by increases in insurance and mutual fund commission receivables, as well as government subsidy receivables.

LIABILITIES
Total liabilities of the Bank at the end of 2025 amounted to Rp41,753 billion, representing an increase of 4.12% compared to Rp40,099 billion at the end of 2024. This increase is in line with the Bank's strategy to strengthen its

pendanaan, yang tercermin dari pertumbuhan simpanan nasabah (DPK) yang tetap menjadi penopang utama likuiditas Bank. Peningkatan juga dipengaruhi oleh naiknya saldo simpanan dari bank lain serta liabilitas akseptasi yang menunjukkan keaktifan Bank dalam memfasilitasi transaksi perdagangan nasabah. Manajemen terus memastikan bahwa pertumbuhan kewajiban ini dikelola secara pruden dengan menjaga rasio likuiditas yang sehat di atas ketentuan regulator.

funding structure, as reflected in the growth of customer deposits (DPK), which remain the primary source of the Bank's liquidity. The increase was also influenced by higher balances of deposits from other banks and acceptance liabilities, indicating the Bank's active role in facilitating customers' trade transactions. Management continues to ensure that this growth in liabilities is managed prudently by maintaining liquidity ratios at sound levels above regulatory requirements.

Rincian Liabilitas
Details of Liabilities

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payable	123.060	178.778	(55.718)	(31,17)
Simpanan Deposits	39.878.344	37.897.415	1.980.929	5,23
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	512.842	66.760	446.082	668,19
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	-	879.455	(879.455)	(100,00)
Utang Pajak Taxes Payable	29.145	52.719	(23.574)	(44,72)
Liabilitas Akseptasi Acceptances Payable	161.553	38.160	123.393	323,36
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	54.049	44.216	9.833	22,24
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih Deffered Tax Liability – Net	22.427	-	22.427	100,00
Liabilitas Imbalan Jangka Kerja Panjang Long-term Employee Benefits Liability	86.507	44.749	41.758	93,32
Pinjaman yang Diterima Fund Borrowings	120.000	-	120.000	100,00
Obligasi Subordinasi – Bersih Subordinated Bonds – Net	498.496	497.505	991	0,20
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	266.922	399.533	(132.611)	(33,19)
Jumlah Total	**41.753.345**	**40.099.290**	**1.654.055**	**4,12**

Liabilitas Segera

Per 31 Desember 2025, saldo Liabilitas Segera tercatat sebesar Rp123 miliar, mengalami penurunan sebesar 31,16% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang mencapai Rp179 miliar. Penurunan ini terutama dipicu oleh normalisasi beban akrual periode berjalan.

Meskipun terjadi penurunan secara total, Bank mencatatkan kenaikan pada liabilitas sehubungan dengan jaringan ATM sebesar Rp37 miliar, yang mencerminkan peningkatan volume aktivitas transaksi nasabah di seluruh jaringan anjungan tunai mandiri. Pengelolaan liabilitas segera dilakukan secara disiplin untuk memastikan seluruh kewajiban jangka pendek kepada pihak ketiga maupun internal dapat dipenuhi secara tepat waktu sesuai ketentuan. Penurunan ini dipicu dari beban akrual yang menurun.

Liabilities Immediately Payable

As of December 31, 2025, Liabilities Immediately Payable amounted to Rp123 billion, representing a decrease of 31.16% compared to Rp179 billion at the end of 2024. The decline was primarily driven by the normalization of accrual expenses for the period.

Despite the overall decrease, the Bank recorded an increase in liabilities related to ATM networks amounting to Rp37 billion, reflecting higher transaction volumes across its ATM network. The management of liabilities payable immediately is carried out in a disciplined manner to ensure that all short-term obligations to third parties and internal parties are settled in a timely manner in accordance with applicable requirements.

Rincian Liabilitas Segera
Details of Liabilities Immediately Payable

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Beban Akrual Accrued Expenses	42.452	79.548	(37.096)	(46,63)
Liabilitas sehubungan dengan Jaringan ATM Payable related to ATM Network	37.183	27.083	10.100	37,29
Kiriman Uang Transfer Checks for Collection and Clearing	13.185	24.540	(11.355)	(46,27)
Liabilitas Jasa Produksi Production Service Payable	7.229	23.770	(16.541)	(69,59)
Liabilitas Pihak Ketiga Third-Party Payable	5.141	5.842	(701)	(12,00)
Liabilitas Pembayaran Online Online Payment Payable	5.768	4.546	1.222	26,88
Titipan Uang Elektronik Electronic Money Deposit	4.766	3.708	1.058	28,53
Program Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Program	134	2.981	(2.847)	(95,50)
Liabilitas Administrasi Kredit Loans Administration Payable	2.063	2.587	(524)	(20,26)
Lain-lain Others	5.139	4.173	966	23,15
Jumlah Total	**123.060**	**178.778**	**(55.718)**	**(31,17)**

Simpanan
Bank Sinarmas terus memperkuat struktur pendanaan melalui strategi penghimpunan simpanan nasabah yang berkelanjutan, di mana hingga akhir tahun buku 2025, jumlah simpanan masyarakat tercatat sebesar Rp39.878 miliar, meningkat 5,23% dibandingkan posisi akhir tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh pos tabungan yang mencatatkan kenaikan sebesar 11,85% menjadi Rp12.796 miliar. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi *tier-based approach* yang terukur dan program *bundling* produk dengan layanan bancassurance guna meningkatkan loyalitas nasabah, serta berbagai inisiatif pemasaran yang fokus pada optimalisasi pengendapan dana nasabah ritel.

Sejalan dengan pertumbuhan tabungan, pos deposito berjangka juga mencatatkan peningkatan sebesar 22,02% menjadi Rp11.155 miliar pada akhir Desember 2025. Kenaikan ini dipicu oleh strategi penawaran tingkat suku bunga yang kompetitif serta penguatan relationship banking yang lebih intensif, khususnya pada segmen nasabah prioritas dan pengelolaan ekosistem bisnis korporasi. Melalui kolaborasi strategis dan optimalisasi layanan eksklusif, Bank berhasil mendorong retensi nasabah inti dan menarik dana jangka panjang, yang pada akhirnya memperkokoh struktur likuiditas Bank dalam mendukung pertumbuhan aset produktif secara berkelanjutan.

Di sisi lain, instrumen giro mencatatkan saldo sebesar Rp15.926,4 miliar dan tetap memberikan kontribusi dominan terhadap struktur pendanaan Bank, meskipun mengalami normalisasi saldo dari tahun sebelumnya. Dengan komposisi

Deposits
Bank Sinarmas continued to strengthen its funding structure through a sustainable customer deposit mobilization strategy. As of the end of the 2025 financial year, total customer deposits amounted to Rp39,878 billion, an increase of 5.23% compared to the end of 2024. This growth was driven by savings accounts, which rose by 11.85% to Rp12,796 billion. This achievement reflects the implementation of a measured tier-based approach strategy and product bundling programs with bancassurance services to enhance customer loyalty, supported by various marketing initiatives focused on optimizing retail customer deposit balances.

In line with the growth in savings, time deposits also increased by 22.02% to Rp11,155 billion as of the end of December 2025. This increase was driven by competitive interest rate offerings and the strengthening of relationship banking, particularly within the priority customer segment and corporate ecosystem management. Through strategic collaboration and the optimization of exclusive services, the Bank successfully improved core customer retention and attracted longer-term funding, thereby reinforcing its liquidity structure to support sustainable growth in earning assets.

On the other hand, current accounts recorded a balance of Rp15,926.4 billion and continued to contribute dominantly to the Bank's funding structure, despite a normalization from the previous year. With this composition, the Bank

tersebut, Bank berhasil menjaga rasio dana murah (Current Account Saving Account/CASA) pada level yang sehat sebesar 72,03% terhadap total simpanan. Dengan profil komposisi dana tersebut, Bank tetap mampu menjaga efisiensi biaya dana (*cost of fund*) pada level yang sehat yaitu sebesar 2,40% di tahun 2025, dibandingkan dengan 2,24% pada tahun sebelumnya. Pengelolaan biaya dana yang disiplin ini memastikan Bank tetap memiliki ruang yang memadai untuk menjaga profitabilitas serta menjaga ketahanan fundamental keuangan di tengah dinamika suku bunga pasar.

maintained a healthy Current Account Savings Account (CASA) ratio of 72.03% of total deposits. Supported by this funding profile, the Bank maintained cost of funds at a sound level of 2.40% in 2025, compared to 2.24% in the previous year. This disciplined cost of funds management ensures that the Bank retains sufficient capacity to sustain profitability and maintain strong financial fundamentals amid interest rate volatility.

Simpanan Masyarakat berdasarkan Jenis
Customer Deposits by Type

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Giro Current Accounts	15.926.448	17.314.175	(1.387.727)	(8,01)
Tabungan Savings	12.796.401	11.440.897	1.355.504	11,85
Deposito Berjangka Time Deposits	11.155.495	9.142.343	2.013.152	22,02
Jumlah Total	**39.878.344**	**37.897.415**	**1.980.929**	**5,23**
Jumlah CASA (%) Total CASA (%)	**72,03**	**75,88**	**-**	**(3,85)**

Simpanan dari Bank Lain
Hingga akhir tahun buku 2025, saldo Simpanan dari Bank Lain tercatat sebesar Rp513 miliar, mencatatkan kenaikan sebesar 668,19% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp67 miliar. Peningkatan ini utamanya didorong oleh adanya penempatan Surat Berharga Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (SIMA) sebesar Rp450 miliar pada akhir tahun 2025. Instrumen ini diterbitkan sebagai bagian dari strategi Bank untuk mengoptimalkan pengelolaan likuiditas serta memperkuat struktur pendanaan pada segmen perbankan syariah melalui anak usaha. Keberadaan saldo ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari bank lain terhadap kredibilitas Bank Sinarmas, sekaligus memperkokoh posisi Bank sebagai pemain aktif dalam ekosistem pasar uang syariah di Indonesia.

Deposits from Other Banks
As of the end of the 2025 financial year, Deposits from Other Banks amounted to Rp513 billion, representing an increase of 668.19% compared to Rp67 billion at the end of 2024. The increase was primarily driven by placements in Sharia Interbank Money Market Securities (SIMA) totaling Rp450 billion as of the end of 2025. This instrument was issued as part of the Bank's strategy to optimize liquidity management and strengthen its funding structure within the sharia banking segment through its subsidiary. The presence of this balance reflects a high level of confidence from other banks in Bank Sinarmas' credibility, while reinforcing the Bank's position as an active participant in Indonesia's sharia money market ecosystem.

Simpanan dari Bank Lain Berdasarkan Jenis
Deposits from Other Banks by Type

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Giro Current Accounts	49.842	45.086	4.756	10,55
Deposito Berjangka Time Deposits	13.000	21.674	(8.674)	(40,02)
Surat Berharga Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah Sharia Interbank Money Market Instruments	450.000	-	450.000	100,00
Jumlah Total	**512.842**	**66.760**	**446.082**	**668,19**

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Pada akhir tahun 2025, Bank tidak melakukan transaksi efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali – pihak ketiga dengan bank lain di tahun 2025, sedangkan di akhir tahun 2024 terdapat transaksi tersebut sebesar Rp879 miliar. Penurunan pada periode ini disebabkan telah diselesaikannya kewajiban pembelian kembali atas sejumlah efek yang telah jatuh tempo. Hal ini menunjukkan posisi likuiditas Bank yang semakin kuat sehingga bank tidak lagi memerlukan pendanaan jangka pendek melalui penjaminan efek.

Ketiadaan liabilitas repo ini memberikan fleksibilitas lebih bagi Bank dalam mengelola portofolio surat berharga guna mendukung pertumbuhan aset produktif secara mandiri dan berkelanjutan.

Securities Sold under Agreements to Repurchase

At the end of 2025, the Bank did not conduct any transactions with other banks involving securities sold under repurchase agreements with third parties, whereas at the end of 2024, there were Rp879 billion in such transactions. The decrease during this period was due to the settlement of repurchase obligations for a number of maturing securities. This indicates the bank's increasingly strong liquidity position, eliminating the need for short-term funding through securities underwriting.

The absence of repo liabilities provides the Bank with greater flexibility in managing its securities portfolio to support independent and sustainable growth in earning assets.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	-	879.455	(879.455)	(100,00)

Utang Pajak

Jumlah utang pajak Bank pada tahun 2025 sebesar Rp29 miliar, lebih rendah 44,72% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp53 miliar.

Taxes Payable

Tax payable amounted to Rp29 billion at the end of 2025, a 44.72% decrease from Rp53 billion in 2024, primarily reflecting a lower current tax obligation.

Rincian Utang Pajak
Details of Taxes Payable

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Pajak Kini Current Tax	-	5.401	(5.401)	(100,00)
Pajak Penghasilan Income Tax				
Pasal 4 Article 4	20.331	19.873	458	2,30
Pasal 21 Article 21	595	19.419	(18.824)	(96,94)
Pasal 23 dan 26 Article 23 and 26	1.731	2.169	(438)	(20,19)
Pasal 25 Article 25	2.221	3.933	(1.712)	(43.53)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	4.267	1.924	2.343	121,78
Jumlah **Total**	**29.145**	**52.719**	**(23.574)**	**(44,72)**

Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi tercatat sebesar Rp162 miliar, mengalami kenaikan 323,36% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp38 miliar. Kenaikan ini merupakan hasil nyata dari strategi Bank dalam memperkuat segmen usaha Ekspor dan Impor serta memperluas basis nasabah yang memiliki kebutuhan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Acceptances Payable

Acceptances payable amounted to Rp162 billion, representing an increase of 323.36% compared to Rp38 billion in 2024. This increase reflects the Bank's strategic efforts to strengthen its export and import business segments and to expand its customer base with trade finance requirements.

Liabilitas Akseptasi berdasarkan Mata Uang
Acceptances Payable by Currency

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Rupiah Rupiah	116.238	7.382	108.856	1.474,61
Mata Uang Asing Foreign Currency	45.315	30.778	14.537	47,23
Jumlah Total	**161.553**	**38.160**	**123.393**	**323,36**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Bank membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang di akhir tahun 2025 sebesar Rp87 miliar, mengalami kenaikan 93,32% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp45 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pos kerugian komprehensif lain sebesar Rp19.828. Kerugian komprehensif lain terkait liabilitas imbalan kerja jangka panjang sifatnya merupakan fluktuasi nilai kewajiban jangka panjang yang tidak berasal dari aktivitas operasional langsung, melainkan dari perubahan estimasi dan asumsi aktuaria.

Long-term Employee Benefits Liabilities
Long-term employee benefit liabilities amounted to Rp87 billion at the end of 2025, up 93.32% from Rp45 billion in 2024. The increase was principally driven by higher other comprehensive losses of Rp19,828 million, which reflect actuarial estimation and assumption changes rather than direct operational activity and are accordingly non-cash in nature.

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Details of Long-term Employee Benefits Liabilities

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Awal Tahun Long-term Employee Benefit Liabilities at the Beginning of the Year	44.749	35.426	9.323	26,32
Beban (Pendapatan) Imbalan Jangka Panjang Tahun Berjalan Long-Term Employee Benefits Liability Expense (Income) during the Year	20.439	26.752	(6.313)	(23,60)
Kerugian Komprehensif Lain Other Comprehensive Losses	21.319	1.491	19.828	1.329,85
Kelebihan Pembayaran Imbalan Kerja Excess in Benefit Payment	-	(10.808)	10.808	(100,00)
Iuran Perusahaan Company Contribution	-	(8.112)	8.112	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Akhir Tahun Long-term Employee Benefit Liabilities at End of the Year	**86.507**	**44.749**	**41.758**	**93,32**

Obligasi Subordinasi – Bersih
Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan sebesar Rp500 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Pada akhir tahun 2025, nilai obligasi subordinasi bersih adalah sebesar Rp498 miliar. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan untuk membiayai aset tetap, inventaris, maupun aset tidak produktif lainnya guna menunjang kegiatan operasional. Selain itu, juga digunakan untuk menyerap potensi yang timbul dari aktivitas operasional yang dilaksanakan.

Subordinated Bonds – Net
On 29 June 2022, the Bank issued Rp500 billion in Subordinated Bonds (Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I, Tranche I, 2022), with a five-year tenor maturing on 8 July 2027. As of the end of 2025, the net subordinated bond carrying value was Rp498 billion. Proceeds from the public offering, net of issuance costs, are deployed to fund fixed assets, equipment, and other non-productive assets in support of operations, and to absorb potential losses arising from operating activities.

Rincian Obligasi Subordinasi – Bersih
Details of Subordinated Bonds - Net

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Obligasi Subordinasi Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 Subordinated Bonds of Bank Sinarmas Phase I of 2022	500.000	500.000	-	-
Diskonto yang Belum Diamortisasi Unamortized Discount	(1.504)	(2.495)	991	(39,72)
Jumlah Bersih Net Total	**498.496**	**497.505**	**991**	**0,20**

Liabilitas Lain-lain

Hingga akhir tahun buku 2025, jumlah Liabilitas Lain-lain tercatat sebesar Rp267 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 33,19% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang mencapai Rp400 miliar. Penurunan total saldo ini utamanya dipicu oleh penyusutan pada akun setoran jaminan sebesar 82,41% menjadi Rp31 miliar, dimana pada tahun 2024 terdapat setoran jaminan dari nasabah atas fasilitas forex line.

Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh penyelesaian kewajiban penilaian pajak penghasilan yang berkurang dari Rp20 miliar menjadi Rp3 miliar. Di sisi lain, Bank mencatatkan kenaikan pada liabilitas sehubungan dengan pinjaman menjadi Rp26 miliar. Komposisi liabilitas lain-lain pada akhir tahun 2025 didominasi oleh liabilitas sewa sebesar Rp116 miliar, yang timbul dari pengakuan liabilitas atas hak guna aset sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Manajemen terus memastikan bahwa seluruh komponen kewajiban non-utama ini dikelola dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan perikatan masing-masing.

Other Liabilities

As of the end of the 2025 financial year, other liabilities amounted to Rp267 billion, representing a decrease of 33.19% compared to Rp400 billion at the end of 2024. The decline was primarily driven by a reduction in security deposits of 82.41% to Rp31 billion, as in 2024 there were collateral deposits from customers for forex line facilities.

The decrease was also influenced by the settlement of income tax assessment liabilities, which declined from Rp20 billion to Rp3 billion. On the other hand, the Bank recorded an increase in liabilities related to borrowings, which rose to Rp26 billion. The composition of other liabilities as of the end of 2025 was dominated by lease liabilities amounting to Rp116 billion, arising from the recognition of right-of-use assets in accordance with applicable financial accounting standards. Management continues to ensure that all components of these non-core liabilities are managed and settled in a timely manner in accordance with their respective contractual obligations.

Rincian Liabilitas Lain-lain
Details of Other Liabilities

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	116.153	129.916	(13.763)	(10,59)
Setoran Jaminan Margin Deposits	31.082	176.743	(145.661)	(82,41)
Liabilitas sehubungan dengan Pinjaman Liabilities in Connection with Loans	26.089	2.381	23.708	995,72
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Estimated Losses on Commitment and Contingencies	15.352	8.803	6.549	74,40
Pendapatan yang Ditangguhkan Deferred Income	12.238	24.124	(11.886)	(49,27)
Liabilitas terkait Asuransi Kredit Liability Related to Insurance Credit	2.028	13.580	(11.552)	(85,07)
Liabilitas Derivatif Derivatives Liabilities	1.550	1.746	(196)	(11,23)
Setoran Penyelesaian Hapus Buku Deposit for Write-off Settlement	1.025	1.021	4	0,39
Setoran Penyelesaian AYDA Deposit for Foreclosed Assets Settlement	58	168	(110)	(65,48)
Titipan Setoran Pajak ke KPPN Deposit Tax Payments to the KPPN	15	114	(99)	(86,84)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Penilaian Pajak Penghasilan Income Tax Assessment	2.771	19.746	(16.975)	(85,97)
Lain-lain Others	58.561	21.191	37.370	176,35
Jumlah Total	**266.922**	**399.533**	**(132.611)**	**(33,19)**

EKUITAS

Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2025 mencapai Rp9.283 miliar, mengalami kenaikan 7,94% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8.600 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya komponen ekuitas lainnya sebesar 74,18% karena adanya perbaikan nilai investasi pada surat berharga, serta adanya peningkatan pada saldo laba tidak ditentukan penggunaannya sebesar 13,53% seiring dengan meningkatnya laba Bank.

EQUITY

Total equity reached Rp9,283 billion at the end of 2025, a 7.94% increase from Rp8,600 billion in 2024. The growth was driven by a 74.18% improvement in other equity components, reflecting a positive revaluation of securities investments, and a 13.53% increase in retained earnings (unappropriated), in line with the Bank's improved profitability.

Rincian Ekuitas
Details of Equity

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Modal Saham Capital Stock	1.971.616	1.971.616	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	3.552.194	3.552.194	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	874.388	502.000	372.388	74,18
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	10.800	10.000	800	8,00
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	2.266.789	1.996.630	270.159	13,53
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	606.808	567.182	39.626	6,99
Jumlah Total	**9.282.595**	**8.599.622**	**682.973**	**7,94**

KINERJA LABA/RUGI

Bank mencatatkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp520 miliar pada tahun 2025, tumbuh 18,44% secara tahunan. Pertumbuhan laba ini didorong oleh realisasi Pendapatan Operasional Lainnya senilai Rp1.854 miliar yang mengompensasi penurunan Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih sebesar 28,70% menjadi Rp1.853 miliar. Kontraksi pada margin bunga ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan bunga bruto seiring penyusutan volume kredit akibat adanya pelunasan fasilitas skala besar, di samping peningkatan biaya dana (cost of funds). Dari sisi pengeluaran, Bank menerapkan disiplin biaya yang tercermin pada penurunan Beban Umum dan Administrasi menjadi Rp1.359 miliar, sehingga total Beban Operasional hanya meningkat 1,61%. Dengan hasil tersebut, Bank membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp322 miliar untuk memperkuat struktur permodalan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

PROFIT/LOSS PERFORMANCE

The Bank recorded a Pre-Tax Profit of Rp520 billion in 2025, representing an annual growth of 18.44%. This increase in profit was driven by the recognition of Other Operational Revenue of Rp1,854 billion, which offset a 28.70% decline in Net Interest and Sharia Revenue to Rp1,853 billion. The contraction in interest margin was driven by a reduction in gross interest income from lower credit volume following the repayment of large-scale facilities, along with rising costs of funds. On the expenditure side, the Bank imposed strict cost discipline, evidenced by a reduction in General and Administrative Expenses to Rp1,359 billion, thereby limiting the total Operational Expenses to an increase of only 1.61%. As a result, the Bank recorded a Current Year Profit of Rp322 billion to strengthen its capital structure in support of long-term growth.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Revenue	2.481.899	3.018.913	(537.014)	(17,79)
Pendapatan Syariah Sharia Income	567.339	769.990	(202.651)	(26,32)
Beban Bunga Interest Expense	(889.426)	(829.608)	(59.818)	7,21
Beban Syariah Sharia Expense	(306.857)	(360.487)	53.630	(14,88)
Pendapatan Bunga & Syariah Bersih **Net Interest and Sharia Income**	**1.852.955**	**2.598.808**	**(745.853)**	**(28,70)**
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenues				
Provisi & Komisi selain Kredit Fees and Commissions other than Loans	596.696	502.363	94.333	18,78
Keuntungan dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur melalui Laba Rugi – Bersih Gain on Increase in Fair Value of Securities Measured through Profit or Loss – Net	2.961	5.052	(2.091)	(41.39)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing – Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	104.000	104.588	(588)	(0,56)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek yang Diukur melalui Laba Rugi – Bersih Gain on Sale of Securities Measured through Profit or Loss – Net	256.906	146.827	110.079	74,97
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Reversal of Impairment Losses on Financial Assets	216.186	-	216.186	100,00
Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan Recovery of Written Off Assets	589.628	197.929	391.699	197,90
Lain-lain Others	87.320	19.589	67.731	345,76
Jumlah Pendapatan Operasional **Total Operating Revenues**	3.706.652	**3.575.156**	**131.496**	**3,68**
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses				
Umum & Administrasi General and Administrative Expense	(1.358.152)	(1.456.772)	98.620	(6,77)
Tenaga Kerja Personnel Expense	(1.446.770)	(1.282.509)	(164.261)	12,81
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment Losses on Financial Assets	-	(43.538)	43.538	(100,00)
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets	(300.575)	(295.164)	(5.411)	1,83
Biaya Komisi Commission Expense	(63.017)	(42.719)	(20.298)	47,52
Lain-lain Others	(18.409)	(15.638)	(2.771)	17,72
Jumlah Beban Operasional **Total Operating Expenses**	(3.186.923)	**(3.136.340)**	**(50.583)**	**1,61**
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	519.729	438.816	80.913	18,44
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	(197.299)	(68.679)	(128.620)	187,28
Laba Bersih **Net Income**	322.430	**370.137**	**(47.707)**	**(12,89)**
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	377.631	(86.242)	463.873	(537,87)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	(17.088)	1.069	(18.157)	(1.698,50)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain **Total Other Comprehensive Income (Loss)**	**360.543**	**(85.173)**	**445.716**	**(523,31)**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif **Total Comprehensive Income (Loss)**	**682.973**	**284.964**	**398.009**	**139,67**
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**285.748**	290.845	(5.097)	(1,75)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**36.682**	79.292	(42.610)	(53,74)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**643.347**	205.672	437.675	212,80
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**39.626**	79.292	(39.666)	(50,03)
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)				
Dasar Basic	**14,49**	14,75		(0,26)

Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih

Bank mencatatkan Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih sebesar Rp1.853 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 28,70% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp2.599 miliar. Kontraksi ini merupakan hasil dari kombinasi penurunan pendapatan bunga bruto serta peningkatan beban bunga di tengah dinamika suku bunga pasar. Penurunan margin ini juga tercermin pada rasio Net Interest Margin (NIM) yang tercatat sebesar 3,36% pada akhir tahun 2025.

Net Interest and Sharia Income

The Bank recorded Net Interest and Sharia Revenue of Rp1,853 billion in 2025, a 28.70% decline from the previous year's Rp2,599 billion. This contraction resulted from a combination of decreased gross interest income and increased interest expenses amid changing market interest rates. This margin reduction is also evident in the Net Interest Margin (NIM), which stood at 3.36% at the end of 2025.

Pendapatan Bunga dan Syariah

Total pendapatan bunga dan syariah secara bruto tercatat sebesar Rp3.049 miliar, yang mencakup Pendapatan Bunga senilai Rp2.482 miliar dan Pendapatan Syariah senilai Rp567 miliar. Penurunan pendapatan bruto ini merupakan konsekuensi dari penyusutan portofolio kredit dan pembiayaan syariah bruto menjadi Rp11.713 miliar. Penyusutan tersebut sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan dinamika pelunasan kredit skala besar selama tahun berjalan. Guna menjaga produktivitas aset, Bank mengoptimalkan penempatan likuiditas pada instrumen efek-efek yang tumbuh menjadi Rp25.990 miliar untuk mendukung keberlanjutan pendapatan operasional utama.

Interest and Sharia Income

Total gross interest and Sharia revenue amounted to Rp3,049 billion, consisting of Interest Income of Rp2,482 billion and Sharia Income of Rp567 billion. This decline in gross revenue is a consequence of the reduction in the credit portfolio and gross Sharia financing, which decreased to Rp11,713 billion. This contraction aligns with the implementation of prudent banking principles and the dynamics of large-scale credit repayments throughout the year. To maintain asset productivity, the Bank optimized liquidity placements in securities, which grew to Rp25,990 billion, supporting the sustainability of its core operational revenue.

Rincian Komponen Pendapatan Bunga dan Syariah
Details of Interest Revenue and Sharia Income Components

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Revenue				
Rupiah				
Kredit yang Diberikan Loans	1.000.841	1.539.973	(539.132)	(35,01)
Efek-efek Securities	926.613	971.883	(45.270)	(4,66)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	232.034	155.235	76.799	49,47
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	15.931	19.923	(3.992)	(20,04)
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali Securities Purchased under Agreements to Resell	75.911	10.836	65.075	600,54
Jumlah **Subtotal**	**2.251.330**	**2.697.850**	**(446.520)**	**(16,55)**
Mata Uang Asing Foreign Exchange				
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	134.670	187.513	(52.843)	(28,18)
Efek-efek Securities	62.141	76.201	(14.060)	(18,45)
Kredit yang Diberikan Loans	27.906	47.198	(19.292)	(40,87)
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	5.852	10.151	(4.299)	(42,35)
Jumlah **Subtotal**	**230.569**	**321.063**	**(90.494)**	**(28,19)**
Jumlah Pendapatan Bunga **Total Interest Revenue**	**2.481.899**	**3.018.913**	**(537.014)**	**(17,79)**
Pendapatan Syariah Sharia Income				
Rupiah				
Piutang dan Pembiayaan Syariah Sharia Receivables and Financing	217.078	477.150	(260.072)	(54,51)
Efek-efek Securities	321.617	237.438	84.179	35,45
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	16.537	46.598	(30.061)	(64,51)
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	2.204	3.829	(1.625)	(42,44)
Jumlah **Subtotal**	**557.436**	**765.015**	**(207.579)**	**(27,13)**
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Piutang dan Pembiayaan Syariah Sharia Receivables and Financing	5.811	3.185	2.626	82,45
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	3.439	1.136	2.303	202,73
Efek-efek Securities	653	654	(1)	(0,15)
Jumlah **Subtotal**	**9.903**	**4.975**	**4.928**	**99,06**
Jumlah Pendapatan Syariah **Total Sharia Income**	**567.339**	**769.990**	**(202.651)**	**(26,32)**
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah **Total Interest and Sharia Income**	**3.049.238**	**3.788.903**	**(739.665)**	**(19,52)**

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya bertumbuh sebesar 89,86% menjadi Rp1.854 miliar. Lonjakan ini terutama didorong oleh efektivitas strategi pemulihan aset melalui penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan senilai Rp590 miliar serta pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp216 miliar. Selain itu, kontribusi positif berasal dari pendapatan komisi sebesar Rp597 miliar dan keuntungan penjualan efek-efek senilai Rp257 miliar. Diversifikasi pendapatan non-bunga ini menjadi penyangga profitabilitas utama dalam mengompensasi tekanan pada pendapatan bunga bersih Bank.

Other Operating Income

Other Operational Revenue grew by 89.86% to Rp1,854 billion. This surge was primarily driven by the effectiveness of asset recovery strategies, including the reclamation of assets previously written off, amounting to Rp590 billion, and the recovery of impairments on financial assets, totaling Rp216 billion. Additionally, there were positive contributions from commission income of Rp597 billion and gains on the sale of securities of Rp257 billion. This diversification of non-interest income serves as a crucial buffer for the Bank's overall profitability, helping to offset the pressures on net interest income.

Pendapatan Operasional

Bank mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp3.707 miliar pada tahun 2025, tumbuh 3,68% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3.575 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Operasional Lainnya yang mencapai Rp1.854 miliar. Realisasi tersebut mengompensasi penurunan Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih yang tercatat sebesar Rp1.853 miliar. Strategi diversifikasi melalui penguatan fee based income menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan profil pendapatan operasional Bank secara keseluruhan di tengah dinamika margin bunga.

Operating Income

The Bank recorded Operational Revenue of Rp3,707 billion in 2025, up 3.68% from the previous year's figure of Rp3,575 billion. This growth was driven by an increase in Other Operational Revenue, which reached Rp1,854 billion. This realization offset the decline in Net Interest and Sharia Revenue, which totaled Rp1,853 billion. The diversification strategy, through the strengthening of fee-based income, has become a key factor in maintaining the resilience of the Bank's overall operational revenue profile amid interest margin dynamics.

Beban Bunga dan Syariah

Total Beban Bunga dan Syariah pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.196 miliar, meningkat 0,52% secara tahunan. Beban bunga secara spesifik mengalami peningkatan menjadi Rp889 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan volume simpanan tabungan dan deposito nasabah sebesar 28,07% serta dinamika suku bunga pasar. Kondisi ini tecermin pada kenaikan biaya dana (cost of funds) konsolidasian menjadi 2,40% di tahun 2025 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 2,24%. Secara individu, cost of funds Bank induk juga mencatatkan peningkatan menjadi 2,06% dari posisi 1,75% pada tahun 2024.

Interest and Sharia Expense

Total Interest and Sharia Expenses for 2025 were recorded at Rp1,196 billion, up 0.52% year on year. Specifically, interest expenses rose to Rp889 billion, primarily influenced by a 28.07% increase in customer savings and deposit volumes, as well as fluctuations in market interest rates. This is evidenced by a rise in the consolidated cost of funds to 2.40% in 2025, up from 2.24% the previous year. Individually, the parent Bank's cost of funds also increased, rising to 2.06% from 1.75% in 2024.

Di sisi lain, tekanan pada total biaya dana berhasil dimitigasi melalui penurunan beban syariah menjadi Rp307 miliar dari sebelumnya Rp360 miliar. Penurunan ini sejalan dengan strategi Bank dalam mengelola komposisi dana pihak ketiga (DPK) untuk meningkatkan efisiensi biaya, yang tecermin pada penyusutan volume Deposito Berjangka Mudharabah menjadi Rp3.544 miliar yang diiringi dengan penurunan biaya imbal hasil.

On the other hand, pressure on total costs of funds was successfully mitigated through a reduction in Sharia expenses to Rp307 billion, down from Rp360 billion previously. This decrease aligns with the Bank's strategy to manage the composition of third-party funds (DPK) to enhance cost efficiency, reflected in a reduction in Mudharabah Time Deposit volumes to Rp3,544 billion, accompanied by a decrease in yield costs.

Rincian Beban Bunga dan Syariah
Details of Interest and Sharia Expenses

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Beban Bunga Interest Expense				
Rupiah				
Deposito Berjangka Time Deposits	(367.559)	(335.289)	(32.270)	9,62
Tabungan Savings	(251.708)	(184.166)	(67.542)	36,67
Giro Current Accounts	(113.019)	(98.447)	(14.572)	14,80
Premi Penjaminan Pemerintah Premium on Government Guarantee	(94.811)	(96.764)	1.953	(2,02)
Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	(33.942)	(33.494)	(448)	1,34
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	(11.730)	(19.891)	8.161	(41,03)
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	(3.127)	(38.021)	34.894	(91,78)
Jumlah **Total**	**(875.896)**	**(806.072)**	**(69.824)**	**8,66**
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Deposito Berjangka Time Deposits	(8.446)	(18.575)	10.129	(54,53)
Giro Current Accounts	(4.845)	(4.501)	(344)	7,64
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	(239)	(460)	221	(48,04)
Jumlah **Total**	**(13.530)**	**(23.536)**	**10.006**	**(42,51)**
Jumlah Beban Bunga **Total Interest Expenses**	**(889.426)**	**(829.608)**	**(59.818)**	**7,21**
Beban Syariah Sharia Expense				
Rupiah				
Deposito Berjangka Time Deposits	(160.602)	(215.329)	54.727	(25,42)
Tabungan Savings	(85.404)	(93.307)	7.903	(8,47)
Giro Current Accounts	(21.402)	(26.432)	5.030	(19,03)
Premi Penjaminan Pemerintah Premium on Government Guarantee	(19.610)	(20.249)	639	(3,16)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	(15.336)	(4.647)	(10.689)	230,02
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali Securities Sold under Agreements to Repurchase	(798)	(68)	(730)	1.073,53
Jumlah **Total**	**(303. 152)**	**(360.032)**	**56.880**	**(15,80)**
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Giro Current Accounts	(3.176)	(324)	(2.852)	880,25
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	(86)	86	(100,00)
Deposito Berjangka Time Deposits	(522)	(43)	(479)	1.113,95
Tabungan Savings	(7)	(2)	(5)	250,00
Jumlah **Total**	**(3.705)**	**(455)**	**(3.250)**	**714,29**
Jumlah Beban Syariah **Total Sharia Expenses**	**(306.857)**	**(360.487)**	**53. 630**	**(14,88)**
Jumlah Beban Bunga dan Syariah **Total Interest and Sharia Expenses**	**(1.196.283)**	**(1.190.095)**	**(6.188)**	**0,52**

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp3.187 miliar, meningkat 1,61% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3.136 miliar. Peningkatan ini dikontribusi oleh meningkatnya biaya tenaga kerja sebesar 12,81%. Meningkatnya biaya tenaga kerja karena adanya penyesuaian gaji, kebutuhan tenaga ahli serta adanya program pelatihan dan pengembangan. Bank senantiasa akan menyeimbangkan antara efisiensi biaya dan kebutuhan SDM berkualitas agar tetap kompetitif.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Bank mencatatkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan konsolidasian sebesar Rp520 miliar pada tahun 2025, mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,44% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang senilai Rp439 miliar. Pergerakan positif ini mencerminkan resiliensi Bank dalam menjaga profitabilitas di tengah dinamika pasar perbankan yang menantang.

Pergerakan laba dipengaruhi oleh pergeseran komposisi pendapatan operasional, di mana kontribusi dari Pendapatan Operasional Lainnya menjadi faktor penyeimbang di tengah tekanan pada margin bunga. Di samping itu, beban operasional lainnya juga tetap terjaga dalam level yang terkendali meskipun terdapat peningkatan.

Other Operating Expenses

Other operating expenses for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp3,187 billion, a 1.61% increase from Rp3,136 billion in 2024. The marginal increase was driven primarily by a 12.81% rise in personnel expenses, reflecting salary adjustments, demand for specialist talent, and investments in training and capability development. The Bank continues to seek an appropriate balance between cost efficiency and the retention of qualified human capital to remain competitive.

Profit Before Tax

The Bank recorded a Consolidated Profit Before Income Tax of Rp520 billion in 2025, up 18.44% from the previous year's Rp439 billion. This positive movement demonstrates the Bank's resilience in maintaining profitability amidst the challenging dynamics of the banking market.

The profit trajectory was influenced by a shift in the composition of operational revenue, where the contribution from Other Operational Revenue served as a balancing factor against pressure on interest margins. Furthermore, other operational expenses remained under control despite the increase.

KINERJA ARUS KAS

Bank Sinarmas mencatat posisi saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp16.364 miliar. Dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp16.963 miliar, terjadi penurunan 3,53%.

CASH FLOWS PERFORMANCE

The Bank's closing cash and cash equivalents balance as at 31 December 2025 amounted to Rp16,364 billion, representing a 3.53% decline from Rp16,963 billion at end-2024.

Rincian Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(562.560)	1.165.114	(1.727.674)	(148,28)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(172.091)	(152.118)	19.973	13,13
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	6.851	372.097	(365.246)	(98,16)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**(727.800)**	**1.385.093**	**(2.112.893)**	**(152,55)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	16.963.313	15.331.170	1.632.143	10,65
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	128.546	247.050	(118.504)	(47,97)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**16.364.059**	**16.963.313**	**(599.254)**	**(3,53)**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bank mengeluarkan kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mencapai Rp563 miliar, berbeda dibandingkan tahun 2024 dimana Bank memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.165 miliar.

Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi tercatat stabil yaitu Rp574 miliar di tahun 2025 dan Rp576 miliar di tahun 2024. Penurunan kas bersih dari aktivitas operasional disebabkan pergerakan pos-pos aset dan liabilitas, seperti kenaikan pos efek-efek dan *reverse repo* (*cash outflow*) serta penurunan pos kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (*cash inflow*) mengikuti strategi dari manajemen Bank.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan Bank untuk aktivitas investasi di tahun 2025 mencapai Rp172 miliar, naik 13,13% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp152 miliar.

Penggunaan kas dari aktivitas investasi tersebut sebagian besar dari perolehan aset tetap untuk mengakuisisi perangkat keras dan lunak sebesar Rp154 miliar guna memenuhi kebutuhan pengembangan teknologi informasi Bank di era digitalisasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Bank memperoleh kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp7 miliar, lebih rendah 98,16% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp372 miliar.

Penggunaan kas bersih dari aktivitas pendanaan di Bank Sinarmas (entitas induk) cukup stabil dari Rp118 miliar pada 2024 menjadi Rp113 miliar pada 2025 atas pembayaran liabilitas sewa operasional.

Menurunnya kas bersih untuk aktivitas pendanaan disebabkan adanya aktivitas entitas anak Bank Sinarmas yaitu PT Bank Nano Syariah (BNS). Pada tahun 2024, Bank memperoleh dana masuk dari pemegang saham non-pengendali atas BNS pada tahun 2024 sebesar Rp490 miliar, sebagai hasil proses *spin-off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Nano Syariah. Sedangkan pada tahun 2025, BNS memperoleh dana masuk sebesar Rp120 miliar dari pos pinjaman yang diterima yang digunakan untuk pembiayaan SRIA (*Sharia Restricted Investment Fund*) dimana BNS bertindak sebagai bank perantara.

RASIO KEUANGAN

PT. Bank Sinarmas Tbk. menunjukkan fundamental yang kokoh pada tahun 2025 dengan rasio permodalan (CAR) konsolidasian sebesar 33,55%. Bank secara konsisten menjaga kualitas aset dengan rasio NPL Neto yang tetap rendah di level 0,30% serta memastikan seluruh aspek kepatuhan terpenuhi, termasuk pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) konsolidasian yang terjaga pada 0,95%.

Cash Flows from Operating Activities

The Bank recorded net cash outflows from operating activities of Rp563 billion in 2025, in contrast to 2024 when the Bank generated net cash inflows from operating activities of Rp1,165 billion.

Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities was stable at Rp574 billion in 2025 and Rp576 billion in 2024. The decrease in net cash from operating activities was due to movements in asset and liability items, such as increases in securities and reverse repos (cash outflow) and decreases in loans and Sharia financing (cash inflow), in line with management's strategy.

Cash Flows from Investing Activities

Cash used by the Bank for investing activities reached Rp172 billion in 2025, a 13.13% increase from Rp152 billion in 2024.

Cash used in investing activities was primarily for the acquisition of fixed assets, including hardware and software, amounting to Rp154 billion, to meet the Bank's information technology development needs in the digital era.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Bank generated net cash used in financing activities of Rp7 billion, a 98.16% decrease compared to Rp372 billion in 2024.

Net cash used in financing activities at Bank Sinarmas (parent entity) remained relatively stable, rising from Rp118 billion in 2024 to Rp113 billion in 2025, driven by payments on operational lease liabilities.

The decrease in net cash used in financing activities was due to Bank Sinarmas' subsidiary, PT Bank Nano Syariah (BNS). In 2024, the Bank received Rp490 billion in inflows from BNS's non-controlling shareholders, resulting from the spin-off of the Sharia Business Unit into Bank Nano Syariah. Meanwhile, in 2025, BNS received Rp120 billion in inflows from borrowings used to finance the Sharia Restricted Investment Fund (SRIA), where BNS acted as an intermediary bank.

KEY FINANCIAL RATIOS

PT. Bank Sinarmas Tbk. demonstrated a strong fundamental position in 2025, with a consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) of 33.55%. The Bank consistently maintained asset quality, with a low Net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 0.30%, and ensured compliance across all aspects, including the management of the consolidated Net Open Position (NOP), which remained stable at 0.95%.

Kinerja rasio-rasio keuangan Bank di tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

The Bank's key financial ratios for FY2025 are presented in the table below.

Rasio Kinerja dan Kepatuhan Bank
Bank Performance and Compliance Ratio

dalam % | in %

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Rasio Kinerja Performance Ratio			
CAR	33,55	30,46	3,09
Aset Produktif Bermasalah dan Non- Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Aset Non- Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	1,16	1,27	(0,11)
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,29	1,41	(0,12)
NPL Bruto Gross NPL	1,47	1,49	(0,02)
NPL Neto Net NPL	0,30	0,30	-
ROA	0,99	0,82	0,17
ROE	4,11	5,01	0,90
NIM	4,33	5,89	(1,56)
BOPO	90,22	90,83	(0,61)
LDR	26,12	32,68	(6,56)
Rasio Kepatuhan Compliance Ratio			
Persentase Pelanggaran BMPK Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation			
Pihak Terkait Related Party	Nil	Nil	-
Pihak Tidak Terkait Non-Related Party	Nil	Nil	-
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Excess			
Pihak Terkait Related Party	Nil	Nil	-
Pihak Tidak Terkait Non-Related Party	Nil	Nil	-
Giro Wajib Minimum Rupiah Minimum Statutory Reserves (Rupiah)	13,91	12,93	0,98
Giro Wajib Minimum Valuta Asing Minimum Statutory Reserves (Foreign Currency)	4,37	3,95	0,42
Posisi Devisa Neto Net Open Position	0,95	1,13	(0,18)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban utang pada tahun 2025, baik jangka pendek maupun jangka panjang, berada dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan yang stabil serta kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu.

Dalam mengukur kemampuan tersebut, Bank menggunakan beberapa parameter utama, yaitu rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Rasio-rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara menyeluruh, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sekaligus memastikan kecukupan cadangan likuiditas yang dimiliki.

DEBT PAYMENT ABILITY

Bank's ability to meet its financial obligations in 2025, both short-term and long-term, fell under the good category. It is reflected in its steady financial performance and its ability to meet all of its due obligations on time.

The Bank measures this ability using some key parameters: liquidity, profitability, and solvency ratios. These ratios are used to assess the Bank's ability to meet its overall financial obligations, both short-term and long-term, while ensuring the adequacy of its liquidity reserves.

Dengan pengelolaan risiko yang *prudent* dan perencanaan keuangan yang matang, Bank mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban dan ketersediaan sumber daya keuangan, sehingga tetap berada pada kondisi yang sehat dan berkelanjutan.

Prudent risk management and sound financial planning enable the Bank to balance its liabilities with available financial resources, thereby maintaining a healthy, sustainable condition.

Rasio Likuiditas

Likuiditas yang memadai merupakan prioritas utama Bank dalam menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara pruden dengan menempatkan sebagian dana pada instrumen jangka pendek yang berisiko rendah, antara lain penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *reverse repo*, serta melalui transaksi repo.

Kecukupan likuiditas dipantau secara harian melalui indikator utama, termasuk rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) dan dana pihak ketiga (AL/DPK). Selain itu, Bank juga menggunakan sejumlah indikator pendukung lainnya seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), serta *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Melalui pemantauan yang komprehensif dan berkesinambungan, Bank memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun menjaga struktur pendanaan yang sehat dalam jangka panjang.

Liquidity Ratios

Adequate liquidity is the Bank's top priority in maintaining operational stability and stakeholder confidence. Liquidity management is carried out prudently by placing a portion of funds in low-risk short-term instruments, including placements with Bank Indonesia through deposit facilities and reverse repo transactions, as well as repo transactions.

Liquidity adequacy is monitored daily using key indicators, including the ratios of liquid assets to non-core deposits (AL/NCD) and liquid assets to third-party funds (AL/TPF). In addition, the Bank uses several supporting indicators, including the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), the Liquidity Coverage Ratio (LCR), and the Net Stable Funding Ratio (NSFR).

Through comprehensive, continuous monitoring, the Bank ensures it can meet short-term obligations and maintain a healthy long-term funding structure.

Indikator Rasio Likuiditas Bank
Bank Liquidity Ratio Indicator

dalam % | in %

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
RIM	33,28	44,77	(11,49)
LCR	604,77	281,30	323,47
NSFR	233,02	190,70	42,32
LDR – rata rata LDR - Average	27,90	38,05	(9,57)
AL/NCD – rata rata AL/NCD - Average	46,55	148,77	10,97
AL/DPK – rata rata AL/DPK - Average	184,73	37,48	44,29

Rasio Rentabilitas

Pada tahun 2025 sebagian besar rasio-rasio rentabilitas mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan akhir tahun 2024. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada rasio ROA, dimana pada akhir tahun 2025 rasio tersebut mengalami peningkatan, serta rasio BOPO pada akhir tahun 2025 mengalami perbaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2024.

Profitability Ratios

In 2025, most profitability ratios improved compared to the end of 2024. This improvement was reflected in the Return on Assets (ROA) ratio, which increased by the end of 2025, while the BOPO ratio also showed an improvement at year-end 2025 compared to 2024.

Indikator Rasio Rentabilitas Bank
Indicator of the Bank Profitability Ratio

dalam % | in %

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
ROA	0,99	0,82	0,17
ROE	4,11	5,01	(0,90)
NIM	4,33	5,89	(1,56)
NPL Bruto Gross NPL	1,47	1,49	(0,02)
NPL Neto Net NPL	0,30	0,30	-
BOPO	90,22	90,83	(0,61)

Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas Bank pada tahun 2025 menunjukkan posisi permodalan yang solid untuk mendukung stabilitas operasional dan rencana pertumbuhan bisnis. Berdasarkan tabel indikator solvabilitas, Bank mencatatkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) konsolidasian tercatat sebesar 33,98% dengan jumlah modal mencapai Rp9.040 miliar.

Capaian tersebut berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh otoritas, yang mencerminkan kecukupan modal Bank dalam memitigasi risiko serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Struktur permodalan yang memadai ini memberikan landasan bagi Bank untuk melanjutkan pengembangan layanan digital melalui aplikasi SimobiPlus dan ekspansi bisnis secara terukur. Kondisi solvabilitas ini juga menunjukkan kesiapan Bank dalam menghadapi dinamika ekonomi serta memenuhi kewajiban jangka panjang secara konsisten.

Solvency Ratio
The Bank's solvency ratio in 2025 showed a solid capital position to support operational stability and business growth plans. According to the solvency indicators table, the consolidated Minimum Capital Requirement (KPMM/CAR) was recorded at 33.98%, with total capital reaching Rp9,040 billion.

This achievement exceeds the regulatory authorities' minimum requirements, reflecting the Bank's capital sufficiency in mitigating risks and maintaining stakeholder confidence. This adequate capital structure provides a foundation for the Bank to continue developing digital services through the SimobiPlus application and to pursue measured business expansion. Furthermore, this solvency condition demonstrates the Bank's readiness to navigate economic dynamics and consistently meet its long-term obligations.

Indikator Rasio Solvabilitas Bank
Indicator of the Bank Solvency Ratio

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Nominal	%
CAR (%)	33,98	30,46		3,09
Modal Inti Core Capital	8.369.380	7.452.811	916.569	12,30
Modal Pelengkap Supplementary Capital	670.759	672.316	(1.557)	(0,23)

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Bank secara berkelanjutan mengelola kualitas aset produktif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada level yang sehat. Hal ini tecermin dari profil portofolio kredit Bank di mana mayoritas tetap berada pada klasifikasi lancar, yang didukung oleh posisi rasio NPL Neto yang tetap rendah di level 0,30%. Pencapaian ini membuktikan efektivitas sistem pemantauan kredit serta optimalisasi fungsi early warning dalam mendeteksi dan memitigasi risiko gagal bayar sejak dini. Selain itu, perbaikan kualitas aset dipertegas oleh penurunan pada saldo kredit klasifikasi dalam perhatian khusus dari tahun 2024 ke tahun 2025.

Receivables Collectibility Level
The Bank continuously manages the quality of its productive assets by applying prudential principles to maintain a healthy level of receivable collectibility. This is reflected in the Bank's credit portfolio profile, where the majority remains classified as performing, supported by a low Net NPL ratio of 0.30%. This achievement demonstrates the effectiveness of the credit monitoring system and the optimization of early warning functions in detecting and mitigating default risks at an early stage. Furthermore, the improvement in asset quality is underscored by a decrease in the balance of credits classified as special attention from 2024 to 2025.

Perkembangan Tingkat Kolektibilitas Bank
Development of the Bank Collectibility

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Jenis Type	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Substandard	Diragukan Doubful	Macet Loss	Jumlah Total
2025						
Rupiah	10.623.669	594.715	22.189	27.676	129.986	11.398.235
Mata Uang Asing Foreign Currency	264.963	49.692	-	-	-	314.655
Jumlah Total	**10.888.632**	**644.407**	**22.189**	**27.676**	**129.986**	**11.712.890**
2024						
Rupiah	12.497.757	1.226.367	27.508	22.581	167.591	13.941.804
Mata Uang Asing Foreign Currency	354.448	59.551	-	-	-	413.999
Jumlah Total	**12.852.205**	**1.285.918**	**27.508**	**22.581**	**167.591**	**14.355.803**

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) merupakan tingkat suku bunga yang digunakan oleh bank sebagai acuan dalam penetapan bunga kredit kepada nasabah, yang mencerminkan biaya dana (*cost of fund*), biaya operasional, serta margin keuntungan yang diharapkan, namun belum termasuk premi risiko sesuai profil debitur.

SBDK digunakan sebagai indikator transparansi perbankan kepada nasabah dan publik terkait struktur penetapan suku bunga kredit pada berbagai segmen, seperti kredit korporasi, kredit ritel, UMKM dan kredit konsumsi.

Sesuai dengan ketentuan regulasi, bank umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Publikasi ini untuk memberikan kejelasan dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan.

Bank Sinarmas menginformasikan SBDK setiap bulannya melalui *website* dan di kantor cabang. Website Bank yang memuat informasi SBDK tersebut dapat dilihat di www.banksinarmas.com.

PRIME LENDING INTEREST RATE

The Prime Lending Rate (SBDK) is the interest rate banks use as a reference when setting lending rates for customers. It reflects the cost of funds, operational costs, and expected profit margins, but does not include a risk premium based on the borrower's profile.

The Prime Lending Rate serves as an indicator of banking transparency for customers and the public on the lending interest rate structure across segments, including corporate, retail, MSME, and consumer loans.

In accordance with regulations, commercial banks conducting conventional business activities are required to report and publish the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah. This publication aims to provide clarity and help customers weigh the benefits, costs, and risks of the loans offered.

Bank Sinarmas provides monthly information on the Prime Lending Rate on its website and at its branch offices. The bank's website, which contains information on the Prime Lending Rate, can be found at www.banksinarmas.com.

Akhir Periode End of Period	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah berdasarkan Segmen Kredit Prime Lending Rates in Rupiah by Credit Segment						
	Kredit Non UMKM Non-MSME Credit		Kredit UMKM MSME Credit			KPR/KPA Mortgage / KPP	Non KPR/KPA Non Mortgage /KPP
	Korporasi Corporate	Ritel Ritail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
Triwulan I – 2025 Q1 2025	10.18	9.28	10.52	10.52	11.44	7.92	10.42
Triwulan II – 2025 Q2 2025	10.01	9.13	10.36	10.36	11.36	7.77	10.27
Triwulan III – 2025 Q3 2025	10.05	9.16	10.45	10.45	11.23	7.82	10.32
Triwulan IV – 2025 Q4 2025	9.07	9.19	10.45	10.45	11.23	7.79	10.29

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal Bank, terdiri dari Modal Inti (*Tier* 1) dan Modal Pelengkap (*Tier* 2).

Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti (*Tier* 1), terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier*/CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (*disclosure reserve*), dan faktor pengurang modal inti utama.

Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Sebagian besar struktur modal Bank adalah modal inti sebesar Rp8.369 miliar atau 92,58% dari jumlah modal.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

Bank capital structure consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2).

Core Capital (Tier 1)

Core Capital (Tier 1) consists of Common Equity Tier 1 (CET 1) and Additional Tier 1 Capital. CET 1 includes paid-up capital, additional capital reserves (disclosure reserve), and deductions from core capital.

Additional capital reserves consist of positive factors (other comprehensive income and other additional capital reserves) and negative factors (other comprehensive income and other additional capital reserves). The majority of the Bank's capital structure is core capital amounting to Rp8,369 billion or 92.58% of the total capital.

Rincian Struktur Modal
Details of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Komponen Modal Capital Component		
Modal Inti Core Capital	8.369.380	7.452.811
Modal Pelengkap Supplementary Capital	670.759	672.316
Jumlah Modal **Total Capital**	**9.040.139**	**8.125.127**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk Weighted Assets (RWA)		
Risiko Kredit Setelah Memperhitungkan Risiko Spesifik Credit Risk After Considering Specific Risk	16.770.503	16.974.337
Risiko Pasar Market Risk	3.231.999	2.975.110
Risiko Operasional Operational Risk	6.597.738	6.723.016
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional **Total RWA for Credit, Market, and Operational Risks**	**26.600.240**	**26.672.463**
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) yang Tersedia Available Minimum Capital Requirement Ratio (KPPM).		
KPPM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit (%) **CAR with Credit Risk (%)**	**53,90**	**47,87**
KPPM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Pasar (%) **CAR with Credit and Market Risks (%)**	**45,20**	**40,73**
KPPM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional (%) **CAR with Credit and Operational Risks (%)**	**38,69**	**34,29**
KPPM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar (%) **CAR with Credit, Operational, and Market Risks (%)**	**33,98**	**30,46**
Rasio KPPM yang Diwajibkan berdasarkan Profil Risiko (%) **Minimum Capital Adequacy Ratio based on the Profile Risk (%)**	**10,00**	**10,00**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun buku 2025, Bank tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During the financial year 2025, the Bank did not make any material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp174 miliar, lebih tinggi 13,45% dibandingkan tahun 2024 yang Rp153 miliar. Rinciannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2025, Bank Sinarmas recorded capital goods investments of Rp174 billion, a 13.45% increase from Rp153 billion in 2024. The details are presented in the table below.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	Tujuan Investasi Objectives of Investment	Realisasi Investasi Realization of Investment	
		2025	2024
Bangunan Building	Untuk mendukung kegiatan operasional Bank. To support the Bank's operational activities.	2.749	1.512
Inventaris Kantor Office Inventory	Untuk mendukung kegiatan operasional Bank. To support the Bank's operational activities.	170.862	151.352
Kendaraan Bermotor Vehicle	Untuk mendukung kegiatan operasional Bank. To support the Bank's operational activities.	71	224
Jumlah **Total**		**173.682**	**153.088**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Pada 6 Februari 2026, yakni setelah tanggal pelaporan akuntan, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda perubahan susunan Direksi.

Keputusan:

1. Menyetujui pengunduran diri Sdr. Sendy sebagai Direktur ang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan penghargaan dan ucapan terima kasih serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dan tanggung jawab yang timbul dan tindakan-tindakan pengurusan yang telah diambil selama melakukan pengurusan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Corporate Secretary Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat di hadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Dengan demikian, susunan pengurus Bank yang disahkan adalah:

DIREKSI:
Direktur Utama : Frenky Tirtowijoyo
Direktur : Miko Andidjaja
Direktur : Ekajaya Ongny Putra
Direktur : Enny Kamal
Direktur : Amandalia Johanes

DEWAN KOMISARIS:
Komisaris Utama : Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen : Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen : Rusmin

INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

On February 6, 2026, after the accounting reporting date, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, with changes to the composition of the Board of Directors as the main agenda item.

Resolutions:

1. Approving Mr. Sendy resignation as Director, effective as of the closing of this meeting, with appreciation and gratitude, and granting him a release and discharge (acquit et de charge) from all responsibilities arising from his duties and the management actions taken during his tenure, provided that they do not conflict with or violate applicable laws and regulations.
2. Appointing and granting power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary to implement the aforementioned decisions, including but not limited to signing the deed of statement of meeting decisions before a notary and notifying the relevant authorities of the changes.

Thus, the approved composition of the Bank's management is:

BOARD OF DIRECTORS:
President Director : Frenky Tirtowijoyo
Director : Miko Andidjaja
Director : Ekajaya Ongny Putra
Director : Enny Kamal
Director : Amandalia Johanes

BOARD OF COMMISSIONERS:
President Commissioner : Tjendrawati Widjaja
Independent Commissioner : Sammy Kristamuljana
Independent Commissioner : Rusmin

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas mencatatkan realisasi kinerja keuangan yang resilien dengan menjaga stabilitas pada indikator-indikator strategis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Fokus manajemen pada penguatan profitabilitas dan kesehatan permodalan di tengah dinamika pasar tecermin dari realisasi Laba Sebelum Pajak Penghasilan konsolidasian sebesar Rp520 miliar, atau mencapai 103,62% dari target tahunan. Capaian ini didukung oleh efektivitas strategi diversifikasi pendapatan non bunga yang mampu memitigasi tekanan pada marjin bunga akibat kenaikan biaya dana. Sejalan dengan itu, efisiensi operasional tetap berada pada level yang optimal dengan rasio BOPO sebesar 90,22%, yang lebih baik dibandingkan target anggaran sebesar 91,68%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam mengelola beban operasional secara disiplin guna mendukung pertumbuhan laba yang berkualitas meskipun terdapat tantangan dalam ekspansi volume aset dan penyaluran kredit.

Di sisi ketahanan finansial, Bank mempertahankan struktur permodalan yang solid dengan CAR konsolidasian sebesar 33,55%, berada di atas target sebesar 27,60%. Kualitas aset juga terjaga dengan baik melalui rasio NPL Neto di level 0,30%, yang mencerminkan kedisiplinan dalam manajemen risiko. Terkait dengan volume bisnis, total aset konsolidasian tercatat sebesar Rp58.244 miliar dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) terealisasi sebesar 94,78% dari target. Meskipun penyaluran kredit konsolidasian (bruto) sebesar Rp12.342 miliar berada di bawah target yang ditetapkan, hal ini merupakan cerminan dari kebijakan strategis untuk lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan dampak dari pelunasan fasilitas kredit skala besar selama tahun berjalan.

Realisasi kinerja tahun 2025 yang secara keseluruhan tetap terjaga pada level yang sehat memberikan fondasi yang kuat bagi Bank untuk melangkah ke tahun 2026 dengan optimisme yang terukur. Memasuki tahun mendatang, Bank berkomitmen untuk terus mengakselerasi transformasi digital melalui pengembangan ekosistem perbankan yang lebih inklusif guna mendorong pertumbuhan DPK dan pendapatan non bunga secara berkelanjutan. Dengan dukungan struktur permodalan yang kokoh dan profil risiko yang terjaga, Bank memproyeksikan pertumbuhan bisnis yang lebih ekspansif namun tetap berkualitas pada tahun 2026, yang difokuskan pada optimalisasi aset produktif serta penguatan efisiensi operasional demi memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham.

TARGET, REALIZATION, AND PROJECTIONS

Target and Realization for 2025

Throughout 2025, Bank Sinarmas recorded resilient financial performance while maintaining stability in the strategic indicators outlined in the Bank's Business Plan (RBB). Management's focus on strengthening profitability and capital health amid market dynamics is reflected in achieving a Consolidated Profit Before Income Tax of Rp520 billion, 103.62% of the annual target. This accomplishment was supported by the effectiveness of non-interest revenue diversification strategies, which mitigated pressure on interest margins due to rising funding costs. In line with this, operational efficiency remained at an optimal level, with an Operational Efficiency Ratio (BOPO) of 90.22%, exceeding the budget target of 91.68%. This indicates the Bank's capability to manage operational expenses diligently, supporting quality profit growth despite challenges in expanding asset volumes and credit disbursement.

In terms of financial resilience, the Bank maintained a solid capital structure with a consolidated CAR of 33.55%, exceeding the target of 27.60%. Asset quality was also well preserved, with a Net NPL ratio of 0.30%, reflecting disciplined risk management. Regarding business volume, total consolidated assets were recorded at Rp58,244 billion, and Third-Party Fund (DPK) collection reached 94.78% of the target. Although consolidated credit disbursement (gross) of Rp12,342 billion fell short of the target, this reflects the strategic policy prioritizing prudential banking principles and the impact of repaying large-scale credit facilities during the year.

The overall performance in 2025, which remained at a healthy level, provides a strong foundation for the Bank to approach 2026 with measured optimism. As it enters the coming year, the Bank is committed to accelerating its digital transformation further by developing a more inclusive banking ecosystem to sustainably drive the growth of DPK and non-interest income. With a robust capital structure and a well-managed risk profile, the Bank projects more expansive yet high-quality business growth in 2026, focusing on optimizing productive assets and strengthening operational efficiency to deliver long-term value to all shareholders.

Pencapaian Tahun 2025 [OJK F.2]
2025 Achievements

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Aset Assets	61.421.930	58.244.487	94,83
Kredit dan Pembiayaan Credit and Financing	18.328.154	12.341.932	67,34
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts and Placements with Bank Indonesia and Other Banks	17.432.034	15.891.520	91,16
Surat Berharga Securities	22.611.521	25.990.342	114,94
Surat Berharga yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased with Agreements to Resell	100.000	1.394.940	1394,94
Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund	49.622.152	47.031.042	94,78
CASA (%)	70,91	68,75	96,95
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest Income and Sharia	3.642.200	3.049.238	83,72
Beban Bunga dan Syariah Interest Expenses and Sharia	1.167.716	1.196.283	102,45
Pendapatan Operasional di Luar Bunga Fee-based Income	1.249.767	1.853.697	148,32
Beban Operasional di Luar Bunga Overhead Cost	3.317.374	3.186.923	96,07
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	501.585	519.729	103,62
CAR (%)	27,60	33,55	121,57
LDR (%)	36,94	26,12	70,71
ROA (%)	0,88	0,99	112,50
ROE (%)	4,58	4,11	89,74
NIM (%)	4,17	4,33	103,84
BOPO (%)	91,68	90,22	98,41
NPL Bruto (%) Gross NPL (%)	1,42	1,47	103,52
NPL Neto (%) Net NPL (%)	0,43	0,30	69,77
Struktur Modal Capital Scructure	9.652.849	9.040.139	92,88

Proyeksi Tahun 2026
Target kinerja Bank Sinarmas tahun 2026 adalah sebagai berikut.

2026 Projections
Bank Sinarmas' performance targets for 2026 are as follows.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	Target
Aset Assets	62.944.691
Kredit dan Aset Ijarah Loans and Ijarah Assets	19.174.158
Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund	50.175.126
CASA (%)	73,29
Pendapatan Bunga Interest Revenue	3.661.257
Beban Bunga Interest Expense	1.052.909
Pendapatan Operasional di Luar Bunga Fee-based Income	1.099.857
Beban Operasional di Luar Bunga Overhead Cost	3.229.489
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	486.067
CAR (%)	25,57

Uraian Description	Target
LDR (%)	38,21
ROA (%)	0,82
ROE (%)	4,53
NIM (%)	4,19
BOPO (%)	89,95
NPL Bruto (%) Gross NPL (%)	2,09
NPL Neto (%) Net NPL (%)	0,56
Struktur Modal Capital Structure	9.732.945

Asumsi Makro dan Mikro yang Digunakan

Bank Sinarmas menggunakan beberapa asumsi makro dan mikro pada saat menyusun target tahun 2026 sebagai berikut

Macro and Micro Assumptions Used

Bank Sinarmas used several macro and micro assumptions when developing its 2026 targets, as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2026 2026 Projection
Asumsi Makro Macro Assumption		
Pertumbuhan PDB GDP Growth	%	5,20
Inflasi Inflation	%	2,40
Nilai Tukar USD/Rp US$/Rp Exchange Rate	Rp	16.800
Asumsi Mikro Micro Assumption		
7 Days Reverse Repo Rate	%	4,25
Pertumbuhan Kredit Credit Growth	%	(5,06)
Pertumbuhan Third-Party Fund Growth DPK	%	2,28

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Bank memandang optimis namun tetap waspada terhadap dinamika perekonomian global yang diperkirakan masih menghadapi tantangan moderasi pertumbuhan pada level 3,0%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berlanjutnya tensi geopolitik serta kebijakan perdagangan internasional yang dinamis. Di tengah ketidakpastian tersebut, perekonomian nasional diproyeksikan tetap menunjukkan resiliensi yang solid dengan estimasi pertumbuhan pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Kondisi domestik ini didukung oleh tingkat inflasi yang terjaga dalam sasaran otoritas serta kebijakan moneter yang akomodatif guna menstimulasi permintaan masyarakat. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan kredit industri perbankan nasional yang diprediksi tetap tumbuh positif, Bank telah menyusun arah kebijakan strategis untuk mengoptimalkan momentum tersebut melalui pertumbuhan yang berkualitas.

Strategi utama Bank pada tahun 2026 difokuskan pada akselerasi transformasi digital guna mewujudkan objektif jangka panjang sebagai Payment & Transaction Bank yang terintegrasi. Fokus pengembangan mencakup penguatan kapabilitas aplikasi SimobiPlus, perluasan ekosistem perbankan digital yang inklusif, serta peningkatan efisiensi biaya dana melalui optimalisasi porsi dana murah (CASA).

BUSINESS PROSPECT

As we enter 2026, the Bank remains optimistic yet cautious about the global economy, which is anticipated to continue to face moderate growth at 3.0%. This situation is influenced by ongoing geopolitical tensions and the evolving landscape of international trade policies. Amidst this uncertainty, national economic projections indicate a solid resilience, with estimated growth ranging from 4.9% to 5.7%. This domestic condition is bolstered by inflation within the authority's target range, alongside accommodative monetary policies designed to stimulate public demand. In line with the projected positive growth of the national banking industry's credit portfolio, the Bank has formulated a strategic policy framework to capitalize on this momentum through quality-driven growth.

The Bank's primary strategy for 2026 centers on accelerating digital transformation to achieve its long-term objective of becoming an integrated Payment & Transaction Bank. Development efforts will focus on strengthening the capabilities of the SimobiPlus application, expanding an inclusive digital banking ecosystem, and enhancing funding cost efficiency by optimizing the share of low-cost funds (CASA).

Bank berkomitmen untuk mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang prima dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta penguatan kerangka tata kelola di seluruh lini usaha. Inisiatif ini didukung oleh investasi berkelanjutan pada infrastruktur teknologi informasi guna memperkuat ketahanan siber dan perlindungan data nasabah.

The Bank is committed to maintaining optimal Health Level (TKB) by continually prioritizing prudential banking principles and strengthening governance frameworks across all lines of business. This initiative is supported by ongoing investments in information technology infrastructure to enhance cybersecurity and protect customer data.

Di sisi intermediasi, Bank mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit secara selektif pada sektor-sektor yang memiliki prospek pemulihan yang kuat, seperti segmen korporasi, UMKM melalui penyaluran KUR, serta segmen konsumer melalui kanal digital. Pengelolaan likuiditas dan permodalan akan tetap dijaga pada level yang sangat memadai guna memberikan kapasitas bagi Bank dalam menyerap potensi risiko pasar sekaligus mendukung rencana ekspansi bisnis.

On the intermediation front, the Bank is directing the selective growth of its credit portfolio towards sectors with strong recovery prospects, such as the corporate segment, small and medium enterprises (SMEs) through KUR distribution, and the consumer segment via digital channels. Liquidity and capital management will remain at highly adequate levels, providing the Bank with the capacity to absorb potential market risks while also supporting business expansion plans.

Dengan sinergi yang kuat di dalam ekosistem Grup Sinar Mas, Bank meyakini mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan di masa mendatang.

With strong synergy within the Sinar Mas Group ecosystem, the Bank is confident in its ability to maintain financial performance stability and deliver sustainable value to all shareholders and stakeholders going forward.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Di tahun 2025, Bank Sinarmas memperkuat arah transformasinya sebagai payment and transaction Bank dengan menjadikan edukasi finansial dan customer experience sebagai inti dari seluruh pendekatan pemasaran. Bank meyakini bahwa di balik angka pertumbuhan perbankan terdapat individu dengan kebutuhan dan tujuan hidup yang beragam — keyakinan ini menjadi landasan strategi komunikasi yang lebih empatik, edukatif, dan humanis sepanjang tahun 2025.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

In 2025, Bank Sinarmas strengthened its transformation as a payment and transaction bank by placing financial education and customer experience at the core of its marketing approach. The Bank recognizes that behind banking growth metrics are individuals with diverse needs and life goals, a perspective that underpinned a more empathetic, educational, and human-centered communication strategy throughout 2025.

Dari sisi penghimpunan dana, Bank tetap konsisten meningkatkan porsi dana murah (CASA) melalui penguatan ekosistem produk tabungan dan giro yang terintegrasi dengan layanan digital. Pertumbuhan nasabah baru terus didorong melalui kemudahan pembukaan rekening secara online via aplikasi SimobiPlus, tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Langkah ini menjadi salah satu pilar utama dalam memperluas akses layanan perbankan kepada segmen masyarakat yang lebih luas, sejalan dengan semangat inklusi keuangan nasional.

From a funding perspective, the Bank remained consistent in increasing the proportion of low-cost funds (CASA) by strengthening an integrated ecosystem of savings and current account products linked to digital services. New customer acquisition continued to be driven by seamless online account opening through the SimobiPlus application, eliminating the need to visit branches. This initiative represents a key pillar in expanding access to banking services across broader segments of society, in line with the national financial inclusion agenda.

Bank secara aktif menjalankan kampanye dan promosi, baik yang dilakukan secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan mitra biller dan ekosistem Sinar Mas Financial Services, dengan tujuan meningkatkan user, usage, serta pendapatan fee based. Inisiatif kampanye #FinansialLebihBaik menjadi gerakan edukasi finansial unggulan yang dirancang untuk menjawab tantangan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia — di mana data SNLIK OJK 2025 mencatat indeks literasi keuangan nasional masih berada di angka 66,46%, sementara inklusi keuangan mencapai 80,51%. Melalui konten-konten yang relevan dan mudah dipahami lintas segmen, Bank Sinarmas

The Bank actively implemented campaigns and promotional programs, both independently and in collaboration with biller partners and the Sinar Mas Financial Services ecosystem, aimed at increasing users, usage, and fee-based income. The #FinansialLebihBaik campaign served as a flagship financial education initiative designed to address financial literacy and inclusion challenges in Indonesia, where data from the 2025 National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) by OJK recorded a national financial literacy index of 66.46% and financial inclusion at 80.51%. Through relevant and accessible content across segments, Bank Sinarmas positions itself not

hadir bukan sekadar sebagai lembaga keuangan, melainkan sebagai mitra perjalanan finansial nasabah.

Dalam pengembangan channel digital, SimobiPlus terus diperkuat sebagai super app perbankan yang mengintegrasikan tabungan, deposito, kartu kredit, investasi reksadana, hingga transaksi QRIS dalam satu genggaman. Peningkatan fitur dan pengalaman pengguna dilakukan secara berkelanjutan, mendukung pertumbuhan transaksi digital nasabah melalui jaringan ATM/CRM, mesin EDC, serta QRIS. Akselerasi penggunaan mobile banking dan internet banking sebagai channel utama transaksi menjadi prioritas, seiring dengan meningkatnya kebiasaan nasabah dalam bertransaksi secara cashless.

Bank Sinarmas juga melanjutkan fokus pada pengembangan layanan Sinarmas Prioritas bagi nasabah affluent, khususnya segmen entrepreneur, dengan rangkaian penawaran eksklusif dari partner terpilih yang terus diperluas. Sementara itu, pengembangan produk dan layanan terus dilakukan dengan mempertimbangkan customer life cycle, termasuk melalui penguatan aktivitas cross-selling dan up-selling pada produk Bancassurance, Reksadana, dan produk Treasury di seluruh jaringan kantor.

Dari sisi pembiayaan, pemasaran kredit diarahkan pada segmen berkualitas meliputi skema Supply Chain Financing (SCF), Kredit Modal Kerja (KMK), kredit produktif beragunan fixed asset, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta Kredit Tanpa Agunan bagi karyawan perusahaan payroll. Kemitraan dengan perusahaan Financial Technology juga terus dikembangkan guna memperluas jangkauan penyaluran kredit konsumtif dan produktif kepada segmen yang belum terlayani secara optimal.

Pada dimensi komunikasi pemasaran, Bank Sinarmas mengadopsi pendekatan digital marketing berbasis data dengan strategi konten yang empatik dan berorientasi pada nilai jangka panjang bagi nasabah. Pendekatan ini mendapat pengakuan industri melalui penghargaan Indonesia Digital Marketing Champions 2025 (predikat Very Good) dari SWA Media Group dan Business Digest — sebuah bukti bahwa strategi pemasaran digital yang menjunjung nilai edukasi dan relevansi mampu menciptakan keunggulan kompetitif sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Ke depan, Bank Sinarmas akan terus mempererat sinergi dengan ekosistem Sinar Mas Financial Services, memperkuat infrastruktur digital, serta menghadirkan inovasi layanan yang semakin relevan bagi setiap tahapan kehidupan nasabah — mewujudkan komitmen Bank untuk menjadi bagian nyata dari perjalanan finansial masyarakat Indonesia yang lebih baik.

only as a financial institution but also as a trusted partner in customers' financial journeys.

In developing digital channels, SimobiPlus continues to be enhanced as a banking super app integrating savings, time deposits, credit cards, mutual fund investments, and QRIS transactions within a single platform. Continuous improvements in features and user experience support the growth of digital transactions through ATM/CRM networks, EDC machines, and QRIS. The acceleration of mobile and internet banking as primary transaction channels remains a priority, in line with the increasing adoption of cashless transaction behavior among customers.

Bank Sinarmas also continued to strengthen its Sinarmas Prioritas services for affluent customers, particularly entrepreneurs, through an expanding range of exclusive offerings from selected partners. At the same time, product and service development continued with a focus on the customer life cycle, including enhanced cross-selling and up-selling activities across bancassurance, mutual fund, and treasury products throughout the branch network.

On the financing side, credit marketing was directed toward high-quality segments, including Supply Chain Financing (SCF), working capital loans (KMK), productive loans secured by fixed assets, People's Business Credit (KUR), and unsecured loans for payroll-based employees. Partnerships with financial technology companies continued to be expanded to broaden the reach of both consumer and productive lending to underserved segments.

From a marketing communications perspective, Bank Sinarmas adopted a data-driven digital marketing approach with content strategies that are empathetic and focused on long-term customer value. This approach received industry recognition through the Indonesia Digital Marketing Champions 2025 award (Very Good category) from SWA Media Group and Business Digest, demonstrating that a digital marketing strategy grounded in education and relevance can drive both competitive advantage and sustainable business growth.

Looking ahead, Bank Sinarmas will continue to strengthen its synergy with the Sinar Mas Financial Services ecosystem, enhance digital infrastructure, and deliver increasingly relevant service innovations at every stage of the customer life cycle, reaffirming its commitment to becoming an integral part of the financial journey of the Indonesian community.

Pangsa Pasar Bank Sinarmas
Bank Sinarmas Market Share

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah except otherwise stated

Uraian Decription	2025			2024		
	Bank Sinarmas	KBMI II	Pangsa Pasar Market Share (%)	Bank Sinarmas	KBMI II	Pangsa Pasar Market Share (%)
Kredit *Gross* *Gross Credit*	12.342	862.683	1,43	14.648	935.037	1,57
Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund	47.031	992.975	4,74	44.820	1.048.891	4,27
Aset Assets	58.244	1.600.990	3,64	55.624	1.674.828	3,32

DIVIDEN

Kebijakan Dividen
Anggaran Dasar Bank Sinarmas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencantumkan ketentuan kesetaraan saham. Seluruh saham Bank yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham lama termasuk hak atas dividen. Dalam rangka pembagian dividen, Bank tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Realisasi Dividen
Pada tahun 2025, Bank memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2024. Seluruh laba yang dihasilkan dialokasikan untuk memperkuat permodalan dan pembentukan cadangan, sebagai langkah strategis dalam menjaga ketahanan fundamental serta mendukung pertumbuhan usaha Bank secara berkelanjutan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERUPA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
Hingga akhir tahun buku 2025, Bank Sinarmas tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu. Bank tidak mengungkapkan informasi ini.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Pada tanggal 29 Juni 2022, Grup menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp500 miliar. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat permodalan yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier* 2) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

DIVIDENS

Dividen Policy
The Articles of Association of Bank Sinarmas and the prevailing laws and regulations stipulate the principle of share equality. All issued and fully paid shares of the Bank, including any new shares to be issued in connection with the Public Offering, carry equal rights in all respects with those held by existing shareholders, including rights to dividends. In relation to dividend distribution, the Bank is not subject to any negative covenants associated with third-party restrictions.

Dividend Realization
In 2025, the Bank decided not to distribute dividends from its 2024 fiscal year profits. All profits generated were allocated to strengthening capital and building reserves, as a strategic measure to maintain fundamental resilience and support the Bank's sustainable business growth.

LONG-TERM COMPENSATION OF EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)
Until the end of the fiscal year 2025, Bank Sinarmas did not implement an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, the Bank did not disclose this information.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING
On June 29, 2022, the Group issued Shelf Registration Subordinated Bonds I Bank Sinarmas Phase I Year 2022 amounting to Rp500,000. The subordinated bonds have a 5-year tenor and will mature on July 8, 2027. The interest rate is 6.50% per annum and payable quarterly from the issuance date.

The proceeds from the Shelf Registration Subordinated Bonds I Bank Sinarmas Phase I Year 2022 after deducting the related issuance costs, will be used by the Company to strengthen its capital which is calculated as supplementary capital (Tier 2) in order to support the lending plan with a longer tenor.

Pada Desember 2022, Bank telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum tersebut.

As of December 2022, the Company has used all proceeds from the Shelf Registration Offering of Subordinated Bonds I for lending with longer tenors.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Hingga akhir tahun buku 2025, Bank tidak memiliki informasi yang bersifat material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi. Dengan demikian, tidak ada rincian informasi yang dapat disampaikan.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

As of the end of the 2025 fiscal year, the Bank has no material information regarding investments, expansions, divestitures, acquisitions, or restructurings. Therefore, no specific details can be provided.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Bank Sinarmas adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam Grup Sinar Mas:

1. Pemegang Saham Pengendali Bank, yaitu PT Sinarmas Multiartha Tbk;
2. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Pemegang Saham Pengendali Bank; dan
3. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Uraian terkait dengan saldo transaksi dengan pihak berelasi disampaikan melalui tabel di bawah ini.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Name and Nature of the Related Parties

Other than the key management personnel, the related parties of Bank Sinarmas represent companies under the Sinar Mas Group:

1. The Controlling Shareholder of the Bank, PT Sinarmas Multiartha Tbk;
2. Companies owned by the Bank's Controlling Stockholders, either directly or indirectly; and
3. Companies controlled by close family members of the Shareholders and key management of the Bank.

Value of Related Party Transactions

The description related to the balance of transactions with related parties is presented in the table below.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Dana Syirkah Temporer Percentage to Total Assets/Liabilities/ Temporary Syirkah Fund (%)	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Dana Syirkah Temporer Percentage to Total Assets/Liabilities/ Temporary Syirkah Fund (%)
Aset Assets				
Efek-efek Securities	1.177.307	2,02	1.079.140	1,94
Kredit Loans	232.032	0,40	297.395	0,53
Pendapatan yang Masih Akan Diterima Accrued Income	500	0,00	143	0,00
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expense	1.357	0,00	4.280	0,01
Aset Lain-lain Other Assets	28.566	0,05	35.584	0,06
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payable	365	0,00	314	0,00
Simpanan Deposits	4.925.382	11,80	5.634.290	14,05
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	1.986	0,00	1.647	0,00
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Fund				
Simpanan Deposits	849.464	11,78	195.989	2,83

KEBIJAKAN PENELAAHAN DAN PERSETUJUAN TRANSAKSI

Penjelasan Kewajaran Transaksi

Bank Sinarmas memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, seperti transaksi dengan pihak ketiga. Bank senantiasa mempertimbangkan dan memenuhi segala persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain seperti tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Informasi Pemenuhan Peraturan

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi/terafiliasi telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah memiliki pedoman pelaksanaan yang menjadi acuan dalam melaksanakan transaksi Perseroan dengan pihak berelasi/terafiliasi.

Pedoman tersebut mengacu pada sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
3. POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian, transaksi Perseroan tahun 2025 telah mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku serta tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi Bank Sinarmas senantiasa melakukan penelahan terhadap transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang dilakukan oleh Bank, termasuk untuk tahun buku 2025. Dari hasil peninjauan tersebut, Direksi memandang bahwa seluruh transaksi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Seluruh transaksi pada tahun 2025 dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's length* (prinsip transaksi yang wajar). Transaksi tersebut, antara lain sejalan dengan POJK 42/2020 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka yang melakukan transaksi afiliasi wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

TRANSACTION REVIEW AND APPROVAL POLICY

Explanation of Transaction Fairness

Bank Sinarmas ensures that transactions with related parties are conducted fairly as those with third parties. The Bank always considers and fulfills all requirements in the prevailing aws and regulations, among others, as stated in the Finansial ervices Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Information on Regulatory Compliance

All transactions conducted with related/affiliated parties complied with the prevailing laws and regulations. The Bank also has implementation guidelines that serve as a reference in carrying out the Company's transactions with related/affiliated parties.

The guidelines refer to a number of provisions, among others:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
3. POJK 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and
4. The Company's Articles of Association.

Therefore, the Company's transactions in 2024 complied with all applicable provisions, and there were no violations of laws and regulations related to transactions with related/affiliated parties.

Board of Directors' Statement that the Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and Conforms to Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors of Bank Sinarmas continuously reviews transactions with affiliated/related parties conducted by the Bank, including for the 2025 financial year. Based on the results of this review, the Board of Directors is of the opinion that all transactions have complied with adequate procedures and are in accordance with generally accepted business practices.

All transactions in 2025 were carried out with due regard to generally accepted business practices and arm's length principles. These transactions, among others, are in line with POJK 42/2020 which states that public companies conducting related party transactions must have adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum, yang Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar (Arms-Length Principle)

Dewan Komisaris dan Komite Audit menilai bahwa transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dilakukan oleh Bank pada tahun 2025 telah melalui prosedur yang memadai. Selain itu, transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, yakni memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle).

Informasi transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan oleh Bank pada tahun buku juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan.

Halaman Rujukan dalam Laporan Keuangan

Informasi terkait dengan transaksi berelasi/terafiliasi yang lebih rinci termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam Laporan Tahunan ini, yakni di bagian lampiran halaman 617.

Board of Commissioners and Audit Committee's Role to Ensure Transactions are Conducted according to Generally Accepted Business Practices, among others, by Fulfilling the Arms- Length Principle.

The Board of Commissioners and Audit Committee consider that the Bank's 2025 transactions with affiliated/related parties followed adequate procedures. In addition, the transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, which fulfill the arms-length principle.

Information on affiliated transactions or material transactions conducted by the Bank in the fiscal year is also disclosed in the annual financial statements.

Reference Page in the Financial Statements

More detailed information related to related/affiliated transactions is contained in the audited Financial Statements contained in this Annual Report in the appendix section on page 617.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Uraian terkait perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan serta dampaknya terhadap Bank, disampaikan melalui tabel di bawah ini:

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAD SIGNIFICANT IMPACTS

A description of changes to legislation that have a significant impact and their impact on the Bank is presented in the table below:

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
1	PBI Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan PBI No 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembiayaan Impor PADG Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas PADG No 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembiayaan Impor PBI No. 3/2025 on Amendment to PBI No. 7/2023 on Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange for Import Financing PADG No. 4/2025 on Second Amendment to PADG No. 4/2023 on the same subject	Bank memastikan Nasabah terinformasi bahwa terdapat perubahan ketentuan penempatan DHE SDA menjadi: 1. DHE SDA Migas berupa minyak dan gas bumi: 30% selama 3 bulan. 2. DHE SDA nonmigas untuk sektor pertambangan berupa selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan: 100% selama 12 bulan. The Bank must ensure Customers are informed of changes to DHE SDA placement requirements: 1. Oil & Gas DHE SDA: 30% for 3 months. 2. Non-Oil and Gas DHE for the mining sector (excluding oil and natural gas), the plantation sector, the forestry sector, and the fisheries sector: 100% for 12 months.
2	PBI Nomor 4 Tahun 2025 tentang Kebijakan Sistem Pembayaran PBI No. 4/2025 on Payment System Policy	1. Bank wajib memastikan kepatuhan terhadap penyelenggaraan Sistem Pembayaran. 2. Bank wajib menyampaikan data dan/atau informasi yang diminta oleh Bank Indonesia untuk keperluan survei dan keperluan lainnya. 1. The Bank must ensure compliance in the operation of the Payment System. 2. The Bank must submit data and/or information requested by Bank Indonesia for survey and other purposes.
3	PBI Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Moneter PBI No. 5/2025 on Monetary Policy	Bank wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam mencapai sasaran Kebijakan Moneter berupa: 1. Inflasi yang rendah dan stabil. 2. Nilai tukar rupiah yang stabil. 3. Cadangan devisa negara yang cukup. The Bank must fulfil Bank Indonesia's requirements in achieving Monetary Policy objectives: 1. Low and stable inflation 2. Stable rupiah exchange rate 3. Sufficient national foreign exchange reserves

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
4	PBI Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Likuiditas untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan PBI No. 6/2025 on Liquidity Management to Support Sustainable Economic Growth	Dalam rangka partisipasi pada pengelolaan likuiditas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank dapat berperan antara lain sebagai berikut: 1. Melakukan penjualan atau pembelian surat berharga yang ditawarkan oleh Bank Indonesia. 2. Menyalurkan kredit pada sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan/atau inklusi keuangan dan keuangan hijau. 3. Menyesuaikan nilai Giro Wajib Minimum sesuai insentif yang diberikan Bank Indonesia melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. In order to participate in liquidity management to support sustainable economic growth, the Bank can play a role, among others, as follows: 1. Selling or purchasing securities offered by Bank Indonesia. 2. Extending credit to priority sectors supporting economic growth, job creation, and/or financial inclusion and green finance. 3. Adjusting Statutory Reserve Requirements (GWM) in line with Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM).
5	PBI Nomor 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PADG Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PBI Number 9 of 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy PBI Number 7 of 2025 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 11 of 2023 concerning Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy	Bank harus memperhatikan: 1. Memastikan keakuratan data Laporan Bank Umum Terintegrasi yang digunakan sebagai dasar dalam pemberian Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. 2. Memastikan Bank telah menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan komitmen rencana penyaluran Kredit paling lambat tanggal 10 Desember untuk posisi akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember. 3. Menyampaikan informasi terbaru kepada unit kerja terkait mengenai besaran KLM dan perubahan/penambahan sektor yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. The Bank must: 1. Ensuring the accuracy of the data in the Integrated Commercial Bank Report, which serves as the basis for the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), in accordance with the Implementing Regulations for the Macroprudential Liquidity Incentive Policy. 2. Submit credit channelling commitment reports and/or corrections by December 10 at the latest (for March, June, September, and December positions). 3. Update relevant work units on KLM amounts and sector additions/changes as determined by Bank Indonesia.
6	PADG Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan BI FAST Payment PADG No. 1/2025 on Amendment to PADG No. 17/2023 on BI-FAST Payment Services	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank perlu memiliki ketentuan internal yang mengatur terkait alur proses tindak lanjut atas kejadian sebagai berikut: a. Apabila terdapat informasi (*alert*) transaksi anomali yang disampaikan oleh penyelenggara Bank, sebagai Peserta Penerima, dapat melakukan penundaan penerusan dana dilanjutkan dengan konfirmasi yang dilakukan oleh Bank kepada Peserta Pengirim terkait keabsahan transaksi serta melakukan CDD dan/atau EDD. b. Apabila Bank sebagai Peserta Pengirim terdapat penolakan penerusan CTR (*transaction reject*) dan informasi penolakan penerusan CTR yang disampaikan BI kepada Bank Peserta Pengirim, maka tindak lanjut yang dilakukan adalah berupa investigasi dan konfirmasi keabsahan transaksi yang dilakukan penolakan (*reject*). c. Apabila tindak lanjut atas hasil investigasi konfirmasi keabsahan transaksi dalam hal transaksi menunjukkan keabsahan dan kebenaran, maka Bank dan/atau nasabah dapat mengirimkan kembali transaksi yang dimaksud kepada BI setelah Peserta Pengirim sebelumnya menyampaikan data rekening nasabah/peserta dalam *whitelist* kepada BI. d. Apabila tindak lanjut atas hasil investigasi konfirmasi keabsahan transaksi dalam hal transaksi menunjukkan adanya anomali transaksi keuangan dan/atau transaksi keuangan mencurigakan, maka Bank dapat melakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan internal Bank yang berkaitan dengan kondisi tersebut. 2. Bank sebagai peserta memiliki kewajiban pengelolaan *fraud* penyelenggaraan BI-FAST, yakni: a. Bank sebagai peserta pengirim maupun penerima wajib memiliki pengelolaan fraud (*fraud management system*) paling sedikit berupa teknologi *system* deteksi fraud (*fraud detection system*) pada level akun dan transaksi sebagai bentuk first line of defense; dan b. Bank wajib menyampaikan laporan hasil penerapan fitur PRM kepada Penyelenggara ketika informasi (*alert*) atau penolakan penerusan CTR merupakan transaksi *fraud* bukan merupakan *false positive*. Banks need to consider the following: 1. Banks need to have internal provisions governing the follow-up process for the following incidents: a. If an anomalous transaction alert is received, the Receiving Participant may delay the transfer, request confirmation from the Sending Participant on transaction validity, and conduct CDD and/or EDD. b. If the Bank, as the Sending Participant, receives a transaction reject (CTR) and informs the Sending Participant of the CTR forwarding rejection, the follow-up action will be an investigation and confirmation of the transaction's validity. c. If the investigation confirms the transaction is valid, the Bank or customer can resend it to BI once the account info has been submitted to BI. d. If the investigation finds the transaction is anomalous or suspicious, the Bank follows its internal rules for such cases.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		2. Banks, as participants, have fraud management obligations in the implementation of BI-FAST, namely: a. Banks, both sending and receiving participants, must have a fraud management system in place, at least in the form of fraud detection technology at the account and transaction levels as a first line of defense; and b. Banks are required to submit a report on the results of the PRM feature implementation to the Operator when the alert or rejection of CTR forwarding indicates a fraudulent transaction, not a false positive.
7	PADG Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - *Fast Payment* PADG No. 14/2025 on Second Amendment to PADG No. 17/2023 on BI-FAST Payment Services	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Memiliki tim *incident response* dan *recovery* terkait BI-FAST, berperan dalam penanganan Insiden Siber serta memiliki tugas dan tanggung jawab. 2. Memberikan pelatihan terkait operasional, teknologi informasi, dan keamanan BI-FAST secara berkala kepada Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional BI-FAST. 3. Melakukan rekonsiliasi transaksi BI-FAST secara berkala, Dilakukan 1 (satu) kali atau lebih dalam 1 (satu) hari sesuai risk appetite Bank dalam memitigasi risiko *fraud*. 4. Menerapkan pengamanan sistem informasi BI-FAST. 5. Memiliki *anomaly detection system* di level infrastruktur teknologi informasi. 6. Memiliki pengelolaan *fraud* (*fraud manegement system*). 7. Memiliki sistem *monitoring* operasional BI-FAST selama waktu operasional BI-FAST, termasuk ketersediaan sistem peringatan dini (*early warning system*). 8. Menyusun diagram konfigurasi arsitektur infrastruktur BI-FAST terkini yang mencakup diagram interkoneksi sistem dan konfigurasi arsitektur pihak lain dalam hal Bank melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam melakukan transaksi BI-FAST. 9. Menerapkan manajemen risiko yang memadai untuk infrastruktur BI-FAST dan interkoneksinya dengan infrastruktur pihak lain, khususnya dalam hal Bank memberikan layanan kerjasama transaksi BI-FAST yang bersifat khusus kepada nasabah. 10. Bank wajib melakukan penyesuaian ketentuan internal dan sinkronisasi sistem deteksi *fraud* (*fraud detection system*) ketika Bank Indonesia mengubah dan/atau menambah rules fitur FDS BI-FAST. 11. Terdapat kewajiban menyesuaikan kebijakan dan prosedur tertulis yang mendukung sistem kontrol internal yang baik dalam pelaksanaan operasional BI-FAST selama waktu operasional BI-FAST maupun di luar waktu operasional BI-FAST. 12. Terdapat perubahan ketentuan terkait kewajiban penyusunan Kebijakan Teknologi. 13. Apabila terjadi insiden Siber, maka harus segera memberitahukan terjadinya insiden Siber yang dimaksud kepada Penyelenggara paling lambat 1 jam sejak terjadinya insiden. 14. Terdapat perubahan ketentuan terkait kewajiban audit sistem informasi dan pengujian keamanan. Banks need to consider the following: 1. Establish an incident response and recovery team for BI-FAST to handle cyber incidents with assigned duties and responsibilities. 2. Give regular training on BI-FAST operations, IT, and security to staff handling BI-FAST. 3. Reconcile BI-FAST transactions daily or more, based on the Bank's risk preference, to reduce fraud risk. 4. Implement BI-FAST information system security. 5. Establish an anomaly detection system at the information technology infrastructure level. 6. Establish a fraud management system. 7. Set up a BI-FAST monitoring system during operational hours, with an early warning feature. 8. Create an up-to-date BI-FAST infrastructure diagram, including interconnections and, if any, links to partner systems. 9. Apply strong risk management for BI-FAST infrastructure and links to other parties, especially for special cooperation services. 10. Update internal rules and align fraud detection when BI changes BI-FAST FDS rules. 11. Adjust written policies and procedures for strong internal controls during and outside BI-FAST hours. 12. There are changes to the provisions regarding the obligation to prepare a Technology Policy. 13. If a cyber incident happens, inform the incident operator within one hour. 14. There are changes to the provisions regarding the obligation to conduct information system audits and security testing.
8	PADG Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG No. 8/2025 on Third Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 on GWM Fulfilment (Conventional and Sharia Banks)	Terdapat kewajiban Bank dalam menyesuaikan perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan besaran tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi setelah mempertimbangkan insentif yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam rangka kebijakan makroprudensial. There is an obligation for the Bank to adjust the calculation of the Minimum Reserve Requirement (GWM) in accordance with a certain amount of fulfillment of the GWM obligation in rupiah which is given remuneration after considering the incentives provided by Bank Indonesia in the framework of macroprudential policies.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
9	PADG Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank PADG No. 12/2025 on Amendment to PADG No. 7/2024 on External Funding Ratio (RPLN) Implementation	Bank wajib memperhatikan: 1. Penyesuaian besaran parameter kontrasiklikal RPLN dari 0% menjadi positif 5%. 2. Peningkatan batasan RPLN dari 30% menjadi 35% setelah memperhatikan besaran parameter kontrasiklikal. Banks need to consider the following: 1. Countercyclical parameter for RPLN adjusted from 0% to positive 5%. 2. RPLN ceiling raised from 30% to 35% (after countercyclical parameter adjustment).
10	PADG Nomor 18 Tahun 2025 tentang Kriteria, Persyaratan, dan Penggunaan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter PADG No. 18/2025 on Criteria, Requirements, and Use of Securities in Monetary Operations	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter adalah surat berharga yang memenuhi kriteria dan persyaratan surat berharga dalam Operasi Moneter, yang diterbitkan: a. Bank Indonesia, berupa SBI, SDBI, SRBI, BI-FRN, dan SUKBI; b. Negara Republik Indonesia, berupa SUN dan SBSN; c. Pemerintah Negara lain yang Bank Sentral-nya memiliki kerjasama dengan Bank Indonesia, berupa surat berharga dalam valuta asing jangka pendek atau jangka panjang yang diterbitkan pemerintah Negara lain, yang ditetapkan Bank Indonesia; dan/atau d. Lembaga jasa keuangan lain yang dibentuk atau didirikan pemerintah untuk mendukung program pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berupa surat berharga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Kriteria surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter ditetapkan berbeda sesuai penerbit surat berharga, mencakup antara lain tempat penatausahaan surat berharga, merupakan surat berharga yang dapat diperjualbelikan, memiliki peringkat investasi tertentu, tercatat sebagai milik Peserta Operasi Moneter, aktif diperdagangkan, dan sedang tidak diagunkan. 3. Transaksi Operasi Moneter yang menggunakan surat berharga yakni mencakup Transaksi Repo Konvensional dalam Rupiah, Transaksi Repo Konvensional, Transaksi penjualan/pembelian surat berharga secara putus. 4. Persyaratan surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter mencakup antara lain persyaratan sisa jangka waktu surat berharga yang akan digunakan dalam transaksi Operasi Moneter. 5. Pengaturan terkait penggunaan surat berharga dalam Operasi Moneter mencakup harga surat berharga, surat berharga, perhitungan nilai setelmen transaksi Operasi Moneter yang menggunakan surat berharga, kewenangan pelaksanaan pelunasan sebelum jatuh waktu atas surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia, dan penggunaan surat berharga yang diperoleh Peserta Operasi Moneter dalam Transaksi Repo Konvensional dan Bank Indonesia. 6. Bank Indonesia menetapkan harga surat berharga yang digunakan dalam Operasi Moneter dan diumumkan di Sistem BI-ETP, BI-SSSS, dan/atau sarana lain yang ditetapkan Bank Indonesia. 7. Harga surat berharga ditetapkan berdasarkan karakteristik masing-masing surat berharga dalam Operasi Moneter dengan mempertimbangkan harga pasar masing-masing jenis, seri surat berharga, dan/atau variable lainnya. 8. Perhitungan nilai setelmen transaksi Operasi Moneter yang menggunakan surat berharga diatur berdasarkan karakteristik transaksi Operasi Moneter. 9. Bank Indonesia dapat melakukan pelunasan sebelum jatuh waktu atas surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dalam Operasi Moneter, yaitu SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SUKBI, dan BI-FRN, dilakukan dalam hal terjadi: a. Kegagalan setelmen transaksi Operasi Moneter yang menggunakan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia; b. Penyelesaian setelmen pengakhiran sebelum jatuh waktu atas Transaksi Operasi Moneter yang menggunakan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia; c. Transaksi antara BUK dan pihak selain BUK, untuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia berupa SDBI; dan/atau d. Alasan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan nilai mengacu pada Lampiran III PADG. 10. SBN yang diperoleh Peserta Operasi Moneter Konvensional dari Bank Indonesia dalam transaksi Repo Konvensional dapat digunakan kembali oleh Peserta Operasi Moneter Konvensional dalam transaksi di pasar sekunder dengan tetap memperhatikan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang. Banks need to consider the following: 1. Securities that can be used in Monetary Operations are securities that meet the criteria and requirements for securities in Monetary Operations, issued by: a. Bank Indonesia, in the form of SBI, SDBI, SRBI, BI-FRN, and SUKBI; b. The Republic of Indonesia, in the form of SUN and SBSN; c. Governments of other countries whose Central Banks have partnerships with Bank Indonesia, in the form of short-term or long-term foreign currency securities issued by other governments, as determined by Bank Indonesia; and/or d. Other financial services institutions established or established by the government to support government programs for public welfare, as determined by Bank Indonesia, in the form of securities determined by Bank Indonesia. 2. The criteria for securities that can be used in Monetary Operations vary depending on the issuer of the securities, including the location of the securities administration, the securities being tradable, having a certain investment rating, being registered as owned by a Monetary Operations Participant, being actively traded, and not currently being pledged as collateral.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		3. Monetary Operation transactions using securities include Conventional Repo Transactions in Rupiah, Conventional Repo Transactions, and outright sale/purchase transactions of securities. 4. Requirements for securities that can be used in Monetary Operations include, among other things, the remaining maturity requirements for the securities to be used in Monetary Operations transactions. 5. Regulations related to the use of securities in Monetary Operations include the price of securities, securities, calculation of the settlement value of Monetary Operation transactions using securities, authority for pre-maturity redemption of securities issued by Bank Indonesia, and the use of securities obtained by Monetary Operation Participants in Conventional Repo Transactions and Bank Indonesia. 6. Bank Indonesia determines the price of securities used in Monetary Operations and announces it in the BI-ETP System, BI-SSS, and/or other facilities designated by Bank Indonesia. 7. The price of securities is determined based on the characteristics of each security in Monetary Operations, taking into account the market price of each type, series of securities, and/or other variables. 8. The settlement value calculation for Monetary Operation transactions using securities is regulated based on the characteristics of the Monetary Operation transaction. 9. Bank Indonesia may settle securities issued by Bank Indonesia in Monetary Operations before maturity, namely SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SUKBI, and BI-FRN, in the following cases: a. Failure to settle a Monetary Operation transaction using securities issued by Bank Indonesia; b. Settlement of a termination settlement before maturity for a Monetary Operation transaction using securities issued by Bank Indonesia; c. Transactions between a Commercial Bank (BUK) and a party other than a BUK, for securities issued by Bank Indonesia in the form of SDBI; and/or d. Other reasons determined by Bank Indonesia. The value calculation is based on Appendix III of the PADG. 10. SBN obtained by Conventional Monetary Operation Participants from Bank Indonesia in Conventional Repo transactions may be reused by Conventional Monetary Operation Participants in transactions on the secondary market, subject to the provisions issued by the competent authorities.
11	PADG Nomor 19 Tahun 2025 tentang Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter PADG No. 19/2025 on Infrastructure and Membership for Monetary Operations	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Apabila terdapat perubahan data terkait: a. Perubahan data, informasi, dan/atau keterangan terkait dokumen pendukung pemenuhan kesiapan infrastruktur dan kesiapan SDM (disertai dengan penyampaian dokumen pendukung pemenuhan kesiapan infrastruktur dan kesiapan SDM yang mengalami perubahan); dan/atau b. Perubahan data, informasi, dan/atau keterangan dalam hal melakukan langkah strategis dan mendasar; disampaikan kepada Bank Indonesia paling lambat 20HK sejak perubahan terjadi. 2. Terdapat penguatan terkait infrastruktur antara lain pengaturan spesifik mengenai insfrastruktur Operasi Moneter, perluasan cakupan dan mekanisme penyampaian informasi dan pengajuan koneksi Sistem *Monitoring* Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah (SISMONTAVAR), serta mekanisme keadaan tidak normal SISMONTAVAR. 3. Terdapat prosedur konfirmasi dan koreksi data transaksi pada SISMONTAVAR, sebagai berikut: a. Dalam hal Sistem Transaksi Valuta Asing dan/atau sistem pendukung transaksi valuta asing yang digunakan dalam transaksi telah terkoneksi dengan SISMONTAVAR, Bank melakukan Prosedur Konfirmasi pada Sistem Transaksi Valuta Asing dan/atau sistem pendukung transaksi valuta asing yang telah terkoneksi dengan SISMONTAVAR. b. Prosedur konfirmasi dilakukan Bank paling lambat 30 menit setelah transaksi dilakukan. Bank melakukan prosedur konfirmasi untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan: • antar-Bank, termasuk yang dilakukan melalui Perusahaan Pialang; dan • antar Bank dengan nasabah. c. Dalam hal terdapat kesalahan data transaksi valuta asing terhadap rupiah setelah prosedur konfirmasi, Bank harus menyampaikan koreksi atas data transaksi, termasuk yang dilakukan melalui Perusahaan Pialang. Koreksi atas data transaksi disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal yang sama dengan tanggal transaksi dan disampaikan kepada Bank Indonesia melalui surat dan dapat didahului dengan surat elektronik. 4. Dalam hal terdapat Keadaan Tidak Normal terkait SISMONTAVAR, maka yang perlu dilakukan adalah: a. Bank menyampaikan informasi mengenai keadaan tidak normal tersebut kepada Bank Indonesia melalui surat dan dapat didahului dengan surat elektronik. b. Keadaan tidak normal berupa: • SISMONTAVAR terkendala sehingga data transaksi tidak dapat terkirim kepada Bank Indonesia; • Jaringan data terganggu; • Sistem Transaksi Valuta Asing dan/atau sistem pendukung transaksi valuta asing tidak dapat dioperasikan; dan/atau • Kejadian luar biasa yang terjadi pada Bank. c. Penyampaian informasi mengenai keadaan tidak normal disertai dengan bukti pendukung yang menunjukkan terjadinya keadaan tidak normal. Bukti pendukung tersebut termasuk tanggapan kondisi tidak normal dari dan informasi yang memuat nomor tiket.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		Banks need to pay attention to the following: 1. If there are changes to data related to: a. Changes to data, information, and/or descriptions related to supporting documents for infrastructure readiness and human resource readiness (accompanied by submission of supporting documents for infrastructure readiness and human resource readiness that have undergone changes); and/or b. Changes to data, information, and/or descriptions related to strategic and fundamental steps; must be submitted to Bank Indonesia no later than 20 days after the change occurs. 2. Strengthening of infrastructure includes specific regulations regarding Monetary Operations infrastructure, expanding the scope and mechanism for information delivery and connection requests for the Foreign Exchange Transaction Monitoring System against the Rupiah (SISMONTAVAR), and a mechanism for abnormal conditions within SISMONTAVAR. 3. There are procedures for confirming and correcting transaction data in SISMONTAVAR, as follows: a. If the Foreign Exchange Transaction System and/or foreign exchange transaction support system used in the transaction is connected to SISMONTAVAR, the Bank shall perform Confirmation Procedure on the Foreign Exchange Transaction System and/or foreign exchange transaction support system connected to SISMONTAVAR. b. The Bank shall perform the confirmation procedure no later than 30 minutes after the transaction is initiated. The Bank shall perform the confirmation procedure for foreign exchange transactions against the Rupiah conducted: • between banks, including those conducted through brokerage firms; and • between banks and customers. c. If there is an error in the foreign exchange transaction data against the Rupiah after the confirmation procedure, the Bank must submit a correction to the transaction data, including those conducted through brokerage firms. The correction to the transaction data shall be submitted to Bank Indonesia on the same date as the transaction date and shall be submitted to Bank Indonesia by letter, which may be preceded by an email. 4. In the event of an Abnormal Circumstance related to SISMONTAVAR, the following actions must be taken: a. The Bank shall provide information regarding the abnormal situation to Bank Indonesia by letter, which may be preceded by an email. b. Abnormal conditions include: • SISMONTAVAR is experiencing problems, preventing transaction data from being sent to Bank Indonesia. • Data network disruption; • Foreign Exchange Transaction System and/or foreign exchange transaction support systems are inoperable; and/or • Extraordinary events occurring at the Bank. c. Submission of information regarding abnormal conditions must be accompanied by supporting evidence demonstrating the occurrence of the abnormal condition. This supporting evidence includes the response to the abnormal condition and information containing the ticket number.
12	PADG Nomor 20 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Rupiah PADG No. 20/2025 on Rupiah Monetary Operations	Terdapat penambahan pengaturan terkait Bank Indonesia Floating Rate Note (BI-FRN) yang meliputi karakteristik dan pelaksanaan penerbitan BI-FRN sebagai berikut: 1. Karakteristik BI-FRN sebagai berikut: a) Memiliki satuan unit sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); b) Berjangka waktu paling singkat 1 (satu) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender dan dihitung sejak 1 (satu) hari kalender sesudah tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh waktu; c) Diterbitkan dan diperdagangkan dengan sistem kupon mengambang; d) Diterbitkan tanpa warkat (*scripless*); e) Dapat dimiliki oleh penduduk atau bukan penduduk di pasar sekunder; dan f) Dapat dipindahtangankan (*negotiable*) melalui perdagangan di pasar sekunder dengan cara pembelian atau penjualan secara putus (*outright*), pinjam-meminjam, hibah, repo, dijadikan agunan, atau dengan cara lainnya. 2. Pelaksanaan Penerbitan sebagai berikut: a) Penerbitan BI-FRN dilakukan dengan mekanisme lelang melalui BI-ETP dan/atau sarana lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. b) BI-FRN ditransaksikan di sistem BI-ETP. There are additional regulations regarding the Bank Indonesia Floating Rate Note (BI-FRN), which cover the characteristics and implementation of BI-FRN issuance, as follows: 1. The characteristics of the BI-FRN are as follows: a) It has a unit value of Rp1,000,000.00 (one million rupiah); b) It has a minimum maturity of 1 (one) month and a maximum maturity of 12 (twelve) months, expressed in calendar days and calculated from 1 (one) calendar day after the settlement date to the maturity date; c) It is issued and traded using a floating coupon system; d) It is issued scripless; e) It can be owned by residents or non-residents in the secondary market; and f) It is transferable (negotiable) through trading in the secondary market through outright purchase or sale, lending, grants, repurchases, collateral, or other means. 2. The implementation of issuance is as follows: a) BI-FRN issuance is conducted through an auction mechanism through the BI-ETP and/or other means determined by Bank Indonesia. b) BI-FRN is transacted through the BI-ETP system.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
13	PADG Nomor 21 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Valuta Asing PADG No. 21/2025 on Foreign Exchange Monetary Operations	Bank perlu memperhatikan: 1. Bank wajib menyediakan dana USD yang mencukupi di Rekening Giro Valas untuk setelmen hasil lelang Instrumen Operasi Moneter Valas. BI dapat membatalkan transaksi lelang apabila terjadi kegagalan setelmen karena dana tidak mencukupi. 2. Bank wajib mentransfer valuta asing yang cukup untuk setelmen *first leg* Transaksi Swap Jual BI. 3. Bank wajib menyediakan dana rupiah yang mencukupi pada Rekening Giro untuk setelmen second leg Transaksi Swap Jual BI. The Bank must: 1. Maintain sufficient USD funds in its Foreign Currency Current Account for Monetary Operations settlement. BI may cancel auction transactions if funds are insufficient. 2. Transfer adequate foreign currency for first-leg settlement of BI Sell Swap Transactions. 3. Maintain sufficient rupiah for second-leg settlement of BI Sell Swap Transactions.
14	PADG Nomor 22 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional PADG No. 22/2025 on Amendment to PADG No. 21/2023 on Short-Term Liquidity Loan (PLJP) for Conventional Commercial Banks	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Menambahkan hal-hal terkait dengan agunan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) berupa BI-FRN dan surat berharga yang memiliki peringkat tinggi lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia; 2. Mengubah alamat korespondensi satuan kerja di Bank Indonesia terkait PLJP menjadi: Bank Indonesia c.q. Departemen Surveilans Makroprudensial, Moneter, dan Market, Jalan M.H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350 dengan tembusan kepada OJK c.q. satuan kerja yang membawahkan pengawasan BUK. Menambahkan pengaturan mengenai Penggunaan Surat Berharga Berperingkat Tinggi Lainnya sebagai Agunan PLJP. Banks need to consider the following: 1. Adding provisions regarding collateral for Short-Term Liquidity Loans (PLJP) in the form of BI-FRN and other high-rated securities designated by Bank Indonesia; 2. Changing the correspondence address for the work unit at Bank Indonesia related to PLJP to: Bank Indonesia c.q. Macroprudential, Monetary, and Market Surveillance Department, Jalan M.H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350 with a copy to the Financial Services Authority (OJK) c.q. the work unit responsible for BUK supervision. Adding provisions regarding the Use of Other High-Rated Securities as Collateral for PLJP.
15	PADG Nomor 23 Tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (PADG RIM PLM) PADG No. 23/2025 on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional, Sharia, and Islamic Business Unit Banks	Bank perlu memperhatikan: 1. Dalam menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial, Bank wajib menambahkan instrumen sebagai berikut: a. Bank Indonesia - (BI-FRN), b. Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga jasa keuangan lain yang dibentuk atau didirikan pemerintah untuk mendukung program pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Bank perlu melakukan pengkinian ketentuan internal terkait perhitungan RIM dan PLM, serta pengkinian kertas kerja dalam penghitungan RIM, pemenuhan Giro RIM dan pemenuhan PLM. The Bank must: 1. When calculating the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer, Banks are required to add the following instruments: a. Bank Indonesia (BI-FRN), b. Securities issued by other financial services institutions established or established by the government to support government programs for public welfare, as determined by Bank Indonesia. 2. Banks need to update internal provisions related to RIM and PLM calculations, as well as updating working papers in RIM calculations, RIM Giro fulfillment and PLM fulfillment.
16	PADG Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika melalui Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* PADG No. 24/2025 on Real-Time Gross Settlement (BI-RTGS) Fund Settlement Operations	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Rekonsiliasi transaksi dapat dilakukan secara otomatis atau manual, dan dilakukan 1 kali atau lebih dalam 1 (satu) hari sesuai Peserta dalam memitigasi risiko. 2. Melakukan penyesuaian dengan ketentuan internal bank, termasuk *Business Continuity Plan* (BCP). 3. Sehubungan dengan Bank Sinarmas telah menggunakan BI-RTGS *Payment Gateway* berbasis web sesuai buku pedoman pengoperasian Sistem BI-RTGS, maka Bank sebagai perserta perlu memperhatikan kesesuaian dan pemenuhan atas persyaratan minimum spesifikasi infrastruktur Sistem BI-RTGS sebagaimana tercantum pada Lampiran II. 4. Melakukan penyesuaian sarana dan prasarana penyelenggaraan Sistem BI-RTGS. 5. Kewajiban penyampaian laporan insidental. 6. Melaksanakan audit sistem informasi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan untuk memastikan keamanan dan keandalan teknologi informasi, keterhubungan (*interface*) antara RTGS *Payment Gateway* dan RTGS STP *Gateway* dengan sistem bank, kondisi lingkungan tempat Bank melakukan kegiatan operasional. Cakupan audit sistem informasi mengacu pada lampiran I dan II. 7. Melakukan audit sistem informasi paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal Bank yang terkait dengan Sistem BI-RTGS. 8. Adanya kewajiban penerapan pengamanan sistem informasi. 9. Melakukan pengelolaan *fraud* (*fraud management system*). 10. Bank perlu melakukan langkah penanganan antisipasi atas kejadian dugaan *fraud* dan/atau insiden *fraud* dan/atau ancaman siber dan/atau insiden siber yang terjadi di Peserta. 11. Penyampaian laporan insidental berupa laporan dugaan fraud dan/atau insiden fraud paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya dugaan *fraud* dan/atau insiden *fraud*.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		12. Apabila terdapat perubahan ruang lingkup dalam kebijakan teknologi informasi, maka agar dilakukan pengkinian terhadap Kebijakan Internal yang mengatur kebijakan teknologi informasi dan prosedur penggunaan teknologi informasi, dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan sejak perubahan terjadi. 13. Penyampaian laporan insidental berupa: a. Laporan pengkinian kebijakan dan prosedur tertulis yang dilakukan, dalam hal terdapat perubahan; b. Laporan pengkinian kebijakan teknologi informasi yang dilakukan dalam hal terdapat perubahan, paling lambat 6 bulan sejak perubahan. 14. Penyampaian laporan insidental berupa laporan ancaman siber dan/atau insiden siber paling lambat 3 hari kerja sejak tanggal terjadinya insiden siber. Banks need to consider the following: 1. Transaction reconciliation can be performed automatically or manually, and can be performed once or more per day, depending on the Participant's risk mitigation strategy. 2. Adjustments must be made to the bank's internal regulations, including the Business Continuity Plan (BCP). 3. Since Bank Sinarmas has adopted the web-based BI-RTGS Payment Gateway in accordance with the BI-RTGS System Operations Manual, the Bank, as a participant, must ensure compliance with and compliance with the minimum requirements for the BI-RTGS System infrastructure specifications as listed in Appendix II. 4. Adjustments must be made to the facilities and infrastructure for implementing the BI-RTGS System. 5. Obligation to submit incidental reports. 6. Conduct information system audits once a year to ensure the security and reliability of information technology, the interface between the RTGS Payment Gateway and RTGS STP Gateway with the bank's system, and the environmental conditions in which the Bank conducts its operations. The scope of information system audits refers to Appendixes I and II. 7. Conduct an information system audit no later than 6 (six) months after any changes to the Bank's internal information technology system related to the BI-RTGS System. 8. There is a requirement to implement information system security. 9. Implement a fraud management system. 10. The Bank must take anticipatory measures for suspected fraud and/or fraud incidents and/or cyber threats and/or cyber incidents occurring at Participants. 11. Incidental reports must be submitted in the form of reports of suspected fraud and/or fraud incidents no later than 3 business days after the alleged fraud and/or fraud incident occurs. 12. If there is a change in the scope of the information technology policy, an update must be made to the Internal Policy governing the information technology policy and procedures for the use of information technology, no later than 6 months after the change occurs. 13. Incidental reports must be submitted in the form of: a. A written update report of the policies and procedures implemented, in the event of a change; b. A report on the update of the information technology policy implemented in the event of a change, no later than 6 months after the change occurs. 14. Incidental reports in the form of cyber threat and/or cyber incident reports must be submitted no later than 3 working days from the date of the cyber incident.
17	PADG Nomor 26 Tahun 2025 tentang Derivatif Keuangan dengan Aset yang Mendasari berupa Produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing PADG No. 26/2025 on Financial Derivatives with Underlying Money Market and Foreign Exchange Products	Bank selaku penyelenggara penyimpan dana wajib: 1. Mempunyai unit kerja yang melaksanakan fungsi terkait penyimpanan dana pada rekening terpisah (*segregated account*). 2. Memiliki prosedur operasional standar dan kode etik terkait penyelenggaraan penyimpanan dana. 3. Menjalankan kegiatan usaha dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab. 4. Memberikan jasa dan informasi secara profesional, objektif, dan tidak menyesatkan. The Bank (as custodian fund administrator) must: 1. Maintain a dedicated work unit for segregated account functions. 2. Have documented SOPs and a code of ethics for fund custody operations. 3. Operate in good faith and with full responsibility. 4. Provide professional, objective, and non-misleading services and information.
18	PADG Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor PADG No. 30/2025 on Seventh Amendment to PADG No. 21/25/PADG/2019 on LTV for Property Loans, FTV for Property Financing, and Down Payments for Motor Vehicle Loans	Bank perlu memperhatikan: 1. Melakukan pengkinian terhadap ketentuan internal perihal *Loan to Value* untuk KPR dan Uang Muka untuk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). 2. Unit Kerja terkait agar memastikan pengecekan secara berkala posisi NPL Bruto Bank dalam menentukan besaran LTV/uang muka dan penyaluran kredit properti inden. The Bank must: 1. Update internal policies on LTV for mortgage (KPR) and down payment requirements for motor vehicle loans (KKB). 2. Relevant work units must periodically monitor the Bank's Gross NPL ratio to determine applicable LTV/down payment levels and property-under-construction credit disbursements.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
19	POJK Nomor 5 Tahun 2025 tentang Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 5/2025 on Supporting Professions in the Financial Services Sector	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Penggunaan profesi penunjang seperti Akuntan Publik, Notaris dan Penilai Agunan, maka wajib memastikan bahwa Profesi Penunjang tersebut telah memenuhi kewajiban sebagai berikut: a) Telah memiliki izin atau bentuk lain setara izin dari kementerian, lembaga, dan/atau otoritas pembina dan pengawas Profesi Penunjang terkait; dan b) Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan serta tercatat aktif pada daftar Profesi Penunjang di Otoritas Jasa Keuangan. 2) Tidak memperpanjang kontrak dengan Profesi Penunjang yang dikenakan sanksi administratif berupa pembatalan surat tanda terdaftar. Banks need to consider the following: 1. When using supporting professionals such as Public Accountants, Notaries, and Collateral Appraisers, they must ensure that these Supporting Professionals have fulfilled the following obligations: a) They have a permit or other equivalent form of permit from the relevant ministry, agency, and/or supervisory and supervisory authority for the Supporting Professionals; and b) They are registered with the Financial Services Authority and are actively listed on the Financial Services Authority's list of Supporting Professionals. 2. They must not renew contracts with Supporting Professionals who are subject to administrative sanctions in the form of cancellation of their registration certificate.
20	POJK Nomor 7 Tahun 2025 tentang Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian POJK No. 7/2025 on Reporting by Commercial Banks Acting as Custodians	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank Kustodian wajib menyampaikan Laporan Berkala dan Laporan Insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, dan tepat waktu, secara daring melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Apabila terdapat koreksi atas kesalahan informasi dalam Laporan Berkala dan Laporan Insidental, maka wajib disampaikan secara daring melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, paling lama 5 (lima) hari sejak tanggal permintaan koreksi Laporan Berkala dan/atau koreksi Laporan Insidental dari Otoritas Jasa Keuangan. 3. Apabila terdapat gangguan teknis dan/atau adanya pengembangan sistem oleh OJK pada batas penyampaian Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental, maka laporan wajib disampaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah OJK memberitahukan bahwa gangguan teknis dan/atau pengembangan sistem teratasi atau terselesaikan. 4. Apabila Bank Kustodian mengalami keadaan kahar sehingga tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental, maka Bank Kustodian wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar dimaksud. 5. Bank Kustodian dinyatakan terlambat menyampaikan Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental, dalam hal penyampaian Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental melampaui batas waktu dan dikenai sanksi administratif berupa denda kepada Bank Kustodian. 6. Bank Kustodian wajib untuk menatausahakan Laporan Berkala dan/atau Laporan Insidental untuk kepentingan pengawasan dan memberikan informasi dan/atau data berupa dokumen yang diminta OJK. 7. Format laporan berkala APERD agar menyesuaikan dengan Pedoman Pelaporan Agen Penjual Efek Reksa Dana Dan Bank Kustodian yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK Nomor 5/SEOJK.04/2025. Banks must pay attention to the following: 1. Custodian Banks are required to submit complete, accurate, current, and timely Periodic Reports and Incidental Reports to the Financial Services Authority (OJK) online through the Financial Services Authority Reporting System. 2. If there are corrections to incorrect information in the Periodic Reports and Incidental Reports, these must be submitted online through the Financial Services Authority Reporting System, no later than 5 (five) days from the date of the request for corrections to the Periodic Report and/or Incidental Report from the Financial Services Authority. 3. If there are technical disruptions and/or system developments by the Financial Services Authority (OJK) during the Periodic Report and/or Incidental Report submission deadline, the report must be submitted no later than 2 (two) business days after the OJK notifies them that the technical disruptions and/or system developments have been resolved. 4. If a Custodian Bank experiences force majeure and is unable to submit a Periodic Report and/or Incidental Report, the Custodian Bank must submit a written notification to the Financial Services Authority (OJK) to request a postponement of the deadline for submitting the Periodic Report and/or Incidental Report no later than 1 (one) business day after the occurrence of the force majeure. 5. If the Custodian Bank is deemed late in submitting the Periodic Report and/or Incidental Report, if the submission of the Periodic Report and/or Incidental Report exceeds the deadline, it will be subject to administrative sanctions in the form of a fine. 6. The Custodian Bank is required to administer the Periodic Report and/or Incidental Report for supervisory purposes and to provide information and/or data in the form of documents requested by the OJK. 7. The format of the APERD periodic report must comply with the Reporting Guidelines for Mutual Fund Selling Agents and Custodian Banks as outlined in the Attachment to SEOJK Number 5/SEOJK.04/2025.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
21	POJK Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin POJK No. 11/2025 on Business Operations of Guarantee Institutions	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Memastikan bahwa Lembaga Penjaminan yang bekerjasama dengan Bank telah memiliki mekanisme internal sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan OJK. Selain itu apabila Bank telah memiliki ketentuan eksisting, maka perlu melakukan pengkinian sebagaimana diatur di dalam POJK ini. 2. Bank dalam bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan agar memperhatikan hal-hal sesuai dengan ketentuan diatas dan harus memperhatikan Indikator yang harus dipenuhi oleh Lembaga Penjaminan. 3. Terkait dengan Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan Lembaga Penjaminan agar berkordinasi dengan Legal Group. Hak dan kewajiban masing-masing Pihak yang diatur di dalam PKS wajib memperhatikan hal-hal sebagaimana diatur di dalam POJK ini. 4. Terkait dengan adanya Peralihan Hak Tagih agar dipastikan telah membuat perjanjian dan dapat berkordinasi dengan Legal Group terkait isi dari perjanjian. Banks need to consider the following: 1. Ensure that the Guarantee Institution collaborating with the Bank has an internal mechanism as stipulated in the OJK regulations. Furthermore, if the Bank already has existing provisions, it must update them as stipulated in this POJK. 2. When collaborating with the Guarantee Institution, the Bank must comply with the provisions above and must adhere to the Indicators that the Guarantee Institution must fulfill. 3. Regarding the Cooperation Agreement between the Bank and the Guarantee Institution, the Bank must coordinate with the Legal Group. The rights and obligations of each Party as stipulated in the PKS must be adhered to as stipulated in this POJK. 4. Regarding the Transfer of Collection Rights, the Bank must ensure that an agreement has been drawn up and that the Legal Group can coordinate with the Legal Group regarding its contents.
22	POJK Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Pelaporan Bank Umum SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional POJK No. 18/2025 on Transparency and Reporting for Commercial Banks SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Pengumuman dan pelaporan Laporan Publikasi masih menggunakan format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Laporan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. 2. Pada posisi data September 2026 dan Desember 2026, Bank mulai mengumumkan Laporan Publikasi dimaksud dengan format baru dan pedoman pengisiannya akan diatur dalam SEOJK Transparansi dan Publikasi Laporan bagi Bank Umum Konvensional sejak: Bank mengumumkan dengan format baru: a. Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan pertama kali untuk posisi data bulan Oktober 2026. b. Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan dan Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan triwulanan, pertama kali untuk posisi data bulan September 2026. c. Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan dan Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan tahunan, pertama kali untuk posisi data bulan Desember 2026. 3. Terdapat pengaturan bahwa Pejabat Eksekutif yang menyusun laporan keuangan yakni: a. Harus menjaga aspek integritas selain aspek kompetensi, serta kewajiban pemenuhan paling sedikit 1 (satu) anggota penyusun laporan keuangan atau pejabat eksekutif itu sendiri untuk lulus ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) minimal level terendah untuk kelompok bank berasarkan modal inti 2. b. Pemenuhan kompetensi CA level tersebut dilaksanakan paling lambat 24 (dua puluh empat) bulan sejak POJK ini berlaku. Sehubungan hal tersebut, Bank agar mempersiapkan dengan total waktu 30 (tiga puluh) bulan yaitu 24 (dua puluh empat) bulan ditambah pemberlakukan POJK 6 bulan sejak POJK diundangkan. Banks must pay attention to the following: 1. The announcement and reporting of Publication Reports will still use the report format stipulated in OJK Circular Letter 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. 2. For the September 2026 and December 2026 data periods, Banks will begin announcing the Publication Reports using a new format, and the guidelines for their completion will be regulated in the OJK Circular Letter on Transparency and Publication of Reports for Conventional Commercial Banks starting from: Banks will announce in the new format: a. The first monthly Publication Report and financial performance information for the October 2026 data period. b. The first quarterly Publication Report and financial performance information, and the first quarterly Publication Report on risk exposure and capitalization for the September 2026 data period. c. The first annual Publication Report and financial performance information, and the first annual Publication Report on risk exposure and capitalization for the December 2026 data period. 3. There is a regulation that the Executive Officers who prepare the financial reports are: a. Must maintain integrity aspects in addition to competency aspects, as well as the obligation to fulfill at least 1 (one) member of the financial report preparer or executive officer themselves to pass the Chartered Accountant (CA) certification exam at a minimum of the lowest level for a bank group based on core capital 2. b. Fulfillment of CA competency level is carried out no later than 24 (twenty-four) months from the enactment of this POJK. In this regard, Banks are required to prepare with a total timeframe of 30 (thirty) months, namely 24 (twenty-four) months plus the implementation of the POJK, 6 months from the POJK's enactment.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
23	POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah POJK No. 19/2025 on Ease of Access to Financing for MSMEs	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Menyusun kerangka kerja terkait dengan Kemudahan Akses Kredit UMKM. 2. Menyusun kebijakan dan prosedur untuk seluruh proses bisnis pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM. 3. Bank telah memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan/Kredit UMKM. 4. Bank dapat menerima agunan berupa kekayaan intelektual sebagai salah satu skema khusus kredit kepada UMKM. 5. Bank wajib menyampaikan target dan realisasi kredit di Rencana Bisnis Bank (RBB). 6. Bank wajib menetapkan kebijakan khusus terkait kredit UMKM seperti penyederhanaan persyaratan dalam penyaluran Pembiayaan kepada UMKM atau penetapan kriteria khusus dalam penilaian kelayakan penyaluran Pembiayaan bagi nasabah/ debitur atau calon nasabah/ debiturUMKM. 7. Bank wajib melakukan evaluasi kewajaran penentuan biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM yang dibebankan kepada nasabah/ debitur dan/atau calon nasabah/ debitur UMKM, secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan. 8. Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur untuk melakukan evaluasi kewajaran penentuan biaya UMKM. 9. Pengembangan metode penilaian Pembiayaan untuk percepatan proses bisnis penyaluran Pembiayaan, wajib dilakukan pengkinian serta kaji ulang terhadap keandalan metode penilaian Pembiayaan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun. 10. Bank wajib melaksanakan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia internal Bank paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun untuk meningkatkan Kemudahan Akses Kredit UMKM. 11. Saat ini sesuai POJK ini, Bank telah melakukan hapus buku dan/atau hapus tagih atas piutang macet. 12. Bank wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan berupa edukasi keuangan kepada pelaku UMKM. 13. Bank wajib menerapkan pelindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. 14. Bank wajib membuat PKS ketika bekerja sama dengan mitra untuk mendukung pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM. 15. Apabila Bank akan melakukan pengembangan produk lanjutan berbasis TI untuk memberikan kemudahan akses kredit UMKM, maka dapat insentif berupa persetujuan instant approval dari OJK dengan catatan memiliki infrastruktur teknologi informasi dan manajemen pengelolaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Banks need to consider the following: 1. Develop a framework related to Ease of Access to Credit for MSMEs. 2. Develop policies and procedures for the entire business process of providing Ease of Access to Financing for MSMEs. 3. Banks must have a unit or function tasked with handling the provision of Ease of Access to Financing/Credit for MSMEs. 4. Banks can accept collateral in the form of intellectual property as a special credit scheme for MSMEs. 5. Banks are required to disclose credit targets and realization in their Bank Business Plans (RBB). 6. Banks are required to establish specific policies related to MSME credit, such as simplifying requirements for disbursing financing to MSMEs or establishing specific criteria for assessing the eligibility of financing for customers/debtors or prospective MSME customers/debtors. 7. Banks are required to periodically evaluate the reasonableness of the determination of fees related to MSME financing charged to customers/debtors and/or prospective MSME customers/debtors, at least once every three months. 8. Banks are required to have policies and procedures to evaluate the reasonableness of MSME cost determination. 9. The development of financing assessment methods to accelerate the financing distribution business process must be updated and reviewed periodically, at least once every three years. 10. Banks are required to implement internal human resource competency development programs at least once every year to improve ease of access to credit for MSMEs. 11. Currently, in accordance with this OJK Regulation, banks have written off and/or written off bad debts. 12. Banks are required to implement activities to improve financial literacy in the form of financial education for MSMEs. 13. Banks are required to implement consumer protection measures in accordance with laws and regulations concerning consumer and public protection in the financial services sector. 14. Banks are required to establish a PKS when collaborating with partners to support the provision of Easy Access to MSME Financing. 15. If a Bank plans to develop advanced IT-based products to provide easy access to MSME credit, it will receive incentives in the form of instant approval from the Financial Services Authority (OJK), provided it has adequate information technology infrastructure and management.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
24	POJK Nomor 22 Tahun 2025 Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22/2025 on Commercial Bank Reporting via the OJK Reporting System (APOLO)	Bank perlu memperhatikan: 1. Terdapat pembagian laporan menjadi laporan berkala dan laporan insidental yang seluruhnya disampaikan secara daring melalui APOLO. 2. Laporan Insidental Bank mulai dilaporkan melalui APOLO sejak Januari 2026. 3. Laporan berkala disampaikan melalui APOLO sesuai jangka waktu yang ditentukan pada SEOJK. The Bank must note: 1. Reports are classified as periodic or incidental; all submitted online via APOLO. 2. Incidental reports via APOLO effective from January 2026. 3. Periodic reports submitted via APOLO per timelines stipulated in the relevant SEOJK.
25	POJK Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum POJK No. 24/2025 on Account Management at Commercial Banks	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur penatausahaan rekening Giro dan Tabungan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan, yaitu: 10 Mei 2026. 2. Bank dapat mengenakan biaya administrasi atas dana pada rekening dormant, namun Bank dilarang mengenakan biaya administrasi rekening yang mengakibatkan rekening bersaldo negatif. Terhitung dari tanggal 10 Mei 2026. 3. Bank wajib menyediakan sistem dalam rangka pengelolaan rekening Giro dan Tabungan dan mengklasifikasikan rekening Giro dan Tabungan sesuai dengan kriteria rekening aktif, rekening tidak aktif, dan rekening dormant dengan menambahkan flagging pada sistem Bank, paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan, yaitu: 10 Mei 2026. 4. Bank wajib menyampaikan informasi kepada Nasabah mengenai status rekening Giro dan Tabungan pada saat rekening Giro dan Tabungan diklasifikasikan menjadi rekening tidak aktif dan dormant melalui kanal yang tersedia pada Bank. Informasi tersebut disampaikan kepada Nasabah paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan, yaitu: 10 Mei 2026 5. Bank wajib melakukan Customer Due Deligence (CDD) terhadap pengajuan pengaktifan kembali rekening dormant oleh Nasabah melalui kanal yang dimiliki Bank, dan dapat menyetujui dan menolak pengajuan pengaktifan kembali rekening dormant tersebut. 6. Bank wajib melakukan pengawasan ketat terhadap rekening tidak aktif dan dormant dalam rangka penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), termasuk adanya indikasi fraud. 7. Melakukan penutupan rekening Giro dan Tabungan secara otomatis untuk rekening Giro dan Tabungan bersaldo nihil untuk kurun waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan, yaitu: 10 Mei 2026. Banks must consider the following: 1. Banks must have policies and procedures for managing current and savings accounts no later than 6 (six) months from the date of enactment of this Financial Services Authority Regulation, namely May 10, 2026. 2. Banks may charge administration fees for funds in dormant accounts, but are prohibited from imposing account administration fees that result in a negative account balance. Effective May 10, 2026. 3. Banks must provide a system for managing current and savings accounts and classify them according to the criteria of active, inactive, and dormant accounts by adding flagging to the bank's system, no later than 6 (six) months from the date of enactment of this Financial Services Authority Regulation, namely May 10, 2026. 4. Banks must provide information to customers regarding the status of current and savings accounts when they are classified as inactive or dormant through the channels available at the bank. This information must be conveyed to Customers no later than 6 (six) months from the enactment of this Financial Services Authority Regulation, namely: May 10, 2026. 5. Banks are required to conduct Customer Due Diligence (CDD) on requests to reactivate dormant accounts submitted by Customers through the Bank's channels, and may approve or reject such requests. 6. Banks are required to strictly monitor inactive and dormant accounts in order to implement the Anti-Money Laundering, Prevention of the Financing of Terrorism, and Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and PPPSPM) programs, including for indications of fraud. 7. Automatically close checking and savings accounts with a zero balance for a maximum period of 6 (six) months from the enactment of this OJK Regulation, namely: May 10, 2026.
26	POJK Nomor 38 Tahun 2025 tentang Gugatan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 38/2025 on OJK Lawsuits for Consumer Protection in the Financial Services Sector	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Otoritas Jasa Keuangan berwenang melakukan pembelaan hukum berupa pengajuan gugatan untuk Pelindungan Konsumen dengan prinsip kepentingan umum, kemanfaatan, kepastian hukum dan keadilan terhadap Bank. 2) Gugatan diajukan berdasarkan pada perbuatan melawan hukum dan tanpa memerlukan surat kuasa khusus dari Konsumen. 3) Gugatan diajukan OJK untuk: a. Memperoleh kembali harta kekayaan milik pihak dirugikan dari pihak yang menyebabkan kerugian, baik yang berada di bawah penguasaan pihak yang menyebabkan kerugian dimaksud maupun di bawah penguasaan pihak lain dengan iktikad tidak baik. b. Memperoleh ganti kerugian dari pihak yang menyebabkan kerugian pada Konsumen dan/atau LJK sebagai akibat dari pelanggaran atas ketentuan peraturan. c. Pembayaran ganti kerugian kepada pihak yang dirugikan.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		4) Proses likuidasi atas Bank tidak menghalangi kewenangan OJK untuk mengajukan Gugatan kepada Bank yang sedang dalam proses likuidasi. 5) Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis wajib memperhatikan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pelindungan konsumen agar Bank terhindari dari gugatan OJK di pengadilan. 6) Bank segera merespon dan menindaklanjuti segala pengaduan nasabah atau debitur sesuai ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, agar terhindar dari gugatan OJK. 7) Jika Bank mendapat gugatan dari OJK di pengadilan, Bank segera menindaklajuti gugatan tersebut. Banks need to consider the following: 1) The Financial Services Authority (OJK) has the authority to file a legal defense lawsuit for Consumer Protection, based on the principles of public interest, benefit, legal certainty, and justice for the Bank. 2) A lawsuit is filed based on an unlawful act and does not require a special power of attorney from the Consumer. 3) A lawsuit is filed by the OJK to: a. Recover assets belonging to the injured party from the party causing the loss, whether under the control of the party causing the loss or under the control of another party acting in bad faith. b. Obtain compensation from the party causing the loss to the Consumer and/or Financial Services Institution (FSI) as a result of a violation of regulatory provisions. c. Pay compensation to the injured party. 4) The liquidation process for a Bank does not preclude the OJK's authority to file a lawsuit against a Bank undergoing liquidation. 5) In carrying out business activities, banks are required to comply with applicable internal and external regulations, as well as the principles of prudence and consumer protection to avoid lawsuits filed by the Financial Services Authority (OJK). 6) Banks must promptly respond to and follow up on all customer or debtor complaints in accordance with applicable internal and external regulations to avoid lawsuits filed by the OJK. 7) If a bank receives a lawsuit filed by the OJK in court, the bank must immediately follow up on the lawsuit.
27	POJK Nomor 39 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 39/2025 on Procedures for Collecting Administrative Fines in the Financial Services Sector	Bank perlu memperhatikan: 1. Seluruh unit kerja yang menerima surat sanksi denda dari OJK wajib segera menginformasikan dan menyampaikan perintah pembayaran ke Finance Division setelah melakukan pengecekan kesesuaian dasar pengenaan sanksi. 2. Finance Division segera melakukan pembayaran melalui aplikasi SIPO untuk menghindari bunga atas keterlambatan pembayaran denda. The Bank must: 1. All work units receiving OJK fine notices must immediately inform and issue payment instructions to the Finance Division, after verifying the basis for the sanction. 2. The Finance Division must process payment via the SIPO application to avoid accruing interest on late payment.
28	PADK Nomor 37/PADK.08/2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan PADK No. 37/PADK.08/2025 on Provision and Disclosure of Information for Marketing Financial Products and Services	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Format dan contoh pengisian Ringkasan Informasi Produk dan Layanan pada lampiran II yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja. 2. Contoh iklan pada lampiran III yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja. 3. Ringkasan informasi produk dan/atau layanan dan iklan yang telah dibuat oleh Bank sebelum berlakunya Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ini disesuaikan dengan format ringkasan informasi produk dan/atau layanan dan contoh iklan sebagaimana dimuat dalam Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 6 (enam) bulan setelah Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, yaitu 2 Juni 2026. 4. Dalam menyediakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan, Bank menyampaikan informasi terkini pada saat Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan tersebut diterbitkan. Banks should pay attention to the following: 1. The format and sample for completing the Product and Service Information Summary in Appendix II, which can be used by all work units. 2. The sample advertisement in Appendix III, which can be used by all work units. 3. The product and/or service information summary and advertisements created by the Bank prior to the enactment of this Regulation of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority must be adjusted to the format for the product and/or service information summary and advertisement examples contained in Appendix II and Appendix III, which are an integral part of this Regulation of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, no later than 6 (six) months after this Regulation of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority comes into effect, namely June 2, 2026. 4. In providing the Product and/or Service Information Summary, the Bank must provide the most recent information at the time the Product and/or Service Information Summary is issued.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
29	SEOJK Nomor 19/SEOJK.06/2025 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi SEOJK No. 19/SEOJK.06/2025 on Technology-Based Peer-to-Peer Lending Services (LPBBTI)	Dalam melakukan kerjasama pembiayaan dengan perusahaan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi: 1. Bank memastikan bahwa perusahaan penyelenggara yang akan bekerjasama berbentuk Perseroan Terbatas atau Koperasi tersebut harus yang sudah memperoleh izin dari OJK. 2. Bank juga memastikan bahwa perusahaan penyelenggara layanan yang akan bekerjasama: a. Memiliki dan/atau melaksanakan penilaian skor kredit (*credit scoring*). b. Tingkat Kesehatan paling sedikit peringkat komposit 3. When entering into a financing collaboration with an Information Technology-Based Joint Funding Service company: 1. The Bank ensures that the collaborating company, whether a Limited Liability Company or Cooperative, has obtained a permit from the Financial Services Authority (OJK). 2. The Bank also ensures that the collaborating service provider: a. Has and/or performs credit scoring. b. Has a minimum composite rating of 3.
30	SEOJK Nomor 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 on Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank wajib untuk melakukan publikasi terhadap prosedur singkat layanan pengaduan kepada konsumen dan/atau masyarakat. 2. Bank wajib menyusun dan menyampaikan laporan layanan pengaduan kepada OJK. 3. Laporan layanan pengaduan kepada OJK disampaikan secara semesteran paling lambat pada tanggal 10 Juli tahun berjalan dan tanggal 10 Januari tahun berikutnya melalui sistem pelaporan elektronik pengawasan perilaku PUJK, edukasi, dan pelindungan konsumen. Sehingga laporan pertama kali disampaikan Bank kepada OJK paling lambat tanggal 10 Januari 2027. 4. Bank menyampaikan bukti publikasi yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun dalam laporan hasil penilaian sendiri. 5. Bank wajib memiliki akses terhadap sistem pelaporan elektronik dengan menyampaikan permohonan kepada OJK melalui surat elektronik resmi. Saat ini diketahui Bank telah memiliki akses untuk *user* SiPEDULI. Banks need to pay attention to the following: 1. Banks are required to publish a brief complaint service procedure for consumers and/or the public. 2. Banks are required to prepare and submit complaint service reports to the Financial Services Authority (OJK). 3. Complaint service reports to the OJK are submitted semi-annually, no later than July 10 of the current year and January 10 of the following year, through the electronic reporting system for supervision of financial services providers (PUJK) behavior, education, and consumer protection. Therefore, the first report submitted by the Bank to the OJK must be submitted no later than January 10, 2027. 4. Banks must submit evidence of publication at least once a year in their self-assessment reports. 5. Banks are required to have access to the electronic reporting system by submitting a request to the OJK via official email. Currently, it is known that the Bank already has access for SiPEDULI users.
31	SEOJK Nomor 26/SEOJK.03/2025 tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process*) Bagi Bank Umum SEOJK No. 26/SEOJK.03/2025 on Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP) for Commercial Banks	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank menyampaikan Laporan kepada OJK, yaitu: a. Laporan Penerapan *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP); b. Laporan LCR dalam Mata Uang Asing yang Signifikan; c. Laporan Profil Pendanaan; d. Laporan Nasabah DCR (*Displaced Commercial Risk*) dan Laporan SPM (*Survival Period Monitoring*) pertama kali disampaikan untuk Posisi akhir bulan Desember 2028. 2. Bank menyampaikan Laporan Likuiditas Intrahari pertama kali disampaikan untuk Posisi akhir bulan Desember 2030. Banks must pay attention to the following: 1. Banks submit reports to the Financial Services Authority (OJK), namely: a. Report on the Implementation of the Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP); b. Report on LCR in Significant Foreign Currencies; c. Funding Profile Report; d. Report on Displaced Commercial Risk (DCR) Customers and Report on Survival Period Monitoring (SPM) for the first time, submitted for the position at the end of December 2028. 2. Banks submit the Intraday Liquidity Report for the first time, submitted for the position at the end of December 2030.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
32	SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat Dan Peringkat Yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 on Credit Rating Agencies and Ratings Recognised by OJK	Bank perlu memperhatikan: 1. Melakukan inventarisasi eksposur kredit dan surat berharga yang menggunakan external rating untuk perhitungan ATMR. 2. Memantau situs web OJK untuk mendapatkan Daftar Lembaga Pemeringkat terbaru dan membandingkannya dengan daftar rekanan Bank saat ini. 3. Menggunakan lembaga pemeringkat yang terdaftar di OJK. 4. Mengkinikan ketentuan internal terkait penggunaan *rating* eksternal dengan menambahkan klausul bahwa Bank tetap wajib melakukan penilaian internal atas eksposur yang diperingkat. The Bank must: 1. Take inventory of all credit and securities exposures currently using external ratings for RWA calculation. 2. Monitor the OJK website for the latest list of recognised rating agencies and compare with current counterparties. 3. Only OJK-registered rating agencies may be used. 4. Update internal policies on external ratings to include a requirement for the Bank's own internal assessment of all rated exposures.
33	SEOJK Nomor 31/SEOJK.03/2025 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No. 31/SEOJK.03/2025 on Reporting for Conventional Commercial Banks via OJK Reporting System (APOLO)	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Terdapat pembagian laporan yang disampaikan Bank menjadi laporan berkala dan laporan insidental yang seluruhnya disampaikan secara daring melalui APOLO. 2. Laporan insidental Bank mulai dilaporkan melalui APOLO sejak Januari 2026 sesuai ketentuan. 3. Laporan berkala akan disampaikan melalui APOLO sesuai jangka waktu yang ditentukan pada SEOJK. Banks need to pay attention to the following: 1. Banks divide their reports into periodic reports and incidental reports, all of which are submitted online through APOLO. 2. Banks have begun submitting incidental reports through APOLO in January 2026, in accordance with regulations. 3. Periodic reports will be submitted through APOLO within the timeframes specified in the OJK Circular Letter.
34	Surat Edaran LPS Nomor SE-4/ADK1/2025 tentang Tata Cara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan Denda Kekurangan dan/atau Keterlambatan Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan LPS Circular No. SE-4/ADK1/2025 on Deposit Insurance Premium Payment Procedures	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank membayar Premi Simpanan kepada LPS 2 kali dalam setahun yaitu: a. Periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni, dibayarkan paling lambat tanggal 31 Januari; dan b. Periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember, dibayarkan paling lambat tanggal 31 Juli. 2. Premi Simpanan dan/atau Denda Premi Simpanan dibayarkan ke rekening giro LPS di BI-RTGS dengan rincian sebagaimana Pokok Ketentuan. 3. Bukti pembayaran disampaikan kepada LPS melalui sistem e-Laporan dan apabila terdapat gangguan dapat di email kepada penjaminan@lps.go.id. 4. Format dan panduan tata cara perhitungan Premi Simpanan mengacu kepada SE LPS yang mengatur. 5. Terdapat informasi tambahan terkait pengaduan atas kendala proses pembayaran dari LPS sebagaimana tabel perbedaan pada Pokok - Pokok Ketentuan di atas. Banks should pay attention to the following: 1. Banks pay Deposit Premiums to the LPS twice a year: a. From January 1 to June 30, payable no later than January 31; and b. From July 1 to December 31, payable no later than July 31. 2. Deposit Premiums and/or Deposit Premium Fines are paid to the LPS checking account at BI-RTGS, with details as outlined in the Principal Provisions. 3. Proof of payment is submitted to the LPS through the e-Report system, and any disruptions can be emailed to penjaminan@lps.go.id. 4. The format and guidelines for calculating Deposit Premiums refer to the LPS Circular Letter. 5. Additional information regarding complaints regarding payment process issues from the LPS is provided in the table of differences in the Principal Provisions above.
35	Surat Edaran LPS Nomor SE-5/ADK1/2025 tentang Tata Cara Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan dan Denda Kekurangan dan/atau Keterlambatan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan LPS Circular Letter Number SE-5/ADK1/2025 concerning Procedures for Payment of Banking Restructuring Program Premiums and Fines for Shortfalls and/or Late Payment of Banking Restructuring Program Premiums	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Bank membayar Premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) kepada LPS 2 kali dalam setahun yaitu: a. Periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni, dibayarkan paling lambat tanggal 31 Januari; dan b. Periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember, dibayarkan paling lambat tanggal 31 Juli. 2. Premi PRP dan/atau Denda Premi PRP dibayarkan ke rekening giro LPS di BI-RTGS dengan rincian sebagaimana Pokok Ketentuan. 3. Bukti pembayaran disampaikan kepada LPS melalui sistem e-Laporan dan apabila terdapat gangguan dapat di email kepada penjaminan@lps.go.id. 4. Format dan panduan tata cara perhitungan Premi PRP mengacu kepada SE LPS yang mengatur. 5. Terdapat penekanan rincian pembayaran dan pengaduan terkait kendala dari LPS sebagaimana tabel perbedaan pada Pokok - Pokok Ketentuan di atas. Banks must pay attention to the following: 1. Banks pay Bank Restructuring Program (PRP) premiums to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) twice a year: a. January 1 to June 30, payable no later than January 31; and b. July 1 to December 31, payable no later than July 31. 2. PRP premiums and/or PRP premium fines are paid to the LPS checking account at BI-RTGS, with details as outlined in the Main Provisions.

No.	Regulasi Regulation	Dampak Bagi Bank dan Tindak Lanjut Bank Sinarmas Impact on the Bank and Bank Sinarmas Follow-Up Actions
		3. Proof of payment is submitted to the LPS through the e-Report system, and any disruptions can be emailed to penjaminan@lps.go.id. 4. The format and guidelines for calculating PRP premiums refer to the LPS Circular Letter. 5. Details of payments and complaints related to LPS issues are emphasized, as outlined in the table of differences in the Main Provisions above.
36	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Subsidi Bunga/ Subsidi Margin Kredit Program Perumahan Ministry of Finance Regulation No. 65/2025 on Subsidised Interest/ Margin for Government Housing Credit Programmes	Apabila kedepannya Bank Sinarmas berencana menjadi penyalur KPP maka hal-hal berikut perlu menjadi perhatian: 1. Unit Bisnis yang *in charge* dalam KPP perlu menyusun RTP setiap tahun anggaran untuk perencanaan penyaluran dan pengusulan anggaran Subsidi Bunga KPP, serta melakukan penyesuaian rincian target penyaluran kredit tiap provinsi berdasarkan rincian target penyaluran kredit yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan. 2. Perlu dibuatkan PKS antara Unit Kerja yang ditunjuk dengan KPA. Hal ini agar dikoordinasikan dengan Legal. 3. Perlu dipersiapkan infrastruktur atau mekanisme untuk penagihan subsidi Bunga kepada KPA. Hal tersebut mencakup Unit Kerja yang melakukan perhitungan subsidi bunga, pengajuan subsidi bunga ke KPA termasuk monitoring pembayaran dari KPA. 4. Agar dibuatkan mekanisme penjurnalan subsidi bunga yang diterima dari KPA. 5. Agar dibuatkan mekanisme serta PIC yang bertanggung jawab terkait penjaminan/ pertanggungan atas penyaluran KPP dengan Lembaga Penjaminan Kredit atau Asuransi Kredit yang ditunjuk oleh Komite Kebijakan. Kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Kredit atau Asuransi Kredit perlu dibuatkan PKS dan dikoordiansikan dengan Legal Group. Namun juga tidak terbatas hal-hal lain sebagaimana diatur di dalam ketentuan di atas. Hal-hal tersebut perlu dituangkan dalam sebuah ketentuan internal Bank untuk mengatur tugas dan tanggungjawab masing-masing PIC. If Bank Sinarmas plans to become a KPP distributor in the future, the following points need to be considered: 1. The Business Unit in charge of the KPP must prepare an Annual Budget Plan (RTP) for planning and proposing the KPP Interest Subsidy budget, and adjust the detailed credit disbursement targets for each province based on the detailed credit disbursement targets set by the Policy Committee. 2. A Work Agreement (PKS) must be established between the designated Work Unit and the KPA. This must be coordinated with Legal. 3. The infrastructure or mechanism for collecting interest subsidies from the KPA must be prepared. This includes the Work Unit calculating the interest subsidy, submitting the interest subsidy to the KPA, and monitoring payments from the KPA. 4. A mechanism must be established for journaling interest subsidies received from the KPA. 5. A mechanism and responsible Person in Charge (PIC) must be established for guaranteeing/covering KPP disbursements with the Credit Guarantee Institution or Credit Insurance designated by the Policy Committee. Collaboration with credit guarantee institutions or credit insurance companies requires the creation of a work agreement (PKS) and coordination with the legal group. However, other matters as stipulated in the provisions above are not limited to. These matters should be outlined in an internal bank regulation to regulate the duties and responsibilities of each PIC.
37	Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PKP) Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kriteria Penerima dan Ekosistem Kredit Program Perumahan Ministry of Housing and Settlement (PKP) Regulation No. 13/2025 on Eligibility Criteria and Ecosystem for Government Housing Credit (KPP)	Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Apabila kedepannya Bank Sinarmas berencana menjadi penyalur Kredit Perumahan maka Unit Bisnis terkait Produk Mikro, SME dan Consumer di Bank Sinarmas wajib mengatur kriteria calon debitur yang dapat menerima Kredit Program Perumahan (KPP) berpedoman pada hal-hal sebagaimana diatur dalam Permen PKP di atas. 2. Memastikan kepatuhan pelaporan pelaksanaan penyaluran KPP kepada Komite Kebijakan Pembiayaan. Banks need to consider the following: 1. If Bank Sinarmas plans to become a Housing Loan distributor in the future, the Business Units related to Micro, SME, and Consumer Products at Bank Sinarmas are required to establish criteria for prospective borrowers eligible for the Housing Loan Program (KPP), guided by the aforementioned Regulation of the Minister of Finance and Investment. 2. Ensure compliance with KPP disbursement reporting to the Financing Policy Committee.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Implemented in 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- Amendments to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still assessing the possible impact of the

dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Stabilitas kondisi makro ekonomi Indonesia, yang tercermin dari tingkat inflasi yang berada dalam kisaran proyeksi, suku bunga yang terjaga, serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, menjadi landasan penting dalam mendukung kegiatan usaha perbankan.

Dalam konteks tersebut, Bank Sinarmas senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada visi, misi, dan strategi yang selaras dengan dinamika ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bank juga secara konsisten berupaya mengoptimalkan pencapaian visi dan misi melalui implementasi strategi yang adaptif dan berkelanjutan.

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang dimanfaatkan oleh industri perbankan, Bank menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Risiko tersebut dapat timbul dari berbagai faktor, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

Dalam hal ini, Bank Sinarmas menyadari bahwa gangguan atau bencana berpotensi terjadi, antara lain yang disebabkan oleh kegagalan proses bisnis, *fraud* internal, bencana alam, disrupsi teknologi, serta dinamika kondisi politik dan makroekonomi.

Untuk mengantisipasi dan memitigasi berbagai risiko tersebut, Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini operasional. Selain itu, Bank juga telah mengimplementasikan *Business Continuity Plan* (BCP), *Contigency Funding Plan* (CFP), *Recovery Plan* (RP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dirancang untuk memastikan keberlangsungan layanan serta meminimalkan dampak gangguan terhadap operasional dan kepentingan nasabah.

Melalui pengujian berkala, peningkatan infrastruktur teknologi, serta penguatan tata kelola dan budaya sadar risiko di seluruh organisasi, Bank berkomitmen untuk menjaga ketahanan operasional dan memberikan layanan yang andal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank juga memperkuat penerapan tata kelola risiko dengan melibatkan seluruh lapisan pemangku kepentingan, antara lain Direksi dan Dewan Komisaris, komite-komite pendukung, serta berbagai unit kerja terkait yang merupakan bagian dari *Three Lines Model*, yaitu Unit Bisnis, Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal.

Dalam struktur tersebut, fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai pihak independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun fungsi pengendalian internal.

implementation of these PSAK amendments, and the impact on the financial statements has not yet been determined.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Indonesia's steady macroeconomic conditions, as reflected in the projection-meeting inflation rates, controlled interest rates, and a relatively stable Rupiah exchange rate, laid the very foundation for banking business activities.

In this context, Bank Sinarmas has always run its business in line with its stated vision, mission, and strategy, which remain aligned with economic dynamics, both in the short and long term. The Bank has consistently achieved its stated vision and mission by implementing adaptive and sustainable strategies.

Matters That Potentially Significantly Impact the Company's Business Continuity

Along with the rapid technological developments in the banking industry, the Bank is exposed to numerous potential risks that could impact the continuity of its business. The risks can arise from a large number of factors, both internal and external.

In this regard, Bank Sinarmas recognizes that disruptions or disasters may occur, including those caused by business process failures, internal fraud, natural disasters, technological disruptions, and dynamic political and macroeconomic conditions.

To anticipate and mitigate these risks, the Bank consistently implements comprehensive and integrated risk management across all operational lines. Furthermore, the Bank has implemented a Business Continuity Plan (BCP), a Contingency Funding Plan (CFP), a Recovery Plan (RP), and a Disaster Recovery Plan (DRP), designed to ensure service continuity and minimize the impact of disruptions on operations and customer interests.

Through regular testing, technological infrastructure enhancements, and strengthening governance and a risk-aware culture throughout the organization, the Bank is committed to maintaining operational resilience and providing reliable services to all stakeholders.

In line with this, the Bank is also strengthening the implementation of risk governance by involving all levels of stakeholders, including the Board of Directors and Board of Commissioners, supporting committees, and various related work units that are part of the Three Lines Model: Business Units, Compliance Function, Risk Management, and Internal Audit.

Under this structure, the Risk Management function acts as an independent party to the operational work units (risk-taking units) and the internal control function. This

Fungsi ini juga bertindak sebagai *business partner* bagi unit kerja lainnya, khususnya dalam merumuskan dan mengawal strategi pengelolaan risiko yang berdampak terhadap keberlangsungan usaha Bank.

Berikut ini beberapa strategi dalam pengelolaan risiko Bank :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun melalui Komite – Komite, antara lain:
   a. Pengawasan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan melalui pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko; serta
   b. Pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melalui pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko.
2. Bank Sinarmas senantiasa mengembangkan, memelihara, dan memantau kebijakan, prosedur, serta penetapan limit manajemen risiko yang selaras dengan strategi bisnis, kompleksitas usaha, *risk appetite*, *risk tolerance*, serta ketentuan regulator dan praktik perbankan yang sehat, melalui kaji ulang berkala atas kebijakan dan limit, khususnya untuk risiko utama seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional.
3. Kecukupan proses pengelolaan risiko pada Bank dilakukan melalui penerapan metodologi yang selaras dengan *risk appetite*, analisis potensi kerugian, pemberian rekomendasi risiko, pelaksanaan *stress testing*, kaji ulang berkala, pemantauan profil risiko, serta *self-assessment* dan penyusunan laporan terkait untuk memastikan ketahanan dan keberlanjutan usaha.
4. Kecukupan kompetensi sumber daya manusia, antara lain dengan memastikan struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia *Risk Management Group* memadai sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing divisi sesuai karakteristik dan profil risiko bank, serta memastikan kecukupan kompetensi guna mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.
5. Implementasi Budaya Sadar Risiko dilaksanakan untuk mendorong pemilik risiko di seluruh jenjang organisasi Bank agar meningkatkan budaya kesadaran risiko (*Risk Awareness Campaign Program*) melalui berbagai media, antara lain email, diskusi kelompok, *online meeting*, sosialisasi atau pelatihan di ruang kelas atau *e-learning*, dan *Risk Control Self-Assessment*.

Assessment Manajemen atas Masalah Tersebut

Dalam rangka mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, Bank secara proaktif telah melakukan penilaian (*assessment*) serta menetapkan langkah tindak lanjut yang tepat guna meminimalkan dampak signifikan terhadap kinerja usaha.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Bank menerapkan kebijakan penyaluran kredit secara lebih selektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Bank juga telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara

function also acts as a business partner for other work units, particularly in formulating and overseeing risk management strategies that impact the Bank's business continuity.

The following are several strategies for managing the Bank's risk:

1. Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors, both directly and through committees, including:
   a. The Board of Directors' supervision is assisted by the Risk Management Committee, through the holding of Risk Management Committee meetings, and
   b. The Board of Commissioners' supervision is assisted by the Risk Monitoring Committee through its meetings.
2. Bank Sinarmas continuously develops, maintains, and monitors risk management policies, procedures, and limits that align with business strategy, business complexity, risk appetite, risk tolerance, regulatory requirements, and sound banking practices. This is done through periodic reviews of policies and limits, particularly for key risks such as credit, market, liquidity, and operational risks.
3. The adequacy of the Bank's risk management process is ensured through the application of methodologies aligned with risk appetite, potential loss analysis, risk recommendations, stress testing, periodic reviews, risk profile monitoring, self-assessment, and the preparation of related reports to ensure business resilience and sustainability.
4. Adequate human resource competency, including ensuring the organizational structure and human resources of the Risk Management Group are adequate according to the size and complexity of the business. Establishing clear duties and responsibilities for each division according to the characteristics and risk profile of the bank, and ensuring adequate competency to support the effective implementation of risk management.
5. Implementing a Risk Awareness Culture is carried out to encourage risk owners at all levels of the Bank's organization to foster a culture of risk awareness (Risk Awareness Campaign Program) through various media, including email, group discussions, online meetings, outreach or classroom training or e-learning, and Risk Control Self-Assessment.

Management Assessment of These Issues

To anticipate potential risks that could impact business continuity, the Bank has proactively conducted assessments and established appropriate follow-up measures to minimize any significant impact on business performance.

As part of this effort, the Bank has implemented a more selective credit disbursement policy while prioritizing prudent principles. The Bank has also established adequate Allowance for Impairment Losses (CKPN) as needed and

memadai sesuai dengan kebutuhan, serta melaksanakan restrukturisasi kredit bagi nasabah yang masih memiliki prospek usaha. Selain itu, Bank senantiasa menjaga kecukupan likuiditas pada tingkat yang memadai guna memastikan kelancaran aktivitas operasional dan bisnis. Dari sisi permodalan, Bank juga mempertahankan tingkat permodalan yang kuat sebagai langkah antisipatif dalam menyerap potensi risiko yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank secara berkala melakukan *self-assessment* untuk mengukur profil risiko dan tingkat kesehatan Bank. Berdasarkan hasil *self-assessment* per 31 Desember 2025, Tingkat Kesehatan Bank Sinarmas berada pada peringkat 2 (dua) atau "Sehat", dengan profil risiko secara komposit berada pada peringkat 2 (dua) atau "*Low to Moderate*". Hasil ini mencerminkan kemampuan Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengantisipasi, serta memitigasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kesinambungan usaha.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Bank dalam melakukan *self-assessment* telah mempertimbangkan, antara lain:

1. Sepanjang tahun 2025, Bank secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif strategis dan langkah perbaikan yang terintegrasi di seluruh lini usaha guna memperkuat tata kelola, meningkatkan efektivitas proses pengendalian internal, serta menjaga kualitas kinerja dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
2. Kemampuan dan kecukupan permodalan Bank yang sangat memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi agar keberlangsungan usaha tetap terjaga dengan baik. Pada Desember 2025 rasio kecukupan modal Bank (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) secara individu sebesar 35,31%.
3. Pada posisi Desember 2025, Tingkat Kesehatan Bank dinilai berada pada Peringkat 2 (dua) atau dalam kategori sehat. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa Bank memiliki kondisi yang baik dalam berbagai aspek penilaian, termasuk profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4. Sejalan dengan poin nomor 3, Profil Risiko Bank berada pada Peringkat 2 (dua) dengan kategori *Low to Moderate*, yang menunjukkan bahwa tingkat risiko yang dihadapi masih dalam batas yang dapat dikelola dengan baik. Hal ini didukung oleh penerapan manajemen risiko yang efektif, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara konsisten di seluruh lini usaha.

implemented loan restructuring for customers with potential business prospects. Furthermore, the Bank consistently maintains adequate liquidity to ensure smooth operational and business activities. In terms of capital, the Bank maintains a strong capital level as an anticipatory measure to absorb potential risks.

In line with the implementation of good corporate governance principles, the Bank periodically conducts self-assessments to measure its risk profile and soundness. Based on the self-assessment results as of December 31, 2025, Bank Sinarmas's Health Level is ranked 2 (two) or "Healthy," and its composite risk profile is ranked 2 (two) or "Low to Moderate." These results reflect the Bank's ability to identify, measure, anticipate, and mitigate various risks that could potentially impact business continuity.

Assumptions Used in the Assessment

In conducting the self-assessment, the Bank has considered, among other things:

1. Throughout 2025, the Bank consistently implemented various strategic initiatives and integrated improvement measures across all business lines to strengthen governance, increase the effectiveness of internal control processes, and maintain performance quality and compliance with applicable regulations.
2. The Bank's capital adequacy and capability are adequate to support its business plan, balanced with efforts to anticipate all risks faced to ensure business continuity. As of December 2025, the Bank's individual Capital Adequacy Ratio (CAR) was 35.31%.
3. As of December 2025, the Bank's Soundness Level was assessed at Rank 2 (two), or in the healthy category. This assessment reflects the Bank's good condition across various assessment areas, including its risk profile, governance, profitability, and capitalization, and is deemed capable of weathering significant negative impacts from changing business conditions and other external factors.
4. In line with point 3, the Bank's Risk Profile was ranked at Rank 2 (two), in the Low to Moderate category, indicating that the level of risk faced was still within manageable limits. This is supported by effective risk management, including the identification, measurement, monitoring, and control of risks consistently across all business lines.

Faktor-faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Rating	
	2025	2024
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko (*Self Assessment*) TKB Rating Based on Risk (Self-Assessment)	2	2



05
TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS

PENGEMBANGAN **SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni sangat penting untuk pengembangan kinerja usaha Bank secara berkelanjutan. Bagi Bank Sinarmas, SDM berperan penting untuk turut mewujudkan tujuan Bank dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang serta visi dan misi yang telah ditetapkan.

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or "the Bank") recognizes that skilled human resources (HR) are essential to the Bank's sustained business success. For Bank Sinarmas, HR is instrumental in achieving the Bank's short-term, medium, and long-term objectives, as well as its overall vision and mission.

Karena itu, pengembangan SDM di lingkungan Bank dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Materi pengembangan tidak hanya terkait dengan kompetensi, tetapi juga jenjang jabatan karyawan agar selaras dengan target Bank.

Accordingly, HR development at the Bank is implemented systematically and continuously. Training programs emphasize both technical competencies and employee seniority, ensuring alignment with the Bank's strategic objectives.

ORGANISASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Sinarmas telah membentuk *Human Capital Management* (HCM) sebagai organisasi pengelola, baik dalam rangka pembinaan maupun pengembangan SDM. Dalam organisasi HCM terdapat 4 (empat) fungsi utama seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ORGANIZATION

Bank Sinarmas has formed Human Capital Management (HCM) as the unit responsible for HR training and development. Within HCM, four primary functions are defined, as shown in the table below.

Fungsi Organisasi Organizational Functions	Tugas	Responsibilities
Human Capital Talent Development (HCTD)	Mengembangkan strategi pengelolaan SDM melalui pemenuhan kebutuhan SDM, manajemen talenta, pengembangan SDM, dan pengembangan program pelatihan sehingga terciptanya pengelolaan SDM yang efektif.	Developing human resources management strategies through meeting human resources needs, talent management, human resources development, and training program development to create effective human resources management.
Organization Development & Industrial Relations (ODIR)	Mengembangkan organisasi dan tata kelola SDM yang optimal, serta penanganan atas perselisihan hubungan industrial guna terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, SDM yang produktif, serta proses kerja yang optimal dan saling terintegrasi.	Developing optimal organizational and HR governance, as well as handling industrial relations disputes to create a conducive work environment, a productive workforce, and optimal, integrated work processes.
Human Capital Process & Performance Management (HCPPM)	Mengelola kinerja seluruh karyawan, pengelolaan sistem reward, dan pengelolaan data karyawan, sehingga proses kerja optimal dan saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian target Bank dengan SDM yang produktif.	Managing the performance of all employees, managing the reward system, and managing employee data, so that work processes are optimal and integrated to support the achievement of the Bank's targets with a productive workforce.
HCBP, System & Employee Relations (HCBPSER)	Menyelaraskan tujuan bisnis dengan karyawan dan manajemen (khususnya di ITDE dan bisnis), memperkuat employee experience yang tercermin dalam pengelolaan HCMS, serta menjembatani hubungan antara manajemen dengan karyawan, sehingga meningkatkan efektivitas organisasi dalam menjalankan bisnisnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.	Aligning business objectives with employees and management (particularly in ITDE and business units), strengthening the employee experience as reflected in HCMS management, and bridging the relationship between management and employees, thereby enhancing the organization's effectiveness in conducting its business, both in the short and long term.

Keempat fungsi utama tersebut senantiasa bersinergi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, memastikan ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan, dan mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam

These four core functions continuously synergize to support the achievement of organizational goals, ensure the availability of human resources aligned with needs, and promote sustainable growth amid dynamic changes in



konteks perubahan dinamis di dunia perbankan. Melalui pembagian fungsi dan tugas yang terorganisir dan fokus ini, Bank dapat meningkatkan pengelolaan SDM dengan lebih baik.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2025

Rekrutmen

Bank Sinarmas menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam melakukan rekrutmen, dengan tujuan dapat merespons perkembangan bisnis Bank yang semakin dinamis. Pendekatan tersebut, yakni:

1. Memberikan kesempatan kepada talenta terbaik di internal Bank untuk mengisi posisi yang dibutuhkan melalui proses promosi atau mutasi jabatan; dan
2. Melaksanakan rekrutmen eksternal melalui perekrutan *fresh graduate* dan *pro-hire*, baik di tingkat pelaksana maupun pimpinan.

Bank memastikan bahwa kedua proses tersebut dilakukan secara adil dan transparan, sehingga hanya kandidat terbaik yang terpilih menjadi bagian dari perusahaan. Untuk tahun 2025, strategi pemenuhan SDM yang direalisasikan oleh Bank adalah:

1. Mengoptimalkan sumber pencarian (sourcing) kandidat baik menggunakan situs web pencari kerja (LinkedIn dan JobStreet), job fair, campus hiring,dan kerja sama dengan universitas.

the banking industry. Through this organized and focused division of functions and responsibilities, the Bank can improve its human resources management.

STRATEGIC POLICY 2025

Recruitment

Bank Sinarmas adopts two (2) approaches in its recruitment process to respond to the Bank's increasingly dynamic business developments. These approaches are:

1. Providing opportunities for the Bank's best internal talent to fill required positions through promotion or job rotation; and
2. Conducting external recruitment through the hiring of fresh graduates and experienced professionals (pro-hires), at both staff and managerial levels.

The Bank ensures that both processes are carried out fairly and transparently, so that only the best candidates are selected to become part of the organization. For 2025, the Bank has implemented the following human capital fulfillment strategies:

1. Optimizing candidate sourcing channels through job search platforms (such as LinkedIn and JobStreet), job fairs, campus hiring, and partnerships with universities.

2. Memperkuat employer branding secara eksternal dengan lebih aktif di media sosial, seperti Instagram, Linkedin, WhatsApp Channel, dengan memberikan konten-konten yang mendidik dan mengarahkan para fresh graduate dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan passion-nya.
3. Merekrut Development Program untuk pemenuhan dan menyiapkan talenta-talenta yang mumpuni di bidang sales sehingga menghasilkan tenaga sales yang kompeten untuk mengisi posisi-posisi pimpinan di cabang ke depannya.
4. Melakukan kerja sama dengan universitas terkemuka melalui program internship di Bank, terutama dibidang information technology (IT), dan Sales & Marketing selaras dengan strategi Bank ke depan.
5. Aktif melakukan kerja sama webinar dengan universitas atau pihak ketiga lainnya dalam sebuah event recruitment.
6. Terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses recruitment sehingga membantu optimalisasi dalam penerimaan karyawan baru.
7. Melakukan kerja sama dengan sekolah didik vokasi/ sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memiliki penjurusan spesifik, sehingga bisa melakukan program internship dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja.
8. Mempromosikan career path secara internal dengan penginformasian internal job vacancy yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan pertama kepada karyawan dan melihat kompetensi yang dimiliki dengan melamar posisi vacant tersebut.
9. Membuka peluang internship bagi disabilitas untuk belajar bekerja di beberapa unit kerja dengan program inclusivity for creative professional.
10. Berpartisipasi dalam berbagai event dan kompetisi untuk memperkuat branding dan juga menambah perluasan sourcing dalam pencarian kandidat ke seluruh kota.

2. Strengthening external employer branding by being more active on social media platforms such as Instagram, LinkedIn, and WhatsApp Channel, by providing educational content that guides fresh graduates in finding careers aligned with their passions.
3. Recruiting through Development Programs to prepare and develop capable talents in the sales field, producing competent sales professionals to fill future leadership positions at branch offices.
4. Establishing partnerships with leading universities through internship programs, particularly in information technology (IT) and Sales & Marketing, in line with the Bank's future strategy.
5. Actively organizing and participating in recruitment webinars in collaboration with universities and other third parties.
6. Continuously improving recruitment processes to enhance the effectiveness of new employee hiring.
7. Collaborating with vocational schools (SMK) that offer specific programs of study, so that students can participate in internship programs to prepare for entering the workforce.
8. Promoting internal career paths through the dissemination of internal job vacancy information accessible to all employees, prioritizing internal candidates and aligning opportunities with their competencies.
9. Providing internship opportunities for persons with disabilities through inclusivity programs for creative professionals across various work units.
10. Participating in various events and competitions to strengthen employer branding and expand candidate sourcing across multiple cities.

Evaluasi Struktur Organisasi

Bank senantiasa melakukan penyesuaian dan pengembangan yang dibutuhkan pada struktur organisasi untuk memastikan fungsi dan proses yang ada di Bank selaras dengan strategi dan prioritas bisnis Bank. Karena itu, Bank senantiasa melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi di lingkungan Bank agar beradaptasi terhadap perkembangan.

Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan Struktur Organisasi di Bank Sinarmas, yaitu sebagai berikut:

1. Quarter 1 - Januari:
   a. Pembentukan Direktorat Chief of Sales & Distribution, dengan perluasan tugas dan tanggung jawab yang mencakup pengelolaan Customer Segmentation Group serta Branch Network Development Division.
   b. Pembentukan Direktorat Chief of Human Capital & Operations, dengan perluasan tugas dan tanggung jawab yang mencakup Operations Group dan

Organizational Structure Evaluation

The Bank continuously makes necessary adjustments and developments to its organizational structure to ensure that its existing functions and processes align with its business strategies and priorities. Therefore, the Bank continuously evaluates its organizational structure to adapt to developments.

In 2025, Bank Sinarmas implemented several changes to its Organizational Structure, as outlined below:

1. Quarter 1 – January:
   a. Establishment of the Chief of Sales & Distribution Directorate, with expanded roles and responsibilities covering the Customer Segmentation Group and the Branch Network Development Division.
   b. Establishment of the Chief of Human Capital & Operations Directorate, with expanded roles and responsibilities covering the Operations Group and

Electronic Channel Operations Division.
   c. Penambahan tugas dan tanggung jawab pada Direktorat Consumer Business, termasuk pengawasan atas Loan Recovery Group dan Collateral Valuation Division.
2. Quarter 2 - April:
   a. Pembentukan Financial Risk Control Management Division di bawah Risk Management Group, guna memperkuat fungsi pengendalian risiko keuangan.
   b. Pembentukan Divisi Corporate Banking Business di bawah Lending & Wholesale Banking Director.
   c. Pemecahan Customer Facing & Internal Product Management Group menjadi Customer Product & Development Group dan Partnership & Internal Product Group.
   d. Pembentukan Divisi Product Management (Common Services Product) di bawah Technical Product Management Group.
   e. Pembentukan Advisor to Consumer Business Director.
   f. Penghapusan Divisi Treasury Business Management di bawah Treasury Sales Group.
   g. Penggabungan Artificial Intelligence & Decision Science Group dan Business Intelligence Group menjadi Artificial & Business Intelligence & Decision Science Group.
3. Quarter 3 - Juli:
   a. Pembentukan Advisor to Lending & Wholesale Banking Director.
   b. Penghapusan jabatan Core Corporate Funding & Business Management Group Head di bawah Corporate Banking & Business Solution Group.
4. Quarter 4 - Oktober:
   a. Pembaruan nama divisi Reconciliation menjadi divisi Reconciliation & Central Processing.

the Electronic Channel Operations Division.
   c. Expansion of roles and responsibilities within the Consumer Business Directorate, including oversight of the Loan Recovery Group and the Collateral Valuation Division.
2. Quarter 2 – April:
   a. Establishment of the Financial Risk Control Management Division under the Risk Management Group to strengthen financial risk control functions.
   b. Establishment of the Corporate Banking Business Division under the Lending & Wholesale Banking Directorate.
   c. Restructuring of the Customer Facing & Internal Product Management Group into two separate groups: Customer Product & Development Group and Partnership & Internal Product Group.
   d. Establishment of the Product Management Division (Common Services Product) under the Technical Product Management Group.
   e. Establishment of the Advisor to the Consumer Business Director role.
   f. Dissolution of the Treasury Business Management Division under the Treasury Sales Group.
   g. Merger of the Artificial Intelligence & Decision Science Group and the Business Intelligence Group into the Artificial & Business Intelligence & Decision Science Group.
3. Quarter 3 – July:
   a. Establishment of the Advisor to the Lending & Wholesale Banking Director role.
   b. Dissolution of the Core Corporate Funding & Business Management Group Head position under the Corporate Banking & Business Solution Group.
4. Quarter 4 – October:
   a. Renaming of the Reconciliation Division to the Reconciliation & Central Processing Division.

Tata Kelola Kebijakan dan Prosedur HCM

Sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), setiap karyawan harus mengetahui sekaligus memahami segala ketentuan yang berlaku di Bank Sinarmas. Oleh karena itu, Bank senantiasa melakukan penyegaran (*refreshment*) Pakta Integritas atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, serta Peraturan Perusahaan secara berkala melalui platform *e-learning*.

Bank menerapkan kebijakan "Know Your Employee" melalui serangkaian prosedur komprehensif, mulai dari proses rekrutmen yang melibatkan verifikasi latar belakang menyeluruh, pelatihan berkala tentang etika dan kepatuhan, hingga implementasi sistem pemantauan perilaku karyawan. Selain itu, mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman dan independen menjadi bagian tak terpisahkan untuk memastikan kepatuhan dan memitigasi risiko internal, sehingga menjaga stabilitas dan reputasi bank di mata nasabah dan regulator.

Governance of HCM Policies and Procedures

As part of efforts to implement the principles of good corporate governance (GCG), every employee must be aware of and understand all applicable regulations at Bank Sinarmas. Therefore, the Bank regularly conducts refresher training on the Integrity Pact, including the Code of Ethics and Code of Conduct, as well as Company Regulations, via an e-learning platform.

The bank implements a "Know Your Employee" policy through a series of comprehensive procedures, ranging from a recruitment process that includes thorough background checks and regular ethics and compliance training to the implementation of an employee behavior monitoring system. Additionally, a secure, independent whistleblowing mechanism is integral to ensuring compliance and mitigating internal risks, thereby safeguarding the bank's stability and reputation in the eyes of customers and regulators.

Penyesuaian etika dan regulasi di Bank tersebut sebagai upaya menjaga relevansi, kepatuhan, dan kesesuaian Bank dengan norma-norma hukum dan standar industri yang berlaku. Pembaruan tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan keselarasan dengan visi, misi, serta nilai-nilai luhur Bank.

Di sisi lain, Bank juga berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara terus-menerus agar sejalan dengan ketentuan dari regulator. Termasuk dalam kegiatan ini, antara lain kajian ulang dalam pengelolaan penerapan sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja berkenaan sanksi indisipliner, yaitu sanksi pertama dan terakhir bagi karyawan yang melakukan jenis pelanggaran tertentu.

Pelatihan dan Pengembangan

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Bank memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program pelatihan dan pengembangan. Implementasi program dilakukan secara terstruktur, terukur dengan menyelaraskan dan menyesuaikan kebutuhan organisasi, kompetensi individu di setiap tingkatan organisasi, serta memperhatikan dinamika ekonomi, tren industri maupun kondisi internal bank.

Adapun jenis program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Bank, antara lain:

1. *Mandatory Training & Certification* yang berfokus pada pemenuhan kompetensi krusial perbankan seperti manajemen risiko, tresuri, audit, standarisasi kompetensi sistem pembayaran (SK SP), serta sertifikasi wajib lainnya sesuai regulasi
2. Fulfillment Program untuk pemenuhan sumber daya area sales melalui Relationship Manager Development Program (RMDP)
3. *Skills Development* dilakukan di area *sales* yang dilaksanakan bagi para *frontliners* (*customer service* & *sales officers* dan *teller*) untuk meningkatkan *skills* dan *knowledge* dalam operasional perbankan dan melakukan *cross selling* produk. Peningkatan keahlian untuk talenta di bidang IT juga dilaksanakan melalui program pelatihan yang mendukung transformasi teknologi informasi (TI) dan digital, khususnya di area tata kelola IT, *product management*, IT *risk management*, dan perlindungan data pribadi.
4. *Leadership Skills* yang dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas pejabat eksekutif mulai dari level Division Head ke atas pada keahlian memimpin dan mengelola tim di era digital serta *public speaking* baik secara internal maupun eksternal.

These ethical and regulatory adjustments at the Bank are part of efforts to maintain the Bank's relevance, compliance, and alignment with applicable legal norms and industry standards. These updates are also implemented with consideration for alignment with the Bank's vision, mission, and core values.

On the other hand, the Bank also strives to continuously improve the quality of human resource management to align with regulatory requirements. Activities in this regard include, among others, a review of the management of disciplinary sanctions for employees who commit violations in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation, specifically the first and final sanctions for certain types of violations.

Training and Development

Competency Development Policy

The Bank provides equal opportunities for all employees to participate in training and development programs. Program implementation is conducted in a structured, measurable manner by aligning with and adapting to organizational needs and individual competencies at every level of the organization, and by taking into account economic dynamics, industry trends, and the Bank's internal conditions.

The types of training and development programs organized by the Bank include:

1. Mandatory Training & Certification, which focuses on meeting critical banking competencies such as risk management, treasury, audit, payment systems, payment system competency standards (SK SP), as well as other mandatory certifications in accordance with regulations
2. Fulfillment Program to address sales force needs through the Relationship Manager Development Program (RMDP)
3. Skills Development is conducted in the sales area for frontline staff (customer service & sales officers and tellers) to enhance their skills and knowledge in banking operations and to perform cross-selling of products. Skill enhancement for IT talent is also achieved through training programs focused on information technology (IT) and digital transformation, particularly in IT governance, product management, IT risk management, and personal data protection.
4. Leadership Skills training is conducted to enhance the capabilities of executive officers from the Division Head level and above in leading and managing teams in the digital era, as well as in public speaking, both internally and externally.

Selaras dengan percepatan transformasi digital, Bank Sinarmas senantiasa mengoptimalkan program pelatihan dan pengembangan melalui *e-learning*, baik menggunakan platform internal maupun eksternal. Inisiatif ini diwujudkan melalui konten yang pembelajaran yang interaktif dan inovatif guna memastikan efektivitas penyerapan materi.

Di sisi lain, Bank tetap mempertahankan urgensi pelatihan tatap muka (*face-to-face*) melalui kolaborasi strategis dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka. Sinergi ini difokuskan pada program-program pengembangan yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk memenuhi standar kebutuhan industri, khususnya dalam memperkuat kesiapan *external sourcing* guna mendukung keberlanjutan operasional Bank di masa depan."

Informasi terkait program pelatihan dan pengembangan yang diikuti karyawan Bank dalam 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

In line with the acceleration of digital transformation, Bank Sinarmas continuously optimizes training and development programs through e-learning, utilizing both internal and external platforms. This initiative is realized through interactive, innovative learning content to ensure effective absorption of materials.

On the other hand, the Bank continues to emphasize the importance of face-to-face training through strategic collaborations with leading educational institutions. This synergy focuses on development programs aligned with government policies to ensure compliance with industry standards, particularly by strengthening readiness for external sourcing to support the Bank's operational sustainability in the future.

Information regarding the training and development programs participated in by Bank employees over the past 3 (three) years is disclosed as follows.

Realisasi
Implementation

Nama Program Program Name	2025		2024		2023	
	Jumlah Program Number of Programs	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Program Number of Programs	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Program Number of Programs	Jumlah Peserta Number of Participants
Mandatory	58	2.709	51	1.900	133	2.334
Technical Skills	2.033	105.394	1.987	71.158	3.675	63.483
Soft Skills	319	8.383	245	8.328	329	5.112
Informal/Knowledge Sharing	714	39.410	2.142	72.956	4.366	92.808

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jam Pelatihan Training Hours	Jam Hours	361.653,75	445.707,52	406.645,51
Jam Pelatihan per Karyawan Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/Person	84,05	91,48	76,78

Pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan level jabatan dan program pelatihan selama tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut.

Employee training and development based on job level and training programs for the year 2025 are shown as follows.

Program Pelatihan Training Programs	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development			
	TM	MM	LM	S
Mandatory	71	1.031	1.008	599
Technical Skills	529	17.225	37.314	50.326
Soft Skills	57	1.418	2.789	4.119
Informal/ Knowledge Sharing	90	3.804	14.934	20.582
Total	**747**	**23.478**	**56.045**	**75.626**

Keterangan | Notes:
TM (Top Management: BOC, BOD, Chief dan Group Head), MM (Middle Management: Division Head dan Department Head), LM (Lower Management: Section Head), S (Staff).
TM (Top-Level Management: BOC, BOD, Chief, and Group Head), MM (Middle Management: Division Head and Department Head), LM (Lower-Level Management: Section Head), S (Staff).

Rasio biaya yang dikeluarkan Bank untuk pelatihan dan pengembangan karyawan dibandingkan dengan biaya tenaga kerja (BTK) selama tahun 2025 adalah 2,60%.

Kompensasi dan Manfaat [GRI 2-19]

Bank senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan lainnya dalam memberikan kompensasi dan manfaat kepada karyawan. Kebijakan tersebut dilakukan melalui proses kajian yang mempertimbangkan kontribusi setiap karyawan, tingkat kompetitif di industri, serta kemampuan Bank.

1. **Remunerasi**
   Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi berupa honorarium, tunjangan pemeliharaan kesehatan, jasa produksi, tunjangan hari raya (THR), yang diputuskan dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada semester 1 (satu) setiap tahun buku.

2. **Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan**
   Bank senantiasa memastikan bahwa implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum telah berjalan dengan baik.

3. **Penerapan Uang Kompensasi bagi Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)**
   Sesuai Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Bank memberikan uang kompensasi kepada setiap karyawan dengan masa PKWT telah berakhir atau masa kerja telah selesai. Adapun besaran uang kompensasi yang diberikan, disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku di Bank.

Pengembangan Model Kualifikasi dan Pemetaan Talenta

Bank telah menerapkan model kualifikasi sejak tahun 2018 dan senantiasa mengembangkan berbagai proses, termasuk pemetaan talenta agar setiap tahapan evaluasi karyawan mengacu kepada aspek-aspek yang telah disusun. Hasil dari *assessment* menjadi salah satu sumber dalam menentukan kebutuhan pengembangan yang tepat sasaran.

Pada tahun 2025, terdapat 6.573 kandidat telah menyelesaikan *online assessment* untuk kebutuhan seleksi, promosi maupun evaluasi di jabatan yang dituju. Bank juga secara bertahap telah menerapkan proses baru dalam pemetaan talenta, dengan menggunakan parameter dan tools yang berbeda dengan tujuan mengembangkan pengelolaan talenta yang terintegrasi.

The ratio of the Bank's expenses for employee training and development compared to labor costs (BTK) for the year 2025 is 2.60%.

Compensation and Benefits [GRI 2-19]

The Bank consistently adheres to applicable laws and regulations and other policies in providing compensation and benefits to employees. These policies are implemented through a review process that considers employee's contributions, industry competitiveness, and the Bank's capabilities.

1. **Remuneration**
   In accordance with the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration in the form of honoraria, health maintenance allowances, performance-based bonuses, and holiday bonuses (THR), which are decided during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in the first (1st) half of each fiscal year.

2. **Implementation of Financial Services Authority Regulations**
   The Bank consistently ensures that the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding the Application of Corporate Governance in the Granting of Remuneration for Commercial Banks is carried out properly.

3. **Application of Compensation for Employees Under Fixed-Term Employment Contracts (PKWT)**
   In accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Contracts, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment, the Bank provides severance pay to every employee whose fixed-term employment contract has expired or whose employment period has ended. The amount of compensation provided is determined in accordance with the Bank's applicable policies.

Development of Qualification Models and Talent Mapping

The Bank has implemented a qualification model since 2018 and continues to enhance various processes, including talent mapping, ensuring that each stage of employee evaluation refers to the established criteria. The results of these assessments serve as one of the key references in determining targeted development needs.

In 2025, a total of 6,573 candidates completed online assessments for selection, promotion, and evaluation purposes for targeted positions. The Bank has also gradually introduced new processes in talent mapping by utilizing different parameters and tools, with the aim of developing a more integrated talent management system.

Hasil asesmen yang didapat membantu untuk pembuatan *individual development* plan yang berguna dalam mengukur kebutuhan pengembangan talenta-talenta agar sesuai dengan arah kebutuhan bisnis bank.

Manajemen Karier

Sistem manajemen karier yang lebih komprehensif telah disiapkan Bank dengan memperhatikan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi. Langkah ini dilakukan dalam rangka:

1. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Bank melalui *Internal Job Vacancy* serta mengenalkan optimalisasi pekerjaan dengan pemenuhan *vacancy* secara internal sebelum melakukan eksternal hiring.
2. Memberikan acuan bagi pergerakan karier karyawan sesuai potensinya, sehingga karyawan dapat menentukan arah kariernya,
3. Mendukung *engagement* karyawan yang dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kontribusi bagi Bank; serta
4. Mengenalkan program suksesi, dimana karyawan internal disiapkan untuk menduduki posisi pemangku jabatan yang sudah memasuki usia pensiun.

Internalisasi Budaya Kerja

Bank secara berkelanjutan melakukan berbagai inisiatif untuk menginternalisasikan budaya dan etos kerja kepada seluruh karyawan. Implementasi tersebut antara lain:

1. Mengintegrasikan nilai budaya perusahaan dalam program induction karyawan baru melalui penyampaian materi *corporate profile* yang mencakup visi dan misi Bank, tujuan jangka panjang, etos kerja, tagline, budaya kerja, serta *corporate values*.
2. Menyediakan materi pembelajaran terkait *corporate values*, budaya kerja, kode etik, dan pedoman perilaku melalui platform *e-learning* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan kapan saja.
3. Menanamkan nilai kebersamaan dan identitas perusahaan melalui menyanyikan Himne Sinar Mas Terang serta pembacaan Nilai Luhur Sinar Mas secara bersama-sama sebelum memulai kegiatan pelatihan.

Hubungan Kekaryawanan

Bank berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh karyawan, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan menciptakan harmonisasi antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (*work life harmony*) melalui penyelenggaraan kegiatan *engagement* (penghargaan masa kerja, pemberian hadiah ulang tahun, dan lainnya) serta mendukung kegiatan-kegiatan

The assessment results support the preparation of Individual Development Plans, which are useful in identifying and measuring talent development needs in alignment with the Bank's business objectives.

Career Management

The Bank has established a more comprehensive career management system based on a competency-based human resource development framework. This initiative is designed to:

1. Provide employees with opportunities to develop their competencies in alignment with the requirements of positions within the Bank through internal job vacancies, and to promote job optimization by filling vacancies internally before resorting to external hiring.
2. Providing a framework for employees' career progression based on their potential, so that employees can determine their career path;
3. Supporting employee engagement, which can drive increased productivity and contributions to the Bank; and
4. Introducing a succession program, where internal employees are prepared to fill positions held by those who have reached retirement age.

Internalization of Work Culture

The Bank continuously implements various initiatives to instill its corporate culture and work ethic among all employees. These initiatives include:

1. Integrating corporate cultural values into new employee induction programs by presenting corporate profile materials that cover the Bank's vision and mission, long-term goals, work ethic, tagline, work culture, and corporate values.
2. Providing learning materials on corporate values, work culture, code of ethics, and behavioral guidelines through an e-learning platform accessible to all employees at any time.
3. Instilling a sense of togetherness and corporate identity by singing the Sinar Mas Terang Anthem and reciting the Sinar Mas Noble Values together before starting training activities.

Employee Relations

The Bank is committed to maintaining good relations with all employees, which is achieved through the following activities:

1. Fostering and creating work-life harmony through engagement activities (length-of-service awards, birthday gifts, and others) as well as supporting employee community activities (sports, arts, and others);

komunitas karyawan (olahraga, seni, dan lainnya);
2. Terus mendorong kegiatan Internalisasi "Six Values Sinar Mas", antara lain melalui penyelenggaraan *Most Valuable Employee Awards* (MVEA) yang dapat memperkuat fondasi karyawan terhadap *values* Bank dalam penerapannya pada aktivitas pekerjaan sehari-hari;
3. Mempersiapkan dan memberikan pembekalan karyawan dalam memasuki usia pensiun sehingga pasca pensiun karyawan siap secara mental dan spiritual; serta
4. Menyusun *Employee Value Proposition* (EVP) yaitu suatu program untuk menjual nilai dan manfaat bagi karyawan dan kandidat dalam hal *company branding*, tujuan kerja, kesejahteraan, rasa memiliki, perkembangan karier, dan kompensasi termasuk mengampanyekan berbagai kegiatan *engagement*, relawan dan komunitas karyawan dalam media sosial.

2. Continuously promoting the internalization of the "Six Values of Sinar Mas," including through the Most Valuable Employee Awards (MVEA), which strengthens employees' foundation in the Bank's values as applied to their daily work activities;
3. Preparing and providing guidance to employees as they approach retirement age so that they are mentally and spiritually ready after retirement; and
4. Developing an Employee Value Proposition (EVP), a program designed to communicate the value and benefits to employees and candidates regarding company branding, work objectives, well-being, a sense of belonging, career development, and compensation, including promoting various employee engagement, volunteer, and community initiatives on social media.

Layanan Kekaryawanan

Bank Sinarmas menyediakan layanan kekaryawanan melalui HCM *Care* demi menjaga kenyamanan kerja dan produktivitas seluruh karyawan. Layanan yang dikelola oleh HCM tersebut senantiasa ditingkatkan untuk mempercepat *response time* dan *Service Level Agreement* (SLA) dalam setiap bidang pelayanan yang dikelola.

HCM *Care* juga melakukan evaluasi dan tindak lanjut pengaduan yang diterima, baik pengaduan dalam bentuk keluhan karyawan, produk, ataupun fasilitas yang disediakan oleh HCM. Bank memastikan HCM senantiasa melakukan pengembangan berkelanjutan untuk menciptakan layanan kekaryawanan yang *seamless* dan efisien.

Selain itu, penyebaran informasi terkait proses dan prosedur SDM terus disebarkan melalui media reguler pada portal internal Bank dan dalam bentuk konten video yang lebih menarik. Dengan demikian, karyawan dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan.

Human Resources Services

Bank Sinarmas provides HR services through HCM Care to ensure a comfortable work environment and high productivity for all employees. These services, managed by HCM, are continuously improved to reduce response times and meet Service Level Agreements (SLAs) across all service areas.

HCM Care also evaluates and follows up on complaints received, whether they pertain to employees, products, or facilities provided by HCM. The Bank ensures that HCM continuously pursues ongoing development to create seamless and efficient HR services.

Additionally, information regarding HR processes and procedures is consistently disseminated through regular channels on the Bank's internal portal and in the form of more engaging video content. As a result, employees can easily understand the information provided.

TEKNOLOGI **INFORMASI**
INFORMATION TECHNOLOGY

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") menyadari bahwa penerapan dan pengembangan teknologi informasi (TI) yang unggul akan mendukung inovasi Bank serta pengembangan bisnis yang adaptif. Inisiatif ini dilakukan sebagai upaya Bank memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank senantiasa mengembangkan TI secara berkesinambungan, sehingga dapat memfasilitasi kinerja Bank yang lebih baik sebagai lembaga jasa keuangan. Bank juga menyesuaikan sistem kerja dan layanan dengan dukungan sarana TI agar proses kerja lebih cepat, sistematis, dan saling terintegrasi.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan dan pengembangan TI dalam organisasi Bank Sinarmas dijalankan Group Information Technology. Divisi tersebut dipimpin oleh Group Head yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Information Technology & Digital Experience.

PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or "the Bank") recognizes that the implementation and development of cutting-edge information technology (IT) will support the Bank's innovation and adaptive business growth. This initiative is part of the Bank's efforts to provide the best possible service to customers and other stakeholders.

The Bank continuously develops its IT to improve performance as a financial services institution. The Bank also adapts its work systems and services with IT support to ensure that work processes are faster, more systematic, and fully integrated.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

IT management and development within Bank Sinarmas are handled by the Group Information Technology division. This division is led by a Group Head who reports directly to the Director of Information Technology & Digital Experience.



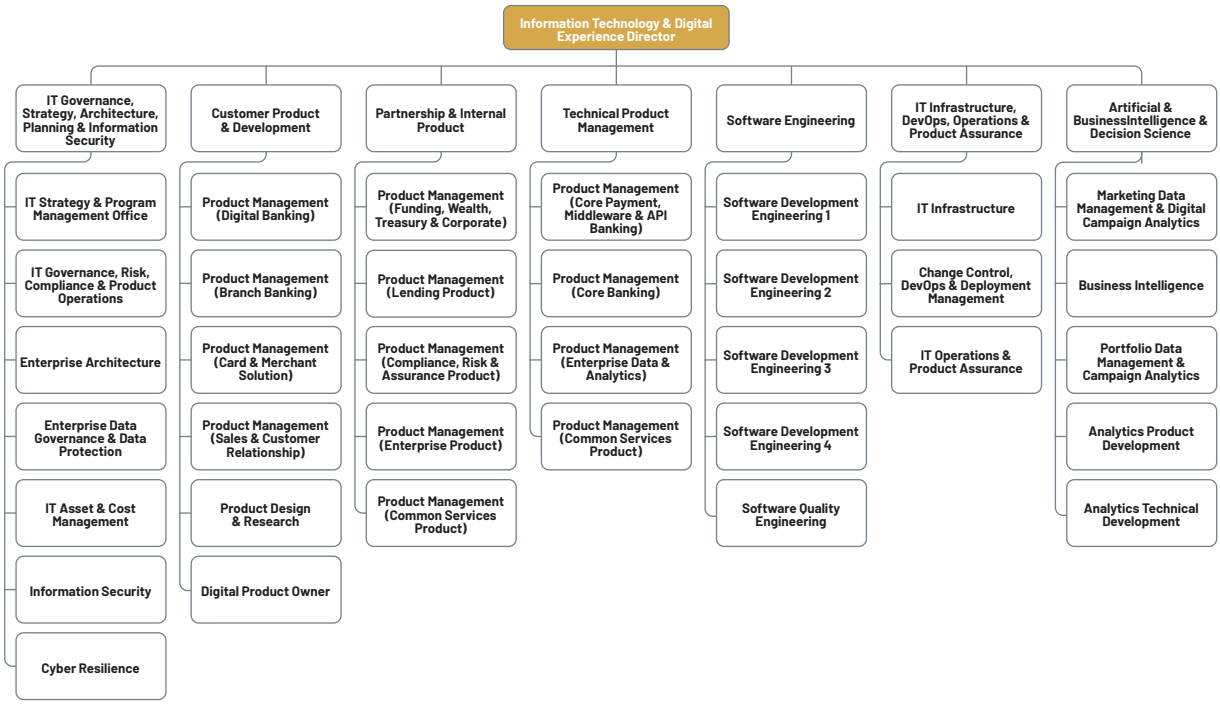

PENGEMBANGAN TAHUN 2025

Bank Sinarmas telah menyusun panduan *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) yang telah disesuaikan dengan visi Bank dalam rangka optimalisasi penerapan TI. Panduan tersebut memuat rencana strategis TI Bank yang disajikan dalam bentuk *roadmap*. Pencapaian pengembangan di tahun 2025 diuraikan melalui tabel di bawah ini.

2025 DEVELOPMENT

Bank Sinarmas has formulated an Information Technology Strategic Plan (ITSP) that aligns with the Bank's vision to optimize IT implementation. This plan outlines the Bank's strategic IT roadmap. The development milestones for 2025 are detailed in the table below.

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Implementasi *Approval Management System* Implementation of Approval Management System	Meningkatkan internal maupun eksternal proses approval management system sebagai otomasi proses internal yang berupa workflow dengan dilengkapi oleh tanda tangan digitalnya. Improving the internal and external approval management system processes by automating internal workflow processes, complemented by digital signatures.	Bank Sinarmas
2	Implementasi *Document Management System* Implementation of Document Management System	Sistem yang digunakan untuk menyimpan, mengorganisir, pencarian serta mengelola dokumentasi, baik internal maupun eksternal Bank Sinarmas. A system used to store, organize, search, and manage documentation, both internal and external to Bank Sinarmas.	Bank Sinarmas
3	Implementasi *Performance Marketing Tools* Implementation of Performance Marketing Tools	Meningkatkan proses strategi akuisisi user melalui pendekatan berbasis data (data-driven) dan insights. Improving the user acquisition strategy through a data-driven and insights-driven approach.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
4	Implementasi *Loan Origination System* Implementation of Loan Origination System	Peningkatan & pengembangan loan origination system dan aplikasi pendukungnya dalam segmen consumer, commercial, small & micro, corporate dan semua yang terkait bisnis pinjaman dengan melakukan otomasi proses underwriting, scoring verification, disbursement, payment, termination & restructure. Improvement and development of the loan origination system and supporting applications in the consumer, commercial, small & micro, corporate, and all loan segments by automating the underwriting, scoring, verification, disbursement, payment, termination, and restructuring processes.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
5	Implementasi *Loan Management System* Implementation of Loan Management System	Meningkatkan dan efisiensi proses otomasi dalam pengelolaan product loan Bank baik dari sisi commercial, corporate, consumer, micro, MSME dan lainnya. Improving and streamlining automation processes in the management of bank loan products across commercial, corporate, consumer, micro, MSME, and other segments.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
6	Implementasi Pengembangan *API Fintech* Development Implementation of API Fintech	Agar bank dapat melakukan kerja sama dengan fintech dalam bidang kredit dan bidang lainnnya. To enable banks to collaborate with fintech companies in credit and other areas.	Bank Sinarmas Pihak Ketiga | Third Party Nasabah | Customers
7	Implementasi *Consumer Loan Sistem* Implementation of Consumer Loan System	Pengembangan sistem dan aplikasi pendukungnya secara berkelanjutan untuk mendukung bisinis consumer loan baik dari sisi KPR, KTA dan lainnya mendukung operasional dan penjualan dari sisi consumer loan. Continuous development of systems and supporting applications to support the consumer loan business, including mortgages (KPR), personal loans (KTA), and other aspects, supports consumer loan operations and sales.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
8	Implementasi *Worksheet* Investigasi Berbasis Aplikasi Implementation of an Application-Based Investigation Worksheet	Implementasi worksheet investigasi berbasis aplikasi yang merupakan otomasi dari proses manual untuk keperluan investigasi fraud. Implementation of an application-based investigation worksheet that automates manual processes for fraud investigation purposes.	Bank Sinarmas
9	Implementasi *Reward Points* Implementation of Reward Points	Meningkatkan proses perhitungan reward dari transaksi (via channel dan lainnya) namun tidak terbatas pada satu produk bank saja. Improve the reward calculation process for transactions (via channels and others), but not limited to a single bank product.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
10	Implementasi *Integrated Risk System* Implementation of Integrated Risk System	Meningkatkan proses dengan otomasi dari proses manual untuk keperluan risk management. Improve processes by automating manual processes for risk management purposes.	Bank Sinarmas
11	Implementasi *Monitoring Dashboard System S&D* Implementation of Monitoring Dashboard System S&D	Meningkatkan proses dengan menambahkan monitoring dashboard system S&D untuk membantu keperluan tracking dari tim S&D. Improve processes by adding a monitoring dashboard for the S&D system to assist with tracking needs for the S&D team.	Bank Sinarmas
12	Implementasi *HCMS Revamp* Implementation o HCMS Revamp	Implementasi HCMS Revamp agar sistem lebih andal, efisien dan efektif. Implementation of a revised HCMS to make the system more reliable, efficient, and effective.	Bank Sinarmas
13	Implementasi *Enhancement PEGA E-Collval* Implementation of Enhancement PEGA E-Collval	Pengembangan sistem PEGA E-Collval untuk melengkapi informasi-informasi collateral yang saat ini belum tersedia pada sistem. Development of the PEGA E-Collection system to supplement collateral information currently missing from the system.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
14	Implementasi *Master Config Management* Implementation of Master Config Management	Master Config sebagai sistem yang memuat konfigurasi parameter secara terpusat bagi sistem lainnya. Master Config is a system that centrally loads parameter configurations for other systems.	Bank Sinarmas
15	Implementasi FRTB (*Fundamental Review of Trading Book*) Implementation of FRTB (Fundamental Review of Trading Book)	Meningkatkan akurasi perhitungan risiko pasar dengan FRTB (Fundamental Review of Trading Book). Improving the accuracy of market risk calculations with the Fundamental Review of Trading Book (FRTB).	Bank Sinarmas
16	Implementasi Project Dashboard Konglomerasi Keuangan – Profil Risiko Terintegrasi Implementation of the Financial Conglomerate Dashboard Project – Integrated Risk Profile	Meningkatkan akurasi serta efisiensi dan efektivitas proses pelaporan dengan Project Dashboard Konglomerasi Keuangan – Profil Risiko Terintegrasi. Improve the accuracy, efficiency, and effectiveness of reporting processes with the Financial Conglomeration Dashboard Project – Integrated Risk Profile.	Bank Sinarmas

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
17	Implementasi UR (*Unified Registration*) Implementation of UR (Unified Registration)	Meningkatkan proses dengan digitalisasi dari proses pendaftaran ataupun penjaringan leads, mulai dari pembukaan rekening, kartu kredit, loan dan proses on-boarding lainnya yang diperlukan dalam seluruh bisnis Bank. Improve processes by digitizing registration and lead generation, from account opening, credit card operations, loans, and other onboarding processes required across the Bank's business.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
18	Implementasi *EA Repository tools* Implementation of EA Repository tools	Mendukung kinerja dari Tim Enterprise Architecture dalam menginventaris arsitektur bank secara keseluruhan. Supporting the Enterprise Architecture Team in inventorying the bank's overall architecture.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
19	Implementasi *Device Farm* Implementation of Device Farm	Mendukung pelaksanaan testing terutama oleh aplikasi yang berbasis mobile. Supporting testing, especially for mobile-based applications.	Bank Sinarmas
20	Implementasi *Bill Payment* Implementation of Bill Payment	Pengembangan sistem Bank Sinarmas dan aplikasi pendukung lainnya sebagai penyelenggara payment gateway bekerja sama dengan lembaga penunjang. Serta pengembangan kerja sama dengan penyelenggara payment gateway untuk akuisisi ecommerce. Development of the Bank Sinarmas system and other supporting applications as a payment gateway provider in collaboration with supporting institutions. This also includes developing collaboration with payment gateway providers for e-commerce acquisition.	Bank Sinarmas Pihak Ketiga | Third Party Nasabah | Customers
21	Implementasi Pengembangan *System Middleware* – 2025 Implementation of Middleware System Development – 2025	Menyempurnakan sistem middleware untuk mengikuti best practice agar interkoneksi antar-sistem menjadi tidak complicated, reusable service untuk mengurangi effort development, dan easy scalable. Refine the middleware system to follow best practices to simplify interconnections between systems, provide reusable services to reduce development effort, and facilitate easy scalability.	Bank Sinarmas
22	Implementasi *Big Data System* Implementation of Big Data System	Meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa berbasis machine learning/big data, untuk melakukan cross-selling, prevent customer attrition, predict customer behaviour, dan lainnya. Strengthen collaboration with third-party providers of machine learning/big data-based services to conduct cross-selling, prevent customer attrition, predict customer behavior, and more.	Bank Sinarmas Pihak Ketiga | Third Party Nasabah | Customers
23	Implementasi Revamping Sistem Kartu Kredit (*Issuing & Acquiring*) Implementation of Credit Card System Revamp (Issuing & Acquiring)	Mendukung operasional dan bisnis strategi dalam menyediakan produk dan layanan kartu kredit dan merchant bisnis (termasuk pengembangan, peningkatan aplikasi infrastruktur, arsitektur serta fitur pada EDC, EDC android (contactless dan lainnya) serta aplikasi pendukungnya) sesuai dengan rencana bisnis Bank. Support operational and business strategies in providing credit card and merchant business products and services (including development and enhancement of infrastructure applications, architecture, and features for EDC, Android EDC (contactless and others), and supporting applications) in accordance with the Bank's business plan.	Bank Sinarmas Merchant Nasabah | Customers
24	Implementasi *Revamping ATM/ Debit Switching* Implementation of Revamping ATM/Debit Switching	Meningkatkan layanan kepada nasabah Bank maupun nasabah Bank lain dalam bertransaksi, antara lain transaksi online menggunakan kartu debit, Mastercard ATM Acquiring, travel card Unionpay, kartu ATM/Debit Co Branding, virtual debit card, transaksi multi currency, QR withdrawal, interkoneksi dengan sistem lain untuk 3Dsecure/B-secure, cardless deposit, contactless, card as services, dan lainnya, sesuai dengan rencana bisnis Bank. Improving services for Bank customers and customers of other banks in transactions, including online transactions using debit cards, Mastercard ATM Acquiring, Unionpay travel cards, Co-Branding ATM/Debit cards, virtual debit cards, multi-currency transactions, QR withdrawals, interconnection with other systems for 3Dsecure/B-secure, cardless deposits, contactless, card as a service, and others, in accordance with the Bank's business plan.	Bank Sinarmas Merchant Nasabah | Customers
25	Implementasi *Open API (BSIM API & SNAP) & API Management - 2025* Implementation of Open API (BSIM API & SNAP) & API Management - 2025	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar manajemen sistem API mencapai keandalannya. Improving efficiency and effectiveness to ensure reliable API system management.	Bank Sinarmas Pihak Ketiga | Third Party Nasabah | Customers

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
26	Implementasi Pengembangan Fitur pada *Mobile Banking* & *Internet Banking*, Baik untuk Nasabah Perorangan ataupun Nasabah Perusahaan Implementation of Feature Enhancements in Mobile and Internet Banking for Retail and Corporate Customers	Meningkatkan layanan kepada nasabah melalui mobile banking & Internet banking. Improving customer service through mobile banking and internet banking.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
27	Implementasi Pengembangan QRIS Sistem Implementation of QRIS System	Menambahkan fitur-fitur QRIS sesuai dengan roadmap BI dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penggunaan QRIS. Adding QRIS features in accordance with the BI roadmap and increasing the efficiency and effectiveness of the QRIS usage process.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers Merchant
28	Implementasi *Contact Center & Communication Platform (Messaging, Chat*, Video, dsb.) Implementation of Contact Center & Communication Platform (messaging, chat, video, dsb.)	Meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah dengan implementasi Contact Center & Communication Platform (messaging, chat, video, dsb.) serta aplikasi pendukungnya. Improving customer service through the implementation of a Contact Center & Communication Platform (messaging, chat, video, etc.) and supporting applications.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
29	Implementasi BI FAST *Payment Phase* 3 Implementation of BI FAST Payment Phase 3	Pengembangan sistem untuk mendukung realtime transfer oleh Bank Indonesia. Development of a system to support real-time transfers by Bank Indonesia.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
30	Implementasi *Anti Fraud System - Phase* 2 Implementation of Anti Fraud System - Phase 2	Penerapan sistem fraud yang bersifat enterprise dan strategis untuk melakukan case event fraud management untuk rangka deteksi dan pencegahan aktivitas fraud. Implementation of an enterprise-wide and strategic fraud system for fraud case management to detect and prevent fraudulent activity.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
31	Implementasi Mutual Fund di Channel Elektronik/Digital Implementation of Mutual Fund Offerings Across Digital Channels	Pengembangan sistem untuk mengakomodasi transaksi pembelian baru reksa dana di channel elektronik/digital baik internet banking maupun mobile banking. Developing a system to accommodate new mutual fund purchase transactions through electronic/digital channels, both internet banking and mobile banking.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
32	Implementasi Sistem Internal Audit Implementation of Internal Audit System	Pengembangan aplikasi/sistem yang digunakan untuk mendukung kinerja dari SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) Development of applications/systems used to support the performance of SKAI (Internal Audit Work Unit).	Bank Sinarmas
33	Implementasi Transformasi SWIFT MT to MX format Implementation of SWIFT MT to MX Format Transformation	Bagi bank agar proses transaksi SWIFT tetap berjalan dengan baik dan normal dibutuhkan transformasi SWIFT MT to MX format dalam mendukung format swift. For banks to ensure that the SWIFT transaction process continues to run smoothly and normally, a SWIFT MT to MX format transformation is required to support the Swift format.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
34	Implementasi Sinergi Bank Nano Syariah Implementation of Bank Nano Syariah Synergy	Bagi Bank Induk, mempersiapkan seluruh infrastruktur dan aplikasi IT yang dibutuhkan untuk sinergi spin off serta proyek strategis dari Bank Nano Syariah. For the Parent Bank, prepare all IT infrastructure and applications needed for the spin-off synergy and strategic projects of Bank Nano Syariah.	Bank Sinarmas Bank Nano Syariah Nasabah | Customers
35	Implementasi Peremajaan Server dan Perangkat DC, DRC – 2025 Implementation of Server and Data Center (DC/DRC) Infrastructure Modernization – 2025	Bagi bank induk untuk peremajaan server dan perangkat dengan replace peralatan yang sudah berusia 5 tahun ke atas dan end of support antara lain server front end system, storage, perangkat network, perangkat security: firewall, HSM,SAN switch, firewall internet, dan perangkat serta aplikasi pendukung terkait lainnya. For parent banks, server and device rejuvenation is needed by replacing equipment that is 5 years old or older and end of support, including front-end system servers, storage, network devices, security devices: firewalls, HSMs, SAN switches, internet firewalls, and other related supporting devices and applications.	Bank Sinarmas

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
36	Implementasi Teknologi Komputasi Awan Implementation of Cloud Computing Technology	Meningkatkan fleksibilitas, scalable dan keamanan Infrastruktur TI dengan implementasi teknologi komputasi awan. Improving the flexibility, scalability, and security of IT infrastructure by implementing cloud computing technology.	Bank Sinarmas
37	Implementasi SDWAN - *Phase* 2 Implementation of SDWAN - Phase 2	Implementasi update teknologi interkoneksi cabang dari teknologi MPLS menjadi SDWAN & Implementasi SASE. Implementation of branch interconnection technology updates from MPLS to SDWAN and SASE implementation.	Bank Sinarmas
38	Implementasi *Observability, Search, Security, & Analytics System* Implementation of Observability, Search, Security, & Analytics System	Implementasi Observability, Search, Security, & Analytics System sebagai sistem monitoring yang terpusat dalam mendukung proses eskalasi yang lebih baik. Implementation of Observability, Search, Security, & Analytics System as a centralized monitoring system to support a better escalation process.	Bank Sinarmas
39	Implementasi *Container Scanning Tools* Implementation of Container Scanning Tools	Meningkatkan keamanan dan kepatuhan pada proses internal IT. Improve security and compliance in internal IT processes.	Bank Sinarmas
40	Implementasi *Configuration Management (System Configuration and Infrastructure Automation Tools)* Implementation of Configuration Management (System Configuration and Infrastructure Automation Tools)	Meningkatkan konfigurasi terpusat baik infrastruktur maupun lisensi dengan Configuration Management (System Configuration and Infrastructure Automation Tools) Improving centralized configuration of both infrastructure and licenses with Configuration Management (System Configuration and Infrastructure Automation Tools).	Bank Sinarmas
41	Implementasi *SSL Certificate Management for Container Based Application* Implementation of SSL Certificate Management for Container Based Application	Meningkatkan proses autorotation dan self-check-up untuk certificate yang sudah expired. Improved autorotation and self-checkup processes for expired certificates.	Bank Sinarmas
42	Implementasi Kubernetes *Database Backup* Implementation of Kubernetes Database Backup	Implementasi kubernetes database backup. Implementation of Kubernetes database backup.	Bank Sinarmas
43	Implementasi Source Code Management Unification Implementation of Source Code Management Unification	Implementasi Source Code Management Unification sebagai repository seluruh source code aplikasi dalam satu basis yang sama. Implementation of Source Code Management Unification as a repository for all application source code on a single platform.	Bank Sinarmas
44	Implementasi *eXtended Detection & Response* Implementation of eXtended Detection & Response	Implementasi sistem eXtended Detection & Response sebagai tindak lanjut atas implementasi EDR. Implementation of an eXtended Detection & Response system as a follow-up to the EDR implementation.	Bank Sinarmas
45	Implementasi Perangkat IPS/IDPS Implementation of IPS/IDPS Devices	Meningkatkan kemampuan untuk menahan serangan eksternal yang masif seperti DDoS, Eksploitasi berdasarkan kerentanan infrastruktur TI, dll. Improve the ability to withstand massive external attacks such as DDoS attacks, exploits based on IT infrastructure vulnerabilities, etc.	Bank Sinarmas

No.	Pengembangan Development	Manfaat Benefit	Penerima Manfaat Beneficiaries
46	Implementasi *Security Parameter Compliance & Vulnerability Assessment* Implementation of Security Parameter Compliance & Vulnerability Assessment	Meningkatkan keamanan dengan Implementasi perangkat/ sistem dengan kemampuan untuk melakukan pemeriksaan konfigurasi parameter keamanan dan kelemahan yang sudah teridentifikasi pada server production. Improving security by implementing devices/systems capable of checking security parameter configurations and identifying vulnerabilities on production servers.	Bank Sinarmas
47	Implementasi NDR Implementation of NDR	Meningkatkan keamanan dengan, implementasi network detection report untuk mendeteksi adanya potensial serangan via network. Enhance security by implementing network detection reports to detect potential network attacks.	Bank Sinarmas
48	Implementasi *Automated Pentesting* Implementation of Automated Pentesting	Implementasi sistem otomasi dalam melakukan web inspect ataupun penetration test. Implementation of an automated system for conducting web inspections and penetration tests.	Bank Sinarmas
49	Implementasi *Revamping CIAM* Implementation of Revamping CIAM	Mendukung optimalisasi keamanan operasional pada bank dengan peningkatan sistem dan infrastruktur CIAM berikut dengan aplikasi pendukungnya dalam mendukung optimalisasi keamanan operasional pada bank. Supporting the optimization of operational security at the bank by improving the CIAM system and infrastructure, along with its supporting applications, to optimize operational security at the bank.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
50	Implementasi *Core Banking Enhancement* Implementation of Core Banking Enhancement	Implementasi, pengembangan, pembaharuan dan peningkatan fitur-fitur, tampilan, teknologi maupun arsitektur pada sistem core banking serta aplikasi pendukungnya untuk mendukung operasional dan bisnis strategi dalam menyediakan produk dan layanan bank sesuai dengan rencana bisnis Bank. Implementation, development, updating, and enhancement of features, displays, technology, and architecture in the core banking system and its supporting applications to support operational and business strategies in providing banking products and services in accordance with the Bank's business plan.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers
51	*Implementasi System monitoring* KYE *(Know Your Employee)* Implementation of KYE (Know Your Employee) Monitoring System	Implementasi sistem monitoring transaksi karyawan berikut dengan aplikasi pendukungnya merujuk pada peraturan regulasi terkait AML (anti money laundry). The implementation of an employee transaction monitoring system and its supporting applications adheres to AML (anti-money laundering) regulations.	Bank Sinarmas
52	Implementasi *Branch Operating System* Implementation of Branch Operating System	Pengembangan aplikasi yang digunakan untuk mendukung operasional cabang seperti: teller, customer service, dan lainnya. Development of applications used to support branch operations such as: tellers, customer service, and others.	Bank Sinarmas Nasabah | Customers

INVESTASI TI

Pada tahun 2025 investasi TI dialokasikan untuk kebutuhan *hardware* maupun *software* yang dapat mendukung pengembangan sistem aplikasi Bank Induk maupun sinergi dengan anak perusahaan, peremajaan perangkat TI, peningkatan keamanan siber, peningkatan kapasitas infrastruktur IT, serta pemeliharaan infrastruktur TI.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Pada tahun 2025, Bank Sinarmas telah melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dalam lingkup TI melalui program berikut:

IT INVESTMENT

In 2025, IT investment will be allocated for hardware and software needs to support the development of the Parent Bank's application systems and synergies with subsidiaries, IT equipment upgrades, enhanced cybersecurity, increased IT infrastructure capacity, and IT infrastructure maintenance.

IT HR COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, Bank Sinarmas implemented various employee competency development activities in the IT sector through the following programs:

Nama Program Program Name	2025	
	Jumlah Program Number of Programs	Jumlah Peserta Number of Participants
Mandatory	7	4.028.289
Technical Skills	1.135	247.904.973
Soft Skills	147	32.787.915
Informal/Knowledge Sharing	46	5.954.370

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Jam Pelatihan | Training Hours	Jam | Hours	41.090,91
Jam Pelatihan per Karyawan | Training Hours per Employee	Jam/Orang | Hours/Person	60,42

Pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan level jabatan dan program pelatihan selama tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut:

Employee training and development by job level and training programs for the year 2025 are outlined as follows:

Program Pelatihan Training Program	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development			
	TM	MM	LM	S
Mandatory	9	102	87	0
Technical Skills	101	2.656	4.167	4.888
Soft Skills	24	421	516	685
Informal/Knowledge Sharing	3	91	95	112
Total	137	3.270	4.865	5.685

Keterangan | Notes:
TM (Top Management: BOC, BOD, Chief dan Group Head), MM (Middle Management: Division Head dan Department Head), LM (Lower Management: Section Head), S (Staff)
TM (Top Management: BOC, BOD, Chief, and Group Head), MM (Middle Management: Division Head and Department Head), LM (Lower Management: Section Head), S (Staff)

TATA KELOLA TI

Tata kelola TI diterapkan sebagai bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar Bank dapat dengan mudah beradaptasi dan responsif dalam menghadapi tantangan industri perbankan di era transformasi digital. Bank memastikan bahwa semua serisiko utama yang berhubungan dengan TI telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Direksi.

Tata kelola tersebut, mencakup:

1. **Infrastruktur TI**
   Bank Sinarmas meningkatkan kemampuan infrastruktur dan pengamanan TI secara berkelanjutan sebagai mitigasi dalam menghadapi gangguan, keamanan dunia maya, dan pemulihan bencana. Upaya tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

   Penguatan Infrastruktur TI Bank terdiri dari enam kelompok aktivitas utama yang dimaksudkan untuk menjaga platform teknologi tetap stabil, aman, efisien, dan mampu mendukung ekspansi bisnis. Enam

IT GOVERNANCE

IT governance is implemented as part of the Bank's adherence to good corporate governance principles to enable it to easily adapt and respond to the challenges of the banking industry in the era of digital transformation. The Bank ensures that all key IT-related risks are identified, managed, and reported to the Board of Directors.

This governance includes:

1. **IT Infrastructure**
   Bank Sinarmas continuously improves its IT infrastructure and security capabilities to mitigate disruptions, address cybersecurity, and ensure disaster recovery. These efforts are carried out through the following steps:

   Strengthening the Bank's IT Infrastructure consists of six main activity groups intended to maintain a stable, secure, efficient technology platform capable of supporting business expansion. These six

kelompok tersebut mencakup pembaruan infrastruktur, peningkatan proteksi keamanan, otomasi proses, serta *observability* dan tata kelola, yang seluruhnya dirancang untuk saling melengkapi sebagai kerangka strategis yang sejalan dengan sasaran pencapaian transformasi dan inovasi digital.

1. Penguatan Stabilitas & Peremajaan Sistem
   Menjaga keberlangsungan layanan dengan modernisasi infrastruktur dan meningkatkan kapasitas.

2. Pengembangan Infrastruktur Digital
   Membangun topologi TI modern untuk mendukung pertumbuhan bisnis, kolaborasi grup, dan adaptasi teknologi masa depan.

3. Peningkatan Otomasi & Efisiensi Operasional
   Fokus pada pengurangan beban kerja manual dan minimalisasi kesalahan melalui otomatisasi proses dan sentralisasi konfigurasi.

4. Penguatan Keamanan & Kepatuhan
   Memastikan lingkungan TI aman, mematuhi regulasi, dan memiliki pertahanan yang kuat terhadap ancaman siber.

5. Peningkatan Visibilitas & Pengelolaan Performa
   Menciptakan visibilitas *end-to-end* untuk mendeteksi dan menangani gangguan infrastruktur secara proaktif dan cepat.

6. Peningkatan Tata Kelola & Standardisasi
   Menetapkan standar yang konsisten, efisien, dan dapat diaudit dalam pengelolaan layanan TI.

2. Upaya Mengatasi Disrupsi

Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan potensi disrupsi digital, Bank secara konsisten mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan operasional dan kelancaran pelayanan kepada nasabah. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kapabilitas infrastruktur TI, penguatan tata kelola TI, serta penerapan pendekatan proaktif dalam manajemen risiko TI.

Bank juga menerapkan arsitektur sistem yang fleksibel dan *scalable* untuk mendukung ketahanan operasional serta keberlangsungan layanan, khususnya dalam merespons dinamika kebutuhan bisnis, percepatan kemajuan teknologi, dan potensi disrupsi yang tidak terduga. Inisiatif transformasi digital dilaksanakan secara bertahap dan terukur guna meningkatkan efisiensi serta mendukung strategi bisnis Bank di era digital.

groups include infrastructure upgrades, enhanced security, process automation, and observability and governance, all designed to complement each other as a strategic framework aligned with the goals of digital transformation and innovation.

1. Strengthening System Stability & Rejuvenation
   Maintaining service continuity by modernizing infrastructure and increasing capacity.

2. Developing Digital Infrastructure
   Building a modern IT topology to support business growth, group collaboration, and adapting to future technologies.

3. Improving Automation & Operational Efficiency
   Focusing on reducing manual workloads and minimizing errors through process automation and centralized configuration.

4. Strengthening Security & Compliance
   Ensuring a secure IT environment, complying with regulations, and having strong defenses against cyber threats.'

5. Enhanced Visibility & Performance Management
   Creating end-to-end visibility to proactively and quickly detect and address infrastructure disruptions.

6. Enhanced Governance & Standardization
   Establishing consistent, efficient, and auditable standards for IT service management.

2. Efforts to Overcome Disruption

In the face of dynamic technological developments and potential digital disruption, the Bank consistently takes strategic steps to ensure operational continuity and smooth customer service delivery. These efforts include enhancing IT infrastructure capabilities, strengthening IT governance, and implementing a proactive IT risk management approach.

The Bank also implements a flexible and scalable system architecture to support operational resilience and service continuity, particularly in responding to dynamic business needs, accelerating technological advancements, and the potential for unexpected disruptions. Digital transformation initiatives are implemented in a phased and measured manner to increase efficiency and support the Bank's business strategy in the digital era.

3. Keamanan Dunia Maya (*Cyber Security*)

Bank menempatkan keamanan siber sebagai prioritas utama dalam menjaga kepercayaan nasabah dan keberlangsungan layanan perbankan secara digital. Untuk itu, Bank secara aktif mengembangkan dan memperkuat kerangka kerja keamanan siber yang mencakup kebijakan dan prosedur yang disusun mengacu pada regulasi yang berlaku serta standar internasional, seperti ISO 27001. Penguatan juga dilakukan melalui pemanfaatan teknologi yang andal serta peningkatan kesadaran keamanan di seluruh lini organisasi.

Sebagai bagian dari strategi pencegahan dan deteksi dini terhadap ancaman siber, Bank telah menerapkan sistem pemantauan dan perlindungan secara *real-time*, termasuk sistem deteksi dan pencegahan intrusi, SIEM, serta solusi *endpoint protection*. Sistem-sistem ini memungkinkan identifikasi dini atas anomali, potensi serangan, dan mitigasi secara cepat sebelum berdampak pada layanan.

Bank juga menerapkan pengamanan berlapis terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi melalui pengujian kerentanan (VAPT) secara berkala, simulasi serangan berbasis skenario, penerapan *firewall*, serta integrasi dengan layanan intelijen ancaman global. Bank juga secara aktif membangun budaya keamanan siber melalui program pelatihan dan kampanye kesadaran yang ditujukan kepada seluruh karyawan. Upaya ini merupakan bentuk komitmen Bank untuk menjaga kepercayaan nasabah dan mendukung terciptanya ekosistem digital yang aman dan andal.

4. Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery*)

Untuk menjamin keberlangsungan layanan dan ketahanan operasional, Bank telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Plan*/DRP) yang komprehensif. Proses pemulihan didukung oleh infrastruktur Pusat Data Cadangan (*Disaster Recovery Center*/DRC) yang diuji secara berkala melalui simulasi dan uji coba guna memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai skenario gangguan.

Bank juga melakukan evaluasi dan pembaruan berkala terhadap skenario pemulihan agar senantiasa relevan dengan risiko terkini. Pendekatan ini memastikan bahwa dalam situasi bencana atau gangguan kritikal, Bank tetap mampu menjaga ketersediaan layanan, melindungi data nasabah, dan meminimalkan dampak terhadap operasional."

RENCANA STRATEGIS TI 2026

Bank telah menyusun rencana strategis TI untuk tahun 2026, yakni seperti diuraikan di bawah ini.

1. Peningkatan kapabilitas dan pengalaman pengguna pada seluruh kanal layanan digital Bank, termasuk

3. Cyber Security

The Bank prioritizes cybersecurity to maintain customer trust and ensure the continuity of digital banking services. To this end, the Bank actively develops and strengthens its cybersecurity framework, which includes policies and procedures formulated in accordance with applicable regulations and international standards, such as ISO 27001. This strengthening is also achieved through the use of reliable technology and increased security awareness across the organization.

As part of its cyberthreat prevention and early detection strategy, the Bank has implemented real-time monitoring and protection systems, including an intrusion detection and prevention system, SIEM, and endpoint protection solutions. These systems enable early identification of anomalies and potential attacks, and rapid mitigation before they impact services.

The Bank also implements multi-layered security for its applications and technology infrastructure through regular vulnerability testing (VAPT), scenario-based attack simulations, firewall implementation, and integration with global threat intelligence services. The Bank also actively builds a cybersecurity culture through training programs and awareness campaigns aimed at all employees. This effort demonstrates the Bank's commitment to maintaining customer trust and supporting the creation of a secure and reliable digital ecosystem.

4. Disaster Recovery

To ensure service continuity and resilience, the Bank has established a Disaster Recovery Plan (DRP) Policy and Procedures. A dedicated Disaster Recovery Center (DRC) infrastructure supports the recovery process. The Bank regularly tests this infrastructure through simulations and trials to ensure it is ready for disruptions.

The Bank also regularly evaluates and updates its recovery scenario to ensure it remains relevant to current risks. This approach ensures that, in the event of a disaster or critical disruption, the Bank can maintain service availability, protect customer data, and minimize operational impact.

2026 IT STRATEGIC PLAN

The Bank has developed an IT strategic plan for 2026, as outlined below.

1. The Bank is improving capabilities and user experience across all digital service channels. This includes mobile

mobile banking, internet *banking*, layanan kartu debit dan kredit, *chat banking*, serta sistem transaksi *merchant*. Pengembangan ini mencakup pengembangan fitur baru, penyempurnaan dan modernisasi arsitektur teknologi, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, kecepatan, dan keamanan transaksi bagi nasabah maupun mitra bisnis.

2. Pengembangan sistem internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja, mencakup sistem pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan, pengelolaan aset, dokumen, serta sistem pendukung operasional lainnya.
3. Penyempurnaan sistem layanan kredit secara menyeluruh untuk seluruh segmen, termasuk mikro, ritel, *consumer*, komersial, maupun korporasi dengan berfokus pada peningkatan otomasi proses, integrasi sistem, dan keandalan layanan.
4. Penyempurnaan sistem untuk menunjang kecepatan, akurasi, dan kepatuhan dalam penyusunan pelaporan kepada regulator serta mendukung pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Pengembangan sistem berbasis API sebagai bagian dari strategi *open banking*, untuk memperluas integrasi layanan Bank dengan mitra strategis termasuk pelaku *fintech*, serta mendukung kolaborasi digital secara B2B. Melalui *platform* API *management* yang komprehensif, Bank mendorong fleksibilitas, skalabilitas, dan keandalan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan digital secara terbuka.
6. Peningkatan arsitektur TI melalui penyempurnaan dan modernisasi sistem *middleware*, guna mendukung skalabilitas, efisiensi pengembangan layanan, penggunaan ulang layanan (*reusability*), serta kemudahan integrasi antar sistem sesuai *best practice industry*.
7. Penguatan sistem yang mendukung pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan, pengukuran efektivitas aktivitas pemasaran, serta strategi akuisisi dan retensi nasabah berbasis *insight*. Termasuk di dalamnya digitalisasi proses *onboarding* dan penjaringan calon nasabah melalui sistem terintegrasi, guna memastikan pengalaman pengguna yang lebih cepat mudah, dan konsisten di seluruh lini bisnis Bank.
8. Pengembangan sistem yang mendukung pemantauan kepatuhan, pengelolaan risiko TI, kebutuhan audit, *fraud management*, serta legal dan ketahanan operasional Bank. Termasuk di dalamnya penerapan sistem dan infrastruktur untuk mendukung rencana aksi pemulihan sesuai ketentuan regulator.
9. Implementasi sistem untuk mendukung kepatuhan Bank terhadap Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)
10. Dukungan infrastruktur dan aplikasi untuk memperkuat sinergi perbankan dengan entitas anak.

banking, internet banking, debit and credit card services, chat banking, and merchant transaction systems. The Bank focuses on new feature development, technology modernization, and refinement. These efforts aim to increase convenience, speed, and security for customers and business partners.

2. Developing internal systems to increase the effectiveness and efficiency of work processes, including human resource management systems, procurement, asset management, document management, and other operational support systems.
3. The Bank is enhancing its credit service system for all segments. These segments include micro, retail, consumer, commercial, and corporate. The focus is on automation, system integration, and service reliability.
4. The Bank is improving systems to speed up and ensure accuracy in regulatory report preparation. These improvements also support compliance with regulations.
5. The Bank is developing an API-based system as part of its open banking strategy. This system expands integration with strategic partners, such as fintech firms, and supports B2B digital collaboration. Through an API management platform, the Bank aims for flexibility, scalability, and reliability in managing digital services.
6. The Bank is improving IT architecture by refining and modernizing middleware systems. The goal is to enhance scalability, development efficiency, service reusability, and system integration. This approach follows industry best practices.
7. The Bank is strengthening systems that support data use in decision-making. These systems also measure marketing effectiveness and support customer acquisition and retention strategies. The Bank is digitizing onboarding and customer recruitment processes with an integrated system to deliver a faster, more consistent user experience across all business lines.
8. The Bank is developing systems that support compliance monitoring and IT risk management. These systems also address audit requirements, fraud management, and legal and operational resilience. The improvements include systems and infrastructure to support recovery action plans as required by regulations.
9. Implementation of systems to support the Bank's compliance with Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law).
10. Infrastructure and application support to strengthen banking synergies with subsidiaries.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.



06

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" atau "Bank") meyakini penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) akan mendukung pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan GCG juga dapat menciptakan lingkungan usaha yang sehat, karena selaras dengan peraturan perundang-undangan maupun praktik terbaik di industri.

Karena itu, Bank Sinarmas senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan. Inisiatif tersebut, antara lain dilakukan melalui peninjauan (*review*) secara berkala agar praktik yang diterapkan oleh Bank dapat mengadopsi perubahan di lingkungan usaha, khususnya terkait dengan perbankan, begitu pun dengan perkembangan peraturan perundang-undangan.

PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas" or the "Bank") is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles supports the Bank's sustainable performance growth. In addition, the application of GCG also contributes to a sound business environment, as it is aligned with applicable laws and regulations as well as best practices in the industry.

Accordingly, Bank Sinarmas continuously strives to enhance the quality of its GCG implementation on an ongoing basis. These initiatives, among others, are carried out through periodic reviews to ensure that the Bank's practices are able to adopt changes in the business environment, particularly in the banking sector, as well as developments in laws and regulations.

Asas Penerapan GCG

Penerapan Tata Kelola Bank Sinarmas senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik. Prinsip ini, antara lain diamanatkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Principles of GCG Implementation

The implementation of Bank Sinarmas' governance has been guided by the 5 (five) fundamental principles of GCG. These principles are, among others, mandated under Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan. Transparency includes openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant and easily accessible information to Stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban. Accountability includes clarity of function and implementation of accountability.
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab mencakup kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Responsibility includes compliance with management provisions of laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices.
Independensi Independency	Independensi mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Independence includes a state of being managed independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is in violation of with the provisions of laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices.
Kewajaran Fairness	Kewajaran mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Fairness includes equality, balance, and justice in fulfilling Stakeholder rights arising from agreements, provisions of laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices.

Dasar Hukum Pelaksanaan

Penerapan GCG Bank Sinarmas berpedoman pada ketentuan berikut:

Legal Basis for Implementation

The implementation of GCG by Bank Sinarmas is guided by the following provisions.

Undang-Undang Republik Indonesia	• Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.	• Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
	• Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	• Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
	• Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	• Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	• Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	• Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.	• Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 dated June 26, 2015, concerning Websites for Issuers or Public Companies.
	• Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. • Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	• Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Governance Guidelines for Public Companies. • Financial Services Authority Circular Letter No. 14/ SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Organisasi Penerapan Tata Kelola

Struktur GCG yang belaku di Bank Sinarmas hingga akhir tahun buku 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Organization of Governance Implementation

The GCG structure applicable at Bank Sinarmas until the end of the 2025 financial year is disclosed as follows.

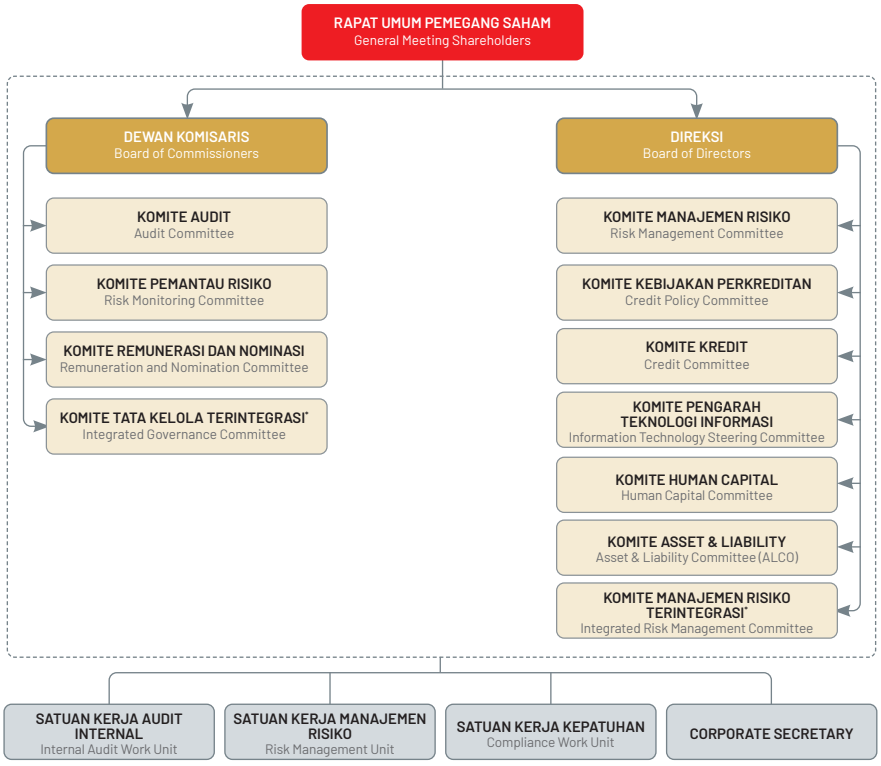

*) Komite terkait dengan posisi Bank Sinarmas sebagai entitas utama konglomerasi keuangan.
The committee is related to Bank Sinarmas's position as the flagship entity of the financial conglomerate.

Dewan Komisaris telah membentuk komite di bawahnya untuk membantu dan meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Saat ini, komite tersebut adalah:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas penerapan tata kelola di Bank, dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal, Risk Management Group, Satuan Kerja Kepatuhan, Corporate Secretary, serta Komite di tingkat Direksi, antara lain yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Komite Kredit;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
6. Komite *Asset & Liability Committee* (ALCO); dan
7. Komite Human Capital.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan bagian dari Bank Sinarmas sebagai entitas utama konglomerasi keuangan.

Komitmen dan Realisasi GCG

Penerapan Tata Kelola

Implementasi GCG Bank Sinarmas dilakukan secara komprehensif dan terstruktur, yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek tata kelola (*governance*) sebagai berikut:

The Board of Commissioners has formed supporting committees to assist it with and improve the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. These committees are:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Remuneration and Nomination Committee; and
4. Integrated Governance Committee.

The Board of Directors, together with the Bank's management, is tasked with managing, controlling, and being responsible for the implementation of governance in the Bank, assisted by the Internal Audit Work Unit, Risk Management Group, Compliance Work Unit, Corporate Secretary, and Committees at the Board of Directors level, namely:

1. Risk Management Committee;
2. Credit Policy Committee;
3. Credit Committee;
4. Information Technology (IT) Committee;
5. Integrated Risk Management Committee;
6. Asset & Liability Committee (ALCO); and
7. Human Capital Committee.

The Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee are part of Bank Sinarmas, the flagship entity of the financial conglomerate.

GCG Commitment and Realization

Governance Implementation

Bank Sinarmas' GCG is implemented comprehensively and structured, which is integrated into the following 3 (three) basic aspects.

Governance Structure	Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank. Adapun yang termasuk dalam struktur GCG Bank, yakni Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja pada Bank. Sementara itu, yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank, antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. The governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure, ensuring that the process of implementing GCG principles produces outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders. Among the Bank's GCG structures are the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and work units at the Bank while infrastructure are policies and procedures, management information systems, and the main tasks and functions of each organizational structure.
Governance Process	Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank. The governance process assessment aims to assess the effectiveness of the GCG principle implementation process supported by the adequacy of governance structure and infrastructure, ensuring that it produces outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

Governance outcome	Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip GCG serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain: a. Kecukupan transparansi laporan; b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; c. Perlindungan konsumen; d. Objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit; e. Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau f. Peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. The governance outcome assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders, which are the result of the GCG principle implementation process and are supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure. The outcomes include qualitative and quantitative aspects, including: a. Adequate transparency of reports; b. Compliance with laws and regulations; c. Consumer protection; d. Objectivity in conducting assessments or audits; e. Bank performance such as profitability, efficiency, and capitalization; and/or f. Increase or decrease in compliance with provisions and resolution of problems faced by the Bank, such as fraud, violation of the Legal Lending Limit (BMPK), and violation of provisions related to bank reports to the Financial Services Authority.

Tujuan Penerapan Tata Kelola

Bank Sinarmas dalam melaksanakan kegiatan usahanya, wajib menyesuaikan dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini bertujuan untuk:

1. Menciptakan struktur dan mekanisme pengelolaan yang mampu mengoptimalkan nilai Bank bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan secara berkelanjutan.
2. Mendorong Bank agar lebih kompetitif dalam menghadapi dinamika bisnis perbankan yang semakin kompleks.
3. Menjamin penyelenggaraan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, nilai etika, dan praktik perbankan yang sehat guna menjaga stabilitas sistem keuangan.
4. Memberikan perlindungan yang adil bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung, termasuk nasabah dan pemegang saham minoritas.
5. Memastikan seluruh jenjang organisasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta standar berlaku melalui fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan audit yang terintegrasi.
6. Berkontribusi secara aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan serta pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
7. Meminimalisir potensi benturan kepentingan, kecurangan (*fraud*), penyuapan, hingga tindak pidana pencucian uang melalui sistem pengendalian internal yang ketat.
8. Menyediakan laporan keuangan dan non-keuangan yang akurat, relevan, serta mudah diakses guna membangun kepercayaan publik terhadap sistem perbankan.

Road Map Penerapan Tata Kelola

Bank Sinarmas secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan tata kelola sesuai ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Melalui *road map* penerapan tata kelola, Bank terus menyempurnakan dan menyesuaikan upaya tersebut guna memberikan kontribusi positif bagi semua pemangku kepentingan.

Governance Implementation Objective

Bank Sinarmas, in carrying out its business activities, is required to align with GCG principles. This aims to:

1. Create a management structure and mechanism capable of optimizing the Bank's value for shareholders and stakeholders in a sustainable manner.
2. Encourage the Bank to be more competitive in the increasingly complex dynamics of the banking business.
3. Ensure the business management is always based on prudential principles, ethical values, and sound banking practices to maintain financial system stability.
4. Provide fair protection for all parties with direct and indirect interests, including customers and minority shareholders.
5. Ensure compliance at all levels of the organization with applicable laws and standards through integrated compliance, risk management, and audit functions.
6. Actively contribute to the implementation of sustainable finance and the fulfillment of responsibilities to society and the environment.
7. Minimize the potential for conflicts of interest, fraud, bribery, and money laundering through a rigorous internal control system.
8. Providing accurate, relevant, and easily accessible financial and non-financial reports to build public trust in the banking system.

Governance Implementation Roadmap

Bank Sinarmas consistently and continuously implements good corporate governance in accordance with internal and external provisions. Through the roadmap for governance implementation, the Bank continues to refine and adjust these efforts to provide a positive contribution to all stakeholders.

Tahun Year	*Road Map* Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Roadmap
2025	• Bank Sinarmas telah melakukan pengkinian atas ketentuan internal yaitu berupa Piagam Kepatuhan Versi 2.0, SOP Kepatuhan Versi 3.0, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Versi 4.0 dan SOP Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Versi 3.0. • Bank Sinarmas telah melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik pada Bank sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun serta menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola pada akhir tahun 2025. • Bank Sinarmas telah menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, maupun Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris; • Direksi Bank Sinarmas telah menindaklanjuti komitmen dari hasil audit Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain. • Bank Sinarmas telah memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan dengan melakukan, antara lain: - Melakukan monitoring atas adanya ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang baru diterbitkan atau mengalami perubahan, kemudian membuat analisa dampak, menyusun tindak lanjut yang wajib dilakukan bank dan melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja; - Memberikan opini terhadap rancangan produk dan aktivitas Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *review* (opini kepatuhan) atas kebijakan, prosedur, ketentuan internal yang akan diterbitkan, untuk memastikan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Meningkatkan kesadaran atas budaya kepatuhan melalui program kampanye kepatuhan yang dilakukan ke seluruh Unit Kerja dan jaringan Cabang Bank, melalui media komunikasi internal dalam bentuk *Compliance* Info dan kampanye anti penyuapan. • Untuk memastikan seluruh petugas di unit kerja atau Kantor Cabang telah mematuhi regulasi dan ketentuan internal ter-*update* serta telah diimplementasikan secara konsisten, Bank Sinarmas telah membentuk *Delegated Compliance Officer* (DECO) pada tanggal 28 Mei 2025 yang setiap semester akan melakukan *self assessment*. • Pelaksanaan pengujian kepatuhan atau *compliance testing* terhadap Kantor Cabang atas Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan. • Bank Sinarmas has updated its internal regulations, including the Compliance Charter Version 2.0, the Compliance Standard Operating Procedures (SOP) Version 3.0, the Integrated Governance Policy of the Financial Conglomerate Version 4.0, and the Integrated Compliance SOP of the Sinar Mas Financial Conglomerate Version 3.0. • Bank Sinarmas has conducted a self-assessment of the implementation of good governance within the Bank twice a year and prepared and submitted a report on the implementation of good governance by the end of 2025. • Bank Sinarmas has held Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Board of Directors-Board of Commissioners Meetings; • The Board of Directors of Bank Sinarmas has followed up on commitments based on audit results from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, supervision results from the Financial Services Authority, and/or supervision results from other authorities and institutions. • Bank Sinarmas has ensured compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations and applicable laws and regulations by, among other things: - Monitoring the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, as well as newly issued or amended laws and regulations, analyzing the impact, formulating mandatory follow-up actions for the bank, and disseminating information to all work units; - Providing opinions on the Bank's product and activity designs to ensure compliance with regulatory requirements and applicable laws and regulations; and - The Compliance Unit reviews (provides compliance opinions) on policies, procedures, and internal regulations to be issued to ensure compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations and applicable laws and regulations. • Raising awareness of compliance culture through compliance campaigns across all work units and the Bank's branch network, through internal communication channels such as Compliance Info and anti-bribery campaigns. • To ensure that all officers in work units or branch offices comply with the latest internal regulations and provisions and are consistently implemented, Bank Sinarmas established a Delegated Compliance Officer (DECO) on May 28, 2025, who will conduct self-assessments every semester. • Compliance testing of branch offices on the implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of the Financing of Terrorism, and Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT & PPPSPM) program is conducted every semester of the current year.

Tahun Year	***Road Map* Penerapan Tata Kelola** Corporate Governance Roadmap
2024	• Bank Sinarmas telah melakukan pengkinian atas ketentuan internal yaitu berupa Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Versi 3.0 dan SOP Tata Urutan Ketentuan Internal (Manual Level) Versi 3.0. • Bank Sinarmas telah menunjuk dan mengangkat Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan berdasarkan persetujuan OJK melalui SK Anggota Dewan Komisioner No KEPR-109/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Oktober 2024. • Bank Sinarmas telah melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik pada Bank sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun serta menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola pada akhir tahun 2024. • Bank Sinarmas telah menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, maupun Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris; • Direksi Bank Sinarmas telah menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain. • Bank Sinarmas telah memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan dengan melakukan, antara lain: - Membuat analisa dampak dan menyusun tindak lanjut serta melakukan sosialisasi terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Memberikan opini terhadap rancangan produk dan aktivitas Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan opini kepatuhan atau *review* terhadap kebijakan, prosedur, ketentuan internal Bank yang akan diterbitkan • Pelaksanaan pengujian kepatuhan atau *compliance* testing terhadap aktivitas hapus buku, Kantor Cabang atas Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), pelindungan konsumen di jasa perbankan, pelindungan konsumen terfokus pada bagian ringkasan informasi produk dan layanan, pemenuhan kepatuhan kewajiban pendaftaran sistem elektronik milik Bank ke Kominfo, perjanjian kredit Bank Sinarmas dalam kaitannya dengan pelindungan konsumen di Sektor Jasa Keuangan. • Meningkatkan kesadaran atas budaya kepatuhan melalui program kampanye kepatuhan yang dilakukan ke seluruh Unit Kerja dan jaringan Cabang Bank baik melalui media komunikasi internal dalam bentuk *Compliance* Info dan kampanye anti penyuapan. • Bank Sinarmas has updated its internal provisions in the form of the Corporate Governance Policy (Good Governance Corporate) Version 3.0 and the SOP for Internal Provisions Sequence (Manual Level) Version 3.0. • Bank Sinarmas has appointed and elected a Director who oversees the compliance function based on the approval of the OJK through the Decree of the Member of the Board of Commissioners No. KEPR-109/D.03/2024 dated August 30, 2024, and the Extraordinary GMS on October 28, 2024. • Bank Sinarmas has conducted a self-assessment of the implementation of good governance at the Bank 2 (two) times in 1 (one) year and prepared and submitted a report on the implementation of governance at the end of 2024. • Bank Sinarmas has held a Board of Directors Meeting, a Board of Commissioners Meeting, and a Joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners; • The Board of Directors of Bank Sinarmas has followed up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions. • Bank Sinarmas has ensured compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of the laws and regulations by, among others: - Conducting impact analysis and preparing follow-up actions and conducting socialization of the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia as well as applicable laws and regulations; - Providing opinions on the design of the Bank's products and activities to comply with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations; and - Ensuring that policies, provisions, systems, and procedures are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, the Compliance Work Unit submits a compliance opinion or review of the Bank's policies, procedures, and internal provisions to be issued. • Implementation of compliance testing on write-off activities, Branch Offices for the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Counter-Terrorism Financing and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (APU PPT & PPPSPM), consumer protection in banking services, consumer protection focused on the summary of product and service information, fulfilment of compliance obligations for registering the Bank's electronic system with the Ministry of Communication and Information, and Bank Sinarmas credit agreements in relation to consumer protection in the Financial Services Sector. • Increasing awareness of the culture of compliance through compliance campaign programs carried out in all Work Units and the Bank's branch network, both through internal communication media in the form of Compliance Info and anti-bribery campaigns.

Tahun Year	*Road Map* Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Roadmap
2023	• Dalam penerapan GCG, Bank Sinarmas telah melakukan pengkinian atas Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki. Hal ini sejalan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; • Bank Sinarmas melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik 2 kali dalam 1 tahun; • Direksi Bank Sinarmas menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain. • Bank Sinarmas menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, maupun Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris; • Bank Sinarmas memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan dengan melakukan, antara lain: - Membuat analisa dampak dan menyusun tindak lanjut serta melakukan sosialisasi terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Memberikan opini terhadap rancangan produk dan aktivitas Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Bank Sinarmas memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Satuan Kerja Kepatuhan mengeluarkan opini atau *review* terhadap kebijakan, prosedur, ketentuan yang akan diterbitkan. • In implementing GCG, Bank Sinarmas has updated its Corporate Governance Policy. This is in line with the provisions of the Financial Services Authority through Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks; • Bank Sinarmas conducts a self-assessment of the implementation of good governance twice a year; • The Board of Directors of Bank Sinarmas follows up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions. • Bank Sinarmas holds Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Board of Directors Meetings with theBoard of Commissioners; • Bank Sinarmas ensures compliance with the provisions of the Financial Services Authority and statutory provisions by, among others: - Making impact analysis and preparing follow-up actions and conducting socialization of the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia as well as applicable laws and regulations; - Providing opinions on the design of the Bank's products and activities, ensuring that they comply with the provisions of regulators and applicable laws and regulations; and • Bank Sinarmas ensures that policies, provisions, systems, and procedures are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, and then the Compliance Work Unit issues an opinion or review of the policies, procedures, and provisions to be issued.
2022	• Pengkinian Standar Operasional Prosedur (SOP) Tata Urutan Ketentuan Internal (Manual Level) Versi 2.0; • Pengkinian Kebijakan Kepatuhan Versi 2.0; • Pengkinian SOP Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services Versi 2.0; • Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Semester I dan II Tahun 2022. • Penyampaian Laporan Tidak Terstruktur kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui SIPENA; • Pelaksanaan Compliance Testing kepada Divisi Bancassurance, Kantor Cabang atas Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Treasury Group, Credit Card Group, MSME Group, dan SnD Group; dan • Meningkatkan kesadaran atas Budaya Kepatuhan melalui program *compliance campaign* yang dilakukan ke seluruh Unit Kerja dan jaringan Cabang Bank baik melalui media komunikasi internal maupun melalui pelatihan kelas *dan e-learning.* • Updating the Standard Operating Procedure (SOP) for Internal Provisions Sequence (Manual Level) Version 2.0; • Updating the Compliance Policy Version 2.0; • Updating the Integrated Compliance SOP of the Sinar Mas Financial Services Financial Conglomerate Version 2.0; • Implementation of the Integrated Governance Committee Meeting of the Sinar Mas Financial Conglomerate Semester I and II of 2022. • Submission of Unstructured Reports to the Financial Services Authority online through SIPENA; • Implementation of Compliance Testing to the Bancassurance Division, Branch Offices for the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU-PPT), Treasury Group, Credit Card Group, MSME Group, and SnD Group; and • Increasing awareness of Compliance Culture through the Compliance Campaign program carried out in all Work Units and the Bank's Branch network, both through internal communication media and through classroom training and e-learning.

Tahun Year	***Road Map* Penerapan Tata Kelola** Corporate Governance Roadmap
2021	• Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Semester I dan II Tahun 2021; • Pelaporan tindak lanjut oleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan terhadap hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan maupun hasil pengawasan otoritas lainnya kepada Direksi Entitas Utama; • Penyusunan dan Penyampaian Rencana Korporasi PT. Bank Sinarmas Tbk. tahun 2022-2026; • Memperkuat modal Bank oleh Pemegang Saham Pengendali Bank sebesar Rp1,4 triliun; • Penyampaian laporan tidak terstruktur kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui SIPENA; • Peningkatan *awareness* terkait *compliance* info kepada seluruh lini Bank Sinarmas; • Pelaksanaan *Compliance Testing* kepada Divisi Investment Product (Reksadana), proses *Open Account* (Digital dan Konvensional), Syariah, CAC berkaitan dengan kepatuhan sesuai dengan Peraturan yang diatur oleh regulator; dan • Pelaksanaan Sosialisasi terhadap implementasi GCG kepada seluruh lini Bank Sinarmas. • Implementation of Integrated Governance Committee Meeting of Sinar Mas Financial Conglomerate Semester I and II of 2021; • Reporting of follow-up actions by Financial Services Institutions (LJK) in the Financial Conglomerate on the results of supervision by the Financial Services Authority and the results of supervision by other authorities to the Board of Directors of the Main Entity; • Preparation and Submission of the Corporate Plan of PT. Bank Sinarmas Tbk. for 2022-2026; • Strengthening the Bank's capital by the Bank's Controlling Shareholders by Rp1.4 trillion; • Submission of Unstructured Reports to the Financial Services Authority online through SIPENA; • Increasing awareness regarding compliance info to all lines of Bank Sinarmas; • Implementation of Compliance Testing for the Investment Product Division (Mutual Funds), Open Account process (Digital and Conventional), Sharia, and CAC related to compliance in accordance with the Regulations set by the regulator; and • Implementation of socialization of GCG implementation to all lines of Bank Sinarmas.
2020	• Pengkinian kebijakan tata kelola Bank Sinarmas; • Pengkinian kebijakan tata kelola terintegrasi (Konglomerasi Sinar Mas); • Pelaksanaan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Sinarmas Semester I dan II Tahun 2020; • Pembuatan *compliance monitoring system*; • Pemenuhan Pelaporan Bank kepada Regulator melalui daring, seperti APOLO dan OBOX maupun luring; • Penerbitan *Corporate Charter*; • Peningkatan rangkaian aktivitas implementasi kegiatan APU-PPT; • Peningkatan *awareness* terkait *compliance* info kepada seluruh lini Bank Sinarmas; dan • Pelaksanaan Sosialisasi terhadap implementasi GCG kepada seluruh lini Bank Sinarmas dan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. • Updating the Bank Sinarmas Governance Policy; • Updating the Integrated Governance Policy (Sinar Mas Conglomerate); • Implementation of Integrated Governance Committee Meeting of Sinarmas Semester I and II of 2020; • Creation of Compliance Monitoring System; • Fulfillment of Bank Reporting to Regulators online, such as APOLO and OBOX or offline; • Issuance of Corporate Charter; • Improvement of APU-PPT implementation activity series; • Increase awareness related to compliance info to all lines of Bank Sinarmas; and • Implementation of Socialization regarding GCG implementation to all lines of Bank Sinarmas and Sinar Mas Financial Conglomerate.
2019	• Pemenuhan pelaporan Bank kepada regulator; • Pelaksanaan sosialisasi terkait praktik pelaksanaan GCG melalui internal *class* dan *e-learning*; • Peningkatan *awareness* terkait *compliance culture* kepada seluruh lini Bank Sinarmas melalui *compliance campaign*; • Penerbitan *Compliance Charter* dan *Internal Audit Charter*; • Pembaruan kebijakan-kebijakan internal Bank yang terkait dengan tata kelola; • Peningkatan rangkaian aktivitas implementasi kegiatan APU-PPT; • Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Peluncuran *compliance manual leveling*; • Melakukan pemantauan secara berkala dan intensif pada *regulatory* parameter; • Penyesuaian Kode Etik karyawan; • Penyusunan *risk indicator* bidang usaha; dan • Memperkuat modal Bank dengan pelaksanaan *exercise* waran oleh Pemegang Saham Pengendali Bank sebesar Rp1 triliun. • Fulfillment of Bank reporting to regulators; • Implementation of socialization related to GCG implementation practices through internal classes and e-learning; • Increase awareness related to compliance culture to all lines of Bank Sinarmas through compliance campaigns; • Issuance of Compliance Charter and Internal Audit Charter; • Updates to the Bank's internal policies related to governance; • Improvement of the series of APU-PPT implementation activities; • Submission of the Sustainable Finance Action Plan; • Launch of Compliance Manual Leveling; • Conduct regular and intensive monitoring of regulatory parameters; • Adjustment of the employee Code of Ethics; • Preparation of risk indicators for business fields; and • Strengthening the Bank's capital by exercising warrants by the Bank's Controlling Shareholders amounting to Rp1 trillion.

Tahun Year	***Road Map* Penerapan Tata Kelola** Corporate Governance Roadmap
2018	• Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan GCG dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyesuaian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas; • Perubahan Struktur Organisasi; • Pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Pengungkapan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas; dan • Publikasi Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas. • Aligning and refining GCG implementation practices with applicable laws and regulations; • Adjustment of supporting policies for the implementation of Bank Sinarmas governance; • Changes in Organizational Structure; • Appointment of members of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Changes in the composition of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Disclosure of the Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website; and • Publication of the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website.
2017	• Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; • Penyesuaian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Bank Sinarmas; • Meraih penghargaan The Top 50 Emiten MIDcap yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Director (IICD); • Perubahan Anggaran Dasar Bank; • Pengunduran diri dan pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Pengungkapan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas; dan • Publikasi Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas. • Alignment of the implementation of Bank Sinarmas governance with the Financial Services Authority regulations on the Implementation of Governance for Commercial Banks; • Adjustment of supporting policies for the implementation of Bank Sinarmas governance; • Achieving the Top 50 MIDcap Issuer award organized by the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD); • Changes to the Bank's Articles of Association; • Resignation and appointment of members of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Changes in the composition of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Disclosure of the Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website; and • Publication of the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website.
2016	• Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Penawaran Umum Terbatas (PUT II); • Penetapan Bank Sinarmas sebagai Entitas Utama; • Penetapan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; • Kebijakan melalui Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; • Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah; • Perubahan Anggaran Dasar Bank; • Peningkatan Modal Bank; • Pengungkapan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas; dan • Publikasi Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas. • Corporate Action Limited Public Offering (PUT II); • Determination of Bank Sinarmas as the Main Entity; • Determination of the Composition of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee; • Policy through the Integrated Governance Guidelines; • Changes to the Composition of the Sharia Supervisory Board; • Changes to the Bank's Articles of Association; • Increase in Bank Capital; • Disclosure of the Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website; and • Publication of the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with explanations on the Bank Sinarmas website

Tahun Year	*Road Map* Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Roadmap
2015	• Juara ke-III kategori *Listed Private Financial* pada *Annual Report Award* 2015; • Kebijakan pedoman *Whistleblowing System*; • Pengembangan praktik pelaksanaan GCG dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Pengangkatan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Perubahan Anggaran Dasar Bank; • Perubahan susunan anggota Direksi melalui ketentuan tata kelola yang berlaku; • Pengungkapan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta penjelasannya pada situs web Bank Sinarmas; dan • Publikasi Keputusan RUPS Tahunan. • Third Place in the Listed Private Financial Category at the 2015 Annual Report Award; • Whistleblowing System Guidelines Policy; • Development of GCG implementation practices with applicable laws and regulations; • Appointment of members of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Amendments to the Bank's Articles of Association; • Changes to the composition of the Board of Directors through applicable governance provisions; • Disclosure of the Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with its explanation on the Bank Sinarmas website; and • Publication of the Resolutions of the Annual GMS.

Tinjauan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG di Bank telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 bagian lampiran, tertuang dalam tabel di bawah ini.

Review of the Implementation of the Public Company Governance Guidelines

The implementation of GCG at the Bank has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as outlined in the appendix, as shown in the table below.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1:** Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	**Rekomendasi 1.1:** Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. **Recommendation 1.1:** Public Companies should have technical methods or procedures for collecting votes (voting), both in an open and close manner, which prioritize the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Mekanisme pemungutan suara RUPS Tahunan dituangkan dalam Tata Tertib Rapat. Tata Tertib RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025 dapat diakses melalui situs web Bank. Dokumen tersebut juga dibagikan kepada Pemegang Saham dan ditampilkan pada layar saat pembawa acara membacakan pokok-pokok tata tertib selama penyelenggaraan RUPS. The voting mechanism of the Annual GMS is set out in the Meeting Procedures. The Procedures of the Annual GMS dated June 19, 2025 can be accessed through the Bank's website. The document is also distributed to Shareholders and displayed on the screen when the MC reads the main points of the procedures during the GMS.
	Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. **Recommendation 1.2:** All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company should be present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on June 19, 2025.
	Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. **Recommendation 1.3:** Public Companies should made the summary of its GMS munites available on its official website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan Risalah RUPS 2014-2025 tersedia di situs web Bank (www.banksinarmas.com) pada laman Hubungan Investor. The Summary of Minutes of the 2014-2025 GMS was made available on the Bank's website (www.banksinarmas.com) on the Investor Relations page.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	**Rekomendasi 2.1:** Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. **Recommendation 2.1:** Public Companies should have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.SK.102/2021/PRESDIR-Corsec. Adapun komunikasi yang dilakukan oleh Bank, di antaranya melalui pelaksanaan RUPS; Paparan Publik (*Public Expose*); publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan; serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Bank Sinarmas juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat *e-mail*, dan nomor telepon, baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses media sosial, dan *contact center* sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah. The communication policy with Shareholders or Investors is stated in the Decree of the Board of Directors No. SK.102/2021/PRESDIR-Corsec. The communication carried out by the Bank includes the implementation of the GMS; Public Expose; publication of Monthly, Quarterly, and Annual Financial Reports; and providing accurate and timely information disclosure. Bank Sinarmas also provides information on the addresses of head offices and branches, e-mail addresses, and telephone numbers, both on the website and in the Annual Report, social media access, and contact centers as a means for Shareholders and investors to communicate with the Bank easily.
	Rekomendasi 2.2: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. **Recommendation 2.2:** Public Companies should disclose their communication policy with Shareholders or investors on their websites.	Terpenuhi Complied	Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor melalui Surat Keputusan No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec. yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan. Adapun komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*), publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan yang telah di upload dalam situs web. The Bank has a Communication Policy with Shareholders and Investors, as outlined in Executive Decision No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec, which serves as a guideline for its subsidiaries. Communication channels include the holding of General Shareholders' Meetings, Public Exposes, and the publication of monthly, quarterly, and annual financial reports, which are uploaded to the website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the membership and Composition of the Board of Commissioners	**Rekomendasi 3.1:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. **Recommendation 3.1:** Public Companies should determine the size of their Boards of Commissioners with due consideration of their current conditions.	Terpenuhi Complied	Bank Sinarmas memiliki kebijakan penetapan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. Per 31 Desember 2025, Bank Sinarmas memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris, dengan 2 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Bank Sinarmas has a policy for determining candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as a guideline for the Remuneration and Nomination Committee in the nomination process for members of the Board of Commissioners by considering the needs, conditions, and capabilities of the Bank. As of December 31, 2025, Bank Sinarmas had 3 members of the Board of Commissioners, 2 of whom are Independent Commissioners. The number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors.
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 3.2:** Determining the composition of the members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris Bank Sinarmas memiliki beragam latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung efektivitas pengawasan terhadap perkembangan bisnis Bank. The Board of Commissioners of Bank Sinarmas has a variety of educational backgrounds, expertise, knowledge and experience needed to support effective supervision of the Bank's business development.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	**Rekomendasi 4.1:** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Recommendation 4.1:** The Board of Commissioners should have a self-ssessment policy to assess Its own performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self- assessment* GCG, sebagai bagian dari penilaian GCG yang sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ SEOJK.03/2025. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GCG selfassessment, as part of the GCG assessment in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/ SEOJK.03/2025.
	Rekomendasi 4.2: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. **Recommendation 4.2:** Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners should be disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Uraian lengkap terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. A complete description of the Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual and Sustainability Report.
	Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 4.3:** The Board of Commissioners should have a policy for the resignation of members of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris. The resignation policy of the Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners Guidelines stipulated.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 4.4: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Recommendation 4.4:** The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Function should prepare a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Dalam proses nominasi anggota Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan nominasi yang mempertimbangkan kesinambungan kepemimpinan dan kebutuhan strategis Bank. Proses tersebut dilakukan secara terstruktur dan objektif untuk memastikan tersedianya calon Direksi yang kompeten serta mendukung keberlanjutan pengelolaan Bank. In the process of nominating members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, through the Committee responsible for Nomination and Remuneration, has implemented a nomination policy that takes into account leadership continuity and the Bank's strategic needs. This process is conducted in a structured and objective manner to ensure the availability of competent candidates for the Board of Directors and to support the Bank's sustainable management.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	**Rekomendasi 5.1:** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. **Recommendation 5.1** Public Companies should determine the size of their Boards of Directions with due consideration of their current conditions and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Complied	Penetapan jumlah dan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Bank, kebutuhan bisnis, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi saat ini dinilai telah memadai untuk mendukung pengelolaan Bank secara efektif sesuai dengan kompleksitas usaha dan strategi bisnis. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan susunan Direksi tetap selaras dengan kebutuhan dan perkembangan Bank. The number and composition of the Board of Directors are determined by taking into account the Bank's condition, business needs, and decision-making effectiveness. Based on an evaluation conducted jointly by the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners, the current number of Board members is deemed sufficient to support the effective management of the Bank in line with the complexity of its operations and business strategy. Evaluations are conducted periodically to ensure that the composition of the Board remains aligned with the Bank's needs and developments.
		Terpenuhi Complied	**Direktur Utama** President Director: Frenky Tirtowijoyo
		Terpenuhi Complied	**Direktur** Director: Miko Andidjaja
		Terpenuhi Complied	**Direktur** Director: Ekajaya Ongny Putra
		Terpenuhi Complied	**Direktur** Director: Enny Kamal
		Terpenuhi Complied	**Direktur** Director: Amandalia Johanes

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendaion 5.2:** Determining the composition of the members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Direksi Bank Sinarmas memiliki beragam latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Bank. The Board of Directors of Bank Sinarmas has diverse educational backgrounds, and the necessary skills, knowledge, and experience to optimize decision-making and improve the Bank's performance.
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi. **Recommendaion 5.3:** Board of Directors' members who oversee accounting or finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Bapak Frenky Tirtowijoyo selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan, keahlian serta pengalaman, sebagaimana telah diungkapkan pada uraian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Mr. Frenky Tirtowijoyo as the Director in charge of accounting and finance has an educational background, knowledge, expertise and experience, as disclosed in the description of the Board of Directors' Profile in this Annual and Sustainability Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	**Rekomendasi 6.1:** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. **Recommendation 6.1:** The Board of Directors should have a self-assessment policy to assess its own performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui *self-assessment*GCG, sebagai bagian dari penilaian GCG yang sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025. The Board of Directors' performance assessment is carried out through GCG self-assessment, as part of the GCG assessment in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2025.
	Rekomendasi 6.2: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. **Recommendation 6.2:** Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, shall be disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Uraian lengkap terkait penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. A complete description of the Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual and Sustainability Report.
	Rekomendasi 6.3: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 6.3** The Board of Directors should have a policy for the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman Direksi. The policy for resignation of the Board of Directors is stated in the Board of Directors.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	**Rekomendasi 7.1:** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. **Recommendation 7.1:** Public Companies should have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan untuk mencegah *insider trading* tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang telah diunggah pada situs web Bank. The policy to prevent insider trading is stated in the Code of Ethics and Code of Conduct, which have been uploaded on the Bank's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 7.2: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. **Recommendation 7.2:** Public Companies should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Bank Sinarmas telah memiliki ketentuan internal terkait anti penyuapan dan anti *fraud* yang diatur pada Surat Keputusan No SK.039/2021/DIR1-COMP tentang SOP Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Surat Keputusan No. SK.030/2025/DIR1-APUPPT&PPPSPM tentang SOP Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) Versi 11.0. Hal ini merupakan bentuk pernyataan prinsip dan komitmen Bank Sinarmas dalam mendukung praktik anti suap di lingkungan Bank Sinarmas. Selain itu, SOP ini berfungsi sebagai informasi atau panduan oleh Manajemen, karyawan, dan/atau pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank Sinarmas tentang cara mengenali, memahami, menyampaikan, dan menangani masalah suap. Kebijakan Anti-Fraud Bank merupakan landasan pokok penerapan strategi Anti-Fraud melalui 4 pilar sistem pengendalian fraud, yaitu Pencegahan Fraud, Deteksi Fraud, Investigasi, Pelaporan dan Pengenaan Sanksi Fraud, Pemantauan, Evaluasi, serta Tindak Lanjut Fraud. Kerangka kerja Anti-Fraud Bank Sinarmas dibangun berlandaskan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dengan penerapan yang berfokus pada pengendalian *fraud*, budaya etika yang didukung dengan kode etik (*code of conduct*), *anti-fraud culture* & *awareness*, serta *whistleblowing system*. Bank Sinarmas has internal provisions related to anti-bribery and anti-fraud regulated in Decision Letter No. SK.039/2021/DIR1-COMP regarding the SOP for the Anti-Bribery Management System and Decision Letter No. SK.030/2025/DIR1-APUPPT&PPPSPM regarding the SOP for the Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Terrorism Financing (PPT), and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) Version 11.0. This serves as a statement of principle and commitment by Bank Sinarmas in supporting anti-bribery practices within Bank Sinarmas. Additionally, this SOP functions as information or guidance for Management, employees, and/or parties working for and on behalf of Bank Sinarmas regarding how to identify, understand, report, and address bribery issues. The Bank's Anti-Fraud Policy is the main foundation for implementing the Anti-Fraud strategy through 4 pillars of the fraud control system, namely Fraud Prevention, Fraud Detection, Investigation, Reporting and Imposition of Fraud Sanctions, Monitoring, Evaluation, and Fraud Follow-up. Bank Sinarmas' Anti-Fraud framework is built on the basis of corporate governance with an implementation that focuses on fraud control, an ethical culture supported by a code of conduct, anti-fraud culture & awareness, and a whistleblowing system.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Recommendation 7.3:** The Public Company should a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Proses seleksi dan pengelolaan vendor dilakukan berdasarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa serta sourcing and contract management yang berlaku di Bank. Kebijakan tersebut mengatur tahapan pemilihan vendor, evaluasi kemampuan dan kinerja vendor, serta pengelolaan hubungan kerja sama secara transparan dan akuntabel. Dengan penerapan kebijakan tersebut, Bank memastikan bahwa pemilihan vendor dilakukan secara objektif sesuai dengan kebutuhan operasional dan prinsip tata kelola yang baik. The vendor selection and management process is conducted in accordance with the Bank's policies on goods and services procurement, as well as sourcing and contract management. These policies govern the stages of vendor selection, the evaluation of vendor capabilities and performance, and the management of business relationships in a transparent and accountable manner. By implementing these policies, the Bank ensures that vendor selection is conducted objectively in accordance with operational needs and the principles of good governance.
	Rekomendasi 7.4: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **Recommendation 7.4:** Public Companies should have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Bank Sinarmas menjamin pemenuhan hak-hak kreditur dalam: • Hak untuk mendapat informasi yang jelas. • Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/ pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya. • Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati. • Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit • Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam regulasi terkait RUPS. Dalam pelaksanaannya, Bank Sinarmas berkomit menuntuk selalu memenuhi hak-hak kreditur sesuai kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara Bank dengan Kreditur. Bank Sinarmas guarantees the fulfillment of creditors' rights, including: • The right to receive clear information. • The right to submit suggestions/input, complaints/grievances, and obtain resolution. • The right to receive creditors' rights in accordance with the agreed agreement. • The right to access the Annual Report and audited Financial Statements. • The right to obtain information and easy access to announcements, summonses, and results of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the procedures stipulated in the regulations related to the GMS. In its implementation, Bank Sinarmas is committed to always fulfilling creditors' rights in accordance with the mutually established agreement regarding creditors' rights in the relationship between the Bank and its Creditors.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 7.5: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. **Recommendation 7.5:** Public Companies should have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* melalui Surat Keputusan Direksi nomor SK.013/2024/DIR1-AFM tentang SOP *Whistleblowing*. Kebijakan tersebut mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Uraian lengkap terkait Kebijakan *Whistleblowing System* diungkapkan pada Laporan Tahunan. The Bank has established a Whistleblowing System policy through Board of Directors Decision No. SK.013/2024/DIR1-AFM regarding the Whistleblowing Standard Operating Procedure (SOP). This policy covers the types of violations that can be reported, the reporting process, protection and confidentiality guarantees for whistleblowers, complaint handling, the parties responsible for managing complaints, the results of handling, and follow-up actions on complaints in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. A detailed description of the Whistleblowing System Policy is disclosed in the Annual Report.
	Rekomendasi 7.6: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Recommendation 7.6:** The Public Company should have a policy for long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Bank Sinarmas telah memiliki Kebijakan Remunerasi Variabel bagi Direksi dan Karyawan yang masuk dalam kriteria material *risk takers*, dengan menerapkan *deferral* sebagian nominal dari Bonus Tahunan selama 3 tahun sejalan dengan POJK 45/2015. Bank Sinarmas has a Variable Remuneration Policy for Directors and Employees who fall under the material risk taker criteria, by implementing a partial deferral of the nominal Annual Bonus for 3 years in line with POJK 45/2015.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure	**Rekomendasi 8.1:** Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. **Recommendation 8.1:** Public Companies should information technology more widely in addition to websites as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs web perusahaan, Bank Sinarmas juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya, seperti *e-mail*, media cetak, media sosial (seperti Instagram, Facebook, X, Instagram, Tiktok, LinkedIn, dan Youtube), layar/TV di kantor cabang, ATM, dan SIMOBI sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. The Bank Sinarmas has other information technologies than its corporate website, such as e-mail, print media, social media (such as Instagram, Facebook, X, Instagram, TikTok, LinkedIn, and YouTube), screens/TVs in branch offices, ATMs, and SIMOBI as media channels for information disclosure.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi di Bank Sinarmas Implementation at Bank Sinarmas
	Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. **Recommendation 8.2:** The Annual Report of a Public Company should disclose its ultimate beneficial owner in the ownership of shares of of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Bank telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada bagian Komposisi Pemegang Saham. The Bank has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of the Bank's shares in the Annual and Sustainability Report in the Shareholder Composition section.

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2025

Bank Sinarmas melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) sebagai bukti kepatuhan Bank terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian tersebut dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember, serta telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.

Pelaksana Penilaian

Self-assessment GCG dilakukan secara internal dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan unit-unit independen di Bank.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan *self-assessment* Bank Sinarmas dilakukan secara komprehensif dan terstruktur dengan mempertimbangkan 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan GCG sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

1. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Pemberian Remunerasi;
10. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar;
11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi;
12. Rencana Strategis Bank;
13. Aspek Pemegang Saham;

2025 GCG Implementation Assessment

Bank Sinarmas conducted a self-assessment to demonstrate its compliance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The assessment is conducted twice a year, for the end of June and the end of December, and has been submitted to the Financial Services Authority in a timely manner.

Assessor

The GCG self-assessment is conducted internally, involving the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and independent units within the Bank.

Assessment Criteria

Bank Sinarmas' self-assessment is conducted in a structured and comprehensive manner considering 16 (sixteen) assessment factors for GCG implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks:

1. Implementation of the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors;
2. Implementation of the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners;
3. Adequacy and Implementation of Committee Duties;
4. Handling Conflicts of Interest;
5. Implementation of the Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Implementation of the Risk Management Function, including the Internal Control System;
9. Provision of Remuneration;
10. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds;
11. Integrity of Reporting and Information Technology Systems;
12. Bank Strategic Plan;
13. Shareholder Aspects;

14. Penerapan Strategi Anti Fraud, termasuk Anti Penyuapan;
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; dan
16. Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB).

14. Implementation of Anti-Fraud Strategies, including Anti-Bribery;
15. Implementation of Sustainable Finance, Including the Implementation of Social and Environmental Responsibility; and
16. Implementation of Governance within the Bank Business Group (KUB).

Hasil Penilaian

Hasil penilaian *self-assessment* Bank Sinarmas untuk tahun 2025 adalah "2" (mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik), dengan rincian sebagai berikut.

Assessment Results

Bank Sinarmas' earned a score of "2" for its self-assesment (reflecting that in general the Bank's management has implemented good governance), with details as follows.

Faktor Penilaian Tata Kelola Governance Assessment Factors	**Peringkat (Nilai)** Rating (Score)
Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi Discharge of Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors	2
Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris Discharge of Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners	2
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Discharge of Committee Duties	2
Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Management	2
Penerapan Fungsi Kepatuhan Implementation of the Compliance Function	2
Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	2
Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	2
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Implementation of the Risk Management Function, Including the Internal Control System	2
Pemberian Remunerasi Remuneration Provisions	2
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures	2
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Reporting Integrity and Information Technology Systems	2
Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	2
Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspects	2
Penerapan Strategi Anti Fraud, termasuk Anti Penyuapan Implementation of Anti-Fraud Strategy, Including Anti-Bribery	2
Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Sustainable Finance, Including Corporate Social and Environmental Responsibility	2
Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) Implementation of Governance within the Bank Business Group (KUB)	2
Peringkat Komposit **Composite Rating**	**2**

Analisis

Berdasarkan hasil *self-assessment* untuk periode pelaporan 2025, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG Bank Sinarmas berada pada peringkat 2.

Analysis

Based on the self-assessment results for the 2025 reporting period, it can be concluded that the Bank's GCG implementation rating is 2.

Analisis Analysis	
Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi Implementation of the Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors	• Bank telah memiliki jumlah Direksi sesuai ketentuan. • Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. • Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai sebagaimana dipersyaratkan pada ketentuan. • Anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan. • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan efektif dan memenuhi prinsip - prinsip Tata Kelola. • Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan efektif dan efisien, hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat serta didokumentasikan dengan baik. • Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku. • The Bank has a number of Directors in accordance with the prevailing regulations. • The Board of Directors has established a Board of Directors Charter that serves as the reference for the execution of its duties and responsibilities. • The members of the Board of Directors meet the criteria of integrity, competence, and adequate financial reputation as stipulated by the prevailing regulations. • The members of the Board of Directors have passed the fit and proper test and obtained an approval letter from the Otoritas Jasa Keuangan. • The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been effective and complies with the principles of Good Corporate Governance. • The Board of Directors has held meetings effectively and efficiently, with the results of the meetings recorded in minutes and properly documented. • The transparency of the members of the Board of Directors is satisfactory, and they have never violated any prevailing regulations or laws.
Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris Implementation of the Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners	• Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain. • Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja. • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah berjalan efektif sesuai dengan anggaran dasar perseroan. • Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. • Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan efektif dan efisien serta hasil rapat telah dituangkan dalam notulen rapat dan diadministrasikan dengan baik. • Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris cukup baik dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Commissioners comply with applicable regulations. • Members of the Board of Commissioners do not assume anyother positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at other banks. • The Board of Commissioners has established guidelines and work procedures. • The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively in accordance with the company's articles of association. • In discharging its supervisory function, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee, and a Remuneration and Nomination Committee. • The Board of Commissioners has held meetings effectively and efficiently, and the results of these meetings have been recorded in meeting minutes and properly administered. • The transparency of the Board of Commissioners members is quite good and complies with applicable regulations.
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of the Duties of the Committees	• Komposisi dan kompetensi seluruh anggota Komite-Komite telah memenuhi ketentuan Regulator. • Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsinya dengan efektif. • Tugas dan Tanggung Jawab Komite secara keseluruhan berjalan efektif. • Hasil rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan dan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. • Hasil rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, sampai saat ini tidak terjadi perbedaan pendapat.

	Analisis Analysis
	• The composition and competency of all Committee members meet regulatory requirements. • The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have carried out their functions effectively. • The Committee's duties and responsibilities have been carried out effectively. • The results of Committee meetings provide recommendations that can be utilized and provided input for the Board of Commissioners in carrying out its oversight function. • The results of Committee meetings are outlined in meeting minutes and properly documented, and to date, there have been no dissenting opinions.
Penanganan Benturan Kepentingan [GRI 2-15] Handling of Conflicts of Interest	• Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan serta mengatur transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. • Bank mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. • Kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank. • The Bank has policies, systems, and procedures for resolving conflicts of interest and regulating transactions with related parties. • The Bank has been able to avoid potential conflicts of interest. • The Bank's operational activities are free from intervention by owners/related parties/other parties that could give rise to conflicts of interest that could harm the Bank or reduce its profits.
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function	• Bank telah memiliki Direktur Kepatuhan yang didukung oleh satuan kerja kepatuhan. • Satuan Kerja Kepatuhan dalam menjalankan fungsinya bersifat Independen terhadap satuan kerja operasional. • Tidak terdapat pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri, serta penggantian sementara Direktur Kepatuhan. • Satuan Kerja Kepatuhan telah mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Satuan Kerja Kepatuhan memberikan opini kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan-undangan. • Satuan Kerja Kepatuhan bersama Direktur kepatuhan telah menerapkan budaya kepatuhan yang baik. • Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan OJK dan disampaikan secara tepat waktu. • Melanjutkan penguatan fungsi DECO dengan melakukan *self assessment* sebelum penilaian sendiri GCG semesteran untuk memastikan ketentuan baru yang diterbitkan regulator telah diimplementasikan dengan baik pada masing-masing Unit Kerja di Bank. • The Bank has a Compliance Director supported by a compliance work unit. • The Compliance Work Unit is independent from the operational work units in carrying out its functions. • There has been no appointment, dismissal, and/or resignation, or temporary replacement of the Compliance Director. • The Compliance Work Unit has supported the implementation of the Compliance Director's duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. • The Compliance Work Unit provides a compliance opinion to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, and business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. • The Compliance Work Unit, together with the Compliance Director, has implemented a strong compliance culture. • The Compliance Work Unit has submitted a Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties and Responsibilities in accordance with OJK regulations and has submitted it in a timely manner. • Continuing to strengthen the DECO function by conducting self-assessments before the semi-annual GCG self-assessment to ensure that the new provisions issued by the regulator have been properly implemented in each Work Unit at the Bank.
Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	• Satuan Kerja Audit Internal secara struktur berada di bawah Direktur Utama dan independen terhadap satuan kerja operasional. • Bank telah memiliki Piagam Audit Intern dan Kebijakan Internal Audit. • Bank telah melakukan komunikasi dengan OJK mengenai pelaksanaan fungsi audit intern. • Satuan Kerja Audit Internal telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank dengan mengacu pada Kebijakan Sistem Pengendalian Intern dan Piagam Audit Intern. • Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal telah dilaporkan ke OJK melalui Laporan Pelaksanaan dan Pokok pokok Audit. • Bank telah menindaklanjuti rekomendasi OJK untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi audit intern.

	Analisis Analysis
	• Structurally, the Internal Audit Unit is under the President Director and independent from the operational work units. • The Bank has an Internal Audit Charter and Internal Audit Policy. • The Bank has communicated with the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of the internal audit function. • The Internal Audit Unit has conducted audits and evaluations of the Bank's activities in accordance with the Internal Control System Policy and the Internal Audit Charter. • The Internal Audit Unit's findings have been reported to the OJK through the Audit Implementation Report and Audit Highlights. • The Bank has followed up on OJK recommendations to improve the effectiveness and efficiency of the internal audit function.
Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	• Penugasan Bank kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi standar yang berlaku umum yang telah tertuang dalam perjanjian kerja tertulis. • Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. • Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dilakukan secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. • Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara independen dan profesional. • Hasil audit dan *management letter* telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. • Bank telah menindaklanjuti rekomendasi hasil audit dari auditor ekstern. • The Bank's engagement of Public Accountants and Public Accounting Firms complies with generally accepted standards as set forth in the written engagement agreement. • The Bank has appointed Public Accountants and Public Accounting Firms that are registered with the Otoritas Jasa Keuangan. • The audit service by the appointed Public Accountants and Public Accounting Firms is rendered independently and meets the established criteria. • The Public Accountants have rendered the audit service in an independent and professional manner. • The audit results and the management letter have been submitted to the Otoritas Jasa Keuangan by the appointed Public Accounting Firm. • The Bank has followed up on the audit recommendations issued by the external auditor.
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Implementation of the Risk Management Function and Internal Control System	• Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik. • Bank memiliki sistem peringatan dini (*Early Warning System*) yang memadai untuk mengidentifikasi potensi peningkatan risiko secara dini. • Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui kebijakan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko. • Pelaksanaan kaji ulang ketentuan berkaitan dengan manajemen risiko dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan Bank terhadap risiko yang mempengaruhi usaha Bank secara signifikan. • Bank telah memiliki Kebijakan dan SOP tentang Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM). • Bank telah melakukan pengembangan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi. • Bank melakukan aktivitas bisnis yang sesuai dengan kemampuan permodalan untuk menyerap kemungkinan risiko kerugian. • The Bank has an adequate organizational structure to support the sound implementation of risk management and internal control. • The Bank has an adequate Early Warning System to identify potential increases in risk at an early stage. • The Board of Commissioners has evaluated and approved the policies to be used as guidelines for the implementation of risk management. • Reviews of provisions relating to risk management are conducted periodically in line with the Bank's needs with respect to risks that significantly affect its business. • The Bank has established Policies and SOPs on the Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and the Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PFPWMD). • The Bank has fostered a Risk Management culture, including risk awareness, at all levels of the organization. • The Bank conducts business activities commensurate with its capital capacity to absorb potential loss risks.
Pemberian Remunerasi Provision of Remuneration	• Bank memiliki kebijakan terkait remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai Bank. • Kebijakan remunerasi disusun dengan cakupan sesuai ketentuan yang berlaku. • Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan evaluasi secara berkala atas kebijakan remunerasi. • Bank mengungkapkan informasi terkait kebijakan remunerasi dalam laporan tata kelola Bank. • Bank melakukan pemberian remunerasi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang Baik.

	Analisis Analysis
	• The Bank has established remuneration policies for the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and Bank employees. • The remuneration policies are formulated with a scope that complies with the prevailing regulations. • The Board of Commissioners has supervised the implementation of the remuneration policies and conducted periodic evaluations of those policies. • The Bank discloses information regarding its remuneration policies in its corporate governance report. • The Bank provides remuneration by applying the principles of prudence and Good Corporate Governance.
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures	• Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang berkaitan dengan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) sebagaimana tertuang pada Kebijakan Perkreditan Bank. • Bank telah memiliki sistem BMPK yang menyediakan laporan secara otomatis dan pemantauan harian untuk keperluan monitoring, serta dapat mengakomodir pelaporan penyediaan dana dan BMPK kepada regulator. • Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*), Bank dapat melakukan setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian. • Bank telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu. • The Bank has established written policies, systems, and procedures relating to the provision of funds to related parties and large exposures, as set forth in the Bank's Credit Policy. • The Bank has a Legal Lending Limit (BMPK) system that automatically provides reports and daily monitoring for oversight purposes, and that can accommodate the reporting of fund provisions and the BMPK to the regulator. • The provision of funds to related parties may only be carried out by the Bank after obtaining the approval of the Board of Commissioners and is conducted in accordance with the precautionary principle. • The Bank has submitted the Report on the Provision of Funds to Related Parties and/or Large Exposures to the Otoritas Jasa Keuangan in a timely manner.
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Reporting Integrity and Information Technology Systems	• Bank telah memiliki kebijakan terkait pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang disahkan dalam Kebijakan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Bank Sinarmas. • Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sebagaimana diatur pada Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor Bank Sinarmas. • Bank telah transparan dalam menyampaikan informasi keuangan Bank dan non-keuangan Bank kepada Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku. • Bank telah memiliki tata cara pengaduan nasabah melalui Bank Sinarmas CARE atau disampaikan melalui petugas Bank yang telah diatur dalam SOP Penanganan Pengaduan Nasabah Bank Sinarmas. • Bank telah menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan sesuai dengan POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. • Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan cakupan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan secara tepat waktu serta menyajikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dalam situs *website* Bank. • Bank mampu menyelenggarakan sistem informasi yang andal, aman, dan berkesinambungan, serta mendukung tersedianya pelaporan internal yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. • The Bank has established a policy on internal control over the financial reporting process, ratified in Bank Sinarmas's Internal Control over Financial Reporting (PIPK) Policy. • The Bank has established policies and procedures governing the implementation of transparency regarding its financial and non-financial condition, as set out in Bank Sinarmas's Policy on Communication with Shareholders and Investors. • The Bank has been transparent in conveying its financial and non-financial information to stakeholders, including the publication of Quarterly Published Financial Statements and their reporting to the Otoritas Jasa Keuangan or stakeholders in accordance with the prevailing regulations. • The Bank has established procedures for customer complaints, which may be submitted through Bank Sinarmas CARE or to Bank officers, as set out in Bank Sinarmas's SOP on Handling Customer Complaints. • The Bank has prepared and published its sustainability report in accordance with the POJK on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. • The Bank has submitted the Corporate Governance Implementation Report in accordance with the scope of the Otoritas Jasa Keuangan's regulations and in a timely manner, and has made the report available on the Bank's website. • The Bank is able to operate information systems that are reliable, secure, and sustainable, supporting the availability of complete, accurate, and timely internal reporting.

Analisis Analysis	
Rencana Strategis Bank The Bank's Strategic Plan	• Bank telah menyusun Rencana Bisnis sesuai dengan visi dan misi Bank. • Rencana strategis didukung sepenuhnya oleh pemilik hal ini terlihat pada permodalan Bank yang ditingkatkan melalui pertumbuhan secara organik. • Rencana bisnis dan korporasi Bank sudah selaras dengan rencana strategis Bank. • Bank telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. • Rencana Bisnis Bank telah menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan. • Rencana strategis Bank telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank. • The Bank has prepared its Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission. • The strategic plan is fully supported by the owners, as reflected in the Bank's capital, which has been strengthened through organic growth. • The Bank's business and corporate plans are aligned with the Bank's strategic plan. • The Bank has submitted its Business Plan to the Otoritas Jasa Keuangan. • The Bank's Business Plan reflects the Bank's sustainable growth. • The Bank's strategic plan has been communicated to the shareholders and to all levels of the Bank's organization.
Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspects	• Peran dan tanggung jawab pemegang saham telah mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Bank yang sehat dan berkelanjutan. • Bank telah memiliki kerangka kebijakan terkait dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Bank telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan hubungan yang adil dengan seluruh pemegang saham, yang dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan perlakuan, transparansi, dan keterbukaan informasi. • Pemegang saham Bank tidak melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Bank, tidak mengambil keuntungan pribadi atau golongan tertentu, serta tidak memiliki benturan kepentingan dalam penetapan keputusan strategis. • Bank telah menerapkan tata kelola yang Baik dan manajemen risiko yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan anak. • Hak seluruh pemegang saham Bank telah terlindungi, khususnya dalam memperoleh informasi mengenai kondisi dan kinerja Bank melalui mekanisme keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • The roles and responsibilities of the shareholders have supported the sound and sustainable conduct of the Bank's business activities. • The Bank has established a dividend policy framework consistent with the prevailing laws and regulations. • The Bank has established a policy for the fair management of relationships with all shareholders, which is implemented by upholding the principles of equal treatment, transparency, and information disclosure. • The Bank's shareholders do not intervene in the Bank's operational activities, do not take personal or group advantage, and have no conflicts of interest in the determination of strategic decisions. • The Bank has implemented Good Corporate Governance and adequate risk management in carrying out capital participation activities in its subsidiaries. • The rights of all the Bank's shareholders are protected, particularly with respect to obtaining information on the Bank's condition and performance through information disclosure mechanisms in accordance with the prevailing regulations.
Penerapan Strategi Anti *Fraud*, termasuk Anti Penyuapan Implementation of the Anti-Fraud Strategy, including Anti-Bribery	• Bank telah memiliki struktur organisasi Anti *Fraud* guna mendukung penerapan strategi anti *fraud* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. • Bank telah memiliki Unit Anti Penyuapan (UAP) yang berperan dalam pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. • Bank telah menetapkan sasaran penerapan strategi anti *fraud* sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan meminimalkan risiko *fraud* di seluruh unit kerja. • Bank senantiasa memastikan seluruh proses penyaluran, persetujuan kredit dilaksanakan secara independen, objektif, dan bebas dari pengaruh, tekanan, maupun intervensi dari pihak manapun, baik internal maupun eksternal. • Bank menyampaikan laporan penerapan strategi anti *fraud*, dan/atau laporan kejadian *fraud* berdampak signifikan secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. • The Bank has established an Anti-Fraud organizational structure to support the implementation of its anti-fraud strategy in accordance with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan. • The Bank has established an Anti-Bribery Unit (UAP), which is responsible for managing the Anti-Bribery Management System. • The Bank has set targets for the implementation of its anti-fraud strategy as part of its efforts to safeguard integrity and minimize fraud risk across all work units. • The Bank consistently ensures that the entire process of credit disbursement and credit approval is conducted independently, objectively, and free from influence, pressure, or intervention from any party, whether internal or external. • The Bank submits the report on the implementation of its anti-fraud strategy and/or reports on significant fraud incidents to the Otoritas Jasa Keuangan in a complete, accurate, up-to-date, integral, and timely manner.

Analisis Analysis	
Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Sustainable Finance, Including the Implementation of Social and Environmental Responsibility	• Bank telah memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. • Bank telah memiliki alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Bank telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Bank. • Bank telah menyusun dan melaporkan laporan keuangan berkelanjutan sesuai dengan cakupan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan secara tepat waktu. • Bank telah melaksanakan rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai komitmen dan memastikan pelaksanaan tersebut telah sesuai dengan ketentuan internal Bank dan peraturan perundang-undangan. • Bank telah mengkomunikasikan rencana aksi keuangan berkelanjutan kepada seluruh *stakeholder* terkait. • The Bank has established a Sustainable Finance Action Plan prepared on the basis of the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan. • The Bank has allocated funds for social and environmental responsibility. • The Bank has applied the principles of sustainability in its business activities. • The Bank has prepared and reported its sustainable finance report in accordance with the scope of the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan and in a timely manner. • The Bank has implemented its sustainable finance action plan in accordance with its commitments and has ensured that such implementation complies with the Bank's internal provisions and the prevailing laws and regulations. • The Bank has communicated its sustainable finance action plan to all relevant stakeholders.
Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) Implementation of Governance within the Bank Business Group (KUB)	• Bank sebagai perusahaan induk dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) telah memiliki Kebijakan Umum Sinergi Perbankan dan SOP Sinergi Perbankan. • Penerapan tata kelola sinergi perbankan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan induk dan peraturan perundang-undangan. • Pelaksanaan Sinergi dalam KUB telah didukung dengan adanya perjanjian kerjasama. • Dalam pelaksanaan sinergi antara perusahaan induk dan perusahaan anak, Bank telah melakukan koordinasi dan pemberian *advisory* secara berkala terhadap pelaksanaan pelaporan dan implementasi sistem APU, PPT, dan PPPSPM pada perusahaan anak. Selain itu Bank telah melakukan sosialisasi dan *Forum Group Discussion* (FGD) mengenai POJK 30 tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) kepada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Sinar Mas termasuk perusahaan anak. • As the parent company within the Bank Business Group (KUB), the Bank has established a General Policy on Banking Synergy together and an SOP on Banking Synergy. • The implementation of governance over banking synergy is consistent with the parent company's policies and the prevailing laws and regulations. • The implementation of synergy within the KUB is supported by cooperation agreements. • In the implementation of synergy between the parent company and its subsidiaries, the Bank has carried out coordination and provided periodic advisory on the implementation of reporting and the AML, CTF, and PFPWMD systems at its subsidiaries. In addition, the Bank has conducted socialization and a Focus Group Discussion (FGD) on POJK No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates (KK) and Parent Companies of Financial Conglomerates (PIKK) for all Sinar Mas Financial Services Institutions (LJK), including its subsidiaries.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Bank dapat dilihat dari *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*, sebagai berikut.

Based on the analysis of all the assessment criteria/indicators, it can be concluded that Bank Governance can be seen from the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, as follows.

Governance Structure		
Secara umum pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank Umum terkait *Governance Structure* telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. In general, the implementation of the principles of Commercial Bank Governance with respect to the Governance Structure has been carried out in accordance with prevailing regulations.	**Faktor-Positif:** • Bank telah memiliki Direksi berjumlah 6 (enam) orang yang berdomisili di Indonesia. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, dan Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Selain itu Direksi memiliki Komite di bawah Direksi. • Bank telah memiliki Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang yang berdomisili di Indonesia dengan komposisi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Selain itu Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain. • Bank telah membentuk komite - komite yang mana penunjukkan dan pengangkatan anggota komite dituangkan secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik. • Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan. Selain itu Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.	**Faktor Negatif:** Tidak terdapat kelemahan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank Umum terkait *Governance Structure*. **Negative Factors:** There are no weaknesses in the implementation of the principles of Commercial Bank Governance with respect to the Governance Structure.

Governance Structure	
	• Bank telah memiliki Direktur Kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. • Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional serta telah memiliki Piagam Audit Intern dan Kebijakan Internal Audit. • Bank telah melakukan penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan tahun buku 31 Desember 2025 serta penunjukan AP dan KAP telah melalui rekomendasi Komite Audit. • Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern serta memiliki Kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai. Selain itu Bank memiliki sistem peringatan dini atas risiko yang memadai. • Bank telah menyusun dan memiliki kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai Bank. • Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar serta sistem BMPK sebagai penunjang monitoring secara harian dan mengakomodir pelaporan penyediaan dana dan BMPK. • Bank telah memiliki kebijakan terkait pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta telah menyusun dan melakukan pelaporan Tata Kelola sesuai ketentuan yang berlaku. • Bank telah menyusun rencana bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. • Bank memiliki kerangka kebijakan terkait dividen dan pengelolaan hubungan yang adil dengan seluruh pemegang saham. • Bank telah memiliki Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, SOP Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. • Bank telah memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memiliki strategi bisnis serta investasi yang berpedoman pada keberlanjutan. • Bank telah memiliki Kebijakan dan SOP Sinergi Perbankan. Selain itu pelaksanaan sinergi Bank telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama dan *Addendum* Perjanjian Kerjasama Sinergi Perbankan. **Positive Factors:** • The Bank has a Board of Directors consisting of 6 (six) members domiciled in Indonesia. All members of the Board of Directors have at least 5 (five) years of operational experience as Bank Executive Officers, and the Bank has established Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Directors. In addition, the Board of Directors has Committees established under it. • The Bank has a Board of Commissioners consisting of 3 (three) members domiciled in Indonesia, comprising 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. In addition, members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as Commissioner, Director, or Executive Officer at any other Bank. • The Bank has established committees whose appointment and assignment of members are documented in writing and properly maintained. • The Bank has policies, systems, and procedures for resolving conflicts of interest. In addition, the Bank has policies and procedures governing transactions between the Bank and related parties. • The Bank has established an Internal Audit Work Unit that is independent of the operational work units, and has issued an Internal Audit Charter and Internal Audit Policy. • The Bank has appointed a Compliance Director and established an independent compliance work unit that is separate from the operational work units. • The Bank has engaged a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the financial year ending 31 December 2025, with the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm having been made based on the recommendation of the Audit Committee. • The Bank has an organizational structure that adequately supports the implementation of risk management and internal controls, and has adequate risk management policies and procedures. In addition, the Bank has an adequate early warning system for risks. • The Bank has established a remuneration policy for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Bank employees.

Governance Structure		
	• The Bank has policies and procedures governing the provision of funds to related parties and large fund exposures, supported by a Legal Lending Limit (LLL) system that facilitates daily monitoring and accommodates the reporting of fund provisions and the Legal Lending Limit. • The Bank has policies on internal controls over financial reporting. In addition, the Bank has policies and procedures governing the disclosure of its financial and non-financial conditions, and has prepared and submitted Governance reports in accordance with prevailing regulations. • The Bank has prepared a business plan that is aligned with its vision and mission. • The Bank has a policy framework on dividends and on managing fair relationships with all shareholders. • The Bank has established an Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, a Standard Operating Procedure for the Anti-Bribery Management System, a Bank Credit Policy, and a Procurement of Goods and Services Policy. • The Bank has a Sustainable Finance Action Plan and has business strategies and investments guided by the principles of sustainability. • The Bank has Banking Synergy Policies and Standard Operating Procedures. In addition, the implementation of banking synergy has been formalized through Cooperation Agreements and Addenda to the Banking Synergy Cooperation Agreements.	
Secara umum Manajemen Bank telah menerapkan *Governance Process* dengan baik, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip GCG. In general, Bank Management has implemented the Governance Process effectively, as reflected in its adequate compliance with the principles of Good Corporate Governance.	**Faktor-Positif:** • Pada tahun 2025, tidak terdapat pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi, Direktur Utama dan/atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan. Selain itu Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya. • Dewan komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, serta telah membentuk komite-komite yaitu: a. Komite Audit; b. Komite Pemantau Risiko; dan c. Komite Remunerasi dan Nominasi. • Masing-masing komite (Audit, Pemantau Risiko dan Remunerasi & Nominasi) telah melakukan pemantauan dan evaluasi yang mana hasilnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. • Pada tahun 2025, diketahui tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. • Direktur Kepatuhan melalui Satuan kerja kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab membuat langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi. • Bank telah melakukan komunikasi dengan OJK mengenai pelaksanaan fungsi audit intern. Selain itu Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Audit dan telah melakukan pengkinian disesuaikan dengan perkembangan organisasi • Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Akuntan Publik juga telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kondisi Bank yang diaudit. • Bank menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan andal pada seluruh aktivitas dan jenjang organisasi Bank. Selain itu, Bank telah memiliki Kebijakan dan SOP Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, memiliki sistem untuk melakukan pemantauan dan menganalisis transaksi, memberikan pelatihan mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala. • Bank telah menerapkan dan memantau pelaksanaan kebijakan remunerasi. • Bank secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu Bank menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana melalui penerapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditetapkan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. • Bank telah mengimplementasikan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sesuai cakupan yang berlaku. Bank juga telah menyusun dan menyampaikan laporan terstruktur dan laporan tidak terstruktur secara tepat waktu. • Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara realistis, komprehensif, terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. • Bank telah memperhatikan kepentingan dan hak pemegang saham sehingga hak-hak pemegang saham dapat dilaksanakan secara adil dan setara sesuai dengan ketentuan. • Bank melakukan edukasi Kebijakan Anti Fraud kepada pihak internal maupun pihak eksternal setiap bulan melalui berbagai media. Selain itu Bank melakukan kampanye kepatuhan melalui Unit Anti Penyuapan mengenai Gratifikasi setiap bulan.	**Faktor Negatif:** Tidak terdapat kelemahan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank Umum terkait *Governance Process*. **Negative Factors:** There are no weaknesses in the implementation of the principles of Commercial Bank Governance with respect to the Governance Process.

Governance Structure	
	• Bank telah melakukan proses pengadaan, penganggaran dan pengeluaran dana tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan kebijakan internal Bank. • Penerapan tata kelola dalam KUB telah sesuai dengan Kebijakan Bank sebagai perusahaan induk dan peraturan perundang-undangan. **Positive Factors:** • In 2025, there were no dismissals and/or replacements of members of the Board of Directors, the President Director, and/or the Director overseeing the compliance function. None of the members of the Board of Directors held concurrent positions. In addition, the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority (OJK) and/or other supervisory authorities. • The Board of Commissioners has carried out oversight of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and has established the following committees: a. Audit Committee; b. Risk Monitoring Committee; and c. Remuneration and Nomination Committee. • Each of the committees (Audit, Risk Monitoring, and Remuneration & Nomination) has carried out monitoring and evaluation activities, the results of which form the basis for recommendations submitted to the Board of Commissioners. • In 2025, no conflicts of interest that could harm or reduce the Bank's profits were identified. • Through the Compliance Work Unit, the Compliance Director is tasked and responsible for taking measures to support the development of a compliance culture across all of the Bank's business activities at every level of the organization. • The Bank has communicated with OJK regarding the implementation of the internal audit function. In addition, the Bank has an Audit Implementation Manual, which has been updated to reflect organizational developments. • The Bank has appointed a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority. The Public Accountant has also communicated with the Financial Services Authority regarding the condition of the audited Bank. • The Bank applies a comprehensive and reliable internal control system across all activities and at every level of the Bank's organization. In addition, the Bank has Policies and Standard Operating Procedures for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing programs (APU, PPT, and PPPSPM); a system to monitor and analyze transactions; and provides regular training on the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs. • The Bank has implemented and monitored the application of its remuneration policy. • The Bank periodically evaluates and updates its policies and procedures in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the Bank applies portfolio diversification in the provision of funds through the implementation of the Risk Appetite and Risk Tolerance set by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners. • The Bank has implemented transparency of its financial and non-financial conditions and has prepared the Governance Implementation Report in accordance with the applicable scope. The Bank has also prepared and submitted both structured and unstructured reports in a timely manner. • The Bank has prepared its Bank Business Plan in a realistic, comprehensive, and measurable manner, taking into account the prudential principle and being responsive to internal and external changes, and the plan has been approved by the Board of Commissioners. • The Bank has taken into account the interests and rights of shareholders, ensuring that shareholder rights can be exercised fairly and equitably in accordance with prevailing regulations. • The Bank conducts monthly Anti-Fraud Policy education for both internal and external parties through various media. In addition, the Bank carries out monthly compliance campaigns through the Anti-Bribery Unit on the topic of gratification. • The Bank has carried out the procurement, budgeting, and disbursement of social and environmental responsibility funds in accordance with the Bank's internal policies. • The implementation of governance within the Banking Group (KUB) has been carried out in accordance with the policies of the Bank as the parent company and with prevailing laws and regulations.

Governance Structure		
Secara umum Manajemen Bank telah menerapkan *Governance Outcome* dengan baik, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang baik. In general, Bank Management has implemented the Governance Outcome effectively, as reflected in its adequate compliance with the principles of good Governance.	**Faktor-Positif:** • Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam kepengurusan Bank kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Pada tahun 2025, tidak terdapat *dissenting opinions* yang terjadi dalam rapat Direksi. • Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, serta telah melakukan pengungkapan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola. • Masing-masing komite telah melaksanakan fungsinya, antara lain pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. • Dalam pelaksanaannya, Bank telah mampu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan dengan tidak terdapatnya transaksi benturan kepentingan. • Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu dan Bank telah membangun budaya kepatuhan dalam pengambilan keputusan. • Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Audit kepada OJK secara semesteran. • Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank telah menyampaikan hasil audit yang menggambarkan permasalahan signifikan yang dihadapi oleh Bank secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. • Dewan Komisaris dan Direksi telah mampu melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank, antara lain dengan membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. • Bank telah melakukan pemberian remunerasi dengan mempertimbangkan *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat terjaga. Informasi terkait kebijakan remunerasi telah diungkapkan dalam laporan tata kelola Bank. • Laporan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan selalu dilakukan secara tepat waktu. • Bank telah membuat laporan tahunan dan menyampaikan kepada OJK serta di *upload* ke *website* Bank sebagai bukti transparansi keterbukaan informasi. Selain itu Bank telah menyusun laporan terstruktur, laporan tidak terstruktur dan/atau laporan keberlanjutan dan disampaikan oleh Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham Bank. • Dalam menyusun rencana strategis Bank, dibuat dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank serta mengidentifikasikan kelemahan dan ancaman. • Telah terjaga dukungan pemegang saham terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Bank yang sehat, sehingga kegiatan usaha Bank dapat berjalan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. • Bank menerapkan strategi anti *fraud* dengan mengimplementasikan 4 (empat) pilar. Pelaporan penerapan strategi anti *fraud* dilakukan setiap triwulan dan semesteran kepada Direksi dan Dewan Komisaris memastikan penerapan strategi anti *fraud* berjalan efektif. • Bank telah menerapkan keuangan berkelanjutan secara efektif serta mengalokasikan dana tanggung jawab sosial serta lingkungan pada berbagai sektor di antaranya pada bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Bank telah melaporkan laporan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu. • Pelaksanaan sinergi memberikan efisiensi dan optimalisasi sumber daya Bank serta memberikan nilai tambah bagi para pihak.	**Faktor Negatif:** Tidak terdapat kelemahan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank Umum terkait *Governance Outcome*. **Negative Factors:** There are no weaknesses in the implementation of the principles of Commercial Bank Governance with respect to the Governance Outcome.
	Positive Factors: • The Board of Directors has accounted for the implementation of its duties and responsibilities in managing the Bank to the Annual General Meeting of Shareholders. The results of Board of Directors meetings have been recorded in minutes and properly documented. In 2025, no dissenting opinions arose in Board of Directors meetings. • The results of Board of Commissioners meetings have been recorded in minutes, and the Board of Commissioners has provided recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant, with the related disclosures included in the Governance Implementation Report. • In practice, the Bank has been able to avoid potential conflicts of interest, with no conflict-of-interest transactions taking place. • Each committee has carried out its functions, including providing recommendations to the Board of Commissioners. • The Bank has submitted the Compliance Director's Implementation Report to the Financial Services Authority on a semi-annual basis in a timely manner, and has built a culture of compliance into its decision-making processes. • The Bank has submitted the Audit Implementation and Key Audit Findings Report to OJK on a semi-annual basis. • The Public Accounting Firm appointed by the Bank has submitted audit results describing the significant issues faced by the Bank to the Financial Services Authority in a timely manner.	

Governance Structure	
	• The Board of Commissioners and the Board of Directors have actively overseen the implementation of the Bank's risk management policies and strategies, including through the establishment of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee. • The Bank has provided remuneration with consideration of prudent risk-taking, so that the Bank's business continuity is maintained. Information on the remuneration policy has been disclosed in the Bank's governance report. • Reports on the provision of funds to related parties and/or large fund exposures have consistently been submitted to the Financial Services Authority in a timely manner. • The Bank has prepared its annual report and submitted it to OJK, and has also uploaded it to the Bank's website as evidence of transparency and information disclosure. In addition, the Bank has prepared structured reports, unstructured reports, and/or sustainability reports, which have been submitted in full and in a timely manner to the Financial Services Authority and the Bank's shareholders. • In preparing the Bank's strategic plan, consideration has been given to business opportunities and the Bank's strengths, while also identifying its weaknesses and threats. • The Bank applies an anti-fraud strategy through the implementation of 4 (four) pillars. Reporting on the implementation of the anti-fraud strategy is carried out on a quarterly and semi-annual basis to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure that the anti-fraud strategy operates effectively. • The Bank has effectively implemented sustainable finance and has allocated social and environmental responsibility funds across various sectors, including education, social and community welfare, the environment, and occupational health and safety (OHS). The Bank has submitted its sustainable finance report in accordance with the requirements of the Financial Services Authority in a timely manner. • The implementation of synergy has delivered efficiency and optimization of the Bank's resources, and has provided added value to the parties involved.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum maka hasil penilaian tata kelola yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) oleh PT Bank Sinarmas Tbk. untuk periode pelaporan *self assessment* tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola yang baik (GCG) PT Bank Sinarmas Tbk. berada pada peringkat 2 (dua), yaitu bahwa Manajemen PT. Bank Sinarmas Tbk. telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

Peran GCG untuk Mendukung Keberlanjutan

Bank Sinarmas telah mengintegrasikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau GCG dalam bisnis yang dijalankan. Penerapan inisiatif tersebut senantiasa mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui peran dan fungsi organ-organ dalam organisasi Bank.

Perwujudan dari penerapan visi dan prinsip tata kelola tersebut, antara lain tercermin melalui implementasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Pedoman tersebut mencakup 4 (empat) pilar GCG yang mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan (ETAK), yang selanjutnya dibagi dalam 8 (delapan).

Assessment Recommendations

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the results of the self-assessment conducted by PT Bank Sinarmas Tbk. for the 2025 self-assessment reporting period concluded that PT Bank Sinarmas Tbk's implementation of good corporate governance (GCG) was ranked 2 (two), indicating that PT Bank Sinarmas Tbk's management has adequately implemented GCG principles.

The Role of GCG in Supporting Sustainability

Bank Sinarmas has integrated the implementation of good corporate governance (GCG) principles into its business operations. The implementation of this initiative consistently considers stakeholders' interests through the roles and functions of the Bank's organizational organs.

The implementation of this vision and the principles of corporate governance is reflected, e.g., in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). These guidelines encompass 4 (four) pillars of GCG: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability (ETAK), which are further divided into 8 (eight) categories.

Uraiannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

The table below provides a breakdown.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners		
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi 1.1 Roles and Responsibilities of the Board of Directors	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*) 1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. 1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. 1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. 1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. 1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. 1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. 1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. 1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.1.1 To achieve sustainable value creation, the Board of Directors exercises its leadership role and seeks to a. attain the following governance outcomes: b. competitive and focused on long-term performance; c. ethical and responsible in conducting the business; d positively contributing to society and the environment; and capable of enduring and growing (corporate resilience) 1.1.2 The Board of Directors shall ensure that the corporation's mission, vision, purpose, objectives, strategy, and annual and medium-term plans are consistent with its long-term objectives, through the effective use of innovation and technology. 1.1.3 The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management system and internal control system aligned with the corporation's vision, mission, purpose, objectives, and strategy, and that it complies with applicable laws, regulations, and standards.	**Diterapkan (*apply*)** Direksi telah menetapkan strategi dan target Bank baik dalam jangka pendek (rencana bisnis Bank) sampai dengan jangka panjang (*corporate plan*). Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bank memiliki Kode Etik yang wajib dipenuhi dan dijalankan oleh seluruh lini Bank. Hal tersebut terus disosialisasikan bersama nilai-nilai perusahaan untuk memelihara budaya kerja yang berintegritas. Di tengah persaingan bisnis global, Bank telah membuktikan kemampuan bertahan dan bertumbuh, hal tersebut dapat di lihat pada Laporan Keuangan yang dipaparkan pada RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan). Bank juga telah menjalankan kewajibannya dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui program-program CSR setiap tahunnya. Direksi selalu memastikan bahwa visi misi Bank konsisten selaras dengan strategi dan tujuan jangka panjang Bank. Bank melakukan optimalisasi penerapan teknologi informasi sebagai salah satu pilar strategi dalam mewujudkan target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Bank memiliki sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dalam menjalankan kegiatan usaha Bank selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Bank serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi telah memastikan integritas pada setiap lini yang bertugas dalam pengungkapan informasi perusahaan memiliki kemampuan dan latar belakang yang mumpuni pada bidangnya. Direksi juga bertanggung jawab atas publikasi Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan pada situs web Bank dan media massa sesuai peraturan yang berlaku. Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bank telah memiliki strategi dan kerangka kerja governansi Teknologi Informasi (TI) yang dijelaskan pada Laporan Tahunan ini. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Bank. Ketentuan terkait Direksi seperti Piagam, Tugas dan Tanggung Jawab serta kebijakan pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dan di reviu secara berkala. Hal-hal tersebut telah dijelaskan pada Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Board of Directors has established the Bank's strategy and targets for both the short term (Bank business plan) and the long term (corporate plan). In conducting its business activities, the Bank has a Code of Ethics that must be observed and implemented across every line of the Bank. This is continuously socialized together with corporate values to maintain a culture of integrity in the workplace. Throughout intense global business competition, the Bank has demonstrated its ability to endure and grow, as reflected in the Financial Statements presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	1.1.4 The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting system, together with timely and accurate disclosure of all material information concerning the corporation. 1.1.5 The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared in a proper manner. 1.1.6 The Board of Directors establishes an information technology (IT) governance framework for the corporation that is aligned with its business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports the corporation's objectives and strategy. 1.1.7 For corporations conducting business based on Sharia principles, the Board of Directors must ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can perform its role effectively. 1.1.8 The Board of Directors Charter is reviewed periodically. The Charter covers, among other matters, the allocation of individual Director roles, which may be set out in the Board of Directors Charter or by decree of the Board of Directors. 1.1.9 The Board of Directors has a policy on the resignation of its members if they are involved in financial crimes and are proven guilty of misconduct.	The Bank has also fulfilled its duty to make a positive contribution to society through its CSR programs each year. The Board of Directors consistently ensures that the Bank's vision and mission remain aligned with the Bank's long-term strategy and objectives. The Bank optimizes the application of information technology as one of its strategic pillars in achieving both short-term and long-term business targets. The Bank has a risk management system and internal control system in place in conducting its business activities, aligned with the Bank's vision, mission, purpose, objectives, and strategy, and compliant with applicable laws and regulations. The Board of Directors has ensured the integrity of every function involved in the disclosure of corporate information by placing personnel with the requisite capabilities and qualifications in their respective fields. The Board of Directors is also responsible for publishing the Financial Statements and Annual Report on the Bank's website and in mass media in accordance with applicable regulations. The Board of Directors together with management has ensured that the Sustainability Report is prepared based on a reporting framework consistent with applicable laws and regulations. The Bank has an Information Technology (IT) governance strategy and framework as explained in this Annual Report. The Board of Directors ensures that the Bank maintains an adequate and optimal IT resource allocation policy to support the Bank's objectives and strategy. Provisions concerning the Board of Directors such as the Charter, Duties and Responsibilities, and the resignation policy for members of the Board of Directors have been established and reviewed periodically. These matters are explained in this Annual Report.
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya 1.2 Performance Assessment - Board of Directors and Its Members	1.1.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. 1.1.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. 1.2.1 The Board of Commissioners conducts an objective and independent annual formal evaluation to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director. 1.2.2 The Board of Commissioners, taking into account the considerations of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	**Diterapkan (*apply*)** Bank telah memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi yang terdiri dari penilaian kinerja kolegial Direksi. Hasil penilaian ditinjau oleh Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris. Penjelasan lebih lanjut telah disampaikan pada pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Bank has a policy for assessing the performance of the Board of Directors, which consists of a collegial performance assessment of the Board of Directors. The assessment results are reviewed by the Remuneration and Nomination Committee to obtain input and recommendations before being submitted for approval by the Board of Commissioners. Further explanation is provided in the discussion on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1.3 Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. 1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. 1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. 1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. 1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. 1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. 1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. 1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan reviu mengenai kesesuaian visi dan misi perusahaan terhadap strategi, kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan pemantauan atas implementasinya. Keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Proses tersebut telah di jelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan ini. Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang merupakan kebijakan yang terkait dengan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini. Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis serta kemampuan Bank, Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan. Dewan Komisaris dan/atau bersama Komite di bawah Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan terkait kebijakan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk kemudian diberikan persetujuan. Dewan Komisaris juga mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Bank. Piagam Dewan Komisaris dikaji secara berkala dan diunggah ke situs web Bank. Dewan Komisaris terikat pada kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Bank memiliki rekam jejak yang kredibel. Hal ini ditunjukan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang rata-rata 100%. Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris Utama juga memimpin rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
1.3.1 The Board of Commissioners reviews the corporation's strategy at least annually and approves the mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, advises on, and approves the corporation's long-term and short-term business and financial plans. The Board of Commissioners provides advice and oversees the Board of Directors in the management of implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions of critical importance to the corporation, as set out in the corporation's articles of association. 1.3.2 The types of decisions that require approval from the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report. 1.3.3 Taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) for decision. In making such proposals, the Board of Commissioners observes diversity and non-discrimination and provides equal opportunity regardless of ethnicity, religion, race, group, or gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is formal and transparent. 1.3.4 The Board of Commissioners, or the Committee performing the nomination function, formulates a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors. Each year, the Board of Commissioners reviews the reporting on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director. 1.3.5 The Board of Commissioners: a) proposes to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee performing the remuneration function, the remuneration levels for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, aligned with the corporation's sustainable development and the long-term interests of the corporation and its shareholders; b) periodically reviews the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners. 1.3.6 The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes when necessary. 1.3.7 The Board of Commissioners monitors and directs the corporation in the implementation of an appropriate and effective risk management system and internal control system aligned with the corporation's objectives, targets, and strategy and in compliance with applicable laws, regulations, codes of conduct, and standards. 1.3.8 The Board of Commissioners oversees and directs the achievement of integrity in the corporation's accounting and financial reporting system, together with the independence of the internal and external audit functions. 1.3.9 The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Corporation's annual report and sustainability report, ensures their integrity, and oversees the corporation's disclosure and communication processes. 1.3.10 The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically. 1.3.11 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its members if they are involved in financial crimes and are proven guilty of misconduct. 1.3.12 Independent Commissioners are strongly expected to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at Board of Commissioners meetings.	**Applied (apply)** The Board of Commissioners together with the Board of Directors conducts a review of the alignment of the Bank's vision and mission with its strategy, current condition, and the business challenges ahead. The Board of Commissioners also reviews, advises on, and approves the long-term and short-term business and financial plans and monitors their implementation. Decisions by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners have been disclosed in this Annual Report. The Board of Commissioners proposes to, and for decision by, the GMS, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, matters related to the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This process is explained in detail in this Annual Report. The Bank maintains and implements a succession policy for the Board of Directors and/or Senior Management, which is a policy related to the Remuneration and Nomination Committee as set out in this Annual Report. The Remuneration and Nomination Committee takes into account information on remuneration ranges and standards in comparable industries together with the Bank's financial capacity. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations that are subsequently discussed in the Board of Commissioners Meeting; the Board of Commissioners proposes such remuneration to the GMS; and the GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners, which is then implemented. The Board of Commissioners, either independently or together with the Committees under the Board of Commissioners, oversees and provides direction on the policies and effectiveness of the implementation of governance, risk management, and internal control systems carried out by management, and provides input and improvements when necessary. The Board of Commissioners also oversees the integrity of the accounting and financial reporting system together with the independence of the internal and external audit functions. The Board of Commissioners oversees the preparation of the Annual Report and Sustainability Report, which are subsequently approved. The Board of Commissioners also oversees the Bank's disclosure and communication processes. The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically and uploaded to the Bank's website. The Board of Commissioners is bound by a policy on resignation in the event of involvement in financial crimes and/or other criminal offenses. The Independent Commissioners have met the criteria and have issued statements of independence in accordance with applicable provisions. The Bank's Independent Commissioners have a credible track record, as evidenced by an average attendance rate of 100% at Board of Commissioners and Committee meetings. The President Commissioner has the duty and responsibility to coordinate the performance of the duties and responsibilities of the other members of the Board of Commissioners. The President Commissioner also chairs the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held periodically.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	1.3.13 The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner fosters a culture of openness and constructive dialogue that allows diverse viewpoints to be expressed, including by coordinating the setting of an appropriate board meeting agenda and ensuring that sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, opportunities must be provided for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	
1.4 Pembentukan Komite 1.4 Establishment of Committees	1.1.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.1.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. 1.1.1 The corporation has committees under the Board of Commissioners consisting at minimum of: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Oversight Committee. 1.1.2 The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and that other committees established by the Board of Commissioners are composed of a majority of independent parties, and that all committee members possess the competence, commitment, and adequate authority to perform their roles effectively and independently. 1.1.3 To ensure that oversight of the Audit Committee's duties is carried out objectively and independently, the President Commissioner shall not serve as chair of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	**Diterapkan (*apply*)** Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Anggota Komite Audit seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Informasi terkait Komite Audit telah dijelaskan secara rinci pada Laporan Tahunan ini. Komisaris Utama Bank tidak menjadi bagian dari anggota Komite Audit. **Applied (apply)** The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Integrated Governance Committee. All members of the Audit Committee are Independent Commissioners and Independent Parties. Information regarding the Audit Committee is explained in detail in this Annual Report. The Bank's President Commissioner is not a member of the Audit Committee.
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya 1.5 Performance Assessment – Board of Commissioners and Its Members	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris. 1.5.1 The Board of Commissioners conducts an objective annual formal evaluation to determine the effectiveness of the Board, its Committees, and each individual Commissioner.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan efektivitas secara kolegial. **Applied (apply)** The Board of Commissioners conducts a collegial performance and effectiveness assessment.
1.6 Benturan Kepentingan [GRI 2-15] 1.6 Conflict of Interest	1.1.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. 1.1.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	**Diterapkan (*apply*)** Tidak ada anggota Direksi Bank yang memiliki rangkap jabatan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau berupaya untuk menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	1.1.1 Members of the Board of Directors holding concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chair of the Committee performing the nomination function before accepting a new appointment as a Director or Commissioner of a public corporation, another directorship, or another position with significant time commitment. 1.1.2 The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest involving management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders, including the misuse of corporate assets and abuses in related-party transactions. A Commissioner who has a conflict of interest does not participate in the monitoring or decision-making regarding the potential conflict of interest that involves the Commissioner concerned or their affiliates.	**Applied (apply)** No member of the Bank's Board of Directors holds concurrent positions. In exercising oversight, the Board of Commissioners is committed to avoiding any potential conflict of interest or to positioning itself to remain free from any potential conflict of interest under all circumstances.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 1.7 Competency Enhancement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. 1.7.1 The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and standards, and other applicable obligations. The Board of Directors, through the corporate secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the skills and knowledge required to carry out their roles on the Board.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk konsisten melakukan pengembangan diri setiap tahunnya. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan. **Applied (apply)** The Board of Commissioners together with the Board of Directors is committed to pursuing consistent self-development each year. The Board of Commissioners and Board of Directors have participated in education and training programs intended to enhance strategic capabilities, broaden business knowledge, improve leadership, develop new skills, and elevate and maintain the quality of the banking services they provide. Details of the education and training programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are provided in the Annual Report.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris 2.1 Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. 2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	**Diterapkan (*apply*)** Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris Bank melalui Komite Remunerasi dan Nominasi dapat memilih calon anggota Direksi yang diusulkan oleh pihak internal maupun eksternal. Bank mengatur minimum kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi Bank baik dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dijalankan sesuai perundang-undangan yang berlaku sehingga menghasilkan komposisi Dewan Komisaris yang dibutuhkan Bank. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. 2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. 2.1.7 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. 2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.1.1 In determining Director candidates, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to identify qualified candidates. 2.1.2 The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors cover at minimum the knowledge, capabilities, and expertise required to properly fulfill the role of the Board of Directors, taking into account the fulfillment of Board of Directors diversity. 2.1.3 The corporation's policy on diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report. 2.1.4 The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so that the desired Board composition can be achieved. The Board of Commissioners uses independent sources to identify qualified candidates. 2.1.5 The Board of Commissioners / the Committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners skills matrix approved by the Board of Commissioners, and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria. 1.1.6 The composition of the Board of Commissioners must be structured so that its members collectively reflect diversity in terms of the capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to properly fulfill the role of the Board of Commissioners. 2.1.7 To enable the Board of Commissioners to provide advice and supervision to the Board of Directors independently, and for roles in which a potential conflict of interest may arise, the Board of Commissioners includes a sufficient number of Independent Commissioners, with limited terms of office and disclosure of the duration of their membership on the Board of Commissioners together with their independence from the corporation's perspective.	Komite Remunerasi & Nominasi juga telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses remunerasi dan nominasi di Bank berjalan dengan benar dan transparan demi kepentingan Bank. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan di Laporan Tahunan ini. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termasuk komposisi, masa jabatan, independensi, kehadiran rapat dan pelatihan di sepanjang tahun disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** In determining Director candidates, the Bank's Board of Commissioners, through the Remuneration and Nomination Committee, may select prospective members of the Board of Directors proposed by either internal or external parties. The Bank sets the minimum criteria that prospective members of the Bank's Board of Directors must possess, including integrity, competence, reputation, domicile, independence, or other specific criteria according to the Director's field. The diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in this Annual Report. The diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been implemented in accordance with applicable laws and regulations, resulting in the composition of the Board of Commissioners required by the Bank. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report. The Remuneration & Nomination Committee has also carried out its functions and responsibilities to ensure that the remuneration and nomination processes at the Bank are conducted properly and transparently in the Bank's interest. This is reflected in the discussion in this Annual Report. The performance of the Board of Commissioners' duties, including composition, term of office, independence, meeting attendance, and training throughout the year, is presented in detail in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	2.1.8 To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to strengthen the trust of investors and stakeholders, the Nomination and Remuneration Committee ensures that a formal, rigorous, and transparent process exists for the nomination and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris [GRI 2-19] 2.2 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. 2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. 2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2.2.1 The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure oriented toward the sustainable development of the corporation and encouraging the achievement of long-term objectives. The remuneration of the Board of Directors is proposed by the Board of Commissioners, potentially via the Nomination and Remuneration Committee, for decision by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is set by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation together with the corporation's performance. 2.2.2 The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure oriented toward the sustainable development of the corporation and encouraging the achievement of long-term objectives. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is set by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation together with the corporation's performance. In addition, consideration must be given to the position held as President Commissioner or chair, and membership in committees. 2.2.3 To ensure that remuneration packages are determined based on the achievements, qualifications, and competencies of Directors and Commissioners, taking into account the corporation's operational performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that a fair and transparent procedure is in place to establish the remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki dan menjalankan Kebijakan Remunerasi dan dilakukan kaji ulang secara berkala. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran serta standar remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. **Applied (apply)** The Bank maintains and implements a Remuneration Policy, which is reviewed periodically. The Bank's remuneration policy is structured to prioritize a competitive, fair, and balanced remuneration system based on applicable laws and regulations. The Bank structures the policies and remuneration amounts for each member of the Board of Commissioners taking into account the duties, authority, performance, and responsibilities of the Board of Commissioners. The Bank also considers the remuneration prevailing in comparable industries (peers group) and the Bank's financial capacity. The Remuneration and Nomination Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners taking into account information on the ranges and standards of remuneration prevailing in comparable industries (peers group) together with the Bank's financial capacity. The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Principle 3: Working Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners		
3.1 Sifat Hubungan Kerja 3.1 Nature of the Working Relationship	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. 3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. 3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 3.1.1 There is open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and among the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. However, it remains essential to safeguard the confidentiality of information to prevent leakage of confidential information. 3.1.2 In line with their respective duties and roles, the Board of Directors works together with the Board of Commissioners in formulating the corporation's mission, vision, and strategy and regularly discusses its implementation. 3.1.3 The Corporate Secretary plays an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of sound corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	**Diterapkan (*apply*)** Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Hasil diskusi tersebut di catat pada risalah rapat yang bersifat *confidential*. Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi. Bank menunjuk Retno Tri Wulandari sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.015/2017/PRESDIR tanggal 16 Mei 2017. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. **Applied (apply)** Discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners may be conducted through Joint Meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. The outcomes of such discussions are recorded in the minutes of meetings, which are treated as confidential. Each year, the Bank's short-term and medium-term strategies and policies are set out in the Bank Business Plan (Rencana Bisnis Bank / RBB) in accordance with the established Vision and Mission. The Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically evaluates the Bank's strategies and policies together with their implementation at all organizational levels. The Bank appointed Retno Tri Wulandari as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree SK.015/2017/PRESDIR dated May 16, 2017. The Bank's Corporate Secretary is responsible for safeguarding the Bank's image and protecting the Bank's interests by building communication and good relationships with all parties, and by serving as the liaison between the Bank and Shareholders together with other Stakeholders.
3.2 Akses informasi Dewan Komisaris 3.2 Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. 3.2.1 The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners obtains access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it receives adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang sudah dijadwalkan maupun pada masa tertentu jika ada informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, di antaranya undangan dan materi rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. **Applied (apply)** The Board of Commissioners may interact with the Board of Directors either directly or through scheduled joint meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors, or at specific times when material information or events must be conveyed to the Board of Commissioners. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors in providing access to accurate, relevant, and timely information to the Board of Commissioners, including invitations and materials for joint meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. The Corporate Secretary also administers, distributes, and follows up on incoming correspondence received by the Bank addressed to the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur 3.3 Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Impact of Structure	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. 3.3.1 Impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and the relationships among the corporation's shareholders, which may have an impact on the management and operation of the corporation.	**Diterapkan (*apply*)** Direksi dan Dewan Komisaris Bank memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris Bank diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Bank. **Applied (apply)** The Bank's Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the shareholding structure and the relationships among shareholders do not affect the performance of the roles and responsibilities of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners. All decisions and policies taken by the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are made independently and transparently in the Bank's interest.
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab Principle 4: Ethical and Responsible Conduct		
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku 4.1 Code of Ethics and Conduct	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; 4.1.2 Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.3 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta Pakta Integritas PT. Bank Sinarmas Tbk. sebagaimana tertuang SK.011/01-2026/PRESDIR-HCM dan SOP Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui Surat Keputusan No. SK.039/2021/Dir1-Comp yang wajib ditaati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Anti suap dan Korupsi menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan di seluruh jenjang organisasi yang dituangkan dalam Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta diatestasi oleh seluruh karyawan setiap tahunnya. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	4.1.1 This statement is set out in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly express the corporation's expectations that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, together with employees, will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with high standards of integrity; c. Act independently and on the basis of complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with the laws and regulations applicable to the corporation and its operations; e. Avoid any actions that violate laws and regulations or any unethical actions based on the corporation's ethics guidelines; f. Not engage or participate in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would adversely affect the corporation's reputation; g. Not take advantage of the corporation's property or information, other asset holdings, or its customers for personal benefit or in a manner that causes loss to the corporation and its customers; h. Not use their position or opportunities arising from their position for personal benefit; i. Avoid soliciting or accepting from third parties any payments, gratuities, or other benefits for themselves or for others that would create a conflict of interest or provide benefits to third parties in violation of laws and regulations; 4.1.2 Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees; k. Ensure complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in the reports and documents that the corporation submits to regulators and in other public communications; 4.1.3 The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political engagement, with reference to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other related standards.	**Applied (apply)** The Bank has a The Code of Ethics, Code of Conduct, and Integrity Pact of PT Bank Sinarmas Tbk., as set forth in SK.011/01-2026/PRESDIR-HCM and an Anti-Bribery Management System SOP established by Decree No. SK.039/2021/Dir1-Comp, which must be observed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The implementation and enforcement of the Code of Ethics & Code of Conduct and the Anti-Bribery and Corruption Policy is the responsibility of all management and employees at every level of the organization, as set out in the Integrity Pact Declaration, Code of Ethics, and Anti-Bribery and Corruption Commitment, which are signed by the Board of Directors and Board of Commissioners and attested by all employees on an annual basis. Further information is provided in this Annual Report.
4.2 Nilai–nilai dan Budaya Organisasi 4.2 Organizational Values and Culture	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. 4.2.1 The corporation articulates, cultivates, and discloses its corporate culture and values.	**Diterapkan (*apply*)** Bank menerapkan nilai dan budaya kerja agar setiap lini organisasi dapat menjalankan operasional dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan *fraud*, pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan. Proses internalisasi nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang telah dilakukan oleh Bank telah disampaikan pada Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Bank applies values and a work culture so that every line of the organization can conduct operations properly and prevent the occurrence of various acts of fraud, money laundering and terrorism financing, corruption, the offering or acceptance of bribes, and other payments or inducements to commit acts that violate laws and regulations. The process of internalizing the corporate values and culture in daily working life, as carried out by the Bank, is presented in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai- nilai dan Budaya 4.3 Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. 4.3.1 The corporation's code of conduct and code of ethics are effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into the corporation's strategy and operations including the risk management system and remuneration structure, and enforced.	**Diterapkan (*apply*)** Internalisasi Kode Etik & Kode Perilaku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan Nilai Utama Bank. Secara berkala, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi, diikuti atestasi pakta yang sama oleh seluruh karyawan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** Internalization of the Code of Ethics & Code of Conduct is carried out periodically through various available media to foster awareness and understanding of how to apply behavior consistent with the Bank's Core Values. On a periodic basis, members of the Board of Commissioners and Board of Directors sign the Integrity Pact, Code of Ethics, and Anti-Bribery and Corruption Commitment, followed by attestation of the same pact by all Bank employees. Further information is provided in this Annual Report.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance		
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan 5.1 Internal Control and Compliance	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. 5.1.1 The Board of Directors conducts periodic reviews of the design adequacy and operational effectiveness of the corporation's governance system, risk management, internal control, and compliance, and reports the implementation and results of such reviews to shareholders through the Corporation's annual report.	**Diterapkan (*apply*)** Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank. Pembahasan terkait Komite Pemantau Risiko dan Sistem Pengendalian Intern telah disampaikan pada Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Board of Directors has implemented an Internal Control System in accordance with control principles, and the overall evaluation carried out by the Bank demonstrates that the quality of the Bank's Internal Control System is functioning well. The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Bank has an effective and adequate internal control system in managing the risks faced by the Bank, keeping them within the tolerance limits (risk appetite) in support of the achievement of the Bank's objectives. Discussion of the Risk Oversight Committee and the Internal Control System is provided in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
5.2 Manajemen Risiko 5.2 Risk Management	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. 5.2.1 Strategy and risk constitute a single unity, are disclosed transparently, and are embedded in the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, together with discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings. 5.2.2 The Risk Management Oversight Committee assists the Board of Commissioners in performing its duties by establishing a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing the corporation's risk management.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama Bank dengan baik. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala memantau dan mengkaji efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko. Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang berkompeten dan memiliki latar belakang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan Bank. Komite Pemantau Risiko membantu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank. Informasi lebih lengkap telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Board of Commissioners and Board of Directors consistently manage and monitor the Bank's principal risks in a sound manner. Balancing risk, compliance culture, and capital adequacy is also a strategic pillar policy of the Bank. The Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by the Risk Oversight Committee and the Risk Management Committee, periodically monitor and review the effectiveness of risk control and risk management. The Board of Commissioners has a Risk Oversight Committee composed of Independent Commissioners and Independent Parties who are competent and have backgrounds consistent with applicable regulations and the Bank's needs. The Risk Oversight Committee helps ensure that the implementation of the Bank's risk management continues to meet the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities remain within acceptable and beneficial limits for the Bank. Further information is provided in this Annual Report
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan 5.3 Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. 5.3.1 The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system, addressing various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to provide assurance that the corporation can achieve its objectives. 5.3.2 The Board of Directors ensures that the function overseeing compliance does not concurrently perform functions that could give rise to a conflict of interest.	**Diterapkan (*apply*)** Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana digambarkan dalam Struktur Organisasi Bank dalam Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Board of Directors ensures coordination and capability enhancement among the core GRC systems, which include governance, strategy management, performance management, risk management, compliance management, and the internal audit system, so that the corporation remains on the right track in achieving its objectives. The Compliance Director likewise does not concurrently perform functions that could give rise to a conflict of interest, as illustrated in the Bank's Organizational Structure in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
5.4 Audit Internal 5.4 Internal Audit	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. 5.4.1 The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function helps the corporation achieve its objectives by bringing an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	**Diterapkan (*apply*)** Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas audit internal telah dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta internal audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit. **Applied (apply)** The Board of Commissioners has an Audit Committee that ensures the internal audit function is carried out objectively and independently. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit also take into account the recommendations of the Audit Committee, and internal audit has direct access to the Audit Committee.
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi Principle 6: Disclosure and Transparency		
6.1 Kebijakan Pengungkapan 6.1 Disclosure Policy	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. 6.1.1 The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard the corporation's sensitive and confidential information. 6.1.2 Shareholders' right to obtain, on a regular and timely basis, material information relevant to the corporation must be met.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor melalui Surat Keputusan No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec yang mengatur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia, serta kewajiban pengungkapan/ keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. Bank memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala dan sesuai peraturan yang berlaku. **Applied (apply)** The Bank has a Communication Policy with Shareholders and Investors through Decree No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec, which governs the disclosure of material information and the safeguarding of sensitive and confidential information, together with disclosure/transparency obligations under applicable regulations. The Bank ensures that all shareholders have equal rights in receiving material information accurately, in a timely manner, periodically, and in accordance with applicable regulations.
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan 6.2 Financial and Sustainability Reports	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. 6.2.1 The corporation discloses the systems and procedures to ensure that interim financial statements not audited or reviewed by an external auditor are materially accurate and complete and provide investors with appropriate information to make sound investment decisions. 6.2.2 The Audit Committee ensures the quality of the financial statement audit performed by the external auditor. These activities include recommending the appointment, reappointment, and, where necessary, dismissal and remuneration of the external auditor.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/ kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Bank. Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. Laporan Keberlanjutan Bank disusun sesuai kerangka pelaporan yang berlaku. Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan. **Applied (apply)** The Bank has systems and procedures governing internal control over financial reporting, including interim financial statements, the role of the risk management/compliance/ management oversight functions and the internal audit function in ensuring the integrity of interim financial statements, and the role of the Audit Committee in reviewing the financial statements to be published by the Bank.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	6.2.3 The sustainability report must be prepared and disclosed accurately and compiled in accordance with national or international sustainability reporting frameworks. 6.2.4 The corporation issues an integrated annual report that places historical performance in context and describes the corporation's future risks, opportunities, and prospects, helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	The Bank's Audit Committee ensures the quality of the financial statement audit performed by the external auditor. These activities include recommending the appointment, reappointment, and, where necessary, dismissal and remuneration of the external auditor. The Bank's Sustainability Report is prepared in accordance with the applicable reporting framework. The Bank's Annual Report presents historical performance in context and describes the corporation's future risks, opportunities, and prospects.
6.3 Diseminasi Informasi 6.3 Information Dissemination	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun 6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus di diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan 6.3.1 Information dissemination channels must provide equal, timely, and relatively low-cost access to information relevant to users. 6.3.2 The corporation ensures that the annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including explanations of the implementation of each Recommendation and Guideline, is available on the website for a minimum period of five years. 6.3.3 For corporations listed on capital markets in jurisdictions other than their home jurisdiction, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, and the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing, must be transparent and documented.	**Diterapkan (*apply*)** Bank secara berkala memperbarui dan memberikan kemudahan akses informasi seputar aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Berbagai sarana komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, *email blast* dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta sarana komunikasi khusus internal untuk karyawan Bank Sinarmas, di antaranya: • Pertemuan, interaksi dan diskusi dengan pemegang saham, investor melalui *Public Expose*. • Situs web dan media sosial yang dimiliki Bank (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan LinkedIn) dan siaran pers. **Applied (apply)** The Bank periodically updates and provides ease of access to information about its activities and performance to stakeholders so that they can understand the Bank's condition clearly and openly. The various communication channels available include social media, the website, email blasts, public expose for customers and the public, press releases, and dedicated internal communication channels for Bank Sinarmas employees, among which are: • Meetings, interactions, and discussions with shareholders and investors through the Public Expose. • The Bank's website and social media (Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, and LinkedIn) together with press releases.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak- Hak Pemegang Saham Principle 7: Protection of Shareholders' Rights		
7.1 Hak Pemegang Saham 7.1 Shareholders' Rights	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. 7.1.1 The corporation has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors. 7.1.2 A corporation that serves as a parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and jointly controlled entities in which the corporation's investment is significant. 7.1.3 The corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and the sale of substantial corporate assets to ensure that such transactions are conducted transparently and on fair terms, and that the rights of all shareholders are protected according to their respective classes.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor melalui Surat Keputusan No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec. yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan. **Applied (apply)** The Bank has a Communication Policy with Shareholders and Investors through Decree No. SK.102/2021/PRESDIR-CorSec, which may serve as a reference for subsidiaries.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham 7.2 Equitable Treatment of Shareholders	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. 7.2.1 The corporation has rules and procedures that ensure: a) all shareholders of the same series within one class of shares must be treated equally, and b) such rules and procedures are disclosed, together with disclosure of the capital structure and arrangements that enable certain shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholdings. 7.2.2 The corporation has rules and procedures that ensure related-party transactions are approved and executed in a manner that provides assurance that conflicts of interest have been managed appropriately, and that the interests of the corporation and its shareholders are protected. 7.2.3 The corporation has and discloses a policy to prevent insider trading. The corporation has clear rules on any trading in the corporation's shares by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one may obtain any direct or indirect benefit from information that is not yet available in the market.	**Diterapkan (*apply*)** Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, Pemegang Saham memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Bank senantiasa memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan serta kepentingan Bank dan pemegang saham telah terlindungi. Pengungkapan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, salah satunya tertuang dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku. Bank juga memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. **Applied (apply)** In accordance with the Bank's Articles of Association, shareholders have equal rights, with each share carrying the right to 1 (one) vote. The Bank consistently ensures that related-party transactions executed are free from conflicts of interest and that the interests of the Bank and its shareholders are protected. Disclosure to prevent insider trading is set out in, among others, the Code of Ethics & Conduct Guidelines. The Bank also has an Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction Policy together with a Material Transaction and Change of Business Activity Policy.
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham 7.3 General Meeting of Shareholders	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. 7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. 7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. 7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. 7.3.1 The corporation issues the GMS summons with the GMS agenda and materials as completely and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide shareholders with sufficient time and materials to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as the corporation's website. 7.3.2 The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	**Diterapkan (*apply*)** Bank melakukan Panggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS serta lengkap dengan agenda dan materi RUPS di situs web Bank. Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bank dan dibacakan kembali pada saat dimulainya RUPS. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPST (satu keputusan) dan menunjuk pihak independen Biro Administrasi Efek dan Notaris. untuk melakukan perhitungan suara. **Applied (apply)** The Bank issues the GMS summons no later than 28 (twenty-eight) days before the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS itself, together with the complete agenda and materials of the GMS on the Bank's website. The mechanism for decision-making/voting at the GMS is set out in the GMS Rules of Order, which are provided on the Bank's website and read out again at the commencement of the GMS. Voting is conducted for each item on the AGMS agenda (one decision), and an independent party, the Securities Administration Bureau and a Notary, is appointed to carry out the vote count.

Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation
	7.3.3 Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. 7.3.4 The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS. 7.3.5 The results of the voting and a full summary of the minutes of the GMS are announced to the public on the following business day.	
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Principle 8: Recognition of Stakeholders		
8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*) 8.1 Key Stakeholder Engagement	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. 8.1.1 The corporation, through the Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations and grievances together with the corporation's impact on them.	**Diterapkan (*apply*)** Bank telah melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci. Bank juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen. **Applied (apply)** The Bank has conducted regular, transparent, and effective communication with key stakeholders. The Bank also has a Whistleblowing System as a safe and independent channel for conveying suggestions, input, and complaints/grievances.
8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis 8.2 Integration of Sustainability into the Business Model	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. 8.2.1 The Board of Commissioners together with the Board of Directors is responsible, accountable, and transparent with respect to sustainability governance, including setting the corporation's sustainability strategy, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when performing their roles, including in the development and implementation of corporate strategy, business plans, key action plans, and risk management.	**Diterapkan (*apply*)** Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan sasaran keberlanjutan Bank serta kinerja Bank dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini. **Applied (apply)** The Board of Directors ensures that the Bank's sustainability strategy, priorities, and targets, together with the Bank's performance, are communicated to stakeholders as reported in this Annual Report.
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan 8.3 Protection of Stakeholders	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. 8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. 8.3.1 The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the application of high standards of ethics, social responsibility, and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are in place to respect and uphold the rights of stakeholders. 8.3.2 The Board of Directors encourages employees to work in the long-term interests of the corporation and to prioritize sustainability.	**Diterapkan (*apply*)** Bank memiliki berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis yang sesuai etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Hal ini disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank. **Applied (apply)** The Bank has various policies serving as guidelines in conducting business consistent with ethics, social responsibility, and environmental responsibility, and in respecting and upholding the rights of stakeholders. This is presented in full in the Bank's Annual Report and Sustainability Report.

Sosialisasi Tata Kelola

Manajemen melakukan sosialisasi secara berkala terkait prinsip-prinsip GCG, kepatuhan, dan lain-lain yang relevan. Uraian pelaksanaannya disampaikan dalam tabel di bawah ini. Inisiatif tersebut dilakukan sebagai wujud peningkatan budaya penerapan GCG di lingkungan Bank.

Socialization of Governance

As of the end of the 2025 fiscal year, the Bank has no material information regarding investments, expansions, divestitures, acquisitions, or restructurings. Therefore, no specific details can be provided.

Kegiatan Sosial Social Activity	Jumlah Sosialisasi Total Socializations
Compliance Info (Co.In)	23
Regulation Update	88
Campaign Anti Penyuapan Anti-Bribery Campaign	12

Compliance Info

Kampanye kepatuhan melalui media komunikasi Compliance Info (Co.In) dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan sosialisasi dan *refreshment* ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan peraturan perundang-undangan. Materi kampanye disajikan secara menarik melalui infografis, sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Materi tersebut disampaikan melalui *e-mail*.

Pada tahun 2025, sebanyak 23 *compliance info* (Co.In) telah disosialisasikan kepada karyawan Bank, dengan uraian sebagai berikut.

Compliance Info

The compliance campaign, conducted through the Compliance Info (Co.In) communication media, aims to provide information and refresher courses on the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and laws and regulations. Subjects of the campaign are delivered appealingly through infographics to make the comprehensible to all employees and delivered via email.

By 2025, 23 compliance info (Co.In) materials had been disseminated to Bank employees, as described below.

No.	Tanggal Terbit Date of Issuance	Perihal Compliance Info Subject of Compliance Info
1	25 Januari 2025 January 25, 2025	Kewajiban Peleburan CIF bagi Cabang Obligation of CIF Consolidation for Branches
2	10 Maret 2025 March 10, 2025	Kewajiban Bank Sinarmas sebagai Kepesertaan LPS Bank Sinarmas's Obligation as an LPS Member
3	25 Maret 2025 March 25, 2025	Siaran Pers OJK Ketentuan Batasan Manfaat Ekonomi Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) OJK Press Release on Provisions for Economic Benefit Limitations of Information Technology-Based Peer-to-Peer Lending Services (LPBBTI)
4	08 April 2025 April 08, 2025	Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Implementation of the Compliance Function
5	28 April 2025 April 28, 2025	Himbauan Kepada Calon Nasabah/Nasabah Perusahaan Agen Properti dan Perdagangan Kendaraan Bermotor serta Profesi Penunjang untuk Registrasi GoAML Advisory to Prospective Customers/Corporate Customers, Property Agents, Motor Vehicle Dealers, and Supporting Professions to Register with GoAML
6	29 April 2025 April 29, 2025	Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko terkait *Business Email Compromise* (BEC) Implementation of Risk-Based AML/CFT Programs Related to Business Email Compromise (BEC)
7	02 Juni 2025 June 02, 2025	Tingkat Bunga Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Periode 1 Juni 2025 - 30 September 2025 Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Guarantee Interest Rates for the Period of June 1, 2025 – September 30, 2025
8	19 Juni 2025 June 19, 2025	Informasi Perpanjangan Relaksasi Kebijakan Kartu Kredit Tahun 2025 dari Bank Indonesia Information on the Extension of Credit Card Policy Relaxation for 2025 by Bank Indonesia
9	24 Juni 2025 June 24, 2025	Tata Urutan Ketentuan Internal (Manual Level) Hierarchy of Internal Regulations (Manual Level)
10	30 Juni 2025 June 30, 2025	Perubahan SOP APU PPT & PPPSPM versi 11.0 *Part* 1 "*Customer Due Diligence* (CDD) dan/atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) Bagi Nasabah Terkait Perdagangan Aset Keuangan Digital Bagi Nasabah Terkait Perdagangan Aset Keuangan Digital" Amendment to AML/CFT & PFWMD SOP Version 11.0 Part 1 "Customer Due Diligence (CDD) and/or Enhanced Due Diligence (EDD) for Customers Related to Digital Financial Asset Trading for Customers Related to Digital Financial Asset Trading"

No.	Tanggal Terbit Date of Issuance	Perihal Compliance Info Subject of Compliance Info
11	14 Juli 2025 July 14, 2025	Prinsip Transparansi: Pilar Utama Kepercayaan dalam Perbankan Transparency Principle: The Primary Pillar of Trust in Banking
12	06 Agustus 2025 August 06, 2025	Pelaksanaan CDD dan EDD terhadap Nasabah Korporasi Implementation of CDD and EDD for Corporate Customers
13	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Mekanisme Pemblokiran, Penundaan, dan Penghentian Sementara Transaksi terkait TPPU, TPPT, dan PPSPM Mechanism for Blocking, Deferral, and Temporary Suspension of Transactions Related to ML, TF, and PFWMD
14	19 Agustus 2025 August 19, 2025	CDD & EDD Mitigasi Risiko *Dual Use-Goods* CDD & EDD Risk Mitigation for Dual-Use Goods
15	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Anti *Tipping Off* Anti-Tipping Off
16	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Perubahan Tingkat Bunga Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Periode 28 Agustus 2025 – 30 September 2025 Revision to Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Guarantee Interest Rates for the Period of August 28, 2025 – September 30, 2025
17	17 September 2025 September 17, 2025	Kewajiban Pelaporan Penghentian Produk Bank Kepada OJK Obligation to Report Bank Product Discontinuation to OJK
18	30 September 2025 September 30, 2025	Perubahan Tingkat Bunga Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Periode 1 Oktober 2025 – 31 Januari 2026 Revision to Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Guarantee Interest Rates for the Period of October 1, 2025 – January 31, 2026
19	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance Principles
20	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Laporkan Gratifikasi Melalui *Whistleblowing Channel* Report Gratuities Through the Whistleblowing Channel
21	20 November 2025 November 20, 2025	Penolakan, Penutupan Hubungan Usaha, dan Penolakan Transaksi Refusal, Termination of Business Relationships, and Transaction Rejection
22	27 November 2025 November 27, 2025	Himbauan Kepada Calon Nasabah/Nasabah Perusahaan Agen Properti dan Perdagangan Kendaraan Bermotor serta Profesi Penunjang untuk Registrasi GoAML Advisory to Prospective Customers/Corporate Customers, Property Agents, Motor Vehicle Dealers, and Supporting Professions to Register with GoAML
23	19 Desember 2025 December 19, 2025	*Screening Watchlist* pada *Front End System* (Pega CS) Watchlist Screening on the Front-End System (Pega CS)

Regulation Update

Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan sosialisasi peraturan baru dari regulator disertai kajian dampak dan tindak lanjut atas peraturan tersebut melalui *e-mail regulation update*. *E-mail regulation update* disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Pimpinan Karyawan serta karyawan unit-unit kerja terkait.

Pada tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat dan melakukan sosialisasi sebanyak 88 *regulation update*, dengan uraian sebagai berikut.

Regulation Updates

The Compliance Work Unit also disseminates new regulations from regulators, along with impact assessments and follow-up actions, through regulation update emails. These email updates are sent to the Board of Directors, the Board of Commissioners, executive officers, management, and employees of these units.

By 2025, the Compliance Work Unit had prepared and disseminated 88 regulation updates, as outlined below.

No.	Perihal Ketentuan Bank Indonesia Subject of Bank Indonesia Regulations
1	Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber Bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia Bank Indonesia Regulation (PBI) Nomor 2 Tahun 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia
2	PBI Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lalu Lintas Devisa PBI Nomor 9 Tahun 2024 concerning Foreign Exchange Traffic Management
3	PBI Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter PBI Nomor 11 Tahun 2024 concerning Monetary Control

No.	Perihal Ketentuan Bank Indonesia Subject of Bank Indonesia Regulations
4	PBI Nomor 13 Tahun 2024 tentang Kebijakan Makroprudensial PBI Nomor 13 Tahun 2024 concerning Macroprudential Policy
5	PBI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Jumlah dan Nilai Nominal Uang Rupiah yang Dimusnahkan Tahun 2024 PBI Nomor 1 Tahun 2025 concerning the Quantity and Nominal Value of Rupiah Banknotes Destroyed in 2024
6	PBI Nomor 4 Tahun 2025 tentang Kebijakan Sistem Pembayaran PBI Nomor 4 Tahun 2025 concerning Payment System Policy
7	PBI Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pencabutan dan Penarikan Uang Rupiah Khusus Seri "*For The Children of The World*" Tahun Emisi 1999 dari Peredaran PBI Nomor 2 Tahun 2025 concerning the Revocation and Withdrawal from Circulation of Special Rupiah Banknotes, "For The Children of The World" Series, Year of Issue 1999
8	PBI Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PBI Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor PBI Nomor 3 Tahun 2025 concerning the Amendment to PBI Nomor 7 Tahun 2023 concerning Export Proceeds in Foreign Exchange and Import Payment in Foreign Exchange
9	PBI Nomor 5 Tahun 2025 tentang Kebijakan Moneter PBI Nomor 5 Tahun 2025 concerning Monetary Policy
10	PBI Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Likuiditas untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan PBI Nomor 6 Tahun 2025 concerning Liquidity Management to Support Sustainable Economic Growth
11	PBI Nomor 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PBI Nomor 9 Tahun 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy
12	Peratuan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran Board of Governors Member Regulation (PADG) Nomor 17 Tahun 2024 concerning the Implementation of Competency Standardization in the Payment System Sector
13	PADG Nomor 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PADG Nomor 21 Tahun 2024 concerning the Second Amendment to PADG Nomor 11 Tahun 2023 concerning Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy
14	PADG Nomor 22 Tahun 2024 tentang Laporan Pelaksanaan Standarisasi di Bidang Sistem Pembayaran PADG Nomor 22 Tahun 2024 concerning the Report on the Implementation of Standardization in the Payment System Sector
15	PADG Nomor 23 Tahun 2024 tentang Dealer Utama Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing PADG Nomor 23 Tahun 2024 concerning Primary Dealers in the Money Market and Foreign Exchange Market
16	PADG Nomor 24 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber Bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi oleh Bank Indonesia PADG Nomor 24 Tahun 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia
17	PADG Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - *Fast Payment* PADG Nomor 1 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 17 Tahun 2023 concerning the Operation of Bank Indonesia – Fast Payment
18	PADG Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Uni Emirat Arab Menggunakan Rupiah dan Dirham Melalui Bank PADG Nomor 2 Tahun 2025 concerning the Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and the United Arab Emirates Using Rupiah and Dirham Through Banks
19	PADG Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran PADG Nomor 3 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 21/18/PADG/2019 concerning the Implementation of the National Quick Response Code Standard for Payments
20	PADG Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor PADG Nomor 4 Tahun 2025 concerning the Second Amendment to PADG Nomor 4 Tahun 2023 concerning the Second Amendment to PADG Nomor 4 Tahun 2023 concerning Export Proceeds in Foreign Exchange and Import Payment in Foreign Exchange
21	PADG Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 23/12/PADG/2011 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Antara Indonesia dan Malaysia Menggunakan Rupiah dan Ringgit Melalui Bank PADG Nomor 5 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 23/12/PADG/2011 concerning the Settlement of Bilateral Transactions Between Indonesia and Malaysia Using Rupiah and Ringgit Through Banks
22	PADG Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 22/34/PADG/2020 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Indonesia dan Thailand Menggunakan Rupiah dan Baht Melalui Bank PADG Nomor 6 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 22/34/PADG/2020 concerning the Settlement of Bilateral Transactions Between Indonesia and Thailand Using Rupiah and Baht Through Banks

No.	Perihal Ketentuan Bank Indonesia Subject of Bank Indonesia Regulations
23	PADG Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PADG Nomor 7 Tahun 2025 concerning the Third Amendment to PADG Nomor 11 Tahun 2023 concerning the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy
24	PADG Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG Nomor 8 Tahun 2025 concerning the Third Amendment to PADG Nomor 24/8/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
25	PADG Nomor 9 Tahun 2025 tentang Lembaga Pendukung Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing dan Profesi Penunjang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. PADG Nomor 9 Tahun 2025 concerning Supporting Institutions for the Money Market and Foreign Exchange Market, and Supporting Professions for the Money Market and Foreign Exchange Market.
26	PADG Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 24/21/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Giro di Bank Indonesia PADG Nomor 10 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 24/21/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for Current Accounts at Bank Indonesia
27	PADG Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank PADG Nomor 12 Tahun 2025 concerning the Amendment to the Amendment to PADG Nomor 7 Tahun 2024 concerning Implementing Regulations for the Bank's Offshore Funding Ratio
28	PADG Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - *Fast Payment*. PADG Nomor 14 Tahun 2025 concerning the Second Amendment to PADG Nomor 17 Tahun 2023 concerning the Operation of Bank Indonesia – Fast Payment.
29	PADG Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas PADG Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang. PADG Nomor 16 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 13 Tahun 2024 concerning Money Market Transactions.
30	PADG Nomor 17 Tahun 2025 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Rupiah dan Renminbi melalui Bank. PADG Nomor 17 Tahun 2025 concerning the Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and China Using Rupiah and Renminbi Through Banks.
31	PADG Nomor 18 Tahun 2025 tentang Kriteria, Persyaratan, dan Penggunaan Surat Berharga dalam Operasi Moneter. PADG Nomor 18 Tahun 2025 concerning the Criteria, Requirements, and Utilization of Securities in Monetary Operations.
32	PADG Nomor 19 Tahun 2025 tentang Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter. PADG Nomor 19 Tahun 2025 concerning the Infrastructure and Membership of Monetary Operations.
33	PADG Nomor 20 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Rupiah. PADG Nomor 20 Tahun 2025 concerning Rupiah Monetary Operations.
34	PADG Nomor 21 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Valas. PADG Nomor 21 Tahun 2025 concerning Foreign Currency Monetary Operations.
35	PADG Nomor 22 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional. PADG Nomor 22 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 21 Tahun 2023 concerning Implementing Regulations for Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.
36	PADG Nomor 23 Tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG Nomor 23 Tahun 2025 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
37	PADG Nomor 24 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement PADG Nomor 24 Tahun 2025 concerning the Operation of Instant Fund Settlement Through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System
38	PADG Nomor 26 Tahun 2025 tentang Derivatif Keuangan dengan Aset yang Mendasari berupa Produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing PADG Nomor 26 Tahun 2025 concerning Financial Derivatives with Underlying Assets in the Form of Money Market and Foreign Exchange Market Products
39	PADG Nomor 27 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. PADG Nomor 27 Tahun 2025 concerning Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
40	PADG Nomor 29 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 21 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Valuta Asing. PADG Nomor 29 Tahun 2025 concerning the Amendment to PADG Nomor 21 Tahun 2025 concerning Foreign Currency Monetary Operations.

No.	Perihal Ketentuan Bank Indonesia Subject of Bank Indonesia Regulations
41	PADG Nomor 31 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas PADG Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PADG Nomor 31 Tahun 2025 concerning the Fourth Amendment to PADG Nomor 24/8/PADG/2022 concerning Implementing Regulations for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

No.	Perihal Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Subject of Financial Services Authority (OJK) Regulations
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian Financial Services Authority Regulation (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 concerning Commercial Bank Reports as Custodians
2	POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank POJK Nomor 15 Tahun 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting
3	POJK Nomor 19 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum POJK Nomor 19 Tahun 2024 concerning the Amendment to POJK Nomor 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks
4	POJK Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK Nomor 50/POJK.03/20217 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum POJK Nomor 20 Tahun 2024 concerning the Amendment to POJK Nomor 50/POJK.03/20217 concerning the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks
5	POJK Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan POJK Nomor 26 Tahun 2024 concerning the Expansion of Banking Business Activities
6	POJK Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto POJK Nomor 27 Tahun 2024 concerning the Operation of Digital Financial Asset Trading Including Crypto Assets
7	POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan POJK Nomor 28 Tahun 2024 concerning the Management of Track Record Information of Individuals Through the Information System of Individuals in the Financial Services Sector
8	POJK Nomor 29 Tahun 2024 tentang Pemeringkat Kredit Alternatif. POJK Nomor 29 Tahun 2024 concerning Alternative Credit Rating Agencies.
9	POJK Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan POJK Nomor 30 Tahun 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies
10	POJK Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pengelolaan Investasi di Pasar Modal. POJK Nomor 33 Tahun 2024 concerning the Development and Strengthening of Investment Management in the Capital Market.
11	POJK Nomor 40 Tahun 2024 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi POJK Nomor 40 Tahun 2024 concerning Information Technology-Based Peer-to-Peer Lending Services
12	POJK Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura POJK Nomor 46 Tahun 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies
13	POJK Nomor 5 Tahun 2025 tentang Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan. POJK Nomor 5 Tahun 2025 concerning Supporting Professions in the Financial Services Sector.
14	POJK Nomor 6 Tahun 2025 tentang Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana POJK Nomor 6 Tahun 2025 concerning Reports of Mutual Fund Selling Agents
15	POJK Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggara Usaha Lembaga Penjamin POJK Nomor 11 Tahun 2025 concerning Guarantee Institution Business Operators
16	POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. POJK Nomor 14 Tahun 2025 concerning Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.
17	POJK Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. POJK Nomor 18 Tahun 2025 concerning the Transparency and Publication of Bank Reports.
18	POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. POJK Nomor 19 Tahun 2025 concerning Facilitation of Financing Access for Micro, Small, and Medium Enterprises.
19	POJK Nomor 22 Tahun 2025 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. POJK Nomor 22 Tahun 2025 concerning Commercial Bank Reporting Through the Commercial Bank Reporting System via the Financial Services Authority Reporting System.
20	POJK Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum. POJK Nomor 24 Tahun 2025 concerning Account Management at Commercial Banks.

No.	Perihal Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Subject of Financial Services Authority (OJK) Regulations
21	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.05/2024 tentang Penilaian Kualitas atas Tagihan Subrogasi, Kegiatan Penjaminan, dan *Suretyship* Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.05/2024 concerning the Quality Assessment of Subrogation Claims, Guarantee Activities, and Suretyship
22	SEOJK Nomor 11/SEOJK.01/2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan SEOJK Nomor 11/SEOJK.01/2024 concerning the Reporting and Request of Debtor Information Through the Financial Information Service System
23	SEOJK Nomor 18/SEOJK.08/2024 tentang Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan SEOJK Nomor 18/SEOJK.08/2024 concerning Self-Assessment on the Fulfillment of Consumer and Public Protection Provisions in the Financial Services Sector
24	SEOJK Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto SEOJK Nomor 20/SEOJK.07/2024 concerning the Operation of Digital Financial Asset Trading Including Crypto Assets
25	SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
26	SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2025 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Non Operasional. SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2025 concerning the Fit and Proper Test for Key Parties of Non-Operational Financial Conglomerate Holding Companies.
27	SEOJK Nomor 19/SEOJK.06/2025 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi. SEOJK Nomor 19/SEOJK.06/2025 concerning the Operation of Information Technology-Based Peer-to-Peer Lending Services.
28	SEOJK Nomor 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan. SEOJK Nomor 20/SEOJK.08/2025 concerning the Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports.
29	SEOJK Nomor 5/SEOJK.04/2025 tentang Pedoman Pelaporan Agen Penjual Efek Reksa Dana dan Bank Umum Sebagai Kustodian SEOJK Nomor 5/SEOJK.04/2025 concerning Reporting Guidelines for Mutual Fund Selling Agents and Commercial Banks as Custodians
30	SEOJK Nomor 26/SEOJK.03/2025 tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process)* Bagi Bank Umum. SEOJK Nomor 26/SEOJK.03/2025 concerning the Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP) for Commercial Banks.
31	SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 concerning Rating Agencies and Ratings Recognized by the Financial Services Authority.
32	SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 concerning the Transparency and Publication of Reports of Conventional Commercial Banks.
33	SEOJK Nomor 31/SEOJK.03/2025 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. SEOJK Nomor 31/SEOJK.03/2025 concerning Conventional Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System.
34	Peraturan Anggota Dewan Komisioner (PADK) Nomor 37/PADK.08/2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan. Board of Commissioners Member Regulation (PADK) Nomor 37/PADK.08/2025 concerning the Provision and Dissemination of Information for the Marketing of Financial Products and Services.
35	PADK Nomor 42 Tahun 2025 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank Melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi. PADK Nomor 42 Tahun 2025 concerning Written Orders for the Handling of Bank Issues Through Mergers, Consolidations, Acquisitions, Integrations, and/or Conversions.

No.	Perihal Ketentuan Peraturan Perundang-undang Lainnya Subject of Other Laws and Regulations
1	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 13 Tahun 2024 tentang Pedoman Relaksasi Restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 13 Tahun 2024 concerning Guidelines for the Relaxation of Kredit Usaha Rakyat (KUR) Restructuring
2	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian. Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 6 Tahun 2025 concerning the Amendment to Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 3 Tahun 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Agricultural Equipment and Machinery Business Loans.

No.	Perihal Ketentuan Peraturan Perundang-undang Lainnya Subject of Other Laws and Regulations
3	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 7 Tahun 2025 concerning the Third Amendment to Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 1 Tahun 2022 concerning Guidelines for the Implementation of Kredit Usaha Rakyat (KUR).
4	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 12 Tahun 2025 concerning the Fourth Amendment to Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 1 Tahun 2022 concerning Guidelines for the Implementation of Kredit Usaha Rakyat (KUR).
5	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Program Perumahan. Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Nomor 13 Tahun 2025 concerning Guidelines for the Implementation of Housing Program Loans.
6	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Subsidi Bunga Kredit Program Perumahan. Minister of Finance Regulation Nomor 65 Tahun 2025 concerning Procedures for the Implementation of Interest Subsidy Activities for Housing Program Loans.
7	Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kriteria Penerima dan Ekosistem Kredit Program Perumahan. Minister of Housing and Settlement Areas Regulation Nomor 13 Tahun 2025 concerning the Recipient Criteria and Ecosystem of Housing Program Loans.
8	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation Nomor 2 Tahun 2024 concerning Resolution Plans for Commercial Banks
9	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Laporan Bank Peserta Penjamin Simpanan Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation Nomor 3 Tahun 2024 concerning Reports of Deposit Insurance Member Banks
10	Peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pencabutan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor PER-02/1.01/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) Regulation Nomor 1 Tahun 2025 concerning the Revocation of Head of PPATK Regulation Nomor PER-02/1.01/PPATK/02/15 concerning Categories of Service Users with Potential for Committing Money Laundering Offenses
11	Peraturan Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pencabutan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang. Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) Regulation Nomor 6 Tahun 2025 concerning the Revocation of Head of PPATK Regulation Nomor PER-02/1.02/PPATK/02/15 concerning Categories of Service Users with Potential for Committing Money Laundering Offenses.
12	Surat Edaran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu Melalui Aplikasi Pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) Circular Letter Nomor 6 Tahun 2025 concerning the Amendment to PPATK Circular Letter Nomor 8 Tahun 2016 concerning Procedures for the Submission of Integrated Service User Information Through the Integrated Service User Information System Reporting Application

Kampanye Anti Penyuapan

Bank juga membuat kampanye kepatuhan lain melalui *e-mail* serta media online lainnya, yaitu kampanye Anti Penyuapan, kepada seluruh karyawan sebagai wujud pencegahan tindakan penyuapan maupun gratifikasi di dalam lingkungan Bank. Selama tahun 2025, Bank melaksanakan sebanyak 12 kampanye antipenyuapan, dengan rincian sebagai berikut.

Anti-Bribery Campaign

The Bank also launched other compliance campaigns via email and other online media, specifically an Anti-Bribery Campaign, targeting all employees as a preventive measure against acts of bribery and gratuities within the Bank. During 2025, the Bank conducted a total of 12 anti-bribery campaigns, with the following details.

No.	Tanggal Terbit Date of Issuance	Kampanye Anti Penyuapan Anti-Bribery Campaign
1	14 Januari 2025 January 14, 2025	[UAP] Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Gratifikasi Ilegal [UAP] Factors Contributing to Illegal Gratuities
2	04 Maret 2025 March 04, 2025	[UAP] Hati-Hati Potensi Benturan Kepentingan dalam Promosi Jabatan [UAP] Beware of Potential Conflicts of Interest in Position Promotions

No.	Tanggal Terbit Date of Issuance	Kampanye Anti Penyuapan Anti-Bribery Campaign
3	24 Maret 2025 March 24, 2025	[UAP] Hindari Gratifikasi di Hari yang Fitri [UAP] Avoid Gratuities on Eid al-Fitr
4	06 Mei 2025 May 06, 2025	[UAP] Pemberian Insentif Karena Target Berhasil [UAP] Incentive Provision for Target Achievement
5	09 Mei 2025 May 09, 2025	[UAP] Selamat Hari Raya Waisak 2569 BE [UAP] Happy Vesak Day 2569 BE
6	07 Juli 2025 July 07, 2025	[UAP] Terapkan Budaya Anti Gratifikasi [UAP] Instill an Anti-Gratuity Culture
7	25 Juli 2025 July 25, 2025	[UAP] Rasionalisasi Gratifikasi [UAP] Rationalization of Gratuities
8	05 September 2025 September 05, 2025	[UAP] Jaga Integritas, Hindari Godaan Gratifikasi [UAP] Safeguard Integrity, Resist the Temptation of Gratuities
9	10 September 2025 September 10, 2025	[UAP] Basmi Gratifikasi Ilegal, Jaga Integritas! [UAP] Eradicate Illegal Gratuities, Uphold Integrity!
10	20 Oktober 2025 October 20, 2025	[UAP] Keuntungan Nasabah Umum, Bukan Gratifikasi [UAP] General Customer Benefits, Not Gratuities
11	03 Desember 2025 December 03, 2025	[UAP] Apakah Insentif Pengajar Wajib Dilaporkan? [UAP] Must Instructor Incentives Be Reported?
12	19 Desember 2025 December 19, 2025	[UAP] Tolak Gratifikasi Natal dan Tahun Baru [UAP] Reject Christmas and New Year Gratuities

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai Bank. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS berfungsi sebagai forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Bank kepada Pemegang Saham.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraan RUPS di Bank Sinarmas, antara lain mengacu pada:

1. Anggaran Dasar;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan; dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a means for Shareholders to exercise their rights in making joint decisions regarding the Bank. For the Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS serves as a forum to submit accountability reports on the implementation of duties and the Bank's performance results to Shareholders.

Legal Basis for GMS Convention

The implementation of the GMS at Bank Sinarmas refers to:

1. Articles of Association;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementationof General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited LiabilityCompanies;
4. OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders of Companies; and

5. Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI").

Mekanisme Pemungutan dan Penghitungan Suara

RUPS tahun 2025 dipimpin oleh Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (berdasarkan Pasal 10 ayat (12) Anggaran Dasar Bank). Acara RUPS dimulai dengan pembacaan Tata Tertib RUPS dan menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS.

Setelah semua pertanyaan ditanggapi, dilakukan pemungutan suara dengan mengisi surat suara yang telah dibagikan sebelum RUPS dimulai. Pemegang Saham atau kuasanya yang sah memiliki hak untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan. Notaris akan menghitung jumlah suara tidak setuju atau blanko, dan hasil penghitungan tersebut akan disampaikan kepada pimpinan rapat

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait:

1. Perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai Bank;
2. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS; serta
3. Hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan, dan prosedur dalam pengambilan suara.

Bank Sinarmas melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar Pemegang Saham, tanpa membedakan kepemilikan berdasarkan kelas saham, seperti:

1. Menghadiri dan memberikan 1 suara dalam RUPS;
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material secara tepat waktu;
3. Dapat memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS;
4. Memperoleh materi RUPS sebelum RUPS dilaksanakan;
5. Dapat memberikan suara setuju, tidak setuju atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
6. Mendapat perlakuan yang sama dan setara dari Bank Sinarmas.

Akses Informasi Pemegang Saham

Pemegang Saham dapat memperoleh informasi terkait Bank Sinarmas melalui berbagai media komunikasi, antara lain RUPS, paparan publik, media sosial, publikasi Laporan Keuangan Per Kuartal, Laporan Tahunan, situs web (www.banksinarmas. com) serta akses e-mail kepada Corporate Secretary (corporate.secretary@banksinarmas.com).

5. KSEI Regulation No. XI-B on Procedures for Conducting General Meetings of Shareholders Electronically, Including Voting via the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI").

Voting and Counting Mechanism

The 2025 GMS is led by a member of the President Commissioners appointed by the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners (based on Article 10, paragraph (12) of the Bank's Articles of Association). The GMS event begins with the reading of the GMS Procedure and becomes part of the GMS Minutes.

After all questions have been answered, voting is carried out by filling in the ballots that have been distributed before the GMS begins. Shareholders or their authorized proxies have the right to vote in decision-making. The notary will count the number of dissenting or blank votes, and the results of the calculation will be submitted to the meeting chair.

Fair Treatment of Shareholders

Shareholders have the right to participate in decision-making related to:

1. Amendments to the Articles of Association and other fundamental changes regarding the Bank;
2. The right to participate effectively and use their votes in the GMS; and
3. The right to obtain information regarding the GMS, including the agenda, rules, and procedures for voting.

Bank Sinarmas protects and facilitates the Shareholders in exercising their basic rights without distinguishing ownership based on share class, such as:

1. Entitled to attend and cast 1 vote in the GMS;
2. Entitled to obtain timely, relevant and material information;
3. Entitled to grant power of attorney to another party if the Shareholder is unable to attend the GMS;
4. Entitled to obtain GMS materials before the GMS convention;
5. Entitled to vote in favor, disfavor, or abstain on every proposed decision on the GMS agenda; and
6. Entitled to receive the same and equal treatment from Bank Sinarmas.

Shareholder Information Access

Shareholders can obtain information regarding Bank Sinarmas through various communication channels, including the General Meeting of Shareholders (GMS), public exposes, social media, publication of Quarterly Financial Reports, Annual Reports, the website (www.banksinarmas. com), and email access to the Corporate Secretary (corporate.secretary@banksinarmas.com).

PELAKSANAAN RUPS 2025

Pada tahun 2025, Bank telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut.

2025 GMS CONVENTION

In 2025, the Bank convened its Annual GMS on June 19, 2025, with the following details:

Tanggal dan Waktu Date and Time	Kamis, 19 Juni 2025 10.35 WIB – 11.18 WIB Thursday, June 19, 2025 10:35 WIB – 11:18 WIB
Tempat Venue	Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 39 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza Tower II, 39th Floor Jalan MH Thamrin No. 51 Central Jakarta 10350
Pimpinan RUPS Tahunan Chair of Annual GMS	Tjendrawati Widjaja selaku Komisaris Utama Tjendrawati Widjaja, serving as President Commissioner
Kehadiran Attendance	**Dewan Komisaris** Tjendrawati Widjaja : Komisaris Utama Sammy Kristamuljana : Komisaris Independen Rusmin : Komisaris Independen **Direksi** Frenky Tirtowijoyo : Direktur Utama Miko Andidjaja : Direktur Enny Kamal : Direktur Sendy : Direktur Ekajaya Ongny Putra : Direktur Amandalia Johanes : Direktur **Pemegang Saham** 16.805.142.169 saham (85,2354%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 19.716.162.403 saham. **Board of Commissioners** Tjendrawati Widjaja : President Commissioner Sammy Kristamuljana : Independent Commissioner Rusmin : Independent Commissioner **Board of Directors** Frenky Tirtowijoyo : President Director Miko Andidjaja : Director Enny Kamal : Director Sendy : Director Ekajaya Ongny Putra : Director Amandalia Johanes : Director **Shareholders** 16,805,142,169 shares (85.2354%) of all shares issued and fully paid up to the time of the Meeting, totaling 19,716,162,403 shares.
Pihak Independen Dalam Penghitungan Suara Indpendent Voty	Aulia Taufani, SH, selaku Notaris dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Aulia Taufani, SH, serving as Notary and PT Sinartama Gunita serving as the Securities Administration Bureau.

Tahapan RUPS Tahunan

Stages of the Annual GMS

Uraian Kegiatan Description of Activity	Pelaksanaan Implementation	Ketentuan Provisions
Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada Regulator Notification of the Annual GMS to the Regulator	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang rencana dan mata acara Rapat pada tanggal 29 April 2025 dengan Surat SKL.143/2025/PRESDIR perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank"). Notification to the Financial Services Authority (OJK) regarding the plan and agenda of the Meeting on April 29, 2025 through Letter SKL.143/2025/PRESDIR concerning the Notification of the Plan for the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") of PT. Bank Sinarmas Tbk. ("Bank").	Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. A Public Company is required to first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days before the GMS announcement, excluding the date of the GMS announcement.

Uraian Kegiatan Description of Activity	Pelaksanaan Implementation	Ketentuan Provisions
Pengumuman RUPS Tahunan Annual GMS Announcement	• Diumumkan melalui surat kabar Investor Daily Indonesia pada tanggal 9 Mei 2025; • Bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (*hardcopy* dan *e-reporting* melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan(SPE OJK)) dan Bursa Efek Indonesia (*e-reporting* melalui IDXNet) pada tanggal 9 Mei 2025; • Diunggah pada situs web Bank (www. banksinarmas.com) di hari yang sama; dan Diunggah pada situs web bursa (www.idx.co.id) dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (www.ksei. co.id). • Announced through the Investor Daily Indonesia newspaper on May 9, 2025; • Proof of advertisement was submitted to the Financial Services Authority (OJK) (hardcopy and e-reporting through SPE OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) (e-reporting through IDXNet) and published through the Investor Daily Indonesia daily newspaper on June 20, 2025; • Uploaded to the Bank's website (www.banksinarmas.com) on the same day; and Uploaded to the stock exchange website (www.idx.co.id) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website (www.ksei.co.id).	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. A Public Company is required to announce the GMS to Shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS notice of meeting, excluding the date of the announcement and the date of the notice.
Pemanggilan serta Penjelasan Mata Acara Notice of Meeting and Agenda Explanation	• Diumumkan melalui surat kabar Investor Daily Indonesia pada tanggal 28 Mei 2025; • Bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (hardcopy dan e-reporting melalui SPE OJK) dan Bursa Efek Indonesia (e-reporting melalui IDXNet) pada tanggal 28 Mei 2025; • Diunggah pada situs web Bank (www. banksinarmas.com) di hari yang sama; dan • Diunggah pada situs web bursa (www.idx.co.id) dan situs web KSEI (www.ksei.co.id). • Announced through the Investor Daily Indonesia newspaper on May 28, 2025; • Proof of advertisement was submitted to the Financial Services Authority (OJK) (hardcopy and e-reporting through SPE OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) (e-reporting through IDXNet) and published through the Investor Daily Indonesia daily newspaper on June 20, 2025; • Uploaded to the Bank's website (www.banksinarmas.com) on the same day; and • Uploaded to the stock exchange website (www.idx.co.id) and the KSEI website (www.ksei.co.id).	Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. A Public Company is required to issue a notice of meeting to Shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS.
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan Summary of Minutes (Results)	• Dipublikasikan pada tanggal 20 Juni 2025 melalui surat kabar harian Investor Daily Indonesia; • Bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (*hardcopy* dan *e-reporting* melalui SPE OJK) dan Bursa Efek Indonesia (e-reporting melalui IDXNet) serta dipublikasikan melalui surat kabar harian Investor Daily Indonesia pada tanggal 20 Juni 2025; • Diunggah pada situs web Bank www.banksinarmas.com pada tanggal 20 Juni 2025; dan • Diunggah pada situs web bursa www.idx.co.id dan situs web KSEI www.ksei.co.id melalui surat kabar harian Investor Daily Indonesia. • Published on June 20, 2025 through the Investor Daily Indonesia daily newspaper; • Proof of advertisement was submitted to the Financial Services Authority (OJK) (hardcopy and e-reporting through SPE OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) (e-reporting through IDXNet) and published through the Investor Daily Indonesia daily newspaper on June 20, 2025; • Uploaded to the Bank's website www.banksinarmas.com on June 20, 2025; and • Uploaded to the stock exchange website www.idx.co.id and the KSEI website www.ksei.co.id through the Investor Daily Indonesia daily newspaper.	Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. The summary of GMS minutes must be announced to the public no later than 2 (two) business days after the GMS is held.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Resolutions and Realization of the Annual GMS

Mata Acara 1 Agenda Item 1	
Agenda Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Agenda** Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.	**Keputusan** 1. Menerima dan Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et de charge"*) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024. **Resolution** 1. To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024. 2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris. 3. To ratify the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024. 4. To grant full release and discharge of liability ("volledig acquit et de charge") to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their management and supervision carried out in fiscal year 2024.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 16.805.112.369 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 16,805,112,369 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2025 **Realization/Follow-Up** Realized in 2025
Mata Acara 2 Agenda Item 2	
Agenda Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Agenda** Determination of the Appropriation of the Company's Profit for the Fiscal Year ended December 31, 2024.	**Keputusan** 1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp290.845.367.959 (Dua Ratus Sembilan Puluh Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) yang akan digunakan sebesar Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 22 anggaran dasar Perseroan. 2. Menyetujui Sisa Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sejumlah Rp290.345.367.959 (Dua Ratus Sembilan Puluh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) akan dipergunakan untuk memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan, sesuai dengan pasal 22 ayat 3 anggaran dasar Perseroan akan dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan. **Resolution** 1. To approve the appropriation of Consolidated Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity for the period ended December 31, 2024 in the amount of Rp290,845,367,959 (Two Hundred Ninety Billion Eight Hundred Forty-Five Million Three Hundred Sixty-Seven Thousand Nine Hundred Fifty-Nine Rupiah), of which Rp500,000,000.00 (Five Hundred Million Rupiah) shall be allocated as reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 22 of the Company's Articles of Association. 2. To approve the remaining Consolidated Net Profit of the Company attributable to Owners of the Parent Entity in the amount of Rp290,345,367,959 (Two Hundred Ninety Billion Three Hundred Forty-Five Million Three Hundred Sixty-Seven Thousand Nine Hundred Fifty-Nine Rupiah) to be used to strengthen the Company's Capital and recorded as Retained Earnings, in accordance with Article 22 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, to be managed by the Board of Directors in such manner as deemed appropriate by the Board of Directors, upon obtaining the approval of the Board of Commissioners. 3. To grant authority to the Company's Board of Directors to arrange, implement, and carry out all necessary actions in connection with the appropriation of the Company's net profit mentioned above in accordance with prevailing laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Setuju : 16.805.142.169 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 16,805,142,169 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2025 **Realization/Follow-Up** Realized in 2025
Mata Acara 3 Agenda Item 3	
Agenda Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut. **Agenda** Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm for Fiscal Year 2025 and Other Requirements in connection with such Appointment.	**Keputusan** 1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik DENNY SUSANTO dan Kantor Akuntan Publik "MIRAWATI SENSI IDRIS" (firma anggota Moore Global Network Limited) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. 2. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. **Resolution** 1. To approve the appointment of Public Accountant DENNY SUSANTO and Public Accounting Firm "MIRAWATI SENSI IDRIS" (a member firm of Moore Global Network Limited), each registered with the Financial Services Authority (OJK) as Public Accountant and Public Accounting Firm, respectively, or another Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event the appointee is permanently unable to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025. 2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm, in the event the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the provision of audit services or is permanently unable to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025. 3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the fees for such Public Accounting Firm and to carry out matters deemed necessary in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, including but not limited to the process of conducting meetings and signing the appointment letter for the Public Accountant and Public Accounting Firm.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 16.805.142.169 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 16,805,142,169 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2025 Akuntan Publik Denny Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah selesai mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk. periode 31 Desember 2025 pada tanggal 31 Maret 2026 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. **Realization/Follow-Up** Realized in 2025 Public Accountant Denny Susanto of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris has completed the audit of the Financial Statements of PT Bank Sinarmas Tbk. for the period ended December 31, 2025 on March 31, 2026 with an Unmodified Opinion.

Mata Acara 4 Agenda Item 4	
Agenda Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris serta Gaji, Tunjangan dan tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan. **Agenda** Determination of the Salary or Honorarium and Other Allowances for the Board of Commissioners and Salary, Allowances and Tantiem/Bonus for the Company's Board of Directors.	**Keputusan** 1. Menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 dengan besaran minimal sama dengan tahun 2024 dan maksimal peningkatan 20% dari tahun 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan tantiem/bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. **Resolution** 1. To determine the salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners in 2025 at a minimum equal to 2024 and a maximum increase of 20% from 2024. 2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary, allowances and tantiem/bonus for each member of the Company's Board of Directors for 2025.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 16.805.142.169 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 16,805,142,169 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2025 **Realization/Follow-Up** Realized in 2025
Mata Acara 5 Agenda Item 5	
Agenda Persetujuan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan. **Agenda** Approval of the Company's Recovery Plan.	**Keputusan** 1. Menyetujui Laporan Rencana Aksi Pemulihan Tahun 2024 sebagaimana telah disusun dan disampaikan oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai bagian dari upaya penguatan manajemen krisis dan pemenuhan ketentuan regulator POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan POJK Nomor 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, serta peraturan terkait lainnya. **Resolution** 1. To approve the 2024 Recovery Plan Report as prepared and submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, as part of the effort to strengthen crisis management and comply with regulatory requirements under POJK No. 5 of 2024 on the Determination of Supervisory Status and Resolution of Commercial Bank Issues. 2. To approve the granting of authority and power to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to undertake each and every action necessary in connection with the Company's Recovery Plan, with due regard to POJK No. 5 of 2024 on the Determination of Supervisory Status and Resolution of Commercial Bank Issues, and other related regulations.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 16.805.142.169 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 16,805,142,169 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2025 **Realization/Follow-Up** Realized in 2025

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR GMS

RUPS Tahunan 16 Mei 2024

Annual GMS May 16, 2024

Mata Acara 1 Agenda Item 1	
Agenda Persetujuan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Agenda** Approval of the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023.	**Keputusan** Menerima dan Menyetujui Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Resolution** To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.
Mata Acara 2 Agenda Item 2	
Agenda Pengesahan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Agenda** Ratification of the Annual Calculations (Balance Sheet and Profit/Loss Statement) for the fiscal year ended December 31, 2023 and release of liability to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision (acquit et de charge) carried out for the fiscal year ended December 31, 2023.	**Keputusan** Pengesahan Perhitungan Tahunan (Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Resolution** Ratification of the Annual Calculations (Balance Sheet and Profit/Loss Statement) for the fiscal year ended December 31, 2023 and release of liability to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision (acquit et de charge) carried out for the fiscal year ended December 31, 2023.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.

Mata Acara 3 Agenda Item 3	
Agenda Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Agenda** Approval of the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2023.	**Keputusan** 1. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp75.797.080.615,00 yang akan digunakan sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 23 anggaran dasar Perseroan. 2. Menyetujui sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp75.297.080.615,00 akan dipergunakan untuk memperkuat Permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan, sesuai dengan pasal 23 ayat 3 anggaran dasar Perseroan akan dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut di atas sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. **Resolution** 1. To approve the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2023 in the amount of Rp75,797,080,615.00, of which Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) shall be allocated as reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 and Article 23 of the Company's Articles of Association. 2. To approve the remaining net profit of the Company in the amount of Rp75,297,080,615.00 to be used to strengthen the Company's Capital and recorded as Retained Earnings, in accordance with Article 23 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, to be managed by the Board of Directors in such manner as deemed appropriate by the Board of Directors, upon obtaining the approval of the Board of Commissioners. 3. To grant authority to the Company's Board of Directors to arrange, implement, and carry out all necessary actions in connection with the appropriation of the Company's net profit mentioned above in accordance with prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.
Mata Acara 4 Agenda Item 4	
Agenda Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan (audit) pembukuan tahun 2024. **Agenda** Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct the audit of the books for fiscal year 2024.	**Keputusan** 1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik DENNY SUSANTO dan Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS (firma anggota Moore Global) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. **Resolution** 1. To approve the appointment of Public Accountant DENNY SUSANTO and Public Accounting Firm MIRAWATI SENSI IDRIS (a member firm of Moore Global), each registered with the Financial Services Authority (OJK) as Public Accountant and Public Accounting Firm, respectively, or another Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event the appointee is permanently unable to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024. 2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm, in the event the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the provision of audit services or is permanently unable to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025. 3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the fees for such Public Accounting Firm and to carry out matters deemed necessary in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, including but not limited to the process of conducting meetings and signing the appointment letter for the Public Accountant and Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. Akuntan Publik Denny Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah selesai mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Sinarmas Tbk. periode 31 Desember 2024 pada tanggal 26 Maret 2025 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024. Public Accountant Denny Susanto of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris has completed the audit of the Financial Statements of PT Bank Sinarmas Tbk. for the period ended December 31, 2025 on [date] with an Unmodified Opinion.
Mata Acara 5 Agenda Item 5	
Agenda Penetapan Gaji para anggota Direksi serta Honorarium Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024. **Agenda** Determination of the Salary for the Members of the Board of Directors and the Honorarium of the Company's Board of Commissioners for 2024.	**Keputusan** 1. Menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya dari Dewan Komisaris Perseroan dengan besaran minimal sama dengan tahun 2023 dan maksimal peningkatan 20% dari tahun 2023. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan usul dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. **Resolution** 1. To determine the honorarium and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners at a minimum equal to 2023 and a maximum increase of 20% from 2023. 2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.
Mata Acara 6 Agenda Item 6	
Agenda Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. **Agenda** Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.	**Keputusan** 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 14, 15, 17, 18 dan 19 dalam kaitannya dengan penyesuaian Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan sebagaimana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah secara lengkap disajikan dalam Rapat. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris termasuk perbaikan dan/atau perubahan apabila disyaratkan, dan untuk memberitahukan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait, dan untuk melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan. **Resolution** 1. To approve the amendments to the Company's Articles of Association, specifically certain provisions in Articles 14, 15, 17, 18 and 19 in connection with the adjustment to OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, with details of the amendments to the Company's Articles of Association as presented in full at the Meeting. 2. To grant authority to the Company's Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting Agenda, including but not limited to preparing and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, including corrections and/or amendments if required, and to notify the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant authorities, and to carry out such other actions as may be required without exception.

Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.656.126.639 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,656,126,639 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.

RUPS Luar Biasa 28 Oktober 2024

Extraordinary GMS October 28, 2024

Mata Acara 1 Agenda Item 1	
Agenda Susunan Pengurus Perseroan. **Agenda** Composition of the Company's Management.	**Keputusan** 1. Menyetujui pengangkatan Sdri. Amandalia Johanes sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Dengan demikian sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI:** Direktur Utama : Frenky Tirtowijoyo Direktur : Miko Andidjaja Direktur : Ekajaya Ongny Putra Direktur : Enny Kamal Direktur : Sendy Direktur : Amandalia Johanes **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama : Tjendrawati Widjaja Komisaris Independen : Sammy Kristamuljana Komisaris Independen : Rusmin 2. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dihadapan Notaris dan memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak/intansi yang berwenang. **Resolution** 1. To approve the appointment of Ms. Amandalia Johanes as Director of the Company for a term commencing from the closing of this meeting until the end of the term of office of the current Board of Directors, namely at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026. Accordingly, as of the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director : Frenky Tirtowijoyo Director : Miko Andidjaja Director : Ekajaya Ongny Putra Director : Enny Kamal Director : Sendy Director : Amandalia Johanes **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner : Tjendrawati Widjaja Independent Commissioner : Sammy Kristamuljana Independent Commissioner : Rusmin 2. To appoint and grant authority to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company to carry out the above resolutions, including but not limited to signing the deed of statement of meeting resolutions before a Notary and notifying such changes to the relevant parties/authorities.
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 15.819.156.029 saham Tidak Setuju : - Abstain : - Tidak Menentukan : - **Voting Results** In Favor : 15,819,156,029 shares Against : - Abstain : - Did Not Vote : -	**Realisasi/Tindak Lanjut** Telah direalisasikan pada tahun 2024. **Realization/Follow-Up** Realized in 2024.

DEWAN **KOMISARIS** [GRI 2-11]
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan keberlanjutan usaha Bank, serta turut serta dalam memantau efektivitas implementasi GCG pada semua tingkatan organisasi. Dewan Komisaris juga turut memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan usaha Bank. [GRI 2-11]

Pedoman Dewan Komisaris

Bank telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman tersebut menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan berkesinambungan. Isi pedoman tersebut terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Landasan Hukum;
3. Keanggotaan;
4. Masa Jabatan;
5. Pengunduran dan Pemberhentian Dewan Komisaris;
6. Benturan Kepentingan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Transparansi Dewan Komisaris;
9. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab Secara Umum;
10. Wewenang;
11. Nilai-nilai;
12. Orientasi Dewan Komisaris;
13. Pelaporan; dan
14. Larangan.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga memiliki tata tertib kerja yang memuat berbagai aspek terkait prosedur kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris. Beberapa ketentuan yang tercantum dalam Tata Tertib Dewan Komisaris, antara lain:

1. Waktu Kerja dan Cuti Dewan Komisaris;
2. Rapat;
3. Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
4. Kuasa Umum;
5. Pelatihan Dewan Komisaris;
6. Pakaian;
7. Kepatuhan Terhadap Peraturan; dan
8. Kode Etik.

The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising and directing the sustainability of the Bank's business and participating in monitoring the effectiveness of GCG implementation at all levels of the organization. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors on the Bank's business activities. [GRI 2-11]

Board of Commissioners Guidelines

The Bank has developed Guidelines for the Board of Commissioners to serve as a reference for the performance of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities in accordance with the principles of good corporate governance. These guidelines serve as the foundation for the Board of Commissioners to carry out its oversight and advisory functions to the Board of Directors effectively and continuously. The guidelines consist of:

1. General Provisions;
2. Legal Basis;
3. Membership;
4. Term of Office;
5. Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners;
6. Conflict of Interest;
7. Concurrent Positions;
8. Transparency of the Board of Commissioners;
9. General Description of Duties and Responsibilities;
10. Authority;
11. Values;
12. Orientation of the Board of Commissioners;
13. Reporting; and
14. Prohibitions.

Work Rules of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners also has rules of procedure that cover various aspects related to the working procedures for carrying out the duties and responsibilities of Board members. Some of the provisions contained in the Board of Commissioners' Rules of Procedure include:

1. Board of Commissioners Working Hours and Leave;
2. Meetings;
3. Official Travel of the Board of Commissioners;
4. General Power of Attorney;
5. Training of the Board of Commissioners;
6. Clothing;
7. Compliance with Regulations; and
8. Code of Ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Bank memiliki ketentuan terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara khusus. Adapun ketentuan yang tercantum pada kebijakan tersebut, yaitu:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi;
4. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
5. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau peraturan perundang-undangan;
6. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
7. Dalam pelaksanaan audit internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
   a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai, efektif, dan efisien;
   b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 tahun; dan
   c. Menunjuk pengendalian mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
8. Tanggung jawab akhir pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris, antara lain dengan mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh SKAI. Dalam kaitan ini, Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Bank has specific provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The provisions outlined in this policy are as follows:

1. The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities independently;
2. The Board of Commissioners must ensure that good governance is implemented in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
3. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies and the course of management in general, both regarding the Bank and the Bank's business, and providing advice to the Board of Directors;
4. The Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;
5. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making on the Bank's operational activities, except:
   a. Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the legal lending limit for general bank credit;
   b. Other matters stipulated in the Bank's articles of association or laws and regulations;
6. Decision-making on the Bank's operational activities by the Board of Commissioners is part of the Board of Commissioners' supervisory duties, ensuring that it does not eliminate the Board of Directors' responsibility for the implementation of the Bank's management;
7. In carrying out internal audits, the Board of Commissioners is responsible for:
   a. Ensuring that the Board of Directors prepares and maintains an adequate, effective, and efficient internal control system;
   b. Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from SKAI at least once a year; and
   c. Appointing independent quality control from external parties to conduct a review of SKAI's performance by considering the recommendations of the Audit Committee.
8. The final responsibility for supervision is carried out by the Board of Commissioners, including by evaluating the results of the audit findings by SKAI. In this regard, the Board of Commissioners has the authority to request the Board of Directors to follow up on the results of the SKAI audit findings;

9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

10. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan:
    a. Mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling sedikit 2 kali dalam 1 (tahun; dan
    b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank;
11. Dewan Komisaris paling sedikit melakukan:
    a. Pengawasan terhadap penerapan pelaksanaan kebijakan remunerasi; dan
    b. Evaluasi secara berkala atas kebijakan remunerasi atas dasar hasil pengawasan sebagaimana dimaksud huruf a;
12. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan restrukturisasi kredit;
13. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
14. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
    a. Komite Audit;
    b. Komite Pemantau Risiko; dan
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi;
16. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif;

17. Setiap Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng (kolegial) atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
18. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. The Board of Commissioners is required to ensure that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities;
10. The Board of Commissioners is required to supervise the Compliance Function by:
    a. Supervising the implementation of the Bank's compliance function at least twice a year; and
    b. Providing suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function;
11. The Board of Commissioners shall at least carry out:
    a. Supervision of the implementation of the remuneration policy; and
    b. Periodic evaluation of the remuneration policy based on the results of supervision as referred to in letter a;

12. The Board of Commissioners shall actively supervise the implementation of the credit restructuring policy;

13. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;

14. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
15. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall form at least:
    a. Audit Committee;
    b. Risk Monitoring Committee; and
    c. Remuneration and Nomination Committee;
16. The Board of Commissioners shall ensure that the committees that have been formed carry out their duties effectively;
17. Each Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Bank's losses caused by the errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
18. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Bank's losses if they can prove:
    a. The loss was not due to their error or negligence;
    b. They have carried out management in good faith, with full responsibility, and with prudence for the interests and in accordance with the purpose and objective of the Company;
    c. They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses;
    d. They have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

19. Memberikan persetujuan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
20. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis Teknologi Informasi (TI).
21. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI).
22. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank.
23. Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan proses ketahanan siber bank.
24. Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber dan seluruh elemen organisasi Bank.
25. Menjadi contoh standar perilaku yang menerapkan kesadaran (awareness) terhadap risiko keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Tugas dan tanggung Jawab Komisaris Utama Bank Sinarmas, yakni:

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris;
3. Memimpin RUPS;
4. Menyampaikan Laporan Pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
    a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
    b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
    c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
    d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris;
    e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat; dan
7. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, atas hasil penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dan komitenya serta penilaian kinerja individu atas

19. Approve the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
20. Evaluating, directing, and monitoring the strategic plan for Information Technology (IT).
21. Evaluating, directing, and monitoring the implementation of Information Technology (IT) governance.
22. Possessing an adequate understanding of the types and levels of cybersecurity risks inherent to the Bank.
23. Ensure the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support the implementation of cybersecurity risk management and the Bank's cybersecurity resilience processes.
24. Support the creation of a cybersecurity risk management culture by giving sufficient attention to the implementation of cybersecurity risk management and all elements of the Bank's organization.
25. Serve as a model of behavioral standards that instill awareness of cybersecurity risks among employees and all elements of the Bank's organization.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The duties and responsibilities of the President Commissioner of Bank Sinarmas are:

1. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Chairing the Board of Commissioners meeting;
3. Chairing the GMS;
4. Submitting the Supervisory Report to obtain approval from the Annual GMS for the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
5. Ensuring that the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been carried out in accordance with procedures.
6. Ensuring that the Board of Commissioners meeting makes decisions effectively based on correct and complete information, including ensuring that:
    a. All strategic and important issues are considered by the Board of Commissioners;
    b. Existing problems are discussed carefully and thoroughly;
    c. All members of the Board of Commissioners are given the opportunity to contribute effectively;
    d. Each Commissioner receives relevant information in a timely manner, including being given a brief explanation of the issues to be discussed in the Board of Commissioners meeting;
    e. The Board of Commissioners meeting produces clear resolutions and is recorded in the minutes of the meeting; and
7. Conduct a final evaluation by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee on the results of the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and its

setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitenya.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 2 ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris diperbolehkan mengambil keputusan terkait:

1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah; dan

2. Hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria keanggotaan Dewan Komisaris Bank Sinarmas, yakni:

1. Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
3. Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 1 orang wajib berdomisili di Indonesia;
4. Dewan Komisaris wajib dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama;
5. Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non-Independen;
6. Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris;
7. Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

committees as well as the individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners and members of its committees.

Authority of the Board of Commissioners

The authority held by the Board of Commissioners in supporting the implementation of its duties and responsibilities, among others:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons;
2. The Board of Commissioners can take actions to manage the Bank in certain circumstances for a certain period of time;
3. The authority as referred to in point 2 is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners is permitted to make decisions related to:

1. Provision of funds to related parties in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the legal lending limit for providing credit and the provision of large funds for commercial banks and the Financial Services Authority Regulation concerning the legal lending limit for channeling funds and the distribution of large funds for Islamic commercial banks; and
2. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or provisions of laws and regulations.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The criteria for membership of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas are:

1. The Bank must have a Board of Commissioners with a minimum of 3 members and a maximum of the same number of members as the Board of Directors;
2. Members of the Board of Commissioners must meet the requirements for a fit and proper assessment in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
3. At least 1 member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia;
4. The Board of Commissioners must be led by the President Commissioner;
5. The Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners and Non-Independent Commissioners;
6. Independent Commissioners must be at least 50% of the total number of members of the Board of Commissioners;
7. Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank;

8. Selain memenuhi ketentuan pada poin 7, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya;
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Bank;
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank;
9. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 tahun sebelum menjadi Komisaris Independen Bank;

a. Have good morals, ethics, and integrity;
b. Capable of carrying out legal acts;
c. In the 5 years prior to appointment and during their term of office:
   1) Has never been declared bankrupt;
   2) Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   3) Has never been convicted of committing a crime that harmed state finances and/or related to the financial sector; and
   4) Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
      a) Has never held an annual GMS;
      b) His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or he/she has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
      c) Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
d. Has a commitment to comply with laws and regulations;
e. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Bank;

8. In addition to fulfilling the provisions in point 7, Independent Commissioners must meet the following requirements:
   a. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities in the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Bank in the following period;
   b. Does not have shares either directly or indirectly in the Bank;
   c. Does not have an affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's main Shareholders;
   d. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities;
9. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties who have a relationship with the Bank, which may affect the ability of the person concerned to act independently, must undergo a cooling-off period of at least 1 year prior becoming an Independent Commissioner of the Bank;

10. Ketentuan pada poin 9 tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank;
11. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen;
12. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 bulan; dan

Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

10. The provisions in point 9 do not apply to former members of the Board of Directors who are in charge of supervisory functions or Executive Officers who carry out supervisory functions at the Bank;
11. Non-Independent Commissioners can switch to become Independent Commissioners after fulfilling the requirements as Independent Commissioners;
12. Non-Independent Commissioners who will switch to become Independent Commissioners are required to undergo a cooling-off period of at least 6 months; and

The transition from Non-Independent Commissioner to Independent Commissioner must obtain approval from the Financial Services Authority.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Bank Sinarmas disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sebagaimana diungkapkan berikut.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of Bank Sinarmas is adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Basis of Appointment
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 21 Desember 2009 dan efektif menjabat sejak 20 April 2010 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as President Commissioner for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated December 21, 2009, and effectively served since April 20, 2010, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 15 Juni 2012 dan efektif menjabat sejak 3 Juli 2012 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated June 15, 2012, and effectively served since July 3, 2012, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 13 Juni 2014 dan efektif menjabat sejak 19 Juni 2014 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated June 13, 2014, and effectively served since June 19, 2014, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026

Kriteria Khusus Dewan Komisaris: Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [GRI 2-10]

Bank memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Komitmen ini merupakan wujud kepatuhan Bank terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Informasi mengenai

Special Criteria for the Board of Commissioners: Fit and Proper Test [GRI 2-10]

The Bank ensures that all members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test. This commitment is a manifestation of the Bank's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. Information regarding the results of the fit

hasil *fit and proper test* Dewan Komisaris Bank Sinarmas diungkapkan pada tabel berikut.

and proper test for the Board of Commissioners of Bank Sinarmas is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementation	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Hasil Result
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Bank Indonesia	12/44/GB/DPIP/Rahasia	20 April 2010 April 20, 2010	Lulus Passed
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bank Indonesia	14/61/GBI/DPIP/Rahasia	3 Juli 2012 July 3, 2012	Lulus Passed
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	14/61/GBI/DPIP/Rahasia	19 Juni 2014 June 19, 2014	Lulus Passed

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris Bank Sinarmas diperkenankan untuk merangkap jabatan dengan memperhatikan beberapa hal, yakni:

1. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 Entitas Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
2. Komisaris Non-Independen menjalankan tugas fungsional dari Pemegang Saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
3. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners of Bank Sinarmas is permitted to hold concurrent positions by considering several things, namely:

1. Members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 non-bank Subsidiary Entity controlled by the Bank;
2. Non-Independent Commissioners carry out functional duties from the Bank's Shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group; and/or
3. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan Lain

Concurrent Position of Board of Commissioners in Other Companies

Nama Name	Jabatan di Bank Sinarmas Positions at Bank Sinarmas	Perusahaan/Lembaga Lain Other Companies/Institutions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dalam Komite Bank Sinarmas

Concurrent Position of the Board of Commissioners in the Bank Sinarmas Committee

Nama Name	Jabatan di Bank Sinarmas Positions at Bank Sinarmas	Jabatan di Komite Bank Sinarmas	Position in the Committee of Bank Sinarmas
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	- Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	- Member of the Risk Monitoring Committee - Member of the Remuneration and Nomination Committee
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen President Commissioner	- Ketua Komite Audit - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi	- Chairman of the Audit Committee - Chairman of the Integrated Governance Committee
Rusmin	Komisaris Independen President Commissioner	- Ketua Komite Pemantau Risiko - Ketua Komite Remunerasi & Nominasi	- Chairman of the Risk Monitoring Committee - Chairman of the Remuneration & Nomination Committee

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan ekonomi Bank bertentangan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Maka dari itu, setiap anggota Dewan Komisaris wajib:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali bank dan atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan; dan
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Orientasi bagi Dewan Komisaris

Bank Sinarmas menyelenggarakan program orientasi khusus bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.
2. Dalam program orientasi, Komisaris baru akan mendapat pengetahuan tentang Bank antara lain visi, misi, objektif jangka panjang, Rencana Bisnis Bank, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan kebijakan-kebijakan terkait Dewan Komisaris.
3. Dokumen program orientasi dipersiapkan oleh *Corporate Secretary*.

Pada tahun 2025, program orientasi tidak diselenggarakan sehubungan dengan tidak terdapatnya anggota Dewan Komisaris baru.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Bank Sinarmas memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai syarat mengikuti *fit and proper test*, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penyelenggaraan penyegaran (*refreshment*) Sertifikasi Manajemen Risiko dilakukan terhitung sejak Sertifikasi Manajemen Risiko terakhir diterbitkan.

Kebijakan *refreshment* juga ditetapkan oleh Surat Edaran OJK Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Regulasi ini menegaskan bahwa program *refreshment* 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Program refreshment ini sekaligus memperpanjang masa berlaku sertifikasi manajemen risiko.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest occurs when the Bank's economic interests conflict with personal economic interests. Therefore, each member of the Board of Commissioners must:

1. Prioritize the interests of the Company and not harm the Company's finances in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest;
3. Disclosing familial relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders of the Bank and/or other parties in the context of the Company's business; and
4. Disclosing in cases where decisions must still be taken in conditions where there is a conflict of interest.

Orientation for the Board of Commissioners

Bank Sinarmas organizes a special orientation program for newly appointed Board of Commissioners with the following provisions.

1. The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims to provide direction to new members of the Board of Commissioners to gain an understanding of the Bank, ensuring that they can support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities as Board of Commissioners.
2. In the orientation program, new Commissioners will gain knowledge about the Bank, including the vision, mission, long-term objectives, Bank Business Plan, Financial Statement, Annual Report, and policies related to the Board of Commissioners.
3. The orientation program document is prepared by the Corporate Secretary.

In 2025, the orientation program was not held due to the absence of new members of the Board of Commissioners.

Risk Management Certification

Bank Sinarmas ensures that the entire Board of Commissioners has obtained Risk Management Certification as a requirement to participate in the fit and proper test, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. The implementation of Risk Management Certification refreshment is conducted since the last Risk Management Certificate was issued.

The refreshment policy is also stipulated by the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks. This regulation confirms that the refreshment program is 1 (one) time in 1 (one) year. This refreshment program also extends the validity period of risk management certification.

Informasi terkait *refreshment* yang telah diikuti Dewan Komisaris, diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to the refreshment that has been followed by the Board of Commissioners is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Refreshment Terakhir Final Refreshment	Tema	Theme
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Efektivitas Manajemen Risiko Perbankan: Analisis Risiko, Risk Governance, dan Independent Risk Review untuk Meningkatkan Ketahanan Bank	Improving the Effectiveness of Banking Risk Management: Risk Analysis, Risk Governance, and Independent Risk Review to Enhance Bank Resilience

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Bank Sinarmas yang mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris, jabatan Dewan Komisaris akan berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya;
3. Meninggal dunia; dan
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

According to Bank Sinarmas' Articles of Association, which regulate the resignation and dismissal mechanism of the Board of Commissioners, the term of office of the Board of Commissioners will end if:

1. Resigns in accordance with the provisions of the Articles of Association;
2. No longer meets the requirements of the Financial Services Authority Regulations and other Laws and Regulations;
3. Deceased; and
4. Dismissed based on a resolution of the GMS.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, fokus pengawasan Dewan Komisaris diarahkan pada upaya memastikan pertumbuhan usaha Bank berjalan secara sehat, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian. Pengawasan dilakukan terhadap pencapaian target bisnis, kinerja keuangan, serta efektivitas strategi yang dijalankan Direksi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian pada penguatan kualitas aset, penerapan manajemen risiko, serta kecukupan pengendalian internal guna menjaga stabilitas dan ketahanan Bank. Selain itu, pengawasan dilakukan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta efektivitas fungsi audit internal dan kepatuhan.

Focus of Supervision of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners' oversight focused on ensuring the Bank's business growth remained healthy, sustainable, and aligned with prudent principles. Oversight was exercised on the achievement of business targets, financial performance, and the effectiveness of the Board of Directors' strategies in addressing the increasingly competitive dynamics of the banking industry.

The Board of Commissioners also laid its focus on strengthening asset quality, implementing risk management, and ensuring the adequacy of internal controls to maintain the Bank's stability and resilience. Furthermore, oversight was exercised on the implementation of Good Corporate Governance (GCG), regulatory compliance, and the effectiveness of the internal audit and compliance functions.

Dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, Dewan Komisaris turut memantau pengembangan bisnis pada segmen prioritas, transformasi layanan perbankan, efisiensi operasional, serta penguatan sumber daya manusia dan struktur organisasi agar tetap selaras dengan kebutuhan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi penting yang telah dikeluarkan Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

1. Memberikan masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang tahun 2025, di antaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, termasuk pemberian rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahunan Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada Pemegang Saham terkait perubahan susunan Direksi, sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi Bank yaitu Sdr. Sendy pada 18 Desember 2025, guna memastikan keberlangsungan tata kelola dan efektivitas pengelolaan Bank tetap berjalan dengan baik.
3. Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2025, Recovery Plan tahun 2025, RAKB tahun 2026, serta realisasi RAKB tahun 2025, dan memberikan persetujuan atas rencana strategi dan bisnis Bank untuk tahun 2026.
4. Melakukan reviu dan memberikan masukan atas Risk Appetite Statement, laporan profil risiko Bank, serta kecukupan penerapan manajemen risiko guna memastikan pengelolaan risiko berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
5. Melakukan reviu dan memberikan masukan atas rencana anggaran tahunan Bank tahun 2026 untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis, target keuangan, dan profil risiko Bank.
6. Secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian target kinerja dan keuangan, termasuk pemantauan terhadap Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Asset Quality, produktivitas, efisiensi biaya, serta kondisi persaingan pasar, dan memberikan arahan serta masukan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian target Bank.
7. Memberikan masukan terkait peningkatan kinerja bisnis, pengembangan layanan segmen konsumer, pemanfaatan digitalisasi untuk mendukung transformasi bisnis, peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta penguatan perlindungan data dan keamanan siber.
8. Memberikan masukan atas arah strategis, visi, dan misi Bank guna memastikan keselarasan dengan perkembangan industri, kebutuhan pemangku kepentingan, serta keberlanjutan pertumbuhan usaha Bank.
9. Melakukan pemantauan dan memberikan masukan atas laporan kejadian risiko operasional, hasil audit internal, temuan audit regulator, serta tindak lanjut mitigasinya guna menjaga efektivitas pengendalian internal dan tata kelola Bank.

To support long-term growth, the Board of Commissioners also monitored business development in priority segments, banking service transformation, operational efficiency, and strengthening human resources and organizational structures to ensure they remain aligned with needs.

Recommendations from the Board of Commissioners

The following are some of the key recommendations issued by the Board of Commissioners throughout 2025:

1. Providing input and approving Corporate Action plans throughout 2025, including the holding of the Annual and Extraordinary GMS, and issuing recommendations on the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Bank's annual financial statements in line with applicable provisions.
2. Providing recommendations and considerations to Shareholders regarding changes to the composition of the Board of Directors following the resignation of Bank Director Mr. Sendy on December 18, 2025, to ensure the continuity of governance and the ongoing effectiveness of the Bank's management.
3. Granting approval for amendments to the 2025 RBB (Bank Business Plan), the 2025 Recovery Plan, the 2026 RAKB (Sustainable Finance Action Plan), and the realization of the 2025 RAKB, together with approval of the Bank's strategic and business plan for 2026.
4. Reviewing and providing input on the Risk Appetite Statement, the Bank's risk profile report, and the adequacy of risk management implementation to ensure that risk management operates effectively and consistent with prudential principles.
5. Reviewing and providing input on the Bank's 2026 annual budget plan to ensure alignment with the Bank's business strategy, financial targets, and risk profile.
6. Periodically evaluating the achievement of performance and financial targets—including monitoring of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Asset Quality, productivity, cost efficiency, and market competition conditions—and providing the necessary direction and input to support the Bank in meeting its targets.
7. Providing input on business performance improvement, the development of consumer segment services, the use of digitalization to support business transformation, productivity gains, operational efficiency, and the strengthening of data protection and cybersecurity.
8. Providing input on the Bank's strategic direction, vision, and mission to ensure alignment with industry developments, stakeholder needs, and the sustainability of the Bank's business growth.
9. Monitoring and providing input on operational risk incident reports, internal audit findings, regulatory audit findings, and their mitigation follow-ups to preserve the effectiveness of internal controls and Bank governance.

10. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi, perkembangan industri perbankan, serta peraturan dan ketentuan perbankan terbaru, termasuk dampaknya terhadap bisnis Bank dan tindak lanjut yang diperlukan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
12. Melakukan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG), kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta efektivitas fungsi pengawasan untuk memastikan Bank dikelola secara sehat dan berkelanjutan.
13. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan terhadap kredit kurang lancar, restrukturisasi, dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas pemberian kredit kepada pihak terkait dengan Bank sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

10. Regularly discussing macroeconomic conditions, developments in the banking industry, and the latest banking regulations and provisions, including their impact on the Bank's business and the follow-up actions required.
11. Providing recommendations to the Board of Directors through the committees at the Board of Commissioners level, as set out in the Reports on the Execution of Duties of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
12. Evaluating the implementation of Good Corporate Governance (GCG), compliance with regulator provisions, and the effectiveness of the oversight function to ensure that the Bank is managed in a sound and sustainable manner.
13. In accordance with the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners, approving proposed actions on substandard loans, loan restructuring, and loan write-offs exceeding certain limits as stipulated in the Bank's policies. In addition, the Board of Commissioners also compliantly approved the extension of credit to the Bank's affiliated parties.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan

Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan untuk memfasilitasi Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan guna memastikan Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan peran dan fungsinya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi Pelatihan

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Board of Commissioners Competency Development

Policy

Bank Sinarmas has a policy to facilitate the Board of Commissioners' participation in various competency development programs. This step is taken to ensure that the Board of Commissioners has the competencies needed to carry out its roles and functions effectively in supporting the success and sustainability of the Bank.

Training Realization

Information regarding the Board of Commissioners competency development program in 2025 is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Executive Gathering Tahun Baru Imlek: Together We Go Far, Fast and Beyond Prosper Chinese New Year Executive Gathering: Together We Go Far, Fast, and Beyond Prosper	6 Februari 2025 Sinarmas Land Plaza Tower 2 Lt.39 February 6, 2025 Sinarmas Land Plaza Tower 2, 39th Floor	Sinarmas
		Training Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko – BOD & BOC Jenjang 7 Risk Management Certification Maintenance Training – BOD & BOC Level 7	28 Mei 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 May 28, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1, 8th Floor	Maisa Edukasi Maisa Education

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
		Training "Building Sustainable Banking with Purpose and Performance"	28 Juli 2025 Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 July 28, 2025 Danamanas Room, Sinarmas Land Plaza, 2nd Floor, 39th Floor	ITSB Innovation & Research Center (IIRC)
		Impactful Public Speaking for Leader	10 September 2025 The Grand Mansion September 10, 2025 The Grand Mansion	GO WIN
		Techconnect: Executive Coffee Chat "Leveraging Digital & ESG Strategies for Sustainable Growth"	11 September 2025 Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 September 11, 2025 Danamas Room, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Fl.39	PT Borneo Indobara
		Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7 Level 7 Compliance Certification Training	22 Oktober 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 October 22, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1. 8th Floor	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		Seminar Nasional Internal Audit: "What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in the Coming Years" National Seminar on Internal Audit: "What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in the Coming Years"	3-4 Desember 2025 The Stones Hotel, Bali December 3-4, 2025 The Stones Hotel, Bali	The Center of Internal Audit Resources
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Training Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko – BOD & BOC Jenjang 7 Risk Management Certification Maintenance Training – BOD & BOC Level 7	28 Mei 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 May 28, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1, 8th Floor	Maisa Edukasi Maisa Education
		Training "Building Sustainable Banking with Purpose and Performance"	28 Juli 2025 Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 July 28, 2025 Danamas Room, Sinarmas Land Plaza, 2nd Floor, 39th Floor	ITSB Innovation & Research Center (IIRC)
		Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7 Level 7 Compliance Certification Training	22 Oktober 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 October 22, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1. 8th Floor	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		Sosialisasi POJK Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Socialization of POJK Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies	10 Desember 2025 The Grand Mansion December 10, 2025 The Grand Mansion	Sinarmas dan OJK Sinarmas and OJK
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bullion Bank Bank atau Lembaga Gadai Emas Bullion Bank Bank or Gold Pawnshop	28 Februari 2025 Via *online* February 28, 2025 Via Online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
		Menakar Kebijakan Penghapusan Kredit Macet UMKM Assessing the Policy for Writing Off Bad Debts for MSMEs	21 Maret 2025 Via *online* March 21, 2025 Via online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
		Training Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko – BOD & BOC Jenjang 7 Risk Management Certification Maintenance Training – BOD & BOC Level 7	28 Mei 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 May 28, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1, 8th Floor	Maisa Edukasi Maisa Education
		Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik Implementation of ICoFR to Improve Financial Report Integrity and Public Trust	13 Juni 2025 Via *online* June 13, 2025 Via online	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
		Training "Building Sustainable Banking with Purpose and Performance"	28 Juli 2025 Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 July 28, 2025 Danamanas Room, Sinarmas Land Plaza, 2nd Floor, 39th Floor	ITSB Innovation & Research Center (IIRC)
		Impactful Public Speaking for Leader	10 September 2025 The Grand Mansion September 10, 2025 The Grand Mansion	GO WIN
		Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7 Level 7 Compliance Certification Training	22 Oktober 2025 Ruang Meeting Arjuna, Sinarmas Land Plaza Tower 1. Lt.8 October 22, 2025 Arjuna Meeting Room, Sinarmas Land Plaza Tower 1. 8th Floor	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		Sosialisasi POJK Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Socialization of POJK Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies	10 December 2025 The Grand Mansion 10 December 2025 The Grand Mansion	Sinarmas dan OJK Sinarmas and OJK

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja kepada organ pendukungnya, yakni Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Penilaian dilakukan secara berkala setiap tahun. Prosedur penilaian komite dilakukan secara mandiri (*self assessment*), tanpa melibatkan pihak ketiga. Penilaian tersebut diharapkan menjadi masukan untuk peningkatan kinerja ke depan.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure

The Board of Commissioners always assesses the performance of its supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. Assessments are carried out periodically every year. The committee assessment procedure is carried out independently (self-assessment), without involving third parties. The assessment is expected to be input for improving future performance.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut, yakni:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku;
2. Rekomendasi yang diberikan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian ditahun 2025, Dewan Komisaris menyatakan bahwa komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen di Bank Sinarmas ditunjuk untuk memberikan perspektif yang obyektif dan tidak bias dalam pengambilan keputusan Bank. Pada tahun 2025, dari jumlah 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, 2 (dua) di antaranya Komisaris Independen. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mewajibkan minimal 50% Komisaris Independen dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Uraian pernyataan independensi tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Assessment Criteria

The criteria used in the assessment are:

1. Implementation of duties and responsibilities during the financial year;
2. Recommendations given; and
3. Level of attendance at each committee meeting.

Assessment Results

Based on the assessment results in 2025, the Board of Commissioners stated that the committees had carried out their duties and responsibilities well and had contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners

Independent Commissioners at Bank Sinarmas are appointed to provide an objective and unbiased perspective in the Bank's decision-making. In 2025, of all of the Board of Commissioners 3 (three) members, 2 (two) were Independent Commissioners. Thus, the Bank has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks, which stipulates that 50% of the Board of Commissioners members shall be independent.

Independence Statement of Independent Commissioner

The description of the statement of independence is disclosed as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Sammy Kristamuljana	Rusmin
Merupakan pihak independen terhadap pemilik Bank dan Pemegang Saham Pengendali (PSP). It is an independent party to the Bank's owners and Controlling Shareholders (PSP).	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Does not have shares either directly or indirectly in the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank Does not have an affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Bank's business activities.	√	√
Merupakan pihak independen terhadap pemilik Bank dan Pemegang Saham Pengendali (PSP). It is an independent party to the Bank's owners and Controlling Shareholders (PSP).	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank Does not have shares either directly or indirectly in the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank. Does not have an affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Bank's business activities.	√	√

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank. Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dengan koordinasi terpusat di tangan Direktur Utama, sehingga setiap keputusan wajib dipertanggung jawabkan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi dan keputusan terakhir berada di tangan Direktur Utama. Direksi juga bekerja sesuai dengan kebijakan dan tujuan yang ditetapkan Pemegang Saham pada saat RUPS.

Pedoman Direksi

Bank telah menyusun Pedoman Direksi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta etika kerja Direksi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman ini menjadi landasan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Bank secara efektif, profesional, dan berkelanjutan. Isi pedoman tersebut terdiri dari:

1. Ketentuan Umum;
2. Landasan Hukum;
3. Keanggotaan;
4. Kriteria;
5. Masa Jabatan;
6. Ketentuan Rangkap Jabatan;
7. Pengunduran dan Pemberhentian Sementara Direksi;
8. Benturan Kepentingan;
9. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Secara Umum;
10. Wewenang;
11. Larangan;
12. Nilai-nilai;
13. Orientasi Direksi;
14. Pelatihan Direksi;
15. Keikutsertaan Saham;
16. Pelaporan; dan
17. Lain-lain.

Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi juga memiliki tata tertib kerja yang memuat berbagai aspek terkait prosedur kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi. Beberapa ketentuan yang tercantum dalam Tata Tertib Direksi, antara lain:

1. Waktu Kerja;
2. Perjalanan Dinas dan Cuti Direksi ;
3. Rapat;
4. Ketentuan Pakaian;
5. Kepatuhan terhadap Peraturan;
6. Keterbukaan Informasi; dan
7. Kode Etik.

The Board of Directors is an organ that is fully responsible for the management of the Bank. Each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, with centralized coordination in the hands of the President Director, ensuring that every decision must be collectively accounted for by all members of the Board of Directors and the final decision lies with the President Director. The Board of Directors also works in accordance with the policies and objectives set by Shareholders at the GMS.

Board of Directors Guidelines

The Bank has developed a Board of Directors Guideline as a reference for implementing the Board of Directors' duties, responsibilities, authorities, and work ethics in accordance with the principles of good corporate governance. This guideline lays the foundation for the Board of Directors in conducting its management functions effectively, professionally, and sustainably. The guidelines contain:

1. General Provisions;
2. Legal Basis;
3. Membership;
4. Criteria;
5. Term of Office;
6. Provisions on Concurrent Positions;
7. Resignation and Temporary Dismissal of Directors;
8. Conflict of Interest;
9. General Description of Duties and Responsibilities;
10. Authority;
11. Prohibitions;
12. Values;
13. Orientation of the Board of Directors;
14. Training of the Board of Directors
15. Share Participation;
16. Reporting; and
17. Others.

Board of Directors Work Rules

The Board of Directors also has a code of conduct that covers various aspects related to work procedures in the performance of the duties and responsibilities of Board members. Several provisions contained in the Board of Directors Charter include:

1. Working Hours;
2. Board of Directors' Official Travel and Leave;
3. Meetings;
4. Clothing Provisions;
5. Compliance with Regulations;
6. Disclosure of Information; and
7. Code of Ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bank memiliki ketentuan terkait tugas dan tanggung jawab Direksi secara khusus. Adapun ketentuan yang tercantum pada kebijakan tersebut, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam memastikan pengelolaan dan pelaksanaan proses kerja pada setiap bidang/unit kerja yang menjadi kewenangannya sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
5. Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Internal Bank dalam setiap tingkatan manajemen;
6. Dalam pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Direksi bertanggung jawab:
   a. Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank;
   b. Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
   c. Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI;
   d. Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan;
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
8. Direksi bertanggung jawab terhadap *non-performing loan* (NPL) Bank;
9. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Internal;
   b. *Risk Management Group* dan Komite Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Bank has specific provisions regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors. The provisions outlined in this policy are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management;
2. The Board of Directors is obliged to manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations;
3. The Board of Directors is obliged to implement the principles of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
4. The Board of Directors is fully responsible for ensuring the management and implementation of work processes in every department or unit under its authority in accordance with applicable regulations and provisions.
5. The Board of Directors is responsible for creating an internal control structure and ensuring the implementation of the Bank's Internal Audit Function at every level of management;
6. In implementing the Internal Audit Function, the Board of Directors is responsible for:
   a. Developing an internal control framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced by the Bank;
   b. Ensuring that SKAI obtains information related to developments that occur, initiatives, projects, products, and operational changes, as well as risks that have been identified and anticipated;
   c. Ensuring that appropriate corrective actions have been taken in a timely manner regarding all SKAI findings and recommendations;
   d. Ensuring that the Head of SKAI has the resources and budget needed to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan;
7. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities;
8. The Board of Directors is responsible for the Bank's non-performing loans (NPL);
9. In order to implement the principles of Good Governance, the Board of Directors must at least form:
   a. Internal Audit Work Unit;
   b. Risk Management Group and Risk Management Committee;
   c. Compliance Work Unit;
10. The Board of Directors is required to be accountable for the implementation of its duties to Shareholders through the GMS;
11. The Board of Directors is required to disclose to employees the Bank's strategic policies in the field of personnel;

12. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
13. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;
14. Direksi wajib:
    a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
    b. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
    c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Bank dan dokumen Bank lainnya;
15. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan;
16. Merumuskan, menyusun, mensosialisasikan, mengevaluasi visi, misi, etos kerja, dan nilai perusahaan;
17. Seluruh ketentuan internal Bank wajib disetujui dan ditandatangani oleh anggota Direksi sesuai dengan peraturan yang mengatur hal tersebut beserta perubahannya.
18. Mengoordinasikan perumusan dan penyusunan strategi perusahaan baik jangka panjang (*Corporate Plan*) maupun jangka menengah/pendek (Rencana Bisnis Bank/RBB) serta mengusulkannya guna mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
19. Mengoordinasikan perumusan dan pelaksanaan strategi program Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko;
20. Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi jalannya *Corporate Plan* dan RBB agar sesuai dengan Visi, Misi, dan Objektif Bank yang telah ditetapkan;
21. Menetapkan besarnya gaji atau remunerasi kepada karyawan dan/atau pejabat eksekutif unit kerja di bawahnya dengan memperhatikan rekomendasi Direktur yang membawahkan *Human Capital* (HC);
22. Mengatur dan menetapkan struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan uraian tugas yang jelas bagi setiap pejabat maupun pegawai, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.
23. Pengalihan tugas sementara anggota Direksi dapat dilakukan dengan ketentuan:
    a. Apabila Direktur Utama cuti atau berhalangan hadir maka tugas-tugas Direktur Utama dilaksanakan secara bersama-sama oleh 2 orang Direktur lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

12. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;
13. Decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and charter are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors;
14. The Board of Directors is required to:
    a. Create a list of Shareholders, a special list, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' meetings;
    b. Create annual reports and financial documents of the Company as referred to in the Law on Company Documents;
    c. Maintain all lists, minutes, financial documents of the Bank and other Bank documents;
15. Members of the Board of Directors are required to report to the Company regarding shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or his/her family in the Company;
16. Formulate, compile, socialize, and evaluate the vision, mission, work ethic, and values of the company;
17. All of the Bank's internal regulations must be approved and signed by members of the Board of Directors in accordance with the applicable regulations and any amendments thereto.
18. Coordinate the formulation and preparation of the company's strategies, both long-term (Corporate Plan) and medium/short-term (Bank Business Plan/RBB), and propose them to obtain approval from the Board of Commissioners;
19. Coordinate the formulation and implementation of Sustainable Finance Implementation program strategies by paying attention to the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management;
20. Implement, supervise, and evaluate the implementation of the Corporate Plan and RBB to ensure that they are in accordance with the Bank's Vision, Mission, and Objectives that have been set;
21. Determine the amount of salary or remuneration to employees and/or executive officers of work units under it by considering the recommendations of the Director in charge of Human Capital (HC);
22. Establish and define the organizational structure, delegation of authority, and clear job descriptions for all officers and employees, both at the headquarters and at branch offices, in accordance with their respective areas of responsibility.
23. Temporary transfer of duties of members of the Board of Directors can be carried out with the following provisions:
    a. If the President Director is on leave or is unable to attend, the duties of the President Director are carried out jointly by 2 other Directors as stipulated in the Company's Articles of Association;

b. Direktur lainnya sebagaimana dijelaskan dalam huruf (a) merupakan Direktur *Alternate* adalah Direktur yang menerima pengalihan tugas sementara Direktur dikarenakan cuti/berhalangan hadir oleh sebab apa pun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga sebagaimana diatur dalam ketentuan internal yang berlaku; dan
c. Selain Direktur *Alternate* juga terdapat piket harian Direksi yang mana masing-masing Direktur tertentu harus selalu berada di kantor pada hari kerja dan standby pada hari-hari tertentu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebagaimana diatur dalam ketentuan internal yang berlaku.

Kriteria Anggota Direksi [GRI 2-10]

Kriteria keanggotaan Direksi Bank Sinarmas, yakni:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;

2. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham, harus memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi;

3. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

    a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
    b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
    c. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
        1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
        2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
        3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
        4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
            a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
            b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

            c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

b. The other Director as explained in letter (a), is the Alternate Director, namely the Director who receives the temporary transfer of duties of the Director due to leave/being unable to attend for any reason that does not need to be proven to a third party as stipulated in the applicable internal provisions; and

c. In addition to the Alternate Director, there is also a daily duty of the Board of Directors, where each Director must always be in the office on working days and be on standby on certain days according to the agreed schedule as stipulated in the applicable internal provisions.

Criteria for Members of the Board of Directors [GRI 2-10]

The criteria for membership of the Board of Directors of Bank Sinarmas are:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. Every proposal for replacement and/or appointment of members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders must take into account the recommendations of the remuneration and nomination committee;
3. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:
    a. Have good morals, ethics, and integrity;
    b. Capable of carrying out legal acts;
    c. In the 5 years prior to appointment and during their term of office:
        1) Has never been declared bankrupt;
        2) Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
        3) Has never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
        4) Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their term of office:
            a) Has never held an annual GMS;
            b) His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
            c) Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemenuhan persyaratan tersebut wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Bank. Selanjutnya, Bank wajib meneliti dan mendokumentasikannya. Rincian penilaian kepatutan tersebut akan dijelaskan di bagian komposisi Direksi.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Bank Sinarmas disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan efektivitas pengelolaan Bank. Pada tanggal 18 Desember 2025, salah satu anggota Direksi, Sdr. Sendy, mengajukan pengunduran diri, yang kemudian telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Februari 2026. Berikut komposisi Direksi Bank per 31 Desember 2025.

4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Fulfillment of these requirements must be included in a statement letter and submitted to the Bank. Furthermore, the Bank is required to examine and document it. Details of the fit and proper assessment will be explained in the composition of the Board of Directors section.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Bank Sinarmas Board of Directors is prepared in accordance with applicable regulations, with due consideration of organizational needs and the effectiveness of the Bank's management. On December 18, 2025, one of the Board of Directors members, Mr. Sendy, submitted his resignation, which was then approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 6, 2026. The following is the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 8 September 2017 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as President Director for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated September 8, 2017, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 5 Desember 2018 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Director for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated December 5, 2018, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending* & *Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan per tanggal 14 Juni 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 11 Oktober 2022 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Director for the first time based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2022, and effectively served since October 11, 2022, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Enny Kamal	Direktur *Operations* & *Data Analytics* Director of Operations & Data Analytics	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Tahunan per tanggal 27 Juni 2023 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Director for the first time based on the Resolution of the Annual GMS dated June 27, 2023, with the end of the term of office until the implementation of the 2026 Annual GMS.	2023-2026
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa per tanggal 28 Oktober 2024 dengan akhir periode jabatan hingga dilaksanakannya RUPS Tahunan 2026. Appointed as Director for the first time based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated October 28, 2024, with the end of the term of office until the 2026 Annual GMS.	2024-2026

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Berdasarkan perubahan komposisi Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibilities of Each Board of Directors

Based on the changes in the composition of the Board of Directors, the division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh tugas Direksi dengan memperhatikan *span of control* dan mengarahkan, mengawasi dan melakukan evaluasi secara langsung Unit Kerja *Internal Audit, Information Technology, Finance & Performance Management, Human Capital Management, Operations, Electronic Channel Operations, Procurement, Corporate Strategic Planning, Corporate Secretary* dan *Corporate Liaison.* Responsible for all duties of the Board of Directors by paying attention to the span of control and directing, supervising, and conducting direct evaluations of the Internal Audit, Information Technology, Finance & Performance Management, Human Capital Management, Operations, Electronic Channel Operations, Procurement, Corporate Strategic Planning, Corporate Secretary and Corporate Liaison.
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	Mengarahkan, mengawasi dan melakukan evaluasi secara langsung Unit Kerja *Deposit Investment Product Development, Digital Marketing & Communication, Sales & Distribution, Customer Segmentation, Agent Banking, Sales & Distribution Enablement,* dan *Digital Sales.* Directing, supervising and conducting direct evaluations of the Deposit Investment Product Development, Digital Marketing & Communication, Sales & Distribution, Customer Segmentation, Agent Banking, Sales & Distribution Enablement, and Digital Sales.
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale banking	Mengarahkan, mengawasi dan melakukan evaluasi secara langsung Unit Kerja *Micro, Small & Medium Enterprise Business, Corporate & Commercial Banking, Corporate Banking Business Solution, Treasury & Financial Instiution, Securities Services, Advisor to Lending & Wholesale Banking Director, Corporate Banking Syndication* dan *Indirect Channel Business.* Directing, supervising and conducting direct evaluations of the Micro, Small & Medium Enterprise Business, Corporate & Commercial Banking, Corporate Banking Business Solution, Treasury & Financial Instiution, Securities Services, Advisor to Lending & Wholesale Banking Director, Corporate Banking Syndication and Indirect Channel Business.
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	Mengarahkan, mengawasi dan melakukan evaluasi secara langsung Unit Kerja *Credit Card, Payment Transaction & Consumer Loan, Loan Recovery, Business Continuation & General Services* dan *Credit Operations.* Directing, supervising and conducting direct evaluations of the Credit Card, Payment Transaction & Consumer Loan, Loan Recovery, Business Continuation & General Services and Credit Operations.
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	Mengarahkan, mengawasi dan melakukan evaluasi secara langsung Unit Kerja Compliance, Risk Management, Credit Management (MSME & Consumer), Credit Management (Corporate & Commercial), Legal dan Anti Fraud Management. Direct, supervise, and conduct direct evaluations of the Compliance, Risk Management, Credit Management (MSME & Consumer), Credit Management (Corporate & Commercial), Legal, and Anti-Fraud Management units.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi [GRI 2-18]

Bank memastikan bahwa semua anggota Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Komitmen ini merupakan wujud kepatuhan Bank terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Informasi mengenai hasil *fit and proper test* Direksi Bank Sinarmas diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Directors Fit and Proper Test [GRI 2-18]

The Bank ensures that all members of the Board of Directors have passed the fit and proper test. This commitment is a manifestation of the Bank's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. Information regarding the results of the fit and proper test of the Board of Directors of Bank Sinarmas is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Hasil Result
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	KEP-131/D.03/2017	19 Juli 2017 July 19, 2017	Lulus Passed
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	KEP-121/D.03/2018	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Lulus Passed
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	KEP-151/D.03/2022	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Lulus Passed
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	KEPR-63/D.03/2023	27 Juni 2023 June 27, 2023	Lulus Passed
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	KEPR-109/D.03/2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Lulus Passed

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank Sinarmas tidak merangkap jabatan di perusahaan/instansi mana pun.

Concurrent Positions of the Board of Directors

All members of the Board of Directors of Bank Sinarmas do not hold concurrent positions in any company/institution.

Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan/Lembaga Lain Other Companies/Institutions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Rangkap Jabatan Direksi dalam Komite Bank Sinarmas

Concurrent Position of the Board of Director in the Committee of Bank Sinarmas

Nama Name	Jabatan di Bank Sinarmas Positions at Bank Sinarmas	Jabatan di Komite Bank Sinarmas Position in the Committee of Bank Sinarmas
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	Anggota Komite Manajemen Risiko Ketua ALCO Anggota Komite Kredit/Pembiayaan Ketua Komite Human Capital Ketua Komite Information Technology Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Member of the Risk Management Committee Chairman of ALCO Credit/Financing Committee Member Chairman of the Human Capital Committee Chairman of the Information Technology Committee Chairman of the Integrated Risk Management
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	Anggota Komite Manajemen Risiko Anggota ALCO Anggota Komite Kredit/Pembiayaan Member of the Risk Management Committee Member of ALCO Credit/Financing Committee Member
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending* & *Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	Anggota Komite Manajemen Risiko Anggota ALCO Anggota Komite Kredit/Pembiayaan Member of the Risk Management Committee Member of ALCO Credit/Financing Committee Member
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	Anggota Komite Manajemen Risiko Anggota ALCO Anggota Komite Kredit/Pembiayaan Member of the Risk Management Committee Member of ALCO Credit/Financing Committee Member
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	Ketua Komite Manajemen Risiko Anggota ALCO Anggota Komite Kredit/Pembiayaan Anggota Komite Information Technology Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Chairman of the Risk Management Committee Member ALCO Credit/Financing Committee Member Memberof the Information Technology Committee Member of the Integrated Risk Management Committee

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi [GRI 2-15]

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi dilakukan berdasarkan kebijakan terkait transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan, transaksi material, serta perubahan kegiatan usaha sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini menjadi landasan dalam memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan independen, dengan tetap mengutamakan kepentingan Bank serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

1. Direksi wajib memperhatikan prinsip dasar untuk menghindari benturan kepentingan terhadap kebijakan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana telah diatur di dalam peraturan regulator.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors [GRI 2-15]

The Board of Directors' conflict of interest management is based on policies for affiliated, conflict-of-interest, and material transactions, as well as changes in business activities, all as part of the implementation of good corporate governance. This policy lays the foundation for objective, transparent, and independent decision-making and prioritizes the Bank's interests and compliance with applicable regulations.

1. The Board of Directors must pay attention to the basic principles to avoid conflicts of interest against the policies and implementation of Corporate Governance as stipulated in the regulatory regulations.

2. Dalam hal ini terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Orientasi bagi Direksi

Bank Sinarmas menyelenggarakan program orientasi khusus bagi Direksi yang baru diangkat dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan arahan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan Sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direktur.
2. Dalam program orientasi yang bersangkutan akan mendapat pengetahuan tentang Perseroan antara lain visi, misi, objektif jangka panjang, Rencana Bisnis Bank, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan kebijakan-kebijakan terkait Direksi.
3. Dokumen orientasi dipersiapkan oleh *Corporate Secretary*.

Pada tahun 2025 kegiatan orientasi bagi tidak dilaksanakan, sehubungan tidak terdapat anggota Direksi baru.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Bank Sinarmas memastikan bahwa seluruh Direksi telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko sebagai syarat mengikuti *fit and proper test*, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 serta perubahannya, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/ 7 /PBI/2010, yakni Komisaris dan Manajer Risiko Bank yang telah memiliki sertifikasi manajemen risiko.

Jangka waktu *refreshment* tersebut terhitung sejak Sertifikat Manajemen Risiko terakhir diterbitkan. Kebijakan *refreshment* juga ditetapkan oleh Surat Edaran OJK Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Regulasi ini menegaskan bahwa program *refreshment* 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Program *refreshment* sekaligus memperpanjang masa berlaku sertifikasi manajemen risiko.

2. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the Bank or reduce the Bank's profits and must disclose the conflict of interest in every decision.

Orientation for the Board of Directors

Bank Sinarmas organizes a special orientation program for newly appointed Directors with the following provisions.

1. The Orientation Program for new members of the Board of Directors aims to provide direction to new members of the Board of Directors to gain an understanding of the Company, ensuring that they can support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities as Directors.
2. In the orientation program, the person concerned will gain knowledge about the Company, including the vision, mission, long-term objectives, Bank Business Plan, Financial Statement, Annual Report, and policies related to the Board of Directors.
3. Orientation documents are prepared by the Corporate Secretary.

In 2025, orientation activities will not be carried out, due to the absence of new Board of Directors members.

Risk Management Certification

Bank Sinarmas ensures that all Directors have obtained Risk Management Certification as a requirement to take the fit and proper test, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. In accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 and its amendments, namely Bank Indonesia Regulation No. 12/7/PBI/2010, namely Commissioners and Bank Risk Managers who have risk management certification.

The refreshment period is calculated from the date the last Risk Management Certificate was issued. The refreshment policy is also stipulated in OJK Circular Letter No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks. This regulation confirms that the refreshment program is once a year. The refreshment program also extends the validity period of the risk management certification.

Informasi terkait *refreshment* yang telah diikuti Direksi, diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to the refreshment that has been followed by the Board of Directors is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Refreshment Terakhir Last Refreshment	Tema	Theme
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	28 Mei 2025 May 28, 2025	Meningkatkan Kapasitas Manajemen Risiko: Menyusun Risk Appetite Framework, Sistem Pengendalian, dan Budaya Risiko yang Efektif	Improving Risk Management Capacity: Developing an Effective Risk Appetite Framework, Control Systems, and Risk Culture

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus pada penguatan kinerja bisnis, peningkatan kualitas aset, serta transformasi operasional yang berkelanjutan. Direksi secara aktif melakukan penyusunan, evaluasi, dan penyesuaian strategi usaha melalui pembahasan Rencana Bisnis Bank (RBB) agar tetap selaras dengan kondisi industri, kebutuhan pasar, serta arah pertumbuhan Bank.

Direksi juga mendorong peningkatan customer experience melalui penguatan layanan perbankan, pengembangan produk dan layanan transaksi, serta optimalisasi cross selling untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih menyeluruh. Pengembangan layanan prioritas dan peningkatan kapabilitas layanan digital turut menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat daya saing Bank.

Dalam aspek teknologi informasi, Direksi melalui Komite Pengarah Teknologi Informasi terus melakukan evaluasi atas rencana strategis TI, memastikan kecukupan kebijakan, tata kelola, serta implementasi sistem yang mendukung.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Bank Sinarmas Board of Directors discharged its duties and responsibilities with a focus on strengthening business performance, improving asset quality, and driving sustainable operational transformation. The Board was active in preparing, evaluating, and adjusting business strategies by discussing the Bank Business Plan (RBB) to ensure alignment with industry conditions, market needs, and the Bank's growth direction.

The Board of Directors also encouraged improvements in customer experience by strengthening banking services, developing new products and transaction services, and optimizing cross-selling to better meet customer needs. Developing priority services and enhancing digital service capabilities are also part of the strategy to strengthen the Bank's competitiveness.

In terms of information technology, the Board of Directors, through the Information Technology Steering Committee, continued to evaluate the IT strategic plan, ensuring the adequacy of policies, governance, and the implementation of systems that support.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan

Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan untuk memfasilitasi Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan guna memastikan Direksi memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Board of Directors Competency Development

Policy

Bank Sinarmas has a policy to facilitate the Board of Directors' participation in various competency development programs. This step is taken to ensure that the Board of Directors has the competencies needed to carry out its role effectively in supporting the success and sustainability of the Bank.

Realization

Information regarding the Board of Directors competency development program in 2025 is disclosed as follows.

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Frenky Tirtowijoyo	Advanced Management Program	26 Januari 2025 January 26, 2025	Bank Sinarmas
	The Advanced Management Program	9-28 Februari 2025 February 9-28, 2025	Harvard Business School
	The Advanced Management Program	27 April-16 Mei 2025 27 April-16 May 2025	Harvard Business School
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Refreshment Level 7	28 Mei 2025 May 28, 2025	Bank Sinarmas
	ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	28 Juli 2025 July 28, 2025	IIRC (ITSB Innovation and Research Centre)
	Town Hall 2025	4 September 2025 September 4, 2025	Bank Sinarmas
	Sinar Mas Digital Day 2025	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Sinar Mas Group
	Dialog Segmen Money Talks (CNBC)	7 November 2025 November 7, 2025	CNBC Indonesia
Amandalia Johanes	Sosialisasi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan sesuai POJK 30/2024 Socialization of Financial Conglomerate Holding Companies in accordance with POJK 30/2024	20 Januari 2025 January 20, 2025	SMMA
	Training Motivational Session : Dari Impossible jadi I'm Possible Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	26 Januari January 26	Bank Sinarmas
	Launching Lembaga Sertifikasi Profesi - Sistim Pembayaran Indonesia Launching of the Professional Certification Institute - Indonesian Payment System	4 Februari 2025 February 4, 2025	ASPI,BNSP,LPPI,BI
	Webinar Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan Webinar: The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	10 Februari 2025 February 10, 2025	DPNP OJK
	Finastra Strategic Treasury Forum:Adapting to market dynamics in Indonesia	11 Februari 2025 February 11, 2025	Finastra
	Kick Off Rangkaian Gerakan Nasional 23 Tahun APUPPTPPPSPM Kick Off of the 23rd Anniversary of the APUPPTPPPSPM National Movement Series	24 Februari 2025 February 24, 2025	PPATK
	Koordinasi PPATK dengan Perbankan PPATK Coordination with Banks	26 Februari 2025 February 26, 2025	PPATK
	Penguatan Fungsi GRC: Forum Penguatan Fungsi GRC: Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan Sektor Jasa Keuangan Strengthening GRC Functions: GRC Function Strengthening Forum: Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) in order to strengthen the Financial Services Sector	3 Maret 2025 March 3, 2025	OJK

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	How to Maintain Work Life Integration: Policies that Empower Women. Amandalia Johanes appointed as Role Model	7 Maret 2025 March 7, 2025	IDX dan World Bank IDX and World Bank
	Webinar GRC: Integrating Strategy and Risk Management	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	GRC Management
	Webinar Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi WMI: Penerapan Business Judgement &Rule untuk menghindari Pertanggung Jawaban Pidana Korporasi WMI Competency Education and Training Webinar: Application of Business Judgment & Rule to Avoid Corporate Criminal Liability	24 April 2025 April 24, 2025	APRDI dan WMII APRDI and WMII
	launching Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia Launching of Indonesian Banking Artificial Intelligence Governance	29 April 2025 April 29, 2025	OJK DPNP
	Forum SERASI - Sharing Informasi Risiko Operasional TI dan Siber pada Layanan Sistem Pembayaran SERASI Forum - Sharing Information on IT and Cyber Operational Risks in Payment System Services	8 Mei 2025 May 8, 2025	BI- GROUP Surveilan Sistim Pembayaran BI-GROUP Payment System Surveillance
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Refreshment Level 7	28 Mei 2025 May 28, 2025	MAISA Edukasi MAISA Education
	Bedah buku Diorama Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan GCG Book review: Diorama of Sustainable Finance and GCG Implementation	3 Juni 2025 June 3, 2025	OJK Institute
	Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang Banking Digitalization from Two Perspectives	23 Juni 2025 June 23, 2025	OJK Institute
	Webinar Agentic AL Finance - A New Era of Autonomous Decision Making	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJK Institute
	Webinar Strategic Tax Planning in the Post Coretax Era	9 Juli 2025 July 9, 2025	BCA
	Workshop Optimalisasi Strategi Pengelolaan Risiko Kredit Perbankan dalam Menuyikapi Volatibilitas Ekonomi Global Workshop on Optimizing Banking Credit Risk Management Strategies in Addressing Global Economic Volatility	10 Juli 2025 July 10, 2025	Pefindo
	Seminar Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Seminar	14 Juli 2025 July 14, 2025	WMII dan CRMS WMII and CRMS
	Summit 2025 Solution for Cooperation, Solution for the Nation Focusing on AI Implementation & Cyber Security	24 Juli 2025 July 24, 2025	XL Smart
	Training ITSB " Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	28 Juli 2025 July 28, 2025	SMMA
	Webinar Peran Manajemen Risiko dalam Memastikan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Webinar: The Role of Risk Management in Ensuring the Integrity of Corporate Financial Reports	30 Juli 2025 July 30, 2025	IRMAPA
	Webinar Strategi Memerangi Kejaharan Financial Webinar on Strategies to Combat Financial Crime	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Perbanas dan Kata Data Perbanas and Data Words
	Pembekalan Training Sertifikasi APUPPT PPPSPM Jenjang 7 APUPPT PPPSPM Certification Training Provision Level 7	14 Agustus 2025 August 14, 2025	FKDKP & LSPP-BNSP
	Seminar Risk and Governance Summit (RGS) 2025 dengan Tema "Emporing the GRC Ecocystem to Drive Economic Growth and National Resilience" Risk and Governance Summit (RGS) 2025 Seminar with the theme "Emporing the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
	Seminar Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP) for a Sustainable Bank	20 Agustus 2025 August 20, 2025	IBI dan Perbanas IBI and Perbanas
	Meaningful Participation: Penguatan Peran Perbankan Dalam Pendalaman Pasar Keuangan dan Pencegahan Fraud Meaningful Participation: Strengthening the Role of Banking in Financial Market Deepening and Fraud Prevention	25 Agustus 2025 August 25, 2025	OJK dan Perbanas OJK and Perbanas
	Sertifikasi Jenjang 7 APUPPT PPPSPM APUPPT PPPSPM Level 7 Certification	27 Agustus 2025 August 27 2025	LSP LSPP - Marjana
	Town Hall Meeting Q2-2025	4 September 2025 September 4, 2025	Bank Sinarmas

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Executive Coffee Chat Leveraing Digital & ESG Strategies for Sustainable Growth	11 September 2025 September 11, 2025	Bank Sinarmas
	Seminar Hak Kekayaan Intelektual tentang Hak Cipta Intellectual Property Rights Seminar on Copyright	12 September 2025 September 12, 2025	FKDKP dan Perbanas FKDKP and Perbanas
	Pembekalan Training Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7 Level 7 Compliance Certification Training Provision	22-23 September 2025 September 22-23, 2025	LPPI
	Sertifikasi Jenjang 7 Kepatuhan Level 7 Compliance Certification	2 Oktober 2025 October 2, 2025	LSP LSPP
	Sinar Mas Digital Day 2025	3 Oktober 2025 October 3, 2025	APP - SInar Mas
	Indonesia Fraud Leader Forum	7 Oktober 2025 October 7, 2025	BioCatch
	Indonesia International Sustainability Forum	10 Oktober 2025 October 10, 2025	McKinsey
	Seminar FKDKP Integritas Pelaporan Keuangan FKDKP Seminar on Financial Reporting Integrity	16 Oktober 2025 October 16, 2025	FKDKP & Perbanas
	C-Suite Executive Training Leadership at the Peak - Center for Creative Leadership (CCL)	27-31 Oktober 2025 October 27-31, 2025	Bank Sinarmas
	2025 APG Typologies Workshop	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	APG & AMLO
	CEO Networking 2025"Managing Global Trade and Emporing Business Strategy"	18 November 2025 November 18, 2025	OJK
	Pelatihan dan Sertifikasi Kompentensi Kepatuhan ISO 37301 - Certified Chief Compliance Offcie ISO 37301 Compliance Competency Training and Certification - Certified Chief Compliance Officer	26 November 2025 November 26, 2025	ERMA, LSP-MKS, BNSP
Miko Andidjaja	Workshop Bank Sinarmas - CCTV AI Intelligent Banking	24 Januari 2025 January 24, 2025	Smartfren
	Training Motivational Session : Dari Impossible jadi I'm Possible Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	26 Januari 2025 January 26, 2025	Bank Sinarmas
	Workshop SND, Segmentation, HCM, dan Operation	10 Februari 2025 February 10, 2025	Bank Sinarmas
	Google Cloud & BCG AI Innovation Center Kick-Off	13 Maret 2025 March 13, 2025	BCG & Google Cloud
	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7 Risk Management Refreshment Levels 6 and 7	28 Mei 2025 May 28, 2025	Maisa Edukasi Maisa Education
	Acara Raker SND National SND National Working Meeting Event	3-5 Juni 2025 June 3-5, 2025	Bank Sinarmas
	Training Invitation : ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance (C-Level)	28 Juli 2025 July 28, 2025	Bank Sinarmas
	Town Hall Bank Sinarmas	04 September 2025 September 4, 2025	Bank Sinarmas
	Training Invitation : Impactful Public Speaking for Leader	10 September 2025 September 10, 2025	Bank Sinarmas
	Executive Coffee Chat	11 September 2025 September 11, 2025	Techconnect
	Malam Apresiasi Emiten Indonesia, Index TEMPO-IDNFinancials 52 Indonesian Issuer Appreciation Night, TEMPO-IDNFinancials Index 52	19 September 2025 September 19, 2025	TEMPO
	Sinar Mas Digital Day 2025	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Techconnect
	Product Workshop 2025	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Bank Sinarmas
	Indonesia Islamic Finance Summit 2025 dan Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2025 Indonesia Islamic Finance Summit 2025 and the 2025 Annual Meeting of Islamic Banking	3 November 2025 November 3, 2025	BI
	Forum Group Disscusion (FGD) SND	7 November 2025 November 7, 2025	Bank Sinarmas

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ekajaya Ongny Putra	*Training Motivational Session*: Dari *Impossible* jadi *I'm Possible* Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	26 Januari 2025 January 26, 2025	Bank Sinarmas
	Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk mendukung Program Prioritas Nasional Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs	11 Februari 2025 February 11, 2025	OJK
	Workshop SME	17-18 Februari 2025 February 17-18, 2025	Bank Sinarmas
	HSBC Gathering	20 Februari 2025 February 20, 2025	HSBC
	Training CBBS	21-22 Februari 2025 February 21-22, 2025	Bank Sinarmas
	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7 Risk Management Refreshment Levels 6 and 7	28 Mei 2025 May 28, 2025	Maisa Edukasi Maisa Education
	Workshop SMMA - Finalization on Project ElevateX (First Wave)	20 Juni 2025 June 20, 2025	SMMA
	Forum Diskusi "Kebijakan Makroprudensial dalam mendorong intermediasi, dan peluang penguatan intermediasi oleh Perbankan" Discussion Forum "Macroprudential Policy in Encouraging Intermediation, and Opportunities for Strengthening Intermediation by Banking"	30 Juni 2025 June 30, 2025	BI
	Training Invitation: ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance (C-Level)	28 Juli 2025 July 28, 2025	Bank Sinarmas
	Seminar Nasional "Pendalaman pasar keuangan dan penguatan stabilitas keuangan Indonesia melalui peningkatan pemanfaatan Central Counterparty (CCP) di pasar uang dan Valas (PUVA) National Seminar "Deepening of financial markets and strengthening of financial stability in Indonesia through increasing the utilization of Central Counterparties (CCPs) in the money and foreign exchange markets (PUVA)"	4 Agustus 2025 August 4, 2025	OJK
	Town Hall Bank Sinarmas	4 September 2025 September 4, 2025	Bank Sinarmas
	Client Gathering 2025 - "More than just shipping" (PT Asian Bulk Logistics)	22 September 2025 September 22, 2025	PT Asia Bulk Logistic
	Sinar Mas Digital Day 2025	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Techconnect
	Product Workshop 2025	20 oktober 2025 October 20, 2025	Bank Sinarmas
	High Level Meeting (HLM) Bank Indonesia dengan Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) High Level Meeting (HLM) between Bank Indonesia and the Indonesian Money Market and Foreign Exchange Market Association (APUVINDO)	3 November 2025 November 3, 2025	BI
	Focus Group Discussionn (FGD) SME Loan	17 November 2025 November 17, 2025	Bank Sinarmas
	Executive Coffee Chat Vol.2	26 November 2025 November 26, 2025	Bank Sinarmas
Enny Kamal	Sambutan Awal Tahun & Townhall Q1 Bank Sinarmas Bank Sinarmas's New Year Welcome & Q1 Townhall	24 Januari 2025 January 24, 2025	Bank Sinarmas
	Training Motivational Session: Dari Impossible jadi I'm Possible Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	26 Januari 2025 January 26, 2025	Bank Sinarmas
	Workshop Produk KPR 2025	14 Februari 2025 February 14, 2025	Bank Sinarmas
	Pembekalan Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sub-Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PTP) Jenjang 6 Provision of Certification for Payment Systems and Rupiah Currency Management (SPPUR) Sub-Field of Payment Transaction Processing (PTP) Level 6	28 Februari 2025 February 28, 2025	Karsa Bakti Lestari

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Analisis Keuangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (Segementasi Corporate, Commercial & SME) Financial Analysis of Credit Facility Restructuring (Corporate, Commercial & SME Segmentation)	21 Maret 2025 March 21, 2025	Bank Sinarmas
	Mastercard Forum 2025: Driving Tomorrow - Innovation in Action	28-30 April 2025 April 28-30, 2025	Mastercard
	Transforming Payments & Innovations Forum 2025	7-9 Mei 2025 May 7-9, 2025	Infinitium
	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7 Risk Management Refreshment Levels 6 and 7	28 Mei 2025 May 28, 2025	Maisa Edukasi Maisa Education
	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	26 Juni 2025 June 26, 2025	OJK
	Proses dan Mekanisme Persetujuan KPR Internal Internal Mortgage Approval Process and Mechanism	21 Juli 2025 July 21, 2025	Bank Sinarmas
	ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance (C-Level)	28 Juli 2025 July 28, 2025	IIRC (ITSB Innovation and Research Centre)
	Town Hall 2nd Half 2025	31 Agustus 2025 August 31, 2025	Bank Sinarmas
	Impactful Public Speaking for Leader (Batch 2)	20 Agustus-17 September 2025 August 20-September 17, 2025	Kubik Leadership Cubic Leadership

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Prosedur Penilaian

Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja kepada organ pendukungnya, yakni Komite Manajemen Risiko, ALCO, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Human Capital, Komite Information Technology, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Penilaian dilakukan secara berkala setiap tahun. Prosedur penilaian komite dilakukan secara mandiri (*self assessment*), tanpa melibatkan pihak ketiga. Penilaian tersebut diharapkan menjadi masukan untuk peningkatan kinerja ke depan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut, yakni:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku;
2. Rekomendasi yang diberikan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian di tahun buku 2025, Direksi menyatakan bahwa komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Assessment Procedure

The Board of Directors always assesses the performance of its supporting organs, namely the Risk Management Committee, ALCO, Credit Policy Committee, Human Capital Committee, Information Technology Committee, and Integrated Risk Management Committee. Assessments are carried out periodically every year. The committee assessment procedure is carried out independently (self-assessment), without involving third parties. The assessment is expected to be input for improving future performance.

Assessment Criteria

The criteria used in the assessment are:

1. Implementation of duties and responsibilities during the financial year;
2. Recommendations given; and
3. Level of attendance at each committee meeting.

Assessment Results

Based on the assessment results in 2025, the Board of Directors stated that the committees had carried out their duties and responsibilities well and had contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TRANSPARENCY OF INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Pemisahan Komisaris Utama dan Direktur Utama

Bank Sinarmas telah memisahkan tugas dan fungsi Komisaris Utama dan Direktur Utama sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan tetap mengacu pada struktur *two tier system* dalam pengelolaan Bank. Pemisahan ini dilakukan untuk memastikan adanya keseimbangan fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan sehingga pengelolaan Bank dapat berjalan secara efektif, independen, dan akuntabel.

Pada prinsipnya, Komisaris Utama memiliki peran dalam mengoordinasikan pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Bank. Komisaris Utama memastikan bahwa pelaksanaan strategi, pengelolaan risiko, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kepentingan jangka panjang Bank.

Sementara Direktur Utama memimpin pelaksanaan seluruh tugas Direksi dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Bank. Tugas dan fungsi tersebut dijalankan dengan memperhatikan efektivitas span of control, koordinasi antar fungsi bisnis dan pendukung, serta pengawasan terhadap implementasi strategi, kinerja operasional, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan guna memastikan keberlangsungan usaha Bank secara berkelanjutan.

Pemisahan tugas dan fungsi tersebut selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang sehat, transparan, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Policy on Separation of the President Commissioner and President Director

Bank Sinarmas has separated the duties and functions of the President Commissioner and President Director as part of its implementation of good corporate governance, while adhering to the two-tier system of bank management. This separation balances supervisory and management functions, enabling more effective, independent, and accountable management of the bank.

In principle, the President Commissioner's role is to coordinate the implementation of supervisory functions and to provide advice to the Board of Directors on the bank's management. The President Commissioner ensures that strategy implementation, risk management, compliance, and corporate governance are carried out in accordance with applicable regulations and in line with the bank's long-term interests.

Meanwhile, the President Director leads the implementation of all Board of Directors' duties in managing and conducting the bank's business activities. These duties and functions are carried out with attention to effective span of control, coordination between business and support functions, and oversight of strategy implementation, operational performance, risk management, and corporate governance to ensure the bank's continued business continuity.

This separation of duties and functions aligns with applicable laws and regulations, with the Board of Directors and the Board of Commissioners having distinct yet complementary roles in supporting sound, transparent, and long-term, growth-oriented corporate governance.

Komisaris Utama President Commissioner	**Direktur Utama** President Director
Tugas dan tanggung Jawab Komisaris Utama Bank Sinarmas, yakni: 1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Memimpin rapat Dewan Komisaris; 3. Memimpin RUPS; 4. Menyampaikan Laporan Pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris. 5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur. 6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa: a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris; b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti; c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif; d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat; dan f. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, atas hasil penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dan komitenya serta penilaian kinerja individu atas setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitenya. Duties and Responsibilities of the President Commissioner of Bank Sinarmas, namely: 1. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Chairing the Board of Commissioners meeting; 3. Chairing the GMS; 4. Submitting the Supervisory Report to obtain approval from the Annual GMS for the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners. 5. Ensuring that the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been carried out according to procedure. 6. Ensuring that the Board of Commissioners meeting makes resolutions effectively based on correct and complete information, including ensuring that: a. All strategic and important issues are considered by the Board of Commissioners; b. Existing problems are discussed carefully and thoroughly; c. All members of the Board of Commissioners are given the opportunity to contribute effectively; d. Each Commissioner receives relevant information in a timely manner, including being given a brief explanation of the issues to be discussed in the Board of Commissioners meeting; e. The Board of Commissioners meeting produces clear resolutions and is recorded in the minutes of the meeting; and f. Conduct a final evaluation by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee on the results of the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and its committees as well as the individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners and members of its committees.	Tugas dan tanggung Jawab Direktur Utama Bank Sinarmas, yakni: 1. Menetapkan arah strategis Bank, termasuk visi, misi, rencana bisnis, dan kebijakan utama, serta memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang dan ketentuan regulator. 2. Menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank. 3. Bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan terakhir terhadap issue/ kondisi/ aktifitas Bank yang sifatnya melibatkan beberapa direktur bidang (cross function). 4. Mengembangkan dan menjalankan strategi Bank dalam bentuk perancangan rencana bisnis tahunan, analisa market trends, identifikasi peluang bisnis baru dan analisa keunggulan dan kelemahan Bank untuk merencanakan pengembangan bisnis. 5. Mewakili Bank dalam hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. 6. Menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi secara berkala seluruh kebijakan dan peraturan internal Bank, selanjutnya memberikan arahan dalam rangka perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaannya. 7. Memastikan pengembangan Bank, termasuk penguatan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. 8. Menetapkan dan memastikan pelaksanaan kebijakan komunikasi serta keterbukaan informasi (transparansi) kepada pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola dan ketentuan yang berlaku. Duties and Responsibilities of the President Director of Bank Sinarmas, namely: 1. Setting the Bank's strategic direction, including its vision, mission, business plan, and key policies, and ensuring alignment with long-term objectives and regulatory requirements. 2. Establishing, overseeing, and evaluating the development and implementation of the Bank's Business Plan. 3. Serving as the final decision-maker on issues, conditions, or activities involving multiple functional directors (cross-functional). 4. Developing and executing the Bank's strategy through the formulation of annual business plans, analysis of market trends, identification of new business opportunities, and analysis of the Bank's strengths and weaknesses to plan for business development. 5. Representing the Bank in relations with shareholders, regulators, and other stakeholders. 6. Establish, oversee, and periodically evaluate all of the Bank's internal policies and regulations, and provide guidance for their improvement, adjustment, and refinement. 7. Ensure the Bank's development, including the strengthening of human resources and the optimal utilization of information technology. 8. Establish and ensure the implementation of communication policies and information disclosure (transparency) to stakeholders in accordance with corporate governance principles and applicable regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial dilakukan sebagai bagian dari *self-assessment* GCG. Penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap semester, yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan, dengan melibatkan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi, Pihak Independen, Direksi, dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Human Capital Management.

Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi secara individu dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dasar/Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan;
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, yakni:

1. Penetapan target Bank;
2. Penyusunan strategi dan rencana bisnis Bank ke depannya;
3. Implementasi strategi pengelolaan Bank;
4. Penerapan kebijakan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Hasil Penilaian Kinerja

Hasil *self-assessment* GCG Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 menunjukkan nilai peringkat atau komposit 2. Hasil evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Bank. Laporan-laporan tersebut selanjutnya menjadi dasar pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menominasikan dan memberikan penilaian terhadap Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out as part of the GCG self-assessment. The assessment is carried out periodically every semester, namely the assessment positions in June and December in the current year, involving the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee, Independent Parties, the Board of Directors, and independent functions, coordinated by Human Capital Management.

Meanwhile, the individual performance assessment of the Board of Commissioners is carried out annually by the President Commissioner based on benchmarks that have been agreed upon by each member of the Board of Commissioners. The individual performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by involving the Remuneration and Nomination Committee.

Basis/Criteria for Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by considering several things, such as:

1. Structure and composition of the Board of Commissioners;
2. Effectiveness of the implementation of the work programs of the committees under the Board of Commissioners;
3. Supervision of the implementation of the company's strategy and management;
4. Implementation of good corporate governance; and
5. Implementation of risk management and internal control in dealing with potential risks.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment is carried out by considering several aspects, namely:

1. Determination of the Bank's targets;
2. Preparation of the Bank's future strategies and business plans;
3. Implementation of the Bank's management strategy;
4. Implementation of internal control and risk management policies.

Performance Assessment Results

The results of the 2025 GCG self-assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors showed ranking score or composite score 2. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors were then submitted to Shareholders through the GMS mechanism in the form of a Board of Commissioners Supervisory Task Report and a Bank Directors Report. These reports then serve as the basis for the Remuneration and Nomination Committee's considerations in providing recommendations to the Board of Commissioners to nominate and evaluate the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Namun, rapat tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dan 11 kali rapat gabungan bersama Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Board of Commissioners Meeting

Policy

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months. However, the meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 11 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Attendance Level (%)	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	11	10	89	1	1	100
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	11	11	100	1	1	100
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	11	11	100	1	1	100

Informasi mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, mulai dari tanggal, peserta, dan agenda diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Board of Commissioners meeting, starting from the date, participants, and agenda is disclosed in the following table.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1	30 Januari 2025 January 30, 2025	1. Pembahasan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM 1. Discussion on the Implementation of the APU PPT and PPPSPM Programs	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin
2	27 Maret 2025 March 27, 2025	1. Kaji Ulang Peers Bank untuk Penyusunan Laporan Profil Risiko Tahun 2025 serta Kaji Ulang Parameter, Threshold, dan Bobot Risiko Penilaian Profil Risiko (Konsolidasi dan Konvensional) 2. Surat Berharga 3. CKPN 4. Pembahasan Laporan Komite Audit 5. Laporan Keuangan Audited 2024 1. Peer Review of Banks for the Preparation of the 2025 Risk Profile Report and Review of Parameters, Thresholds, and Risk Weights for the Risk Profile Assessment (Consolidated and Conventional) 2. Securities 3. Impairment Allowances (CKPN) 4. Discussion of the Audit Committee Report 5. 2024 Audited Financial Statements	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
3	28 Mei 2025 May 28, 2025	1. Human Capital 2. Temuan Eksternal 3. Digitalisasi & Inovasi Produk 1. Human Capital 2. External Findings 3. Digitalization & Product Innovation	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin
4	30 Juli 2025 July 30, 2025	1. Overview Penanganan Kredit Bermasalah per Juni 2025 2. Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud 1. Overview of Problem Loan Management as of June 2025 2. Anti-Fraud Strategy Implementation Report	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin
5	30 September 2025 September 30, 2025	1. Rekomendasi Komite Audit 2. Rekomendasi Komite Pemantau Risiko 3. Internal Control Over Financail Reporting (ICOFR) 4. Pengawasan dan Pencegahan Fraud 1. Audit Committee Recommendations 2. Risk Monitoring Committee Recommendations 3. Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) 4. Fraud Supervision and Prevention	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin
6	20 November 2025 November 20, 2025	1. Penggunaan BMPK Pihak Terkait – Bank Sinarmas 1. Use of BMPK for Related Parties – Bank Sinarmas	Tjendrawati Widjaja Sammy Kristamuljana Rusmin

Rapat Direksi

Kebijakan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Direksi wajib menghadiri kedua rapat tersebut. Apabila berhalangan hadir, maka wajib memberitahukan kepada Direksi lainnya/ Corporate Secretary.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 20 kali rapat internal dan 11 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Policy

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors is required to hold an internal meeting at least once a month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The Board of Directors is required to attend both meetings. If unable to attend, it is mandatory to notify the other Board of Directors/Corporate Secretary.

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Board of Directors held 20 internal meetings and 11 joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	20	18	90	11	10	91	1	1	100
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	20	18	90	11	11	100	1	1	100
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	20	20	100	11	10	91	1	1	100

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	20	20	100	11	8	73	1	1	100
Sendy	Direktur *Information Technology & Digital Experience* Director of Information Technology & Digital Experience	17	14	82	11	11	100	1	1	100
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	20	17	85	11	10	91	1	1	100

Informasi mengenai pelaksanaan rapat Direksi, mulai dari tanggal, peserta, dan agenda diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Board of Directors meeting, starting from the date, participants, and agenda is disclosed in the following table.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
1	16 Januari 2025 January 16, 2025	1. MSMR *Performance* 2. *Priority Banking* 3. *Procurement* 4. *Consent collection progress* 5. Struktur DPO 6. *Monitoring & Backtesting* Kartu Kredit 7. *Anti fraud management* 1. MSMR Performance 2. Priority Banking 3. Procurement 4. Progress in consent collection 5. DPO Structure 6. Credit Card Monitoring & Backtesting 7. Anti-Fraud Management	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
2	6 Februari 2025 February 6, 2025	1. *Activity* GA & BCRM 2. *Update* program kerjasama 3. *Roadmap* IT 2025 4. *Phishing Exercise* 2024 5. *Card Management System* 1. GA & BCRM Activities 2. Update on Partnership Programs 3. IT Roadmap 2025 4. 2024 Phishing Exercise 5. Card Management System	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Ekajaya Ongny Putra 3. Sendy 4. Enny Kamal 5. Amandalia Johanes
3	13 Februari 2025 February 13, 2025	1. HCM *update* 2. PMS 1. HCM update 2. PMS	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
4	6 Maret 2025 March 6, 2025	1. Payment Transaction Performance 2. Consumer Loan Performance 3. Corporate Banking Business Solution Performance 1. Payment Transaction Performance 2. Consumer Loan Performance 3. Corporate Banking Business Solution Performance	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Amandalia Johanes
5	Kamis, 13 Maret 2025 Thursday, March 13, 2025	1. Deposit Investment Product Development Performance 2. Security Services Performance 3. Simobi Plus Performance 4. Lain-lain 1. Deposit Investment Product Development Performance 2. Security Services Performance 3. Simobi Plus Performance 4. Others	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
6	Kamis, 10 April 2025 Thursday, April 10, 2025	1. HCM Update 2. Update Prioritize & Regulatory IT Project 3. Joint Financing Performance dan Action Plan 2025 1. HCM Update 2. Update Prioritize & Regulatory IT Project 3. Joint Financing Performance and Action Plan 2025	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
7	Kamis, 17 April 2025 Thursday, April 17, 2025	1. Update Pemeriksaan Regulator – Bank Indonesia 2. POJK 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (Aplikasi SIPELAKU) 3. Sinergi Operations & SnD 4. ATM Efficiency Action Plan 5. Digital Sales 6. Digital Marketing & Marketing Communication 1. Regulatory Inspection Update – Bank Indonesia 2. POJK 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector (SIPELAKU Application) 3. Operations & SnD Synergy 4. ATM Efficiency Action Plan 5. Digital Sales 6. Digital Marketing & Marketing Communication	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
8	Kamis, 8 Mei 2025 Thursday, May 8, 2025	1. Hasil Pemeriksaan OJK Pasar Modal terkait Bank Kustodian 2. Debit Card 3. Fund Transfer BI – SKN BI – RTGS 4. Simobi+ Benchmark & New Design 5. Card Management System 6. Uang Elektronik (E-Money) 1. Results of the OJK Capital Market Examination regarding Custodian Banks 2. Debit Card 3. Fund Transfer BI – SKN BI – RTGS 4. Simobi+ Benchmark &New Design 5. Card Management System 6. Electronic Money (E-Money)	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
9	Kamis, 15 Mei 2025 Thursday, May 15, 2025	1. Penilaian Agunan 1. Collateral Appraisal	1. Miko Andidjaja 2. Ekajaya Ongny Putra 3. Enny Kamal 4. Sendy 5. Amandalia Johanes
10	Kamis, 12 Juni 2025 Thursday, June 12, 2025	1. Bussiness Performance Update 2. HCM Update	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
11	Kamis, 3 Juli 2025 Thursday, July 3, 2025	1. IT Portofolio Update 2. Priority Banking	1. Ekajaya Ongny Putra 2. Enny Kamal 3. Amandalia Johanes

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
12	Kamis, 17 Juli 2025 Thursday, July 17, 2025	1. Temuan KHP BI, Proactive Risk Manager Bank Indonesia dan Update Fraud Detection System Predator 2. Strategi Optimalisasi ATM 3. Hasil POC CCTV AI Pada Kantor Cabang 4. Consent Collection Update 5. Update Pemeriksaan OJK 6. Micro, Small & medium Enterprise Business Performance 1. BI KHP Findings, Bank Indonesia's Proactive Risk Manager, and Predator Fraud Detection System Update 2. ATM Optimization Strategy 3. AI CCTV POC Results at Branch Offices 4. Consent Collection Update 5. OJK Inspection Update 6. Micro, Small & Medium Enterprise Business Performance	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
13	Kamis, 7 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	1. Payment Transaction 2. FI & Treasury 3. Customer Care dan Telemarketing 4. Deposit Investment 5. Dormant Account 6. Contact Center System Upgrade 1. Payment Transaction 2. FI & Treasury 3. Customer Care and Telemarketing 4. Deposit Investment 5. Dormant Account 6. Contact Center System Upgrade	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Amandalia Johanes
14	Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	1. Contact Center System Upgrade 2. Securities Service Performance 3. Proposal Sinergi Bisnis 4. Update Hasil Pemeriksaan OJK 5. Pembukaan Rekening Joint Account 1. Contact Center System Upgrade 2. Security Service Performance 3. Business Synergy Proposal 4. OJK Audit Result Update 5. Joint Account Opening	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy
15	Kamis, 25 September 2025 Thursday, September 25, 2025	1. PROJECT ORBIT 2. IT Steering Committee 3. Kinerja Bisnis Collateral Valuation 4. Kinerja Bisnis Credit Card 1. PROJECT ORBIT 2. IT Steering Committee 3. Collateral Valuation Business Performance 4. Credit Card Business Performance	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
16	Kamis, 2 Oktober 2025 Thursday, October 2, 2025	1. Consumer Loan Performance 2. Micro, Small & Medium Enterprise Business Performance 3. Digital Sales	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy
17	Kamis, 16 Oktober 2025 Thursday, October 16, 2025	1. Arahan Manajemen 2. Process Reengineering 3. Pengembangan Dashboard Pemantauan Inisiatif Efisiensi 1. Management Direction 2. Process Reengineering 3. Development of an Efficiency Initiative Monitoring Dashboard	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
18	Kamis, 30 Oktober 2025 Thursday, October 30, 2025	1. Arahan Manajemen 2. Debit Card 3. Fund Transfer 4. E – Money 5. CMS Migration Update 6. Digital Marketing & Communications 1. Management Direction 2. Debit Card 3. Fund Transfer 4. E-Money 5. CMS Migration Update 6. Digital Marketing & Communications	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
19	Kamis, 6 November 2025 Thursday, November 6, 2025	1. Arahan Direktur Utama 2. Deposit Investment Product 3. Corporate Banking Business Solution 4. Corporate & Commercial Banking 5. Micro Small & Medium Enterprise Business 6. Indirect Channel Business 7. Treasury 8. Security Services 9. Payment Transaction & Consumer Loan 10. Credit Card 1. Directions from the President Director 2. Deposit Investment Product 3. Corporate Banking Business Solution 4. Corporate & Commercial Banking 5. Micro Small & Medium Enterprise Business 6. Indirect Channel Business 7. Treasury 8. Security Services 9. Payment Transactions & Consumer Loans 10. Credit Cards	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Sendy 6. Amandalia Johanes
20	Kamis, 18 Desember 2025 Thursday, Desember 18, 2025	1. Financial Performance Bank Periode 30 November 2025 2. Penyelarasan arah 2026 1. Bank Financial Performance as of November 30, 2025 2. Strategic Alignment for 2026	1. Frenky Tirtowijoyo 2. Miko Andidjaja 3. Ekajaya Ongny Putra 4. Enny Kamal 5. Amandalia Johanes

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Bank senantiasa menjaga independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komitmen ini bertujuan untuk mengurangi risiko benturan kepentingan, memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara mandiri dan kritis, termasuk terhadap Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and/or Controlling Shareholders

The Bank always maintains the independence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This commitment aims to reduce the risk of conflict of interest and ensure that the implementation of duties and responsibilities is carried out independently and critically, including towards Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationhsip with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliated Relationship of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationhsip with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Miko Andidjaja	Direktur *Retail Banking* Director of Retail Banking	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ekajaya Ongny Putra	Direktur *Lending & Wholesale Banking* Director of Lending & Wholesale Banking	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Enny Kamal	Direktur *Consumer Business* Director of Consumer Business	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Amandalia Johanes	Direktur *Compliance & Risk Management* Director of Compliance & Risk Management	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan faktor keberagaman, seperti keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank.

Keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi membawa manfaat karena dapat memberikan perspektif yang beragam. Keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman yang berbeda-beda dari para anggota memperkaya diskusi dan pengambilan keputusan.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. Thus, the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account diversity factors, such as expertise, knowledge, and experience required by the Bank.

Diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors brings benefits because it can provide diverse perspectives. The different expertise, backgrounds, knowledge, and experiences of the members enrich discussions and decision-making.

Dengan demikian, Bank dapat merespons lebih baik terhadap dinamika pasar, mengidentifikasi peluang, serta mengatasi risiko dengan pendekatan yang komprehensif. Selain itu, keberagaman juga menciptakan lingkungan yang inklusif, mencerminkan nilai-nilai keadilan, dan mendukung terwujudnya tujuan Bank secara holistik.

Therefore, the Bank can respond better to market dynamics, identify opportunities, and address risks with a comprehensive approach. In addition, diversity also creates an inclusive environment, reflects the values of justice, and supports the realization of the Bank's objectives holistically.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Diversity of Composition of Members of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi	Realizations
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari sarjana sampai magister, dengan kompetensi di bidang ekonomi, akuntansi, dan bisnis.	The educational background of the Board of Commissioners is diverse, ranging from undergraduate to master's degrees, with competencies in economics, accounting, and business.
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja Dewan Komisaris, antara lain berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.	The diversity of the Board of Commissioners' work experience, among others, comes from professionals in banking and non-bank financial institutions.
Usia Age	Usia rata-rata Dewan Komisaris, yakni 60-69 tahun.	The average age of the Board of Commissioners is 60-69 years.
Jenis Kelamin Gender	Tercatat 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Bank adalah wanita.	It is recorded that 1 out of 3 members of the Bank's Board of Commissioners is a woman.

Keterangan: Informasi data diri Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
Note: Complete personal data information of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" chapter of this Annual and Sustainability Report.

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of Composition of the Board of Directors

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi	Realizations
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari sarjana sampai magister, dengan kompetensi di bidang administrasi bisnis, akuntansi, ekonomi, dan teknik sipil.	The educational background of the Board of Directors is diverse, ranging from bachelor's to master's degrees, with competencies in business administration, accounting, economics, and civil engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja Dewan Komisaris, antara lain berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.	The diversity of the Board of Directors' work experience, among others, comes from professionals in banking and non-bank financial institutions.
Usia Age	Usia rata-rata Direksi, yakni 36-57 tahun.	The average age of the Board of Directors is 36-57 years.
Jenis Kelamin Gender	Tercatat 2 dari 6 anggota Direksi Bank adalah wanita.	It is recorded that 2 out of 6 members of the Bank's Board of Directors are women.

Keterangan: Informasi data diri Direksi selengkapnya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
Note: Complete personal data information of the Board of Directors can be seen in the Company Profile and Sustainability chapter of this Annual Report.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi
Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Bank. Berdasarkan ketentuan tersebut, calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut.

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy
The Board of Commissioners and Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Bank's Articles of Association. Based on these provisions, nominated candidates for the Board of Commissioners and Directors must meet the requirements stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations, by conducting a selection process in accordance with those regulations.

Prosedur Nominasi

Adapun proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Kandidat yang dinominasikan dapat diajukan dengan memenuhi syarat kriteria yang berlaku dan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal.
2. Nominasi kandidat dilengkapi dengan syarat administrasi yang ditetapkan dan diproses melalui seleksi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat melakukan pertemuan lebih lanjut dalam rangka mengenali kualifikasi kandidat yang dinominasikan.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat melibatkan pihak lain yang dinilai independen untuk dimintai opini (jika perlu), termasuk melakukan *interview* bersama pihak independen tersebut, dengan syarat pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Kandidat nominasi yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi wajib mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh otoritas keuangan berwenang dan hasil keputusan yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk RUPS dalam rangka pengesahan dan/atau penetapan hasil keputusan tersebut.

Nomination Procedure

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is explained as follows.

1. Nominated candidates can be submitted by fulfilling the applicable criteria and can come from internal and external sources.
2. Candidate nominations are completed with the administrative requirements set and processed through selection by the Remuneration and Nomination Committee.
3. The Remuneration and Nomination Committee can hold further meetings in order to identify the qualifications of the nominated candidates.
4. The Remuneration and Nomination Committee may involve other parties considered independent to be asked for opinions (if necessary), including conducting interviews with the independent parties, on the condition that decision-making remains carried out by the Remuneration and Nomination Committee.
5. Nomination of candidates recommended by the Remuneration and Nomination Committee are required to undergo a fit and proper test conducted by the authorized financial authority and the results of the decisions produced become recommendations for the GMS in order to ratify and/or determine the results of the decisions.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. / POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun; dan
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Remuneration Policy

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors refers to Financial Services Authority Regulation No. /POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. Based on these provisions, the remuneration received by the Board of Commissioners and Directors consists of:

1. Fixed remuneration, namely remuneration that is not linked to performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and pension; and
2. Variable remuneration, namely remuneration that is linked to performance and risk, including bonuses or other forms that are similar to that.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui serangkaian prosedur, mulai dari usulan Komite Remunerasi dan Nominasi sebelum akhirnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Prosedur tersebut diungkapkan dalam bentuk skema berikut:

Remuneration Determination Procedure

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a series of procedures, starting from the proposal of the Remuneration and Nomination Committee before finally being determined by the General Meeting of Shareholders. The procedure is expressed in the following schematic form.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE
Komite Remunerasi dan Nominasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dengan memperhitungkan kinerja Bank Sinarmas. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Remuneration and Nomination Committee collects information about remuneration standards for similar positions and industries by considering Bank Sinarmas performance. The Committee gives recommendation to the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
The Board of Commissioners reviews the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, and proposes the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
RUPS memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium dengan memperhatikan usul yang diajukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
The GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium by considering the proposal submitted by the Remuneration and Nomination Committee.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION
Pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan prosedur atas peraturan yang berlaku.
The implementation of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in accordance with procedures for the applicable regulations.

Indikator Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal, baik peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan internal, seperti kinerja Bank. Selain itu, pemberian remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, indikator penentu besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yakni:

1. Skala Usaha;
2. Kompleksitas Usaha;
3. *Peer Group*;
4. Tingkat Inflasi;
5. Perkembangan industri perbankan;
6. Kondisi Kinerja Bank; dan
7. Kemampuan keuangan Bank.

Remuneration Indicators

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering several things, both applicable laws and internal policies, such as the Bank's performance. In addition, the provision of remuneration is based on the performance of each member through the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the indicators determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are:

1. Business Scale;
2. Business Complexity;
3. Peer Group;
4. Inflation Rate;
5. Development of the banking industry;
6. Bank Performance Conditions; and
7. Bank's financial capability.

Penetapan *Material Risk Takers* (MRT)

Bank Sinarmas menetapkan *material risk takers* (MRT) melalui 2 (dua) pendekatan, yaitu:

1. Metode kualitatif, yakni sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko Bank; serta
2. Metode kuantitatif, yakni melalui perbandingan penerimaan remunerasi yang bersifat variabel antara MRT dan non-MRT dengan tetap mempertimbangkan kinerja dan tingkat risiko jabatan.

Penangguhan atau Penarikan Kembali Remunerasi

Bank Sinarmas memiliki kewenangan untuk menunda pembayaran remunerasi variabel yang ditangguhkan (malus) atau mengambil kembali remunerasi variabel yang telah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang ditetapkan sebagai MRT, dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditentukan, seperti:

1. Bank mengalami kerugian;
2. Terjadinya risiko yang berdampak negatif terhadap keuangan Bank;
3. Terjadinya *fraud*, pelanggaran hukum, perilaku tidak etis, dan/atau pemalsuan catatan oleh pihak yang menjadi MRT yang merugikan Bank; serta
4. Kondisi lainnya.

Hubungan Remunerasi dan Kinerja Perusahaan

Bank Sinarmas menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu, penilaian tersebut pun mempertimbangkan penerapan aspek risiko dan kepatuhan dalam pengelolaan Bank oleh Direksi. Hasil dari penilaian tersebut dijadikan bahan evaluasi dalam hal penentuan pemberian remunerasi bagi Direksi.

Komponen Remunerasi

Komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Determination of Material Risk Takers (MRT)

Bank Sinarmas determines material risk takers (MRT) through 2 approaches, namely:

1. Qualitative method, namely in accordance with the portion of responsibility that affects the main risk profile, which will be determined based on the evaluation of the Bank's risk profile; and
2. Quantitative method, namely through a comparison of variable remuneration receipts between MRT and non-MRT while still considering performance and job risk levels.

Remuneration Suspension or Clawback

Bank Sinarmas has the authority to postpone the payment of deferred variable remuneration (malus) or take back the variable remuneration that has been paid (clawback) to the party designated as MRT, with certain conditions that have been determined, such as:

1. The Bank experiences a loss;
2. The occurrence of a risk that has a negative impact on the Bank's finances;
3. The occurrence of fraud, violation of the law, unethical behavior, and/or falsification of records by the party acting as MRT that is detrimental to the Bank; and
4. Other conditions.

Relationship between Remuneration and Company Performance

Bank Sinarmas determines performance assessments using the Key Performance Indicator (KPI) approach that refers to the Bank's Business Plan (RBB). In addition, th assessment also considers the implementation of risk and compliance aspects in the management of the Bank by the Board of Directors. The results of the assessment are used as evaluation material in determining the provision of remuneration for the Board of Directors.

Remuneration Components

The remuneration components received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed as follows.

Jenis Remunerasi/ Fasilitas Type of Remuneration/ Facilities	**Keterangan**	Description
Tunjangan Allowance		
Hari Raya Nasional National Holidays	Dewan Komisaris dan Direksi diberikan tunjangan sebesar 1 kali honorarium/gaji.	The Board of Commissioners and Directors are given an allowance of 1 times the honorarium/salary.

Jenis Remunerasi/ Fasilitas Type of Remuneration/ Facilities	Keterangan	Description
Fasilitas Facility		
Kesehatan Health	• Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk asuransi kesehatan. • Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta suami/istri dan maksimal 3 orang anak, dengan ketentuan anak tersebut belum menikah dan belum bekerja atau usia anak maksimal 21 tahun. Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas rawat jalan dan rawat inap.	• Healthcare benefits are provided to members of the Board of Commissioners and Directors in the form of health insurance. • Health care benefits are provided to members of the Board of Commissioners and Directors, their spouses, and up to three children, provided the children are unmarried and unemployed, or under the age of 21. These benefits include outpatient and inpatient care.
Bantuan Hukum Legal Aid	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank.	Legal assistance facilities are provided to the Board of Commissioners and Directors in the event of actions/ deeds for and on behalf of the positions of members of the Board of Commissioners and Directors related to the aims and objectives and business activities of the Bank.
Komunikasi Communication	• Diberikan penggantian alat komunikasi setiap 2 tahun sekali. • Diberikan tunjangan pulsa setiap bulan.	• Communication equipment replacement is provided every two years. • Monthly phone credit allowance is provided.
Transportasi Transportation	Diberikan uang penggantian untuk tol, parkir, dan bahan bakar minyak (BBM) yang besarannya disesuaikan dengan penggunaan dan fasilitas kendaraan dinas.	Reimbursement is given for tolls, parking and fuel (BBM), the amount of which is adjusted to the use and facilities of official vehicles.

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris
Realization of Board of Commissioners Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	2025		2024		2023	
	Jumlah Penerima Number of Beneficiaries	**Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah	**Jumlah Penerima** Number of Beneficiaries	**Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah	**Jumlah Penerima** Number of Beneficiaries	**Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, bonuses, and other facilities)	3	6.403	3	5.999	3	5.802
Fasilitas lain dalam bentuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya Other facilities in the form of housing, transportation, health insurance, and so on.						
a. Dapat dimiliki Purchasable	1	27	-	-	-	-
a. Tidak dapat dimiliki Non-Purchasable	4	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**3**	**6.430**	**3**	**5.999**	**3**	**5.802**

Realisasi Remunerasi Direksi
Realization of Board of Directors' Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	2025		2024		2023	
	Jumlah Penerima Number of Beneficiaries	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Jumlah Penerima Number of Beneficiaries	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Jumlah Penerima Number of Beneficiaries	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, bonuses, and other facilities)	6	38.553	6	28.604	9	29.824
Fasilitas lain dalam bentuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya Other facilities in the form of housing, transportation, health insurance, and so on.						
a. Dapat dimiliki Purchasable	3	-	3	82	3	84
b. Tidak dapat dimiliki Non-Purchasable	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**6**	**38.553**	**6**	**28.686**	**9**	**29.908**

PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
DISCLOSURE OF INFORMATION ON CHANGES IN SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan mengenai kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengungkapan kepada Bank terkait kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham wajib diungkapkan paling lambat waktu 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya perubahan atau kepemilikan saham. Ketentuan tersebut mengacu pada Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Bank Sinarmas has a policy regarding the obligation of the Board of Commissioners and Directors to disclose share ownership to the Bank, and any changes in share ownership must be disclosed no later than 5 (five) business days after the change or change in share ownership occurs. This provision refers to OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Pelaksanaan Tahun 2025

Mengacu pada peraturan tersebut, Bank melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 terjadi perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Sinarmas. Dengan demikian, komposisinya adalah sebagai berikut:

Implementation in 2025

Referring to this regulation, The Bank reported that throughout 2025 there were changes in share ownership of the Board of Commissioners and Directors at Bank Sinarmas. Therefore, the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Tjendrawati Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rusmin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Frenky Tirtowijoyo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Miko Andidjaja	Direktur Director	-	-	-	-
Ekajaya Ongny Putra	Direktur Director	-	-	-	-
Enny Kamal	Direktur Director	-	-	1.683.501	0,0085
Amandalia Johanes	Direktur Director	-	-	-	-

KOMITE-KOMITE **DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu di bidang pengawasan terhadap kualitas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, dan Fungsi Audit Internal. Komite ini juga berperan dalam mengawasi implementasi tata kelola dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan.

AUDIT MMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that oversees the quality of financial reports, internal control systems, and performs internal auditing. The Committee also oversees the implementation of governance and the Bank's adherence to laws and regulations.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif. Pedoman tersebut memuat antara lain:

1. Latar belakang
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Referensi
5. Keanggotaan komite
6. Tugas dan tanggung jawab
7. Wewenang
8. Ketentuan rapat
9. Kode etik
10. Prosedur kerja & pelaporan
11. Lain-lain

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with established guidelines designed to support the effective performance of its oversight functions. These guidelines include, among other things:

1. Background
2. Objectives
3. Scope
4. References
5. Committee Membership
6. Duties and Responsibilities
7. Authority
8. Meeting Procedures
9. Code of Ethics
10. Work Procedures & Reporting
11. Miscellaneous

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, serta diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Dismissal can occur at the end of a member's term or at the discretion of the Board of Commissioners. Members may also be dismissed for failing to meet performance expectations and/or being deemed incompetent to carry out their responsibilities.

Struktur dan Susunan Anggota Komite Audit

Komite Audit Bank Sinarmas, terdiri dari seorang Komisaris Independen dan 2 orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Susunan anggota Komite Audit Bank per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Structure and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee of Bank Sinarmas comprises an Independent Commissioner and three Independent Parties. Two of the Independent Parties possess expertise in finance or accounting, while the third has expertise in law or banking. The composition of the Audit Committee as of December 31 2025, is presented as follows.

Nama Name	*Jabatan* *Position*	*Dasar Pengangkatan* *Legal Basis of Appointment*	**Periode Masa Jabatan** Term of Office	**Keahlian** Expertise
Sammy Kristamuljana	Ketua Chairman	Surat Keputusan No. No.SK.070/2024IPRESDIR tentang Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk., yang dikeluarkan pada 1 Oktober 2024. Decree No.SK.0/2024/PRESDIR concerning the Composition of Members of the Audit Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk., issued on October 1, 2024.	2024 - 2026	Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen Economics, Accounting, and Management
Robert A Simanjuntak	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2024 - 2026	Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Economics, Accounting, and Management
Reynold M Batubara	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2024 - 2026	Ekonomi dan Keuangan Economics, Accounting, and Management

Profil Anggota Komite Audit

SAMMY KRISTAMULJANA
Ketua
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Member Profile

SAMMY KRISTAMULJANA
Chairman
The profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



ROBERT A SIMANJUNTAK
Anggota (Pihak Independen)
Profile of the Head of the Risk Member (Independent Party)

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
63 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan | Term of Office and Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan No.SK.070/2024IPRESDIR tentang Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk., yang dikeluarkan pada 1 Oktober 2024.
Decree No.SK.070/2024/PRESDIR concerning the Composition of Members of the Audit Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk., issued on October 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Philosophy Doctor, Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1998).
- Master of Science, Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1988); dan
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1986).
- Philosophy Doctor, Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1998).
- Master of Science, Economics, University of Birmingham, United Kingdom (1988); and
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (1986).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Ketua Komite Audit PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2019-2023)
- Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia (2014-2019);
- Komisaris PT Antam Tbk (2014-2019);
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014);
- Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012);
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (TADF) Republik Indonesia (2009-2014);
- Ketua Departemen Ilmu Ekonomi - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009);
- Tenaga Ahli Panitia Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2003-2004);
- Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1999-2005); dan
- Peneliti dan Konsultan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-2005).
- Chairman of the Audit Committee of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2019-2023);
- Special Staff of the Minister of Finance for the Formulation of Fiscal Policy of the Republic of Indonesia (2014 -2019);
- Commissioner of PT Antam Tbk (2014-2019);
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014);
- Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012);
- Head of the Assistance Team for the Minister of Finance for Fiscal Decentralization (TADF) of the Republic of Indonesia (2009-2014);
- Head of the Department of Economics - Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2005-2009);
- Expert Staff of the Budget Committee of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia (2003-2004);
- Director of the Masters Program in Planning and Public Policy (MPKP) Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1999-2005); and
- Researcher and Consultant of the Institute for Economic and Community Research (LPEM) Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1986-2005)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk. (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (sejak 2020);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2019);
- Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) (sejak 2009);
- Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 2008).
- Member of the Risk Monitoring Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk. (since 2021);
- Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (since 2020);
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2019);
- Deputy Chairman of the Advisory Board, Regional Autonomy Implementation Monitoring Committee (KPPOD) (since 2009);
- Professor of State Financial Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (since 2008).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
-

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



REYNOLD M BATUBARA
Anggota (Pihak Independen)
Profile of the Head of the Risk Member (Independent Party)

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
69 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan No.SK.070/2024IPRESDIR tentang Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk., yang dikeluarkan pada 1 Oktober 2024.
Decree No.SK.070/2024/PRESDIR concerning the Composition of Members of the Audit Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk., issued on October 1, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Indonesia (1983).
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Indonesia (1983).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Bank Net Indonesia Syariah (2020-2021);
- Anggota Komite Audit PT Chandra Astri Tbk (2015-2021);
- Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu (Integrated Corporate Governance) BNP Paribas (2016-2021);
- Komisaris PT Paramitra Multi Finance (2010-2011);
- Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (2009-2021);
- Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Maybank Syariah Indonesia (2008-2019);
- Konsultan New Frontier Solution (2008);
- Country Head Group Audit ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006);
- Kepala Audit Internal Standard Chartered Bank (1993-1994);
- Manajer Audit Ernst & Young International (1990-1993);
- Auditor Senior Moret, Ernst & Young Nederland, Amsterdam (1987-1990); dan
- Auditor Senior Arthur Young International (1980-1987).Senior Auditor
- Member of the Audit Committee and Risk Management Committee of PT Bank Net Indonesia Syariah (2020-2021);
- Member of the Audit Committee of PT Chandra Astri Tbk (2015-2021);
- Member of the Integrated Corporate Governance Committee of BNP Paribas (2016-2021);
- Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010-2011);
- Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (2009-2021);
- Member of the Audit Committee and Risk Management Committee of PT Maybank Syariah Indonesia (2008-2019);
- New Frontier Solution Consultant (2008);
- Country Head Group Audit ABN AMRO Bank N Indonesia (1994-2006);
- Head of Internal Audit Standard Chartered Bank (1993-1994);
- Audit Manager Ernst oung International (1990-1993);
- Senior Auditor Moret, Ernst oung Nederland, Amsterdam (1987-1990); and
- Senior Auditor Arthur oung International (1980-1987).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Sinarmas Tbk. (sejak 2022);
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk. (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Etiqa Internasional (sejak 2019);
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Elnusa Tbk (sejak 2013);
- Anggota Komite Audit PT ATLAS Resources Tbk (sejak 2012); dan
- Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009).Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009).
- Member of the Integrated Governance Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk. (since 2022);
- Member of the Risk Monitoring Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk. (since 2021);
- Member of the Audit Committee of PT Asuransi Etiqa Internasional (since 2019);
- Member of the Risk Monitoring Committee of PT Elnusa Tbk (since 2013);
- Member of the Audit Committee of PT ATLAS Resources Tbk (since 2012); and
- Commissioner of PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009).

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Sertifikasi Audit Internal dari The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA); dan
- Sertifikasi Penilaian Mutu dari The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA).Sertifikasi Penilaian Mutu dari The Institute of Internal Auditor
- Internal Audit Certification from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA); and
- Quality Assessment Certification from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak secara independen dan tidak menerima/ melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Komite Audit juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank. Hal tersebut tercermin melalui pernyataan independensi berikut.

Independence of the Audit Committee

The Bank ensures that all members of the Audit Committee act independently and do not receive or engage in any form of intervention from or with other parties. The Audit Committee also holds no personal interests or affiliations that could potentially lead to a conflict of interest with the Bank. This commitment is reflected in the following statement of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Sammy Kristamuljana	Robert A. Simanjuntak	Reynold M. Batubara
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership relationship in the Bank.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, serta perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, Subsidiaries, and affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has not served as a political party administrator, official, and government.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Sinarmas, yakni:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
6. pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee of Bank Sinarmas are:

1. Reviewing financial information to be released by the Bank to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information;
2. Reviewing regulatory compliance in relation to the Bank's activities;
3. Providing an independent opinion should there be dissenting opinions between management and the accountant over the audit services rendered;
4. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Monitoring and evaluating, at a minimum, the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings from the Internal Audit Unit (SKAI), the public accountant, and the results of supervision by the Financial Services Authority;
6. Providing audit services see on annual historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm;
7. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
8. The Audit Committee shall monitor and evaluate the planning and implementation of audits, as well as the follow-up to audit results, in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

9. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan; dan
   d. Pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris.
10. Memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI;
11. Memberikan rekomendasi terkait Piagam Audit Internal;
12. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Bank;
13. Mengevaluasi kinerja SKAI;
14. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah bagi bank umum syariah dan bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan ;
15. Memastikan SKAI bekerja secara independen ;
16. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI ;
17. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI ;
18. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja ;
19. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
20. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan pengendali mutu independen dari pihak eksternal dalam melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI;
21. Melakukan penelaahan terhadap laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit internal ;
22. Menelaah laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank ;
23. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
24. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank; dan
25. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

9. The Audit Committee shall monitor and evaluate at least:
   a. The implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SKAI);
   b. The conformity of the audit implementation by the public accounting firm to auditing standards;
   c. The conformity of the Financial Statements to financial accounting standards; and
   d. The Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Audit Unit, the public accountant, and the results of supervision by the Financial Services Authority (OJK) in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
10. Giving recommendations regarding the appointment and dismissal of the Head of SKAI;
11. Giving recommendations regarding the Internal Audit Charter;
12. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Bank's internal audit implementation;
13. Evaluating the performance of SKAI;
14. Ensuring that the Internal Audit Unit (SKAI) communicates with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board for Islamic commercial banks and conventional commercial banks with Islamic business units, the external auditor, and the Financial Services Authority;
15. Ensuring that the Internal Audit Unit (SKAI) operates independently;
16. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the Internal Audit Unit's audit plan, scope, and budget;
17. Revewing audit reports and ensure that the Board of Directors promptly takes necessary corrective actions to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Audit Unit;
18. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall annual remuneration for the Internal Audit Unit and performance awards;
19. Ensuring that the Internal Audit Unit upholds integrity in carrying out its duties;
20. Giving recommendations regarding the appointment of an independent external quality controller to review the Internal Audit Unit's performance;
21. Reviewing the implementation report and key findings of internal audits;
22. Reviewing special reports regarding any internal audit findings that are deemed to jeopardize the Bank's business continuity;
23. Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes;
24. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Bank; and
25. Keeping the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit Bank, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan Fungsi Audit Internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan Pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

The authority of the Bank's Audit Committee, among others:

1. Accessing the Bank's documents, data, and information on employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the Internal Audit Function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving Independent Parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary)and;
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian Rekomendasi atas Penunjukan dan Pemberhentian Auditor Eksternal

Berkenaan dengan auditor eksternal, Komite Audit berperan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukannya untuk disampaikan kepada RUPS. Ketika auditor eksternal tidak dapat menyelesaikan tugasnya, Komite Audit memberikan rekomendasi pengganti yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee's Responsibility in Providing Recommendations for the Appointment and Dismissal of the External Auditor

With regard to the external auditor, the Audit Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS). In the event the external auditor is unable to complete its duties, the Audit Committee shall recommend a replacement to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit serta POJK No. 17 Tahun 2023, yakni diselenggarakan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Apabila dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang unit kerja terkait dengan sepengetahuan Direktur yang membidangi.

Frekuensi dan Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

Policy

The implementation policy of the Audit Committee Meeting refers to the Audit Committee Charter and POJK No. 17 of 2023, which is held within a period of at least (one) time in 1 (one) 1 month. The meeting is attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner and Independent Party. If deemed necessary, the Audit Committee can invite related work units with the knowledge of the Director in charge.

Frequency and Attendance

In 2025, the Audit Committee convened 12 meetings, with attendance rates as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Sammy Kristamuljana	Ketua Chairman	12	12	100
Robert A. Simanjuntak	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	12	12	100
Reynold M. Batubara	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	12	12	100

Informasi mengenai pelaksanaan Rapat Komite Audit, mulai dari tanggal, peserta, dan agenda diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Audit Committee Meeting, starting from the date, participants and agenda is disclosed in the following table.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	1. Audit Progress per Desember 2024 2. Audit Result Desember 2024 3. Updates 4. Overdue Findings 1. Audit Progress as of December 2024 2. Audit Results December 2024 3. Updates 4. Overdue Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
2	26 Februari 2025 February 26, 2025	1. Progress Temuan Bank (Internal) 2. Program Kerja Komite Audit 1. Bank Findings Progress (Internal) 2. Audit Committee Work Program	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
3	18 Maret 2025 March 18, 2025	1. Hasil Audit Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk periode 31 Desember 2024 2. Review Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2024 1. Audit Results of PT Bank Sinarmas Tbk's Financial Statements for the Period of December 31, 2024 2. Review of the Annual Financial Statements for the Period of December 31, 2024	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
4	25 April 2025 April 25, 2025	1. Temuan Internal 2. Temuan Eksternal 1. Internal Findings 2. External Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
5	26 Mei 2025 May 26, 2025	1. Progress Temuan Bank (Internal) 2. Evaluasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahunan Posisi 31 Desember 2024 3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahunan Posisi 31 Desember 2025 4. Evaluasi Kinerja Kepala SKAI dan Rekomendasi Remunerasi Tahun Buku 2025 1. Progress Report on Bank Findings (Internal) 2. Evaluation of the Use of Public Accountant Services and/or Public Accounting Firm for the Annual Audit as of December 31, 2024 3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Annual Audit as of December 31, 2025 4. Performance Evaluation of the Head of Internal Audit and Remuneration Recommendations for Fiscal Year 2025	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
6	23 Juni 2025 June 23, 2025	1. Audit Plan 2025 Progress 2. Highlight Issue 1. Key Performance Indicator (KPI) IAG 2. Overdue Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
7	31 Juli 2025 July 31, 2025	1. *Audit Result* Q1-2025 2. *Audit Plan Progress* 2025 3. *Highlight Issue* Q2-2025 4. *Overdue Findings* 5. *Additional Updates* 6. *Internal Control over Financing Report* (ICoFR) 7. *Subject to Discuss* 1. Audit Result Q1-2025 2. Audit Plan Progress 2025 3. Highlight Issue Q2-2025 4. Overdue Findings 5. Additional Updates 6. Internal Control over Financing Report (ICoFR) 7. Subject to Discuss	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
8	22 Agustus 2025 August 22, 2025	1. *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) PT Bank Sinarmas 2. *Update* Temuan 1. Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) of PT Bank Sinarmas 2. Update on Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
9	22 September 2025 September 22, 2025	1. *Audit Plan* 2025-*Progress* 2. *Audit Result* Agustus 2025 3. *Highlight Issue* Agustus 2025 4. *Overdue Findings* 1. Audit Plan 2025-Progress 2. Audit Results August 2025 3. August 2025 Issue Highlights 4. Overdue Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	17 Oktober 2025 October 17, 2025	1. *Audit Progress* per September 2025 2. *Audit Result* September 2025 3. *Highlight issue* September 2025 4. *Overdue Findings* 1. Audit Progress as of September 2025 2. Audit Results September 2025 3. Highlights issue September 2025 4. Overdue Findings	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
11	11 November 2025 November 11, 2025	Rencana Audit Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk Tahun 2025 Audit Plan for PT Bank Sinarmas Tbk's Financial Report for 2025	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak
12	16 Desember 2025 December 16, 2025	1. *Annual Audit Plan* 2026 2. Revisi *Audit Manual* 3. Rekomendasi Komite Audit atas *Audit Plan* tahun 2026 dan revisi *audit manual* 4. Lain-lain 1. 2026 Annual Audit Plan 2. Audit Manual Revision 3. Audit Committee Recommendations on the 2026 Audit Plan and Audit Manual Revision 4. Miscellaneous	1. Sammy Kristamuljana 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pertemuan dengan akuntan publik (AP) guna pembahasan temuan-temuan AP dalam pelaksanaan audit tahun 2024.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kantor akuntan public (KAP) atas audit tahun 2024.
3. Memberi rekomendasi penunjukan KAP untuk audit tahun buku 2025.
4. Melakukan pertemuan dengan AP guna membahas sifat dan lingkup audit tahun 2025.
5. Melakukan evaluasi terhadap program kerja SKAI tahun 2025.
6. Mengadakan rapat-rapat membahas hasil pemeriksaan SKAI atas kantor-kantor cabang dan unit kerja sebagaimana program kerja SKAI tahun 2025.
7. Memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk menindaklanjuti hasil temuan SKAI.
8. Melakukan *monitoring* tindaklanjut rekomendasi Komite Audit kepada manajemen terhadap hasil temuan SKAI.
9. Memberikan rekomendasi kepada SKAI terhadap cakupan rencana audit tahunan.
10. Memberi persetujuan atas Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Internal setiap semester untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
11. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan akuntansi terbaru dan kegiatan korporasi yang akan dilaksanakan.
12. Melakukan evaluasi terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Audit Committee Duties Implementation Report

Throughout 2025, the Bank Sinarmas Audit Committee carried out the following duties and responsibilities.

1. Held meetings with the public accountant (PA) to discuss the PA's findings during the 2024 audit.
2. Evaluated the performance of the public accounting firm (KAP) for the 2024 audit.
3. Recommendated the appointment of the KAP for the 2025 audit.
4. Held meetings with the PA to discuss the nature and scope of the 2025 audit.
5. Evaluated the 2025 Internal Audit Unit (SKAI) work program.
6. Held meetings to discuss the results of the SKAI's audits of branch offices and work units, as outlined in the 2025 Internal Audit Unit (SKAI) work program.
7. Gave recommendations to management regarding follow-up on the SKAI's findings.
8. Monitored the Audit Committee's follow-up to management's recommendations regarding the SKAI's findings.
9. Gave recommendations to the SKAI regarding the scope of the annual audit plan.
10. Approved the Internal Audit Implementation Report and Main Results each semester for submission to the Financial Services Authority.
11. Evaluated the implementation of the latest accounting policies and future corporate activities.
12. Evaluated the accountability and transparency of financial reports.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan

Bank Sinarmas memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Policy

Bank Sinarmas facilitates various competency development programs for the Audit Committee. This initiative is aimed at ensuring that Audit Committee members possess the

memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

necessary expertise to effectively perform their roles in supporting the Bank's success and long-term sustainability.

Realisasi

Uraian pengembangan kompetensi anggota Komite Audit dari Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian "Realisasi Pelatihan" Dewan Komisaris yang terdapat pada Laporan Tahunan ini. Sedangkan realisasi pengembangan kompetensi dari pihak independen, seperti disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Realization

Details of competency development for Audit Committee members from the Board of Commissioners are presented in the "Training Realization" section of the Board of Commissioners in this Annual Report. Meanwhile, the competency development realization for Independent Parties is presented in the table below.

Nama Peserta Participant Name	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Reynold M. Batubara	Training "Building Sustainable Banking with Purpose and Performance"	Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 28 Juli 2025 Danamas Room, Sinarmas Land Plaza, 2nd Floor, 39th Floor July 28, 2025	ITSB Innovation & Research Center (IIRC)
	Digital Fraud is Here: Strengthening Bank Defenses Through Integrated Governance and Technology	RSM Indonesia Plaza Asia lantai 15 Jl. Jend. Sudirman kav.59 31 Juli 2025 RSM Indonesia Plaza Asia, 15th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 July 31, 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Association of Bank Internal Auditors (IAIB)
	Whats Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in The Coming Years?	The Stones Hotel, Bali 3-4 Desember 2025 The Stones Hotel, Bali December 3-4, 2025	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Internal Audit Seminar (SNIA)
	Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan & Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Further Explanation of POJK Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies	The Grand Mansion Menteng 10 Desember 2025 The Grand Mansion Menteng December 10, 2025	Bank Sinarmas
Robert A. Batubara	Training "Building Sustainable Banking with Purpose and Performance"	Ruang Danamas, Sinarmas Land Plaza Tw.2 Lt.39 28 Juli 2025 Danamas Room, Sinarmas Land Plaza, 2nd Floor, 39th Floor July 28, 2025	ITSB Innovation & Research Center (IIRC)
	Risk and Governance Summit 2025 – Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Jakarta 19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
	Sinar Mas Digital Day	Tangerang 3 Oktober 2025 October 3, 2025	Sinar Mas
	AI Academy : Introduction To Executives	Jakarta 24 Oktober 2025 October 24, 2025	Perseroan Company
	Regulasi Pemanfaatan EBT: Energi Surya, Panas Bumi, Biodiesel dan Nuklir Regulations for the Use of Renewable Energy: Solar, Geothermal, Biodiesel, and Nuclear Energy		
	Regulasi Teknologi Digital Digital Technology Regulation	Jakarta 12 November 2025 November 12, 2025	
	Keamanan Siber dan Digital Signature Cyber Security and Digital Signature		
	Multifinance dan Credit Scoring Multifinance and Credit Scoring		

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan organ yang dibentuk untuk memperkuat pengawasan terhadap potensi risiko yang dapat timbul dari kegiatan operasional Bank. Komite ini juga memiliki peran dalam menilai keselarasan antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya.

Pedoman Kerja

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan risiko secara efektif. Pedoman tersebut memuat antara lain:

1. Latar belakang
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Referensi
5. Keanggotaan komite
6. Tugas dan tanggung jawab
7. Wewenang
8. Ketentuan rapat
9. Kode etik
10. Prosedur kerja & pelaporan
11. Lain-lain

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Struktur dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas, terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, seorang Komisaris Utama sebagai anggota, serta 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee serves as a supervisory body established to enhance oversight of potential risks arising from the Bank's operational activities. It also plays a key role in evaluating the consistency between the Bank's risk management policies and their actual implementation.

Work Guidelines

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with established operating guidelines, which serve as a reference for effectively supporting the performance of risk oversight functions. These guidelines include, among other things:

1. Background
2. Objectives
3. Scope
4. References
5. Committee Membership
6. Duties and Responsibilities
7. Authority
8. Meeting Procedures
9. Code of Ethics
10. Work Procedures & Reporting
11. Miscellaneous

Appointment and Dismissal

Members of the Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

Structure and Composition of Members of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee of Bank Sinarmas is composed of an Independent Commissioner serving as Chairman, the President Commissioner as a member, and 2 (two) Independent Parties with expertise in finance and risk management. The composition of the Committee as of December 31, 2025, is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Eertise
Rusmin	Ketua Chairman	Surat Keputusan No. SK.071/2024/ PRESDIR tentang Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk., yang dikeluarkan pada 1 Oktober 2024. Decree No. SK.071/2024/PRESDIR concerning the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk., issued on October 1, 2024.	2024-2026	Perbankan dan Ekonomi. Banking and Economics.
Tjendrawati Widijaja	Anggota Member		2024-2026	Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan. Economics, Finance, and Banking.
Reynold M. Batubara	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2024-2026	Ekonomi dan Keuangan. Economics and Finance.
Robert A. Simanjuntak	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2024-2026	Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan. Economics, Finance, and Banking.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

RUSMIN
Ketua
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TJENDRAWATI WIDIJAJA
Anggota
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

REYNOLD M. BATUBARA
Anggota
Profil dapat dilihat pada bab Profil Anggota Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

ROBERT A. SIMANJUNTAK
Anggota
Profil dapat dilihat pada bab Profil Anggota Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Pemantau Risiko juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank. Hal tersebut tercermin melalui pernyataan independensi berikut.

Profile of Risk Monitoring Committee Members

RUSMIN
Chairman
His profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

TJENDRAWATI WIDIJAJA
Member
Her profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

REYNOLD M. BATUBARA
Member
His profile can be found in the Audit Committee Member Profiles section of this Annual Report.

ROBERT A. SIMANJUNTAK
Member
His profile can be found in the Audit Committee Member Profiles section of this Annual Report.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Bank ensures that all members of the Risk Monitoring Committee act independently and do not receive or engage in any form of intervention from or with other parties. Furthermore, the Committee members have no personal interests or affiliations that could potentially lead to a conflict of interest with the Bank. This is affirmed through the following statement of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Rusmin	Tjendrawati Widijaja	Reynold M Batubara	Robert A Simanjuntak
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership relationship in the Bank.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, serta perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, Subsidiaries, and affiliated companies.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Pemantau Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or members of the Risk Monitoring Committee.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has no position as a political party administrator, official, and government.	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas, yakni:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas Bank, terkait:
   a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Manajemen berkaitan dengan manajemen risiko dan memastikan kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Wewenang Komite Pemantau Risiko Bank, antara lain:

1. Memperoleh dokumen, data, dan informasi tentang Bank yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab komite; dan
2. Melakukan koordinasi dengan *Risk Management Group* atau unit kerja lainnya apabila diperlukan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. Rapat tersebut dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Frekuensi dan Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee of Bank Sinarmas are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners to enhance the Bank's effectiveness, particularly regarding:
   a. Evaluation of the alignment between risk management policies and their implementation within the Bank;
   b. Monitoring and evaluation of the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit (SKMR) to provide recommendations to the Board of Commissioners; and
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on policies adopted by Management related to risk management and ensure that risk management policies are properly implemented.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The authorities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Accessing documents, data, and information related to the Bank as necessary for the execution of its duties and responsibilities; and
2. Coordinating with the Risk Management Group or other relevant work units, as needed.

Risk Monitoring Committee Meetings

Policy

Risk Monitoring Committee meetings must be held at least 1 (one) time per 1 month. Each meeting must be attended by no less than 51% of the total members, including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Realization

In 2025, the Risk Monitoring Committee held a total of 12 meetings, with attendance levels as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rusmin	Ketua Chairman	12	11	92
Tjendrawati Widijaja	Anggota Member	12	12	100
Reynold M. Batubara	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	12	12	100
Robert A. Simanjuntak	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	12	11	92

Informasi mengenai pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko, mulai dari tanggal, peserta, dan agenda diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee Meeting, starting from the date, participants, and agenda is disclosed in the following table.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	21 Januari 2025 January 21, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko Tanggal 10 dan 19 Desember 2024 serta Komite Pemantau Risiko Tanggal 11 Desember 2024. 2. Proposal Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Individu & Konsolidasi) Semester II – Desember 2024 & Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan IV – Desember 2024. 2.1 Proposal Laporan Tingkat Kesehatan (Individu) Bank Semester II – Desember 2024. 2.2 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Semester II – Desember 2024. 2.3 Proposal Laporan Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Individu) Semester II – Desember 2024. 2.4 Proposal Peringkat Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Triwulan IV – Desember 2024. 2.5 Proposal Laporan Tingkat Kesehatan (Konsolidasi) Bank Semester II – Desember 2024. 2.6 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Semester II – Desember 2024. 2.7 Proposal Laporan Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Konsolidasi) Semester II – Desember 2024. 2.8 Proposal Peringkat Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Triwulan IV – Desember 2024. 3. Proposal Laporan Stress Testing Bank (Individu & Konsolidasi) Semester II – Desember 2024. 4. Proposal Laporan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) (Individu & Konsolidasi) Semester II - Desember 2024. 5. Pelampauan Risk Appetite & Risk Tolerance Triwulan IV – Desember 2024 (Oktober, November, Desember). 6. Pemantauan Realisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Posisi Desember 2024. 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meetings on December 10 and 19, 2024, and the Risk Monitoring Committee Meeting on December 11, 2024. 2. Proposal for the Bank Soundness Level Report (Individual & Consolidated) for Semester II – December 2024 & the Bank Risk Profile (Individual & Consolidated) for Quarter IV – December 2024. 2.1 Proposal for the Bank Soundness Level Report (Individual) for Semester II – December 2024. 2.2 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual) for Semester II – December 2024. 2.3 Proposal for the Governance, Profitability, and Capitalization Report (Individual) for Semester II – December 2024. 2.4 Proposal for the Bank Risk Profile Report Rating (Individual) for Quarter IV – December 2024. 2.5 Proposal for the Bank Soundness Level Report (Consolidated) for Semester II – December 2024. 2.6 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Consolidated) Semester II – December 2024. 2.7 Proposal for Governance, Profitability, and Capital Report (Consolidated) Semester II – December 2024. 2.7 Proposal for Bank Risk Profile Report Rating (Consolidated) Quarter IV – December 2024. 3. Proposal for Bank Stress Testing Report (Individual & Consolidated) Semester II – December 2024. 4. Proposal for Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Report (Individual & Consolidated) Semester II – December 2024. 5. Exceeding Risk Appetite & Risk Tolerance for Quarter IV – December 2024 (October, November, December). 6. Monitoring Realization of Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) position December 2024.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	26 Februari 2025 February 26, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 20 Januari 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 Januari 2025. 2. Proposal Persetujuan Risk Appetite & Risk Tolerance PT Bank Sinarmas (Individu & Konsolidasi) Tahun 2025. 2.1 Dasar Penetapan Risk Appetite & Risk Tolerance Tahun 2025. 2.2 Risk Appetite & Risk Tolerance Tahun 2025 per Jenis Risiko. 1. Follow-up to the Recommendations of the Risk Management Committee Meeting on January 20, 2025 and the Risk Monitoring Committee on January 21, 2025. 2. Proposal for Approval of PT Bank Sinarmas' Risk Appetite and Risk Tolerance (Individual & Consolidated) for 2025. 2.1 Basis for Determining Risk Appetite and Risk Tolerance for 2025. 2.2 Risk Appetite and Risk Tolerance for 2025 per Risk Type.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
3	18 Maret 2025 March 18, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko Tanggal 24 Februari 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko Tanggal 26 Februari 2025. 2. Proposal Pengajuan Hasil Kaji Ulang Peers Bank untuk Penyusunan Laporan Profil Risiko Bank Tahun 2025. 3. Proposal Kaji Ulang Parameter, Threshold, dan Bobot Risiko Penilaian Profil Risiko (Konsolidasi & Konvensional). 4. Simulasi Penilaian Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi & Konvensional) dengan Parameter, Rentang Risiko, Bobot Risiko Terbaru Menggunakan Data Posisi 31 Desember 2024. 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on February 24, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on February 26, 2025. 2. Proposal for Submission of Peer Review Results for the Preparation of the 2025 Bank Risk Profile Report. 3. Proposal for Review of the Parameters, Thresholds, and Risk Weights for the Risk Profile Assessment (Consolidated & Conventional). 4. Simulation of the Assessment of the Bank Risk Profile Report (Consolidated & Conventional) with the Latest Parameters, Risk Ranges, and Risk Weights Using Data as of December 31, 2024.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
4	25 April 2025 April 25, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko Tanggal 13 Maret 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko Tanggal 18 Maret 2025. 2. Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan I – Maret 2025. 2.1. Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Triwulan I – Maret 2025. 2.2. Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Triwulan I – Maret 2025. 2.3. Proposal Simulasi Peringkat Tingkat Kesehatan (Individu & Konsolidasi) Bank Triwulan I – Maret 2025. 2.4. Proposal Simulasi Peringkat Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Individu & Konsolidasi) Triwulan I – Maret 2025. 3. Pelampauan Risk Appetite & Risk Tolerance Triwulan I – Maret 2025 (Januari, Februari, Maret). 4. Pemantauan Realisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Posisi Maret 2025. 5. Monitoring Surat Berharga Korporasi. 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on March 13, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on March 18, 2025. 2. Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual & Consolidated) for the First Quarter – March 2025. 2.1. Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual) for the First Quarter – March 2025. 2.2. Proposal for the Bank Risk Profile Report (Consolidated) for the First Quarter – March 2025. 2.3. Proposal for the Bank Soundness Rating Simulation (Individual & Consolidated) for the First Quarter – March 2025. 2.4. Proposal for the Governance, Profitability, and Capital Rating Simulation (Individual & Consolidated) for the First Quarter – March 2025. 3. Exceeding Risk Appetite & Risk Tolerance for the First Quarter – March 2025 (January, February, and March). 4. Monitoring the Realization of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) as of March 2025. 5. Monitoring Corporate Securities.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
5	26 Mei 2025 May 26, 2025	1. Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Triwulan IV – 2024 dan Triwulan I – 2025 1. Anti-Fraud Strategy Implementation Report for Quarter IV – 2024 and Quarter I – 2025	2. Rusmin 3. Tjendrawati Widjaja 4. Reynold M. Batubara 5. Robert A. Simanjuntak

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	20 Juni 2025 June 20, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko Tanggal 22 April 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko Tanggal 25 April 2025 2. Hasil Pelaksanaan Risk Control Self Assessment (RCSA) Cabang Tahun 2024 3. Proposal Implementasi Perhitungan IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) menggunakan Sistem : a. Proposal Implementasi Metodologi TD Redemption dan Early Prepayment Loan b. Proposal Implementasi Perhitungan IRRBB Menggunakan Sistem 4. Financial Performance Bank Periode 31 Mei 2025 1. Follow-up to the Recommendations of the Risk Management Committee Meeting on April 22, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on April 25, 2025 2. Results of the 2024 Branch Risk Control Self-Assessment (RCSA) Implementation 3. Proposal for the Implementation of the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Calculation Using the System: a. Proposal for the Implementation of the TD Redemption and Early Prepayment Loan Methodology b. Proposal for the Implementation of the IRRBB Calculation Using the System 4. Bank Financial Performance for the Period of May 31, 2025	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
7	21 Juli 2025 July 21, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 18 Juni 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 20 Juni 2025. 2. Proposal Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Individu & Konsolidasi) Semester I 2025 & Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan II 2025. 2.1 Proposal Laporan Tingkat Kesehatan (Individu) Bank Semester I 2025. 2.2 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Semester I 2025. 2.3 Proposal Laporan Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Individu) Semester I 2025. 2.4 Proposal Peringkat Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Triwulan II 2025. 2.5 Proposal Laporan Tingkat Kesehatan (Konsolidasi) Bank Semester I 2025. 2.6 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Semester I 2025. 2.7 Proposal Laporan Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Konsolidasi) Semester I 2025. 2.8 Proposal Peringkat Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Triwulan II 2025. 3. Proposal Laporan Stress Testing Bank (Individu & Konsolidasi) Semester I 2025. 4. Proposal Laporan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) (Individu & Konsolidasi) Semester I 2025. 5. Pelampauan Risk Appetite & Risk Tolerance Triwulan II 2025 (April, Mei, Juni). 6. Pemantauan Realisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Posisi Juni 2025. 7. Monitoring Surat Berharga Korporasi Triwulan II 2025. 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on June 18, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on June 20, 2025. 2. Proposal for the Bank Soundness Level Report (Individual & Consolidated) for Semester I 2025 & the Bank Risk Profile (Individual & Consolidated) for Quarter II 2025. 2.1 Proposal for the Bank Soundness Level Report (Individual) for Semester I 2025. 2.2 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual) for Semester I 2025. 2.3 Proposal for the Governance, Profitability, and Capitalization Report (Individual) for Semester I 2025. 2.4 Proposal for the Bank Risk Profile Rating Report (Individual) for Quarter II 2025. 2.5 Proposal for the Bank Soundness Level Report (Consolidated) for Semester I 2025. 2.6 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Consolidated) for Semester I 2025. 2.7 Proposal for Governance, Profitability, and Capital Report (Consolidated) for Semester I 2025. 2.8 Proposal for Bank Risk Profile Report Rating (Consolidated) for Quarter II 2025. 3. Proposal for Bank Stress Testing Report (Individual & Consolidated) for Semester I 2025. 4. Proposal for Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Report (Individual & Consolidated) for Semester I 2025. 5. Exceeding Risk Appetite & Risk Tolerance for Quarter II 2025 (April, May, June). 6. Monitoring the Realization of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) as of June 2025. 7. Monitoring Corporate Securities for Quarter II 2025.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 17 Juli 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 Juli 2025. 2. Fraud Risk Rating Triwulan II 2025. 3. Proposal Persetujuan Kaji Ulang Revisi Risk Appetite & Risk Tolerance PT Bank Sinarmas (Individu & Konsolidasi) Tahun 2025. 1.1 Dasar Penetapan Kaji Ulang Risk Appetite & Risk Tolerance. 1.2 Risk Appetite & Risk Tolerance Per Jenis Risiko. 4. Climate Risk Management Scenario Analysis (CRMS). 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on July 17, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on July 21, 2025. 2. Fraud Risk Rating for the Second Quarter of 2025. 3. Proposal for Approval of the Review of the Revised Risk Appetite and Risk Tolerance of PT Bank Sinarmas (Individual & Consolidated) for 2025. 1.1 Basis for Determining the Risk Appetite and Risk Tolerance Review. 1.2 Risk Appetite and Risk Tolerance Per Risk Type. 4. Climate Risk Management Scenario Analysis (CRMS).	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
9	22 September 2025 September 22, 2025	1. Kasus Fraud 1. Fraud Case	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
10	20 Oktober 2025 October 20, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 26 Agustus 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 27 Agustus 2025. 2. Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan III 2025. 2.1 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Individu) Triwulan III 2025. 2.2 Proposal Laporan Profil Risiko Bank (Konsolidasi) Triwulan III 2025. 2.3 Proposal Simulasi Peringkat Tingkat Kesehatan Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan III 2025. 2.4 Proposal Simulasi Peringkat Tata Kelola, Rentabilitas, Permodalan (Individu & Konsolidasi) Triwulan III 2025. 3. Pelampauan Risk Appetite & Risk Tolerance Triwulan III 2025 (Juli, Agustus, September). 4. Fraud Risk Assessment Triwulan III 2025. 5. Pemantauan Realisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Posisi September 2025. 6. Monitoring Surat Berharga Korporasi Triwulan III 2025. 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on August 26, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on August 27, 2025. 2. Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual & Consolidated) for the Third Quarter of 2025. 2.1 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Individual) for the Third Quarter of 2025. 2.2 Proposal for the Bank Risk Profile Report (Consolidated) for the Third Quarter of 2025. 2.3 Proposal for the Bank Soundness Rating Simulation (Individual & Consolidated) for the Third Quarter of 2025. 2.4 Proposal for the Governance, Profitability, and Capital Rating Simulation (Individual & Consolidated) for the Third Quarter of 2025. 3. Exceeding Risk Appetite & Risk Tolerance for the Third Quarter of 2025 (July, August, September). 4. Fraud Risk Assessment, Q3 2025. 5. Monitoring the Realization of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) as of September 2025. 6. Monitoring of Corporate Securities, Q3 2025.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara 4. Robert A. Simanjuntak
11	21 November 2025 November 21, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 16 Oktober 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 20 Oktober 2025. 2. Proposal Risk Appetite & Risk Tolerance Bank Tahun 2026. 3. Tindak Lanjut Temuan. 1. Follow-up on the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on October 16, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on October 20, 2025. 2. Proposal for the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance for 2026. 3. Follow-up on the findings.	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Reynold M. Batubara

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
12	18 Desember 2025 December 18, 2025	1. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 20 November 2025 dan Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 November 2025. 2. Realisasi Rencana Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2025 & Rencana Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2026. 3. Persetujuan Pengukuran ATMR Pasar Secara Otomasi. 4. Risk Control Self Assessment (RCSA) Cabang. 5. Realisasi Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko (KPR) Tahun 2025 & Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko (KPR) Tahun 2026. 6. Kinerja Bank Periode November 2025 1. Follow-up to the recommendations of the Risk Management Committee Meeting on November 20, 2025, and the Risk Monitoring Committee Meeting on November 21, 2025. 2. Implementation of the 2025 Risk Management Certification Plan and the 2026 Risk Management Certification Plan. 3. Approval of Automated Market Risk-Weighted Asset Measurement. 4. Branch Risk Control Self-Assessment (RCSA). 5. Implementation of the 2025 Risk Monitoring Committee Work Plan and the 2026 Risk Monitoring Committee Work Plan. 6. Bank Performance for the Period of November 2025	1. Tjendrawati Widjaja 2. Reynold M. Batubara 3. Robert A. Simanjuntak

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Bank, terkait:

a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee Duties

Throughout 2025, the Sinarmas Bank Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities: Providing recommendations to the Board of Commissioners to enhance the Bank's operational effectiveness, specifically regarding:

a. An evaluation of the alignment between risk management policies and the Bank's policy implementation;
b. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit (SKMR)

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Kebijakan

Bank Sinarmas memfasilitasi Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan Komite Pemantau Risiko memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi

Uraian pengembangan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko dari Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian "Realisasi Pelatihan" Dewan Komisaris yang terdapat pada Laporan Tahunan ini. Sedangkan realisasi pengembangan kompetensi untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Komite Audit.

Risk Monitoring Committee Competency Delopment

Policy

Bank Sinarmas supports the participation of the Risk Monitoring Committee in various competency development programs. This initiative ensures that the committee possesses the necessary expertise to effectively perform its role in contributing to the Bank's success and long-term sustainability.

Realization

The competency development of the Risk Monitoring Committee members from the Board of Commissioners is detailed in the "Training Realization" section of the Board of Commissioners in this Annual Report. Meanwhile, the competency development of the Independent Party members of the Risk Monitoring Committee is outlined in the Audit Committee Competency Development section.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip GCG. Komite ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the remuneration and nomination functions in accordance with the provisions and principles of GCG. This committee also

bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota organ pendukung Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi dan nominasi bagi Pejabat Eksekutif Bank.

carries out the remuneration and nomination functions for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members of the Board of Commissioners' supporting organs, as well as the remuneration and nomination framework for Bank Executive Officers.

Pedoman Kerja

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif. Pedoman tersebut memuat antara lain:

1. Latar belakang
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Referensi
5. Keanggotaan komite
6. dan tanggung jawab
7. Wewenang
8. Ketentuan rapat
9. Kode etik
10. Prosedur kerja & pelaporan
11. Lain-lain

Work Guidelines

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with established guidelines designed to support the effective performance of its nomination and remuneration functions. These guidelines include, among other things:

1. Background
2. Objectives
3. Scope
4. References
5. Committee Membership
6. Duties and Responsibilities
7. Authority
8. Meeting Procedures
9. Code of Ethics
10. Work Procedures & Reporting
11. Miscellaneous

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota komite remunerasi dan nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu.

Appointment and Dismissal

Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on resolutions made during meetings of the Board of Commissioners, for a specified term of office.

Struktur dan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas, terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta seorang Komisaris Utama dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia (SDM) sebagai anggota. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Structure and Composition of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas consists of an Independent Commissioner serving as Chairman, along with the President Commissioner and a managerial-level individual overseeing human resources (HR) as members. The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025, is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Eertise
Rusmin	Ketua Chairman	Surat Keputusan No. SK.072/2024/PRESDIR tentang Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk., yang dikeluarkan pada 1 Oktober 2024. Decree No. SK.072/2024/PRESDIR concerning the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT. Bank Sinarmas Tbk., issued on October 1, 2024.	2024-2026	Perbankan dan Ekonomi. Economics and Finance.
Tjendrawati Widijaja	Anggota Member		2024-2026	Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan. Economics, Finance and Banking.
Christina Suryadinata	Anggota Member		2024-2026	Manajemen SDM. HR Management.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

RUSMIN
Ketua
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TJENDRAWATI WIDIJAJA
Anggota
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

CHRISTINA SURYADINATA
Anggota
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Remuneration and Nomination Committee Members

RUSMIN
Chairman
His profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

TJENDRAWATI WIDIJAJA
Member
Her profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

CHRISTINA SURYADINATA
Member
Her profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Remunerasi dan Nominasi juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank. Hal tersebut tercermin melalui pernyataan independensi berikut.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Bank guarantees that all members of the Remuneration and Nomination Committee act independently and do not accept/conduct intervention from/to other parties. The Remuneration and Nomination Committee also does not have any personal interests or relationships that could potentially cause a conflict of interest with the Bank. This is reflected in the following independence statement.

Aspek Independensi Independence Aspect	Rusmin	Tjendrawati Widijaja	Christina Suryadinata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership relationship in the Bank.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, serta perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, Subsidiaries, and affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has not served as a political party administrator, official, and government.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas, yakni:

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas, namely:

Related to the Remuneration Function:

1. Conducting evaluations of remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, the Bank's long-term targets and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's potential income in the future

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; dan
5. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, komite remunerasi wajib berkoordinasi dengan *Risk Management Group*.

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko kepada Dewan Komisaris;

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, diwajibkan mengungkapkan hal tersebut dalam rekomendasinya.

2. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. Remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS b. Remuneration policies for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors
3. Ensuring that the remuneration policy is in accordance with applicable provisions
4. Conducting periodic evaluations of the implementation of remuneration policiesand
5. In determining variable remuneration policies, the remuneration committee must coordinate with the Risk Management Group.

Related to the Nomination Function:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
2. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the audit committee and members of the risk monitoring committee to the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination processand; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Members of the Remuneration and Nomination Committee who have a conflict of interest with the recommended proposal are required to disclose this in their recommendations.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi Bank, antara lain:

1. Memperoleh dokumen, data, dan informasi tentang Perseroan yang diperlukan;
2. Melakukan koordinasi dengan Human Capital Management atau unit kerja lainnya apabila diperlukan; dan
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi.

Remuneration and Nomination Committee Authority

The authority of the Bank's Remuneration and Nomination Committee, among others:

1. Obtaining the necessary documents, data, and information about the Company;
2. Coordinating with Human Capital Management or other work units if necessary; and
3. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners related to remuneration and nomination.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Kebijakan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Policy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Remuneration and Nomination Committee is required to hold at least one meeting every three months.

Frekuensi dan Kehadiran

Pada tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Frequency and Attendance

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rusmin	Ketua Chairman	5	5	100
Tjendrawati Widijaja	Anggota Member	5	5	100
Christina Suryadinata	Anggota Member	5	5	100

Informasi mengenai pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, mulai dari tanggal, peserta, dan agenda diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Remuneration and Nomination Committee Meeting, starting from the date, participants, and agenda is disclosed in the following table.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	14 Januari 2025 January 14, 2025	1. Program Kerja KRN Tahun 2025 2. Update Struktur Organisasi Bank Sinarmas Januari 2025 3. UMP Tahun 2025 4. Perubahan Plafond karyawan kredit sepeda motor 5. Perubahan Plafond karyawan kredit mobil 6. Fasilitas Pulsa Bagi Departemen Head Fungsi Non Sales di KPNO 7. Informasi Pejabat Eksekutif 1. 2025 National Regimental Work Program 2. Update on Bank Sinarmas' Organizational Structure, January 2025 3. 2025 Minimum Wage (UMP) 4. Changes to the employee motorcycle loan ceiling 5. Changes to the employee car loan ceiling 6. Credit Facilities for Non-Sales Department Heads at KPNO 7. Information on Executive Officers	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Christina Suryadinata

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	28 April 2025 April 28, 2025	1. Kalibrasi Penilaian Kinerja BSIM 2024 2. Realisasi KPI BOD BSIM 2024 3. Gaji dan Honorarium Serta tantiem/bonus Dewan Komisaris, Direksi dan Chief 4. Scheme Kenaikan Gaji dan Jasa Produksi 5. Material Risk Taker BSIM 2025 6. Informasi Pejabat Eksekutif 1. BSIM 2024 Performance Assessment Calibration 2. BSIM 2024 BOD KPI Realization 3. Salaries and Honorariums, as well as bonuses/bonuses for the Board of Commissioners, Directors, and Chief Executive 4. Salary Increase Scheme and Production Fees 5. BSIM 2025 Material Risk Takers 6. Executive Officer Information	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Christina Suryadinata
3	21 Juli 2025 July 21, 2025	1. Pencapaian Quarterly BSIM Q2 tahun 2025 2. Perubahan Benefit Dirkom dan Chief 3. 2026 Plan – BSIM Grading Structure & Salary Structure 4. Pergerakan Pejabat Executive 1. Quarterly BSIM Achievements Q2 2025 2. Changes in Benefits for the Director of Communication and Chief 3. 2026 Plan – BSIM Grading Structure & Salary Structure 4. Movement of Executive Officers	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Christina Suryadinata
4	23 Oktober 2025 October 23, 2025	1. Pencapaian Quarterly BSIM Q3 tahun 2025 2. Optimization of sales operational vehicles 3. Pergerakan Pejabat Executive 1. BSIM Q3 2025 Quarterly Achievements 2. Optimization of sales operational vehicles 3. Movement of Executive Officers	1. Rusmin 2. Tjendrawati Widjaja 3. Christina Suryadinata
5	18 Desember 2025 December 18, 2026	1. Penelaahan atas pengunduran diri anggota Direksi Perseroan 1. Review of the resignation of members of the Company's Board of Directors	2. Rusmin 3. Tjendrawati Widjaja 4. Christina Suryadinata

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; dan
5. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, komite remunerasi wajib berkoordinasi dengan Risk Management Group.

Report on the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Duties

Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sinarmas has carried out the following duties and responsibilities.

Related to the Remuneration Function:

1. Conducted evaluations of remuneration policies based on performance, risk, benchmarking against peer groups, the Bank's long-term objectives and strategy, the fulfillment of reserves as required under prevailing laws and regulations, and the Bank's potential future earnings;
2. Submitted evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be proposed to the General Meeting of Shareholders;
   b. Remuneration policies for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
3. Ensured that remuneration policies comply with applicable regulations;
4. Conducted periodic evaluations of the implementation of remuneration policies; and
5. In determining variable remuneration policies, coordinated with the Risk Management Group.

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Kebijakan

Bank Sinarmas memfasilitasi Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi

Informasi pengembangan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi telah disampaikan pada bagian "Realisasi Pelatihan" Dewan Komisaris yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Sinarmas dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi. Bank Sinarmas merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Prepared and provided recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
2. Provided recommendations on candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders;
3. Provided recommendations on Independent Parties to serve as members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
6. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Competency Delopment of the Remuneration and Nomination Committee

Policy

Bank Sinarmas supports the Remuneration and Nomination Committee in participating in various competency development programs. This initiative aims to ensure that the Committee possesses the necessary skills and expertise to perform its duties effectively in contributing to the Bank's success and long-term sustainability.

Realization

Details regarding the competency development of the Remuneration and Nomination Committee are provided in the "Training Realization" section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee of Bank Sinarmas was established to support the Board of Commissioners of the Main Entity in carrying out its duties and responsibilities in overseeing the implementation of integrated governance. Bank Sinarmas serves as the Main Entity of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

Pedoman Kerja

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada SK.030/2024/DIRUT-EU tanggal 08 November 2024 tentang Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Versi 2.0.

Work Guidelines

The Integrated Governance Committee carries out its duties and responsibilities based on SK.030/2024/DIRUT-EU dated November 8, 2024 concerning the Charter of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate Version 2.0.

Struktur dan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi tertuang dalam Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.

Structure and Composition of Members of the Integrated Governance Committee

The Composition of Membership of the Integrated Governance Committee is stated in Memorandum No. 032/2024/DIRUT EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of Membership of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

Nama Name	LJK	Jabatan Position
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen PT Bank Sinarmas Tbk. (Entitas Utama) Independent Commissioner of PT. Bank Sinarmas Tbk. (Main Entity)	Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Chairman and Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Tonny Latidjan	Komisaris Independen PT Asuransi Sinar Mas Independent Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
J. Chandra Setiawan Puspito	Komisaris Independen PT Asuransi Simas Insurtech Independent Commissioner of PT Asuransi Simas Insurtech	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Aditiawan Chandra	Komisaris Independen PT Asuransi Simas Jiwa Independent Commissioner of PT Asuransi Simas Jiwa	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Rohana Sumihar	Komisaris Independen PT Asuransi Sumit Oto Independent Commissioner of PT Asuransi Summit Otto	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Mohammad Shaifie Zein	Komisaris Independen PT Reasuransi Nusantara Makmur Independent Commissioner of PT Reasuransi Nusantara Makmur	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Sungkana	Komisaris Independen PT Sinar Mas Sekuritas Independent Commissioner of PT Sinar Mas Sekuritas	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Irawan Chandra	Komisaris Independen PT Sinarmas Asset Management Independent Commissioner of PT Sinarmas Asset Management	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen PT Sinar Mas Multifinance Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Herry Hermana	Komisaris Independen PT AB Sinar Mas Multifinance Independent Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Horas Parsaulian Pardede	Komisaris Independen PT Bank Nano Syariah Independent Commissioner of PT Bank Nano Syariah	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Ahmadi Sukarno. LC.M.A	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Nano Syariah Sharia Supervisory Board of PT Bank Nano Syariah	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Mochammad Bukhori Muslim	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Nano Syariah Sharia Supervisory Board of PT Bank Nano Syariah	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate

Nama Name	LJK	Jabatan Position
Muhammad Faisal Muchtar	Dewan Pengawas UUS PT Asuransi Sinar Mas Supervisory Board of UUS PT Asuransi Sinar Mas	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
H. Ahmad Nuryadi Asmawi	Dewan Pengawas UUS PT Asuransi Simas Jiwa Supervisory Board of UUS PT Asuransi Simas Jiwa	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Luqyan Tamanni	Dewan Pengawas UUS PT Sinar Mas Multifinance dan PT Reasuransi Nusantara Makmur Supervisory Board of UUS PT Sinar Mas Multifinance and PT Reasuransi Nusantara Makmur	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Muhammad Fahri Farid	Dewan Pengawas UUS PT Reasuransi Nusantara Makmur Supervisory Board of UUS PT Reasuransi Nusantara Makmur	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate
Reynold M Batubara	Pihak Independen PT Bank Sinarmas Tbk. Independent Party PT Bank Sinarmas Tbk.	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Member of the Integrated Governance Committee of Sinar Mas Financial Conglomerate

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, terdiri dari:

1. Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua sekaligus anggota Komite dari Bank Sinarmas selaku Entitas Utama;
2. Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Konglomerasi Keuangan sebagai anggota Komite;
3. Pihak Independen Bank Sinarmas sebagai anggota Komite; dan
4. Dewan Pengawas Syariah bagi LJK yang menjalankan prinsip usaha secara syariah sebagai anggota komite.

Profile of Integrated Governance Committee Members

Profile of Integrated Governance Committee members, consisting of:

1. Independent Commissioner appointed as Chairman and member of the Committee from Bank Sinarmas as the Main Entity;
2. Independent Commissioner from Financial Services Institution (LJK) Financial Conglomerate as a member of the Committee
3. Independent Party of Bank Sinarmas as a member of the Committeeand
4. Sharia Supervisory Board for LJK that implements sharia business principles as a member of the committee.

PT Bank Sinarmas Tbk.	
SAMMY KRISTAMULJANA **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Surat Gubernur Bank Indonesia No.14/61/GBI/DPIP/ Rahasia tanggal 3 Juli 2012 perihal Keputusan atas Pencalonan Komisaris Independen PT Bank Sinarmas Tbk. Letter of the Governor of Bank Indonesia No.14/61/GBI/DPIP/Secret dated July 3, 2012 regarding the Decision on the Nomination of Independent Commissioner of PT. Bank Sinarmas Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment to Committee Members	Memo M.032/2024/DIRUT-EU tanggal 06 Desember 2024 perihal Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. MMemo M.032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024, regarding the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial.

Profil lebih rinci dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

The complete profile has been presented in the Corporate Governance Chapter, Committees under the Board of Commissioners.

PT Bank Nano Syariah	
HORAS PARSAULIAN PARDEDE **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Usia Age	59 Tahun 59 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Pemegang Saham No.1 Tanggal 2 Januari 2024 Shareholders Statement Deed No. Dated January 2, 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	S1 Manajemen Keuangan - Fakultas Ekonomi UI Ekstension (1996) SFinancial Management - Faculty of Economics UI Extension (1996)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Komisaris Independen PT Bank Nano Syariah (2024 - sekarang) • GM CSR dan Ketua Yayasan Dharma Bhakti PT. Berau Coal Energy, Tbk (2016 - sekarang) • GM Finance & Accounting PT. Berau Coal Energy Tbk (2013 - 2016) • Senior Manager PT. Buana Finance Tbk (2005 - 2013) • Executive Information System Manager PT. ANJ Finance (Maret 2004 - April 2005) • TL Divisi Non Core Asset (NCA) Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 - 2004) • Accounting Manager PT. Bank Putera Multikarsa (1995 - 1999) • Independent Commissioner of PT Bank Nano Syariah (2024–present) • General Manager of CSR and Chair of the Dharma Bhakti Foundation at PT Berau Coal Energy Tbk (2016–present) • General Manager of Finance & Accounting at PT Berau Coal Energy Tbk (2013–2016) • Senior Manager at PT Buana Finance Tbk (2005–2013) • Executive Manager of Information Systems at PT ANJ Finance (March 2004–April 2005) • Team Leader, Non-Core Assets (NCA) Division, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999–2004) • Accounting Manager, PT Bank Putera Multikarsa (1995–1999)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

AHMADI SUKARNO. LC.M.A **Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Usia Age	57 Tahun 57 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Pemegang Saham No.1 Tanggal 2 Januari 2024 Shareholders Statement Deed No. 1 Dated January 2, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Doktor Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun (UIKA), Bogor (2015); • Magister Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta (2004); • Magister Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun (UIKA), Bogor (2002); dan • Sarjana Syariah, Fakultas Syariah Ma'had Al-Ulum Al-Islamiyah Wa Arabiyah, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud (1994) • Doctor of Islamic Education, Universitas Ibn Khaldun (UIKA), Bogor (2015); • Master of Islamic Economics, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta (2004) • Master of Islamic Religion, Universitas Ibn Khaldun (UIKA), Bogor (2002); and • Bachelor of Sharia, Faculty of Sharia, Ma'had Al-Ulum Al-Islamiyah Wa Arabiyah, Imam Muhammad bin Saud Islamic University (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• DPS Bank Nano Syariah (2024 – sekarang) • Dosen STIT Fatahillah Bogor – Dosen (2019 - sekarang) • DPS PT Sinarmas Asset Management (2014 – sekarang) • DPS PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (2004 –sekarang) • DPS Bank Nano Syariah (2024 – present) • Lecturer of STIT Fatahillah Bogor (2019 – present) • DPS PT Sinarmas Asset Management (2014 – present) • DPS PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (2004 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

MOCHAMMAD BUKHORI MUSLIM Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	49 Tahun 49 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Pemegang Saham No.1 Tanggal 2 Januari 2024 Shareholder Statement Deed No.1 Dated January 2, 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Doktor Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2016); • Magister Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2005); • Sarjana Bidang Muamalat Sekolah Tinggi Agama Islam Azziyadah Jakarta (2001); dan • Sarjana Syariah Lembaga Pendidikan Indonesia-Amerika Jakarta (2006). • Doctor of Islamic Economics, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016); • Master of Islamic Economics, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2005); • Bachelor of Muamalat, Sekolah Tinggi Agama Islam Azziyadah, Jakarta (2001); and • Bachelor of Sharia, Indonesian-American Educational Institution, Jakarta (2006).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Wakil Sekjen MUI Bidang Ekonomi Syariah (2025 - sekarang) • DPS Bank Nano Syariah (2024 - sekarang) • Anggota Lazis PBNU (2022 - sekarang) • Ketua Bidang Ekonomi dan Bisnis Syariah DSN-MUI (2020 - sekarang) • Ketua DPS Bukopin Finance (2016 - sekarang) • Dosen Mata kuliah Fikih Muamalat dan Ushul Fiqh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2009 - sekarang)

	• Deputy Secretary-General of the Indonesian Ulema Council (MUI) for Sharia Economics (2025–present) • DPS Bank Nano Syariah (2024–present) • Member of Lazis PBNU (2022–present) • Chair of the Sharia Economics and Business Division of the Sharia Advisory Council (DSN-MUI) (2020–present) • Chairman of DPS Bukopin Finance (2016–present) • Lecturer in Islamic Commercial Law and Principles of Islamic Jurisprudence at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2009–present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Asuransi Sinar Mas	
TONNY LATIDJAN **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	63 Tahun 63 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan No. 55 tanggal 7 Agustus 2020 perihal Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa - PT Asuransi Sinar Mas. Deed of Statement No. 55 dated August 7, 2020 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary GMS - PT Asuransi Sinar Mas.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• *Master of Business Administration*, Newport University, United States of America (1988) • Sarjana bidang Manajemen, Universitas Kristen Krida Wacana (sebelumnya Universitas Kristen Djaya) (1981) • Master of Business Administration, Newport University, United States of America (1988) • Bachelor of Management, Universitas Kristen Krida Wacana (formerly Universitas Kristen Djaya) (1981)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Sinar Mas (2022-Sekarang) • Komisaris Independen PT Asuransi Sinar Mas (Agustus 2020-Sekarang) • Direktur PT Toko Onderdil Karya Utama, PT Jakarta Teknologi Utama, dan PT Premium Garansi Indonesia (2018-2018) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU) & Personal Line Division (PLD), PT Asuransi Sinar Mas (2016-2018) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU), PT Asuransi Sinar Mas (2007-2016) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU), Pimpinan Wilayah 5 & PJS Pimpinan Wilayah 4, PT Asuransi Sinar Mas (2006-2007) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU) Pimpinan Wilayah 5, PT Asuransi Sinar Mas (2005-2006) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU) & Pimpinan Wilayah 3, PT Asuransi Sinar Mas (2004-2005) • Kepala Divisi Motor Business Unit (MBU), PT Asuransi Sinar Mas (2003-2004) • Pjs. Kepala Bagian Klaim Motor Business Unit (MBU), PT Asuransi Sinar Mas (April 2003-Juli 2003) • *Branch Coordinator Claim* MBU, PT Asuransi Sinar Mas (2001-2003) • *Project Officer*, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG (dh. PT Asuransi Jiwa Eka Life) (1999-2001) • *Financial Consultant*, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG (dh. PT Asuransi Jiwa Eka Life) (Oktober 1998-Desember 1998) • *Marketing Manager*, PT Sanjaya Sakti (SANYO) (1996-1998) • *Purchasing Division Manager*, PT Kenari Djaja Prima (1992-1996) • *Marketing Manager*, PT Centra Nusa Insan Cemerlang (dh. PT Nusantara Sun Chlorela Tama) (1991-1992)

	• Tenaga Pengajar, Universitas Kristen Krida Wacana (dh. Universitas Kristen Djaya) (1988-1996) • *Marketing Manager*, PT Sinar Mega Sakti (1986-1989) • *Staff Marketing*, PT Sinar Mega Sakti (1984-1986) • Member of the Corporate Governance Policy Committee, PT Asuransi Sinar Mas (2022 - Present) • Independent Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas (August 2020 - Present) • Director, PT Toko Onderdil Karya Utama, PT Jakarta Teknologi Utama, and PT Premium Garansi Indonesia (2018-2018) • Head of Motor Business Unit (MBU) P ersonal Line Division (PLD), PT Asuransi Sinar Mas (2016 - 2018) • Head of Motor Business Unit (MBU) Division, PT Asuransi Sinar Mas (2007- 2016) • Head of Motor Business Unit (MBU) Division, Regional Head 5 PJS Regional Head 4, PT Asuransi Sinar Mas (2006- 2007) • Head of Motor Business Unit (MBU) Division, Regional Leadership 5, PT Asuransi Sinar Mas (2005 – 2006) • Head of Motor Business Unit (MBU) Division R egional Leadership 3, PT Asuransi Sinar Mas (2004 – 2005) • Head of Motor Business Unit (MBU) Division, PT Asuransi Sinar Mas (2003 – 2004) • Acting. Head of Claims Division of Motor Business Unit (MBU), PT Asuransi Sinar Mas (April 2003 – July 2003) • Branch Coordinator Claim MBU, PT Asuransi Sinar Mas (2001- 2003) • Project Officer, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG (formerly PT Asuransi Jiwa Eka Life) (1999 – 2001) • Financial Consultant, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG (formerly PT Asuransi Jiwa Eka Life) (October 1998 – December 1998) • Marketing Manager, PT Sanjaya Sakti (SANYO) (1996–1998) • Purchasing Division Manager, PT Kenari Djaja Prima (1992–1996) • Marketing Manager, PT Centra Nusa Insan Cemerlang (formerly PT Nusantara Sun Chlorela Tama) (1991–1992) • Lecturer, University Kristen Krida Wacana (graduate of Djaya Christian University) (1988–1996) • Marketing Manager, PT Sinar Mega Sakti (1986–1989) • Marketing Staff, PT Sinar Mega Sakti (1984 – 1986)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

MUHAMMAD FAISAL MUCHTAR Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	52 Tahun 52 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	KEP-4/NB.21/2021 tanggal 24 Februari 2021 - DPS UUS Asuransi Sinar Mas. KEP-4/NB.21/2202 dated 24 February 2021 DPS UUS Asuransi Sinar Mas.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Doktor Hukum Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia (2020-Sekarang) • Master / Pasca Sarjana di bidang *Islamic Economy*, Universitas Islam Indonesia (2003-2005) • Program Magister Ushul Fiqh, Universitas Al – Azhar Kairo, Mesir (1998-2000) • Sarjana Syariah Universitas Al –Azhar Kairo, Mesir (1994-1998) • Doctor of Islamic Economic Law, Universitas Islam Indonesia (2020 – Present) • Master / Postgraduate in Islamic Economy, Universitas Islam Indonesia (2003 – 2005) • Master Program in Usul Fiqh, Al – Azhar University Cairo, Egypt (1998- 2000) • Bachelor of Sharia, Al – Azhar University Cairo, Egypt (1994–1998)

Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Sinar Mas (2020-2025); • Ketua Badan Penasihat Syariah PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2015-2024) • PT Bank BTPN Syariah Tbk (2014-2020) - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Audit • Senior Manager, Corporate legal & Corporate communication Head PT Al Ijarah Indonesia Finance (2014-2015); • Malaysia Assignment: Assistant General Manager - Shariah Head Syarikat Takaful Malaysia Berhad (STMB) Kuala Lumpur (2011-2013); • Senior Manager (Department Head, Sharia Audit) (2010); • Head Quarter (HQ) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2009-2010); • Senior Manager & Sharia Compliance Head of PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) (2009); • Investor Relations & Sharia Compliance (2004-2007); dan • Medan Regional Branch & Head Quarter PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2003-2004). • Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Sinar Mas (2020–2025); • Chairman of the Sharia Advisory Board of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2015–2024) • PT Bank BTPN Syariah Tbk (2014–2020) - Member of the Risk Management Committee - Member of the Audit Committee • Senior Manager, Head of Corporate Legal & Corporate Communications at PT Al Ijarah Indonesia Finance (2014–2015); • Malaysia Assignment: Assistant General Manager - Shariah Head at Syarikat Takaful Malaysia Berhad (STMB) Kuala Lumpur (2011–2013); • Senior Manager (Department Head, Sharia Audit) (2010); • Headquarters (HQ) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2009–2010); • Senior Manager & Head of Sharia Compliance at PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) (2009); • Investor Relations & Sharia Compliance (2004–2007); and • Medan Regional Branch & Headquarters of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2003–2004).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Asuransi Simas Jiwa	
ADITIAWAN CHANDRA **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	76 Tahun 76 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular No. 100 tanggal 04 Maret 2025 - PT Asuransi Simas Jiwa. Certificate of Circular Resolution No. 100 dated March 4, 2025 - PT Asuransi Simas Jiwa.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• *Philosophy Doctor* bidang Perencanaan Ekonomi Daerah, *Department City and Regional Planning*, University of North Carolina-Chapel Hill (1985) • *Master of Science* bidang Perencanaan dan Keuangan, *Department Urban and Regional Planning*, University of Wisconsin-Madison (1980) • Sarjana Ekonomi bidang Pemasaran, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1977) • Philosophy Doctor in Regional Economic Planning, Department City and Regional Planning, University of North Carolina-Chapel Hill (1985) • Master of Science in Planning and Finance, Department Urban and Regional Planning, University of Wisconsin-Madison (1980) • Bachelor of Economics in Marketing, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1977)

Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Dewan Pengawas (Independen), DPLK Simas Jiwa (2025 - sekarang) • Komisaris Independen PT Asuransi Simas Jiwa (2006-sekarang) • Dekan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001-2005) • Presiden Komisaris, PT Bank Permata Tbk (2002-2004) • *Advisory Committee* Penjualan Bank Niaga Tbk. (2002-2003) • Komisaris, PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk (1999-2001) • Direktur Program Magister MMUI (1997-2000) • Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Iklim Usaha/BKPM (1994-1997) • *President Director*, Lembaga Manajemen (1992-1997) • Komisaris Independen, PT Semen Padang Tbk. (1990-1995) • Managing Director, Association Of Management Institute and The Flagler Management (1989-1992) • Supervisory Board (Independent), DPLK Simas Jiwa (2025–present) • Independent Commissioner of PT Asuransi Simas Jiwa (2006-present) • Dean, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2001-2005) • President Commissioner, PT Bank Permata Tbk (2002-2004) • Advisory Committee for Sales of Bank Niaga Tbk. (2002-2003) • Commissioner, PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk (1999-2001) • Director of MMUI Masters Program (1997-2000) • Assistant Minister of State for Investment in Business Climate/BKPM (1994-1997) • President Director, Management Institute (1992-1997) • Independent Commissioner, PT Semen Padang Tbk. (1990-1995) • Managing Director, Association Of Management Institute and The Flagler Management (1989-1992)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

H. AHMAD NURYADI ASMAWI Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	62 Tahun 62 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular No. 100 tanggal 04 Maret 2025 - PT Asuransi Simas Jiwa. Pengangkatan anggota DPS telah mendapat rekomendasi dan penetapan dari DSN MUI melalui Surat DSN MUI No.U-583/DSN-MUI /XI/2016 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah. Circular Decision Statement Deed No. 100 dated March 4, 2025 - PT Asuransi Simas Jiwa. The appointment of the Sharia Supervisory Board members has received recommendations and approval from the National Sharia Supervisory Board (DSN MUI) through DSN MUI Letter No. U-583/DSN-MUI/XI/2016 concerning Recommendations from the Sharia Supervisory Board.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Faculty of Islamic Revealed Knowledge and Heritage, International Islamic University Kuala Lumpur (1995) • S1 Faculty Sharia and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan (1991) • S2 Faculty of Islamic Revealed Knowledge and Heritage, International Islamic University Kuala Lumpur (1995) • S1 Faculty Sharia and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan (1991)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Prudential Assurance Unit Syariah (2007-sekarang) • Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi Simas Jiwa (2003-sekarang) • Sharia Compliance Officer at Compliance Division Bank Muamalat Indonesia (Tahun 2006-2017)

	• Training Officer at Muamalat Institute (Tahun 1999-2006) • Dosen Studi Islam Fikih Muamalah, Universitas Juanda, Ciawi Bogor (Tahun 1998) • Dosen Studi Islam Universitas Islam Attahiriyah Jakarta (Tahun 1997) • Sharia Supervisory Board (SSB) of PT Prudential Assurance Unit Syariah (2007-present) • Sharia Supervisory Board (SSB) of PT Asuransi Simas Jiwa (2003-present) • Sharia Compliance Officer at the Compliance Division of Bank Muamalat Indonesia (2006-2017) • Training Officer at Muamalat Institute (1999-2006) • Lecturer in Islamic Studies, Fiqh Muamalah, Juanda University, Ciawi, Bogor (1998) • Lecturer of Islamic Studies, Attahiriyah Islamic University, Jakarta (1997)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Reasuransi Nusantara Makmur	
MOHAMMAD SHAIFIE ZEIN **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Usia Age	56 Tahun 56 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	KEP-486/PD.02/2024 Perihal Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Mohammad Shaifie Zein Selaku Calon Komisaris Independen PT Reasuransi Nusantara Makmur Tanggal 30 Agustus 2024 KEP-4 /PD.02/2024 Regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Mohammad Shaifie Zein as a Candidate for Independent Commissioner of PT Reasuransi Nusantara Makmur Dated August 30, 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	*Post Graduate* Diploma – Glasgow Caledonian University (1997-1999)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Reasuransi Nusantara Makmur (2024-Sekarang) • Direktur Utama PT Asuransi FPG Indonesia (2022-2024) • Independent Commissioner of PT Reasuransi Nusantara Makmur (2024 - Present) • President Director of PT Asuransi FPG Indonesia (2022 – 2024)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

MUHAMMAD FAHRI FARID **Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Usia Age	57 Tahun 57 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	KEP-77/NB.22/2019 Perihal Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Muhammad Fahri Farid Selaku Calon Dewan Pengawas Syariah PT Reasuransi Nusantara Makmur Tanggal 23 Desember 2019 KEP-77/NB.22/2019 Regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Muhammad Fahri Farid as a Candidate for the Sharia Supervisory Board of PT Reasuransi Nusantara Makmur Dated December 23, 2019
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• S3 Manajemen - Universitas Negeri Jakarta (2022) • S2 Magister Manajemen - Universitas Esa Unggul (2007) • S1 Agribisnis - Universitas Padjadjaran (1993) • Doctoral Degree in Management - Universitas Negeri Jakarta (2022) • Master of Management – Universitas Esa Unggul (2007) • Bachelor's Degree in Agribusiness – Universitas Padjadjaran (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Dewan Pengawas UUS PT Reasuransi Nusantara Makmur (2020-Sekarang) • Direktur Sub Business Unit PT Asuransi Takaful Keluarga (2012-2014) • Supervisory Board of UUS PT Reasuransi Nusantara Makmur (2020 - Present) • Director of Sub Business Unit PT Asuransi Takaful Keluarga (2012- 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Asuransi Simas Insurtech	
J. CHANDRA SETIAWAN PUSPITO Komisaris Independen Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat
Usia Age	71 Tahun 71 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Notaris Nomor 2984 tanggal 31 Desember 2025 Notarial Deed No. 2984 dated December 31, 2025
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• STM Strada, Jakarta (1971-1974)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Asuransi Simas Insurtech (2017-Sekarang) • Pimpinan Wilayah dan Kepala Divisi Marketing di PT Asuransi Sinar Mas (1990-2010) • Deputy Manager di PT Asuransi Wahana Tata (1983-1990) • Kepala Bagian Logistik di PT Cahaya Lestari Indonesia (1980-1982) • Supervisor di PT Star Motors (1976-1979) • Independent Commissioner of PT Asuransi Simas Insurtech (2017-Present) • Regional Leader and Head of Marketing Division at PT Asuransi Sinar Mas (1990-2010) • Deputy Manager at PT Asuransi Wahana Tata (1983-1990) • Head of Logistics at PT Cahaya Lestari Indonesia (1980-1982) • Supervisor at PT Star Motors (1976-1979)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Asuransi Sumit Oto	
ROHANA SUMIHAR **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	71 Tahun 71 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta No. 110 tanggal 4 April 2023 Deed No. 110 dated April 4, 2023
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Magister Management, (Konsentrasi Keuangan) Universitas IPWIJA, Jakarta (2000) • Diploma in Financial Management, Connecticut of University, USA (1985) • Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1980) • Master of Management, (Finance Concentration) Universitas IPWIJA, Jakarta (2000) • Diploma in Financial Management, Connecticut of University, USA (1985) • Bachelor of Economics, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1980)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PTAsuransi Sumit Oto (2011 - Sekarang) • Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan Kasubag Multilateral, Sekretariat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2008-2010) • Independent Commissioner of PT Asuransi Sumit Oto (2011- Present) • Civil Servant at the Ministry of Finance, Head of Multilateral Sub-Division, Secretariat of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (2008-2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Sinarmas Sekuritas	
SUNGKANA **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Usia Age	64 Tahun 64 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sinarmas Sekuritas No. 1338 Tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Syofilawati, S.H. Notaris Kota Bekasi. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Sinarmas Sekuritas No. 1338 Dated September 30, 2021 made before Syofilawati, S.H. Notary of Bekasi City.

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Washington College Of Law The American University – International Business Law – Strata 2 (1996) • Universitas Indonesia – Fakultas Hukum – Strata 1 (1990) • Washington College Of Law The American University – International Business Law – Strata 2 (1996) • Universitas Indonesia – Faculty of Law – Strata 1 (1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Tenaga Pengajar FHUI Program Sarjana (2021-Sekarang) • Komisaris Independen PT Sinarmas Sekuritas (2021 – Sekarang) • Komisaris Independen di PT Trinitan Metals and Minerals, Tbk (2018 – Sekarang) • Komisaris Independen di PT LCK Global Kedaton, Tbk (2017 – Sekarang) • Tenaga Pengajar di Program Pasca Sarjana FHUI (2016 – Sekarang) • Bantuan Hukum di Kemenkeu (2011 – 2016) • Kasubdit di Kemenkeu (2008 – 2011) • Tenaga Pengajar di FHUI Program Kenotariatan (2005 -2009) • Faculty Member, FHUI Undergraduate Program (2021–Present) • Independent Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas (2021– Present) • Independent Commissioner at PT Trinitan Metals and Minerals, Tbk (2018 – Present) • Independent Commissioner at PT LCK Global Kedaton, Tbk (2017 – Present) • Lecturer at FHUI Postgraduate Program (2016 – Present) • Legal Aid at the Ministry of Finance (2011 – 2016) • Head of Sub-Directorate at the Ministry of Finance (2008– 2011) • Lecturer at FHUI Notary Program (2005 -2009)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Sinarmas Asset Management	
IRAWAN CHANDRA **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	65 Tahun 65 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta No. 436 Tanggal 10 April 2023 oleh Notaris Syofilawati, S.H. Deed No. 436 dated April 10, 2023, by Notary Syofilawati, S.H.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	Bachelor Degree of Monash University / Accounting & Finance (1986)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Orico Balimor Finance (2016-sekarang) • Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. (2023-sekarang) • Komisaris Independen PT Sinarmas Asset Management (2019 – sekarang) • Financial Advisor - KPMG Siddharta Advisory (2017 – 2019) • Komisaris Independen (Mizuho-Balimor Finance) (2016 – 2017) • International Consulting Group (2016 – 2017) • Direktur Eksekutif (Nomura) (1997 – 2015)

	• Senior Associate Director (Deutcshe Bank - Jakarta) (1996 – 1997) • Kepala Bagian Pasar Modal (PT Bank International Indonesia Tbk) (1992 – 1996) • Asisten Bendahara (Chase Manhattan Bank - Jakarta) (1989 – 1992) • Junior Auditor (Panell Kerr Forster – Sydney, Australia) (1986 – 1989) • Independent Commissioner of PT Orico Balimor Finance (2016–present) • Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. (2023–present) • Independent Commissioner of PT Sinarmas Asset Management (2019 – present) • Financial Advisor - KPMG Siddharta Advisory (2017– 2019) • Independent Commissioner (Mizuho-Balimor Finance) (2016– 2017) • International Consulting Group (2016– 2017) • Executive Director (Nomura) (1997– 2015) • Senior Associate Director (Deutcshe Bank - Jakarta) (1996–1997) • Head of Capital Market Division (PT Bank International Indonesia Tbk) (1992–1996) • Assistant Treasurer (Chase Manhattan Bank - Jakarta) (1989–1992) • Junior Auditor (Panell Kerr Forster – Sydney, Australia) (1986–1989)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Sinar Mas Multifinance	
MULABASA HUTABARAT **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	72 Tahun 72 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar RUPSLB no. 2458 tanggal 30 Januari 2023 Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders Outside of EGMS no. 2458 dated January 30, 2023
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Pasca Sarjana (S2), Ekonomi, Indiana University / USA (1990) • Sarjana (S1) Ekonomi, Studi Pembangunan, Universitas Indonesia (1982) • Postgraduate (S2), Economics, Indiana University / USA (1990) • Bachelor (S1) Economics, Development Studies, Universitas Indonesia (1982)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Sinar Mas Multifinance (2014-Sekarang) • Komisaris Independen PT Nirmala Taruna. (2023-Sekarang) • Komisaris Independen PT BRI LIFE. (2016-2021) • Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera. (2016-2021) • Ketua Dewan Pengawas PT Indo Surya Capital Management. (2016-2019) • Ketua Dewan Pengawas Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. (2014-2016) • Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. (2014-2016) • Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. (2013-2014) • Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan. (2012-2013) • Komisaris PT Bank Tabungan Negara. (2008-2012) • Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan. (2006-2012) • Komisaris PT Pelindo I. (2002-2007) • Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan. (2000-2006)

	• Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan. (1999-2000) • Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan. (1995-1999) • Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan. (1993-1995) • Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan. (1985-1987) • Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan. (1984-1985) • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2014-Present) • Independent Commissioner of PT Nirmala Taruna (2023-Present) • Independent Commissioner of PT BRI LIFE (2016-2021) • Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera (2016-2021) • Chairman of the Supervisory Board of PT Indo Surya Capital Management (2016-2019) • Chairman of the Supervisory Board of the Employment Social Security Management Agency (2014-2016) • Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2014-2016) • Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance (2013-2014) • Head of the Financing and Guarantee Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance. (2012-2013) • Commissioner of PT Bank Tabungan Negara. (2008-2012) • Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance. (2006-2012) • Commissioner of PT Pelindo I. (2002-2007) • Secretary of the Directorate General at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance. (2000-2006) • Head of the Sub-Directorate at the Directorate of Banking and Financing Services, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance. (1999-2000) • Head of Section for Pension Fund Regulation and Registration at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance. (1995-1999)
	• Head of Section for Actuarial Calculation at the Sub-Directorate of Employer Pension Funds, Directorate of Pension Funds, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance. (1993-1995) • Head of Section for Various Industries at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance. (1985-1987) • Head of Section for Administration and Supervision of Loan Forwarding at the Directorate of Investment, Directorate of Domestic Monetary Funds, Ministry of Finance. (1984-1985)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

LUQYAN TAMANNI **Dewan Pengawas UUS** UUS Supervisory Board	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Usia Age	52 Tahun 52 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar RUPSLB no. 2458 tanggal 30 Januari 2023 Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders Outside of EGMS no. 2458 dated January 30, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• PhD in Finance – Januari 2017, University of Glasgow, United Kingdom • Master of Economics – September 2002, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia • Bachelor of Economics – November 1997, International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur • PhD in Finance – January 2017, University of Glasgow, United Kingdom • Master of Economics – September 2002, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia • Bachelor of Economics – November 1997, International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) - PT Asuransi Sinar Mas (2017 – sekarang) - PT Sinarmas Multifinance (2017 – sekarang) - PT Reasuransi Nusantara Makmur (2020 – sekarang) • Dosen Tetap - Institut Agama Islam Tazkia, Bogor (2002 – sekarang) • Dosen - Bahrain Institute of Banking and Finance (BIBF)- Bangor University Degree Program in Bahrain (2018 – 2019) • Graduate Teaching Assistant - University of Glasgow, United Kingdom (Teaching & Bloomberg Lab Instructor) (2014 – 2017)
	• Independent Consultant (2011– 2019) - Bappenas/KNKS (Masterplan Ekonomi Syariah) – melalui PT Zahir Syariah Indonesia (2018) - Bank NTB Syariah Konversi Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah – tim konsultan Batasa Tazkia (2017-2018) - Bank Aceh - Menyusun 'Corporate Plan 2018-2022' (Agu – Des 2017) - Menyusun Road Map Unit Usaha Syariah 2011-2016 (Sep 2011) - Islamic Development Bank, Jeddah, Saudi Arabia (Jun 2012) - Islamic Relief Worldwide, UK (Nov. 2012 – July 2014) - Islamic Finance Council UK, Glasgow, UK (Des. 2013 – Jun. 2014) • Direktur Riset – PT Batasa Tazkia Consulting, Jakarta, Indonesia (2010 – 2011) • Associate Operations Officer - International Finance Corporation (IFC), World Bank Group, Indonesia (2006 – 2010) • Member of the Sharia Supervisory Board (SSB) - PT Asuransi Sinar Mas (2017 – present) - PT Sinarmas Multifinance (2017 – present) - PT Reasuransi Nusantara Makmur (2020 – present) • Permanent Lecturer - Tazkia Islamic Institute, Bogor (2002 – present) • Lecturer - Bahrain Institute of Banking and Finance (BIBF)- Bangor University Degree • Program in Bahrain (2018– 2019) • Graduate Teaching Assistant - University of Glasgow, United Kingdom (Teaching Bloomberg Lab Instructor) (2014– 2017) • Independent Consultant (2011–2019) - Bappenas/KNKS (Sharia Economic Masterplan) – through PT Zahir Syariah Indonesia (2018) - Bank NTB Syariah Conversion of Bank NTB to Bank NTB Syariah – Batasa Tazkia consultant team (2017-2018) - Bank Aceh - Prepared Corporate Plan 2018-2022' (Aug – Dec 2017) - Prepared Sharia Business Unit Road Map 2011-2016 (Sep 2011) - Islamic Development Bank, Jeddah, Saudi Arabia (Jun 20) - Islamic Relief Worldwide, UK (Nov. 2012 –July 2014) - Islamic Finance Council UK, Glasgow, UK (Dec. 2013 – Jun. 2014) • Research Director – PT Batasa Tazkia Consulting, Jakarta, Indonesia (2010– 2011) • Associate Operations Officer - International Finance Corporation (IFC), World Bank Group, Indonesia (2006– 2010)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT AB Sinar Mas Multifinance	
HERRY HERMANA **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	69 Tahun 69 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPSLB PT AB Sinar Mas Multifinance, Nomor: 288 tanggal 07 Februari 2025 Deed of Declaration of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT AB Sinar Mas Multifinance, No. 288 dated February 7, 2025
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ekonomi Universitas Kertanegara (1998-2003) • Akademi Bank Pembangunan Jakarta (1976-1980) • Bachelor of Economics, Universitas Kertanegara (1998-2003) • Jakarta Development Bank Academy (1976-1980)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Independen PT Sinar Mas Hana Finance (2017-sekarang) • Komisaris Independen PT AB Sinar Mas Multifinance (2017-sekarang) • *HR Head* PT Sinar Mas Multifinance (1996-2013); • *Accounting & Tax* PT Sinar Mas Multiartha (1989-1996) • *Accounting* PT Internas Artha Leasing Co (1984-1985) • *Officer* PT Bank Internasional Indonesia (1981-1985) • *Trainer* PT Bank Internasional Indonesia (1983-1984) • Staff PT Bank Internasional Indonesia (1981-1983) • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Hana Finance (2017-present) • Independent Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2017-present) • HR Head of PT Sinar Mas Multifinance (1996-2013); • Accounting T ax PT Sinar Mas Multiartha (1989-1996) • Accounting PT Internas Artha Leasing Co (1984-1985) • Officer PT Bank Internasional Indonesia (1981-1985) • Trainer PT Bank Internasional Indonesia (1983-1984) • Staff PT Bank Internasional Indonesia (1981-1983)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

PT Bank Sinarmas Tbk.	
REYNOLD M. BATUBARA **Pihak Independen** Independent Party	
Dasar Hukum Pengangkatan Jabatan Legal Basis for Appointment to Position	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024, regarding the Composition of the Sinar Mas Financial Conglomerate Integrated Governance Committee.
Dasar Hukum Pengangkatan Anggota Komite Legal Basis for Appointment of Committee Members	Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU tanggal 6 Desember 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Memorandum No. 032/2024/DIRUT-EU dated December 6, 2024 concerning the Composition of the Integrated Governance Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

Profil lengkap telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite di Bawah Dewan Komisaris.

The complete profile has been presented in the Corporate Governance Chapter, Committees under the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Komite Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Committee Affiliate Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationhsip with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen (Ketua merangkap Anggota) Independent Commissioner (Chairman and Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ahmadi Sukarno	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mochammad Bukhori Muslim	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhammad Faisal Muchtar	Dewan Pengawas UUS UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
H. Ahmad Nuryadi Asmawi	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Luqyan Tamanni	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhammad Fahri Farid	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tonny Latidjan	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Johanes Chandra Setiawan	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationhsip with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Aditiawan Chandra	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rohana Sumihar	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mohammad Shaifie Zein	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sungkana	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irawan Chandra	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hermana	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Reynold M. Batubara	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi diungkapkan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Authority of the Integrated Gornance Committee

The authority of the Integrated Governance Committee is disclosed as follows.

1. Conduct supervision and evaluation of the implementation of Integrated Governance at the Sinar Mas Financial Conglomerate, at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance functions.
   In conducting the evaluation, the Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of internal audits and compliance functions of each LJK from members of the Board of Commissioners of each LJK who are members of the Integrated Governance Committee.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap semester serta dapat dilaksanakan melalui *video conference*. Sepanjang tahun 2025, Komite ini menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Integrated Gornance Committee Meeting

The Integrated Governance Committee is required to convene at least once every semester, with meetings permitted to be conducted via video conference. In 2025, the Committee held two meetings, with attendance levels as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Sammy Kristamuljana	Komisaris Independen (Ketua merangkap Anggota) Independent Commissioner (Chairman and Member)	2	2	100	Hadir Attended
Tonny Latidjan	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	1	1	50	Hadir rapat Semester II 2025 Attending the 2025 Semester II meeting
Johanes Chandra Setiawan	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100	Hadir Attended
Aditiawan Chandra	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100	Hadir Attended
Rohana Sumihar	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100	Hadir Attended
Mohammad Shaifie Zein	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Sungkana	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Irawan Chandra	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Mulabasa Hutabarat	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	-	-	-	-
Herry Hermana	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Horas Parulian Pardede	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Reynold M. Batubara	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Ahmadi Sukarno	Dewan Pengawas Syariah (Anggota) Sharia Supervisory Board (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Mochammad Bukhori Muslim	Dewan Pengawas Syariah (Anggota) Sharia Supervisory Board (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Muhammad Faisal Muchtar	Dewan Pengawas UUS UUS Supervisory Board	2	2	100%	Hadir Attended
H. Ahmad Nuryadi Asmawi	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	1	1	50%	Hadir rapat Semester I 2025 Attending the 2025 Semester I meeting
Luqyan Tamanni	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	2	2	100%	Hadir Attended
Muhammad Fahri Farid	Dewan Pengawas UUS (Anggota) UUS Supervisory Board (Member)	1	1	50%	Hadir rapat Semester I 2025 Attending the 2025 Semester I meeting

Informasi mengenai pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, mulai dari tanggal dan agenda, diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the implementation of the Integrated Governance Committee Meeting, starting from the date and agenda, is disclosed in the following table.

Tanggal Date	Agenda
25 Juni 2025 June 25, 2025	1. Pemaparan POJK Nomor 5 Tahun 2025 tentang Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan; 2. *Update* Hasil Pemeriksaan OJK Konglomerasi Keuangan 2024; 3. *Update* Informasi atas Rasio-Rasio *Mandatory* yang perlu ditindaklanjuti pada Konglomerasi Keuangan; 4. *Update* Sinergi Perbankan antara PT Bank Sinarmas Tbk dengan PT Bank Nano Syariah; 5. Hasil *Assessment* Penerapan Program APU PPT & PPPSPM LJK Grup Konglomerasi Keuangan Sinarmas; 6. *Update* Pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Sinar Mas 1. Explanation of OJK Regulation Number 5 of 2025 concerning Supporting Professions in the Financial Services Sector; 2. Update on the Results of the 2024 OJK Examination of Financial Conglomerates; 3. Update on Information on Mandatory Ratios that require follow-up in Financial Conglomerates; 4. Update on Banking Synergy between PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank Nano Syariah; 5. Assessment Results of the Implementation of the Anti-Money Laundering (AML, CFT, and PPPSPM) Programs of the Sinarmas Financial Conglomerate Group Financial Services Institutions; 6. Update on the Establishment of the Sinar Mas Financial Conglomerate Holding Company (PIKK)
17 Desember 2025 December 17, 2025	1. *Sharing Session* dari PT Asuransi Simas Jiwa terkait Kewajiban Sertifikasi Kompetensi Kerja Berdasarkan POJK Nomor 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) jo. SEOJK Nomor 12/SEOJK.05/2025 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja; 2. *Update* Ketentuan (*Refreshment*) terkait Sertifikasi Kepatuhan di Lembaga Jasa Keuangan (LJK); 3. *Update* Informasi atas Rasio-Rasio *Mandatory* yang Perlu Ditindaklanjuti pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas; dan 4. Hasil *Assessment* Penerapan Program APU PPT & PPPSPM LJK Grup Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. 1. Sharing Session from PT Asuransi Simas Jiwa regarding the Mandatory Work Competency Certification based on POJK Number 34 of 2024 concerning Human Resources (HR) Quality Development in conjunction with SEOJK Number 12/SEOJK.05/2025 concerning Work Competency Certification; 2. Update on Provisions (Refreshment) regarding Compliance Certification in Financial Services Institutions (LJK); 3. Information Update on Mandatory Ratios Requiring Follow-up at the Sinar Mas Financial Conglomerate; and 4. Assessment Results of the Implementation of the AML, CFT, and PPPSPM Programs of the Sinar Mas Financial Conglomerate Group's LJKs.

KOMITE-KOMITE **DI BAWAH DIREKSI**
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) merupakan komite yang beranggotakan Direksi serta Pejabat Eksekutif Bank, yang terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank. Komite ini dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko bersifat independen.

Pedoman Kerja

Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya, berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee (RMC) is a committee comprised of the Board of Directors and the Bank's Executive Officers, comprising both permanent and non-permanent members, as needed by the Bank. This committee was established to assist the Board of Directors in carrying out its duties and authorities related to the implementation of risk management within the Bank. In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee is independent.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee is guided by Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the

Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Keputusan No. SK.122/2025/DIR1-RMG tanggal 19 Desember 2025 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT. Bank Sinarmas, Tbk.

Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Decree No. SK.122/2025/DIR1-RMG dated December 19, 2025 concerning the Risk Management Committee Charter of PT. Bank Sinarmas, Tbk.

Struktur dan Komposisi

Structure and Composition



Struktur dan komposisi Komite Manajemen Risiko Bank Sinarmas berdasarkan Surat Keputusan No. SK.122/2025/DIR1-RMG tanggal 19 Desember 2025 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas, Tbk. yang diungkapkan sebagai berikut:

The structure and composition of the Risk Management Committee of Bank Sinarmas based on Decree No. SK.122/2025/DIR1-RMG dated December 19, 2025 concerning the Risk Management Committee Charter of PT Bank Sinarmas, Tbk. which is disclosed as follows:

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	Pelaksana Organizer	Hak Suara Voting Right
Ketua serta merangkap Anggota Tetap Chairman Concurrently Permanent Member	*Compliance & Risk Management Director*	√
Sekretaris Komite serta merangkap Anggota Tetap Secretary of the Committee Concurrently also Permanent Member	*Risk Management Group Head*	√
Anggota Tetap Permanent Member	1. Seluruh Direktur 2. Seluruh Chief*) 3. Internal Audit Group Head 1. All Directors 2. All Chiefs*) 3. Internal Audit Group Head	√ × ×
Undangan (Invitee)**) Invitation (Invitee)**)	Semua Pimpinan Tertinggi Bidang Kerja, di luar Anggota Tetap All Top Leaders of Work Areas, excluding Permanent Members	×

*) Menjadi Anggota Tetap sejak 19 Desember 2025
**) Kehadiran sesuai kebutuhan dan keterkaitan dengan topik yang dibahas
*) Became a Permanent Member since December 19, 2025
**) Attendance is based on needs and relevance to the topic being discussed

Komite Manajemen Risiko memiliki Sub-Komite, yaitu Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan. Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan merupakan komite yang dibentuk pada tingkat Direksi dan Pejabat eksekutif Bank yang memiliki fungsi melaksanakan penilaian atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sehingga menghasilkan laporan yang efektif, *prudent* dan bebas dari salah saji material.

The Risk Management Committee has a sub-committee, the Internal Control Financial Reporting Committee. The Internal Control Financial Reporting Committee is established at the Bank's Board of Directors and Executive Officers level and is responsible for assessing the implementation of internal controls in the Bank's financial reporting process, ensuring that reports are effective, prudent, and free from material misstatement.

Komite Pengendalian Internal Laporan Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan merupakan bagian dari Komite Manajemen Risiko dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal pada bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Komite Manajemen Risiko mempunyai wewenang dan tanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait penerapan manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen yang paling sedikit mencakup:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan yang dapat disampaikan melalui rapat Komite Manajemen Risiko atau dilakukan melalui sirkulasi memorandum internal;
4. Merekomendasikan laporan Tingkat Kesehatan Bank yang meliputi Laporan Profil Risiko Bank (yang mencakup 8 jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko operasional, termasuk risiko siber sebagai indikator tambahan, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum serta terdapat tambahan 2 risiko terkait syariah, yaitu Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil), Laporan Tata Kelola Bank, Laporan Rentabilitas Bank, dan Laporan Permodalan Bank yang wajib disampaikan secara berkala kepada regulator yaitu setiap triwulan dan semester;
5. Merekomendasikan laporan lain yang wajib di laporkan kepada regulator secara berkala, seperti Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), Laporan *Stress Test*, Laporan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS), dan lain-lain;
6. Menjalankan fungsi yang lain seperti yang diarahkan oleh Direktur Utama dan/atau Komite Pemantau Risiko;
    - Komite Manajemen Risiko menyetujui rencana kerja yang disusun dan disampaikan oleh sekretaris Komite Manajemen Risiko;

The Internal Control Financial Reporting Committee reports directly to the President Director and is part of the Risk Management Committee, ensuring the effectiveness of the bank's internal control system.

Duties and Responsibilities

Based on SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Risk Management Committee has the authority and responsibility to conduct evaluations and provide recommendations to the President Director regarding the implementation of risk management, namely identification, measurement, monitoring, control and management information systems which at least include:

1. Formulating risk management policies, strategies, and implementation guidelines, including any revisions. This includes the risk management strategy, risk appetite and tolerance, risk management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
2. Improving or refining risk management implementation on a regular basis or incidentally due to changes in the Bank's internal or external conditions that affect capital adequacy, risk profile, or the ineffectiveness of risk management implementation based on evaluation results;
3. Approving policies and/or business decisions that deviate from standard procedures, such as significant business expansion beyond the previously established business plan or risk-taking/position exposure that exceeds the established limits. Such approvals may be granted through Risk Management Committee meetings or by internal memorandum circulation;
4. Recommends a Bank Health Level report, including a Bank Risk Profile Report (which covers eight types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, including cyber risk as an additional indicator, Compliance Risk, Reputation Risk, and Legal Risk, as well as two additional Sharia-related risks: Investment Risk and Return Risk), a Bank Governance Report, a Bank Profitability Report, and a Bank Capital Report, which must be submitted periodically to regulators, quarterly and semi-annually;
5. Recommends other reports that must be submitted periodically to regulators, such as the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Report, Stress Test Report, Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Report, and others;
6. Performs other functions as directed by the President Director and/or the Risk Monitoring Committee;
    - The Risk Management Committee approves the work plan prepared and submitted by the Risk Management Committee Secretary;

- Komite Manajemen Risiko memiliki sub komite yaitu Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan terhadap Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan; dan
- Pelaksanaan rapat Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan merupakan bagian dari rapat Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

- The Risk Management Committee has a subcommittee, the Internal Control Committee for Financial Reporting, which is an integral part of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee is responsible for managing and supervising the Internal Control Committee for Financial Reporting; and
- The Internal Control Committee for Financial Reporting meetings are part of the Risk Management Committee meetings, which are held periodically at least twice a year.

Rapat

Kebijakan

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 10 (sepuluh) kali dalam setahun, serta rapat *ad hoc* apabila diperlukan di luar rapat berkala. Rapat komite dihadiri oleh seluruh anggota tetap dan undangan apabila diperlukan.

Frekuensi dan Kehadiran

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat secara berkala sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat. Seluruh hasil rapat yang dilaksanakan telah mencapai keputusan bersama secara musyawarah dan mufakat serta dinyatakan sah sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Meetings

Policy

The Risk Management Committee holds regular meetings at least 10 (ten) times a year, as well as ad hoc meetings if necessary outside of regular meetings. Committee meetings are attended by all permanent members and invitees if necessary.

Frequency and Attendance

During 2025, the Risk Management Committee held 10 (ten) regular meetings. All meetings resulted in joint decisions through deliberation and consensus and were declared valid in accordance with applicable regulations. The results of the Risk Management Committee meetings are outlined in the minutes of the meetings and have been properly documented.

Jabatan Position	**Keanggotaan** Membership	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Frekuensi Kehadiran** Frequency Attendance
Direktur Compliance & Risk Management Compliance Risk Management Director	Ketua Chairman	10	10	100%
Direktur Utama President Director	Anggota Tetap Permanent Member	10	5	50%
Direktur Retail Banking Director of Retail Banking	Anggota Tetap Permanent Member	10	9	90%
Direktur Wholesale & Retail Banking Director of Wholesale & Retail Banking	Anggota Tetap Permanent Member	10	9	90%
Direktur Consumer Bussiness Director of Consumer Business	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%
Direktur Information & Technology & Digital Experience*) Director of Information & Technology & Digital Experience*)	Anggota Tetap Permanent Member	10	7	70%
Risk Management Group Head	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%
Internal Audit Group Head	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%

*) Mengundurkan diri pada 18 Desember 2025
*) Resigned on December 18, 2025

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
20 Januari 2025 January 20, 2025	Laporan TKB (Individu & Konsolidasi), Stress Testing & ICAAP posisi 31 Desember 2024 beserta pemantauan triwulanan untuk *Risk Appetite & Risk Tolerance* dan RPIM. TKB (Individual & Consolidated) Report, Stress Testing & ICAAP position as of December 31, 2024 along with quarterly monitoring for Risk Appetite & Risk Tolerance and RPIM.
24 Februari 2025 February 24, 2025	Proposal Persetujuan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* PT Bank Sinarmas (Individu & Konsolidasi) Tahun 2025. Proposal for Approval of Risk Appetite & Risk Tolerance of PT Bank Sinarmas (Individual & Consolidated) in 2025.
13 Maret 2025 March 13, 2025	Proposal Kaji Ulang Parameter, *Threshold* Bobot Risiko Penilaian Profil Risiko (Individu & Konsolidasi) serta Peers Bank. Proposal for Parameter Review, Risk Weight Threshold, Risk Profile Assessment (Individual & Consolidated) and Peers Bank.
24 April 2025 April 24, 2025	Laporan Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) Triwulan I 2025 pemantauan triwulanan untuk *Risk Appetite & Risk Tolerance*, RPIM dan Investasi Surat Berharga. Bank Risk Profile Report (Individual and Consolidated) Q1 2025 quarterly monitoring for Risk Appetite & Risk Tolerance, RPIM and Securities Investment.
18 Juni 2025 June 18, 2025	1. *Risk Control Self Assessment* (RCSA) Cabang. 2. Proposal Implementasi Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Menggunakan Sistem. 1. Branch Risk Control Self-Assessment (RCSA). 2. Proposal for the Implementation of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Calculation Using the System.
17 Juli 2025 July 17, 2025	Laporan TKB (Individu & Konsolidasi), Stress Testing & ICAAP posisi 30 Juni 2025. TKB (Individual & Consolidated) Report, Stress Testing & ICAAP position as of June 30, 2025.
26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Proposal Persetujuan Kaji Ulang *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* PT. Bank Sinarmas Tahun 2025. 2. *Climate Risk Management Scenario Analysis* (CRMS). 1. Proposal for Approval of PT Bank Sinarmas' Risk Appetite and Risk Tolerance Review in 2025. 2. Climate Risk Management Scenario Analysis (CRMS).
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Laporan Profil Risiko Bank (Individu & Konsolidasi) 30 September 2025 beserta pemantauan triwulanan untuk *Risk Appetite & Risk Tolerance*, RPIM, Investasi Surat Berharga dan *Fraud Risk Assessment*. Bank Risk Profile Report (Individual and Consolidated) 30 September 2025 along with quarterly monitoring for Risk Appetite & Risk Tolerance, RPIM, Securities Investment and Fraud Risk Assessment.
20 November 2025 November 20, 2025	1. Proposal *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* Bank Tahun 2026. 2. Tindak Lanjut Temuan cabang. 1. Proposal for Bank Risk Appetite and Risk Tolerance in 2026. 2. Follow-up on Findings from Branch.
17 Desember 2025 December 17, 2025	1. Realisasi Rencana Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2025 & Rencana Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2026. 2. Persetujuan Pengukuran ATMR Pasar Secara Otomasi. 3. *Risk Control Self Assessment* (RCSA) Cabang. 4. Realisasi Rencana Kerja KMR Tahun 2025 & Rencana Kerja KMR Tahun 2026. 1. Implementation of the 2025 Risk Management Certification Plan and the 2026 Risk Management Certification Plan. 2. Approval of Automated Market Risk-Weighted Asset Measurement. 3. Branch Risk Control Self-Assessment (RCSA). 4. Implementation of the 2025 Risk Management Certification Plan and the 2026 Risk Management Certification Plan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyetujui *Risk Appetite & Risk Tolerance* Bank, baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak (Bank Nano Syariah) tahun 2025 dan tTahun 2026, termasuk revisi *risk appetite & risk tolerance* Bank tahun 2025.
2. Merekomendasikan dan menyetujui penilaian laporan profil risiko baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan perusahaan anak (Bank Nano Syariah) posisi triwulan IV-2024, triwulan I-2025, triwulan II-2025, dan triwulan III-2025.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Risk Management Committee of Bank Sinarmas has carried out the following duties and responsibilities.

1. Approved the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance, both individually and consolidated with its subsidiary (Bank Nano Syariah) for 2025 and 2026, including the revised Bank's risk appetite and risk tolerance for 2025.
2. Recommended and approved the assessment of the risk profile report, both individually and consolidated with its subsidiary (Bank Nano Syariah) for the fourth quarter of 2024, the first quarter of 2025, the second quarter of 2025, and the third quarter of 2025.

3. Merekomendasikan dan menyetujui penilaian laporan tingkat kesehatan bank baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak (Bank Nano Syariah) posisi Desember 2024 & Juni 2025.
4. Menyetujui metodologi dan hasil penilaian *stress testing* baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak (Bank Nano Syariah) posisi Desember 2024 & Juni 2025.
5. Merekomendasikan dan menyetujui laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), baik secara Individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak (Bank Nano Syariah) posisi Desember 2024 & Juni 2025.
6. Menyetujui kaji ulang parameter, rentang risiko, dan bobot risiko parameter profil risiko Bank tahun 2025.
7. Menyetujui penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal/limit normal (pelampauan).
8. Menyetujui penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi, antara lain berupa:
   a. Pemantauan realisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM);
   b. *Fraud risk rating* triwulan II 2025.
   c. *Monitoring* surat berharga korporasi triwulan I 2025, triwulan II 2025, dan triwulan III 2025.
   d. Proposal implementasi perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) menggunakan sistem.
   e. Implementasi pengukuran *Climate Risk Management Scenario Analysis* (CRMS).
   f. Risk Control Self Assessment (RCSA) Cabang.
   g. Tindak lanjut temuan di cabang.
   h. *Update* pemenuhan sertifikasi manajemen risiko (HCM) tahun 2025 & rencana sertifikasi manajemen risiko tahun 2026.
   i. Persetujuan pengukuran ATMR pasar secara otomasi.
   j. Realisasi rencana kerja Komite Manajemen Risiko tahun 2025 dan proposal program kerja komite Manajemen Risiko tahun 2026.

3. Recommended and approved the assessment of the bank's health level report, both individually and consolidated with its subsidiary (Bank Nano Syariah) for the periods of December 2024 and June 2025.
4. Approved the methodology and results of the stress testing assessment, both individually and consolidated with its subsidiary (Bank Nano Syariah) for the periods of December 2024 and June 2025.
5. Recommended and approved the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) report, both individually and consolidated with its subsidiary (Bank Nano Syariah) for the periods of December 2024 and June 2025.
6. Approved the review of the parameters, risk range, and risk weighting of the Bank's risk profile parameters for 2025.
7. Approved the establishment of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures/normal limits (exceedances).
8. Approve periodic or ad hoc improvements to the risk management process resulting from changes in the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy and the Bank's risk profile, as well as the ineffective implementation of risk management based on evaluation results, including:
   a. Monitoring the realization of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM);
   b. Fraud risk rating for the second quarter of 2025.
   c. Monitoring of corporate securities for the first, second, and third quarters of 2025.
   d. Proposal for the implementation of the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) calculation using the system.
   e. Implementation of Climate Risk Management Scenario Analysis (CRMS) measurement.
   f. Branch Risk Control Self Assessment (RCSA).
   g. Follow-up on findings from branch.
   h. Update on the fulfillment of risk management certification (HCM) for 2025 and the planned risk management certification for 2026.
   i. Approval of automated market risk-weighted asset (RWA) measurement.
   j. Implementation of the 2025 Risk Management Committee work plan and the proposed 2026 Risk Management Committee work program.

KOMITE KEBIJAKAN PREKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) adalah komite yang beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif yang ditunjuk dalam merumuskan dan memberikan saran perbaikan terhadap kebijakan perkreditan Bank.

Pedoman Kerja

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Kebijakan Perkreditan versi 2.0 dan ketentuan eksternal yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank Bagi Bank Umum;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

Struktur dan Komposisi

Struktur dan komposisi Komite Kebijakan Perkreditan Bank Sinarmas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan SK.067/2025/DIR1-RMG tanggal 29 Agustus 2025 tentang Piagam Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Sinarmas Versi 2.0 dan Memorandum MI.451/2025/RMG tanggal 09 Desember 2025 tentang Revisi atas SK.067/2025/DIR1-RMG tentang Piagam Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Sinarmas Versi 2.0

CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee (KKP) is a committee consisting of members of the Board of Directors and Executive Officers appointed to formulate and provide recommendations for improvements to the Bank's credit policies.

Work Guidelines

The Credit Policy Committee (KKP) carries out its duties and responsibilities in accordance with the Credit Policy Committee Charter version 2.0 and applicable external regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking;
2. Regulation of the Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
3. Regulation of the Financial Services Authority Number 42/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Prepare and Implement Bank Credit Policies for Commercial Banks;
4. Regulation of the Financial Services Authority Number 17/POJK.03/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 01, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks

Structure and Composition

The structure and composition of the Bank Sinarmas Credit Policy Committee are determined based on Decree SK.067/2025/DIR1-RMG dated August 29, 2025 concerning the PT Bank Sinarmas Credit Policy Committee Charter Version 2.0 and Memorandum MI.451/2025/RMG dated December 9, 2025 concerning the Revision of SK.067/2025/DIR1-RMG concerning the PT Bank Sinarmas Credit Policy Committee Charter Version 2.0

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	**Pelaksana** Manager	**Hak Suara** Voting Rights
Ketua (Merangkap Anggota Tetap) Chairman (Concurrently Permanent Member)	Direktur Utama President Director	√
Sekretaris (Merangkap Anggota Tetap, Tidak Memiliki Hak *Voting*) Secretary (Concurrently Permanent Member, No Voting Rights)	*Risk Management Group Head*	×

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	Pelaksana Manager	Hak Suara Voting Rights
Anggota Tetap Permanent Member	1. Seluruh Direksi yang terdaftar dalam struktur organisasi Bank Sinarmas. 2. Internal Audit Group Head. Seluruh Anggota Tetap Memiliki Hak Voting kecuali Internal Audit Group Head 1. All Directors registered in the organizational structure of Bank Sinarmas. 2. Internal Audit Group Head. All Permanent Members Have oting Rights, except Internal Audit Group Head	√ × <

f. Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
g. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
h. Memantau dan mengevaluasi ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
i. Memantau dan mengevaluasi penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan pola yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank.
j. Memantau dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan untuk penghapusbukuan kredit.
k. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
   ii. hasil pemantauan dan evaluasi dalam butir d – j
l. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir k.

f. Monitoring and evaluating the correctness of the process of granting, development, and quality of credit given to parties related to the Bank and certain large debtors.
g. Monitoring and evaluating the correctness of the implementation of the provisions of the Maximum Credit Limit (BMPK).
h. Monitoring and evaluating the correctness of the process of granting, development, and quality of credit given to parties related to the Bank and certain large debtors.
i. Monitor and evaluate the settlement of problem loans in accordance with the pattern set out in the Bank's Credit Policy.
j. Monitor and evaluate the Bank's efforts to meet the adequacy of the amount of provisions for credit write offs.
k. Submit written reports periodically at least once a year to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:
   i. results of supervision of the application and implementation of the Credit Policy.
   ii. results of monitoring and evaluation in points d – j
l. Provide suggestions for corrective measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to point k.

Rapat

Kebijakan

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan diselenggarakan, paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau semesteran atau sesuai dengan kebutuhan Bank Sinarmas, dan dapat diselenggarakan secara *offline* (tatap muka) dan/atau *online* menggunakan media aplikasi.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) telah menyelenggarakan 2 kali rapat. Dengan Agenda dan Rinciannya frekuensi dan kehadiran Sebagai berikut.

Meetings

Policy

The Credit Policy Committee convenes meetings at least twice a year, or once every semester, and may also meet more frequently as required by Bank Sinarmas. These meetings may be conducted either in person or virtually through digital conferencing platforms.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Credit Policy Committee (KKP) held two meetings. The agenda, frequency, and attendance details are as follows.

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%) Frequency/Attendance Rate (%)
President Director - Ketua & Anggota Tetap Komite President Director - Chair Permanent Member of the Committee	2	1	50
Compliance & Risk Management Director - Anggota Tetap Komite Compliance & Risk Management Director - Permanent Member of the Committee	2	2	100
Consumer Business Director - Anggota Tetap Komite Consumer Business Director - Permanent Member of the Committee	2	1	50
Lending & Wholesale Banking Director - Anggota Tetap Komite Lending & Wholesale Banking Director - Permanent Member of the Committee	2	2	100
Retail Banking Director - Anggota Tetap Komite Retail Banking Director - Permanent Member of the Committee	2	1	50

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%) Frequency/Attendance Rate (%)
IT Director - Anggota Tetap Komite IT Director - Permanent Member of the Committee	2	2	100
Risk Management Group Head - Sekretaris & Anggota Tetap Komite Risk Management Group Head - Secretary Permanent Member of the Committee	2	2	100%
Internal Audit Group Head - Anggota Tetap Komite Internal Audit Group Head - Permanent Member of the Committee	2	1	50
Micro Small & Medium Enterprise Business Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Micro Small & Medium Enterprise Business Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Corporate & Commercial Banking Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Corporate & Commercial Banking Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Treasury & Financial Institution Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Treasury & Financial Institution Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Payment Transaction & Consumer Loan Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Payment Transaction & Consumer Loan Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	1	50
Credit Card Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Credit Card Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	0	0
Indirect Channel Business Division Head - Anggota Tidak Tetap Komite Indirect Channel Business Division Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Credit Management (Corporate & Commercial) Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Credit Management (Corporate & Commercial) Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Credit Management (MSME & Consumer) Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Credit Management (MSME & Consumer) Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100%
Compliance Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Compliance Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Credit Operation Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Credit Operation Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	1	50
Loan Recovery Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Loan Recovery Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	2	100
Legal Group Head - Anggota Tidak Tetap Komite Legal Group Head - Non-Permanent Member of the Committee	2	1	50

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
27 November 2025 November 27, 2025	Persetujuan Segmentasi Fasilitas Kredit Produktif Productive Credit Facility Segmentation Approval
17 Desember 2025 December 17, 2025	Persetujuan Kaji Ulang Kebijakan Perkreditan Bank Approval of Bank Credit Policy Review

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) telah melakukan:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka kaji ulang dan penyempurnaan Kebijakan Perkreditan Bank serta Ketentuan segmentasi fasilitas kredit produktif.
2. Melaksanakan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan untuk melakukan pengawasan atas penerapan Kebijakan Perkreditan serta memberikan arahan tindak lanjut atas kendala yang berpotensi mempengaruhi kualitas proses pemberian kredit.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

The Credit Policy Committee (KKP) has carried out:

1. Provide input and recommendations for the review and refinement of the Bank's Credit Policy and the provisions for segmenting productive credit facilities.
2. Hold Credit Policy Committee Meetings to oversee the implementation of the Credit Policy and provide follow-up direction on obstacles that could potentially impact the quality of the credit granting process.

KOMITE KREDIT

Komite Kredit merupakan komite yang terdiri dari anggota Direksi Bank dan pejabat terkait yang bertanggung jawab dan berwenang untuk memutuskan jumlah eksposur Bank dalam bentuk aktiva produktif sesuai dengan jumlah atau limit tertentu yang telah ditetapkan.

CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is a body composed of members of the Bank's Board of Directors and relevant officials, entrusted with the authority and responsibility to determine the Bank's exposure to productive assets, in accordance with specified thresholds or limits previously established.

Pedoman Kerja

Komite Kredit menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan eksternal maupun internal yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 tahun 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum;
3. Surat Keputusan tentang Kebijakan Perkreditan Bank atau Pembiayaan;
4. Surat Keputusan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan masing-masing segmen; dan
5. Surat Keputusan tentang Susunan dan Wewenang Memutus untuk Komite Kredit masing-masing segmen.

Work Guidelines

The Credit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to applicable external and internal provisions, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2017 concerning the Obligation to Prepare and Implement Bank Credit or Financing Policies for Commercial Banks;
3. Decree on Bank Credit Policy or Financing;
4. Decree on Standard Operating Procedure (SOP) for Credit for each segment; and
5. Decree on the Composition and Decision-Making Authority for the Credit Committee for each segment.

Pernyataan Independensi

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Kredit bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Kredit juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Independence Statement

The Bank guarantees that all members of the Credit Committee act independently and do not accept/conduct intervention from/to other parties. The Credit Committee also does not have any personal interests or relationships that have the potential to cause a conflict of interest with the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit, meliputi:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit;
3. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan kredit berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Credit Committee include:

1. Approving or rejecting credit in accordance with the authority limits or types of credit set by the Board of Directors;
2. Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of credit funding;
3. Perform duties, particularly in granting credit approval, based on their competence with honesty, objectivity, prudence, and due diligence; and
4. Reject any requests and/or influence from parties with an interest in the credit applicant that aim to secure credit approval merely as a formality.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite di tingkat eksekutif yang memberikan rekomendasi terkait penetapan rencana strategis terkait pelaksanaan sistem teknologi informasi. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan daya saing Bank dalam hal pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

Pedoman Kerja

Komite Pengarah TI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada SK.013/2024/DIR4-IT tanggal 1 April 2024 tentang *Information Technology Steering Committee Charter* Versi 1.0.

Struktur dan Komposisi

Struktur dan komposisi Komite Pengarah TI Bank Sinarmas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.006/2025/DIR4-IT tentang Piagam Komite TI (IT *Steering Committee Charter*) Versi 1.0.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology (IT) Committee is a committee at the executive level that provides recommendations regarding the determination of strategic plans related to the implementation of information technology systems. This committee was formed to increase the Bank's competitiveness in terms of the appropriate use of information technology.

Work Guidelines

The IT Committee carries out its duties and responsibilities based on SK.013/2024/DIR4-IT dated April 1, 2024 concerning the Information Technology Steering Committee Charter Version 1.0.

Structure and Composition

The structure and composition of Bank Sinarmas' IT Steering Committee are determined based on Decree No. SK.006/2025/DIR4-IT concerning the IT Steering Committee Charter Version 1.0.

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	Pelaksana Manager	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	√
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur yang membidangi *Information Technology & Digital Experience* Director in charge of Information Technology Digital Experience	√
Sekretaris Secretary	Pejabat tertinggi yang membidangi IT *Governance, Strategy, Architecture, Planning & Information Security* Highest official in charge of IT Governance, Strategy, Architecture, Planning & Information Security	√
Anggota Member	Direktur yang membidangi *Compliance & Risk Management* Director in charge of Compliance & Risk Management	√
	Pejabat tertinggi yang membidangi *Finance & Performance Management* The highest official in charge of Finance & Performance Management	√

Pernyataan Independensi

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Pengarah TI bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah TI memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.

Independence Statement

The Bank ensures that all members of the IT Committee perform their duties independently and are free from any form of intervention from or toward other parties. Furthermore, the Committee maintains objectivity by not having any personal interests or affiliations that could potentially lead to a conflict of interest with the Bank.

Duties and Responsibilities

The IT Steering Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors including but not limited to:

1. IT strategic plan that is in line with the Bank's corporate plan
2. Formulation of key IT policies, standards, and procedures.

3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI. Komite pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application, server production*, dan topologi jaringan.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.
9. Mengkaji *technology threshold* untuk permintaan produk atau teknologi baru. Yaitu bahwa produk atau teknologi yang diminta akan menghasilkan biaya pengembangan dan operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya riil, biaya resiko, dan/atau biaya kesempatan (*opportunity cost*) atas solusi manual atau tanpa produk atau teknologi yang diminta.
10. Mengkaji *business case* untuk produk-produk baru, kebutuhan kapabilitas yang diperlukan, serta memberikan persetujuan atau melakukan penyesuaian yang diperlukan.
11. Mengkaji arsitektur perusahaan (*enterprise architecture*) dan rencana pengembangan produk teknologi (*technology product roadmap*).
12. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
13. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.

Rapat

Kebijakan

Ketentuan rapat Komite Pengarah TI sesuai dengan pedoman kerja adalah:

1. Rapat Komite wajib diselenggarakan secara berkala, sekurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari Ketua, Wakil Ketua, atau seorang atau lebih dari Anggota Komite, termasuk bilamana terdapat keperluan terkait rekomendasi penyelenggaraan produk yang terkait TI Bank.
2. Rapat Komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila:
   a. Dihadiri oleh Ketua dan/atau Wakil Ketua.
   b. Dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Anggota Komite (termasuk Ketua dan Wakil Ketua).

3. Alignment between the IT development plan and the IT strategic plan. The IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that significantly impact the Bank's operations, such as the replacement of core banking applications, production servers, and network topology.
4. Conformity between the implementation of IT development and the IT development plan;
5. Evaluation of the effectiveness of IT costs against achieving planned benefits
6. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance
7. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by the IT user and IT organizer work units effectively, efficiently, and on time
8. Adequacy and allocation of IT-related resources owned by the Bank;
9. Reviewing the technology threshold for requests for new products or technologies. Namely that the requested product or technology will result in lower development and operational costs compared to the real costs, risk costs, and/or opportunity costs of manual solutions or without the requested product or technology
10. Reviewing the business case for new products, the required capability requirements, and providing approval or making necessary adjustments
11. Reviewing the enterprise architecture and technology product roadmap
12. The suitability of IT with the needs of the management information system and the needs of the Bank's business activitiesand
13. The effectiveness of steps in minimizing the risk of the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to achieving the Bank's business goals.

Meeting

Policy

The IT Steering Committee meeting provisions, in accordance with the work guidelines, are as follows:

1. Committee meetings must be held periodically, at least four times a year, and/or may be held at any time deemed necessary at the request of the Chair, Vice Chair, or one or more Committee Members, including when there is a need for recommendations regarding the implementation of IT-related products within the Bank.
2. Committee meetings are valid and have the right to make binding decisions if:
   a. They are attended by the Chair and/or Vice Chair.
   b. They are attended by two-thirds of the total Committee Members (including the Chair and Vice Chair).

3. Undangan Rapat Komite dilakukan oleh Sekretaris Komite kepada seluruh anggota Komite TI dengan mencantumkan agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat.
4. Rapat Komite dibuka oleh Sekretaris Komite dan dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komite.
5. Setiap Rapat yang diselenggarakan oleh Komite TI wajib didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat (mencakup poin-poin penting yang dibahas, perbedaan pandangan, dan keputusan yang diambil di dalam rapat). Risalah rapat harus disimpan dan dikelola oleh Sekretaris Komite sesuai dengan ketentuan internal mengenai retensi dokumen yang berlaku di Bank Sinarmas.
6. Kehadiran peserta rapat dalam setiap Rapat Komite TI wajib didokumentasikan dalam daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat.
7. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit ½ (satu per dua) ditambah 1 suara dari jumlah suara dalam rapat dan harus mendapat persetujuan dari Ketua dan/atau Wakil Ketua.
8. Keputusan Rapat merupakan keputusan Komite TI dan wajib dilaksanakan/ditindaklanjuti oleh Unit Kerja yang terkait.

3. Invitations to Committee Meetings are sent by the Committee Secretary to all IT Committee members, stating the agenda, date, time, and venue of the meeting.
4. Committee Meetings are opened by the Committee Secretary and chaired by the Committee Chair. In the event the Committee Chair is unable to attend, the meeting is chaired by the Vice Chair.
5. Every meeting held by the IT Committee must be documented in the form of meeting minutes (including key points discussed, differing views, and decisions made at the meeting). Meeting minutes must be retained and managed by the Committee Secretary in accordance with Bank Sinarmas' internal document retention regulations.
6. Attendance at every IT Committee meeting must be documented in an attendance list and attached to the meeting minutes.
7. Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made by voting based on a vote of at least ½ (one half) plus 1 vote of the total votes cast at the meeting, and must be approved by the Chair and/or Vice Chair.
8. Meeting decisions constitute IT Committee decisions and must be implemented/followed up by the relevant Work Unit.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, komite ini menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, this committee held 4 (four) meetings, with the following frequency and attendance.

Jabatan Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%)** Frequency/Attendance Rate (%)
Direktur Utama President Director	4	4	100
Direktur yang membidangi Information *Technology & Digital Experience* Director in charge of Information Technology Digital Experience	4	4	100
Pejabat tertinggi yang membidangi IT *Governance, Strategy, Architecture, Planning & Information Security* Highest official in charge of IT Governance, Strategy, Architecture, Planning Information Security	4	4	100
Direktur yang membidangi *Risk Management* Director in charge of Risk Management	4	4	100
Pejabat tertinggi yang membidangi *Finance & Performance Management* Highest official in charge of Finance & Performance Management	4	4	100

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
5 Mei 2025 May 5, 2025	*Update Prioritize* & Regulatory IT *Project*
12 Juni 2025 June 12, 2025	1. *Project Status Dashboard* 2. *Thematic Project Updates:* a. *Internal Identity & Access Management Project Update* b. New Product Way of Working Overview c. *Mid-Year Project Review* (part of RPTI *Submission* to OJK) d. *Information Security Updates:* i. *Phishing Test Result (H1 2025)* ii. *Chromebook Potential Costs* iii. *Cybersecurity Overall Costs* iv. *Business Application Ownership*
25 September 2025 September 25, 2025	1. Priority Project Status Dashboard 2. IT Services Survey 2025 (Summary) 3. Product Workshop
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Product Workshop 2025

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025, Komite IT Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SK.013/2024/DIR4-IT tanggal 1 April 2024 tentang Information Technology Steering Committee Charter.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Throughout 2025, the IT Committee of Bank Sinarmas carried out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, and Decree No. SK.013/2024/DIR4-IT dated April 1, 2024, regarding the Information Technology Steering Committee Charter.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
Konglomerasi keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam satu grup atau kelompok usaha karena adanya keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian. Konglomerasi keuangan dipimpin oleh Entitas Utama (EU) yaitu LJK induk dalam Konglomerasi Keuangan yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP) pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.

Bank Sinarmas selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam implementasinya, kebijakan tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha.

Entitas Utama telah menetapkan tujuan, ruang lingkup, struktur Konglomerasi Keuangan dan membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang beranggotakan Direktur Entitas Utama yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktur yang mewakili atau ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan sebagai anggota tetap dan dapat ditambah dengan keanggotaan yang bersifat tidak tetap sesuai kebutuhan dalam Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas dengan tugas dan tanggung jawab dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE
A financial conglomerate is a financial services institution (FSI) within a single group or business group due to a shared ownership and/or control relationship. A financial conglomerate is led by a Primary Entity (EU), the parent FSI within the financial conglomerate, appointed by the Controlling Shareholder (PSP) of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

Bank Sinarmas, as the main entity within the Sinar Mas Financial Conglomerate, implements comprehensive and effective integrated risk management. In its implementation, these policies are tailored to the characteristics and complexity of the business.

The Financial Conglomerate's objectives, scope, and structure have been defined by the Main Entity. The Integrated Risk Management Committee is chaired by the Director of the Main Entity, who also serves on the committee. Other members include directors representing or appointed from other financial institutions within the conglomerate, as well as executive officers, who serve as permanent members, with additional non-permanent members added as needed based on the Sinar Mas Financial Conglomerate structure. This committee's duties and responsibilities are consistent with the implementation of Integrated Governance, but have been tailored to the Financial Conglomerate's specific characteristics, business complexity, and inherent risks.

Konglomerasi Keuangan. Hasil rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

All meeting outcomes are documented in formal meeting minutes and archived appropriately.

Pedoman Kerja

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Keputusan No.023/2023/DIRUT-EU tentang Pedoman Tata Tertib Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Working Guidelines

The Integrated Risk Management Committee performs its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.03/2014 concerning Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates, and Decree No. 023/2023/DIRUT-EU regarding the Guidelines and Rules of Procedure for the Integrated Risk Management Committee.

Struktur dan Komposisi

Struktur dan komposisi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan No.023/2023/DIRUT-EU tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, diungkapkan sebagai berikut.

Structure and Composition

The structure and composition of the Integrated Risk Management Committee are outlined in Decree No. 023/2023/DIRUT-EU concerning the Guidelines and Rules of Procedure for the Integrated Risk Management Committee.

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	**Pelaksana** Manager	**Hak Suara** Voting Rights
Ketua (Merangkap Anggota Tetap) Chairman (Concurrently Permanent Member)	Direktur Entitas Utama yang membawahi manajemen risiko terintegrasi (PT Bank Sinarmas Tbk) Director of the Main Entity in charge of integrated risk management (PT. Bank Sinarmas Tbk.)	√
Sekretaris Komite (Merangkap Anggota Tetap) Committee Secretary (Concurrently Permanent Member)	Risk Management Group Head Entitas Utama (PT Bank Sinarmas Tbk) Risk Management Group Head of Main Entity (PT Bank Sinarmas Tbk)	√
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Utama Entitas Utama President Director of the Main Entity	√
	Seluruh Direktur Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang ditunjuk oleh Lembaga Jasa Keuangan. All Directors of Financial Services Institutions of the Sinar Mas Financial Conglomerate in charge of the Risk Management Function and/or Directors appointed by the Financial Services Institution.	√
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Compliance Group Head Entitas Utama Compliance Group Head Main Entity	×
	Internal Audit Group Head Entitas Utama Internal Audit Group Head Main Entity	×
	Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Work Units that carry out the Risk Management Function in each LJK in the Sinar Mas Financial Conglomerate.	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan dan perbaikan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk tingkat risiko yang diambil serta toleransi risiko yang dapat di terima;dan

Duties and Responsibilities

Based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Integrated Risk Management Committee has the authority and responsibility to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, including the following:

1. Preparation and improvement of the Integrated Risk Management Policy, including the level of risk taken and acceptable risk tolerance; and

2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

2. Improvements or refinements to the Integrated Risk Management Policy, including refinements to the strategy and risk framework based on the results of implementation evaluations. Improvements to the Integrated Risk Management Policy are carried out periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions that affect capital adequacy, the Risk Profile, and the ineffectiveness of the integrated risk management implementation based on the evaluation results.

Rapat

Kebijakan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Dalam Konglomerasi Keuangan Sinarmas, rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun dan dapat dilaksanakan lebih sering jika dianggap perlu, sebagai bagian dari fungsi pemantauan risiko. Seluruh hasil rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Meetings

Policy

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Integrated Risk Management Committee Meeting is held according to the Bank's needs. Within the Sinarmas Financial Conglomerate, the Integrated Risk Management Committee meets at least twice a year and more frequently if deemed necessary, as part of its risk monitoring function. All results of the Integrated Risk Management Committee meetings are recorded in meeting minutes and properly documented.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Integrated Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance and agenda:

Jabatan Position	**Jabatan Dalam Komite** Positions in the Committee	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%)** Frequency/ Attendance Rate (%)
Direktur Entitas Utama yang membawahi manajemen risiko terintegrasi (PT Bank Sinarmas Tbk) Main Entity Director in charge of integrated risk management (PT. Bank Sinarmas Tbk.)	Ketua Komite (Anggota Tetap) Committee Chair (Permanent Member)	4	4	100
Satuan Kerja Manajemen Risiko Entitas Utama Main Entity Risk Management Work Unit	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	4	4	100
Direktur Utama Entitas Utama Main Entity President Director	Anggota Tetap Permanent Member	4	1	25
Direktur PT Bank Nano Syariah Director of PT Bank Nano Syariah	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Direktur PT Asuransi Sinar Mas Director of PT Asuransi Sinar Mas	Anggota Tetap Permanent Member	4	3	75
Direktur PT Asuransi Sumit Oto Director of PT Asuransi Sumit Oto	Anggota Tetap Permanent Member	4	2	50
Direktur PT Asuransi Simas Insurtech Director of PT Asuransi Simas Insurtech	Anggota Tetap Permanent Member	4	3	75
Direktur Sinarmas Insurance, S.A. Director of Sinarmas Insurance, S.A.	Anggota Tetap Permanent Member	4	2	50
Direktur PT Asuransi Simas Jiwa Director of PT Asuransi Simas Jiwa	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100

Jabatan Position	Jabatan Dalam Komite Positions in the Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%) Frequency/ Attendance Rate (%)
Direktur Sinarmas Life Insurance, S.A. Director of Sinarmas Life Insurance, S.A.	Anggota Tetap Permanent Member	4	2	50
Direktur PT Reasuransi Nusantara Makmur Director of PT Reasuransi Nusantara Makmur	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Direktur PT Sinarmas Sekuritas Director of PT Sinarmas Sekuritas	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Direktur PT Sinarmas Asset Management Director of PT Sinarmas Asset Management	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Direktur PT Sinar Mas Multifinance Director of PT Sinar Mas Multifinance	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Direktur PT AB Sinar Mas Multifinance Director of PT AB Sinar Mas Multifinance	Anggota Tetap Permanent Member	4	3	75

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
12 Februari 2025 February 12, 2025	1. Proposal Laporan Profil Risiko Terintegrasi Posisi Semester II-2024; 2. Proposal Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Posisi Semester II-2024; 3. Proposal Laporan *Stress Testing* Terintegrasi KK Sinar Mas Semester II-2024; dan 4. Proposal Persetujuan *Risk Appetite & Risk Tolerance* KK Sinar Mas Tahun 2025. 1. Proposal for an Integrated Risk Profile Report for Semester II-2024; 2. Proposal for an Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) Report for Semester II-2024; 3. Proposal for an Integrated Stress Testing Report for Sinar Mas Cooperatives for Semester II-2024; and 4. Proposal for Approval of Sinar Mas Cooperatives' Risk Appetite and Risk Tolerance for 2025.
05 Maret 2025 March 05, 2025	1. Pembahasan *performance* dan *action plan* terkait penyelesaian permasalahan pembiayaan bermasalah dan rentabilitas PT Sinar Mas Multifinance; dan 2. Evaluasi atas kualitas penerapan manajemen risiko pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance. 1. Discussion of performance and action plans related to resolving problematic financing issues and the profitability of PT Sinar Mas Multifinance; and 2. Evaluation of the quality of PT Sinar Mas Multifinance's financing risk management implementation.
27 Mei 2025 May 27, 2025	1. Proposal Pengajuan Kaji Ulang untuk Parameter, Rentang Risiko, dan Bobot Risiko Laporan Profil Risiko Terintegrasi Tahun 2025; 2. Proposal Pengajuan Kaji Ulang Transaksi Intragroup Tahun 2025; 3. Realisasi Program Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi 2024; dan 4. Program Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi 2025. 1. Proposal for Submission of Review of Parameters, Risk Range, and Risk Weights for the 2025 Integrated Risk Profile Report; 2. Proposal for Submission of Review of Intragroup Transactions in 2025; 3. Implementation of the Integrated Risk Management Committee Work Program for 2024; and 4. Work Program for the Integrated Risk Management Committee for 2025.
13 Agustus 2025 August 13, 2025	1. Proposal Laporan Profil Risiko Terintegrasi Posisi Semester I 2025; 2. Proposal Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Posisi Semester I-2025; 3. Proposal Laporan *Stress Testing* Terintegrasi KK Sinar Mas Semester I 2025; dan 4. Proposal Persetujuan Kaji Ulang Tingkat Kesehatan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Semester I-2025. 1. Proposal for an Integrated Risk Profile Report for Semester I 2025; 2. Proposal for an Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) Report for Semester I 2025; 3. Proposal for an Integrated Stress Testing Report for Sinar Mas Financial Conglomerate for Semester I 2025; and 4. Proposal for Approval of the Review of the Soundness Level of the Sinar Mas Financial Conglomerate for Semester I 2025.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Monitoring* penyempurnaan manajemen risiko terintegrasi tahun 2024 yang telah dan/atau dilakukan di tahun 2025.
2. *Monitoring* pertumbuhan kredit dan pembiayaan selama tahun 2025.
3. *Monitoring* perbaikan kualitas kredit Lembaga Jasa Keuangan Bank dan pembiayaan.
4. *Monitoring* konsentrasi investasi pada pihak terafiliasi, BUMN, dan perusahaan yang memiliki kinerja negatif dan dampak kinerja surat berharga/investasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan terhadap rentabilitas.
5. *Monitoring* Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD), dan Batas Maksimum Investasi (BMI).
6. *Monitoring* Sinergi Bisnis Anggota Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.
7. *Monitoring* performance konglomerasi keuangan sinar mas semester II-2024 dan semester I-2025 di antaranya total aset, modal, dan laba serta penghargaan yang diterima.
8. *Monitoring risk appetite* dan *risk tolerance* semester II-2024 dan semester I-2025.
9. *Monitoring* atas *performance* dan *action plan* terkait penyelesaian permasalahan pembiayaan bermasalah dan rentabilitas PT Sinar Mas Multifinance.
10. Evaluasi atas kualitas penerapan manajemen risiko pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance.
11. Merekomendasikan metodologi penyusunan transaksi intragrup konglomerasi keuangan Sinar Mas untuk digunakan di tahun 2025.
12. Merekomendasikan simulasi laporan tingkat kesehatan terintegrasi konglomerasi keuangan Sinar Mas tahun 2025.
13. Merekomendasikan metodologi dan parameter *risk appetite* dan/atau *risk tolerance* konglomerasi keuangan (KK) Sinar Mas tahun 2025.
14. Merekomendasikan kaji ulang untuk parameter, rentang risiko, dan bobot risiko laporan profil risiko terintegrasi Tahun 2025.
15. Merekomendasikan laporan profil risiko terintegrasi posisi semester II-2024 dan semester I-2025.
16. Merekomendasikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terintegrasi posisi semester II-2024 dan semester I-2025.
17. Merekomendasikan laporan *stress testing* terintegrasi KK Sinar Mas semester II-2024 dan Semester I-2025.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Integrated Risk Management Committee of Bank Sinarmas has carried out the following duties and responsibilities:

1. Monitoring the Improvement of Integrated Risk Management in 2024 that has been and/or carried out in 2025.
2. Monitoring credit and financing growth during 2025.
3. Monitoring improvements in the credit quality of banking and financing financial services institutions.
4. Monitoring investment concentration in affiliated parties, state-owned enterprises, and companies with negative performance and the impact of the performance of securities/investments held by the Financial Conglomerate on profitability.
5. Monitoring the Legal Financing Limit (BMPP), Legal Credit Limit (BMPK), Legal Funding Limit (BMPD), and Legal Investment Limit (BMI).
6. Monitoring Business Synergy of Members of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
7. Monitoring the performance of the Sinar Mas Financial Conglomerate in the second half of 2024 and the first half of 2025, including total assets, capital, and profits, as well as awards received.
8. Monitoring risk appetite and risk tolerance in the second half of 2024 and the first half of 2025.
9. Monitoring the performance and action plan related to resolving problematic financing issues and the profitability of PT Sinar Mas Multifinance.
10. Evaluate the quality of financing risk management implementation at PT Sinar Mas Multifinance.
11. Recommend a methodology for preparing intragroup transactions for the Sinar Mas financial conglomerate for use in 2025.
12. Recommend a simulation of the Sinar Mas financial conglomerate's integrated health report for 2025.
13. Recommend a methodology and parameters for the Sinar Mas financial conglomerate's risk appetite and/or risk tolerance for 2025.
14. Recommend a review of the parameters, risk range, and risk weighting for the 2025 integrated risk profile report.
15. Recommend an integrated risk profile report for the second half of 2024 and the first half of 2025.
16. Recommend an integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) report for the second half of 2024 and the first half of 2025.
17. Recommend the integrated stress testing report for KK Sinar Mas for semester II-2024 and semester I-2025.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO merupakan komite di tingkat eksekutif yang membantu efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan aset dan liabilitas secara berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk mencapai keuntungan yang optimal dengan meminimalkan risiko yang muncul.

ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas, memenuhi likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle funds*. Pembentukan ALCO bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas Bank secara optimum dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pedoman Kerja

ALCO menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Edaran No. SE.002/2023/DIR6-TRS tentang *Asset & Liability Management* (ALMA) *Working Group* dan *Asset & Liability Committee* (ALCO).

Struktur dan Komposisi

Struktur dan komposisi ALMA & ALCO berdasarkan Surat Keputusan No. SK.003/2025/DIR6-TRS diungkapkan sebagai berikut.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO is a committee at the executive level that assists in the effective implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities related to the management of assets and liabilities on an ongoing basis. The goal is to achieve optimal profits by minimizing emerging risks.

ALCO is responsible for determining and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity, meet the Bank's liquidity and minimize idle funds. The establishment of ALCO aims to achieve the Bank's optimum level of profitability while still complying with applicable provisions.

Work Guidelines

ALCO carries out its duties and responsibilities by referring to Circular Letter No. SE.002/2023/DIR6-TRS concerning the Asset Liability Management (ALMA) W orking Group and the Asset Liability Committee (AL CO).

Structure and Composition

The structure and composition of ALMA ALCO based on Decree No. SK.003/2025/DIR6-TRS are disclosed as follows.

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	Pelaksana Manager	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chairman	President Director	√
Anggota dengan Hak Suara Members with voting rights	Lending & Wholesale Banking Director	√
	Retail Banking Director	√
	Operations & Consumer Business Director	√
	Information Technology & Digital Experience Director	√
	Compliance & Risk Management Director	x
Anggota Inti Core Members	Treasury & Financial Institution Group Head	x
	Corporate Management (Corporate & Commercial) Group Head	x
	Risk Management Group Head	x
	Deposit Investment Product Development Group Head	x
	Sales & Distribution Group Head	x
	Corporate Banking Business Solution Group Head	x
	Finance & Performance Management Group Head	x
	Corporate & Commercial Banking Group Head	x
	Micro, Small & Medium Enterprise Business Group Head	x
Anggota Pendukung Supporting Members	Credit Analyst & Early Warning (Corporate & Commercial) Division Head	x
	Core Corporate Funding & Business Management Group Head	x
	Financial Planning & Controlling Division Head	x
	Money Market Division Head	x
	Market, Liquidity & Enterprise Risk Management Division Head	x
Invitee ALCO	Internal Audit Group Head	x
	Compliance Group Head	x

Pernyataan Independensi

Bank menjamin bahwa seluruh anggota ALCO bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. ALCO juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO bertanggung jawab untuk mengarahkan dan menentukan rencana, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, profitabilitas, dan risiko yang terkait dengan risiko valuta asing dan tingkat suku bunga melalui proses pengawasan, identifikasi dan pengukuran paparan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Secara garis besar, ALCO melakukan tinjauan, analisis, dan memberi rekomendasi saat diperlukan dalam hal-hal yang menyangkut rasio kualitatif dan kuantitatif, likuiditas dan indikator pasar sebagai berikut.

1. Mengkaji ulang dan merekomendasikan penetapan suku bunga dasar (*pricing*) yang dikenakan terutama pada produk kredit/pembiayaan dan *funding* yang berlaku untuk menjaga tingkat suku bunga dalam rangka mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimal yang akan di putuskan pada rapat ALCO.
2. Memberi arahan strategi mengenai struktur modal perusahaan, pengalokasian modal di antara berbagai bisnis unit, menetapkan dan menyetujui kebijakan, strategi dan pedoman likuiditas dalam pendanaan untuk memaksimumkan pendapatan, dan memastikan permintaan dan sumber dana.
3. Melakukan pengelolaan likuiditas dengan berusaha menjaga kesenjangan likuiditas seminimal mungkin antara komposisi aset dan liabilitas pada suatu periode tertentu terkait kesenjangan arus kas, kesenjangan *repricing*, kesenjangan suku bunga dan kesenjangan antara jangka waktu jatuh tempo.
4. Memberi arahan dalam mengelola aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga (*interest rate sensitive assets and liabilities*) dalam kondisi pergerakan suku bunga yang berfluktuasi untuk mengoptimalkan laba atau meminimalkan kerugian.
5. Pemantauan atas pemenuhan rasio-rasio regulator (seperti rasio intermediasi makroprudensial (RIM), rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (ALNCD), rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (ALDPK), *liquidity coverage ratio* (LCR), *net stable funding ratio* (NSFR), *delta economic value of equity* (ΔEVE), rasio deposan inti, dan lain-lain), giro wajib minum (GWM), penyangga likuiditas makroprudensial (PLM).
6. Melakukan pemantauan terkait portofolio kepemilikan investasi yang dilakukan terkait penetapan penempatan, besaran notional portofolio, mata uang portofolio investasi dan *management action trigger* (MAT).

Independence Statement

The Bank ensures that all members of the Asset and Liability Committee (ALCO) act independently and are free from any form of interference or influence from other parties.
Furthermore, ALCO members do not possess any personal interests or affiliations that could potentially give rise to conflicts of interest with the Bank.

ALCO Duties and Responsibilities

ALCO is responsible for formulating and guiding plans, policies, strategies, and the structure of the Bank's balance sheet, including aspects of liquidity, profitability, and risk. This encompasses managing exposure to foreign exchange and interest rate risks through the ongoing processes of monitoring, identification, and measurement of risk, all while upholding the principle of prudence.

In general, ALCO conducts reviews, analyzes, and provides recommendations when necessary in matters concerning qualitative and quantitative ratios, liquidity and market indicators as follows.

1. Review and recommend the determination of the basic interest rate (pricing) imposed primarily on credit/financing and funding products that apply to maintain interest rates in order to encourage the achievement of optimal use of funds and funding costs, which will be decided at the ALCO meeting.
2. Provide strategic direction regarding the company's capital structure, capital allocation among various business units, establish and approve policies, strategies and guidelines for liquidity in funding to maximize revenue, and ensure demand and sources of funds.
3. Manage liquidity by trying to maintain a minimum liquidity gap between the composition of assets and liabilities in a certain period related to cash flow gaps, repricing gaps, interest rate gaps and gaps between maturity periods.
4. Provide direction in managing interest rate sensitive assets and liabilities in conditions of fluctuating interest rate movements to optimize profits or minimize losses.
5. Monitor the fulfillment of regulatory ratios (such as the macroprudential intermediation ratio (RIM), the ratio of liquid assets to non-core deposits (ALNCD), the ratio of liquid assets to third party funds (ALDPK), liquidity coverage ratio (LCR), net stable funding ratio (NSFR), delta economic value of equity (ΔEVE), core depositor ratio, etc.), minimum reserve requirement (GWM), macroprudential liquidity buffer (PLM).
6. Monitoring the investment ownership portfolio carried out related to the determination of placement, notional portfolio size, investment portfolio currency and management action trigger (MAT).

7. Menetapkan limit terhadap aktivitas *Treasury* Konvensional dan *Treasury* UUS untuk menghindari konsentrasi portofolio pada instrumen dan *counter parties* tertentu serta menetapkan kebijakan dan pengarahan terhadap *treasury* dalam mengelola likuiditas.
8. Melakukan kaji ulang terkait kebijakan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*/CFP) dan pinjaman likuiditas jangka pendek (PLJP) Bank Indonesia serta melakukan uji coba terkait CFP dan PLJP Bank Indonesia secara berkala.
9. Menyusun kebijakan dan memberikan usulan dalam pengelolaan dan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank.
10. Memberikan wewenang kepada ketua dan sekretaris ALCO untuk menyusun dan menetapkan tata tertib;
11. Memberikan kewenangan kepada ALCO untuk mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat, apabila terjadi perubahan pada situasi ekonomi dan suku bunga pasar uang.
12. Memiliki wewenang dan melakukan kaji ulang secara berkala dalam menentukan susunan anggota ALCO serta wewenang, tugas dan tanggung jawab ALCO.

7. Setting limits on Conventional Treasury and UUS Treasury activities to avoid portfolio concentration on certain instruments and counter parties and setting policies and directions for treasury in managing liquidity.
8. Reviewing the policy on Bank Indonesia's contingency funding plan (CFP) and short-term liquidity loans (PLJP) and conducting periodic trials related to Bank Indonesia's CFP and PLJP.
9. Formulating policies and providing proposals in the management and control of the Bank's assets and financial liabilities.
10. Giving authority to the ALCO chairman and secretary to prepare and determine rules of procedure
11. Giving authority to ALCO to invite other parties to attend meetings, if there are changes in the economic situation and money market interest rates.
12. Having the authority and conducting periodic reviews in determining the composition of ALCO members as well as the authority, duties and responsibilities of ALCO.

Rapat

Kebijakan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Rapat ALCO diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, komite ini menyelenggarakan 11 kali rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Policy

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, ALCO Meetings are held according to the Bank's needs.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, this committee held 11 meetings, with attendance details as follows.

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%) Frequency/ Attendance Rate (%)
President Director	11	7	64
Lending & Wholesale Banking Director	11	9	82
Retail Banking Director	11	9	82
Operations & Consumer Business Director	11	11	100

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
20 Januari 2025 January 20,2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK
24 Februari 2025 January 24, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK
24 Maret 2025 March 24, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK

Tanggal Date	Agenda
21 April 2025 April 21, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK
28 Mei 2025 May 28, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK
23 Juni 2025 June 23, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, SDBK
21 Juli 2025 July 21, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, PemantauanRisiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, Kaji Ulang Core Fund dan SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, Core Fund Review and SDBK
25 Agustus 2025 August 25, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, Contingency Funding Plan (CFP) dan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia (BI) 2025 dan SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, Bank Indonesia's (BI) 2025 Contingency Funding Plan (CFP) and Short-Term Liquidity Loan (PLJP) and SDBK
29 September 2025 September 29, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, Penurunan Suku Bunga FTP IDR dan SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, Decreasing Interest Rates FTP IDR and SDBK
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII, Hasil uji coba CFP dan PLJP BI, Perubahan Rentang Early Warning Indicator (EWI) CFP dan SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, Results of the CFP and BI PLJP trials, Changes in the CFP and SDBK Early Warning Indicator (EWI) Ranges
24 November 2025 November 24, 2025	Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Likuiditas, DPK, Pemantauan Risiko Pasar, Pemantauan Risiko Likuiditas, Deposan Inti, NII dan SDBK Market Outlook, Performance Highlight, Credit Highlight, Liquidity, DPK, Market Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring, Core Depositors, NII, and SDBK

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ALCO Bank Sinarmas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memacu pertumbuhan portofolio pinjaman pada beberapa produk kunci.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
3. Melakukan pemantauan terhadap strategi *pricing* pendanaan secara aktif dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kondisi dan kompetisi di pasar serta tingkat *pricing* pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.
4. Menjaga kondisi likuiditas Bank secara stabil dengan tetap meningkatkan pendapatan Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah di tetapkan di tahun 2024.
5. Menjaga rasio-rasio regulator tetap berada dalam batasan yang telah di tetapkan oleh regulator, yaitu LCR, NSFR, ΔEVE, AL NCD, GWM, PLM, rasio deposan inti, RIM, dan lain-lain.
6. Melakukan investasi pada portofolio yang memiliki risiko rendah namun tetap dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.
7. Menetapkan strategi terkait penetapan suku bunga dasar sebagai acuan dalam melakukan intermediasi dengan menyalurkan kredit serta mendapat pendanaan agar dapat tetap bersaing di pasar perbankan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, ALCO Bank Sinarmas has carried out the following duties and responsibilities.

1. Stimulating the growth of the loan portfolio in several key products.
2. Ensuring that the Bank's liquidity level is always at an optimum level.
3. Actively monitoring funding pricing strategies by considering the level of funding needs, conditions and competition in the market, and the funding pricing level set by the regulator.
4. Maintaining the Bank's liquidity condition stably by continuing to increase the Bank's income in accordance with the Bank's Business Plan that has been set in 2024.
5. Maintaining regulatory ratios within the limits set by the regulator, namely LCR, NSFR, (ΔEVE, AL NCD, GWM, PLM, core depositor ratio, RIM, and others.
6. Investing in portfolios that have low risk but can still generate maximum income.
7. Determining strategies related to determining the base interest rate as a reference in intermediating by distributing credit and obtaining funding in order to remain competitive in the banking market.

8. Mengkaji serta menyetujui beberapa kebijakan dan metodologi terkait likuiditas, seperti standar operasional prosedur *contingency funding* plan, SK terkait ALCO, parameter CFP, *testing* terkait CFP dan PLJP, dan lain-lain.
9. Melakukan pemantauan terkait kinerja Bank secara keseluruhan dalam hal pencapaian dari sisi kredit, pendanaan, *cost of fund* (COF), *non-performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), dan *core funding* secara berkala sebulan sekali.
10. Memperhatikan *market outlook* secara global, makro dan mikro ekonomi serta internal dalam rangka menetapkan strategi Bank ke depan serta pengaruh portofolio investasi yang dimiliki atas iklim ekonomi secara keseluruhan.

8. Reviewing and approving several policies and methodologies related to liquidity, such as standard operating procedures for contingency funding plans, decrees related to ALCO, CFP parameters, testing related to CFP and PLJP, and others.
9. Monitoring the Bank's overall performance in terms of achievements in terms of credit, funding, cost of funds (COF), non-performing loans (NPL), net interest margin (NIM), and core funding periodically once a month.
10. Pay attention to the global, macro and micro economic and internal market outlook in order to determine the Bank's future strategy and the influence of the investment portfolio owned on the overall economic climate.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital dibentuk oleh Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang sumber daya manusia. Komite ini berperan dalam menjaga independensi dan penerapan prinsip manajemen risiko dalam pengambilan keputusan terkait promosi, mutasi, demosi, dan pengunduran diri untuk karyawan setingkat *department head* ke atas.

Pedoman Kerja

Komite Human Capital menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Keputusan No. SK.032/2023/PRESDIR-HCSS tentang Susunan dan Wewenang *Human Capital Committee*.

Struktur dan Komposisi

Struktur dan komposisi Komite Human Capital berdasarkan Surat Keputusan No. SK.032/2023/PRESDIR-HCSS tentang Susunan dan Wewenang *Human Capital Committee*, diungkapkan sebagai berikut.

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Human Capital Committee was formed by the Board of Directors to support the implementation of duties and responsibilities in the field of human resources. This committee plays a role in maintaining independence and implementing risk management principles in decision-making related to promotions, transfers, demotions, and resignations for employees at the department head level and above.

Work Guidelines

The Human Capital Committee carries out its duties and responsibilities by referring to Decree No. SK.032/2023/PRESDIR-HCSS concerning the Composition and Authorities of the Human Capital Committee.

Structure and Composition

The structure and composition of the Human Capital Committee based on Decree No. SK.032/2023/PRESDIR-HCSS concerning the Composition and Authorities of the Human Capital Committee, are disclosed as follows.

Jabatan dalam Komite Positions in the Committee	Pelaksana Manager	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	√
Anggota Member	Direktur yang membawahi unit kerja terkait dengan perihal yang diputuskan Director in charge of work unit related to the matter decided	√
Anggota Member	Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Director in charge of Human Resources	√
Anggota Member	Pejabat Eksekutif tertinggi yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Highest Executive Officer in charge of Human Resources	√
Sekretaris Secretary	*Human Capital Process & Performance Management Division Head*	x

Pernyataan Independensi

Bank menjamin bahwa seluruh anggota Komite Human Capital bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Human Capital juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Independence Statement

The Bank ensures that all members of the Human Capital Committee act independently and do not accept or engage in any form of intervention from or toward other parties. The Human Capital Committee also has no personal interests or affiliations that could potentially give rise to a conflict of interest with the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital, yakni:

1. Memutuskan promosi, mutasi, dan demosi untuk karyawan dengan jabatan setingkat *Division Head* atau lebih tinggi, dan jabatan *Sub Branch Manager*.
2. Memutuskan pengunduran diri bagi Pejabat Eksekutif.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Human Capital Committee include:

1. Making decisions on promotions, transfers, and demotions for employees holding positions equivalent to Division Head or higher, as well as for Sub-Branch Manager positions.
2. Deciding on resignations submitted by Executive Officers.

Rapat

Meetings

Kebijakan

Rapat Komite Human Capital wajib diselenggarakan apabila terdapat permasalahan terkait dengan sumber daya manusia yang membutuhkan keputusan mendesak. Namun, rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 dari jumlah anggota Komite.

Policy

Meetings of the Human Capital Committee must be convened when there are human capital-related issues that require urgent decisions. However, meetings can only proceed if at least two-thirds of the Committee members are present.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Human Capital melaksanakan rapat 106 kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Human Capital Committee held 106 meetings, with attendance details as follows.

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Frekuensi/Tingkat Kehadiran (%) Frequency/Attendance Rate (%)
Direktur Utama President Director	106	106	100%
Direktur yang membawahi unit kerja terkait dengan perihal yang diputuskan Director in charge of work unit related to subject of the decision	106	106	100%
Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Director in charge of Human Resources	106	106	100%
Pejabat Eksekutif tertinggi yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia Highest Executive Officer in charge of Human Resources	106	106	100%
Human Capital Process & Performance Management Division Head	106	106	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
2025	1. Pembahasan Promosi – Mutasi Karyawan 2. Pembahasan Pengunduran Diri Karyawan 1. Discussion of Employee Promotions and Transfers 2. Discussion of Employee Resignations

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Human Capital telah membuat 106 keputusan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Human Capital Committee made 106 decisions.

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin kelancaran hubungan antarorgan Bank, menjaga hubungan yang baik antara Bank dan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Bank.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Dalam susunan organisasi Bank, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Peran Sekretaris Perusahaan mencakup sejumlah fungsi, termasuk:

1. Memastikan Bank sebagai perusahaan terbuka, melaksanakan tata kelola perusahaan khususnya terkait dengan pasar modal;
2. *Stakeholder Management*;
3. Komunikasi Korporasi;
4. Kesekretariatan;
5. *Corporate Social Responsibility*; dan
6. *Board Support*.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors responsible for ensuring smooth coordination among the Bank's organs, maintaining good relations between the Bank and its stakeholders, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out their duties and responsibilities based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Bank's Articles of Association.

Corporate Secretary Structure

In the Bank's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The role of the Corporate Secretary includes a number of functions, including:

1. Ensuring that the Bank, as a public company, implements corporate governance, especially related to the capital market
2. Stakeholder Management
3. Corporate Communication
4. Secretariat
5. Corporate Social Responsibility and
6. Board Support.

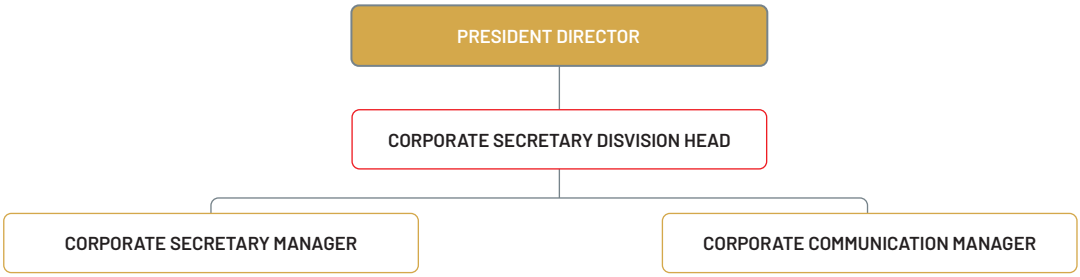

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



RETNO TRI WULANDARI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
41 tahun | years old

Dasar Hukum Pengangkatan |
Legal Basis for Appointment
Surat keputusan Direksi No. 015/2017 PRESDIR tanggal 16 Maret 2017.
Board of Directors Decree No. SK.015/2017/PRESDIR dated March 16, 2017.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Akuntansi, STEKPI Jakarta (2005).
- Bachelor of Accounting, STEKPI Jakarta (2005).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- *Personal Assistance to President Director & Risk Management Human Capital Director* PT Bank Sinarmas Tbk. (2014-2017);
- *Personal Assistance to Compliance Director* PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk (2010-2014); dan
- *Compliance Assistance* ABN AMRO Bank NV/RBS (2005-2010).
- Personal Assistance to President Director & Risk Management Human Capital Director PT Bank Sinarmas Tbk. (2014-2017);
- Personal Assistance to Compliance Director PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk (2010-2014); and
- Compliance Assistance ABN AMRO Bank NV/RBS (2005-2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Does not hold concurrent positions, either in banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5
- Level 5 Bank Risk Management

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Bank Sinarmas diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary of Bank Sinarmas are outlined as follows.

1. Following developments in the capital market, especially laws and regulations in force in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time
c. Organizing and documenting GMS
d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings; and
e. Implementing orientation programs for the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Bank and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan

Bank Sinarmas memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Secretary Competency Development

Policy

Bank Sinarmas facilitates the Corporate Secretary to participate in various competency development programs. This step is taken to ensure that the Corporate Secretary has the necessary competencies to carry out his/her role effectively in supporting the success and sustainability of the Bank.

Realization

Information regarding the Corporate Secretary competency development program in 2025 is disclosed as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Program Refreshment Sertifikasi Management Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Program Level 5	23 Januari 2025 January 23, 2025	LSPP
Dari Impossible jadi I'm Posibble From Impossible to I'm Possible	24 Januari 2025 January 24, 2025	BSIM
The 7th International Conference on oil Palm & Environment, ICOPE 2025	19-21 Februari 2025 February 19-21, 2025	WWF & SMART
Deep Dive into Google Workspace with Generative AI Utilization	11 Juni 2025 June	Google
Strategic & Adaptive Communication for Modern Leadership	8 Juli 2025 July 8, 2025	BSIM & ISA
ESG Training for Impact – Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	28 Juli 2025 July 28, 2025	NCSR
Agile Mindset & NPWoW Framework Workshop	22 Agustus 2025 August 22, 2025	BSIM
Tebletop Exercise	19 September 2025 September 19, 2025	BSIM

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities.

1. Following developments in the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance,

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Bank;
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun keterlibatan dan pemahaman karyawan terhadap kebijakan Bank dengan melakukan:
   a. Penyebaran informasi kebijakan manajemen;
   b. Pengelolaan media internal; dan
   c. Mendukung budaya perusahaan.
6. Mengelola arus informasi dan menjaga hubungan Bank dan seluruh *stakeholder* berjalan dengan baik.
7. Melakukan pengelolaan CSR dan memastikan program berdampak.

which includes:

a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
c. Organizing and documenting GMS;
d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Implementing orientation programs for the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Bank and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Building employee engagement and understanding of Bank policies by:
   a. Disseminating management policy information;
   b. Managing internal media; and
   c. Supporting corporate culture.
6. Managing the flow of information and maintaining good relations between the Bank and all stakeholders.
7. Managing CSR and ensuring program impact.

Aktivitas Komunikasi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi. Rinciannya, antara lain seperti diuraikan melalui tabel di bawah ini.

Corporate Communication Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary has conducted communication activities with stakeholders through various communication channels. The details, among others, are as described in the table below.

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Event Korporasi Corporate Event
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	Agora Mall, Jakarta	Pembukaan Kantor Cabang Bank Sinarmas Prioritas Opening of Bank Sinarmas Prioritas Branch Office
2	15 Januari 2025 January 15, 2025	Sinarmas Land Plaza Tower 1, Jakarta	Pembukaan Kantor Cabang Bank Sinarmas Prioritas Opening of Bank Sinarmas Prioritas Branch Office
3	24 Januari 2025 January 24, 2025	Grand Ballroom Aston Kartika Hotel, Grogol, Jakarta	Sambutan Awal Tahun dan *Townhall* Q1 Bank Sinarmas 2025 Early ear Greetings from Management and T ownhall Bank Sinarmas
4	14 Februari 2025 February 14, 2025	Kantor Pos Indonesia, Jakarta	*Launching* Layanan Setor dan Tarik Tunai Bank Sinarmas Launching Bank Sinarmas Cash Deposit and Withdrawal Services
5	17 Februari 2025 February 17, 2025	GBI Roxy Square lantai 6, Jakarta	Donor Darah Bank Sinarmas Bank Sinarmas Blood Donation
6	19 Februari 2025 February 19, 2025	Desa Sukasukur, Tasikmalaya	Peletakan Batu Pertama Pembangunan Rumah Produksi Laying the First Stone for the Construction of the Production House
7	22 Februari 2025 February 22, 2025	TBM Lentera Pustaka, Bogor	Peresmian Renovasi Panggung Baca, Penyaluran Dana UMKM, Penyerahan Tabungan SIMPEL untuk Mendukung Pelaksanaan Program Literasi Keuangan dan Pemberdayaan masyarakat Melalui Pendidikan Inauguration of the Reading Stage Renovation, Distribution of MSME Funds, Handover of SIMPEL Savings to Support the Implementation of the Financial Literacy Program and Community Empowerment Through Education
8	25 Februari 2025 February 25, 2025	Desa Banyuraden, Sleman, Jogjakarta	Pembukaan Program "Optimalisasi Aplikasi Produksi Pangan sehat Basis Teknologi Konsorsium Mikroorganisme Lokal" Tahun 2025 Opening of the "Optimization of Healthy Food Production Applications Based on Local Microorganism Consortium Technology" Program in 2025
9	3 Maret 2025 March 3, 2025	Gedung BI, Jakarta	Pembukaan Serambi Ramadan 2025 Opening of the Serambi Ramadan 2025
10	7 Maret 2025 March 7, 2025	Gedung BEI, Jakarta	*Ring The Bell for Gender Equality, for All Women and Girls: Rights, Equality, Empowerment*
11	13 Maret 2025 March 13, 2025	Area Sekitar Roxy Square, Jakarta dan Sinarmas Land Plaza Thamrin, Jakarta	Takjil Berkah Ramadan 2025 Blessing of Ramadan Takjil 2025

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Event Korporasi Corporate Event
12	14 Maret 2025 March 14, 2025	MRT Bundaran HI, Jakarta	*Launching* QRIS TAP NFC
13	14 Maret 2025 March 14, 2025	Roxy Square Lt.9, Jakarta	Buka Puasa Bersama Karyawan Bank Sinarmas Breaking Fast Together with Bank Sinarmas Employees
14	21 Maret 2025 March 21, 2025	TBM Lentera Pustaka, Bogor	Buka Puasa Bersama TBM Lentera Pustaka, Bogor Breaking Fast Together with TBM Lentera Pustaka, Bogor
15	8 April 2025 April 8, 2025	Assembly Hall, Menara Mandiri	Silaturahmi Ekonomi Bersama Presiden RI "Memperkuat Daya Tahan Ekonomi Nasional" di Tengah Gelombang Perang Tarif Perdagangan Economic Gathering with the President of the Republic of Indonesia: "Strengthening National Economic Resilience" Amidst the Wave of Trade Tariff Wars
16	14 April 2025 April 14, 2025	Caroline Astor Ballroom, St. Regis Hotel Jakarta	Rapat Umum Anggota Tahunan PERBANAS 2025 PERBANAS Annual General Meeting of Members 2025
17	29 April 2025 April 29, 2025	KWT Sejahtera, Desa Sukasukur, Kecamatan Cisayong, Kab. Tasikmalaya	Peresmian Rumah Produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera, serta GENCARKAN OJK - Mengakselerasi Pemerataan Literasi Keuangan secara Masif dan Kolaboratif Bersama Kelompok Wanita Tani Sejahtera Inauguration of the Sejahtera Women Farmers Group (KWT) Production House, and INTENSIFY OJK - Accelerating the Distribution of Financial Literacy Massively and Collaboratively with the Sejahtera Women Farmers Group
18	20 Mei 2025 May 20, 2025	GBI Roxy Square lantai 6, Jakarta	Donor Darah Bank Sinarmas Bank Sinarmas Blood Donation
19	4 Juni 2025 June 4, 2025	Menara Radius Prawiro Lt. 8, Gedung BI, Jakarta	Indonesian-Russian Working Group on Banking and Finance (WGBF)
20	7 Juni 2025 June 7, 2025	TBM Lentera Pustaka, Bogor	CSR Penyerahan Hewan Kurban dan Pembagian Daging Kurban CSR Handover of Sacrificial Animals and Distribution of Sacrificial Meat
21	19 Juni 2025 June 19, 2025	Sinarmasland Plaza Tower 2 Lt.39, Jakarta	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Sinarmas Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Sinarmas
22	24 Juni 2025 June 24, 2025	Grand Ballroom, Four Seasons Hotel, Jakarta	Rapat Umum Anggota Tahunan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Tahun 2025 2025 Annual General Meeting of Members of the Indonesian Payment Systems Association (ASPI)
23	30 Juni 2025 June 30, 2025	Gedung BI, Jakarta	Forum Diskusi Makroprudensial "Kebijakan Makroprudensial dalam Mendorong Intermediasi dan Peluang Penguatan Intermediasi oleh Perbankan" Macroprudential Discussion Forum "Macroprudential Policies in Encouraging Intermediation and Opportunities for Strengthening Intermediation by Banks"
24	9 Juli 2025 July 9, 2025	Grand Ballroom, Hotel Mulia Senayan, Jakarta	Anniversary 16 Tahun ICDX dan ICH "Sinergi Maju, Harapan Baru" ICDX and ICH 16th Anniversary: "Advancing Synergy, New Hope"
25	10 Juli 2025 July 10, 2025	Gedung BEI, Jakarta	Workshop PEFINDO "Optimalisasi Strategi Pengelolaan Risiko Kredit Perbankan dalam Menyikapi Volatilitas Ekonomi Global" PEFINDO Workshop "Optimizing Banking Credit Risk Management Strategies in Addressing Global Economic Volatility"
26	10 Juli 2025 July 10, 2025	Kantor Kalurahan Banyuraden, D. I. Yogyakarta	Literasi Keuangan: Tips Kelola Keuangan Usaha Financial Literacy: Tips for Managing Business Finances
27	16 Juli 2025 July 16, 2025	Peacock Lounge, Hotel Fairmont Jakarta	Launching Produk Bancassurance Simas Scholarship Protection Launch of the Simas Scholarship Protection Bancassurance Product
28	19 Juli 2025 July 19, 2025	Tzu Chi Center, Jakarta	DAAI Night 2025
29	23 Juli 2025 July 23, 2025	Four Season Hotel Ballroom, Jakarta	Kick-off Ceremony Bank Sinarmas ONE Card System - LG CNS x LG Sinarmas Technology Solutions x Bank Sinarmas
30	24 Juli 2025 July 24, 2025	Ritz Carlton Ballroom, Jakarta	XLSMART Bravo 500 Summit
31	1 Agustus 2025 August 1, 2025	Gedung BEI, Jakarta	Event Launching Program & Press Conference "SimVersary Investors League 2025"
32	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Kantor Kalurahan Banyurraden, Sleman, Yogyakarta	38 Tahun Bank Sinarmas Melangkah: "Peduli Dari Hati, Sehatkan Masyarakat Banyuraden" 38 Years of Bank Sinarmas' Progress: "Caring from the Heart, Making the Banyuraden Community Healthy"
33	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Gedung BI, Jakarta	High-Level Campaign Local Currency Transaction (LCT) dan QRIS Antarnegara Indonesia – Jepang High-Level Campaign for Local Currency Transactions (LCT) and QRIS between Indonesia and Japan

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Event Korporasi Corporate Event
34	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Ruby Room, Hotel Fairmont Jakarta	*Meaningful Participation* "Penguatan Peran Perbankan Dalam Pendalaman Pasar Keuangan dan Pencegahan Fraud" Meaningful Participation: Strengthening the Role of Banking in Financial Market Deepening and Fraud Prevention
35	26 Agustus 2025 August 26, 2025	GBI Roxy Square lantai 6, Jakarta	Donor Darah Bank Sinarmas Bank Sinarmas Blood Donation
36	04 September 2025 September 04, 2025	Seluruh Kantor Cabang Bank Sinarmas	Hari Pelanggan Nasional National Customer Day
37	04 September 2025 September 04, 2025	Roxy Square lt.9	*Townhall* 2nd *Half* Bank Sinarmas
38	15 September 2025 September 15, 2025	Gedung Jaya MH.Thamrin lt.6	MoU dengan Xavier Marks MoU with Xavier Marks
39	16 September 2025 September 16, 2025	Gedung BI, Jakarta	*High-Level Campaign Local Currency Transaction* (LCT) dan QRIS Antarnegara Indonesia-Tiongkok High-Level Campaign for Local Currency Transactions (LCT) and QRIS between Indonesia and China
40	26 September 2025 September 26, 2025	Grand Ballroom Kempinski, Jakarta	Penandatanganan Perjanjian Induk Derivatif antarbank Secara Bersama dan *Launching* Matchmaking OIS Joint Signing of the Interbank Derivatives Master Agreement and Launch of OIS Matchmaking
41	3-4 Oktober 2025 October 3-4, 2025	ICE BSD	Sinar Mas Digital Day
42	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara	Peluncuran Tri-Party Agent Repo dan Perluasan Penandatanganan Global Master Repo Agreement Untuk Pengembangan Pasar Keuangan Indonesia Launch of Tri-Party Agent Repo and Expansion of Global Master Repo Agreement Signings for the Development of Indonesia's Financial Markets
43	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Gedung BEI, Jakarta	Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal dengan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadhewa Dialogue with Capital Market Players and Minister of Finance Purbaya Yudhi Sadhewa
44	15 Oktober 2025 October 15, 2025	eL Hotel, Bandung	Penandatanganan Addendum II Perjanjian Kerja Sama Penjaminan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Antara PT Jamkrindo dan PT Bank Sinarmas Tbk. serta *Workshop* Penjaminan KUR Signing of Addendum II to the Cooperation Agreement on KUR (People's Business Credit) Guarantee between PT Jamkrindo and PT Bank Sinarmas Tbk. and KUR Guarantee Workshop
45	17 November 2025 November 17, 2025	GBI Roxy Square lantai 6, Jakarta	Donor Darah Bank Sinarmas Bank Sinarmas Blood Donation
46	18 November 2025 November 18, 2025	Bank Sinarmas Prioritas, Agora Mall, Jakarta	*Signing Ceremony* Kolaborasi Inovatif Bank Sinarmas & STAR Asset Management: Kredit Perdana untuk Produk Reksa Dana Lembaga Keuangan Non-Bank Signing Ceremony of Innovative Collaboration between Bank Sinarmas & STAR Asset Management: Initial Credit for Mutual Fund Products of Non-Bank Financial Institutions
47	18 November 2025 November 18, 2025	St. Regis Hotel, Jakarta	CEO Networking 2025
48	23 November 2025 November 23, 2025	TBM Lentera Pustaka, Bogor	Festival Literasi Gunung Salak Mount Salak Literacy Festival
49	26 November 2025 November 26, 2025	Priority Room lt.2 Sinarmas Land Plaza, Jakarta	*Executive Coffee Chat* Vol.2 *Connecting Leaders, Cultivating Collaboration*
50	27 November 2025 November 27, 2025	Gedung Dhanapala, Kemenkeu, Jakarta	National Financial Health Event 2025
51	28 November 2025 November 28, 2025	Grha Bhasvara Icchana - Gedung Bank Indonesia, Jakarta	Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan Responsible and Independent: Synergy Drives Higher and More Resilient Economic Growth
52	1 Desember 2025 December 1, 2025	Sinarmas Land Plaza Tower 2 lt.39, Jakarta	*Public Expose* Bank Sinarmas
53	4 Desember 2025 December 4, 2025	Ritz Carlton Ballroom Mega Kuningan, Jakarta	Dialog Akhir Tahun di antara Anggota Dewan Komisioner dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025 OJK Year-End Dialogue between Members of the OJK Board of Commissioners and the Financial Services Industry in 2025

SATUAN KERJA **AUDIT INTERNAL**
INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan sebagai pertahanan lini ketiga (*three lines model*) yang bertugas mengawasi dan menilai pengendalian internal melalui penugasan audit seluruh divisi di Bank Sinarmas. SKAI melakukan kegiatan pemberian *assurance* dan *advisory* yang bersifat independen serta objektif untuk memberi nilai tambah dalam meningkatkan efektivitas operasional PT Bank Sinarmas Tbk.

The Internal Audit Unit (SKAI) acts as the third line of defense (three lines model), tasked with overseeing and assessing internal controls through audit assignments across all divisions at Bank Sinarmas. SKAI provides independent and objective assurance and advisory services to add value to improve the operational effectiveness of PT Bank Sinarmas Tbk.

Piagam Audit Internal

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal Revisi 8.0 yang disahkan melalui SK.089/2025/PRESDIR-IAG tanggal 23 Juni 2025. Piagam tersebut memuat ketentuan terkait:

1. Misi *Internal Audit*;
2. Standar dan Kepatuhan Terhadap Regulasi;
3. Struktur dan Kedudukan *Internal Audit*;
4. Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Fungsi *Internal Audit*;
5. Tugas dan Tanggung Jawab *Internal Audit*;
6. Wewenang *Internal Audit*;
7. Ruang Lingkup Fungsi *Internal Audit*;
8. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas *Internal Audit Group Head*;
9. Persyaratan *Internal Auditor*;
10. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan *Internal Auditor*;
11. Penggunaan Jasa Pihak Eksternal dalam Pelaksanaan *Internal Audit*;
12. Hubungan *Internal Audit* dengan Unit Kerja Pengendalian, Auditor Ekstern, atau Ahli Hukum;
13. *Cooling Off Period,* Penggunaan Jasa, dan Pembatasan Audit;
14. Kewajiban Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
15. Kode Etik *Internal Audit*; dan
16. Program Jaminan Kualitas dan Peningkatan Kualitas.

Misi SKAI

Misi SKAI adalah meningkatkan dan melindungi nilai organisasi dengan memberikan *risk-based* and *objective assurance, advice*, serta *insight*. *Internal Audit* membantu PT Bank Sinarmas Tbk mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, maupun proses pengendalian.

Internal Audit Charter

SKAI carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter Revision 8.0, which was ratified through SK.089/2025/PRESDIR-IAG dated June 23, 2025. The charter contains provisions related to:

1. Internal Audit Mission;
2. Standards and Compliance with Regulations;
3. Internal Audit Structure and Position;
4. Responsibilities in Implementing Internal Audit Functions;
5. Internal Audit Duties and Responsibilities;
6. Internal Audit Authority;
7. Scope of Internal Audit Functions;
8. Responsibilities and Accountabilities of Internal Audit Group Head;
9. Internal Auditor Requirements;
10. Prohibition on Dual Duties and Positions of Internal Auditors;
11. Use of External Services in the Implementation of Internal Audit;
12. Relationship of Internal Audit with Control Work Unit, External Auditor, or Legal Expert;
13. Cooling Off Period, Use of Services, and Audit Limitations;
14. Reporting Obligations to the Financial Services Authority
15. Internal Audit Code of Ethics; and
16. Quality Assurance and ality Improvement Program.

SKAI Mission

SKAI's mission is to enhance and protect the value of the organization by providing risk-based and objective assurance, advice, and insight. Internal Audit helps PT. Bank Sinarmas Tbk. achieve its goals with a systematic and consistent approach to evaluating and improving the effectiveness of governance, risk management, and control processes.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Struktur dan kedudukan SKAI diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum. SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Kepala SKAI Bank Sinarmas yang menjabat saat ini diangkat melalui Keputusan Direksi No. SK.0240/2021/PRESDIR-HCRS tanggal 26 Januari 2021 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat SKL.035/2021/PRESDIR tanggal 17 Februari 2021.

Kedudukan SKAI dalam struktur organisasi Bank Sinarmas mengacu berdasarkan Surat Keputusan No.SK.071/2025/PRESDIR-HCM tanggal 17 Juni 2025, seperti tergambar di bawah ini.

Structure and Position of SKAI

The structure and position of SKAI are regulated in Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks. SKAI is led by the Head of SKAI who is appointed and dismissed by the President Director, after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.

The current Head of SKAI of Bank Sinarmas was appointed through Board of Directors Decree No.SK.0240/202PRESDIR-HCRS dated January 26, 2021 and has been reported to the Financial Services Authority through Letter SKL.035/2021/PRESDIR dated February 17, 2021.

The position of SKAI in the organizational structure of Bank Sinarmas refers to Decree No.SK.071/2025/PRESDIR-HCM dated June 17, 2025, as illustrated below.

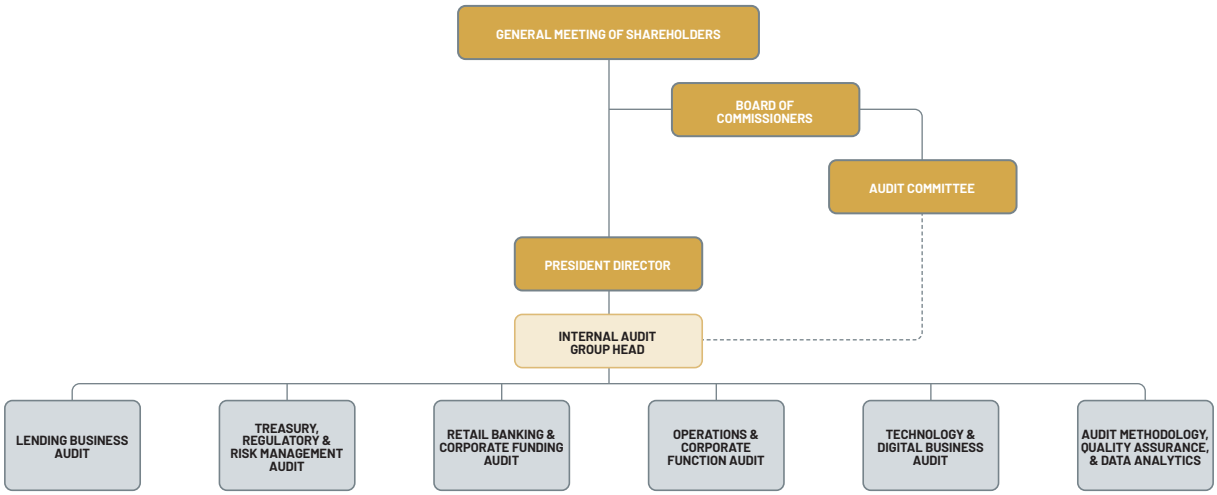

Kepala SKAI berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menyampaikan informasi audit, yang bertujuan mendukung independensi, kelancaran proses, dan wewenang pemantauan tindak lanjut. Manajemen dan Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh agar auditor dapat bekerja sama tanpa hambatan dengan *auditee*.

The Head of SKAI communicates directly with the Board of Commissioners or Audit Committee to convey audit information, which aims to support independence, smooth process, and follow-up monitoring authority. Management and the Board of Commissioners provide full support so that auditors can work together without obstacles with auditees.

Profil Kepala SKAI

Profile of the Head of SKAI



FRIEDA JUNIA
Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of Internal Audit Work Unit

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
53 tahun | years old

Dasar Hukum Pengangkatan |
Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan No. 0240/2021/PRESDIR-HCRS tanggal 26 Januari 2021.
Decree No. SK.0240/2021/PRESDIR-HCRS dated January 26, 2021

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional (1996).
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Pendidikan Nasional (1996).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- *Country Group Audit Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (2016-2021);*
- *Corporate Function Audit Head of Department PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2016);*
- *Branch Network Audit Team Leader Bank Commonwealth (2012-2013);*
- *Branch Network Audit Senior Manager Bank Commonwealth (2011-2012);*
- *Audit Manager Branch and Operation Bank Commonwealth (2010-2011);*
- *Senior Auditor Bank Commonwealth (2009-2010);*
- *Regional Operations Manager Bank Commonwealth (2008- 2009);*
- *Branch Service Manager Bank Commonwealth Bali Branch (2005-2008);*
- *Royal Resort Bali Business Manager PT Permata Bahari Mandiri (2002-2005);*
- *Accounts Department Officer PT Permata Bahari Mandiri (1999-2002); dan*
- *Customer Service Officer PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk, Denpasar (1996-1999).*
- Country Group Audit Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (2016-2021);
- Corporate Function Audit Head of Department PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2016);
- Branch Network Audit Team Leader Bank Commonwealth (2012-2013);
- Branch Network Audit Senior Manager Bank Commonwealth (2011-2012);
- Audit Manager Branch and Operation Bank Commonwealth (2010-2011);
- Senior Auditor Bank Commonwealth (2009-2010);
- Regional Operations Manager Bank Commonwealth (2008-2009);
- Branch Service Manager Bank Commonwealth Bali Branch (2005-2008);
- Royal Resort Bali Business Manager PT Permata Bahari Mandiri (2002-2005);
- Accounts Department Officer PT Permata Bahari Mandiri (1999-2002); and
- Customer Service Officer PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk, Denpasar (1996-1999).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Does not hold concurrent positions, either in banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- *Qualified Internal Auditor (QIA);*
- *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP);*
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7;
- Sertifikasi Audit Manajer Kualifikasi VI KKNI Audit Intern Bank;
- Sertifikasi Jenjang Kualifikasi 6 Bidang Kepatuhan Subbidang Bank Umum.
- Qualified Internal Auditor (QIA);
- Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP);
- Level 7 Bank Risk Management;
- Audit Manager Certification Qualification VI for the Indonesian National Qualification for Bank Internal Audit;
- Certification Qualification Level 6 for the Compliance Sector,

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SKAI Bank Sinarmas diungkapkan sebagai berikut.

1. Mengusulkan dan mengajukan rencana kerja tahunan *internal audit* berdasarkan risiko dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit serta disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris termasuk mendokumentasikan hasil *risk assessment*, sumber daya manusia, maupun anggaran;
2. Menilai sistem manajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola, kepatuhan, keuangan, akuntansi, operasi, dan teknologi informasi yang diterapkan oleh manajemen, dan memastikan bahwa sistem telah memadai, komprehensif, dan efektif;
3. Menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan serta kewajiban kontraktual;
4. Mengkomunikasikan hasil dari penugasan *assurance* kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajemen Senior, dan manajemen *auditee*;
5. Mengusulkan perbaikan dalam sistem manajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola, kepatuhan, keuangan, operasional, dan teknologi informasi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh *internal audit* dan disepakati *auditee* sebagai hasil dari kegiatan *internal audit*;
7. Mengembangkan program *internal control self-assessment* untuk mengevaluasi efektivitas dan kualitas kegiatan *internal audit*;
8. Melaksanakan penugasan *assurance*, jika ada permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen Senior, dan Manajemen;
9. *Internal audit* dapat melaksanakan kegiatan *advisory* kepada klien terkait, termasuk sifat dan ruang lingkupnya, serta durasinya akan disepakati dengan klien atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen Senior, dan/atau Manajemen. *Internal audit* harus menjaga objektivitas dan independensi, ketika melaksanakan kegiatan konsultasi kepada klien terkait;
10. *Internal audit* dalam melaksanakan kegiatan *advisory* kepada klien dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern. *Internal audit* harus melaporkan kepada klien hasil dari kegiatan *advisory* tersebut, termasuk peluang perbaikan yang teridentifikasi;
11. *Internal Audit Group Head* maupun *internal auditor* dilarang mengemban tugas dan jabatan dalam aktivitas operasional PT Bank Sinarmas Tbk, termasuk anak perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk;
12. Menjalankan tugas *Internal Audit* Terintegrasi dan menyampaikan laporan kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SKAI Bank Sinarmas are stated as follows.

1. Propose and submit an annual internal audit work plan based on risk by considering the recommendations of the Audit Committee and approved by the President Director and the Board of Commissioners including documenting the results of risk assessments, human resources, and budgets ;
2. Assess the risk management system, internal control, governance, compliance, finance, accounting, operations, and information technology implemented by management, and ensure that the system is adequate, comprehensive, and effective;
3. Assess compliance with relevant laws and regulations and contractual obligations;
4. Communicate the results of the assurance assignment to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Senior Management, and auditee management;
5. Propose improvements in the risk management system, internal control, governance, compliance, finance, operations, and information technology;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions recommended by the internal audit and agreed upon by the auditee as a result of internal audit activities;
7. Develop an internal control self-assessment program to evaluate the effectiveness and quality of internal audit activities;
8. Carry out assurance assignments, if requested by the Board of Directors, Board of Commissioners, Senior Management, and Management;
9. Internal audit can carry out consulting activities to related clients, including the nature and scope, and the duration will be agreed with the client at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners, Senior Management, and/or Management. Internal audit must maintain objectivity and independence, when carrying out consulting activities to related clients;
10. Internal audit in carrying out consulting activities to clients can identify opportunities to improve the efficiency of governance processes, risk management, and internal control. Internal audit must report to the client the results of these consulting activities, including identified improvement opportunities;
11. Internal Audit Group Head and internal auditors are prohibited from carrying out duties and positions in the operational activities of PT. Bank Sinarmas Tbk., including subsidiaries of PT. Bank Sinarmas Tbk;
12. Carry out the Integrated; Internal Audit duties and submit reports to the Director appointed to carry out the supervisory function of the Financial Services Institution (LJK) in the Financial Conglomerate and the Board of Commissioners of the Main Entity and the Director in charge of the Main Entity's compliance function;

13. *Internal audit* melaporkan ringkasan hasil audit kepada pejabat yang membawahkan fungsi *internal audit* dari perusahaan induk.

Wewenang SKAI

Wewenang yang dimiliki SKAI dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, paling sedikit seperti diuraikan di bawah ini.

1. *Internal Audit Group Head* diberi kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang dilakukan sesuai dengan profesi dan standar *internal audit*.
2. *Internal Audit Group Head* dan seluruh anggota *Internal Audit Group* diberi wewenang penuh untuk mengakses seluruh informasi yang relevan tentang bank terkait dengan tugas dan fungsi *internal audit*.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern untuk memastikan kecukupan ruang lingkup audit dan menghindari duplikasi audit.
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Ruang Lingkup Pekerjaan SKAI

Ruang lingkup kegiatan SKAI meliputi, namun tidak terbatas pada penugasan yang objektif terhadap *evidence* dengan tujuan memberikan penilaian independen, kecukupan dan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, serta sistem pengendalian intern bank maupun anak perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, manajemen, dan pihak eksternal (jika diperlukan).

Penilaian *internal audit* mencakup evaluasi atas:

1. Risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan strategis bank dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan tepat.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh direksi, manajemen, karyawan, dan pihak ketiga telah mematuhi undang-undang, kebijakan, prosedur, serta standar tata kelola perusahaan yang berlaku.
3. Aktivitas dan program operasional konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta telah dijalankan secara efektif dan efisien.
4. Aktivitas dan sistem yang ditetapkan patuh terhadap undang-undang, kebijakan, prosedur, serta standar tata kelola perusahaan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional perusahaan.
5. Informasi dan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi tersebut dapat diandalkan dan memiliki integritas.
6. Sumber daya dan aset perusahaan yang memiliki nilai ekonomis, digunakan secara efisien dan dikelola secara memadai.

13. Internal audit reports a summary of audit results to the official in charge of the internal audit function of the parent company.

SKAI Authority

SKAI's authority in supporting the implementation of its duties and responsibilities, at least as described below.

1. Internal Audit Group Head is given the freedom to determine the methods, methods, techniques, and audit approaches carried out in accordance with the profession and internal audit standards.
2. Internal Audit Group Head and all members of the Internal Audit Group are given full authority to access all relevant information about the bank related to the duties and functions of internal audit.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Coordinate activities with external auditors to ensure the adequacy of the audit scope and avoid duplication of audit.
6. Attend strategic meetings.

Scope of SKAI Work

The scope of SKAI activities includes, but is not limited to, objective assignments to evidence with the aim of providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal control systems of the bank and its subsidiaries to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, management, and external parties (if necessary).

The internal audit assessment includes an evaluation of:

1. Risks related to achieving the bank's strategic objectives can be identified and mitigated appropriately.
2. Activities carried out by the board of directors, management, employees, and third parties have complied with applicable laws, policies, procedures, and corporate governance standards.
3. Operational activities and programs are consistent with the goals and objectives that have been set and have been implemented effectively and efficiently.
4. The activities and systems established comply with laws, policies, procedures, and corporate governance standards that have a significant impact on the company's operations.
5. The information and methods used to identify, measure, analyze, classify, and report such information are reliable and have integrity.
6. Company resources and assets that have economic value are used efficiently and managed adequately.

Kualifikasi dan Jumlah SKAI

Jumlah dan kualifikasi jabatan personel audit internal per 31 Desember 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Qualifications and Number of Internal Audit Personnel

The number and qualifications of internal audit personnel positions as of December 31, 2025 are disclosed i n the following table.

Uraian Description	S2	S1	Total
Kepala SKAI Head of SKAI	-	1	1
Kepala Divisi Head of Division	1	5	6
Kepala Departemen Head of Department	-	17	17
Kepala Seksi Head of Section	3	20	23
Auditor	1	41	42
Jumlah Total	**5**	**84**	**89**

Sertifikasi Auditor Internal

Auditor internal dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal, seperti Sertifikasi Kompetensi Bidang Audit Intern Bank serta disarankan untuk mengikuti program sertifikasi profesi lain, seperti Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajeman Risiko Perbankan.

Internal Auditor Certification

Internal auditors are required to obtain Internal Audit professional certification, such as the Bank Internal Audit Competency Certification and are advised to participate in other professional certification programs, such as the Banking Risk Management Competency Certification.

Uraian Description	Total
Sertifikasi Auditor Kualifikasi IV KKNI Auditor Certification Qualification IV KKNI	57
Sertifikasi Audit Supervisor Kualifikasi V KKNI Audit Supervisor Certification Qualification V KKNI	24
Sertifikasi Audit Manager Kualifikasi VI KKNI Audit Manager Certification Qualification VI KKNI	7
Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 4 Risk Management Certification Qualification 4	66
Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 5 Risk Management Certification Qualification 5	21
Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Risk Management Certification Qualification 7	1
Sertifikasi Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Kepatuhan Subbidang Bank Umum Certification of Qualification Level 5 Compliance Field Sub-field of General Banking	87
Sertifikasi Jenjang Kualifikasi 6 Bidang Kepatuhan Subbidang Bank Umum Certification of Qualification Level 6 Compliance Fields, General Bank Sub-field	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1
Certified of Information System Auditor (CISA)	1
Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)	4
Cisco Certified Network Associate (CCNA)	1
Train the Trainer	1
Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)	1
Certified Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	1
Certified in Internal Audit on ISMS Based on ISO27001	1
ISMS-ISO/IEC 27001:2022	3
Certified Ethical Hacker (CEH)	3
Certified Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Certified SOC Analyst (CSA)	1
Certified Network Defense (CND)	1

Pengembangan Kompetensi SKAI

Kebijakan

Bank Sinarmas memfasilitasi personel SKAI, baik kepala maupun SDM di lingkungan SKAI, untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan personel SKAI memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank.

Realisasi

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi personel SKAI pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

SKAI Competency Development

Policy

Bank Sinarmas facilitates SKAI personnel, both heads and HR within SKAI, to partici-pate in various competency development programs. This step is taken to ensure that SKAI personnel have the competencies needed to carry out their roles effectively in supporting the success and sustainability of the Bank.

Realization

Information regarding the SKAI personnel competency development program in 2025 is disclosed as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
ESG Masterclass: Sustainability Reporting Guide	Jakarta, 1-31 Januari 2025 Jakarta, January 1-31, 2025	UDEMY
Corporate Climate Reporting: Key Standards and Guidelines	Jakarta, 1-31 Januari 2025 Jakarta, January 1-31, 2025	UDEMY
Corporate ESG and Sustainability-101 Level Masterclass	Jakarta, 1-31 Januari 2025 Jakarta, January 1-31, 2025	UDEMY
Sosialisasi Mengenai Ketentuan Handling Fee Dokumen Agunan Yang Fasilitas Kreditnya Telah Lunas Socialization Regarding the Provisions for Handling Fees for Collateral Documents for which Credit Facilities Have Been Paid Off	Jakarta, 10 Januari 2025 Jakarta, January 10, 2025	Bank Sinarmas
Training SOP Layanan Setor Tarik Tunai Tabungan Bank Sinarmas di Jaringan Kantor Pos Indonesia SOP Training for Cash Deposit and Withdrawal Services for Bank Sinarmas Savings Accounts at the Indonesian Post Office Network	Jakarta, 14 Januari 2025 Jakarta, January 14, 2025	Bank Sinarmas
Soft Skill-Motovational: Training Motivational Session: Dari Impossible jadi I'm Possible Soft Skills-Motivational: Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	Jakarta, 24 Januari 2025 Jakarta, January 24, 2025	Bank Sinarmas
Unlock the Power of IDEA: Taking Your Audit Analytics to New Heights	Jakarta, 20 Februari 2025 Jakarta, February 20, 2025	Insight Consulting and Caseware
Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) Socialization of the Financial Services Sector Actor Information System (SIPELAKU)	Jakarta, 24 Februari 2025 Jakarta, February 24, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Mengenal Peran dan Tanggung Jawab *Internal Audit* dalam Pelindungan Data Nasabah (PDP) Understanding the Role and Responsibilities of Internal Audit in Customer Data Protection (PDP)	Jakarta, 25 Februari 2025 Jakarta, February 25, 2025	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	Jakarta, 25 Februari 2025 Jakarta, February 25, 2025	OJK Institute
Enhancing Internal Audit Role as Strategic Partner in Conformance with Global Internal Audit Standard (GIAS)	Jakarta, 28 Februari 2025 Jakarta, February 28, 2025	Bank Sinarmas dan PwC Indonesia
Climate Risk Management & Scenario (CRMS) dan Climate Risk Stress Test (CRST) Climate Risk Management & Scenario (CRMS) and Climate Risk Stress Test (CRST)	Jakarta, 6-7 Maret 2025 Jakarta, March 6-7, 2025	Bank Sinarmas
Credit Restructuring	Jakarta, 21 Maret 2025 Jakarta, March 21, 2025	Bank Sinarmas dan M Know Consulting
Train for Trainer GWS Champion	Jakarta, 21 Maret 2025 Jakarta, March 21, 2025	Bank Sinarmas
IT Train for Trainer GWS Champion	Jakarta, 21 Maret 2025 Jakarta, March 21, 2025	Bank Sinarmas
Internal Control over Financial Report (ICOFR)	Bandung, 7-8 Mei 2025 Bandung, May 7-8, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia Chapter

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Penjualan Obligasi pada SIstem Perbankan (Retail Bonds) Bond Sales in the Banking System (Retail Bonds)	Jakarta, 19-20 Mei 2025 Jakarta, May 19-20, 2025	Bank Sinarmas
Time Management Personal Effectiveness & Time Management	Jakarta, 20 Mei 2025 Jakarta, May 20, 2025	Bank Sinarmas
Fundamentals of Corporate Sydicate	Jakarta, 24-26 Mei 2025 Jakarta, May 24-26, 2025	Bank Sinarmas
Internal Control over Financial Report Perbankan: Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Internal Control over Banking Financial Reports: Improving the Effectiveness of Internal Control	Jakarta, 27 Mei 2025 Jakarta, May 27, 2025	IAIB
SPT Innovation Connect 2025	Jakarta, 28 Mei 2025 Jakarta, May 28, 2025	PT Secure Pasifik Teknologi
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations	Jakarta, 5 Juni 2025 Jakarta, June 5, 2025	OJK Institute
Penerapan ICoFR untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik Implementation of ICoFR to Improve Financial Report Integrity and Public Trust	Jakarta, 13 Juni 2025 Jakarta, June 13, 2025	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
Internal Control over Financial Report (ICoFR)	Jakarta, 17 Juni 2025 Jakarta, June 17, 2025	Bank Sinarmas
Office Productivity & Tools	Jakarta, 18 Juni 2025 Jakarta, June 18, 2025	Bank Sinarmas
Training Google Workspace	Jakarta, 18 Juni 2025 Jakarta, June 18, 2025	Bank Sinarmas
Data Analysis for Internal Auditors	Jakarta, 23-24 Juni 2025 Jakarta, June 23-24, 2025	IIA Indonesia Chapter
Agentic Artficial Intelligence (AI) in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	Jakarta, 3 Juli 2025 Jakarta, July 3, 2025	OJK Institute
Strategic & Adaptive Communication for Modern Leadership	Jakarta, 7-8 Juli 2025 Jakarta, July 7-8, 2025	Bank Sinarmas
Trade Finance	Jakarta, 22-23 Juli 2025 Jakarta, July 22-23, 2025	IAIB
Refreshment Audit Methodology	Jakarta, 15 Agustus 2025 Jakarta, August 15, 2025	Bank Sinarmas
IIA Indonesia National Conference Audit for Tomorrow: Strategic, Future-Ready, Sustainable	Medan, 27-28 Agustus 2025 Medan, August 27-28, 2025	IIA Indonesia Chapter
Analisis Laporan Keuangan Bank, Implemtasi PSAK dan Perpajakan Perbankan secara Komprehensif Comprehensive Analysis of Bank Financial Reports, Implementation of PSAK and Banking Taxation	Jakarta, 10-11 September 2025 Jakarta, September 10-11, 2025	Bank Sinarmas dan Nayottama
IT Infrastructure Audit	Jakarta, 11-12 September 2025 Jakarta, September 11-12, 2025	Bank Sinarmas dan PT Smartindo Manajemen Indonesia
Implementasi Strategi Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan berdasarkan POJK 8 Tahun 2023 Implementation of the Anti-Money Laundering (AML, CFT, and PPPSPM) Program Strategy in the Financial Services Sector based on POJK 8 of 2023	Jakarta, 2-3 Oktober 2025 Jakarta, October 2-3, 2025	Bank Sinarmas dan National Trainer UNODC TPPU-TPPT
Refreshment IT Oversight in Branch Banking	Jakarta, 17 Oktober 2025 Jakarta, October 17, 2025	Bank Sinarmas
Pelatihan Certified of Information System Auditor (CISA) Review Course	Jakarta, 8 November-27 Desember 2025 Jakarta, November 8-December 27, 2025	Pusat Ilmu Komputer Universitas Indonesia (Pusikom UI)
Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA) National Internal Auditor Seminar (SNIA)	Denpasar, 2-3 Desember 2025 Denpasar, December 2-3, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Workshop Quality Assurance	Bandung, 2-3 Desember 2025 Bandung, December 2-3, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Sharing Session Komite Audit ke *Finance & Performance Management Group* dan *Internal Audit Group* terkait *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) Sharing Session of the Audit Committee with the Finance & Performance Management Group and Internal Audit Group regarding Governance, Risk Management and Compliance (GRC)	Jakarta, 12 Desember 2025 Jakarta, December 12, 2025	Bank Sinarmas

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, SKAI telah merealisasikan tugas dan tanggung jawab berikut.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, SKAI has realized the following duties and responsibilities.

Realisasi Tugas SKAI
Realization of SKAI Duties

Area Jenis Pemeriksaan Type of Examination	Kantor Cabang*) Branch Office	Unit Kerja Work Unit
Pemeriksaan Tahunan Annual Examination	67	52
Regulatory Requirement	-	8
Thematic Review	-	1
Ad-Hoc IT	-	2
Jumlah **Total**	**67**	**63**

Keterangan | Note:
*) Termasuk KC, KCP, KFO, dan KF | Includes KC, KCP, KFO, and KF.

Rapat SKAI

Kebijakan

Sesuai dengan regulasi, SKAI Bank Sinarmas memiliki wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Komunikasi dilakukan melalui rapat yang diadakan secara berkala, dalam rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris SKAI diundang setiap triwulanan. Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, Komite Audit paling sedikit melakukan rapat setiap bulan dan mayoritas diikuti oleh SKAI.

SKAI Meeting

Policy

In accordance with regulations, Bank Sinarmas' Internal Audit Unit (SKAI) has the authority to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commission-ers, and Audit Committee. Communication is conducted through regular meetings, with the SKAI invited to attend quarterly meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners. To implement good governance, the Audit Committee meets at least monthly, with the majority of meetings attended by the SKAI.

Realisasi
Realization

Uraian Description	Rapat dengan: Meeting with:		
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Komite Audit** Audit Committee
Jumlah Rapat Number of Meeting	4	4	10

SISTEM **PENGENDALIAN INTERNAL**
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank Sinarmas, sekaligus menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan penerapan pengendalian internal di lingkungan Bank Sinarmas diuraikan sebagai berikut.

1. Menjamin semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan, ketentuan dan peraturan internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan COSO

Bank Sinarmas mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern sesuai pedoman yang telah ditetapkan oleh Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.SK.141/2025/PRESDIR-IAG tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Versi 6.0. Dalam pelaksanaannya, Bank memiliki pedoman yang mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling terkait, yakni:

1. *Control environment* (lingkungan pengendalian).
2. *Risk assessment* (penilaian risiko).
3. *Control activities* (kegiatan pengendalian).
4. *Information and communication* (informasi dan komunikasi).
5. *Monitoring* (pemantauan).

Kelima komponen ini sejalan dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

An effective Internal Control System (SPI) is an important component in Bank Sinarmas management and is the basis for the Bank's healthy and safe operational activities. An effective SPI can help Bank management maintain assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

Internal Control Objectives

The objectives of implementing internal control in Bank Sinarmas are described as follows.

1. Ensure that all Bank business activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority and policies, provisions and internal regulations set by the Bank.
2. Ensure the availability of complete, accurate, appropriate and timely reports needed in order to make appropriate and accountable decisions.
3. Increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Bank from the risk of loss.
4. Identify weaknesses and assess deviations early on and reassess the fairness of existing policies and procedures in the bank on an ongoing basis.

Compliance of Internal control with COSO

Bank Sinarmas implements an Internal Control System in accordance with the guidelines established by the Commissioners and Directors through Decree No.SK.141/2025/PRESDIR-IAG concerning the Internal Control System Policy (SPI) Version 6.0. In its implementation, the Bank has guidelines that cover 5 (five) main interrelated elements, namely:

1. Control environment.
2. Risk assessment.
3. Control activities.
4. Information and communication.
5. Monitoring.

These five components are in line with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem pengendalian ini juga selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank berkenaan dengan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, yang antara lain mencakup:

1. Proses dan prosedur pelaporan keuangan yang berintegritas agar dapat memastikan kewajaran dan transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Bank Sinarmas mengimplementasikan SPI secara menyeluruh dan memadai sesuai dengan tujuan, ukuran, kompleksitas usaha, dan risiko yang dihadapi. Hal tersebut dilakukan dengan mengacu pada:

1. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas & tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
3. Tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya dengan sistem yang mendukung serta dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengendalian Bidang Keuangan

Bank telah memiliki sistem akuntansi yang memadai. Sistem akuntansi yang dimiliki telah menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat, dan konsisten karena Bank memiliki kebijakan akuntansi sesuai prinsip/ketentuan yang berlaku dan didukung sistem pencatatan yang efektif dan proses rekonsiliasi yang didokumentasikan dengan baik.

Pengendalian Bidang Operasional

Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh Bank telah menerapkan Pemisahan fungsi agar tidak menimbulkan *conflict of interest*, Supervisor yang berfungsi mengawasi jalannya kontrol internal dan Pengawasan Internal yang berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di unit kerja operasional.

Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank Sinarmas telah memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko ini, apabila terjadi. Selain itu, Bank melakukan pemantauan kepatuhan pelaporan kepada BI/OJK/regulator lainnya.

This control system also aligns with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting concerning Internal Control over Financial Reporting, which includes, among other things:

1. Financial reporting processes and procedures with integrity to ensure the fairness, and transparency of financial information and the resulting financial reports.
2. Compliance with applicable laws and regulations.
3. Applicable financial accounting standards.

Implementation of Internal Control System

Bank Sinarmas implements SPI comprehensively and adequately in accordance with the objectives, size, complexity of the business, and risks faced. This is done by referring to:

1. Policies and procedures that have been established by the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Organizational structure that clearly describes the duties responsibilities of each unit and individual
3. Availability of reliable financial and managerial reporting with a supporting system and reported periodically to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Financial Control

The Bank has an adequate accounting system. The accounting system has produced accurate, precise, and consistent financial information because the Bank has accounting policies in accordance with applicable principles/ regulations and is supported by an effective recording system and a well documented reconciliation process.

Operational Control

To be able to support overall operational risk control, the Bank has implemented separation of functions so as not to cause conflicts of interest, Supervisors who function to oversee the running of internal controls and Internal Supervision whose function is to ensure the implementation of internal controls in the operational work unit.

Compliance Control to Legislation

To ensure the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations, Bank Sinarmas has a commitment to comply with the prevailing laws and regulations and take steps to correct this risk weakness, if any. In addition, the Bank monitors the compliance of reporting to BI/OJK/other regulators.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Bank Sinarmas melaksanakan sistem pengendalian intern sesuai dengan Internal *Control Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengevaluasi secara berkala implementasi SPI di Bank. Berdasarkan evaluasi tersebut, keduanya menyatakan bahwa Bank telah berhasil menerapkan SPI yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi.

Bank tetap berada dalam batas toleransi risiko (*risk appetite*), yang mencerminkan operasional yang berjalan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Bank Sinarmas berpandangan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, hasil evaluasi tersebut senantiasa dikaji guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern ke depannya.

Laporan Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan proses pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas, keandalan, dan transparansi Pelaporan Keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang bertujuan untuk:
   a. Memastikan kewajaran dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
   b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
   c. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Bank Sinarmas implements an internal control system in accordance with the Internal Control Integrated Framework issued by COSO. Control activities are planned and implemented in advance to control risks that may affect performance or result in losses for the Bank.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners have periodically evaluated the implementation of SPI in the Bank. Based on this evaluation, both stated that the Bank has successfully implemented an effective and adequate SPI in managing the risks faced.

The Bank remains within the risk appetite, which reflects effective and efficient operations, accurate and reliable f inancial reporting, and the security of the Bank's assets and compliance with applicable laws and regulations. Therefore, Bank Sinarmas is of the view that the implementation of the internal control system in 2025 has been running well. However, the results of the evaluation are continuously reviewed in order to improve the effectiveness of the implementation of the internal control system in the future.

Report on Internal Control in the Financial Reporting Process

Internal control in the financial reporting process is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of the financial reporting process and the preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards and the Financial Services Authority (OJK) regulations regarding the recording and reporting of financial transactions. In line with this, the Bank is committed to maintaining the integrity, reliability, and transparency of Financial Reporting by referring to Financial Accounting Standards and the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.

To support this commitment, the Bank has taken the following steps:

1. Developed and implemented internal control policies and procedures in the financial reporting process, aimed at:
   a. Ensuring the fairness and transparency of financial information and financial statements;
   b. Improving operational efficiency and effectiveness in the financial reporting process;
   c. Ensuring compliance with laws and regulations in the financial reporting process; and

d. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

2. Menetapkan struktur organisasi dan membentuk Unit Kerja Khusus yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dalam hal ini, menunjuk unit kerja Manajemen Risiko untuk bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.
3. Membentuk Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Penilaian terhadap efektivitas penyusunan dan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
4. Menerapkan sistem informasi yang mendukung proses pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.
5. Memastikan penilaian pengendalian internal, pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi proses pelaporan keuangan bank dilakukan sesuai tata kelola Bank, yaitu:
   a. Direksi melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
   b. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan serta kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
   c. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
6. Pemegang Saham Pengendali Bank mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal.

Pernyataan Direksi atas Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proses pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank termasuk ketentuan mengenai pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.

d. Ensuring that the Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standards and the provisions of Financial Services Authority (OJK) regarding the recording of financial transactions.

2. Established an organizational structure and establish a Special Work Unit tailored to the size and complexity of the Bank's business. In this regard, appointed Risk Management work unit to be responsible for preventing fraud or manipulation in the Bank's Financial Information and/or Financial Statements.
3. Established the Internal Control in the Financial Reporting Committee, which is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the assessment of the effectiveness of the preparation and implementation of Bank's internal control in the financial reporting process.
4. Implemented information systems that supports the financial reporting process in accordance with financial accounting standards and the provisions of Financial Services Authority (OJK) regarding the recording and reporting of financial transactions.
5. Ensured that the assessment of internal controls, the implementation of oversight functions, and the evaluation of the Bank's financial reporting process are carried out in accordance with the Bank's governance, namely:
   a. The Board of Directors assesses the effectiveness of Bank's internal control in the financial reporting process;
   b. The Audit Committee monitors and evaluates the implementation of internal controls in the financial reporting process and the conformity of the Financial Statements with Financial Accounting Standards and the provisions of Financial Services Authority (OJK); and
   c. The Board of Commissioners oversees the implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process.
6. The Bank's Controlling Shareholders support the quality and reliability of the Bank's financial reporting process.

Statement of the Board of Directors on the Implementation of Bank's Internal Control in the Financial Reporting Process for the Fiscal Year Ended December 31, 2025

The Board of Directors hereby declares that:

1. The financial reporting process and preparation of the Bank's Financial Statements have been implemented in accordance with Financial Accounting Standards and the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting, including provisions regarding the recording and reporting of financial transactions.

2. Bank telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan proses pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.

3. Direksi telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direksi menilai bahwa pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank tidak terdapat kelemahan signifikan yang dapat mempengaruhi secara material keandalan proses pelaporan keuangan dan Laporan Keuangan Bank. Selain itu, Laporan Keuangan Bank telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. The Bank has implemented an internal control system in the financial reporting process to provide reasonable assurance regarding the reliability of the financial reporting process and preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and provisions of Financial Services Authority (OJK) regarding the recording and reporting of financial transactions.
3. The Board of Directors has assessed the effectiveness of the implementation of Bank's internal control in the financial reporting process, referring to the criteria set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks. Based on the results of this assessment, the Board of Directors concludes that there are no significant weaknesses in the Bank's internal control in the financial reporting process that could materially affect the reliability of the financial reporting process and the Bank's Financial Statements. In addition, the Bank's Financial Statements have been presented fairly in accordance with Financial Accounting Standards.

SATUAN KERJA **KEPATUHAN**
COMPLIANCE WORK UNIT

Bank Sinarmas memandang bahwa tantangan dan risiko usaha Bank semakin besar, sehingga diperlukan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk memitigasi risiko. Upaya tersebut dapat bersifat preventif (ex-ante) dan kuratif (ex-post). Upaya yang bersifat preventif sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk dijabat oleh Amandalia Johanes, yang ditetapkan berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-109/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2024. Uraian terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, sebagai berikut.

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan termasuk penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang akan ditetapkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Bank Sinarmas views that the challenges and risks of the Bank's business are increasing, so that various efforts are needed to mitigate the risks. These efforts can be preventive (ex-ante) and curative (ex-post). Preventive efforts are very much needed to reduce or minimize the potential risks of the Bank's business activities that are expected to occur.

Director of Compliance and Risk Management

The Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Sinarmas Tbk is Amandalia Johanes, appointed based on the approval of the Financial Services Authority through Decree of the Members of the Financial Services Authority Board of Commissioners Number KEP-109/D.03/2024 dated August 30, 2024, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 28, 2024. The duties and responsibilities of the Director of Compliance are as follows.

1. Formulate strategies to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture.
2. Propose compliance policies or compliance principles including the implementation of APU, PPT, and PPPSPM programs that will be determined by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
4. Melakukan review kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lain yang berwenang.
8. Melakukan pengawasan aktif terkait dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
9. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum pada poin 1-8 di atas kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan.

Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bank Sinarmas diuraikan sebagai berikut.

1. Membuat program dan langkah-langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Melakukan *review* kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
6. Melakukan tugas-tugas yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain:
   a. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia,

3. Determine the compliance systems and procedures used to prepare the Bank's internal provisions and guidelines.
4. Review policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia provisions, and provisions of laws and regulations.
5. Minimize Bank Compliance Risk.
6. Taking preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors or branch office managers of Banks domiciled abroad do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
7. Carrying out other tasks related to the Compliance Function, including monitoring and maintaining the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other authorized supervisory authorities.
8. Carrying out active supervision related to the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs.
9. Reporting the implementation of duties and responsibilities as stated in points ab ove to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly.

Responsibilities of the Compliance Work Unit

The responsibilities of the Bank Sinarmas Compliance Work Unit (SKK) are described as follows.

1. Create programs and steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.
2. Identify, measure, monitor, and control Compliance Risks by referring to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and other laws and regulations governing the implementation of risk management for commercial banks
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the provisions of laws and regulations.
4. Review and/or recommend updating and improving policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority, the provisions of Bank Indonesia and other laws and regulations.
5. Review policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities to comply with the provisions of the Financial Services Authority and other laws and regulations.
6. Performing tasks related to the Compliance Function, including:
   a. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia,

Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

b. Melakukan pemantauan atas peraturan perundangan-undangan yang berdampak pada Bank, menyusun kajian dampak dari peraturan perundangan-undangan serta menyampaikan hasil kajian tersebut kepada unit kerja terkait untuk setiap peraturan eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional Bank;
c. Memantau dan menganalisis penerapan ketentuan eksternal di unit kerja, baik melalui uji kepatuhan (*compliance testing*) pada unit kerja yang bersangkutan maupun berdasarkan laporan hasil audit SKAI;
d. Memberikan opini/*advice* kepatuhan kepada unit-unit kerja pada pengembangan aktivitas, produk, Pengajuan fasilitas kredit baru atau pengajuan penambahan *plafond*/ limit fasilitas kredit untuk pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang diajukan secara *single* debitur maupun *one obligor*, Pengajuan fasilitas baru perpanjangan atau perubahan fasilitas yang diajukan oleh Treasury & Financial Institution Group baik secara *single counterparty* maupun *one obligor* termasuk fasilitas untuk pihak terkait, penyusunan kebijakan dan prosedur internal Bank yang memiliki risiko kepatuhan;
e. Melakukan *review* kepatuhan terhadap aktivitas pengajuan pembukaan, penutupan, relokasi, *upgrade* status cabang, dan jaringan kerja;
f. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam penyusunan dan pengkinian pedoman internal yang terkait dengan penerapan manajemen risiko kepatuhan;
g. Mengidentifikasi dan mengkinikan parameter serta profil risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional dan memastikan bahwa risiko tersebut telah dikendalikan dengan baik oleh unit kerja terkait;
h. Menyiapkan Laporan Direktur Kepatuhan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun untuk kebutuhan pengawasan Direksi dan Komisaris Bank;
i. Melakukan koordinasi untuk pengajuan dan pemantauan atas pengajuan perizinan produk, aktivitas, dan pengembangan sistem Bank di Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia;
j. Memantau dan menganalisa sanksi denda dari regulator, mengidentifikasi akar penyebab denda dan mendorong dilakukan upaya korektif dan/atau preventif guna mencegah terulangnya sanksi dan/ atau meminimalisasi sanksi denda;
k. Memantau pelaksanaan dan tindak lanjut pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak bagi bank;
l. Melakukan supervisi, mengkoordinasi, mendorong serta memantau penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), penerapan kepatuhan dan keuangan berkelanjutan pada Bank;

the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

b. Monitoring laws and regulations that impact the Bank, compiling impact studies of laws and regulations and submitting the results of these studies to the relevant work units for each external regulation that affects the Bank's operational activities;
c. Monitoring and analyzing the implementation of external provisions in the work unit, either through compliance testing at the relevant work unit or based on the SKAI audit report;
d. Providing compliance opinions/advice to work units on the development of activities, products, Submission of new credit facilities or submission of additional credit facility ceilings/limits for related parties or unrelated parties submitted as a single debtor or one obligor, Submission of new facilities, extensions or changes to facilities submitted by the Treasury Financial I nstitution Group either as a single counterparty or one obligor including facilities for related parties, preparation of internal Bank policies and procedures that have compliance risks;
e. Conducting compliance reviews on activities for opening, closing, relocation, upgrading branch status, and work networks ;
f. Coordinating with related work units in preparing and updating internal guidelines related to the implementation of compliance risk management;
g. Identifying and updating compliance risk parameters and profiles in each functional activity and ensuring that the risks have been properly controlled by the related work units ;
h. Preparing the Compliance Director's Report, which must be submitted to the regulator or for the supervision needs of the Bank's Board of Directors and Commissioners;
i. Coordinating the submission and monitoring of product licensing applications, activities, and system development of the Bank at the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia;
j. Monitoring and analyzing fines from regulators, identifying the root causes of fines and encouraging corrective and/or preventive efforts to prevent the recurrence of sanctions and/or minimize fines;
k. Monitoring the implementation and follow-up of the fulfillment of provisions of laws and regulations that have an impact on the bank;
l. Supervising, coordinating, encouraging and monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the implementation of compliance and sustainable finance at the Bank;

m. Melakukan supervisi, koordinasi, serta memantau penerapan GCG, penerapan kepatuhan pada Konglomerasi Keuangan Grup Sinar Mas;

n. Sebagai *Liaison Officer* Bank ke regulator atas pelaksanaan pengawasan maupun pemeriksaan oleh regulator; dan

o. Meningkatkan kesadaran atas budaya kepatuhan melalui program kampanye kepatuhan melalui media komunikasi internal dalam bentuk *Compliance Info* (Co.In) dengan bentuk infografis yang bertujuan untuk memberikan *refreshment* peraturan perundang-undangan yang menarik dan mudah dipahami.

7. Memastikan penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, & PPPSPM) pada Bank telah sesuai ketentuan regulator, meliputi:
   a. Menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi;
   b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, & PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi dan persetujuan Komisaris untuk kebijakan;
   c. Melakukan pemantauan dan pengujian terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang berdampak pada Bank dan unit kerja terkait;
   d. Melakukan pemantauan terhadap ketentuan Regulator dan peraturan penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang berlaku;
   e. Melakukan kajian dan/atau memberikan opini/ *advice* terhadap produk/layanan, ketentuan internal, formulir transaksi keuangan dan non-keuangan;
   f. Memantau pengkinian profil nasabah;
   g. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
   h. Memantau dan menganalisis terhadap rekening nasabah yang tidak sesuai dengan profil, karakteristik, dan/atau kebiasaan pola transaksi nasabah;
   i. Melakukan evaluasi terhadap skenario/parameter pemantauan transaksi nasabah sesuai dengan modus/tipologi yang berkembang;
   j. Memelihara, me*review*, mengkinikan, serta mensosialisasikan secara berkala kriteria risiko Bank berdasarkan pekerjaan, bidang usaha, negara/ kewarganegaraan, dan produk/layanan;

m. Supervising, coordinating, and monitoring the implementation of GCG, the implementation of compliance in the Sinar Mas Group Financial Conglomerate;

n. As the Bank's Liaison Officer to the regulator for the implementation of supervision and inspection by the regulator; and

o. Increasing awareness of the culture of compliance through a compliance campaign program through internal communication media in the form of Compliance Info (Co.In) in the form of infographics that aim to provide an interesting and easy-to understand refreshment of laws and regulations.

7. Ensure that the implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT, & PPPSPM) at the Bank is in accordance with regulatory provisions, including:
   a. Periodically analyze the risk assessment of Money Laundering (TPPU), Terrorism Financing (TPPT), and/ or Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) related to customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks;
   b. Prepare, update, and propose policies and procedures for implementing APU, PPT, & PPPSPM programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments, to request consideration and approval from the Board of Directors and approval from the Commissioner for policies;
   c. Monitor and test the implementation of APU, PPT & PPPSPM programs that have an impact on the Bank and related work units;
   d. Monitor the provisions of the Regulator and applicable regulations for implementing APU, PPT & PPPSPM programs;
   e. Conduct studies and/or provide opinions/advice on products/services, internal provisions, financial and non-financial transaction forms;
   f. Monitor customer profile updates;
   g. Ensure the existence of a system that can identify, analyze, monitor, and provide effective reports on the characteristics of transactions carried out by customers;
   h. Monitor and analyze customer accounts that do not match the profile, characteristics, and/or transaction pattern habits of customers;
   i. Evaluate scenarios/parameters for monitoring customer transactions in accordance with the developing mode/typology;
   j. Maintain, review, update, and periodically socialize the Bank's risk criteria based on occupation, business field, country/citizenship, and products/services;

k. Memelihara, mengkinikan daftar terduga teroris dan organisasi teroris, daftar pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, serta daftar lainnya untuk kepentingan penerapan program APU, PPT & PPPSPM serta memastikan identifikasi serta pemeriksaan daftar-daftar dimaksud terhadap *database* nasabah Bank sebelum proses pembukaan hubungan usaha, secara *ad hoc* maupun berkala;
l. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan transaksi keuangan mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja;
m. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL), Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (SIGAP), Laporan *Individual Risk Assessment* (IRA), laporan rencana dan realisasi pengkinian data, laporan APU, PPT & PPPSPM di Aplikasi Pelaporan *Online* Otoritas Jasa Keuangan (APOLO) sesuai ketentuan regulator yang berlaku;
n. Menyusun laporan untuk kepentingan manajemen Bank serta memenuhi kewajiban pelaporan ke regulator antara lain namun tidak terbatas pada Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL), Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (SIGAP), Laporan *Individual Risk Assessment* (IRA), laporan rencana dan realisasi pengkinian data, laporan APU, PPT & PPPSPM di Aplikasi Pelaporan *Online* Otoritas Jasa Keuangan (APOLO);
o. Melakukan pengawasan kuantitas pelaporan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) & Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL) dan pengawasan kualitas pemantauan *alert* & Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
p. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU, PPT & PPPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai Bank;
q. Melakukan supervisi, mengkoordinasi, mendorong, serta memantau penerapan ketentuan APU, PPT & PPPSPM pada Bank maupun konglomerasi keuangan Sinar Mas Group;
r. Sebagai *Liaison Officer* Bank ke regulator, antara lain pada aktivitas pengawasan dan pemeriksaan Bank oleh regulator;

k. Maintain, update the list of suspected terrorists and terrorist organizations, the list of financing proliferation of weapons of mass destruction, and other lists for the purposes of implementing the APU, PPT & PPPSPM programs and ensure the identification and examination of the lists in question against the Bank's customer database before the process of opening a business relationship, either ad hoc or periodically;
l. Receive, analyze, and compile reports on suspicious financial transactions and/or financial transactions carried out in cash submitted by the work unit;
m. Reporting Suspicious Financial Transactions (LTKM), Cash Financial Transactions (LTKT), Overseas Fund Transfer Transactions (LTKL), Integrated Service User Information System Reports (SIPESAT), Suspected Terrorism Funding Information System (SIPENDAR), Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Program Information System (SIGAP), Individual Risk Assessment (IRA) Reports, data update plan and realization reports, APU, PPT PPPSPM reports in the Financial Services Authority Online Reporting Application (APOLO) in accordance with applicable regulatory provisions;
n. Prepare reports for the benefit of Bank management and fulfill reporting obligations to regulators including but not limited to Suspicious Financial Transactions (LTKM), Cash Financial Transactions (LTKT), Overseas and Foreign Fund Transfer Transactions (LTKL), Integrated Service User Information System Reports (SIPESAT), Suspected Terrorism Funding Information System (SIPENDAR), Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Program Information System (SIGAP), Individual Risk Assessment (IRA) Reports, data update plan and realization reports, APU, PPT & PPPSPM reports in the Financial Services Authority Online Reporting Application (APOLO);
o. Supervise the quantity of reporting on Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cash Financial Transaction Reports (LTKT) Overseas Fund Transfer Transaction Reports (LTKL) and supervise the quality of alert monitoring Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM);
p. Monitor, analyze, and recommend training needs on the implementation of APU, PPT PPPSPM programs for Bank officials and/or employees;
q. Supervise, coordinate, encourage, and monitor the implementation of APU, PPT PPPSPM provisions at the Bank and the Sinar Mas Group financial conglomerate;
r. As the Bank's Liaison Officer to the regulator, including in the Bank's supervision and inspection activities by the regulator;

s. Melakukan *review* dan/atau menyusun ketentuan internal, kertas kerja dan alat bantu aktivitas kepatuhan dan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM (termasuk untuk uji kepatuhan);
t. Melaksanakan implementasi *Quality Control* (QC) pengawasan terhadap kuantitas dan *Quality Assurance* (QA) pengawasan terhadap kualitas pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM; dan
u. Menyiapkan program dan materi pelatihan dan sosialisasi kepatuhan serta memastikan penyampaiannya kepada karyawan dan unit kerja Bank termasuk untuk penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;

8. Membangun data *base* peraturan regulator yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan secara lengkap dan terkini.
9. Menyebarkan referensi kepatuhan dan mensosialisasikannya.
10. Berfungsi sebagai tempat berdiskusi seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan regulator. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Bank sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

11. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (uji kepatuhan). Dalam melakukan pemeriksaan wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua bukti transaksi, catatan maupun dokumen.
12. Secara proaktif, Satuan Kerja Kepatuhan mengidentifikasi risiko kepatuhan yang melekat pada setiap transaksi termasuk dengan adanya produk dan/atau transaksi baru.
13. Melakukan pemantauan dan memberikan masukan, usulan maupun opini dan klarifikasi terhadap praktik yang dilakukan oleh Bank. Terhadap praktik yang tidak sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki wewenang kepada unit kerja meminta dilakukannya tindakan perbaikan yang diperlukan.
14. Melakukan koordinasi secara berkala kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kepatuhan yang berpotensi dan berdampak terhadap sanksi kepada Bank secara umum.
15. Bertindak sebagai penghubung Perusahaan dengan pihak otoritas/regulator atau pihak lain yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap Bank dan/atau membuat peraturan yang memiliki dampak pada Bank.
16. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

s. Review and/or prepare internal provisions, working papers and tools for compliance activities and the implementation of APU, PPT, and PPPSPM programs (including for compliance tests);
t. Implement ality C ontrol ( ) su pervision of quantity and ality Assurance (A) supervision of the quality of APU, PPT, and PPPSPM reporting; and

u. Prepare training programs and materials and socialization of compliance and ensure their delivery to employees and work units of the Bank including for the implementation of APU, PPT, and PPPSPM programs

8. Build a complete and up-to-date database of regulatory regulations related to the Company's business.
9. Disseminate compliance references and disseminate them.

10. Serve as a place for all employees to discuss matters related to regulatory regulations, as well as a place to discuss with the legal work unit regarding laws and regulations related to regulatory regulations. In carrying out this function, the Compliance Work Unit can request assistance from experts from within or outside the Bank according to the questions asked.
11. Have the authority to conduct direct inspections of business units and supporting units (compliance tests). In conducting inspections, the authority granted includes access to examine all transaction evidence, records and documents.
12. Proactively, the Compliance Work Unit identifies compliance risks inherent in each transaction including the existence of new products and/or transactions.

13. Monitor and provide input, suggestions or opinions and clarifications on practices carried out by the Bank. For practices that are not in accordance with applicable regulatory regulations, the Compliance Work Unit has the authority to the work unit to request that necessary corrective actions be taken.
14. Conduct regular coordination with the Risk Management Work Unit regarding compliance risks that have the potential to have an impact on sanctions for the Bank in general.
15. Act as a liaison between the Company and the authorities/regulators or other parties who have the authority to supervise the Bank and/or make regulations that have an impact on the Bank.

16. Conduct reviews and/or recommend updates and improvements to policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank to comply with regulatory provisions, especially the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

17. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan regulator lainnya.

18. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan OJK penerapan manajemen riisko bagi Bank Umum. Dalam rangka melakukan proses pengelolaan Risiko Kepatuhan, satuan kerja kepatuhan berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko.
19. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain menilai rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur baru, berinisiatif untuk melakukan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur berdasarkan informasi yang diperoleh.
20. Melakukan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh BI dan/atau OJK maupun otoritas lainnya yang berwenang kepada seluruh unit kerja yang terkait untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepatuhan karyawan.
21. Menindaklanjuti setiap permintaan BI dan/atau OJK maupun otoritas lainnya dalam menyediakan informasi/ data dalam rangka pengawasan Bank.
22. Menindaklanjuti setiap temuan audit BI dan/atau OJK maupun otoritas lainnya serta menyelesaikannya sesuai dengan komitmen yang telah disepakati dengan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

17. Make efforts to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and other regulatory provisions.
18. Conduct identification, measurement, monitoring and control of Compliance Risk by referring to OJK provisions on the implementation of risk management for Commercial Banks. In order to carry out the Compliance Risk management process, the compliance work unit coordinates with the risk management work unit.
19. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the provisions of laws and regulations, including assessing drafts of new policies, provisions, systems and procedures, taking the initiative to improve policies, provisions, systems and procedures based on the information obtained.

20. Conduct socialization and/or training regarding laws and regulations issued by BI and/or OJK or other authorized authorities to all related work units to improve employee compliance understanding and awareness.

21. Follow up on every request from BI and/or OJK or other authorities in providing information/data for the purpose of Bank supervision.
22. Follow up on every audit finding from BI and/or OJK or other authorities and resolve it in accordance with the agreed commitment by coordinating with related work units.

Struktur Organisasi Kepatuhan

Compliance Organization Structure

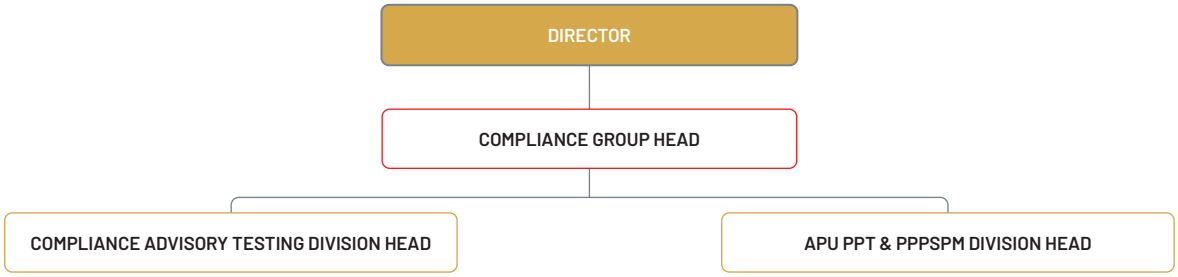

SKK terdiri dari 2(dua) divisi sebagai berikut.
1. Divisi *Compliance Advisory & Testing.*
2. Divisi APU, PPT, & PPPSPM.

The SKK consists of 2 (two) Divisions as follows.
1. Compliance Advisory & Testing Division.
2. APU, PPT, & PPPSPM Division.

Profil Kepala SKK

Profile of the Head of SKK



THERESIA TYAS PIWI
Compliance Group Head
Compliance Group Head

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
35 tahun | years old

Dasar Hukum Pengangkatan |
Legal Basis for Appointment
SK.0718/2025/PRESDIR-HCPPM
SK.0718/2025/PRESDIR-HCPPM

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- S1 Akuntansi – Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- S2 Magister Management – Universitas Atmajaya Yogyakarta

- S1 Accounting – Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- S2 Magister Management – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- *Compliance Advisory & Testing Division Head* KPNO (April 2024-Desember 2024)
- *Compliance Advisory & Testing Division Head* (GCG, Anti Penyuapan, SF, Credit, Digital & IT) KPNO (Desember 2022-Maret 2024)
- *Compliance Advisory & Testing Division Head* (GCG, Anti Penyuapan, Sustainable Finance, Regulatory Reporting & Liaison, & Credit) KPNO (September 2021-November 2022)
- *Compliance Advisory & Testing Division Head* (Corporate Business & Enterprise) KPNO (Agustus 2021)
- *Corporate Credit Analyst & Policy Division Head* KPNO (Juni 2021-Juli 2021)
- *Corporate Credit Analyst* KPNO (April 2018-Mei 2021)
- *Account Officer Corporate Banking* KCU Jakarta Thamrin (Juni 2014-Maret 2018)
- MDP 42 Bank Sinarmas (Oktober 2013- Juni 2014)

- Compliance Advisory & Testing Division Head KPNO (April 2024-December 2024)
- Compliance Advisory & Testing Division Head (GCG, Anti-Bribery, SF, Credit, Digital & IT) KPNO (December 2022-March 2024)
- Compliance Advisory & Testing Division Head (GCG, Anti-Bribery, Sustainable Finance, Regulatory Reporting & Liaison, & Credit) KPNO (September 2021-November 2022)
- Compliance Advisory & Testing Division Head (Corporate Business & Enterprise) KPNO (August 2021)
- Corporate Credit Analyst & Policy Division Head KPNO (June 2021-July 2021)
- Corporate Credit Analyst KPNO (April 2018-May 2021)
- Account Officer Corporate Banking KCU Jakarta Thamrin (June 2014-March 2018)
- MDP 42 Bank Sinarmas (October 2013-June 2014)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak terdapat rangkap jabatan
There are no duplicate positions

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5
- Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7
- Level 5 Bank Risk Management
- Level 7 Compliance Certification

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak ada
None

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Bank Sinarmas memfasilitasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan personel SKK memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan Bank. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi personel SKK pada tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Compliance Work Unit (SKK) Competency Development

Bank Sinarmas facilitates its Human Re-sources (HR) participation in various com-petency development programs. This step is taken to ensure that SKK personnel pos-sess the competencies necessary to effec-tively carry out their roles in supporting the Bank's success and sustainability. Infor-mation regarding SKK personnel competen-cy development programs for 2025 is pre-sented below.

Pengembangan Kompetensi Pimpinan Satuan Kerja Kepatuhan

Competency Development for Compliance Work Unit Leaders

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
APU, PPT & PPPSPM	24 Februari 2025 February 24, 2025	18 April 2025 April 18, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)	6 Maret 2025 March 6, 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Fundamentals of Corporate Syndication	24 Mei 2025 May 24, 2025	26 Mei 2025 May 26, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	7 Juli 2025 July 7, 2025	7 Juli 2025 July 7, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Pelatihan Penerapan Program APU PPT & PPPSPM Training on Implementation of APU PPT & PPPSPM Programs	11 Juli 2025 July 11, 2025	11 Juli 2025 July 11, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	28 Juli 2025 July 28, 2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	Jakarta	IIRC (ITSB Innovation and Research Centre)
Security Awareness: Cyber Attack	4 Agustus 2025 August 4, 2025	26 September 2025 September 26, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Kebijakan Pelindungan Nasabah Customer Protection Policy	1 September 2025 September 1, 2025	21 November 2025 November 21, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Executive Management Development Program	13 Oktober 2025 October 13, 2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	Sinar Mas Multiartha - SMMA
Pelatihan & Asistensi Penyusunan Laporan Individual Risk Assessment (IRA) Training and Assistance in Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Reports	15 November 2025 November 15, 2025	15 November 2025 November 15, 2025	Jakarta	R. Rifki Arif Budianto
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7 Level 7 Compliance Certification	3 Desember 2025 December 3, 2025	4 Desember 2025 December 4, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas

Pelatihan Internal yang diikuti oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Internal training attended by the Compliance Work Unit (SKK)

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Circular Economy And Microeconomics: A Sustainable Approach	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Introduction to Learning and Development	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Enterprise Risk Management (accredited)	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Next.js Ecommerce 2025 - Shopping Platform From Scratch	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Operational Risk Management Professional Masterclass	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Practical Time Management - Personal Productivity Tools	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Data Analytics	9 Januari 2025 January 9, 2025	10 Januari 2025 January 10, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Fraud Awareness	13 Januari 2025 January 13, 2025	30 April 2025 April 30, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
KPR Take Over dan KPR Primary	17 Januari 2025 January 17, 2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	23 Januari 2025 January 23, 2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Training Motivational Session : Dari Impossible Jadi I'm Possible Motivational Training Session: From Impossible to I'm Possible	24 Januari 2025 January 24, 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Enhancing Internal Audit Role As Strategic Partner In Conformance With Global Internal Audit Standard (Gias)	28 Februari 2025 February 28, 2025	28 Februari 2025 February 28, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	3 Maret 2025 March 3, 2025	3 Maret 2025 March 3, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	6 Maret 2025 March 6, 2025	6 Maret 2025 March 6, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Liabilities dan NTB Liabilities and NTB	7 Maret 2025 March 7, 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Coaching Analisa Alert	7 Maret 2025 March 7, 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Analisa Keuangan Restrukturisasi Kredit Segmentasi Corporate, Commercial Dan Small & Medium Enterprise Business (SME) Financial Analysis of Credit Restructuring for Corporate, Commercial, and Small & Medium Enterprise Business (SME) Segmentation	21 Maret 2025 March 21, 2025	21 Maret 2025 March 21, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Re-sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Re-certification of Risk Management Level 5	9 April 2025 April 9, 2025	10 April 2025 April 10, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	10 April 2025 April 10, 2025	25 April 2025 April 25, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Defensive Driving	26 April 2025 April 26, 2025	26 April 2025 April 26, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Small Habits, Big Impact: Kebiasaan Positif Yang Small Habits, Big Impact: Positive Habits That	6 Mei 2025 May 6, 2025	6 Mei 2025 May 6, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Personal Effectiveness & Time Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	20 Mei 2025 May 20, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	12 Juni 2025 June 12, 2025	13 Juni 2025 June 13,2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Pembekalan Penanganan Perkara Hukum Bank Sinarmas Secara Mandiri Provision of Independent Handling of Bank Sinarmas Legal Cases	13 Juni 2025 June 13,2025	13 Juni 2025 June 13,2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Training Google Workspace	17 Juni 2025 June 17, 2025	17 Juni 2025 June 17, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Training Google Workspace	18 Juni 2025 June 18, 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Certified Anti-Money Laundering and Compliance Expert (CAML)	1 Juli 2025 July 1, 2025	17 Agustus 2025 August 17, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Coaching Analisa Alert	3 Juli 2025 July 3, 2025	3 Juli 2025 July 3, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Jira Service Management for DevOps Services	21 Juli 2025 July 21, 2025	21 Juli 2025 July 21, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
OBOX, LED, Predator	30 Juli 2025 July 30, 2025	30 Juli 2025 July 30, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
RTGS dan BI Fast	15 Agustus 2025 August 15, 2025	15 Agustus 2025 August 15, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Impactful Intergenerational Communication	2 September 2025 September 2, 2025	2 September 2025 September 2, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Table Top Exercise	19 September 2025 September 19, 2025	19 September 2025 September 19, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI)	16 Oktober 2025 October 16, 2025	16 Oktober 2025 October 16, 2025	*Online Training*	Bank Sinarmas
Training QA Pemantauan Alert dan Pelaporan TKM QA Training Monitoring Alerts and TKM Reporting	28 November 2025 November 28, 2025	28 November 2025 November 28, 2025	Jakarta	Bank Sinarmas

Pelatihan Eksternal yang diikuti oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

External training attended by the Compliance Work Unit (SKK)

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi APOLO Laporan Insidental Perbankan APOLO Socialization of Banking Incidental Reports	16 Januari 2025 January 16, 2025	16 Januari 2025 January 16, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
How to Achieve Peak Performance in 2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment KKNI Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan LSPP KKNI Refreshment Qualification Level 5 in Banking Risk Management LSPP	23 Januari 2025 January 23, 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025	*Online Training*	Farash Inarah Radhika Mahaprana (FIRM)

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector	23 Januari 2025 January 23, 2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Penyempurnaan Mekanisme IASC dan Sosialisasi KASPI Improvement of IASC Mechanism and Socialization of KASPI	30 Januari 2025 January 30, 2025	31 Januari 2025 January 31, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	10 Februari 2025 February 10, 2025	10 Februari 2025 February 10, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Webinar Waspada Modus Kejahatan Account Take-Over Dan Cara Mitigasinya Webinar: Beware of Account Takeover Crime Modes and How to Mitigate Them	13 Februari 2025 February 13, 2025	13 Februari 2025 February 13, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	14 Februari 2025 February 14, 2025	14 Februari 2025 February 14, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
The Future of Digital Finance: Digital Financial Assets and Crypto Assets The Benefits, Risk, and Regulation	14 Februari 2025 February 14, 2025	14 Februari 2025 February 14, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Student Integrity Campaign: Bersama Membangun Otoritas Jasa Keuangan Dan Sektor Jasa Keuangan Berintegritas Student Integrity Campaign: Working Together to Build a Financial Services Authority and Financial Services Sector with Integrity	17 Februari 2025 February 17, 2025	17 Februari 2025 February 17, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook in 2025	20 Februari 2025 February 20, 2025	20 Februari 2025 February 20, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Sosialisasi POJK SIPELAKU Socialization of POJK SIPELAKU	24 Februari 2025 February 24, 2025	24 Februari 2025 February 24, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan (Sipelaku) Socialization of the Financial Services Sector Actor Information System (Sipelaku)	24 Februari 2025 February 24, 2025	24 Februari 2025 February 24, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	25 Februari 2025 February 25, 2025	25 Februari 2025 February 25, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) in the Framework of Strengthening the Financial Services Sector	3 Maret 2025 March 3, 2025	3 Maret 2025 March 3, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	6 Maret 2025 March 6, 2025	6 Maret 2025 March 6, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	13 Maret 2025 March 13, 2025	13 Maret 2025 March 13, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Webinar Terkait Aplikasi JMO dan Manfaat Layanan Tambahan (MLT) BPJS Ketenagakerjaan Webinar on the JMO Application and Additional Service Benefits (MLT) of BPJS Employment	17 Maret 2025 March 17, 2025	17 Maret 2025 March 17, 2025	*Online Training*	BPJS
Growth Mindset Mastery	19 Maret 2025 March 19, 2025	19 Maret 2025 March 19, 2025	*Online Training*	Cariilmu (Ican Berkah Jaya)
Agile Mindset & NPWoW Framework Workshop	15 Agustus 2025 August 15, 2025	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Jakarta	Ekipa
Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank Looking at the Future of the Indonesian Gold Market: The Strategic Role of Bullion Bank	17 April 2025 April 17, 2025	17 April 2025 April 17, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
OJK Institute Idea Talks Volume 7 Tahun 2025 Credit Scoring OJK Institute Idea Talks Volume 7 2025 Credit Scoring	21 April 2025 April 21, 2025	21 April 2025 April 21, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas Smart, Empowered, and Integrity-Driven Women Towards a Golden Indonesia	22 April 2025 April 22, 2025	22 April 2025 April 22, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	24 April 2025 April 24, 2025	24 April 2025 April 24, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	29 April 2025 April 29, 2025	29 April 2025 April 29, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Sosialisasi Sandbox QRIS Crossborder Jepang (ID Outbound) Japan Cross-border QRIS Sandbox Socialization (Outbound ID)	30 April 2025 April 30, 2025	30 April 2025 April 30, 2025	*Online Training*	Bank Indonesia
Re-sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Re-certification of Risk Management Level 4	8 Mei 2025 May 8, 2025	9 Mei 2025 May 9, 2025	*Online Training*	Farash Inarah Radhika Mahaprana (FIRM)

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	8 Mei 2025 May 8, 2025	8 Mei 2025 May 8, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Forum SERASI Sharing Informasi Mitigasi Risiko Operasional Teknologi Informasi (TI) dan Siber SERASI Forum Sharing Information on Mitigating Operational Risks in Information Technology (IT) and Cyber	8 Mei 2025 May 8, 2025	8 Mei 2025 May 8, 2025	*Online Training*	Bank Indonesia
Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Level 4	8 Mei 2025 May 8, 2025	9 Mei 2025 May 8, 2025	*Online Training*	Farash Inarah Radhika Mahaprana (FIRM)
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or an Opportunity for the Indonesian Economy?	15 Mei 2025 May 15, 2025	15 Mei 2025 May 15, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	21 Mei 2025 May 21, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025	*Online Training*	Garda Multi Talenta
Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22 Mei 2025 May 22, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	26 Mei 2025 May 26, 2025	26 Mei 2025 May 26, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review "Indonesia's Sustainable Finance Diorama"	3 Juni 2025 June 3, 2025	3 Juni 2025 June 3, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Pendekatan Best Practice dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini Best Practice Approaches in Dealing with Current High-Risk Crimes	4 Juni 2025 June 4, 2025	04 Juni 2025 June 4, 2025	*Online Training*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan – PPATK Financial Transaction Reports and Analysis Center - PPATK
Seminar Best Report Award (BREW) 2025 Pendekatan Best Practice dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini Best Report Award (BREW) 2025 Seminar: Best Practice Approaches in Dealing with Current High-Risk Crimes	4 Juni 2025 June 4, 2025	4 Juni 2025 June 4, 2025	*Online Training*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan – PPATK Financial Transaction Reports and Analysis Center - PPATK
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	5 Juni 2025 June 5, 2025	5 Juni 2025 June 5, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	18 Juni 2025 June 18, 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Crypto Asset and Digital Finance Transaction Strategies: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	19 Juni 2025 June 19, 2025	19 Juni 2025 June 19, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Sosialisasi APOLO Konglomerasi Keuangan APOLO Financial Conglomerate Socialization	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2025 June 20, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang Banking Digitalization from Two Perspectives	23 Juni 2025 June 23, 2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	25 Juni 2025 June 25, 2025	25 Juni 2025 June 25, 2025	*Online Training*	Garda Multi Talenta
Agentic AI in Finance A New Era of Autonomous Decision-Making	3 Juli 2025 July 3, 2025	3 Juli 2025 July 3, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	7 Juli 2025 July 7, 2025	7 Juli 2025 July 7, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Strategic Communication	7 Juli 2025 July 7, 2025	8 Juli 2025 July 8, 2025	Jakarta	CV Ascenta Performa
Bagaimana Kesehatan Usus Mempengaruhi Suasana Hatimu How Gut Health Affects Your Mood	17 Juli 2025 July 17, 2025	17 Juli 2025 July 17, 2025	*Online Training*	Naluri
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	17 Juli 2025 July 17, 2025	17 Juli 2025 July 17, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Refreshment Level 7	22 Juli 2025 July 22, 2025	22 Juli 2025 July 22, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Anti - Bribery Management System Awareness	24 Juli 2025 July 24, 2025	24 Juli 2025 July 24, 2025	Jakarta	Hukum online
ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	28 Juli 2025 July 28, 2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	Jakarta	IIRC (ITSB Innovation and Research Centre)
Pelaporan Pengembangan Produk QRIS Cross Border Jepang Japan Cross Border QRIS Product Development Report	1 Agustus 2025 August 1, 2025	1 Agustus 2025 August 1, 2025	*Online Training*	Bank Indonesia
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 5 Level 5 Compliance Certification	4 Agustus 2025 August 4, 2025	4 Agustus 2025 August 4, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 5 Level 5 Compliance Certification	4 Agustus 2025 August 4, 2025	4 Agustus 2025 August 4, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
AI-Powered HR - Tranforming Workplaces for the Future	5 Agustus 2025 August 5, 2025	5 Agustus 2025 August 5, 2025	*Online Training*	Techconnect
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 5 Level 5 Compliance Certification	6 Agustus 2025 August 5, 2025	6 Agustus 2025 August 6, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects	7 Agustus 2025 August 7, 2025	7 Agustus 2025 August 7, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 6 Level 6 Compliance Certification	7 Agustus 2025 August 7, 2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	12 Agustus 2025 August 12, 2025	12 Agustus 2025 August 12, 2025	*Online Training*	Garda Multi Talenta
Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	14 Agustus 2025 August 14, 2025	14 Agustus 2025 August 14, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Impactful Public Speaking For Leader	20 Agustus 2025 August 20, 2025	17 September 2025 September 17, 2025	Jakarta	Kubik Leadership
Senior Management Development Program	25 Agustus 2025 August 25, 2025	29 Agustus 2025 August 25, 2025	Jakarta	Sinar Mas Multiartha - SMMA
Agile Mindset & NPWoW Framework Workshop	3 September 2025 September 3, 2025	3 September 2025 September 3, 2025	Jakarta	Ekipa
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 5 Level 5 Compliance Certification	9 September 2025 September 9, 2025	10 September 2025 September 10, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru - Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Trends and Schemes - Identification, Mitigation and Law Enforcement Strategies	18 September 2025 September 18, 2025	18 September 2025 September 18, 2025	*Online Training*	Otoritas Jasa Keuangan – OJK Financial Services Authority - OJK
Leadership Development Program EMDP 6	13 Oktober 2025 October 13, 2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Jakarta	Sinar Mas Multiartha - SMMA
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Refreshment Level 4	14 Oktober 2025 October 14, 2025	14 Oktober 2025 October 14, 2025	*Online Training*	Farash Inarah Radhika Mahaprana (FIRM)
Re-sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Re-certification of Risk Management Level 5	15 Oktober 2025 October 15, 2025	16 Oktober 2025 October 16, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Peran Digital Forensik Dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes	16 Oktober 2025 October 16, 2025	16 Oktober 2025 October 16, 2025	*Online Training*	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxation
Implementasi Strategi Program APU PPT Dan Pppspm Di Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Pojk 8 Tahun 2023 Implementation of the Anti-Money Laundering (AML, CFT, and PPPSPM) Program Strategy in the Financial Services Sector Based on POJK 8 of 2023	4 November 2025 November 4, 2025	4 November 2025 November 4, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi
Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 5 Level 5 Compliance Certification	12 November 2025 November 12, 2025	12 November 2025 November 12, 2025	*Online Training*	Maisa Edukasi

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Pelatihan & Asistensi Penyusunan Laporan Individual Risk Assessment (ira) Training and Assistance in Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Reports	15 November 2025 November 15, 2025	15 November 2025 November 15, 2025	Jakarta	R. Rifki Arif Budianto
Treasury Portfolio Management	20 November 2025 November 20, 2025	21 November 2025 November 21, 2025	Jakarta	Triniti Solusi Kreatifindo

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025

Organisasi Kepatuhan telah melakukan pengelolaan terhadap risiko kepatuhan Bank melalui program dan aktivitas kepatuhan di sepanjang tahun 2025 sebagai berikut.

1. Melakukan *review* dan analisis terhadap fungsi dan kinerja Satuan Kerja Kepatuhan guna penguatan fungsi kepatuhan dan struktur organisasi kepatuhan, antara lain melalui:
   a. Menyusun dan memantau rencana dan realisasi kerja SKK untuk periode 2025.
   b. Mengembangkan sumber daya manusia Satuan Kerja Kepatuhan melalui program *capacity building*.
   c. Memastikan peranan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai *Second Line of Defense* atau Lini Kedua Pertahanan Bank dalam fungsi kepatuhan berjalan dengan memadai.
2. Terhadap peraturan perundang-undangan baru maupun perubahan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya, yaitu:
   a. Melakukan pemantauan dan membuat kajian/analisa dampak serta menyusun tindak lanjut atas peraturan baru maupun perubahan dari peraturan OJK, BI dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya.
   b. Sosialisasi atas peraturan regulator, kajian/analisa dampak, dan tindak lanjut disampaikan kepada Unit Kerja terkait melalui pertemuan langsung atau media komunikasi internal, maupun disampaikan kepada jajaran Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif, Pimpinan Karyawan serta seluruh Karyawan melalui media komunikasi internal.

   Selama tahun 2025 terdapat 88 peraturan yang telah di-*release* oleh regulator dan perubahan yang berdampak bagi bank yakni:
   a. 35 (tiga puluh lima) ketentuan dari Bank Indonesia;
   b. 41 (empat puluh satu) ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan
   c. 12 (dua belas) ketentuan dari peraturan perundang-undangan lainnya.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

The Compliance Organization has managed the Bank's compliance risks through compliance programs and activities throughout 2025 as follows.

1. Conducting a review and analysis of the functions and performance of the Compliance Work Unit in order to strengthen the compliance function and compliance organizational structure, including through:
   a. Preparing and monitoring the SKK work plan and realization for the 2024 period.
   b. Developing the human resources of the Compliance Work Unit through a capacity building program.
   c. Ensuring that the role of the Compliance Work Unit as the Bank's Second Line of Defense in the compliance function is running adequately.

2. Regarding new laws and regulations or changes issued by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other Laws and Regulations, namely:

   a. Monitoring and conducting impact studies/analyses and preparing follow-up actions on new regulations or changes to OJK, BI and other Laws and Regulations.

   b. Dissemination of regulatory regulations, impact studies/analyses, and follow-up actions are submitted to the relevant Work Units through direct meetings or internal communication media, or submitted to the Board of Directors, Commissioners, Executive Officers, Employee Leaders and all Employees through internal communication media.

   During 2025, 88 regulations were released by regulators and the changes impacting banks were:
   a. 35 (thirty-five) provisions from Bank Indonesia;
   b. 41 (forty-one) provisions from the Financial Services Authority (OJK); and
   c. 12 (twelve) provisions from other laws and regulations.

3. Terhadap ketentuan internal Bank, antara lain:
   a. Memastikan seluruh kebijakan dan prosedur, ketentuan lainnya, sistem, dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan terkini.
   b. Melakukan kontrol terhadap simplifikasi ketentuan internal dari sisi proses dan jumlah aturan untuk menghindari tumpang tindih ketentuan yang berlaku.
   c. Melakukan pengkajian/*review*, serta menjalankan fungsi *advisory* pada proses pengembangan ketentuan internal, sistem, transaksi, aktivitas, serta produk dan layanan sebelum ditawarkan kepada Nasabah dan/atau diimplementasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Selama tahun 2025 terdapat 433 (empat ratus tiga puluh tiga) penyampaian review, *advice* dan opini kepatuhan yang telah dilakukan oleh SKK.

4. Terhadap pengujian kepatuhan kepada Unit Kerja, antara lain:
   a. Melakukan pemeriksaan langsung ke Unit Kerja dan memberikan opini serta penjelasan terhadap praktik yang telah dilakukan oleh Unit Kerja harus sesuai dengan ketentuan regulator.
   b. Mengidentifikasi ketentuan-ketentuan regulator yang terkait dengan pelaksanaan pengujian pada Unit Kerja dan/atau aktifitas yang dipilih.
   c. Dalam pelaksanaan pengujian kepatuhan pada Unit Kerja yaitu memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Meningkatkan kesadaran atas budaya kepatuhan melalui program kampanye kepatuhan yang dilakukan ke seluruh Unit Kerja dan jaringan Cabang Bank baik melalui media komunikasi internal maupun melalui pelatihan kelas dan *e-Learning*, antara lain:
   a. Kampanye kepatuhan melalui media komunikasi internal dalam bentuk *Compliance Info* (Co.in) dengan bentuk infografis yang bertujuan untuk memberikan *refreshment* regulasi, agar lebih menarik dan mudah dipahami. Selama tahun 2025 telah diterbitkan 23 (dua puluh tiga) edisi Co.In
   b. Kampanye kepatuhan lainnya dilakukan oleh Unit Anti Penyuapan melalui media komunikasi internal yaitu dalam bentuk kampanye Anti Penyuapan yang diberikan kepada seluruh karyawan sebagai wujud pencegahan tindakan penyuapan maupun gratifikasi di dalam lingkungan Bank Sinarmas. Selama tahun 2025 telah terbit sebanyak 12 (dua belas) kampanye anti penyuapan.

3. Regarding the Bank's internal provisions, including:
   a. Ensure that all policies and procedures, other provisions, systems, and business activities of the Bank comply with regulatory requirements and current laws and regulations.
   b. Monitor the simplification of internal regulations in terms of processes and the number of regulations to avoid overlapping applicable regulations.
   c. Conducting assessments/reviews and providing advisory services in the development of internal regulations, systems, transactions, activities, and products and services before they are offered to customers and/or implemented to ensure compliance with regulatory requirements and applicable laws and regulations.

During 2025, the SKK submitted 433 (four hundred and thirty-three) compliance reviews, advice, and opinions.

4. Regarding compliance testing of Work Units, including:
   a. Conducting direct inspections of Work Units and providing opinions and explanations regarding practices that have been carried out by Work Units must be in accordance with regulatory provisions.
   b. Identifying regulatory provisions related to the implementation of testing on Work Units and/or selected activities.
   c. In implementing compliance testing at the Work Unit, namely ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK regulations and provisions of laws and regulations.

5. Increasing awareness of the culture of compliance through a compliance campaign program carried out to all Work Units and the Bank's Branch network both through internal communication media and through classroom training and e-Learning, including:
   a. Compliance campaigns through internal communication media in the form of Compliance Info (Co.in) in infographic form aimed at providing regulatory refreshment, making it more engaging and easier to understand. During 2025, 23 (twenty-three) editions of Co.In were published.
   b. Other compliance campaigns are carried out by the Anti-Bribery Unit through internal communication media, namely in the form of an Anti-Bribery campaign given to all employees as a form of prevention of bribery and gratification within the Bank Sinarmas environment. During 2025, 12 (twelve) anti-bribery campaigns were published.

c. Melakukan pelatihan, sosialisasi, dan *advisory meeting* terkait aktivitas kepatuhan termasuk di dalamnya penerapan APU PPT & PPPSPM dan sosialisasi ketentuan-ketentuan eksternal terkini ke seluruh jajaran organisasi Bank.

6. Memonitoring pemenuhan komitmen Bank kepada regulator atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan:
   a. Melakukan pemantauan pemenuhan komitmen-komitmen Bank ke regulator dan penerapan kepatuhan pada umumnya di seluruh jajaran organisasi Bank.
   b. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk pemenuhan komitmen tindak lanjut audit regulator termasuk pelaksanaannya.
   c. Menyampaikan hasil pemenuhan komitmen bank ke Regulator.

7. Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum antara lain dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran agar terciptanya tata kelola yang baik di Bank Sinarmas.

8. Pengelolaan potensi risiko dan/atau risiko kepatuhan dengan baik yang diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin dengan memberikan mitigasi risikonya, antara lain:
   a. Melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio kepatuhan dan rasio prudential banking, antara lain:
      1) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
      2) *Leverage Ratio* (LR)
      3) *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
      4) *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
      5) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
      6) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
      7) *Non Performing Loan* (NPL)
      8) Giro Wajib Minimum (GWM)
      9) Posisi Devisa Netto (PDN)
   b. Pemenuhan sertifikasi kepatuhan bagi SDM yang terdapat di SKK untuk memastikan, memelihara dan memberikan jaminan bahwa pemegang sertifikat menguasai bidang kepatuhan perbankan, begitu pula dengan pemenuhan sertifikasi manajemen risiko bagi SDM di SKK dalam mengelola risiko kepatuhan agar terciptanya penerapan tata kelola yang baik.
   c. Melakukan pemantauan sanksi berupa denda yang diterima dari Regulator dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk melakukan mitigasi risiko agar tidak terulang kembali.

c. Conducting training, socialization and advisory meetings related to compliance activities including socialization of the latest external provisions to all levels of the Bank's organization.

6. Monitoring the fulfillment of the Bank's commitments to regulators regarding the results of the audits that have been carried out:
   a. Monitoring the fulfillment of the Bank's commitments to regulators and the implementation of compliance in general across the Bank's organizational levels.
   b. Coordinating with related Work Units to fulfill the commitment to follow-up audits by regulators including their implementation.
   c. Submitting the results of fulfilling the bank's commitments to the Regulator.

7. Conducting reviews and improvements to the Implementation of Governance for Commercial Banks, including by applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness in order to create good governance at Bank Sinarmas.

8. Good management of potential risks and/or compliance risks that are expected to minimize the impact of risks as early as possible by providing risk mitigation, including:
   a. Monitoring compliance ratios and prudential banking ratios, including:
      1) Maximum Credit Limit (BMPK)
      2) Leverage Ratio (LR)
      3) Liquidity Coverage Ratio (LCR)
      4) Net Stable Funding Ratio (NSFR)
      5) Capital Adequacy Ratio (CAR)
      6) Loan to Deposit Ratio (LDR)
      7) Non Performing Loan (NPL)
      8) Minimum Reserve Requirement (GWM)
      9) Net Foreign Exchange Position (PDN)
   b. Fulfillment of compliance certification for HR in the SKK to ensure, maintain and provide assurance that certificate holders master the field of banking compliance, as well as fulfillment of risk management certification for HR in the SKK in managing compliance risks to create the implementation of good governance.
   c. Monitoring sanctions in the form of fines received from the Regulator and coordinating with related work units to mitigate risks to prevent recurrence.

9. Melakukan rangkaian aktivitas terkait implementasi penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, antara lain:
   a. Implementasi sistem *Know Your Employee* (KYE), *Cybercrime Detection*, program bantu *generate* XML pelaporan, *maintenance* dan *update parameter Risk* AML, *Branch* Ops *System* AML, IFTI *Currency*, serta NTB *Form Beneficial Owner* digital.
   b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM antara lain :
      - Pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing Cabang dengan tema penerapan APU PPT dan PPPSPM dimana narasumber dan peserta adalah Karyawan dari Cabang yang bersangkutan.
      - Pelatihan yang diselenggarakan baik oleh *Learning Center* dimana Divisi APU PPT dan PPPSPM sebagai narasumber untuk menyampaikan materi mengenai APU, PPT dan PPPSPM ataupun pelatihan yang diselenggarakan mandiri oleh Divisi APU, PPT dan PPPSPM.
      - Pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal secara tatap muka melalui pertemuan *online* yang diikuti oleh Karyawan di Divisi APU PPT & PPPSPM.
      - Penyampaian materi APU, PPT dan PPPSPM melalui *e-learning* termasuk di dalamnya uji materi APU, PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh *Learning Center* melalui Program *On Boarding Trainee* yang ditujukan untuk seluruh Karyawan *frontliner trainee* yang baru bergabung di Bank Sinarmas maupun program *induction*.
   c. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan ke Luar Negeri serta laporan SIPESAT nasabah baru ke PPATK.

Peta Jalan Fungsi Kepatuhan

Organisasi kepatuhan memiliki visi, misi, dan objektif menjaga keseimbangan antara aspek kepatuhan, komersial, dan inovasi guna mendorong pertumbuhan bisnis Bank yang sehat dan berkelanjutan. Bank melakukan penguatan organisasi kepatuhan secara berkesinambungan melalui peta jalan fungsi kepatuhan.

Rencana Strategis 2026

Rencana strategis yang telah ditetapkan Satuan Kerja Kepatuhan untuk direalisasikan di tahun 2026, yakni:

1. Memperkuat organisasi kepatuhan dengan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program Pelatihan Kepatuhan/Penerapan Program APU PPT & PPPSPM serta Manajemen Risiko dan *Capacity Building* guna mengakselerasi kompetensi SDM SKK dalam menjalankan fungsi *advisory* dan pengawasan yang efektif dan berkualitas dalam mendorong budaya kepatuhan pada seluruh lapisan

9. Carrying out a series of activities related to the implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Funding and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Funding programs, including:
   a. Implementation of the Know Your Employee (KYE) system, Cybercrime Detection, a program to help generate XML reporting, maintain and update AML Risk parameters, Branch Ops System AML, IFTI Currency, and digital NTB Form Beneficial Owner.
   b. Conducting socialization and training on AML, PPT, and PPPSPM, including:
      - Training conducted independently by each branch on the implementation of AML, PPT, and PPPSPM, with the speakers and participants being employees of the relevant branch.
      - Training organized by the Learning Center, with the AML, PPT, and PPPSPM Divisions as resource persons to deliver material on AML, PPT, and PPPSPM, or training organized independently by the AML, PPT, and PPPSPM Divisions.
      - Training organized by external parties, face-to-face through online meetings, attended by employees in the AML, PPT, and PPPSPM Divisions.
      - Delivery of AML, CFT, and PPPSPM materials through e-learning, including AML, CFT, and PPPSPM material tests, organized by the Learning Center through the On-Boarding Trainee Program, aimed at all new frontline trainee employees joining Bank Sinarmas and those participating in the induction program.
   c. Reporting Suspicious Financial Transactions, Cash Transactions, Fund Transfers from and to Overseas, and SIPESAT reports for new customers to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

Compliance Function Roadmap

The compliance organization has a vision, mission, and objective to maintain a balance between compliance, commercial, and innovation aspects in order to drive healthy and sustainable business growth of the Bank. The Bank continuously strengthens the compliance organization through the compliance function roadmap.

2026 Strategic Plan

The strategic plan that has been set by the Compliance Work Unit to be realized in 2026, namely:

1. Strengthening the compliance organization by developing Human Resources (HR) through Compliance Training/AML, CFT, and PPPSPM Program Implementation programs, as well as Risk Management and Capacity Building, to accelerate the competence of the SKK HR in carrying out effective and high-quality advisory and supervisory functions, fostering a culture of compliance across all work units. In line with the

unit kerja. Sejalan dengan pengembangan produk dan layanan Bank menjadi digital, program *Capacity Building* juga diarahkan untuk mengembangkan SDM SKK dalam memahami teknologi digital beserta regulasinya. Selain itu dalam mengembangkan kompetensi SDM kepatuhan lebih lanjut secara bertahap akan diikutsertakan dalam sertifikasi internasional.

development of the Bank's products and services into digital, the Capacity Building program is also aimed at developing the the SKK HR in understanding digital technology and its regulations. Furthermore, to further develop the competence of compliance HR, they will gradually participate in international certification.

2. SKK secara berkelanjutan meningkatkan *awareness* dan budaya kepatuhan melalui program *Compliance Campaign* yang lebih intensif ke seluruh unit kerja dan jaringan cabang Bank sebagaimana yang telah dilakukan saat ini antara lain melalui *Compliance Sharing Session pada program* HC-*Learning*. SKK berperan aktif melakukan *Compliance Campaign* dengan menggunakan media *video conference, e-learning,* dan *Compliance Info* (CoIn). Seluruh pelaksanaan di atas, akan dilakukan secara triwulanan dengan materi yang akan disesuaikan mengikuti kondisi terkini.

   Selain itu, evaluasi pelatihan dan sosialisasi penyampaian materi terkait penerapan program APU PPT & PPPSPM secara rutin secara tatap muka maupun melalui tidak tatap muka (*e-learning*) termasuk di dalamnya simulasi kasus, uji materi, yang ditujukan terhadap pegawai baik di KPNO maupun Kantor Cabang (petugas *front-liner*).

   Melalui unit Anti Penyuapan yang berada di bawah supervisi SKK, berkelanjutan melakukan sosialisasi melalui media komunikasi internal sebagaimana penjelasan di atas, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian atas tindakan Anti Penyuapan. Selain itu aktif memberikan advisory perihal informasi gratifikasi kepada unit kerja/cabang.

   Compliance Group akan membuat deklarasi Pakta Integritas Anti Penyuapan dan seluruh karyawan termasuk Pihak Ketiga yang bekerjasama dengan Bank wajib menyetujui sebagai bentuk komitmen untuk diimplementasikan. Hal ini juga merupakan bentuk pernyataan dari Bank dalam mendukung program Anti Gratifikasi

2. The SKK continuously increases awareness and a culture of compliance through a more intensive Compliance Campaign program across all work units and the Bank's branch network, as has been done to date, including through Compliance Sharing Sessions in the HC-Learning program. The SKK plays an active role in conducting the Compliance Campaign using video conferencing, e-learning, and Compliance Info (CoIn). All of the above activities will be conducted quarterly, with materials adjusted to reflect current conditions.

   In addition, training and outreach programs related to the implementation of the AML, CFT, and PPPSPM programs are routinely evaluated, both face-to-face and through e-learning, including case simulations and judicial reviews, aimed at employees at both KPNO and Branch Offices (front-line officers).

   Through the Anti-Bribery Unit under the supervision of SKK, ongoing socialization activities were conducted through internal communication channels, as explained above, with the aim of raising awareness of Anti-Bribery practices. Furthermore, the Compliance Group actively provides advisory information regarding gratification to work units/branches.

   The Compliance Group will issue an Anti-Bribery Integrity Pact, and all employees, including third parties collaborating with the Bank, are required to agree to its implementation. This also serves as a statement from the Bank in support of the Anti-Gratification program.

3. Memberikan opini secara komprehensif atas *draft* ketentuan internal, pengajuan penyelenggaraan produk atau layanan dan aktivitas bisnis Bank lainnya. Diharapkan pemberian opini sebelum pelaksanaan aktivitas tersebut dapat memitigasi risiko kepatuhan yang akan terjadi.

3. Provide comprehensive opinions on draft internal regulations, product or service implementation proposals, and other Bank business activities. Providing an opinion prior to the implementation of these activities is expected to mitigate potential compliance risks.

4. Meningkatkan peran dan fungsi Compliance dalam pelaksanaan *assessment* atas ketentuan, kebijakan, sistem maupun prosedur, pengajuan penyelenggaraan produk atau layanan yang akan dijalankan oleh Bank serta kesesuaiannya dengan ketentuan regulator yang berlaku.

4. Enhancing the role and function of Compliance in assessing provisions, policies, systems, and procedures, product or service proposals to be implemented by the Bank, and their compliance with applicable regulatory provisions.

5. Pelaksanaan *Regulation update* dalam rangka menyampaikan kepada seluruh karyawan terkait adanya regulasi baru atau perubahannya. Dengan memberikan *gap* dan *impact analysis*, unit kerja dapat langsung mengetahui akan tugas dan tanggung jawabnya untuk segera melakukan penyesuaian dengan regulasi tersebut.

   Ke depannya proses monitoring, analisis, penyampaian, penyimpanan dan pertanyaan terkait *Regulation update* akan memanfaatkan pengembangan digital. Diharapkan SKK dapat lebih efisien dan tepat waktu dalam menyampaikan kepada unit kerja dan mempermudah unit kerja dalam proses pencarian ketika dibutuhkan.

6. Memperkuat fungsi *Delegated Compliance Officer* (DECO) yang telah dibentuk pada Semester 1 tahun 2025 di KPNO dan Kantor Cabang untuk memastikan implementasi regulasi dan ketentuan diterapkan secara konsisten, dimana PIC DECO bertanggung jawab memantau, mensosialisasikan, serta memastikan penerapan dan evaluasi regulasi yang berlaku di unit masing-masing dan terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam implementasinya. Pelaksanaan *assessment* atas pelaksaan DECO akan dilakukan di setiap semester dan hasilnya akan dilakukan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kedepannya.

7. Melaksanakan pengujian kepatuhan (*Compliance Testing*) *business unit* maupun *supporting unit* berdasarkan analisis risiko kepatuhan, untuk memastikan pemenuhan kepatuhan atas ketentuan regulator yang berlaku serta mengidentifikasi dan mengeskalasi isu-isu terkait dengan kepatuhan Bank yang memerlukan penetapan langkah strategis dan cepat untuk mengatasi kelemahan masalah kepatuhan kepada manajemen. Masing-masing departemen akan melakukan *Compliance Testing* dengan materi yang akan disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi di Bank dan/atau *concern* dari Regulator.

8. Melakukan *monitoring* dan memastikan komitmen Bank atas hasil pemeriksaan regulator telah ditindaklanjuti. Pemanfaatan perkembangan sistem juga telah dimanfaatkan SKK dalam memberikan *reminder* secara berkala kepada cabang dan unit kerja. Proses *reminder* ke unit kerja akan terus dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, salah satunya adalah *reminder* ke unit kerja akan dilakukan secara berkala dimulai sejak 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Termasuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan regulator dan internal audit atas penerapan program APU PPT & PPPSPM Tahun 2025.

   Sebagai pemenuhan 5 (lima) pilar APU PPT & PPPSPM serta upaya korektif penerapan program APU PPT & PPPSPM, guna mencegah terulangnya sanksi

5. Implementing regulation updates to inform all employees about new or amended regulations. By providing gap and impact analysis, work units can immediately understand their duties and responsibilities and promptly adapt to these regulations.

   Going forward, the processes of monitoring, analysis, delivery, storage, and inquiries related to regulatory updates will leverage digital development. It is expected that the SKK will be able to deliver information to business unit more efficiently and in a timely manner, while also facilitating easier retrieval by business unit when needed.

6. Strengthening the function of the Delegated Compliance Officers (DECOs), established in the first semester of 2025 at the National Working Units (KPNO) and Branch Offices, to ensure consistent implementation of regulations and provisions. The PIC DECO is responsible for monitoring, disseminating information, ensuring the implementation and evaluation of applicable regulations in their respective units, and continuously evaluating and improving their implementation. Assessments of DECO implementation will be conducted every semester, and the results will be evaluated to improve future implementation.

7. Compliance testing will be conducted for business units and supporting units based on compliance risk analysis to ensure compliance with applicable regulatory requirements and to identify and escalate compliance-related issues that require strategic and prompt action to address compliance weaknesses to management. Each department will conduct compliance testing, with materials tailored to the Bank's current conditions and/or regulatory concerns.

8. Monitoring and ensuring the Bank's commitment to regulatory audit results has been followed up. The SKK has also utilized system developments to provide periodic reminders to branches and work units. The reminder process to work units will be continuously evaluated and improved to increase efficiency and effectiveness. One example is periodic reminders to work units, starting three months before the due date. This includes following up on the results of regulatory and internal audits on the implementation of the AML, CFT, and PPPSPM programs in 2025.

   This is to fulfill the five pillars of the AML, CFT, and PPPSPM programs, as well as corrective measures to prevent the recurrence of administrative sanctions

administratif dan bentuk evaluasi terhadap kelemahan dalam analisa transaksi, opini/advice, penyusunan penilaian risiko, pengambilan keputusan, pengkinian kualitas data nasabah, kerja sama pihak-pihak yang teridentifikasi blacklist dan pengawasan operasional yang tidak berjalan optimal sesuai Service Level Agreement (SLA) masing-masing. Berikut High Level Strategi Fungsi Divisi APU PPT & PPPSPM Tahun 2026:

and to evaluate weaknesses in transaction analysis, opinions/advice, risk assessment preparation, decision-making, updating customer data quality, cooperation with blacklisted parties, and operational oversight that is not running optimally according to the respective Service Level Agreements (SLAs). The following is the High-Level Functional Strategy of the AML, CFT, and PPPSPM Division in 2026:

High Level Strategi Fungsi Divisi APU PPT & PPPSPM High Level Strategy Function of APU PPT & PPPSPM Division	**Rencana Tahun 2026** 2026 Plan
Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Melakukan reviu dan pengkinian terhadap kebijakan, prosedur dan juklak pemantauan analisa dan pelaporan APU PPT & PPPSPM guna menyelaraskan peraturan, proses serta modus/ tipologi TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM terkini. Conducting reviews and updates on policies, procedures and operational guidelines for monitoring analysis and reporting of APU PPT & PPPSPM in order to align the latest regulations, processes and modes/typologies of TPPU, TPPT, and/or PPSPM.
	Mengawasi AML Sanction, AML Clearance dan Correspondent Bank Overseeing AML Sanctions, AML Clearance and Correspondent Banks
	Implementasi Risk Appetite dan Risk Tolerance Penerapan Program APU PPT & PPPSPM Implementation of Risk Appetite and Risk Tolerance for the Implementation of the APU PPT & PPPSPM Programs
Pengendalian Intern Internal Control	Memperkuat kontrol proses pembuatan dan penyampaian 15 (lima belas) pelaporan Regulator terhadap laporan diterima / ditolak / failed / koreksi / rekonsilidasi menggunakan Report Checklist (pelaporan: LTKT, LTKL, LTKM, LTKMP, PDTP, TUNDA, SIPESAT, SIGAP, SIPENDAR, APOLO, SIPENA, PIDAL, Surat Permintaan Apgakum / Otoritas terkait, FIR, RBA) Strengthening control of the process of making and submitting 15 (fifteen) Regulator reports on accepted / rejected / failed / corrected / reconciliation reports using the Report Checklist (reporting: LTKT, LTKL, LTKM, LTKMP, PDTP, TUNDA, SIPESAT, SIGAP, SIPENDAR, APOLO, SIPENA, PIDAL, Request Letter from Apgakum / Related Authorities, FIR, RBA)
	Pemantauan transaksi overbooking (tunai, non tunai) secara proaktif dan meningkatkan edukasi kepada petugas cabang guna mitigasi risiko di jaringan kantor cabang. Proactively monitor overbooking transactions (cash, non-cash) and increase education for branch officers to mitigate risks in the branch office network.
	Pemantauan analisa alert transaksi abnormal oleh task force team dan existing team Monitoring of abnormal transaction alert analysis by the task force team and existing team
	Memperkuat kolaborasi deteksi dini antara stakeholder dalam menghadapi tindak pidana berisiko tinggi Strengthening early detection collaboration between stakeholders in dealing with high-risk crimes
	Pengenalan dan pemantauan terhadap profil dan transaksi pegawai (*Know Your Employee*) Introduction and monitoring of employee profiles and transactions (Know Your Employee)
	Terus melakukan Cyber Patrol terhadap pemblokiran dan penutupan hubungan usaha Continue to conduct Cyber Patrols against blocking and closing business relationships
	Membangun log book pemantauan kualitas data Nasabah, pengelolaan data Rekening dan watchlist database Building a log book for monitoring customer data quality, managing account data and a watchlist database
	Evaluasi penyampaian pelaporan *Individual Risk Assessment* (IRA) Evaluation of the submission of Individual Risk Assessment (IRA) reporting
	Realisasi atas rencana pengkinian data Nasabah Tahun 2026 Realization of the 2026 Customer Data Update Plan
	Menguatkan pelaksanaan quality control dan quality assurance Strengthen the implementation of quality control and quality assurance

High Level Strategi Fungsi Divisi APU PPT & PPPSPM High Level Strategy Function of APU PPT & PPPSPM Division	**Rencana Tahun 2026** 2026 Plan
Sistem informasi Manajemen Management Information System	Implementasi sistem TRM Analytic Implementation of TRM Analytic system
	Implementasi sistem rating WIC Implementation of the WIC rating system
	Implementasi sistem single CIF Digital Implementation of the single CIF Digital system
	Implementasi sistem PowerComply (revamp Compliance Sistem) Implementation of the PowerComply system (Compliance System revamp)
	Maintenance sistem secara end to end (dari frontend sistem Pega CS / BOS / Core Banking / OneFCC) dan evaluasi parameter pelaporan secara berkala End to end system maintenance (from Pega CS / BOS / Core Banking / OneFCC system frontend) and periodic evaluation of reporting parameters
	Disaster Recovery Plan (DRP) sistem AML Tahun 2026 Disaster Recovery Plan (DRP) of the AML system in 2026
	Preventive Maintenance Health Check secara berkala Preventive Maintenance Health Check periodically
	Melakukan evaluasi parameter pelaporan dan peninjauan parameter transaksi abnormal (redflag) Conducting evaluation of reporting parameters and review of abnormal transaction parameters (redflags)

Selain itu, sejalan dengan tren perbankan dan ekonomi digital, Bank telah memanfaatkan teknologi dalam membantu pemenuhan aturan *Know Your Customer* melalui pengembangan sistem antara lain penggunaan *Face Recognition*, *screening*, penilaian profil risiko *beneficial owner*, dan secara berkesinambungan melakukan pemantauan transaksi, pengamanan aliran dana terkait peretasan atau tindak pidana siber untuk melaporkan penundaan transaksi dalam upaya menjaga integritas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan bisnis Bank yang sehat.

Furthermore, in line with banking and digital economy trends, the Bank has utilized technology to assist in complying with Know Your Customer regulations through system developments including the use of facial recognition, screening, beneficial owner risk profile assessment, and continuous transaction monitoring, securing fund flows related to hacking or cybercrime, and reporting transaction delays. This effort maintains the integrity of the financial system and encourages healthy business growth.

9. Memantau dan memastikan penerapan GCG Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank sebagai perusahaan induk akan melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala terkait penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank Nano Syariah sebagai anggota Kelompok Usaha Bank (KUB). Pelaksanaan koordinasi dan evaluasi tersebut dilakukan untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola bagi Bank anggota KUB.

9. Monitor and ensure the Bank's GCG implementation complies with applicable regulations. Furthermore, the Bank, as the parent company, will conduct regular coordination and evaluation regarding the implementation of Good Governance at Bank Nano Syariah, a member of the Bank Business Group (KUB). This coordination and evaluation are intended to encourage improvements in the quality of governance implementation for KUB member banks.

10. Aktif mengikuti sosialisasi atas regulasi ter-*update* baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak lain yang kompeten. Selain itu aktif mengikuti *sharing knowledge* yang diadakan internal bank maupun pihak eksternal, agar mengetahui dan mengikuti perkembangan bisnis bank serta kondisi terkini yang terjadi di luar bank yang dapat memiliki dampak atas aktivitas bank.

10. Actively participate in the socialization of updated regulations, both organized by regulators and other competent parties. Furthermore, actively participate in knowledge sharing sessions held internally and externally by the bank to understand and stay abreast of bank business developments and current conditions occurring outside the bank that may impact the bank's activities.

LEGAL ***GROUP***
LEGAL GROUP

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis, Bank Sinarmas menugaskan Legal Group untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Bank. Legal Group berada di bawah Direktorat Compliance & Risk Management, bersama dengan beberapa unit kerja lainnya.

Fungsi yang dijalankan Legal Group sangat penting, antara lain:

1. Tindakan Pencegahan (*Preventive*)
   a. Legal *Review*
      Identifikasi risiko hukum dalam rangka tindakan dan keputusan yang diambil oleh Bank, baik dalam rangka pemberian fasilitas kredit, maupun kerja sama dengan pihak lain;
   b. Legal *Advice*
      Diskusi interaktif dengan seluruh unit kerja Bank dalam rangka pemberian opini hukum dan bantuan hukum secara langsung terhadap peristiwa hukum dan/atau permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Bank;
   c. Legal *Awareness*
      Dalam rangka meningkatkan *legal awareness* di seluruh Cabang Bank Sinarmas, *Legal Group* melakukan *action plan* tahunan bersama-sama dengan Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN), *Service Quality* dan *Anti-Fraud* melalui pemberian materi pengantar hukum dasar dan pembahasan *legal cases* yang dihadapi oleh setiap cabang. Pembekalan pengetahuan hukum dasar ini diberikan kepada pejabat-pejabat operasional (*Regional Operation Manager*, *Head of Operation*, *Supervisor*, *Branch Internal Control*, *Teller*, dan *Customer Service*). Pejabat-pejabat tersebut diharapkan dapat memiliki kompetensi dan pemahaman hukum dasar yang cukup kuat untuk dapat memitigasi ataupun meminimalisir timbulnya permasalahan hukum;
   d. *Legal Knowledge*
      Legal Group bekerja sama dengan *Learning Center* untuk memberikan materi pembekalan mengenai hukum dan permasalahannya kepada peserta *Management Development Program* (MDP) dan *Corporate Banking Development Program* (CBDP). *Legal Group* juga memberikan materi pada *training refreshment* yang dilakukan bersama dengan unit kerja lainnya. Selain itu, *Legal Group* juga bekerja sama dengan *Corporate Secretary* untuk memberikan materi mengenai hukum yang akan ditampilkan pada Lensa Berita yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank Sinarmas;

Along with the increasing complexity of the business, Bank Sinarmas has assigned the Legal Group to identify and reduce legal risks that may arise from the Bank's business activities. The Legal Group is under the Compliance & Risk Management Directorate, together with several other work units.

The functions carried out by the Legal Group are very important, including:

1. Preventive Action
   a. Legal Review
      Identification of legal risks in the context of actions and decisions taken by the Bank, both in the context of providing credit facilities, and cooperation with other parties;
   b. Legal Advice
      Interactive discussions with all Bank work units in order to provide legal opinions and direct legal assistance for legal events and/or legal problems currently being faced by the Bank;
   c. Legal Awareness
      In order to increase legal awareness in all Bank Sinarmas Branches, the Legal Group carries out an annual action plan together with the Customer Recognition Work Unit (UKPN), Service Quality and Anti-Fraud by providing introductory basic legal materials and discussing legal cases faced by each branch.This basic legal knowledge provision is provided to operational officials (Regional Operation Manager, Head of Operation, Supervisor, Branch Internal Control, Teller, and Customer Service). These officials are expected to have sufficient basic legal competence and understanding to be able to mitigate or minimize the emergence of legal problems;
   d. Legal Knowledge
      The Legal Group collaborates with the Learning Center to provide provision materials on law and its problems to participants of the Management Development Program (MDP) and Corporate Banking Development Program (CBDP). T h e Legal Group also provides materials on refreshment training conducted together with other work units. In addition, the Legal Group also collaborates with the Corporate Secretary to provide materials on law that will be displayed on the News Lens, which can be accessed by all Bank Sinarmas employees;

e. *Legal Drafting*
Melakukan *drafting* atas Perjanjian dan/atau dokumen-dokumen antara lain namun tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Sama, Perjanjian Kredit, Perjanjian Jaminan, Perjanjian Sewa Menyewa dan/atau Surat Kuasa Direksi;

f. Legal Resume
Suatu dokumen tertulis yang merupakan pemeriksaan atas data-data legalitas calon/atau debitur yang meliputi subyek hukum, perizinan, dan jaminan sebelum dilakukan pengikatan kredit dan/atau pengikatan jaminan;

2. Menangani Permasalahan Hukum
Legal Group mewakili perusahaan berdasarkan Surat Kuasa untuk melakukan perbuatan hukum di luar pengadilan, seperti pendampingan untuk perkara perdata maupun pidana serta memberikan laporan kepada pimpinan perusahaan untuk setiap perkembangan perkara yang sedang ditanganinya;

3. Melakukan *Review* Kinerja Untuk Pihak Ketiga
Legal Group melakukan *review* secara berkala terhadap kinerja pihak ketiga dalam penyelesaian dokumen kredit dan dokumen terkait lainnya;

4. Membina Hubungan Baik
Legal Group senantiasa mengedepankan hukum dan menjalin hubungan baik dengan instansi dan regulator dalam rangka penegakan hukum atas penanganan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank Sinarmas; dan

5. Penguatan kompetensi personel *Legal Group* Bank Sinarmas dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan hukum (minimal S1 Hukum). Upaya penguatan dan peningkatan profesi legal terus dilakukan oleh Perseroan, dengan melakukan *workshop* atau *training* secara berkala. Salah satu bentuk penguatan kompetensi adalah melakukan rapat kerja setiap tahun dengan seluruh legal kantor wilayah dan mengundang Unit Kerja *Corporate Secretary*, Unit Kerja *Loan Recovery Group* dan Unit Kerja terkait lainnya. Dalam rapat kerja tersebut turut diundang Pengacara dan Notaris untuk memberikan pandangan hukum serta diskusi untuk menambah pengetahuan mengenai dinamika hukum yang terjadi.

e. Legal Drafting
Drafting Agreements and/or documents including but not limited to Cooperation Agreements, Credit Agreements, Guarantee Agreements, Lease Agreements and/or Directors' Power of Attorney;

f. Legal Resume
A written document that is an examination of the legal data of prospective/or debtors including legal subjects, permits, and collateral before a credit agreement and/or collateral agreement is made;

2. Handling Legal Issues
The Legal Group represents the company based on a Power of Attorney to carry out legal acts outside the court, such as assistance for civil and criminal cases and providing reports to the company's management for every development of the case being handled;

3. Conducting Performance Reviews for Third Parties
The Legal Group conducts periodic reviews of the performance of third parties in completing credit documents and other related documents;

4. Building Good Relations
The Legal Group always prioritizes the law and establishes good relations with agencies and regulators in the context of law enforcement for handling legal problems faced by Bank Sinarmas; and

5. Strengthening the competence of Bank Sinarmas Legal Group personnel selected based on a legal educational background (minimum S1 Law). Efforts to strengthen and improve the legal profession continue to be carried out by the Company, by conducting workshops or training periodically. One form of competency strengthening is to hold an annual work meeting with all legal regional offices and invite the Corporate Secretary Work Unit, Loan Recovery Group Work Unit and other related Work Units. In the work meeting, Lawyers and Notaries were also invited to provide legal views and discussions to increase knowledge about the legal dynamics that occur.

PERKARA PENTING **YANG DIHADAPI** [GRI 2-27]
LEGAL CASES

Perkara hukum yang dihadapi Bank di sepanjang tahun 2025, yakni:

Legal cases faced by the Bank throughout 2025, namely:

Permasalahan Hukum Legal Issues	**Perdata (Bank sebagai Tergugat)** Civil Law (Bank as Defendant)	
Tahun Year	**2025**	**2024**
Perkara yang telah Selesai (Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Cases That Have Been Resolved (Legally Binding/ Final and Binding Verdicts)	6	9
Perkara dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember 2025) Cases in the Process of Resolution (as of December 2025)	7	3

Perkara Penting yang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Bank Sinarmas tidak menghadapi perkara hukum baik perdata maupun pidana sepanjang tahun 2025.

Legal Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Bank Sinarmas did not face any civil or criminal legal cases throughout 2025.

Permasalahan Hukum Legal Issues	**Perdata** Civil	**Pidana** Criminal
Perkara yang telah Selesai (Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Cases That Have Been Resolved (Legally Binding/Final and Binding Verdicts)	NIHIL NIL	NIHIL NIL
Perkara dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember 2025) Cases in the Process of Resolution (as of December 2025)	NIHIL NIL	NIHIL NIL

Dampak bagi Bank

Perkara hukum yang dihadapi tidak berdampak terhadap kegiatan usaha Bank.

Impact on the Bank

The legal proceedings have no effect on the Bank's operational activities.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang material kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, yang memengaruhi kelangsungan usaha Bank maupun sanksi yang berdampak kepada Manajemen Bank.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Bank, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any material administrative sanctions from the Financial Services Authority or other regulatory bodies that affected the Bank's business continuity or had an impact on its management.

KETERBUKAAN **INFORMASI**
INFORMATION DISCLOSURE

Bank Sinarmas menyampaikan keterbukaan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai wujud kepatuhan terhadap penerapan prinsip GCG. Sepanjang tahun 2025, Bank telah memenuhi kewajiban terkait keterbukaan informasi melalui berbagai saluran, termasuk media massa, sistem pelaporan elektronik ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, situs web Bank, serta penyampaian laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator.

Bank Sinarmas discloses information in accordance with applicable laws and regulations as part of its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2025, the Bank fulfilled its disclosure obligations through various channels, including mass media, electronic reporting systems to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Bank's official website, as well as through the submission of both periodic and incidental reports to regulators.

Rincian Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Details of the Implementation of Information Disclosure

Perihal Regarding	Keterangan Description	Jumlah Total
Keterbukaan Informasi atas Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information on Material Information or Fact Reports	Insidental Incidental	1
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	Rutin Routine	12
Laporan Tahunan Annual Report	Rutin Routine	1
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	Rutin Routine	1

AKSES INFORMASI **DAN DATA PERUSAHAAN**
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Bank Sinarmas menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui:

Bank Sinarmas provides information access for all stakeholders, through:

Situs Web Website	www.banksinarmas.com
Call Center	1500153; (021) 501 88888
Customer Care	care@banksinarmas.com
E-mail	corporate.secretary@banksinarmas.com
Media Sosial Social Media	Facebook : Bank Sinarmas
	X : @BankSinarmas
	Instagram : @BankSinarmas
	Youtube : BankSinarmas
	LinkedIn : BankSinarmas
	TikTok : @banksinarmasofficial

SISTEM PELAPORAN **PELANGGARAN** [GRI 2-16][GRI 2-26]
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Industri perbankan merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian global. Sebagai lembaga yang berperan dalam mengelola aliran uang dan transaksi keuangan, Bank harus memelihara integritas dan kepercayaan publik. Salah satu cara untuk memastikan keberlanjutan tersebut adalah dengan membangun sistem pelaporan pelanggaran dan *anti-fraud* manajemen yang efektif.

Pentingnya Sistem Pelaporan Pelanggaran yang Efektif
Sistem pelaporan pelanggaran yang baik adalah pondasi utama dalam upaya mencegah dan mengidentifikasi praktik *fraud* atau pelanggaran lainnya yang terjadi di dalam perbankan. Pelanggaran ini bisa terjadi pada berbagai level, baik dari pegawai bank, nasabah, atau pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi. Tanpa sistem pelaporan yang transparan dan aman, akan sulit untuk mendeteksi kesalahan atau tindak pidana yang bisa merugikan bank, nasabah, dan perekonomian secara keseluruhan.

Sistem pelaporan harus memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, namun tetap menjaga kerahasiaan dan keamanan data pelapor. Hal ini penting untuk mencegah intimidasi atau pembalasan terhadap individu yang berani melaporkan pelanggaran yang terjadi. Sistem pelaporan Bank Sinarmas sudah menyesuaikan dengan teknologi terkini, agar mempercepat dan mempermudah pelaporan, dengan tetap mengedepankan kerahasiaan pelapor.

Bank Sinarmas telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai saluran komunikasi bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran hukum, Kode Etik, dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Bank. Pengaduan yang disampaikan melalui WBS harus didasarkan pada itikad baik dan tidak boleh berupa keluhan pribadi atau fitnah. Selain itu, WBS dilaksanakan sebagai wujud penerapan GCG agar tercipta situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Bank telah menyusun Kebijakan WBS yang disahkan melalui Surat Keputusan SK.013/2024/DIR1-AFM pada 3 Desember 2024. Bank juga mengikuti pedoman dari peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, terutama Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan.

WBS Bank Sinarmas dikelola secara mandiri oleh internal Bank secara Independen dan profesional, di mana petugas yang menerima laporan adalah petugas khusus yang ditunjuk langsung oleh Direktur Utama. Sementara itu, Dewan

The banking industry constitutes a highly vital sector within the global economy. As institutions entrusted with managing the flow of funds and financial transactions, banks are required to uphold the highest standards of integrity and public trust. Ensuring long-term sustainability necessitates, among other things, the establishment of a robust whistleblowing system and an effective anti-fraud management framework.

The Importance of an Effective Whistleblowing System
A well-functioning whistleblowing system serves as a fundamental pillar in the prevention and detection of fraud and other forms of misconduct within the banking sector. Such violations may occur at various levels, involving bank employees, customers, or third parties engaged in transactions. Without a transparent and secure reporting mechanism, it becomes exceedingly difficult to uncover wrongdoing or criminal acts that could harm the bank, its clients, and the broader economy.

The reporting system must ensure that all violation reports are readily accessible to authorized parties while maintaining the confidentiality and security of the whistleblower's data. This is essential to prevent any form of intimidation or retaliation against individuals who come forward to report misconduct. Bank Sinarmas has adopted a whistleblowing system that leverages the latest technology to facilitate faster and more convenient reporting, without compromising the confidentiality of the whistleblower.

Bank Sinarmas has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a communication channel for both internal and external parties to report incidents of fraud, legal violations, breaches of the Code of Ethics, and/or conflicts of interest involving Bank employees or management. Reports submitted through the WBS must be made in good faith and must not constitute personal grievances or defamatory content. The WBS also reflects the Bank's commitment to Good Corporate Governance (GCG) and aims to foster a clean and accountable working environment.

The Bank has prepared a WBS Policy, which was ratified through Decree SK.013/2024/DIR1-AFM on December 3, 2024. The Bank also follows the guidelines of Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations, especially Financial Services Authority No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti- Fraud Strategies for Financial Services Institutions.

Bank Sinarmas' WBS is managed independently by the Bank's internal independently and professionally, where the officer who receives the report is a special officer appointed directly by the President Director. Meanwhile, the Board of

Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran Bank. Peran aktif yang dilakukan Dewan Komisaris, di antaranya menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan *Anti-Fraud Management* (AFM) sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* melalui Komite Pemantau Risiko secara berkala setiap triwulan. Laporan yang disampaikan berisikan terkait jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan *fraud*/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan.

Commissioners plays an active role in the implementation and supervision of the Bank's violation reporting system. The active role carried out by the Board of Commissioners includes receiving and reviewing reports submitted by Anti-Fraud Management (AFM) as the coordinator of whistleblowing handling through the Risk Monitoring Committee periodically every quarter. The reports submitted contain the number of reports received, those that are proven and unproven, sanctions given to employees if proven to have committed fraud/violations, and follow-up actions taken by the Bank on reported cases.

Tujuan dan Manfaat Whistleblowing System
Purpose and Benefits of the Whistleblowing System

Tujuan Purpose	Manfaat Benefits
Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran kode etik, kebijakan internal Bank Sinarmas lainnya tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. The system serves as a platform for whistleblowers to report fraudulent activities, breaches of the Code of Ethics, and other internal policies of Bank Sinarmas without fear or concern, as confidentiality is guaranteed.	Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman. It provides a secure means of communicating important and critical information to the relevant parties who must address it promptly.
Agar indikasi *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin. To ensure that indications of fraud are detected and prevented at the earliest possible stage	Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. The availability of an early warning system to detect potential issues arising from any violations.

Pengelola Pengaduan
Bank Sinarmas telah menunjuk *Whistleblowing Officer* (WO), seorang petugas yang secara khusus ditunjuk oleh Direktur Utama untuk mengelola dan menganalisis pengaduan atau pelaporan yang diterima.

Jenis Pelaporan
- **Pelaporan Internal:** Pelaporan oleh pegawai bank terhadap rekan sejawat atau pihak manajemen yang terlibat dalam pelanggaran.
- **Pelaporan Eksternal:** Pelaporan oleh selain karyawan atau nasabah atau pihak ketiga kepada pegawai bank yang melihat adanya indikasi pelanggaran atau penyalahgunaan.

Alur Penanganan Pengaduan
1. Pelapor/*whistleblower* melakukan laporan pelanggaran melalui sarana pengaduan. WO bertugas untuk menerima, menganalisis, menindaklanjuti dan memonitor laporan tersebut. WO akan meminta data tambahan kepada pelapor jika diperlukan dalam jangka waktu 10 hari kerja. WO memastikan data yang disampaikan sudah memadai dan memenuhi kriteria.
2. WO berkoordinasi dengan Divisi *Anti Fraud Management*, Satuan Kerja Audit Internal, Unit Anti Penyuapan, Divisi HCM, dan kantor cabang. Dalam waktu maksimal 3 hari kerja laporan pengaduan wajib sudah diberikan kepada unit kerja terkait. Setiap unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan deteksi awal, investigasi, validasi sampai dengan penyelesaian atas kasus kecurangan ataupun penyimpangan lainnya.

Complaints Management
Bank Sinarmas has appointed a Whistleblowing Officer (WO), an officer specifically appointed by the President Director to manage and analyze complaints or reports received.

Types of Reporting
- **Internal Reporting:** Reporting by bank employees to colleagues or management involved in violations.
- **External Reporting:** Reports made by individuals other than employees, customers, or third parties to bank staff who observe indications of violations or misconduct.

Complaint Handling Flow
1. The reporter/whistleblower reports violations through the complaint facility. The WO is tasked with receiving, analyzing, following up and monitoring the report. The WO will request additional data from the reporter if necessary within 10 working days. The WO ensures that the data submitted is sufficient and meets the criteria.
2. The WO coordinates with the Anti-Fraud Management Division, Internal Audit Work Unit, Anti-Bribery Unit, HCM Division, and branch offices. Within a maximum of 3 working days, the complaint report must be submitted to the relevant work unit. Each work unit has the task and responsibility to conduct early detection, investigation, validation until the resolution of fraud cases or other irregularities.

3. WO akan memberikan informasi terkait status perkembangan pelaporan yang telah diteruskan ke Unit kerja Investigasi kepada pelapor. Perkembangan informasi yang diberikan Unit Kerja Investigasi selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal pelaporan.
4. WO wajib melakukan monitoring dan melaporkan jumlah pengaduan yang masuk setiap akhir semester (enam bulan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, WO juga wajib melakukan dokumentasi penerimaan pelaporan dengan tertib dan rahasia.

3. WO will provide information related to the status of the progress of the report that has been forwarded to the Investigation Work Unit to the reporter. The development of information provided by the Investigation Work Unit is no later than 1 month from the date of reporting.
4. WO is required to monitor and report the number of complaints received at the end of each semester (every six months) to the CEO, with a copy to the Compliance Director. In addition, the WO is also required to document the receipt of reports in an orderly and confidential manner.

Bagan Alur Pelaporan Pelanggaran

Flowchart for Reporting Violations

Violation Report Receive Report Investigation Report Status

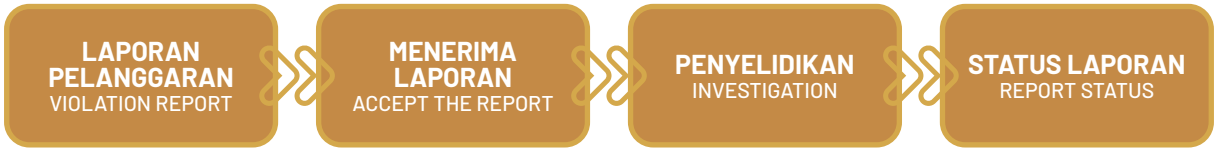

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, dapat menyampaikan laporannya melalui sarana pengaduan dengan memenuhi ketentuan pelaporan.

Sarana Pengaduan

Situs Web : www.banksinarmas.com
E-mail : infokan@banksinarmas.com
WhatsApp : 0881 1500 153
Telepon : 0881 1500 153
SMS : 0881 1500 153
Line : 0881 1500 153

Hal-hal yang Harus Dipenuhi oleh Pelapor

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   a. Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
   b. No. telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (6W & 2H) yang meliputi:
   a. Apa Indikasi/fakta penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi (*What*);
   b. Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/atau pihak yang terlibat (*Who & Whom*);
   c. Kapan dan di mana terjadinya (*When & Where*);
   d. Kenapa penyimpangan/pelanggaran dapat terjadi (*Why*);
   e. Modus/cara yang digunakan (*How*);
   f. Potensi kerugian yang diderita oleh Bank (*How much*);

How to Submit a Violation Report

The reporter, both from internal and external parties, can submit their report through the complaint facility by fulfilling the reporting requirements.

Complaint Facilities

Website : www.banksinarmas.com
E-mail : infokan@banksinarmas.com
WhatsApp : 0881 1500 153
Telephone : 0881 1500 153
SMS : 0881 1500 153
Line : 0881 1500 153

Things That Must Be Fulfilled by the Reporter

To facilitate and accelerate the follow-up process, there are several things that must be fulfilled by the reporter in submitting their complaint.

1. Provide information regarding the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
   a. Reporter's name (allowed to use anonymous);
   b. Telephone number/e-mail address that can be contacted.
2. Must provide an initial indication that can be accounted for (6W & 2H), which includes:
   a. What are the indications or facts of the irregularities or violations that occurred (What);
   b. The party indicated as the perpetrator and/or party involved (Who & Whom);
   c. When and where it occurred (When & Where);
   d. Why the deviation/violation could occur (Why);
   e. The mode/method used (How);
   f. Potential losses suffered by the Bank (*How much*);

g. Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti adanya perubahan sikap/perilaku/gaya hidup maupun tingkat konsumsi yang diduga atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.

3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial;
   b. Pelanggaran hukum;
   c. Pelanggaran Kode Etik;
   d. Pelanggaran benturan kepentingan;
   e. Pelanggaran lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

g. Other information/statements deemed necessary, such as changes in attitude/behavior/lifestyle or consumption levels that are suspected or should be suspected of indicating irregularities in accordance with the employee's capabilities.

3. The report submitted must relate to:
   a. Violations that can cause financial or non-financial losses;
   b. Violations of the law;
   c. Violations of the Code of Ethics;
   d. Violations of conflict of interest;
   e. Other violations that can be equated with that.

Perlindungan Bagi Pelapor

Bank menjamin perlindungan bagi pelapor, mencakup:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

Protection for Whistleblowers

The Bank guarantees protection for whistleblowers, including:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;
2. Guarantee of protection against treatment that is detrimental to the whistleblower; and
3. Guarantee of protection from possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party.

Jumlah Pengaduan

Pada tahun 2025, Bank menerima 4 laporan terkait pengaduan pelanggaran yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*, baik melalui telepon, email, WhatsApp, dan Website.

Number of Complaints

In 2025, the Bank received 4 reports related to complaints of violations received through the Whistleblowing System channel, either by telephone, e-mail, WhatsApp, and website.

Tahun Year	Media Pelaporan Media for Reporting					Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow-up	
	E-mail	**SMS**	**Telepon** Telephone	**Messenger**	**Website**	**Laporan dalam Proses** Reports in Process	**Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti** Reports that Has been Followed Up and Resolved
2025	2	-	-	-	2	-	4

Pemberian Sanksi terkait Laporan

Berdasarkan laporan terkait indikasi fraud yang disampaikan melalui WBS selama tahun 2025, Bank telah memberikan sanksi kepada 1 (satu) karyawan yang terindikasi melakukan *fraud*.

Imposition of Sanctions Related to Reports

In 2025, based on reports of fraud indications submitted through the WBS, the Bank imposed sanctions on one employee identified as having engaged in fraudulent activities.

KODE ETIK DAN **PEDOMAN TINGKAH LAKU**
CODE OF ETHICS AND GUIDELINES OF CONDUCT

Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku merupakan pedoman dasar dalam bersikap dan bertindak bagi seluruh insan Bank Sinarmas serta menjadi bagian integral dari kebijakan perusahaan. Setiakeputusan dan tindakan yang diambil atas nama perusahaan diarahkan oleh standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Detail tentang Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang disusun oleh Divisi Organization Development & Industrial Relations – Group Human Capital Management berlaku sejak 20 September 2023, dan telah dipublikasikan di situs web Bank pada laman Hubungan Investor bagian Kebijakan Terkait Tata Kelola.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank Sinarmas menguraikan secara ringkas prinsip, kebijakan, dan peraturan yang mengatur kegiatan Bank yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Bank atau yang mewakili Bank baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No.SK.114/2023/PRESDIR-HCSS tentang Kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank Sinarmas terdiri dari 10 (sepuluh) bagian, yaitu:

1. Ketentuan Umum
2. Hubungan dengan Perusahaan;
3. Hubungan dengan Nasabah;
4. Hubungan dengan Rekanan (pemasok/*suppliers*, vendor, konsultan);
5. Hubungan dengan Pesaing;
6. Hubungan dengan Pemegang Saham;
7. Hubungan dengan Regulator;
8. Hubungan dengan *Stakeholder* lainnya;
9. Penerimaan dan pemberian hadiah/bingkisan/ kompensasi/hiburan (*entertainment*); dan
10. Pelaporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran.

Pengungkapan bahwa Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku berlaku bagi seluruh insan Bank, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Komisaris dan Direksi serta seluruh Karyawan. Pihak Manajemen Bank Sinarmas dijadikan sebagai panutan (*role model*) bagi bawahannya dalam hal kepatuhan pada Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan langsung dengan Bank Sinarmas, wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

The Code of Ethics and Guidelines of Conduct Policy is a basic guideline for behaving and acting for all Bank Sinarmas employees and is an integral part of the company's policy. Every decision and action taken on behalf of the company is guided by high standards of personal and professional integrity, in accordance with applicable laws and regulations. Details of the Code of Ethics and Guidelines of Conduct Policy prepared by the Organization Development & Industrial Relations Division - Group Human Capital Management have been in effect since September 20, 2023, and have been published on the Bank's website on the Investor Relations page under Policies Related to Governance.

Main Points of the Code of Ethics and Guidelines of Conduct

Bank Sinarmas' Code of Ethics and Guidelines of Conduct briefly outlines the principles, policies, and regulations governing the Bank's activities that must be adhered to by all employees and other parties working with the Bank or representing the Bank, either directly or indirectly, as stated in Decree No.SK.114/2023/PRESDIR-HCSS concerning the Code of Ethics and Guidelines of Conduct Policy. Bank Sinarmas' Code of Ethics and Guidelines of Conduct consist of 10 (ten) parts, namely:

1. General Provisions
2. Relationship with the Company;
3. Relationship with Customers;
4. Relationship with Partners (suppliers, vendors, consultants);
5. Relationship with Competitors;
6. Relationship with Shareholders;
7. Relationship with Regulators;
8. Relationship with other Stakeholders;
9. Acceptance and giving of gifts/parcels/compensation/ entertainment; and
10. Reporting of violations or potential violations.

Disclosure that the Code of Ethics and Code of Conduct Applies to All Levels of the Organization

The Code of Ethics and Code of Conduct apply to all Bank personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, and all Employees. Bank Sinarmas Management is used as a role model for its subordinates in terms of compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct. In addition, external parties who are directly related to Bank Sinarmas are required to comply with the Code of Ethics and Code of Conduct.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Sosialisasi terkait Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku disampaikan kepada karyawan mulai dari *top management* sampai dengan level operasional. Bank memanfaatkan berbagai media yang dimiliki, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat.

Selain itu, Bank juga menyampaikan Surat Keputusan Direksi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku melalui situs web Bank, platform *e-learning*, dan portal Bank Sinarmas. Sementara itu, bagi karyawan baru diwajibkan untuk membaca, memahami, dan memberikan persetujuan atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku pertama kali bergabung, yaitu saat menjalani *induction*, sedangkan untuk karyawan *existing* wajib melakukan *refreshment* secara berkala melalui platform *e-learning*.

Jenis Sanksi untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Sanksi bagi pihak yang terbukti melakukan pelanggaran terkait Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku diberikan secara bertahap, mulai dari pemberian Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan yang mengetahui secara sadar terjadinya pelanggaran terkait Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku namun tidak melaporkannya, dapat dianggap melakukan tindakan pembiaran sehingga dapat dikenakan sanksi mengacu pada ketentuan internal yang berlaku.

Sementara pihak yang dirugikan, baik langsung maupun tidak langsung akibat penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku oleh pengusaha dan/atau karyawan, dapat menyampaikannya melalui mekanisme yang telah diatur dalam bagian tersendiri dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Dissemination/Socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct

Socialization related to the Code of Ethics and Code of Conduct is conveyed to employees starting from top management to the operational level. The Bank utilizes various media owned, including utilization through information technology media that can be easily accessed by all employees at any time.

In addition, the Bank also conveys the Board of Directors' Decree on the Code of Ethics and Code of Conduct through the Bank's website, e-learning platform, and the Bank Sinarmas portal. Meanwhile, new employees are required to read, understand, and give their approval to the Code of Ethics and Guidelines for Conduct when they first join, namely during induction, while existing employees are required to carry out periodic refreshments through the e-learning platform.

Types of Sanctions for Each Violation of the Code of Ethics and Guidelines for Conduct

Sanctions for individuals proven to have violated the Code of Ethics and Conduct Guidelines are applied progressively, ranging from the issuance of a Warning Letter to Termination of Employment (PHK), in accordance with applicable laws and regulations. Employees who are aware of violations related to the Code of Ethics and Conduct Guidelines but fail to report them may be considered to have condoned the actions and may be subject to sanctions based on the relevant internal regulations.

Meanwhile, any parties who are directly or indirectly harmed due to the abuse of authority or violations of the Code of Ethics and Conduct Guidelines by employers and/or employees may report the issue through the mechanisms outlined in a separate section of the Code of Ethics and Conduct Guidelines.

KEBIJAKAN **ANTI KORUPSI**
ANTI-CORRUPTION POLICY

Program dan Prosedur [GRI 3-3]
Bank Sinarmas telah mengimplementasikan prinsip-prinsip anti korupsi, sebagaimana tertuang dalam pasal-pasal Peraturan Perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, dan SOP Kedisiplinan Karyawan. Untuk menangani praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi, Bank telah menetapkan sejumlah prosedur yang diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Versi 2.0.

Bank juga telah merumuskan etika bisnis dan perilaku sebagai bagian integral dari komitmen integritas, yang diiringi dengan pengembangan sistem manajemen risiko yang disesuaikan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan GCG.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi [GRI 205-2]
Bank Sinarmas memiliki komitmen kuat dalam menanamkan budaya sadar risiko (*risk culture*) dan kepedulian anti-fraud di seluruh lapisan organisasi. Hal ini diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk Sosialisasi Tatap Muka, Pengisian Deklarasi Anti-Fraud, dan Pakta Integritas melalui aplikasi SIDILAN serta Sosialisasi melalui e-mail, media sosial, Lensa Berita, Kamis Sharing, Podcast, E-Learning Video Scorm, artikel situs web Bank Sinarmas, ATM Idle Screen, AD Desktop, dan metode lainnya.

Pakta Integritas
Dalam rangka mengembangkan budaya dan kepedulian *anti-fraud* di seluruh jenjang organisasi dan sebagai bentuk pernyataan anti terhadap *fraud*, maka seluruh Manajemen dan karyawan memerlukan komitmen yang sungguh-sungguh dari seluruh jajaran yang ada pada PT Bank Sinarmas Tbk. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, disebutkan bahwa penerapan Strategi *Anti-Fraud* dilakukan antara lain dengan cara menumbuhkan kesadaran atas risiko serta kepedulian dari Budaya *Anti-Fraud* pada seluruh Jajaran Organisasi Bank, di antaranya dengan penandatanganan Pakta Integritas.

Di saat diperlukannya sebuah komitmen bersama dengan menunjukkan iktikad, baik untuk menumbuhkan budaya sadar risiko (*Risk Culture*) maupun kepedulian *Anti-Fraud*, maka perlu melaksanakan penandatanganan Deklarasi *Anti-Fraud* dan Pakta Integritas. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang kemudian diikuti atestasi oleh seluruh karyawan. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Programs and Procedures [GRI 3-3]
Bank Sinarmas has implemented anti-corruption principles, as stated in the articles of the Company Regulations, Code of Ethics and Guidelines for Conduct, and Employee Discipline SOP. To handle corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification, the Bank has established a number of procedures regulated in the Code of Ethics and Guidelines for Conduct Version 2.0.

The Bank has also formulated business ethics and behavior as an integral part of the integrity commitment, accompanied by the development of a risk management system that is adjusted to uphold the principles of prudence and GCG.

Anti-Corruption Training and Socialization [GRI 205-2]
Bank Sinarmas has a strong commitment to instilling a risk culture and anti-fraud awareness throughout all levels of the organization. This is realized through various efforts, including Face-to-Face Socialization, Completing the Anti- Fraud Declaration, and the Integrity Pact through the SIDILAN application as well as Socialization via e-mail, social media, News Lens, Thursday Sharing, Podcast, E-Learning Video Scorm, Bank Sinarmas website articles, ATM Idle Screen, AD Desktop, and other methods.

Integrity Pact
In order to develop an anti-fraud culture and concern at all levels of the organization and as a form of anti-fraud statement, all Management and employees require a sincere commitment from all levels at PT Bank Sinarmas Tbk. Referring to Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, it is stated that the implementation of the Anti-Fraud Strategy is carried out, among others, by raising awareness of the risks and concern for the Anti-Fraud Culture at all levels of the Bank Organization, including by signing an Integrity Pact.

When a joint commitment is needed by showing good faith, both to foster a Risk Awareness Culture and Anti-Fraud concern, it is necessary to carry out the signing of the Anti-Fraud Declaration and Integrity Pact. The signing of the Integrity Pact is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is then followed by attestation by all employees. The signing of the Integrity Pact is carried out periodically 2 times in 1 year.

Kebijakan Anti Penyuapan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran seluruh karyawan untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari suap, Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan dan/atau *standard operating procedure* (SOP) terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Adapun Program Anti Penyuapan yang tertuang dalam Kebijakan/SOP tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Berkomitmen untuk selalu menjalankan GCG dalam menjalankan dan mengawasi bisnis perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan lain terkait anti penyuapan dan/atau gratifikasi yang berlaku.
3. Menyelaraskan ketentuan Anti Penyuapan dengan visi misi dan nilai-nilai Bank Sinarmas.
4. Melarang praktik penyuapan di lingkungan Bank berhubungan dengan pekerjaan, untuk menjaga reputasi bank dan objektivitas pengambilan keputusan :
    a. Tidak mentolerir (*zero tolerance*) segala bentuk korupsi dan penyuapan kepada dan/atau dari nasabah, relasi, rekanan (vendor), regulator, pejabat pemerintah, Karyawan. Tindak pelanggaran atas hal tersebut akan diproses secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
    b. Melarang karyawan untuk menawarkan atau menyediakan pembayaran atau manfaat dalam bentuk apa pun yang tidak resmi atau tidak lazim kepada pihak lain yang berwenang dalam pengambilan keputusan terhadap urusan Bank Sinarmas;
    c. Melarang penawaran imbalan kepada nasabah, Karyawan atau calon nasabah agar mereka berbisnis dengan Bank Sinarmas;
    d. Melarang menerima pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim dari pihak lain; dan
    e. Melaporkan kepada atasan, pendekatan apa pun yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan yang diduga bermaksud meminta atau menawarkan imbalan secara pribadi atau suatu kemudahan khusus lainnya.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Upaya pencegahan praktik suap yang dilakukan Bank Sinarmas, yakni:

1. Bank Sinarmas secara berkelanjutan dan berkala menjalankan Program *Awareness* untuk peningkatan pemahaman terhadap anti-penyuapan, antara lain melalui seminar, pelatihan, sosialisasi dan *sharing session*;

Anti-Bribery Policy

To raise awareness among all employees about the importance of preventing and avoiding bribery, Bank Sinarmas has implemented policies and/or standard operating procedures (SOPs) related to its Anti-Bribery Management System. The Anti-Bribery Program outlined in these Policies/SOPs is described as follows:

1. Committed to always implementing GCG in running and supervising the company's business.
2. Comply with applicable laws and regulations and other regulations related to anti-bribery and/or gratification.
3. Aligning Anti-Bribery provisions with Bank Sinarmas' vision, mission and values.
4. Prohibiting bribery practices in the Bank's environment related to work, to maintain the bank's reputation and objectivity in decision-making:
    a. Zero tolerance for all forms of corruption and bribery to and/or from customers, relations, partners (vendors), regulators, government officials, and employees. Violations of these matters will be processed through civil or criminal proceedings in accordance with applicable regulations.
    b. Prohibiting employees from offering or providing payments or benefits in any form that are not official or unusual to other parties who are authorized to make decisions regarding Bank Sinarmas affairs;
    c. Prohibiting offers of rewards to customers, employees or prospective customers so that they do business with Bank Sinarmas; and
    d. Prohibiting the acceptance of payments or benefits in any form that is unofficial or unusual from other parties; and
    e. Report to superior any approach made by a person or company that is suspected of seeking or offering personal rewards or other special favors.

Implementation of the Anti-Bribery Management System

To prevent bribery practices, Bank Sinarmas undertakes the following measures:

1. Bank Sinarmas continuously and periodically runs an Awareness Program to increase understanding of anti-bribery and anti-bribery, including through seminars, training, socialization and sharing sessions;

2. *Know Your Customer* (KYC), yaitu uji tuntas terhadap (calon) nasabah dan mitra usaha. Dalam melakukan uji tuntas terhadap (calon) nasabah dan mitra usaha, Bank mempertimbangkan aspek-aspek risiko yang bisa jadi muncul dalam membangun hubungan dengan (calon) nasabah dan mitra usaha. Uji tuntas harus memastikan bahwa (calon) nasabah dan mitra usaha yang melaksanakan hubungan dengan perusahaan tidak sedang dalam perkara hukum, terlibat penyuapan, kecurangan, pencucian uang dan/atau terindikasi memiliki benturan kepentingan.
3. *Know Your Employee* (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon karyawan maupun kepada karyawan. Salah satu tujuan uji tuntas kepada karyawan dan calon karyawan adalah untuk mengurangi munculnya risiko benturan kepentingan dalam aktivitas perusahaan. Hal ini penting bagi perusahaan agar integritas karyawan tetap terjaga dan di saat yang sama melindungi kepentingan perusahaan.

2. Know Your Customers (KYC), which is due diligence on (potential) customers and business partners. In conducting due diligence on (potential) customers and business partners, the Bank considers aspects of risk that may arise in building relationships with (potential) customers and business partners. Due diligence must ensure that (potential) customers and business partners who carry out relationships with the company are not in legal cases, involved in bribery, fraud, money laundering and/or indicated to have a conflict of interest.

3. Know Your Employee (KYE), which is due diligence on prospective employees and employees. One of the objectives of due diligence on employees and prospective employees is to reduce the risk of conflict of interest in company activities. This is important for the company so that employee integrity is maintained and at the same time protects the interests of the company.

Sosialisasi dan Kampanye Anti Penyuapan

Bank senantiasa melakukan sosialisasi dan Kampanye Anti Penyuapan kepada seluruh karyawan sebagai upaya mencegah tindakan penyuapan maupun gratifikasi di lingkungan Bank. Pada tahun 2025, Kampanye Anti Penyuapan telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Anti-Bribery Socialization and Campaign

The Bank always conducts socialization and Anti-Bribery Campaign to all employees as an effort to prevent bribery or gratification in the Bank's environment. In 2025, the Anti-Bribery Campaign has been implemented 12 times, which are described as follows.

No.	Kampanye Anti Penyuapan Anti Bribery Campaign	Tanggal Blast Kampanye Anti Penyuapan Anti-Bribery Campaign Blasting Date
1	[UAP] Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Gratifikasi Ilegal [UAP] Factors Causing Illegal Gratification	14 Januari 2025 January 14, 2025
2	[UAP] Hati-Hati Potensi Benturan Kepentingan dalam Promosi Jabatan [UAP] Beware of Potential Conflicts of Interest in Job Promotions	4 Maret 2025 March 4, 2025
3	[UAP] Hindari Gratifikasi di Hari yang Fitri [UAP] Avoid Gratification on Eid Day	24 Maret 2025 March 24, 2025
4	[UAP] Pemberian Insentif Karena Target Berhasil [UAP] Incentives Given for Successful Targets	06 Mei 2025 May 6, 2025
5	[UAP] Selamat Hari Raya Waisak 2569 BE [UAP] Happy Vesak Day 2569 BE	9 Mei 2025 May 9, 2025
6	[UAP] Terapkan Budaya Anti Gratifikasi [UAP] Implement an Anti-Gratification Culture	7 Juli 2025 July 7, 2025
7	[UAP] Rasionalisasi Gratifikasi [UAP] Rationalization of Gratification	25 Juli 2025 July 25, 2025
8	[UAP] Jaga Integritas, Hindari Godaan Gratifikasi [UAP] Maintain Integrity, Avoid the Temptation of Gratification	5 September 2025 September 5, 2025
9	[UAP] Basmi Gratifikasi Ilegal, Jaga Integritas! [UAP] Eradicate Illegal Gratuities, Maintain Integrity!	10 September 2025 September 10, 2025
10	[UAP] Keuntungan Nasabah Umum, Bukan Gratifikasi [UAP] General Customer Benefits, Not Gratuities	20 Oktober 2025 October 20, 2025
11	[UAP] Apakah Insentif Pengajar Wajib Dilaporkan? [UAP] Are Teacher Incentives Mandatory to Report?	3 Desember 2025 December 3, 2025
12	[UAP] Tolak Gratifikasi Natal dan Tahun Baru [UAP] Reject Christmas and New Year Gratuities	19 Desember 2025 December 19, 2025

PENCEGAHAN TRANSAKSI **ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)**
PREVENTION OF INSIDER TRADING

Kebijakan terkait *insider trading* Bank Sinarmas telah tercantum dalam Kode Etik dan Tingkah Laku. Ketentuan tersebut mengatur hal-hal berikut.

1. Karyawan tidak boleh melakukan transaksi surat berharga/saham/forex apabila ia memiliki informasi dari individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang hal tersebut. Istilah *trading* tidak hanya dalam hal pembelian, penjualan dan/untuk rekening sendiri, tapi juga untuk keluarga, teman, dan relasi.
2. Pengungkapan atas kepemilikan investasi saham Karyawan di perusahaan yang memiliki kaitan dengan Bank Sinarmas maupun pilar usaha Sinar Mas dilakukan melalui *platform e-learning*.
3. Setiap karyawan harus tunduk pada seluruh hukum, ketentuan dan peraturan yang terkait dengan perdagangan surat berharga/saham/forex Perusahaan dan surat berharga/saham perusahaan lain yang dapat terpengaruh oleh kegiatan bisnis Perusahaan. Karyawan tidak boleh menggunakan posisinya sebagai karyawan untuk memperoleh perilaku istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/forex untuk kepentingan pribadi, keluarga, teman dan juga relasi.

Bank Sinarmas's insider trading policy is stated in the Code of Ethics and Conduct. These provisions regulate the following matters.

1. Employees may not conduct securities/stocks/forex transactions if they have information from individuals who have access to non-public information about them. The term trading is not only in terms of buying, selling and/or for their own accounts, but also for family, friends, and relations.
2. Disclosure of Employee stock investment ownership in companies related to Bank Sinarmas or Sinar Mas's business pillars is carried out through the e-learning platform.
3. Every employee must comply with all laws, provisions and regulations related to the trading of securities/ stocks/forex of the Company and securities/stocks of other companies that may be affected by the Company's business activities. Employees may not use their position as employees to obtain privileged behavior in buying or selling securities/stocks/forex for personal, family, friends and relations interests.

PRAKTIK ***BAD CORPORATE GOVERNANCE***
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Bank Sinarmas mengungkapkan transparansi praktik *bad corporate governance* sebagai wujud komitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut uraian praktik tersebut.

Bank Sinarmas discloses transparency regarding bad corporate governance practices as a form of its commitment to conducting business activities responsibly, in accordance with prevailing laws and regulations. The following outlines such practices.

Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practices Description	**Keterangan** Description
Adanya laporan sebagai Bank yang mencemari lingkungan Reports as a Bank that pollutes the environment	Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, Bank Sinarmas tidak memiliki kegiatan yang mencemari lingkungan. Meskipun demikian, Bank memiliki program Green Office yang telah diterapkan di kantor cabang sebagai bukti komitmen kepedulian terhadap lingkungan. As a company engaged in banking, Bank Sinarmas does not have activities that pollute the environment. However, the Bank has a Green Office program that has been implemented in branch offices as proof of its commitment to environmental concern.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important matters currently being faced by the Bank, members of the Board of Commissioners, and/or incumbent Directors are not disclosed in the Annual Report	Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum, baik yang dihadapi Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau yang sedang menjabat. Throughout 2025, there were no legal issues, either faced by the Bank, members of the Board of Commissioners and/or Directors and/or incumbent Directors.
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Bank Sinarmas telah memenuhi kewajiban perpajakan. Bank Sinarmas has fulfilled its tax obligations.
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan Non-conformity of presentation of Annual Report and Financial Report with applicable regulations and Financial Accounting Standards	Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta Laporan Keuangan telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Bank Sinarmas menginformasikan mengenai Laporan Manajemen Bank mencakup pelaksanaan tugas, tantangan, dan capaian sepanjang tahun 2024 dan telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sementara itu, Laporan Keuangan Tahunan Bank Sinarmas juga memberikan informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan dana pihak ketiga, kredit, pembelian dan penjualan secara detail dan perhitungan yang akurat selama 1 tahun dan merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Keuangan dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2024 juga telah diperiksa dan disahkan oleh KAP yang ditunjuk oleh Bank, yaitu KAP Mirawati Sensi Idris. The preparation of the Annual and Sustainability Reports and Financial Reports has been adjusted to the applicable laws and regulations. The Annual and Sustainability Report of Bank Sinarmas provides information on the Bank's Management Report covering the implementation of tasks, challenges, and achievements throughout 2024 and has been prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Annual Financial Report of Bank Sinarmas also provides information on the recording of all transactions related to third party funds, credit, purchases and sales in detail and accurate calculations for 1 year and is the result of management's accountability for the use of resources entrusted to them. Therefore, the preparation of the Financial Report is made in accordance with applicable Financial Accounting Standards. The Annual Financial Report ending on December 31, 2024 has also been audited and approved by the KAP appointed by the Bank, namely KAP Mirawati Sensi Idris.

Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practices Description	Keterangan Description
Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to laborers and employees	Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus material terkait buruh dan karyawan di lingkungan Bank Sinarmas. Throughout 2025, there were no material cases involving workers and employees at Bank Sinarmas.
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi There is no disclosure of operating segments	Pengungkapan segmen operasi diungkapkan dalam bab Pembahasan dan Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Operational segment disclosure is disclosed in the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual and Sustainability Report.
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan *softcopy* There is a discrepancy between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report	Bank Sinarmas senantiasa melakukan pengecekan sebelum mengunggah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta memastikan kesesuaian data antara Laporan Tahunan dan Keberlanjutan *hardcopy* dengan *softcopy*. Bank Sinarmas always checks before uploading the Annual and Sustainability Report and ensures the conformity of data between the hardcopy and softcopy Annual and Sustainability Report.
Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan & Laporan tahunan Timeliness of publication of financial statements & Annual report	
Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Date of issuance of Annual Financial Report	31 Maret 2026 March 31, 2026 Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu seperti ditetapkan oleh regulasi. The Company publishes the Annual Financial Report on time as stipulated by the regulation.
Tanggal penerbitan Laporan Tahunan Date of issuance of Annual Report	29 April 2026 April 29, 2026 Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan selalu tepat waktu seperti ditetapkan oleh regulasi. The Company publishes the Annual Report always on time as stipulated by the regulation.
Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan Independent auditor's opinion on the company's financial statements	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified
Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/ komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any insider trading involving directors/ commissioners, management and employees in the last three years?	**Tidak** Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris/Direksi, Manajemen maupun karyawan tidak pernah terlibat kasus perdagangan orang dalam (*insider trading*) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. **No** The Company, including the Board of Commissioners/Directors, Management and employees have never been involved in insider trading cases in the last 3 (three) years.
Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? Have there been any cases of non compliance with laws, rules and regulations relating to significant or material related party transactions in the last three years?	**Tidak** Perusahaan selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang- undangan dalam transaksi dengan pihak berelasi. **No** The Company always complies with the provisions of laws and regulations in transactions with related parties.

Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practices Description	**Keterangan** Description
Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan Has there been any violation of the law relating to labor/ employment/ consumer/ bankruptcy/commercial/ competition or environmental issues?	**Tidak** Perusahaan belum pernah melakukan pelanggaran hukum yang berkaitan dengan perburuhan/ ketenagakerjaan/konsumen/ kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan **No** The Company has never committed any violation of the law relating to labor/employment/consumer/ bankruptcy/commercial/competition or environmental issues
Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*)? Does the company face sanctions from regulators for not making announcements within the specified timeframe for material events?	**Tidak** Perusahaan selalu menyampaikan informasi material kepada regulator. **No** The company always provides material information to regulators
Apakah perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apa pun selama tiga tahun terakhir Has the company received a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax issues in the last three years?	**Tidak** Perusahaan tidak pernah mengalami sengketa atau permasalahan pajak apa pun dalam 3 (tiga) tahun terakhir. **No** The company has never experienced any tax disputes or problems in the last 3 (three) years.

MANAJEMEN **RISIKO**
RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Bank Sinarmas menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta metodologi manajemen risiko dengan tujuan memastikan seluruh risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan disampaikan secara tepat.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities. Bank Sinarmas implements a risk management framework that covers strategy, organization, policies and procedures, and risk management methodology with the objective of ensuring that all risks faced by the Bank can be identified, measured, monitored, controlled, and reported appropriately.

Bank senantiasa meningkatkan budaya kesadaran risiko (*risk awareness*) secara berkesinambungan, antara lain melalui *campaign* yang disampaikan melalui *e-mail*, *banner*, sosialisasi, program pelatihan dan sertifikasi. Inisiatif ini dilakukan dengan tujuan agar Penerapan Manajemen Risiko berjalan dengan baik dan efektif.

The Bank has been consistent in strengthening its risk awareness culture through, e.g., email blast campaigns, banners, socialization, training programs, and certification. These initiatives are carried out to ensure an effectively run Risk Management implementation.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak di bidang perbankan, Bank Sinarmas berkewajiban menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar Bank dapat tetap beroperasi dengan kondisi finansial yang sehat dan menjalankan bisnis dengan risiko yang terkendali, sesuai dengan kerangka *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Selain itu, upaya ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Risk Management Implementation Policy

As a Financial Services Institution engaged in banking, Bank Sinarmas is obligated to implement risk management on a sustainable basis. This aims to enable the Bank to continue operating under sound financial conditions and to conduct its business within controlled risk parameters, in line with the risk appetite and risk tolerance frameworks that have been established. In addition, these efforts are directed toward enhancing value for Shareholders.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (beserta lampiran);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (beserta lampiran);

The implementation of risk management at the Bank refers to:

1. Law No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law No. 10 of 1998;
2. Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
3. Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks (including attachments);
4. Financial Services Authority Regulation No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
5. Financial Services Authority Regulation No.4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning the Soundness Rating of Commercial Banks;
6. Financial Services Authority Circular Letter No.14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Soundness Rating of Commercial Banks (including attachments);

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (beserta lampiran);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tertanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.8/SEOJK.05/2021 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi, dan Reasuransi Syariah;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk, Susunan dan Tata Cara Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.05/2021 Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
16. Surat Keputusan (SK) No.122/2025/DIR1-RMG tanggal 19 Desember 2025 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk.;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan;
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2015 tertanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
21. Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-95/PB.33/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Penetapan PT Bank Sinarmas Tbk sebagai Entitas Utama Grup Sinar Mas;

7. Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning the Soundness Rating of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
8. Financial Services Authority Circular Letter No.10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning the Soundness Rating of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units (including attachments);
9. Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
10. Financial Services Authority Circular Letter No.29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks;
11. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
12. Financial Services Authority Circular Letter No.8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance, and Sharia Reinsurance Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers that are Members of the Stock Exchange;
14. Financial Services Authority Circular Letter No.23/SEOJK.04/2021 concerning the Form, Structure, and Procedures for the Submission of Self-Assessment Reports on the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Activities as Underwriters and Broker-Dealers that are Members of the Stock Exchange;
15. Financial Services Authority Regulation No.4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
16. Decree (SK) No.122/2025/DIR1-RMG dated December 19, 2025 concerning the Charter of the Risk Management Committee of PT Bank Sinarmas Tbk.;
17. Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
18. Financial Services Authority Regulation Number 30 of 2024 dated December 19, 2024 concerning Financial Conglomerates and Parent Companies of Financial Conglomerates;
19. Financial Services Authority Regulation No.15 of 2024 concerning Financial Reporting Integrity;
20. Financial Services Authority Circular Letter No.14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management;
21. Financial Services Authority Letter No.S-95/PB.33/2015 dated October 1, 2015 concerning the Designation of PT Bank Sinarmas Tbk as the Main Entity of the Sinar Mas Group;

22. Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-10/PB.1/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan Sinar Mas; dan
23. SK No.023/2023/DIR1-RMG tanggal 28 Desember 2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.

Bank juga telah memiliki kebijakan internal berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Sinarmas Tbk. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank serta entitas terkonsolidasi di bawahnya dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik. Kebijakan tersebut merupakan bagian penting dari upaya Bank dalam merespons dinamika eksternal dan internal perbankan yang berkembang pesat.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Bank Sinarmas senantiasa patuh terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh regulator dan mengacu kepada *international best practices*. Bank juga secara konsisten menyampaikan laporan terkait dengan produk dan/atau aktivitas Bank kepada regulator dengan baik dan tepat waktu.

Prinsip-prinsip Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank, secara prinsip mengacu pada pilar-pilar dan ketentuan yang tercantum dalam peraturan regulator. Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko pun sejalan dengan perkembangan penerapan kerangka Basel yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank dan *best practices*.

Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan bisnis maupun aktivitas operasional yang sehat dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan risiko yang terukur diharapkan dapat menghasilkan *return* usaha yang optimal sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan bisnis, Bank selalu dihadapi risiko yang melekat (*inheren*) di seluruh kegiatan bisnis dan operasional. Pengelolaan risiko secara keseluruhan dilakukan untuk 12 jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang diukur sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

Selain itu, terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan yang dinilai pada PT Bank Nano Syariah, entitas usaha di bawah Bank, yaitu risiko investasi dan risiko imbal hasil. Risiko tambahan lain yang diukur meliputi risiko transaksi intragrup dan risiko asuransi, sejalan dengan posisi Bank Sinarmas yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Pengelolaan terhadap seluruh risiko yang dihadapi dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan kesesuaian dengan ketentuan regulator.

22. Financial Services Authority Letter No.S-10/PB.1/2024 dated August 14, 2024 concerning Changes to the Members of the Sinar Mas Financial Conglomerate; and
23. Decree (SK) No.023/2023/DIR1-RMG dated December 28, 2023 concerning the Guidelines and Work Procedures of the Integrated Risk Management Committee of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

The Bank also maintains internal policies in the form of the Risk Management Implementation Guidelines of PT Bank Sinarmas Tbk. These guidelines aim to ensure that the risks faced by the Bank and its consolidated subsidiary entities can be identified, measured, controlled, and reported properly. Such policies represent a critical component of the Bank's efforts to respond to the rapidly evolving external and internal banking dynamics.

As part of its risk management implementation, Bank Sinarmas consistently complies with the regulations established by the regulator and refers to international best practices. The Bank also consistently submits reports regarding its products and/or activities to the regulator in a proper and timely manner.

Principles of Risk Management Implementation

The risk management practices adopted by the Bank are fundamentally guided by the pillars and provisions set forth in the regulator's regulations. The enhancement of risk management implementation quality is aligned with the development of the Basel framework adjusted to the Bank's objectives, business policies, size and complexity of operations, capabilities, and best practices.

The Bank consistently implements risk management on an ongoing basis to achieve sound and sustainable business growth and operational activities. Through measured risk management, the Bank seeks to generate optimal business returns in accordance with the established risk appetite and risk tolerance.

In conducting its business, the Bank is always exposed to inherent risks across all business and operational activities. Overall risk management covers 12 types of risk, comprising 8 (eight) types of risk measured in line with the complexity of the Bank's business, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

In addition, there are 2 (two) additional types of risk assessed at PT Bank Nano Syariah, a business entity under the Bank, namely investment risk and rate of return risk. Other additional risks measured include intragroup transaction risk and insurance risk, consistent with Bank Sinarmas' position as the designated Main Entity of the Sinar Mas Financial Conglomerate. The management of all risks encountered is carried out by prioritizing the principle of prudence and conformity with the regulator's provisions.

Prinsip *Three Lines Model*

Bank Sinarmas menerapkan manajemen risiko dengan pendekatan yang komprehensif dan tepat melalui penerapan konsep Modal 3 (tiga) Lini (*Three Lines Model*). Konsep ini mengorganisasikan fungsi-fungsi yang terlibat dalam manajemen risiko menjadi 3 (tiga) kelompok utama, yaitu pemilik risiko (*risk owner*), pengawas risiko (*risk overseer*), dan penyedia pemastian/asurans independen *(independent assurance)*. Di samping itu, Bank juga melibatkan pihak eksternal sebagai penyedia pemastian/asurans tambahan.

Three Lines Model Principle

Bank Sinarmas applies risk management through a comprehensive and appropriate approach by adopting the 3 (three) Lines Model concept. This concept organizes the functions involved in risk management into 3 (three) main groups, namely risk owners, risk overseers, and independent assurance providers. In addition, the Bank also engages external parties as additional assurance providers.

MODEL TIGA LINI IIA | IIA THREE-LINE MODEL

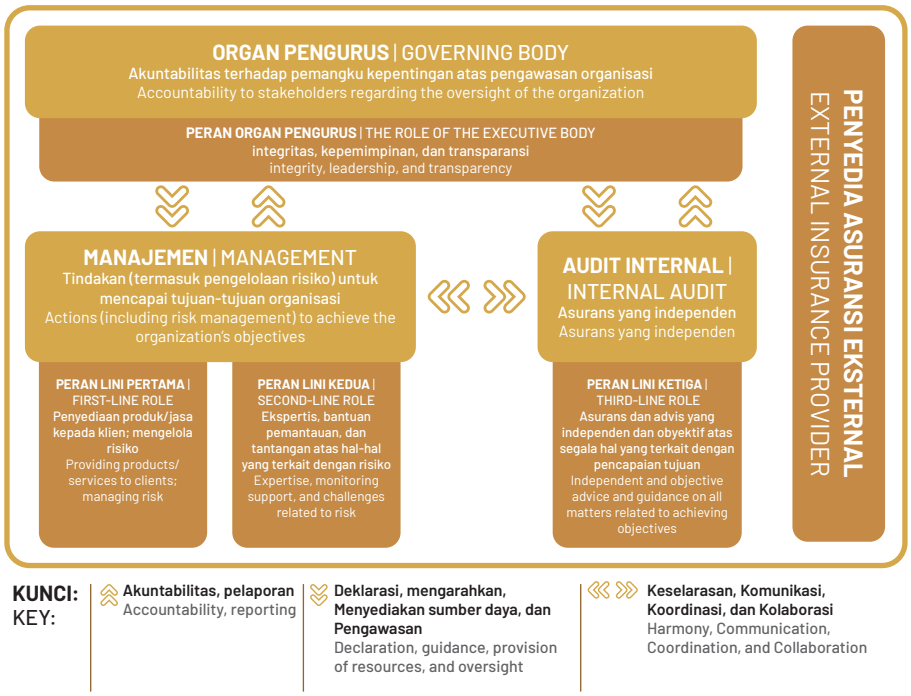

1. Lini pertama adalah pemilik risiko yang bertanggung jawab mengelola risiko dan menerapkan pengendalian internal pada risiko yang melekat dalam pekerjaan sehari-hari, serta melakukan tindakan korektif dalam mengatasi kelemahan pada proses dan pengendalian.
2. Lini kedua adalah fungsi atau unit organisasi yang memberikan rekomendasi kepada lini pertama dalam implementasi kebijakan risiko yang telah ditetapkan, memantau pengendalian lini pertama, dan memastikan lini pertama melakukan tanggung jawabnya dengan memadai. Fungsi ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), dan Penjaminan Mutu.
3. Lini ketiga adalah Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan secara independen pelaksanaan dari lapis pertama dan lapis kedua terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
4. Untuk penyedia pemastian/asurans tambahan, dilakukan oleh auditor eksternal dan regulator yang memberikan tambahan informasi penerapan manajemen risiko Bank kepada para pemangku kepentingan.

1. The first line comprises risk owners responsible for managing risks and implementing internal controls over risks inherent in their day-to-day work, and for taking corrective actions to address weaknesses in processes and controls.
2. The second line comprises the organizational functions or units that provide recommendations to the first line in implementing established risk policies, monitor first-line controls, and ensure that the first line adequately performs its responsibilities. This function is carried out by the Risk Management Work Unit (SKMR), Compliance Work Unit (SKK), and Quality Assurance.
3. The third line is the Internal Audit Work Unit, which independently ensures that the execution of the first and second lines adheres to governance, risk management, and internal control.
4. Additional assurance providers consist of external auditors and regulators, who provide supplementary information on the Bank's risk management implementation to stakeholders.

Fokus Manajemen Risiko 2025

Dalam rangka memitigasi potensi risiko bagi Bank dan perbaikan berkelanjutan maka selama tahun 2025 Bank telah melakukan beberapa penyempurnaan dan/atau strategi dalam mengendalikan risiko, antara lain:

1. Mengembangkan budaya manajemen risiko, termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, meliputi sosialisasi dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif;
2. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen, tercermin antara lain adanya pemisahan fungsi antara Risk Management Group yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi;
3. Melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko, Direksi bersama Komisaris telah melakukan pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko yang efektif dengan melakukan rapat secara berkala membahas agenda dan/atau proposal mengenai manajemen risiko;
4. Telah dilakukan langkah-langkah perbaikan atau tindakan korektif untuk menindaklanjuti permasalahan dan/atau kelemahan dalam kegiatan usaha Bank yang menjadi *concern* audit internal dan/atau eksternal;
5. Bank telah menyempurnakan metodologi perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar dengan menggunakan metode pendekatan standar sesuai dengan ketentuan regulator;
6. Bank secara berkala dan senantiasa melakukan kaji ulang dalam rangka penyempurnaan metodologi penilaian, penyusunan parameter penilaian, bobot dan rentang risiko untuk laporan Profil Risiko Bank dan Tingkat Kesehatan Bank, baik secara individu (Bank Umum Konvensional) maupun secara konsolidasi dengan Bank Nano Syariah selaku perusahaan anak;
7. *Risk appetite & risk tolerance* telah dikaji ulang dan ditetapkan sesuai dengan strategi dan kerangka Manajemen Risiko termasuk jika terdapat pelampauan limit dan kewenangan untuk persetujuan, baik untuk Bank maupun Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas;
8. Telah dilakukan penyusunan, kaji ulang, dan penetapan mekanisme penyempurnaan metodologi penilaian, penyusunan parameter penilaian, bobot dan rentang risiko untuk laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan (KK) Sinar Mas;
9. Bank Sinarmas, sebagai Entitas Utama, telah melakukan kajian ulang terhadap metodologi penyusunan transaksi intragrup di lingkungan Konglomerasi Keuangan Sinar Mas, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan tata kelola keuangan yang baik, serta menerapkan prinsip *arm's length*;

2025 Risk Management Focus

To mitigate potential risks to the Bank and pursue continuous improvement, throughout 2025 the Bank undertook several enhancements and/or strategies for risk control, including:

1. Developing a risk management culture, including risk awareness at all organizational levels, covering adequate socialization and communication to all organizational levels regarding the importance of effective risk management implementation;
2. Ensuring that the risk management function has been implemented independently, reflected by the segregation between the Risk Management Group, which performs risk identification, measurement, monitoring, and control, and the work units that execute and settle transactions;
3. Through the Risk Management Committee, the Integrated Risk Management Committee, and the Risk Monitoring Committee, the Board of Directors together with the Board of Commissioners has actively overseen the effective implementation of risk management by holding regular meetings to discuss agendas and/or proposals regarding risk management;
4. Improvement measures or corrective actions have been carried out to follow up on issues and/or weaknesses in the Bank's business activities that are of concern to internal and/or external audit;
5. The Bank has refined the methodology for calculating risk-weighted assets (RWA) for credit risk, operational risk, and market risk using the Standardized Approach in accordance with the regulator's provisions;
6. The Bank periodically conducts reviews to refine assessment methodologies, assessment parameters, weights, and risk ranges for the Bank's Risk Profile Report and Soundness Rating, both individually (Conventional Commercial Bank) and on a consolidated basis with Bank Nano Syariah as a subsidiary;
7. Risk appetite and risk tolerance have been reviewed and established in accordance with the strategy and Risk Management framework, including procedures for limit breaches and approval authority, both for the Bank and for the Integrated Sinar Mas Financial Conglomerate;
8. The Bank has prepared, reviewed, and established mechanisms to refine assessment methodologies, assessment parameters, weights, and risk ranges for the Integrated Risk Profile Report of the Sinar Mas Financial Conglomerate (KK);
9. Bank Sinarmas, as the Main Entity, has reviewed the methodology for structuring intragroup transactions within the Sinar Mas Financial Conglomerate to ensure regulatory compliance and the application of sound financial governance, and to apply the arm's length principle;

10. Bank secara rutin melakukan kajian ulang terhadap berbagai Kebijakan dan Prosedur sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
11. Bank telah melaksanakan simulasi *stress testing* Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional secara berkala baik secara individu maupun konsolidasi dengan Bank Nano Syariah sebagai perusahaan anak dalam rangka menguji ketahanan aktivitas bisnis, dampak terhadap *non-performing loan* (NPL), cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), kemampuan likuiditas, pendapatan serta ketahanan permodalan Bank Sinarmas. Selain itu, Bank juga melakukan simulasi perhitungan *Stress Testing* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Sinarmas di mana Bank selaku Entitas Utama;
12. Bank telah menetapkan pembaharuan strategi, parameter, *threshold* serta menyusun Laporan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Tahun 2025 sebagai salah satu pemenuhan ketentuan regulator dan persiapan rencana darurat dalam rangka memastikan kelangsungan operasional Bank;
13. Dalam hal pengelolaan risiko iklim dan penyusunan laporan *Climate Risk Management & Scenario* Analysis (CRMS), Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan melaporkan risiko secara sistematis, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Yang telah dilakukan di antaranya:
    a. Hasil pengukuran *Climate Risk Stress Test* (CRST) dalam rangka pelaporan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) kepada OJK.

    b. Bank membentuk *Working Group* pengelolaan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS).

14. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan risiko, Bank telah mengadakan sejumlah *training*, baik yang diadakan secara *inhouse* maupun eksternal, antara lain pemberian materi *risk management*, program sertifikasi manajemen risiko berikut *refreshment*, sosialisasi implementasi *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED), *Training* Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas terkait dengan Pendalaman POJK terbaru mengenai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, *Training* melalui platform UDEMY, penyampaian materi *risk campaign* melalui email, dan lain sebagainya.

    Dari sisi manajemen risiko kredit, Bank juga telah mengadakan sejumlah *training* antara lain seperti Sosialisasi Hapus Buku Bermasalah, Analisa Keuangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Segmentasi *Corporate Commercial* & SME; Analisa Keuangan Restrukturisasi

10. The Bank routinely reviews its various Policies and Procedures as part of risk management implementation to ensure the effectiveness of risk controls and compliance with applicable regulations.
11. The Bank has conducted stress testing simulations for Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on a regular basis, both individually and on a consolidated basis with Bank Nano Syariah as a subsidiary, to test business resilience, impact on non-performing loans (NPL), allowance for impairment losses (CKPN), liquidity capacity, earnings, and the capital resilience of Bank Sinarmas. In addition, the Bank also performs Integrated Stress Testing calculations for the Sinar Mas Financial Conglomerate with the Bank acting as the Main Entity;
12. The Bank has established updated strategies, parameters, thresholds, and prepared the 2025 Recovery Plan Report as part of its compliance with regulatory requirements and contingency planning to ensure the continuity of the Bank's operations;
13. With respect to climate risk management and the preparation of the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) report, the Bank has established strategic steps to systematically identify, measure, control, and report risks, in line with sustainability principles and compliance with applicable regulations. Activities undertaken include:
    a) Results of the Climate Risk Stress Test (CRST) measurement in connection with the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) reporting to OJK.
    b) The Bank has established a Working Group for the management of the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS).
14. To enhance the quality of human resources in risk management, the Bank has conducted several training programs, both in-house and external, including the delivery of risk management materials, the risk management certification program along with refreshment sessions, socialization of the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED), Training on the Implementation of Integrated Risk Management for the Sinar Mas Financial Conglomerate covering the latest POJK on Parent Companies of Financial Conglomerates, training through the UDEMY platform, the delivery of risk campaign materials via email, and other activities.

    On the credit risk management side, the Bank has also conducted a range of training programs, including Socialization of Problem Write-Offs; Financial Analysis for Credit Facility Restructuring in the Corporate Commercial & SME Segment; Financial Analysis for Credit Facility

Fasilitas Kredit Segmentasi *Micro & Consumer*; HRGS *Weekly* KPR *Take Over Program*; KPR *Take Over* dan KPR *Primary*; Sosialisasi Produk KTA Simas Agri; Simulasi Pelunasan Angsuran SMMF; Simas Dana Tunai dan Analisa Keuangan; Strategi Penyelesaian Debitur Bermasalah; Pembukaan Kartu Kredit Red Diamond; *Financial Accounting For Lenders & Commercial Loan to business* (OMEGA); *Fundamental of Corporate Syndication; Training* Pega CRM; Sosialisasi dokumen-dokumen *support* Produk KTA Payroll; *Sharing Session* Analisa Kredit SME Loan; *Product Knowledge* KUK, KUR, dan Danamas; Pemasaran Kembali & Pencairan Kredit Simas Agri Komoditas Pertanian, Peternakan, Perikanan & Perkebunan (KUR & Non KUR); Ketentuan Pemberian Informasi Terkait Penerapan Partial Payment Kepada Debitur Kredit Pemilikan Rumah; dan Sosialisasi Juklak Bank Garansi.

15. Bank secara terus-menerus dan berkesinambungan melakukan pengembangan pada kanal-kanal elektronik yang dimiliki untuk meningkatkan efektivitas pada aktivitas penghimpunan dana serta meningkatkan pendapatan *fee based*;
16. Bank melakukan perhitungan dan menyampaikan pelaporan untuk rasio likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Leverage Ratio* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara tepat waktu serta dipublikasikan pada web Bank.;
17. Bank mengukur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) di mana penerapan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan memantau serta mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas dan transaksi rekening administratif serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Risiko suku bunga dalam buku bank (IRRBB) diukur berdasarkan dampak perubahan suku bunga terhadap perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*/EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*/NII). Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan;
18. Tingkat risiko yang dihadapi Bank telah dipantau secara berkala dan secara keseluruhan proses manajemen risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian;
19. Seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko telah ditindaklanjuti dan disampaikan pertanggungjawaban kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau regulator, termasuk langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan; serta
20. Bank senantiasa meningkatkan *risk awareness* dari sisi informasi dan teknologi yang sejalan dengan di terbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber

Restructuring in the Micro & Consumer Segment; HRGS Weekly KPR Take Over Program; KPR Take Over and KPR Primary; Socialization of the Simas Agri KTA Product; Simulation of SMMF Installment Repayment; Simas Dana Tunai and Financial Analysis; Strategy for Handling Problem Debtors; Opening of the Red Diamond Credit Card; Financial Accounting For Lenders & Commercial Loan to Business (OMEGA); Fundamentals of Corporate Syndication; Pega CRM Training; Socialization of supporting documents for the KTA Payroll Product; Sharing Session on SME Loan Credit Analysis; Product Knowledge on KUK, KUR, and Danamas; Remarketing and Disbursement of Simas Agri Credit for Agriculture, Livestock, Fisheries & Plantation Commodities (KUR & Non KUR); Provisions on Delivering Information Related to the Implementation of Partial Payment to Home Mortgage Debtors; and Socialization of Bank Guarantee Implementation Guidelines.

15. The Bank continuously develops its electronic channels to enhance the effectiveness of fund-raising activities and to increase fee-based income;
16. The Bank calculates and submits reporting for liquidity ratios, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Leverage Ratio in accordance with the established provisions in a timely manner, and publishes them on the Bank's website;
17. The Bank measures Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) through implementation that involves identifying, measuring, monitoring, and controlling interest rate movements that may cause changes in the present value and the timing of future cash flows, affecting the economic value of assets, liabilities, and off-balance sheet transactions, and resulting in changes in net interest income. Interest rate risk in the banking book (IRRBB) is measured based on the impact of interest rate changes on the economic value of equity (EVE) and on net interest income (NII). Interest rate risk management is complemented by periodic sensitivity analysis to measure the impact of significant interest rate changes;
18. The level of risk faced by the Bank is monitored regularly, and the overall risk management process is conducted based on the application of GCG principles and the precautionary principle;
19. All material risks and the impacts arising from them have been followed up and reported to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the regulator, including the corrective measures that have been, are being, and will be undertaken; and
20. The Bank continuously enhances risk awareness on the information and technology side in line with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience

Bagi Bank Umum yaitu dengan melakukan pengukuran mandiri atau penilaian sendiri (*self-assessment*) yang mengacu kepada parameter, *threshold* dan bobot risiko yang telah di tetapkan serta disetujui oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

and Security for Commercial Banks, by conducting self-assessments referring to parameters, thresholds, and risk weights that have been established and approved by the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Bank Sinarmas

Bank Sinarmas telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko. Organ dalam struktur tersebut diuraikan sebagai berikut.

Risk Management Organizational Structure of Bank Sinarmas

Bank Sinarmas has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management. The organs within this structure are described as follows.

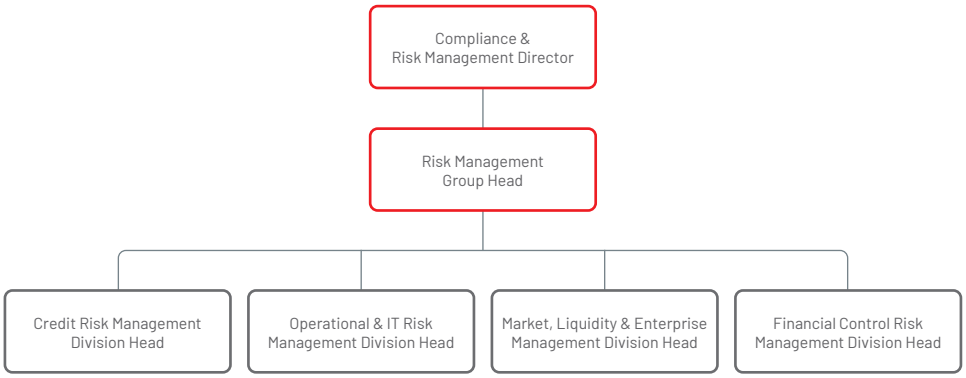

Organ Struktur Manajemen Risiko Bank Sinarmas

Risk Management Structure Organs of Bank Sinarmas

Organ Organ	Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibilities
Risk Management Group Risk Management Group	
Risk Management Group merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada aktivitas operasional Bank. Organ ini merupakan bagian dari Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang memiliki 4, Divisi yaitu: 1. Credit Risk Management Division; 2. Operational & IT Risk Management Division; dan 3. Market, Liquidity & Enterprise Risk Management Division. 4. Financial Control Risk Management Division.	Berdasarkan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Satuan Kerja Manajemen Risiko atau Risk Management Group mempunyai wewenang dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut: 1. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi; 2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; 3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko; 4. Memantau posisi atau eksposur Risiko secara keseluruhan, maupun per Risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi Risiko dan limit yang ditetapkan; 5. Melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan; 6. Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank yang difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk dan/atau aktivitas baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur Risiko Bank secara keseluruhan; 7. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur Risiko yang dapat dipelihara Bank; 8. Mengevaluasi akurasi dan validitas data serta model yang digunakan oleh Bank untuk mengukur Risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern; 9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada direktur utama, direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala; dan 10. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan kecukupan kerangka Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian Risiko, dan kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko.

Organ Organ	Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibilities
The Risk Management Group is the work unit that performs the management function for risk management implementation in the Bank's operational activities. This organ is part of the Compliance and Risk Management Directorate, comprising 4 Divisions, namely: 1. Credit Risk Management Division; 2. Operational & IT Risk Management Division; and 3. Market, Liquidity & Enterprise Risk Management Division. 4. Financial Control Risk Management Division.	Pursuant to SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Risk Management Work Unit or Risk Management Group holds authorities and responsibilities, including the following: 1. Monitoring the implementation of Risk Management policies, strategies, and framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors; 2. Developing procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of Risks; 3. Designing and implementing the instruments needed in Risk Management implementation; 4. Monitoring overall Risk positions or exposures, and those per Risk type, including the monitoring of compliance with Risk tolerance and established limits; 5. Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance; 6. Reviewing proposals for new products and/or activities developed by a particular unit of the Bank, focusing primarily on the aspect of the Bank's capability to manage new products and/or activities, including the adequacy of the systems and procedures used, and their impact on the Bank's overall Risk exposure; 7. Providing recommendations to the business work units and/or the Risk Management Committee regarding Risk Management implementation, including the magnitude or maximum Risk exposure that the Bank can maintain; 8. Evaluating the accuracy and validity of data and models used by the Bank to measure Risks for Banks that use models for internal purposes; 9. Preparing and submitting the Risk profile report to the President Director, the director overseeing the Risk Management and compliance functions, and the Risk Management Committee on a periodic basis; and 10. Performing periodic reviews at a frequency adjusted to the Bank's needs to ensure the adequacy of the Risk Management framework, the accuracy of Risk assessment methodologies, and the adequacy of the Risk Management information system.
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	
Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan menjalankan fungsi manajemen risiko pada level Direksi dan pejabat eksekutif untuk mengarahkan serta menyetujui penyusunan strategi, kebijakan, prosedur, limit dan metodologi yang digunakan untuk memitigasi risiko yang mungkin di hadapi.	Berdasarkan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Komite Manajemen Risiko mempunyai wewenang dan tanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait penerapan manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen yang paling sedikit mencakup: 1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal; 2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; 3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan yang dapat disampaikan melalui rapat Komite Manajemen Risiko atau dilakukan melalui sirkulasi memorandum internal; 4. Merekomendasikan laporan Tingkat Kesehatan Bank yang meliputi Laporan Profil Risiko Bank (yang mencakup 8 jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko operasional, termasuk risiko siber sebagai indikator tambahan, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum serta terdapat tambahan 2 risiko terkait syariah, yaitu risiko investasi dan risiko imbal hasil), Laporan Tata Kelola Bank, Laporan Rentabilitas Bank, dan Laporan Permodalan Bank yang wajib disampaikan secara berkala kepada regulator yaitu setiap triwulan dan semester; 5. Merekomendasikan laporan lain yang wajib dilaporkan kepada regulator secara berkala, seperti Laporan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), Laporan Stress Test, Laporan Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS), dan lain-lain; 6. Menjalankan fungsi yang lain seperti yang diarahkan oleh Direktur Utama dan/atau Komite Pemantau Risiko; 7. Komite Manajemen Risiko menyetujui rencana kerja yang disusun dan disampaikan oleh sekretaris Komite Manajemen Risiko; 8. Komite Manajemen Risiko memiliki sub komite yaitu Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan terhadap Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan; dan 9. Pelaksanaan rapat Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan merupakan bagian dari rapat Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Komite Manajemen Risiko memiliki Sub-Komite, yaitu Komite Pengendalian Internal Terhadap Pelaporan Keuangan yang dibentuk sebagai bagian dari penerapan tata kelola atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan.

Organ Organ	Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibilities
The Risk Management Committee is a committee established to perform the risk management function at the level of the Board of Directors and executive officers, with the purpose of directing and approving the formulation of strategies, policies, procedures, limits, and methodologies used to mitigate potential risks.	Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan merupakan komite yang dibentuk pada tingkat Direksi dan Pejabat eksekutif Bank yang memiliki fungsi melaksanakan penilaian atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sehingga menghasilkan laporan yang efektif, prudent dan bebas dari salah saji material. Komite Pengendalian Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan merupakan bagian dari Komite Manajemen Risiko dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal pada Bank. Pursuant to SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Risk Management Committee holds the authority and responsibility to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding the implementation of risk management, namely identification, measurement, monitoring, control, and the management information system, covering at minimum: 1. Formulation of risk management implementation policies, strategies, and guidelines along with their amendments, including the risk management strategy, risk-taking levels and risk tolerance, the risk management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions; 2. Improvement or enhancement of risk management execution on a periodic or incidental basis as a consequence of changes in the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Bank's Risk Profile, and the ineffectiveness of risk management implementation based on evaluation results; 3. Establishment of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion exceeding the Bank's previously established business plan or the assumption of risk positions/exposures exceeding the established limits, which may be submitted through Risk Management Committee meetings or by internal memorandum circulation; 4. Recommending the Bank Soundness Report, which covers the Bank Risk Profile Report (encompassing 8 types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk including cyber risk as an additional indicator, compliance risk, reputation risk, and legal risk, together with 2 additional sharia-related risks, namely investment risk and rate of return risk), the Bank Governance Report, the Bank Earnings Report, and the Bank Capital Report, all of which must be submitted periodically to the regulator on a quarterly and semi-annual basis; 5. Recommending other reports that must be submitted to the regulator periodically, such as the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Report, Stress Test Report, Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Report, and others; 6. Performing other functions as directed by the President Director and/or the Risk Monitoring Committee; 7. The Risk Management Committee approves the work plan prepared and submitted by the secretary of the Risk Management Committee; 8. The Risk Management Committee has a sub-committee, namely the Internal Control over Financial Reporting Committee, which forms an integral part of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee is responsible for the management and oversight of the Internal Control over Financial Reporting Committee; and 9. Meetings of the Internal Control over Financial Reporting Committee form part of the Risk Management Committee meetings, which are held periodically at least 2 (two) times in 1 (one) year. The Risk Management Committee has a Sub-Committee, namely the Internal Control over Financial Reporting Committee, established as part of governance implementation under Financial Services Authority Regulation No.15 of 2024 concerning Financial Reporting Integrity. The Internal Control over Financial Reporting Committee is a committee established at the level of the Board of Directors and the Bank's executive officers, which functions to assess the implementation of internal controls in the Bank's financial reporting process so that the resulting reports are effective, prudent, and free from material misstatement. The Internal Control Committee is directly accountable to the President Director and forms part of the Risk Management Committee to ensure the effectiveness of the Bank's internal control system.
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	
Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan manajemen risiko pada tingkat Komisaris Bank, Komisaris Independen, dan Pihak Independen yang bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko yang efektif.	Berdasarkan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, antara lain sebagai berikut: 1. Komite Pemantau Risiko memberikan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan 2. Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Risk Management Group guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Organ Organ	Wewenang dan Tanggung Jawab Authority and Responsibilities
The Risk Monitoring Committee is a committee established to perform the risk management oversight function at the level of the Bank's Commissioners, Independent Commissioners, and Independent Parties, who are accountable to the Board of Commissioners in terms of overseeing and monitoring the effective implementation of risk management.	Pursuant to SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the authority and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include the following: 1. The Risk Monitoring Committee evaluates the alignment between risk management policies and the implementation of the Bank's policies; and 2. The Risk Monitoring Committee monitors and evaluates the performance of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Group to provide recommendations to the Board of Commissioners.
Risk Taking Unit Risk Taking Unit	
Risk Taking Unit adalah satuan kerja operasional yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada kegiatan perkreditan, treasury, sistem informasi, dan akunting termasuk kantor operasional. Risk Taking Unit refers to the operational work units that take and execute decisions on risk, including but not limited to credit, treasury, information systems, and accounting activities, including operational offices.	Risk Taking Unit bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada setiap aktivitas bisnis baik oleh satuan kerja bisnis maupun oleh satuan kerja operasional. Risk Taking Unit is responsible for each risk in every business activity, whether carried out by the business work units or by the operational work units.

Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Sinarmas

Sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-95/PB.33/2015 tanggal 1 Oktober 2015, Bank Sinarmas ditetapkan sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Dengan penetapan itu, Bank menjalani fungsi manajemen risiko terintegrasi yang efektif dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Integrated Sinarmas Financial Conglomerate

In accordance with Financial Services Authority Letter No. S-95/PB.33/2015 dated October 1, 2015, Bank Sinarmas has been designated as the Main Entity of the Sinar Mas Financial Conglomerate. With this designation, the Bank carries out the effective integrated risk management function with the following organizational structure:

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi Sinarmas

Integrated Sinarmas Risk Management Organizational Structure

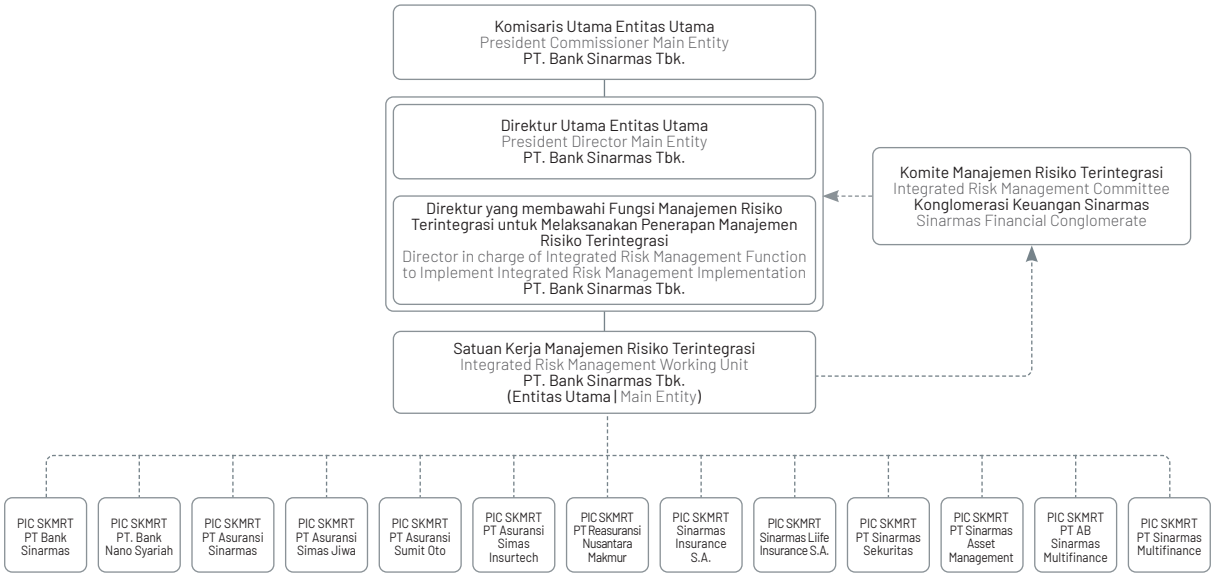

Keterangan | Description:
------ : Garis Koordinasi dengan PIC | Coordination Line with PIC

Organ Struktur Manajemen Risiko Terintegrasi Sinarmas

Integrated Sinarmas Risk Management Structure Organs

Organ Organ	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Work Unit	
Merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang dibentuk sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas risiko Konglomerasi keuangan yang berada di bawah Entitas Utama. This is the Integrated Risk Management Work Unit, established in accordance with the characteristics and complexity of the risks of the Financial Conglomerate under the Main Entity.	Berdasarkan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut: 1. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; 2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; 3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, tingkat Risiko setiap jenis Risiko secara terintegrasi, dan profil Risiko secara terintegrasi; 4. Melakukan *stress test* melalui pengujian terhadap kemampuan Konglomerasi Keuangan dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Konglomerasi Keuangan maupun skenario stress pada pasar; 5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian Risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko secara terintegrasi; 6. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis antara lain berupa masuknya suatu entitas dalam Konglomerasi Keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan; 7. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain mengenai besaran dan maksimum eksposur Risiko yang perlu mendapat perhatian Direksi Entitas Utama atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan; 8. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan 9. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Direktur dari Entitas Utama yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Pursuant to SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Integrated Risk Management Work Unit holds authority and responsibilities, including the following: 1. Providing input to the Board of Directors of the Main Entity, including in the formulation of Integrated Risk Management policies; 2. Monitoring the implementation of Integrated Risk Management policies, including developing procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of Risks; 3. Conducting risk monitoring in the Financial Conglomerate by monitoring the results of the Risk profile assessment of each LJK within the Financial Conglomerate, the level of Risk for each type of Risk on an integrated basis, and the integrated Risk profile; 4. Conducting stress tests by testing the capability of the Financial Conglomerate using stress scenarios specific to the Financial Conglomerate and stress scenarios for the market; 5. Performing periodic reviews to ensure the accuracy of Risk assessment methodologies, the adequacy of the implementation of the management information system, and the appropriateness of policies, procedures, and the setting of integrated Risk limits; 6. Reviewing proposals for new strategic business lines, including the entry of an entity into the Financial Conglomerate that significantly affects the Risk exposure of the Financial Conglomerate; 7. Providing information to the KMRT on matters requiring follow-up related to the evaluation of Integrated Risk Management implementation, including the magnitude and maximum Risk exposure that requires attention from the Board of Directors of the Main Entity or the LJKs within the Financial Conglomerate; 8. Providing input to the Integrated Risk Management Committee in the formulation and enhancement of Integrated Risk Management policies; and 9. Preparing and submitting the Integrated Risk Profile Report periodically to the Director of the Main Entity overseeing the Integrated Risk Management Function and to the Integrated Risk Management Committee.

Organ Organ	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Satuan Kerja Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) Risk Management Work Unit of Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB)	
Merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang terdapat dalam Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. This is the Risk Management Work Unit within Financial Services Institutions that are members of the Sinar Mas Financial Conglomerate.	Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Lembaga Jasa Keuangan Non Bank memiliki wewenang dan tanggung jawab yang mengacu kepada ketentuan regulator yang mengatur mengenai wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bidang usaha dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang merupakan bagian dari anggota Konglomerasi Keuangan Sinarmas memiliki tambahan wewenang dan tanggung jawab kepada Entitas Utama, di antaranya sebagai berikut: 1. Menyampaikan laporan di antaranya Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan, Laporan Profil Risiko Perusahaan, Laporan Pemantauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* kepada Entitas Utama; 2. Secara berkala melakukan kajian atas realisasi penerapan manajemen risiko guna memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan, serta menyampaikannya kepada Entitas Utama. The Risk Management Work Unit at Non-Bank Financial Services Institutions holds authority and responsibilities that refer to the regulator's provisions governing authority and responsibilities based on the business field of each Financial Services Institution. In addition, the Risk Management Work Unit at Non-Bank Financial Services Institutions that are part of the Sinarmas Financial Conglomerate members holds additional authority and responsibilities to the Main Entity, including the following: 1. Submitting reports including the Company Soundness Report, Company Risk Profile Report, and Risk Appetite and Risk Tolerance Monitoring Report to the Main Entity; 2. Periodically reviewing the actual implementation of risk management to ensure proper execution in accordance with the provisions, and submitting it to the Main Entity.
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Committee	
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan menjalankan fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko. The Integrated Risk Management Committee is a committee established to perform the integrated risk management function by recommending an integrated framework or policy to identify, measure, monitor, manage, and control all risk factors.	Berdasarkan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, antara lain sebagai berikut: 1. Penyusunan dan perbaikan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk tingkat risiko yang diambil serta toleransi risiko yang dapat di terima; dan 2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi. Pursuant to SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Integrated Risk Management Committee holds authority and responsibilities, namely to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, including the following: 1. Formulation and improvement of Integrated Risk Management Policy, including the level of risk-taking and acceptable risk tolerance; and 2. Improvement or enhancement of the Integrated Risk Management policy, including the refinement of strategy and risk framework based on execution evaluation results. The enhancement of the Integrated Risk Management Policy is carried out periodically or on an incidental basis as a consequence of changes in external and internal conditions affecting capital adequacy, the Risk Profile, and the ineffectiveness of integrated risk management implementation based on evaluation results.

Organ Organ	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Pengendalian Internal Internal Control	
Entitas Utama secara bertahap dan berkelanjutan melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dan menyeluruh dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern disusun agar dapat memastikan: 1. Dipatuhinya kebijakan atau ketentuan intern serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; 2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan; 3. Memastikan informasi keuangan dan manajemen dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan; dan 4. Memastikan efektivitas budaya Risiko (*risk culture*) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan penyimpangan secara lebih dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada pada Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan. Pada Konglomerasi Keuangan Sinarmas, telah dilakukan pemisahan satuan kerja yang melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan Fungsi Pengendalian Internal (Audit Internal) dari Satuan Kerja Operasional (*Risk-Taking Unit*) pada Entitas Utama, Entitas Anak, dan perusahaan terelasi. Selain itu, pada seluruh entitas juga dipastikan tersedia dokumentasi prosedur yang memadai, yaitu dokumentasi yang tertulis, lengkap, serta mendukung pelaksanaan jejak audit (*audit trail*) untuk kepentingan pengendalian internal. The Main Entity progressively and continuously implements an effective and comprehensive internal control system in the Implementation of Integrated Risk Management, referring to the established policies and procedures. The internal control system is designed to ensure: 1. Compliance with internal policies or provisions and applicable laws and regulations; 2. Availability of complete, accurate, relevant, and timely financial and management information to support sound and accountable decision-making; 3. That financial and management information is communicated to the relevant parties; and 4. The effectiveness of risk culture across the entire Financial Conglomerate organization to identify weaknesses and deviations early and to reassess the adequacy of policies and procedures in the Financial Conglomerate on an ongoing basis. In the Sinarmas Financial Conglomerate, segregation has been established between the work units carrying out the Integrated Risk Management Function and the Internal Control Function (Internal Audit) and the Operational Work Units (Risk-Taking Unit) at the Main Entity, Subsidiaries, and related companies. In addition, across all entities, the availability of adequate procedural documentation is ensured, namely written and complete documentation that supports the execution of audit trails for internal control purposes.	

Konglomerasi Keuangan Sinarmas

Sinarmas Financial Conglomerate

Susunan Anggota Konglomerasi Keuangan Sinarmas

Membership Composition of the Sinarmas Financial Conglomerate

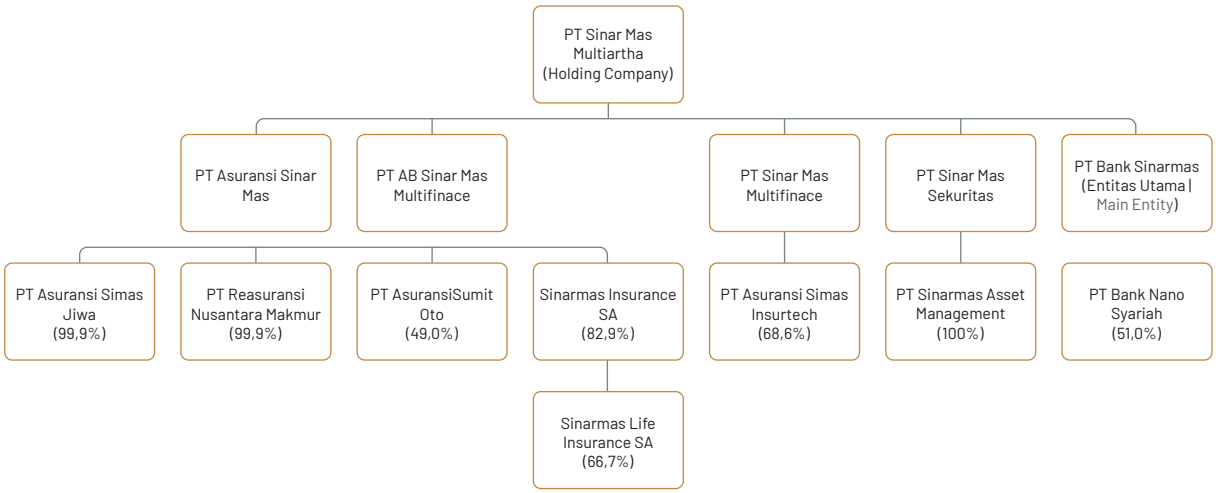

Konglomerasi Keuangan Sinarmas terdiri dari 13 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada di bawah kepemilikan PT Sinar Mas Multiartha sebagai *holding company*. Seluruh LJK dimaksud adalah PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Nano Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Asuransi Sumit Oto, PT Asuransi Simas Insurtech, Sinarmas Insurance, S.A, Sinarmas Life Insurance, S.A, PT Reasuransi

The Sinarmas Financial Conglomerate consists of 13 Financial Services Institutions (LJK) under the ownership of PT Sinar Mas Multiartha as the holding company. All such LJKs are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Nano Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Asuransi Sumit Oto, PT Asuransi Simas Insurtech, Sinarmas Insurance, S.A, Sinarmas Life Insurance, S.A, PT Reasuransi

Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Multifinance, PT AB Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Sekuritas dan PT Sinarmas Asset Management.

Sesuai keputusan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Sinarmas ditunjuk sebagai Entitas Utama bagi Konglomerasi Keuangan Sinar Mas, tidak hanya bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko terintegrasi, Bank juga menerapkan tata kelola terintegrasi bagi seluruh *sister company* yang masuk sebagai bagian dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.

Konglomerasi Keuangan Sinar Mas mencakup 4 (empat) bidang usaha, yaitu Bank (Konvensional & Syariah), Pembiayaan, Asuransi (umum, jiwa, reasuransi) dan Perusahaan Efek *(sekuritas dan asset management)*. Seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas tersebut merupakan LJK yang sudah cukup dikenal serta memiliki keunggulan kompetitif di masing-masing industri.

Pada tahun 2025, beberapa LJK dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas juga telah memperoleh berbagai penghargaan, dengan uraian seperti disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Nusantara Makmur, PT Sinar Mas Multifinance, PT AB Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Sinarmas Asset Management.

Pursuant to the decision of the Financial Services Authority, Bank Sinarmas has been designated as the Main Entity for the Sinar Mas Financial Conglomerate, and is not only responsible for the implementation of integrated risk management but also implements integrated governance for all sister companies that form part of the Sinar Mas Financial Conglomerate.

The Sinar Mas Financial Conglomerate covers 4 (four) business lines, namely Banking (Conventional & Sharia), Financing, Insurance (general, life, reinsurance), and Securities Companies (securities and asset management). All LJKs within the Sinar Mas Financial Conglomerate are well-known LJKs that hold competitive advantages in their respective industries.

In 2025, several LJKs within the Sinar Mas Financial Conglomerate received various awards, with details presented in the table below:

Nama Entitas Entity Name	**Jumlah Penghargaan** Number of Awards	**Rincian** Details
PT Bank Sinarmas Tbk	19	1. Indonesia 20 Top Digital Financial Brands Awards 2025; 2. Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025: SimobiPlus; 3. Platinum Award (A) Very Excellent (5 Star *****) The Best Indonesia GCG Award 2025; 4. Client Excellence Award 2024; 5. Outstanding Emerging Acquirer; 6. 6th Indonesia Top Bank Awards 2025; 7. Indonesia Best Bank Awards 2025 - Accelerating Digital Innovation and Expanding Nationwide Transaction Accessibility; 8. TOP CSR Awards 2025 #Star 3; 9. TOP CSR Awards 2025 #TOP Leader on CSR Commitment 2025; 10. The 2nd Best Conventional Bank in Excellent Live Chat Service - Infobank; 11. The Best Conventional Bank in Excellence Branch ATM – Infobank; 12. The 2nd Best Conventional Bank in Excellent Live Chat Service – Infobank; 13. Most Advanced Cloud Adaptation in Financial Services – XL Smart; 14. ATM Bersama: The Most Card Based Transaction Growth - PT Artajasa Pembayaran Elektronis; 15. Banking Automation: Indonesia Technology Excellent Awards 2025 - Asian Business Review; 16. Gold Award-Excellent-4 Stars****:The Best Indonesia Annual Report Award 2025 - Economic Review; 17. IT Maestro of the Year: World Financial Innovation Series (WFIS) - Tradepass Global; 18. Best Digital Finance 2025 for Strengthening Digital Banking Services through Features Development: Conventional Bank - Warta Ekonomi; dan 19. Best Corporate in Responsible Business Practices for Implementing Selective Credit Distribution: Conventional Bank - Warta Ekonomi.

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
		1. Indonesia 20 Top Digital Financial Brands Awards 2025; 2. Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025: SimobiPlus; 3. Platinum Award (A) Very Excellent (5 Star *****) The Best Indonesia GCG Award 2025; 4. Client Excellence Award 2024; 5. Outstanding Emerging Acquirer; 6. 6th Indonesia Top Bank Awards 2025; 7. Indonesia Best Bank Awards 2025 – Accelerating Digital Innovation and Expanding Nationwide Transaction Accessibility; 8. TOP CSR Awards 2025 #Star 3; 9. TOP CSR Awards 2025 #TOP Leader on CSR Commitment 2025; 10. The 2nd Best Conventional Bank in Excellent Live Chat Service – Infobank; 11. The Best Conventional Bank in Excellence Branch ATM – Infobank; 12. The 2nd Best Conventional Bank in Excellent Live Chat Service – Infobank; 13. Most Advanced Cloud Adaptation in Financial Services – XL Smart; 14. ATM Bersama: The Most Card Based Transaction Growth – PT Artajasa Pembayaran Elektronis; 15. Banking Automation: Indonesia Technology Excellence Awards 2025 – Asian Business Review; 16. Gold Award-Excellent-4 Stars****: The Best Indonesia Annual Report Award 2025 – Economic Review; 17. IT Maestro of the Year: World Financial Innovation Series (WFIS) – Tradepass Global; 18. Best Digital Finance 2025 for Strengthening Digital Banking Services through Features Development: Conventional Bank – Warta Ekonomi; and 19. Best Corporate in Responsible Business Practices for Implementing Selective Credit Distribution: Conventional Bank – Warta Ekonomi.
PT Bank Nano Syariah	9	1. Warta Ekonomi dalam Indonesia Sharia & Halal Top Brand Award 2025 (25 Februari 2025): Indonesia Best Sharia Bank 2025 with Provision of Innovative Sharia Finance Solutions Through Personalized Services; 2. Infobank - Isentia Digital Brand Awards 2025 (20 Maret 2025): The Best Mobile Banking Bank Umum Syariah KBMI 1; 3. Infobank - Isentia Digital Brand Awards 2025 (20 Maret 2025): The 3rd Best Bank Umum Syariah Asset < 10T; 4. Marketeers OMNI Brands of the Year 2025 (3 Juni 2025): Online – Offline Brand Activation; 5. Baznas Award 2025 - Pendukung Pengelolaan Zakat Karyawan Terbaik: Baznas; 6. Bank Umum Syariah Pendukung Pembiayaan Ekonomi Syariah Terbaik - Aset di Bawah Rp50 Triliun: Indonesia Sharia Economic Festival; 7. Marketeers Digital Marketing Heroes 2025 - Digital Product for Impact Heroes Aira Wakaf: Marketeers; 8. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Award 2025: The Best of Hajj Registration & AUM Contribution Bank 2025 (National Bank Category - 3rd Place); dan 9. Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Award 2025: The Best Young Hajj pilgrims Bank 2025 (National Bank Category - 3rd Place). 1. Warta Ekonomi in the Indonesia Sharia & Halal Top Brand Award 2025 (February 25, 2025): Indonesia Best Sharia Bank 2025 with Provision of Innovative Sharia Finance Solutions Through Personalized Services; 2. Infobank – Isentia Digital Brand Awards 2025 (March 20, 2025): The Best Mobile Banking Sharia Commercial Bank KBMI 1; 3. Infobank – Isentia Digital Brand Awards 2025 (March 20, 2025): The 3rd Best Sharia Commercial Bank Assets < 10T; 4. Marketeers OMNI Brands of the Year 2025 (June 3, 2025): Online – Offline Brand Activation; 5. Baznas Award 2025 – Best Employee Zakat Management Supporter: Baznas; 6. Best Sharia Commercial Bank Supporter of Sharia Economic Financing – Assets Below Rp50 trillion: Indonesia Sharia Economic Festival; 7. Marketeers Digital Marketing Heroes 2025 – Digital Product for Impact Heroes Aira Wakaf: Marketeers; 8. Hajj Financial Management Agency (BPKH) Award 2025: The Best of Hajj Registration & AUM Contribution Bank 2025 (National Bank Category – 3rd Place); and 9. Hajj Financial Management Agency (BPKH) Award 2025: The Best Young Hajj Pilgrims Bank 2025 (National Bank Category – 3rd Place).

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
PT Sinarmas Sekuritas	4	1. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Produk Equity Digital Investment Platform). 2. Indonesia Technology Excellence Awards 2025 - Fintech - Financial Services: The Asian Business Review 3. Indonesia Best Digital Finance Awards 2025 - Company Awarding: Warta Ekonomi 4. Brand Populer Indonesia - Jasa Keuangan Sekuritas: Disway Media Group 1. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Equity Digital Investment Platform Product). 2. Indonesia Technology Excellence Awards 2025 – Fintech – Financial Services: The Asian Business Review 3. Indonesia Best Digital Finance Awards 2025 – Company Awarding: Warta Ekonomi 4. Popular Indonesian Brand – Securities Financial Services: Disway Media Group
PT Asuransi Simas Insurtech	4	1. Investortrust Best Insurance 2025 Kategori Asuransi Umum Aset Rp1 Triliun – Rp2 Triliun. 2. Investortrust best insurance award 2025 - Asuransi Umum Aset Rp1T s/d Rp2T: Investortrust 3. National General Insurance Market Leader Awards 2025 - General Insurance: Media Asuransi 4. Best General Insurance 2025 - Ekuitar Rp500M s/d Rp1T: Media Asuransi 1. Investortrust Best Insurance 2025 General Insurance Category Assets Rp1 trillion – Rp2 trillion. 2. Investortrust Best Insurance Award 2025 – General Insurance Assets Rp1T to Rp2T: Investortrust 3. National General Insurance Market Leader Awards 2025 – General Insurance: Media Asuransi 4. Best General Insurance 2025 – Equity Rp500B to Rp1T: Media Asuransi
PT Asuransi Simas Jiwa	17	1. Indonesia Public Relations Awards Warta Ekonomi 24 January 2025 Auditorium RRI; 2. Indonesia Syariah Excellent Awards The Iconomics 31 January 2025 Auditorium RRI; 3. GCG Awards Building Indonesia's Business Future Warta Ekonomi 25 Juni 2025 Online; 4. Indonesia Top Digital Innovation Awards The Iconomics 14 February 2025 Auditorium RRI; 5. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 Simas Link Investortrust 4 Maret 2025 Online; 6. Unit Link Awards: Simas Tasyakur Balance Fund Media Asuransi, 4 Maret 2025 Online; 7. Unit Link Awards: Siji Fixed Investa Fund Media Asuransi 4 Maret 2025 Online; 8. Unit Link Awards: SiJi Fixed Fund Dollar Media Asuransi, 4 Maret 2025 Online; 9. Best Unit Link Awards: Simas Balance Fund Investortrust, 25 February 2025 Hotel Sultan; 10. Best Unit Link Awards: Simas Tasyakur Balance Fund Investortrust, 25 February 2025 Hotel Sultan; 11. Best Unit Link Awards: Simas Jiwa Investa Maxima Fund Investortrust, 25 February 2025 Hotel Sultan; 12. Best Unit Link Awards: Simas Tasyakur Fixed Fund Investortrust, 25 February 2025 Hotel Sultan; dan 13. Best Unit Link Awards: Simas Jiwa Fund Dollar Investortrust, USD Periode 5 tahun & USD Periode 7 tahun, 25 February 2025, Hotel Sultan. 14. Market Leaders Awards 2025 – Media Asuransi 15. BRI Custody Awards 2025: In Recognition of Its Outstanding Achievement as Antasena (Aset Kelolaan Terbesar Sektor Nasabah - Asuransi Non-Pemerintah) – BRI 16. Indonesia Best Financial Awards: Best Brand Image in Life Insurance > 20 T - The Iconomics 17. Apparindo Awards 2025: Life insurance Equity Rp1.25 trillion and Up to Rp4 trillion - Apparindo

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
		1. Indonesia Public Relations Awards Warta Ekonomi January 24, 2025 RRI Auditorium; 2. Indonesia Syariah Excellent Awards the Iconomics January 31, 2025 RRI Auditorium; 3. GCG Awards Building Indonesia's Business Future Warta Ekonomi June 25, 2025 Online; 4. Indonesia Top Digital Innovation Awards the Iconomics February 14, 2025 RRI Auditorium; 5. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 Simas Link Investortrust March 4, 2025 Online; 6. Unit Link Awards: Simas Tasyakur Balance Fund Media Asuransi, March 4, 2025 Online; 7. Unit Link Awards: Siji Fixed Investa Fund Media Asuransi March 4, 2025 Online; 8. Unit Link Awards: SiJi Fixed Fund Dollar Media Asuransi, March 4, 2025 Online; 9. Best Unit Link Awards: Simas Balance Fund Investortrust, February 25, 2025 Hotel Sultan; 10. Best Unit Link Awards: Simas Tasyakur Balance Fund Investortrust, February 25, 2025 Hotel Sultan; 11. Best Unit Link Awards: Simas Jiwa Investa Maxima Fund Investortrust, February 25, 2025 Hotel Sultan; 12. Best Unit Link Awards: Simas Tasyakur Fixed Fund Investortrust, February 25, 2025 Hotel Sultan; and 13. Best Unit Link Awards: Simas Jiwa Fund Dollar Investortrust, USD 5-year Period & USD 7-year Period, February 25, 2025, Hotel Sultan. 14. Market Leaders Awards 2025 – Media Asuransi 15. BRI Custody Awards 2025: In Recognition of Its Outstanding Achievement as Antasena (Largest Managed Assets for the Customer Sector – Non-Government Insurance) – BRI 16. Indonesia Best Financial Awards: Best Brand Image in Life Insurance > 20 T – The Iconomics 17. Apparindo Awards 2025: Life Insurance Equity Rp1.25 trillion and Up to Rp4 trillion – Apparindo
PT Sinarmas Asset Management	15	1. Best Mutual Fund Awards 2025: Simas Danamas Saham (Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar, periode 1 tahun); 2. Best Mutual Fund Awards 2025: Simas Danamas Saham (Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar, periode 3 tahun); 3. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar, periode 1 tahun); 4. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar, periode 3 tahun); 5. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar, periode 5 tahun); 6. Best Mutual Fund Awards 2025: Sinarmas Hidup Sejahtera (Kelas Aset 500 Miliar - 1 Triliun, periode 1 tahun); 7. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Rupiah Plus (Kelas Aset > 1 Triliun, periode 5 tahun); 8. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (periode 1 tahun); 9. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (periode 3 tahun); 10. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (periode 5 tahun); 11. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Produk Equity Digital Investment Platform); 12. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Manajer Investasi Reksa Dana Pasar Uang); 13. Indonesia Financial Top Leader Award 2025 for Bp Alex Setyawan WK. 14. Investment Manager Awards 2025: • Pendapatan Tetap Rp - 3 tahun; • Pendapatan Tetap USD - 3 tahun; • Pendapatan Tetap USD - 5 tahun; dan 15. Best Sharia Awards 2025: • Simas ETF JII Periode 1 Tahun ETF & Indeks; • Simas ETF JII Periode 3 Tahun ETF & Indeks; • Simas ETF JII Periode 5 Tahun ETF & Indeks.

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
		1. Best Mutual Fund Awards 2025: Simas Danamas Saham (Asset Class 100 billion – 500 billion, 1-year period); 2. Best Mutual Fund Awards 2025: Simas Danamas Saham (Asset Class 100 billion – 500 billion, 3-year period); 3. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Asset Class 100 billion – 500 billion, 1-year period); 4. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Asset Class 100 billion – 500 billion, 3-year period); 5. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Pasti (Asset Class 100 billion – 500 billion, 5-year period); 6. Best Mutual Fund Awards 2025: Sinarmas Hidup Sejahtera (Asset Class 500 billion – 1 trillion, 1-year period); 7. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Rupiah Plus (Asset Class > 1 trillion, 5-year period); 8. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (1-year period); 9. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (3-year period); 10. Best Mutual Fund Awards 2025: Danamas Dollar (5-year period); 11. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Equity Digital Investment Platform Product); 12. Most Trusted Financial Brand Awards 2025 (Category: Money Market Mutual Fund Investment Manager); 13. Indonesia Financial Top Leader Award 2025 for Mr. Alex Setyawan WK. 14. Investment Manager Awards 2025: • Fixed Income Category Rp - 3 years; • Fixed Income USD - 3 years; • Fixed Income USD - 3 years; and 15. Best Sharia Awards 2025: • Simas ETF JII – 1-Year ETF & Index; • Simas ETF JII – 3-Year ETF & Index; • Simas ETF JII – 5-Year ETF & Index.
PT Asuransi Sinar Mas	20	1. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Experience Index; 2. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Agent Index; 3. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Resilience Level; 4. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Claim Index; 5. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Surveyor Index; 6. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Centricity Index; 7. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Product and Value Index; 8. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Website and Branch Index; 9. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Engagement Index; 10. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Loyality Index; 11. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Marketing Engagement Index; 12. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Satisfaction Index; 13. Infobank - 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025. The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Satisfaction Index; 14. Top Business: Howen Widjaja - TOP Leader on CSR Commitment 2025. Asuransi Sinar Mas meraih penghargaan kepada: Howen Widjaja - TOP Leader on CSR Commitment 2025; 15. Top Business: Top CSR Awards 2025 #Star 5 Asuransi Sinar Mas meraih penghargaan TOP CSR Awards 2025 #Star 5; 16. Insurance Market Leader Award 2025 - National General Insurance Market Leader Award 2025: Media Asuransi; 17. 26th Insurance Award 2025 The Excellent Performance General Insurance Company Equity Class Under Rp2,5 trillion: Infobank; 18. Top GRC Awards 2025 - Top GRC Awards 2025 #Star 5 – Trophy:Top Business;

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
		19. Top GRC Awards 2025 - Top GRC Awards 2025 - The Most Committed GRC Leader 2025 (Bp. Howen Widjaja) - Trophy: Top Business; dan 20. 14th Infobank Sharia Award 2025 - The Excellence Performance Sharia General Insurance Business Unit 2025 (Based on Financial Performance 2024): Infobank. 1. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Experience Index; 2. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Agent Index; 3. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Resilience Level; 4. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Claim Index; 5. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The 2nd Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Surveyor Index; 6. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Centricity Index; 7. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Product and Value Index; 8. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Customer Satisfaction on Website and Branch Index; 9. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Engagement Index; 10. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Loyalty Index; 11. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Marketing Engagement Index; 12. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Satisfaction Index; 13. Infobank – 8th Satisfaction Loyalty Engagement 2025: The Best General Insurance (Gross Premium > Rp3 trillion) in Satisfaction Index; 14. Top Business: Howen Widjaja – TOP Leader on CSR Commitment 2025. Asuransi Sinar Mas received the award for: Howen Widjaja – TOP Leader on CSR Commitment 2025; 15. Top Business: Top CSR Awards 2025 #Star 5. Asuransi Sinar Mas received the TOP CSR Awards 2025 #Star 5; 16. Insurance Market Leader Award 2025 – National General Insurance Market Leader Award 2025: Media Asuransi; 17. 26th Insurance Award 2025 The Excellent Performance General Insurance Company Equity Class Under Rp2.5 trillion: Infobank; 18. Top GRC Awards 2025 – Top GRC Awards 2025 #Star 5 – Trophy: Top Business; 19. Top GRC Awards 2025 – Top GRC Awards 2025 – The Most Committed GRC Leader 2025 (Mr. Howen Widjaja) – Trophy: Top Business; and 20. 14th Infobank Sharia Award 2025 – The Excellence Performance Sharia General Insurance Business Unit 2025 (Based on Financial Performance 2024): Infobank.
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1	1. APPARINDO Awards 2025 - 1st Best Reinsurance Company 2025: Reinsurance Company - Apparindo 1. APPARINDO Awards 2025 – 1st Best Reinsurance Company 2025: Reinsurance Company – Apparindo
PT Asuransi Sumit Oto	2	1. The Excellent Performance General Insurance Company - Equity Class Rp100 billion to < Rp250 billion: Warta Ekonomi 2. Media Asuransi Insurance Awards - Best General Insurance 2025: Ekuitas Rp100 Miliar - Rp250 Miliar 1. The Excellent Performance General Insurance Company – Equity Class Rp100 billion to < Rp250 billion: Warta Ekonomi 2. Media Asuransi Insurance Awards – Best General Insurance 2025: Equity Rp100 billion – Rp250 billion

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Penghargaan Number of Awards	Rincian Details
PT AB Sinar Mas Multifinance	3	1. The Excellent Performance Multifinance Company (Asset Class Rp1 Trillon to < Rp5 trillion): Infobank 2. Multifinance Company With Consistent Excellent Performance For 5 Consecutive Years (2020-2024): Infobank 3. The Most Promising Multifinance 2025 Based On Financial Performance 2022-2024 Multifinance Company Category With Assets Rp1 trillion Less Than Rp2,5 trillion: The Finance 1. The Excellent Performance Multifinance Company (Asset Class Rp1 trillion to < Rp5 trillion): Infobank 2. Multifinance Company With Consistent Excellent Performance For 5 Consecutive Years (2020-2024): Infobank 3. The Most Promising Multifinance 2025 Based On Financial Performance 2022-2024 Multifinance Company Category With Assets Rp1 trillion Less Than Rp2.5 trillion: The Finance

Transaksi Intragrup

Transaksi intragrup merupakan transaksi yang dilakukan antara suatu entitas dengan entitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam satu konglomerasi keuangan, dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Transaksi intragrup disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala yaitu setiap semester dalam rangka pemantauan dan evaluasi risiko pada Konglomerasi Keuangan Sinarmas. Ketentuan umum pelaksanaan transaksi intragrup pada Konglomerasi Keuangan Sinarmas sebagai berikut.

1. Transaksi intragrup dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing entitas.
2. Setiap transaksi intragrup yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan peraturan maupun ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
3. Setiap transaksi intragrup yang dilaksanakan oleh masing-masing LJK harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan kewenangan di masing-masing Entitas LJK.
4. Transaksi intragrup dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kewajaran/*arm's length*.
5. Semua pencatatan/perjanjian kerja sama intragrup antar LJK didokumentasikan dengan baik oleh masing-masing Entitas LJK.

Profil Ketua Manajemen Risiko Terintegrasi

Direktur Compliance and Risk Management saat ini adalah Amandalia Johanes.

Profil Amandalia Johanes telah disampaikan dalam Profil Direksi yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Intragroup Transactions

Intragroup transactions are transactions conducted between one entity and another, either directly or indirectly within a single financial conglomerate, in fulfillment of obligations under written or unwritten agreements, whether or not accompanied by a transfer of funds.

Intragroup transactions are reported to the Financial Services Authority periodically every semester for the purpose of monitoring and evaluating risks within the Sinarmas Financial Conglomerate. The general provisions for the execution of intragroup transactions within the Sinarmas Financial Conglomerate are as follows.

1. Intragroup transactions are carried out and adjusted to the needs of each entity.
2. Every intragroup transaction carried out shall not contravene applicable internal and external regulations and provisions.
3. Every intragroup transaction carried out by each LJK must obtain approval in accordance with the authority at each LJK Entity.
4. Intragroup transactions are executed with due regard to the arm's length principle.
5. All records/agreements of intragroup cooperation between LJKs are properly documented by each LJK Entity.

Profile of the Head of Integrated Risk Management

The current Director of Compliance and Risk Management is Amandalia Johanes.

The profile of Amandalia Johanes has been presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profile of the Head of the Risk Management Work Unit



SANTY JAMHARI
Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Profile of the Head of the Risk Management Work Unit

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta
Usia | Age
44 tahun | years old

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan |
Term of Office and Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan No. 1121/2024/PRESDIR-HCPPM tanggal 28 November 2024
Decree No. 1121/2024/PRESDIR-HCPPM dated November 28, 2024

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2004).
- Bachelor of Accounting, Universitas Tarumanagara (2004).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience
- Business Intelligence Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2019-2024)
- Strategic Alignment Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2017-2019)
- Customer Segmentation Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2015-2017)
- Privilege Banking Portfolio Manager PT Bank UOB Indonesia (2011-2015)
- Portfolio Growth and Cross Sell Manager PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya The HSBC Corporation Limited, Indonesia Branch) (2008-2011)
- Business Control Analyst PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk) (2007-2008)
- Senior Auditor KPMG Indonesia (2004-2007)
- Business Intelligence Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2019-2024)
- Strategic Alignment Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2017-2019)
- Customer Segmentation Group Head PT Bank Sinarmas Tbk (2015-2017)
- Privilege Banking Portfolio Manager PT Bank UOB Indonesia (2011-2015)
- Portfolio Growth and Cross Sell Manager PT Bank HSBC Indonesia (previously The HSBC Corporation Limited, Indonesia Branch) (2008-2011)
- Business Control Analyst PT XL Axiata Tbk (previously PT Excelcomindo Pratama Tbk) (2007-2008)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan, baik pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
Not holding concurrent positions, either at banks, companies, and/or other institutions.

Sertifikasi Profesi | Professional Certification
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6
- Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 6
- Level 6 Bank Risk Management
- Compliance Certification Level 6

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah atas Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sinarmas memahami perkembangan risiko-risiko yang dihadapi Bank, sehingga memberikan arahan yang jelas serta melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Active Supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board over the Implementation of Risk Management

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sinarmas understand the evolving risks faced by the Bank, thereby providing clear direction and actively conducting oversight and mitigation. The Board of Commissioners performs the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and Integrated Governance Committee.

Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*), melalui *Executive Committee* seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, ALCO, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan, Komite Human Capital, dan Komite *Information Technology*. Pada Bank Nano Syariah selaku perusahaan anak, Bank memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas melakukan supervisi atas aktivitas pada perusahaan anak. Anggota Dewan Pengawas Syariah bertindak sebagai penasihat dan konsultan bagi Direksi dan perusahaan anak dalam segala hal yang menyangkut aktivitas perbankan syariah.

The Board of Directors performs the risk policy function through Executive Committees such as the Risk Management Committee, Integrated Risk Management Committee, ALCO, Credit Policy Committee, Internal Control over Financial Reporting Committee, Human Capital Committee, and Information Technology Committee. At Bank Nano Syariah as a subsidiary, the Bank has a Sharia Supervisory Board tasked with supervising the activities of the subsidiary. Members of the Sharia Supervisory Board act as advisors and consultants to the Board of Directors and the subsidiary in all matters relating to sharia banking activities.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Manajemen Risiko

Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Management

Bentuk Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Forms of Active Supervision by the Board of Commissioners	**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko, termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank. Approving the Risk Management Policy, including the strategy and risk management framework established in accordance with the Bank's risk appetite and risk tolerance.	Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko. Formulating the risk management policy, strategy, and framework in a written and comprehensive manner, including overall risk limits and per type of risk, with due regard to the risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's condition and taking into account the impact of risk on capital adequacy. Upon receiving approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes the Risk Management policy, strategy, and framework.
Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Evaluating the Risk Management Policy and Risk Management Strategy at least once in 1 year or more frequently in the event of significant changes in factors affecting the Bank's business activities.	Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, me-*monitor*, dan mengendalikan risiko. Preparing, establishing, and updating procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks.
Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko Bank secara efektif. Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing direction for improvements to the execution of the Risk Management policy on a periodic basis. The evaluation is carried out to ensure that the Board of Directors manages the Bank's activities and risks effectively.	Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. Preparing and establishing transaction approval mechanisms, including those exceeding the limits and authority for each position level.

Bentuk Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Forms of Active Supervision by the Board of Commissioners	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Ensuring that the risk management policies and processes are implemented effectively and in an integrated manner within the overall risk management process.	• Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, Eksposur Risiko, dan/atau Profil Risiko secara signifikan; • Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko; • Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Risk Management Group termasuk laporan mengenai Profil Risiko; • Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan; • Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI); • Mengembangkan Budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif; • Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko; dan • Memastikan bahwa Fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Risk Management Group yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi. • Evaluating and/or updating the risk management policy, strategy, and framework at least once in 1 year or more frequently in the event of significant changes in factors affecting the Bank's business activities, Risk Exposure, and/or Risk Profile; • Establishing the organizational structure, including clear authority and responsibilities at each position level related to the implementation of risk management; • Being responsible for the execution of the risk management policy, strategy, and framework approved by the Board of Commissioners, and evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management Group, including reports on the Risk Profile; • Ensuring that all material risks and the impacts arising from such risks have been followed up and submitting periodic accountability reports to the Board of Commissioners, including reports on developments and issues related to material risks, along with corrective measures that have been, are being, and will be undertaken; • Ensuring the execution of corrective measures for issues or deviations in the Bank's business activities identified by the Internal Audit Work Unit (SKAI); • Developing a Risk Management Culture, including risk awareness at all organizational levels, covering adequate communication to all organizational levels on the importance of effective internal control; • Ensuring the adequacy of resource support to manage and control risks; and • Ensuring that the Risk Management Function has been implemented independently, reflected by the segregation between the Risk Management Group, which performs risk identification, measurement, monitoring, and control, and the work units that execute and settle transactions.

Budaya Manajemen Risiko

Budaya Manajemen Risiko yang diterapkan di Bank, diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian materi *risk management* sebagai salah satu kurikulum dalam pelatihan/pendidikan bagi karyawan;
2. Bank Sinarmas juga telah menyertakan karyawan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program *refreshment* sesuai dengan sertifikasi minimum yang diwajibkan. Diharapkan dengan adanya Program Sertifikasi tersebut, seluruh karyawan memiliki pemahaman dan kesadaran risiko yang semakin baik;
3. Melakukan sosialisasi terkait risiko operasional termasuk di dalamnya implementasi *Risk Control Self Assesment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED) dalam rangka meningkatkan *risk awareness* karyawan pada kantor pusat, cabang, divisi bisnis dan divisi non-operasional;

Risk Management Culture

The Risk Management Culture applied at the Bank is described as follows.

1. Delivery of risk management materials as part of the curriculum in employee training/education programs;
2. Bank Sinarmas has also enrolled its employees in the Risk Management Certification Program and refreshment programs in accordance with the minimum certification required. The Certification Program is expected to enhance all employees' understanding and risk awareness;
3. Conducting socialization related to operational risk, including the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED), to enhance the risk awareness of employees at head office, branches, business divisions, and non-operational divisions;

4. Pelaksanaan sosialisasi *anti fraud* melalui aplikasi SIDILAN;
5. Penyampaian terkait *risk awareness* melalui media email kepada seluruh karyawan seperti materi *risk campaign* pentingnya implementasi SOP dalam Pengelolaan Bank;
6. *Sharing discussion* terkait kaji ulang parameter profil risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Sinar Mas;
7. *Sharing discussion* terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi LJK;
8. Sosialisasi kaji ulang *risk appetite* & *risk tolerance* kepada pemilik segmen dan unit bisnis Bank;
9. Sosialisasi Penyusunan *risk appetite* & *risk tolerance* terintegrasi kepada LJK Konglomerasi Keuangan Sinar Mas;
10. Sosialisasi terkait rencana aksi pemulihan kepada Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif.
11. Sosialisasi peran Risk Management Group (dalam menyampaikan *risk assessment* & *monitoring*).
12. Sosialisasi pengukuran *stress testing* Bank dan *stress testing terintegrasi*.
13. FGD dengan seluruh *Business Unit* terkait hasil penilaian sendiri profil risiko sebagai salah satu meningkatkan *awareness* dalam menjalankan bisnis.
14. FGD dengan LJK Baru terkait Kegiatan Konglomerasi Keuangan, jika terdapat LJK yang menjadi anggota baru dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.
15. FGD terkait *revamping* transaksi intragrup dengan LJK Konglomerasi Keuangan Sinar Mas.
16. Sosialisasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Sinarmas Tbk.

4. Implementation of anti-fraud socialization through the SIDILAN application;
5. Delivery of risk awareness via email to all employees, including risk campaign materials on the importance of implementing SOPs in the management of the Bank;
6. Sharing discussions on the review of integrated risk profile parameters within the Sinar Mas Financial Conglomerate;
7. Sharing discussions on the implementation of integrated risk management for LJKs;
8. Socialization of the review of risk appetite & risk tolerance to segment owners and the Bank's business units;
9. Socialization of the preparation of integrated risk appetite & risk tolerance for LJKs within the Sinar Mas Financial Conglomerate;
10. Socialization of the recovery plan to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers.
11. Socialization of the role of the Risk Management Group (in delivering risk assessment & monitoring).
12. Socialization of the Bank's stress testing measurement and integrated stress testing.
13. FGD with all Business Units on the results of the self-assessment of the risk profile as a means to enhance awareness in conducting business.
14. FGD with New LJKs on Financial Conglomerate Activities, in the event that an LJK becomes a new member of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
15. FGD on the revamping of intragroup transactions with LJKs of the Sinar Mas Financial Conglomerate.
16. Socialization of the Guidelines and Work Procedures of the Credit Policy Committee of PT Bank Sinarmas Tbk.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko di Bank Sinarmas didukung dengan penetapan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta *limit* risiko secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. Bank telah melakukan penetapan limit risiko sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank dan melakukan *monitoring* terhadap limit secara periodik.

Bank Sinarmas telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk area bisnis yang lebih spesifik, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Kebijakan dan prosedur tersebut mengatur penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional. Seluruh kebijakan dan prosedur di Bank Sinarmas merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional Bank Sinarmas yang dievaluasi dan dimutakhirkan (*update*) secara berkala.

Bank Sinarmas juga telah menetapkan *Risk Appetite & Risk Tolerance* sebagai panduan dalam mengelola limit risiko yang dapat diterima oleh Bank dalam pelaksanaan aktivitas bisnis.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The implementation of risk management at Bank Sinarmas is supported by the establishment of a framework encompassing risk management policies and procedures and risk limits that are clear and aligned with the Bank's vision, mission, and business strategy, along with the applicable regulator's provisions. The Bank has established risk limits consistent with the complexity of its business and periodically monitors such limits.

Bank Sinarmas maintains policies and procedures for more specific business areas, such as credit, treasury, and operations. These policies and procedures govern the setting of limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels. All policies and procedures at Bank Sinarmas represent a form of risk management embedded in each of the Bank's operational activities, and are evaluated and updated periodically.

Bank Sinarmas has also established Risk Appetite & Risk Tolerance as guidance in managing the risk limits acceptable to the Bank in conducting business activities. Risk Appetite

Risk Appetite & Risk Tolerance dikaji ulang secara berkala setiap tahun sehingga dapat menyesuaikan dengan risiko dan kompleksitas bisnis yang akan dihadapi ke depannya.

Guna memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam mengidentifikasi risiko serta memastikan kepatuhan kebijakan Bank terhadap ketentuan regulator, maka setiap kebijakan yang akan diterbitkan selalu mendapat kajian terlebih dahulu dari satuan kerja independen, yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank berfokus 4 (empat) risiko utama, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar & Risiko Likuiditas, dengan tetap memperhatikan risiko-risiko lainnya, yaitu Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Proses pelaksanaan manajemen risiko diwujudkan melalui beberapa tahap, mulai dari Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Risiko.

Proses Identifikasi Risiko

Bank melakukan identifikasi risiko dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang diperkirakan muncul dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Risk Management Group melakukan proses identifikasi risiko menggunakan *risk assessment* untuk memperkirakan potensi risiko yang akan terjadi atas aktivitas transaksi atau produk dan menyampaikan rekomendasi kepada unit bisnis maupun unit kerja terkait lainnya.

Identifikasi risiko dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan terjadinya potensi risiko, sehingga Bank dapat meningkatkan pengendalian internal yang ada dan/atau menambahkan pengendalian internal sebagai perlakuan terhadap potensi risiko. Pelaksanaan proses identifikasi risiko didukung oleh sistem informasi manajemen dan laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan, kinerja aktivitas fungsional, dan eksposur risiko Bank.

Pengukuran Risiko

Bank telah mengembangkan metodologi dan/atau alat pengukuran risiko secara berkelanjutan. Alat ukur tersebut, antara lain mencakup *credit scoring*, *value at risk* (VaR), pemantauan *portfolio management*, *stress testing*, *credit value adjustment* (CVA), *pre-settlement risk* (PSR), *sharpe ratio, present value* 1 (satu) basis poin (PV01), *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), *liquidity coverage ratio* (LCR), *net stable funding ratio* (NSFR), *leverage ratio, maximum cumulative outflow* (MCO), *core funding, risk control self-assessment* (RCSA), *loss event database* (LED) sebagai pendukung untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

& Risk Tolerance are reviewed periodically every year to adapt to the risks and business complexity expected going forward.

To ensure the adequacy of policies and procedures in identifying risks and to ensure the Bank's policy compliance with the regulator's provisions, every policy to be issued is first reviewed by independent work units, namely the Risk Management Work Unit (SKMR) and the Compliance Work Unit (SKK).

Risk Management Process and Risk Management Information System

The Bank's risk management implementation focuses on 4 (four) main risks, namely Credit Risk, Operational Risk, Market Risk & Liquidity Risk, while also giving attention to other risks, namely Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk management process is implemented through several stages, from Identification, Measurement, Monitoring, Risk Control, Risk Management Information System, and Risk Management.

Risk Identification Process

The Bank identifies risks by analyzing all sources of risk expected to emerge from the Bank's products and activities and by ensuring that risks from new products and activities have gone through an appropriate risk management process before being introduced or executed. The Risk Management Group conducts the risk identification process using risk assessment to estimate potential risks that may arise from transaction activities or products, and provides recommendations to the business units and other relevant work units.

Risk identification is carried out to minimize the occurrence of potential risks, enabling the Bank to enhance existing internal controls and/or add internal controls as a treatment for potential risks. The risk identification process is supported by a management information system and reports that are accurate and informative regarding financial condition, functional activity performance, and the Bank's risk exposure.

Risk Measurement

The Bank has developed risk measurement methodologies and/or tools on an ongoing basis. Such measurement tools include, among others, credit scoring, value at risk (VaR), portfolio management monitoring, stress testing, credit value adjustment (CVA), pre-settlement risk (PSR), Sharpe ratio, present value of 1 (one) basis point (PV01), Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), liquidity coverage ratio (LCR), net stable funding ratio (NSFR), leverage ratio, maximum cumulative outflow (MCO), core funding, risk control self-assessment (RCSA), and loss event database (LED) to support sound business decision-making.

Alat pengukuran risiko tersebut senantiasa dikaji ulang secara periodik. Selain itu, Bank juga menyesuaikannya dengan perkembangan/perubahan yang akan terjadi baik internal maupun eksternal.

These risk measurement tools are periodically reviewed. In addition, the Bank adjusts them to align with developments/changes that may occur both internally and externally.

Pemantauan Risiko

Bank melakukan pemantauan risiko secara berkala dengan cara turut serta dalam pemantauan proses pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, pemberian kajian-kajian serta rekomendasi yang disampaikan baik kepada manajemen maupun kepada unit kerja, laporan-laporan yang disusun oleh internal Risk Management Group maupun melalui Laporan Eksposur Risiko yang disampaikan oleh unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara berkala. Adapun jenis laporan yang disampaikan yaitu berupa hasil pemantauan eksposur risiko beserta dengan rekomendasi dan *action plan* yang disampaikan kepada Direksi dan/atau Komisaris beserta unit kerja.

Risk Monitoring

The Bank performs risk monitoring on a periodic basis by participating in the monitoring of the execution of business and operational activities, providing reviews and recommendations submitted to management and work units, reports prepared by the internal Risk Management Group, and Risk Exposure Reports submitted periodically by business units and other supporting units. The types of reports submitted consist of the results of risk exposure monitoring, together with recommendations and action plans submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners along with the work units.

Pengendalian Risiko

Seluruh unit kerja Bank Sinarmas melakukan pengendalian eksposur risiko untuk meminimalisir/memitigasi potensi risiko yang dapat terjadi. Pengendalian risiko antara lain dilakukan melalui pelaksanaan pengawasan *dual control* berupa *four eyes principle* untuk seluruh aktivitas bisnis dan operasional Bank Sinarmas.

Risk Control

All work units at Bank Sinarmas conduct risk exposure control to minimize/mitigate potential risks that may arise. Risk control is carried out through the implementation of dual control oversight in the form of the four eyes principle for all business and operational activities of Bank Sinarmas.

Beberapa bentuk pengendalian internal lainnya antara lain melalui pelaksanaan restrukturisasi kredit, pembentukan CKPN kredit serta *write off* untuk kredit yang bermasalah. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan untuk menjaga aset dan liabilitas yang dimiliki sehingga dapat memitigasi potensi risiko likuiditas.

Other forms of internal control include the implementation of credit restructuring, the establishment of credit CKPN, and write-offs for non-performing loans. In addition, the Bank manages its assets and liabilities to mitigate potential liquidity risk.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank memandang bahwa Sistem informasi manajemen risiko merupakan hal penting untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Sistem informasi yang dimiliki Bank, antara lain program bantu *Enterprise Data Management* untuk mengakomodir kebutuhan data, seperti *monitoring* portofolio kredit dan dana pihak ketiga, program bantu *scoring* kredit dalam rangka menganalisis kelayakan dalam pemberian kredit kepada debitur, pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *loss event database* (LED) untuk mengidentifikasi risiko operasional Bank.

Risk Management Information System

The Bank considers the risk management information system to be essential in supporting the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes. The information systems owned by the Bank include the Enterprise Data Management support program to accommodate data needs, such as the monitoring of credit portfolios and third-party funds, a credit scoring support program for analyzing creditworthiness in loan extensions to debtors, the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA), and the loss event database (LED) for identifying the Bank's operational risks.

Bank juga telah mengimplementasikan Sistem *Treasury* (OSTS) yang terintegrasi dengan manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada aktivitas *treasury* berjalan efektif dan efisien.

The Bank has also implemented the Treasury System (OSTS), which is integrated with risk management. Its purpose is to support the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes in treasury activities so that they run effectively and efficiently.

Di samping itu, Bank sudah mengimplementasikan sistem untuk mengakomodir perhitungan risiko likuiditas di antaranya rasio LCR, NSFR, *maximum cumulative outflow*

In addition, the Bank has implemented systems to accommodate the calculation of liquidity risk, including the LCR, NSFR, and maximum cumulative outflow (MCO) ratios,

(MCO), serta risiko pasar di antaranya IRRBB dan sistem ATMR Risiko Pasar. Sistem ini akan membantu Bank dalam mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengelolaan Risiko Likuiditas dan Pasar.

Bank, selaku Entitas Utama, menyadari pentingnya pengelolaan risiko Konglomerasi Keuangan secara komprehensif serta terintegrasi untuk seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sehingga Bank sedang mengembangkan sistem terkait Konglomerasi Keuangan yang terintegrasi terkait Pelaporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Laporan Transaksi Intragorup, Laporan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance*, serta Laporan *Stress Test* Terintegrasi.

Seluruh sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Bank digunakan untuk menghasilkan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko, kepatuhan pelaksanaan manajemen risiko terhadap kebijakan dan prosedur yang disusun serta kepatuhan terhadap penetapan limit. Bentuk laporan yang sudah disampaikan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, antara lain Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Profil Risiko Bank yang disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko, Laporan Portofolio Kredit, Laporan Portofolio Surat Berharga, Laporan penyediaan dana dan BMPK, Laporan Monitoring *Risk Appetite* & *Risk Tolerance*, serta Laporan RCSA & LED.

Pengelolaan Risiko

Penyempurnaan penerapan manajemen risiko juga melalui 2 pendekatan, yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional sehingga diharapkan tercapai pengelolaan risiko yang melekat dalam pengelolaan bisnis.

1. **Pengelolaan Risiko melalui Permodalan dan Likuiditas Bank**

   Bank memastikan kecukupan modal untuk mengelola (*cover*) risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas, baik berdasarkan ketentuan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Basel) maupun kebutuhan internal Bank.

   Terkait dengan Basel III, Bank meningkatkan kecukupan permodalan baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Implementasi Basel III pada Bank Sinarmas telah diterapkan secara bertahap antara lain berupa penguatan modal melalui perhitungan *leverage ratio*, penguatan likuiditas melalui perhitungan *net stable funding ratio* (NSFR) dan *liquidity coverage ratio* (LCR) serta penguatan risiko pasar melalui perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB).

and market risk, including IRRBB and the Market Risk RWA system. These systems will support the Bank in optimizing the implementation of the Liquidity and Market Risk management function.

The Bank, as the Main Entity, recognizes the importance of managing Financial Conglomerate risks comprehensively and on an integrated basis for all Financial Services Institutions (LJK). The Bank is therefore developing an integrated system for the Financial Conglomerate covering Integrated Risk Profile Reporting, the Minimum Capital Adequacy Report, the Intragroup Transactions Report, the Risk Appetite & Risk Tolerance Report, and the Integrated Stress Test Report.

All risk management information systems owned by the Bank are used to produce reports or information regarding risk exposure, compliance of risk management implementation with established policies and procedures, and compliance with the established limits. The forms of reports submitted as part of the risk management information system include the Bank Soundness Report, the Bank Risk Profile Report submitted periodically to the Board of Directors and the Risk Management Committee, Credit Portfolio Report, Securities Portfolio Report, Fund Provision and Legal Lending Limit (BMPK) Report, Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring Report, and RCSA & LED Report.

Risk Management

The enhancement of risk management implementation is pursued through 2 approaches, namely risk management through capital and risk management through operational activities, so that risk management embedded in business management can be achieved.

1. **Risk Management through the Bank's Capital and Liquidity**

   The Bank ensures capital adequacy to cover credit risk, market risk, operational risk, and liquidity risk, based on both the regulator's provisions (Financial Services Authority and Basel) and the Bank's internal needs.

   With respect to Basel III, the Bank strengthens capital adequacy in terms of both quality and quantity in line with the provisions of the Financial Services Authority. The implementation of Basel III at Bank Sinarmas has been carried out in stages, including strengthening capital through the calculation of the leverage ratio, strengthening liquidity through the calculation of the net stable funding ratio (NSFR) and liquidity coverage ratio (LCR), and strengthening market risk through the calculation of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB).

2. **Pengelolaan Risiko melalui Aktivitas Operasional**
   Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta risiko operasional pada level yang dapat diterima. Bank menerapkan *risk appetite* & *risk tolerance* dalam bentuk kebijakan dan prosedur serta penetapan batasan risiko maksimal yang akan diambil.

Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Secara spesifik, untuk pengelolaan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional dilakukan melalui *front end*, *middle end* dan *back end* serta melalui penetapan limit-limit. Untuk pengelolaan risiko operasional juga dilakukan oleh seluruh unit kerja terhadap produk dan aktivitas yang dilakukan serta *review* oleh Risk Management dan dipastikan keefektifan pelaksanaannya (*assurance*) oleh Internal Audit.

Hasil *Review* atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Bank senantiasa melakukan *review* atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Selain untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, hal tersebut juga dilakukan sebagai respons atas dinamika yang terkait dengan bisnis Bank.

Pelaksanaan proses *review* antara lain dilaksanakan secara menyeluruh, baik untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Selain itu, sistem informasi manajemen risiko juga merupakan hal penting yang dikembangkan dalam rangka mendukung proses penerapan manajemen risiko.

Salah satu sistem dimaksud adalah implementasi Sistem *Treasury* (OSTS) yang terintegrasi dengan manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada aktivitas *treasury*.

Evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur, dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaian dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Profil Risiko, dan laporan terkait lainnya.

Penerapan Basel

Bank Sinarmas terus mempersiapkan diri dalam penerapan Basel di Indonesia dan turut berpartisipasi mendukung penerapan Basel III, baik dari segi permodalan maupun likuiditas yang sudah diterapkan melalui implementasi SEOJK.

2. **Risk Management through Operational Activities**
   Risk management through operational activities is aimed at managing credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk at acceptable levels. The Bank applies risk appetite & risk tolerance in the form of policies and procedures and the setting of maximum risk limits that will be taken.

Limit setting is based on overall limits, limits per type of risk, and limits per specific functional activity with risk exposure. Specifically, the management of Credit, Market, and Operational Risk is carried out through the front end, middle end, and back end, and through the setting of limits. Operational risk management is also performed by all work units on the products and activities carried out, subject to review by Risk Management and with effectiveness assured by Internal Audit.

Results of the Review on the Effectiveness of Risk Management Implementation

The Bank continuously reviews the implementation of risk management on a periodic basis. Beyond alignment with the prevailing laws and regulations, this is also carried out in response to the dynamics of the Bank's business.

The review process is conducted comprehensively, covering the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control. In addition, the risk management information system is an important element developed to support the risk management implementation process.

One such system is the implementation of the Treasury System (OSTS), which is integrated with risk management. Its purpose is to support the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes in treasury activities.

Evaluation and updating of policies, procedures, and methodologies are carried out periodically to maintain alignment with regulations and operational conditions. Evaluation of the effectiveness of risk management is also carried out through periodic reports submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Report on the Implementation of Risk Management Policies, the Risk Profile Report, and other related reports.

Basel Implementation

Bank Sinarmas continues to prepare for the implementation of Basel in Indonesia and actively participates in supporting the implementation of Basel III, in terms of both capital and liquidity that have been implemented through the SEOJK.

Risk Appetite

Bank Sinarmas mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank Sinarmas dalam rangka mencapai sasaran bisnis. *Risk appetite & Risk Tolerance* yang ditetapkan oleh Bank Sinarmas tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Stress Test

Bank Sinarmas mengukur *stress test*, baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas dengan berbagai skenario di antaranya skenario *baseline*, skenario *moderate* dan skenario *severe* sedangkan untuk risiko likuiditas skenario yang digunakan yaitu skenario spesifik pada Bank *(Bank specific stress scenario)*, maupun skenario *stress* pada pasar (*general market stress scenario*).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dalam organisasi manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi berperan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pada Bank. Pada tahap melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh organ di bawahnya, termasuk di antaranya adalah Komite Audit.

Kebijakan internal Bank terkait dengan manajemen risiko, mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). Mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Bank juga memiliki mekanisme *review* yang dilakukan secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko.

Melalui berbagai pertimbangan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan manajemen risiko Bank hingga tahun 2025 baik.

Pengungkapan Eksposur Permodalan dan Risiko

PERMODALAN

Penjelasan Kualitatif

Bank Sinarmas telah menjaga soliditas struktur permodalan yang berasal dari Modal Inti (Tier I). Pada tahun 2025, seluruh kebutuhan permodalan Bank Sinarmas dapat terpenuhi dari pertumbuhan modal secara organik dengan didukung oleh kinerja keuangan Bank yang sehat.

Struktur Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, struktur permodalan Bank Sinarmas terdiri dari:

Risk Appetite

Bank Sinarmas defines risk appetite as the level and type of risk that Bank Sinarmas is willing to take in achieving its business objectives. The Risk Appetite & Risk Tolerance established by Bank Sinarmas are reflected in the Bank's strategy and business objectives.

Stress Test

Bank Sinarmas conducts stress testing, both individually and on a consolidated basis with its subsidiary, on a periodic and ongoing basis for credit risk, market risk, and liquidity risk under various scenarios, including baseline, moderate, and severe scenarios, while for liquidity risk the scenarios used are the Bank-specific stress scenario and the general market stress scenario.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management

Within the risk management organization, the Board of Commissioners and Board of Directors play a role in supervising the execution of activities at the Bank. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is also supported by its subordinate organs, including the Audit Committee.

The Bank's internal policies on risk management refer to the prevailing laws and regulations, including the provisions of the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). Referring to such regulations, the Bank also maintains a review mechanism conducted periodically on the effectiveness of risk management implementation.

Through these considerations, the Board of Directors and Board of Commissioners are of the view that the Bank's risk management implementation up to 2025 is sound.

Disclosure of Capital and Risk Exposure

CAPITAL

Qualitative Explanation

Bank Sinarmas has maintained the solidity of its capital structure sourced from Core Capital (Tier I). In 2025, all of Bank Sinarmas' capital requirements were met through organic capital growth supported by the Bank's sound financial performance.

Capital Structure

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Sinarmas' capital structure consists of:

Modal Inti (Tier 1)
Modal Inti (Tier 1), terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1).* Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (*disclosure reserve*) dan faktor pengurang modal inti utama. Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya).

Core Capital (Tier 1)
Core Capital (Tier 1) consists of Common Equity Tier 1 (CET 1) and Additional Tier 1. Common equity tier 1 covers paid-in capital, disclosed reserves, and deductions from common equity tier 1. Disclosed reserves consist of additive factors (other comprehensive income and other additional capital reserves) and deductive factors (other comprehensive income and other additional capital reserves).

Modal Pelengkap (Tier 2)
Modal Pelengkap (Tier 2) meliputi Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2, Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) serta Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain.

Supplementary Capital (Tier 2)
Supplementary Capital (Tier 2) comprises capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements, the General Allowance for Earning Assets that must be established (up to a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk), and placements of funds in Tier 2 instruments at other banks.

Pemenuhan struktur modal Bank Sinarmas di tahun 2025 dan 2024, diungkapkan sebagai berikut.

The fulfillment of Bank Sinarmas' capital structure in 2025 and 2024 is disclosed as follows.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Jenis Modal Type of Capital	2025	2024
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	7.624.542	6.930.875
Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)	635.042	641.610
Jumlah Modal Total Capital	8.259.584	7.572.485

Kecukupan Permodalan

Bank Sinarmas telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (Basel II dan Basel III). Komitmen tersebut diwujudkan dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk memitigasi risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan *return* bagi pemangku kepentingan.

Capital Adequacy

Bank Sinarmas has managed its capital in accordance with the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority (Basel II and Basel III). This commitment is demonstrated to ensure that the Bank can maintain its capital adequacy to mitigate the main risks in banking activities, namely Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk, while continuing to provide returns for stakeholders.

Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, Bank Sinarmas telah menyesuaikan dengan ketentuan regulator terkait menggunakan Pendekatan Standar Basel (*Standardized Approach*).

For the calculation of capital adequacy that accounts for credit risk, market risk, and operational risk, Bank Sinarmas has aligned with the relevant regulator's provisions using the Basel Standardized Approach.

Bank Sinarmas memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/ CAR) sebesar 35,31% pada Desember 2025. Posisi tersebut di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga sangat memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

Bank Sinarmas has an adequate level of capital with a capital adequacy ratio (CAR) of 35.31% as of December 2025. This position is above the minimum requirement based on the risk profile established by the regulator, making it highly adequate to support the Bank's business plan while anticipating all risks faced.

Selain perhitungan tersebut, Bank Sinarmas juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 Basel II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan internal *capital adequacy assessment process* (ICAAP). Sesuai dengan peringkat profil risiko Bank, maka perhitungan ICAAP Bank dijaga minimal sebesar 10%-11% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

Sebagaimana yang disyaratkan oleh regulator, Bank Sinarmas wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) selain menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Tambahan modal sesuai ketentuan regulator yang dibentuk Bank Sinarmas adalah berupa *countercyclical buffer*, yaitu yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan regulasi terkait pemenuhan *buffer* tersebut, maka persentase *buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank Sinarmas yaitu berupa *countercyclical buffer* sebesar 0% dan *capital conservation buffer* sebesar 2,5%.

RISIKO

Penilaian Profil Risiko

Peringkat risiko komposit Bank Sinarmas per 31 Desember 2025, yaitu berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dengan tren stabil dimana penilaian risiko melekat (*inherent risk*) pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*.

In addition to the above calculation, Bank Sinarmas also calculates capital adequacy by referring to Pillar 2 of Basel II, more commonly known as the internal capital adequacy assessment process (ICAAP) approach. In line with the Bank's risk profile rating, the Bank's ICAAP calculation is maintained at a minimum of 10%-11% or in accordance with the regulator's provisions.

As required by the regulator, Bank Sinarmas must establish additional capital as a buffer in addition to providing minimum capital in accordance with its risk profile. The additional capital established by Bank Sinarmas in line with the regulator's provisions is in the form of a countercyclical buffer, which serves as a buffer to anticipate losses in the event of excessive banking credit growth that could potentially disrupt the stability of the financial system. In accordance with the relevant regulations on buffer fulfillment, the buffer percentages that Bank Sinarmas must meet are a countercyclical buffer of 0% and a capital conservation buffer of 2.5%.

RISK

Risk Profile Assessment

The composite risk rating of Bank Sinarmas as of December 31, 2025 was at rating 2 (two) or Low to Moderate with a stable trend, where the inherent risk assessment is at rating 2 (two) or Low to Moderate and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) is at rating 2 (two) or Satisfactory.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capitalization for Credit Risk RWA - Standard Approach

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)
Qualitative Information Disclosure Related to Credit Risk in General (CRA)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Dalam penerapan Manajemen Risiko Kredit di Bank Sinarmas, Model bisnis dilakukan sesuai dengan profil risiko bank, yang meliputi risiko yang melekat pada aktivitas perkreditan Bank (Inherent Risk), serta terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Hasil penilaian profil risiko Bank digunakan untuk melihat efektivitas penerapan manajemen risiko. Apabila terdapat penerapan manajemen risiko yang belum efektif, Bank dapat segera memperbaiki penerapan kontrol yang ada, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank dapat tercapai. Penilaian profil risiko tersebut dilakukan secara self asessment oleh Bank untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	In implementing Credit Risk Management at Bank Sinarmas, the business model is implemented in accordance with the bank's risk profile, which includes the risks inherent in the bank's credit activities (Inherent Risk) and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR). The results of the bank's risk profile assessment are used to assess the effectiveness of risk management implementation. If risk management implementation is ineffective, the bank can immediately improve existing controls to achieve its stated objectives. This risk profile assessment is conducted through a self-assessment by the bank and submitted to the Financial Services Authority.
Bank memiliki kebijakan, dan prosedur penerapan manajemen risiko kredit, yang tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko Bank Sinarmas. Pedoman tersebut telah diterapkan secara konsisten dan secara berkala dilakukan peninjauan kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, visi, misi, dan strategi Bank, serta perubahan regulasi yang berlaku. Penyusunan pedoman tersebut didasarkan pada strategi manajemen risiko, limit risiko dalam kewenangan pengambilan keputusan pemberian kredit, maupun dalam Risk appetite dan Risk Tolerance yang memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap risiko. Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Bank, hasil dari Rencana Bisnis Bank, data historis Bank satu tahun terakhir, ketentuan regulator, data benchmarking terhadap peers Bank, statistik perbankan, serta informasi modal Bank. Risk Appetite dan Risk Tolerance disusun oleh Satuan kerja Risk Management Group untuk dievaluasi dan diajukan kepada Komite Manajemen Risiko. Selanjutnya, Risk Appetite dan Risk Tolerance direkomendasikan kepada Dewan Direksi untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan.	The bank has policies and procedures for implementing credit risk management, which are outlined in the Bank Sinarmas Risk Management Guidelines. These guidelines have been consistently implemented and are periodically reviewed to ensure their alignment with business developments, the bank's vision, mission, and strategy, as well as changes in applicable regulations. The guidelines are based on the risk management strategy, risk limits within the credit decision-making authority, as well as the risk appetite and risk tolerance, which take into account the bank's capital capacity to absorb risk. The determination of Risk Appetite and Risk Tolerance is adjusted based on the complexity of the Bank's business, the results of the Bank's Business Plan, the Bank's historical data for the past year, regulatory requirements, benchmarking data against the Bank's peers, banking statistics, and Bank capital information. The Risk Appetite and Risk Tolerance are prepared by the Risk Management Group for evaluation and submission to the Risk Management Committee. The Risk Appetite and Risk Tolerance are then recommended to the Board of Directors for approval and approval.
Dalam rangka penerapan manajemen Risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan, serta ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Dimana telah membentuk satuan kerja Risk Management Group yang bertanggung jawab kepada Compliance and Risk Management Director. Satuan ker Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah ja Risk Management Group tersebut independen terhadap satuan kerja bisnis. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan risiko Bank (Risk Oversight), serta mewujudkan Good Corporate Governance, Dewan Komisaris menetapkan Komite Pemantau Risiko yang memiliki tugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas penerapan manajemen risiko. Sedangkan di tingkat Direksi ditetapkan Komite Manajemen Risiko yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada direktur utama terkait penerapan Manajemen Risiko termasuk didalamnya Risiko Kredit. Dalam pelaksanaan aktivitas perkreditan, Organisasi manajemen risiko kredit Bank Sinarmas menerapkan sistem four eyes principle sebagai salah satu pengendalian Risiko Kredit dalam proses pemberian kredit pada segmen Corporate, Commercial Business Management, MSME dan Card & Consumer Loan.	To implement effective risk management and governance, the Bank has established a risk management structure, along with defined roles and responsibilities across all work units, aligned with the Bank's objectives and policies, as well as the size and complexity of its business activities. A Risk Management Group has been established, reporting to the Compliance and Risk Management Director. This Risk Management Group is independent from the business work units. To carry out the Bank's risk oversight and monitoring function (Risk Oversight) and to realize Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established a Risk Oversight Committee, tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing its effectiveness. Meanwhile, at the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been established, which has the authority and responsibility to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding the implementation of Risk Management, including Credit Risk. In carrying out credit activities, Bank Sinarmas' credit risk management organization applies the four eyes principle system as a means of controlling Credit Risk in the credit granting process for the Corporate, Commercial Business Management, MSME, and Card & Consumer Loan segments.

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Bank mengadopsi model Three Lines of Defense, dimana masing-masing lini saling bersinergi dalam menerapkan manajemen risiko. Lini Pertahanan Pertama (1st Lines of Defense) merupakan Risk Taking Unit (Pemilik Risiko), yang terdiri dari unit bisnis dan unit pendukung yang bertanggung jawab melakukan identifikasi dan mengelola risiko yang ada dari kegiatan/ aktivitas bisnis sehari-hari sesuai dengan ketentuan internal, dan tingkat risiko yang berlaku. Untuk Lini Pertahanan Kedua (2nd Lines of Defense), memiliki fungsi sebagai pengawas risiko terdiri dari Risk Management Group (yang membawahi Credit Risk Division), dan Compliance Group, yang bertanggungjawab menetapkan kebijakan, Risk Appetite dan Risk Tolerance, melakukan pengawasan yang independen dari aktivitas bisnis khususnya perkreditan, serta pelaporan ke manajemen untuk memastikan bahwa Bank melakukan aktivitas bisnis dan beroperasi sesuai dengan appetite dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya Lini Pertahanan Ketiga (3rd Lines of Defense), merupakan Satuan Kerja Audit Internal, yang memiliki fungsi mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko kredit dan proses pengendalian bidang perkreditan di Bank seperti apakah risiko kredit telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat serta kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Bank, baik pada lini pertama maupun lini kedua.	The Bank adopts a Three Lines of Defense model, where each line synergizes in implementing risk management. The First Line of Defense is the Risk Taking Unit (Risk Owner), consisting of business units and support units responsible for identifying and managing risks arising from daily business activities in accordance with internal regulations and applicable risk levels. The Second Line of Defense (2nd Lines of Defense) functions as a risk oversight unit, comprising the Risk Management Group (which oversees the Credit Risk Division) and the Compliance Group, which is responsible for establishing policies, Risk Appetite, and Risk Tolerance. It conducts independent oversight of business activities, particularly credit, and reports to management to ensure that the Bank conducts business activities and operates in accordance with its appetite and applicable regulations. Furthermore, the Third Line of Defense (3rd Lines of Defense), comprised of the Internal Audit Work Unit, evaluates the implementation of credit risk management and control processes within the Bank, including whether credit risks have been identified and managed appropriately, and whether quality and continuous improvement are embedded within the Bank's control processes, both at the first and second lines.
Pelaporan informasi risiko kredit disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui komite yang dibentuk dan berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk komite di bawah Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko, sedangkan untuk Komite dibawah Direksi disampaikan melalui Komite Manajemen Risiko. Beberapa informasi yang disampaikan dalam laporan adalah Laporan Profil Risiko, dan Laporan Portofolio Kredit.	Credit risk information is reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors through committees established and subordinate to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Committees under the Board of Commissioners are reported through the Risk Monitoring Committee, while committees under the Board of Directors are reported through the Risk Management Committee. Some of the information presented in the report includes the Profile Report Risk, and Credit Portfolio Reports.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
Disclosure of Credit Quality of Assets (CR1)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN Allowance for Impairment Losses
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Bills	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Undue Bills	
		a	b	c
1	Kredit	86.771	12.338.221	346.103
2	Surat Berharga	468.330	27.246.247	265.520
3	Transaksi Rekening Administratif	-	4.773.838	7
4	Penempatan	-	16.005.105	-
5	Aset Lainnya	-	2.463.247	-
6	Derivatif selain Kredit	-	11.428	-
7	**Total**	**555.101**	**62.838.085**	**611.630**

Pengungkapan Tambahan
Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah tertunggak/jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga atau tagihan kepada debitur dengan kolektabilitas 3, 4 dan 5 atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

CKPN Allowance for Impairment Losses		CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih Net Worth (a+b-c)	
Stage 2 dan *Stage 3* Stage 2 and Stage 3	*Stage 1*			
d	e	f	g	
329.709	16.394	-	12.078.889	Credit
265.520	-	-	27.449.057	Securities
7	-	-	4.773.831	Administrative Account Transactions
-	-	-	16.005.105	Placement
-	-	-	2.463.247	Other Assets
-	-	-	11.428	Derivatives other than credit
595.236	**16.394**	**-**	**62.781.556**	**Total**

Additional Disclosure
Past due bills are all bills that are in arrears/past due for more than 90 (ninety) days, including principal and/or interest payments, or bills to debtors with collectability levels 3, 4, and 5, or bills to debtors in default.

Bank Secara Individu
Bank Individually

		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN Allowance for Impairment Losses
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue Bills	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Undue Bills	
		a	b	c
1	Kredit	69.172	9.206.996	329.617
2	Surat Berharga	468.330	21.919.877	265.520
3	Transaksi Rekening Administratif	-	4.769.538	7
4	Penempatan	-	14.807.752	-
5	Aset Lainnya	-	2.246.986	-
6	Derivatif selain Kredit	-	11.428	-
7	**Total**	**537.502**	**52.962.576**	**595.144**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
Disclosure of Changes in Due Loans and Securities (CR2)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No	Pos-Pos	a	Posts
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	566.676	Due Loans and Securities on Last Reporting Period
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	144.583	Due Loans and Securities since Last Reporting Period
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	5.091	Loans and Securities that return to become undue bills
4	Nilai hapus buku	147.472	Write-Off Value
5	Perubahan lain	(3.594)	Other Changes
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**555.102**	**Due Loans and Securities on Last Reporting Period (1+2-3-4+5)**

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Perubahan Nilai Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo disebabkan adanya metode perhitungan baru mengacu pada SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.	Changes in the Value of Mature Credit and Securities are due to a new calculation method referring to SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

Bank Secara Individu
Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No	Pos-Pos	a	Posts
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	552.654	Due Loans and Securities on Last Reporting Period
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	132.014	Due Loans and Securities since Last Reporting Period
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	4.040	Loans and Securities that return to become undue bills
4	Nilai hapus buku	139.712	Write-Off Value
5	Perubahan lain	(3.413)	Other Changes
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)**	**537.502**	**Due Loans and Securities on Last Reporting Period (1+2-3-4+5)**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

CKPN Allowance for Impairment Losses		CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih Net Worth (a+b-c)	
Stage 2 dan *Stage 3* Stage 2 and Stage 3	*Stage 1*			
d	e	f	g	
329.617	-		8.946.551	Credit
265.520	-		22.122.687	Securities
7	-		4.769.531	Administrative Account Transactions
-	-		14.807.752	Placement
-	-		2.246.986	Other Assets
-	-		11.428	Derivatives other than credit
595.144	**-**	**-**	**52.904.934**	**Total**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)
Additional Disclosure of Credit Quality of Assets (CRB)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga atau tagihan kepada debitur dengan kolektabilitas 3, 4 dan 5. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah tagihan yang termasuk pada stage 2 dan stage 3 pada perhitungan CKPN, yakni seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Dengan kata lain, seluruh tagihan yang telah jatuh tempo merupakan bagian dari tagihan yang mengalami penurunan nilai.	Past due receivables are all receivables that are more than 90 (ninety) days past due, whether for principal or interest payments, or for receivables to debtors with collectibility levels 3, 4, and 5. Receivables that are impaired are receivables included in stages 2 and 3 of the CKPN calculation, namely, all receivables that are more than 30 (thirty) days past due, whether for principal payments and/or interest payments. Put differently, all past-due receivables are part of the impaired receivables.
Perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 109 sejak Januari 2020 dalam hal pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan penetapan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). CKPN yang dibentuk dengan menggunakan metode Expected Credit Loss sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 menghitung penurunan nilai pada Portofolio Kredit, Treasury dan Trade Finance setiap bulan, baik untuk on balance sheet maupun off balance sheet. Perusahaan melakukan permodelan PD, LGD, EAD dan Forward Looking Macroeconomic untuk semua segmentasi portofolio instrumen keuangan sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan oleh Perusahaan.	The Company has implemented PSAK No. 109 since January 2020 regarding the establishment of an allowance for impairment losses (CKPN) in accordance with the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). The CKPN, established under the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK No. 109, calculates impairment losses in the Credit, Treasury, and Trade Finance Portfolios every month, both on- and off-balance sheet. The Company conducts PD, LGD, EAD, and forward-looking macroeconomic modeling for all financial instrument portfolio segmentations in accordance with the methodology determined by the Company.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Net Receivables by Area

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area						
		Wilayah-01 Region-01	Wilayah-02 Region-02	Wilayah-03 Region-03	Wilayah-04 Region-04	Wilayah-05 Region-05	Wilayah-06 Region-06	Wilayah-07 Region-07
a	b	c	d	e	f	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	24.078.170	-	6.070.222	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	994.325	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5	5	6.593.763	-	138.248	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	717.527	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.620	777	43.927	59.075	105.557	3.008	2.436
9	Kredit Beragun Properti Komersial	985	138	-	-	-	339	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	8.561	179.410	79.341	40.021	55.388	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	531.515	1.029.012	1.120.725	350.866	239.042	521.180	381.887
13	Tagihan kepada Korporasi	182.482	73.334	8.858.082	119.977	2.346.970	154.826	29.860
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.937	3.997	207.967	1.559	632	5.615	5.198
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.463.247	-	-
	TOTAL	**729.105**	**1.286.673**	**42.693.827**	**571.498**	**11.419.306**	**684.968**	**419.381**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

									Portfolio Category
	Wilayah-08 Region-08	**Wilayah-09** Region-09	**Wilayah-10** Region-10	**Wilayah-11** Region-11	**Wilayah-12** Region-12	**Wilayah-13** Region-13	**Wilayah-14** Region-14	**Total**	
	i	j	k	l	l	m	n	o	
	-	-	-	-	-	-	-	30.148.392	Receivables from Government
	-	-	-	-	-	-	-	994.325	Receivables from Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	4.973	4	-	-	-	-	-	6.736.998	Receivables from Banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Covered Bond
	-	-	-	-	-	-	-	717.527	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	8.580	-	898	-	-	-	-	226.878	Commercial Property Collateralized Loans
	1.720	-	-	-	-	-	-	3.182	Commercial Property Backed Loans
	13.787	-	5.848	-	-	-	-	382.356	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee or Retairement Loans
	506.205	317.601	222.972	-	-	-	-	5.221.005	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
	210.909	-	35.565	-	-	-	-	12.012.005	Receivables from Corporations
	5.090	3.811	1.470	-	-	-	-	238.276	Due Receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.463.247	Other Assets
	751.264	**321.416**	**266.753**	**-**	**-**	**-**	**-**	**59.144.191**	TOTAL

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	b	c	d	e	f	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	20.895.065	-	6.777.502	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	2.009.545	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5	5	4.667.172	-	787.807	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	929.696	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	828	-	17.516	35.723	76.169	6.320	1.137
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	12.241	122.419	25.434	49.159	53.078	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	487.653	857.565	700.772	249.670	102.687	442.432	405.481
13	Tagihan kepada Korporasi	56.150	52.857	10.702.972	116.244	1.969.416	109.392	44.349
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.742	5.629	4.750	1.836	822	6.633	4.377
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.720.091	-	-
	TOTAL	**559.619**	**1.038.475**	**39.952.922**	**452.632**	**12.487.572**	**564.777**	**455.344**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

									Portfolio Category
	Wilayah-08 Region-08	**Wilayah-09** Region-09	**Wilayah-10** Region-10	**Wilayah-11** Region-11	**Wilayah-12** Region-12	**Wilayah-13** Region-13	**Wilayah-14** Region-14	**Total**	
	i	j	k	l	l	m	n	o	
	-	-	-	-	-	-	-	27.672.567	Receivables from Government
	-	-	-	-	-	-	-	2.009.545	Receivables from Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	4	-	-	-	-	-	5.454.993	Receivables from Banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Covered Bond
	-	-	-	-	-	-	-	929.696	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	2.456	-	-	-	-	-	-	140.149	Commercial Property Collateralized Loans
	133	-	-	-	-	-	-	133	Commercial Property Backed Loans
	2.000	-	-	-	-	-	-	264.331	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee or Retairement Loans
	560.245	361.376	270.820	-	-	-	-	4.438.701	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
	199.174	16.875	44.352	-	-	-	-	13.311.781	Receivables from Corporations
	7.879	5.584	2.382	-	-	-	-	42.634	Due Receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.720.091	Other Assets
	771.887	**383.839**	**317.554**	**-**	**-**	**-**	**-**	**56.984.621**	**TOTAL**

Bank Secara Individu
Bank Individually

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	b	c	d	e	f	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	24.078.170	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	994.325	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5	5	6.593.763	-	6.108	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	717.527	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.620	777	43.927	59.075	90.732	3.008	2.436
9	Kredit Beragun Properti Komersial	985	-	-	-	-	339	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	8.561	179.410	79.341	40.021	55.388	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	292.619	703.583	921.163	160.298	53.273	521.180	381.887
13	Tagihan kepada Korporasi	182.482	65.313	8.858.082	119.977	55.547	154.826	29.860
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.779	3.510	207.843	1.118	625	5.615	5.198
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.246.986	-	-
	TOTAL	**490.051**	**952.598**	**42.494.141**	**380.489**	**2.508.659**	**684.968**	**419.381**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

									Portfolio Category
	Wilayah-08 Region-08	**Wilayah-09** Region-09	**Wilayah-10** Region-10	**Wilayah-11** Region-11	**Wilayah-12** Region-12	**Wilayah-13** Region-13	**Wilayah-14** Region-14	**Total**	
	i	j	k	l	l	m	n	o	
	-	-	-	-	-	-	-	24.078.170	Receivables from Government
	-	-	-	-	-	-	-	994.325	Receivables from Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	4.973	4	-	-	-	-	-	6.604.858	Receivables from Banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Covered Bond
	-	-	-	-	-	-	-	717.527	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	8.580	-	898	-	-	-	-	212.053	Commercial Property Collateralized Loans
	1.720	-	-	-	-	-	-	3.044	Commercial Property Backed Loans
	13.787	-	5.848	-	-	-	-	382.356	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee or Retairement Loans
	506.205	317.601	222.972	-	-	-	-	4.080.781	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
	210.909	-	35.565	-	-	-	-	9.712.561	Receivables from Corporations
	5.090	3.811	1.470	-	-	-	-	237.059	Due Receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.246.986	Other Assets
	751.264	**321.416**	**266.753**	**-**	**-**	**-**	**-**	**49.269.720**	**TOTAL**

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	b	c	d	e	f	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	20.895.065	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	2.009.545	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5	5	4.667.172	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	929.696	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	828	-	17.516	35.723	71.258	6.320	1.137
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	12.241	122.419	25.434	49.159	53.078	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	313.212	681.505	608.497	166.484	45.650	442.432	405.481
13	Tagihan kepada Korporasi	56.150	43.808	10.702.972	116.244	69.393	109.392	44.349
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.480	5.500	4.715	1.634	772	6.633	4.377
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.531.006	-	-
	TOTAL	**384.916**	**853.237**	**39.860.612**	**369.244**	**2.771.157**	**564.777**	**455.344**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

									Portfolio Category
	Wilayah-08 Region-08	**Wilayah-09** Region-09	**Wilayah-10** Region-10	**Wilayah-11** Region-11	**Wilayah-12** Region-12	**Wilayah-13** Region-13	**Wilayah-14** Region-14	**Total**	
	i	j	k	l	l	m	n	o	
	-	-	-	-	-	-	-	20.895.065	Receivables from Government
	-	-	-	-	-	-	-	2.009.545	Receivables from Public Sector Entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	4	-	-	-	-	-	4.667.186	Receivables from Banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Covered Bond
	-	-	-	-	-	-	-	929.696	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
	2.456	-	-	-	-	-	-	135.238	Commercial Property Collateralized Loans
	133	-	-	-	-	-	-	133	Commercial Property Backed Loans
	2.000	-	-	-	-	-	-	264.331	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee or Retairement Loans
	560.245	361.376	270.820	-	-	-	-	3.855.702	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
	199.174	16.875	44.352	-	-	-	-	11.402.709	Receivables from Corporations
	7.879	5.584	2.382	-	-	-	-	41.956	Due Receivables
	-	-	-	-	-	-	-	2.531.006	Other Assets
	771.887	**383.839**	**317.554**	**-**	**-**	**-**	**-**	**46.732.567**	**TOTAL**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Receivables and Allowances by Area

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position						
		Wilayah Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
1	Tagihan	929.272	1.465.365	45.483.074	849.355	11.610.085	709.249	472.657
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	471.934	928.773	5.380.441	358.345	233.838	680.759	411.101
	a. Belum Jatuh Tempo	462.958	917.532	4.897.387	348.949	231.669	670.146	400.764
	b. Telah Jatuh Tempo	8.976	11.241	483.054	9.396	2.169	10.613	10.337
3	CKPN - *Stage* 1	3.748	4.068	1.683	6.811	85	-	-
4	CKPN - *Stage 2*	1.403	2.109	183.348	1.412	119	2.576	2.109
5	CKPN - *Stage 3*	2.348	3.235	364.138	1.028	1.453	4.998	5.194
6	Tagihan yang Dihapus Buku	107.907	65.418	4.517.129	77.241	25.496	148.352	86.395

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
		Wilayah Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
1	Tagihan	747.242	1.223.510	42.666.071	675.282	12.621.374	580.278	511.138
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	53.540	62.159	659.437	24.206	3.479	73.960	46.255
	a. Belum Jatuh Tempo	46.724	49.689	646.425	20.444	1.916	61.260	38.011
	b. Telah Jatuh Tempo	6.816	12.470	13.012	3.762	1.563	12.700	8.244
3	CKPN - *Stage* 1	2.211	2.069	1.356	583	18	-	-
4	CKPN - *Stage 2*	1.827	3.958	280.595	1.822	291	4.464	3.379
5	CKPN - *Stage 3*	1.931	4.772	135.882	1.345	1.021	6.069	3.877
6	Tagihan yang Dihapus Buku	105.969	61.449	4.867.611	77.978	24.952	147.794	83.515

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Wilayah-08 Region-08	Wilayah-09 Region-09	Wilayah-10 Region-10	Wilayah-11 Region-11	Wilayah-12 Region-12	Wilayah-13 Region-13	Wilayah-14 Region-14	Total	Description
j	k	l	m	n	o	p	q	
1.162.183	357.741	336.495	-	-	-	-	**63.375.476**	Receivables
697.251	315.499	257.373	-	-	-	-	**9.735.314**	"Claims with Increased and Worsening Credit Risk"
687.600	308.491	254.717	-	-	-	-	**9.180.213**	a. Not Due
9.651	7.008	2.656	-	-	-	-	**555.101**	b. Due
-	-	-	-	-	-	-	**16.395**	Allowance for Impairment Losses Stage 1
6.971	2.308	1.207	-	-	-	-	**203.562**	Allowance for Impairment Losses Stage 2
4.825	3.197	1.251	-	-	-	-	**391.667**	Allowance for Impairment Losses Stage 3
75.533	65.484	34.750	-	-	-	-	**5.203.704**	Receivables Written Off

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Wilayah-08 Region-08	Wilayah-09 Region-09	Wilayah-10 Region-10	Wilayah-11 Region-11	Wilayah-12 Region-12	Wilayah-13 Region-13	Wilayah-14 Region-14	Total	Description
j	k	l	m	n	o	p	q	
1.059.911	444.598	381.877	-	-	-	-	**60.911.281**	Receivables
100.807	90.035	44.454	-	-	-	-	**1.158.332**	"Claims with Increased and Worsening Credit Risk"
86.375	80.190	40.222	-	-	-	-	**1.071.256**	a. Not Due
14.432	9.845	4.232	-	-	-	-	**87.076**	b. Due
-	-	-	-	-	-	-	**6.237**	Allowance for Impairment Losses Stage 1
5.982	5.570	2.178	-	-	-	-	**310.066**	Allowance for Impairment Losses Stage 2
7.159	4.272	1.850	-	-	-	-	**168.179**	Allowance for Impairment Losses Stage 3
74.401	64.325	33.627	-	-	-	-	**5.541.621**	Receivables Written Off

Bank Secara Individu
Bank Individually

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan Report Date						
		Wilayah Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
1	Tagihan	690.379	1.131.652	45.283.512	658.792	2.697.419	709.249	472.657
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	468.021	924.216	5.378.630	351.007	233.746	680.759	411.101
	a. Belum Jatuh Tempo	462.897	917.532	4.897.342	348.943	231.669	670.146	400.764
	b. Telah Jatuh Tempo	5.124	6.684	481.288	2.064	2.077	10.613	10.337
3	CKPN - *Stage* 1	-	-	-	-	-	-	-
4	CKPN - *Stage 2*	1.403	2.109	183.348	1.412	119	2.576	2.109
5	CKPN - *Stage 3*	2.345	3.233	364.133	947	1.453	4.998	5.194
6	Tagihan yang Dihapus Buku	107.907	65.418	4.517.129	77.241	25.496	148.352	86.395

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
		Wilayah Area						
		Wilayah-01 Region-01	**Wilayah-02** Region-02	**Wilayah-03** Region-03	**Wilayah-04** Region-04	**Wilayah-05** Region-05	**Wilayah-06** Region-06	**Wilayah-07** Region-07
a	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
1	Tagihan	572.816	1.038.402	42.573.800	592.103	2.904.884	580.278	511.138
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	51.009	59.937	658.039	23.339	3.403	73.960	46.255
	a. Belum Jatuh Tempo	46.644	49.689	646.317	20.435	1.916	61.260	38.011
	b. Telah Jatuh Tempo	4.365	10.248	11.722	2.904	1.487	12.700	8.244
3	CKPN - *Stage* 1	-	-	-	-	-	-	-
4	CKPN - *Stage 2*	1.827	3.958	280.595	1.822	291	4.464	3.379
5	CKPN - *Stage 3*	1.890	4.748	135.878	1.270	1.013	6.069	3.877
6	Tagihan yang Dihapus Buku	105.969	61.449	4.867.611	77.978	24.952	147.794	83.515

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Description	Wilayah-08 Region-08	Wilayah-09 Region-09	Wilayah-10 Region-10	Wilayah-11 Region-11	Wilayah-12 Region-12	Wilayah-13 Region-13	Wilayah-14 Region-14	Total
	j	k	l	m	n	o	p	q
Receivables	1.162.183	357.741	336.495	-	-	-	-	**53.500.079**
"Claims with Increased and Worsening Credit Risk"	697.251	315.499	257.373	-	-	-	-	**9.717.603**
a. Not Due	687.600	308.491	254.717	-	-	-	-	**9.180.101**
b. Due	9.651	7.008	2.656	-	-	-	-	**537.502**
Allowance for Impairment Losses Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Allowance for Impairment Losses Stage 2	6.971	2.308	1.207	-	-	-	-	**203.562**
Allowance for Impairment Losses Stage 3	4.825	3.197	1.251	-	-	-	-	**391.576**
Receivables Written Off	75.533	65.484	34.750	-	-	-	-	**5.203.704**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Description	Wilayah-08 Region-08	Wilayah-09 Region-09	Wilayah-10 Region-10	Wilayah-11 Region-11	Wilayah-12 Region-12	Wilayah-13 Region-13	Wilayah-14 Region-14	Total
	j	k	l	m	n	o	p	q
Receivables	1.059.911	444.598	381.877	-	-	-	-	**50.659.807**
"Claims with Increased and Worsening Credit Risk"	100.807	90.035	44.454	-	-	-	-	**1.151.238**
a. Not Due	86.375	80.190	40.222	-	-	-	-	**1.071.059**
b. Due	14.432	9.845	4.232	-	-	-	-	**80.179**
Allowance for Impairment Losses Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Allowance for Impairment Losses Stage 2	5.982	5.570	2.178	-	-	-	-	**310.066**
Allowance for Impairment Losses Stage 3	7.159	4.272	1.850	-	-	-	-	**168.027**
Receivables Written Off	74.401	64.325	33.627	-	-	-	-	**5.541.621**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Posisi Tanggal Laporan							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	30.148.392	994.325	-	6.736.998	-	717.527	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**30.148.392**	**994.325**	**-**	**6.736.998**	**-**	**717.527**	**-**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Economic Sector
j	k	l	m	n	o	p	q	
								Report Date Position
835	-	-	-	486.411	422.682	2.027	-	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	-	18.029	695.714	-	-	Mining and Extractive Industries
1.296	1.721	-	-	308.491	695.470	985	-	Processing Industry
-	-	-	-	3.921	50.015	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	-	-	-	5.296	19.624	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	-	382.356	-	86.773	397.768	185	-	Construction
9.689	1.323	-	-	1.203.721	1.564.971	6.541	-	"Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance"
-	-	-	-	82.410	161.988	146	-	Transportation and Warehousing
1.660	-	-	-	210.806	-	202	-	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	-	3.216	1.004.701	-	-	Information and Communication
-	-	-	-	18.743	5.837.792	202.810	-	Financial and Insurance Activities
-	-	-	-	103.361	825.948	262	-	Real Estate
-	-	-	-	3.609	6.498	-	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
483	-	-	-	67.248	132.804	382	-	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	1.838	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	-	-	-	74.207	3.334	-	-	Education
347	-	-	-	89.260	149.222	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	-	-	27.652	-	379	-	Arts, Entertainment, and Recreation
1.455	-	-	-	67.277	-	330	-	Other Service Activities
14.825	138	-	-	103.700	-	-	-	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	-	-	-	653	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
196.288	-	-	-	1.632.602	8.338	23.693	-	Household
-	-	-	-	621.781	35.136	334	-	Non-Business
-	-	-	-	-	-	-	2.463.247	Others
226.878	**3.182**	**382.356**	**-**	**5.221.005**	**12.012.005**	**238.276**	**2.463.247**	**Total**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Posisi Periode Sebelumnya							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.046.391	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	999.126	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	25.627.050	2.009.545	-	5.454.993	-	929.696	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**27.672.567**	**2.009.545**	**-**	**5.454.993**	**-**	**929.696**	**-**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Economic Sector
j	k	l	m	n	o	p	q	
								Previous Period Position
-	-	-	-	391.368	128.137	1.537	-	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	-	3.640	840.324	-	-	Mining and Extractive Industries
1.035	-	-	-	153.736	461.153	1.693	-	Processing Industry
-	-	-	-	4.561	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	-	-	-	4.616	2.936	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	-	264.331	-	67.856	200.564	-	-	Construction
6.460	-	-	-	954.965	5.176.841	8.800	-	"Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance"
-	-	-	-	28.549	249.417	285	-	Transportation and Warehousing
704	-	-	-	132.941	14.804	268	-	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	-	2.466	100.030	56	-	Information and Communication
-	-	-	-	3.959	5.542.179	18	-	Financial and Insurance Activities
-	-	-	-	36.978	376.117	-	-	Real Estate
-	-	-	-	1.908	57.733	17	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	-	-	-	36.082	25.149	547	-	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	-	-	-	14.751	12.687	-	-	Education
624	-	-	-	23.076	70.073	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	-	-	18.090	871	-	-	Arts, Entertainment, and Recreation
654	-	-	-	38.079	-	126	-	Other Service Activities
4.911	-	-	-	3.847	-	-	-	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	-	-	-	-	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
125.761	133	-	-	2.226.898	15.175	28.699	-	Household
-	-	-	-	290.335	37.591	588	-	Non-Business
-	-	-	-	-	-	-	2.720.091	Others
140.149	**133**	**264.331**	**-**	**4.438.701**	**13.311.781**	**42.634**	**2.720.091**	Total

Bank Secara Individu
Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Posisi Tanggal Laporan							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	24.078.170	994.325	-	6.604.858	-	717.527	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**24.078.170**	**994.325**	**-**	**6.604.858**	**-**	**717.527**	**-**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Collateralized Loans	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans	**Kredit Pegawai atau Pensiunan** Employee or Retirement Loans	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel** Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	**Tagihan kepada Korporasi** Receivables from Corporations	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets	Economic Sector
j	k	l	m	n	o	p	q	
								Report Date Position
835	-	-	-	441.720	222.144	2.027	-	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	-	1.386	664.462	-	-	Mining and Extractive Industries
1.296	1.721	-	-	231.921	345.872	985	-	Processing Industry
-	-	-	-	2.941	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	-	-	-	5.296	19.624	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	-	382.356	-	49.659	-	185	-	Construction
9.689	1.323	-	-	873.945	1.125.819	5.808	-	"Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance"
-	-	-	-	30.224	84.788	146	-	Transportation and Warehousing
1.660	-	-	-	134.294	-	202	-	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	-	3.216	1.004.701	-	-	Information and Communication
-	-	-	-	13.717	5.516.432	202.810	-	Financial and Insurance Activities
-	-	-	-	5.954	396.721	118	-	Real Estate
-	-	-	-	3.609	6.498	-	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
483	-	-	-	67.248	132.804	382	-	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	1.838	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	-	-	-	17.809	-	-	-	Education
347	-	-	-	28.432	149.222	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	-	-	8.891	-	373	-	Arts, Entertainment, and Recreation
1.455	-	-	-	67.277	-	330	-	Other Service Activities
-	-	-	-	950	-	-	-	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	-	-	-	653	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
196.288	-	-	-	1.632.602	8.338	23.693	-	Household
-	-	-	-	457.199	35.136	-	-	Non-Business
-	-	-	-	-	-	-	2.246.986	Others
212.053	**3.044**	**382.356**	**-**	**4.080.781**	**9.712.561**	**237.059**	**2.246.986**	Total

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Posisi Periode Sebelumnya							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	999.126	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19.895.939	2.009.545	-	4.667.186	-	929.696	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**20.895.065**	**2.009.545**	**-**	**4.667.186**	**-**	**929.696**	**-**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retirement Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Economic Sector
j	k	l	m	n	o	p	q	
								Previous Period Position
-	-	-	-	355.935	31.259	1.537	-	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	-	258	840.324	-	-	Mining and Extractive Industries
1.035	-	-	-	101.939	441.084	1.693	-	Processing Industry
-	-	-	-	4.561	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	-	-	-	4.616	2.936	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	-	264.331	-	62.598	-	-	-	Construction
6.460	-	-	-	734.377	3.844.963	8.711	-	"Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance"
-	-	-	-	17.738	162.112	285	-	Transportation and Warehousing
704	-	-	-	91.760	14.804	267	-	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	-	2.466	100.030	56	-	Information and Communication
-	-	-	-	3.834	5.473.872	18	-	Financial and Insurance Activities
-	-	-	-	11.261	275.751	-	-	Real Estate
-	-	-	-	1.908	57.733	17	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	-	-	-	36.082	25.149	547	-	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	-	-	-	3.782	8.982	-	-	Education
624	-	-	-	6.595	70.073	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	-	-	6.308	871	-	-	Arts, Entertainment, and Recreation
654	-	-	-	38.079	-	126	-	Other Service Activities
-	-	-	-	-	-	-	-	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	-	-	-	-	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
125.761	133	-	-	2.226.898	15.175	28.699	-	Household
-	-	-	-	144.707	37.591	-	-	Non-Business
-	-	-	-	-	-	-	2.531.006	Others
135.238	**133**	**264.331**	**-**	**3.855.702**	**11.402.709**	**41.956**	**2.531.006**	**Total**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contact Period

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position					
		Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Remaining Contact Period					
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	> 5 thn >5 year	Non Kontraktual Non Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan kepada Pemerintah	10.832.372	600.397	4.908.366	13.807.257	-	**30.148.392**
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	994.325	-	**994.325**
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan kepada Bank	6.424.140	10.031	562	302.265	-	**6.736.998**
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	**-**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	415.929	57.410	110.278	133.910	-	**717.527**
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	**-**
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.267	12.428	22.448	186.735	-	**226.878**
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	2.197	985	-	**3.182**
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	332.874	9.264	-	40.218	-	**382.356**
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	**-**
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	830.740	1.849.184	2.281.293	259.788	-	**5.221.005**
13	Tagihan kepada Korporasi	2.010.111	1.795.856	2.751.554	5.454.484	-	**12.012.005**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	43.356	13.230	8.149	173.541	-	**238.276**
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.463.247	**2.463.247**
	Total	**20.894.789**	**4.347.800**	**10.084.847**	**21.353.508**	**2.463.247**	**59.144.191**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Remaining Contact Period						Portfolio Category
≤ 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 year to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** > 3 years to 5 years	**> 5 thn** >5 year	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**	
i	**j**	**k**	**l**	**m**	**n**	
14.153.786	114.081	3.883.504	9.521.196	-	**27.672.567**	Receivables from Government
-	-	-	2.009.545	-	**2.009.545**	Receivables from Public Sector Entities
-	-	-	-	-	**-**	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
5.279.989	161.155	5.522	8.327	-	**5.454.993**	Receivables from Banks
-	-	-	-	-	**-**	Receivables from Covered Bond
661.762	-	121.738	146.196	-	**929.696**	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
-	-	-	-	-	**-**	Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
-	384	13.066	126.699	-	**140.149**	Residential Property Collateralized Loans
-	-	-	133	-	**133**	Commercial Property Collateralized Loans
264.331	-	-	-	-	**264.331**	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
-	-	-	-	-	**-**	Employee or Retairement Loans
641.824	2.110.401	1.480.968	205.508	-	**4.438.701**	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
5.348.372	950.606	1.065.284	5.947.519	-	**13.311.781**	Receivables from Corporations
8.544	25.520	6.975	1.595	-	**42.634**	Due Receivables
-	-	-	-	2.720.091	**2.720.091**	Other Assets
26.358.608	**3.362.147**	**6.577.057**	**17.966.718**	**2.720.091**	**56.984.621**	

Bank Secara Individu
Bank Individually

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position					
		Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Remaining Contact Period					
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 year to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn > 3 years to 5 years	> 5 thn >5 year	Non Kontraktual Non Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan kepada Pemerintah	9.232.082	387.854	650.977	13.807.257	-	**24.078.170**
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	994.325	-	**994.325**
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan kepada Bank	6.292.000	10.031	562	302.265	-	**6.604.858**
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	**-**
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	415.929	57.410	110.278	133.910	-	**717.527**
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	**-**
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	252	11.481	13.585	186.735	-	**212.053**
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	2.059	985	-	**3.044**
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	332.874	9.264	-	40.218	-	**382.356**
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	**-**
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	681.341	1.526.464	1.613.438	259.538	-	**4.080.781**
13	Tagihan kepada Korporasi	1.611.377	1.257.927	1.388.773	5.454.484	-	**9.712.561**
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	43.192	12.998	7.328	173.541	-	**237.059**
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2.246.986	**2.246.986**
	Total	**18.609.047**	**3.273.429**	**3.787.000**	**21.353.258**	**2.246.986**	**49.269.720**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position						
Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Remaining Contact Period						Portfolio Category
≤ 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 year to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** > 3 years to 5 years	**> 5 thn** >5 year	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**	
i	**j**	**k**	**l**	**m**	**n**	
11.339.680	10.289	23.900	9.521.196	-	**20.895.065**	Receivables from Government
-	-	-	2.009.545	-	**2.009.545**	Receivables from Public Sector Entities
-	-	-	-	-	**-**	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
4.492.182	161.155	5.522	8.327	-	**4.667.186**	Receivables from Banks
-	-	-	-	-	**-**	Receivables from Covered Bond
661.762	-	121.738	146.196	-	**929.696**	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions
-	-	-	-	-	**-**	Receivables in the form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments
-	384	8.155	126.699	-	**135.238**	Residential Property Collateralized Loans
-	-	-	133	-	**133**	Commercial Property Collateralized Loans
264.331	-	-	-	-	**264.331**	Land Acquisition, Land Processing and Construction Loans
-	-	-	-	-	**-**	Employee or Retairement Loans
615.609	1.929.462	1.105.248	205.383	-	**3.855.702**	Receivables from Microbusiness,Small Business, and Retail Portfolio
4.163.765	901.458	389.967	5.947.519	-	**11.402.709**	Receivables from Corporations
8.505	25.059	6.797	1.595	-	**41.956**	Due Receivables
-	-	-	-	2.531.006	**2.531.006**	Other Assets
21.545.834	**3.027.807**	**1.661.327**	**17.966.593**	**2.531.006**	**46.732.567**	

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Not yet matured	Telah Jatuh Tempo Matured
a	b	c	d	e
	Posisi Tanggal Laporan			
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.057.238	636.253	4.558
2	Pertambangan dan Penggalian	747.550	659.864	-
3	Industri Pengolahan	1.540.384	513.928	2.230
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	55.736	1.731	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	25.095	25.047	-
6	Konstruksi	1.251.567	381.367	380
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.747.015	2.083.008	23.641
8	Pengangkutan dan Pergudangan	664.086	67.935	302
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	214.752	136.312	460
10	Informasi dan Komunikasi	1.009.129	1.005.210	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	45.693.074	852.272	468.330
12	Real Estate	932.467	400.145	1.687
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	19.748	5.014	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	260.665	193.375	783
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.838	1.833	-
16	Pendidikan	77.639	17.714	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	240.379	176.571	7
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	28.458	8.920	828
19	Aktivitas Jasa Lainnya	69.855	68.929	677
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	118.663	948	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	682	682	-
22	Rumah Tangga	1.900.973	1.844.885	47.414
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.249.033	98.270	3.804
24	Lainnya	2.469.450	-	-
	Total	**63.375.476**	**9.180.213**	**555.101**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	**CKPN Stage 2** Allowance for Impairment Losses Stage 2	**CKPN Stage 3** Allowance for Impairment Losses Stage 3	**Tagihan yang Dihapus Buku** Amounts written-off	Economic Sector
f	**g**	**h**	**i**	
				Report Date Position
275	942	2.256	16.695	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	101.283	Mining and Extractive Industries
212	485	1.087	91.473	Processing Industry
-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	176	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	145	1.685	85.310	Construction
11.010	182.916	6.342	2.791.465	Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance
4	225	153	3.267	Transportation and Warehousing
84	1.224	212	43.729	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	2.008	Information and Communication
-	-	354.366	183.408	Financial and Insurance Activities
1.300	-	124	477.292	Real Estate
-	25	-	1.960	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	640	401	362.738	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	3	-	-	Education
7	63	-	-	Human Health Activities and Social Activities
57	39	392	285.194	Arts, Entertainment, and Recreation
-	447	346	5.520	Other Service Activities
-	-	-	10.238	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	29	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
-	16.143	23.908	335.782	Household
3.446	60	394	406.340	Non-Business
-	-	-	-	Others
16.395	**203.562**	**391.667**	**5.203.704**	**Total**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Not yet matured	Telah Jatuh Tempo Matured
a	b	c	d	e
	Posisi Periode Sebelumnya			
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	537.672	3.199	3.325
2	Pertambangan dan Penggalian	854.256	-	-
3	Industri Pengolahan	770.904	67.537	3.786
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4.732	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	9.814	-	-
6	Konstruksi	856.384	1.707	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8.495.204	540.062	18.889
8	Pengangkutan dan Pergudangan	543.288	342	560
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	151.425	2.131	555
10	Informasi dan Komunikasi	2.002.003	-	110
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	40.222.757	348	60
12	Real Estate	414.996	258	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	77.629	-	32
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	72.692	1.663	1.066
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	27.460	3.006	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	95.687	1.012	10
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	20.446	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	40.182	4.239	245
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	8.757	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	2.449.796	445.207	53.640
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	534.667	545	4.798
24	Lainnya	2.720.529	-	-
	Total	**60.911.281**	**1.071.256**	**87.076**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	**CKPN Stage 2** Allowance for Impairment Losses Stage 2	**CKPN Stage 3** Allowance for Impairment Losses Stage 3	**Tagihan yang Dihapus Buku** Amounts written-off	Economic Sector
f	**g**	**h**	**i**	
				Previous Period Position
126	1.079	1.662	14.889	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	82.748	Mining and Extractive Industries
-	939	2.094	26.411	Processing Industry
-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	195	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	221	-	49.034	Construction
1.835	276.433	137.882	2.649.503	Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance
4	102	270	1.432	Transportation and Warehousing
111	859	253	49.863	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	53	2.079	Information and Communication
-	-	42	168.080	Financial and Insurance Activities
-	86	-	654.153	Real Estate
-	-	16	1.960	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	495	519	672.380	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	-	-	-	Education
10	364	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	7	-	285.194	Arts, Entertainment, and Recreation
-	1.203	119	727	Other Service Activities
-	-	-	10.264	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
-	28.071	25.060	448.073	Household
4.151	12	209	424.831	Non-Business
-	-	-	-	Others
6.237	**310.066**	**168.179**	**5.541.621**	**Total**

Bank Secara Individu
Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Not yet matured	Telah Jatuh Tempo Matured
a	b	c	d	e
	Posisi Tanggal Laporan			
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	812.009	636.253	4.283
2	Pertambangan dan Penggalian	699.655	659.864	-
3	Industri Pengolahan	1.114.216	513.928	2.018
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4.741	1.731	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	25.095	25.047	-
6	Konstruksi	816.685	381.367	380
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2.978.088	2.083.008	11.898
8	Pengangkutan dan Pergudangan	534.700	67.935	298
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	138.240	136.275	413
10	Informasi dan Komunikasi	1.009.129	1.005.210	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	39.162.175	852.272	468.330
12	Real Estate	405.833	400.145	243
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	19.748	5.014	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	260.665	193.375	783
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.838	1.833	-
16	Pendidikan	17.907	17.714	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	179.551	176.571	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	9.697	8.920	765
19	Aktivitas Jasa Lainnya	69.855	68.929	677
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	950	948	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	682	682	-
22	Rumah Tangga	1.900.973	1.844.885	47.414
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.084.458	98.195	-
24	Lainnya	2.253.189	-	-
	Total	**53.500.079**	**9.180.101**	**537.502**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	**CKPN Stage 2** Allowance for Impairment Losses Stage 2	**CKPN Stage 3** Allowance for Impairment Losses Stage 3	**Tagihan yang Dihapus Buku** Amounts written-off	Economic Sector
f	**g**	**h**	**i**	
				Report Date Position
-	942	2.256	16.695	Agriculture, Forestry, and Fishery
-	-	-	101.283	Mining and Extractive Industries
-	485	1.087	91.473	Processing Industry
-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
-	176	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
-	145	1.685	85.310	Construction
-	182.916	6.342	2.791.465	Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance
-	225	153	3.267	Transportation and Warehousing
-	1.224	212	43.729	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
-	-	-	2.008	Information and Communication
-	-	354.366	183.408	Financial and Insurance Activities
-	-	124	477.292	Real Estate
-	25	-	1.960	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	640	401	362.738	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
-	3	-	-	Education
-	63	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	39	392	285.194	Arts, Entertainment, and Recreation
-	447	346	5.520	Other Service Activities
-	-	-	10.238	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
-	29	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
-	16.143	23.908	335.782	Household
-	60	303	406.340	Non-Business
-	-	-	-	Others
-	**203.562**	**391.575**	**5.203.704**	**Total**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Not yet matured	Telah Jatuh Tempo Matured
a	b	c	d	e
	Posisi Periode Sebelumnya			
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	405.360	3.199	3.199
2	Pertambangan dan Penggalian	850.874	-	-
3	Industri Pengolahan	699.038	67.537	3.786
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4.732	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	9.814	-	-
6	Konstruksi	650.562	1.707	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.896.350	540.062	16.965
8	Pengangkutan dan Pergudangan	445.172	342	556
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	110.244	2.054	520
10	Informasi dan Komunikasi	2.002.003	-	110
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	33.635.282	348	60
12	Real Estate	288.913	258	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	77.629	-	32
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	72.692	1.663	1.066
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	12.786	3.006	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	79.206	1.012	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	8.664	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	40.182	4.239	245
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Rumah Tangga	2.449.796	445.207	53.640
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	389.064	425	-
24	Lainnya	2.531.443	-	-
	Total	**50.659.807**	**1.071.059**	**80.179**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

	CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	**CKPN Stage 2** Allowance for Impairment Losses Stage 2	**CKPN Stage 3** Allowance for Impairment Losses Stage 3	**Tagihan yang Dihapus Buku** Amounts written-off	Economic Sector
	f	**g**	**h**	**i**	
					Previous Period Position
	-	1.079	1.662	14.889	Agriculture, Forestry, and Fishery
	-	-	-	82.748	Mining and Extractive Industries
	-	939	2.094	26.411	Processing Industry
	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air
	-	195	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities
	-	221	-	49.034	Construction
	-	276.433	137.882	2.649.503	Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance
	-	102	270	1.432	Transportation and Warehousing
	-	859	253	49.863	Provision of Accommodation and Foods & Beverages
	-	-	53	2.079	Information and Communication
	-	-	42	168.080	Financial and Insurance Activities
	-	86	-	654.153	Real Estate
	-	-	16	1.960	Professional, Scientific, and Technical Activities
	-	495	519	672.380	Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel agencies, and Other Business Supports
	-	-	-	-	Government Administration, Land Business, and Mandatory Social Service
	-	-	-	-	Education
	-	364	-	-	Human Health Activities and Social Activities
	-	7	-	285.194	Arts, Entertainment, and Recreation
	-	1.203	119	727	Other Service Activities
	-	-	-	10.264	Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs
	-	-	-	-	International Organizations and Other Extra International Organizations Activities
	-	28.071	25.060	448.073	Household
	-	12	57	424.831	Non-Business
	-	-	-	-	Others
	-	**310.066**	**168.027**	**5.541.621**	**Total**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan
Disclosure of Receivables by Due Date

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	Jenis Eksposur Exposure Type	Posisi Tanggal Laporan Report Date				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total	> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loan included in Due Receivables	22.181	26.756	37.835	**86.772**	25.960	22.440	38.675	87.075
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities Included in Due Receivables	-	-	468.330	**468.330**	-	-	-	-
	Total	**22.181**	**26.756**	**506.165**	**555.102**	**25.960**	**22.440**	**38.675**	**87.075**

Bank Secara Individu
Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	Jenis Eksposur Exposure Type	Posisi Tanggal Laporan Report Date				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year Report Date Position			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total	> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Loan included in Due Receivables	13.272	22.479	33.422	**69.173**	23.071	20.604	36.504	80.179
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities Included in Due Receivables	-	-	468.330	**468.330**	-	-	-	-
	Total	**13.272**	**22.479**	**501.752**	**537.503**	**23.071**	**20.604**	**36.504**	**80.179**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)
Additional Disclosures regarding Treatment of Non-Performing Assets (CRB-A)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Aset Non-performing adalah aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan memiliki kualitas aset Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Kredit korporasi adalah tagihan kepada korporasi berupa pinjaman atau surat utang kepada korporasi termasuk tagihan kepada perusahaan asuransi sesuai dengan Ketentuan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, sedangkan untuk kredit ritel adalah tagihan selain kepada korporasi. Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh Bank kepada Debitur/Nasabah yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya (pembayaran pokok dan/atau bunga/ margin/bagi hasil/ujrah) sepanjang Debitur/Nasabah yang bersangkutan masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah Kredit/Pembiayaan direstrukturisasi. Selain itu terdapat Restrukturisasi Covid-19, yakni penanganan khusus kepada debitur/nasabah yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada Bank karena usahanya terkena dampak dari penyebaran COVID-19 baik secara langsung ataupun tidak langsung namun masih memiliki prospek usaha sehingga masih memiliki kemampuan membayar kewajiban.	Non-performing assets are productive assets as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks, and are classified as Substandard, Doubtful, and Loss. Corporate credit is receivables to corporations in the form of loans or debt securities, including receivables to insurance companies, in accordance with the provisions of OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021. Retail credit is receivables other than to corporations. Credit/Financing Restructuring is a remedial measure undertaken by a Bank for Debtors/Customers experiencing difficulty meeting their obligations (principal and/or interest payments/margin/profit sharing/ ujrah) as long as the Debtor/Customer in question still has good business prospects and is deemed capable of meeting its obligations after the Credit/Financing is restructured. In addition, there is Covid-19 Restructuring, which is special handling for debtors/customers who are having difficulty fulfilling their obligations to the Bank because their business has been directly or indirectly impacted by the spread of COVID-19 but still have business prospects and therefore are still able to pay their obligations.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing
Disclosure of Performing and Non-Performing Assets

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

		Performing (Kualitas L dan DPK) (Quality L and DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M) (Quality KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Non Impaired Receivables			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari > 90 days past due		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari ≤ 90 days past due	
		Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	27.246.246	-	468.330	265.520				
2	Kredit Loans	12.244.929	446.411	180.063	70.438				
	a.Korporasi Corporate	6.146.346	251.804	-	1.348				
	b.Ritel Retail	6.098.583	194.607	180.063	69.090				
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	4.773.838	-	-	-				
4	Penempatan Placement	16.005.106	-	-	-				
5	Aset Lainnya Other Assets	2.463.247	-	-	-				
6	Derivatif selain Kredit Derivatives other than Credit	11.428	-	-	-				

Bank Secara Individu
Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

		Performing (Kualitas L dan DPK) (Quality L and DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M) (Quality KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Non Impaired Receivables			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari > 90 days past due		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari ≤ 90 days past due	
		Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	21.919.876	-	468.330	265.520				
2	Kredit Loans	9.113.816	446.411	162.352	53.952				
	a.Korporasi Corporate	4.168.262	251.804	-	1.348				
	b.Ritel Retail	4.945.554	194.607	162.352	52.604				
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	4.769.538	-	-	-				
4	Penempatan Placement	14.807.753	-	-	-				
5	Aset Lainnya Other Assets	2.246.986	-	-	-				
6	Derivatif selain Kredit Derivatives other than Credit	11.428	-	-	-				

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing
Disclosure of Performing and Non-Performing Restructuring Assets

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

		Performing (Kualitas L dan DPK | Quality L and DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D dan M | Quality KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit	389.293	226.634	9.194	4.721
	a. Korporasi	292.503	218.489	-	-
	b. Ritel	96.790	8.145	9.194	4.721
3	Transaksi Rekening Administratif	1.877	-	-	-
4	Penempatan	-	-	-	-
5	Aset Lainnya	-	-	-	-
6	Derivatif selain Kredit	-	-	-	-

Bank Secara Individu
Bank Individually

		Performing (Kualitas L dan DPK | Quality L and DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D dan M | Quality KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit	358.521	226.634	9.157	4.684
	a. Korporasi	262.704	218.489	-	-
	b. Ritel	95.817	8.145	9.157	4.684
3	Transaksi Rekening Administratif	1.877	-	-	-
4	Penempatan	-	-	-	-
5	Aset Lainnya	-	-	-	-
6	Derivatif selain Kredit	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Stage 1		*Stage 2*		*Stage 3*		
Nilai Tercatat Bruto Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	
e	**f**	**g**	**h**	**i**	**j**	
-	-	-	-	-	-	Securities
91.860	42.843	286.635	183.832	9.157	4.684	Loans
68.959	42.407	212.897	176.083	-	-	a. Corporate
22.901	436	73.738	7.749	9.157	4.684	b. Retail
-	-	-	-	-	-	Administrative Account Transactions
-	-	-	-	-	-	Placement
-	-	-	-	-	-	Other Assets
-	-	-	-	-	-	Derivatives other than Credit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Stage 1		*Stage 2*		*Stage 3*		
Nilai Tercatat Bruto Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross	**CKPN** Allowance for Impairment Losses	
e	**f**	**g**	**h**	**i**	**j**	
-	-	-	-	-	-	Securities
72.446	42.803	286.635	183.832	9.157	4.684	Loans
49.807	42.407	212.897	176.083	-	-	a. Corporate
22.639	396	73.738	7.749	9.157	4.684	b. Retail
-	-	-	-	-	-	Administrative Account Transactions
-	-	-	-	-	-	Placement
-	-	-	-	-	-	Other Assets
-	-	-	-	-	-	Derivatives other than Credit

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)
Qualitative Disclosures related to MRK Techniques (CRC)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Manajemen agunan yang diterapkan di Bank, termasuk penilaian agunan secara berkala, diatur pada ketentuan masing-masing produk sesuai segmentasi yang terdapat di Bank. Bank juga memiliki ketentuan terkait pelaksanaan penilaian agunan dan metode serta pendekatan penilaian berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).	The Bank's collateral management practices, including periodic collateral valuations, are governed by the provisions of each product, based on the Bank's segmentation. The Bank also has provisions regarding the implementation of collateral valuations and valuation methods and approaches based on the Indonesian Valuation Standards (SPI) and the Indonesian Appraiser's Code of Ethics (KEPI).
Bank secara Individu memiliki tagihan yang tidak dijamin dengan teknik MRK sebesar Rp21,650,200 (dalam jutaan rupiah) dan memiliki tagihan yang dijamin dengan teknik MRK sebesar Rp31,254,734 (dalam jutaan rupiah). Teknik MRK - Agunan dilakukan dengan cara mengurangi nilai tagihan bersih dengan nilai agunan, dimana faktor pengurang ATMR Kredit pada Bank adalah agunan berupa cash collateral, sehingga bobot risiko sebesar 100%.	The Bank has unsecured receivables of Rp21,650,200 (in millions of rupiah) and secured receivables of Rp31,254,734 (in millions of rupiah) using the CRM technique. The CRM-Collateral technique is implemented by subtracting the net receivables from the collateral value. The Bank's credit risk-weighted risk (RWA) is reduced by cash collateral, resulting in a risk weight of 100%.

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit External (CRD)
Disclosure of the Use of External Credit Ratings (CRD)

a. **Format Laporan** / **Report Format**

Lembaga pemeringkat yang digunakan adalah Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia dan Kredit Rating Indonesia untuk entitas lokal. Sedangkan untuk entitas asing menggunakan rating atau peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat Standar and Poor's (S&P), Fitch Ratings, atau Moody's Investor Service. Hal tersebut sesuai SEOJK no.27/SEOJK.03/2025 tentang "Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan", yaitu :

The rating agencies used for local entities are Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, and Kredit Rating Indonesia. Meanwhile, foreign entities use ratings issued by Standard & Poor's (S&P), Fitch Ratings, or Moody's Investor Service. Both practices are made obligatory by SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 concerning "Rating Agencies and Ratings Recognized by the Financial Services Authority," namely:

Tabel 1. Daftar Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan

Perusahaan Pemeringkat	Peringkat Jangka Pendek	Peringkat Jangka Menengah dan Jangka Panjang
Fitch Ratings	F1+; F1; F2; F3; B; C; D	"AAA; AA+; AA; AA−; A+; A; A−; BBB+; BBB; BBB−; BB+; BB; BB−; B+; B; B−; CCC; CC; C; RD; D"
Moody's Investor Service	P−1; P−2; P−3; NP	"Aaa; Aa1; Aa2; Aa3; A1; A2; A3; Baa1; Baa2; Baa3; Ba1; Ba2; Ba3; B1; B2; B3; Caa1; Caa2; Caa3; Ca; C"
Standard and Poor's	"A−1; A−2; A−3; B; B−1; B−2; B−3; C; D"	"AAA; AA+; AA; AA−; A+; A; A−; BBB+; BBB; BBB−; BB+; BB; BB−; B+; B; B−; CCC+; CCC; CCC−; CC; C; D"
PT. Fitch Ratings Indonesia	F1+(idn); F1(idn); F2(idn); F3(idn); B(idn); C(idn); D(idn)	"AAA(idn); AA+(idn); AA(idn); AA−(idn); A+(idn); A(idn); A−(idn); BBB+(idn); BBB(idn); BBB−(idn); BB+(idn); BB(idn); BB−(idn); B+(idn); B(idn); B−(idn); CCC(idn); CC(idn); C(idn); RD(idn); D(idn)"
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idA1; idA2; idA3; idA4;idB; idC; idD	"idAAA; idAA+; idAA; idAA−; idA+;idA; idA−; idBBB+; idBBB; idBBB−;idBB+; idBB; idBB−; idB+; idB;idB−; idCCC; idSD; idD"

Portofolio yang menggunakan peringkat adalah portofolio surat utang berupa obligasi dan sukuk, serta Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan oleh entitas.

The portfolios that use ratings are debt securities portfolios, such as bonds and sukuk, as well as Medium-Term Notes (MTNs) issued by the entity.

Tidak ada proses yang digunakan untuk mentransfer peringkat pihak lawan ke peringkat surat berharga ke dalam aset yang sebanding dengan banking book karena dilakukan sesuai dengan pemetaan peringkat berdasarkan informasi dari OJK, yaitu :

There is no process used to transfer counterparty ratings to securities ratings within the comparable assets within the banking book, as this is done in accordance with rating mapping based on information from the Financial Services Authority (OJK), namely:

Tabel 4. Pemetaan Peringkat

a. Peringkat Jangka Panjang

Lembaga Pemeringkat Domestik		Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
AAA(idn)	idAAA	AAA	Aaa	AAA
AA+(idn) s.d AA−(idn)	idAA+ s.didAA−	AA+ s.d AA−	Aa1 s.d Aa3	AA+ s.d AA−
A+(idn) s.d A−(idn)	idA+ s.d idA−	A+ s.d A−	A1 s.d A3	A+ s.d A−
BBB+(idn) s.d BBB−(idn)	idBBB+ s.didBBB−	BBB+ s.d BBB−	Baa1 s.d Baa3	BBB+ s.d BBB−
BB+(idn) s.d BB−(idn)	idBB+ s.didBB−	BB+ s.d BB−	Ba1 s.d Ba3	BB+ s.d BB−
B+(idn) s.d B−(idn)	idB+ s.d idB−	B+ s.d B−	B1 s.d B3	B+ s.d B−
Kurang dari B−(idn)	Kurang dariidB−	Kurang dari B−	Kurang dari B3	Kurang dari B−

b. Peringkat Jangka Pendek

Lembaga Pemeringkat Domestik		Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
F1+(idn) s.d F1 (idn)	idA1	F1+ s.d F1	P−1	A−1
F2(idn)	idA2	F2	P−2	A−2
F3(idn)	idA3 s.d idA4	F3	P−3	A−3
Kurang dari F3(idn)	Kurang dari idA4	Kurang dari F3	Kurang dari P−3	Kurang dari A−3

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)
Quantitative Disclosures related to MRK Techniques (CR3)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Receivables not Guaranteed by MRK Technique	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK Receivables Guaranteed by MRK Technique	Tagihan yang Dijamin Receivables Guaranteed with				Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Receivables Guaranteed with Credit Derivatives
				Agunan Collateral	Garansi Guaranteed	Asuransi Kredit Insurance Credit	Lainnya Others	
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Loans	11.405.138	638.285	638.285	-	-	-	
2	Surat Berharga Securities	6.705.704	20.743.352	20.743.352	-	-	-	
3	Penempatan Placement	2.643	16.002.462	16.002.462	-	-	-	
4	Aset Lainnya Other Assets	2.463.247	-	-	-	-	-	
5	Derivatif selain Kredit Derivatives other than Credit	4.605.926	179.333	179.333	-	-	-	
6	**Total**	**25.182.658**	**37.563.432**	**37.563.432**	**-**	**-**	**-**	
7	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Due Loans and Securities	35.466	-	-	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Perubahan Nilai Kuantitatif terkait Teknik MRK disebabkan adanya metode perhitungan baru mengacu pada SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.	Changes in Quantitative Value related to the MRK Technique are due to the adoption of a new calculation method in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 24/SEOJK.03/2021 Regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

Bank Secara Individu
Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Receivables not Guaranteed by MRK Technique	**Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK** Receivables Guaranteed by MRK Technique	**Tagihan yang Dijamin** Receivables Guaranteed with				**Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit** Receivables Guaranteed with Credit Derivatives
				Agunan Collateral	**Garansi** Guaranteed	**Asuransi Kredit** Insurance Credit	**Lainnya** Others	
		a	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**
1	Kredit Loans	8.380.353	531.949	531.949	-	-	-	
2	Surat Berharga Securities	6.384.343	15.738.343	15.738.343	-	-	-	
3	Penempatan Placement	2.643	14.805.109	14.805.109	-	-	-	
4	Aset Lainnya Other Assets	2.246.986	-	-	-	-	-	
5	Derivatif selain Kredit Derivatives other than Credit	4.601.626	179.333	179.333	-	-	-	
6	**Total**	**21.615.951**	**31.254.734**	**31.254.734**	**-**	**-**	**-**	
7	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Due Loans and Securities	34.249	-	-	-	-	-	

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Technique	
		Kategori Portofolio Laporan Posisi Keuangan Financial Statement Position	**TRA** Administrative Account Transactions
		a	**b**
1	Tagihan kepada Pemerintah	28.753.451	1.394.940
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	994.324	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.736.998	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	698.185	100.856
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	11.344.195	3.044.813
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.977.170	1.053.388
9	Kredit Beragun Properti	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	212.053	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	14.825	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	3.044	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	138	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	338.132	413.521
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	238.276	-
11	Aset Lainnya	2.463.246	-
12	**Total**	**56.774.038**	**6.007.518**

Pengungkapan Tambahan
Perubahan Nilai Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK disebabkan adanya metode perhitungan baru mengacu pada SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, dimana Bank menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai pengurang tagihan dan dikenakan Faktor Konversi Kredit (FKK) untuk Transaksi Rekening Administratif (TRA) serta menggunakan teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) sebagai pengurang Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik Net Receivables After the Application of FKK and MRK Technique		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight		Portfolio Category
Laporan Posisi Keuangan Financial Statement Position	**TRA** Administrative Account Transactions	**ATMR** Risk Weighted Assets (RWA)	**Persentase Rata-rata Bobot Risiko** Average Risk Weighting (e/(c+d))	
c	**d**	**e**	**f**	
28.753.452	1.394.940	-	0,00%	Receivables from Government
994.325	-	263.793	26,53%	Receivables from Public Sector Entities
-	-	-	0,00%	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
6.736.998	-	45.673	0,68%	Receivables from Banks
698.185	19.342	287.011	40,00%	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)
-	-	-	0,00%	Receivables in the form of Covered Bond
11.344.195	497.520	9.444.425	79,76%	Receivables from Corporations - General Corporate Exposure 2)
-	-	-	0,00%	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions3)
-	-	-	0,00%	Special Financing Exposure4)
-	-	-	0,00%	Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments
4.977.169	414.127	3.702.197	68,67%	Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio
-	-	-	0,00%	Property Collateralized Loans
212.053	-	318.079	150,00%	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
14.825	-	5.189	35,00%	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
3.044	-	4.566	150,00%	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
138	-	138	100,17%	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
338.132	44.224	558.547	146,08%	Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
238.276	-	130.037	54,57%	Due Receivables
2.463.246	-	2.000.522	81,21%	Other Assets
56.774.038	**2.370.153**	**16.760.176**	**28,34%**	**Total**

Additional Disclosure
Changes in the Credit Risk Exposure Value and the Impact of the MRK Technique are due to the existence of a new calculation method referring to SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 Concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks, where the Bank uses the Allowance for Impairment Losses (CKPN) as a deduction from bills and is subject to a Credit Conversion Factor (FKK) for Off-Balance Sheet Transactions (TRA) and uses the Credit Risk Mitigation (MRK) technique as a deduction from Risk-Weighted Assets (RWA).

Bank Secara Individu
Bank Individually

		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before the Application of FKK and MRK Technique	
		Kategori Portofolio Laporan Posisi Keuangan Financial Statement Position	**TRA** Administrative Account Transactions
		a	**b**
1	Tagihan kepada Pemerintah	22.683.229	1.394.940
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	994.324	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.604.858	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	698.185	100.856
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	9.215.041	3.044.813
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.668.804	1.049.088
9	Kredit Beragun Properti		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	212.053	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	3.044	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	338.132	413.521
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	237.059	-
11	Aset Lainnya	2.246.986	-
12	**Total**	**46.901.716**	**6.003.218**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik Net Receivables After the Application of FKK and MRK Technique		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight		Portfolio Category
Laporan Posisi Keuangan Financial Statement Position	**TRA** Administrative Account Transactions	**ATMR** Risk Weighted Assets (RWA)	**Persentase Rata-rata Bobot Risiko** Average Risk Weighting (e/(c+d))	
c	**d**	**e**	**f**	
22.683.230	1.394.940	-	0,00%	Receivables from Government
994.325	-	263.793	26,53%	Receivables from Public Sector Entities
-	-		0,00%	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
6.604.858	-	45.673	0,69%	Receivables from Banks
698.185	19.342	287.011	40,00%	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)
-	-	-	0,00%	Receivables in the form of Covered Bond
9.215.041	497.520	7.571.298	77,95%	Receivables from Corporations - General Corporate Exposure 2)
-	-	-	0,00%	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions3)
-	-	-	0,00%	Special Financing Exposure4)
-	-	-	0,00%	Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments
3.668.804	411.977	2.921.564	71,59%	Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio
			0,00%	Property Collateralized Loans
212.053	-	318.079	150,00%	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
-	-	-	0,00%	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
3.044	-	4.566	150,00%	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
-	-	-	0,00%	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
338.132	44.224	558.547	146,08%	Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
237.059	-	128.820	54,34%	Due Receivables
2.246.986	-	1.813.745	80,72%	Other Assets
46.901.717	**2.368.003**	**13.913.095**	**28,24%**	**Total**

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Credit Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
Disclosure of Exposure by Asset Class and Risk Weight (CR5)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

	Kategori Portofolio	0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]
1	Tagihan kepada Pemerintah	30.148.392			-						-		
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				777.897						216.428		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-		-				-		
4	Tagihan kepada Bank				6.531.952		191.387		-		-		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1]				-		-		698.185		-		
5	Tagihan berupa *Covered Bond*		-	-	-	-		-			-		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2]				2.217.428						371.257		-
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain[3]				-						-		-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]				-						-		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya												
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									-			
9	Kredit Beragun Properti	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-			-	-	-		-		-		-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]	-			-	-	-		-		-		-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]				-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-			-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-			-		-		-		-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]	-			-		-		-		-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]											-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-			-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti												
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi[5]												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										216.478		
11	Aset Lainnya	483.175			-								

No	Bobot Risiko Risk weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables Statement Financial Position	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) TRA Net Receivables (Before FKK Application)	Rata-rata FKK FKK Average	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (After the Application of FKK and MRK Technique)
1	< 40%	38.953.372	1.401.048	1.401.048	40.354.420
2	40%-70%	1.467.348	-	35.000	1.502.348
3	75%	4.585.556	1.053.483	376.428	4.961.984
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	11.095.859	3.044.813	500.314	11.596.173
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	665.700	514.377	63.566	729.266
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	**Total Tagihan Bersih** Total net billings	**56.767.835**	**6.013.721**	**2.376.356**	**59.144.191**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

70%	75%	80%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	250%	400%	1250%[5]	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after FKK and MRK Technique	Portfolio Category
					-				-				-	30.148.392	Receivables from Government
					-				-				-	994.325	Receivables from Public Sector Entities
					-				-				-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	-				-				13.659				-	6.736.998	Receivables from Banks
	-				-				19.342				-	717.527	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions[1]
					-								-	-	Receivables in the form of Covered Bond
	318	-	-		9.371.197			-	51.806				-	12.012.006	Receivables from Corporations - General Corporate Exposure[2]
	-		-		-				-				-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions[3]
	-	-			-			-	-				-	-	Special Financing Exposure[4]
					-				-	-	-		-	-	Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments
	4.961.666		-		259.338								-	5.221.004	Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio
-	-	-	-	-	-	-	-		-				-	-	Property Collateralized Loans
-	-		-		-				212.053				-	226.878	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
-	-		-		-				-				-	-	Without a Credit-Sharing Approach[5]
													-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
	-		-		-				-				-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[6]
	-					-			-				-	-	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
	-		-		138				3.044				-	3.182	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
													-	-	Without a Credit-Sharing Approach[5]
													-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
	-		-		-				-				-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[6]
-				-			-		-				-	-	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
					-				382.356				-	382.356	Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
					21.259				-				-	238.276	Due Receivables
					1.917.135				47.006			-	-	2.463.247	Other Assets

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Perubahan Nilai Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko disebabkan adanya metode perhitungan baru mengacu pada SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, dimana Bank menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai pengurang tagihan dan dikenakan Faktor Konversi Kredit (FKK) untuk Transaksi Rekening Administratif (TRA) serta menggunakan teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) sebagai pengurang Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).	Changes in Exposure Value based on Asset Class and Risk Weight are due to the existence of a new calculation method referring to SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 Concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks, where Banks use Allowance for Impairment Losses (CKPN) as a deduction from bills and are subject to a Credit Conversion Factor (FKK) for Off-Balance Sheet Transactions (TRA) and use Credit Risk Mitigation (MRK) techniques as a deduction from Risk-Weighted Assets (RWA).

Bank Secara Individu
Bank Individually

	Kategori Portofolio	0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[9]
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.078.170			-						-		
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				777.897						216.428		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-		-				-		
4	Tagihan kepada Bank				6.399.812		191.387		-		-		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1]				-		-		698.185		-		
5	Tagihan berupa *Covered Bond*		-	-	-	-		-			-		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum[2]				1.990.119						232.268		-
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain[3]				-						-		-
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]				-						-		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya												
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									-			
9	Kredit Beragun Properti	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-			-	-	-		-		-		-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]	-			-	-	-		-		-		-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]				-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-			-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						-	-		-		-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-			-		-		-		-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]	-			-		-		-		-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]											-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]	-			-		-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti												
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi[6]												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										216.478		
11	Aset Lainnya	443.056			-								

No	Bobot Risiko Risk weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables Statement Financial Position	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) TRA Net Receivables (Before FKK Application)	Rata-rata FKK FKK Average	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (After the Application of FKK and MRK Technique)
1	< 40%	32.479.393	1.401.048	1.401.048	33.880.441
2	40%-70%	1.328.359	-	35.000	1.363.359
3	75%	3.447.483	1.049.183	374.278	3.821.761
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	9.001.954	3.044.813	500.314	9.502.268
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	638.325	514.377	63.566	701.891
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	**Total Tagihan Bersih** **Total net billings**	**46.895.514**	**6.009.421**	**2.374.206**	**49.269.720**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

70%	75%	80%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	250%	400%	1250%[5]	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after FKK and MRK Technique	Portfolio Category
					-				-				-	24.078.170	Receivables from Government
					-				-				-	994.325	Receivables from Public Sector Entities
					-				-				-	-	Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions
	-				-				13.659				-	6.604.858	Receivables from Banks
	-				-				19.342				-	717.527	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions[1]
					-								-	-	Receivables in the form of Covered Bond
	318	-	-		7.438.050			-	51.806				-	9.712.561	Receivables from Corporations - General Corporate Exposure[2]
	-		-		-				-				-	-	Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions[3]
	-	-			-			-	-				-	-	Special Financing Exposure[4]
					-				-	-	-		-	-	Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments
	3.821.443		-		259.338				-				-	4.080.781	Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio
-	-		-	-	-	-	-		-				-	-	Property Collateralized Loans
-	-		-		-				212.053				-	212.053	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
-	-		-		-				-				-	-	Without a Credit-Sharing Approach[5]
					-				-				-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
	-		-		-				-				-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
	-				-	-			-				-	-	Residential Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
	-		-		-				3.044				-	3.044	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Not Materially Dependent on Property Cash Flow
													-	-	Without a Credit-Sharing Approach[5]
													-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
	-		-		-				-				-	-	Using the Credit-Sharing Approach (Guaranteed)[5]
-				-			-		-				-	-	Commercial Property Collateralized Loans which the Payments Are Materially Dependent on Property Cash Flow
-				-	-				382.356				-	382.356	Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
					20.581				-				-	237.059	Due Receivables
					1.784.299				19.631				-	2.246.986	Other Assets

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Operasional - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Operational Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu
Form D1. Laporan Data Kerugian Historis
Disclosure of Operational Risk Calculations - Bank Individually
Form D1. Historical Loss Data Report

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	31 Desember 2025 December 31, 2025				
		A	B	C	D	E
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih						
01	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.074,67	6.695,03	15.428,00	435,00	5.909,00
02	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00
03	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
04	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
05	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.074,67	6.695,03	15.428,00	435,00	5.909,00
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (545) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih						
06	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-
07	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-
08	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
09	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional						
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T				
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	T				
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000				
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional				

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

	F	G	H	I	J	K	Business Indicator (IB) and IB Components
	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun	
							Minimum Limit of an Operating Loss Event of Rp300,000,000 (Three Hundred Million Rupiah) or More
	21.488,00	-	670,00	-	645,31	5.234,50	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value (Without Exception)
	1,00	-	1,00	-	2,00	1,10	Total Occurrence of Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Excluded Operational Risk Loss
	21.488,00	-	670,00	-	645,31	5.234,50	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses
							Minimum Limit of an Operational Loss Event of Rp1,500,000,000 (One Billion Five Hundred Million Rupiah) or More
	-	-	-	-	-	-	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value (Without Exception)
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses
							Details of Capital Calculation for Operational Risks
							Are Losses Used in Calculating FPKI? (Yes/No)
							If Line 11 answer is 'No', Is the Internal Loss Data Not Use Due to a Discrepancy of the Minimum Standards for Loss Data? (Yes/No)
							Threshold Used in Capital Calculation for Operational Risks (in Full Rupiah Amount)
							Additional Information (If Any)

Bank Secara Individu
Bank Individually

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	31 Desember 2025 December 31, 2025				
		A	B	C	D	E
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih						
01	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.074,67	6.695,03	15.428,00	435,00	5.909,00
02	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00
03	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
04	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
05	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.074,67	6.695,03	15.428,00	435,00	5.909,00
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (545) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih						
06	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-
07	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-
08	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
09	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional						
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T				
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	T				
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000				
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional				

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

	F	G	H	I	J	K	Business Indicator (IB) and IB Components
	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun	
							Minimum Limit of an Operating Loss Event of Rp300,000,000 (Three Hundred Million Rupiah) or More
	21.488,00	-	670,00	-	645,31	5.234,50	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value (Without Exception)
	1,00	-	1,00	-	2,00	1,10	Total Occurrence of Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Excluded Operational Risk Loss
	21.488,00	-	670,00	-	645,31	5.234,50	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses
							Minimum Limit of an Operational Loss Event of Rp1,500,000,000 (One Billion Five Hundred Million Rupiah) or More
	-	-	-	-	-	-	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value (Without Exception)
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Occurrence of Excluded Operational Risk Loss
	-	-	-	-	-	-	Total Net Operating Loss After Calculating the Recovery Value and Excluded Operational Risk Losses
							Details of Capital Calculation for Operational Risks
							Are Losses Used in Calculating FPKI? (Yes/No)
							If Line 11 answer is 'No', Is the Internal Loss Data Not Use Due to a Discrepancy of the Minimum Standards for Loss Data? (Yes/No)
							Threshold Used in Capital Calculation for Operational Risks (in Full Rupiah Amount)
							Additional Information (If Any)

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Operasional - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Operational Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu
Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis
Disclosure of Operational Risk Calculations - Bank Individually
Form D3. Report on the Detail of Business Indicators

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (IB) and IB Components	31 Desember 2025 December 31, 2025		
		a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components (KBSD)	879.633,93		
1a	Pendapatan Bunga Interest Income	3.774.289,00	3.458.915,00	3.234.228,00
1b	Beban Bunga Interest Expenses	1.073.014,00	795.068,00	652.318,00
1c	Aset Produktif Earning Assets	41.904.082,00	38.298.239,00	37.082.203,00
1d	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) Services Components	3.423.346,33		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi Fees and Commission Income	730.311,00	449.045,00	417.193,00
2b	Beban Jasa dan Komisi Fees and Commission Expenses	1.792.738,00	2.500.251,00	2.018.587,00
2c	Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	224.110,00	398.925,00	405.879,00
2d	Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	1.514.748,00	1.250.472,00	1.193.243,00
3	Komponen Keuangan (KK) Financial Components	95.511,67		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book Net Profit Loss Trading Book	84.422,00	104.115,00	67.338,00
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profit Loss Banking Book	5.018,00	(7.724,00)	17.918,00
4	IB	4.398.491,93		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	527.819,03		
Pengungkapan IB IB Disclosure				
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi Total IB including Divested Activities	-		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi IB Reduction due to Exclusion of Divested Activities	4.398.491,93		
7	Keterangan Tambahan Additional information	Laporan yang disajikan merupakan Periode 31 Desember 2024 Konsolidasi (Audited). The report presented covers the period ending December 31, 2024 (Consolidated and Audited).		

Bank Secara Individu
Bank Individually

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicators (IB) and IB Components	31 Desember 2025 December 31, 2025		
		a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components (KBSD)	819.970,22		
1a	Pendapatan Bunga Interest Income	3.018.914,00	3.458.915,00	3.234.228,00
1b	Beban Bunga Interest Expenses	732.843,00	795.068,00	652.318,00
1c	Aset Produktif Earning Assets	33.948.921,00	38.298.239,00	37.082.203,00
1d	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) Services Components	3.295.269,67		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi Fees and Commission Income	697.818,00	449.045,00	417.193,00
2b	Beban Jasa dan Komisi Fees and Commission Expenses	1.542.120,00	2.500.251,00	2.018.587,00
2c	Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	97.284,00	398.925,00	405.879,00
2d	Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	1.381.136,00	1.250.472,00	1.193.243,00
3	Komponen Keuangan (KK) Financial Components	94.666,67		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book Net Profit Loss Trading Book	84.422,00	104.115,00	67.338,00
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profit Loss Banking Book	2.483,00	(7.724,00)	17.918,00
4	IB	4.209.906,56		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	505.188,79		
Pengungkapan IB IB Disclosure		-		
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi Total IB including Divested Activities	-		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi IB Reduction due to Exclusion of Divested Activities	4.209.906,56		
7	Keterangan Tambahan Additional information	Laporan yang disajikan merupakan Periode 31 Desember 2024 Individu (Audited). The report presented covers the period ending December 31, 2024 (Individually and Audited).		

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Operasional - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Operational Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu
Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar
Disclosure of Operational Risk Calculations - Bank Individually
Form D5. Operational Risk RWA Calculation Report using a standardized approach

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No	Rincian	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Description
		Individual	
		a	
01	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	527.819,03	Business Indicator Components (KIB)
02	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00	Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)
03	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	527.819,03	Operational Risk Minimum Capital (MMRO)
04	ATMR untuk Risiko Operasional	6.597.737,88	RWA for Operational Risk

Bank Secara Individu
Bank Individually

No	Rincian	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Description
		Individual	
		a	
01	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	505.188,79	Business Indicator Components (KIB)
02	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00	Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)
03	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	505.188,79	Operational Risk Minimum Capital (MMRO)
04	ATMR untuk Risiko Operasional	6.314.859,88	RWA for Operational Risk

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Market Risk RWA - Standardized Approach

Risiko Pasar - Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Pasar (MRA)
Market Risk – Implementation of Market Risk Management (MRA)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Individu
Bank Individually

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar. Risiko yang termasuk dalam cakupan Risiko Pasar paling sedikit mengenai: a) Risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, risiko ekuitas, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas untuk instrumen *Trading Book*; dan b) Risiko nilai tukar dan risiko komoditas untuk instrumen *Banking Book*.	Market Risk represents the risk of losses arising from movements in market values. The scope of Market Risk includes, at a minimum: a) Default risk, interest rate risk, credit spread risk, equity risk, foreign exchange risk, and commodity risk for Trading Book instruments; and b) Foreign exchange risk and commodity risk for Banking Book instruments.
Bank menghitung ATMR untuk Risiko Pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2024.	The Bank calculates Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk in determining the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) in accordance with OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk for Commercial Banks, which became effective on January 1, 2024.
Dalam melakukan perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan pendekatan standar (*standardize approach*) yaitu meliputi perhitungan beban modal dengan metode *sensitivities based*, perhitungan beban modal untuk risiko gagal bayar/*default risk capital* (DRC), dan tambahan risiko residual/*residual risk add-on* (RRAO).	In calculating Market Risk RWA, the Bank applies the standardized approach, which includes calculating capital charges using the sensitivities-based method, Default Risk Capital (DRC), and the Residual Risk Add-On (RRAO).
Strategi dan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Pasar Strategi manajemen Risiko Pasar Bank disusun dengan tujuan jangka panjang untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank dengan memperhatikan kecukupan permodalan. Strategi manajemen Risiko Pasar disusun dengan mempertimbangkan faktor perkembangan ekonomi, kecukupan sumber daya manusia, infrastruktur, kondisi keuangan, perkembangan dinamika bisnis Bank serta tingkat kompleksitas produk yang dimiliki dan hal lainnya.	**Strategy and Process for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Market Risk** The Bank's Market Risk management strategy is designed with a long-term objective to ensure business sustainability while maintaining adequate capital levels. The strategy is developed by considering economic developments, the adequacy of human resources, infrastructure, financial conditions, evolving business dynamics, the level of product complexity, and other relevant factors.
Kecukupan proses identifikasi, pemantauan, pengukuran, dan pengendalian risiko antara lain dilakukan dengan cara: a) Mengembangkan dan menerapkan metodologi, prosedur, dan perangkat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari seluruh produk/aktivitas bank sesuai dengan strategi, *risk appetite*, dan kompleksitas usaha Bank; b) Menganalisis potensi kerugian dari aktivitas dan produk Bank serta dampaknya terhadap profil risiko dan permodalan Bank; c) Memberikan rekomendasi kepada *risk taking unit*, unit pendukung, dan/atau komite atas proposal yang diajukan sesuai kewenangan yang dimiliki dan dituangkan dalam Telaah Risiko dan Kajian Risiko; d) Melakukan simulasi dan/atau *stress testing* untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan memperkirakan penggunaan limit dan potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu untuk melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank; e) Pemantauan posisi risiko Bank secara keseluruhan (*composite*), maupun per masing-masing jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan;	The adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes is implemented through, among others: a) Developing and implementing methodologies, procedures, and tools to identify, measure, monitor, and control risks arising from all products and activities, in line with the Bank's strategy, risk appetite, and business complexity; b) Analyzing potential losses from the Bank's activities and products, as well as their impact on the Bank's risk profile and capital; c) Providing recommendations to risk-taking units, supporting units, and/or committees on submitted proposals within the scope of authority, as documented in Risk Reviews and Risk Assessments; d) Conducting simulations and/or stress testing to complement risk measurement systems by estimating limit utilization and potential losses under adverse market conditions, using specific scenarios to assess the Bank's sensitivity to changes in risk factors and to identify factors with significant impact on the Bank's portfolio; e) Monitoring the Bank's overall (composite) risk position, as well as by individual risk type and functional activity, against the established risk appetite and risk tolerance.
Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. Setiap instrumen yang dimiliki Bank untuk satu atau lebih dari satu tujuan dari berikut ini maka ditetapkan sebagai instrumen *trading book* ketika pertama kali dibukukan, yaitu: a. Jual beli jangka pendek; b. Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek; c. Mengunci keuntungan arbitrase; dan/atau d. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen di atas, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *banking book*	Based on OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, any instrument held by the Bank for one or more of the following purposes is classified as a Trading Book instrument at initial recognition: a) Short-term trading; b) Taking advantage of short-term price movements; c) Locking in arbitrage profits; and/or d) Hedging risks arising from the above instruments, unless subject to legal constraints or classified as Banking Book instruments.

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Kemudian, setiap instrumen berikut ini, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *banking book*, dianggap dimiliki untuk setidaknya 1 (satu) dari tujuan *trading book* sehingga harus dikategorikan dalam *trading book*. Instrumen dimaksud, yaitu: a. Instrumen pada *correlation trading portfolio*. *Correlation trading portfolio* merupakan seperangkat instrumen yang memenuhi persyaratan di bawah ini: 1) Instrumen dimaksud merupakan posisi sekuritisasi; dan 2) Instrumen merupakan lindung nilai non-sekuritisasi. b. Instrumen yang akan menimbulkan posisi net short pada kredit atau ekuitas dalam banking book. c. Instrumen yang dihasilkan dari komitmen penjaminan emisi (*underwriting commitments*). d. Dalam hal *credit default swap* (CDS) yang digunakan untuk melindungi kredit pada *banking book* tetapi menimbulkan posisi net *short* kredit, maka instrumen CDS dimaksud atau instrumen serupa yang menimbulkan posisi net *short* kredit di *banking book* harus ditetapkan dalam *trading book*, kecuali perlakuan *trading book* secara eksplisit dikecualikan untuk jenis posisi tertentu. e. Instrumen di bawah ini diasumsikan dimiliki dengan tujuan *trading* sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen *trading book*, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen *banking book*: 1) Instrumen yang dimiliki sebagai aset atau liabilitas yang diperlakukan sebagai *trading* menurut standar akuntansi; 2) Instrumen yang berasal dari aktivitas *market-making*; 3) Investasi ekuitas dalam *fund* yang memenuhi persyaratan berikut. a. Bank dapat melakukan *look through* pada komponen individualnya serta terdapat informasi yang diberikan kepada Bank mengenai komposisi dari *fund* yang memadai dan berkala serta diverifikasi oleh pihak ketiga yang independen. b. Bank memperoleh penawaran harga harian untuk *fund* tersebut dan memiliki akses ke informasi yang tercakup dalam mandat *fund* atau dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai dana investasi tersebut. Adapun pendekatan *look through* merupakan pendekatan di mana Bank menentukan besarnya perhitungan beban modal yang relevan untuk posisi aset yang mendasari (*underlying*) seolah-olah posisi dimaksud dimiliki secara langsung oleh Bank sampai dengan komponen individualnya.	Furthermore, any of the following instruments, unless subject to legal constraints or classified as Banking Book instruments, are deemed to be held for at least one Trading Book purpose and must therefore be classified as Trading Book instruments. These instruments include: a. Instruments within the correlation trading portfolio. A correlation trading portfolio is defined as a set of instruments that meet the following criteria: 1. The instruments represent securitization positions; and 2. The instruments serve as non-securitization hedges. b. Instruments that would result in a net short position in credit or equity within the Banking Book. c. Instruments arising from underwriting commitments. d. In the case of credit default swaps (CDS) used to hedge credit exposures in the Banking Book but resulting in a net short credit position, such as CDS instruments or similar instruments that create a net short credit position in the Banking Book, must be classified in the Trading Book, unless Trading Book treatment is explicitly exempted for certain types of positions. e. The following instruments are presumed to be held for trading purposes and may therefore be classified as Trading Book instruments, unless subject to legal constraints or classified as Banking Book instruments: 1) Instruments held as assets or liabilities that are treated as trading under applicable accounting standards; 2) Instruments arising from market-making activities; 3) Equity investments in funds that meet the following criteria: a. The Bank is able to apply a look-through approach to the individual components, supported by adequate, periodic information on the fund composition that is verified by an independent third party; b. The Bank receives daily price quotations for the fund and has access to information contained in the fund mandate or in applicable laws and regulations governing such investment funds. The look-through approach is a method by which the Bank determines the relevant capital charge for underlying asset positions as if those positions were held directly by the Bank, down to the level of individual components.
Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen, yaitu *Risk Management Group* selaku *middle office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan *settlement* transaksi treasury serta proses valuasi portofolio dilakukan oleh Divisi *Treasury Settlement* sebagai *back office*. Koordinasi antar Unit bisnis (sebagai *Front Office*), *Risk Management Group* (sebagai *middle office*) dan *Operations* (sebagai *back office*) semakin ditingkatkan, sehingga apabila terdapat potensi risiko bagi Bank dapat segera teridentifikasi dan dapat ditindaklanjuti dengan segera. Dalam struktur organisasi Treasury, Bank telah melakukan pemisahan antara trader *Trading Book* dan *Banking Book*, begitu juga dengan pemisahan kegiatan lain yang terpisah diantaranya limit, pencatatan, pemantauan, pelaporan dan lain – lain.	**Structure and Organization of the Market Risk Management Function** Risk exposure monitoring and compliance with risk limits are performed by an independent unit, namely the Risk Management Group, which acts as the middle office. Meanwhile, the Treasury Settlement Division, acting as the back office, carries out the booking and settlement of treasury transactions, as well as portfolio valuation processes. Coordination among the Front Office (business units), the Risk Management Group (middle office), and Operations (back office) continues to be strengthened to ensure that potential risks to the Bank are identified and addressed. Within the Treasury organizational structure, the Bank has established clear segregation between Trading Book and Banking Book traders, as well as separation of other functions, including limit setting, recording, monitoring, and reporting.
Ruang lingkup dan sifat pelaporan risiko dan/atau sistem pengukuran Saat ini Bank telah memiliki sistem perhitungan ATMR Risiko Pasar sehingga semua perhitungan dilakukan secara otomasi guna menyampaikan informasi risiko yang akurat, efektif, sesuai ketentuan yang diatur oleh regulator, dan tepat waktu serta meminimal potensi terjadinya risiko operasional. Selain itu, pengukuran untuk Risiko Pasar dalam *trading book* dilakukan dengan berbagai metodologi antara lain: a. ***Value at Risk* (VaR)** Metode VaR yang digunakan adalah *Historical Simulations*, dengan jumlah data historis sebanyak 250 hari dan *confidence level* yang ditentukan, contohnya adalah sebesar 95% atau 99%. VaR *Historical Simulations* dihitung menggunakan *closing rate/price* pada tiap harinya, dengan menstimulasikan durasi pembelian dan penjualan aset, atau dikenal sebagai *holding period*, hanya sebesar 1 hari. Keuntungan dan kerugian yang terbentuk akan menjadi acuan perhitungan VaR.	**Scope and Nature of Risk Reporting and Measurement Systems** The Bank has implemented a Market Risk RWA calculation system that automatically performs all calculations to deliver accurate, effective, and timely risk information in compliance with regulatory requirements, while minimizing operational risk. In addition, Market Risk measurement for the Trading Book is conducted using various methodologies, including: *a. Value at Risk (VaR)* The VaR method used is Historical Simulations, with 250 days of historical data and a predetermined confidence level, for example, 95% or 99%. Historical Simulations' VaR is calculated using the closing rate/price for each day, simulating a one-day asset purchase-and-sale period, also known as a holding period. The resulting profits and losses serve as the basis for VaR calculations.

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
b. ***Present Value of a Basis Point*** **(PV01)** PV01 adalah parameter sensitivitas yang mengukur perubahan nilai wajar dari suatu instrumen apabila terdapat pergerakan sebesar 1 basis poin pada suku bunga.	b. **Present Value of a Basis Point (PV01)** PV01 is a sensitivity parameter that measures the change in the fair value of an instrument when there is a 1 basis point movement in interest rates.
c. ***Foreign Exchange Net Open Position*** **(FXNOP)** FX NOP adalah posisi devisa *netto* yang digunakan sebagai alat ukur eksposur Bank terhadap kepemilikan atas valuta asing.	c. **Foreign Exchange Net Open Position (FXNOP)** FX NOP is the net open position used to measure the Bank's exposure to foreign currency holdings.
d. ***Stop Loss Limit*** Stop loss limit adalah perintah untuk menghentikan segala aktivitas yang menyebabkan kerugian kepada Bank akibat dari eksposur atau posisi yang dimiliki Bank terhadap suatu instrumen.	d. **Stop Loss Limit** A stop loss limit is an order to stop all activities that cause losses to the Bank due to the Bank's exposure or position in an instrument.
e. ***Stress Testing*** **Risiko Pasar** Stress testing risiko pasar adalah parameter yang digunakan untuk mengukur ketahanan permodalan Bank atas pergerakan nilai tukar dan suku bunga pada pasar.	e. **Market Risk Stress Testing** Market risk stress testing is a parameter used to measure a Bank's capital resilience to fluctuations in market exchange and interest rates.
f. ***Back Testing*** *Back testing* adalah parameter yang digunakan untuk mengukur akurasi dari metodologi yang ditetapkan, dengan membandingkan hasil perhitungan dari metodologi dengan kondisi riil yang terjadi.	f. **Back Testing** Back testing is a parameter used to measure the accuracy of a defined methodology by comparing its calculation results with actual conditions.

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar. Risiko yang termasuk dalam cakupan Risiko Pasar paling sedikit mengenai: a) Risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, risiko ekuitas, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas untuk instrumen *Trading Book*; dan b) Risiko nilai tukar dan risiko komoditas untuk instrumen *Banking Book*.	Market Risk is the risk of loss due to fluctuations in market values. Market Risk includes at least the following risks: a) Default risk, interest rate risk, credit spread risk, equity risk, exchange rate risk, and commodity risk for Trading Book instruments; and b) Exchange rate risk and commodity risk for Banking Book instruments.
Bank menghitung ATMR untuk Risiko Pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2024.	The Bank calculates Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk in calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) in accordance with OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk for Commercial Banks, which came into effect on January 1, 2024.
Dalam melakukan perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan pendekatan standar (standardized approach) yaitu meliputi perhitungan beban modal dengan metode *sensitivities based*, perhitungan beban modal untuk risiko gagal bayar/*default risk capital* (DRC), dan tambahan risiko residual/*residual risk add-on* (RRAO).	In calculating Market Risk RWA, the Bank uses a standardized approach, which includes calculating capital charges using the sensitivity-based method, calculating capital charges for default risk/default risk capital (DRC), and adding residual risk/residual risk add-on (RRAO).
Strategi dan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Pasar Strategi manajemen Risiko Pasar Bank disusun dengan tujuan jangka panjang untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank dengan memperhatikan kecukupan permodalan. Strategi manajemen Risiko Pasar disusun dengan mempertimbangkan faktor perkembangan ekonomi, kecukupan sumber daya manusia, infrastruktur, kondisi keuangan, perkembangan dinamika bisnis Bank serta tingkat kompleksitas produk yang dimiliki dan hal lainnya.	**Market Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Strategy and Process** The Bank's Market Risk management strategy is formulated with the long-term objective of ensuring the Bank's business continuity while maintaining capital adequacy. The Market Risk management strategy is formulated by considering factors such as economic development, human resource adequacy, infrastructure, financial condition, the Bank's business dynamics, product complexity, and other factors.
Kecukupan proses identifikasi, pemantauan, pengukuran, dan pengendalian risiko antara lain dilakukan dengan cara: a) Mengembangkan dan menerapkan metodologi, prosedur, dan perangkat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari seluruh produk/aktivitas bank sesuai dengan strategi, *risk appetite*, dan kompleksitas usaha Bank; b) Menganalisis potensi kerugian dari aktivitas dan produk Bank serta dampaknya terhadap profil risiko dan permodalan Bank; c) Memberikan rekomendasi kepada *risk taking unit*, unit pendukung, dan/atau komite atas proposal yang diajukan sesuai kewenangan yang dimiliki dan dituangkan dalam Telaah Risiko dan Kajian Risiko; d) Melakukan simulasi dan/atau *stress testing* untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan memperkirakan penggunaan limit dan potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu untuk melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank; e) Pemantauan posisi risiko Bank secara keseluruhan (*composite*), maupun per masing-masing jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.	The adequacy of the risk identification, monitoring, measurement, and control processes is achieved through, among other things: a) Developing and implementing methodologies, procedures, and tools for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from all bank products/activities in accordance with the Bank's strategy, risk appetite, and business complexity; b) Analyzing potential losses from the Bank's activities and products and their impact on the Bank's risk profile and capital; c) Providing recommendations to the risk-taking unit, support units, and/or committees on proposals submitted within their respective authorities and outlined in the Risk Review and Risk Assessment; d) Conducting simulations and/or stress testing to complement the risk measurement system by estimating the Bank's limit usage and potential losses under abnormal market conditions using specific scenarios to assess the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and identify factors that significantly impact the Bank's portfolio; e) Monitoring the Bank's overall (composite) risk position, as well as for each type of risk and functional activity, against the established risk appetite and risk tolerance.

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. Setiap instrumen yang dimiliki Bank untuk satu atau lebih dari satu tujuan dari berikut ini maka ditetapkan sebagai instrumen *trading book* ketika pertama kali dibukukan, yaitu: a. Jual beli jangka pendek; b. Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek; c. Mengunci keuntungan arbitrase; dan/atau d. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen di atas, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *banking book*.	Based on Financial Services Authority Letter No. 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, every instrument held by a Bank for one or more of the following purposes is designated as a trading book instrument when first recorded: a. Short-term buying and selling; b. Profiting from short-term price movements; c. Locking in arbitrage profits; and/or d. Hedging risks arising from the above instruments, unless legally impeded or included in an instrument categorized as a banking book.
Kemudian, setiap instrumen berikut ini, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *banking book*, dianggap dimiliki untuk setidaknya 1 (satu) dari tujuan *trading book* sehingga harus dikategorikan dalam *trading book*. Instrumen dimaksud, yaitu: a. Instrumen pada *correlation trading portfolio*. *Correlation trading portfolio* merupakan seperangkat instrumen yang memenuhi persyaratan di bawah ini: 1) Instrumen dimaksud merupakan posisi sekuritisasi; dan 2) Instrumen merupakan lindung nilai non-sekuritisasi. b. Instrumen yang akan menimbulkan posisi net short pada kredit atau eksposur kredit dalam banking book. c. Instrumen yang dihasilkan dari komitmen penjaminan emisi (*underwriting commitments*). d. Dalam hal *credit default swap* (CDS) yang digunakan untuk melindungi kredit pada *banking book* tetapi menimbulkan posisi net *short* kredit, maka instrumen CDS dimaksud atau instrumen serupa yang menimbulkan posisi net *short* kredit di *banking book* harus ditetapkan dalam *trading book*, kecuali perlakuan *trading book* secara eksplisit dikecualikan untuk jenis posisi tertentu. e. Instrumen di bawah ini diasumsikan dimiliki dengan tujuan *trading* sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen *trading book*, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen *banking book*: 1) Instrumen yang dimiliki sebagai aset atau liabilitas yang diperlakukan sebagai *trading* menurut standar akuntansi; 2) Instrumen yang berasal dari aktivitas *market-making*; 3) Investasi ekuitas dalam *fund* yang memenuhi persyaratan berikut: a. Bank dapat melakukan *look through* pada komponen individualnya serta terdapat informasi yang diberikan kepada Bank mengenai komposisi dari *fund* yang memadai dan berkala serta diverifikasi oleh pihak ketiga yang independen; b. Bank memperoleh penawaran harga harian untuk *fund* tersebut dan memiliki akses ke informasi yang tercakup dalam mandat *fund* atau dalam ketentuan perundang-undangan yang mengatur mengenai dana investasi tersebut. Adapun pendekatan *look through* merupakan pendekatan di mana Bank menentukan besarnya perhitungan beban modal yang relevan untuk posisi aset yang mendasari (*underlying*) seolah-olah posisi dimaksud dimiliki secara langsung oleh Bank sampai dengan komponen individualnya.	Furthermore, each of the following instruments, unless legally impeded or included in an instrument categorized as a banking book, is deemed held for at least one of the trading book purposes and must therefore be categorized as a trading book. These instruments are: a. Instruments in a correlation trading portfolio. A correlation trading portfolio is a set of instruments that meet the following requirements: 1) The instrument is a securitized position; and 2) The instrument is a non-securitized hedge. b. Instruments that will create a net short position on credit or credit exposure in the banking book. c. Instruments resulting from underwriting commitments. d. In the case of a credit default swap (CDS) used to protect credit in the banking book but creating a net short credit position, the CDS instrument or similar instrument that creates a net short credit position in the banking book must be designated in the trading book, unless trading book treatment is explicitly excluded for certain types of positions. e. The following instruments are assumed to be held for trading purposes and therefore can be categorized as trading book instruments, unless there are legal obstacles or are included in banking book instruments: 1) Instruments held as assets or liabilities are treated as trading under accounting standards; 2) Instruments derived from market-making activities; 3) Equity investments in funds that meet the following requirements: a. The bank can perform a look-through of its individual components, and there is adequate and regular information provided to the bank regarding the composition of the fund that is verified by an independent third party; b. The Bank obtains daily price quotes for the fund and has access to information contained in the fund's mandate or the statutory provisions governing the investment fund. The look-through approach is an approach in which the Bank determines the relevant capital charge for the underlying asset position as if the position were owned directly by the Bank, down to its individual components.
Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen, yaitu Risk Management Group selaku *middle office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian transaksi treasury serta proses evaluasi portofolio dilakukan oleh Divisi Treasury Settlement sebagai *back office*. Koordinasi antar Unit bisnis (sebagai *Front Office*), Risk Management Group (sebagai *middle office*) dan Operations (sebagai *back office*) semakin ditingkatkan, sehingga apabila terdapat potensi risiko bagi Bank dapat segera teridentifikasi dan dapat ditindaklanjuti dengan segera. Dalam struktur organisasi Treasury, Bank telah melakukan pemisahan antara *trading book* dan *banking book*, begitu juga dengan pemisahan kegiatan lain yang terpisah diantaranya limit, pencatatan, pemantauan, pelaporan dan lain-lain.	**Structure and Organization of the Market Risk Management Function** Risk exposure monitoring and compliance with risk limits are carried out by an independent unit, the Risk Management Group, acting as the middle office. Meanwhile, the Treasury Settlement Division, acting as the back office, handles the bookkeeping and settlement of treasury transactions, as well as portfolio evaluation. Coordination among the Business Unit (as the Front Office), the Risk Management Group (as the middle office), and Operations (as the back office) is being strengthened to quickly identify and address potential risks to the Bank. Within the Treasury organizational structure, the Bank has separated the trading book and banking book, as well as other separate activities, including limits, recording, monitoring, reporting, and others.

Analisa Kualitatif	Qualitative Analysis
Ruang lingkup dan sifat pelaporan risiko dan/atau sistem pengukuran Bank melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar (ATMR) secara Bulanan untuk posisi Individu dan Triwulanan untuk posisi Konsolidasi. Saat ini perhitungan ATMR Risiko pasar dengan pendekatan standar (*standardized approach*) diterapkan pada Bank secara individual dimana tidak termasuk perusahaan anak yang memiliki bidang usaha Perbankan Syariah yang belum diwajibkan untuk melakukan perhitungan FRTB dengan pendekatan standar. Adapun eksposur risiko pasar Anak perusahaan dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar hanya berasal dari Posisi Devisa Neto (PDN).	**Scope and Nature of Risk Reporting and/or Measurement System** The Bank calculates Market Risk Weighted Assets (RWA) monthly for individual positions and quarterly for consolidated positions. Currently, the standardized approach to Market Risk Weighted Assets (RWA) calculation is applied to the Bank individually, excluding subsidiaries engaged in Islamic banking, which are not yet required to calculate FRTB using the standardized approach. The subsidiary's market risk exposure in the Market Risk RWA calculation is derived solely from the Net Open Position (NOP).
Saat ini Bank telah memiliki sistem perhitungan ATMR Risiko Pasar sehingga semua perhitungan dilakukan secara otomatis guna menyampaikan informasi risiko yang akurat, efektif, sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, dan tepat waktu serta meminimal potensi terjadinya risiko operasional. Selain itu, pengukuran untuk Risiko Pasar dalam *trading book* dilakukan dengan berbagai metodologi antara lain:	The Bank currently has a Market Risk RWA calculation system in place, ensuring that all calculations are automated to provide accurate, effective, and timely risk information in accordance with regulatory requirements while minimizing operational risk. Furthermore, Market Risk measurement in the trading book is conducted using various methodologies, including:
a. *Value at Risk* (VaR) Metode VaR yang digunakan adalah *Historical Simulations*, dengan jumlah data historis sebanyak 250 hari dan *confidence level* yang ditentukan, contohnya adalah sebesar 95% atau 99%. VaR *Historical Simulations* dihitung menggunakan *closing rate/price* pada tiap harinya, dengan mensimulasikan durasi pembelian dan penjualan aset, atau dikenal sebagai *holding period*, hanya sebesar 1 hari. Keuntungan dan kerugian yang terbentuk akan menjadi acuan perhitungan VaR.	**a. Value at Risk (VaR)** The VaR method used is Historical Simulations, with 250 days of historical data and a predetermined confidence level, for example, 95% or 99%. VaR Historical Simulations are calculated using the closing rate/price for each day, simulating the duration of asset purchases and sales (the holding period) as only 1 day. The resulting profits and losses will serve as the basis for VaR calculations.
b. *Present Value of a Basis Point* (PV01) PV01 adalah parameter sensitivitas yang mengukur perubahan nilai wajar dari suatu instrumen apabila terdapat pergerakan sebesar 1 basis poin pada suku bunga.	**b. Present Value of a Basis Point (PV01)** PV01 is a sensitivity parameter that measures the change in the fair value of an instrument when there is a 1 basis point movement in interest rates.
c. *Foreign Exchange Net Open Position* (FXNOP) FX NOP adalah posisi devisa netto yang digunakan sebagai alat ukur eksposur Bank terhadap kepemilikan atas valuta asing.	**c. Foreign Exchange Net Open Position (FXNOP)** FX NOP is the net open position used to measure the Bank's exposure to foreign currency holdings.
d. *Stop Loss Limit* *Stop loss limit* adalah perintah untuk menghentikan segala aktivitas yang menyebabkan kerugian kepada Bank akibat dari eksposur atau posisi yang dimiliki Bank terhadap suatu instrumen.	**d. Stop Loss Limit** A stop loss limit is an order to stop all activities that cause losses to the Bank due to the Bank's exposure or position in an instrument.
e. *Stress Testing* Risiko Pasar *Stress testing* risiko pasar adalah parameter yang digunakan untuk mengukur ketahanan permodalan Bank atas pergerakan nilai tukar dan suku bunga pada pasar.	**e. Market Risk Stress Testing** Market risk stress testing is a parameter used to measure a Bank's capital resilience to fluctuations in market exchange and interest rates.
f. Back Testing *Back testing* adalah parameter yang digunakan untuk mengukur akurasi dari metodologi yang ditetapkan, dengan membandingkan hasil perhitungan dari metodologi dengan kondisi riil yang terjadi.	**f. Back Testing** Back testing is a parameter used to measure the accuracy of a defined methodology by comparing its calculation results with actual conditions.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Market Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)
Disclosure of Risk-Based Assets (RWA) for Market Risk Using the Standardized Approach (MR1)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Individu
Bank Individually

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Standard Approach Capital Charge Reporting Date Position	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Standard Approach Capital Charge Previous Year Report Date Position	Risk
Risiko GIRR	111.739	75.434	GIRR Risk
Risiko CSR nonsekuritisasi	92.121	138.513	Non-securitization CSR Risk
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-	Non-CTP Securitization CSR Risk
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-	CTP Securitization CSR Risk
Risiko Ekuitas	-	-	Equity Risk
Risiko Komoditas	-	-	Commodity Risk
Risiko Nilai Tukar	3.147	4.187	Foreign Exchange Risk
DRC - nonsekuritisasi	50.687	20.400	DRC - Non-securitization
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-	DRC - Non-CTP Securitization
DRC - sekuritisasi CTP	-	-	DRC - CTP Securitization
RRAO	-	-	RRAO
Total	**257.695**	**238.534**	**Total**

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Standard Approach Capital Charge Reporting Date Position	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Standard Approach Capital Charge Previous Year Report Date Position	Risk
Risiko GIRR	111.739	75.434	GIRR Risk
Risiko CSR nonsekuritisasi	92.121	138.513	Non-securitization CSR Risk
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-	Non-CTP Securitization CSR Risk
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-	CTP Securitization CSR Risk
Risiko Ekuitas	-	-	Equity Risk
Risiko Komoditas	-	-	Commodity Risk
Risiko Nilai Tukar	4.010	3.661	Foreign Exchange Risk
DRC - nonsekuritisasi	50.687	20.400	DRC - Non-securitization
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-	DRC - Non-CTP Securitization
DRC - sekuritisasi CTP	-	-	DRC - CTP Securitization
RRAO	-	-	RRAO
Total	**258.558**	**238.008**	**Total**

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar mengacu pada SEOJK NOMOR 23 /SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.	The calculation of capital charges using the standard approach refers to SEOJK NUMBER 23 /SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Market Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)
Disclosure of ATMR for Market Risk Using the Simplified Standard Approach (MR3)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Individu
Bank Individually

No	Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi Instruments Other than Options	Instrumen Opsi Option Instrument			Risk
			Pendekatan Sederhana Simplified Approach	Pendekatan Delta Plus Delta Plus Approach	Pendekatan Skenario Scenario Approach	
		a	b	c	d	
1	Risiko suku bunga	-	-	-	-	Interest Risk
2	Risiko nilai tukar	-	-	-	-	Forex Risk
3	Sekuritisasi	-	-	-	-	Securitization
4	**Total**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total**

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

No	Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi Instruments Other than Options	Instrumen Opsi Option Instrument			Risk
			Pendekatan Sederhana Simplified Approach	Pendekatan Delta Plus Delta Plus Approach	Pendekatan Skenario Scenario Approach	
		a	b	c	d	
1	Risiko suku bunga	-	-	-	-	Interest Risk
2	Risiko nilai tukar	-	-	-	-	Forex Risk
3	Sekuritisasi	-	-	-	-	Securitization
4	**Total**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total**

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Bank menggunakan pendekatan *Standardized Approach* (SA) dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar dan tidak menggunakan pendekatan *Standardized Simplified Approach* (SSA), sehingga laporan ini dikosongkan.	The Bank uses the Standardized Approach (SA) in calculating Market Risk Risk-Based Assets (RWA) and does not use the Standardized Simplified Approach (SSA), therefore, this report is left blank.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Market Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)
Disclosure of Qualitative Information Related to CVA (CVAA)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

a. Proses yang dilaksanakan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko CVA Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan credit spread pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif. Bank menghitung eksposur CVA atas transaksi derivatif yang dilakukan dengan lihak lawan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko, bank melakukan perhitungan risiko CVA setiap bulan untuk memperhitungkan dampaknya terhadap ATMR Risiko Pasar.	a. The Bank's process for identifying, measuring, monitoring, and controlling CVA risk CVA risk is the risk of loss arising from changes in the CVA value as a result of changes in counterparty credit spreads and market risk factors that affect derivative transaction prices. The Bank calculates CVA exposure for derivative transactions with counterparties. As part of its risk management strategy, the Bank performs monthly CVA risk calculations to account for its impact on Market Risk Risk-Weighted Assets (RWA).
b. Bank melakukan perhitungan beban modal CVA dengan menggunakan pendekatan CVA dasar yang disederhanakan (BA-CVA) sesuai SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 07 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.	b. The Bank calculates the CVA capital charge using the simplified basic CVA approach (BA-CVA) in accordance with OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar - Pendekatan Standar
Publication Report on Risk Exposure and Capital for Market Risk RWA - Standardized Approach

Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)
Simplified BA-CVA Disclosure (CVA1)

Periode Laporan : Desember 2025
Report Period : December 2025

Bank Secara Individu
Bank Individually

Risiko	Komponen Standard Approach Component	ATMR BA-CVA ATMR BA-CVA	Risk
Agregasi Komponen sistematis risiko CVA	4		Aggregation of Systematic Components of CVA Risk
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	2		Aggregation of idiosyncratic components of CVA risk
Total		**24**	**Total**

Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
The Bank consolidated with Subsidiaries

Risiko	Komponen Standard Approach Component	ATMR BA-CVA ATMR BA-CVA	Risk
Agregasi Komponen sistematis risiko CVA	4		Aggregation of Systematic Components of CVA Risk
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	2		Aggregation of idiosyncratic components of CVA risk
Total		**24**	**Total**

Pengungkapan Tambahan	Additional Disclosure
Perhitungan CVA menggunakan pendekatan BA-CVA yang disederhanakan mengacu pada SEOJK NOMOR 23 /SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.	The calculation of CVA using the simplified BA-CVA approach is based on SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.



07
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

TENTANG **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Bank Sinarmas menyusun Laporan Keberlanjutan ini untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai pendekatan, kebijakan, serta inisiatif Bank dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) ke dalam kegiatan usaha. Informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup berbagai program dan inisiatif yang telah dilaksanakan, sedang berjalan, maupun direncanakan sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap pembangunan berkelanjutan.

As part of its ongoing commitment to conducting business responsibly, Bank Sinarmas has prepared this Sustainability Report to present a comprehensive overview of the Bank's approach, policies, and initiatives in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its business activities. The information disclosed in this report covers programs and initiatives that have been completed, are currently underway, or are planned, all reflecting the Bank's commitment to sustainable development.

Tidak hanya sebagai laporan kinerja, Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi media komunikasi yang bertujuan memperkuat keterlibatan dan dialog dengan para pemangku kepentingan. Melalui penyusunan yang mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang transparan mengenai kontribusi Bank dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus menguraikan pencapaian serta tantangan yang dihadapi dalam mendukung keuangan berkelanjutan.

This Sustainability Report not only covers performance but also serves as a communication medium intended to deepen engagement and foster more effective dialogue with stakeholders. Prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the report is intended to provide a transparent account of the Bank's contribution to creating a positive impact on society and the environment, while outlining the achievements and challenges encountered in advancing sustainable finance.

Pedoman dan Standar Guidelines and Standards	• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. • Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. • The report format refers to Financial Services Authority Circular No. 16/SOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]	• Diterbitkan setiap tahun • Periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 • Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2025 • Published annually • Reporting period: January 1, 2025 to December 31, 2025 • The previous report was published in April 2025
Cakupan dan Batasan [GRI 2-2] Scope and Boundaries [GRI 2-2]	• Informasi dan data kinerja Laporan Keberlanjutan mencakup kinerja keuangan konsolidasi dengan entitas anak • Informasi dan data kinerja sosial dan lingkungan hanya mencakup PT. Bank Sinarmas Tbk., tidak termasuk entitas anak • The information and performance data in this Sustainability Report cover the Bank's financial performance on a consolidated basis with its subsidiary • Social and environmental performance information and data cover only PT. Bank Sinarmas Tbk., excluding its subsidiary
Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4] Restatement of Information [GRI 2-4]	Tidak terdapat penyajian kembali informasi There are no restatements of information
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Response to Feedback from the Previous Report [OJK G.3]	Tidak terdapat umpan balik dari laporan sebelumnya No feedback was received from the previous report
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] External Party Verification [OJK G.1][GRI 2-5]	Tidak melakukan verifikasi eksternal No external verification was conducted

Titik Kontak Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Contact Point [GRI 2-3]	**Sekretaris Perusahaan** Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lt.1 & 2 Jl. M.H. Thamrin Kav. 51 Jakarta 10350 T: +62 21 3199 0101 F: +62 21 3199 0401 **Corporate Secretary** Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lt.1 & 2 Jl. M.H. Thamrin Kav. 51 Jakarta 10350 T: +62 21 3199 0101 F: +62 21 3199 0401

TOPIK MATERIAL [GRI 3-1][GRI 3-2]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Bank Sinarmas menetapkan topik-topik material melalui proses yang mempertimbangkan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan tersebut diawali dengan pemetaan isu yang dilakukan secara internal melalui diskusi lintas unit operasional Bank guna mengidentifikasi isu-isu utama yang relevan dengan kegiatan usaha.

Pendekatan ini dilaksanakan dengan memahami bahwa masing-masing pemangku kepentingan memiliki perspektif yang beragam terhadap pengelolaan isu strategis, termasuk isu keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, proses penentuan topik material dirancang untuk memastikan bahwa isu-isu yang diungkapkan dalam laporan mencerminkan kepentingan pemangku kepentingan sekaligus selaras dengan prioritas bisnis Bank.

Dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut, Bank kemudian menentukan prioritas topik-topik material yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap perusahaan maupun pemangku kepentingan. Adapun pada laporan tahun ini, Bank melakukan penyesuaian terhadap topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dengan menambahkan tiga topik baru, yaitu Keuangan Berkelanjutan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, serta Peningkatan Kepuasan Nasabah. Penambahan ini mencerminkan upaya Bank dalam menyelaraskan fokus pelaporan dengan perkembangan strategi bisnis, dinamika industri, serta peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar topik material pada laporan ini:

MATERIAL TOPICS [GRI 3-1][GRI 3-2]

In preparing this Sustainability Report, Bank Sinarmas identified its material topics through a process that considered the involvement of stakeholders. The process began with an internal mapping of issues through cross-functional discussions across the Bank's operating units to identify the key issues relevant to its business activities.

This approach was grounded in the understanding that each stakeholder group holds a distinct perspective on the management of strategic issues, including those concerning sustainable finance. The material topic identification process was therefore designed to ensure that the issues disclosed in this report reflect stakeholder interests and remain aligned with the Bank's business priorities.

Drawing on this stakeholder engagement, the Bank then prioritized the material topics considered to carry significant impact on both the Company and its stakeholders. For this year's report, the Bank has refined the material topics disclosed in the Sustainability Report by adding three new topics: Sustainable Finance, Gender Equality and Employment Opportunity, and Enhancing Customer Satisfaction. These additions reflect the Bank's effort to align its reporting focus with evolving business strategy, industry dynamics, and rising stakeholder expectations.

The material topics covered in this report are listed below:

Topik Topic	**Alasan Bersifat Material** Reason for Materiality
Aspek Ekonomi Economic Aspect	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Peningkatan pada kinerja ekonomi akan menopang keberlanjutan usaha yang dijalankan serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian para pemangku kepentingan, daerah, maupun nasional. Improvements in economic performance sustain ongoing business activities and contribute to strengthening the economies of stakeholders at the regional and national levels.
Digitalisasi Produk dan Layanan Digitalization of Products and Services	Layanan berbasis digital akan memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk melakukan transaksi. Digital-based services provide customers with greater convenience in conducting transactions.

Topik Topic	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality
Anti-fraud, Anti-korupsi, dan APU-PPT Anti-fraud, Anti-corruption, and AML-CFT	Aktivitas operasional yang sehat dan terhindar dari tindak kecurangan atau menyimpang akan menumbuhkan rasa kepercayaan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sound operational activities that are free from fraudulent or deviant conduct cultivate trust among Shareholders and other stakeholders.
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	Bank memiliki peran strategis dalam mengarahkan pembiayaan ke sektor-sektor yang berkelanjutan. Implementasi dilakukan melalui penyaluran Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), pengembangan produk seperti tabungan hijau, serta penempatan pada portofolio surat berharga berkelanjutan. The Bank holds a strategic role in channeling financing toward sustainable sectors. Implementation is carried out through the disbursement of Sustainable Business Activity Loans (Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan/KKUB), the development of products such as green savings, and investments in sustainable securities portfolios.
Aspek Sosial Social Aspect	
Privasi Data Nasabah Customer Data Privacy	Kerahasiaan data nasabah perlu dijaga dalam rangka memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank. Safeguarding the confidentiality of customer data is essential to providing a sense of security and building customer trust in the Bank.
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	Pengembangan kompetensi diselenggarakan dalam rangka membentuk karyawan yang kompeten serta menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, khususnya di bidang keuangan berkelanjutan. Competency development is undertaken to cultivate a capable workforce and support the execution of duties and responsibilities, particularly in the field of sustainable finance.
Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunity	Pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif dan berkeadilan, yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara tanpa diskriminasi, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. Inclusive and equitable human resources management influences the overall performance of the organization. The Bank is committed to providing equal opportunity without discrimination, including in recruitment, career development, and performance evaluation.
Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Pemberdayaan Masyarakat Financial Literacy and Inclusion, and Community Empowerment	Memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait manfaat produk dan jasa perbankan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Helping the public understand the benefits of banking products and services plays an important role in improving economic and social welfare.
Meningkatkan kepuasan Nasabah Enhancing Customer Satisfaction	Kepuasan nasabah yang terjaga akan mendukung loyalitas serta memperkuat posisi Bank di industri perbankan. Bank berupaya peningkatan kepuasan dilakukan melalui penyediaan layanan yang berkualitas, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah, termasuk melalui pengembangan layanan digital. Sustained customer satisfaction drives loyalty and strengthens the Bank's position in the banking industry. The Bank pursues improvements in customer satisfaction by delivering high-quality, innovative, and responsive services that address customer needs, including through the development of digital services.
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	
Penggunaan Energi Energy Consumption	Pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan menggunakan energi yang cukup besar. Maka dari itu Bank berupaya untuk melakukan pengendalian dalam mengefisiensikan penggunaan energi. The Bank's business operations require substantial energy use. The Bank therefore works to manage and optimize its energy consumption.
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Penggunaan kertas berlebih dalam aktivitas operasional Bank secara tidak langsung dapat menyebabkan deforestasi dan berdampak pada ekosistem. Excessive paper use in the Bank's operational activities can indirectly contribute to deforestation and impact the ecosystem.

STRATEGI **KEBERLANJUTAN** [OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]
SUSTAINABILITY STRATEGY



Sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang, Bank Sinarmas menetapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah strategis bisnis Bank. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa pertimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengembangan produk dan layanan perbankan.

Sebagai landasan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas telah menetapkan kebijakan keuangan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam pengelolaan kegiatan usaha. Kebijakan tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun secara terstruktur untuk memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan selaras dengan strategi bisnis, manajemen risiko, serta ketentuan regulator.

As part of its efforts to maintain business resilience and create long-term value, Bank Sinarmas has established a sustainability strategy integrated with the Bank's strategic business direction. This strategy is designed to ensure that economic, environmental, social, and governance considerations are integral to decision-making, risk management, and the development of banking products and services.

As a foundation for implementing sustainable finance, Bank Sinarmas has established a sustainable finance policy that serves as a reference for managing business activities. This policy is further elaborated through a structured Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to ensure the implementation of sustainability principles aligns with business strategy, risk management, and regulatory requirements.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan [OJK C.1]

Vision and Mission Sustainable Finance [OJK C.1]

VISI | VISION

bank sinarmas

Menjadi Bank yang terkemuka yang senantiasa menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

To become a leading bank that always maintains a balance of economic, social and environmental aspects in carrying out its operational activities.



MISI | MISSION

- **Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya dalam operasional usaha.**
  Increase the efficiency of energy and resource utilization in business operations.
- **Meningkatkan peranan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.**
  Increase the role of social and environmental responsibility (CSER) to improve community welfare.
- **Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.**
  Develop financial products and/or services that apply sustainable finance principles.
- **Mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.**
  Manage social and environmental risks better by applying sustainabl finance principles.

KEBIJAKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas secara konsisten memperhatikan kesesuaian proyek yang dibiayai dengan prinsip keberlanjutan. Sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian, Bank mewajibkan pemenuhan persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi debitur dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi, khususnya melalui penyaluran Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

Di samping itu, Bank menerapkan berbagai kebijakan pendukung lainnya, antara lain kebijakan terkait sertifikasi keberlanjutan bagi debitur pada sektor usaha tertentu, kebijakan penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

SUSTAINABLE FINANCE POLICY

In supporting the implementation of sustainable finance, Bank Sinarmas consistently ensures that the projects it finances comply with sustainability principles. As part of its prudent implementation, the Bank requires that borrowers with high environmental risks comply with Environmental Impact Analysis (AMDAL) requirements, particularly through the distribution of Sustainable Business Activity Credit (KKUB).

In addition, the Bank implements various other supporting policies, including sustainability certification policies for borrowers in certain business sectors, policies for lending to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and People's Business Credit (KUR), and policies for implementing social and environmental responsibility (TJSL).

Dalam proses penilaian kredit, Bank melakukan analisis prospek usaha debitur termasuk upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup, antara lain: [OJK E.3]

- Analisis terhadap pengelolaan lingkungan hidup/Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) untuk debitur berskala besar dan/atau berisiko tinggi yang bidang usahanya memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan hidup.
- Analisis terhadap Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) untuk debitur dengan usaha dan/atau kegiatan yang tidak memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.

Selain itu, Bank telah memasukkan beberapa informasi terkait lingkungan dan sosial pada Memorandum pengajuan kredit:

a) Sejarah kepatuhan terhadap lingkungan dan sosial yang dimiliki debitur beserta statusnya saat ini.
b) Isu besar terkait lingkungan dan sosial yang pernah dihadapi oleh debitur.
c) Langkah pengendalian risiko lingkungan dan sosial yang dilakukan debitur.

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Bank Sinarmas menjunjung tinggi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam penyaluran pembiayaan kepada berbagai sektor usaha. Penerapan prinsip tersebut diwujudkan melalui kebijakan, proses penilaian, serta pengembangan produk dan layanan yang mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, antara lain:

1. **Sektor Perkebunan Sawit**
   Penerapan ketentuan tentang sertifikasi sawit berkelanjutan Indonesia atau *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sebagai bagian dari analisis pemberian kredit kepada debitur yang bergerak di bidang perkebunan sawit. Debitur diharapkan lebih memahami dan menyadari pentingnya keselarasan aspek sosial dan lingkungan dalam usahanya untuk mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan.

2. **Kredit Usaha Rakyat**
   Bank Sinarmas telah dan akan terus berkontribusi dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada sektor produksi seperti perikanan, peternakan, dan pertanian. Dengan begitu, Bank dapat mendorong pembangunan berkelanjutan kepada masyarakat dengan tidak hanya memberikan pembiayaan, namun juga memberikan pendampingan dan pembelajaran atas produk dan/atau jasa keuangan. Hal ini dilakukan guna memberikan kontribusi dalam pengelolaan dan memajukan usaha masyarakat Indonesia.

In the credit assessment process, the Bank analyzes the debtor's business prospects, including the debtor's efforts to preserve the environment, including: [OJK E.3]

- Analysis of environmental management/Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large-scale and/or high-risk debtors whose business activities have a significant impact on the environment.
- Analysis of Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) for debtors whose businesses and/or activities do not have a significant impact on the environment.

In addition, the Bank has included several pieces of environmental and social information in the Credit Application Memorandum:

a) The debtor's history of environmental and social compliance and its current status.
b) Major environmental and social issues the debtor has faced.
c) The debtor's environmental and social risk management measures.

As a commitment to supporting sustainable development in Indonesia, Bank Sinarmas upholds the principles of sustainable finance in its financing distribution to various business sectors. The implementation of these principles is realized through policies, assessment processes, and product and service development that consider the balance between economic, social, and environmental aspects, including:

1. **Palm Oil Plantation Sector**
   Implementation of provisions regarding Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and/or the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification as part of the credit analysis for debtors engaged in palm oil plantations. Debtors are expected to better understand and recognize the importance of harmonizing social and environmental aspects in their businesses to support the implementation of sustainable development.

2. **People's Business Credit**
   Bank Sinarmas has contributed and will continue to contribute by distributing People's Business Credit (KUR) to production sectors, including fisheries, livestock, and agriculture. In this way, the Bank can promote sustainable development for the community by not only providing financing but also providing mentoring and learning about financial products and/or services. This is done to contribute to the management and advancement of Indonesian community businesses.

3. **Inovasi Penyaluran Kredit Memanfaatkan Ekosistem Digital**
   Bank Sinarmas menyadari perkembangan teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan peran dan kontribusi dalam literasi dan inklusi keuangan di Indonesia Maka dari itu, Bank mengembangkan layanan pemberian kredit mikro dan kredit konsumer dengan menggunakan form digital yakni Unified Registration (UR). Penyaluran kredit secara digital terbukti mendukung upaya pelestarian alam, seperti yang terlihat pada pengurangan penggunaan kertas (*paperless)* dalam operasional usaha.

4. **Pembukaan Rekening secara digital**
   Bank terus berinovasi secara digital untuk memberikan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi, yaitu salah satunya proses pembukaan rekening secara digital.

5. **Peluncuran produk Tabungan Simas Share**
   Pada Desember 2025 Bank Sinarmas meluncurkan produk ESG di bidang penghimpunan dana dengan nama produk Simas SHARE. Produk Tabungan ini menjadi salah satu inisiatif utama Bank Sinarmas terkait keberlanjutan dengan fitur sebagai berikut:

3. **Credit Distribution Innovation Leveraging the Digital Ecosystem**
   Bank Sinarmas recognizes that advances in information technology (IT) can enhance the role and contribution of financial literacy and inclusion in Indonesia. Therefore, the Bank is developing microcredit and consumer credit services using a digital form, namely Unified Registration (UR). Digital credit distribution has been proven to support environmental conservation efforts, as evidenced by reductions in paper use (e.g., paperless business operations).

4. **Digital Account Opening**
   The Bank continues to innovate digitally to provide customers with greater convenience when conducting transactions, including the digital account-opening process.

5. **Launch of the Simas Share Savings Product**
   In December 2025, Bank Sinarmas rolled out an ESG fundraising product under Simas SHARE brand extension. This savings product is one of Bank Sinarmas's key sustainability initiatives that comes with the following features:

No	Penjelasan Produk Product Description	Keterangan Description
1	Nama Produk Product Name	Tabungan Simas SHARE Simas SHARE Savings
2	Definisi Definition	a) Menabung sekaligus berdonasi 50% dari bunga bersih tabungan b) Donasi didebit secara otomatis by system pada saat pembayaran bunga sebesar 50% setiap bulannya tanpa harus melakukan donasi terpisah c) Dana donasi akan disalurkan secara transparan melalui berbagai program sosial yang dikelola oleh Bank Sinarmas. a) Save and donate 50% of the net interest on your savings. b) Donations are automatically debited by the system at the time of the monthly interest payment of 50%, without requiring a separate donation. c) Donation funds will be distributed transparently through various social programs managed by Bank Sinarmas.
3	Fitur Produk Product Feature	a) Tabungan dapat dibuka melalui channel SimobiPlus dan kantor cabang Bank Sinarmas. b) Tabungan Simas SHARE dapat digunakan sebagai rekening sumber dana untuk Deposito dan Simas TARA. a) This savings accounts can be opened through SimobiPlus channels and Bank Sinarmas branches. b) Simas SHARE savings accounts can be used as a source of funds for deposits and Simas TARA.

6. **Bank Sinarmas sebagai Agen Penjual Reksa Dana Indeks Simas SRI-Kehati**
   Reksa Dana Indeks Simas SRI-Kehati adalah investasi reksa dana yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang, dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi.

   Reksa dana ini berinvestasi pada efek bersifat ekuitas yang berasal dari kumpulan efek yang terdaftar pada Indeks SIMAS SRI-KEHATI serta mengurangi risiko dengan dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dan/atau deposito sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

6. **Bank Sinarmas as Selling Agent for the Simas SRI-Kehati Index Mutual Fund**
   The Simas SRI-Kehati Index Mutual Fund is a mutual fund that aims to achieve optimal long-term returns with a high degree of investment flexibility.

   This mutual fund invests in equity securities derived from a pool of securities listed on the SIMAS SRI-KEHATI Index and mitigates risk by investing in money market instruments and/or deposits in accordance with applicable Indonesian laws and regulations.

Selain itu, dengan menerapkan Sustainable and Responsible Investment (SRI) reksa dana ini berisi emiten yang memiliki prinsip keberlanjutan, keuangan, tata kelola yang baik, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Sehingga, dengan berinvestasi di Reksa Dana Indeks Simas SRI-Kehati, turut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Furthermore, by implementing Sustainable and Responsible Investment (SRI), this mutual fund includes issuers that adhere to principles of sustainability, financial soundness, good governance, and environmental concern. Therefore, by investing in the Simas SRI-Kehati Index Mutual Fund, you are helping protect and preserve the environment.

Dalam rangka memastikan implementasi keuangan berkelanjutan yang terarah, Bank memetakan portofolio penyaluran kredit ke dalam 12 kategori sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui program pembiayaan Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

To ensure the targeted implementation of sustainable finance, the Bank maps its credit portfolio into 12 categories in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the Sustainable Business Activity Credit (KKUB) financing program.

Pada struktur pengelolaan kredit, Bank telah memisahkan fungsi pemasaran dan analisa kredit sebagai penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kualitas kredit yang diberikan Selain itu, pemberian kredit wajib mendapatkan persetujuan dari Komite Kredit yang memiliki integritas, profesionalisme, serta berkompeten di bidang perkreditan.

Within its credit management structure, the Bank has separated the marketing and credit analysis functions as an application of the prudent principle in maintaining the quality of its loans. Furthermore, credit disbursements require approval from a Credit Committee that demonstrates integrity, professionalism, and competence in the credit sector.

PENERAPAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas mengintegrasikan prinsip *triple bottom line* dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara aspek *people*, *profit*, dan *planet*, di mana kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, serta perlindungan lingkungan hidup dipandang sebagai tiga pilar utama yang harus dikelola secara selaras dan berkesinambungan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As part of its commitment to sustainable finance, Bank Sinarmas integrates the triple bottom line principle into its business operations. This approach emphasizes a balance between people, profit, and planet, where economic performance, social responsibility, and environmental protection are viewed as three main pillars that must be managed harmoniously and sustainably.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Bank berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya berorientasi pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Prinsip *triple bottom line* ini menjadi landasan dalam perumusan kebijakan, pengembangan program, dan pengambilan keputusan bisnis Bank guna mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

By implementing this principle, the Bank strives to ensure that business growth is oriented not only toward creating economic value but also toward providing social benefits to the community and minimizing environmental impact. This triple bottom line principle serves as the foundation for the Bank's policy formulation, program development, and business decision-making to support sustainable development in Indonesia.

Dalam implementasinya, Bank Sinarmas secara berkelanjutan merancang dan melaksanakan berbagai program keuangan berkelanjutan, antara lain melalui penguatan inklusi keuangan guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit agar aktivitas pembiayaan tidak menimbulkan dampak yang merugikan lingkungan.

In its implementation, Bank Sinarmas continuously designs and implements various sustainable finance programs, including strengthening financial inclusion to support improved community welfare, developing sustainable corporate social responsibility programs, improving employee welfare, and implementing prudent lending principles to ensure financing activities do not have a detrimental impact on the environment.

Langkah inisiatif dan rencana strategis tersebut tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun berdasarkan rencana lima tahun dan rencana satu tahun, dengan 3 (tiga) prioritas utama:

1. Pengembangan Kapasitas Intern;
2. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan;
3. Penyesuaian Tata Kelola, Organisasi dan Lingkungan Kerja yang sesuai Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

These initiatives and strategic plans are outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is based on five-year and one-year plans, with three main priorities:

1. Internal Capacity Development;
2. Development of Sustainable Finance Products and Services;
3. Adjusting Governance, Organization, and Work Environment to Sustainable Finance Principles.

Peta Jalan RAKB

RAKB Roadmap

Prioritas Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Priorities	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**
Pengembangan Kapasitas Intern	1) Program *Awareness* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. *2) Refreshment* Materi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3) Memantau parameter KPI keuangan berkelanjutan pada KPI unit kerja terkait di KPNO untuk menyesuaikan dengan strategi perusahaan. 4) Pelaksanaan 360 *Degree Assessment* karyawan: Penerapan 360 *degree assessment* karyawan secara bertahap dan periodik sebagai dasar rencana pengembangan karyawan. 5) Pelaksanaan pengembangan Karyawan berbasis kompetensi sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan *assessment* dan pemenuhan kebutuhan organisasi. 6) Proses *improvement* melalui pengembangan sistem dan aplikasi. 7) Peningkatan kesejahteraan bagi karyawan dan menjaga tingkat kompetisi bank dibandingkan kompetitor dalam hal pemberian remunerasi dan manfaat. 8) Program rutin *work-life balance.*			1) Pelaksanaan 360 Degree Assessment karyawan: Penerapan 360 degree assessment karyawan secara bertahap dan periodik sebagai dasar rencana pengembangan karyawan. 2) Pelaksanaan pengembangan Karyawan berbasis kompetensi sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan assessment dan pemenuhan kebutuhan organisasi. 3) Program Awareness Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 4) Refreshment materi RAKB kepada semua karyawan. 5) Program rutin work life balance. 6) Proses improvement melalui pengembangan sistem dan aplikasi. 7) Memantau parameter KPI keuangan berkelanjutan pada KPI unit kerja terkait di KPNO untuk menyesuaikan dengan strategi perusahaan.	
Internal Capacity Development	1) Sustainable Finance Action Plan Awareness Program. 2) Refreshment of Sustainable Finance Action Plan Material. 3) Monitoring sustainable finance KPI parameters on related work unit KPIs in KPNO to align with company strategy. 4) Implementation of 360 Degree Employee Assessment: Implementation of 360 degree employee assessments gradually and periodically as the basis for employee development plans. 5) Implementation of competency-based Employee development as a follow-up to the implementation of assessment activities and fulfillment of organizational needs. 6) Improvement process through system and application development. 7) Improving employee welfare and maintaining the bank's competitiveness compared to competitors in terms of providing remuneration and benefits. 8) Implementation of routine work life balance program.			1) Implementation of 360 Degree Employee Assessment: Implementation of 360 degree employee assessment gradually and periodically as the basis for employee development plan. 2) Implementation of competency-based Employee development as a follow-up to the implementation of assessment activities and fulfillment of organizational needs. 3) Sustainable Finance Action Plan Awareness Program 4) Refreshment of RAKB materials to all employees. 5) Implementation of routine work life balance program. 6) Improvement process through system and application development. 7) Monitoring sustainable finance KPI parameters on related work unit KPIs at KPNO to align with company strategy.	

Prioritas Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Priorities	2025	2026	2027	2028	2029
Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan	1) Membeli obligasi Pemerintah *green*/keuangan berkelanjutan 2) Menjalankan program pembukaan rekening tabungan daring. 3) Menyalurkan produk kredit/ pembiayaan baru yang inovatif. 4) Aktivitas yang dapat meningkatkan keaktifan nasabah untuk selalu menggunakan layanan perbankan digital.	1) Memperluas jangkauan kredit kepada UMKM dengan dukungan teknologi informasi. 2) Membeli obligasi pemerintah *green*/keuangan berkelanjutan. 3) Penyaluran kredit dengan aplikasi yang mudah, cepat dan Smart. 4) Aktivitas yang dapat meningkatkan keaktifan nasabah untuk selalu menggunakan layanan perbankan digital. 5) *Retail Bonds*	1) Meningkatkan penyaluran kredit kepada UMKM 2) Aktivitas yang dapat meningkatkan keaktifan nasabah untuk selalu menggunakan layanan perbankan digital. 3) Membeli obligasi pemerintah *green*/keuangan berkelanjutan	1) Aktivitas yang dapat meningkatkan keaktifan nasabah untuk selalu menggunakan layanan perbankan digital. 2) Pengembangan aplikasi di Simobiplus. 3) Membeli obligasi pemerintah *green*/ keuangan berkelanjutan.	
Sustainable Financial Product and Service Development	1) Purchasing government's green bonds/ sustainable finance instruments. 2) Opening Mutual Fund Accounts and Transactions through Simobiplus. 3) Distributing new innovative credit/financing products. 4) Conducting activities that can enhance customer engagement to consistently use digital banking services.	1) Expanding the reach of credit to MSMEs with the support of information technology. 2) Purchasing government's green bonds / sustainable finance instruments. 3) Credit distribution with easy, fast and Smart applications. 4) Conducting activities can enhance customer engagement to consistently use digital banking services. 5) Retail Bonds.	1) Increasing credit distribution to MSMEs 2) Conducting activities that can enhance customer engagement to consistently use digital banking services. 3) Purchasing government's green bonds/ sustainable finance instruments.	1) Conducting activities that can enhance customer engagement to consistently use digital banking services.. 2) Application development in Simobiplus. 3) Purchasing government's green bonds/ sustainable finance instruments..	

Prioritas Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Priorities	2025	2026	2027	2028	2029
Penyesuaian Tata Kelola, Organisasi, dan Lingkungan Kerja yang Sesuai Prinsip Keuangan Berkelanjutan	1) Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas). Serta efisiensi waktu dan biaya operasional kantor. 2) Melakukan kajian dan sosialisasi atau penyampaian informasi kepada seluruh unit kerja dalam hal terdapat informasi atau ketentuan baru terkait Keuangan Berkelanjutan. 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan internal terkait keuangan berkelanjutan apabila diperlukan. 4) Bank Sinarmas berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan pembangunan dalam pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan, serta terus mendukung program-program pemerintah, seperti Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).	1) Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas). Serta efisiensi waktu dan biaya operasional kantor. 2) Melakukan kajian dan sosialisasi atau penyampaian informasi kepada seluruh unit kerja dalam hal terdapat informasi atau ketentuan baru terkait Keuangan Berkelanjutan. 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan internal terkait keuangan berkelanjutan apabila diperlukan. 4) Bank Sinarmas memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar serta berkontribusi dalam pemberdayaan sosial.	1) Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas). Serta efisiensi waktu dan biaya operasional kantor. 2) Melakukan kajian dan sosialisasi atau penyampaian informasi kepada seluruh unit kerja dalam hal terdapat informasi atau ketentuan baru terkait Keuangan Berkelanjutan. 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan internal terkait keuangan berkelanjutan apabila diperlukan. 4) Bank Sinarmas berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan pembangunan dalam pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan, serta terus mendukung program-program pemerintah, seperti Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).	1) Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas). Serta efisiensi waktu dan biaya operasional kantor. 2) Melakukan kajian dan sosialisasi atau penyampaian informasi kepada seluruh unit kerja dalam hal terdapat informasi atau ketentuan baru terkait Keuangan Berkelanjutan. 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan internal terkait keuangan berkelanjutan apabila diperlukan. 4) Bank Sinarmas memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar serta berkontribusi dalam pemberdayaan sosial.	1) Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas). Serta efisiensi waktu dan biaya operasional kantor. 2) Melakukan kajian dan sosialisasi atau penyampaian informasi kepada seluruh unit kerja dalam hal terdapat informasi atau ketentuan baru terkait Keuangan Berkelanjutan. 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan internal terkait keuangan berkelanjutan apabila diperlukan. 4) Bank Sinarmas memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar serta berkontribusi dalam pemberdayaan sosial.

Prioritas Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Priorities	2025	2026	2027	2028	2029
Adjustment of Governance, Organization, and Work Environment in Accordance with Sustainable Finance Principles	1) Creating an environmentally friendly work environment (conserving water, electricity and paper utilization). As well as efficiency of time and office operational costs. 2) Conducting studies and dissemination or delivering information across all work units in the event of new information or provisions related to Sustainable Finance. 3) Evaluating and updating internal provisions related to sustainable finance if necessary. 4) Bank Sinarmas is committed to consistently implementing development in sustainable economic, environmental and social empowerment, as well as continuing to support government programs, such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Credit.	1) Creating an environmentally friendly work environment (conserving water, electricity and paper utilization). As well as efficiency of time and office operational costs. 2) Conducting studies and dissemination or delivering information across all work units in the event of new information or provisions related to Sustainable Finance. 3) Evaluating and updating internal regulations related to sustainable finance if necessary. 4) Bank Sinarmas provides sustainable economic benefits to the surrounding community and contributes to social empowerment.	1) Creating an environmentally friendly work environment (conserving water, electricity and paper utilization). As well as efficiency of time and office operational costs. 2) Conducting studies and dissemination or delivering information across all work units in the event of new information or regulations related to Sustainable Finance. 3) Evaluating and updating internal provisions related to sustainable finance if necessary. 4) Bank Sinarmas is committed to consistently implementing development in sustainable economic, environmental and social empowerment, as well as continuing to support government programs, such as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Credit.	1) Creating an environmentally friendly work environment (conserving water, electricity and paper utilization). As well as efficiency of time and office operational costs. 2) Conducting studies and dissemination or delivering information across all work units in the event of new information or regulations related to Sustainable Finance. 3) Evaluating and updating internal provisions related to sustainable finance if necessary. 4) Bank Sinarmas provides sustainable economic benefits to the surrounding community and contributes to social empowerment.	1) Creating an environmentally friendly work environment (conserving water, electricity and paper utilization). As well as efficiency of time and office operational costs. 2) Conducting studies and dissemination or delivering information across all work units in the event of new information or regulations related to Sustainable Finance. 3) Evaluating and updating internal provisions related to sustainable finance if necessary. 1) Bank Sinarmas provides sustainable economic benefits to the surrounding community and contributes to social empowerment.

Selain *roadmap* lima tahun, Bank Sinarmas juga memiliki rencana satu tahunan yang telah disusun untuk tahun 2025 berdasarkan target dan kegiatan prioritas. Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi, Bank Sinarmas juga telah menyampaikan RAKB kepada pemegang saham Bank Sinarmas sebagaimana yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In addition to the five-year roadmap, Bank Sinarmas also has a one-year plan prepared for 2025 based on targets and priority activities. As a form of transparency and regulatory compliance, Bank Sinarmas has also submitted the RAKB to its shareholders, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Rencana dan Realisasi RAKB 2025

RAKB 2025 Plan and Realization

Rencana Kegiatan Activity Plan	Tujuan Kegiatan Activity Objectives	Realisasi Kegiatan Activity Implementation
Menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan.	Mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan pada lingkungan kerja internal.	Seluruh program menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan (penghematan penggunaan air, listrik dan kertas serta substitusi kendaraan operasional BBM ke kendaraan listrik) telah terlaksana sesuai target dan telah mengacu pada ketentuan internal yang mengatur.
Creating an environmentally friendly work environment.	Supporting the implementation of sustainable finance within the internal work environment.	All programs to create an environmentally friendly work environment — including reduction of water, electricity, and paper consumption, as well as replacement of fuel-based operational vehicles with electric vehicles — have been implemented on target and in accordance with applicable internal regulations.
Menyalurkan dan kredit terutama kepada sektor UMKM dengan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Meningkatkan portfolio kredit serta mendukung kepentingan pembangunan nasional dan program unggulan pemerintah.	1. Seluruhnya terealisasi pada sektor ekonomi pertanian, kehutanan, dan perikanan 2. Pencairan KUR didominasi oleh dua sektor ekonomi terbesar, yaitu Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 43%, serta sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 35% Pencairan KUR Khusus belum dapat dilakukan karena proses *profiling* jenis usaha dan penilaian risiko yang sesuai masih berlangsung
Channeling credit, particularly to the MSME sector through the People's Business Credit (KUR) program.	Expanding the credit portfolio and supporting national development interests and government priority programs.	1. Fully realized in the agriculture, forestry, and fisheries economic sectors. 2. KUR disbursement was dominated by two largest sectors: Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles at 43%, and Agriculture, Forestry & Fisheries at 35%. Special KUR disbursement has not yet been carried out, as the business type profiling and appropriate risk assessment process is still ongoing.

Rencana Kegiatan Activity Plan	**Tujuan Kegiatan** Activity Objectives	**Realisasi Kegiatan** Activity Implementation
1) Program *Awareness* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2) *Refreshment* Materi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3) Memantau parameter KPI keuangan berkelanjutan pada KPI unit kerja terkait di KPNO untuk menyesuaikan dengan strategi perusahaan. 4) Proses *Improvement* melalui pengembangan sistem dan aplikasi. 5) Pelaksanaan *360 Degree Assessment* karyawan: Penerapan 360 *degree assessment* karyawan secara bertahap dan periodik sebagai dasar rencana pengembangan karyawan. 6) Pelaksanaan pengembangan karyawan berbasis kompetensi sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan *assessment* dan pemenuhan kebutuhan organisasi. 7) Program rutin *work life balance*.	1) Melaksanakan program *awareness* kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan baru, melalui program pelatihan yang terdiri dari *e-learning* dan *in-class session* untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai RAKB yang dijalankan oleh perusahaan. 2) Menyelenggarakan program penyegaran dan pembaruan materi RAKB kepada unit-unit yang terlibat dalam penyusunan RAKB untuk memastikan keselarasan pemahaman dan implementasi yang tepat. 3) Memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan untuk mendukung tujuan jangka panjang yang bertanggung jawab. 4) Melakukan *refresh pada core system* HCM agar menjadi lebih *robust* dan sesuai dengan standar internasional. 5) Menerapkan *360-degree assessment* bagi karyawan secara periodik sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karier. 6) Menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaannya, sekaligus mendukung pengembangan diri dan karier, serta memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. 7) Memberikan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan dan menjaga tingkat kompetisi bank dibandingkan kompetitor dalam hal pemberian remunerasi dan manfaat. 8) Melaksanakan *engagement program* yang melibatkan komunitas dan karyawan. 9) melakukan pengelolaan beban kerja (*workload analysis*) untuk peningkatan produktivitas melalui pengalokasian SDM secara lebih efektif dan optimal serta improvement proses kerja	1) Terlaksananya program *awareness* seperti: • *ESG Training For Impact: Building Sustainable Banking with Purpose and Performance* • *Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services* • *Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass* • *ESG Masterclass: Sustainability Reporting Guide* • *Sustainability Reporting with GRI Standards* • *Innovating for the Planet: Policy Making for Sustainability* • Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) & Seminar: SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan • Peningkatan *Awareness* Terhadap Risiko Tindak Pidana Terkait *Investment Fraud* dan *Green Financial Crime* • *Preparing Sustainability Reporting Creating and Using Decision Useful Information* 2) Penyusunan materi terupdate (penyegaran dan pembaruan) untuk RAKB masih dalam proses finalisasi peninjauan unit kepatuhan. 3) Sudah memasukan KPI implementasi inisiatif untuk memberikan dampak peningkatan *revenue, cost saving and process improvement*. Di dalam inisiatif tersebut terdapat outomatisasi untuk *paperless* 4) Pelaksanaan proyek *full cycle* implementasi SAP HCM: • Dokumen *Business Blueprint* (BBP) (Core dan Fiori) ditandatangani dan disetujui 100% oleh semua pemangku kepentingan terkait. • SAP CORE dan Fiori *all modul* sudah selesai dikonfigurasi dan berhasil melewati UAT. 5) 100% Pelaksanaan *assessment 360* ke seluruh karyawan dalam proses promosi di tahun 2025. 6) Progres penyusunan kompetensi kepemimpinan karyawan masih berlangsung dan rencananya dapat difinalisasi di tahun depan untuk digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan tersebut. 7) Melakukan *survey salary & benefit* menggunakan konsultan eksternal. Saat ini sedang menunggu report hasil survei untuk digunakan dalam melakukan tinjauan *salary & benefit*. 8) Melaksanakan berbagai program *engagement* sepanjang 2025, seperti Naluri Program, kegiatan komunitas, dan Town Hall Meeting untuk memperkuat keterikatan karyawan. Selain itu, diselenggarakan pula reward dan award sebagai apresiasi atas kinerja terbaik guna menumbuhkan motivasi dan budaya kerja positif. 9) Melakukan *workload analysis* dan review proses kerja kepada 20 unit kerja.

Rencana Kegiatan Activity Plan	**Tujuan Kegiatan** Activity Objectives	**Realisasi Kegiatan** Activity Implementation
1. RAKB Awareness Program. 2. RAKB Material Refreshment Program. 3. Monitoring sustainable finance KPI parameters in relevant work unit KPIs at Head Office. 4. System and application improvement process. 5. Employee 360-Degree Assessment: phased and periodic implementation as basis for employee development plans. 6. Competency-based employee development program as follow-up to assessment results. 7. Routine work-life balance program.	1. Conduct awareness programs for all employees including new hires, through e-learning and in-class sessions. 2. Organize refreshment and update programs on RAKB material for units involved in RAKB preparation. 3. Ensure all business and operational activities align with sustainable finance principles. 4. Refresh the HCM core system to make it more robust and aligned with international standards. 5. Implement 360-degree assessments for employees periodically as a basis for career development planning. 6. Ensure each employee has the required competencies while supporting career development and long-term company sustainability. 7. Provide employee welfare improvements and maintain salary and benefit competitiveness. 8. Implement engagement programs involving the community and employees. 9. Conduct workload analysis for productivity improvement through more effective HR allocation and process improvement.	1. Awareness programs implemented, including: • ESG Training for Impact: Building Sustainable Banking with Purpose and Performance • Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services • Corporate ESG and Sustainability – 101 Level Masterclass • ESG Masterclass: Sustainability Reporting Guide • Sustainability Reporting with GRI Standards • Innovating for the Planet: Policy Making for Sustainabilit • Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standard (DSS) & Seminar: DSS and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation • Enhanced Awareness on Investment Fraud and Green Financial Crime Risks • Preparing Sustainability Reporting: Creating Decision-Useful Information. 2. Updated RAKB material (refreshment and revision) is still being finalized and under compliance unit review. 3. KPIs for initiative implementation have been incorporated to drive revenue impact, cost saving, and process improvement — including automation for paperless operations. 4. SAP HCM full-cycle implementation: • Business Blueprint Documents (Core and Fiori) signed and approved 100% by all stakeholders • SAP Core and Fiori (all modules) have been configured and passed UAT. 5. 100% of 360-degree assessments for all employees undergoing promotion have been completed in 2025. 6. Development of employee leadership competencies is still in progress and expected to be finalized next year. 7. Salary & benefit survey conducted using an external consultant; currently awaiting survey results for compensation review. 8. Various engagement programs implemented throughout 2025, including Naluri Program, community activities, and Town Hall Meetings; rewards and awards were given in recognition of top performance. 9. Workload analysis and work process review conducted for 20 work units.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Tujuan Kegiatan Activity Objectives	Realisasi Kegiatan Activity Implementation
1) Pelatihan dan edukasi kepada masyarakat dalam hal kapasitas, keahlian, dan kesejahteraan. 2) Diseminasi Aplikasi Olah Limbah Peternakan dan Sampah Organik Basis Teknologi Konsorsium MOL Biotaro untuk Pangan Sehat di Kabupaten Gianyar, Bali.	1) Meningkatkan edukasi kepada masyarakat untuk membentuk masyarakat yang berkualitas dan berkompeten, pembuatan parkir motor TBM Lentera Pustaka untuk memberikan rasa aman dan nyaman para ibu yang mengantar anaknya ke TBM, perbaikan panggung baca, plafon ruang komputer, dan perbaikan kebun baca TBM agar dapat memberikan kenyamanan anak-anak, dan mendukung aktivitas/event bulanan yang telah dilakukan secara rutin. Hal ini merupakan wujud komitmen Bank terhadap peningkatan minat baca anak dan budaya literasi masyarakat serta mendukung UMKM 5 kelompok ibu TBM Lentera Pustaka sebagai upaya untuk memulai pemberdayaan ekonomi warga. 2) Memperkaya kompetensi Sumber Daya Manusia, perubahan pola pikir dan kemampuan mitigasi iklim melalui aplikasi pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan, sambil meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen melalui penerapan konsep siklus ekologi sirkular untuk ketahanan pangan sehat dari hulu ke hilir yang berkelanjutan dan bernilai manfaat. 3) Mengoptimalkan produksi UMKM secara kualitas dan kuantitas yang berprinsip ramah lingkungan sehingga di samping dapat berkontribusi meningkatkan pendapatan yang akan berdampak baik terhadap kesejahteraan anggota KWT Sejahtera dan sekitarnya, juga dapat memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.	1) Melakukan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat yaitu melalui kegiatan pembinaan literasi membaca di TBM Lentera Pustaka Bogor. Edukasi ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada anak-anak usia sekolah akan pentingnya menabung, dan sikap bijak dalam mengelola keuangan. Selain itu, Bank juga memaparkan fungsi tabungan sebagai dana untuk pendidikan, cadangan dana untuk keperluan tidak terduga baik kepada anak-anak maupun kepada orang tua. Bank juga merealisasikan pembuatan parkir motor TBM Lentera Pustaka untuk memberikan rasa aman dan nyaman para ibu yang mengantar anaknya ke TBM, perbaikan panggung baca, plafon ruang komputer, dan perbaikan kebun baca TBM Lentera Pustaka agar dapat memberikan kenyamanan anak-anak dalam membaca dan dalam mendukung aktivitas/event bulanan yang telah dilakukan secara rutin, juga sebagai wujud komitmen Bank terhadap peningkatan minat baca anak dan budaya literasi masyarakat. Serta mendukung UMKM 5 Kelompok Ibu TBM Lentera Pustaka sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi warga. 2) Program pengolahan limbah telah berlangsung dengan baik di Desa Petak, Bali dan saat ini masih dalam proses pengembangan di Kelurahan Banyuraden, Yogyakarta. Pelatihan dan edukasi masyarakat dalam mengolah limbah peternakan untuk pertanian pangan sehat dengan pendampingan pembuatan media tanam serta pemberdayaan masyarakat dan kreasi produk baru, baik dari hasil panen maupun olahan sampah organik yang sehat dan bernilai manfaat lebih tinggi. Selain itu Pelaku UMKM memiliki informasi dan akses layanan perbankan melalui literasi keuangan. 3) Melakukan pembangunan rumah produksi KWT Sejahtera sebagai bagian dari pengembangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi secara optimal.
1) Training and education for the community in terms of capacity, skills, and welfare. 2) Dissemination of livestock waste and organic waste processing technology using the MOL Biotaro Consortium for healthy food production in Gianyar Regency, Bali.	1. Improve community education to build a competent society; construct motorcycle parking at TBM Lentera Pustaka; repair reading stage, computer room ceiling, and reading garden; and empower 5 groups of mothers from TBM Lentera Pustaka for economic empowerment. 2. Enrich human resource competencies, shift mindsets, and improve climate mitigation capabilities through environmentally friendly farming and livestock applications, enhancing production through circular ecological cycle concepts for sustainable healthy food security. 3) Optimize MSME production in quality and quantity in an environmentally friendly manner, contributing to welfare of KWT Sejahtera members and providing education on environmental preservation.	1. Training and community education carried out through financial literacy activities at TBM Lentera Pustaka Bogor, teaching school-age children the importance of saving and wise financial management. The Bank also presented the function of savings for education and emergency funds. In addition, the Bank completed the construction of motorcycle parking at TBM Lentera Pustaka, along with repair of reading stage, computer room ceiling, and reading garden, as a commitment to improving children's reading interest and community literacy; also supports MSME empowerment of 5 groups of TBM Lentera Pustaka mothers. 2. The waste processing program is running well in Petak Village, Bali, and is currently being developed in Banyuraden Village, Yogyakarta. Community training on processing livestock waste for healthy food agriculture was conducted, including cultivation media preparation and community empowerment to create new products. 3. Construction of a KWT Sejahtera production facility completed to optimize production quality and quantity.
Membeli obligasi pemerintah *green*/keuangan berkelanjutan.	Turut berkontribusi terhadap pengembangan dan penyaluran dana untuk ekonomi hijau maupun keuangan inklusif.	Bank telah melakukan pembelian surat berharga ekonomi hijau maupun keuangan inklusif.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Tujuan Kegiatan Activity Objectives	Realisasi Kegiatan Activity Implementation
Purchasing green government bonds / sustainable finance bonds.	Contributing to the development and channeling of funds for green economy and inclusive finance.	The Bank has purchased green economy and inclusive finance securities.
1) Terus mendukung program Pilot Project OJK yaitu Taksonomi Hijau Indonesia/ Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Selanjutnya Compliance juga terus melakukan pengkinian kertas kerja THI/TKBI dengan terus berkomunikasi dengan PIC OJK. 2) Pemantauan dan identifikasi portfolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). 3) Evaluasi dan pengkinian ketentuan keuangan berkelanjutan bila diperlukan. 4) Pada tahun 2025 OJK merencanakan Bottom- Up Stress Test pada industri perbankan terkait dengan risiko iklim pada pemberian kredit dengan minimal sampel yang ditetapkan oleh OJK. Terkait dengan rencana proyek ini Compliance akan ikut serta dan mulai berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk mendukung program OJK.	1) Mendukung penerapan Taksonomi Hijau sebagai bagian dari Keuangan Berkelanjutan. 2) Meningkatkan kepatuhan Bank dalam memenuhi permintaan regulator (OJK/BI). 3) Agar kebijakan internal tersebut sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan yang berlaku dan ketentuan lainnya yang mengatur Keuangan Berkelanjutan. 4) Proyek ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi karbon dalam aktivitas. ekonomi dalam negeri. Bank Sinarmas akan mendukung program ini sambil terus berkoordinasi dengan OJK untuk mendapatkan insight atau *best practice* penerapan proyek ini.	1. Bank Sinarmas terus melanjutkan dukungan untuk ikut serta dalam *piloting project* OJK Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Sepanjang 2025 Compliance Division telah melakukan sosialisasi TKBI kepada seluruh Unit Bisnis di Bank. Selain itu Compliance juga melakukan pelaporan TKBI secara tepat waktu ke OJK. 2. Compliance telah melakukan pemantauan realisasi portofolio KKUB dan menyampaikan kepada OJK/BI dalam hal dimintakan oleh regulator. 3. Pada tahun 2025 Compliance telah melakukan pengkinian Kebijakan Keuangan Berkelanjutan di Bank Sinarmas. 4. Bank Sinarmas telah ikut serta dan menyampaikan laporan CRMS yang di-submit oleh unit kerja (Risk Management Group) RMG ke OJK.
1) Continued support for OJK's Pilot Project: Indonesia Green Taxonomy/ Sustainable Finance Taxonomy of Indonesia (TKBI); Compliance to continue updating TKBI working papers while coordinating with OJK PICs. 2) Monitoring and identification of the Sustainable Business Activity Category (KKUB) portfolio. 3) Evaluation and updating of sustainable finance regulations as needed. 4) In 2025, OJK planned a Bottom-Up Climate Stress Test for the banking industry related to climate risk in credit activities. Compliance will participate and coordinate with relevant work units to support the OJK program.	1) Support implementation of the Green Taxonomy as part of Sustainable Finance. 2) Increase the Bank's compliance in fulfilling regulator (OJK/BI) requirements. 3) Ensure internal policies align with applicable POJK Sustainable Finance regulations and other relevant provisions. 4) This project is part of the government's commitment to reduce carbon emissions in domestic economic activities. Bank Sinarmas will support this program while coordinating with OJK for best practices.	1) Bank Sinarmas continues to participate in the OJK Sustainable Finance Taxonomy of Indonesia (TKBI) piloting project. Throughout 2025, the Compliance Division has socialized TKBI to all Business Units and submitted timely TKBI reports to OJK. 2) Compliance has monitored the KKUB portfolio realization and reported to OJK/BI as requested by the regulator. 3) In 2025, Compliance has updated the Sustainable Finance Policy at Bank Sinarmas. 4) Bank Sinarmas has participated and submitted CRMS reports submitted by the Risk Management Group (RMG) to OJK.
Penggunaan Aplikasi DASI (*Document Approval System*) di lingkungan kerja Bank Sinarmas	*Document Approval System* (DASI) adalah platform persetujuan, paraf, dan penandatanganan dokumen resmi Bank secara elektronik yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan tanda tangan basah sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Melakukan implementasi penggunaan aplikasi DASI di lingkungan kerja Bank Sinarmas. Penggunaan aplikasi DASI mendukung kinerja yang lebih cepat dan praktis karena dapat diakses dimana saja. Selain itu penggunaan aplikasi DASI juga mendorong aktivitas kerja yang *paperless* karena tidak dilakukan pencetakan dokumen yang akan dimintakan persetujuan sehingga diharapkan dapat menciptakan aktivitas yang mengurangi limbah kertas.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Tujuan Kegiatan Activity Objectives	Realisasi Kegiatan Activity Implementation
Use of the DASI (Document Approval System) application within the Bank Sinarmas work environment.	DASI is an electronic platform for approval, initials, and signing of official Bank documents that carries the same legal force as a wet signature under applicable internal regulations and legislation.	The DASI application has been implemented within the Bank Sinarmas work environment. Its use supports faster and more practical work performance as it can be accessed from anywhere. Furthermore, DASI also promotes paperless work activities by eliminating the need to print documents for approval, thereby reducing paper waste.

Realisasi Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sepanjang tahun 2025, realisasi penyaluran kredit kepada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai Rp2,12 triliun. Penjelasannya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Realization of Sustainable Business Activity Financing [OJK F.3]

Throughout 2025, credit disbursement to the Sustainable Business Activities (KKUB) category reached Rp2.12 trillion. This can be seen in the following explanation:

*dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total products that meet the criteria for sustainable business activities			
a. Penghimpunan Dana Fund Raising	2.063.955	1.976.924	2.112.628
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	2.119.933	1.797.047	2.390.568
Jumlah Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities			
a. Jumlah Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	2.119.933	1.797.047	2.390.568
b. Jumlah Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing of Sustainable Business Activities	7.158.931	9.419.958	14.907.092
Persentase Jumlah Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha berkelanjutan terhadap Jumlah Kredit/ Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities to Total Bank's Credit/Financing (%)	22,85	16,07	13,82

Jumlah dan Kualitas Pembiayaan Berdasarkan Kategori Usaha Berkelanjutan

Amount and Quality of Financing Based on Sustainable Business Categories

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)
Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Natural Resource Management and Land Use	48.000	0,00	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	5.970	0,00	4.198	0	3.489	0,00

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)	Nilai (jutaan Rupiah) Value (millions of Rupiah)	NPL (%)
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi Products That Reduce Resource Use and Produce Less Pollution	915	2,55	946	4,59	1.017	2,86
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau *Internasional* Environmentally Conscious Buildings That Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	395.325	0,00	269.791	0	506.500	0,00
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.669.706	1,19	1.522.112	1,79	1.879.562	2,01

Memperkuat Portofolio Berkelanjutan melalui Instrumen Berbasis ESG

Strengthening the Sustainable Portfolio through ESG-Based Instruments

Pada tahun 2025, Bank Sinarmas terus memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan melalui penempatan investasi pada berbagai instrumen surat berharga berbasis lingkungan dan sosial. Realisasi portofolio ini mencerminkan dukungan Bank terhadap pembiayaan proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penguatan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Portofolio tersebut mencakup investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri PBSG001 atau Green Sukuk yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan, serta Obligasi Negara Republik Indonesia seri FRSDG001 yang berfokus pada pendanaan proyek-proyek strategis dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selain itu, Bank juga berpartisipasi dalam Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B yang mendukung pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan, serta Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 Seri C yang ditujukan untuk memperluas akses pembiayaan mikro berbasis syariah.

Secara keseluruhan, nilai portofolio surat berharga berkelanjutan yang dimiliki Bank mencapai Rp109,54 miliar, yang menunjukkan peran aktif Bank dalam mendukung pengembangan instrumen keuangan berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan nasional.

In 2025, Bank Sinarmas reinforced its commitment to sustainable finance by strategically placing funds in environmentally and socially oriented securities. This portfolio demonstrates the Bank's support for projects that create positive environmental impact, improve community quality of life, and strengthen Indonesia's sustainable economy.

The portfolio includes investments in Green Sukuk (SBSN series PBSG001) to fund environmentally friendly projects; Government Bonds of the Republic of Indonesia (series FRSDG001) to finance strategic projects aligned with the Sustainable Development Goals; Bank Mandiri's Sustainable Environmental Bonds I Phase II 2025 Series B to support environmentally oriented businesses; and PNM's Orange Social Sustainable Mudharabah Sukuk I Phase II 2025 Series C to expand access to sharia-based microfinancing.

The Bank's sustainable securities portfolio totaled Rp109.54 billion, showing its active role in advancing sustainable financial instruments and contributing to national sustainable development.

PRIORITAS DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bank Sinarmas telah melakukan pemetaan dukungan pada TPB berdasarkan prioritas kegiatan RAKB 2025 serta pelaksanaan program sosial dan lingkungan sebagai berikut:

PRIORITIES IN SUPPORT OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Bank Sinarmas has mapped its SDG support based on the priority activities of the 2025 RAKB as well as the implementation of social and environmental programs, as follows:

Target	**Realisasi** Realization
4 QUALITY EDUCATION	• Menyediakan akses perbankan melalui Tabungan SIMPEL (SIMpenan PELajar) kepada anak-anak sekolah. • Melaksanakan "Bakti Literasi untuk Anak Indonesia" di TBM Lentera Pustaka. • Melaksanakan program Bank Goes to School yang terdiri dari 137 kegiatan. • Melaksanakan 25 program literasi keuangan bekerja sama dengan berbagai pihak. • Providing banking access through the SIMPEL Savings Account (SIMpenan PELajar) to schoolchildren. • Conducting the "Literacy Service for Indonesian Children" program at the Lentera Pustaka Community Library. • Implementing the Bank Goes to School program, consisting of 137 activities. • Implementing 25 financial literacy programs in collaboration with various partners.
10 REDUCED INEQUALITIES	• Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas telah merekrut 863 karyawan baru. Proses rekrutmen dijalankan secara profesional dan tanpa diskriminasi, dimana seluruh kandidat karyawan dievaluasi dan dinilai berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang relevan • Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi karyawan wanita di Bank adalah sebesar 50,91% dari total karyawan. • Kebijakan remunerasi mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. • Memberikan 361.653,8 jam pelatihan dengan rata-rata 84,1 jam pelatihan per karyawan pada 2025. • Throughout 2025, Bank Sinarmas recruited 863 new employees. The recruitment process was conducted professionally and without discrimination, with all candidates evaluated and assessed based on relevant competencies and experience. • As of December 31, 2025, women accounted for 50.91% of the Bank's total workforce. • The compensation policy complies with all applicable laws and regulations, including the minimum wage standards set by the government. • Provided 361,653.8 hours of training, with an average of 84.1 hours of training per employee in 2025.
13 CLIMATE ACTION	• Pengaturan pemakaian pendingin ruangan dan lampu, serta penggunaan lampu Light Emitting Diode (LED) di beberapa wilayah operasional. • Penggunaan sumber energi terbarukan yang berasal dari panel surya di Kantor Cabang Klampis dan Diponegoro. • Penggunaan motor listrik sebagai pengganti kendaraan berbahan bakar fosil dalam kegiatan operasional di beberapa kantor cabang. • Pelaksanaan rapat atau pertemuan secara daring sehingga mengurangi penggunaan kendaraan operasional kantor. • Penyediaan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah kantor. • Sosialisasi penerapan konsep paperless dalam kegiatan operasional untuk mengurangi penggunaan kertas. • Program diseminasi aplikasi olah limbah peternakan di Bali. • Penanaman bibit bambu di Mojokerto. • Regulating the use of air conditioning and lighting, as well as the use of Light Emitting Diode (LED) lights in several operational areas. • Using renewable energy from solar panels at the Klampis and Diponegoro Branch Offices. • Using electric vehicles as a replacement for fossil-fuel-powered vehicles in operational activities at several branch offices. • Conducting meetings online to reduce the use of company vehicles. • Providing green open spaces around office areas. • Promoting the adoption of a paperless concept in operational activities to reduce paper usage. • A program to disseminate livestock waste management applications in Bali. • Planting bamboo seedlings in Mojokerto.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	• Memenuhi indikator kepatuhan, yaitu Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Non-Performing Loan (NPL) Net, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Rasio. • Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); serta Seluruh pekerja telah menandatangani Pakta Integritas dan Kode Etik. • Realisasi penyaluran kredit kepada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) pada 2025 mencapai Rp2,12 triliun atau 22,85% dari total kredit. • Meeting compliance indicators, namely the Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR), Net Non-Performing Loans (NPL), Maximum Credit Limit (MCL), and Ratios. • Macroprudential Inclusive Financing (RPIM); and all employees have signed the Integrity Pact and Code of Ethics. • The disbursement of loans to the Sustainable Business Activities Category (KKUB) in 2025 reached Rp2.12 trillion, or 22.85% of total loans.

MENGELOLA **KEBERLANJUTAN**
MANAGING SUSTAINABILITY

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-9][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Dalam kerangka penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas menetapkan fungsi Compliance Group sebagai unit yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan. Fungsi ini berada di bawah koordinasi Direksi dan menjalankan perannya melalui kolaborasi dengan berbagai unit kerja terkait dalam kegiatan operasional guna memastikan praktik tata kelola keberlanjutan diterapkan secara konsisten.

Pada tingkat manajemen puncak, Direksi menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan, termasuk memastikan proses penyusunan Laporan Keberlanjutan berjalan sesuai ketentuan serta memberikan persetujuan atas laporan tersebut sebelum dipublikasikan. Peran ini memperkuat akuntabilitas dan pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan.

Sebagai landasan pelaksanaan, Bank telah menetapkan kebijakan induk yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan dan mendelegasikan implementasinya ke seluruh unit kerja di lingkungan internal. Melalui pendekatan ini, Bank berupaya menanamkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh agar terintegrasi dalam setiap aktivitas dan proses bisnis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Bank Sinarmas secara berkelanjutan memperkuat kapasitas sumber daya manusia di berbagai jenjang jabatan. Upaya pengembangan kompetensi tersebut dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital Management Group sebagai bagian dari dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank.

Pelaksanaan program pengembangan dilakukan melalui beragam metode pembelajaran, baik secara daring melalui *e-learning* maupun tatap muka melalui kelas *in-class*. Selain program internal, Bank juga melibatkan pihak eksternal melalui kerja sama penyelenggaraan pelatihan dan webinar guna memperluas wawasan serta memperkaya pemahaman insan Bank terkait isu dan praktik keuangan berkelanjutan.

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.1][GRI 2-9][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Under the sustainable finance implementation framework, Bank Sinarmas has assigned the Compliance Group function as the unit responsible for overseeing the implementation of sustainable finance policies. This function operates under the Board of Directors' coordination and, in collaboration with relevant work units, carries out its role in operational activities to ensure that sustainability governance practices are applied consistently.

At the senior management level, the Board of Directors exercises oversight over the execution of sustainable finance by, e.g., ensuring that the Sustainability Report preparation process complies with applicable provisions and approving the report prior to its publication. This role strengthens accountability and strategic decision-making pertaining to sustainability.

The Bank has devised a master policy as the foundation for implementing sustainable finance and has delegated its implementation to all work units across the internal environment. The Bank applies this approach to instill sustainable finance principles comprehensively, integrating them into every activity and business process.

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2][GRI 2-17]

Bank Sinarmas is consistent in strengthening its human resource capacity across all levels of positions. These competency development efforts are coordinated by the Human Capital Management Group Division as part of the support for sustainable finance implementation within the Bank.

Development programs are implemented through a variety of learning methods, including online e-learning and in-person in-class sessions. In addition to internal programs, the Bank also engages external parties through collaborative training and webinar initiatives to broaden perspectives and enrich the Bank's personnel's understanding of sustainable finance issues and practices.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 2025

Sustainability Competency Development 2025

Materi Subject Matter	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia"	35	3
Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) & Seminar: SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standard (SPK) & Seminar: SPK and Implementation Challenges in the Sustainable Finance Transformation	2	4
Piloting Penerapan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Pilot Implementation of Sustainable Finance Taxonomy	28	2
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI)	38	2
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	37	3
ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance ESG Training For Impact - Building Sustainable Banking with Purpose and Performance	42	8
Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	31	3
Preparing Sustainability Reporting Creating and Using Decision Useful Information Preparing Sustainability Reporting Creating and Using Decision Useful Information	1	8
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	10	3
Total **Total**	**224**	**36**

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3][GRI 2-25]

Penerapan keuangan berkelanjutan mengharuskan Bank untuk secara proaktif mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang dapat timbul, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Risiko-risiko tersebut mencakup risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta potensi dampaknya terhadap kinerja, keberlangsungan usaha, dan reputasi Bank.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, Bank Sinarmas melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Bank. Dalam menghadapi potensi risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank menerapkan sejumlah inisiatif untuk memitigasi risiko-risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Bank telah memiliki Kebijakan Keuangan Berkelanjutan sebagai panduan untuk pengembangan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan regulasi. Kebijakan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Secara berkala, Bank akan melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan internal agar tetap selaras dengan kebijakan regulator.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3][GRI 2-25]

The implementation of sustainable finance requires the Bank to proactively identify, manage, and mitigate risks, whether financial or non-financial. These risks encompass those associated with environmental, social, and governance factors, as well as their potential impact on the Bank's performance, business continuity, and reputation.

In line with the prudential principle, Bank Sinarmas conducts risk assessments on sustainable finance implementation as an integrated component of the Bank's risk management framework. In addressing potential risks related to sustainable finance implementation, the Bank has put in place a number of initiatives to mitigate such risks, as follows:

1. The Bank has in place a Sustainable Finance Policy that provides guidelines for developing sustainable finance in accordance with applicable regulations, and it has been approved by the Boards of Commissioners and Directors. The Bank will periodically evaluate and update its internal policies to maintain alignment with regulatory requirements.

2. Melakukan proses penyaringan awal (*prescreening*) pada permohonan pinjaman, peningkatan portofolio pembiayaan, dan investasi untuk memastikan sesuai dengan kriteria risiko dan dampaknya terhadap lingkungan.
3. Melakukan telaah ulang atas kebijakan internal terhadap proses dan aktivitas yang sedang berjalan.
4. Menetapkan strategi implementasi keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor yang menjadi fokus dan potensial dalam mendukung keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam kelompok usaha Sinar Mas, termasuk penyesuaian organisasi, serta manajemen risiko untuk mendukung program literasi keuangan dan inklusi keuangan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
6. Melakukan telaah berkala serta meninjau efektivitasnya agar memberikan manfaat, tidak hanya pada kinerja Bank, tetapi juga pada perekonomian serta lingkungan sosial dan lingkungan hidup secara umum.

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan risiko terkait perubahan iklim, Bank Sinarmas turut berpartisipasi dalam pelaksanaan piloting Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) pada Agustus 2025. Keterlibatan ini mencerminkan komitmen Bank dalam mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko iklim.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan piloting tersebut mencakup penerapan *Climate Risk Stress Test* (CRST) sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi potensi dampak perubahan iklim terhadap kinerja dan ketahanan portofolio Bank. Melalui inisiatif ini, Bank semakin memperkuat kesiapan dalam menghadapi risiko iklim sekaligus mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara berkelanjutan.

Adapun informasi terkait profil dan mitigasi risiko Bank Sinarmas dapat mengacu pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan.

2. Conducting an initial prescreening process on loan applications, financing portfolio enhancement, and investments to ensure compliance with risk criteria and their environmental impact.
3. Conducting reviews of internal policies against ongoing processes and activities.
4. Devising a sustainable finance implementation strategy, particularly in sectors that are the focus of and hold potential for supporting sustainable finance, developing internal capacity of Financial Services Institutions (LJK) within the Sinar Mas business group, including organizational adjustments, and risk management to support financial literacy and financial inclusion programs.
5. Applying sustainable finance principles through economic, social, and environmental risk management.
6. Conducting periodic reviews and assessing their effectiveness to deliver benefits not only to the Bank's performance but also to the broader economy, social environment, and natural environment.

As part of its efforts to strengthen climate change-related risk management, Bank Sinarmas participated in the pilot project for the Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report in August 2025. This involvement reflects the Bank's commitment to adopting a more structured approach in identifying, measuring, and managing climate risks.

In practice, the pilot activities involved applying the Climate Risk Stress Test (CRST) as one of the methods for evaluating the potential impact of climate change on the Bank's portfolio performance and resilience. Through this initiative, the Bank continues to strengthen its preparedness in addressing climate risks while supporting the ongoing implementation of sustainable finance.

Information on the risk profile and risk mitigation of Bank Sinarmas is available in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

ANTI-KORUPSI, ANTI-FRAUD, ANTI-PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME [GRI 3-3][GRI 205-2][GRI 205-3]

Bank Sinarmas berkomitmen mencegah praktik korupsi, penyuapan, dan fraud diseluruh lini organisasi maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal. Perwujudan integritas ini berlandaskan pada Peraturan Perusahaan, Kode Etik, serta Pedoman Tingkah Laku yang diperkuat oleh sejumlah kerangka regulasi internal, antara lain:

- Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan No. SK.039/2021/DIR1-COMP.
- Anti Korupsi dan Anti Fraud sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan No.SK.010/2024/DIR1-AFM Tentang Kebijakan Strategi Anti Fraud PT. Bank Sinarmas Tbk. Revisi 2.0
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalan Surat Keputusan No. SK.030/2025/DIR1-APUPPT&PPPSPM Tentang SOP Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) Versi 11.0

Sistem Manajemen Anti Penyuapan menjadi landasan bagi Manajemen, karyawan, dan pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam memahami, mengidentifikasi, melaporkan, serta menangani potensi risiko suap. Selain itu, Bank menerapkan Kebijakan Anti-Fraud yang berpedoman pada empat pilar pengendalian fraud, meliputi pencegahan, deteksi, investigasi dan pelaporan, pemantauan, evaluasi, serta tindak lanjut dan pengenaan sanksi. Kerangka kerja ini didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik, budaya etika, peningkatan kesadaran anti-fraud, serta penerapan mekanisme whistleblowing.

Untuk menanamkan budaya sadar risiko dan integritas di seluruh organisasi, Bank secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan internalisasi kebijakan anti-fraud melalui berbagai kanal komunikasi dan pembelajaran, yaitu:

- Melakukan sosialisasi *Fraud Awareness* secara berkesinambungan baik itu kepada karyawan maupun kepada Nasabah atau masyarakat.
- Bentuk fraud awareness kepada karyawan bank Sinarmas adalah sebagai berikut Deklarasi Anti *Fraud* dan Pakta Integritas melalui aplikasi sidilan, E- Learning *Video Scorm Fraud Awareness*, *Email blast* Karyawan, Lensa berita, Podcast, Kamis Sharing, *Roadshow Fraud Awareness* ke cabang, Gspace - SIPEKA (sigap pencegahan Kecurangan), AD *Desktop* dan metode lainnya.
- Bentuk *fraud awareness* kepada masyarakat adalah sebagai berikut *email blast*, media sosial, ATM *Idle Screen*, *Pop Up banner* Simobi+, artikel web bank sinarmas, *Standing Banner* di *banking Hall* Cabang dan metode lainnya.

ANTI-CORRUPTION, ANTI-FRAUD, ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING [GRI 3-3][GRI 205-2][GRI 205-3]

Bank Sinarmas is committed to preventing corruption, bribery, and fraud across all levels of the organization and during interactions with external parties. The manifestation of this integrity is grounded in the Company Regulations, the Code of Ethics, and the Code of Conduct, reinforced by a number of internal regulatory frameworks, including:

- Anti-Bribery Management System as stipulated in Decree No. SK.039/2021/DIR1-COMP.
- Anti-Corruption and Anti-Fraud as stipulated in Decree No. SK.010/2024/DIR1-AFM Regarding the Anti-Fraud Strategy Policy of PT. Bank Sinarmas Tbk. Revision 2.0
- Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing as stipulated in Decree No. SK.030/2025/DIR1-APUPPT&PPPSPM Regarding the SOP for the Implementation of Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Terrorism Financing (PPT), and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation (PPPSPM) Version 11.0

The Anti-Bribery Management System serves as the foundation for Management, employees, and parties working for and on behalf of the Bank in understanding, identifying, reporting, and handling potential bribery risks. The Bank also implements an Anti-Fraud Policy guided by four pillars of fraud control, encompassing prevention, detection, investigation and reporting, monitoring, evaluation, and follow-up actions, including the imposition of sanctions. This framework is supported by good corporate governance, an ethical culture, enhanced anti-fraud awareness, and the implementation of whistleblowing mechanisms.

To instill a culture of risk awareness and integrity across the organization, the Bank continuously conducts dissemination and internalization of anti-fraud policies through various communication and learning channels, namely:

- Conducting ongoing Fraud Awareness dissemination to both employees, customers, and the public.
- The forms of fraud awareness for Bank Sinarmas employees include: Anti-Fraud Declaration and Integrity Pact through the Sidilan application, E-Learning Video Scorm Fraud Awareness, Employee Email blast, Lensa berita, Podcast, Kamis Sharing, Fraud Awareness Roadshow to branches, Gspace - SIPEKA (sigap pencegahan Kecurangan), AD Desktop, and other methods.
- The forms of fraud awareness for the public include: email blast, social media, ATM Idle Screen, Pop Up banner on Simobi+, Bank Sinarmas website articles, Standing Banner in the banking Hall of branches, and other methods.

Di samping itu, Bank juga berkomitmen menerapkan program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui upaya pencegahan, pemantauan, pendeteksian, dan pelaporan. Informasi mengenai kebijakan dan komitmen APU, PPT & PPPSPM dapat diakses melalui situs resmi Bank melalui tautan berikut https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tatakelola/apu-ppt-bank-sinarmas/.

Pada tahun 2025, Bank Sinarmas mencatat memiliki/tidak memiliki kasus korupsi yang melibatkan karyawan maupun mitra kerja.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

[GRI 2-27]

Selama tahun 2025, Bank tidak memiliki permasalahan hukum yang berdampak pada kerugian finansial terkait isu sosial dan lingkungan. Bank terus berupaya mengikuti seluruh peraturan yang berlaku dan mengadopsi peraturan-peraturan yang telah diperbarui.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Bank Sinarmas menempatkan pengelolaan pemangku kepentingan sebagai fondasi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Bank meyakini bahwa hubungan yang konstruktif dan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan yang meliputi karyawan, nasabah, investor, regulator, komunitas, dan mitra bisnis, memegang peranan penting dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank secara konsisten membangun komunikasi yang terbuka, transparan, dan responsif guna memahami serta merespons kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dalam rangka memastikan efektivitas pengelolaan hubungan tersebut, Bank melakukan pemetaan pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan tingkat kedekatan dan pengaruh masing-masing pihak terhadap kegiatan usaha. Proses ini dilaksanakan melalui diskusi lintas unit operasional untuk mengakomodasi beragam perspektif atas isu-isu strategis, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

The Bank is also committed to implementing an Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation (APU, PPT & PPPSPM) program in accordance with the prevailing laws and regulations, through prevention, monitoring, detection, and reporting efforts. Information regarding the APU, PPT & PPPSPM policies and commitments can be accessed through the Bank's official website at the following link https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/tatakelola/apu-ppt-bank-sinarmas/.

In 2025, Bank Sinarmas recorded/did not record corruption cases involving employees or business partners.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

[GRI 2-27]

Throughout 2025, the Bank had no legal issues resulting in financial losses related to social and environmental matters. The Bank continuously strives to comply with all applicable regulations and to adopt updated regulatory requirements.

STAKEHOLDER RELATIONSHIP MANAGEMENT

[OJK E.4][GRI 2-29]

Bank Sinarmas positions stakeholder management as a foundation for supporting long-term business sustainability. The Bank believes that constructive, collaborative relationships with its stakeholders—employees, customers, investors, regulators, communities, and business partners—play a vital role in creating sustainable value. To that end, the Bank consistently builds open, transparent, and responsive communication to understand and address the needs and expectations of its stakeholders.

To ensure the effectiveness of such relationship management, the Bank conducts stakeholder mapping, taking into account the proximity and influence of each party in business activities. This process is carried out through cross-functional operational unit discussions to accommodate diverse perspectives on strategic issues, including those related to sustainable finance.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

List of Stakeholder Groups and Engagement Methods

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	• Kinerja keuangan dan non-keuangan Financial and non-financial performance • Kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola Environmental, social, and governance performance • Pertumbuhan nilai saham Growth in share value • Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance principles • Keberlangsungan usaha Bank Business continuity of the Bank	• Menyusun Rencana Bisnis Bank dan RAKB Preparing the Bank's Business Plan and RAKB • Menjaga kinerja Bank tetap optimal dan sesuai target, dengan memperhatikan tiga pilar keberlanjutan Maintaining optimal Bank performance in line with targets, with due regard to the three pillars of sustainability • Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara optimal Implementing good corporate governance (GCG) optimally • Mengelola manajemen risiko dan menjaga reputasi Bank Managing risk and safeguarding the Bank's reputation • Menjaga keterbukaan informasi Maintaining information disclosure	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Paparan Publik Conducting the General Meeting of Shareholders (RUPS) and Public Expositions • Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Submission of the Annual Report and Sustainability Report • Penyediaan sarana akses informasi Provision of information access facilities	Setiap tahun, Annually, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan at the designated time, or as needed
Pemerintah Government	• Kepatuhan regulasi dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan Regulatory compliance and implementation of prudential principles and corporate governance • Analisis risiko sosial dan lingkungan dalam pembiayaan Social and environmental risk analysis in financing • Penyampaian beragam laporan yang wajib Submission of various mandatory reports • Pemenuhan kewajiban perpajakan Fulfillment of tax obligations • Komitmen dalam mencegah anti-fraud, anti-korupsi, serta anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APUPPT) Commitment to preventing fraud, corruption, and money laundering and terrorism financing (APUPPT)	• Memastikan pemenuhan seluruh regulasi yang berlaku bagi Bank Ensuring compliance with all applicable regulations for the Bank • Meningkatkan kualitas penerapan GCG, termasuk sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Enhancing the quality of GCG implementation, including the internal control system and risk management system • Menyusun RAKB Preparing the RAKB • Menyampaikan setiap laporan dengan tepat waktu Submitting every report in a timely manner • Membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Paying taxes and non-tax state revenue (PNBP) • Menyusun kebijakan untuk mencegah praktik fraud, korupsi, dan APU-PPT Formulating policies to prevent fraud, corruption, and APU-PPT practices	• Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Laporan GCG, dan laporan lainnya dengan tepat waktu Timely submission of the Annual and Sustainability Reports, Financial Statements, GCG Reports, and other reports • Pembayaran dan pelaporan pajak serta PNBP Tax and PNBP payment and reporting • Penyusunan kebijakan anti-fraud, anti-korupsi, dan APUPPT Formulation of anti-fraud, anti-corruption, and APUPPT policies • Pertemuan-pertemuan lainnya Other meetings	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at the designated time, or as needed.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respon Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholder Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency of Implementation
Karyawan Employees	• Hubungan Industrial yang baik; Good Industrial Relations; • Hak dan kewajiban karyawan; Employee rights and obligations; • Kesempatan setara dalam pengembangan karier, kompetensi, pelatihan dan pendidikan; serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Equal opportunities in career development, competency building, training and education; and Occupational Health and Safety (K3).	• Menyediakan sistem pengaduan karyawan; Memenuhi hak dan kewajiban karyawan; Providing an employee grievance system; Fulfilling employee rights and obligations; • Menyediakan pelatihan dan pendidikan untuk semua karyawan; Providing training and education for all employees; • Membangun sistem pengelolaan talenta, termasuk evaluasi kinerja yang adil, kenaikan jabatan, promosi, dan mutasi; serta Building a talent management system, including fair performance evaluation, job advancement, promotion, and transfer; and • Memastikan lingkungan kerja yang aman. Ensuring a safe work environment.	• Penyelenggaraan *gathering* karyawan dan *focus group discussion* (FGD); Organizing employee gatherings and focus group discussions (FGD); • Penyediaan *whistleblowing system* (WBS) untuk melaporkan pelanggaran hak-hak karyawan atau praktik ketenagakerjaan di lingkungan Bank; Providing a whistleblowing system (WBS) for reporting violations of employee rights or employment practices within the Bank; • Pelaksanaan berbagai program pendidikan/ pelatihan, serta promosi atau mutasi; Conducting various education/training programs, and promotions or transfers; • Penyediaan sarana dan prasarana (K3) yang memadai; serta Providing adequate facilities and infrastructure for Occupational Health and Safety (K3); and • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan. Conducting employee satisfaction surveys.	Setiap tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Annually or in accordance with the implementation plan of programs.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs	**Respon Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholder Needs	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency of Implementation
Nasabah Customers	• Tanggapan dan tindak lanjut atas umpan balik, masukan, keluhan, dan permintaan informasi; Response and follow-up on feedback, input, complaints, and information requests; • Pengembangan produk perbankan; Banking product development; • Kesehatan dan keselamatan dalam operasional bank; Health and safety in banking operations; • Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance; • Perlindungan privasi nasabah dan keamanan data; Customer privacy protection and data security; • Pendidikan dan pelatihan; Education and training; • Layanan perbankan yang prima; serta Excellent banking services; and • Literasi dan inklusi keuangan. Financial literacy and inclusion.	• Menindaklanjuti umpan balik, masukan, keluhan, dan pengaduan yang diterima; Following up on feedback, input, complaints, and grievances received; • Menggali kebutuhan nasabah serta melakukan inovasi produk dan layanan; Identifying customer needs and innovating products and services; • Meningkatkan kualitas layanan, termasuk dalam hal teknologi informasi; Enhancing service quality, including in the area of information technology; • Memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah; Providing deposit protection and customer data confidentiality; • Menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan; serta Organizing financial literacy and inclusion programs; and • Menyediakan informasi yang lengkap dan transparan terkait produk dan jasa Bank melalui situs web atau brosur yang tersedia di setiap kantor cabang. Providing complete and transparent information on the Bank's products and services through the website or brochures available at every branch office.	• Pelaksanaan *customer gathering* Conducting customer gatherings • Penyediaan layanan *call center* Bank di 1500153; Providing the Bank's call center service at 1500153; • Pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan; serta Conducting financial literacy and inclusion programs; and • Pelaksanaan survei kepuasan nasabah. Conducting customer satisfaction surveys.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Mitra Bisnis atau Rekanan Business Partners or Vendors	• Pengadaan barang dan/atau jasa yang adil dan transparan; Fair and transparent procurement of goods and/or services; • Kontrak kerja yang saling menguntungkan; Mutually beneficial work contracts; • Pembayaran tepat waktu; serta Timely payments; and • Hubungan kerja yang baik. Good working relationships.	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan; Providing the information needed to facilitate procurement and work processes; • Sosialisasi dan edukasi kebijakan dan Kode Etik; Dissemination and education of policies and the Code of Ethics; • Membangun komunikasi bisnis yang sistematis; serta Building systematic business communication; and • Melakukan pembayaran tepat waktu. Making timely payments.	• Perumusan kontrak kerja sama; serta Formulation of cooperation contracts; and • Pelaksanaan pertemuan berkala. Conducting regular meetings.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan Throughout the year or as needed

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Frequency of Implementation
Media Media	Informasi dan data Bank, seperti kinerja finansial, layanan dan produk, serta aksi korporasi. Bank information and data, such as financial performance, services and products, and corporate actions.	Menyediakan informasi yang relevan dan transparan melalui situs web Bank dan Bursa Efek Indonesia. Providing relevant and transparent information through the Bank's website and the Indonesia Stock Exchange.	• Pelaksanaan Paparan Publik dan *press release/ conference;* serta Conducting Public Expositions and press releases/ conferences; and • Publikasi media dan Laporan Bank. Media publications and Bank reports.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at the designated time, or as needed.
Masyarakat Communities	• Pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan; serta Understanding of sustainable finance; and • Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Improvement of community welfare.	• Memberikan pemahaman dan perannya dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank; Providing understanding and its role in the implementation of the Bank's sustainable finance; • Rekrutmen tenaga kerja lokal; serta Recruiting local workforce; and • Melaksanakan berbagai kegiatan TJSL, termasuk literasi dan inklusi keuangan. Carrying out various CSR activities, including financial literacy and inclusion.	• Pelaksanaan program TJSL; serta Conducting CSR programs; and • Penyediaan WBS untuk menyampaikan pengaduan masyarakat. Providing a WBS for submitting community complaints.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. In accordance with program implementation plans or as needed.

TANTANGAN DAN PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Upaya tersebut dijalankan di tengah berbagai tantangan, termasuk dinamika regulasi, kebutuhan investasi dan biaya implementasi, serta tingkat pemahaman publik terhadap keuangan berkelanjutan yang masih berkembang. Berikut adalah beberapa tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan:

1. **Perkembangan Infrastruktur dan Teknologi**
   Keuangan berkelanjutan sering memerlukan teknologi mutakhir, terutama dalam sistem pelacakan emisi karbon dan analisis risiko iklim. Bank Sinarmas mungkin menghadapi tantangan dalam investasi teknologi hijau ini, terutama jika belum ada infrastruktur atau sistem yang mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara optimal.

2. **Tantangan Regulasi, Kepatuhan, dan Standar Global**
   Regulasi dan standar mengenai keuangan berkelanjutan terus berkembang serta memiliki kriteria yang dapat berubah. Hal ini memerlukan penyesuaian bagi Bank Sinarmas agar proses dan produk keuangan berkelanjutan dapat sejalan dengan regulasi dan standar yang terbaru.

CHALLENGES AND ISSUES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]

In implementing sustainable finance, Bank Sinarmas strives to maintain a balanced approach to business growth and to its social and environmental responsibilities. These efforts are carried out amid various challenges, including regulatory dynamics, investment and implementation cost requirements, and the still-developing level of public understanding of sustainable finance. The following are some of the challenges encountered in sustainable finance implementation:

1. **Infrastructure and Technology Development**
   Sustainable finance frequently requires cutting-edge technology, particularly in carbon emission tracking systems and climate risk analysis. Bank Sinarmas may face challenges in investing in such green technologies, especially where the infrastructure or systems supporting the optimal implementation of sustainable finance have yet to be established.

2. **Regulatory, Compliance, and Global Standards Challenges**
   Regulations and standards pertaining to sustainable finance continue to evolve and are subject to changing criteria. This necessitates adjustments by Bank Sinarmas to ensure that its sustainable finance processes and products remain aligned with the latest regulations and standards.

3. **Tantangan untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kesadaran Publik**
   Keuangan berkelanjutan masih merupakan konsep yang relatif baru bagi sebagian nasabah dan publik di Indonesia. Banyak nasabah yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari produk keuangan berkelanjutan atau menganggap investasi dalam keuangan berkelanjutan lebih berisiko. Edukasi publik menjadi penting, namun ini membutuhkan sumber daya dan waktu yang tidak sedikit.

4. **Biaya Implementasi yang Tinggi**
   Program keuangan berkelanjutan memerlukan biaya investasi yang tinggi seperti investasi pada proyek hijau, pengembangan portofolio ramah lingkungan, hingga pelatihan sumber daya manusia untuk memahami *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Dengan mengidentifikasi dan memahami tantangan ini, Bank Sinarmas dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mencapai keberlanjutan, memastikan bahwa seluruh inisiatif tidak hanya memberikan nilai tambah bagi nasabah, tetapi juga mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan dan sosial di Indonesia.

MENINGKATKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keuangan berkelanjutan, Bank Sinarmas secara berkelanjutan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam budaya organisasi. Pendekatan ini diarahkan untuk membentuk kesadaran bersama di seluruh jenjang organisasi mengenai pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus memastikan prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam pengambilan keputusan dan proses bisnis Bank.

Penguatan budaya keberlanjutan tersebut didukung melalui peran aktif Human Capital Management Group yang menyelenggarakan berbagai program sosialisasi dan edukasi bagi karyawan. Pemanfaatan anggaran, *platform e-learning*, serta sarana pembelajaran virtual menjadi bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan insan Bank. Di samping itu, Bank memperkuat aspek normatif melalui penerapan strategi kepatuhan, *anti-fraud*, kesadaran risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta keamanan data guna meningkatkan akuntabilitas di seluruh fungsi organisasi.

Pada tataran operasional, budaya keberlanjutan juga diwujudkan melalui penerapan praktik efisiensi sumber daya, antara lain penghematan penggunaan kertas, air, listrik, dan bahan bakar. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh unit kerja, baik di kantor pusat maupun jaringan kantor cabang, sebagai upaya nyata dalam meminimalkan dampak lingkungan.

Melalui penguatan budaya keberlanjutan yang terintegrasi, Bank tidak hanya mendukung pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

3. **Challenges in Enhancing Public Understanding and Awareness**
   Sustainable finance remains a relatively new concept for a portion of customers and the public in Indonesia. Many customers have yet to fully comprehend the benefits of sustainable finance products or perceive investments in sustainable finance as carrying higher risk. Public education becomes essential; however, this requires considerable resources and time.

4. **High Implementation Costs**
   Sustainable finance programs require substantial investment costs, such as investment in green projects, development of environmentally friendly portfolios, and training of human resources to understand Environmental, Social, Governance (ESG).

Identifying and understanding these challenges allows Bank Sinarmas to design more effective strategies to achieve sustainability, ensuring that all initiatives deliver added value not only to customers but also support environmentally and socially conscious development in Indonesia.

STRENGTHENING THE SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

As part of its long-term commitment to sustainable finance, Bank Sinarmas continuously embeds sustainability values into its organizational culture. This approach is directed towards building collective awareness across all levels of the organization of the importance of social and environmental responsibility, while ensuring that sustainability principles are integrated into the Bank's decision-making and business processes.

The strengthening of the sustainability culture is supported by the Human Capital Management Group, which organizes various dissemination and education programs for employees. The use of budgets, e-learning platforms, and virtual learning tools is part of efforts to enhance the understanding and engagement of the Bank's personnel. The Bank also reinforces normative aspects through the implementation of compliance strategies, anti-fraud measures, risk awareness, good corporate governance (GCG), and data security, thereby enhancing accountability across all organizational functions.

At the operational level, the sustainability culture is also realized through the implementation of resource-efficiency practices, including conserving paper, water, electricity, and fuel. These policies are applied consistently across all work units, both at the head office and the branch office network, as a tangible effort to minimize environmental impact.

By strengthening an integrated sustainability culture, the Bank not only supports sustainable business performance but also makes a tangible contribution to sustainable development in Indonesia.

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI **SUMBER DAYA MANUSIA**
DEVELOPING HUMAN RESOURCE COMPETENCIES

Bank Sinarmas menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan inklusif, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan.

Bank Sinarmas has shown an unwavering commitment to developing Human Resources (HR) and creating a conducive, safe, and inclusive work environment, upholding the principles of equality and equal opportunity for all employees.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Bank Sinarmas menugaskan Human Capital Management (HCM) Group untuk mengelola praktik ketenagakerjaan dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan. Bank Sinarmas menyadari pentingnya menyelaraskan berbagai kebijakan dan keputusan mengenai pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi karyawan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

EMPLOYMENT PRACTICES

Bank Sinarmas has assigned the Human Capital Management (HCM) Group to manage its employment practices in accordance with sustainable finance principles. Bank Sinarmas recognizes the importance of aligning various HR management policies and decisions by weighing all the social, environmental, and economic impacts on employees to create a responsible and sustainable work environment.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Bank Sinarmas memastikan perlakuan adil dan setara bagi seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, ras, atau golongan. Prinsip ini diterapkan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan kesempatan karier.

Gender Equality and Employment Opportunities [OJK F.18]

Bank Sinarmas ensures fair and equal treatment for all employees, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or social class, and applies this principle across recruitment, competency development, and career opportunities.

Bank Sinarmas telah menerapkan prinsip kesetaraan gender dengan memberikan peluang kerja yang sama bagi calon karyawan wanita. Posisi dan jabatan strategis, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif, terbuka bagi mereka yang memenuhi kualifikasi tanpa terkecuali.

Bank Sinarmas has implemented the principle of gender equality by providing equal employment opportunities for prospective female employees, and leaving some strategic positions, including Commissioners, Directors, and Executive Officers, open to eligible candidates without exception.

2.348
orang | peoples
Jumlah Karyawan Perempuan Bank Sinarmas 2025
Total Female Headcount of Bank Sinarmas in 2025

50,91%
dari total karyawan
of total Headcount

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan setara, Bank Sinarmas juga memberikan kesempatan khusus bagi penyandang disabilitas dan memastikan penempatan mereka pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan masing-masing individu.

In delivering on its commitment to creating an inclusive, fair, and equal work environment, Bank Sinarmas extends employment opportunities to people with disabilities and ensures that each is assigned to a position they are capable of doing, depending on the circumstances of each.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [OJK F.19]

Bank Sinarmas mematuhi Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa dengan memastikan waktu kerja layak bagi karyawan, yaitu maksimal 40 jam seminggu. Bank Sinarmas juga menetapkan batas usia karyawan minimal 18 tahun, sesuai dengan Pasal 68 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sehingga Bank memastikan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur.

Forced Labor and Child Labor [OJK F.19]

Bank Sinarmas has always complied with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of the ILO Convention on the Abolition of Forced Labor by ensuring a maximum of 40 hours of decent working hours per week. Bank Sinarmas also sets a minimum employee age of 18 years, in accordance with Article 68 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, to ensure it never engages in underage employment.

Remunerasi dan Manfaat bagi Karyawan [OJK F.20]

Bank Sinarmas merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman karyawan, daya saing industri, dan kemampuan perusahaan. Untuk memastikan hal ini, Bank mengikuti program *salary survey* yang difasilitasi oleh konsultan independen terpercaya.

Hasil survei ini dikombinasikan dengan kajian internal dan praktik terbaik industri, kemudian menjadi dasar penyusunan struktur upah karyawan. Bank juga memastikan kebijakan remunerasi mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk standar upah minimum pemerintah. Dengan pendekatan ini, Bank Sinarmas menjaga keseimbangan antara keadilan internal dan daya saing eksternal.

Employee Remuneration and Benefits [OJK F.20]

Bank Sinarmas has devised a fair and competitive remuneration policy, with due consideration of employee expertise and experience, industry competitiveness, and company capabilities, and has ensured this through participation in a salary survey program facilitated by a trusted independent consultant.

The Bank combines survey results with internal studies and industry best practices to lay the foundation for the employee wage structure. The Bank also ensures its remuneration policy complies with all regulatory provisions, including the Government's minimum wage standards. Bank Sinarmas applies this approach to maintain a balance between internal fairness and external competitiveness.

Rasio Penghasilan Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum

Ratio of Lowest Employee Income to Minimum Wage

Provinsi	Persentase Terhadap UMP Percentage to Provincial Minimum Wage	Province
Bali	108%	Bali
Bangka Belitung	110%	Bangka Belitung
Banten	186%	Banten
Bengkulu	121%	Bengkulu
DI Yogyakarta	133%	DI Yogyakarta
DKI Jakarta	110%	DKI Jakarta
Gorontalo	150%	Gorontalo
Jambi	114%	Jambi
Jawa Barat	121%	West Java
Jawa Tengah	122%	Central Java
Jawa Timur	130%	East Java
Kalimantan Barat	116%	West Kalimantan
Kalimantan Selatan	111%	South Kalimantan
Kalimantan Tengah	112%	Central Kalimantan
Kalimantan Timur	115%	East Kalimantan
Kalimantan Utara	148%	North Kalimantan
Kepulauan Riau	113%	Riau islands
Lampung	113%	Lampung
Maluku	120%	Maluku

Provinsi	Persentase Terhadap UMP Percentage to Provincial Minimum Wage	Province
Maluku Utara	116%	North Maluku
NTB	124%	West Nusa Tenggara
NTT	114%	NTT
Papua	110%	Papua
Papua Barat	132%	West Papua
Papua Barat Daya	110%	Southwest Papua
Papua Selatan	113%	South Papua
Papua Tengah	110%	Central Papua
Riau	116%	Riau
Sulawesi Barat	124%	West Sulawesi
Sulawesi Selatan	110%	South Sulawesi
Sulawesi Tengah	128%	Central Sulawesi
Sulawesi Tenggara	119%	Southeast Sulawesi
Sulawesi Utara	110%	North Sulawesi
Sumatera Barat	111%	West Sumatra
Sumatera Selatan	110%	South Sumatra
Sumatera Utara	112%	North Sumatra

Bank Sinarmas juga memberikan berbagai manfaat tambahan bagi karyawan, sesuai dengan status masing-masing. Manfaat ini mencakup rawat inap, rawat jalan, biaya melahirkan bagi karyawati dan istri karyawan, serta pergantian kacamata dengan limit yang disesuaikan oleh Bank.

Bank Sinarmas also offers additional allowances to employees based on their status. The allowances include inpatient and outpatient care, maternity costs for female employees and their spouses, and eyeglass replacement, with limits set by the Bank.

Selain itu, Bank juga menyediakan pemeliharaan kesehatan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi karyawan yang berstatus tenaga alih daya (*outsourcing*). Dengan demikian, Bank Sinarmas menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan perlindungan kesehatan yang komprehensif.

Furthermore, the Bank provides health care through the Social Security Administering Body (BPJS) program for outsourced employees. In this way, Bank Sinarmas demonstrates its commitment to improving employee welfare and providing comprehensive health protection.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN KONDUSIF

[OJK F.21]

Bank Sinarmas senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Dalam upaya ini, Bank telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pemenuhan hak-hak karyawan, khususnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Melalui *Unit Business Resilience & Continuity Management*, Bank secara proaktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya K3 dan prosedur keadaan darurat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk *e-mail* dan *e-learning*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

DECENT AND CONDUCIVE WORK ENVIRONMENT

[OJK F.21]

Bank Sinarmas has always been committed to creating a safe, healthy, and conducive work environment for all employees. To this end, the Bank has implemented various strategic initiatives to fulfill employees' rights, particularly in occupational safety and health (OHS).

Through the Resilience & Continuity Management Business Unit, the Bank proactively socializes and educates employees about the importance of OHS and emergency procedures through various communication channels, including email and e-learning. This aims to increase employees' awareness and understanding of the importance of workplace safety and health.

Bank juga telah menyediakan berbagai fasilitas dan sarana pengamanan, antara lain:
- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ditempatkan secara strategis di seluruh infrastruktur gedung kantor
- Sistem alarm yang berfungsi sebagai tindakan pencegahan dan antisipasi dini
- Ruang laktasi yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kebersihan bagi ibu pekerja

The Bank has also provided various safety facilities and equipment, including:
- Light Fire Extinguishers (APAR) strategically placed throughout the office building infrastructure
- An alarm system that serves as a preventative and early warning measure
- A lactation room designed to provide comfort and hygiene for working mothers

Sementara itu, dalam rangka memastikan terpenuhinya hak karyawan terkait kesehatan, Bank telah menetapkan fasilitas kesehatan karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.038/2018/DIR5-HCSS tentang Tunjangan Pemeliharaan Kesehatan Revisi 3.0, yang mencakup BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan. Dengan komitmen ini, Bank Sinarmas menunjukkan dedikasinya dalam menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga kondusif, aman, nyaman dan sehat bagi seluruh karyawan.

Meanwhile, to ensure the fulfillment of employees' health rights, the Bank has established employee health facilities in accordance with the Directors' Decree No. SK.038/2018/DIR5-HCSS concerning Health Care Allowances Revision 3.0, which includes BPJS Kesehatan and Health Insurance. With this commitment, Bank Sinarmas demonstrates its dedication to creating a work environment that is not only productive but also conducive, safe, comfortable, and healthy for all employees.

Bank Sinarmas juga telah membentuk Tim Darurat yang bertugas memastikan keselamatan kerja karyawan. Tim ini memiliki tanggung jawab utama, antara lain:
1. Menentukan prioritas kegiatan saat terjadi keadaan darurat untuk menjaga kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada nasabah
2. Meminimalkan kehilangan dokumen-dokumen penting
3. Mengurangi dampak bencana terhadap perusahaan secara keseluruhan

Bank Sinarmas has also established an Emergency Team to ensure employee safety. This team's primary responsibilities include:
1. Determining priority activities during an emergency to maintain business continuity and customer service.
2. Minimizing the loss of important documents.
3. Mitigating the impact of disasters on the company as a whole.

Tim Darurat secara berkala mengikuti pelatihan dan simulasi menghadapi bencana, seperti kebakaran dan gempa bumi, dengan tujuan:
1. Meningkatkan kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi bencana
2. Memberikan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab mengenai *basic floor captain*
3. Melatih kemampuan dan kesigapan dalam mengkoordinasikan proses evakuasi

The Emergency Team regularly participates in disaster response training and simulations, such as fires and earthquakes, with the following objectives:
1. Increasing awareness and preparedness in responding to disasters.
2. Providing an understanding of the roles and responsibilities of basic floor captains.
3. Training the ability and preparedness to coordinate evacuation processes.

Selain itu, Bank melaksanakan simulasi kebakaran untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan karyawan, termasuk menidentifikasi jalur evakuasi dan lokasi titik kumpul yang telah ditentukan.

In addition, the Bank conducts fire simulations to increase employee awareness and preparedness, including identifying evacuation routes and designated assembly points.

Tim keamanan (sekuriti) Bank Sinarmas juga diikutsertakan dalam pelatihan khusus dengan tujuan:
1. Meningkatkan kemampuan dan kesigapan dalam merespons keadaan darurat
2. Melatih teknik evakuasi mandiri dan penanganan korban
3. Memahami sistem koordinasi *Incident Command System* (ICS) dalam penanganan keadaan darurat

Bank Sinarmas' security team also participates in special training with the following objectives:
1. Improving ability and preparedness in responding to emergencies.
2. Training in self-evacuation techniques and victim management.
3. Understanding the Incident Command System (ICS) coordination system for emergency response.

Dengan upaya ini, Bank Sinarmas menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, terstruktur, dan siap menghadapi situasi darurat.

Pada tahun 2025, Bank Sinarmas telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas keselamatan kerja, antara lain:

1. Melakukan sosialisasi melalui berbagai media seperti *e-learning* (SIDILAN), *flyer email blast* dan *push wallpaper* yang tampil pada seluruh layar monitor PC dan laptop karyawan mengenai Rencana Tindak Darurat.
2. Melakukan simulasi evakuasi kebakaran untuk KPNO dan gempa bumi untuk Kantor Cabang, dimulai sejak Januari dan berakhir di Desember 2025.
3. Melaksanakan *Refreshment* bagi seluruh petugas security wilayah Jabodetabek mengenai Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Gempa Bumi.
4. Berkolaborasi dengan Divisi *Service Quality* melakukan sosialisasi ketentuan internal tentang Rencana Tindak Darurat untuk dibawakan setiap bulan pada saat morning briefing di seluruh Kantor Cabang, yang diikuti oleh *Branch Manager/Sub Branch Manager*, *Head Of Operation*, Tim *Funding*, Tim *Lending*, *Supervisor/Sub Branch Service Manager*, *Customer Sales Service Officer*, *Teller*, *Security*, *Driver* dan Pramubakti.
5. Berkolaborasi dengan Divisi *Human Capital Management* (*Learning Center*) melakukan sosialisasi menggunakan media SIDILAN untuk seluruh karyawan melakukan ujian tes kemampuan yang berkaitan dengan ketentuan internal tentang Rencana Tindak Darurat, yang terbagi beberapa batch mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2025.

Dengan upaya ini, Bank Sinarmas menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan siap menghadapi situasi darurat.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22][GRI 404-1] [GRI 404-2]

Bank Sinarmas berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Pada tahun 2025, Bank telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan yang mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan untuk kebutuhan promosi jabatan dan pengembangan karier, pelatihan wajib (sertifikasi) bagi karyawan dan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk topik keuangan berkelanjutan.

Bank Sinarmas exerts those efforts to deliver on its commitment to creating a safe, structured, and emergency-ready work environment.

In 2025, Bank Sinarmas implemented various efforts to improve occupational safety, including:

1. Conducting outreach through various media such as e-learning (SIDILAN), flyer email blasts, and push wallpapers regarding the Emergency Action Plan displayed on all employee PC and laptop monitors.
2. Conducting fire evacuation simulations for KPNO and earthquake evacuation simulations for Branch Offices, starting in January and ending in December 2025.
3. Conducting refresher training for all security officers in the Greater Jakarta area on Fire and Earthquake Disaster Management.
4. Collaborating with the Service Quality Division, disseminating internal provisions regarding the Emergency Action Plan to be presented monthly during morning briefings at all Branch Offices. This will be attended by Branch Managers/Sub-Branch Managers, Heads of Operations, Funding Teams, Lending Teams, Supervisors/Sub-Branch Service Managers, Customer Sales Service Officers, Tellers, Security, Drivers, and Service Assistants.
5. Collaborating with the Human Capital Management Division (Learning Center), the Bank conducted outreach using SIDILAN media for all employees to take a competency test related to internal provisions regarding the Emergency Action Plan, divided into several batches from August to December 2025.

Bank Sinarmas exerts those efforts to deliver on its commitment to creating a safe and prepared work environment for emergencies.

COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22][GRI 404-1] [GRI 404-2]

Bank Sinarmas is committed to improving the competency of its Human Resources (HR) through various training and development programs. In 2025, the Bank conducted a series of training activities covering various aspects, including training for promotion and career development, mandatory training (certification) for employees, and collaboration with external parties on sustainable finance topics.

361.653,8
Jam | Hours
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Bank Sinarmas 2025
Total Training Hours for Bank Sinarmas Employees in 2025

84,1
Jam/Karyawan | Hours/Employee
Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Tahun 2025
Average Training Hours per Employee in 2025

Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Training Hours Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Enrolled in Trainings	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Laki-laki Male	2.348	167.136	73,8
Perempuan Female	2.264	202.234	86,2

Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan
Training Hours Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Enrolled in Trainings	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Top Management	56	3.973	70,9
Middle Management	820	64.787	79
Firstline Management	1.523	134.511	88,3
Staf | Staff	2.198	165.496	75,2

Tingkatkan Kompetensi dan Bangun Jaringan di Sinar Mas Digital Day 2025
Improve Competencies and Build Networks at Sinar Mas Digital Day 2025

Sinar Mas Digital Day 2025 (SMDD 2025) yang diadakan pada bulan Oktober 2025 di ICE BSD, merupakan acara yang diselenggarakan sebagai bagian dari perayaan 87 Tahun Sinar Mas. Karyawan Bank Sinarmas dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta membangun jaringan dengan profesional lain di industri.

Hal in dikarenakan dihadiri oleh peserta dari berbagai kalangan, termasuk karyawan internal Sinar Mas, perusahaan teknologi besar, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan Bank Sinarmas. Selama dua hari, peserta mengikuti berbagai sesi inspiratif, pameran inovasi, dan kesempatan berjejaring yang membuka peluang kolaborasi.

SMDD 2025 bertujuan untuk menjadi wahana bagi lintas pilar usaha Sinar Mas untuk saling belajar, beradaptasi, dan berinovasi dalam mengoptimalisasikan teknologi digital.

Sinar Mas Digital Day 2025 (SMDD 2025), held in October 2025 at ICE BSD, was an event organized as part of Sinar Mas' 87th Anniversary celebrations. Bank Sinarmas employees used this opportunity to enhance their knowledge and skills, as well as network with other professionals in the industry.

That was possible because the event brought together participants from diverse areas, including internal Sinar Mas employees, major technology companies, business partners, and other stakeholders. For two days, they participated in various inspirational sessions, innovation exhibitions, and networking events that offered collaboration opportunities.

The objective of SMDD 2025 was to serve as a platform for Sinar Mas's cross-business pillars to learn from each other, adapt, and innovate in optimizing digital technology.

PELIBATAN PIHAK LOKAL

Bank Sinarmas berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pelibatan tenaga kerja lokal dan layanan keuangan inklusif. Program Laku Pandai yang dijalankan sejak 2015 memungkinkan masyarakat di daerah pedesaan mengakses layanan perbankan melalui agen-agen yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan lebih dari 9.862 agen Laku Pandai di 165 kota dan kabupaten, Bank Sinarmas telah menunjukkan dedikasinya dalam meningkatkan inklusi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini juga ditujukan agar masyarakat dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kualitas hidup, serta meningkatkan akses ke layanan keuangan formal khususnya di area pedesaan.

LOCAL ENGAGEMENT

Bank Sinarmas strives to improve people's economic well-being by engaging local workers and providing inclusive financial services. The Laku Pandai program, implemented since 2015, enables communities in rural areas to access banking services through agents throughout Indonesia.

With more than 9,862 Laku Pandai agents in 165 cities and regencies, Bank Sinarmas has shown its dedication to improving financial inclusion and people's economic well-being. A further objective of this program was to make it easier for people to manage their finances and improve their quality of life while increasing access to formal financial services, especially in rural areas.

9.862

Mitra | Partners

Agen Laku Pandai yang Menjadi Mitra Lokal pada tahun 2025

Laku Pandai Agents who Became Local Partners in 2025

MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
IMPROVING SOCIAL AWARENESS AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Bank Sinarmas terus berkomitmen menciptakan dampak positif berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat. Bank fokus dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mendukung kesejahteraan sosial melalui kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, hingga filantropi. [GRI 3-3]

Bank Sinarmas remains committed to creating sustainable, positive impacts through social responsibility and community empowerment programs. The Bank focuses on promoting financial literacy and inclusion, improving the quality of education, and supporting social welfare through activities in education, health, religion, and philanthropy. [GRI 3-3]

DAMPAK OPERASIONAL [OJK F.23][GRI 413-2]

Sebagai institusi yang bergerak di bidang jasa keuangan, Bank Sinarmas menjalankan kegiatan operasional yang pada dasarnya tidak menimbulkan dampak negatif langsung terhadap masyarakat. Karakteristik usaha Bank yang berfokus pada penyediaan layanan perbankan dan jasa keuangan tidak melibatkan aktivitas produksi atau pengolahan fisik yang berpotensi menimbulkan gangguan sosial maupun lingkungan secara langsung.

OPERATIONAL IMPACT [OJK F.23][GRI 413-2]

As an institution engaged in financial services, Bank Sinarmas carries out operational activities that do not have a direct negative impact on the community. The nature of the Bank's business, which focuses on providing banking and financial services, does not involve physical production or processing activities that could cause direct social or environmental disruption.

Meskipun demikian, Bank senantiasa menyadari bahwa aktivitas operasional dan keputusan bisnis yang diambil dapat memberikan pengaruh tidak langsung terhadap masyarakat. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh layanan dan produk perbankan yang disediakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung stabilitas dan inklusi keuangan.

Nevertheless, the Bank has always recognized that its operational activities and business decisions can have an indirect impact on the community. That very notion underlies why the Bank is delivering on its commitment to conducting responsible business by upholding the principle of prudence, complying with laws and regulations, and implementing good corporate governance. This approach is implemented to ensure that all banking services and products provided benefit the community and support financial stability and inclusion.

Melalui penerapan praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, Bank berupaya meminimalkan potensi risiko sosial sekaligus memperkuat kontribusi positif bagi masyarakat. Komitmen tersebut menjadi bagian integral dari upaya Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

By implementing ethical and sustainable business practices, the Bank strives to minimize potential social risks while strengthening its positive contribution to society. This commitment is an integral part of the Bank's efforts to support sustainable development and create long-term value for all stakeholders.

LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

[OJK F.25][GRI 413-1]

Bank Sinarmas menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia melalui program-program inovatif di saluran media sosial serta kolaborasi dengan institusi seperti Taman Baca Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka. Bank menyadari bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci dalam mewujudkan inklusi keuangan yang lebih merata dan berkelanjutan.

FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION

[OJK F.25][GRI 413-1]

Bank Sinarmas shows its unwavering commitment to improving financial literacy and inclusion among the Indonesian public through innovative programs on social media channels and collaborations with institutions such as the Lentera Pustaka Community Reading Garden (TBM). The Bank knows that digital technology is key to achieving more equitable and sustainable financial inclusion.

Sepanjang Bank Sinarmas telah menyelenggarakan 25 kegiatan literasi keuangan yang dilaksanakan secara daring maupun luring di berbagai wilayah Indonesia. Bank Sinarmas juga berperan aktif dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan pemerintah, seperti Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) dan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN).

To date, Bank Sinarmas has organized 25 financial literacy activities, both online and offline, across Indonesia. Bank Sinarmas also actively supports government financial literacy and inclusion programs, such as One Account for One Student (KEJAR) and the National Financial Intelligence Movement (GENCARKAN).

Bakti Literasi untuk Anak Indonesia

Literacy Service for Indonesian Children

Bank Sinarmas menunjukkan kepedulian sosialnya melalui Program CSR "Bakti Literasi untuk Anak Indonesia" di TBM Lentera Pustaka, Bogor, pada 22 Februari 2025. Program ini bertujuan meningkatkan kegemaran membaca dan keberlanjutan pendidikan anak-anak di taman bacaan.

Kegiatan yang diselenggarakan antara lain:
- Renovasi panggung baca, toilet, dan musholla
- Perbaikan plafon ruang komputer
- Kredit UMKM untuk 12 ibu
- Pembuatan parkiran pengguna layanan TBM
- Dukungan dana operasional tahun 2025
- Penyerahan 19 rekening SIMPEL ke anak pembaca aktif
- Peluncuran motor baca SIMOBI

Bank Sinarmas juga menyediakan akses perbankan ke anak-anak usia sekolah melalui Tabungan SIMPEL, untuk edukasi pentingnya mengelola uang dengan bijak. TBM Lentera Pustaka akan dijadikan sentra kegiatan CSR literasi finansial untuk meningkatkan pengetahuan bidang keuangan anak-anak.

Kegiatan ini dihadiri 50 anak pembaca aktif dan 12 ibu penerima kredit UMKM, serta dihadiri oleh tim Bank Sinarmas dan relawan TBM Lentera Pustaka. TBM Lentera Pustaka menjalankan 15 program literasi dan memiliki lebih dari 10.000 buku koleksi.

Bank Sinarmas demonstrated its social responsibility through the "Literacy Service for Indonesian Children" CSR Program at the Lentera Pustaka Library, Bogor, on February 22, 2025. This program aims to increase the love of reading and the sustainability of children's education in the library.

Activities included:
- Renovation of the reading stage, restrooms, and prayer room
- Repair of the computer room ceiling
- MSME loans for 12 mothers
- Construction of a parking lot for library users
- Support for operational funds for 2025
- Handover of 19 SIMPEL accounts to active children
- Launch of the SIMOBI reading motorbike

Bank Sinarmas also provides banking access to school-aged children through SIMPEL Savings, to educate them on the importance of wise money management. The Lentera Pustaka Library will be used as a center for financial literacy CSR activities to improve children's financial knowledge.

The event was attended by 50 active child readers and 12 mothers who received MSME loans, as well as a team from Bank Sinarmas and volunteers from Lentera Pustaka Community Library (TBM Lentera Pustaka). Lentera Pustaka operates 15 literacy programs and has a collection of over 10,000 books.

Menanamkan Literasi Keuangan Sejak Dini melalui Program Bank Goes to School

Promoting Financial Literacy from an Early Age Through the Bank Goes to School Program

Dalam upaya memperkuat literasi keuangan sejak dini, Bank Sinarmas menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan melalui program Bank Goes to School (BGTS). Sepanjang tahun 2025, program ini telah dilaksanakan melalui 137 kegiatan yang mencakup penyampaian materi edukasi keuangan secara interaktif kepada para pelajar di berbagai wilayah Indonesia.

Melalui program ini, Bank tidak hanya memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang positif, seperti disiplin menabung sejak usia dini. Inisiatif ini diharapkan dapat membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai, sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di masa depan.

To boost financial literacy from a young age, Bank Sinarmas has partnered with educational institutions through its Bank Goes to School (BGTS) program. Throughout 2025, they rolled out 137 activities, including distributing interactive financial education materials to students across Indonesia.

With this program, the Bank isn't just teaching kids the basics of managing money—they're also encouraging positive money habits, like helping kids save wisely from an early age. The goal is to ensure the younger generation has the financial know-how and skills to make smart decisions about their money in the future.

PENDIDIKAN [OJK F.25][GRI 413-1]

Bank Sinarmas berkolaborasi dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka mengambil bagian dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kegemaran membaca anak-anak. Salah satunya adalah dengan TBM Lentera Pustaka dalam kegiatan literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca anak-anak, menekan angka putus sekolah, mengurangi pernikahan dini, serta meningkatkan kesadaran literasi finansial.

Bersama dengan TBM Lentera Pustaka, telah dilaksanakan berbagai program literasi dan kegiatan sosial hingga Desember 2025. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. TABA (Taman Bacaan) dengan 100 anak usia sekolah
2. GEBERBURA (Gerakan Berantas Buta Aksara) dengan 9 warga belajar
3. KEPRA (Kelas Prasekolah) dengan 40 anak usia prasekolah
4. YABI (Yatim Binaan) dengan 14 anak yatim (4 beasiswa)
5. JOMBI (Jompo Binaan) dengan 12 jompo usia lanjut
6. TBM Ramah Difabel dengan 2 anak difabel
7. Koperasi Simpan Pinjam dengan 28 kaum ibu
8. DonBuk (Donasi Buku)
9. RABU (Rajin Menabung)
10. Literasi Digital
11. Literasi Finansial
12. MOBAKE (Motor Baca Keliling)
13. Rooftop Baca
14. Kopi Lentera
15. Podcast Literasi
16. Penyerahan bantuan pinjaman UMKM kepada 12 ibu pengantar anak
17. Penyerahan 32 rekening SIMPEL ke anak pembaca aktif
18. Pelaksanaan KKN Tematik Literasi 2025 dengan IPB
19. Peluncuran Sekolah Nusantara 2025 dengan SAN Chapter Bogor

KESEHATAN

Bank Sinarmas berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat melalui beberapa kegiatan dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2025, Bank kembali melaksanakan program rutin donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan selama 2025:

1. Program Donor Darah: Bank Sinarmas secara rutin menyelenggarakan program donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk membantu memenuhi kebutuhan darah di Indonesia. Pada tahun 2025 telah melaksanakan program ini 4 kali dan mendapatkan 473 kantong darah.

EDUCATION [OJK F.25][GRI 413-1]

Bank Sinarmas collaborates with third parties to improve the quality of education and children's reading habits. One such initiative is through the Lentera Pustaka Community Library (TBM Lentera Pustaka) in literacy activities. This initiative aims to increase children's reading habits, reduce school dropout rates, reduce early marriage, and raise awareness of financial literacy.

With TBM Lentera Pustaka, various literacy programs and social activities have been implemented until December 2025. The following are some of the them:

1. TABA (Reading Garden) with 100 school-aged children
2. GEBERBURA (Movement to Eradicate Illiteracy) with 9 students
3. KEPRA (Preschool Class) with 40 preschool-aged children
4. YABI (Mentored Orphans) with 14 orphans (4 scholarships)
5. JOMBI (Jompo in Care) with 12 elderly residents
6. Disability-Friendly Community Library with 2 children with disabilities
7. Savings and Loan Cooperative with 28 mothers
8. DonBuk (Book Donation)
9. RABU (Diligent Saving)
10. Digital Literacy
11. Financial Literacy
12. MOBAKE (Mobile Reading Bike)
13. Rooftop Reading
14. Kopi Lentera
15. Literacy Podcast
16. Aid Distribution MSME loans to 12 mothers who accompany their children
17. Handover of 32 SIMPEL accounts to active children who read books
18. Implementation of the 2025 Thematic Literacy Community Service Program with IPB
19. Launch of the 2025 Nusantara School with the Bogor Chapter of SAN

HEALTH

Bank Sinarmas strives to improve public health through several health activities. In 2025, the Bank, time and again, ran its routine blood donation program and free health check-ups. The following are some of the activities carried out during 2025:

1. Blood Donation Program: Bank Sinarmas regularly organizes blood donation programs in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) to help meet the need for blood in Indonesia. In 2025, this program was implemented four times and received 473 blood bags.

2. Dalam momentum HUT ke-36, Bank Sinarmas menggelar rangkaian kegiatan sosial yang mengedepankan pentingnya kesehatan dan semangat berbagi dengan masyarakat yang berlokasi di kantor Kelurahan Banyuraden, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini meliputi donor darah, pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan yang bertemakan "36 Tahun Bank Sinarmas Melangkah: Peduli dari Hati, Sehatkan Masyarakat Banyuraden." Kegiatan donor darah diikuti oleh 66 peserta, serta kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan diikuti oleh 92 warga.

KEAGAMAAN

Bank Sinarmas telah melaksanakan beberapa program dan bantuan dana ke sejumlah yayasan, pondok pesantren, serta masjid dan mushola sebagai bentuk perhatian dan dukungan dalam kegiatan keagamaan. Bank menyadari bahwa program keagamaan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat nilai-nilai spiritual.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Tunjangan Hari Raya: Memberikan Tunjangan Hari Raya kepada pegawainya sebagai bentuk apresiasi dan dukungan selama Hari Raya Keagamaan. Bank juga menyelenggarakan Buka Puasa Bersama Karyawan dan Panti Asuhan atau Pondok Pesantren.
2. Santunan Ramadhan: Memberikan donasi dan santunan Ramadhan untuk masyarakat sekitar dan membagikan 1.100 paket takjil kepada pengendara di sekitar Kantor Bank Sinarmas.
3. Wakaf Alquran: Memberikan wakaf 200 Alquran kepada warga masyarakat dan masjid di sekitar Kelurahan Banyuraden, serta wakaf Alquran kepada Pondok Yatim dan Dhuafa Yayasan Amal Sholeh Sejahtera.
4. Qurban Idul Adha: Pemberian hewan qurban kepada masyarakat yang membutuhkan diantaranya melalui MNC Peduli, LAZ Al-Azhar, TBM Lentera Pustaka, Masjid Al-Hidayah Semarang, Masjid Syarif Hidayatullah dan Musholla Ar-Rohman Malang, masyarakat dhuafa di daerah Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
5. Kegiatan Sosial Keagamaan: Bank Sinarmas aktif dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W, Natal, ziarah wisata rohani, Paskah, perayaan Imlek, dan Sannipata Waisak Bersama.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Bank Sinarmas senantiasa meningkatkan program perbaikan sarana dan prasarana sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat fondasi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Beberapa contoh program yang telah dilaksanakan adalah:

2. In commemoration of its 36th anniversary, Bank Sinarmas organized a series of social initiatives emphasizing health and community engagement, held at the Banyuraden Village Office in Sleman Regency, Yogyakarta. These activities included a blood donation drive, as well as health check-ups and educational sessions under the theme "36 Years of Bank Sinarmas Moving Forward: Caring from the Heart, Promoting Health in Banyuraden." The blood donation program was attended by 66 participants, while the health education and screening activities engaged 92 residents.

RELIGIOUS

Bank Sinarmas has implemented several programs and gave financial assistance to several foundations, Islamic boarding schools, mosques, and prayer rooms as a form of attention and support for religious activities. The bank recognizes that these religious programs are part of its efforts to improve community welfare and strengthen spiritual values.

Some of the activities implemented include:

1. Religious Holiday Allowance: Providing a Religious Holiday Allowance to employees as a form of appreciation and support during religious festive periods. The Bank also organizes communal iftar gatherings with employees and orphanages or Islamic boarding schools.
2. Ramadan Charity: Providing Ramadan donations and assistance to the surrounding community and distributing 1,100 packages of takjil (snacks) to motorists near the Bank Sinarmas office.
3. Al-Quran Endowment: Providing endowments of 200 Al-Qurans to local residents and mosques around Banyuraden Subdistrict, as well as Al-Quran endowments to the Orphanage and Dhuafa of the Sholeh Sejahtera Amal Foundation.
4. Eid al-Adha Sacrifice: Providing sacrificial animals to those in need, including through MNC Peduli, LAZ Al-Azhar, TBM Lentera Pustaka, Al-Hidayah Mosque in Semarang, Syarif Hidayatullah Mosque, and Ar-Rohman Mosque in Malang, and to underprivileged communities in the Wongsorejo area of Banyuwangi Regency.
5. Socio-Religious Activities: Bank Sinarmas is active in various socio-religious activities, such as the commemoration of the Prophet Muhammad's birthday, Christmas, religious pilgrimages, Easter, Chinese New Year celebrations, and the Joint Vesak Sannipata.

IMPROVEMENT OF SOCIAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bank Sinarmas continuously enhances its social infrastructure and facilities improvement programs to improve community welfare and strengthen the foundations of inclusive and sustainable development. Some examples of programs implemented include:

1. Peresmian renovasi panggung baca
2. Membuat rumah produksi makanan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera di Desa Sukasukur, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, serta menciptakan akses keuangan yang lebih merata.
3. Pembukaan Program Optimalisasi Aplikasi Produksi Pangan sehat Basis Teknologi Konsorsium Mikroorganisme Lokal Tahun 2025.

PROGRAM DONASI DAN FILANTROPI

Bank Sinarmas telah melaksanakan program donasi dan filantropi sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Beberapa program yang telah dilaksanakan Bank Sinarmas pada tahun 2025 adalah:

1. Pembangunan rumah produksi makanan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera di Desa Sukasukur, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta menciptakan akses keuangan yang lebih merata.
2. Sumbangan minyak goreng untuk warga sekitar Purbalingga, Malang, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Jakarta Pusat, Banjar, Kota Palembang, Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bogor, dan Kota Semarang.
3. Bakti Sosial Bank Sinarmas dan Yayasan Pondok Kasih Mandiri.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas telah mengeluarkan dana sebesar Rp500,7 juta untuk kegiatan filantropi. Dalam penyalurannya, Bank telah bekerja sama dengan berbagai pihak.

PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Bank Sinarmas proaktif dalam membina UMKM untuk melaksanakan kegiatan usaha yang sehat tidak hanya secara finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan. Adapun inisiatif lingkungan yang dilaksanakan tahun 2025 adalah berkolaborasi dengan Yayasan Harapan Lingkungan Hidup dan PT Songsong Buwono Lestari di bidang pertanian, peternakan, pengolahan limbah, dan produksi pangan sehat di desa binaan Bank Sinarmas. Program ini dilaksanakan di Banyuraden, Sleman, untuk mendukung ekosistem keuangan sehat dan pemberdayaan masyarakat dengan teknologi MOL berbasis limbah organik menggunakan metode SEHAT (Sederhana, Ekonomis, Hayati, Aman, dan cepat). Inisiatif ini bertujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan produksi pangan sehat sekaligus menjaga lingkungan.

1. Inauguration of the renovation of the reading stage.
2. Construction of a food production house for the Prosperous Women's Farmers Group (KWT) in Sukasukur Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency, which aims to increase the capacity and competitiveness of MSMEs, encourage community economic independence, and create more equitable financial access.
3. Launch of the 2025 Program for Optimizing Healthy Food Production Applications Based on Local Microorganism Consortium Technology.

DONATION AND PHILANTHROPY PROGRAMS

Bank Sinarmas has implemented donation and philanthropy programs as a manifestation of its corporate responsibility to the community. Some of the programs implemented by Bank Sinarmas in 2025 are:

1. Construction of a food production facility for the Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera in Sukasukur Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency, aimed at enhancing MSME capacity and competitiveness, promoting community economic independence, and expanding access to financial services.
2. Donations of cooking oil to residents in Purbalingga, Malang, Banyuwangi Regency, Situbondo Regency, Bondowoso Regency, Central Jakarta, Banjar, Palembang City, Surabaya City, Gresik Regency, Bogor Regency, and Semarang City.
3. Social Service by Bank Sinarmas and the Pondok Kasih Mandiri Foundation.

Throughout 2025, Bank Sinarmas disbursed Rp500.7 million for philanthropic activities. In distributing these funds, the Bank collaborated with various parties.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

Bank Sinarmas is proactive in fostering MSMEs to carry out healthy business activities not only financially but also with attention to environmental aspects. The environmental initiative to be implemented in 2025 involves collaborating with the Harapan Lingkungan Hidup Foundation and PT Songsong Buwono Lestari in the areas of agriculture, animal husbandry, waste management, and healthy food production in Bank Sinarmas' assisted villages. This program, implemented in Banyuraden, Sleman, aims to support a healthy financial ecosystem and community empowerment with organic waste-based MOL technology using the SEHAT (Simple, Economical, Natural, Safe, and Fast) method. This initiative aims to help communities increase healthy food production while protecting the environment.

MENINGKATKAN KUALITAS **PRODUK DAN LAYANAN**
IMPROVE PRODUCT AND SERVICE QUALITY

Bank Sinarmas berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas serta meningkatkan pengalaman nasabah. Kepuasan dan kepercayaan nasabah merupakan fondasi utama keberlanjutan bisnis, sehingga Bank Sinarmas terus melakukan evaluasi dan pengembangan yang responsif terhadap kebutuhan pasar dan kemajuan dunia perbankan.

Bank Sinarmas is committed to delivering high-quality products and services while continuously enhancing the customer experience. Customer satisfaction and trust lay a foundation for sustainable business growth, underlying Bank Sinarmas' continuous evaluations and improvements in response to market needs and progress in the banking industry.

MENYEDIAKAN PRODUK DAN LAYANAN YANG TERBAIK DAN SETARA [OJK F.17]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Sinarmas menjadikan kepentingan nasabah sebagai landasan utama dalam penyediaan produk dan layanan perbankan. Bank berkomitmen untuk membangun relasi jangka panjang yang berkelanjutan dengan menghadirkan layanan yang bernilai tambah, inklusif, dan konsisten, sekaligus berkontribusi terhadap terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan kualitas layanan di seluruh jaringan operasional guna memastikan setiap nasabah memperoleh akses dan perlakuan layanan yang adil. Di samping itu, pemanfaatan teknologi digital terus diperkuat melalui pengembangan layanan berbasis digital yang dirancang untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, aman, dan nyaman sesuai dengan kebutuhan nasabah.

PROVIDING THE BEST AND EQUAL PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.17]

In running its banking business operations, Bank Sinarmas has always placed customers' interests as the primary foundation in delivering banking products and services. The Bank is committed to building sustainable long-term relationships by providing value-added, inclusive, and consistent services, while contributing to the achievement of sustainable growth.

As it delivers on this commitment, the Bank continuously enhances service quality across its entire operational network to ensure that every customer receives fair access and equitable treatment. In addition, the utilization of digital technology is continuously strengthened through the development of digital-based services designed to provide a more seamless, secure, and convenient banking experience in accordance with customers' needs.

Bank Sinarmas Luncurkan Layanan Setor dan Tarik Tunai di 4.800 Cabang Kantor Pos di Seluruh Indonesia

Bank Sinarmas Launches Cash Deposit and Withdrawal Services at 4,800 Post Office Branches Nationwide

Berkolaborasi dengan PT Pos Indonesia, Bank Sinarmas melakukan peluncuran Layanan Setor dan Tarik Tunai lebih dari 4.800 cabang Kantor Pos di seluruh Indonesia. Layanan ini sudah dapat dinikmati oleh nasabah mulai 18 Desember 2024 dan bertujuan untuk memberikan kemudahan serta akses yang lebih luas bagi masyarakat dalam bertransaksi perbankan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil.

Momen ini sekaligus menjadi simbol dan komitmen Bank Sinarmas untuk terus berperan aktif dalam memberikan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus menggunakan kartu debit, cukup dengan mengakses aplikasi *mobile banking* SimobiPlus dan mengikuti langkah-langkah yang sederhana.

In collaboration with PT Pos Indonesia, Bank Sinarmas has launched Cash Deposit and Withdrawal Services across more than 4,800 Post Office branches throughout Indonesia. The service has been available to customers since December 18, 2024, and aims to provide greater convenience and broader access to banking transactions, particularly for communities residing in remote areas.

This milestone also represents Bank Sinarmas' commitment to continuously playing an active role in delivering banking solutions that meet the needs of the Indonesian community. The service enables customers to conduct transactions without the use of a debit card, simply by accessing the SimobiPlus mobile banking application and following straightforward steps.

INOVASI PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.26]

Transformasi digital yang dilakukan Bank Sinarmas telah mendorong pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan layanan perbankan digital dan otomatisasi proses bisnis. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi nasabah, tetapi juga mendukung upaya pengurangan emisi karbon melalui pengurangan aktivitas transportasi.

Bank Sinarmas mengembangkan fitur SimobiPlus, seperti pembukaan rekening online, transaksi QRIS, pembayaran tagihan, dan manajemen aset, untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Selain itu, peluncuran Sistem Originasi Pinjaman UMKM yang otomatisasi proses bisnis *end-to-end*, mulai dari input data prospek hingga persetujuan pinjaman, juga telah meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Pengembangan ini telah membawa Bank Sinarmas memenangkan *Digital Financial Awards* dan meraih penghargaan produk digital terbaik melalui SiMobiPlus, pada The Iconomics Awards tahun 2025. Dengan komitmen pada transformasi digital, Bank Sinarmas terus meningkatkan kualitas layanan dan mendukung kegiatan usaha berkelanjutan.

PRODUCTS AND SERVICES INNOVATION [OJK F.26]

The digital transformation undertaken by Bank Sinarmas has driven sustainable business practices, with a focus on enhancing digital banking services and automating business processes. This initiative not only improves efficiency and customer convenience but also supports carbon emission reduction efforts by minimizing transportation-related activities.

Bank Sinarmas continues to enhance SimobiPlus features, including online account opening, QRIS transactions, bill payments, and asset management, to further improve the customer experience. In addition, the launch of the MSME Loan Origination System, which automates end-to-end business processes from prospect data input to loan approval, has significantly improved operational efficiency.

These developments eventually earned Bank Sinarmas the Digital Financial Awards and a recognition for Best Digital Product through SimobiPlus at The Iconomics Awards 2025. Through its commitment to digital transformation, Bank Sinarmas continues to enhance service quality while supporting sustainable business practices.

Bank Sinarmas Raih Dua Penghargaan Digital

Bank Sinarmas Wins Two Digital Awards

Bank Sinarmas meraih dua penghargaan pada *Digital Forum & The Iconomics Awards 6th Anniversary Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025* pada Jumat, 14 Februari 2025. SimobiPlus memenangkan *Digital Product Awards*, sementara Bank Sinarmas dianugerahi *Digital Financial Awards* atas inovasi dan perannya dalam keuangan digital di sepanjang tahun 2025.

Pencapaian ini membuktikan komitmen Bank Sinarmas dalam menghadirkan layanan perbankan modern dan mudah diakses. Bank Sinarmas terus mengembangkan layanan perbankan digital yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman nasabah, seperti yang ditawarkan melalui aplikasi SimobiPlus yang memfasilitasi transaksi *real-time*.

Bank Sinarmas received two awards at the Digital Forum & The Iconomics Awards 6th Anniversary Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025, held on Friday, February 14, 2025. SimobiPlus won the Digital Product Award, while Bank Sinarmas was honored with the Digital Financial Award in recognition of its innovation and role in digital finance throughout 2025.

This achievement demonstrates Bank Sinarmas' commitment to delivering modern and accessible banking services. The Bank continues to develop adaptive digital banking services focused on enhancing customer experience, as reflected in the SimobiPlus application, which facilitates real-time transactions.

MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH [OJK F.30]

Bank Sinarmas menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama dalam operasional bisnis. Bank berkomitmen untuk memberikan layanan prima, solusi inovatif, dan pengalaman perbankan untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Untuk itu, Bank secara rutin mengukur tingkat kepuasan nasabah dan menggunakan hasilnya untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, dan interaksi.

INCREASING CUSTOMERS SATISFACTION [OJK F.30]

Bank Sinarmas places customer satisfaction as a top priority in its business operations. The Bank is committed to delivering excellent service, innovative solutions, and a superior banking experience to enhance customer satisfaction. To this end, the Bank regularly measures customer satisfaction levels and utilizes the results to improve the quality of its products, services, and customer interactions.

Bank Sinarmas menggunakan dua metode survei untuk mengukur kepuasan nasabah, yaitu:

1. **Nilai Kepuasan Nasabah Melalui Koin/Tab/Scan QR**

   Setiap selesai bertransaksi, nasabah memberikan penilaian untuk petugas *Customer Service & Sales Officer (CSSO)/Teller* dengan menggunakan koin/tab/*scan* QR. Penilaian survei terdiri dari tiga kategori: *poor, good*, dan *excellent* kemudian hasilnya dianalisis setiap triwulan. Berikut adalah hasil survei tahun 2025:

Bank Sinarmas employs two survey methods to measure customer satisfaction, namely:

1. **Customer Satisfaction Score through QR Coin/Tab/Scan QR**

   After completing a transaction, customers are invited to rate the Customer Service & Sales Officer (CSSO)/Teller using a coin, tablet, or QR code scan. The survey ratings consist of three categories: poor, good, and excellent, and the results are analyzed on a quarterly basis. The following are the survey results for 2025:

Rata-Rata Persentase Koin Kepuasan (dalam %)

Average Satisfaction Coin Percentage (in %)

Uraian Description	Poor	Good	Excellent
Kantor Konvensional (Bank Sinarmas) Conventional Office (Bank Sinarmas)	0,011%	1,87%	98,12%
Kantor Syariah (Bank Nano Syariah) Sharia Office (Bank Nano Syariah)	0,003%	1,45%	98,54%

2. ***Customer Satisfaction Survey***

   Bank melaksanakan *Customer Satisfaction Survei* dengan Net Promotor Score sebesar 88 pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

2. **Customer Satisfaction Survey**

   The Bank conducted a Customer Satisfaction Survey, achieving a Net Promoter Score (NPS) of 88 in 2025, with the following breakdown:

Jumlah Responden

Number of Respondents

Uraian Description	Datang ke Kantor Come to Office	Melalui E-mail Via E-Mail	Jumlah Total Nasabah Total Customers
Nasabah Customer	5.696	74	5.770

Rincian *Customer Satisfaction Survei*

Details of Customer Satisfaction Survei

No.	Keterangan Description	Nilai Score
1	Branch Office	4,93
2	Customer Care	Tidak ada survei terkait Customer Care No survey was conducted in relation to Customer Care.
3	SimobiPlus	4,93
4	IB Personal	4,88
5	IB Business	4,88
6	ATM	4,90

Tambahan Fitur Utilitas untuk Tingkatkan Pengalaman Pengguna SimobiPlus

Additional Utility Features to Enhance the SimobiPlus User Experience

Bank Sinarmas terus melakukan peningkatan performa SimobiPlus dengan menghadirkan tampilan baru yang lebih modern dan intuitif, serta menambahkan fitur utilitas seperti *logout button*, Simas Calendar, dan *navigation bar* untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Perubahan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan kepuasan mereka.

Bank Sinarmas juga menghapus biaya administrasi untuk SimobiPlus, sehingga nasabah dapat menikmati layanan perbankan yang lebih hemat dan efisien. Hal ini merupakan salah satu upaya Bank Sinarmas untuk meningkatkan nilai tambah bagi nasabah. Bank Sinarmas sangat memperhatikan perlindungan nasabah dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik, terutama bagi pengguna SimobiPlus.

Bank Sinarmas continues to enhance the performance of SimobiPlus by introducing a more modern and intuitive interface, along with additional utility features such as a logout button, Simas Calendar, and a navigation bar to improve the user experience. These enhancements are expected to better meet customer needs and increase overall satisfaction.

Bank Sinarmas has also eliminated administrative fees for SimobiPlus, enabling customers to enjoy more cost-efficient and convenient banking services. This initiative represents one of the Bank's efforts to deliver greater added value to customers. Bank Sinarmas places strong emphasis on customer protection and remains committed to providing the best possible services, particularly for SimobiPlus users.

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.28]

Bank Sinarmas menunjukkan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan melalui Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Bank memiliki sistem audit internal yang memantau dampak negatif dari pembiayaan KKUB. Pada tahun 2025, tidak ada dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis keuangan berkelanjutan.

Untuk memberikan informasi terkait produk dan layanan, Bank Sinarmas menyediakan "Bank Sinarmas CARE", yaitu layanan call center 24 jam yang dapat dihubungi melalui Nomor: 1500153 dan (021) 501 88888. Layanan ini membantu menjawab pertanyaan, memberikan bantuan, dan menangani masalah terkait produk dan layanan Bank Sinarmas.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.27]

Bank Sinarmas memperhatikan keamanan produk dan layanan keuangan dengan melakukan audit dan pengecekan rutin sebelum produk dan layanan tersebut diluncurkan. Proses ini melibatkan pihak eksternal seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal pengendalian risiko, SKMR telah melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Manajemen Risiko. Dengan demikian, Bank Sinarmas menjamin perlindungan privasi data nasabah dan manajemen risiko yang efektif.

Bank juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk Undang-Undang No. 10/1998 tentang Perbankan, Peraturan OJK No. 22/2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Undang-Undang No. 27/2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28]

Bank Sinarmas further demonstrates its commitment to sustainable finance through Sustainable Business Activity Credit (KKUB). The Bank runs an internal audit system that monitors potential negative impacts from KKUB financing activities. In 2025, no negative impacts were reported as a result of sustainable financial business activities.

To provide information regarding its products and services, Bank Sinarmas offers "Bank Sinarmas CARE," a 24-hour call center service accessible at 1500153 and (021) 501 88888. This service assists customers by addressing inquiries, providing support, and handling issues related to Bank Sinarmas' products and services.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION [OJK F.27]

Bank Sinarmas places strong emphasis on the security of its financial products and services by conducting audits and routine assessments prior to their launch. This process involves external parties, including Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK).

In terms of risk control, the Risk Management Work Unit (SKMR) has conducted risk assessments on proposed new products and activities pursuant to OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management. Hence, Bank Sinarmas protects customer data privacy and its effective risk management practices.

The Bank also ensures compliance with applicable regulations, including Law No. 10/1998 on Banking, OJK Regulation No. 22/2023 on Consumer Protection, and Law No. 27/2022 on Personal Data Protection.

PRIVASI DATA [GRI 3-3][GRI 418-1]

Bank Sinarmas menjamin data privasi nasabah dengan menerapkan standar perlindungan data yang ketat dan sesuai regulasi. Bank memiliki Kebijakan Privasi yang transparan tentang pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penggunaan data pribadi nasabah. Bank Sinarmas secara terus-menerus meningkatkan infrastruktur teknologi dan kebijakan internal untuk memastikan pengelolaan informasi pribadi nasabah dengan transparansi, tanggung jawab, dan integritas tinggi. Selama tahun 2025, Bank Sinarmas tidak mencatat adanya kasus kebocoran data nasabah.

Informasi lebih lengkap terkait Kebijakan Privasi dapat dilihat pada website Bank Sinarmas. https://www.banksinarmas.com/id/layanan/simobi-plus-kebijakanprivasi

PENARIKAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.29]

Pada tahun 2025, Bank Sinarmas tidak melakukan penarikan produk atau layanan. Hal ini dikarenakan produk dan layanan Bank telah memenuhi ketentuan regulator, memiliki sistem keamanan data yang memadai, dan masih diminati nasabah.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT DAN KELUHAN NASABAH [OJK F.16][OJK F.24]

Bank Sinarmas menyediakan beberapa kanal pengaduan bagi masyarakat untuk melaporkan tindakan menyimpang terkait program sosial dan kemasyarakatan, serta keluhan nasabah tentang produk dan layanan Bank.

Beberapa kanal layanan yang tersedia adalah:
1. Kantor Cabang;
2. Bank Sinarmas CARE di Nomor 1500153/021 – 50188888
3. E-mail care@banksinarmas.com;
4. Facebook;
5. Nomor Whatsapp 0882-2150-0153;
6. X (dahulu twitter)
7. Tiktok dan
8. Instagram resmi Bank Sinarmas.

Bank Sinarmas memiliki proses penanganan pengaduan yang efektif dan transparan. Semua laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara objektif oleh *Divisi Contact Center, Telemarketing, dan Consumer Protection*, sesuai dengan kebijakan SK.022/2025/DIR5-ContactCenter tentang Standard Operating Procedure (SOP) Penanganan Pengaduan Nasabah Bank Sinarmas Versi 6.0.

Hasil evaluasi pengaduan digunakan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Nasabah dan masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau masukan melalui berbagai kanal, termasuk situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), situs web Bank Indonesia (BI), media massa, media sosial, atau tatap muka langsung di Kantor Cabang Bank Sinarmas.

DATA PRIVACY [GRI 3-3][GRI 418-1]

Bank Sinarmas safeguards customer data privacy by implementing stringent data protection standards in compliance with applicable regulations. The Bank maintains a transparent Privacy Policy governing the collection, storage, processing, analysis, and use of customers' personal data. Bank Sinarmas continuously enhances its technological infrastructure and internal policies to ensure that customers' personal information is managed with transparency, accountability, and the highest level of integrity. Throughout 2025, Bank Sinarmas did not record any incidents of customer data breaches.

More detailed information regarding the Privacy Policy is available on the Bank Sinarmas website. https://www.banksinarmas.com/id/layanan/simobi-plus-kebijakanprivasi

PRODUCT AND SERVICE RECALLS [OJK F.29]

In 2025, Bank Sinarmas did not withdraw any products or services. This was due to the fact that its products and services complied with regulatory requirements, were supported by adequate data security systems, and continued to meet customer demand.

MECHANISM FOR PUBLIC AND CUSTOMER COMPLAINTS [OJK F.16][OJK F.24]

Bank Sinarmas provides several complaint channels for the public to report misconduct related to social and community programs, as well as to submit customer complaints regarding the Bank's products and services.

The available service channels are:
1. Branch Offices;
2. Bank Sinarmas CARE at Number 1500153/021 – 50188888
3. E-mail care@banksinarmas.com;
4. Facebook;
5. WhatsApp at number 0882-2150-0153;
6. X (previously twitter)
7. Tiktok and
8. Official Instagram of Bank Sinarmas.

Bank Sinarmas has established an effective and transparent complaint-handling process. All reports received are followed up objectively by the Contact Center, Telemarketing, and Consumer Protection Division, in accordance with policy SK.022/2025/DIR5-ContactCenter concerning the Standard Operating Procedure (SOP) for Handling Customer Complaints of Bank Sinarmas Version 6.0.

The results of complaint evaluations are utilized as a basis for continuous improvement. Customers and the public may submit complaints or feedback through various channels, including the websites of the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), mass media, social media, or directly in person at Bank Sinarmas Branch Offices.

Seluruh laporan yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan baik dan objektif, tanpa terkecuali.

All reports received by the Bank are addressed properly and objectively, without exception.

Pada tahun 2025, laporan yang diterima berkaitan dengan:
1. Mobile Banking
2. ATM/Kartu Debit
3. Internet Banking
4. QRIS
5. Kartu Kredit
6. Direct Debit
7. Uang Elektronik

In 2025, the reports received are related to:
1. Mobile Banking
2. ATM/Debit Card
3. Internet Banking
4. QRIS
5. Credit Card
6. Direct Debit
7. Electronic Money

Sepanjang tahun 2025, *Divisi Contact Center, Telemarketing, dan Consumer Protection* mencatat 17.562 laporan pengaduan terkait produk dan layanan. Sejumlah 17.169 laporan dinyatakan selesai pada 2025 dan 393 laporan masih dalam proses tindaklanjut pada 2026.

Throughout 2025, the Contact Center, Telemarketing, and Consumer Protection Division recorded 17,562 complaint reports related to products and services. A total of 17,169 reports were resolved in 2025, while 393 reports remained under follow-up in 2026.

Berikut adalah uraian keluhan terhadap produk dan layanan:

The following is a breakdown of complaints concerning products and services:

Uraian Description	**2025**			**2024**		**2023**	
	Selesai Finished	**Sedang ditindaklanjuti** Being Followed up	**Jumlah keluhan** Total complaints	**Selesai** Finished	**Jumlah keluhan** Total complaints	**Selesai** Finished	**Jumlah keluhan** Total complaints
Produk dan/ atau layanan Product and/or service	17.169	393	17.562	13.229	13.229	13.171	13.171

Berikut kami informasikan progress dari 393 keluhan dimana terdapat 388 keluhan yang sudah terselesaikan sampai dengan 23 Februari 2026 dengan rincian:

We hereby provide an update on the progress of the 393 complaints, of which 388 had been resolved as of February 23, 2026, with the following breakdown:

Januari January	372
Februari February	16
Masih dalam Proses On Process	5

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MITRA BISNIS ATAU REKANAN

Bank Sinarmas menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis dan rekanan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi. Dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa, Bank memastikan bahwa semua pihak diperlakukan dengan adil dan tanpa diskriminasi.

Rincian terkait jumlah mitra bisnis atau rekanan diungkapkan pada tabel berikut:

MAINTAINING STRONG RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS AND VENDORS

Bank Sinarmas maintains strong relationships with business partners and vendors based on the principles of fairness and transparency. In the procurement of goods and/or services, the Bank ensures that all parties are treated equitably and without discrimination.

Details regarding the number of business partners or vendors are presented in the following table:

Kelompok Mitra Bisnis atau Rekanan Group of Business Partners or Associates	2025		2024	
	Jumlah Entitas Total Entity	**Persentase** Percentage	**Jumlah Entitas** Total Entity	**Persentase** Percentage
Nasional National	187	97,4%	177	98,8%
Luar Negeri Overseas	5	2,6%	4	2,2%
Jumlah Total	192	100%	181	100%

MENINGKATKAN KEPEDULIAN **TERHADAP LINGKUNGAN**
INCREASING CONCERN FOR THE ENVIRONMENT

Bank Sinarmas secara konsisten menjalankan tanggung jawab lingkungan melalui penerapan praktik *Green Banking*, meskipun kegiatan operasional perbankan pada umumnya tidak menimbulkan dampak lingkungan secara langsung. Bank memahami peran strategis sektor perbankan dalam mendukung aktivitas ekonomi yang memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan, sehingga berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dan praktik bisnis berkelanjutan ke dalam kebijakan serta operasional perbankan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan pembiayaan bagi proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta upaya berkelanjutan untuk meminimalkan jejak lingkungan dari aktivitas operasional Bank. Sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan nasional dan global, Bank juga mendukung upaya pencapaian target *Net Zero Emission* melalui penerapan kebijakan, inisiatif, dan praktik operasional yang mendorong pengurangan emisi serta penggunaan sumber daya secara lebih bertanggung jawab.

Dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan, Bank Sinarmas merujuk kepada beberapa kebijakan, yaitu:
1. SK.008/2020/DIR5-GA tentang Petunjuk Pelaksanaan Penghematan Kertas, Listrik, dan Air;
2. M.028/2012/OPR-LA&BOS pada 27 Juni 2012 tentang *Green Policy* di Lingkungan Kantor PT. Bank Sinarmas Tbk.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Bank Sinarmas menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dengan menggunakan material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satunya adalah melalui transformasi digital, yang memungkinkan Bank Sinarmas menyediakan layanan keuangan yang lebih cepat, mudah diakses, dan ramah lingkungan yang dapat mengurangi penggunaan kertas dan limbah elektronik.

PENGELOLAAN ENERGI DAN EMISI [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emission,* Bank Sinarmas memiliki fokus dalam pengelolaan energi yang optimal sehingga berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan. Kami berupaya meningkatkan efisiensi energi yang berasal dari PLN dalam mengoperasikan peralatan elektronik, penerangan, dan pendingin ruangan. Begitu juga dengan efisiensi penggunaan BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional dan genset.

Bank Sinarmas consistently upholds its environmental responsibility by applying Green Banking practices, even though banking operations generally do not generate direct environmental impacts. The Bank recognizes the strategic role of the banking sector in supporting economic activities linked to environmental considerations and is therefore committed to integrating environmental principles and sustainable business practices into its policies and banking operations.

This commitment is realized by providing financing for environmentally friendly and sustainable projects, improving resource-use efficiency, and pursuing ongoing efforts to minimize the environmental footprint of the Bank's operations. Aligned with the direction of national and global sustainable development, the Bank also supports efforts to achieve Net Zero Emission targets through policies, initiatives, and operational practices that drive emission reductions and more responsible resource use.

In carrying out its environmental responsibility, Bank Sinarmas refers to several policies, namely:
1. SK.008/2020/DIR5-GA on the Implementation Guidelines for Paper, Electricity, and Water Conservation;
2. M.028/2012/OPR-LA&BOS dated June 27, 2012 on the Green Policy for the Office Environment of PT. Bank Sinarmas Tbk.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

Bank Sinarmas demonstrates its environmental commitment by using eco-friendly materials in its operational activities. One example is the digital transformation that enables Bank Sinarmas to deliver faster, more accessible, and environmentally friendly financial services, cutting paper use and electronic waste.

ENERGY AND EMISSIONS MANAGEMENT [GRI 3-3]

As part of its commitment to sustainable business practices and to supporting the achievement of Net Zero Emission targets, Bank Sinarmas prioritizes optimal energy management to help lower the emissions generated. We work to improve the efficiency of electricity supplied by PLN that powers electronic equipment, lighting, and air conditioning, along with greater fuel efficiency for operational vehicles and generators.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sinarmas telah melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung program efisiensi energi dan emisi pada tahun 2025, antara lain: [OJK F.7][OJK F.12]

1. Pengaturan pemakaian pendingin ruangan dan lampu, serta penggunaan lampu LED di beberapa wilayah operasional demi mengurangi konsumsi energi.
2. Penggunaan sumber energi terbarukan dari panel surya di Kantor Cabang Klampis dan Diponegoro sebagai alternatif energi yang lebih ramah lingkungan.
3. Penggunaan motor listrik sebagai pengganti kendaraan berbahan bakar fosil dalam kegiatan operasional di beberapa kantor cabang demi mengurangi emisi gas rumah kaca.
4. Pelaksanaan rapat atau pertemuan secara daring demi mengurangi penggunaan kendaraan operasional kantor dan emisi yang dihasilkan.
5. Penyediaan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah kantor demi meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak urbanisasi.

Throughout 2025, Bank Sinarmas underook several initiatives to support the 2025 energy efficiency and emissions reduction program, including: [OJK F.7][OJK F.12]

1. Adjusting the use of air conditioning and lighting, and installing LED lamps in several operational areas to reduce energy consumption.
2. Using renewable energy from solar panels at the Klampis and Diponegoro Branch Offices as a more eco-friendly energy alternative.
3. Deploying electric motorcycles in place of fossil-fuel vehicles for operational activities at several branch offices to cut greenhouse gas emissions.
4. Holding meetings online to reduce the use of office operational vehicles and the emissions they produce.
5. Providing green open spaces around office areas to improve environmental quality and mitigate the impact of urbanization.

Biaya Penggunaan Energi
Energy Use Costs

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Rp Juta Rp Million	1.654	1.799	2.951
Bahan Bakar Minyak Fuel	Rp Juta Rp Million	661	309	354
Jumlah **Total**	**Rp Juta** **Rp Million**	**2.145**	**2.108**	**3.305**

Catatan: BBM KPNO dan KC Pondok Indah konsolidasi
Note: Consolidated fuel (BBM) data for KPNO and KC Pondok Indah

Penggunaan Energi Tidak Terbarukan [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]
Non-Renewable Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	251.759	527.220	402.789
	GJ	906,33	1.897,99	1.450,04
BBM Fuel (BBM)	Liter	52.880	24.720	28.320
	GJ	1.745,04	815,76	934,56
Jumlah Penggunaan Energi Tidak Terbarukan **Total Non-Renewable Energy Use**	**GJ**	**2.651,37**	**2.713,75**	**2.384,60**

Catatan | Note:
- Cakupan penghitungan di KNPO Roxy Square dan Kantor Cabang Diponegoro
  Scope of calculation: KNPO Roxy Square and Diponegoro Branch Office
- Jumlah BBM dihitung berdasarkan asumsi harga bensin RON 92 Rp12.500/liter
  Fuel volume is calculated based on an assumed RON 92 gasoline price of Rp12,500/liter

Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

Renewable Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Panel Surya Solar Panels	kWh	13.214	26.654	25.766
	GJ	47,57	95,95	92,76

Catatan | Notes:
- Cakupan penghitungan di Kantor Cabang Diponegoro
  Coverage of calculation: Diponegoro Branch Office

Total Penggunaan Energi [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

Total Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	GJ	2.651,37	2.713,75	2.384,60
Energi Terbarukan Renewable Energy	GJ	47,57	95,95	92,76
Total	GJ	2.698,94	2.809,70	2.477,36
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Net Interest and Sharia Income	Rp Juta	1.852.955	2.598.808	2.623.319
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta	0,0015	0,0011	0,0009

Jumlah Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11]

Total Emissions Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	$TonCO_2$	121,89	56,98	65,28
Cakupan 2 Scope 2	$TonCO_2$	198,89	416,50	318,20
Jumlah emisi Total Emissions	$TonCO_2$	320,78	473,48	383,48
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Net Interest and Sharia Income	Rp Juta Million	1.852.955	2.598.808	2.623.319
Intensitas Emisi Emissions Intensity	$TonCO_2$ /Rp Juta Million	0,00017	0,00018	0,00015

Catatan: Faktor emisi menggunakan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2024.
Note: Emission factors are drawn from the Green Calculator issued by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2024.

PENGELOLAAN AIR

Bank Sinarmas memanfaatkan air dari PDAM dalam memenuhi kebutuhan operasional kebersihan, beribadah, dan lainnya. Dalam melakukan efisiensi penggunaan air, Bank melakukan sosialisasi penggunaan air secara bijak kepada karyawan dan nasabah, serta melakukan perawatan berkala dengan memeriksa keran dan pipa saluran air untuk menghindari kebocoran.

Penggunaan air dilaporkan berdasarkan biaya yang dikeluarkan selama satu tahun, meskipun belum dapat diidentifikasi berdasarkan satuan metrik karena pencatatan air berasal dari pihak gedung. Adapun cakupan penghitungan penggunan air berasal dari KNPO Roxy Square.

WATER MANAGEMENT

Bank Sinarmas sources water from PDAM to meet operational needs such as sanitation, prayer facilities, and other purposes. To improve water-use efficiency, the Bank conducts outreach on prudent water use for employees and customers, and performs routine maintenance by inspecting faucets and water pipes to prevent leaks.

Water use is reported based on the expenses incurred over the year, as it cannot yet be identified in metric units because water readings are recorded by the building management. The scope of water-use calculation covers KNPO Roxy Square.

Biaya Penggunaan Air [OJK F.8]
Water Use Costs

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
PDAM PDAM (Municipal Water)	Rp Juta Million	61,18	36,16	39,73

PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.13][OJK F.14]
Dalam melaksanakan aktivitas operasional perbankan, Bank Sinarmas tidak menghasilkan limbah berbahaya. Meskipun demikian, tetap terdapat limbah padat yang tidak berbahaya seperti sampah kertas dan sampah sisa makanan. Dalam upaya mengurangi limbah kertas, Bank menerapkan konsep *paperless* dan mengelola sampah perkantoran dengan baik dimana sampah kering dan basah diolah oleh pihak gedung sesuai peraturan. Sementara sosialisasi *paperless* terus digencarkan untuk meminimalkan penggunaan kertas.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.13][OJK F.14]
In carrying out its banking operations, Bank Sinarmas does not generate hazardous waste. The Bank does, however, produce non-hazardous solid waste such as paper waste and food scraps. To reduce paper waste, the Bank applies a paperless approach and manages office waste properly, with dry and wet waste processed by the building management in accordance with regulations. Ongoing paperless outreach continues to minimize paper use.

Limbah Kertas yang Dihasilkan
Paper Waste Generated

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Limbah Kertas (Ton) Total Paper Waste (Tons)	5,25	4,53	3,75

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9][OJK F.10]
Kegiatan operasional Bank Sinarmas memang tidak berdampak langsung pada area dilindungi atau keanekaragaman hayati tinggi, tetapi Bank tetap berkomitmen untuk mendukung *Green Office* dan pelestarian lingkungan dengan beberapa kegiatan:
1. Program diseminasi aplikasi olah limbah peternakan di Bali
2. Penanaman bibit bambu di Mojokerto
3. Tersedia ruang terbuka hijau di lingkungan operasional

BIODIVERSITY [OJK F.9][OJK F.10]
Bank Sinarmas' operations do not directly affect protected areas or areas of high biodiversity, yet the Bank remains committed to supporting Green Office practices and environmental conservation through several activities:
1. Dissemination program on livestock waste-processing applications in Bali
2. Bamboo seedling planting in Mojokerto
3. Green open spaces available across operational premises

BIAYA PEMELIHARAAN DAN MITIGASI LINGKUNGAN [OJK F.4]
Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Bank Sinarmas menyampaikan informasi terkait pengelolaan dan tanggung jawab lingkungan secara transparan dan akuntabel. Pengungkapan ini mencerminkan upaya Bank dalam mengelola aspek lingkungan yang relevan dengan kegiatan operasional perbankan.

ENVIRONMENTAL MAINTENANCE AND MITIGATION COSTS [OJK F.4]
As part of its commitment to responsible business practices, Bank Sinarmas discloses information on environmental management and responsibility in a transparent and accountable manner. This disclosure reflects the Bank's efforts to manage the environmental aspects relevant to its banking operations.

LEMBAR **UMPAN BALIK** [OJK G.2]
FEEDBACK FORM

Setelah membaca Laporan Tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk., kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail*.

After reading the Annual Report of PT. Bank Sinarmas Tbk., we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = less important, 4 = least important).

- ☐ Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Distribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed
- ☐ Digitalisasi Produk dan Layanan
Product and Service Digitalization
- ☐ Anti-Fraud, Anti-Korupsi, dan APU-PPT
Anti-fraud, Anti-Corruption, and AML-CTF
- ☐ Privasi Nasabah
Customer Privacy
- ☐ Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
- ☐ Literasi dan Inklusi Keuangan
Financial Literacy and Inclusion
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Usage
- ☐ Penggunaan Kertas
Paper Usage

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name .....

Pekerjaan | Occupation .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Companny .....

Kontak (telepon, *e-mail*) | Contact (Phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan | Category of Stakeholder

Pemerintah | Government	Pelanggan | Customer	Karyawan | Employee	Mitra Kerja | Business Partners
Media	Masyarakat | Community	LSM | NGO	Lain-Lain, ... | Others

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to the information presented in this report to:

Retno Tri Wulandari

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower I, Lt. 1 & 2
Jl. M.H. Thamrin Kav. 51 Jakarta 10350
T: +62 21 3199 0101
F: +62 21 3199 0401

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

TANGGAPAN TERHADAP **UMPAN BALIK TAHUN SEBELUMNYA** [OJK G.3]
RESPONSE TO FEEDBACK FROM PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Bank Sinarmas tidak menerima umpan balik atau masukan dari pemangku kepentingan terkait Laporan Tahunan dan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Akan tetapi, Bank berkomitmen untuk memaksimalkan kualitas penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun buku.

Bank Sinarmas did not receive feedback or input from stakeholders regarding the Annual and Sustainability Reports for the fiscal year 2024. However, the Bank is committed to maximizing the quality of the Annual and Sustainability Reports each fiscal year.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI **PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017** [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	559
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	17
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	17
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	17
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	52, 54, 560
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	46, 60, 82, 85
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	56, 58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	61
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	Tidak ada None
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	576
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	576
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	561, 577
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	580
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	584

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	54, 585
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	10, 163
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	573
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	608
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	605
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	606, 607
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	606
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	608
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	608
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	608
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	607
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	606
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	608
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	608
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	Tidak relevan Not relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	602

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	598
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	586
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	587
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	587
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	588
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	590
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	593
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	602
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	593, 595
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	599
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	601
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	601
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	602
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	599
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	56
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	609
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	556
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	612

INDEKS ISI GRI - **DENGAN REFERENSI**
GRI CONTENT INDEX – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT. Bank Sinarmas Tbk. telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI PT. Bank Sinarmas Tbk. has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2025 **with reference** to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi Halaman** Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	46, 56, 85
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	556
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	556
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	556
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	556
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	46, 56, 58
	2-7	Karyawan Employees	82
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	82
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	576
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	283, 295
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	277
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	576
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	576
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	576
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	232, 246, 299
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	439
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	576
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	297
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	196
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	249
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	32
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	559

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	559
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	577
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	439
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	437
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	61
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	580
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	557
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	557
EKONOMI | ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	117
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	10
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	445
GRI 205 Anti-korupsi Anti-corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	445
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	605
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	606
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	606
SOSIAL | SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	



08

LAPORAN **KEUANGAN**

Financial Statements

PT Bank Sinarmas Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT BANK SINARMAS TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ *The Directors' Statement Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statement as at December 31, 2025 and For the Year Then Ended.*	
Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ ***Consolidated Financial Statements -*** *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Statements of Consolidated Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3
Laporan Perubahan EkuitasKonsolidasian /*Consolidated Statements of Changes in Equity*…..	4-5
Konsolidasian Laporan Arus Kas/*Consolidated Statements of Cashflows*……	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian /*Notes to Consolidated Financial Statements*...	7-152
	Lampiran/ *Attachment*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statement of Financial Position of Parent Entity*……	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*……	2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*….	3
Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of Parent Entity*……..	4

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00156/3.0478/AU.1/07/1671-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Sinarmas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Sinarmas Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00156/3.0478/AU.1/07/1671-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commisioners and Directors
PT Bank Sinarmas Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen, Catatan 9 - Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, dan Catatan 47 - Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dibentuk atas piutang *murabahah* dan piutang non-*murabahah*. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 402 - Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 402") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang non-*murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah sebesar Rp746.156 juta.

Kami fokus pada area ini karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto mewakili 20% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is described as follows:

Allowance for Impairment Losses for Loan and Receivable/Sharia Financing

As described in Note 2 - Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions, Note 9 - Loans and Receivables/Sharia Financing, and Note 47 - Financial Risk Management Objectives and Policies, to the consolidated financial statements, determining allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"). The allowance for impairment losses on receivable/sharia financing is provided on *murabahah* and non-*murabahah* receivables. The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is determined based on SFAS 402 - Accounting of *Murabahah* ("SFAS 402") and allowance for impairment losses on non-*murabahah* receivables is determined based on the applicable SFAS.

As at December 31, 2025, allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing of the Group amounted to Rp746,156 million.

We focused on this area because allowance for impairment losses involves subjective management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The value of the loans and receivables/sharia financing - gross represents 20% of the Group's total assets and the respective allowance for impairment losses provided against the loan and sharia receivables/financing is significant in value to the Group's financial statements

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan baik yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang *murabahah*, parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang non-murabahah, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah.

The Group calculated the allowance for impairment losses for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking information and other external information. The Group assesses the allowance for impairment losses on sharia financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD, LGD and Days Past Due ("DPD"). For *murabahah* receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-murabahah receivables, the key parameter used is DPD. For credit-impaired loan and receivables/sharia financing, which are considered individually significant, the Group assesses the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows that will be obtained from the loan and receivables/sharia financing.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi akun yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

The significant judgments involved in determining the allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing include the following:

- Developing an appropriate collective assessment models to calculate allowance for impairment losses. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of accounts that have experienced a significant increase in credit risk on conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables; and
- Assumptions used in the allowance for impairment losses model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama di seluruh proses siklus pinjaman, dibantu oleh spesialis teknologi informasi kami, dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model penyisihan kerugian penurunan nilai, input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We tested the design and operating effectiveness of key controls across the loan cycle processes, as assisted by our information technology specialist, and assessed the impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses.

- Kami menilai estimasi arus kas masa depan pada sampel pinjaman yang dinilai secara individual dengan membandingkan asumsi yang dibuat dengan informasi yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal dan menilai keandalan informasi yang digunakan dalam estimasi, berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang disiapkan oleh penilai independen.

- We assessed the estimates of future cash flows on a sample of individually assessed loans by comparing assumptions made with information obtained from internal and external sources and assessing the reliability of information used in the estimates, based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

- Kami melibatkan profesional di bidang risiko kredit dan teknologi informasi dengan keterampilan khusus, pengetahuan industri, dan pengalaman relevan yang membantu dalam mengevaluasi metodologi dan penilaian utama yang digunakan dalam menentukan parameter PD dan LGD, mengevaluasi bagaimana faktor-faktor *forward-looking* digabungkan dalam model ECL kolektif dan menghitung ulang penilaian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan sampel.

- We involved credit risk and information technology professionals with specialized skills, industry knowledge and relevant experience who assisted in evaluating the methodology and key judgments used in determining the PD and LGD parameters, evaluating how forward-looking factors was incorporated in the collective ECL model and recalculating the collective impairment assessment on a sample basis.

- Kami melakukan prosedur loan review, berdasarkan sampel minimal 70% dari total pinjaman dan menyertakan setidaknya 25 debitur terbesar dalam portofolio, untuk mengevaluasi apakah kualitas kredit telah dinilai dengan baik oleh Grup.

- We performed loan review procedures, on a sample basis of minimum 70% of the total loans and include at least the top 25 of the biggest debtors in the portfolio, to evaluate whether the credit rating has been properly assessed by the Group.

- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan reviu teratur atas risiko kredit.

- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.

- Kami memeriksa keakurasian matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sample dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Perusahaan terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities to the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we indentify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safequards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

00156

bank sinarmas

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. Bank Sinarmas Tbk dan Entitas Anak

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT. Bank Sinarmas Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : **Frenky Tirtowijoyo**
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8
   Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Semboja No. 1A, RT/RW 001/006
   Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-31990101
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : **Enny Kamal**
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8
   Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. B. Katamso P. Baru II No.258 R/22
   RT/RW 001/020, Kel. Kampung Baru
   Kec. Medan Maimun, Medan

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-31990101
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements as at December 31, 2025 and for the years ended.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Bank Sinarmas Tbk.
Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 1 & 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat 10350
Telp. 021-31990101, Fax. 021-31990401

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and

   b. The Company's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

31 Maret 2026/*March 31, 2026*



Frenky Tirtowijoyo	**Enny Kamal**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT BANK SINARMAS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	472.539		509.207	Cash and cash equivalent
Giro pada Bank Indonesia	6.214.016	4	5.706.437	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	1.021.719	5	2.021.554	Demand deposits with others banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263)		(565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.456		2.020.989	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.655.785	6	8.726.115	Placements with Bank Indonesia and other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)		(139)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.655.557		8.725.976	Net
Efek-efek		7		Securities
Pihak berelasi	1.177.307		1.079.140	Related parties
Pihak ketiga	24.813.035		21.044.135	Third parties
Jumlah	25.990.342		22.123.275	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254)		(245)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	25.990.088		22.123.030	Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali - pihak ketiga	1.399.411	8	193.748	Securities purchased under agreements to resell - third parties
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(4.471)		(1.533)	Unamortized interest received
Jumlah bersih	1.394.940		192.215	Net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah		9		Loan and receivables/sharia financing
Pihak berelasi	232.032		297.395	Related parties
Pihak ketiga	11.480.858		14.058.408	Third parties
Jumlah	11.712.890		14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(746.156)		(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.966.734		12.806.287	Net
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak ketiga	161.253		38.144	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)		(15)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	161.224		38.129	Net
Pendapatan yang masih akan diterima	406.420	11	405.091	Accrued incomes
Biaya dibayar dimuka	339.441	12	611.977	Prepaid expenses
Aset tetap dan Aset Hak Guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.164.110 dan Rp1.892.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.510.059	13	1.555.763	Property and equipment and Right of Use assets - net of accumulated depreciation of Rp2,164,110 and Rp1,892,373 as at December 31, 2025 and 2024 respectively
Aset ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp143.944 dan Rp68.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	629.042	15	292.544	Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp143,944 and Rp68,202 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.012)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	625.030		292.544	Net
Aset pajak tangguhan - bersih	41.642	37	261.361	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	445.341	16	375.427	Other assets - net
JUMLAH ASET	**58.244.487**		**55.624.433**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK SINARMAS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas segera	123.060	17	178.778	Liabilities immediately payable
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	4.925.382		5.634.290	Related parties
Pihak ketiga	34.952.962		32.263.125	Third parties
Jumlah	39.878.344		37.897.415	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak ketiga	512.842		66.760	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali - pihak ketiga	-	20	879.455	Securities sold under agreements to repurchase - third parties
Utang pajak	29.145	21	52.719	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	161.553	10	38.160	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	54.049	22	44.216	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22.427	37	-	Deffered tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.507	43	44.749	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman yang diterima	120.000	24	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi - bersih	498.496	25	497.505	Subordinated bonds - net
Liabilitas lain-lain	266.922	23	399.533	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**41.753.345**		**40.099.290**	**Total Liabilites**
Dana Syirkah Temporer		26		**Temporary Syirkah Funds**
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	849.464		195.989	Related parties
Pihak ketiga	6.303.234		6.726.560	Third parties
Jumlah	7.152.698		6.922.549	Total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga	55.849		2.972	Third parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	**7.208.547**		**6.925.521**	**Total Temporary Syirkah Funds**
Ekuitas				**Equity**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 19.716.162.403 saham dan 19.716.162.403 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.971.616	28	1.971.616	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) per value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up shares 19,716,162,403 and 19,716,162,403 shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	3.552.194	28	3.552.194	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	874.388	7,13	502.000	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.800	44	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.266.789		1.996.630	Unappropriated
	2.277.589		2.006.630	
Kepentingan non-pengendali	606.808	27	567.182	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	**9.282.595**		**8.599.622**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**58.244.487**		**55.624.433**	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK SINARMAS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan bunga	2.481.899	30	3.018.913	Interest revenues
Pendapatan syariah	567.339	30	769.990	Sharia incomes
Beban bunga	(889.426)	31	(829.608)	Interest expenses
Beban syariah	(306.857)	31	(360.487)	Sharia expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah - bersih	1.852.955		2.598.808	Interest Revenues and Sharia Incomes - net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari kredit	596.696	2	502.363	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	104.000		104.588	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	2.961	7	5.052	Gain on increase in fair value of securities at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	256.906	7	146.827	Gain on sale of fair value of securities at fair value through profit or loss - net
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	216.186	34	-	Impairment losses reversal on financial assets
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	589.628		197.929	Recovery of written-off assets
Lain-lain	87.320	35	19.589	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	3.706.652		3.575.156	Total Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	1.358.152	32	1.456.772	General and administrative expenses
Tenaga kerja	1.446.770	33	1.282.509	Personnel expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	34	43.538	Impairment losses on financial assets
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	300.575	13	295.164	Depreciation - property and equipment and right of use assets
Biaya komisi	63.017		42.719	Commission expenses
Lain-lain	18.409	36	15.638	Others
Jumlah Beban Operasional	3.186.923		3.136.340	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	519.729		438.816	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		37		**TAX EXPENSE**
Kini	30.872		94.150	Current
Tangguhan	166.427		(25.471)	Deferred
	197.299		68.679	
LABA BERSIH	322.430		370.137	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	466.719	7	(107.352)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(89.088)	37	21.110	Tax relating to items that will be reclassified
	377.631		(86.242)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - bersih setelah dampak pajak tangguhan				Items that will not be reclassified to profit or loss - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(21.319)	43	857	Remeasurement of long-term employee benefits liablities
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	4.231	37	212	Tax relating to items that will not be reclassified
	(17.088)		1.069	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	360.543		(85.173)	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	682.973		284.964	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	285.748	38	290.845	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	36.682	27	79.292	Non-controlling interests
	322.430		370.137	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATRRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	643.347		205.672	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	39.626		79.292	Non-controlling interests
	682.973		284.964	
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				**EARNING PER SHARE (in full Rupiah)**
Dasar	14,49	38	14,75	Basic

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ *Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*		1.971.616	3.552.194	108.124	480.118	9.500	1.705.216	-	7.826.768
Pembentukan cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	44	-	-	-	-	500	(500)	-	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	-	-	290.845	79.292	370.137
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*									
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*	7	-	-	(86.242)	-	-	-	-	(86.242)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long - term employee benefits liability - net*	43,27	-	-	-	-	-	1.069	-	1.069
Efek pemisahan Unit Usaha Syariah/ *Effect of spin off - Sharia Unit*		-	-	-	-	-	-	487.890	487.890
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*		**1.971.616**	**3.552.194**	**21.882**	**480.118**	**10.000**	**1.996.630**	**567.182**	**8.599.622**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ *Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*		1.971.616	3.552.194	21.882	480.118	10.000	1.996.630	567.182	8.599.622
Pembentukan cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	44	-	-	-	-	800	(800)	-	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		-	-	-	-	-	285.748	36.682	322.430
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*									
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*	7	-	-	372.388	-	-	-	5.243	377.631
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long - term employee benefits liability - net*	43,27	-	-	-	-	-	(14.789)	(2.299)	(17.088)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*		**1.971.616**	**3.552.194**	**394.270**	**480.118**	**10.800**	**2.266.789**	**606.808**	**9.282.595**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK SINARMAS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pendapatan bunga	2.487.910	11,30	3.046.518	Interest revenues
Pendapatan syariah	668.099	11,30	957.469	Sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya	1.529.417	35	866.018	Other operating incomes
Beban bunga	(876.711)	22,31	(828.863)	Interest expenses
Beban syariah	(308.748)	22,31	(359.839)	Sharia expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(24.544)		(142.485)	Gain (loss) on foreign exchanges - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(37.985)	21	(107.492)	Payment of corporate income tax
Beban umum dan administrasi	(1.337.713)	32	(1.448.940)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(1.446.770)	33	(1.282.509)	Personnel expenses
Beban operasional lainnya	(78.794)	36	(123.910)	Other operational expenses
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	574.161		575.967	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek	(3.445.012)	7	(4.096.893)	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.202.725)	8	(192.215)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.451.232	9	416.647	Loans
Pembiayaan syariah	654.255	9	1.993.407	Sharia financing
Pembayaran tagihan akseptasi	(123.109)	10	41.720	Payment of acceptance receivables
Biaya dibayar dimuka	272.536	12	309.971	Prepaid expenses
Aset ijarah	(444.598)	15	(201.750)	Ijarah assets
Aset lain-lain	(155.085)	16	(17.689)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(55.718)	17	13.677	Liabilities immediately payable
Simpanan	1.980.929	18	2.754.830	Deposits
Simpanan dari bank lain	446.082	19	(260.685)	Deposits from other banks
Utang pajak	(16.461)	21	13.489	Taxes payable
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(879.455)	20	(172.262)	Securities sold under agrements to repurchase
Liabilitas akseptasi	123.393	10	(41.720)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(26.011)	23	122.419	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer:		26		Increase (decrease) in syirkah temporary funds:
Simpanan	230.149		(81.002)	Deposits
Simpanan dari bank lain	52.877		(12.797)	Deposits from other banks
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(562.560)		1.165.114	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	1.591	13	767	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(173.682)	13	(152.885)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(172.091)		(152.118)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penyertaan kepemilikan dari non-pengendali	-	27	490.000	Receipts from non-controlling ownership interests
Pembayaran liabilitas sewa	(113.149)	23	(117.903)	Payment from lease liabilities
Penerimaan pinjaman diterima	120.000		-	Proceeds from fund borrowings
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.851		372.097	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(727.800)		1.385.093	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.963.313		15.331.170	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	128.546		247.050	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.364.059		16.963.313	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	472.539		509.207	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.214.016	4	5.706.437	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.021.719	5	2.021.554	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.655.785	6	8.726.115	Placements with Bank Indonesia and other banks - original maturities of three months or less from the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	16.364.059		16.963.313	**Total Cash and Cash Equivalents**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Sinarmas Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 September 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 2005, Tambahan No. 6448.

Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 tanggal 20 Desember 2006. Perubahan nama tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.9/4/KEP.GBI/2007 tanggal 22 Januari 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Shinta Indonesia menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinarmas.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2009 dari Endang Saritomo Utari, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah dan perpanjangan masa jabatan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Sinarmas Tbk ("the Company") was established in 1989 as PT Bank Shinta Indonesia, based on Notarial Deed No. 52 dated August 18, 1989 of Buniarti Tjandra, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 91 dated September 15, 1989, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 dated September 27, 1989 and published in Supplement No. 6448 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 21, 2005.

On January 26, 2007, the Company has changed its name into PT Bank Sinarmas. The said change was approved during the Extraordinary General Meeting of stockholders of the Company which resolution was stated in Notarial Deed No. 1 dated November 21, 2006 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H., public notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 dated December 20, 2006. Such change in name was approved by Bank Indonesia based on its Decision Letter No. 9/4/KEP.GBI/2007 dated January 22, 2007, wherein the Business License Under the Name of PT Bank Shinta Indonesia was changed to Business License Under the Name of PT Bank Sinarmas.

In accordance with the Notarial Deed No. 1 dated October 8, 2009 of Endang Saritomo Utari, S.H., public notary in Jakarta, there are changes to the Articles of Association in order to carry out business activities based on sharia banking principles and the extension of terms of office of the directors and commissioners. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 dated December 11, 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 31 tanggal 6 April 2010 dari Sutjipto, S.H., Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan nama PT Bank Sinarmas Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 4 Mei 2010 serta telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat No. SKL.121/2010/ PRESDIR-CorpSec tanggal 7 Mei 2010.

In the General Stockholders ' Meeting (GSM) held on April 6, 2010, which was stated in the Deed. No. 31 dated April 6, 2010 from Sutjipto, SH., Mkn, public notary in Jakarta, the Shareholders approved splitting the number of shares from Rp500,000 (in full Rupiah) per share into Rp100 (in full Rupiah) per share and changing the status of the Company to become a Public Company under the name PT Bank Sinarmas Tbk. These changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 dated May 4, 2010 and were reported to Bank Indonesia by Letter No. SKL.121/2010/ PRESDIR-CorpSec dated May 7, 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 78 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0302885 tanggal 25 Juni 2025.

The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 78 dated June 19, 2025 of Aulia Taufani, S.H. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0302885 dated June 25, 2025.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinarmas Land Plaza, Menara I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 68 kantor cabang, 32 kantor fungsional operasional, 3 kantor fungsional Usaha Mikro dan Kecil (UMK), 175 kantor cabang pembantu, dan 3 mobil kas keliling yang semuanya berlokasi di Indonesia.

The Company’s head office is located at Sinarmas Land Plaza, Tower I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The Company has 1 main branch, 68 branches, 32 functional sub-branch, 3 functional offices Micro and Small Enterprises (UMK), and 175 sub-branches, 3 cash mobile, all located in Indonesia.

PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) Tbk merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) is the immediate holding entity of the Company that is incorporated in Indonesia.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah PT Sinarmas Cakrawala.

As at December 31, 2025 and 2024, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarmas Cakrawala.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk menjalankan usaha di bidang perbankan.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective establishing the company is to engage in the field of banking.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 156/KMK.013/ 1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Perusahaan memperoleh izin usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/ KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan No. KEP-21/BL/2012 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai persetujuan Perusahaan sebagai kustodian di pasar modal.

Perusahaan memperoleh izin sebagai wali amanat dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 01/BL/STTD-WA/2009 tanggal 27 Agustus 2009.

Kedua izin kegiatan tersebut telah diperbarui sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-682/PM.223/ 2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Sinarmas Tbk telah efektif dilakukan. Dengan dipisahkannya Unit Usaha Syariah, maka selanjutnya Perusahaan tidak lagi melakukan kegiatan usaha syariah, dan telah dilakukan perubahan kegiatan usaha pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Sinarmas Tbk. No. 3 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000118.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024.

The Company started its commercial operations on February 16, 1990, based on the business license granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 156/KMK.013/1990 dated February 16, 1990. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/156/KEP/DIR dated March 22, 1995, the Company is authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

The Company obtained its business license activities to be based on principles of islamic banking through decision letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/13/ KEP.DpG/2009 dated October 27, 2009.

On January 30, 2012, the Company received a Decision Letter No. KEP-21/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the approval for the Company as a custodian in capital market.

The Company obtained permission as a trustee from the Financial Services Authority (formerly the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency) based on a Certificate of Registration as a Trustee No. 01/BL/STTD-WA/2009 dated August 27, 2009.

Both activity permits have been renewed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) letter number S-682/ PM.223/2022 dated August 22, 2022.

On January 1, 2024, the separation of PT Bank Sinarmas Tbk's Sharia Business Unit has been effectively carried out. With the separation of the Sharia Business Unit, the Company will no longer carry out sharia business activities, and changes have been made to business activities in Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting to Amend the Articles of Association of PT Bank Sinarmas Tbk. No. 3 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta who has obtained approval in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0000118. AH.01.02 of 2024 dated January 2, 2024.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-10683/BL/2010 untuk penawaran umum perdana atas 1.600 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 1.920.000.000 waran Seri I (Catatan 28). Setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perusahaan berhak memperoleh 6 (enam) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang dapat dilakukan mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 13 Desember 2015.

Penawaran umum perdana (IPO) saham Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 tanggal 5 Agustus 2010. Saham dan waran Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-7561/BL/2012 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.203.186.138 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 2.996.614.532 waran Seri II (Catatan 28). Setiap pemegang 400 saham lama berhak atas 53 HMETD untuk membeli 53 saham baru, dimana pada setiap 53 saham baru melekat 132 Waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri II diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan mulai dari tanggal 11 Januari 2013 sampai dengan 29 Juni 2017 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

b. Public Offering of Shares

On November 29, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10683/BL/ 2010 for the initial public offering (IPO) of the 1,600 new shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at offering price of Rp150 (in full Rupiah) per share with attached 1,920,000,000 Series I Warrants (Note 28). Each holder of five (5) new shares of the Company is entitled to six (6) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at exercise price of Rp150 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from June 13, 2011 until December 13, 2015.

The Company's Initial Public Offering (IPO) was approved by Bank Indonesia in its Letter No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 dated August 5, 2010. On December 13, 2010, the Company's shares and warrants have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 15, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman Bapepam - LK (now OJK) in his letter No. S-7561/BL/2012 for the Limited Public Offering I (PUT I) with preemptive rights to Stockholders for 1,203,186,138 common shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp250 (in full Rupiah) per share with attached 2,996,614,532 Series II Warrants (Note 28). Every holder of 400 existing shares has 53 pre-emptive rights to purchase 53 new shares, wherein for every 53 new shares, 132 Series II Warrants is attached, free of charge. Series II Warrants were given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp250 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from January 11, 2013 until June 29, 2017, wherein every 1 (one) Series II Warrant is entitled to purchase 1 (one) new share at the exercise price.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 13 Juni 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 1.312.411.310 lembar saham pada harga yang akan ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 31 Oktober 2014 dan 24 November 2014, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 888.888.888 dan 7.646.526 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp270 (dalam Rupiah penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp242.064.

In accordance with the Notarial Deed No. 45 dated June 13, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, concerning the Extraordinary General Stockholders' Meeting (EGSM), the Company's stockholders approved the issuance of 1,312,411,310 shares at a price to be determined by Directors with approval from Board of Commisioners by "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights". On October 31, 2014 and November 24, 2014, the company conducts "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" stages 1 and 2, each totaling 888,888,888 shares and 7,646,526 shares, respectively, at exercise price off Rp270 (in full Rupiah) per share, respectively. The total proceeds in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp242,064.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-202/D.04/2016 untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.099.490.445 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp400 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 4.397.961.780 waran Seri III. Setiap pemegang 13 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru, dimana pada setiap 1 saham baru melekat 4 Waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp625 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

On April 27, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-202/D.04/2016 for the limited initial public offering II (PUT II) with preemptive rights to Stockholders for 1,099,490,445 common shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp400 (in full Rupiah) per share with attached 4,397,961,780 Series III Warrants. Every holder of 13 existing shares has 1 pre-emptive right to purchase 1 new share, wherein for every 1 new share, 4 Series III Warrants are attached, free of charge. Series III Warrants are given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp625 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021, wherein every 1 (one) Series III Warrant is entitled to purchase 1 (one) new share at the exercise price.

Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 19.517.921.842 saham yang mewakili 98,99% dari saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's issued shares totaling to 19,517,921,842 shares representing 98.99% of its issued shares as of December 31, 2025 and 2024, are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-107/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pada Tahap I, Perusahaan menerbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

c. Public Offering of Corporate Bonds

On June 29, 2022, the Company obtained an Effectivity Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through his letter No. S-107/D.04/2022 to carry out the Public Offering of Bank Sinarmas Sustainable Subordinated Bonds I with the maximum principal amount of the bonds of Rp3,000,000. In Phase I, the Company issued amounting to Rp500,000 with fixed interest rate of 6.5% per annum with a term of 5 year maturity date.

d. Pemisahan Unit Usaha Syariah

Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-1/D.03/2023 tanggal 14 Februari 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian PT Bank Nano Syariah (Badan Usaha Syariah hasil pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sinarmas Tbk).

Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-255/PB.02/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Keputusan Perpanjangan Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha PT Bank Nano Syariah.

Pemisahan Unit Usaha Syariah telah efektif tanggal 1 Januari 2024 dengan pendirian Bank Umum Syariah baru dengan nama PT Bank Nano Syariah.

d. Spin-Off of Sharia Business Unit

The Company received a letter from the Financial Services Authority No. SR-1/D.03/2023 dated February 14, 2023 concerning Approval in Principle for the Establishment of PT Bank Nano Syariah (Sharia Business Entity as a result of the separation of the Sharia Business Unit (UUS) of PT Bank Sinarmas Tbk).

The Company received a letter from the Financial Services Authority No. SR-255/PB.02/2023 dated November 10, 2023, regarding the Decision on the Extension of the Implementation Period for the Business Activities of PT Bank Nano Syariah.

The separation of Sharia Business Units has been effective on January 1, 2024 with the establishment of a new Sharia Commercial Bank under the name PT Bank Nano Syariah.

e. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Subsidiary

The Subsidiary owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama/*Name*	Tahun Beroperasi Komersial/*Year of Commercial Operation*	Bidang Usaha/*Nature of Business*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* **2025**	**2024**
PT Bank Nano Syariah	2024	Perbankan Syariah	Jakarta	51%	9.793.611	9.692.526

PT Bank Nano Syariah

PT Bank Nano Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jl. Teuku Cik Ditiro No. 29, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak 1 Januari 2024.

PT Bank Nano Syariah

PT Bank Nano Syariah, a company domiciled in Indonesia and located at Jl. Teuku Cik Ditiro No. 29, Kec. Menteng, Central Jakarta 10310, is engaged in banking with sharia principles and has been starting January 1, 2024.

Susunan pemegang saham PT Bank Nano Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of PT Bank Nano Syariah is as follows:

Pemegang Saham	1 Januari/*January 1,* 2024 Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp	Name of Stockholders
PT Bank Sinarmas Tbk	5.100.000.000	51,00%	510.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	2.500.000.000	25,00%	250.000	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	2.400.000.000	24,00%	240.000	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	**10.000.000.000**	**100,00%**	**1.000.000**	**Total**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Nano Syariah sebagai berikut:

Based on Deed No. 1 dated January 2, 2024 made before Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of PT Bank Nano Syariah is as follows:

	1 January/*January 1, 2024*	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	The Tjun Hau	President Commissioner
Komisaris Independen	Nana Supriana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Horas Parsaulian Pardede	Independent Commissioner
		Board of Directors
Direktur Utama	Halim	President Director
Direktur	Soejanto Soetjijo	Director
Direktur	Uzan Tedjamulia	Director
Direktur	Hanafi Himawan	Director
Direktur	Suyono Wijaya	Director
Dewan Pengawas Syariah		**Board of Sharia Supervisory**
Ketua	Ahmadi Sukarno	Chairman
Anggota	Mochammad Bukhori Muslim	Member

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

f. Employees, Boards of Directors and Boards of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's management consists of the following:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Sammy Kristamuljana	Sammy Kristamuljana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rusmin	Rusmin	Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	Frenky Tirtowijoyo	Frenky Tirtowijoyo	President Director
Direktur	Miko Andidjaja	Miko Andidjaja	Director
Direktur	Ekajaya Ongny Putra	Ekajaya Ongny Putra	Director
Direktur	Enny Kamal	Enny Kamal	Director
Direktur	Sendy*	Sendy	Director
Direktur*	Amandalia Johanes	Amandalia Johanes	Director*

*) Pada tanggal 18 Desember 2025, PT Bank Sinarmas Tbk telah menerima pengunduran diri Sdr. Sendy dari jabatannya selaku Direktur PT Bank Sinarmas Tbk. Pengunduran diri tersebut akan disampaikan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Sinarmas Tbk.

**) On December 18, 2025, PT Bank Sinarmas Tbk received the resignation of Mr. Sendy from his position as Director of PT Bank Sinarmas Tbk. The resignation will be submitted for approval by the shareholders through a decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Sinarmas Tbk.*

Susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the committees of the Bank as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Sammy Kristamuljana	Sammy Kristamuljana	Chairman
Anggota	Robert A Simanjuntak	Robert A Simanjuntak	Members
	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	
Komite Remunerasi dan Nominasi			**Remuneration and Nomination Committee**
Ketua	Rusmin	Rusmin	Chairman
Anggota	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja	Members
	Christina Suryadinata	Christina Suryadinata	
Komite Pemantau Risiko			**Risk Monitoring Committee**
Ketua	Rusmin	Rusmin	Chairman
Anggota	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja	Members
	Robert A Simanjuntak	Robert A Simanjuntak	
	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Frieda Junia.

As at December 31, 2025 and 2024, the head of the Company's Internal Audit is Frieda Junia.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Retno Tri Wulandari.

The Company's Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 2024, is Retno Tri Wulandari.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, *Group Head*, Kepala Kantor Wilayah, Wakil Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang dan Koordinator Pimpinan Cabang Pembantu.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, Group Head, Heads of Regional Offices, Deputy Heads of Regional Offices, Heads of Divisions, Branch Managers and Coordinator Branch Manager.

Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 5.483 dan 5.543, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has an average total number of employees (unaudited) of 5,483 and 5,543, for the period ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

g. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Sinarmas Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk and Subsidiary for the period ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2026. The Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta yang tidak dibatasi pencairannya.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and Board of Sharia Accounting of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placement with Bank Indonesia and other banks and securities with original maturities of three months or less from the acquisition date and are not used as collateral and are not restricted.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Rupiah juga merupakan mata uang fungsional entitas anak.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Bank. The subsidiary's functional currency is in Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiary.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Entitas Anak yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiary controlled by the Bank and its Subsidiary (the Group) Control is obtained when the Company has all of the following:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Authority over the investees;
- Exposure or right to variable returns from its involvement with the investee; and
- Ability to use its authority to influence the amount of investor returns.

Pengonsolidasian Entitas Anak dimulai saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Secara khusus, penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The consolidation of Subsidiary begins when the Company gains control over the Subsidiary and ends when the Company loses control over the Subsidiary Specifically, the income and expenses of the acquired or disposed Subsidiary during the current year are included in the consolidated income statement and other comprehensive income report from the date the Company acquires control until the date the Company loses control over the Subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows within the intragroup business related to transactions between entities within the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and any other components of comprehensive income are attributed to the owners of the Company and non-controlling interests (NCI), even if this results in NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the portion attributable to the Company's owners

Transactions with NCI that do not result in loss of control are recorded as equity transactions The difference between the fair value of consideration transferred and the relative portion of the carrying amount of net assets of the acquired Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Rupiah juga merupakan mata uang fungsional entitas anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company’s functional and presentation currency. The subsidiary’s functional currency is in Rupiah.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (WIB), yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group for monetary assets and liabilities were the prevailing Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time as follows:

2025 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	2024 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	
22.439,55	20.218,54	Great Britain Poundsterling
19.571,45	16.758,12	Euro
16.675,00	16.095,00	United States Dollar
12.965,05	11.844,58	Singapore Dollar
11.152,24	10.013,51	Australian Dollar
9.625,65	9.067,93	New Zealand Dollar
4.446,50	4.284,00	Saudi Riyal
2.385,00	2.198,50	China Yuan
2.142,30	2.073,11	Hong Kong Dollar
106,50	103,03	Japanese Yen

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:

   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in SFAS No. 224 “Related Party Disclosures”.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

i) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:

   a) Has control or joint control of the reporting entity;
   b) Has control or joint control of the reporting entity; or
   c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);

b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka h);
g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka h) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
c) Both entities are joint ventures of the same third party;
d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in h);
g) A person identified in h) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
h) Entities or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent's entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit,* penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money,* efek-efek dalam bentuk obligasi Pemerintah, obligasi korporasi, tagihan atas wesel ekspor, sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah, dan sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit yang diberikan dan piutang, tagihan akseptasi, pendapatan yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposit with other banks, placements with Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposit, placements with other banks in the form of *call money*, securities in the form of Government bonds, corporate bonds, export bills receivables, certificate of sharia interbank mudharabah investments, and sharia compliant interbank fund management certificates, securities purchased under agreement to resell, loan and receivables, acceptance receivables, accrued income and other assets.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek berupa obligasi Pemerintah dan reksadana, dan tagihan derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

As of December 31, 2025 and 2024, securities in the form of Government bonds and mutual funds, and derivative receivables are classified in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi penempatan pada bank lain berupa *negotiable certificate of deposit,* dan investasi efek-efek dalam bentuk obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi.

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes placements in other banks in the form of negotiable certificates of deposit, and securities in the form of Government bonds and corporate bonds.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali, beban yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi, serta liabilitas lain-lain dalam bentuk setoran jaminan L/C dan bank garansi yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's liabilities immediately payable, deposits, deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under agreement to repurchased, accrued expenses, subordinated bonds, and other liabilities in the form of security deposit for L/C and bank guarantee are included in this category.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi liabilitas derivatif.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Company elects to designate a financial liability under this category.

   Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

   As of December 31, 2025 and 2024, derivative liabilities are included in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Derivative Financial Instruments

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. Derivative financial instruments are measured and presented in the statement of financial position at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

The Group uses the general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Tahap 1 - Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”) 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

1. Stage 1 - 12-months Expected Credit Losses (ECL)

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-months ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are overdue for 30 days or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 jika aset keuangan memiliki hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 if the financial assets are 31-90 days past due. Financial asset that has proposed restructuring program, is considered to experience significant increase in credit risk, thus, categorized as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage includes debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (Tahap 1) atau *ECL* lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*SICR*). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (*SICR*) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*), dan *Exposure at Default* (*EAD*).

SFAS No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasikan pada suatu titik waktu (*point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure at Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed),* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan, atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. *Probability of Default ("PD")*

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   The loss that is expected to arise from debtors who defaulted incorporating the impact of relevant forward- looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Grup, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure at Default ("EAD")*

   The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through',* dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; an either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level* 2 - teknik penilaian dimana *level* input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- *Level* 3 - teknik penilaian dimana *level* input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara *level* hierarki dengan menilai kembali pengkategorian *level* nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Giro Wajib Minimum (GWM)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM Grup telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, dengan perubahan terakhir sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dimana rasio GWM Rupiah harus dipenuhi sebesar 9% dengan pemenuhan secara harian sebesar 0%, PLM sebesar 5%, serta valuta asing sebesar 4%.

h. Minimum Liquidity Reserve

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's Statutory Reserves has complied with the provisions of Bank Indonesia Regulations ("PBI") regarding the minimum Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, with latest amendment in accordance with Regulation of Members of the Board of Governors No. 12 Year 2023 dated October 1, 2023 concerning the second amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, where the Rupiah Statutory Reserves must be met is 9% with daily fulfillment of 0%, PLM for 5%, as well as foreign currency of 4%.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money, deposit facility*, dan *term deposit.*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi pengukuran instrumen keuangan.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent investments in call money, deposit facility, and term deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy on financial instruments.

j. Efek-efek

Efek-efek selain Sukuk

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi, reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Marketable Securities

Securities other than Sukuk

Marketable securities consist of Bank Indonesia Deposit Certificate, bonds, mutual funds, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Bonds consist of Government Bonds and Corporate Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy on financial instruments.

Investment in Sukuk

Investment in sukuk measured at cost are initially recognized at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of sukuk and recognized in profit or loss. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of the sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

k. Loans and Receivables/Sharia Financing

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f).

Loans are classified as financial assets at amortized cost (Note 2f).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah receivables.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the buyer the purchase cost.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower returns the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Mudharabah is an agreement between the bank as an owner of funds (*shahibul maal)* and customer as a fund manager (*mudharib*) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between the lessor (lease object) and lessee to get margin from leased object.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sharia financing is presented in the amount of financing minus the allowance for impairment losses with a minimum amount based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 regarding Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 402 (Amendemen 2019).

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with SFAS No. 402 (Amendment 2019).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukukan meliputi:

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;

1. The credit facilities have been impaired;

2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;

2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;

3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;

4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;

5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian);

Apabila aset yang dijaminkan diambil alih, maka Grup akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

I. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;

4. The debtor's business has no prospects or has poor performance or no ability to pay;

5. The write–off are perfomed for all loan obligations, including those from non-cash loan facility so that the write-offs cannot be done on some of its loan obligations (partial write-off);

If the assets pledged as collateral are foreclosed, the Group should reverse allowance for impairment losses and recognize foreclosed assets that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

I. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy on financial instruments.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy on financial instruments.

m. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji beli kembali *(repo)* diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

m. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Securities Purchased Under Agreements to Resell (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements are classified in financial assets measured at amortized cost category. Refer to Note 2f for accounting policy for financial instruments.

Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are recognized as liabilities at the repurchase price agreed with the customer less unamortized interest expense. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest expense and recognized as interest expense over the period from the sale of securities until it is repurchased. Securities sold are recorded as assets in statements of financial position since the ownership of the securities remains with the Group as the seller.

Securities sold under agreements to repurchase are classified in financial liabilities measured at amortized cost category. Refer to Note 2f for accounting policy for financial instruments.

n. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya dalam laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen berdasarkan dari model kerugian ekspektasian (Catatan 2f).

n. Financial Guarantee Contracts and Other Commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities and undrawn provision of loans.

Financial guarantees are initially recognized in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortized over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the profit or loss.

Allowance for impairment losses on certain commitment are based on expected losses model (Note 2f).

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

o. Property and Equipment

Property and equipment, except for land and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Land is stated at the revalued amount less accumulated impairment losses, if any.

Buildings are stated at the revalued amount less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Nilai revaluasian tanah dan bangunan ditentukan oleh penilai independen. Pada saat model revaluasi diterapkan, akumulasi penyusutan bangunan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap biaya perolehan dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai “Komponen ekuitas lainnya” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap akan dipindahkan dari “Komponen ekuitas lainnya” ke “Saldo laba” pada saat aset dihentikan penggunaannya.

Revaluation amount of land and buildings was determined by an independent appraiser. At the time of the application of revaluation model, accumulated depreciation of buildings on the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the building. Revaluation surplus is credited to the account "Revaluation surplus of property and equipment" which is included in "Other equity components" in the equity section of the statement of financial position and statement of changes in equity. Impairment that will reverse the previously recognize increament of the asset is recognized in other comprehensive income, while other impairment is directly charged to profit or loss. Revaluation surplus of property and equipment will be transferred from "Other equity components" to "Retained earnings" at the time the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluation will be perfomed regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. If these expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment’s useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	%	
Bangunan	20	5	Buildings
Inventaris kantor	10	10	Office equipment
Kendaraan bermotor	4	25	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

p. Aset Ijarah

p. Ijarah Assets

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Ijarah assets, such as motorcycle, machinery, heavy equipment and software, are depreciated or amortized over the lease term or the economic life of assets, whichever is shorter, where at the end of the contract period, these assets are given to lessee.

Untuk akad ijarah *muntahiyah bittamlik* (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

For the ijarah muntahiyah bittamlik contracts (lease financing), if at the time of transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee by grant, then the carrying amount is recognized as an ijarah asset expense.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Lease income during lease term is recognized when the benefits of assets have been handed over to the lessee.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni beban penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bagi hasil" dalam laba rugi.

Ijarah income is presented net of related expenses such as, depreciation, maintenance and repairs expenses. Ijarah net income is presented as part of " profit sharing income" in profit or loss.

q. Agunan yang Diambil Alih

q. Foreclosed Assets

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Grup disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Group, are presented under "Other Assets" account.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed assets are charged to profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

If the decline in value is judge to be permanent, the carrying amount of the property is written-down to recognize loss, and such loss is charged to the current year profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the profit or loss for the year.

r. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

r. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

As Lessee

The Group has applied SFAS No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease’.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date except for short-term lessees and lessees for low-value assets. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

s. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji periode penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan aset tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recover both amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the assets is increase to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2f).

u. Obligations Due Immediately

Obligation due immediately represents the Group's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are stated at the amortized cost (Note 2f).

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari giro dan tabungan Wadiah yang merupakan titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

v. Deposits and Deposits from Other Banks

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method (Note 2f).

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine (ATM) card.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits include sharia deposits and unrestricted investments consisting of Wadiah giro and saving is entrusted funds in the form of savings where income fund owners get a bonus.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, call money less than or 90 days and time deposits with original maturities of each agreement.

w. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi ('obligasi') diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

w. Subordinated Bond

Subordinated bond (bond) is classified as financial liability measured at amortized cost (Note 2f). Transaction cost in relation with the issuance of bond is deducted from the related bond issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognized as discount and will be amortized based on bond's period.

x. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari giro dan tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Giro dan tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Grup tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali kerugian yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi dari manajemen Grup. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

x. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand and saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah demand and saving deposits are stated at the amount deposited by the depositors in the Group.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Group.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Group does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Group's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholder's equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder's such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds is based on revenue sharing concept.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari bagian tambahan modal disetor yang timbul dari penerbitan saham dan tidak diamortisasi.

z. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan ijarah *muntahiyah bittamlik* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah*, beban bonus *wadiah* dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank Syariah.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan yang terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

y. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulting from the issuance of shares and are not amortized.

z. Recognition of Interest Revenues, Interest Expense, Sharia Revenues and Expenses Sharing Distribution

Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Sharia Income and Expenses

Sharia revenue consists of income from murabahah, income from muntahiyah bittamlik ijarah (lease), and profit sharing of mudharabah and musyarakah financing.

Income from murabahah and revenue from ijarah muntahiyah bittamlik are recognized over the contract period on an accrual basis. Revenues from the profit sharing of mudharabah financing are recognized when received or within the period of entitlement based on profit sharing agreement.

Expenses based on sharia consists of profit-sharing expense of mudharabah, wadiah bonus expense and profit-sharing expense of Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment.

aa. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Fees and Commissions Related to Financial Instruments

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments with maturity term and that the amount is significant, are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortized over the time period using the effective interest rate.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *bancassurance*, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

bb. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

cc. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Other Fees and Commission

Other Fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which amounts are significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction. Meanwhile, provision fees income and expenses and commissions that are not significant are recognized immediately as income or expenses on the transaction date.

Revenues from commission and other fees not related to credit, such as bancassurance services, and revenues associated with import and export bank guarantee, are recognized as revenue when the services are rendered.

bb. Other Operating Revenue and Expenses

Other operating revenues are recognized when earned.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

cc. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

dd. Laba per Saham

dd. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing net profit with the weighted average number of outstanding common shares during the year.

ee. Imbalan Kerja

ee. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liability

Manfaat yang ditentukan

Defined benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Kontribusi yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined contributions

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

ff. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

ff. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified based on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reported to the chief operating decision maker in the context of allocation of resources to the segments and assessment of its performance.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

gg. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

hh. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

hh. Events After the Reporting Period

Past year-end events that provide additional information regarding the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Past year-end events that are not adjusting (non-adjusting events), when material, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In applying of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price of its good and services, and the currency in which fund from financing acitivities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including past data, current condition and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan (tidak termasuk akun syariah) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets (excluding sharia accounts) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Nilai Tercatat/*Carrying Value*		
	2025	**2024**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek - bersih			Securities - net
Obligasi korporasi	4.051.751	4.863.121	Corporate bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	443.056	469.088	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.438.754	4.694.101	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	900.247	1.899.534	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.465.619	8.281.976	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	114.232	133.686	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - bersih	1.394.940	192.215	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	8.676.323	10.407.686	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	161.224	38.129	Acceptances receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima	266.963	272.974	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	133.358	123.626	Other assets - net
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Aset lain-lain - bersih	5.225	1.855	Other assets - net
Jumlah	**30.051.692**	**31.377.991**	**Total**

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, dan sewa mesin ATM. Grup menentukan bahwa sewa ruangan dan kendaraan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

d. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces, vehicles and ATM machines. The Group has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with SFAS No. 116, Leases.

Group as lessor

The Group has entered into lease of commercial space agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which the results of the examination occurred.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 42.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e., foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 42.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures land and buildings at revalued amounts, and changes in fair value of these assets are recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent appraiser to determine the fair value of these assets. Valuation techniques used to determine the fair value of land and buildings are disclosed in Note 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Note 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 43, dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 43 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporates bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of related employee benefits liability. Actual results that differ from the group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future period. While it is believed that the group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 43.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 43.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset lain-lain (agunan yang diambil alih) diungkapkan pada Catatan 13 dan 16.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact the Group's results of operations.

The carrying value of these assets in the form of property and equipment, and other assets (foreclosed assets) are set out in Notes 13 and 16.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 37.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets is disclosed in Notes 37.

4. Giro pada Bank Indonesia / 4. Demand Deposits with Bank Indonesia

	2025	2024	
Rupiah	6.034.791	5.032.452	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	179.225	673.985	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	**6.214.016**	**5.706.437**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp775.262 dan Rp1.012.337.

As of December 31, 2025 and 2024, this account includes current accounts based on the principles of Islamic banking amounting to Rp775,262 and Rp1,012,337, respectively.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 52a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 52a.

5. Giro pada Bank Lain / 5. Demand Deposits with Other Banks

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank, Indonesia	8.389	11.044	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.004	4.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	933	887	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930	930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	315	148	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	19	2.685	PT Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	8	8	Others (under Rp 1,000)
Jumlah Rupiah	15.598	19.706	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.180	668.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	138.782	473.438	Standard Chartered Bank, United States of America
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	131.950	151.576	Deutsche Bank Trust Company Americas, United States of America
Bank of Amerika, Merrill Lynch, Amerika Serikat	110.748	169.704	Bank of Amerika, Merrill Lynch, United States of America
Citibank	97.280	160.619	Citibank
United Overseas Bank, Singapura	81.662	75.885	United Overseas Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	57.386	11.275	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.247	92.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.323	102.979	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG, Jerman	26.722	12.267	Deutsche Bank AG, Germany
Standard Chartered Bank, Inggris	14.257	2.346	Standard Chartered Bank, Great Britain
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	13.754	26.337	Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
Bank of China, Indonesia	12.494	25.592	Bank of China, Indonesia
Aktif Bank, Turki	7.734	6.644	Aktif Bank, Turkey
DBS Bank, Hong Kong	4.566	3.386	DBS Bank, Hong Kong
DBS Bank Ltd	4.246	-	DBS Bank Ltd
PT Bank ICBC Indonesia	3.971	3.911	PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China, China	3.764	3.075	Bank of China, China
Bank of Communication, China	3.753	2.508	Bank of Communication, China
Banco De Sabadell SA, Spanyol	2.685	1.914	Banco De Sabadell SA, Spain
Kookmin Bank, Korea Selatan	2.514	3.056	Kookmin Bank, South Korea
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	1.603	1.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Amerika Serikat	1.130	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, USA
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	860	693	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.510	1.543	Others (under Rp 1,000)
Jumlah mata uang asing	1.006.121	2.001.848	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	1.021.719	2.021.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263)	(565)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**1.021.456**	**2.020.989**	**Net**

Kolektibilitas dan suku bunga rata-rata giro pada Bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52b.

Collectability and average interest rate current account with other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52b.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on demand deposit with other banks are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	565	-	-	565	Balance at the beginning of the year
Pemulihan pada tahun berjalan	(302)			(302)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	**263**	**-**	**-**	**263**	**Balance at the end of the year**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	932	-	-	932	Balance at the beginning of the year
Pemulihan pada tahun berjalan	(367)	-	-	(367)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	**565**	**-**	**-**	**565**	**Balance at the end of the year**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may be incurred.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

	2025			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ *Term*	Suku Bunga Rata-rata/ *Average Interest Rate* (%)	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Type of Placement
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Deposit facility	2 hari/*days*	3,75	1.189.797	Deposit facility
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	2-15 hari/*days*	4,57	5.190.000	Call money
Negotiable certificate of deposit	370 hari/*days*	0,00	191.387	Negotiable certificate of deposit
Jumlah Rupiah			6.571.184	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)				Foreign currencies (Note 41)
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Term deposit	2 hari/*days*	4,07	2.001.226	Term deposit
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	31 hari/*days*	3,90	83.375	Call money
Jumlah mata uang asing			2.084.601	Subtotal - foreign currencies
Jumlah			8.655.785	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(228)	Allowance for impaiment losses
Jumlah bersih			**8.655.557**	**Net**

	2024			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ *Term*	Suku Bunga Rata-rata/ *Average Interest Rate* (%)	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Type of Placement
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Deposit facility	2 hari/*days*	5,25	2.294.000	Deposit facility
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	2-28 hari/*days*	6,40	2.440.089	Call money
Jumlah Rupiah			4.734.089	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)				Foreign currencies (Note 41)
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
Term deposit	2 hari/*days*	4,53	3.702.316	Term deposit
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Call money	3-32 hari/*days*	4,86	289.710	Call money
Jumlah mata uang asing			3.992.026	Subtotal - foreign currencies
Jumlah			8.726.115	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(139)	Allowance for impaiment losses
Jumlah bersih			**8.725.976**	**Net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money,* dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, sedangkan penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificate of deposit* dikategorikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, placements with other banks in the form of call money, and placements with Bank Indonesia in the form of deposit facility and term deposits are classified as financial assets at amortized cost, while placements with other banks in the form of negotiable certificate of deposits are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Penempatan pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan asing merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in Rupiah and foreign exchange are as follows:

Nama Bank	2025	2024	Name of Bank
Rupiah			Rupiah
Call money			Call money
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	700.000	100.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	570.000	200.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	540.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	450.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	400.000	150.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	400.000	100.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000	100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	265.000	50.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DBS Indonesia	200.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	200.000	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank KB Indonesia Tbk	150.000	40.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	150.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Permata Tbk	135.000	200.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	125.000	100.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	105.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI Jakarta	-	150.000	PT Bank DKI Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank CTBC Indonesia	-	150.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	100.089	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	**5.190.000**	**2.440.089**	**Total**

Nama Bank	2025	2024	Name of Bank
	US$	US$	
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Call money			Call money
State Bank of India	5.000.000	3.000.000	State Bank of India
PT Bank Shinhan Indonesia	-	9.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	-	6.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
Jumlah	**5.000.000**	**18.000.000**	**Total**

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52c.

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52c.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	139	-	-	139	Balance at the beginning of the year
Pembentukan pada tahun berjalan	89			89	Provision of current year
Saldo akhir tahun	**228**	**-**	**-**	**228**	**Balance at the end of the year**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	12	-	-	12	Balance at the beginning of the year
Pembentukan pada tahun berjalan	127	-	-	127	Provision of current year
Saldo akhir tahun	**139**	**-**	**-**	**139**	**Balance at the end of the year**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses arising.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau dibawah likuidasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not have undisbursed funds in troubled banks, frozen bank operations or under liquidation.

7. Efek-Efek / 7. Securities

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah			Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Obligasi korporasi	5.000	41.725	Corporate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Unit reksadana	1.172.307	1.021.720	Mutual funds
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Tagihan atas wesel ekspor	-	15.695	Export bills receivable
Jumlah - pihak berelasi	1.177.307	1.079.140	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Obligasi Pemerintah	3.531.957	1.549.188	Goverment bonds
Unit reksadana	1.310.006	955.329	Mutual funds
Jumlah	4.841.963	2.504.517	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*At fair value through other comprehensive income*
Obligasi Pemerintah	9.029.376	6.948.093	Goverment bonds
Obligasi korporasi	3.582.181	4.467.144	Corporate bonds
Jumlah	12.611.557	11.415.237	Subtotal
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Obligasi Pemerintah	6.086.530	5.697.011	Goverment bonds
Obligasi korporasi	313.071	26.150	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	4.973	-	Export bills receivable
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	-	400.000	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah	-	250.000	Sharia compliant interbank fund management certificate
Jumlah	6.404.574	6.373.161	Subtotal
Jumlah Rupiah - pihak ketiga	23.858.094	20.292.915	Subtotal Rupiah - third parties

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Obligasi Pemerintah	51.958	-	Goverment bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Obligasi korporasi	95.853	101.110	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	16.729	16.189	Goverment bonds
Tagihan atas wesel ekspor	13.659	17.125	Export bills receivable
Jumlah	126.241	134.424	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*At fair value through other comprehensive income*
Obligasi korporasi	469.570	395.978	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	307.172	220.818	Goverment bonds
Jumlah	776.742	616.796	Subtotal
Jumlah mata uang asing - pihak ketiga	954.941	751.220	Subtotal foreign currencies - third parties
Jumlah - pihak ketiga	24.813.035	21.044.135	Total - third parties
Jumlah	25.990.342	22.123.275	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254)	(245)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**25.990.088**	**22.123.030**	**Net**

b. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu dan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. The details of securities measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual and remaining maturity follows:

	2025				
	Sampai dengan 1 tahun/ *1 year or less*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Berdasarkan jangka waktu					*Based on contractual maturity*
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.261.556	59.039	3.765.935	6.086.530	Government bonds
Obligasi korporasi	-	307.983	10.088	318.071	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	4.973	-	-	4.973	Export bills receivable
Jumlah Rupiah	2.266.529	367.022	3.776.023	6.409.574	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currencies (Note 41)
Obligasi Pemerintah	-	-	16.729	16.729	Government bonds
Obligasi korporasi	-	-	95.853	95.853	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	13.659	-	-	13.659	Export bills receivables
Jumlah mata uang asing	13.659	-	112.582	126.241	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	**2.280.188**	**367.022**	**3.888.605**	**6.535.815**	**Total**
Berdasarkan jatuh tempo					*Based on remaining maturity*
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.241.533	452.070	3.212.927	5.906.530	Government bonds
Obligasi korporasi	4.000	314.071	-	318.071	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	4.973	-	-	4.973	Export bills receivable
Jumlah Rupiah	2.250.506	766.141	3.212.927	6.229.574	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currencies (Note 41)
Obligasi Pemerintah	-	16.729	-	16.729	Government bonds
Obligasi korporasi	-	-	95.853	95.853	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	13.659	-	-	13.659	Export bills receivables
Jumlah mata uang asing	13.659	16.729	95.853	126.241	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	**2.264.165**	**782.870**	**3.308.780**	**6.355.815**	**Total**

	2024				
	Sampai dengan 1 tahun/ *1 year or less*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Berdasarkan jangka waktu					*Based on contractual maturity*
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.850.000	1.005	2.846.007	5.697.012	Government bonds
Obligasi korporasi	-	57.725	10.149	67.874	Corporate bonds
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah	250.000	-	-	250.000	Sharia compliant interbank fund management certificate
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	400.000	-	-	400.000	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah Rupiah	3.500.000	58.730	2.856.156	6.414.886	Subtotal - Rupiah

	2024				
	Sampai dengan 1 tahun/ *1 year or less*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1 year until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Berdasarkan jangka waktu					*Based on contractual maturity*
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currencies (Note 41)
Obligasi korporasi	-	8.006	93.105	101.111	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	-	16.189	16.189	Government bonds
Tagihan atas wesel ekspor	32.820	-	-	32.820	Export bills receivables
Jumlah mata uang asing	32.820	8.006	109.294	150.120	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	**3.532.820**	**66.736**	**2.965.450**	**6.565.006**	**Total**
Berdasarkan jatuh tempo					*Based on remaining maturity*
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.851.005	169.752	2.676.255	5.697.012	Government bonds
Obligasi korporasi	-	67.874	-	67.874	Corporate bonds
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah	250.000	-	-	250.000	Sharia compliant interbank fund management certificate
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	400.000	-	-	400.000	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah Rupiah	3.501.005	237.626	2.676.255	6.414.886	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currencies (Note 41)
Obligasi korporasi	8.006	-	93.105	101.111	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	-	16.189	-	16.189	Government bonds
Tagihan atas wesel ekspor	32.820	-	-	32.820	Export bills receivables
Jumlah mata uang asing	40.826	16.189	93.105	150.120	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	**3.541.831**	**253.815**	**2.769.360**	**6.565.006**	**Total**

c. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

c. Interest rates per annum of securities are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	0,00 - 10,25	0,00 - 10,25	Government bonds
Obligasi korporasi	5,50 - 11,25	6,80 - 11,25	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	6,10 - 6,16	-	Export bills receivable
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	-	6,35 - 6,40	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah	-	6,35 - 6,45	Sharia compliant interbank fund management certificate
Mata uang asing			Foreign currencies
Obligasi Pemerintah	3,85 - 7,75	1,75 - 7,75	Government bonds
Obligasi korporasi	2,30 - 8,75	2,30 - 8,75	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	4,78 - 5,24	0,00 - 6,16	Export bills receivable

d. Nilai wajar dari obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.535.815 dan Rp6.565.005.

d. The fair values of amortized cost bonds (including Government Bonds) as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,535,815 and Rp6,565,005, respectively.

e. Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

e. The following is an overview of the ratings and ratings of securities for investment purposes owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024:

Penerbit/ *Issuer*	2025		2024	
	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rater*	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rater*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	Pefindo	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA	Pefindo	idAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	idAAA	Pefindo	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	Pefindo	-	-

Penerbit/ *Issuer*	2025		2024	
	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rater*	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rater*
PT Barito Pacific Tbk	idA+	Pefindo	idA+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-(idn)	Fitch	AA-(idn)	Fitch
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	idAA-	Pefindo	idAA-	Pefindo
PT Federal International Finance	idAAA	Pefindo	-	-
PT Hutama Karya (Persero)	idAA-	Pefindo	idAA-	Pefindo
PT Indika Energy Tbk	B+(idn)	Fitch	BB-(idn)	Fitch
PT Indomobil Finance Indonesia	idAA-	Pefindo	idAA-	Pefindo
PT Indonesia Asahan Aluminium	BBB-	Fitch	BBB-	Fitch
PT Japfa Comfeed Tbk	B+(idn)	Fitch	B+(idn)	Fitch
PT Mandiri Tunas Finance	idAAA	Pefindo	-	-
PT Maybank Indonesia Finance	idAAA	Pefindo	-	-
PT Mayora Indah Tbk	idAA	Pefindo	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	Pefindo	idAA-	Pefindo
PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA	Pefindo	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	Pefindo	idA+	Pefindo
PT Pertamina (Persero)	BBB(idn)	Fitch	BBB(idn)	Fitch
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Petrosea Tbk	idA+	Pefindo	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA+(idn)	Fitch	AA+(idn)	Fitch
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+(idn)	Fitch	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	AA+(idn)	Fitch	AA(idn)	Fitch
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	idD	Pefindo	idBB-	Pefindo
MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	irBBB+	KRI	irBBB+	KRI
Sukuk Ijarah PT Indosat Tbk	idAAA(sy)	Pefindo	idAAA(sy)	Pefindo
Sukuk Ijarah PT Petrosea Tbk	idA+(sy)	Pefindo	-	-
Sukuk Mudharabah PT Armadian Tritunggal	irA-	KRI	-	-
Sukuk Mudharabah PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	idAAA(sy)	Pefindo	idAAA(sy)	Pefindo
Sukuk Mudharabah PT Hutama Karya (Persero)	idAA-(sy)	Pefindo	idAA-	Pefindo
Sukuk Mudharabah PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	idA+(sy)	Pefindo	idA+(sy)	Pefindo
Sukuk Mudharabah PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA(sy)	Pefindo	idA(sy)	Pefindo
Sukuk Mudharabah PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA(sy)	Pefindo	-	-
Sukuk Mudharabah PT Permodalan Nasional Madani	idAAA(sy)	Pefindo	-	-
Sukuk Mudharabah PT Wijaya Karya Tbk	idD(sy)	Pefindo	idBB-	Pefindo
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar CIMB Niaga Auto Finance	AAA(idn)	Fitch	AA+(idn)	Fitch
Sukuk Wakalah PT Medco Power Indonesia	idA(sy)	Pefindo	-	-
Solar United Network Pte.Ltd	irBBB+	KRI	irBBB+	KRI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	idA-	Pefindo
PT Hino Finance Indonesia	-	-	AA+(idn)	Fitch
PT Indosat Tbk	-	-	idAAA	Pefindo
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	-	idA	Pefindo
PT Samator Indo Gas Tbk	-	-	A(idn)	Fitch
PT Wahana Inti Selaras	-	-	idA	Pefindo
MTN PT Pos Indonesia (Persero)	-	-	A	Fitch
Sukuk Ijarah PT Samator Indo Gas Tbk	-	-	A(idn)	Fitch
Goldman Sachs Group Inc	-	-	A	Fitch
Medco Oak Tree Pte Ltd	-	-	BB-(idn)	Fitch

f. Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52d.

f. Collectibility marketable securities in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52d.

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

g. The changes in allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	245	-	-	245	Balance at the beginning of the year
Pembentukan pada tahun berjalan	9	-	-	9	Provision of current year
Saldo akhir tahun	**254**	**-**	**-**	**254**	**Balance at the end of the year**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	269	-	-	269	Balance at the beginning of the year
Pemulihan pada tahun berjalan	(24)	-	-	(24)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	**245**	**-**	**-**	**245**	**Balance at the end of the year**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses that may be incurred.

h. Tidak terdapat penghapusan efek-efek selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

h. There are no securities written-off for the years ended December 31, 2025 and 2024.

8. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

8. Securities Purchased under Agreement to Resell - Third Parties

As of December 31, 2025 and 2024, securities purchased under agreement to resell are:

2025						
Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi/ *Unamortized interest received*	Nilai bersih/ *Net value*
Rupiah						
BI	SPN12261105	91 hari/*days*	4 Maret/*March 4,* 2026	47.458	(388)	47.070
BI	SPN12261105	91 hari/*days*	4 Maret/*March 4,* 2026	47.464	(392)	47.072
BI	SPN12261105	91 hari/*days*	4 Maret/*March 4,* 2026	47.470	(396)	47.074
BI	VR0077	91 hari/*days*	25 Februari/*February 25,* 2026	48.402	(343)	48.059
BI	VR0077	91 hari/*days*	25 Februari/*February 25,* 2026	48.408	(347)	48.061
BI	VR0077	91 hari/*days*	25 Februari/*February 25,* 2026	48.414	(351)	48.063
BI	VR0092	91 hari/*days*	11 Februari/*February 11,* 2026	48.293	(247)	48.046
BI	VR0092	91 hari/*days*	11 Februari/*February 11,* 2026	96.599	(500)	96.099
BI	VR0092	91 hari/*days*	28 Januari/*January 28,* 2026	96.354	(324)	96.030
BI	VR0092	91 hari/*days*	28 Januari/*January 28,* 2026	96.359	(325)	96.034
BI	VR0092	91 hari/*days*	28 Januari/*January 28,* 2026	48.186	(164)	48.022
BI	VR0092	91 hari/*days*	28 Januari/*January 28,* 2026	48.192	(166)	48.026
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	48.456	(38)	48.418
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	96.912	(75)	96.837
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	48.450	(37)	48.413
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	96.900	(74)	96.826
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	48.456	(38)	48.418
BI	VR0057	91 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	48.450	(37)	48.413
BI	VR0070	7 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	43.528	(34)	43.494
BI	VR0070	7 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	72.547	(57)	72.490
BI	VR0070	7 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	72.547	(57)	72.490
BI	VR0070	7 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2026	101.566	(81)	101.485
Jumlah/*Total*				**1.399.411**	**(4.471)**	**1.394.940**

			2024			
Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi/ *Unamortized interest received*	Nilai bersih/ *Net value*
Rupiah						
BI	VR0059	90 hari/*days*	26 Februari/*February 26,* 2025	24.143	(244)	23.899
BI	VR0034	91 hari/*days*	25 Maret/*March 25,* 2025	25.119	(393)	24.726
BI	VR0034	91 hari/*days*	25 Maret/*March 25,* 2025	25.122	(396)	24.726
BI	VR0034	91 hari/*days*	25 Maret/*March 25,* 2025	25.125	(398)	24.727
Bank CCIB	IDSR141125364S	14 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2025	94.239	(102)	94.137
Jumlah/*Total*				**193.748**	**(1.533)**	**192.215**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in the value of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024.

9. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

a. Jenis Kredit dan Piutang/Pembiayaan Syariah

9. Loans and Receivables/Sharia Financing

a. By Types of Loans and Receivables/Sharia Financing

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	74.472	-	-	-	74.472	Installment loans
Pinjaman karyawan	69.814	-	-	-	69.814	Loans to employees
Pinjaman tetap	64.901	-	-	-	64.901	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	12.495	-	-	-	12.495	Consumer loans
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	1.330	1.330	Sharia receivables - murabahah
Piutang syariah - ijarah multijasa	-	-	-	657	657	Sharia receivable - ijarah multijasa
Piutang syariah - qardh	-	-	-	26	26	Sharia receivables - qardh
Jumlah	221.682	-	-	2.013	223.695	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Pinjaman tetap	8.337	-	-	-	8.337	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	230.019	-	-	2.013	232.032	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	2.989.674	295.116	103.976	-	3.388.766	Installment loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	1.225.738	1.225.738	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman tetap	2.755.444	-	-	-	2.755.444	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	1.909.689	106.709	52.962	-	2.069.360	Consumer loans
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	644.670	644.670	Sharia receivables - murabahah
Piutang syariah - mudharabah	-	-	-	437.615	437.615	Sharia receivables - mudharabah
Pinjaman rekening koran	380.443	479	5.414	-	386.336	Overdraft loans
Piutang syariah - qardh	-	-	-	35.907	35.907	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	62.941	-	-	-	62.941	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah multijasa	-	-	-	166.718	166.718	Sharia receivables - ijarah multijasa
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	1.045	1.045	Sharia receivables - ijarah
Jumlah	8.098.191	402.304	162.352	2.511.693	11.174.540	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Pinjaman cicilan	306.318	-	-	-	306.318	Installment loans
Jumlah - pihak ketiga	8.404.509	402.304	162.352	2.511.693	11.480.858	Total - third parties
Jumlah	8.634.528	402.304	162.352	2.513.706	11.712.890	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.849)	(203.563)	(126.449)	(173.295)	(746.156)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**8.391.679**	**198.741**	**35.903**	**2.340.411**	**10.966.734**	**Net**

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman tetap	212.828	-	-	-	212.828	Fixed loans
Pinjaman karyawan	69.241	-	-	-	69.241	Loans to employees
Pinjaman konsumsi	7.068	-	-	-	7.068	Consumer loans
Piutang syariah - ijarah multijasa	-	-	-	187	187	Sharia receivable - ijarah multijasa
Piutang syariah - qardh	-	-	-	23	23	Sharia receivable - ijarah multijasa
Jumlah	289.137	-	-	210	289.347	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Pinjaman tetap	8.048	-	-	-	8.048	Fixed loans
Jumlah pihak berelasi	297.185	-	-	210	297.395	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	2.523.250	501.592	153.692	-	3.178.534	Installment loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	2.375.665	2.375.665	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman tetap	4.506.988	8.965	-	-	4.515.953	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	2.152.332	179.980	56.360	-	2.388.672	Consumer loans
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	335.423	335.423	Sharia receivables - murabahah
Piutang syariah - mudharabah	-	-	-	312.192	312.192	Sharia receivables - mudharabah
Pinjaman rekening koran	343.515	283	-	-	343.798	Overdraft loans
Piutang syariah - qardh	-	-	-	13.676	13.676	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	51.115	146	370	-	51.631	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah multijasa	-	-	-	136.704	136.704	Sharia receivables - ijarah multijasa
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	209	209	Sharia receivables - ijarah
Jumlah	9.577.200	690.966	210.422	3.173.869	13.652.457	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Pinjaman cicilan	378.849	-	-	-	378.849	Installment loans
Pinjaman tetap	27.102	-	-	-	27.102	Fixed loans
Jumlah	405.951	-	-	-	405.951	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	9.983.151	690.966	210.422	3.173.869	14.058.408	Total - third parties
Jumlah	10.280.336	690.966	210.422	3.174.079	14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.945)	(310.066)	(168.027)	(775.478)	(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**9.984.391**	**380.900**	**42.395**	**2.398.601**	**12.806.287**	**Net**

b. Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas

Kredit dan piutang/pembiayaan syariah berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

b. By Economic Sectors and Collectibility

Loans and receivables/sharia financing based on economic sectors and collectability are as follow:

	2025					
Jenis	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah *Total*	Type of Loans
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	1.725.577	252.973	12.384	713.619	2.704.553	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	1.730.747	105.335	47.792	102.349	1.986.223	Household
Informasi dan komunikasi	1.005.210	-	-	1.119	1.006.329	Information and communication
Industri pengolahan	458.541	5.589	2.124	372.165	838.419	Processing industries
Aktivitas keuangan dan asuransi	711.182	-	88.845	-	800.027	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	618.889	17.364	4.283	159.145	799.681	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	326.489	1.964	3.294	415.774	747.521	Construction
Pertambangan dan penggalian	659.864	-	-	42.545	702.409	Mining and excavation
Real estate	400.145	-	243	84.694	485.082	Real estate
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	92.974	2.362	783	214.718	310.837	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Bukan lapangan usaha lainnya	97.656	88	451	166.544	264.739	Not other business fields
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	175.384	1.187	-	51.253	227.824	Human health activities and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	129.060	7.215	413	40.292	176.980	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	67.038	897	298	11.894	80.127	Transport and warehousing
Aktivitas jasa lainnya	65.679	3.250	677	3.193	72.799	Other service activities
Jasa pendidikan	17.586	128	-	40.416	58.130	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	22.100	2.947	-	30.000	55.047	Water management, waste water management, waste management and recycling,and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1.731	-	-	50.000	51.731	Supply of electricity, gas, steam/water, hot and cold air
Kesenian, hiburan dan rekreasi	6.328	221	765	8.795	16.109	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.912	102	-	5.191	10.205	Professional, scientific and technical activity
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.833	-	-	-	1.833	Government administration, defense, and compulsory social security
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	948	-	-	-	948	Household activities as employers; activities and produce goods and services by household that are used to meet their own needs
Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	682	-	-	682	Activities of international organization and other extra international entities
Jumlah	8.319.873	402.304	162.352	2.513.706	11.398.235	Subtotal

Jenis	2025 Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah *Total*	Type of Loans
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	103.972	-	-	-	103.972	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	98.039	-	-	-	98.039	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas keuangan dan asuransi	52.245	-	-	-	52.245	Financial and insurance activities
Industri pengolahan	49.692	-	-	-	49.692	Processing industries
Rumah tangga	8.337	-	-	-	8.337	Household
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.370	-	-	-	2.370	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	314.655	-	-	-	314.655	Subtotal
Jumlah	8.634.528	402.304	162.352	2.513.706	11.712.890	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.849)	(203.563)	(126.449)	(173.295)	(746.156)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**8.391.679**	**198.741**	**35.903**	**2.340.411**	**10.966.734**	**Net**

Jenis	2024 Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah *Total*	Type of Loans
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	4.295.201	442.011	146.887	2.548.125	7.432.224	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	2.198.778	176.515	53.871	4.695	2.433.859	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	980.310	-	60	-	980.370	Financial and insurance activities
Pertambangan dan penggalian	678.002	-	-	-	678.002	Mining and excavation
Konstruksi	283.269	2.530	-	205.241	491.040	Construction
Pertanian, kehutanan dan perikanan	359.743	18.255	3.200	30.337	411.535	Agriculture, hunting and forestry
Real estate	284.970	258	-	99.933	385.161	Real estate
Industri pengolahan	259.144	10.705	3.786	55.997	329.632	Processing industries
Bukan lapangan usaha lainnya	44.460	18	89	148.938	193.505	Not other business fields
Pengangkutan dan pergudangan	139.305	9.845	556	5.959	155.665	Transport and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	88.989	17.831	520	29.744	137.084	Accommodation and food and beverage
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	75.488	1.764	-	15.365	92.617	Human health activities and social activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	57.822	1.571	1.066	16.895	77.354	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	57.504	-	32	556	58.092	Professional, scientific and technical activity
Aktivitas jasa lainnya	33.431	6.327	245	3.076	43.079	Other service activities
Jasa pendidikan	12.693	-	-	6.516	19.209	Education services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	5.884	304	-	2.572	8.760	Arts, entertainment and recreation
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	4.452	3.032	-	-	7.484	Water management, waste water management, waste management and recycling,and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	4.434	-	-	-	4.434	Supply of electricity, gas, steam/water, hot and cold air
Informasi dan komunikasi	2.458	-	110	130	2.698	Information and communication
Jumlah	9.866.337	690.966	210.422	3.174.079	13.941.804	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currencies (Note 41)
Industri pengolahan	247.260	-	-	-	247.260	Processing industries
Pertambangan dan penggalian	158.691	-	-	-	158.691	Mining and excavation
Rumah tangga	8.048				8.048	Household
Jumlah	413.999	-	-	-	413.999	Subtotal
Jumlah	10.280.336	690.966	210.422	3.174.079	14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.945)	(310.066)	(168.027)	(775.478)	(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**9.984.391**	**380.900**	**42.395**	**2.398.601**	**12.806.287**	**Net**

Kredit dan piutang/pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas:

Loans and receivables/sharia financing based on collectibility:

Jenis	2025 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Type
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties (Note 39)
Rupiah							Rupiah
Aktivitas keuangan dan asuransi	119.764	-	-	-	-	119.764	Financial and insurance activities
Rumah tangga	76.922	-	-	-	-	76.922	Household
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	19.610	-	-	-	-	19.610	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	7.399	-	-	-	-	7.399	Not other business fields
Jumlah	223.695	-	-	-	-	223.695	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Rumah tangga	8.337	-	-	-	-	8.337	Household
Jumlah - pihak berelasi	232.032	-	-	-	-	232.032	Total - related parties

Jenis	2025 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Type
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	2.427.849	252.789	6.590	7.243	10.082	2.704.553	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor
Rumah tangga	1.586.460	275.049	11.579	17.441	18.772	1.909.301	Household
Informasi dan komunikasi	1.006.329	-	-	-	-	1.006.329	Information and communication
Industri pengolahan	823.935	12.148	337	214	1.785	838.419	Processing industries
Pertanian, kehutanan dan perikanan	790.057	5.066	304	-	4.254	799.681	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	742.890	1.337	-	-	3.294	747.521	Construction
Pertambangan dan penggalian	702.231	178	-	-	-	702.409	Mining and excavation
Aktivitas keuangan dan asuransi	591.418	-	-	-	88.845	680.263	Financial and insurance activities
Real estate	484.840	-	-	242	-	485.082	Real estate
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	304.594	4.016	1.444	783	-	310.837	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Bukan lapangan usaha lainnya	221.416	31.593	1.872	571	1.888	257.340	Not other business fields
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	226.912	905	-	-	7	227.824	Human health activities and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	168.583	7.900	-	214	283	176.980	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	78.212	1.613	-	-	302	80.127	Transport and warehousing
Aktivitas jasa lainnya	70.543	1.516	63	203	474	72.799	Other service activities
Jasa pendidikan	58.130	-	-	-	-	58.130	Education services
Pengadaan listrik, gas, uap/air, panas dan udara dingin	51.731	-	-	-	-	51.731	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	35.376	61	-	-	-	35.437	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	15.028	316	-	765	-	16.109	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	10.103	102	-	-	-	10.205	Professional, scientific and technical activity
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.707	126	-	-	-	1.833	Government administration, defense, and compulsory social security
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	948	-	-	-	-	948	Household activities as employers; activities and produce goods and services by household that are used to meet their own needs
Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	682	-	-	-	-	682	Activities of international organization and other extra international entities
Jumlah	10.399.974	594.715	22.189	27.676	129.986	11.174.540	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	103.972	-	-	-	-	103.972	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	98.039	-	-	-	-	98.039	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas keuangan dan asuransi	52.245	-	-	-	-	52.245	Financial and insurance activities
Industri pengolahan	-	49.692	-	-	-	49.692	Processing industries
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	2.370	-	-	-	-	2.370	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	256.626	49.692	-	-	-	306.318	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	10.656.600	644.407	22.189	27.676	129.986	11.480.858	Total - third parties
Jumlah	10.888.632	644.407	22.189	27.676	129.986	11.712.890	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342.690)	(260.529)	(14.688)	(15.666)	(112.583)	(746.156)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**10.545.942**	**383.878**	**7.501**	**12.010**	**17.403**	**10.966.734**	**Net**

Jenis	2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Type
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties (Note 39)
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	69.777	-	-	-	-	69.777	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	199.924	-	-	-	-	199.924	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	12.904	-	-	-	-	12.904	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Bukan lapangan usaha lainnya	6.669	-	-	-	-	6.669	Not other business fields
Aktivitas jasa lainnya	73	-	-	-	-	73	Other service activities
Jumlah	289.347	-	-	-	-	289.347	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Rumah tangga	8.048	-	-	-	-	8.048	Household
Jumlah - pihak berelasi	297.395	-	-	-	-	297.395	Total - related parties
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	6.544.099	726.408	4.115	3.568	141.130	7.419.320	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	1.865.236	444.975	20.156	16.357	17.358	2.364.082	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	780.038	348	-	-	60	780.446	Financial and insurance activities
Pertambangan dan penggalian	678.002	-	-	-	-	678.002	Mining and excavation
Konstruksi	489.333	1.707	-	-	-	491.040	Construction
Pertanian, kehutanan dan perikanan	405.011	3.199	166	1.143	2.016	411.535	Agriculture, hunting and forestry
Real estate	384.903	258	-	-	-	385.161	Real estate
Industri pengolahan	317.659	8.187	334	293	3.159	329.632	Processing industries
Bukan lapangan usaha lainnya	152.880	28.950	2.153	816	2.037	186.836	Not other business fields
Pengangkutan dan pergudangan	154.763	342	-	179	381	155.665	Transport and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	134.214	2.072	250	3	545	137.084	Accommodation and food and beverage
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	91.596	1.012	-	6	3	92.617	Human health activities and social activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	74.625	1.663	334	216	516	77.354	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support

Jenis	2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Type
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	58.060	-	-	-	32	58.092	Professional, scientific and technical activity
Aktivitas jasa lainnya	38.522	4.240	-	-	244	43.006	Other service activities
Jasa pendidikan	16.203	3.006	-	-	-	19.209	Education services
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	8.760	-	-	-	-	8.760	Arts, entertainment and recreation
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	7.484	-	-	-	-	7.484	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air, panas dan udara dingin	4.434	-	-	-	-	4.434	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Informasi dan komunikasi	2.588	-	-	-	110	2.698	Information and communication
Jumlah	12.208.410	1.226.367	27.508	22.581	167.591	13.652.457	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Industri pengolahan	187.709	59.551	-	-	-	247.260	Processing industries
Pertambangan dan penggalian	158.691	-	-	-	-	158.691	Mining and excavation
Jumlah	346.400	59.551	-	-	-	405.951	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	12.554.810	1.285.918	27.508	22.581	167.591	14.058.408	Total - third parties
Jumlah	12.852.205	1.285.918	27.508	22.581	167.591	14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(689.307)	(685.786)	(13.857)	(11.141)	(149.425)	(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**12.162.898**	**600.132**	**13.651**	**11.440**	**18.166**	**12.806.287**	**Net**

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit dan piutang/ pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya:

c. By Maturity

The classifications of loans and receivables/sharia financing based on contractual maturity, as stated in the agreements, and based on remaining maturity are as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

Based on Contractual Maturity:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.156.547	3.512.929	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.402.938	3.377.030	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.706.262	3.968.235	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.132.488	3.083.610	More than 5 years
Jumlah Rupiah	11.398.235	13.941.804	Subtotal Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.337	4.569	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.370	30.581	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	254.256	218.242	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	49.692	160.607	More than 5 years
Jumlah mata uang asing	314.655	413.999	Subtotal foreign currencies
Jumlah	11.712.890	14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(746.156)	(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**10.966.734**	**12.806.287**	**Net**

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Period until Maturity:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.611.446	7.578.049	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.110.239	1.516.774	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.335.527	3.882.157	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.341.023	964.824	More than 5 years
Jumlah Rupiah	11.398.235	13.941.804	Subtotal Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.338	12.616	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.370	181.224	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	303.947	59.552	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	160.607	More than 5 years
Jumlah mata uang asing	314.655	413.999	Subtotal foreign currencies
Jumlah	11.712.890	14.355.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(746.156)	(1.549.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**10.966.734**	**12.806.287**	**Net**

d. Suku bunga/bagi hasil per tahun atas kredit diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

d. Interest rates/profit sharing per annum on loans and receivables/sharia financing are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00 - 30,00	0,00 - 37,42	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00 - 7,00	0,95 - 10,00	United States Dollar

e. Jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp457.185 dan Rp470.681.

e. Loans collateralized by cash collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp457,185 and Rp470,681, respectively.

f. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp283.221 dan Rp166.800, dimana sebesar Rp244.673 dan Rp156.719 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 39).

f. The balance of the loan channeling credit as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp283,221 and Rp166,800 respectively, of which Rp244,673 and Rp156,719 from the credit balance of joint financing is channeled through related parties (Note 39).

g. Saldo kredit *joint financing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.612.213 dan Rp2.043.036, dimana sebesar Rp1.365.518 dan Rp1.796.958 dari saldo kredit joint financing disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 39).

g. The balance of the joint financing credit as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,612,213 and Rp2,043,036, respectively, of which Rp1,365,518 and Rp1,796,958 from the credit balance of joint financing is channeled through related parties (Note 39).

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-12% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0%-15% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

h. Loans to employees represent distributed loans for purchases of cars, houses and other necessities with 0%-12% interest rate for loans with term below 1 year and 0%-15% per annum for loan with terms ranging between 1 to 10 years.

i. Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52e.

i. Restructured loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52e.

j. Saldo kredit dan piutang/pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas adalah sebagai berikut:

j. The collectibility classification of loans and receivables/sharia financing as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025						
Jenis	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	Type
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)	223.695	-	-	-	-	223.695	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	10.399.974	594.715	22.189	27.676	129.986	11.174.540	Third parties
Jumlah	10.623.669	594.715	22.189	27.676	129.986	11.398.235	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 39)	8.337	-	-	-	-	8.337	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	256.626	49.692	-	-	-	306.318	Third parties
Jumlah	264.963	49.692	-	-	-	314.655	Subtotal
Jumlah	**10.888.632**	**644.407**	**22.189**	**27.676**	**129.986**	**11.712.890**	**Total**

Jenis	2024 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)	289.347	-	-	-	-	289.347	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	12.208.410	1.226.367	27.508	22.581	167.591	13.652.457	Third parties
Jumlah	12.497.757	1.226.367	27.508	22.581	167.591	13.941.804	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 39)	8.048	-	-	-	-	8.048	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	346.400	59.551	-	-	-	405.951	Third parties
Jumlah	354.448	59.551	-	-	-	413.999	Subtotal
Jumlah	**12.852.205**	**1.285.918**	**27.508**	**22.581**	**167.591**	**14.355.803**	**Total**

k. Kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi. Rasio kredit bermasalah Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52e.

k. Non-performing loans based on economic sector. The non-performing loans ratio of the Bank's in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52e.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

l. The changes in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2025 Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	295.945	310.066	168.027	775.478	1.549.516	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	8.470	6	7	-	8.483	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	48.742	-	-	-	48.742	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	23.133	10.379	(75.200)	(295.289)	(336.977)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.487	(15.628)	(2.253)	-	(14.394)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(20.166)	158.173	(120.123)	-	17.884	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(101.683)	(259.426)	398.225	-	37.116	Transfer to credit impairment losses (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(242.187)	(306.894)	(549.081)	Write-off during the year
Selisih kurs	2	-	-	-	2	Exchange difference rate
Saldo akhir kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(15.081)	(7)	(47)	-	(15.135)	Expected credit losses on undistributed credit facilities
Saldo akhir	**242.849**	**203.563**	**126.449**	**173.295**	**746.156**	**Ending balance**

	2024 Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	347.689	347.364	53.952	937.241	1.686.246	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	6.479	33	54	-	6.566	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	108.194	-	-	-	108.194	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.897	(21.706)	(110.842)	(13.205)	(137.856)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.506	(48.998)	(3.535)	-	(41.027)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(39.880)	124.146	(32.450)	-	51.816	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(137.446)	(90.768)	301.274	-	73.060	Transfer to credit impairment losses (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(40.419)	(148.558)	(188.977)	Write-off during the year
Selisih kurs	(23)	-	-	-	(23)	Exchange difference rate
Saldo akhir kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(8.471)	(5)	(7)	-	(8.483)	Expected credit losses on undistributed credit facilities
Saldo akhir	**295.945**	**310.066**	**168.027**	**775.478**	**1.549.516**	**Ending balance**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

m. Mutasi kredit yang dihapus buku selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

m. The movement of loans written-off during the period of December 31, 2025 and 2024 are follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	5.108.859	755.098	5.863.957	4.955.184	779.135	5.734.319	Beginning balance at the beginning year
Mutasi selama tahun berjalan							Movement during the year
Penghapusan	549.081	-	549.081	188.977	-	188.977	Write-off
Penerimaan kembali	(226.349)	(326.105)	(552.454)	(58.599)	-	(58.599)	Recovery
Hapus tagih	(67.520)	-	(67.520)	23.297	-	23.297	Write-off charges
Selisih kurs penjabaran	-	18.742	18.742	-	(24.037)	(24.037)	Exchange rate difference
Saldo akhir	**5.364.071**	**447.735**	**5.811.806**	**5.108.859**	**755.098**	**5.863.957**	**Ending balance**

n. Jaminan pemberian kredit umumnya berupa tanah, bangunan, mesin, persediaan dan deposito berjangka.

n. Loan collaterals are generally in the form of land, buildings, machinery, inventories and time deposits.

o. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 12,90% dan 8,16%.

o. The ratios of small business loans to total loans at December 31, 2025 and 2024 are 12.90% and 8.16%, respectively.

10. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

10. Acceptance Receivables and Payables

Tagihan Akseptasi

Acceptance Receivables

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	-	6.911	1 month or less
1-3 bulan	49.609	471	1-3 months
3-6 bulan	66.342	-	3-6 months
Jumlah	115.951	7.382	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
1-3 bulan	22.399	30.762	1-3 months
6-12 bulan	22.903	-	6-12 months
Jumlah	45.302	30.762	Subtotal
Jumlah	161.253	38.144	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(15)	Allowance for impaiment losses
Jumlah bersih	**161.224**	**38.129**	**Net**

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

b. Based on remaining maturity:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	24.667	6.911	1 month or less
1-3 bulan	40.332	471	1-3 months
3-6 bulan	50.952	-	3-6 months
Jumlah	115.951	7.382	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
1 bulan atau kurang	26.495	22.227	1 month or less
1-3 bulan	18.807	8.535	1-3 months
Jumlah	45.302	30.762	Subtotal
Jumlah	161.253	38.144	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(15)	Allowance for impaiment losses
Jumlah bersih	**161.224**	**38.129**	**Net**

c. Kolektibilitas tagihan dan liabilitas akseptasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52f.

c. Collectibility acceptance receivables and payables in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52f.

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

d. The changes in allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	15	-	-	15	Beginning balance at the beginning of the year
Pembentukan pada tahun berjalan	14	-	-	14	Provision of current year
Saldo akhir tahun	**29**	**-**	**-**	**29**	**Balance at the end of the year**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.560	-	-	1.560	Beginning balance at the beginning of the year
Pemulihan pada tahun berjalan	(1.545)	-	-	(1.545)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	**15**	**-**	**-**	**15**	**Balance at the end of the year**

e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

e. Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables as at December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Liabilitas Akseptasi

Acceptance Payables

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	-	6.911	1 month or less
1-3 bulan	49.649	471	1-3 months
3-6 bulan	66.589	-	3-6 months
Jumlah	116.238	7.382	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
1-3 bulan	22.404	30.778	1-3 months
6-12 bulan	22.911	-	6-12 months
Jumlah	45.315	30.778	Subtotal
Jumlah	**161.553**	**38.160**	**Total**

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

b. Based on remaining maturity:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	24.669	6.911	1 month or less
1 -3 bulan	40.370	471	1-3 months
3-6 bulan	51.199	-	3-6 months
Jumlah	116.238	7.382	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
1 bulan atau kurang	26.503	22.237	1 month or less
1-3 bulan	18.812	8.541	1-3 months
Jumlah	45.315	30.778	Subtotal
Jumlah	**161.553**	**38.160**	**Total**

11. Pendapatan yang masih akan diterima / 11. Accrued Incomes

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan piutang bunga dan syariah.

Accrued incomes consist of interest and sharia receivables.

	2025	2024	
Piutang bunga			Interest receivables
Efek-efek	237.288	235.291	Securities
Kredit	27.032	35.060	Loans
Penempatan pada bank lain	2.643	2.623	Placements with other banks
Jumlah	266.963	272.974	Subtotal
Piutang syariah			Sharia receivables
Efek-efek	128.378	116.733	Securities
Piutang dan pembiayaan syariah	10.089	15.384	Sharia receivables and financing
Penempatan pada bank lain	990	-	Placements with other banks
Jumlah	139.457	132.117	Subtotal
Jumlah	**406.420**	**405.091**	**Total**

12. Biaya Dibayar Dimuka / 12. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Asuransi	45.662	331.165	Insurance
Pemeliharaan perangkat lunak dan keras	125.676	116.482	Software and hardware maintenance
Promosi dan pengembangan usaha	68.906	67.490	Promotion and operating development
Jasa produksi	2.404	17.034	Production service
Sewa	48.915	22.820	Rental
Program kepemilikan kendaraan karyawan	18.366	20.993	Vehicle ownership program
Renovasi cabang baru	7.480	14.859	New branches renovation costs
Lain-lain	22.032	21.134	Others
Jumlah	**339.441**	**611.977**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asuransi dibayar dimuka termasuk asuransi kredit kepada PT Asuransi Simas Insurtech, pihak berelasi masing-masing sebesar Rpnihil dan Rp290.301, dengan masa manfaat sampai dengan 15 November 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, prepaid insurance includes insurance credit from PT Asuransi Simas Insurtech, a related party, amounting to Rpnil and Rp290,301, respectively, with benefits until November 15, 2025.

Asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid insurance is amortized over the period benefited using the straight-line method.

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

13. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets consist of the following:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember *December 31,* 2025	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Kepemilikan langsung					**Direct ownership:**
Nilai revaluasian:					**Revalued amount**
Tanah	387.034	-	-	387.034	Land
Bangunan	267.197	2.749	-	269.946	Buildings
Biaya perolehan:					**At cost:**
Inventaris kantor	2.185.714	170.862	(32.815)	2.323.761	Office equipment
Kendaraan bermotor	17.281	71	(5)	17.347	Vehicles
Subtotal	2.857.226	173.682	(32.820)	2.998.088	Subtotal
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	420.752	75.099	(13.730)	482.121	Buildings
Kendaraan	170.158	28.503	(4.701)	193.960	Vehicles
Subtotal	590.910	103.602	(18.431)	676.081	Subtotal
Jumlah	**3.448.136**	277.284	(51.251)	**3.674.169**	**Total**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian:					**Revalued amount:**
Bangunan	45.790	35.180	-	80.970	Buildings
Biaya perolehan:					**At cost:**
Inventaris kantor	1.380.096	162.187	(28.690)	1.513.593	Office equipment
Kendaraan bermotor	19.537	153	(148)	19.542	Vehicles
Subtotal	1.445.423	197.520	(28.838)	1.614.105	Subtotal
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	343.106	73.722	-	416.828	Buildings
Kendaraan	103.844	29.333	-	133.177	Vehicles
Subtotal	446.950	103.055	-	550.005	Subtotal
Jumlah	**1.892.373**	300.575	(28.838)	**2.164.110**	**Total**
Nilai tercatat	**1.555.763**			**1.510.059**	**Net book value**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Kepemilikan langsung					**Direct ownership:**
Nilai revaluasian:					**Revalued amount**
Tanah	387.034	-	-	387.034	Land
Bangunan	265.685	1.512	-	267.197	Buildings
Biaya perolehan:					**At cost:**
Inventaris kantor	2.071.605	151.352	(37.243)	2.185.714	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.628	224	(1.571)	17.281	Vehicles
Subtotal	2.742.952	153.088	(38.814)	2.857.226	Subtotal
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	342.832	77.920	-	420.752	Buildings
Kendaraan	151.801	24.426	(6.069)	170.158	Vehicles
Subtotal	494.633	102.346	(6.069)	590.910	Subtotal
Jumlah	**3.237.585**	255.434	(44.883)	**3.448.136**	**Total**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*		31 Desember/ *December 31, 2024*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian:					**Revalued amount:**
Bangunan	15.485	30.305	-	45.790	Buildings
Biaya perolehan:					**At cost:**
Inventaris kantor	1.251.231	159.849	(30.984)	1.380.096	Office equipment
Kendaraan bermotor	20.680	285	(1.428)	19.537	Vehicles
Subtotal	1.287.396	190.439	(32.412)	1.445.423	Subtotal
Aset hak-guna					**Right-of-use assets**
Bangunan	264.737	78.369	-	343.106	Buildings
Kendaraan	79.377	26.356	(1.889)	103.844	Vehicles
Subtotal	344.114	104.725	(1.889)	446.950	Subtotal
Jumlah	**1.631.510**	295.164	(34.301)	**1.892.373**	**Total**
Nilai tercatat	**1.606.075**			**1.555.763**	**Net book value**

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp300.575 dan Rp295.164.

Depreciation expense charged to profit or loss as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp300,575 and Rp295,164, respectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp113.149 dan Rp117.903.

Total cash disbursements for lease during the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp113,149 and Rp117,903, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.793 dan Rp77 pada harga jual masing-masing sebesar Rp1.592 dan Rp767. Keuntungan dan kerugian bersih penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya (Catatan 35 dan Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group sold its property and equipment with a net book value of Rp2,793 and Rp77, at a selling price of Rp1,592 and Rp767, respectively. The related gain and loss on sale of property and equipment is recognized in Other Operating Revenues and Expenses (Note 35 and Note 36).

Pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat Rp2.225 dan Rp66. Kerugian atas penghapusan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Beban Operasional Lainnya (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property and equipment with a net book value of Rp2,225 and Rp66, had been written-off. Losses on the write-off of property and equipment is recognized in Other Operating Expenses account (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp968.628 dan Rp917.905 (Catatan 39). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property and equipment, except for land, are insured against fire, earthquake, riots, theft and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, for Rp968,628 and Rp917,905, respectively (Note 39). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no contractual commitments in the acquisition of property and equipment.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan/atau metode penyusutan aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no changes on the estimated useful life and/or the method of depreciation of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment used as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that come from grants.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property and equipment that have been discontinued from active use and are classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup dengan nilai perolehan Rp742.409 dan Rp591.509 telah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property and equipment with acquisition cost of Rp742,409 and Rp591,509 has been fully depreciated, but is still being used to support the Group's operations.

Tanah dan bangunan Grup direvaluasi dengan menggunakan saldo tanggal 11 Juli 2023, dengan laporan penilai dari KJPP Firmansyah & Rekan, penilai independen, dengan laporan No. 00787/2.0115-00/PI/07/0249/1/VII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 yang telah ditandatangani oleh Firmansyah, S.T.MAPPI (Cert). Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 14. Surplus revaluasi dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Group's land and buildings are revalued using the balance as of July 11, 2023, based on appraisal report of KJPP Firmansyah dan Rekan, independent valuers, with report No. 00787/ 2.0115-00/PI/07/0249/1/VII/2023 dated August 18, 2023, which was signed by Firmansyah S.T.MAPPI (Cert). Fair value has been determined as described in Note 14. The revaluation surplus was credited to "Other equity components" in the statements of changes in equity.

Jika tanah dan bangunan dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

If land and buildings were stated on the historical cost basis, the amount would be as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	570.967	602.560	Cost
Akumulasi penyusutan	(60.378)	(169.942)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	**510.589**	**432.618**	**Net book value**

14. Nilai Wajar Aset Non Keuangan / 14. Fair Value of Non-Financial Assets

	2025	2024	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements
Tanah dan bangunan (aset tetap)	652.720	652.720	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam *Level* 2 hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 2 of the fair value hierarchy as outlined in Note 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (*Level* 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant unobservable input (Level 2) are as follows:

Keterangan/*Description*	Teknik penilaian/*Valuation technique*
Aset tetap (tanah dan bangunan)/ *Property and equipment (land and buildings)*	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ *Market-comparable approach with adjustments for relevant factors*

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen.

Land and buildings have been revalued by independent appraiser.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 13 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Revaluation surplus of land and buildings in Note 13 represent gain recognized in other comprehensive income.

15. Aset Ijarah / 15. Ijarah Assets

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi Ijarah *Muntahiyah Bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

This account represents objects of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease transactions with an option to transfer the object property being leased by the grant.

	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	1 Januari/ *January 1, 2025*	*Penambahan/ Additions*	Pengalihan pada akhir masa akad/*Transfer of the lease at end of contract*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Biaya perolehan	360.746	444.598	(32.358)	772.986	Cost
Akumulasi penyusutan	68.202	108.100	(32.358)	143.944	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-			(4.012)	Allowance for impaiment losses
Nilai tercatat	**292.544**	**336.498**	**-**	**625.030**	**Net book value**

	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year*				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	*Penambahan/ Additions*	Pengalihan pada akhir masa akad/*Transfer of the lease at end of contract*	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Biaya perolehan	503.469	201.750	(344.473)	360.746	Cost
Akumulasi penyusutan	119.251	293.423	(344.473)	68.202	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	**384.218**	**(91.673)**	**-**	**292.544**	**Net book value**

16. Aset Lain-lain - Bersih / 16. Other Assets - Net

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset	118.587	137.271	Advances for purchase of assets
Agunan yang diambil alih	116.287	116.413	Foreclosed assets
Tagihan sehubungan dengan jaringan ATM	40.970	48.792	Receivables related to ATM network
Barang cetakan dan materai	35.915	30.572	Printing materials and stamp duty
Setoran jaminan	35.677	35.670	Security deposits
Tagihan komisi asuransi dan reksadana	37.309	23.260	Insurance and mutual funds commission receivables
Uang muka renovasi gedung kantor	21.558	22.743	Advances for building renovation
Tagihan subsidi Pemerintah	16.685	12.099	Government subsidy receivable
Tagihan derivatif	5.225	1.855	Derivative receivables
Tagihan sehubungan dengan transaksi QR	2.891	3.331	Receivables related to QR transaction
Tagihan sehubungan dengan jaringan Principal kartu kredit	281	474	Receivables related to Principal network credit card
Pajak dibayar dimuka	41.300	184	Prepaid tax
Lain-lain	41.937	23.147	Others
Jumlah	514.622	455.811	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.281)	(80.384)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	**445.341**	**375.427**	**Net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat agunan yang diambil-alih adalah masing-masing sebesar Rp47.006 dan Rp36.029, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp69.281 dan Rp80.384.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of foreclosed assets amounted Rp47,006 and Rp36,029, respectively, after allowance for impairment losses amounting to Rp69,281 and Rp80,384, respectively.

Kolektibilitas agunan yang diambil alih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52g.

Collectibility of foreclosed assets in accordance with Financial Services Authority Regulations are disclosed in Note 52g.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain–lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	80.384	88.120	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(11.103)	(7.736)	Reversal for current year
Saldo akhir	**69.281**	**80.384**	**Ending balance**

Rincian transaksi derivatif atas *swap* mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of derivative transaction on foreign currency swaps as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Nilai kontrak/ *Contract amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	
Pihak ketiga					**Third parties**
Mata uang asing					**Foreign currencies**
Transaksi *swap*:					Swap transaction:
PT Bank Danamon Tbk	54.721	711	711	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.453	527	527	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	168.839	1.021	1.021	-	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain	1.478	(96)	-	(96)	Others

	2025				
	Nilai kontrak/ *Contract amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	
Pihak ketiga					**Third parties**
Mata uang asing					**Foreign currencies**
Transaksi *spot*:					Spot transaction:
PT Bank KB Bukopin Tbk	201.706	673	778	(105)	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	118.262	752	752	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	101.131	421	531	(110)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank of China	66.680	(233)	-	(233)	Bank of China
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	66.616	(466)	4	(470)	PT Bank J-Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.010	(210)	-	(210)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.780	210	210	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	33.774	208	208	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	33.620	130	130	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	33.536	(24)	93	(117)	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mega Tbk	25.005	(52)	-	(52)	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	16.870	95	95	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	16.740	30	30	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.670	(70)	-	(70)	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	16.670	(75)	-	(75)	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank	126	124	124	-	Deutsche Bank
Mitsubishi UFJ Financial Group	17	11	11	-	Mitsubishi UFJ Financial Group
MUFG Bank Ltd	(12)	(12)	-	(12)	MUFG Bank Ltd
Jumlah		**3.675**	**5.225**	**(1.550)**	**Total**

	2024				
	Nilai kontrak/ *Contract amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	
Pihak berelasi					**Related parties**
Mata uang asing					**Foreign currencies**
Transaksi *swap*:					Swap transaction:
PT Smart Tbk	38.989	(902)	10	(912)	PT Smart Tbk
Transaksi *domestic non-deliverable forward:*					Domestic non-deliverable forward transaction:
PT Smart Tbk	283	(20)	-	(20)	PT Smart Tbk
Pihak ketiga					**Third parties**
Mata uang asing					**Foreign currencies**
Transaksi *spot*:					Spot transaction:
Bank of China	225.757	(497)	239	(736)	Bank of China
PT Bank KB Bukopin Tbk	97.402	408	408	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	64.816	211	211	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	48.756	231	231	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48.632	167	167	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.626	166	166	-	PT Bank Permata Tbk
Bank Shinhan Indonesia	32.454	129	129	-	Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	32.404	104	104	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	16.262	82	82	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	16.236	68	68	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.180	40	40	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank	16.090	(78)	-	(78)	Deutsche Bank
Jumlah		**109**	**1.855**	**(1.746)**	**Total**

Kontrak-kontrak untuk posisi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing jatuh tempo diantara tanggal 2 Januari 2026 – 26 Februari 2026 dan 2 Januari 2025 – 25 Maret 2025.

Contracts as at December 31, 2025 and 2024 will be matured between January 2, 2026 – February 26, 2026 and January 2, 2025 – March 25, 2025, respectively.

17. Liabilitas Segera

17. Liabilities Immediately Payable

	2025	2024	
Beban akrual	42.452	79.548	Accrued expenses
Liabilitas sehubungan dengan jaringan ATM	37.183	27.083	Payable related to ATM network
Kiriman uang	13.185	24.540	Transfer checks for collection and clearing
Liabilitas pembayaran online	5.768	4.546	Online payment payable
Liabilitas pihak ketiga	5.141	5.842	Third party liabilities
Titipan uang elektronik	4.766	3.708	Electronic money
Liabilitas administrasi kredit	2.063	2.587	Loans administration payable
Program loyalitas pelanggan	134	2.981	Customer loyalty program
Liabilitas jasa produksi	7.229	23.770	Production service payable
Lain-lain	5.139	4.173	Others
Jumlah	**123.060**	**178.778**	**Total**

18. Simpanan / 18. Deposits

Simpanan terdiri dari: / Deposits consist of the following:

	2025	2024	
Giro	15.926.448	17.314.175	Demand deposits
Tabungan	12.796.401	11.440.897	Saving deposits
Deposito berjangka	11.155.495	9.142.343	Time deposits
Jumlah	**39.878.344**	**37.897.415**	**Total**

a. Giro terdiri atas: / a. Demand deposits consist of:

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	3.198.507	1.360.185	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	785.781	3.237.550	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	3.984.288	4.597.735	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.334.878	7.994.195	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	2.437.445	3.552.758	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	11.772.323	11.546.953	Subtotal
Jumlah Konvensional	15.756.611	16.144.688	Total Conventional
Syariah			Sharia
Giro Wadiah			Wadiah Demand Deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	66	16	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	3	10	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	69	26	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	42.000	1.133.242	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	127.768	36.219	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	169.768	1.169.461	Subtotal
Jumlah Syariah	169.837	1.169.487	Total Sharia
Jumlah	**15.926.448**	**17.314.175**	**Total**

	2025	2024	
Suku bunga giro per tahun			Interest rates per annum on demand deposits
Rupiah	0,00 - 7,50	0,00 - 5,00	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 2,25	0,00 - 2,50	Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letters of credit* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Demand deposit blocked to guarantee loan, bank guarantee, and letters of credit as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

b. Tabungan terdiri atas: / b. Saving deposit consists of:

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Tabungan Sinarmas Diamond	26.737	75.795	Sinarmas Diamond Saving
Tabungan Sinarmas	19.667	10.370	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	19.375	15.324	Sinarmas Gold Saving
Tabunganku	338	438	Tabunganku
Jumlah	66.117	101.927	Subtotal

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Sinarmas	3.310.643	2.834.640	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	5.479.315	6.568.869	Sinarmas Gold Saving
Tabungan Sinarmas Diamond	2.865.648	1.093.729	Sinarmas Diamond Saving
Tabunganku	872.130	648.422	Tabunganku
Jumlah	12.527.736	11.145.660	Subtotal
Jumlah Konvensional	12.593.853	11.247.587	Total Conventional
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Tabungan Wadiah	325	228	Wadiah Saving
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Wadiah	196.021	189.415	Wadiah Saving
Jumlah	196.346	189.643	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Tabungan Wadiah	1	1	Wadiah Saving
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Wadiah	6.201	3.666	Wadiah Saving
Jumlah	6.202	3.667	Subtotal
Jumlah Syariah	202.548	193.310	Total Sharia
Jumlah	**12.796.401**	**11.440.897**	**Total**

	2025	2024	
Suku bunga tabungan per tahun			Interest rates per annum on saving deposits
Rupiah	0,00 - 6,00	0,00 - 5,00	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 0,50	0,00 - 0,50	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tabungan yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp3.623 dan Rpnihil.

Saving deposits blocked to guarantee loan and the bank guarantee as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,623 and Rpnil, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	857.453	915.293	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	17.129	19.080	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	874.582	934.373	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.628.612	7.716.881	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	652.301	491.089	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	10.280.913	8.207.970	Subtotal
Jumlah	**11.155.495**	**9.142.343**	**Total**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka: / Based on contractual maturity:

	2025			2024			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	178.050	1.138.159	1.316.209	99.100	369.810	468.910	Less than 1 month
1 bulan	463.677	3.994.752	4.458.429	612.514	4.297.650	4.910.164	1 month
3 bulan	135.965	3.103.648	3.239.613	30.410	1.787.390	1.817.800	3 months
6 bulan	69.461	669.665	739.126	12.268	598.407	610.675	6 months
12 bulan	10.000	496.551	506.551	161.001	440.954	601.955	12 months
Lebih dari 12 bulan	300	225.837	226.137	-	222.670	222.670	More than 12 months
Jumlah	857.453	9.628.612	10.486.065	915.293	7.716.881	8.632.174	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
Kurang dari 1 bulan	-	140.897	140.897	-	65.660	65.660	Less than 1 month
1 bulan	8.271	424.495	432.766	10.839	251.115	261.954	1 month
3 bulan	503	41.547	42.050	193	43.005	43.198	3 months
6 bulan	17	39.322	39.339	-	27.679	27.679	6 months
12 bulan	8.338	6.019	14.357	8.048	103.628	111.676	12 months
Lebih dari 12 bulan	-	21	21	-	2	2	More than 12 months
Jumlah	17.129	652.301	669.430	19.080	491.089	510.169	Subtotal
Jumlah	**874.582**	**10.280.913**	**11.155.495**	**934.373**	**8.207.970**	**9.142.343**	**Total**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / Based on remaining maturity:

	2025			2024			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	776.673	6.479.685	7.256.358	713.381	5.572.767	6.286.148	1 month or less
1 - 3 bulan	70.161	2.134.561	2.204.722	41.630	1.263.225	1.304.855	1 - 3 months
3 - 6 bulan	319	483.173	483.492	282	376.439	376.721	3 - 6 months
6 - 12 bulan	10.000	428.695	438.695	160.000	287.956	447.956	6 - 12 months
12 bulan atau lebih	300	102.498	102.798	-	216.494	216.494	More than 12 months
Jumlah	857.453	9.628.612	10.486.065	915.293	7.716.881	8.632.174	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
1 bulan atau kurang	8.400	581.845	590.245	10.839	329.748	340.587	1 month or less
1 - 3 bulan	391	40.250	40.641	193	39.439	39.632	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	27.361	27.361	-	23.698	23.698	3 - 6 months
6 - 12 bulan	8.338	2.827	11.165	8.048	98.202	106.250	6 - 12 months
12 bulan atau lebih	-	18	18	-	2	2	More than 12 months
Jumlah	17.129	652.301	669.430	19.080	491.089	510.169	Subtotal
Jumlah	**874.582**	**10.280.913**	**11.155.495**	**934.373**	**8.207.970**	**9.142.343**	**Total**

	2025	2024	
Suku bunga deposito per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	0,10 - 6,50	0,00 - 6,75	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 4,50	0,00 - 4,50	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letters of credit* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp932.094 dan Rp1.064.556.

Total time deposits which are blocked to guarantee loans, bank guarantee and letters of credit as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp932,094 and Rp1,064,556, respectively.

19. Simpanan dari Bank Lain

Seluruh simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan simpanan dalam bentuk giro dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

19. Deposits from Other Banks

All deposits from other banks as of December 31, 2025 and 2024 represent deposits in the form of demand deposits with third parties with details as follows:

	2025	2024	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro	48.614	43.574	Demand deposits
Deposito berjangka	13.000	21.674	Time deposits
Jumlah	61.614	65.248	Subtotal
Jumlah Konvensional	61.614	65.248	Total Conventional
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro Wadiah	1.228	1.512	Wadiah Demand deposits
Surat Berharga pasar uang antarbak berdasarkan prinsip syariah	450.000	-	Sharia Interbank money market instruments
Jumlah Syariah	451.228	1.512	Total Sharia
Jumlah	**512.842**	**66.760**	**Total**

	2025	2024	
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00 - 5,50	0,20 - 4,75	Rupiah

20. Efek-efek yang Dijual dengan Janji beli Kembali - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali adalah sebagai berikut:

20. Securities Sold under Agreement to Repurchased - Third Parties

As of December 31, 2024, securities sold under agreement to repurchased are:

2024				
Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis/ *Type*	Jangka Waktu/ *Term*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*	Nilai bersih/ *Net Value*
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/*days*	9 Januari/*January 9*, 2025	462.622
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/*days*	7 Januari/*January 7,* 2025	184.965
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0087	28 hari/*days*	6 Januari/*January 6,* 2025	231.868
Jumlah/*Total*				**879.455**

21. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

21. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2025	2024	
Pajak kini	-	5.401	Current tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4	20.331	19.873	Article 4
Pasal 23 dan 26	1.731	2.169	Article 23 and 26
Pasal 21	595	19.419	Article 21
Pasal 25	2.221	3.933	Article 25
Jumlah pajak penghasilan	24.878	50.795	Total income tax
Pajak Pertambahan Nilai	4.267	1.924	Value added tax
Jumlah	**29.145**	**52.719**	**Total**

22. Beban yang Masih Harus Dibayar / 22. Accrued Expenses

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas beban bunga dan beban syariah sebagai berikut:

Accrued expenses consist of accrued expenses of interest and sharia expenses as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah			Rupiah
Deposito	1.296	1.147	Time deposits
Giro	650	346	Demand deposits
Tabungan	14	42	Savings deposits
Jumlah	1.960	1.535	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Deposito	4	3	Time deposits
Giro	22	109	Demand deposits
Jumlah	26	112	Subtotal
Jumlah pihak berelasi	1.986	1.647	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposito	39.890	31.455	Time deposits
Tabungan	1.529	1.236	Savings deposits
Giro	1.858	1.807	Demand deposits
Obligasi subordinasi	8.035	7.583	Subordinated bonds
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	242	-	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah	51.554	42.081	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Deposito	475	385	Time deposits
Giro	34	103	Demand deposits
Jumlah	509	488	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	52.063	42.569	Total third parties
Jumlah	**54.049**	**44.216**	**Total**

23. Liabilitas Lain-lain / 23. Other Liabilities

	2025	2024	
Liabilitas sewa	116.153	129.916	Lease liabilities
Setoran jaminan	31.082	176.743	Margin deposits
Liabilitas sehubungan dengan pinjaman	26.089	2.381	Liabilities in connection with loans
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	15.352	8.803	Estimated losses on commitment and contingencies
Pendapatan yang ditangguhkan	12.238	24.124	Deferred income
Liabilitas terkait asuransi kredit	2.028	13.580	Liability related to insurance credit
Liabilitas derivatif (Catatan 16)	1.550	1.746	Derivative liabilities (Note 16)
Setoran penyelesaian hapus buku	1.025	1.021	Deposit for write-off settlement
Setoran penyelesaian AYDA	58	168	Deposit for foreclosed assets settlement
Titipan setoran pajak ke KPPN	15	114	Deposit tax payment to the KPPN
Penilaian pajak penghasilan	2.771	19.746	Income tax assessment
Lain-lain	58.561	21.191	Others
Jumlah	**266.922**	**399.533**	**Total**

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated losses on commitment and contingencies are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	8.791	5	7	8.803	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (pemulihan) pada tahun berjalan	6.507	2	40	6.549	Provision (reversal) for current year
Saldo akhir tahun	**15.298**	**7**	**47**	**15.352**	**Balance at the end for the year**

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	7.553	33	54	7.640	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (pemulihan) pada tahun berjalan	1.238	(28)	(47)	1.163	Provision (reversal) for current year
Saldo akhir tahun	**8.791**	**5**	**7**	**8.803**	**Balance at the end for the year**

24. Pinjaman yang Diterima / 24. Fund Borrowings

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	120.000	-	Third parties
Jumlah	**120.000**	**-**	**Total**

Pinjaman pihak ketiga dalam Rupiah merupakan pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak dengan akad Mudharabah Muqayyadah. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2038. Porsi nisbah yang disepakati masing-masing sebesar 24,86% dan 24,24% untuk Bank dan pihak ketiga sebesar 75,14% dan 75,76%.

Third-parties' fund borrowings in Rupiah are fund borrowings received by Subsidiary under the Mudharabah Muqayyadah agreement. The fund borrowings will mature in 2026 and 2038. Profit-sharing ratio is 24.86% and 24.24% for Bank and 75.14% and 75.76% for third parties.

25. Obligasi Subordinasi / 25. Subordinated Bonds

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

These represent subordinated bonds issued by the Company with the following details:

	2025	2024	
Obligasi subordinasi Bank Sinarmas			Bank Sinarmas subordinated bonds
Tahap I Tahun 2022	500.000	500.000	Phase I of 2022
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.504)	(2.495)	Unamortized discount
Jumlah bersih	**498.496**	**497.505**	**Net**

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp500.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi.

On June 29, 2022, the Company issued Bank Sinarmas Phase I Year 2022 Subordinated Sustainable Bonds of Rp500,000. This subordinated bond has a term of 5 years and will mature on July 8, 2027. The interest rate is 6.50% per annum and is paid quarterly from the issuance date.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat permodalan yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier* 2) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

The funds obtained from the proceeds from the Public Offering of the Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sinarmas Phase I Year 2022 after deducted by the related issuance costs, will all be used by the Company to strengthen it's capital which is calculated as supplementary capital (Tier 2) in the context of support plans for extending loans with longer tenors.

Pada Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I untuk penyaluran kredit dengan tenor panjang.

In December 2022, the Company has used all of the proceeds from the Public Offering of Subordinated Bonds I for long term lending.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagi Wali Amanat.

Perusahaan wajib mengupayakan tingkat kesehatan Perusahaan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Melalui surat nomor RC-006/KRI-DIR/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, PT Kredit Rating Indonesia memutuskan peringkat atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) di *ir*A untuk periode 27 Maret 2025 sampai dengan 1 April 2026.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk act as the Trustee.

The Company's is required to ensure that the minimum level of soundness of the Company's has a composite rating of 3 (three) which is classified as "Fairly Good", according to internal assessment based on the provisions of the Financial Services Authority.

Based on PT Kredit Rating Indonesia Letter No. RC-006/KRI-DIR/III/2025 dated March 27, 2025, Bank Sinarmas' Subordinated Bonds I Phase I Year 2022 in the amount of up to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) received an *ir*A (Single A) rating for the period from March 27, 2025 to April 1, 2026.

26. Dana Syirkah Temporer

Akun ini merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito berjangka mudharabah dan sertifikat investasi mudharabah antarbank.

a. Simpanan

	2025	2024	
Giro mudharabah	882.002	849.868	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	2.726.920	2.381.155	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka mudharabah	3.543.776	3.691.526	Mudharabah time deposits
Jumlah	**7.152.698**	**6.922.549**	**Total**

Giro mudharabah terdiri atas:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)	154.682	91.048	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	713.084	582.499	Third parties
Jumlah	867.766	673.547	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 39)	6.805	58	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	7.431	176.263	Third parties
Jumlah	14.236	176.321	Subtotal
Jumlah	**882.002**	**849.868**	**Total**

	2025	2024	
Tingkat nisbah per tahun			Ratio level per annum
Rupiah	0,00 - 5,75	0,10 - 6,25	Rupiah
Mata uang asing	0,01 - 2,00	0,50 - 2,00	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo giro mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah.

26. Temporary Syirkah Funds

This account represents unrestricted investment in the form of mudharabah demand deposit, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah interbank Investment certificate.

a. Deposits

Mudharabah demand deposits consist of:

There were no Mudharabah demand deposits blocked as guarantee the sharia receivables and sharia financing as of December 31, 2025 and 2024.

Tabungan mudharabah terdiri atas: / **Mudharabah saving deposits consist of:**

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)	61.939	34.601	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	2.663.970	2.344.110	Third parties
Jumlah	2.725.909	2.378.711	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Pihak ketiga	1.011	2.444	Third parties
Jumlah	**2.726.920**	**2.381.155**	**Total**

	2025	2024	
Tingkat nisbah per tahun			Ratio level per annum
Rupiah	0,00 - 5,50	0,00 - 7,00	Rupiah
Mata uang asing	0,00 - 0,50	0,00 - 0,50	Foreign currencies

Saldo tabungan mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp3.100 dan Rpnihil.

Total mudharabah saving deposits blocked as guarantee the sharia receivables and sharia financing as of as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp3,100 and Rpnil, respectively.

Deposito berjangka mudharabah terdiri atas: / **Mudharabah time deposits consist of:**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	625.146	69.316	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	892	966	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	626.038	70.282	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.852.737	3.607.836	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	65.001	13.408	Foreign currencies (Note 41)
Jumlah	2.917.738	3.621.244	Subtotal
Jumlah	**3.543.776**	**3.691.526**	**Total**

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu dan sisa umur saldo saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah time deposits based on contract period and remaining period to maturity are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka: / Based on contractual maturity:

	2025			2024			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	120.000	31.500	151.500	-	65.160	65.160	Less than 1 month
1 bulan	493.435	700.771	1.194.206	57.766	438.100	495.866	1 month
3 bulan	11.711	1.554.231	1.565.942	11.550	852.454	864.004	3 months
6 bulan	-	357.201	357.201	-	2.014.372	2.014.372	6 months
12 bulan	-	209.034	209.034	-	237.750	237.750	12 months
Jumlah	625.146	2.852.737	3.477.883	69.316	3.607.836	3.677.152	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
1 bulan	892	60.683	61.575	966	7.569	8.535	1 month
3 bulan	-	2.263	2.263	-	1.070	1.070	3 months
6 bulan	-	1.758	1.758	-	4.249	4.249	6 months
12 bulan	-	297	297	-	520	520	12 months
Jumlah	892	65.001	65.893	966	13.408	14.374	Subtotal
Jumlah	**626.038**	**2.917.738**	**3.543.776**	**70.282**	**3.621.244**	**3.691.526**	**Total**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2025			2024			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	624.996	943.750	1.568.746	69.266	938.757	1.008.023	1 month or less
1 - 3 bulan	150	1.673.283	1.673.433	50	1.126.600	1.126.650	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	109.384	109.384	-	1.390.512	1.390.512	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	126.320	126.320	-	151.967	151.967	6 - 12 months
Jumlah	625.146	2.852.737	3.477.883	69.316	3.607.836	3.677.152	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currencies (Note 41)
1 bulan atau kurang	892	61.537	62.429	966	7.972	8.938	1 month or less
1 - 3 bulan	-	1.609	1.609	-	4.282	4.282	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	1.806	1.806	-	874	874	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	49	49	-	280	280	6 - 12 months
Jumlah	892	65.001	65.893	966	13.408	14.374	Subtotal
Jumlah	**626.038**	**2.917.738**	**3.543.776**	**70.282**	**3.621.244**	**3.691.526**	**Total**

	2025	2024	
Tingkat nisbah per tahun			Ratio level per annum
Rupiah	0,00 - 6,25	0,00 - 7,00	Rupiah
Mata uang asing	0,50 - 3,00	0,00 - 4,75	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang/pembiayaan syariah dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp20.649 dan Rp8.095.

Total mudharabah time deposits were blocked as guarantee receivables/sharia financing and bank guarantee as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp20,649 and Rp8,095, respectively.

b. Simpanan dari Bank Lain

b. Deposits from Other Banks

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Giro mudharabah	2.349	1.472	Mudharabah demand deposits
Deposito mudharabah	3.500	1.500	Mudharabah time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	50.000	-	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah	**55.849**	**2.972**	**Total**

	2025	2024	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing per annum
Rupiah	0,10 - 4,80	0,00 - 4,25	Rupiah

27. Kepentingan Non-Pengendali

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak sebagai berikut:

27. Non-Controlling Interests

The change in non-controlling interests in net assets of the Subsidiary is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	567.182	-	Beginning balance
Dampak pemisahan Unit Usaha Syariah	-	490.000	Effect of spin-off Sharia Unit
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	36.682	79.292	Non-controlling interest on net profit of Subsidiary
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal Entitas Anak	-	(2.110)	Non-controlling interest on equity of Subsidiary
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	2.944	-	Non Controlling Interest on other comprehensive income
Saldo akhir	**606.808**	**567.182**	**Ending balance**

28. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

28. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

The details of the Company's capital stock and stockholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	11.826.853.600	59,99%	1.182.685	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Masyarakat	7.889.308.803	40,01%	788.931	Public
Jumlah	**19.716.162.403**	**100,00%**	**1.971.616**	**Total**

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	11.826.853.600	59,99%	1.182.685	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Shinta Utama	337.924.345	1,71%	33.792	PT Shinta Utama
Enny Kamal, Direktur	1.683.501	0,01%	168	Enny Kamal, Director
Masyarakat	7.549.700.957	38,29%	754.971	Public
Jumlah	**19.716.162.403**	**100,00%**	**1.971.616**	**Total**

Perubahan lembar saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The changes in number of outstanding shares for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of shares issued*	
Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024	19.716.162.403	Balance of the shares as of January 1, 2024 and December 31, 2024
Penambahan modal disetor selama year berjalan	-	Additional issuance during of the year
Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2025	**19.716.162.403**	**Balance of the shares as of December 31, 2025**

Perubahan tambahan modal disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The movements in additional paid-in capital until December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penawaran Umum Perdana tahun 2010	80.000	80.000	Initial Public Offering in 2010
Biaya emisi saham tahun 2010	(4.678)	(4.678)	Shares issuance cost in 2010
Konversi Waran Seri I tahun 2011	89.918	89.918	Conversion of Series I Warrants in 2011
Konversi Waran Seri I tahun 2012	90	90	Conversion of Series I Warrants in 2012
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2012	180.478	180.478	Limited Public Offering I in 2012
Biaya emisi saham tahun 2012	(3.776)	(3.776)	Shares issuance cost in 2012
Konversi Waran Seri I Tahun 2013	371	371	Conversion of Series I Warrants in 2013
Konversi Waran Seri II Tahun 2013	423.821	423.821	Conversion of Series II Warrants in 2013
Konversi Waran Seri I Tahun 2014	935	935	Conversion of Series I Warrants in 2014
Konversi Waran Seri II Tahun 2014	1.151	1.151	Conversion of Series II Warrants in 2014
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	152.411	152.411	Additional issuance through right issue without pre-emptive rights to the existing shareholders
Biaya emisi saham tahun 2014	(227)	(227)	Shares issuance cost in 2014
Konversi Waran Seri I	4.397	4.397	Conversion of Series I Warrants
Konversi Waran Seri II	3.313	3.313	Conversion of Series II Warrants
Konversi Waran Seri II	1.576	1.576	Conversion of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas II tahun 2016	326.782	326.782	Limited Public Offering I in 2016
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	5.234	5.234	Difference between tax amnesty assets and liabilities
Biaya emisi saham tahun 2016	(5.285)	(5.285)	Shares issuance cost in 2016
Konversi Waran Seri II	19.264	19.264	Conversion of Series II Warrants
Konversi Waran Seri III	880	880	Conversion of Series III Warrants
Konversi Waran Seri III tahun 2019	840.000	840.000	Conversion of Series III Warrants in 2019
Konversi Waran Seri III tahun 2020	252.000	252.000	Conversion of Series III Warrants in 2020
Konversi Waran Seri III tahun 2022	1.183.539	1.183.539	Conversion of Series III Warrants in 2022
Jumlah	**3.552.194**	**3.552.194**	**Total**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 10% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang KPMM.

Perusahaan wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar Rp10.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan Peraturan OJK.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains the soundness of capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company's is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as 10% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Company's has complied with OJK regulation regarding CAR.

In the calculations of CAR, the Company's has considered Market Risk using the standard method as stipulated in OJK Regulation, since the Group has a total assets of more than Rp10,000,000.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as at December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
I. Komponen Modal			I. Capital Stock Component
A. Modal Inti	7.624.542	6.930.875	A. Core Capital
B. Modal Pelengkap	635.042	641.610	B. Supplementary Capital
II. Jumlah modal	8.259.584	7.572.485	II. Total Capital Stock
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			III. Risk Weighted Assets
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.913.094	14.517.860	Credit risk after considering spesific risk
Risiko pasar	3.221.216	2.981.680	Market risk
Risiko operasional	6.332.514	6.723.016	Operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	23.466.824	24.222.556	Total risk weight assets for credit, market and operational risk
IV. Risiko Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia			IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	59,37%	52,16%	CAR with credit risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	48,20%	43,27%	CAR with credit and market risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	40,80%	35,65%	CAR with credit and operational risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	35,20%	32,26%	CAR with credit, operational and market risk
V. Risiko Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan berdasarkan profil risiko	10%	10%	V. Minimum Capital Adequacy Ratio based on the profile risk

29. Waran

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III secara cuma-cuma sejumlah 4.357.096.148 waran yang melekat pada saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Setiap pemegang satu (1) saham baru Perusahaan berhak memperoleh empat (4) waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp625 (dalam Rupiah penuh) dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021.

Tanggal masa laku Waran Seri III berakhir pada 12 Mei 2021 dan sebanyak 21.031.543 Waran Seri III tidak dikonversikan menjadi saham.

29. Warrants

On April 27, 2016, the Company's issued attached 4,357,096,148, Series III Warrants, free of charge, to be issued in the Limited Public Offering II. Each holder of one (1) new shares of the Company's is entitled to four (4) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company's at an exercise price a Rp625 (in full Rupiah) per share and can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021.

The validity period of the Series III Warrants ended on May 12, 2021 and 21,031,543 Series III Warrants were not converted into shares.

30. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah / 30. Interest Revenues and Sharia Income

	2025	2024	
Pendapatan bunga			Interest revenues
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan	1.000.841	1.539.973	Loans
Efek-efek	926.613	971.883	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	232.034	155.235	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	75.911	10.836	Securities purchased under agreements to resell
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	15.931	19.923	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	2.251.330	2.697.850	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit yang diberikan	27.906	47.198	Loans
Efek-efek	62.141	76.201	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	134.670	187.513	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	5.852	10.151	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	230.569	321.063	Subtotal
Jumlah pendapatan bunga	2.481.899	3.018.913	Total interest revenues
Pendapatan syariah			Sharia incomes
Rupiah			Rupiah
Piutang dan pembiayaan syariah	217.078	477.150	Sharia receivables and financing
Efek-efek	321.617	237.438	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.537	46.598	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.204	3.829	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	557.436	765.015	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Piutang dan pembiayaan syariah	5.811	3.185	Sharia receivables and financing
Efek-efek	653	654	Securities
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.439	1.136	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	9.903	4.975	Subtotal
Jumlah pendapatan syariah	567.339	769.990	Total sharia incomes
Jumlah	**3.049.238**	**3.788.903**	**Total**

31. Beban Bunga dan Beban Syariah / 31. Interest Expenses and Sharia Expenses

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expenses
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	367.559	335.289	Time deposits
Tabungan	251.708	184.166	Saving deposits
Giro	113.019	98.447	Demand deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 48c)	94.811	96.764	Premium on Government guarantee (Note 48c)
Obligasi subordinasi	33.942	33.494	Subordinated bonds
Simpanan dari bank lain	11.730	19.891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	3.127	38.021	Securities sold under agreements to repurchase
Jumlah	875.896	806.072	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	8.446	18.575	Time deposits
Giro	4.845	4.501	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	239	460	Deposits from other banks
Jumlah	13.530	23.536	Subtotal
Jumlah beban bunga	889.426	829.608	Total interest expenses

	2025	2024	
Beban syariah			Sharia expenses
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	160.602	215.329	Time deposits
Tabungan	85.404	93.307	Saving deposits
Giro	21.402	26.432	Demand deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 48c)	19.610	20.249	Premium on Government guarantee (Note 48c)
Simpanan dari bank lain	15.336	4.647	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	798	68	Securities sold under agreements to repurchase
Jumlah	303.152	360.032	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	3.176	324	Demand deposits
Deposito berjangka	522	43	Time deposits
Tabungan	7	2	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	-	86	Deposits from other banks
Jumlah	3.705	455	Subtotal
Jumlah beban syariah	306.857	360.487	Total sharia expenses
Jumlah	**1.196.283**	**1.190.095**	**Total**

32. Beban Umum dan Administrasi / 32. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Perbaikan dan pemeliharaan	415.178	424.876	Repairs and maintenance
Asuransi	319.064	383.730	Insurance
Umum	290.632	288.076	General
Komunikasi	77.044	94.445	Communications
Sewa gedung	42.808	47.036	Building rent
Promosi	39.197	42.702	Promotions
Transportasi	36.671	33.304	Transportation
Cetakan dan alat tulis	25.481	25.692	Printing and stationery
Listrik dan air	23.212	25.611	Electricity and water
Pendidikan dan pengembangan	36.185	29.052	Education and training
Jasa profesional	22.501	25.749	Profesional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 43)	20.439	26.752	Long term employee benefits (Note 43)
Perjalanan dinas	9.740	9.747	Travel
Jumlah	**1.358.152**	**1.456.772**	**Total**

33. Beban Tenaga Kerja / 33. Personnel Expenses

	2025	2024	
Gaji	767.054	685.225	Salaries
Tunjangan hari raya	64.779	57.247	Allowances for Hari Raya
Tunjangan lainnya	614.937	540.037	Other allowance
Jumlah	**1.446.770**	**1.282.509**	**Total**

34. Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan / 34. Impairment Losses Expenses (Reversal) on Financial Assets

	2025	2024	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	(265.344)	45.631	Loans and receivables/ sharia financing
Efek-efek dan penempatan	38.600	3.388	Securities and placements
Akseptasi	14	(1.545)	Acceptances
Lainnya	10.544	(3.936)	Others
Jumlah	**(216.186)**	**43.538**	**Total**

35. Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain / 35. Other Operating Revenue - Others

	2025	2024	
Pendapatan dari klaim asuransi	69.676	-	Revenue from insurance claim
Pendapatan *Safe Deposit Box*	8.024	7.877	Income from safe deposit box
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	1.132	-	Reversal of impairment losses on non-financial assets
Keuntungan penjualan AYDA	1.446	11	Gain on sale of foreclosed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	690	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Lain-lain	7.042	11.011	Others
Jumlah	**87.320**	**19.589**	**Total**

36. Beban Operasional Lainnya - Lain-lain / 36. Other Operating Expenses - Others

	2025	2024	
Kerugian dari tindakan kecurangan	5.132	2.495	Loss from fraud
Beban tanggung jawab sosial	4.808	5.295	Corporate social responsibility
Biaya zakat, infaq, dan sedekah	2.767	4.334	Obligatory charities
Hapus buku aset tetap (Catatan 13)	2.225	66	Loss on write-off of property and equipment (Note 13)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.201	-	Loss on sale of property and equipment (Note 13)
Kerugian penjualan AYDA	-	1.323	Loss on sale of foreclosed assets
Lain-lain	2.276	2.125	Others
Jumlah	**18.409**	**15.638**	**Total**

37. Pajak Penghasilan / 37. Income Tax

a. Beban Pajak / a. Tax Expense

Beban pajak terdiri dari: / Tax expense consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini - Bank	30.872	51.896	Current tax - Bank
Pajak kini - Entitas Anak	-	42.254	Current tax - Subsidiary
Pajak tangguhan - Bank	36.082	(557)	Deferred tax - Bank
Pajak tangguhan - Entitas Anak	130.345	(24.914)	Deferred tax - Subsidiary
Jumlah	**197.299**	**68.679**	**Total**

b. Pajak Kini / b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	519.729	438.816	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	205.208	179.160	Net profit (loss) of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	314.521	259.656	Income before income tax - Bank
Perbedaan temporer	(189.907)	2.933	Temporary differences
Perbedaan tetap	37.870	10.548	Permanent differences
Jumlah	(152.037)	13.481	Total
Laba kena pajak - Bank	**162.484**	**273.137**	**Taxable income - Bank**

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini - Bank	30.872	51.896	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - Entitas Anak	-	42.254	Current tax expense - Subsidiary
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan pasal 25 - Bank	(40.132)	(49.348)	Less prepaid income tax - Article 25 - Bank
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan pasal 25 - Entitas Anak	(31.871)	(39.401)	Less prepaid income tax - Article 25 - Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 21)/ Uang Muka Pajak (Catatan 16)	**(41.131)**	**5.401**	**Current tax payable (Note 21)/ Prepaid Tax (Note 16)**

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	678	259	937	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	7.093	3.075	2.907	13.075	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	49.343		(76.932)	(27.589)	Unrealized gain of marketable securities on increase at fair value through other comprehensive income
Cadangan bonus	8.268	(6.368)		1.900	Bonus reserved
Penyusutan aset tetap	(99.385)	6.859		(92.526)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	2.701	783		3.484	Right-of-used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	118.982	(40.690)		78.292	Allowances for impairment losses on earning assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bank - bersih	87.680	(36.082)	(74.025)	(22.427)	Deferred tax assets - Bank - net
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	173.681	(130.344)	(1.695)	41.642	Deferred tax assets - Subsidiary - net
Jumlah	**261.361**	**(166.426)**	**(75.720)**	**19.215**	**Total**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan/ *Deffered tax assets adjustment*	Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	524	-	-	154	-	678	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	6.730	(1.124)	-	752	735	7.093	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	28.233	-	-	-	21.110	49.343	Unrealized gain of marketable securities on increase at fair value through other comprehensive income
Cadangan bonus	-	-	-	8.268	-	8.268	Bonus reserved
Penyusutan aset tetap	(112.052)	1.994	-	10.673	-	(99.385)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	2.111	-	-	590	-	2.701	Right-of-used assets
Cadangan tunjangan bonus							Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	289.022	(150.160)	-	(19.880)	-	118.982	Allowances for impairment losses on earning assets
Aset pajak tangguhan - Bank - bersih	214.568	(149.290)	-	557	21.845	87.680	Deferred tax assets - Bank - net
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	-	149.290	23.572	1.342	(523)	173.681	Deferred tax assets - Subsidiary - net
Jumlah	**214.568**	**-**	**23.572**	**1.899**	**21.322**	**261.361**	**Total**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	519.729	438.816	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku - Bank	59.759	49.335	Income tax expense at prevailing tax rate - Bank
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku - Entitas Anak	45.145	39.415	Income tax expense at prevailing tax rate - Subsidiary
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Lain-lain	8.295	3.501	Others
Kerugian fiskal yang tidak dipergunakan	84.100	-	Unutilized Fiscal Loss
Jumlah - bersih	92.395	3.501	Net
Koreksi atas beban pajak	-	(23.572)	Adjustment on income tax
Jumlah beban pajak	**197.299**	**68.679**	**Total Tax Expense**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Bank sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas, yakni menjadi 19% pada tahun pajak 2025 dan 2024.

The Bank as a domestic public company tax payer which meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above, i.e., 19% for 2025 and 2024 fis-cal years.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025, telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025, have been calculated using the tax rates that are estimated to be valid at the time of realization.

38. Laba per Saham Dasar / 38. Earnings per Share

	2025	2024	
Laba bersih	285.748	290.845	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	19.716.162.403	19.716.162.403	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Dasar	14,49	14,75	Basic

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / 39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Bank adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam Grup Sinar Mas:

a. Pemegang Saham Pengendali Bank, yaitu PT Sinarmas Multiartha Tbk.
b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Pemegang Saham Pengendali Bank.
c. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

Other than the key management personnel, the related parties of the Bank represent companies under the Sinar Mas Group:

a. The Controlling Shareholder of the Bank, PT Sinarmas Multiartha Tbk.
b. Companies owned by the Bank's Controlling Stockholders, either directly or indirectly.
c. Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel.

Transaksi Pihak Berelasi / Transactions with of Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Accounts involved in transactions with related parties are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas/dan dana syirkah temporer *Percentage of Total Assets/Liabilities/Syirkah Temporary Funds* %	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas/dan dana syirkah temporer *Percentage of Total Assets/Liabilities/Syirkah Temporary Funds* %	
Aset					**Assets**
Efek-efek	1.177.307	2,02	1.079.140	1,94	Securities
Kredit	232.032	0,40	297.395	0,53	Loans
Pendapatan yang masih akan diterima	500	0,00	143	0,00	Accrued incomes
Biaya dibayar dimuka	1.357	0,00	4.280	0,01	Prepaid expenses
Aset lain-lain	28.566	0,05	35.584	0,06	Other assets
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas segera	365	0,00	314	0,00	Liabilities immediately payable
Simpanan	4.925.382	11,80	5.634.290	14,05	Deposits
Beban yang masih harus dibayar	1.986	0,00	1.647	0,00	Accrued expenses
Dana Syirkah Temporer					**Temporary Syirkah Funds**
Simpanan	849.464	11,78	195.989	2,83	Deposits

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kredit *channeling* masing-masing sebesar Rp244.673 dan Rp156.719 dan saldo kredit *joint financing* masing-masing sebesar Rp1.365.518 dan Rp1.796.958 disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 9).

b. As of December 31, 2025 and 2024, loan channeling amounted to Rp244,673 and Rp156,719, respectively, and joint financing amounted to Rp1,365,518 and Rp1,796,958, respectively, were disbursed through related parties (Note 9).

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset ijarah *channeling* masing-masing sebesar Rpnihil dan Rpnihil disalurkan melalui pihak berelasi.

c. As of December 31, 2025 and 2024, ijarah assets channeling amounted to Rpnil and Rpnil, respectively, were disbursed through related parties.

d. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.202 dan Rp4.997, atau masing-masing 0,60% dan 0,13% dari jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah.

d. Interest income and sharia income from related parties amounted to Rp18,202 and Rp4,997, or 0.60% and 0.13%, respectively, of total interest income and sharia income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Beban bunga dan beban syariah yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp93.077 dan Rp89.732, atau masing-masing 7,78% dan 7,54%, dari jumlah beban bunga dan beban syariah.

e. Interest expenses and sharia expenses paid to related parties amounted to Rp93,077 and Rp89,732 or 7.78% and 7.54%, respectively of total interest expense and sharia expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

f. Beban umum dan administrasi yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp32.123 dan Rp29.925 atau masing-masing 2,37% dan 2,05% dari jumlah beban umum dan administrasi.

f. General and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp32,123 and Rp29,925 or 2.37% and 2.05%, respectively, of total general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

g. The Group's provides compensation to the key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management during the year were as follows:

	2025						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00%	74.206	100,00%	8.044	97,72%	320.749	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	0,00%	-	0,00%	-	2,28%	7.477	Termination benefits
Jumlah	**100,00%**	**74.206**	**100,00%**	**8.044**	**100,00%**	**328.226**	**Total**

	2024						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00%	28.604	100,00%	5.999	96,87%	196.960	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	0,00%	-	0,00%	-	3,13%	6.371	Termination benefits
Jumlah	**100,00%**	**28.604**	**100,00%**	**5.999**	**100,00%**	**203.331**	**Total**

h. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (berupa *letter of credit* dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp50.287 dan Rp114.779 (Catatan 40). Saldo jaminan tunai dari pihak berelasi sehubungan dengan transaksi *letter of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp178.816 dan Rp366.935.

i. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup, kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp968.628 dan Rp917.905 (Catatan 13).

j. Bank menandatangani asuransi kredit dengan PT Asuransi Simas Insurtech, dengan manfaat sampai dengan 15 November 2025 (Catatan 12).

k. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan dan manajemen kunci lainnya.

l. Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi, untuk mengatur program pensiun (Catatan 43).

h. As of December 31, 2025 and 2024, the total commitments and contingent transactions (which consist of letters of credit and bank guarantees) with related parties amounted to Rp50,287 and Rp114,779, respectively (Note 40). The outstanding margin deposits from related parties relating to the letters of credit and bank guarantees amounted to Rp178,816 and Rp366,935 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

i. As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas with a total coverage amounted to Rp968,628 and Rp917,905, respectively (Note 13).

j. The Bank signed credit insurance with PT Asuransi Simas Insurtech, with benefits until November 15, 2025 (Note 12).

k. As of December 31, 2025 and 2024, there are no major members or groups of shareholders who are also employees and other key management.

l. The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa, a related party, to manage the pension program (Note 43).

40. Komitmen dan Kontinjensi

a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing

40. Commitments and Contingencies

a. Spot and forward purchases and sales of foreign currencies

	2025	2024	
Pembelian tunai mata uang asing (*spot dan forward)*			Spot and forward contracts to purchased of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	329.656	177.045	U.S.Dollar
Yen Jepang	15.038	-	Japanese Yen
Yuan China	15.007	-	China Yuan
Euro	37.675	-	Euro
Dolar Australia	3.346	-	Australian Dollar
Jumlah	**400.722**	**177.045**	**Total**
Penjualan tunai mata uang asing (*spot dan forward)*			Spot and forward contracts to sell of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	853.543	523.892	U.S.Dollar
Yen Jepang	55.748	-	Japanese Yen
Euro	35.228	-	Euro
Jumlah	**944.519**	**523.892**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025, transaksi *spot* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari dan 1 hari sampai 38 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024, transaksi *spot, forward,* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari, 1 hari sampai 40 hari, dan 1 hari sampai 56 hari.

As of December 31, 2025, the above spot and swap transactions are normally settled in 1 day to 2 days and 1 day to 38 days, respectively.

As of December 31, 2024, the above spot, forward, and swap transactions are normally settled in 1 day to 2 days, 1 days to 40 days, and 1 day to 56 days, respectively.

b. Grup memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada debitur dengan rincian sebagai berikut:

b. The Group have commitments and contingent receivables and liabilities under export-import transaction, guarantees given, and loans given to debtors as follows:

	2025	2024	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.189.106	512.494	Unused loan commitments granted to debtors
Irrevocable letters of credit	57.709	29.011	Irrevocable letters of credit
Jumlah	**1.246.815**	**541.505**	**Total**
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.828	32.107	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	378.638	789.456	Bank guarantees
Jumlah bersih	**(362.810)**	**(757.349)**	**Net**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa *letters of credit* dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp50.287 dan Rp114.779 (Catatan 39).

As of December 31, 2025 and 2024, commitment and contingent transactions consisting of letters of credit and bank guarantees with related parties amounted to Rp50,287 and Rp114,779, respectively (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jangka waktu untuk *letter of credit* masing-masing berkisar antara 1 - 3 bulan, dan 1 - 3 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 - 63 bulan dan 2 - 60 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, the average terms of letters of credit are from 1 month until 3 months and 1 month until 3 months, respectively, while for bank guarantees are from 1 month until 63 months and 2 month until 60 months, respectively.

Saldo *Letter of Credit* yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.450 dan Rp69.

Letters of credit outstanding secured by cash collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,450 and Rp69, respectively.

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp252.589 dan Rp523.454.

Bank guarantees secured by cash collateral as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp252,589 and Rp523,454, respectively.

41. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates are as follows:

		Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*		
		2025	**2024**	
Aset				Assets
Kas	USD	39.326	59.594	Cash
	SGD	6.839	9.859	
	CNY	1.215	2.566	
	EUR	11.833	8.798	
	AUD	6.352	2.904	
	JPY	763	2.245	
	HKD	542	1.114	
	GBP	1.186	1.036	
	SAR	11.073	8.296	
Giro pada Bank Indonesia	USD	179.225	673.985	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	USD	714.923	1.274.611	Demand deposits with other banks
	AUD	52.388	546.101	
	SGD	92.865	101.321	
	CNY	23.798	34.985	
	EUR	38.343	21.055	
	JPY	57.386	11.275	
	HKD	4.694	3.594	
	NZD	3.186	3.548	
	SAR	4.281	3.011	
	GBP	14.257	2.347	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	2.084.601	3.992.026	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	USD	954.941	742.817	Securities
	EUR	-	24.098	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	USD	314.655	413.999	Loan and receivables/ sharia financing
Tagihan akseptasi	USD	22.399	30.762	Acceptance receivables
	EUR	22.903	-	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	15.790	14.231	Accrued incomes
Aset ijarah	USD	72.321	-	Ijarah assets
Aset lain-lain	USD	4.695	2.161	Other assets
Jumlah Aset		4.756.780	7.992.339	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Libilitas segera	USD	4.367	1.957	Liabilities immediately payable
	SGD	388	354	
	EUR	-	4	
Simpanan	USD	3.768.466	6.591.051	Deposits
	AUD	60.938	549.644	
	SGD	96.878	104.824	
	EUR	39.738	45.984	
	CNY	38.202	36.969	
	JPY	16.622	7.012	
	SAR	4.705	2.839	
	GBP	379	1.027	
	NZD	702	1.023	
Liabilitas akseptasi	USD	22.404	30.778	Acceptance payables
	EUR	22.911	-	
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	USD	6.022	357	Estimated losses on commitment and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	USD	534	600	Accrued expenses
	AUD	1	-	
Liabilitas lain-lain	USD	1.647	147.630	Other liabilities
	SGD	14	13	
Jumlah Liabilitas		4.084.918	7.522.066	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Simpanan	USD	81.139	193.139	Deposits
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer		4.166.057	7.715.205	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Aset Bersih		**590.723**	**277.134**	**Net Assets**

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 52h.

b. Net Open Position (NOP)

Net Open Position in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 52h.

42. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas:

42. Fair Value Measurement

The following table presents the fair value measurement of assets and liabilities:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair Value Measurement Using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observarable Inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant Unobservarable Inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar :					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit and loss**
Efek-efek	6.066.228	6.066.228	-	-	Securities
Tagihan derivatif	5.225	5.225	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at fair value through other comprehensif income**
Efek-efek	13.388.299	13.388.299	-	-	Securities
Aset tetap yang dicatat pada nilai revaluasi					**Property and equipment carried revalued amount**
Tanah dan bangunan	579.816	-	652.720	-	Land and buildings
Aset yang nilai wajarnya disajikan :					***Assets for which fair values are disclosed:***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.655.557	8.655.557	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	6.535.561	6.535.561	-	-	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - bersih	1.394.940	-	1.394.940	-	Securities bought under agreements to repurchase - net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bersih	10.966.734	-	10.966.734	-	Loans and receivables/ sharia financing - net
Tagihan akseptasi - bersih	161.224	-	161.224	-	Acceptance receivables - net
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar :					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at fair value through profit and loss**
Liabilitas derivatif	1.550	1.550	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Obligasi subordinasi	500.000	498.496	-	-	Subordinated bonds

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair Value Measurement Using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observarable Inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant Unobservarable Inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit and loss**
Efek-efek	3.526.237	3.526.237	-	-	Securities
Tagihan derivatif	1.855	1.855	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at fair value through other comprehensif income**
Efek-efek	12.032.034	12.032.034	-	-	Securities
Aset tetap yang dicatat pada nilai revaluasi					**Property and equipment carried revalued amount**
Tanah dan bangunan	608.441	-	652.750	-	Land and buildings
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.725.976	8.725.976	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.565.005	6.565.005	-	-	Securities
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali - bersih	192.215	-	192.215	-	Securities bought under agreements to repurchase - net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bersih	12.806.287	-	12.806.287	-	Loans and receivables/ sharia financing - net
Tagihan akseptasi - bersih	38.129	-	38.129	-	Acceptance receivables - net
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar :					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at fair value through profit and loss**
Liabilitas derivatif	1.746	1.746	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Obligasi subordinasi	500.000	451.887	-	-	Subordinated bonds

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki *Level* 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki *Level* 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki *Level* 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Nilai wajar tidak diungkapkan untuk instrumen keuangan Perusahaan yang nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya serta instrumen keuangan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal karena tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif atau tidak memiliki jatuh tempo yang pasti.

The fair value of financial instruments are no longer disclosed when the carrying values approximates the fair value and financial instruments with determinable fair value because they have no quoted price in active market or do not have specific due date.

43. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 13 Maret 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran Perusahaan) jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 4.749 dan 4.708 karyawan periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

43. Long-term Employee Benefits Liability

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Jiwa.

The latest actuarial calculation of the long-term employee benefits liability is performed by Indra Catarya Situmeang and Partner: Actuarial Consultant Office (KKA), an independent actuary, with the latest report dated March 13, 2026.

Number of eligible employees (Company contribution) is 4,749 and 4,708 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	120.775	93.240	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(34.268)	(48.491)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**86.507**	**44.749**	**Total long-term employee benefits liability**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	17.266	13.845	Current service costs
Biaya jasa lalu	474	-	Past service costs
Biaya bunga neto	6.583	5.291	Net interest expenses
Pendapatan bunga dari aset program	(3.884)	(3.192)	Interest revenue from asset program
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	10.808	Excess in benefit payment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	20.439	26.752	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-kerugian/(keuntungan) aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain	21.319	1.491	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses/(gains) as other comprehensive income
Jumlah	**41.758**	**28.243**	**Total**

Biaya imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.439 dan Rp26.752, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32).

The defined benefit income for the year ended December 31, 2025 and 2024, are Rp20,439 and Rp26,752, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Notes 32).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefit obligations recognized in the consolidated statement of financial position follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	44.749	35.426	Long-term employee benefits liability at beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	20.439	26.752	Long-term employee benefits liability expense (income) during the year
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	21.319	1.491	Other comprehensive losses (gain)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	(10.808)	Excess in benefit payment
Iuran Perusahaan	-	(8.112)	Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	**86.507**	**44.749**	**Long-term employee benefits liability reserve at end of the year**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	48.491	48.593	Balance at the beginning of the year
Kontribusi pemberi kerja	-	8.112	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(17.914)	(11.075)	Benefits paid
Pendapatan bunga dari aset program	3.884	3.192	Interest revenue from asset program
Keuntungan (kerugian) aktuaria-aset program	(193)	(331)	Actuarial gain/(loss)-asset program
Saldo akhir tahun	**34.268**	**48.491**	**Balance at the end of the year**

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program. Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company also invests in property, bonds, hedge funds and cash.

Perusahaan meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

The Company believes that equities instrument offers the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskon tahunan	6,83%	7,14%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2,38%	2,38%	Annual increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan :			Employee turn over
sampai dengan usia 40 tahun	9%	9%	up to the age of 40 years old
sampai dengan saat usia 55 tahun	0%	0%	up to the age of 55 years old
Tabel mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ *Long-term Employee Benefits Increase (Decrease)*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskon	1%	(9.981)	11.343	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	11.748	10.483	Salary growth rate

	2024			
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ *Long-term Employee Benefits Increase (Decrease)*			
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskon	1%	(8.663)	7.837	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.238	(9.013)	Salary growth rate

44. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Sinarmas Tbk No. 78 tanggal 19 Juni 2025 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Nano Syariah Np. 57 tanggal 16 Juni 2025 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba senilai Rp300 untuk cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Sinarmas Tbk No. 21 tanggal 16 Mei 2024 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba konsolidasian yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp10.800 dan Rp10.000.

44. Appropriated Retained Earnings

In the General Meeting of Shareholders, which was stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Sinarmas Tbk No. 78 dated June 19, 2025 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp500 for general reserve.

In the General Meeting of Shareholders, which was stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Nano Syariah No. 57 dated June 16, 2025 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp300 for general reserve.

In the General Meeting of Shareholders, which was stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Sinarmas Tbk No. 21 dated May 16, 2024 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp500 for general reserve.

As fo December 31, 2025 and 2024, outstanding consolidated appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp10,800 and Rp10,000, respectively.

45. Kontinjensi

Grup menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

45. Contingencies

The Group is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Company's management and legal counsels believe that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

46. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni pemasaran dan kredit, *treasury*, dan ekspor-impor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan, sebagai berikut:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

46. Segment Information

a. Operating Segments

The Company's segment information is presented based on its business activities, namely marketing and credit, treasury, and trade finance. These business activities are the basis of Company's operating segment information, which follows:

Consolidated statement of profit or loss and comprehensive income:

2025

	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Bank Umum Syariah/ *Sharia Bank*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	1.028.747	1.452.187	965	222.889	344.450	3.049.238	Interest revenues and sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya	212.177	144.584	6.922	327.430	7.901	699.014	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan	1.240.924	1.596.771	7.887	550.319	352.351	3.748.252	Total Revenues
Beban							Expenses
Beban bunga dan beban syariah	(840.388)	(49.038)	-	(290.723)	(16.134)	(1.196.283)	Interest expenses and sharia expenses
Beban operasional lainnya	(33.188)	(11.080)	(2.620)	(17.882)	-	(64.770)	Other operating expenses
Jumlah Beban	(873.576)	(60.118)	(2.620)	(308.605)	(16.134)	(1.261.053)	Total Expenses
Pendapatan segmen - bersih						2.487.199	Segment revenues - net
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						1.151.965	Unallocated revenues
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(3.119.435)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						519.729	Profit before tax
Beban pajak						(197.299)	Tax expense
Laba bersih						322.430	Net income

2024

	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Bank Umum Syariah/ *Sharia Bank*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	1.587.171	1.429.107	2.635	480.336	289.654	3.788.903	Interest revenues and sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya	231.018	208.066	6.806	65.119	1.141	512.150	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan	1.818.189	1.637.173	9.441	545.455	290.795	4.301.053	Total Revenues
Beban							Expenses
Beban bunga dan beban syariah	(737.743)	(91.865)	-	(355.686)	(4.801)	(1.190.095)	Interest expenses and sharia expenses
Beban operasional lainnya	(129.718)	(10.487)	322	782	-	(139.101)	Other operating expenses
Jumlah Beban	(867.461)	(102.352)	322	(354.904)	(4.801)	(1.329.196)	Total Expenses
Pendapatan segmen - bersih						2.971.857	Segment revenues - net
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan						464.198	Unallocated revenues
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(2.997.239)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						438.816	Profit before tax
Beban pajak						(68.679)	Tax expense
Laba bersih						370.137	Net income

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statement of financial position:

	2025						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Bank Umum Syariah/ *Sharia Bank*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah *Total*	
Aset							Assets
Aset segmen	8.770.952	37.141.542	161.224	3.002.904	6.511.208	55.587.830	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.656.657	Unallocated assets
Jumlah Aset						58.244.487	Total Assets
Liabilitas							Liabilitas
Liabilitas segmen	39.724.216	510.115	162.221	502.232	450.000	41.348.784	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						404.561	Unallocated liabilities
Dana Syirkah Temporer				7.158.547	50.000	7.208.547	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer						48.961.892	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds

	2024						
	Bank Umum/ *Commercial Bank*			Bank Umum Syariah/ *Sharia Bank*			
	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade Finance*	Pemasaran dan Kredit/ *Marketing and Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Jumlah *Total*	
Aset							Assets
Aset segmen	10.873.278	32.539.963	38.129	2.708.864	6.600.417	52.760.651	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.863.782	Unallocated assets
Jumlah Aset						55.624.433	Total Assets
Liabilitas							Liabilitas
Liabilitas segmen	36.720.261	1.392.278	185.275	1.364.310	-	39.662.124	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						437.166	Unallocated liabilities
Dana Syirkah Temporer				6.925.521	-	6.925.521	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer						47.024.811	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds

b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segments

Interest revenues and sharia income based on geographical segments are as follows:

	2025	2024	
DKI Jakarta	2.578.140	3.365.083	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	219.073	176.991	Java Island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	158.485	135.692	Sumatera Island
Pulau Sulawesi dan Maluku	35.100	43.752	Sulawesi and Maluku Island
Pulau Kalimantan	37.010	39.272	Kalimantan Island
Pulau Bali dan Lombok	23.579	28.113	Bali and Lombok Island
Jumlah	**3.051.387**	**3.788.903**	**Total**

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan atas aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut adalah sebagai berikut:

The carrying values of segment assets and additions to property and equipment classified based on geographical region or location of the assets are as follows:

	Nilai Tercatat Aset Segmen/ *Carrying Values of Segment Assets*		Penambahan Aset Tetap/ *Additions to Property and Equipment*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
DKI Jakarta	50.678.851	48.424.115	185.122	102.222	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	2.372.117	1.973.918	(4.188)	26.810	Java Island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	1.492.804	1.349.371	(4.343)	11.438	Sumatera Island
Pulau Sulawesi dan Maluku	356.077	405.503	(1.027)	4.137	Sulawesi and Maluku Island
Pulau Kalimantan	494.462	321.597	(779)	4.548	Kalimantan Island
Pulau Bali dan Lombok	193.482	286.111	(786)	4.448	Bali and Lombok Island
Pulau Papua	37	36	(317)	(595)	Papua Island
Jumlah	**55.587.830**	**52.760.651**	**173.682**	**153.008**	**Total**

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal Grup telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat *(Good Corporate Governance).* Sebagai tanggapan terhadap kondisi tersebut, Grup telah mengimplementasikan kerangka menajemen risiko yang memadai mengacu pada pilar-pilar dan ketentuan yang tercantum dalam peraturan dan ketentuan otoritas yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Grup, yang meliputi:

a. Pengawasan Aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;
d. Sistem pengendalian internal.

Kerangka tersebut digunakan Grup sebagai bagian integral dari menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna mempertahankan tingkat kesehatan bank dan memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dimitigasi dan dilaporkan dengan baik serta aktivitas usaha yang dilakukan Grup tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Grup atau dapat mengganggu kelangsungan usaha Grup.

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

Group realizes that the Group's external and internal environment has developed, followed by the increasingly complex risks of Banking business activities and the increasing need for good corporate governance practices. In response to these conditions, the Group has implemented an adequate risk management framework referring to the pillars and provisions contained in the rules and regulations of the authorities which are adjusted to the objectives, policies, size and complexity of the business as well as the Group's capabilities, which include:

a. Active Oversight from the Board of Commissioners and Directors;
b. Adequacy of policies, procedures, and determination of limits;
c. Adequacy of the identification, measurement, supervision and risk control processes, as well as the risk management information system;
d. Internal control system.

This framework is used by the Group as an integral part of establishing strategy, organizational structure, policies and guidelines as well as strengthening risk management infrastructure to maintain the soundness of the bank and ensure that all risks faced can be properly identified, measured, controlled, mitigated and reported as well as the business activities conducted by the Group do not cause losses that exceed the Group's capabilities or may interfere with the Group's business continuity.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara konsolidasi baik dari sisi Bank Sinarmas selaku induk perusahaan maupun Bank Nano Syariah selaku anak usaha, antara lain terkait pengelolaan risiko atas produk-produk dana pihak ketiga, portofolio kredit dan pembiayaan, pengelolaan likuiditas, dan aktivitas operasional.

The implementation of risk management is carried out in a consolidated manner from both Bank Sinarmas as the parent company and Bank Nano Syariah as the subsidiary, including aspects related to the management of risks associated with third-party funds, credit and financing portfolios, liquidity management, and operational activities.

Grup telah menerapkan konsep 3 (tiga) Lapis Model (*three lines model*), membagi fungsi-fungsi di dalam organisasi yang terlibat di dalam manajemen risiko menjadi tiga kelompok, yaitu pemilik risiko (*risk owner*), pengawas risiko (*risk overseer*), dan penyedia pemastian independen. Di samping itu, organisasi dapat pula melibatkan pihak eksternal sebagai lini tambahan.

The Group has implemented the concept of 3 (three) lines of model, dividing the functions within the organization involved in risk management into three groups, namely risk owner, risk overseer, and independent assurance provider. In addition, the organization can also involve external parties as an additional lines.

Lini pertama adalah pemilik risiko yang bertanggung jawab mengelola risiko, dan menerapkan pengendalian internal dalam pekerjaan sehari-hari, serta melakukan tindakan korektif dalam mengatasi kelemahan pada proses dan pengendalian. Lini kedua adalah fungsi atau unit organisasi yang membantu membangun dan memantau pengendalian lini pertama serta memastikan lini pertama melakukan tanggung jawabnya dengan memadai. Fungsi ini dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko (*risk management group),* satuan kerja kepatuhan (*compliance group*), dan penjaminan mutu (*quality assurance*). Lini ketiga adalah *audit internal* yang memastikan secara independen pelaksanaan dari lini pertama dan lini kedua terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk lini tambahan dilakukan oleh auditor eksternal dan regulator yang memberikan tambahan informasi penerapan manajemen risiko bank kepada para pemangku kepentingan.

The first line is the risk owner who is responsible for managing risk, and implementing internal controls in daily work, as well as taking corrective actions in overcoming weaknesses in processes and controls. The second line is a function or organizational unit that helps build, monitor the first line of controls, and ensure that the first line carries out its responsibilities adequately. This function is carried out by the risk management group, the compliance group and quality assurance. The third line is internal audit, which independently ensures the implementation of the first and second lines of governance, risk management and internal control. Additional lines are carried out by external auditors and regulators who provide additional information on the implementation of bank risk management to stakeholders.

Pada Semester II Tahun 2025, Perusahaan secara berkesinambungan akan dan/atau telah melakukan beberapa upaya dalam penyempurnaan proses kredit dan *monitoring* kredit untuk meminimalkan risiko kredit. Di antaranya upaya yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

In Second Semester of 2025, the Company will continuously and/or has made several efforts to improve the credit process and credit monitoring to minimize credit risk. Among the efforts that the Company has made include:

- Melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman, *Standar Operating Procedure* (SOP), Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), Surat Keputusan (SK) untuk menyempurnakan proses kredit secara *end to end* disesuaikan dengan perubahan faktor atau stratejik bisnis, eksposur risiko, profil risiko dan ketentuan regulator yang berlaku;

- Updating Policies, Guidelines, Standar Operating Procedure (SOP), Implementation Instructions (Juklak), and Decrees (SK) to improve the credit process end-to end adjusted to changes in business factors or strategies, risk exposure, risk profiles and applicable regulatory requirements;

- Mengoptimalkan peningkatan kredit sesuai Rencana Bisnis Perusahaan dengan penyaluran kredit yang dilakukan secara *prudent* dan menerapkan prinsip kehati-hatian kepada debitur dengan mempertimbangkan sektor yang masih potensial dan yang masih memiliki prospek usaha, agunan aset tetap dan/atau skema penjaminan kredit melalui lembaga penjaminan untuk meminimalkan risiko kredit;

- Optimize credit increase according to the Company's Business Plan by channeling credit in a prudent manner and applying the principle of prudence to debtors by considering sectors that have potential and those that still have business prospects, fixed asset collateral and/or credit guarantee schemes through guarantee institutions to minimize credit risk;

- Melakukan peningkatan frekuensi dan kualitas pemantauan kredit, monitoring pembayaran angsuran/kewajiban debitur/ nasabah serta melakukan *follow up* dan memenuhi komitmen atas temuan/ rekomendasi OJK, meningkatkan efektifitas dan efisiensi penagihan kredit bermasalah, serta memantau kondisi usaha debitur melalui indikator *Early Warning;*

- Increase the frequency and quality of credit monitoring, monitoring of installment payments/customer obligations and conducting follow-up and fulfilling commitments on findings/recommendations from OJK, increasing the effectiveness and efficiency of collecting non-performing loans, and monitor the debtor's business condition through Early Warning indicators;

- Melakukan *trade checking* untuk melihat hubungan kerjasama dan *performance* debitur, memantau realisasi pemenuhan dokumen *covenant* kredit sesuai yang disyaratkan pada *Offering Letter* dan menindaklanjuti apabila terjadi penyimpangan;

- Conducting trade checking to assess the cooperation relationship and performance of the debtor, monitoring the realization of the fulfillment of credit covenant documents as required in Offering Letter, and following up in case of any deviations.

- Melakukan upaya restrukturisasi kepada debitur-debitur yang mengalami penurunan usaha dengan tetap memperhatikan ketentuan baik dari karakter debitur, usaha yang masih berjalan sebagai sumber pembayaran, prospek usaha, masih memiliki kemampuan membayar;

- To undertake restructuring efforts for debtors who are experiencing decline in business while still considering the provisions regarding debtor's character, the business that is still operating as a source of payment, business prospects, and has ability to pay;

- Mengupayakan penyaluran kredit ke sektor usaha yang belum melampaui limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan serta sektor yang termasuk dalam kategori pembiayaan berkelanjutan *(sustainable financing)* dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi Perusahaan;

- Striving for loan distribution to sectors that have not exceeded the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance limits, as well as sectors categorized under sustainable financing, while considerating the Company's economic conditions;

- Memantau *progress* penyelesaian nasabah *Non Performing Loan* dengan memantau ketepatan pembayaran setelah restrukturisasi dilakukan, penagihan yang intensif (lisan atau tertulis), dilakukan lelang/agunan yang diambil alih (AYDA), hapus buku, dan mengoptimalisasi pemulihan kredit bermasalah;

- Monitor the progress of settlement of Non-Performing Loan customers through monitoring the accuracy of payments after the restructuring is carried out, intensive billing (oral or written), conducting auctions/foreclosed assets, write-off, and optimizing the recovery of non-performing loans;

- Optimalisasi penanganan penyelesaian kredit bermasalah dan eksekusi Hak Tanggungan melalui kerjasama dengan pengacara dan balai lelang swasta serta melakukan optimalisasi terhadap proses penagihan, restrukturisasi, pengawasan *progress* penagihan baik pada akun hapus buku, NPL, dan AYDA, serta melakukan kerjasama jasa penagihan melalui pihak ketiga;

- Secara bertahap dan berkesinambungan, Perusahaan berupaya mengurangi eksposur debitur inti, melakukan diversifikasi portofolio secara menyeluruh dengan peningkatan eksposur pada segmen kredit selain *Corporate* yaitu *Commercial, Micro, SME*, *Channelling/Joint Financing, Consumer;*

- Secara bertahap Perusahaan berupaya meningkatkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) guna memitigasi potensi risiko kerugian yang diakibatkan kredit bermasalah akibat penurunan kemampuan bayar atau gagal bayar debitur;

- Melakukan *monitoring* terhadap Penyediaan Dana kepada pihak terkait dan selain pihak terkait sebagaimana yang diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum yang dilakukan secara periodik;

- Melakukan perhitungan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial sesuai yang diatur pada Peraturan Nomor 24/3/PBI/2022 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah;

- Perusahaan melakukan kaji ulang atas penetapan limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, dasar perubahan disesuaikan dengan data *historical* Perusahaan, perubahan strategi dari unit bisinis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, informasi dari *peers* Bank dan statistik perbankan sebagai referensi, serta upaya mengendalikan terkonsentrasinya penyediaan dana namun tetap memperhatikan dampak risikonya terhadap kecukupan permodalan;

- Optimization the handling of non-performing loan settlements and execution of Mortgage Rights through collaboration with lawyers and private auction houses as well as optimization the billing process, restructuring, monitoring the progress of billing both on write off account, NPL, and foreclosed assets, as well as cooperating in collection services through third parties;

- Gradually and continuously, the Company seeks to reduce core debtor exposure, diversifying the portfolio thoroughly by increasing exposure to credit segments beyond Corporate, such as Commercial, Micro, SME, Channelling/Joint Financing, and Consumer;

- Gradually the Company seeks to increase the formation of allowance for impairment losses for Non Performing Loan (NPL) to mitigate the potential risk of loss caused by non-performing loans due to a decrease in the debtor's ability to pay or default;

- Periodically monitor the Provision of Funds to relevant parties and non-relevant parties as stipulated in the OJK provisions on the Maximum Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks;

- Calculate the Macroprudential Inclusive Financing Ratio as stipulated in Regulation Number 24/3/PBI/2022 concerning the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units;

- Company reviews the set limits for Risk Appetite and Risk Tolerance, with any changes based on the Company's historical data, strategy changes from business units outlined in the Bank's Business Plan, information from peer banks, and banking statistics as references, as well as efforts to manage concentrated funding while still considering its impact on capital adequacy;

- Melakukan pemantauan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* untuk rasio NPL *gross* & *net* Perusahaan, NPL per Segmentasi, Sektor Ekonomi Kredit & Surat Berharga Korporasi, Debitur Inti, CKPN untuk NPL Perusahaan, CKPN NPL Individual, CKPN NPL Kolektif, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), BMPK pihak terkait dan selain pihak terkait dan ATMR;

- Monitor Risk Appetite & Risk Tolerance for the Company's NPL gross & net ratio, NPL per Segmentation, Corporate Economic Sector of Loans & Securities, Core Debtors, Allowance for Impairment Losses for Company's NPL, Allowance for Impairment Losses for Individual NPL, Allowance for Impairment Losses for Collective NPL, Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) and monitoring limits for the economic sector of securities, LLL for relevant parties and non- relevant parties;

- Perusahaan telah melakukan uji coba *Contingency Funding Plan* dan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) pada Bank Indonesia (BI) dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* dan memastikan setiap pihak yang ikut dalam menjaga kondisi likuiditas Perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal Perusahaan menghadapi kondisi krisis likuiditas untuk dapat kembali menjadi normal;

- The Company has conducted a trial of the Contingency Funding Plan and Short-Term Liquidity Loan (PLJP) with Bank Indonesia (BI) to raise awareness and ensuring that all parties involved in maintaining the Company's liquidity can carry out their roles and responsibilities if the Company faces a liquidity crisis and needs to return to normal;

- Melakukan uji ketahanan *(stress test)* yang bertujuan untuk mengukur ketahanan Perusahaan dalam menghadapi kondisi ekstrem yang dapat berdampak pada peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL), CKPN Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), serta tekanan terhadap Modal dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR);

- Conducted a stress test aimed at measuring the Company's resilience in facing extreme conditions that could lead to increase of Non-Performing Loans (NPL), Allowance for Impairment Losses (CKPN), and pressure on Capital and the Capital Adequacy Ratio (CAR);

- Perusahaan telah menyampaikan Laporan *Piloting Climate Risk Management* dan *Scenario Analysis* (CRMS) kepada OJK mengacu pada 6 (enam) buku panduan *Climate Risk Management* dan *Scenario Analysis* (CRMS). Hasil simulasi *Climate Risk Stress Testing* (CRST) Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan sangat memadai terjaga dengan baik dan berada lebih tinggi dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik untuk skenario jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang.

- The Company has submitted the Piloting Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report to the Financial Services Authority (OJK), referring to the 6 Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) guidelines. The results of the Climate Risk Stress Testing (CRST) simulation indicate that the Company's Capital Adequacy Ratio (CAR) is sufficiently maintained, well-managed, and remains higher than the Minimum Capital Requirement ratio set by the Financial Services Authority (OJK), for short-term, medium-term, and long-term scenarios.

Dari sisi operasional, Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meminimalkan risiko operasional yang berasal dari sumber-sumber risiko antara lain:

From an operational perspective, the Company makes several efforts to minimize operational risk from risk sources, including:

- Proses Internal: Melakukan kaji ulang berkala terhadap kebijakan, prosedur, melakukan proses *risk assurance* terhadap aktivitas operasional Perusahaan, memberikan rekomendasi perbaikan serta monitoring terhadap implementasinya, serta melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal/eksternal.

- Internal Process: Conduct periodic reviews of policies, procedures, carry out risk assurance processes for the Company's operational activities, provide recommendations for improvement and monitoring of its implementation, as well as follow up on the results of internal/external audit.

- Sistem dan Teknologi: Penerapan proses manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi telah dilaksanakan secara memadai dalam hal pengelolaan pengamanan informasi, pengamanan terhadap data Perusahaan, dan uji coba terhadap pengembangan sistem aplikasi.

- Manusia: Perusahaan memastikan kecukupan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan dan secara berkala berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, sosialisasi, *refreshment risk/fraud awareness* serta Deklarasi Anti Fraud dan Pakta Integritas yang dilakukan secara *online*.

- Faktor eksternal: Perusahaan melakukan pengkinian pedoman bagi pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operational yang mungkin terjadi dari situasi darurat/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem melalui *Business Continuity Management* (BCM) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Selama Semester II Tahun 2025, seluruh aktivitas operasional Perusahaan terkendali dan berjalan dengan baik. Perusahaan semakin memperkuat permodalan tercermin dengan jumlah modal secara individu sebesar Rp8,26 Triliun dan KPMM sebesar 35,20%, serta jumlah modal KPMM secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak sebesar Rp9,04 Triliun dan KPMM sebesar 33,55%.

Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yang antara lain sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya, yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury*, investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan menetapkan limit agar eksposur kredit sesuai dengan *appetite* yang telah ditentukan. Ketentuan limit dibedakan antar setiap segmentasi yaitu *Corporate*, C*hanneling/Joint Financing*, Lembaga Keuangan, Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (SME), Komersial dan Konsumsi.

- System and Technology: The implementation of risk management processes in the use of Information Technology has been carried out adequately in terms of managing information security, securing the Company's data, and testing the development of application systems.

- Humans: The Company ensures the adequacy of the required quantity of human resources and periodically seeks to improve the quality of human resources through online training, socialization, refreshment risk/fraud awareness as well as the online Anti-Fraud Declaration and Integrity Pact.

- External factors: The Company has updated guidelines for comprehensive business continuity management with the aim of anticipating operational risks that may occur from emergency/critical situations due to natural disasters such as floods, earthquakes and other factors such as fires, system disturbances through Business Continuity Management (BCM) and Disaster Recovery Center (DRC).

During Second Semester of 2025, all operational activities of the Company were under control and running smoothly. The Company further strengthened its capital, reflected by an individual capital amount of IDR 8.26 trillion and CAR of 35.20%, as well as the consolidated CAR with Subsidiaries amounting to IDR 9.04 trillion and CAR of 33.55%.

The Company manages 8 (eight) risks as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs as a result of failure of the counterparty to meet its obligations, which arise from the Company's functional activities such as credit (provision of funds), treasury, investment and trade finance.

In managing credit risk, the Company sets limits so that credit exposure is in accordance with the appetite that has been determined. Limit provisions are differentiated between each segment, namely Corporate, Channeling/Joint Financing, Financial Institutions, Micro, Small and Medium Enterprises (SME), Commercial and Consumption.

Risk Management Group (Satuan Kerja Manajemen Risiko) berupaya secara bertahap menyempurnakan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan informasi risiko yang efektif, dan mengkaji secara berkala kerangka manajemen risiko yang ada untuk meminimalisasi berbagai risiko usaha yang dihadapi.

The Risk Management Group seeks to gradually refine the methodology for effective identification, measurement, monitoring and reporting of risk information, and periodically reviews the existing risk management framework to minimize the various business risks it faces.

Perbaikan dan penyempurnaan dalam proses kredit diungkapkan pada Catatan 52i.

Improvements in the credit process is disclosed in Note 52i.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Credit risk is managed through the establishment of policies and processes covering criteria for granting credit and credit approval, pricing, monitoring, managing non-performing loans and portfolio management.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain, mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dievaluasi/dikaji secara berkala untuk disesuaikan perubahan kondisi serta arah kebijakan Perusahaan agar potensi risiko dapat dimitigasi.

The Company has written policies and guidelines on its lending activities in order to manage, among others, credit analysis procedures, credit approval procedures, credit recording and monitoring procedures, and credit restructuring. These policies and procedures are evaluated or reviewed periodically to adjust on the changing conditions and direction of the Company's policies so that potential risks can be mitigated.

Proses pemantauan kualitas kredit sampai dengan penanganan kredit bermasalah terus ditingkatkan dengan berbagai strategi yang dimonitor secara periodik untuk memastikan agar kualitas portofolio kredit tetap terjaga. Pengelolaan kredit yang efektif dengan melakukan analisa kredit secara *prudent*, *monitoring* performa debitur, melakukan deteksi *early warning* secara dini dapat meminimalkan kerugian akibat gagal bayar, sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan alokasi modal untuk pengembangan produk dan ekspansi bisnis perusahaan serta menanggung risiko kredit. Selain itu, Perusahaan mengelola sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas, serta mempersiapkan kebijakan dan prosedur kerja.

The process of monitoring credit quality up to handling non-performing loans continues to improve with various strategies that are monitored periodically to ensure that the quality of the loan portfolio is maintained. Effective credit management through prudent credit analysis, monitoring of debtor performance and early detection or warning signs can minimize losses due to defaults, so the Company to optimize capital allocation for product development and business expansion while managing credit risk. In addition, Company's managing human resources in quantity and quality, as well as preparing work policies and procedures.

Proses *underwriting* kredit telah dikaji ulang dengan melakukan revisi maupun menerbitkan beberapa kebijakan perkreditan, petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknik (juknis) di setiap segmen kredit termasuk kewenangan dalam memutus kredit, *monitoring* kredit, dan lainnya menyesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perusahaan.

The credit underwriting process has been reviewed by revising or issuing several credit policies, implementation instructions (juklak), technical instructions (juknis), in each credit segment including the authority to decide credit, credit monitoring, and others adjusted to the complexity of the Company's business.

Perusahaan terus melakukan upaya perbaikan maupun pembaruan sistem yang digunakan untuk proses *loan origination*, termasuk di antaranya adanya inisiatif *revamp loan origination system* dan pengembangan *leads management system* untuk segmen SME. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan aplikasi *mobile banking* SimobiPlus untuk penambahan fitur pengajuan produk SME Perluasan Agunan (SME *Asset Backed Lending*/ABL) dengan proses *loan underwriting* yang diintegrasikan dengan *risk engine* Perusahaan.

The Company continues to undertake improvements and updates to the systems used for the loan origination process, including initiatives to revamp the loan origination system and the development of a leads management system for the SME segment. In addition, the Company is also developing the SimobiPlus mobile banking application to add features for applying for SME Asset Backed Lending (SME ABL) products, with the loan underwriting process integrated with the Company's risk engine.

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan kredit yang sehat, Perusahaan juga mengadakan *training* dan sosialisasi dengan topik-topik yang berkaitan dengan produk dan alur proses bisnis perkreditan serta manajemen risiko kredit guna meningkatkan kompetensi karyawan.

In addition, to support healthy credit growth, the Company also conducts training and socialization on topics related to products, business credit processes, and credit risk management in order to enhance employee competence.

Dalam penerapan transformasi *digital* yang berdampak pada proses c*redit underwriting*, Perusahaan telah memiliki *risk strategy* untuk setiap produk *digital loan* yang dituangkan ke dalam *Credit Risk Engine* dan telah dilakukan implementasi *One Limit System* untuk mengukur *repayment capacity* setiap *applicant* serta dilakukan analisa *performance monitoring*. Perusahaan melakukan *enhancement* pada *Credit Risk Engine* untuk penambahan fitur *General Service* yang dapat mengakomodir kebutuhan unit bisnis dalam proses *leads management* maupun *loan origination* yang menggunakan layanan pihak ketiga. Perusahaan juga telah melakukan tinjauan atas *scoring model* yang telah digunakan, melakukan pengembangan *scoring model* baru dan dilakukan validasi *model* dengan mengacu kepada Petunjuk Pelaksanaan *Risk Model Validation*, serta *monitoring model* secara berkala baik dari sisi efektivitas maupun akurasi model.

In the implementation of digital transformation that has an impact on the credit underwriting process, the Company has a risk strategy for each digital loan product that is poured into the Credit Risk Engine and has implemented the One Limit System to measure the repayment capacity of each applicant and perform performance monitoring analysis. The Company has enhanced the Credit Risk Engine to include the General Service feature, which can accommodate the business unit's needs in the leads management and loan origination processes that utilize third-party services. The Company has also reviewed the scoring models that have been used, developed new scoring models and validating the model by referring to the Risk Model Validation Implementation Guidelines, as well as regularly monitoring the model in terms of both effectiveness and accuracy.

Perusahaan telah menyusun strategi dan *action plan* untuk aktivitas perkreditan, yang akan lebih fokus pada debitur saat ini *(existing)* terutama yang terdampak dan akselerasi proses restrukturisasi bagi debitur yang terdampak, dan memberikan penyaluran kredit kepada debitur-debitur yang memiliki jaminan/agunan yang memadai dan dan sektor-sektor yang masih memiliki prospek usaha.

The Company had prepared strategies and action plans for lending activities, which will be focused more on existing debtors especially those affected, and accelerate the restructuration process for affected debtors, and selectively applying disbursement restrictions on unused credit facility and providing credit disbursements to debtors who have adequate collateral and sectors which still holds business prospects.

Dalam hal penanganan pembiayaan bermasalah, Perusahaan telah melakukan sejumlah *action* diantaranya melakukan restrukturisasi kredit, eksekusi hak tanggungan, pengambilalihan agunan dan pemasaran jaminan melalui media *digital* dan *non-digital*.

In terms of handling non-performing loan, the Company has taken a number of actions including restructuring credit, executing mortgage rights, foreclosed assets, and marketing of collateral through digital and non-digital media.

Pengukuran Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 109 dalam hal pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit sesuai dengan penetapan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). PSAK No. 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan. PSAK No. 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan (tahap 1, tahap 2 dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3). Pada setiap tanggal pelaporan, entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Allowances for Expected Credit Losses Measurement

The Company has implemented SFAS No. 109 in terms of allowance for impairment losses on credit in accordance with the decree of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). SFAS No. 109 requires immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset. SFAS No. 109 requires entities to classify financial assets into three stages (stage 1, stage 2 and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Company measures the allowance for expected credit losses on 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3). At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. In making that assessment, an entity compares the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dengan menggunakan metode *Expected Credit Loss* sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 menghitung penurunan nilai pada Portofolio (1) Kredit; (2) *Treasury*; (3) *Trade Finance* baik untuk o*n balance sheet* maupun *off balance sheet* setiap bulan.

The allowances for impairment losses using the Expected Credit Loss method in accordance with SFAS No. 109 provisions calculate the impairment of the Portfolio (1) Credit; (2) Treasury; (3) Trade Finance on both on balance sheet and off-balance sheet every month.

Perusahaan mengembangkan permodelan parameter risiko seperti *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Credit Conversion Factor* (CCF)*, Exposure at Default* (EAD), dan *Scalar Forward Looking Macroeconomic Variables* yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Perusahaan melakukan kaji ulang atas nilai parameter PD, LGD, CCF dan *Scalar Forward-Looking Macroeconomic Variables* paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

The company develops risk parameter modeling such as Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Credit Conversion Factor (CCF), Exposure at Default (EAD), and Scalar Forward-Looking Macroeconomic Variables, which are used as components in calculating expected credit losses. The company reviews the values of PD, LGD, CCF, and Scalar Forward-Looking Macroeconomic Variables at least once a year.

Perusahaan telah membangun infrastruktur dan sistem TI yang dapat melakukan proses klasifikasi dan pengukuran, perhitungan penurunan nilai (kolektif dan individu), serta Pengungkapan Laporan. Cakupan penurunan nilai telah memperhitungkan kerugian di masa mendatang *(expected credit loss model)*.

The Company has built IT infrastructure and systems that can perform Classification and Measurement process, Impairment calculations (collective and individual), and Disclosure for Reporting. The scope for impairment has taken into account future losses (expected credit loss model).

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Laporan Posisi Keuangan						**Statements of Financial Position**
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						*At fair value through profit or loss*
Efek-efek						Securities
Reksadana	2.482.313	-	-	-	2.482.313	Mutual funds
Aset lain-lain						Others assets
Piutang derivatif	5.225	-	-	-	5.225	Derivatif receivables
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*At fair value through other comprehensive income*
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	3.583.421	-	468.330	-	4.051.751	Corporate bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						*Measured at amortized cost*
Giro pada bank Indonesia	5.438.754	-	-	775.262	6.214.016	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	900.244	-	-	121.212	1.021.456	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.365.607	-	-	289.950	8.655.557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	95.616	-	-	318.071	413.687	Corporate bonds
Tagihan dan wesel ekspor	18.615	-	-	-	18.615	Export bills receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bersih	8.391.679	198.741	35.903	2.340.411	10.966.734	Loan and receivables/ sharia financing - net
Tagihan akseptasi - bersih	161.224	-	-	-	161.224	Acceptance receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima	266.963	-	-	139.457	406.420	Accrued incomes
Aset lain-lain	133.358	-	-	454	133.812	Others assets
Jumlah	**29.843.019**	**198.741**	**504.233**	**3.984.817**	**34.530.810**	**Total**
Komitmen dan Kontinjensi						**Commitment and Contingencies**
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.189.106	-	-	-	1.189.106	Unused loan commitment to debtor
Bank garansi	374.338	-	-	4.300	378.638	Bank guarantee
Irrevocable letters of credit	57.709	-	-	-	57.709	Irrevocable letters of credit
Jumlah	**1.621.153**	**-**	**-**	**4.300**	**1.625.453**	**Total**

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Laporan Posisi Keuangan						**Statements of Financial Position**
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						*At fair value through profit or loss*
Efek-efek						Securities
Reksadana	1.977.049	-	-	-	1.977.049	Mutual funds
Aset lain-lain						Others assets
Piutang derivatif	1.855	-	-	-	1.855	Derivatif receivables
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*At fair value through other comprehensive income*
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	4.399.308	-	463.814	-	4.863.122	Corporate bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						*Measured at amortized cost*
Giro pada bank Indonesia	4.694.100	-	-	1.012.337	5.706.437	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1.883.517	-	-	137.472	2.020.989	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.281.976	-	-	444.000	8.725.976	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	101.111	-	-	67.875	168.986	Corporate bonds
Tagihan dan wesel ekspor	32.820	-	-	-	32.820	Export bills receivable
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah	-	-	-	250.000	250.000	Sharia compliant interbank fund management certificate
Sertifikat investasi mudharabah antarbank syariah	-	-	-	400.000	400.000	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	10.280.336	690.966	210.422	3.174.079	14.355.803	Loan and receivables/ sharia financing
Tagihan akseptasi	38.144	-	-	-	38.144	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	272.974	-	-	132.117	405.091	Accrued incomes
Aset lain-lain	123.626	-	-	-	123.626	Others assets
Jumlah	**32.086.816**	**690.966**	**674.236**	**5.617.880**	**39.069.898**	**Total**
Komitmen dan Kontinjensi						**Commitment and Contingencies**
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	512.494	-	-	-	512.494	Unused loan commitment to debtor
Bank garansi	789.206	-	-	250	789.456	Bank guarantee
Irrevocable letters of credit	29.011	-	-	-	29.011	Irrevocable letters of credit
Jumlah	**1.330.711**	**-**	**-**	**250**	**1.330.961**	**Total**

Eksposur maksimum risiko kredit tercermin dari persentase setiap kategori kredit yang diberikan terhadap jumlah kredit. Portofolio kredit yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 23 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2025, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran kredit terbesar dari Perusahaan adalah sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, sektor ekonomi Rumah Tangga, dan sektor ekonomi Informasi dan Komunikasi.

The credit risk maximum exposure is reflected in the percentage of each category of loan to total loan. The Loans portfolio is diversified into 23 types of economic sectors, wherein as of December 31, 2025, Wholesale and Retail Trades, Repair and maintenance of Cars and Motorcycles economic sector, Households economic sector, and Information and Communications economic sector.

Sebagai bagian dari manajemen portofolio, Perusahaan juga melakukan pemantauan perkembangan risiko portofolio kredit melalui Laporan Profil Risiko yang menggambarkan potensi risiko bawaan dan efektivitas kualitas penerapan manajemen risiko. Perusahaan juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio, konsentrasi per kategori portofolio, konsentrasi kredit kepada debitur inti, sektor ekonomi, kredit berdasarkan wilayah/cabang, segmentasi, jenis produk, tujuan penggunaan, dan jenis valuta.

As part of portfolio management, the Company also monitors the development of credit portfolio risk through of the calculation of Credit Risk Profile that describes the potential inherent risks and the effectiveness of risk management quality implementation. The Company also monitors the development and quality of the portfolio based on portofolio category concentration, credit concentration to core debtors, economic sectors, credit by region/branch, segmentation, product type, purpose of use, and the type of currency.

Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah antisipasi dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu dan juga melalui penyempurnaan proses penerapan manajemen risiko kredit, baik melalui penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun pengembangan sistem informasi kredit yang memadai sehingga pengelolaan risiko menjadi efektif.

Accordingly, the Company can take anticipatory measures and risk mitigation in the portfolio as well as individually and also through improvements in credit risk management implementation process, through both improvement of credit policies and the development of adequate credit information system so the risk management become effectives.

Dalam hal adanya revisi standar pemenuhan modal minimum untuk risiko kredit sebagaimana diatur dalam standar *Basel* III: *Finalizing Post Crisis Reforms* (*Basel* III *Reforms*) yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), Perusahaan telah mengimplementasikan Laporan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar sejak 1 Januari 2023.

In the event of revision on the minimum capital compliance standard for credit risk as stipulated in the Basel III standard: Finalizing Post Crisis Reforms (Basel III Reforms) issued by the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS), the Company has implemented the Credit Risk ATMR Calculation Report with a Standard Approach since January 1, 2023.

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset Perusahaan (termasuk kredit yang diberikan berdasarkan prinsip syariah) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The credit risk exposure related to Company's assets (including loans provided based on sharia principles) is as follow as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	6.214.016		6.214.016	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1.021.456	-	1.021.456	Demand deposits with others banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.655.557	-	8.655.557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih				Securities - net
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.482.313	-	2.482.313	Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	432.302	-	432.302	Measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	3.583.421	468.330	4.051.751	Measured at fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bersih	10.929.820	36.914	10.966.734	Loan and receivables/ sharia financing - net
Tagihan akseptasi - bersih	161.224	-	161.224	Acceptance receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima	406.420	-	406.420	Accrued incomes
Aset lain-lain	133.812	-	133.812	Other assets
Jumlah	**34.020.341**	**505.244**	**34.525.585**	**Total**

	2024			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	5.706.437		5.706.437	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.020.989	-	2.020.989	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.725.976	-	8.725.976	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek				Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.977.049	-	1.977.049	Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	851.807	-	851.807	Measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	4.399.307	463.814	4.863.121	Measured at fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bersih	14.138.123	217.680	14.355.803	Loan and receivables/ sharia financing - net
Tagihan akseptasi	38.144	-	38.144	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	405.091	-	405.091	Accrued incomes
Aset lain-lain	123.626	-	123.626	Other assets
Jumlah	**38.386.549**	**681.494**	**39.068.043**	**Total**

Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perusahaan terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Market Risk

In conducting its activities, the Company is exposed to market risk consisting of interest rate risk, foreign exchange risk, and price risk. Market risk, among others exist in the functional activity of the Company, such as treasury activities and investments in securities and money markets, financing activities and the issuance of debt and trade financing activities (trade finance). The Company always managing the management of market risk on a regular basis and/or periodically.

Pemantauan dan pengukuran terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, mingguan, bulanan dan triwulan antara lain pemantauan posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan, Posisi Devisa Neto (PDN), *Value at Risk* (VaR) nilai tukar, *Present Value of One Basis Poin Changes* (PV01), *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), *Unrealized Profit/Loss*, *Realized Profit/Loss* transaksi surat berharga dan *foreign exchange, Holding Period* surat berharga, *Off Market Rate* (OMR), dan ATMR risiko pasar serta pemantauan terhadap limit-limit yang telah ditetapkan Perusahaan dan *Regulator*. Selain penyampaian pelaporan, juga dilakukan kajian berupa *risk assessment* kepada unit kerja lain yang memerlukan kajian dari limit dan/atau produk dan aktivitas baru yang berpotensi terpapar risiko pasar dalam rangka memitigasi risiko yang ditimbulkan bagi Perusahaan.

Monitoring and measurement of market risk are conducted daily, weekly, monthly, and quarterly, including the monitoring of the positions of securities held by the Company, Net Open Position (NOP), Value at Risk (VaR) of exchange rates, Present Value of One Basis Point Changes (PV01), Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB), Unrealized Profit/Loss, Realized Profit/Loss from securities and foreign exchange transactions, Holding Period of securities, Off Market Rate (OMR), and ATMR market risk, and monitoring of the limits established by the Company and Regulator. Besides submitting reports, an assessment is also conducted in the form of a risk assessment for other work units that require a review of limits and/or new products and activities that may be exposed to market risk, in order to mitigate the risks posed to the Company.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga dalam Buku Bank atau *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Perusahaan baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Penerapan manajemen risiko suku bunga pada *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau serta mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Risiko suku bunga dalam *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) diukur berdasarkan dampak perubahan suku bunga terhadap perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (*Economic Value of Equity*/EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII).

Pengukuran dan Pemantauan risiko suku bunga atau *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) dilakukan secara individu yaitu Bank Sinarmas selaku perusahaan induk, dan secara konsolidasi yaitu antara perusahaan induk dan entitas anak, yaitu Bank Nano Syariah. Rasio IRRBB berdasarkan pendekatan EVE dan NII posisi Semester II Tahun 2025 masing-masing sebesar 7,80 % (Individu) dan 9,53% (Konsolidasi), dan NII sebesar 28,20% (individu) dan 25,09% (Konsolidasi).

a. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the Banking Book position, which has the potential to have an impact on the Company's capital and earnings both now and in the future.

The application of Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) is to identify, measure, monitor and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of assets, liabilities and transaction of administrative accounts and those that causes changes in net interest income. Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) is measured based on the impact of changes in interest rates on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII).

The measurement and monitoring of Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) is conducted individually by Bank Sinarmas as the parent company, and consolidation between parent company and subsidiary, with Bank Nano Syariah as the subsidiary. The IRRBB ratio based on the EVE and NII approach for Second Semester of 2025 is 7.80% (Individual) and 9.53% (Consolidated), and the NII is 28.20% (Individual) and 25.09% (Consolidated).

Perusahaan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk Risiko Suku Bunga yaitu risiko suku bunga terhadap perubahan nilai ekonomis dari nilai ekuitas (EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga neto (NII). Dalam mengukur dan melakukan pemantauan, Perusahaan telah memiliki sistem perhitungan IRRBB guna menyampaikan informasi risiko yang akurat, efektif, sesuai ketentuan yang diatur oleh regulator, dan tepat waktu serta meminimalkan potensi terjadinya risiko operasional. Selain itu Perusahaan telah menerapkan perhitungan *term deposit early redemption rate* dan *early prepayment loan* serta metodologi pengukuran *core fund* menggunakan sistem IRRBB tersebut.

The Company, in terms of interest rate risk management, is complemented by periodic sensitivity analysis to measure the impact of significant changes in interest rates. In addition, the Company has established Risk Appetite and Risk Tolerance for Interest Rate Risk, namely interest rate risk to changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). In measuring and monitoring, the Company has an IRRBB calculation system to provide accurate, effective, and timely risk information in accordance with the regulations set by the regulator, while minimizing the potential for operational risk. In addition, the Company has implemented calculations for term deposit early redemption rates and early loan prepayments, as well as a core fund measurement methodology using the IRRBB system.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan pendekatan standar (*standardized approach*) sesuai dengan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar bagi Bank Umum yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2024, yaitu meliputi perhitungan beban modal dengan metode *sensitivities based*, perhitungan beban modal untuk risiko gagal bayar/*default risk capital* (DRC), dan tambahan risiko residual/ *Residual Risk Add-On* (RRAO).

The management of interest rate risk is conducted on the positions of financial instruments in both the trading book and the banking book. Interest rate risk in the trading book is calculated using the standardized approach in accordance with SEOJK Number 23/SEOJK.03/2022 regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for market risk for Commercial Banks, which will be implemented starting January 1, 2024. This includes the calculation of capital charges using the sensitivities-based method, the calculation of capital charges for default risk capital (DRC), and the additional residual risk (Residual Risk Add-On, RRAO).

Tabel berikut merupakan rata-rata suku bunga efektif per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan (tidak termasuk akun Syariah):

The following table is an average effective interest rate per annum for the significant assets and liabilities (excluding Sharia accounts):

	2025		2024		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
Aset					**Assets**
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,93	3,10	2,80	3,77	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	10,45	9,65	12,03	10,00	Loans
Liabilitas					**Liabilities**
Simpanan	2,38	0,25	2,08	0,34	Deposits
Simpanan dari bank lain	3,73	0,26	3,98	0,59	Deposits from other banks

Tabel berikut ini menyajikan portofolio Perusahaan (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The following table presents the Company's portfolio (excluding the trading portfolio) at their carrying values, which are grouped according to which comes first between the re-pricing date or the contractual maturity date, whichever is earlier:

	2025						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	>1 bulan s.d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	>3 bulan s.d 1 tahun/ *More than 3 months until 1 year*	>1 tahun s.d 2 tahun/ *More than 1 year until 2 years*	>2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Bunga mengambang							Floating rate
Giro pada bank lain	900.510	-	-	-	-	900.510	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan	283.811	932.064	1.051.158	1.265.226	2.473.114	6.005.373	Loans
Liabilitas							**Liabilities**
Bunga mengambang							Floating rate
Simpanan	28.350.464	-	-	-	-	28.350.464	Deposits
Simpanan dari bank lain	59.542	-	-	-	-	59.542	Deposits from other banks

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	>1 bulan s.d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	>3 bulan s.d 1 tahun/ *More than 3 months until 1 year*	>1 tahun s.d 2 tahun/ *More than 1 year until 2 years*	>2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							**Assets**
Bunga Mengambang							Floating rate
Giro pada bank lain	1.900.099	-	-	-	-	1.900.099	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan	80.032	731.476	4.011.353	687.368	1.886.898	7.397.127	Loans
Liabilitas							**Liabilities**
Bunga Mengambang							Floating rate
Simpanan	27.392.275	-	-	-	-	27.392.275	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.574	-	-	-	-	43.574	Deposits from other banks

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian pada neraca dan rekening administratif yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar, termasuk perubahan nilai emas.

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai ketentuan regulator yaitu Perusahaan wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari Modal. Perusahaan juga menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* risiko pasar yang selaras dengan tujuan strategis Perusahaan yang digunakan sebagai dasar penentuan tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnis. Selain itu, pengelolaan risiko nilai tukar secara harian juga dilakukan Perusahaan dengan cara menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul sebagai dampak dari adanya perubahan nilai tukar terhadap posisi Perusahaan. Perusahaan menggunakan metode *historical Value at Risk* (VAR) dengan menggunakan 250 data historis pada tingkat kepercayaan 99%. Selain itu Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terkait *Off Market Rate* (OMR) untuk transaksi *foreign exchange* dengan tujuan untuk memastikan rentang harga masih berada pada rentang kuotasi secara normal.

b. Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of losses to balance sheets and administrative accounts caused by changes in exchange rates, including changes in the value of gold.

The foreign exchange risk management policy is guided by the limits of the Net Open Position (NOP) in accordance with regulatory provisions, which state that the Company must manage and maintain the NOP at a maximum of 20% of its Capital. The Company also establishes Risk Appetite and Risk Tolerance for market risks that align with the Company's strategic objectives, which serve as the basis for determining the level of risk the Company will undertake in achieving its business targets. Furthermore, the Company conducts daily foreign exchange risk management by calculating the potential losses that may arise due to fluctuations in exchange rates affecting its positions. The Company employs the historical Value at Risk (VaR) method using 250 historical data points at a confidence level of 99%. Additionally, the Company periodically monitors the Off Market Rate (OMR) for foreign exchange transactions to ensure that the price range remains within normal quotation limits.

c. Risiko Harga

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset, misalnya pendapatan yang kurang menguntungkan dan sekuritas yang memiliki pendapatan tetap akibat perubahan tingkat suku bunga.

Dalam hal pengelolaan risiko harga, Perusahaan melakukan pemantauan atas eksposur risiko pasar yang melekat pada portofolio yang dikelola oleh *treasury*, seperti Surat Berharga yang dimiliki Perusahaan khususnya yang terekspos risiko pasar, yaitu Surat Berharga yang dimiliki dalam kategori *Fair Value to Other Comprehensive Income* (FVOCI), *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL), *Off Market Rate* (OMR), PV01, *Profit & Loss* surat berharga dengan mengacu pada limit-limit yang telah ditetapkan.

Dalam penerapan manajemen risiko pasar yang terpapar risiko *counterparty*, Perusahaan telah menghitung, mengukur dan memantau secara berkala minimal 1 (satu) bulan sekali sesuai dengan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum terkait BMPK Derivatif Non-Kredit yang diperhitungkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan *Credit Value Adjustment* (CVA) yang merupakan bagian dari laporan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar sesuai ketentuan.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim terhadap permodalan, Perusahaan melakukan pengukuran *stress testing* Risiko Pasar secara berkala. Asumsi dan/atau skenario serta hasil *stress testing* disampaikan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko dan/atau Direksi melalui rapat komite manajemen risiko atau melalui sirkulasi Memorandum Internal atau melalui email. Asumsi yang diterapkan untuk menghitung *stress testing* risiko pasar menggunakan skenario berdasarkan pergerakan suku bunga, prediksi harga pasar dan nilai tukar, agar dapat mengikuti perkembangan kondisi secara makro ekonomi serta sejalan dengan bisnis Perusahaan yang dinamis.

Pengembangan otomasi secara internal terkait aplikasi yang digunakan untuk mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum telah selesai dikembangkan dan digunakan pertama kali untuk posisi pelaporan ATMR untuk risiko pasar Desember 2025.

c. Price Risk

Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset, for example unprofitable income and securities that have a fixed income due to changes in interest rates.

In terms of price risk management, the Company monitors the market risk exposure inherent in the portfolio managed by the treasury, such as securities held by the Company, particularly those exposed to market risk, namely securities held in the Fair Value to Other Comprehensive Income (FVOCI) category, Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), Off Market Rate (OMR), PV01, and Profit & Loss of securities, referring to the limits that have been established.

In the implementation of market risk management exposed to counterparty risk, the Company has calculated, measured and monitored periodically at least once every 1 (one) month in accordance with SEOJK Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets (ATMR) for Market Risk for Commercial Banks related to BMPK Non-Credit Derivatives calculated in Risk-Weighted Assets (ATMR) for Credit Risk and Credit Value Adjustment (CVA) which is part of the Assets report Risk Weighted (RWA) for regulated market risk.

To understand the impact of changes in market factors or internal factors under extreme conditions on capitalization, the Company regularly conducts Market Risk stress testing. Assumptions and/or scenarios as well as the results of the stress testing are submitted to and approved by the Risk Management Committee and/or the Board of Directors through risk management committee meetings, circulation of an Internal Memorandum, or via email. The assumptions applied in calculating market risk stress testing use scenarios based on interest rate movements, market price predictions, and exchange rates, in order to keep up with macroeconomic developments and align with the dynamic business of the Company.

The internal automation development related to the application used to measure Risk-Weighted Assets (RWA) for market risk in accordance with the provisions of SEOJK Number 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk for Commercial Banks has been completed and was first used for the ATMR reporting position for market risk in December 2025.

Risiko Likuditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo menggunakan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada perusahaan umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Dalam menjaga serta memantau kondisi likuiditas maka Perusahaan membentuk *Asset and Liability Management* (ALMA) yang beranggotan setingkat pejabat eksekutif dan *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang beranggotakan manajemen senior tertinggi. ALMA memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan simulasi kecukupan likuiditas Perusahaan, melakukan uji coba *Contigency Funding Plan* (CFP) dan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) pada Bank Indonesia dan memberikan rekomendasi kepada ALCO terkait langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk memastikan kecukupan likuiditas termasuk rekomendasi terkait suku bunga. Sedangkan ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengarahkan dan menentukan rencana, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, profitabilitas, dan risiko yang terkait dengan risiko valuta asing dan tingkat suku bunga melalui proses pengawasan, identifikasi dan pengukuran paparan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Pemantauan dan pengukuran terhadap risiko likuiditas dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan triwulan, sebagai bagian dari sistem informasi manajemen dan hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Perusahaan antara lain kecukupan Giro Wajib minimum (GWM) Rupiah dan Valas, Giro RIM, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), pergerakan Deposan Inti, monitoring terhadap aktivitas *Money Market* terkait penempatan dan peminjaman dana interbank, Laporan *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) berdasarkan *cashflow*, Laporan *Early Warning Indicator* (EWI), Laporan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* (RART) dan *Stress Testing* likuiditas guna memastikan kecukupan likuiditas Perusahaan untuk memenuhi penarikan dana nasabah pada kondisi krisis. Selain penyampaian pelaporan, juga dilakukan kajian berupa *risk assessment* kepada unit kerja lain yang memerlukan kajian dari limit dan/atau produk dan aktivitas baru yang berpotensi terpapar risiko likuiditas dalam rangka memitigasi risiko yang ditimbulkan bagi Perusahaan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Company's inability to fulfill overdue obligations using cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Company's activities and financial condition. Liquidity risk is the most important risk for public companies and needs to be managed on an ongoing basis.

In maintaining and monitoring liquidity conditions, the Company has established Asset and Liability Management (ALMA) which consists of members at the level of executive officers and the Asset and Liability Committee (ALCO) which consists of the highest senior management. ALMA has duties and responsibilities, including conducting simulations of the Company's liquidity adequacy, conducting trials of Contigency Funding Plans (CFP) and Short-Term Liquidity Loans (PLJP) at Bank Indonesia and providing recommendations to ALCO regarding anticipatory steps that need to be taken to ensure liquidity adequacy including recommendations related to interest rates. Meanwhile, ALCO has the duty and responsibility to direct and determine plans, policies, strategies, balance sheet structure, liquidity, profitability, and risks related to foreign exchange and interest rate risks through supervision, identification, and measurement of risk exposure while considering the principle of prudence.

Monitoring and measurement of liquidity risk are conducted daily, weekly, monthly, and quarterly, as part of the management information system, and the results of this monitoring are reported to Management. Monitoring is carried out on the composition of the Company's financial position, including the adequacy of the Minimum Required Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies, RIM deposits, Macroprudential Liquidity Buffers (PLM), Macroprudential Intermediation Ratios (RIM), Liquidity Coverage Ratios (LCR), Net Stable Funding Ratios (NSFR), movements of Core Depositors, monitoring of Money Market activities related to interbank fund placements and borrowings, Maximum Cumulative Outflow (MCO) reports based on cash flow, Early Warning Indicator (EWI) reports, Risk Appetite and Risk Tolerance (RART) reports, and liquidity stress testing to ensure the Company's liquidity adequacy to meet customer fund withdrawals in crisis conditions. Besides submitting reports, studies in the form of risk assessments are also conducted for other work units that require analysis of limits and/or new products and activities that have the potential to be exposed to liquidity risk in order to mitigate the risks posed to the Company.

Perusahaan telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk risiko likuiditas yaitu Rasio Deposan Inti terhadap Total Dana Pihak Ketiga, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Sratio* (NSFR). Hasil pemantauan disampaikan secara berkala kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) *member*, *Asset & Liabilities Management* (ALMA) *member* yang meliputi unit bisnis dan unit pendukung, Komite Manajeman Risiko (KMR), Komite Pemantau Risiko (KPR) serta kepada Direksi Perusahaan.

The company has established the Risk Appetite and Risk Tolerance for liquidity risk, which includes the Core Deposit Ratio to Total Third Party Funds, the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), the Liquidity Coverage Ratio (LCR), and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). Monitoring results are reported periodically to the Asset & Liabilities Committee (ALCO) members, Asset & Liabilities Management (ALMA) members, which include business units and support units, the Risk Management Committee (KMR), the Risk Monitoring Committee (KPR), as well as to the Company's Board of Directors.

Dalam melakukan perhitungan LCR dan NSFR, Perusahaan telah menggunakan sistem sebagai bagian penerapan dari sistem informasi manajemen dalam rangka menghasilkan perhitungan LCR secara harian dan NSFR secara bulanan dengan tujuan agar semua perhitungan dilakukan secara otomasi guna menyampaikan informasi risiko yang akurat, efektif, sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh regulator, dan tepat waktu serta meminimal potensi terjadinya risiko operasional.

In calculating LCR and NSFR, the Company has used a system as part of the application of the management information system in order calculate the LCR on a daily basis and the NSFR on a monthly basis with the aim that all calculations are carried out automatically in order to convey risk information that is accurate, effective, in accordance with the provisions regulated by the regulator, and timely as well to minimize the potential for operational risks.

Rasio Kecukupan Likuiditas diungkapkan pada Catatan 52i.

Liquidity Adequacy Ratio are disclosed in Note 52i.

Selain itu Perusahaan telah memiliki sistem untuk mengukur kemampuan arus kas keluar maksimum (MCO) Perusahaan secara otomasi dan dihasilkan secara harian sehingga perusahaan dapat melakukan pemantauan kemampuan likuiditas Perusahaan serta melakukan tindak lanjut lebih cepat jika perusahaan mengalami kebutuhan likuiditas dalam jumlah besar.

In addition, the Company has developed a system to automatically measure the maximum cumulative outflow (MCO) of the Company on a daily basis, allowing the Company to monitor its liquidity capability and take prompt action in the event of a significant liquidity requirement.

Dalam melakukan pengelolaan terhadap likuiditas Perusahaan, dilakukan studi untuk mempelajari pola pergerakan dana dan/atau perilaku nasabah dana pihak ketiga, khususnya dana nasabah inti dan nasabah yang memiliki tingkat volatilitas cukup tinggi. Dengan mempelajari perilaku nasabah, maka Perusahaan dapat menjaga kecukupan likuiditas yang diperlukan secara tepat dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan atas Dana Pihak Ketiga. Perusahaan selalu menjaga kecukupan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) pada *level* yang aman dengan besaran kecukupan disesuaikan dengan kondisi likuiditas Perusahaan secara spesifik maupun kondisi likuiditas di pasar.

In managing the Company's liquidity, a study is conducted to research the pattern of movement of funds and/or behavior of third party fund customers, particularly core customer funds and customers with fairly high level of volatility. By studying the customer behavior, the Company can maintain adequate liquidity that is appropriately needed in order to fulfill the Company's obligations on Third Party Funds. The Company always maintains the adequacy of Macroprudential Liquidity Buffer (MLB) at a safe level with the amount of adequacy adjusted to the Company's specific liquidity conditions and liquidity conditions in the market.

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Perusahaan sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program, meningkatkan pertumbuhan nasabah ritel melalui program promosi serta menerbitkan produk-produk yang ditujukan untuk segmen menengah, melakukan program akusisi nasabah baru, manajemen pemberian tingkat suku bunga dan *cross-selling* pada nasabah non-deposan inti yang terukur.

The Company continues to monitor the position of core fund and seeks to continually increase percentage of total funds. Core fund becomes a very important part of the Company in conducting intermediation of funds in the form of long-term supply. This is because the majority of the Company's third party fund portfolio has maturity of up to 1 (one) year. Efforts are made to raise funds among others to create programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program, increase retail customer growth through promotional programs and issue products aimed at the middle segment, conduct new customer acquisition programs, manage interest rate provision, and cross-selling to measurable non-core deposit customers.

Dalam rangka mengikuti perkembangan bisnis Perusahaan yang semakin dinamis serta adanya perubahan strategi yang dilakukan Perusahaan maka telah dilakukan *back testing* dan kaji ulang terkait metodologi yang digunakan untuk perhitungan *core fund*. Kaji ulang *core fund* menggunakan data historis selama 5 tahun, melihat pergerakan *outstanding* selama 5 tahun dan menghitung dengan tingkat kepercayaan tertentu. Sedangkan *backtesting core fund* menggunakan metodologi *kupiec test*. Kaji ulang dan *backtesting* disampaikan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Rapat dan/atau melalui sirkulasi Memorandum Internal dan/atau melalui *email.*

In order to follow the development of the Company's increasingly dynamic business and changes in strategy carried out by the Company, back testing and review of the methodology used for core fund calculations. Review the core fund using historical data over the past 5 years, examining the movement of outstanding balances during this period and calculating it with a certain confidence level. Meanwhile, backtesting the core fund is done using the Kupiec test methodology. Review and backtesting has been submitted and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Meeting and/or through the circulation of the Internal Memorandum and/or via email.

Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and restrictions that ensure the concentration of funding is minimal, the resources and funding period are diversified.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan (termasuk simpanan dan simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah) dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shown the maturities of financial liabilities (including deposits and deposits from other banks based on sharia principles) and temporary syirkah funds based on contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	>1 bulan s.d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	>3 bulan s.d 6 bulan / *More than 3 months until 6 months*	>6 bulan s.d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	>1 tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas segera	123.060	-	-	-	-	123.060	Liabilities immediately payable
Simpanan	36.569.452	2.245.363	510.853	449.860	102.816	39.878.344	Deposits
Simpanan dari bank lain	508.842	4.000	-	-	-	512.842	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	51.172	59.182	51.199	-	-	161.553	Acceptance liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	498.496	498.496	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar	54.049	-	-	-	-	54.049	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	32.632	-	-	-	-	32.632	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**37.339.207**	**2.308.545**	**562.052**	**449.860**	**601.312**	**41.260.976**	**Total Liabilities**
Dana Syirkah Temporer							**Temporary Syirkah Funds**
Simpanan	5.240.097	1.675.042	111.190	126.369	-	7.152.698	Deposits
Simpanan dari bank lain	53.849	2.000	-	-	-	55.849	Deposits from other banks
Jumlah Dana Syirkah Temporer	**5.293.946**	**1.677.042**	**111.190**	**126.369**	**-**	**7.208.547**	**Total Temporary Syirkah Funds**

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	>1 bulan s.d 3 bulan/ *More than 1 month until 3 months*	>3 bulan s.d 6 bulan / *More than 3 months until 6 months*	>6 bulan s.d 12 bulan/ *More than 6 months until 12 months*	>1 tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							**Liabilities**
Liabilitas segera	178.778	-	-	-	-	178.778	Liabilities immediately payable
Simpanan	35.381.807	1.344.487	400.419	554.206	216.496	37.897.415	Deposits
Simpanan dari bank lain	60.760	6.000	-	-	-	66.760	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	879.455	-	-	-	-	879.455	Securities sold under agreements to repurchased
Liabilitas akseptasi	29.148	9.012	-	-	-	38.160	Acceptance liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	497.505	497.505	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar	44.216	-	-	-	-	44.216	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	178.489	-	-	-	-	178.489	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**36.752.653**	**1.359.499**	**400.419**	**554.206**	**714.001**	**39.780.778**	**Total Liabilities**
Dana Syirkah Temporer							**Temporary Syirkah Funds**
Simpanan	4.247.984	1.130.932	1.391.386	152.247	-	6.922.549	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.972	-	-	-	-	2.972	Deposits from other banks
Jumlah Dana Syirkah Temporer	**4.250.956**	**1.130.932**	**1.391.386**	**152.247**	**-**	**6.925.521**	**Total Temporary Syirkah Funds**

Sebagian besar liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 bulan, namun berdasarkan data historis Perusahaan, sebagian besar dari liabilitas tersebut pada saat jatuh tempo akan diperpanjang (*roll over*). Upaya yang dilakukan Perusahaan agar nasabah tetap menempatkan dananya pada Perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan penawaran suku bunga yang wajar dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, Perusahaan juga mengharapkan dapat menarik nasabah baru untuk menempatkan dananya pada Perusahaan. Perusahaan juga melakukan upaya lain untuk memitigasi adanya penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah dimana Perusahaan juga memantau 50 deposan inti, dengan cara mengevaluasi profil dan perilaku dari deposan-deposan tersebut sehingga Perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap penarikan dana besar yang akan dilakukan deposan.

Most of the liabilities held by the Company will mature in less than 1 month, however, based on the history data of the Company, most of these liabilities will be rolled over at maturity. Efforts are made by the Company to ensure that customers retain their funds in the Company, which is by improving service quality and offering fair and competitive interest rates. With these efforts, the Company also hopes to attract new customers to place their funds in the Company. The Company also made other efforts to mitigate large-scale withdrawals of funds by customers where the Company also monitors 50 core depositors, by evaluating the profile and behavior of these depositors so that the Company can anticipate large withdrawals of funds that will be made by depositors.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim terhadap likuiditas, Perusahaan melakukan pengukuran *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Asumsi dan/atau skenario serta hasil *stress testing* disampaikan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko dan/atau Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko atau melalui sirkulasi Memorandum Internal atau melalui *email*. Dalam melakukan *stress testing,* Perusahaan telah melakukan kajian besaran persentase dana keluar sesuai dengan kebiasaan atau *behavior* nasabah dalam kondisi stress dengan menggunakan data historis dari 500 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99% untuk Skenario Bank Spesifik (*Bank Specific Crisis* - BSC) dan 4 kali *standard* deviasi untuk skenario krisis pada pasar (*General Market Crisis* - GMC). Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan likuiditas maupun kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Perusahaan.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions on liquidity, the Company conducts periodic stress testing measurements of liquidity risk. Assumptions and/or scenarios and results of stress testing are submitted and approved by the Risk Management Committee and/or Board of Directors through Risk Management Committee meetings or through the circulation of Internal Memorandums or via email. In conducting stress testing, the company has conducted a study of the percentage of outgoing funds according to customer habits or behavior in stressful conditions using historical data from the last 500 days with a confidence level of 99% for Bank Specific Crisis (BSC) Scenarios and 4 times standard deviations for crisis scenarios in the market (General Market Crisis - GMC). Until now, the Company has never experienced liquidity difficulties or conditions that potentially pose risks to the Company.

Dalam rangka persiapan menghadapi potensi risiko, Perusahaan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dan Rencana Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) kepada Bank Indonesia (BI) untuk menghindari terjadinya kesulitan likuiditas. Perusahaan memiliki sejumlah upaya antisipasi seperti ketersediaan Giro Wajib Minimum (GWM), Cadangan Sekunder, penetrasi yang baik terhadap pasar antar perusahaan, serta dukungan dari pemegang saham pengendali. Perusahaan dalam rangka menjalankan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan* (CFP) dan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia (BI) maka membentuk tim khusus yaitu *Contigency Crisis Team* (CCT) yang beranggotakan manajemen senior tertinggi Perusahaan baik dari divisi *Risk Management*, divisi *Operation*, divisi *Finance* dan bisnis unit yang dipimpin oleh ketua ALMA yaitu *Treasury* & *Financial Institution Group Head*. CCT memiliki tugas dan tanggung jawab utama yaitu melakukan proses pemantauan likuditas pada saat terjadi krisis sampai dengan pemulihan kondisi likuiditas kembali ke kondisi normal.

In preparation for potential risks, the Company has established Contingency Funding Plan and Short Term Liquidity Loan Plan (PLJP) for Bank Indonesia (BI) to avoid liquidity difficulties. The Company has a number of anticipatory efforts such as the availability of reserve requirements, secondary reserves, good penetration of the intercompany market, and support from controlling shareholders. In order to implement Bank Indonesia's (BI) Contingency Funding Plan (CFP) and Short Term Liquidity Loan (PLJP), the Company formed a special team, namely the Contigency Crisis Team (CCT) consisting of the Company's highest senior management from the Risk Management division, Operations division, Finance division and business unit led by the chairman of ALMA, namely Treasury & Financial Institution Group Head. CCT has the main task and responsibility, that is carrying out the process of monitoring liquidity in the event of a crisis until the restoration of liquidity conditions comes back to normal conditions.

Uji coba terkait CFP dan PLJP kepada BI dilakukan secara berkala yang mengikutksertakan Direksi dan manajemen senior pada perusahaan serta hasil uji coba ini disampaikan kepada ALCO, Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi. Parameter CFP yang telah di uji coba dan disampaikan serta disetujui digunakan sebagai alat ukur untuk dilakukan pemantauan secara mingguan melalui laporan *Early Warning Indicators* (EWI) yang dapat dijadikan salah satu peringatan dini likuiditas Perusahaan. Uji coba

The trials related to CFP and PLJP to BI is conducted periodically involving the Board of Directors and senior management of the company, and the results of this trial are communicated to ALCO, the Risk Management Committee (KMR), and the Risk Monitoring Committee (KPR), which are part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. The CFP parameters that have been tested, communicated, and approved are used as measurement tools for weekly monitoring through Early Warning Indicators (EWI) reports, which can serve as an early warning for the Company's liquidity. The trials related to CFP and

terkait CFP dan PLJP untuk tahun 2025 telah dilakukan pada tanggal 30 September 2025 dan 1 Oktober 2025 dimana uji coba berjalan dengan lancar dan dengan hasil uji coba sangat memadai.

PLJP for 2025 were conducted on September 30, 2025, and October 1, 2025, where the trials proceeded smoothly and yielded highly satisfactory results.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun non-keuangan secara langsung maupun tidak langsung yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional di Perusahaan senantiasa disusun, dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol pada semua kebijakan dan prosedur telah memadai. Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi untuk membangun budaya sadar risiko dan meningkatkan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Pengembangan sistem dan penerapan perangkat risiko operasional untuk mengukur eksposur risiko pada kondisi sekarang, lampau (historis) dan untuk mengatur besarnya potensi kejadian risiko di masa depan. Dengan pendekatan ini, diharapkan Perusahaan dapat lebih komprehensif dalam mengelola risiko operasional.

Perusahaan telah menjalankan *Risk Campaign* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran atas budaya risiko sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko agar dapat mengurangi potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan.

Operational Risk

Operational risk is the risk among others, caused by insufficient and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external problems affecting the Company's operations.

Operational risks may cause both financial and non-financial losses, directly or indirectly, inherent in every functional activity of the Company, such as provisions of funds and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, Information Systems Technology and Management Information Systems, and human resources management.

Policies and procedures related to the management of operational risk in the Company is always prepared, reviewed and refined to ensure sufficient control mechanisms that all policies and procedures are adequate. The Company is also actively socializing to build risk awareness and improve quality control in order to mitigate operational risk.

The development of systems and the implementation of operational risk tools are intended to measure risk exposure under current and historical conditions, as well as to manage the magnitude of potential risk events in the future. Through this approach, the Company is expected to achieve a more comprehensive management of operational risk.

The company has implemented a Risk Campaign as one of its strategies to raise awareness of risk culture, thereby enhancing the effectiveness of risk management to reduce potential risks that the Company may face.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional ditingkatkan dengan melibatkan lini pertama/unit kerja yang dilakukan melalui *training* karyawan mulai dari *level staff* sampai dengan pejabat, reviu terhadap kebijakan/prosedur operasional, *risk assessment* atas penerbitan produk dan/atau aktivitas baru Perusahaan, serta opini dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko terkait dengan penerbitan produk dan/atau aktivitas baru tersebut.

The process of identification, measurement, monitoring and control of operational risk is improved by involving the first line/work unit which is carried out through employee training from staff level to officials, reviews of operational policies/procedures, risk assessment on the issuance of new products and/or activities of the Company, as well as opinions from the Director of Compliance and Risk Management regarding the issuance of the new product and/or activity.

Perangkat risiko operasional yang digunakan oleh Perusahaan antara lain:

The operational risk tools used by the Company include:

- ***Loss Event Database (LED)***
  Perusahaan membangun dan mengembangkan perangkat risiko operasional lainnya seperti *Loss Event Database* (LED) yang tujuannya untuk menyusun *database* atas kejadian-kejadian yang terjadi sebagai akibat risiko operasional serta mengukur besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kejadian operasional tersebut. Pengawasan dilakukan secara terus menerus dan pelaporan LED dilakukan secara berkala.

- ***Loss Event Database (LED)***
  The Company builds and develops other operational risk tools such as Loss Event Database (LED) which aims to compile a database of events that occur as a result of operational risk and measure the amount of losses caused by these operational events. Monitoring is carried out continuously and LED reporting is carried out regularly.

- ***Risk Control Self Assessment* (RCSA)**
  Risk Control Self Assessment (RCSA) merupakan suatu alat dan mekanisme yang bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko dan pengukuran atas efektivitas pelaksanaan kontrol yang akan menghasilkan penilaian atas tingkat risiko. RCSA dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

- ***Risk Control Self Assessment* (RCSA)**
  Risk Control Self Assessment (RCSA) is a tool and mechanism that aims to identify risks and measure the effectiveness of the implementation of controls that will result in an assessment of the level of risk. RCSA is carried out regularly and continuously to improve effectiveness and efficiency in its implementation.

Divisi *Operations & Product Assurance* telah mengimplementasikan *Operation Control Room*, dimana ruangan ini digunakan sebagai pusat untuk pemantauan terhadap *availability* dan *performance* jaringan kantor, serta pemantauan permasalahan pada sistem Perusahaan.

The Operations & Product Assurance Division has implemented an Operation Control Room, where this room is used as a center for monitoring the availability and performance of office networks, as well as monitoring problems in the Company's systems.

Perusahaan telah memiliki Kebijakan/Prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) sistem kritikal, yang mengatur rencana pemulihan untuk gangguan yang terjadi pada sistem.

The company already has a critical system Disaster Recovery Plan (DRP) Policy/Procedure, which regulates recovery plans for disruptions that occur in the system.

Dalam rangka *fraud awareness*, Perusahaan melakukan sosialisasi *fraud awareness* secara berkesinambungan, *refreshment* terhadap Deklarasi Anti Fraud dan Pakta Integritas untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya tindakan pencegahan dan pengendalian terhadap *fraud*.

In the context of fraud awareness, the Company conducts continuous fraud awareness socialization, refreshment of the Anti-Fraud Declaration and Integrity Pact to increase employee awareness of the importance of fraud prevention and control measures.

Untuk meningkatkan keamanan, Divisi *Cyber Resilience* telah memiliki Tim *Security Operation Center* (SOC) yang bertujuan untuk meningkatkan proses pemantauan terhadap percobaan serangan yang ditujukan kepada sistem Perusahaan selama 24 jam dalam seminggu.

To improve security, the Cyber Resilience Division has a Security Operation Center (SOC) Team that aims to improve the monitoring process of attempted attacks aimed at the Company's systems 24 hours in a week.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Perusahaan, terutama kegiatan operasional Perusahaan dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Dalam rangka mitigasi potensi risiko hukum, Perusahaan melakukan hal-hal berikut yaitu melakukan kajian terhadap kesesuaian perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal, menyempurnakan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari mitigasi risiko hukum.

Dalam rangka pemantauan atas penyelesaian terhadap gugatan hukum, unit kerja *Legal* bagian Litigasi melakukan pendampingan dan hadir dalam setiap persidangan/panggilan kepolisian risiko hukum.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from the weakness of the legal aspects, including among others the result of legal action, the absence of supporting regulations or vulnerability in the legally binding regulations, such as failure to comply with the legal requirements of an agreement or loopholes in the attach collateral.

Implementation of the identification, measurement, and monitoring of potential legal risks are undertaken by all the Company's activities, especially the Company's operational activities involving third parties who have a conflict of interest or potential litigation.

In order to mitigate potential legal risks, the Company does the following namely conducts studies on the suitability of cooperation agreements with external parties, refines policies and procedures as part of mitigating legal risks.

In the context of monitoring the settlement of lawsuits, the Legal work unit in the Litigation section provides assistance and is present at every legal risk court/police summons.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Perusahaan telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Perusahaan sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk that among others arises from inadequate decree and implementation of the Company’s strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Company has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of Company’s management. The Company also reviews and evaluate business strategy and its realization achieved by the Company based on the Company’s Business Plan.

Secara umum, untuk posisi Semester II Tahun 2025, Perusahaan memiliki pencapaian yang sangat baik secara individu yaitu pada sisi neraca dan profitabilitas seperti CAR, NPL Net, ROE, ROA, BOPO, dan secara konsolidasi dengan perusahaan anak seperti Surat Berharga, Laba, serta rasio keuangan seperti NIM, CAR, NPL Net, ROE, ROA, dan BOPO. Di samping itu, Grup senantiasa melakukan perbaikan serta penyempurnaan baik terhadap proses bisnis maupun kinerja keuangan.

In general, for the position of the Second Semester of 2025, the Company has achieved excellent individual performance, particularly in terms of the balance sheet and profitability metrics such as CAR, Net NPL, ROE, ROA, and BOPO, as well as on a consolidated basis with subsidiaries in areas such as Securities, Profit, and financial ratios like NIM, CAR, Net NPL, ROE, ROA, and BOPO. In addition, the Group continuously undertakes improvements and refinements in both business processes and financial performance.

Perusahaan secara bertahap juga melakukan penyempurnaan pada seluruh proses aktivitas bisnis Perusahaan untuk lebih mengakselerasi pencapaian kinerja sesuai dengan target yang ditentukan.

Gradually, the Company is also refining all business activity processes to further accelerate the achievement of performance in accordance with the established targets.

Perusahaan juga semakin memfokuskan pada pengembangan *Digital Banking* yang bekerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pemberian kredit melalui platform *mobile banking* (*Digital Loan*) secara bertahap.

The Company is also increasingly focusing on the development of Digital Banking in collaboration with third parties for the provision of credit through mobile banking platforms (Digital Loan) in a gradual manner.

Selama Semester II Tahun 2025, Grup berusaha mengembangkan bisnis dengan melakukan diversifikasi produk dengan mengembangkan beberapa produk/aktivitas baru seperti:

During the Second Semester of 2025, the Group seeks to expand its business by diversifying its products through development of several new products/activities such as:

- Pembukaan Rekening Reksa Dana dan Transaksi Pembelian Pertama Reksa Dana *(First Subscription)* melalui *Mobile Banking* Bank Sinarmas SimobiPlus;
- Opening a Mutual Fund Account and the First Mutual Fund Purchase Transaction (First Subscription) through Bank Sinarmas Mobile Banking SimobiPlus;

- *Endowment*, yaitu program asuransi jiwa dwiguna yang memberikan jaminan/proteksi terhadap risiko ekonomi akibat kematian karena kecelakaan dan juga memberikan manfaat tahapan hidup yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan;
- Endowment, which is a dual-purpose life insurance program that provides coverage/protection against economic risks resulting from death due to an accident and also offers life stage benefits that can be used to meet educational funding needs.

- *Single Premi Unit Link* (Star Investama), yaitu produk asuransi *Unit Link* yang menggabungkan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan dan investasi berupa nilai polis yang ditempatkan pada *underlying* Pendapatan Tetap;
- Single Premium Unit Link (Star Investama) is a Unit Link insurance product that combines life insurance providing death protection, whether due to accidents or non-accidental causes, with an investment in the form of a policy value placed in a Fixed Income underlying;

- Tabungan Berbasis ESG, yaitu simpanan berbasis ESG dimana sebagian dari bunga dialokasikan dalam budi daya bakau/*green enviromental* lainnya;
- ESG-Based Saving, which is ESG-based deposits where a portion of the interest is allocated to mangrove cultivation/other green environmental initiatives;

- Pembiayaan Aira Emas pada Bank Nano Syariah;
- Aira Gold Financing at Bank Nano Syariah;

- *Sharia Restricted Investment Account* (SRIA) pada Bank Nano Syariah;
- Layanan Remitansi pada Bank Nano Syariah;
- Pembukaan Rekening Tabungan Haji dan Pembayaran Ibadah Haji melalui *Mobile Banking* (RTJH iB *Online*) pada Bank Nano Syariah.

Perusahaan senantiasa menjaga efektivitas serta efisiensi antara lain seperti pelaksanaan operasional kantor dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yaitu dapat dilakukan pada kantor KPNO maupun kantor *Co-Working Space* yang telah disediakan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menggunakan teknologi sebagai pendukung utama saat karyawan melakukan pekerjaan di *Co-Working Space* antara lain penggunaan aplikasi *Google Workspace* serta jaringan pengaman agar karyawan dapat mengakses data kantor di *Co-Working Space* seperti penggunaan VPN (*Virtual Private Network*). Penggunaan teknologi tersebut dimaksudkan Perusahaan untuk mendukung produktivitas karyawan saat *working from office* (WFO) di *Co-Working Space* dengan tetap memperhatikan faktor keamanan perlindungan data.

Di samping itu, Perusahaan juga semakin gencar melakukan sosialisasi penggunaan transaksi *digital* melalui SimobiPlus. Perusahaan juga mengembangkan kerjasama dengan *platform digital* dalam penyaluran kredit (*digital loan*) dan *Digital Banking* secara keseluruhan. Perusahaan mengembangkan bisnis dengan menyalurkan kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan pemberian kredit secara lebih selektif, adanya pelaksanaan restrukturisasi serta menjaga likuiditas dan permodalan Perusahaan pada *level* yang memadai sehingga aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Posisi Devisa Neto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), *Non-Performing Loan* (NPL) Netto, Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Sharia Restricted Investment Account (SRIA) at Bank Nano Syariah;
- Remittance Services at Nano Sharia Banks;
- Opening of Hajj Savings Account and Hajj Payment via Mobile Banking (RTJH iB Online) at Bank Nano Syariah.

The company consistently maintains effectiveness and efficiency, including the implementation of office operations while adhering to the principle of prudence, which can be carried out at the KPNO office or the Co-Working Space provided by the company. In addition, the company utilizes technology as a primary support when employees work in the Co-Working Space, including the use of Google Workspace applications and secure networks to allow employees to access office data in the Co-Working Space, such as through the use of a Virtual Private Network (VPN). The Company's use of such technology is intended to support employee productivity during working from office (WFO) at the Co-Working Space while ensuring data security and protection.

In addition, the Company is increasingly intensifying the socialization of digital transaction usage through SimobiPlus. The Company is also developing partnerships with digital platforms in the distribution of credit (digital loans) and overall Digital Banking. The Company develops its business by disbursing credit with a focus on prudential principles through more selective lending, implementing restructuring when necessary, and maintaining the Company's liquidity and capital at adequate levels so that the Company's operational and business activities can run smoothly.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk caused by the Company is not complying or not implementing the prevailing laws and regulations, such as Net Open Position (PDN), Minimum Statutory Reserves (GWM), Non-Performing Loan (NPL) Netto, Provisions for Minimum Capital Adequacy Rasio (CAR), Maximum Credit Lending Limit (LLL).

In order to implement an effective compliance risk management, the Company identifies and manages the factors that can cause the increment in compliance risk exposure, as follows:

- Meningkatkan kesadaran atas budaya patuh melalui program kampanye kepatuhan (*Compliance Campaign*) yang dilakukan ke seluruh jajaran organisasi Perusahaan termasuk jaringan cabang melalui pelatihan kelas dan *E-Learning*, media komunikasi internal, sosialisasi peraturan baru dari *regulator* maupun Peraturan perundang-undangan lainnya. Evaluasi terhadap program pelatihan, sosialisasi dan kampanye kepatuhan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas penyampaian, pemahaman serta pemenuhan kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Perusahaan.

- Menyusun dan menerbitkan *Manual Level* sebagai panduan hierarki ketentuan internal serta panduan unit-unit kerja Perusahaan dalam menyusun, menerbitkan serta mengkaji ketentuan internal.

- Dilakukan proses *review* terhadap seluruh ketentuan internal Perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulator yang terkini, memastikan tidak adanya ketentuan yang tumpang tindih atau saling bertentangan, meningkatkan kontrol risiko serta simplifikasi proses dan jumlah aturan.

- Melakukan pemantauan, memperdalam analisa dampak serta menyusun tindak lanjut yang efektif atas peraturan baru yang diterbitkan OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya. Sosialisasi dan komunikasi atas peraturan perundang-undangan baru, analisa dampak serta tindak lanjut dilakukan baik melalui pertemuan langsung dengan unit-unit terkait maupun melalui media komunikasi internal yang disampaikan ke jajaran direksi, komisaris, pejabat eksekutif, maupun seluruh karyawan Perusahaan.

- Increase awareness of the culture of compliance through a compliance campaign program (Compliance Campaign) carried out at all levels of the Company's organization including branch networks through classroom training and E-Learning, internal communication media, dissemination of new regulations from regulators and other laws and regulations. Evaluation of training programs, socialization and compliance campaigns is carried out regularly to ensure the effectiveness of the delivery, understanding and compliance of all levels on the Company's organization.

- Prepare and publish Manual Level as a hierarchy guide for internal regulations as well as guidelines for the Company work units in preparing, publishing and reviewing internal regulations.

- Review process is carried out on all internal regulations of the Company to ensure compliance with the latest regulatory provisions, ensure that there are no overlapping or conflicting provisions, improve risk control and simplify the process and number of regulations.

- Monitoring, deepening impact analysis and formulating effective follow-up on new regulations issued by OJK, Bank Indonesia, and other regulators. Dissemination and communication of new laws and regulations, impact analysis and follow-up are carried out both through direct meetings with related units and through internal communication media that are conveyed to the board of directors, commissioners, executive officers, and all of the Company’s employees.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk among others that from negative publication of the Company’s activity or negative perception on the Company.

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi antara lain melalui *Contact Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/*stakeholders* terkait aktivitas Perusahaan, serta petugas di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

One of the Company's efforts to improve reputation risk management includes among others through the Contact Center for providing banking information services as well as receiving complaints/customer's complaints, Corporate Secretary for providing information that needs to be communicated to public/stakeholders related to the Company's activity, as well as officers in the office branches that at any time, provide information to customers.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita yang berkaitan dengan Perusahaan di media massa.

In addition, the reputation risk control is also carried out, among others, through monitoring conducted by the Corporate Secretary Working Unit on news related to the Company in mass media.

Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Transparansi produk melalui website Perusahaan, serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan *service excellence training* kepada para petugas, adanya unit kerja *Service Quality* (SQ) yang bertugas untuk memastikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas bank kepada nasabah serta terdapatnya *Quality Assurance* pada unit kerja *Contact Center* untuk memastikan kualitas pelayanan dari *Agent Call Center* maupun *Agent Telemarketing*.

Transparency of products offered to customers is in accordance with Bank Indonesia Regulations regarding product transparency through the Company's website, as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to officers, providing Service Quality (SQ) work units to ensure the quality of services provided by bank officers to customers and the existence of Quality Assurance in Contact Center work units to ensure the quality of services from Call Center Agents and Telemarketing Agents.

Tidak terdapat pemberitaan negatif yang berdampak terhadap reputasi Perusahaan pada Kuartal IV Tahun 2025.

There is no negative reporting that impacts the reputation of the Company in the fourth quarter of 2025.

Mengingat bahwa Perusahaan juga memiliki Entitas Anak sebagai Bank Umum Syariah (BUS), maka pengelolaan risiko tidak hanya dilakukan pada 8 (delapan) risiko, akan tetapi terdapat tambahan 2 (dua) jenis risiko lainnya yang dikelola yaitu:

Considering that the Company also has Subsidiaries as Islamic Commercial Banks (BUS), the risk management is not only conducted on 8 (eight) risks, but there are also an additional 2 (two) types of risks managed, namely:

Risiko Investasi

Investment Risk

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Perusahaan ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net *revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Investment Risk is the risk due to the Company share in the loss of the customer's business financed in the profit-sharing based financing using the net revenue sharing method or the profit and loss sharing method.

Sumber Risiko Investasi Perusahaan berasal dari anak perusahaan PT Bank Nano Syariah. Risiko investasi merupakan turunan risiko kredit yang timbul karena aktivitas pembiayaan PT Bank Nano Syariah yang menggunakan akad berbasis bagi hasil yaitu akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*.

The source of the company's investment risk originates from its subsidiaries, PT Bank Nano Syariah. Investment risk is a derivative of credit risk arising from the financing activities of PT Bank Nano Syariah that utilize profit-sharing agreements, namely Mudharabah and Musyarakah agreements.

PT Bank Nano Syariah telah melakukan penyusunan kebijakan dan/atau ketentuan internal di bidang pembiayaan dan/atau penyediaan dana lainnya untuk mendukung pengelolaan penyediaan dana yang sehat dan sesuai prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, PT Bank Nano Syariah berupaya melakukan diversifikasi *portofolio* dengan meningkatkan *outstanding* pembiayaan non-korporasi sesuai Rencana Bisnis Bank guna menurunkan risiko konsentrasi penyediaan dana melalui produk KUR dan *Micro* Faedah, pembiayaan Haji, pembiayaan alat berat (*heavy equipment*), dan pembiayaan alat-alat pertanian dimana produk-produk tersebut menggunakan akad Murabahah dan Ijarah.

PT Bank Nano Syariah has established policies and/or internal regulations in the field of financing and/or other fund provision to support the management of healthy fund provision in accordance with the principles of prudence and in compliance with Sharia principles. In addition, PT Bank Nano Syariah strives to diversify its portfolio by increasing the outstanding non-corporate financing in accordance with the Bank's Business Plan to reduce the concentration risk of fund provision through KUR and Micro Faedah products, Hajj financing, heavy equipment financing, and agricultural equipment financing, where these products utilize Murabahah and Ijarah contracts.

Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil (*rate of return risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Perusahaan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Perusahaan dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Perusahaan.

Sumber risiko imbal hasil Perusahaan berasal dari Entitas Anak, dimana Unit Usaha Syariah telah *spin off* menjadi PT Bank Nano Syariah efektif mulai 1 Januari 2024.

Pengelolaan terhadap tingkat imbal hasil kepada deposan masih terjaga dan terkelola dengan memadai. PT Bank Nano Syariah terus berupaya untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam memberikan tingkat imbal hasil sesuai dengan ekspektasi nasabah. Selain itu, PT Bank Nano Syariah telah melakukan berbagai upaya perbaikan pada kualitas pembiayaan guna mitigasi potensi penurunan imbal hasil yang diterima Perusahaan dari penyaluran dana, antara lain dengan melakukan evaluasi dan monitoring secara ketat terhadap debitur-debitur yang bermasalah, dan menyusun *action plan* untuk meningkatkan portofolio melalui pengembangan produk-produk pembiayaan sehingga diharapkan dapat men-*generate* peningkatan imbal hasil.

Selain itu, Perusahaan juga merupakan Entitas Utama (EU) dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Pengelolaan risiko oleh EU dalam konglomerasi keuangan dilakukan dengan melakukan pemantauan pada risiko lain selain 8 (delapan) risiko utama dan 2 (dua) risiko sehubungan Perusahaan memiliki anak usaha berupa Bank Umum Syariah (Bank Nano Syariah) dan penambahan 2 (dua) risiko dari Konglomerasi Keuangan yaitu Risiko Transaksi Intra-bank dan Risiko Asuransi sehubungan Perusahaan merupakan entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan.

Rate of Return Risk

Rate of Return Risk is the risk arising from changes in the rate of return paid by the Company to customers, due to fluctuations in the rate of return received by the Company from fund disbursement, which can affect the behavior of third-party fund customers.

The source of the Company's return risk comes from the Subsidiary, where the Sharia Business Unit has been spun off into PT Bank Nano Syariah effective January 1, 2024.

The management of the level of returns to depositors is still maintained and adequately managed. PT Bank Nano Syariah continues to strive to further improve its ability to provide yield levels in accordance with customer expectations. In addition, PT Bank Nano Syariah has made various efforts to improve the quality of financing to mitigate the potential for a decrease in returns received by Company from the distribution of funds, including by conducting strict evaluation and monitoring of problematic debtors, and preparing an action plan to increase the portfolio through the development of financing products so that it is expected to generate an increase in returns.

Furthermore, the Company is also the Main Entity (EU) within the Sinar Mas Financial Conglomerate. Risk management by the EU in the financial conglomerates is conducted by monitoring risks other than the 8 (eight) main risks and 2 (two) risks related to the Company has a subsidiary in the form of a Sharia Commercial Bank (Bank Nano Syariah), which includes 2 (two) additional risks, namely Intra-bank Transaction Risk and Insurance Risk, as the Company is the main entity in the Financial Conglomerate.

1. Risiko Transaksi Intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Dalam pengelolaan transaksi intragrup tersebut Perusahaan selalu mengedepankan prinsip-prinsip antara lain seperti adanya persetujuan untuk setiap transaksi sesuai dengan kewenangan di masing-masing entitas, transaksi dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian dan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan prosedur maupun ketentuan regulator.

2. Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Risiko asuransi dikelola mengingat didalam konglomerasi keuangan terdapat lembaga jasa keuangan berupa perusahaan asuransi dan *re*-asuransi.

Parameter, rentang risiko dan bobot risiko untuk penilaian profil risiko terintegrasi dilakukan kaji ulang secara berkala 1 (satu) tahun sekali yang disampaikan dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Perusahaan selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Sinar Mas telah melakukan peniliaian sendiri (*self assesment*) secara berkala minimum 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta melakukan pemantauan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi melalui rapat komite dan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama melalui surel sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.

1. Intra-group Transaction Risk is the risk due to the dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity in a Financial Conglomeration in the context of fulfilling the obligations of a written agreement or an unwritten agreement, whether followed by a transfer of funds and/ or not followed by a transfer of funds. In the management of these intragroup transactions, the Company always puts forward principles, such as approval for each transaction in accordance with the authority of each entity, transactions are carried out in accordance with prudential principles and arm's length principles and in accordance with regulatory procedures and regulations.

2. Insurance risk is the risk due to failure of the insurance company to fulfill its obligations to policyholders as a result of inadequate risk selection processes (underwriting), determination of premiums (pricing), use of reinsurance, and / or handling of claims. Insurance risk is managed considering that in a financial conglomerate there is a financial service institution in the form of an insurance company and reinsurance.

Parameters, risk ranges, and risk weights for the integrated risk profile assessment are reviewed periodically once a year and are presented and recommended by the Integrated Risk Management Committee.

The Company as the Main Entity of the Sinar Mas Financial Conglomerate, has conducted a self-assessment periodically at least once every 6 (six) months in accordance with the established regulations and has monitored the risk appetite and risk tolerance communicated to the Integrated Risk Management Committee through committee meetings and to the Board of Commissioners of the Main Entity via email as one of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity.

Selain itu, saat ini Konglomerasi Keuangan Sinar Mas sedang melakukan pengembangan sistem pelaporan terintegrasi yaitu *Financial Services Integrated System* (FSIS) yang di bagi menjadi 4 (empat) fase yaitu fase 1 terkait Otomasi Laporan Profil Risiko Terintegrasi, fase 2 terkait Otomasi Laporan KPMM Terintegrasi dan Transaksi Intra-Perusahaan, fase 3 terkait Otomasi penyusunan dan monitoring *Risk Appetite & Risk Tolerance* Terintegrasi dan fase 4 terkait Otomasi penyusunan *Stress Testing* Terintegrasi. Proses otomasi ini dilakukan dengan tujuan pelaporan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan Sinar Mas lebih akurat, tepat dan memadai serta sebagai mitigasi risiko operasional terutama dari *human error*.

In addition, the Sinar Mas Financial Conglomerate is currently developing an integrated reporting system, namely the Financial Services Integrated System (FSIS), which is divided into four phases: phase 1 related to the Automation of Integrated Risk Profile Reports, phase 2 related to the Automation of Integrated KPMM Reports and Intra-Company Transactions, phase 3 related to the Automation of the preparation and monitoring of Integrated Risk Appetite & Risk Tolerance, and phase 4 related to the Automation of Integrated Stress Testing preparation. This automation process is carried out with the aim of making the reporting of the Sinar Mas Financial Conglomerate's risk exposure more accurate, precise, and adequate, as well as serving as a mitigation of operational risks, especially from human error.

Penilaian Profil Risiko

Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko diatas sebagaimana telah diatur oleh OJK. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu pengendalian terhadap risiko inheren.

Risk Profile Assessment

The Company periodically conducts risk assessment of the eighth risks above per OJK's regulation. The Company's risks assessment is evaluated through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risks to the Company's activity and the quality of risk management implementation i.e., control of inherent risk.

Pada Semester II Tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penilaian Profil Risiko dengan menggunakan parameter, rentang risiko dan bobot risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko dan/atau Direksi. Secara Keseluruhan penilaian komposit hasil penilaian sendiri (*self assessment*) profil risiko Semester II Tahun 2025 berada pada peringkat 2 (dua) - *Low to Moderate* dengan tren stabil dengan penilaian risiko melekat (*inherent risk*) pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory* dan tidak mengalami perubahan dari hasil penilaian sendiri *(self assessment)* Semester II Tahun 2025.

In Second Semester of 2025, the Company has conducted a Risk Profile assessment using the parameters, risk range, and risk weights established by the Risk Management Committee and/or the Board of Directors. Overall, the composite assessment results of the self-assessment of the risk profile for Second Semester of 2025 are rated at 2 (two) - Low to Moderate with a stable trend, with inherent risk rated at 2 (two) or Low to Moderate and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) rated at 2 (two) or Satisfactory. and hasn't changed from the results of the self-assessment for the Second Semester of 2025.

Selain itu pada Semester II Tahun 2025, Perusahaan juga telah melakukan penilaian Profil Risiko secara konsolidasi dengan Bank Nano Syariah selaku anak usaha, dengan menggunakan parameter, rentang risiko dan bobot risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko dan/atau Direksi.

In addition, in Second Semester of 2025, the Company has also conducted a consolidated Risk Profile assessment with Bank Nano Syariah as a subsidiary, using parameters, risk ranges, and risk weights established by the Risk Management Committee and/or the Board of Directors.

Secara keseluruhan, penilaian komposit hasil penilaian sendiri (*self assessment*) profil risiko konsolidasi Semester II Tahun 2025 berada pada peringkat 2 (dua) - *Low to Moderate* dengan tren stabil dengan penilaian risiko melekat (*inherent risk*) pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory* dan tidak mengalami perubahan dari hasil penilaian sendiri *(self assessment)* Semester I Tahun 2025.

Overall, the composite assessment results of the self-assessment of the consolidated risk profile for Second Semester of 2025 are rated 2 (two) - Low to Moderate with a stable trend, with inherent risk rated at 2 (two) or Low to Moderate and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) rated at 2 (two) or Satisfactory, showing no changes from the results of the self-assessment for the Second Semester of 2025.

Selain penilaian sendiri (*self assesment*) Profil Risiko yang dilakukan pada Perusahaan baik secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, Perusahaan juga melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) atas penilaian Profil Risiko Terintegrasi dengan menggunakan parameter, rentang risiko dan bobot risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Pada Semester II Tahun 2025 secara keseluruhan penilaian komposit hasil penilaian sendiri (*self assessment*) profil risiko berada pada peringkat 2 (dua) - *Low to Moderate* dengan tren stabil dimana penilaian risiko melekat (*inherent risk*) berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*, dan tidak mengalami perubahan dari hasil penilaian sendiri (*self assessment*) Semester I Tahun 2025.

In addition to self-assessment of the Risk Profile conducted by the Company both individually and in consolidation with its subsidiaries, the Company also performs a self-assessment of the Integrated Risk Profile using parameters, risk ranges, and risk weights established by the Integrated Risk Management Committee. In the Second Semester of 2025, the overall composite rating from the self-assessment of the risk profile was ranked 2 (two) - Low to Moderate with a stable trend, where the inherent risk was ranked 2 (two) or Low to Moderate, and the Quality of Risk Management Implementation (QRM) was ranked 2 (two) or Satisfactory, with no changes compared to the results of the self-assessment in the first semester of 2025.

48. Informasi Lainnya

Perusahaan telah menghitung beberapa rasio (individu) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) sebagai berikut:

48. Other Information

The Company has calculated certain ratios (individual) as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited) as follow:

	2025	2024	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,52%	1,71%	Impaired productive assets to total productive assets
Non Performing Loan (NPL)			Non Performing Loan (NPL)
NPL secara bruto	1,77%	1,88%	NPL gross
NPL secara neto	0,39%	0,38%	NPL net
Loan to Deposit Ratio (LDR)	23,28%	30,60%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Return On Assets (ROA)	0,69%	0,57%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	3,41%	3,03%	Return On Equity (ROE)
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit terhadap kredit yang diberikan	6,19%	10,79%	Allowance for impairment losses of net loans to total loans

a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Perusahaan.

a. As at December 31, 2025 and 2024, there are no loans granted to related and third parties which had exceeded the Company's Legal Lending Limit (LLL).

b. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip APU dan PPT dalam pelaksanaan aktivitas pengenalan nasabah dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur APU dan PPT yang telah disempurnakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

Kewajiban untuk menerapkan prinsip APU dan PPT tidak hanya terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia saja, tetapi juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Pasal 19), yang pada intinya menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dengan penyedia jasa keuangan harus menyerahkan identitas diri secara lengkap, disamping itu penyedia jasa keuangan juga harus memastikan orang yang melakukan hubungan usaha bertindak untuk diri sendiri atau orang lain. Jika bertindak untuk orang lain, maka penyedia jasa keuangan harus meminta informasi mengenai identitas pihak lain tersebut.

Perusahaan akan terus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Pengkinian terhadap seluruh data nasabah dilakukan Perusahaan secara terus-menerus dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang melekat pada nasabah yang bersangkutan dan perkembangan pengkinian data nasabah dikirimkan oleh Perusahaan kepada Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

Pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan Perusahaan mengenai APU dan PPT dan peraturan *prudential banking* dilakukan oleh Unit Kepatuhan guna mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh lini bisnis Perusahaan. Pelatihan dilakukan melalui *e-learning* yang dapat diakses oleh karyawan Perusahaan serta melalui metode tatap muka secara periodik.

b. Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU and PPT).

The Company continues to apply the principle of APU and PPT in the implementation of customer recognition activities with reference to the policies and procedures for APU and PPT that has been perfected in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 on Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Banks.

The obligation to apply the principles of APU and PPT is not only contained in the Regulation of Bank Indonesia, but also affirmed in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Suppression of Money Laundering (Article 19), which basically states that any person doing business with financial service providers must submit a complete identity, that besides financial services providers should also make sure the people who engage in business relations act for themselves or others. If acting for others, then financial services providers should request information about the identity of the other party.

The Company will continue to ensure that the policies and procedures of the APU and PPT programs are in line with the development mode of money laundering or terrorist financing.

Updating of all customer data by the Company is on an ongoing basis using an approach based on the risk inherent in the development of the client and updating customer data submitted to Bank Indonesia through the Director of Compliance Reports.

Periodic training of all employees regarding the APU and PPT and prudential banking regulations is made by the Compliance Unit in order to create a culture of compliance in all business lines of the Company. The Training is done through e-learning that can be accessed by employees of the Company and through face-to-face method periodically.

c. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Program penjaminan Pemerintah dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

LPS akan membayarkan klaim penjaminan yang layak dibayar setelah melalui prosedur rekonsiliasi dan/atau verifikasi sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) yang berlaku.

d. Kegiatan Wali Amanat

Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan Wali Amanat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h. BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 01/BL/STTD-WA/2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diperbarui sesuai surat OJK nomor S-682/PM.223/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Jasa-jasa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat adalah sebagai berikut:

1. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan obligasi/ sukuk dan MTN
2. Jasa agen jaminan

Sejak tahun 2010, Perusahaan telah mewaliamanati 4 obligasi dengan nilai emisi sebesar Rp3,1 triliun dan 21 MTN dengan total emisi sebesar Rp 4,11 triliun.

e. Kegiatan Jasa Kustodian

Perusahaan memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-21/BL/2012 tanggal 30 Januari 2012 yang diperbaharui dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-682/PM.223/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Sejak September 2022, Perusahaan telah menyediakan jasa-jasa kustodian yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu Layanan Kustodian Umum dan Layanan Pengadministrasian *Fund*.

Layanan Kustodian Umum terdiri dari penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek, dan jasa perwakilan pada RUPS dan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

c. Government Guarantee on Obligations of Commercial Banks

Government guarantee program is implemented by the Deposit Guarantor Agency (LPS).

The Deposit Guarantor Agency will settle the qualified guaranteed claims based on results of reconciliation and/or verification procedures in accordance with prevailing Deposit Guarantor Agency Regulations.

d. Trusteeship Activities

The Company was granted with the license to conduct trusteeship activity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK, now known as the Financial Services Authority or "OJK") based on the decision letter No. 01/BL/STTD-WA/2009 dated August 27, 2009 which was renewed as per the letter of the OJK number S-682/PM.223/2022 dated August 22, 2022.

The services provided by the Company as a trustee are as follows:

1. Trustee and monitoring agent services for the issuance of bonds/sukuk and MTN
2. Security agent service

Since 2010, the Company has acted as Trustee for 4 bonds issuance with emission value of Rp3.1 trillion and 21 MTN issuance with total issuance of Rp4.11 trillion.

e. Custodian Services Activities

The Company has provided custodian services and obtained license to provide custodian services from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK, now known as the Financial Services Authority or "OJK") based on Decree No. KEP-21/BL/2012 dated January 30, 2012 which was renewed by Letter of the OJK number S-682/PM.223/2022 dated August 22, 2022.

Since September 2022, the Company has provided custodial services which in general can be divided into two, Custody Services and Fund Services.

Custody Services consist of safekeeping and settlement of securities transaction, management of rights attached to customer's securities, and proxy services at GSM and General Bondholder's Meeting (GBM).

Layanan Pengadministrasian Fund untuk reksa dana, kontrak pengelolaan dana (KPD), *unit link* dan produk-produk berbasis kontrak investasi kolektif lainnya yang terdiri-dari layanan *Fund Accounting* dan jasa unit registrar untuk pengadministrasian unit penyertaan produk-produk tersebut.

Aset nasabah yang diadministrasikan meliputi aset domestik yang disimpan dan ditatausahakan di sentral kustodian domestik (KSEI) dan *offshore asset* yang disimpan di *Clearstream Banking*.

Per 31 Desember 2025, Bank Kustodian Perusahaan telah mengadministrasikan aset nasabah dengan total Rp30.84 triliun baik individu maupun institusional dari berbagai industri seperti Bank, Manajer Investasi, Sekuritas, Asuransi, Dana Pensiun dan Korporasi lainnya baik domestik maupun asing.

Perusahaan mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Bank Sinarmas Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek sesuai dengan ketentuan Otoritasi Jasa Keuangan.

Fund Services for mutual funds, discretionary fund, unit links and other collective investment contract-based products, consist of fund accounting services and unit registry/transfer agent services for administering unit participation in these products.

The assets of the clients being administered include domestic assets that are held and recorded at the domestic central custodian (KSEI) and offshore assets that are held at Clearstream Banking.

As of December 31, 2025, the Custodian Bank of the Company has administered client assets totaling Rp30,84 trillion, both individual and institutional, from various industries such as Banking, Investment Management, Securities, Insurance, Pension Funds, and other Corporations, both domestic and foreign.

The Company insures the customer's portfolio held at Bank Sinarmas Custodian against possible losses arising from securities depository and transfer in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations.

49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

49. Additional Disclosures on Statements of Cash Flows

Investing and financing activities that do not affect cash and cash equivalents:

	2025	2024	
Penghapusbukuan kredit	549.081	188.977	Write-off of loans
Penghapusbukuan aset tetap	2.225	66	Write-off property and equipment

50. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

50. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details the changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas sewa	129.916	(113.149)	99.386	116.153	Lease liabilities
Obligasi subordinasi	497.505	-	991	498.496	Subordinated bonds
Jumlah	**627.421**	**(113.149)**	**100.377**	**614.649**	**Total**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	133.368	(117.903)	114.451	129.916	Lease liabilities
Obligasi subordinasi	496.512	-	993	497.505	Subordinated bonds
Jumlah	**629.880**	**(117.903)**	**115.444**	**627.421**	**Total**

51. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 221. "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Diterapkan pada tahun 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Diterapkan pada tahun 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

51. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

Effective from January 1, 2025

- Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

Adopted during 2026

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments"

Adopted during 2027

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- SFAS No. 413, "Impairment"

As at the date of authorization of these financial statements, the Company still evaluating the potential impact of the above amendments to SFAS and has not yet determined the related effects on the financial statements.

52. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

a. Giro pada Bank Indonesia

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024	
GWM yang telah dibentuk			Company's liquidity reserve
Rupiah			Rupiah
GWM Primer			Primary reserve
Konvensional	14,86	12,63	Conventional
Syariah	9,71	14,23	Sharia
GWM Sekunder/PLM			Secondary reserve
Konvensional	42,15	30,24	Conventional
Syariah	48,17	59,90	Sharia
Mata uang asing			Foreign currencies
Konvensional	4,72	4,05	Conventional
Syariah	1,18	1,41	Sharia

Pengungkapan lebih lanjut giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 4.

b. Giro pada Bank Lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas giro pada bank lain dikelompokkan sebagai aset tetap lancar dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

	2025	2024	
Suku bunga rata-rata			Average interest rate
Rupiah	1,00%	1,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,43%	0,61%	Foreign currencies

Pengungkapan lebih lanjut giro pada Bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dikelompokkan sebagai Lancar dan tidak terdapat penempatan yang dijaminkan maupun yang diblokir.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

d. Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh efek-efek dikelompokkan sebagai Lancar, kecuali untuk efek-efek dalam kelompok Macet sebesar Rp468.330 dan Rp463.814.

52. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards

a. Demand Deposits with Bank Indonesia

Minimum liquidity reserve ratio for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 4.

b. Demand Deposits with Other Banks

As of December 31, 2025 and 2024, all demand deposits with other banks are classified as current and there are no demand deposits with other banks which are restricted.

The further disclosures on current accounts with other Banks are presented in Note 5.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

As of December 31, 2025 and 2024, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as Current and there are no placements that are pledged as collateral or considered as blocked.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 6.

d. Securities

As at December 31, 2025 and 2024, all securities are classified as Current, except for Loss securities amounting to Rp468,330 and Rp463,814.

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on Securities are presented in Note 7.

e. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

e. Loans and Receivables/Sharia Financing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

The details of non-performing loans as of December 31, 2025 and 2024, based on economic sectors according to Otoritas Jasa Keuangan regulation are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Aktivitas keuangan dan asuransi	88.845	60	Financial and insurance activities
Rumah tangga	47.792	53.871	Household
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	23.915	148.813	Whosale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.558	3.325	Agriculture, hunting and forestry
Bukan lapangan usaha lainnya	4.331	5.006	Not other business fields
Konstruksi	3.294	-	Construction
Industri pengolahan	2.336	3.786	Processing industries
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	2.227	1.066	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	765	-	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	740	244	Other service activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497	798	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	302	560	Transport and warehousing
Real estate	242	-	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	7	9	Human health activities and social activities
Informasi dan komunikasi	-	110	Information and communication
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	-	32	Professional, scientific and technical activity
Jumlah	**179.851**	**217.680**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya/bagi hasilnya masing-masing adalah sebesar Rp179.851 dan Rp217.680.

As of December 31, 2025 and 2024, interest/profit sharing not accrued on non-performing loans amounted to Rp179,851 and Rp217,680, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp6.968 dan Rp93.074.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total restructured loans amounted to Rp6,968 and Rp93,074, respectively.

Pengungkapan lebih lanjut pada Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah diungkapkan pada Catatan 9.

The further disclosures on Loans and Sharia Financing/Receivables are presented in Note 9.

f. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

f. Acceptance Receivables and Payables

Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Collectibility of acceptance receivables as at December 31, 2025 and 2024 are follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	115.951	7.382	Current
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	45.302	30.762	Current
Jumlah	**161.253**	**38.144**	**Total**

Pengungkapan lebih lanjut pada Tagihan dan Liabilitas Akseptasi diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on Acceptance Receivables and Payables are presented in Note 10.

g. Aset lain-lain

Berikut adalah rincian agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai berdasarkan kolektibilitasnya sesuai ketentuan Bank Indonesia:

g. Other assets

The classification of foreclosed assets and abandoned properties subject to Bank Indonesia regulation is as follows:

	2025	2024	
Lancar	14.657	1.112	Current
Kurang lancar	2.481	2.934	Substandard
Diragukan	1.703	25.479	Doubful
Macet	97.446	86.888	Loss
Jumlah	**116.287**	**116.413**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya aset tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses for other assets is adequate to cover possible losses that may arise from these assets.

Pengungkapan lebih lanjut pada Aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 16.

The further disclosures on Other assets are presented in Note 16.

h. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

Posisi Devisa Neto (PDN)

Berikut ini disajikan rincian posisi devisa neto Perusahaan sebagaimana disampaikan Perusahaan kepada Bank Indonesia:

h. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Net Open Position (NOP)

The Company's net open position as submitted to Bank Indonesia follows:

	2025			
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statements of Financial Position and Administrative Account*		Bersih Absolut/ *Net Absolute*	
Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*		Currencies
Dolar Amerika Serikat	4.467.025	4.503.560	36.535	United States Dollar
Yen Jepang	73.153	72.370	783	Japanese Yen
Dolar Singapura	98.057	97.260	797	Singapore Dollar
Dolar Australia	62.074	60.939	1.135	Australian Dollar
Euro	109.535	97.952	11.583	Euro
Yuan China	40.011	38.202	1.809	China Yuan
Poundsterling Inggris	15.440	379	15.061	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	5.235	-	5.235	Hong Kong Dollar
Riyal Saudi Arabian	889	-	889	Saudi Arabian Riyal
Dolar New Zealand	3.186	703	2.483	New Zealand Dollar
Jumlah	**4.874.605**	**4.871.365**	**76.310**	**Total**

	2024			
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ *Statements of Financial Position and Administrative Account*		Bersih Absolut/ *Net Absolute*	
Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*		Currencies
Dolar Amerika Serikat	7.185.250	7.232.443	47.193	United States Dollar
Yen Jepang	13.450	7.012	6.438	Japanese Yen
Dolar Singapura	110.921	105.179	5.742	Singapore Dollar
Dolar Australia	548.992	549.647	655	Australian Dollar
Euro	54.011	44.506	9.505	Euro
Yuan China	37.542	36.969	573	China Yuan
Poundsterling Inggris	3.381	1.027	2.354	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	4.707	-	4.707	Hong Kong Dollar
Riyal Saudi Arabian	857	-	857	Saudi Arabian Riyal
Dolar New Zealand	3.548	1.026	2.522	New Zealand Dollar
Jumlah	**7.962.659**	**7.977.809**	**80.546**	**Total**

Posisi devisa neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Rasio PDN konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dilaporkan pada Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar 0,94% dan 1,06%.

Pengungkapan lebih lanjut pada Aset dan Liabilitas Mata Uang Asing diungkapkan pada Catatan 41.

i. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Profil Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, maka Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Ketentuan Regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum telah membentuk Komite Manajemen Risiko dimana keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank. Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tugas antara lain penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, serta perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.

Net open position as of December 31, 2025 and 2024 is computed in accordance with the Bank Indonesia Regulation. The consolidation NOP ratio's submitted by the Company to Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 are 0.94% and 1.06%, respectively.

The further disclosures on Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies are presented in Note 41.

i. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Profile

In order to implement an effective Risk Management process and system, the Company as mandated in the Regulatory Provisions concerning the Implementation of Commercial Bank Risk Management has established a Risk Management Committee where the membership of the Risk Management Committee consists of the majority of the Board of Directors and Bank Executive Officers. The Risk Management Committee was formed with the tasks of, among others, formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, as well as improving or perfecting the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.

Selanjutnya Perusahaan juga telah membentuk *Risk Management Group* (RMG) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal. Dalam pelaksanaan tugasnya, *Risk Management Group* (RMG) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pembentukan *Risk Management Group* telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab *Risk Management Group* (Satuan Kerja Manajemen Risiko) antara lain mencakup:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Menyusun dan mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
- Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi;
- Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
- Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Perusahaan secara keseluruhan;
- Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Perusahaan. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengelola aktivitas dan/atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;

Furthermore, the Company has also established an independent Risk Management Group (RMG) that operates separately from the Operational Work Unit (risk-taking unit) and the work unit that carries out the internal control function, and in carrying out its duties is directly responsible to the Director of Compliance and Risk Management. The establishment of the Risk Management Group has been adjusted to the needs and complexity of the Company's business. The duties and responsibilities of the Risk Management Group (Risk Management Work Unit) includes, among others:

- Provide input to the Board of Directors in the development of policies, strategies and risk management framework;
- Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and controlling of risks;
- Design and implement the necessary tools to identify, measure, monitor, and control risks and information systems;
- Monitor the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
- Monitor overall risk position/exposure, or one by one, including monitoring of compliance with risk tolerance and limits set;
- Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of policies and strategies of risk management of the portfolio or overall performance of the Company;
- Evaluate the proposed activity and/or a new product developed by a particular unit of the Company. The assessment focused primarily on aspects of the Company’s ability to manage activities and/or new product including the complete system and the procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Company;

- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Perusahaan;

- Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal;

- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Direktur Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;

- Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Perusahaan, untuk memastikan:
  1. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
  2. Keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
  3. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

- Menyusun dan menyampaikan rencana dan realisasi rencana kerja Komite Manajemen Risiko Perusahaan sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab komite untuk disetujui oleh Direksi dan/atau Komite Manajemen Risiko;

- Menyusun dan menyampaikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Perusahaan dalam rangka penguatan penerapan tata kelola dan manajemen risiko dengan mengacu pada ketentuan regulator dan ketentuan internal mengenai Penerapan Tata Kelola dan Penerapan Manajemen Risiko untuk disetujui oleh Direksi dan/atau Komite Manajemen Risiko.

- Menyusun dan menyampaikan Piagam Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Sinarmas v.2.0 dalam rangka implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengacu pada ketentuan regulator dan ketentuan internal.

- Provide recommendations to the working unit of business and/or to the Risk Management Committee related to the implementation of risk management, regarding the amount or maximum risk exposure of the Company to be maintained;

- Evaluate the accuracy and validity of data used by the Company to measure risks for the Company that using models for internal purposes;

- Prepare and submit the risk profile report to the President Director, Director of Risk Management, and Risk Management Committee on a regular basis or at least on a quarterly basis. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;

- Conduct periodic review with a frequency tailored to the needs of the Company's need to ensure:
  1. Adequacy of the risk management framework;
  2. The accuracy of the risk assessment methodology; and
  3. Adequacy of the risk management information system.

- Prepare and submit plans and realization of the Company's Risk Management Committee's work plan as a guide in carrying out the committee's duties and responsibilities to be approved by the Board of Directors and/or the Risk Management Committee;

- Prepare and submit the Guidelines and Work Rules of the Company's Risk Management Committee in order to strengthen the implementation of governance and risk management by referring to the provisions of the regulator and internal provisions regarding the Implementation of Governance and the Implementation of Risk Management to be approved by the Board of Directors and/or the Risk Management Committee.

- Drafting and presenting the Credit Policy Committee Charter of PT Bank Sinarmas v.2.0 in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG), with reference to regulatory requirements and internal provisions.

Risiko Kredit

Perusahaan secara berkesinambungan telah dan/atau akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam proses kredit antara lain:

- Melakukan pemisahan *Risk Appetite & Risk Tolerance* Kredit dan Surat Berharga serta melakukan pemisahan parameter CKPN NPL terbagi kedalam CKPN NPL Perusahaan, CKPN NPL Kolektif dan CKPN NPL Individual dimana pemisahan ini menyesuaikan dengan penerapan CKPN mengacu pada PSAK 71 yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan;

- Menetapkan dan melakukan pemantauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk rasio NPL *Net* dan *Gross* Bank, NPL per Segmentasi, Sektor Ekonomi Kredit & Surat Berharga Korporasi, Debitur Inti, CKPN untuk NPL Perusahaan, CKPN NPL Kolektif, CKPN NPL Kolektif, CKPN NPL Individual, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), BMPK pihak terkait dan selain pihak terkait dan ATMR;

- Melakukan kaji ulang dan pengkinian nilai parameter CKPN sesuai PSAK 109, yakni *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Credit Conversion Factor* (CCF) dan *Scalar Forward Looking*. Pengkinian dilakukan agar nilai parameter-parameter tersebut mengacu pada karakteristik debitur Perusahaan dan makro ekonomi yang terkini, sehingga pembentukan CKPN Perusahaan lebih memadai;

- Melakukan kajian atas kebijakan, prosedur, maupun aktivitas bank terkait risiko kredit yang dinilai perlu disempurnakan serta yang mengalami peningkatan eksposur risiko;

- Melakukan analisis kredit, penilaian risiko dan opini yang memadai atas setiap pengajuan kredit;

Credit Risk

The Company has continuously and/or will make improvements in the credit process, including:

- Separating Loans and Securities Risk Appetite & Risk Tolerance and separating the parameter of Company's Allowance for Impairment Loss NPL, Collective Allowance for Impairment Loss NPL, and Individual Allowance for Impairment Loss NPL, where this separation is adjusted to application of Allowance for Impairment Loss referring to PSAK 71 that has been implemented by the Company;

- Establishing and monitoring Loans and Securities of Risk Appetite and Risk Tolerance for the Company's Net and Gross NPL ratios, NPL by Segmentation, Corporate Economic Sectors of Loans and Securities, Core Debtors, Company's Allowance for Impairment Loss for NPL, Collective Allowance for Impairment Loss NPL, Individual Allowance for Impairment Loss NPL, Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); and related and Non-Related Party BMPK, and ATMR;

- Reviewing and updating the Allowance for Impairment Losses parameter values according to PSAK 109, namely Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Credit Conversion Factor (CCF), and Forward-Looking Scalar. The updates are done so that these parameters reflect the company's debtor characteristics and the latest macroeconomic conditions, making the Company's Allowance for Impairment Losses formation more adequate;

- Conducting a study on the policies, procedures or activities of the bank related to credit risk that are deemed necessary for improvement, as well as those that have experienced an increase in risk exposure;

- Conducting credit analysis, risk assessment and providing adequate opinions on each credit application;

- Optimalisasi fungsi *Early Warning* oleh *Credit Management Group (Corporate & Commercial)* dan *Credit Management Group (MSME & Consumer)* untuk mendeteksi dini kinerja, prospek dan kemampuan membayar debitur untuk meminimalkan risiko gagal bayar dan/atau penurunan kolektibilitas yang berdampak pada penambahan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN);

- Optimizing the Early Warning function by Credit Management Group (Corporate & Commercial) dan Credit Management Group (MSME & Consumer) to detect early performance, prospects and debtor's ability to pay in order to minimize the risk of default and/or decrease in collectibility which has an impact on the addition of allowance of impairment asset provision;

- Peningkatan fungsi *Credit Administration* and *Control (CAC)* dalam memastikan dan memperkuat fungsi *monitoring* atas pemenuhan kepatuhan terhadap *covenant* dan kelengkapan dokumen;

- Improvement of the Credit Administration and Control (CAC) function in ensuring and strengthening the monitoring function on fulfill compliance of covenant and document completeness;

- Melakukan pemantauan ketat terhadap portofolio dan kinerja debitur yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19, mengidentifikasi secara dini debitur restrukturisasi Covid yang berpotensi mengalami penurunan kualitas *(early warning)*, memastikan kecukupan pencadangan;

- Conducting strict monitoring of the portfolio and performance of debtors who have been restructured due to Covid-19, identifying early those Covid-restructured debtors who are at risk of deteriorating quality (early warning), and ensuring adequate provisioning;

- Melakukan pengkinian kebijakan, pedoman, *Standard of Procedure* (SOP), Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), Surat Keputusan (SK) untuk menyempurnakan proses kredit secara *end to end* disesuaikan dengan perubahan faktor atau stratejik bisnis, eksposur risiko, profil risiko dan ketentuan regulator yang berlaku;

- Updating policies, guidelines, Standard of Procedure (SOP), Implementation Instructions (Juklak), and Decrees (SK) to improve the end-to-end credit process adjusted to changes in business factors or strategies, risk exposure, risk profile and applicable regulatory requirements;

- Memantau pemenuhan dokumen *covenant* kredit sesuai yang disyaratkan pada *Offering Letter* dan segera ditindaklanjuti apabila terdapat *covenant* yang tidak dapat dipenuhi dan memastikan mitigasi atas penyimpangan *covenant* telah memadai dan *prudent* guna meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh Grup;

- Monitor the fulfillment of credit covenant documents as required in the Offering Letter and immediately follow up if there are covenants that cannot be fulfilled and ensure that the mitigation of covenant deviations is adequate and prudent in order to minimize the risks that will be faced by the Group;

- Melakukan pengendalian risiko kredit dari masing-masing unit bisnis dalam hal penanganan kredit, memantau progress penyelesaian debitur bermasalah dan melakukan penagihan yang intensif, lelang/agunan yang diambil alih (AYDA), dan pemasaran jaminan melalui media *digital* dan *non-digital* serta hapus buku;

- Managing credit risk control from each business unit in terms of handling credit, monitoring the progress of resolving problematic debtors, and conducting intensive collections, auctions/ foreclosed assets (AYDA), and marketing of collateral through digital and non-digital media as well as write-offs;

- Melakukan *monitoring* ketepatan pembayaran dan *flowrate* untuk nasabah seluruh segmen, keberlanjutan terhadap kinerja usaha & kemampuan bayar debitur *existing*. Melakukan restrukturisasi kepada debitur-debitur yang mengalami penurunan usaha dengan tetap memperhatikan ketentuan baik dari karakter debitur, usaha yang masih berjalan sebagai sumber pembayaran, prospek usaha, dan masih memiliki kemampuan membayar;

- Conducting monitoring of payment accuracy and flow rate for customers across all segments, ensuring sustainability of business performance and the repayment capacity of existing debtors. Implementing restructure for debtors who experiencing a decline in business while still considering the provisions regarding debtor character, the business that is still operating as a source of payment, business prospects, and has ability to pay;

- Mengupayakan penyaluran kredit ke sektor usaha yang belum melampaui limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank, serta sektor yang termasuk dalam kategori pembiayaan berkelanjutan *(sustainable financing)* dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi Grup;

- Striving to credit distributions to sectors that have not exceeded the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance limits, as well as sectors included in the sustainable financing category, while considering the Group's economic conditions;

- Pelaksanaan *corporate credit quality assurance* dalam rangka menjaga ketertiban dokumentasi kredit, kedisiplinan pemantauan kredit, pemenuhan *covenant* dan persyaratan kredit serta pemantauan kualitas portofolio kredit yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses pemberian kredit yang berkualitas dan terpantau dengan baik;

- The implementation of corporate credit quality assurance in order to maintain the order of credit documentation, discipline in credit monitoring, fulfillment of covenants and credit requirements, as well as monitoring the quality of the credit portfolio aimed at promoting the creation of a quality and well-monitored credit granting process;

- Meningkatkan analisa dalam penilaian calon debitur dengan menggunakan data pihak ketiga sebagai data pembanding dalam pengambilan keputusan kredit;

- Enhancing the analysis in assessing potential debtors by utilizing third-party data as a comparative benchmark in credit decision-making;

- Melakukan *monitoring* portofolio kredit debitur seluruh segmen, melakukan *Early Warning* untuk mendeteksi secara dini potensi masalah atau risiko yang akan muncul dan menetapkan *action plan* atau langkah preventif;

- Conducting monitoring of the debtor credit portfolio across all segments, implementing Early Warning systems to detect potential problems or risks at an early stage and establishing action plans or preventive measures;

- Pembentukan CKPN mengacu kepada metodologi PSAK No. 109 dan secara bertahap melakukan penambahan pembentukan CKPN secara memadai sesuai dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan terutama untuk debitur NPL dan debitur yang berpotensi jatuh ke NPL;

- Provision of allowance of impairment losses based on SFAS No. 109 method and gradually increases adequately according to the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance, especially for NPL debtors and those who might fall into NPL;

- Melakukan uji ketahanan *(stress test)* yang bertujuan untuk mengukur ketahanan Perusahaan dalam menghadapi kondisi ekstrem yang dapat berdampak pada peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), serta tekanan terhadap Modal dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR);

- Menyusun Laporan *Piloting Climate Risk Management* dan *Scenario Analysis* (CRMS) mengacu pada 6 (enam) buku panduan *Climate Risk Management* dan *Scenario Analysis* (CRMS);

- Melakukan penyusunan profil risiko Perusahaan yang dilaporkan secara triwulanan dan semesteran. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank *(inherent risk)* termasuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko; dan

- Melakukan pelaporan dan pemantauan penyediaan dana dan BMPK baik kepada pihak terkait maupun kepada selain pihak terkait setiap bulan.

Risiko Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio (*LCR*)* dan *Net Stable Funding Ratio (*NSFR*)* pada bulan Desember 2025 masing-masing sebesar 604,77% dan 233,02% untuk individual dan sebesar 525,11% dan 214,65% untuk konsolidasi dengan perusahaan anak, kedua rasio likuiditas ini baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak telah memenuhi ketentuan regulator yaitu minimal sebesar 100%. Dengan tingginya rasio LCR dan NSFR Grup maka tingkat risiko likuiditas Grup dinilai rendah dan tercermin bahwa Grup memiliki aset berkualitas tinggi yang sangat mencukupi untuk memenuhi kewajiban Grup.

- Perform stress testing to measuring the Company's resilience in facing extreme conditions that may impact the increase in Non-Performing Loans (NPL), Allowance for Impairment Losses (AIL), as well as pressure on Capital and the Capital Adequacy Ratio (CAR);

- Preparing the Pilot Report on Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) by referring to the six (6) Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) guidelines.

- Perform the preparation of the Company’s risk profile which is reported quarterly and semi-annually. This risk profile report describes the risks inherent in bank business activities (inherent risk) including the quality of risk management implementation for each type of risk; and

- Reporting and monitoring the provision of funds and LLL to both relevant parties and non-relevant parties every month.

Liquidity Risk

The liquidity ratios, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR), in December 2025 were 604.77% and 233.02% respectively for individual entities, and 525.11% and 214.65% for consolidated entities with subsidiaries. Both liquidity ratios, whether individually or consolidated with subsidiaries, have met the regulatory requirements, which is a minimum of 100%. With the high LCR and NSFR ratios, the Group's liquidity risk is assessed as low, reflecting that the Group possesses high-quality assets that are more than sufficient to meet its obligations.

Lampiran 1 **Attachment 1**

PT BANK SINARMAS TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK
(PARENT)
Statement of Statements of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
Kas dan setara kas	443.056	469.088	Cash and cash equivalent
Giro pada Bank Indonesia	5.438.754	4.694.101	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	900.510	1.900.099	Demand deposits with others banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263)	(565)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	900.247	1.899.534	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	8.465.847	8.282.115	Placements with Bank Indonesia and other bank - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228)	(139)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.465.619	8.281.976	Net
Efek-efek			Securities
Pihak berelasi	1.172.307	1.037.415	Related parties
Pihak ketiga	19.622.619	16.208.778	Third parties
Jumlah	20.794.926	17.246.193	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254)	(245)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	20.794.672	17.245.948	Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali - pihak ketiga	1.399.411	193.748	Securities purchased under agreements to resell - third parties
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(4.471)	(1.533)	Unamortized interest received
Jumlah bersih	1.394.940	192.215	Net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah			Loan and receivables/sharia financing
Pihak berelasi	280.019	297.185	Related parties
Pihak ketiga	8.969.165	10.884.539	Third parties
Jumlah	9.249.184	11.181.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(572.861)	(774.038)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.676.323	10.407.686	Net
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pihak ketiga	161.253	38.144	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(15)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	161.224	38.129	Net
Penyertaan saham	659.290	659.290	Investment in shares
Pendapatan yang masih akan diterima	266.963	272.974	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	280.078	551.152	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.053.290 dan Rp1.793.837 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.437.154	1.493.793	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,053,290 dan Rp1,793,837 as at December 31, 2025 and 2024 respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	-	87.680	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	358.791	314.688	Other assets - net
JUMLAH ASET	**49.277.111**	**46.608.254**	**TOTAL ASSETS**

PT BANK SINARMAS TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK
(PARENT)
Statement of Statements of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	111.296	154.187	Liabilities immediately payable
Simpanan			Deposits
Pihak berelasi	4.924.987	5.634.035	Related parties
Pihak ketiga	34.580.972	30.900.583	Third parties
Jumlah	39.505.959	36.534.618	Total
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	10.928	15.748	Related parties
Pihak ketiga	61.614	65.247	Third parties
Jumlah	72.542	80.995	Total
Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali - pihak ketiga	-	879.455	Securities sold under agreements to repurchase - third parties
Utang pajak	23.313	38.704	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	161.553	38.160	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	45.430	33.706	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22.427	-	Deffered tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	68.827	37.340	Long-term employee benefits liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	498.496	497.505	Subordinated bonds - net
Liabilitas lain-lain	213.055	361.476	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**40.722.898**	**38.656.146**	**Total Liabilites**
Ekuitas			**Equity**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 19.716.162.403 saham dan 19.716.162.403 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.971.616	1.971.616	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) per value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up shares 19,716,162,403 and 19,716,162,403 shares as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	3.552.194	3.552.194	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	868.932	502.000	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.500	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.150.971	1.916.298	Unappropriated
	2.161.471	1.926.298	
Jumlah Ekuitas	**8.554.213**	**7.952.108**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**49.277.111**	**46.608.254**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lampiran 2

PT BANK SINARMAS TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment 2

PT BANK SINARMAS TBK
(PARENT)
Statement of Profit or Loss
and Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan bunga	2.481.911	3.018.913	Interest revenues
Beban bunga	(889.426)	(829.608)	Interest expenses
Pendapatan Bunga - bersih	1.592.485	2.189.305	Interest Revenues - net
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari kredit	538.841	434.165	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	100.363	103.446	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	2.961	5.052	Gain on increase in fair value of securities at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	252.641	146.827	Gain on sale of fair value of securities at fair value through profit or loss - net
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	563.459	177.832	Recovery of written-off assets
Lain-lain	99.048	28.830	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	3.149.798	3.085.457	Total Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	75.070	61.070	Impairment losses on financial assets
Umum dan administrasi	1.165.524	1.328.509	General and administrative expenses
Tenaga kerja	1.230.827	1.102.573	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	288.023	283.244	Depreciation - property and equipment and right of use assets
Biaya komisi	60.079	39.760	Commission expenses
Lain-lain	15.754	10.645	Others
Jumlah Beban Operasional	2.835.277	2.825.801	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	314.521	259.656	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Kini	30.872	51.896	Current
Tangguhan	36.082	(557)	Deferred
	66.954	51.339	
LABA BERSIH	247.567	208.317	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	453.003	(107.352)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(86.071)	21.110	Tax relating to items that will be reclassified
	366.932	(86.242)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - bersih setelah dampak pajak tangguhan			Items that will not be reclassified to profit or loss - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(15.301)	(3.865)	Remeasurement of long-term employee benefits liablity
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.907	735	Tax relating to items that will not be reclassified
	(12.394)	(3.130)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	354.538	(89.372)	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	602.105	118.945	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA BERSIH PER SAHAM			**EARNING PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)			**(In full Rupiah)**
Dasar	12,56	10,57	Basic

	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*						
					Saldo Laba/*Retained Earnings*		
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ *Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024							
Balance as of January 1, 2024	1.971.616	3.552.194	108.124	480.118	9.500	1.705.216	7.826.768
Pembentukan cadangan umum							
Appropriation for general reserve	-	-	-	-	500	(500)	-
Laba tahun berjalan							
Profit for the year	-	-	-	-	-	208.317	208.317
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							
Other comprehensive income (loss)							
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*	-	-	(86.242)	-	-	-	(86.242)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih *Remeasurement of long - term employee benefits liability - net*	-	-	-	-	-	(3.130)	(3.130)
Efek pemisahan Unit Usaha Syariah/ *Effect of Sharia Unit Spin-off*	-	-	-	-	-	6.395	6.395
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	**1.971.616**	**3.552.194**	**21.882**	**480.118**	**10.000**	**1.916.298**	**7.952.108**

	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*			Saldo Laba/*Retained Earnings*		
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ *Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025 *Balance as of January 1, 2025*	1.971.616	3.552.194	21.882	480.118	10.000	1.916.298	7.952.108
Pembentukan cadangan umum *Appropriation for general reserve*	-	-	-	-	500	(500)	-
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	-	-	-	-	-	247.567	247.567
Penghasilan (rugi) komprehensif lain *Other comprehensive income (loss)*							
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*	-	-	366.932	-	-	-	366.932
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih *Remeasurement of long - term employee benefits liability - net*	-	-	-	-	-	(12.394)	(12.394)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	**1.971.616**	**3.552.194**	**388.814**	**480.118**	**10.500**	**2.150.971**	**8.554.213**

PT BANK SINARMAS TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SINARMAS TBK
(PARENT)
Statement of Cash Flow
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pendapatan bunga	2.487.922	3.072.690	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	1.451.740	676.486	Other operating incomes
Beban bunga	(876.711)	(838.725)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(23.211)	(138.561)	Gain (loss) on foreign exchanges - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(36.328)	(69.116)	Payment of corporate income tax
Beban umum dan administrasi	(1.149.338)	(1.322.350)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(1.230.827)	(1.102.573)	Personnel expenses
Beban operasional lainnya	(72.770)	(48.289)	Other operational expenses
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	550.477	229.562	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek	(3.140.396)	780.109	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.202.725)	(192.215)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.703.686	4.895.072	Loans
Pembayaran tagihan akseptasi	(123.109)	41.720	Payment of acceptance receivables
Biaya dibayar dimuka	271.074	370.796	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(129.274)	26.752	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(42.891)	(10.914)	Liabilities immediately payable
Simpanan	2.971.341	(5.079.197)	Deposits
Simpanan dari bank lain	(8.453)	(246.450)	Deposits from other banks
Utang pajak	(9.935)	3.352	Taxes payable
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(879.455)	(172.262)	Securities sold under agrements to repurchase
Liabilitas akseptasi	123.393	(41.720)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(41.821)	84.362	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	41.912	688.967	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penyertaan modal pada entitas anak	-	(659.290)	Capital participation in subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	(2.294)	767	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(147.281)	(140.292)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(149.575)	(798.815)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran liabilitas sewa	(113.149)	(117.903)	Payment from lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(113.149)	(117.903)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(220.812)	(227.751)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.345.403	15.331.170	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	123.576	241.984	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.248.167	15.345.403	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	443.056	469.088	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.438.754	4.694.101	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	900.510	1.900.099	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.465.847	8.282.115	Placements with Bank Indonesia and other banks - original maturities of three months or less from the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.248.167	15.345.403	**Total Cash and Cash Equivalents**

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2025

BERGERAK dalam SINERGI
Synergy in Motion

bank sinarmas

Sinar Mas Land Plaza
Jl. M.H Thamrin kav 51,
Menara 1, Lantai 1 & 2,
Jakarta 10350 - Indonesia

www.banksinarmas.com